

Mid 2003

Jilid 1

Atlas Anatomi Manusia

Sobotta



Kepala, Leher, Ekstremitas Atas

Edisi

21



Disunting oleh R. Putz & R. Pabst

Dilengkapi dengan perubahan mutakhir

PENERBIT BUKU KEDOKTERAN

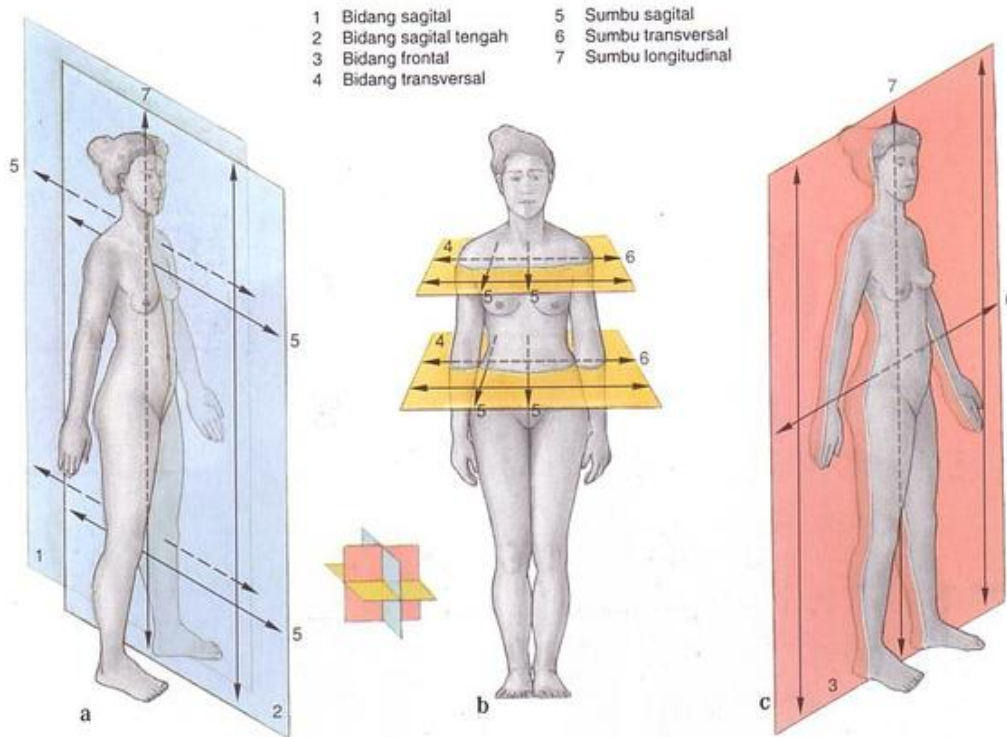


EGC

BUKU ASLI BERSTIKER HOLOGRAM 3 DIMENSI

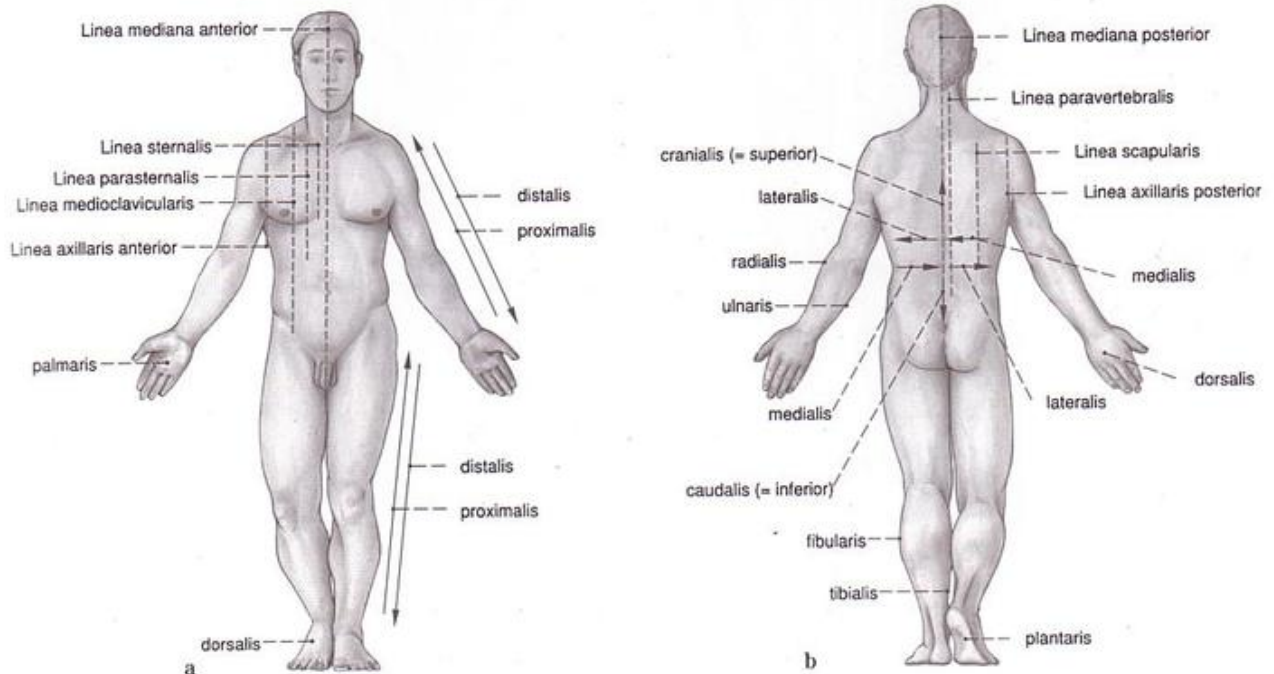
Daftar Isi

Kata Pengantar	VI	Otak, Encephalon	258-355
Istilah Umum Arah dan Kedudukan Tubuh	VII	Rongga tengkorak, Cavitas cranii, dan selaput keras otak	
Petunjuk Gambar Berwarna	VII	Dura mater cranialis	258-259
Ucapan Terima Kasih	VIII	Pembuluh darah kepala	260-266
		Saraf otak, Nervi craniales	267-277
		Selaput keras otak, Dura mater cranialis, dan selaput sarang laba-laba, Arachnoidea mater cranialis	278-281
Anatomi umum	1-29	Pembuluh darah otak	282-285
Bagian-bagian dan daerah-daerah tubuh	1-5	Otak besar, Cerebrum	286-293
Alat gerak pasif	6-101	Otak antara, Diencephalon	294-295
Alat gerak aktif	11-12	Otak tengah, Mesencephalon	296-298
Alat pencernaan dan pernapasan	13	Batang otak, Truncus encephali	299-300
Alat berkemih dan kelamin	14	Inti saraf otak	301
Organ-organ endokrin	15	Otak kecil, Cerebellum	302-305
Alat peredaran darah	16-21	Ruang cairan bagian dalam dan Spatium subaracnoideum	306-315
Proyeksi organ-organ dalam pada permukaan	22-23	Pembuluh darah otak sebelah dalam	316-317
Susunan saraf pusat dan perifer	24-27	Fornix	318-319
Kulit dan bagian-bagiannya	28-29	Jalur asosiasi dan jalur comisura	320
		Kapsul bagian dalam, Capsula interna, jalur piramida, dan ganglion basal	321-323
Kepala, Caput, dan leher, Collum	30-165	Potongan frontal otak	324-327
Daerah kepala dan leher, Regiones capitis et colli	30-31	Potongan horisontal otak	328-334
Tulang-tulang tengkorak, Ossa cranii, dan sendi rahang, Articulation temporomandibularis	32-71	Potongan sagital otak	335-338
Otot, pembuluh darah, dan saraf kepala	72-88	Potongan otak Tomografi Resonansi Magnet (MRT)	339-340
Hidung, Nasus eksternus, dan rongga hidung, Cavitas nasi	89-91	Sumsum tulang belakang, Medulla spinalis	341-355
Sinus paranasales	92-94	Mata, Organum visus	356-380
Rongga mulut, Cavitas oris	95-96	Kelopak mata, Palpebrae, dan rongga mata, Orbita	356-360
Rahang atas dan rahang bawah, Maxilla dan mandibula	97-98	Organ air mata, Apparatus lacrimalis	361
Gigit, Dentes	99-106	Otot-otot mata bagian luar	362-365
Langit-langit mulut, Palatum	107	Bola mata, Bulbus oculi	366
Lidah, Lingua	108-112	Pembuluh darah mata	367
Otot dasar mulut, Musculi suprahyoidei; tulang lidah, Os hyoideum	113	Selaput pelangi, Iris, dan Pupil, Pupilla	368
Kelenjar-kelenjar ludah besar, Glandulae salivariae maiores	114-117	Lensa mata, Lens, dan layar belakang mata, Fundus oculi	368-371
Arteri dan saraf lidah dan langit-langit mulut	118	Saraf penglihatan, N. Opticus	372-373
Dasar tengkorak, Basis cranii	119	Jalur penglihatan	374-375
Pembuluh darah dan saraf-saraf lidah	120-121	Otot, pembuluh darah, dan saraf rongga mata	376-379
Potongan frontal melalui kepala	122-123	Potongan melalui rongga mata	380
Tenggorok, Larynx	124-133	Telinga, Auris	381-400
Kelenjar gondok, Glandula thyroidea	134-135	Gambaran umum telinga	381
Rongga kerongkongan, Pharynx	136-140	Daun telinga	382
Otot, pembuluh darah, dan saraf leher	141-159	Otot-otot telinga, Musculi auriculares	383
Potongan melalui kepala dan leher	160-163	Liang pendengaran bagian luar, Meatus acusticus externus, dan gendang telinga, Membrana tympanica	384
Ekstremitas atas, Extremitas superior	164-257	Tulang pendengaran, Ossicula auditus	385-386
Relief permukaan	164	Rongga gendang telinga, Cavitas tympani	387-389
Tulang, sendi, dan Ligamenta	165-185	Terompet telinga, Tuba auditiva	390-391
Otot-otot ekstremitas atas	186-222	Telinga bagian dalam, Auris interna	392-396
Pembuluh darah dan saraf ekstremitas atas	223-250	Jalur pendengaran dan jalur keseimbangan	397
Potongan melalui lengan	251-256	Tulang pelipis, Os temporale	398
Plexus cervicalis dan Plexus brachialis	257	Saraf-saraf telinga bagian dalam	399-400
		Lampiran	401-429
		Daftar Istilah Anatomi	401-411
		Indeks	413-430



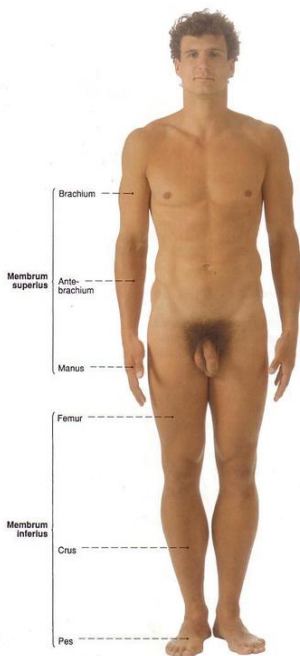
Gambar 1 a-c Bidang dan sumbu tubuh manusia

- a Bidang sagital, sumbu sagital dan longitudinal
b Bidang transversal (= bidang horisontal), sumbu transversal dan sagital
c Bidang frontal (= bidang koronal), sumbu longitudinal dan transversal

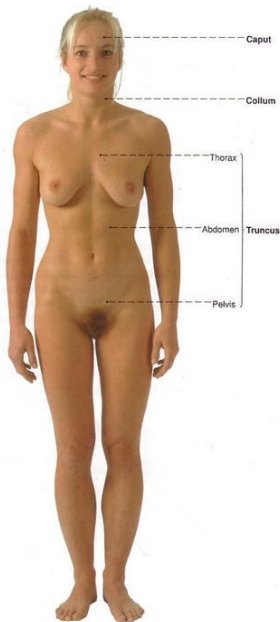


Gambar 2 a, b Garis orientasi serta gambaran tentang arah dan letak pada tubuh manusia

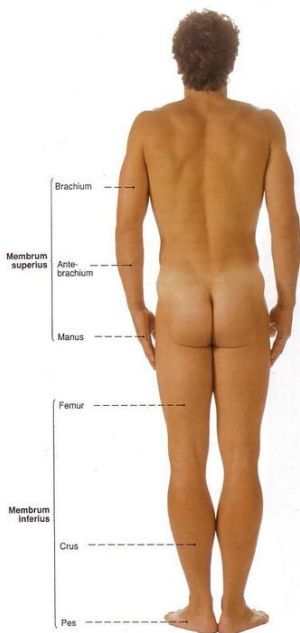
- a Tampak ventral (= anterior)
b Tampak dorsal (= posterior)



Gambar 3 Anatomi permukaan pria; tampak ventral



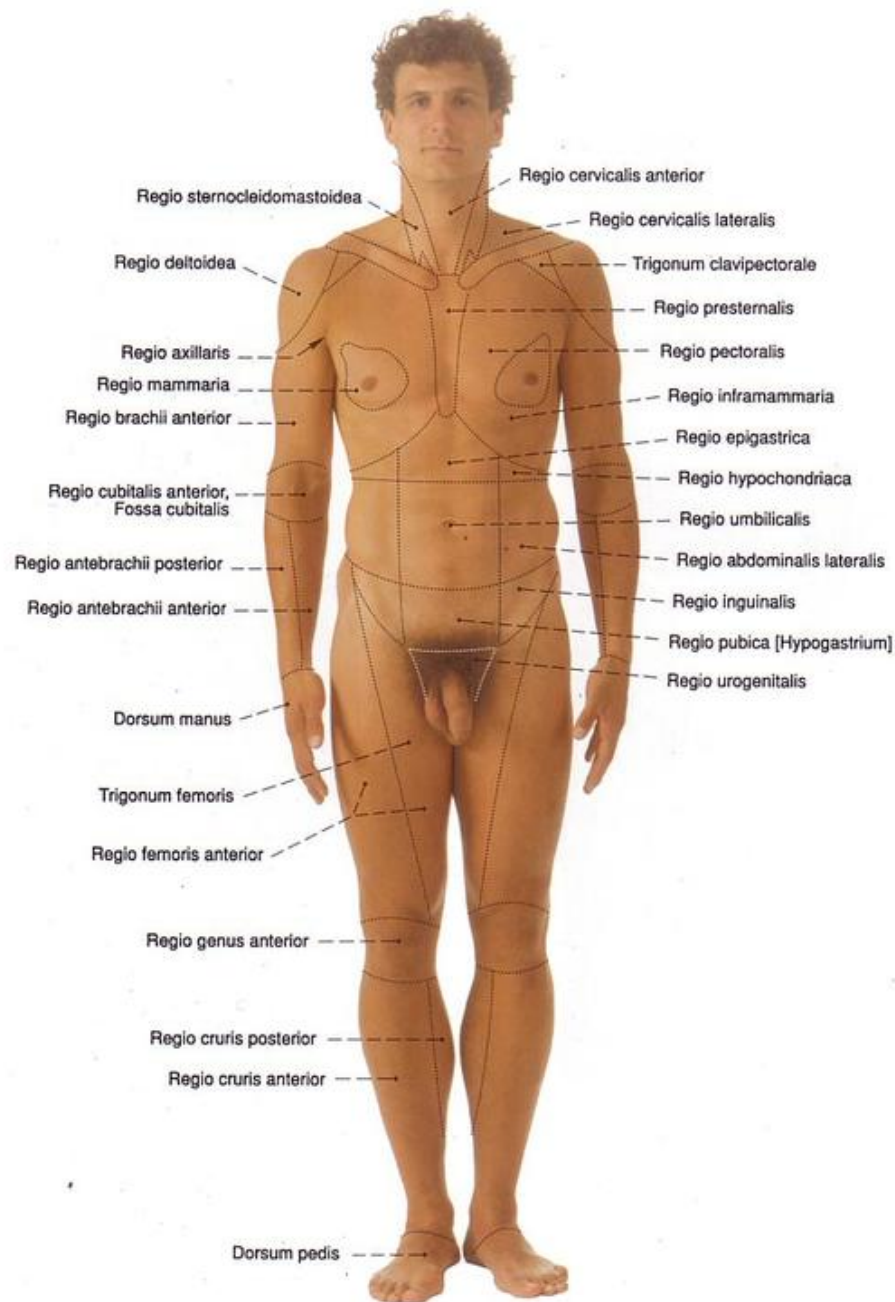
Gambar 4 Anatomi permukaan wanita; tampak ventral



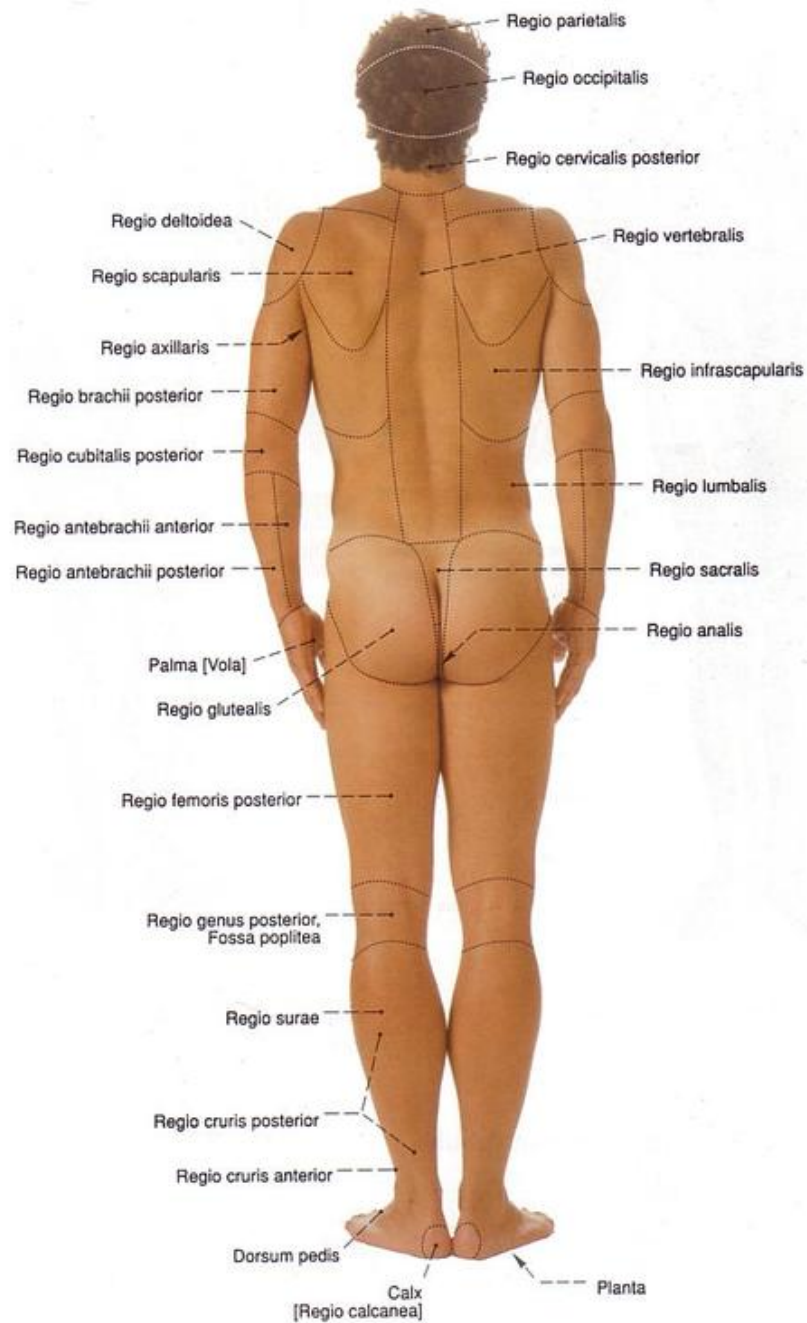
Gambar 5 Anatomi permukaan pria; tampak dorsal



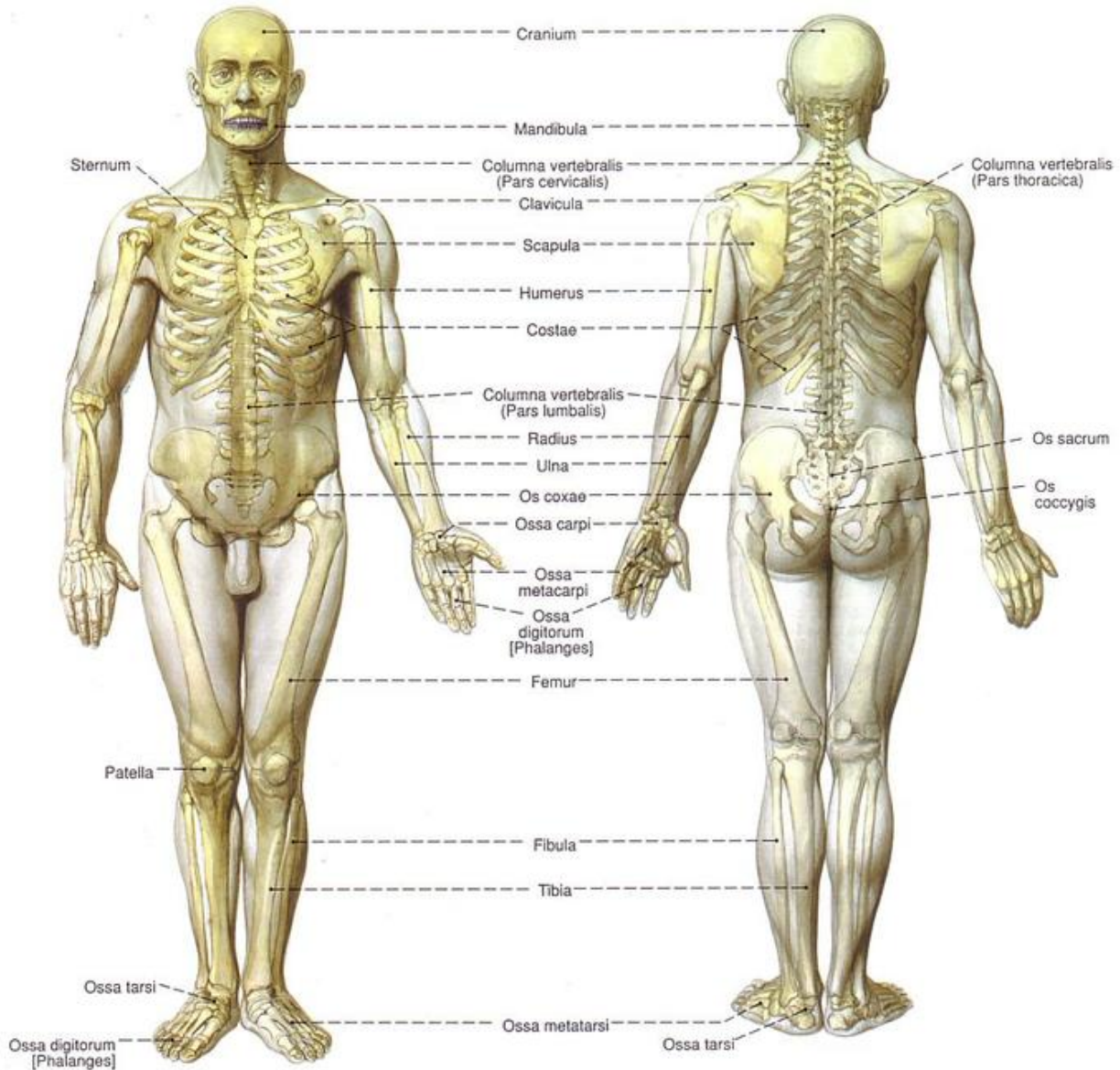
Gambar 6 Anatomi permukaan wanita; tampak dorsal



Gambar 7 Daerah-daerah tubuh, *Regiones corporis*; tampak ventral



Gambar 8 Daerah-daerah tubuh, *Regiones corporis*, tampak dorsal



Gambar 9 Rangka tubuh, systema skeletale, tampak ventral

Gambar 10 Rangka tubuh, systema skeletale, tampak dorsal

Bagian-bagian tubuh

Caput

Collum

Truncus

Thorax

Abdomen

Pelvis

Membrum Superius

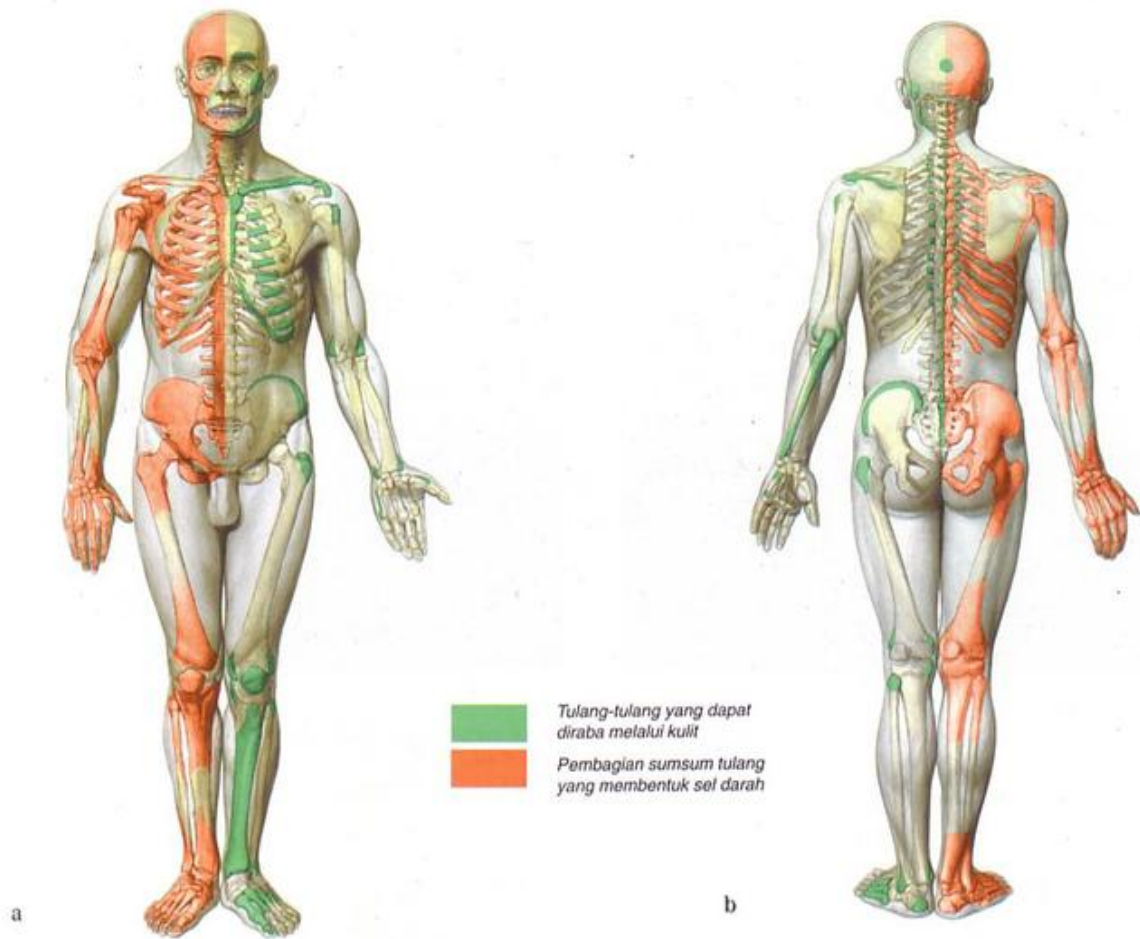
Cingulum pectorale [Cingulum membri superioris]

Pars libera membri superioris

Membrum inferius

Cingulum pelvicum [Cingulum membri inferioris]

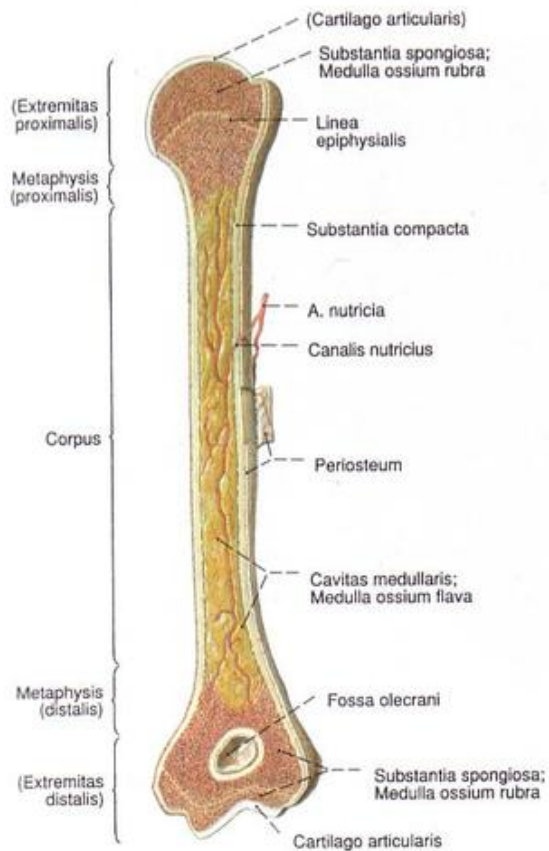
Pars libera membri inferioris



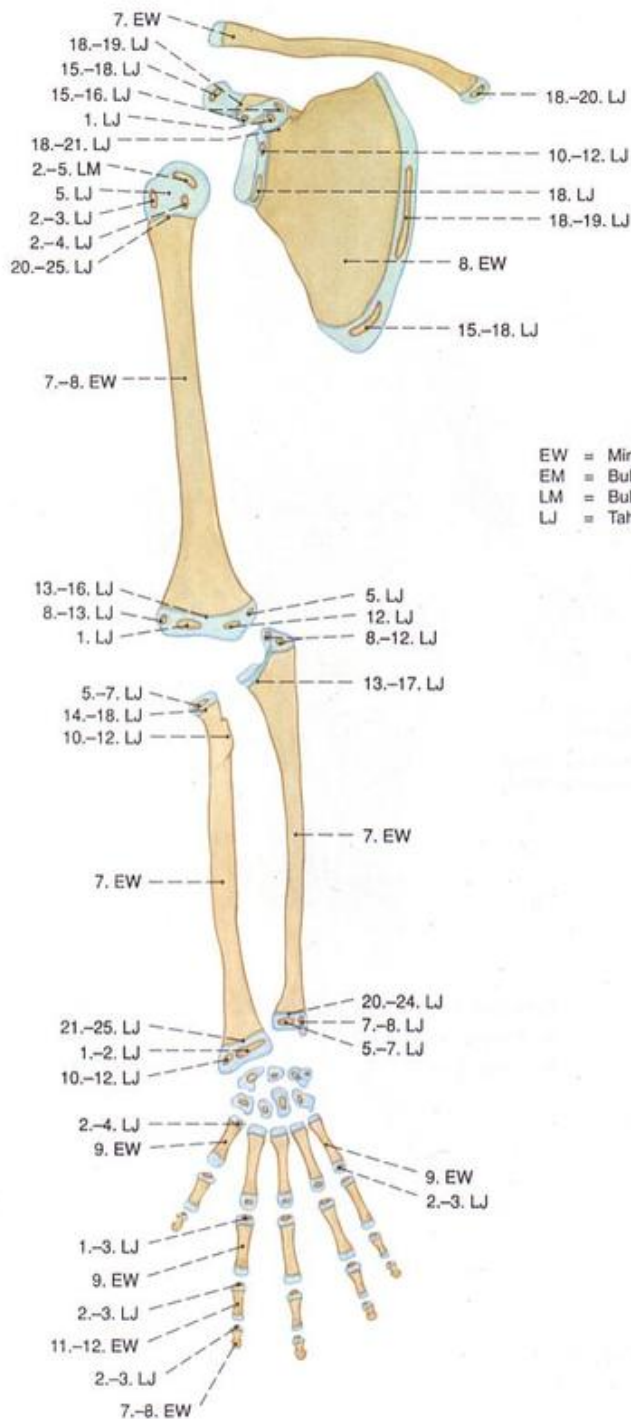
Gambar 11 a, b Rangka tubuh, systema skeletale.

a tampak ventral

b tampak dorsal



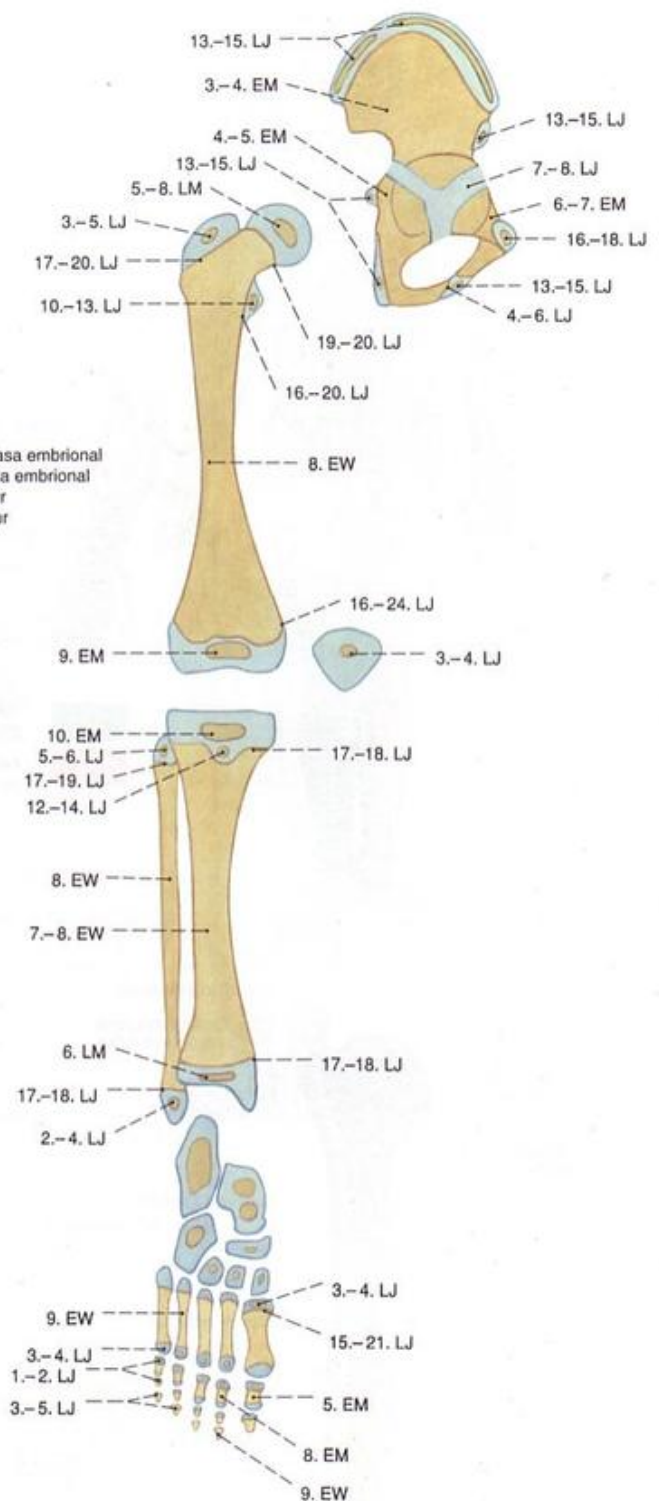
Gambar 12 Susunan tulang panjang, os longum, contoh tulang lengan atas; potongan memanjang Pertumbuhan sinostosis (garis epifisis) samar-samar masih dapat dikenali



Os scapuloideum 3.-6, LM
Os lunatum 3.-6, LJ
Os trapezium 3.-8, LJ
Os Trapezoideum 3.-7, LJ

Os pisiforme 8.-12 LJ
Os triquetrum 1.-4, LJ
Os hamatum 2.-5, LM
Os capitatum 2.-4, LM

Gambar 13 Timbulnya inti tulang dan proses sinostosis pada sambungan epifisis ekstremitas atas (Perkiraan nilai menurut v. LANZ, 1956; EXNER, 1990; HEUCK dan BAST, 1994).



Talus 7, EM
Calcaneus 5.-6, EM
Os naviculare 4, LJ
Os cuboideum 10, EM

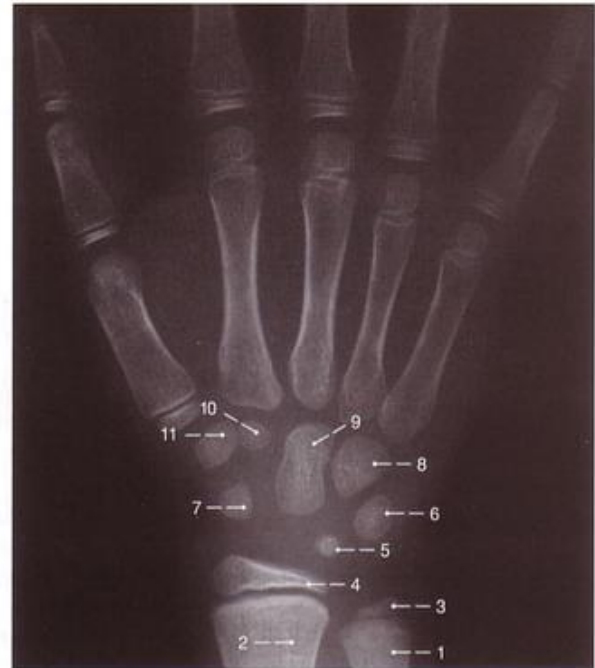
Os cuneiforme mediale 2.-3, LJ
Os cuneiforme intermedium 3.-4, LJ
Os cuneiforme laterale 12, LM

Gambar 14 Timbulnya inti tulang dan proses sinostosis pada sambungan epifisis ekstremitas bawah (Perkiraan nilai menurut v. LANZ, 1956; EXNER, 1990; HEUCK dan BAST, 1994).



Gambar 15 Gambaran Röntgen tangan seorang anak berusia 4½ tahun; posisi penyinaran dorsopalma (pa); (laki-laki, ka.).

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| 1 Ulna, diaphysis | 4 Radius, epiphysis distalis |
| 2 Radius, diaphysis | 5 Os lunatum |
| 3 Ulna, epiphysis distalis | 6 Os triquetrum |



Gambar 16 Gambaran Röntgen tangan seorang anak berusia 7 tahun; posisi penyinaran dorsopalma (pa); (laki-laki, ka.).

- | | |
|------------------|--------------------|
| 7 Os scaphoideum | 10 Os trapezoideum |
| 8 Os hamatum | 11 Os trapezium |
| 9 Os capitatum | |



Gambar 17 Gambaran Röntgen tangan seorang anak remaja berusia 11 tahun; posisi penyinaran dorsopalma (pa); (perempuan, ka.).



Gambar 18 Gambaran Röntgen tangan seorang anak remaja berusia 13 tahun; posisi penyinaran dorsopalma (pa); (laki-laki, ka.).



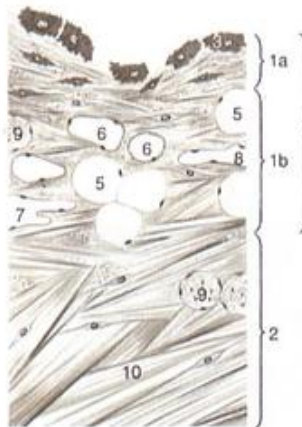
Gambar 19 Sambungan serabut, *Articulatio fibrosa*, contoh: sambungan tulang tengkorak (*suturae cranii*)



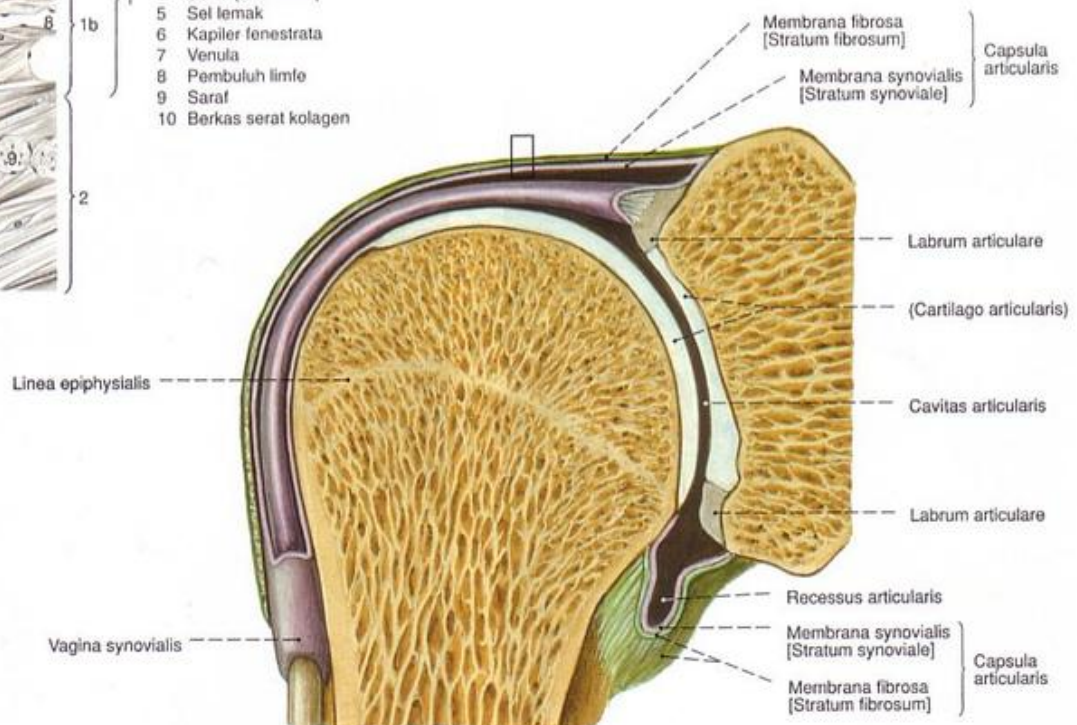
Gambar 20 Sambungan tulang rawan, *Articulatio cartilaginea*, contoh: *symphysis pubica*



Gambar 21 Sambungan tulang, *Articulatio ossea*, contoh: *Os sacrum*



- 1 Membrana synovialis
- 1a Intima
- 1b Subintima
- 2 Membrana fibrosa
- 3 Sel A (Makrofrag)
- 4 Sel B (Fibroblast)
- 5 Sel lemak
- 6 Kapiler fenestrata
- 7 Venula
- 8 Pembuluh limfe
- 9 Saraf
- 10 Berkas serat kolagen

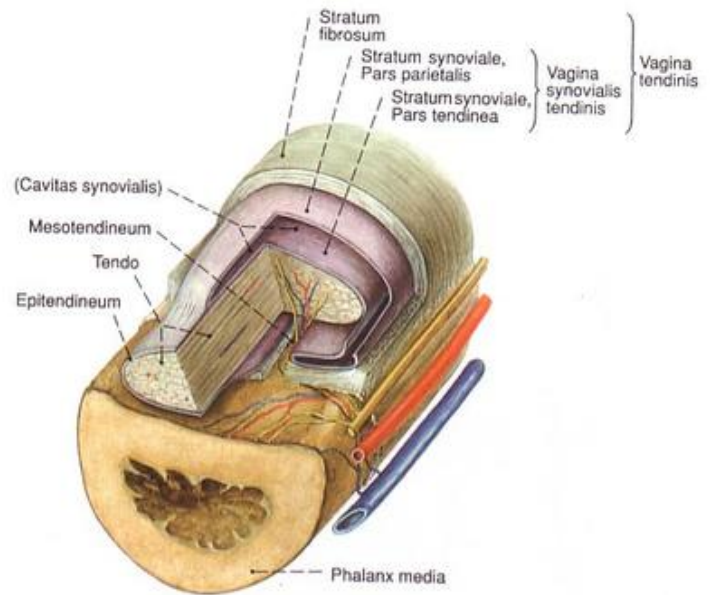


Gambar 22 Persendian sejati, *Articulatio synovialis*, contoh: sendi bahu; potongan pada *Planum scapularis*.

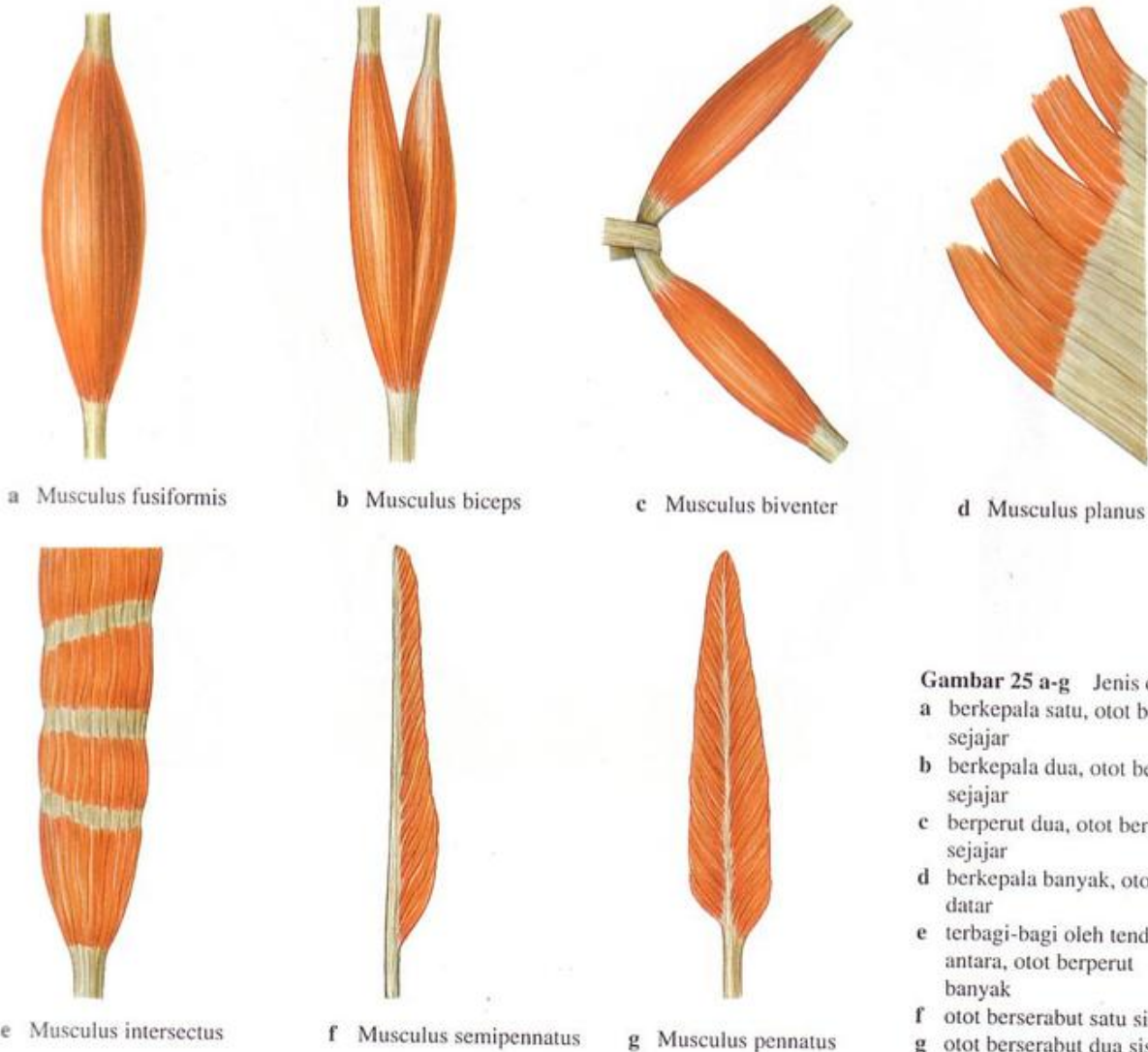
- 1 Garis kerja otot
- 2 Garis pengungkit otot virtual
- 3 Sumbu putar sendi



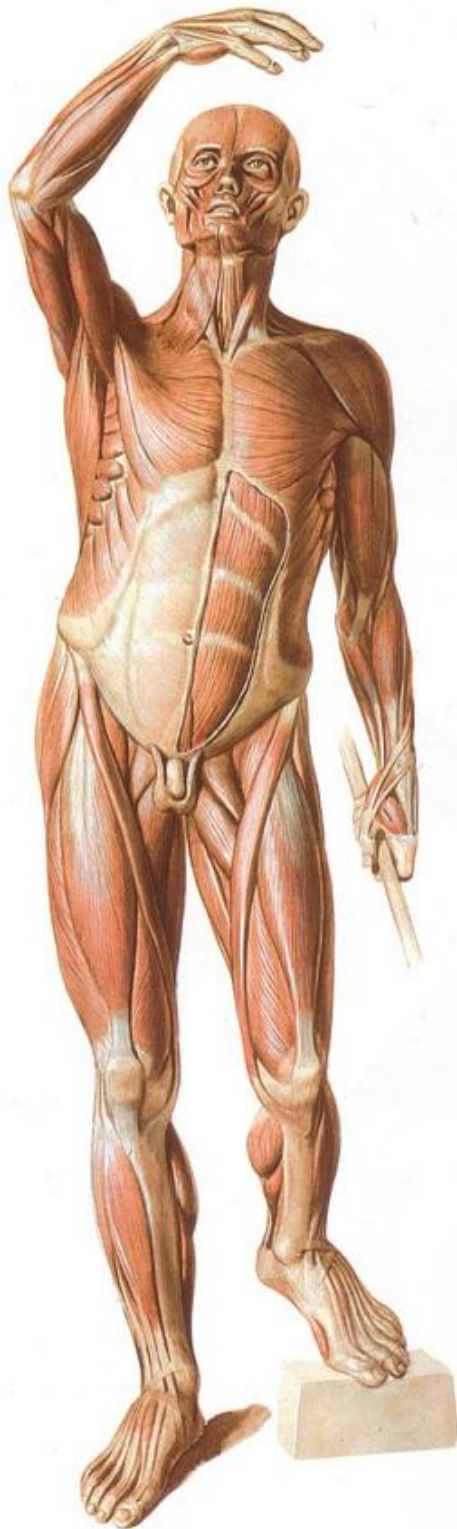
Gambar 23 Prinsip susunan otot kerangka dengan contoh *M. brachialis*.



Gambar 24 Prinsip susunan sarung tendo, contoh: vagina tendinis dari jari.



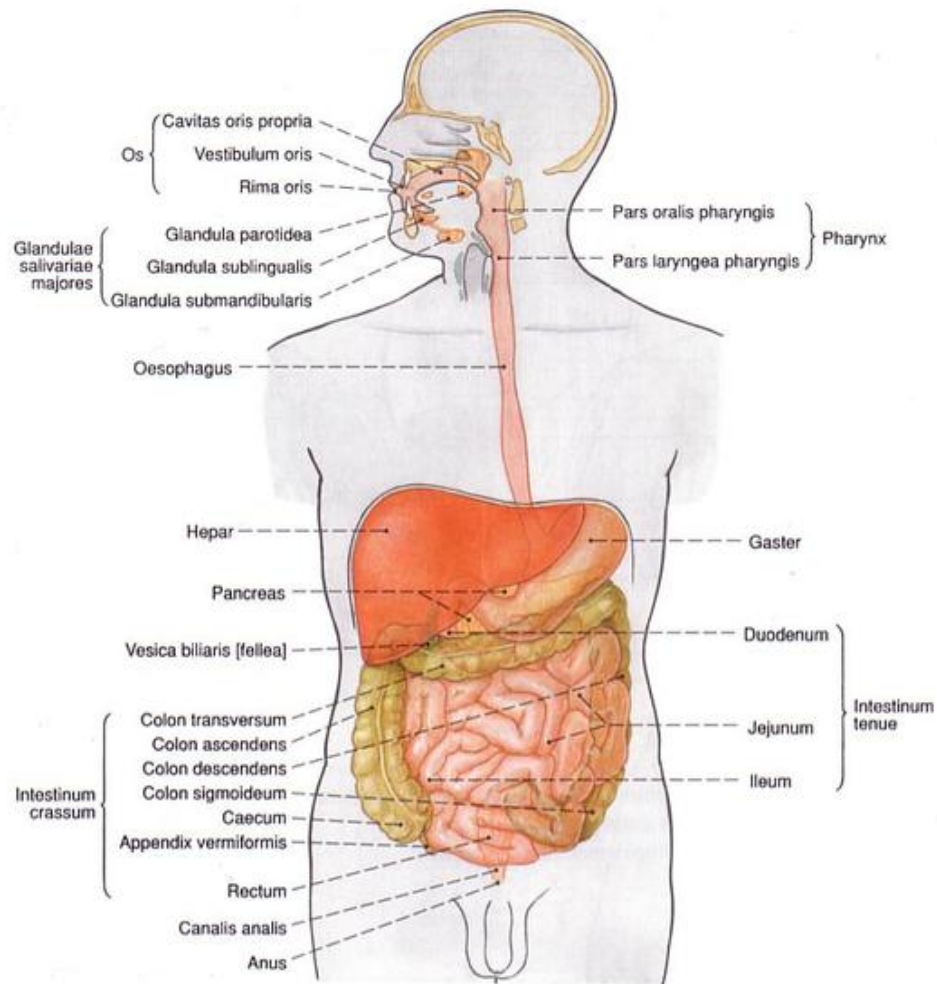
Gambar 25 a-g Jenis otot
 a berkepala satu, otot berserat sejajar
 b berkepala dua, otot berserat sejajar
 c berperut dua, otot berserat sejajar
 d berkepala banyak, otot datar
 e terbagi-bagi oleh tendo antara, otot berperut banyak
 f otot berserat satu sisi
 g otot berserat dua sisi



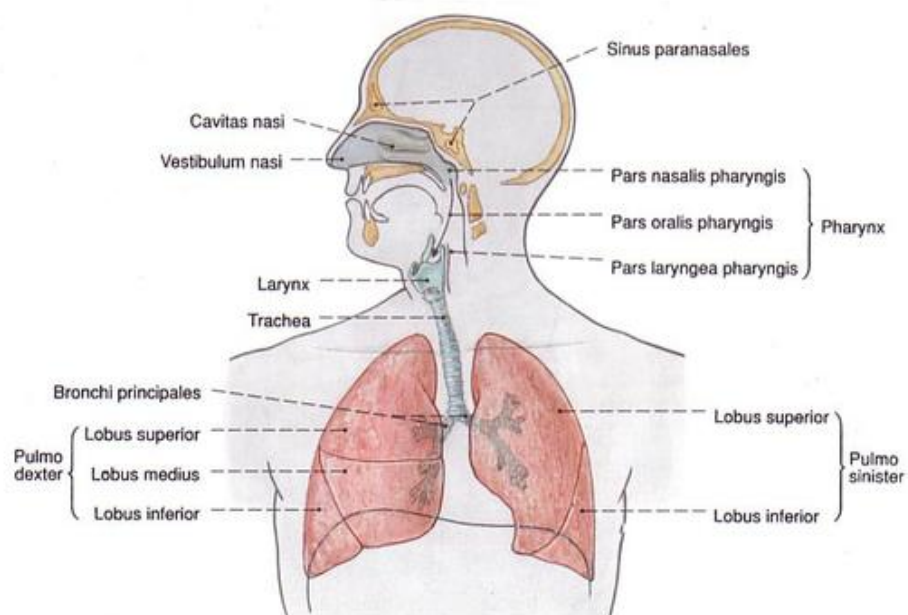
Gambar 26 Gambaran otot-otot rangka;
tampak ventral



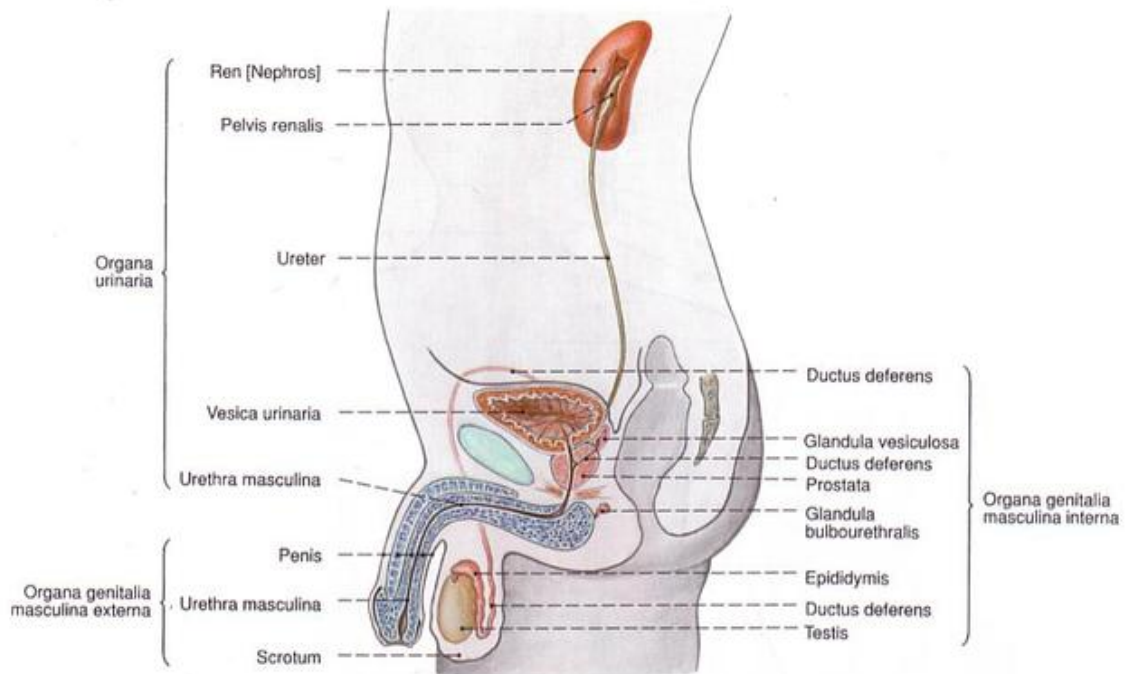
Gambar 27 Gambaran otot-otot rangka;
tampak dorsal



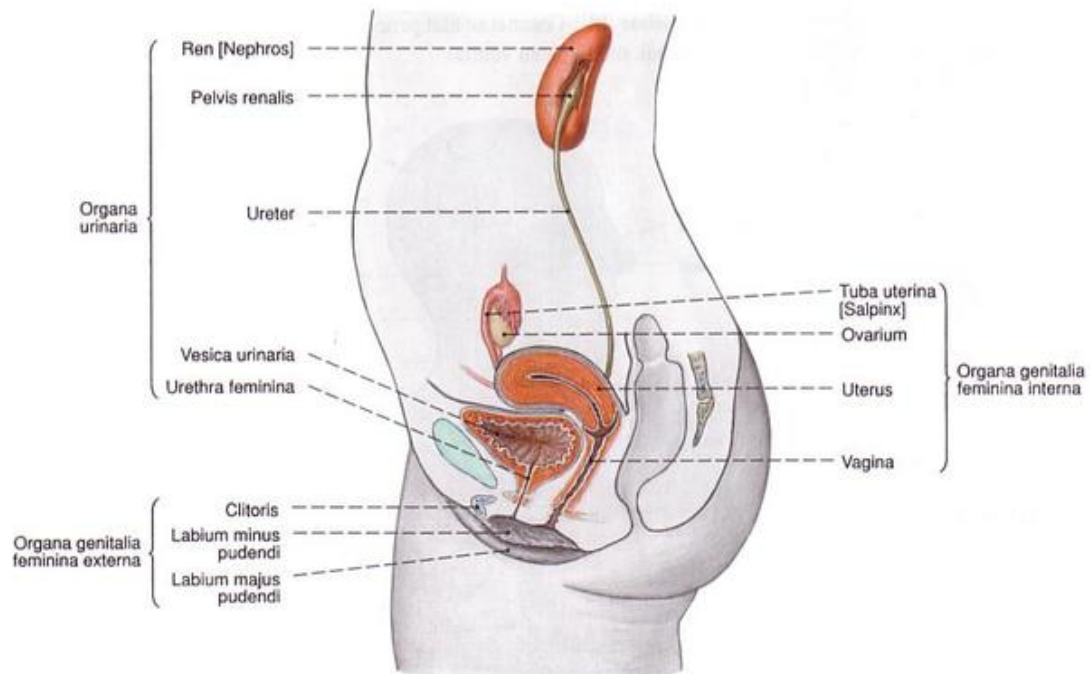
Gambar 28 Gambaran alat pencernaan; tampak medial atau ventral



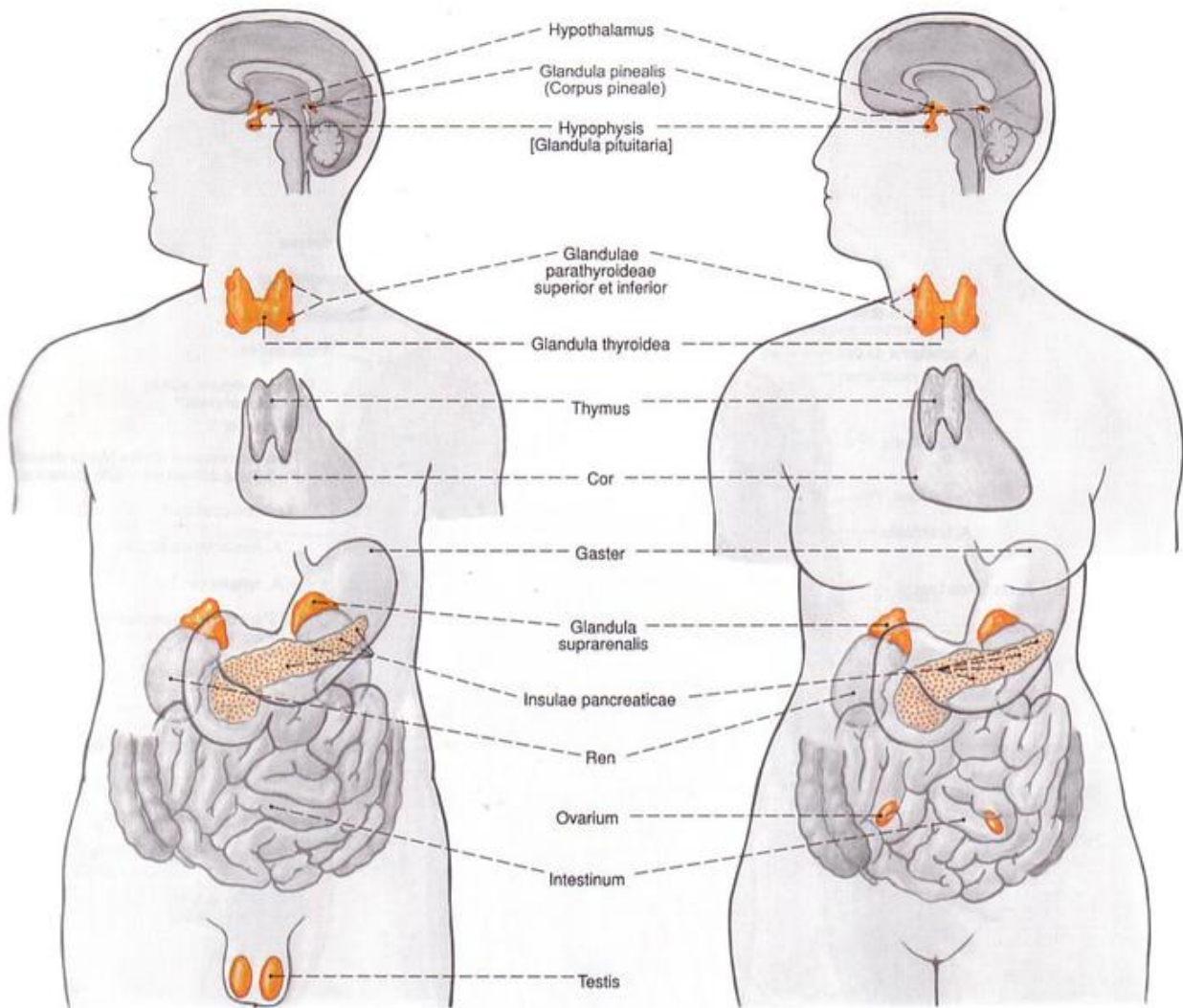
Gambar 29 Gambaran alat pernapasan; tampak medial atau ventral



Gambar 30 Gambaran alat berkemih dan alat kelamin pria; tampak medial



Gambar 31 Gambaran alat berkemih dan alat kelamin wanita; tampak medial.



Gambar 32 Organ-organ endokrin pria; tampak ventral

Gambar 33 Organ-organ endokrin wanita; tampak ventral

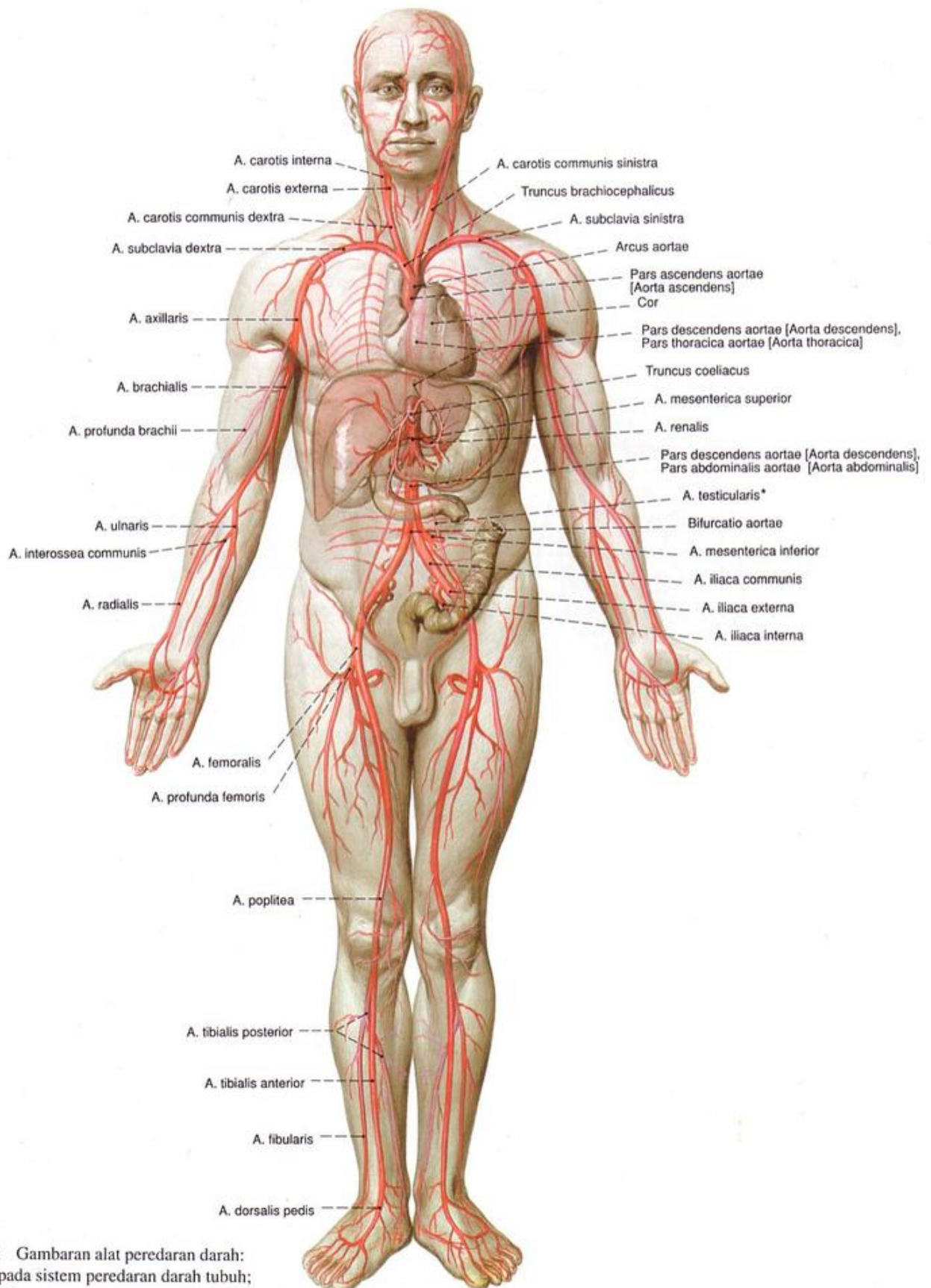
Organ-organ endokrin

Yang dinamakan organ endokrin adalah organ yang mempunyai fungsi utama memproduksi hormon. Yang termasuk organ endokrin adalah hipofisis, glandula pinealis [Corpus pineale], Glandula thyroidea, Glandulae parathyroideae, Insulae pancreaticae dan Testis serta Ovarium.

Pada beberapa organ juga dibentuk hormon, seperti pada otak, yang mengatur hormon-hormon hipofisis, tetapi fungsi produksi hormon bukan merupakan fungsi utama otak. Contoh lain adalah ginjal yang menghasilkan hormon ritropoetin, juga serambi kanan jantung yang memproduksi hormon peptida atrionatri-

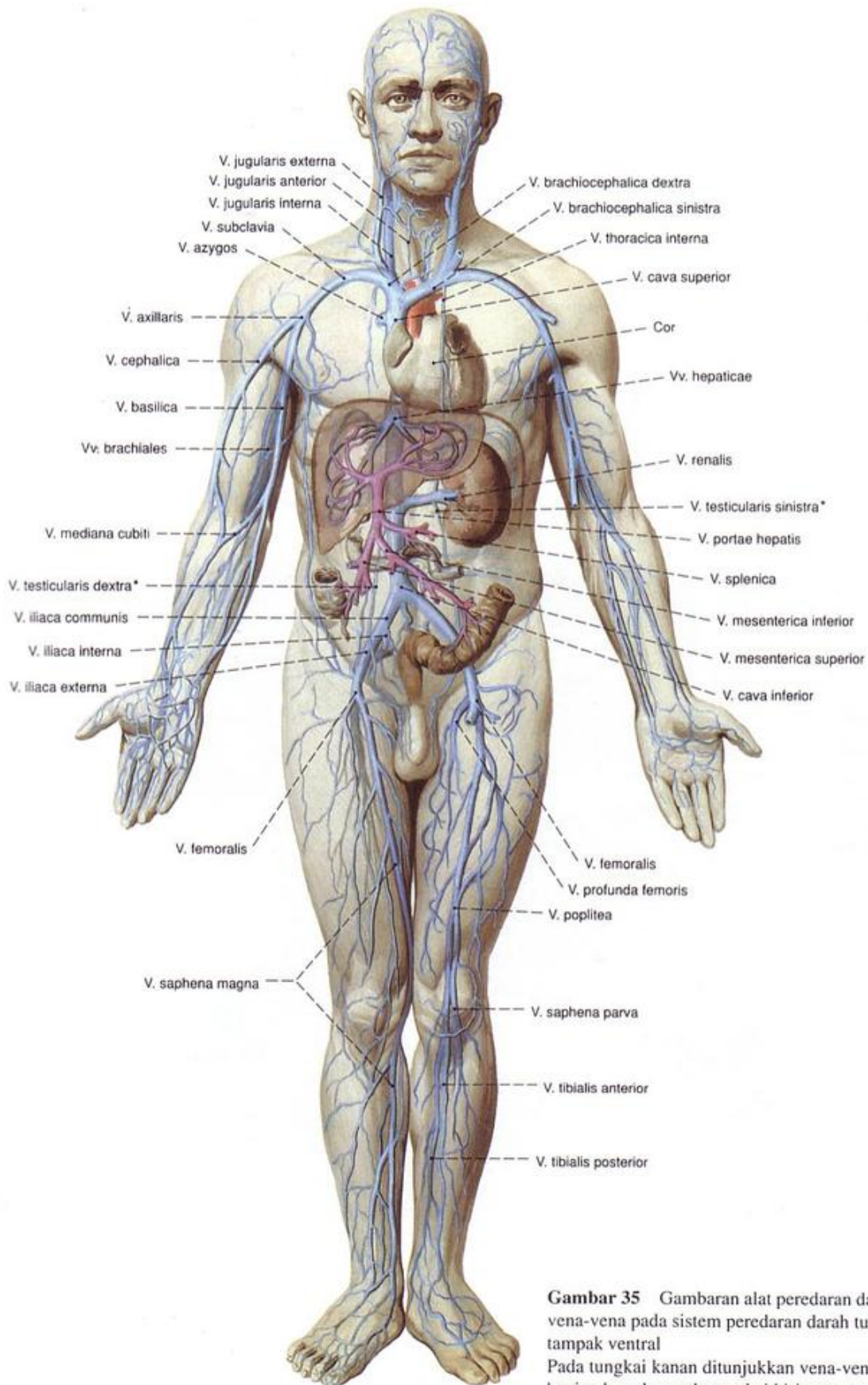
uretik. Di antara sel-sel epitel saluran pencernaan terdapat beberapa sel pembentuk hormon, yang termasuk "sistem neuroendokrin difus" (sistem APUD). Sel-sel tersebut terutama berpengaruh pada sel-sel yang berdekatan (parakrin) dan bertanggung jawab atas pengendalian bermacam-macam fungsi organ.

Lebih tepat bila dikatakan bahwa di hampir semua organ dibentuk oleh "hormon jaringan", demikian juga di dalam sistem kekebalan (imun); di sini hormon mengatur produksi sel-sel sistem kekebalan dan fungsinya.



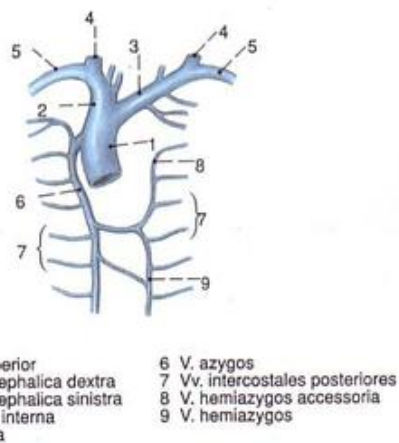
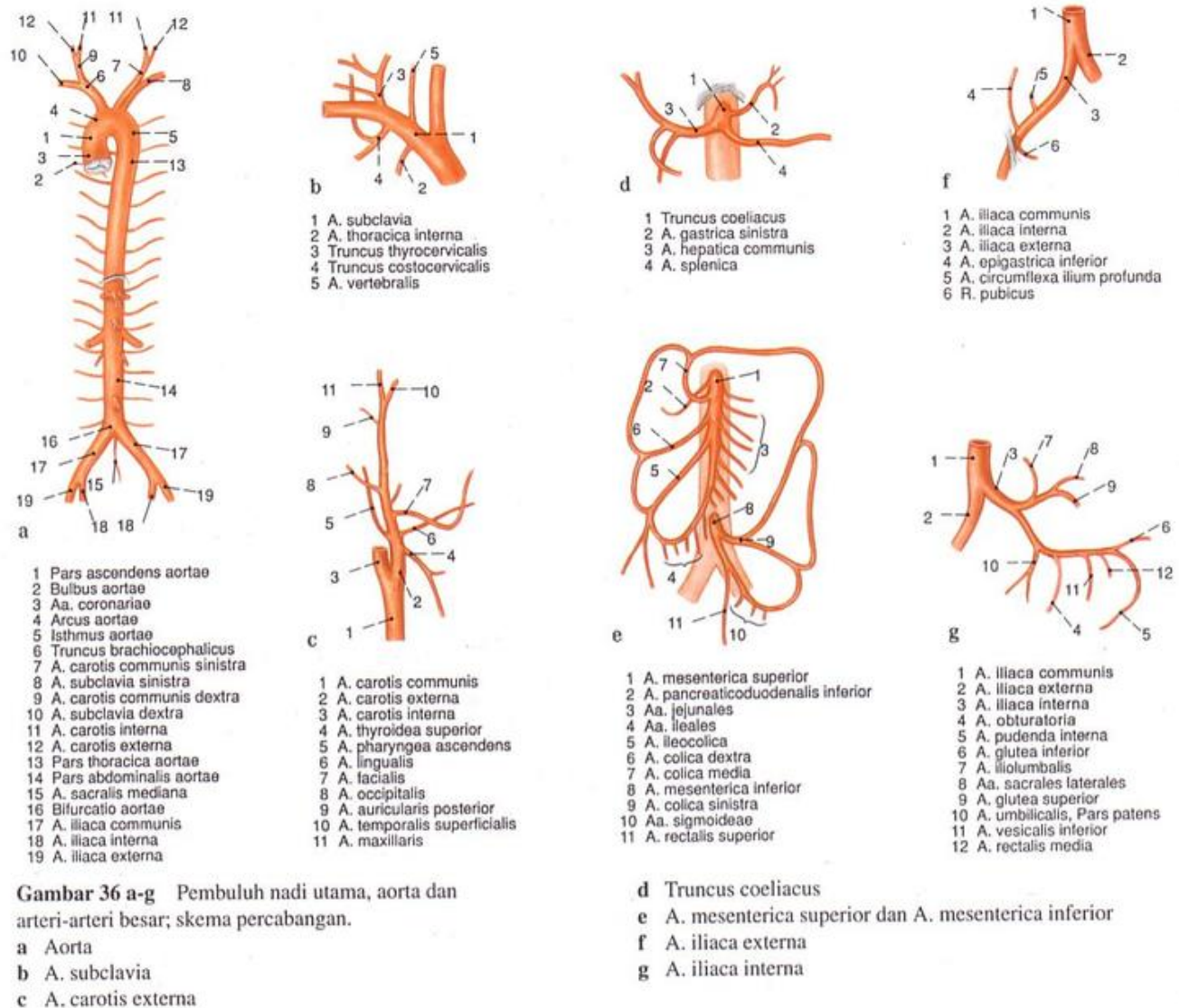
Gambar 34 Gambaran alat peredaran darah: arteri-arteri pada sistem peredaran darah tubuh; tampak ventral

* Pada wanita: A. ovarica

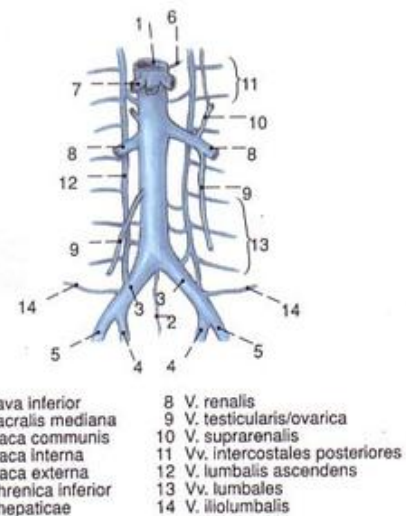


Gambar 35 Gambaran alat peredaran darah: vena-vena pada sistem peredaran darah tubuh; tampak ventral
 Pada tungkai kanan ditunjukkan vena-vena bagian luar dan pada tungkai kiri vena-vena bagian dalam.

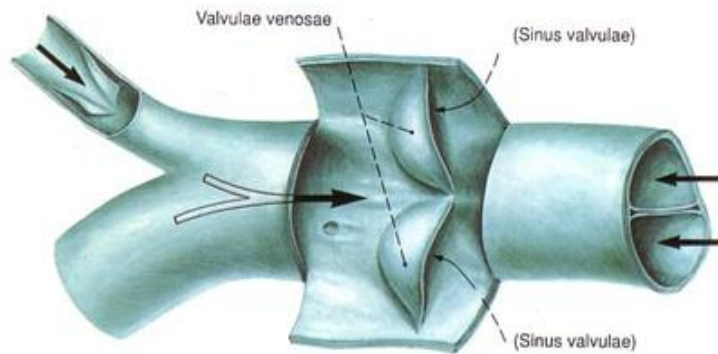
* Pada wanita: V. ovarica



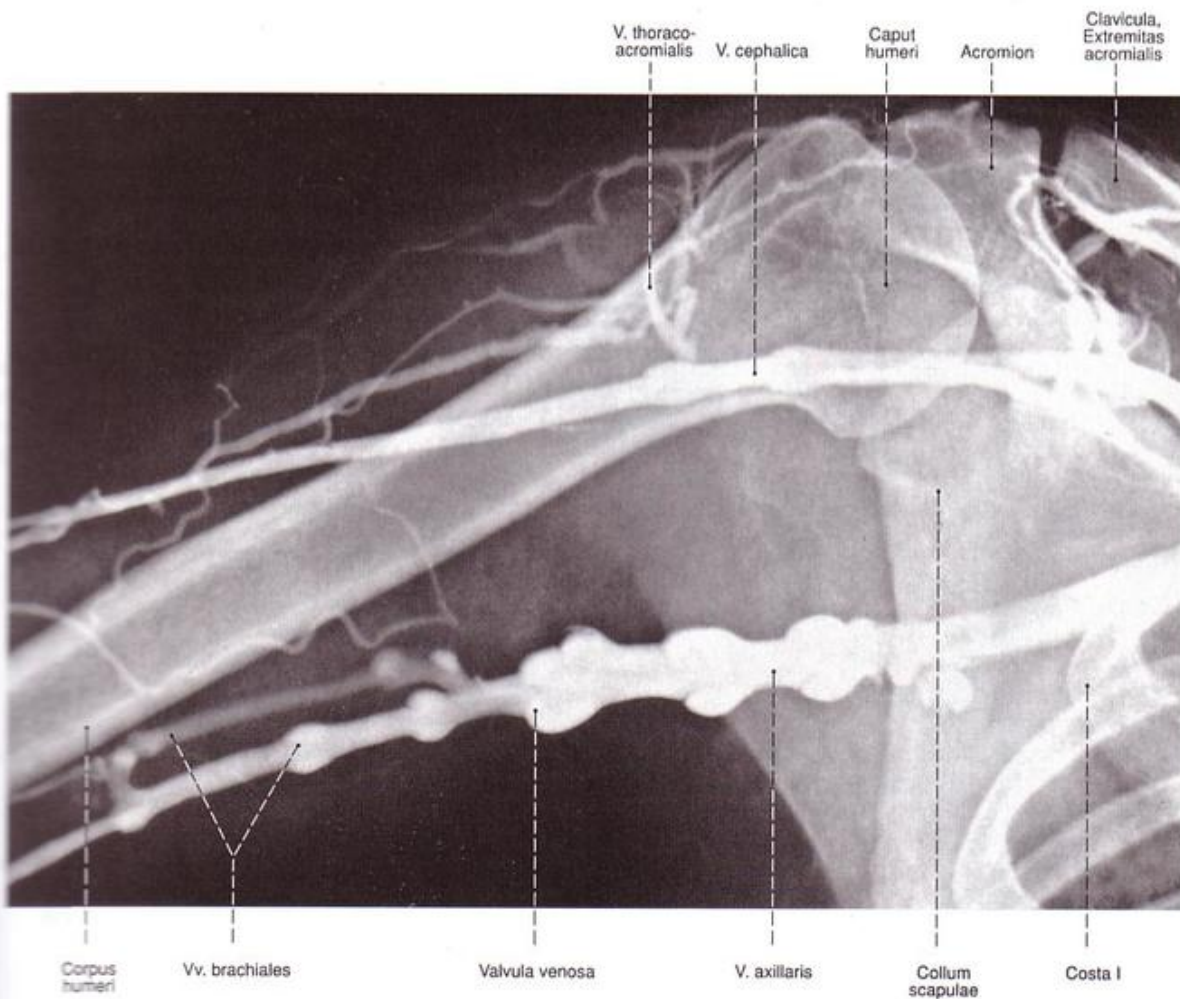
Gambar 37 Vena berongga bagian atas, V. cava superior; skema aliran



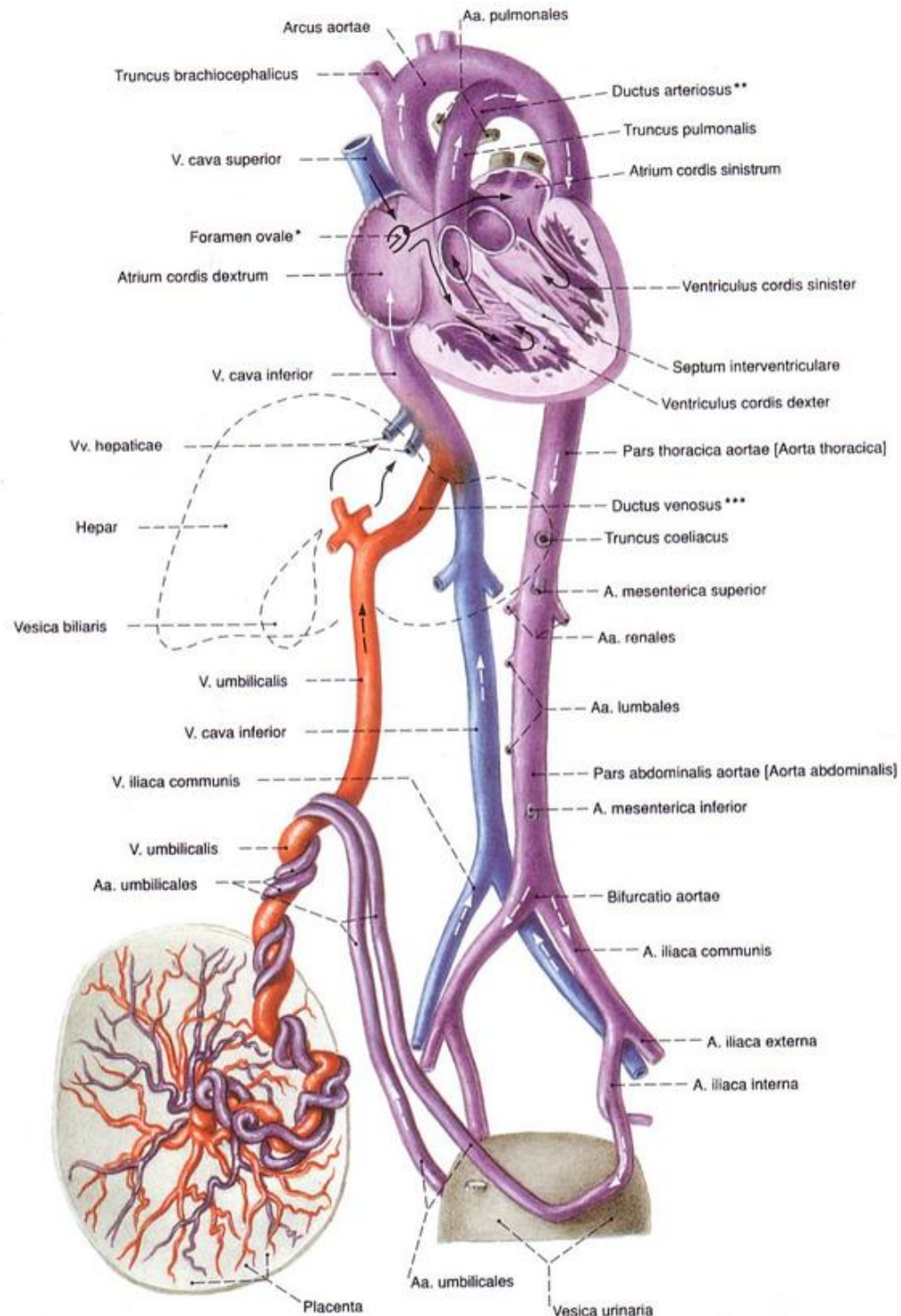
Gambar 38 Vena berongga bagian bawah, V. cava inferior; skema aliran



Gambar 39 Prinsip fungsi katup vena. Panah yang mengarah ke kanan menunjukkan arah aliran darah. Pada aliran balik akibat sumbatan (arah panah ke kiri), terjadi penutupan katup.



Gambar 40 Gambar Röntgen-AP (venogram, flebogram) Vv. brachiales, axillaris dan cephalica, serta beberapa percabangannya. Terutama di daerah V. axillaris, tampak jelas segmen-segmen katup yang tersusun berderet.

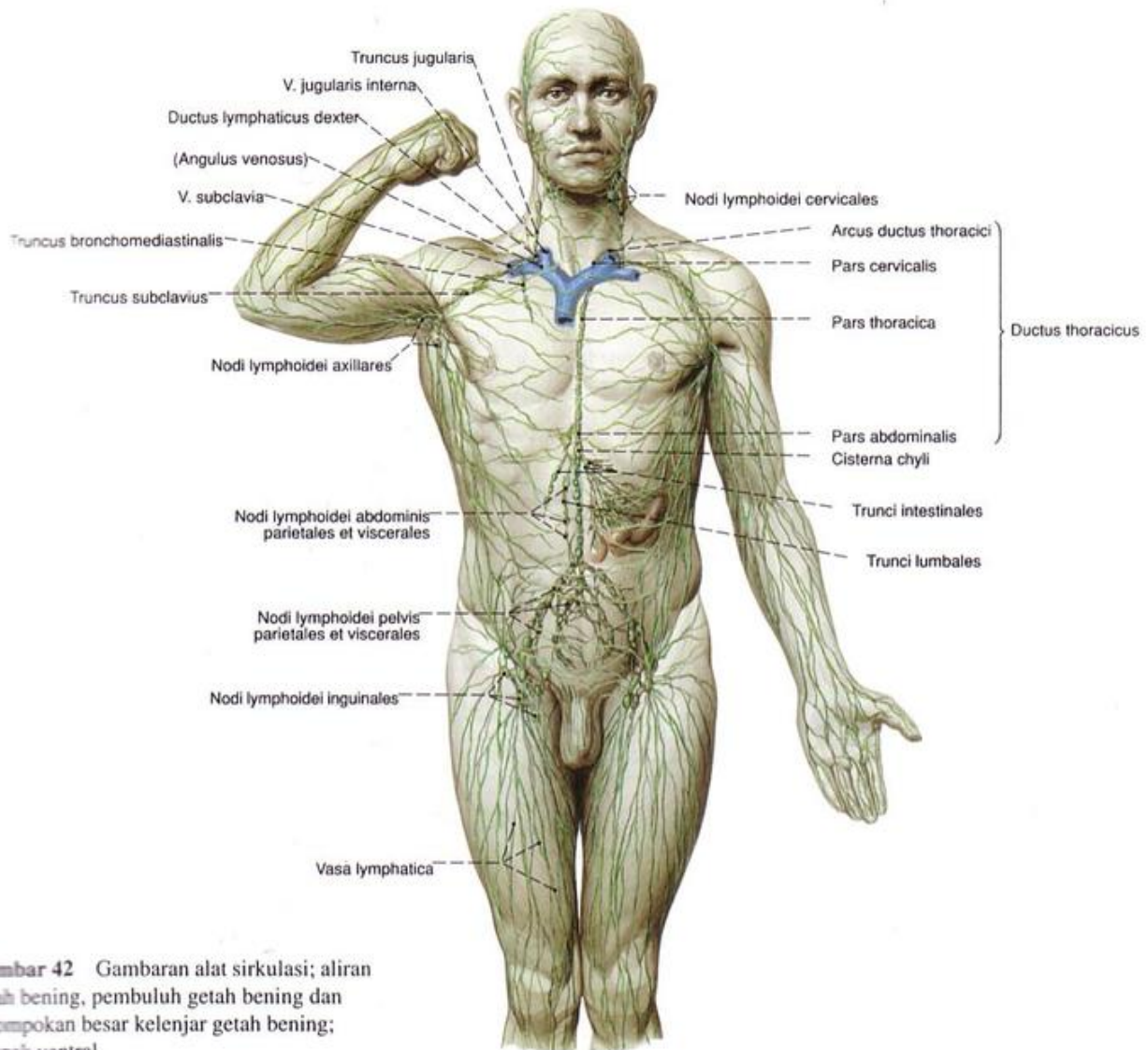


Gambar 41 Skema peredaran darah janin; pembuluh-pembuluh yang mengalirkan darah campuran ditandai dengan warna ungu. Arah panah menunjukkan arah aliran darah.

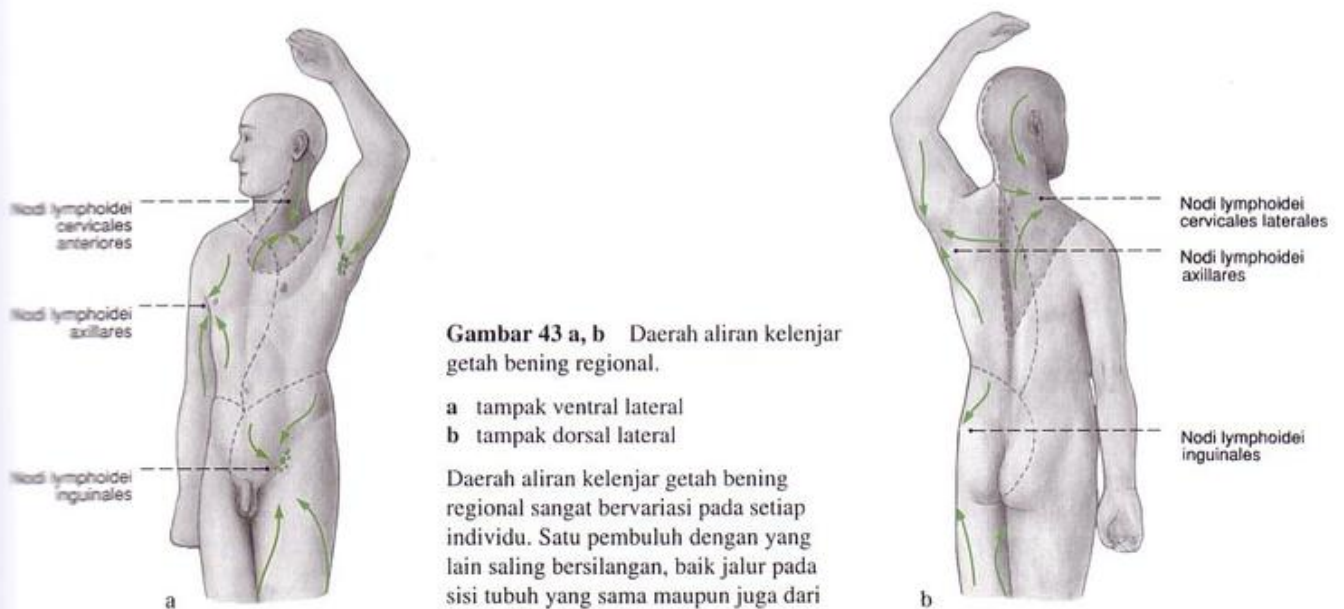
- * Hubungan pendek antara serambi kiri dan kanan
- ** Hubungan pendek antara truncus pulmonalis dan arcus aortae
- *** Hubungan pendek antara V. umbilicalis dan V. cava inferior

Peralihan dari peredaran darah janin ke peredaran darah pascalahir:

- * Hubungan ventil antara serambi kiri dan kanan melalui foramen ovale akan tertutup secara pasif pada saat pernapasan paru-paru mulai.
- ** Sebaliknya, ductus arteriosus (BOTTALI) baru menutup pada bulan-bulan pertama kehidupan karena perubahan tegangan dinding dan proliferasi epitel.
- *** Ductus venosus (ARANTII) mengalami obliterasi (menutup) setelah kelahiran menjadi Lig. venosum portae hepatis.



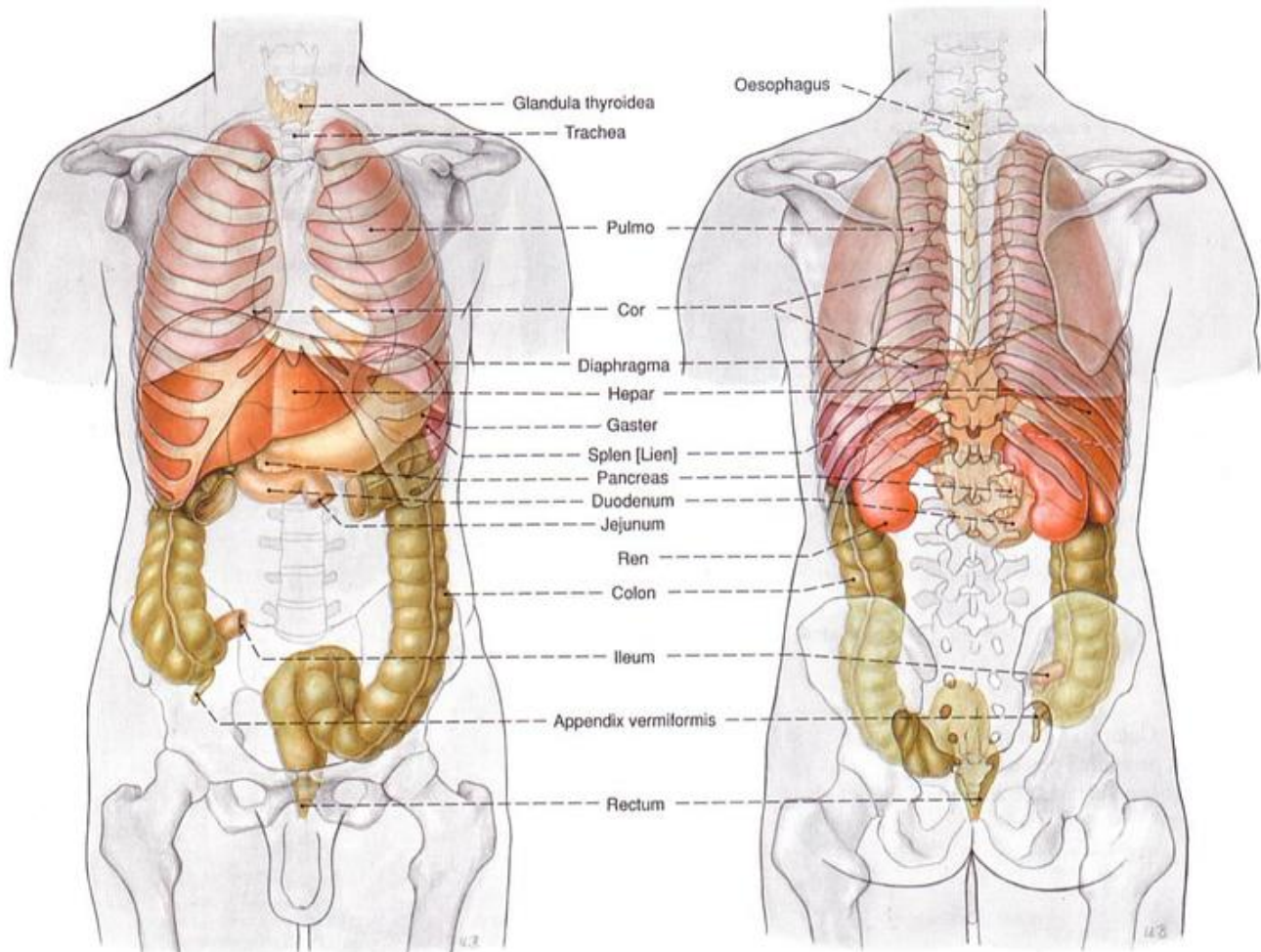
Gambar 42 Gambaran alat sirkulasi; aliran getah bening, pembuluh getah bening dan kelompok besar kelenjar getah bening; tampak ventral.



Gambar 43 a, b Daerah aliran kelenjar getah bening regional.

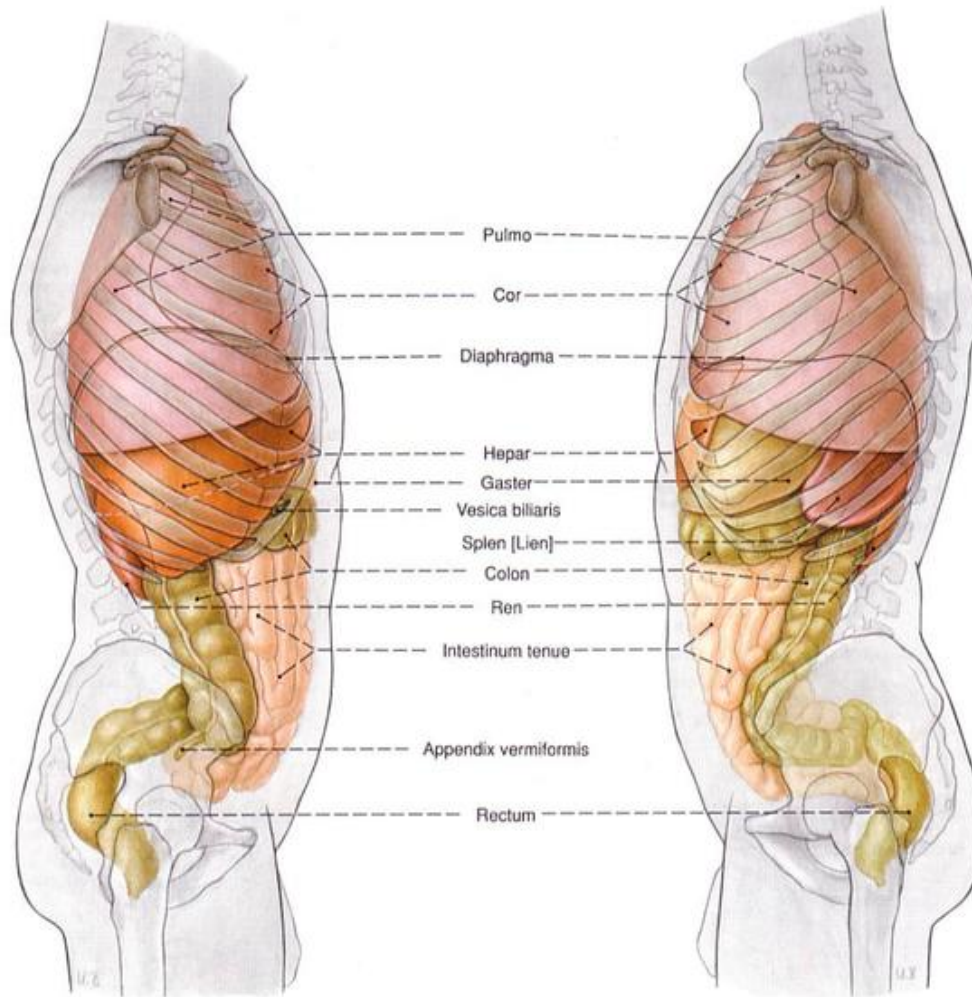
a tampak ventral lateral
b tampak dorsal lateral

Daerah aliran kelenjar getah bening regional sangat bervariasi pada setiap individu. Satu pembuluh dengan yang lain saling bersilangan, baik jalur pada sisi tubuh yang sama maupun juga dari sisi tubuh yang berbeda.



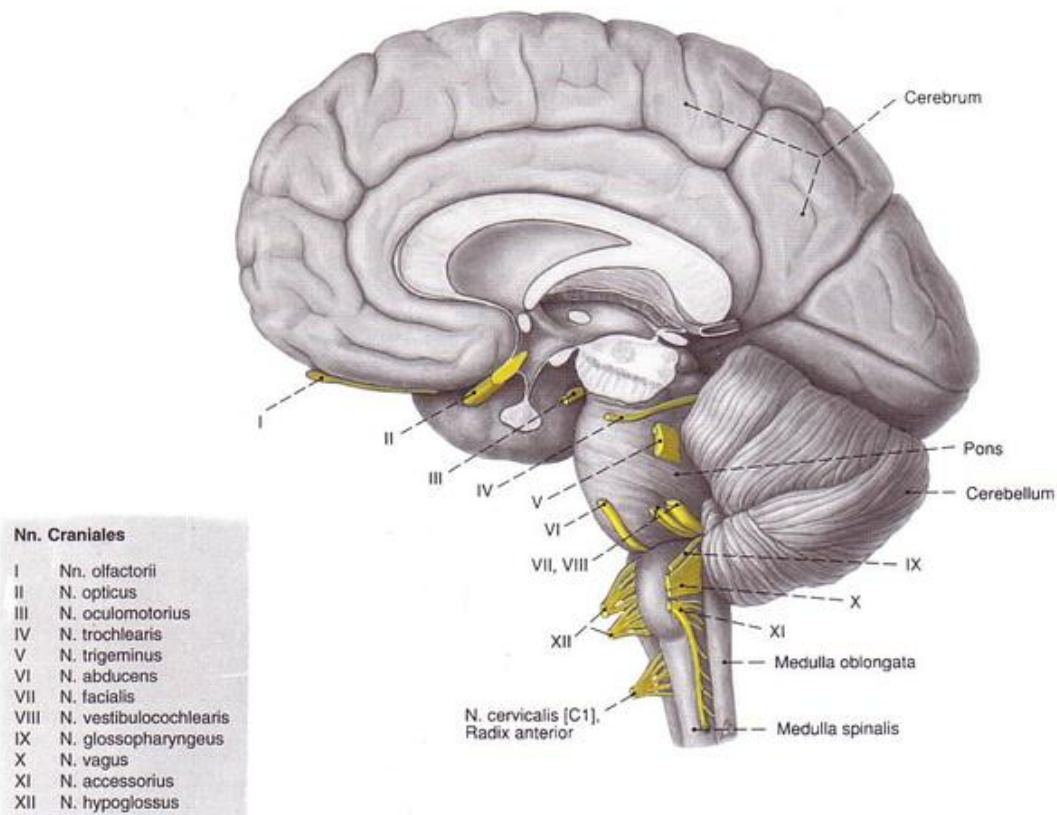
Gambar 44 Proyeksi organ-organ dalam pada permukaan tubuh; tampak ventral

Gambar 45 Proyeksi organ-organ dalam pada permukaan tubuh; tampak dorsal

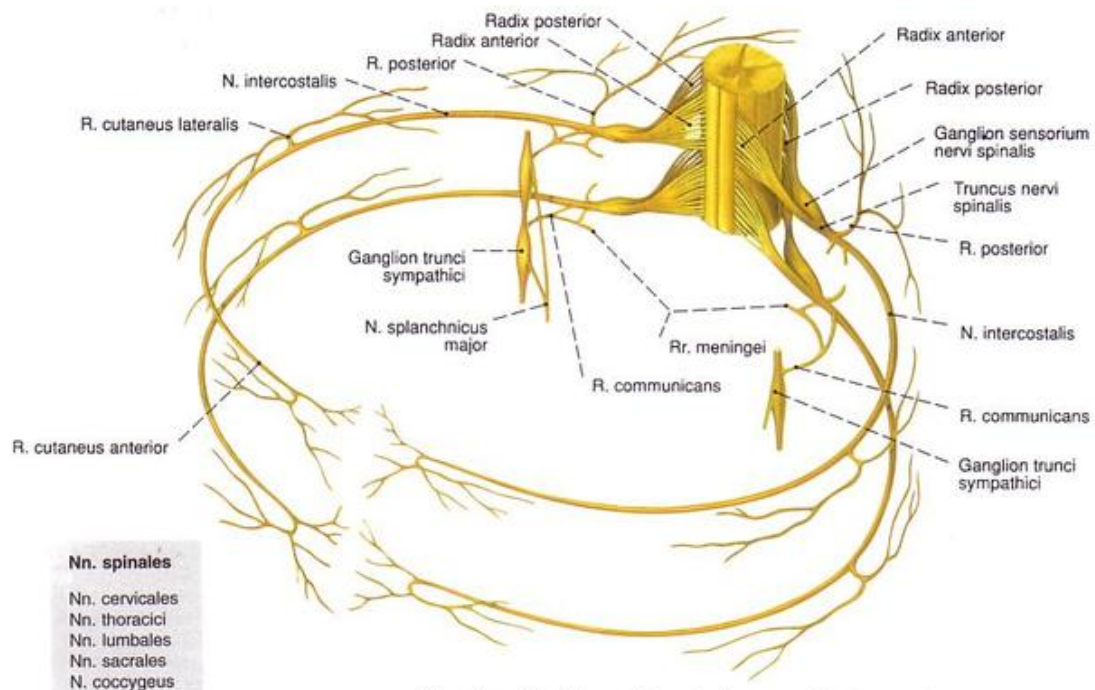


Gambar 46 Proyeksi organ-organ dalam pada permukaan tubuh; tampak kanan

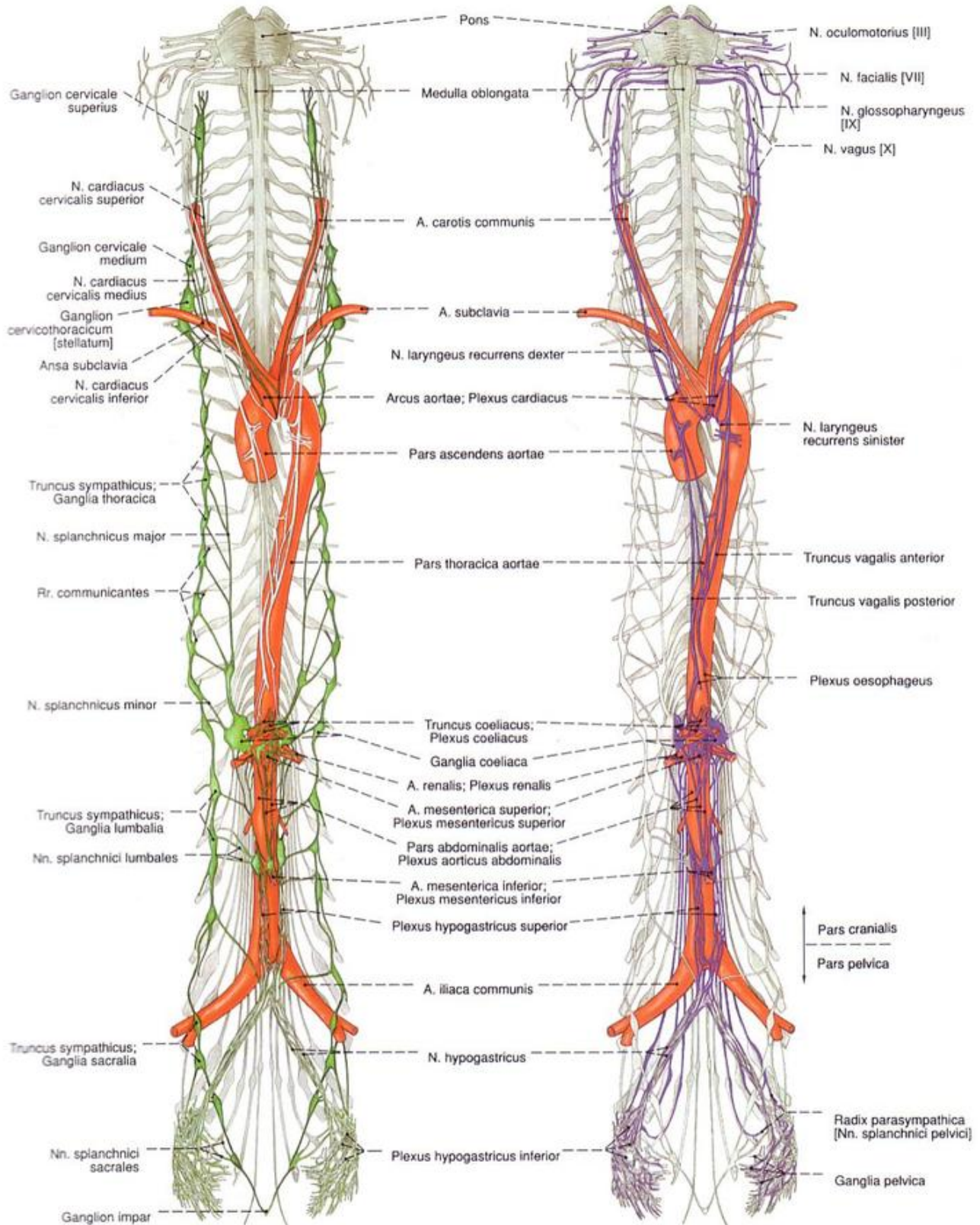
Gambar 47 Proyeksi organ-organ dalam pada permukaan tubuh; tampak kiri



Gambar 48 Gambaran susunan saraf pusat dan saraf-saraf otak; tampak lateral



Gambar 49 Skema Nn. spinales, contoh: dua saraf torakal (Nn. thoracici)

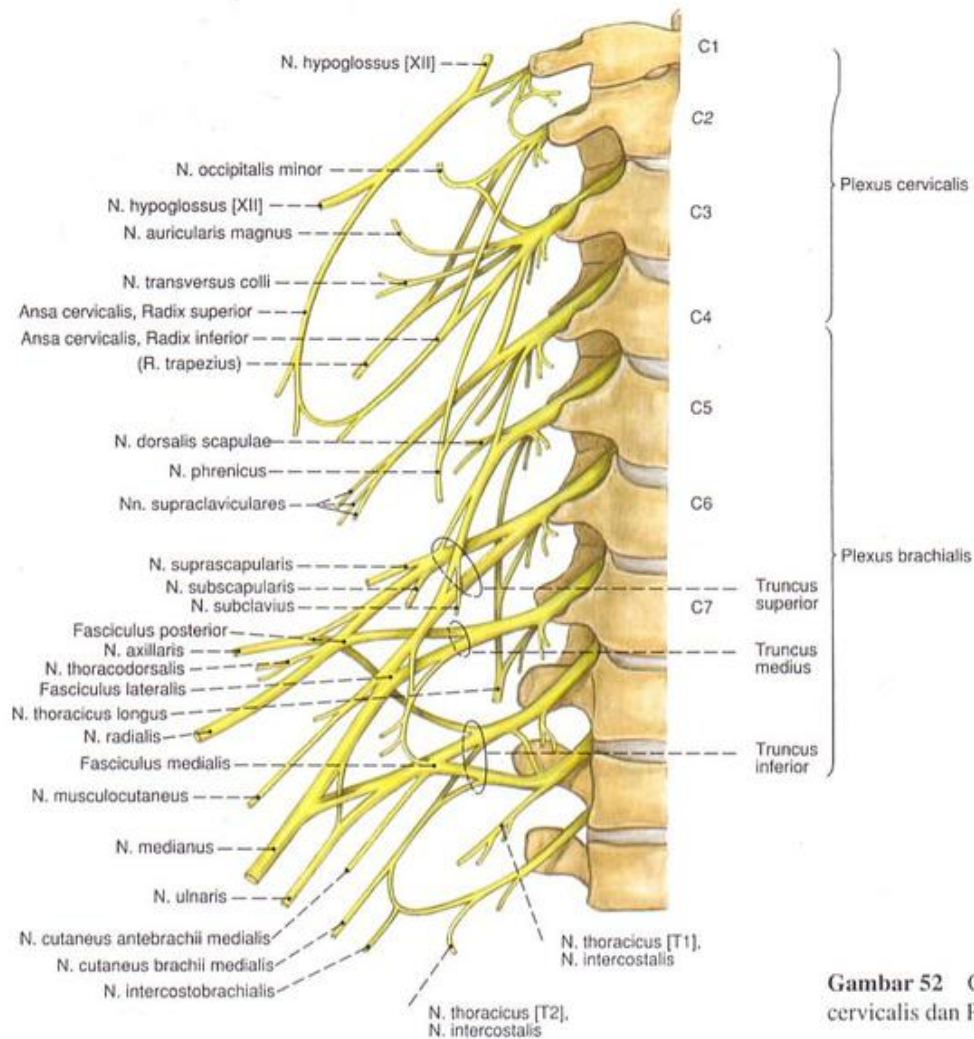


Gambar 50 Gambaran sistem saraf vegetatif: Pars sympathetica.

Seluruh Ganglia trunci sympathetici dan percabangannya yang terletak di samping tulang belakang, dikenal sebagai tali pembatas, Truncus sympatheticus (hijau).

Gambar 51 Gambaran sistem saraf vegetatif: Pars parasympathetica.

Serabut-serabut saraf parasimpatik (ungu) pada umumnya berjalan bersama-sama dengan serabut saraf lain.



Gambar 52 Gambaran Plexus cervicalis dan Plexus brachialis.

Percabangan Plexus carvicalis dan Plexus brachialis

Plexus cervicalis (Nn. cervicales C1-C4, Rr. anteriores)

Ansa cervicalis

Radix superior

Radix inferior

(Punctum nervosum)

N. occipitalis minor

N. auricularis magnus

N. transversus colli

Nn. supraclaviculares mediales, intermedii, laterales

Rr. musculares (M. longus colli, M. longus capitis, M. rectus capitis anterior, Mm. intertransversarii, M. trapezius, M. levator scapulae, M. scalenus medius)
N. phrenicus

Plexus brachialis (Nn. cervicales C4/5-N. thoracicus T1, R. anterior)

Pars supraclavicularis:

Truncus superior →

Truncus medius →

Truncus inferior →

Divisiones anteriores et
posteriores

N. dorsalis scapulae

N. suprascapularis

Nn. Subscapulares (sering berasal dari Fasciculus posterior

N. subclavius

N. thoracicus longus

Nn. pectorales (seringkali dari Fasciculus lateralis et medialis)

N. thoracodorsalis (seringkali dari Fasciculus posterior)

Rr. musculares (M. longus colli, Mm. scaleni)

Pars infraclavicularis:

Fasciculus lateralis (Divisiones anteriores)

N. musculocutaneus

N. medianus, Radix lateralis

Fasciculus medialis (Divisiones anteriores)

N. medianus, Radix medialis

N. ulnaris

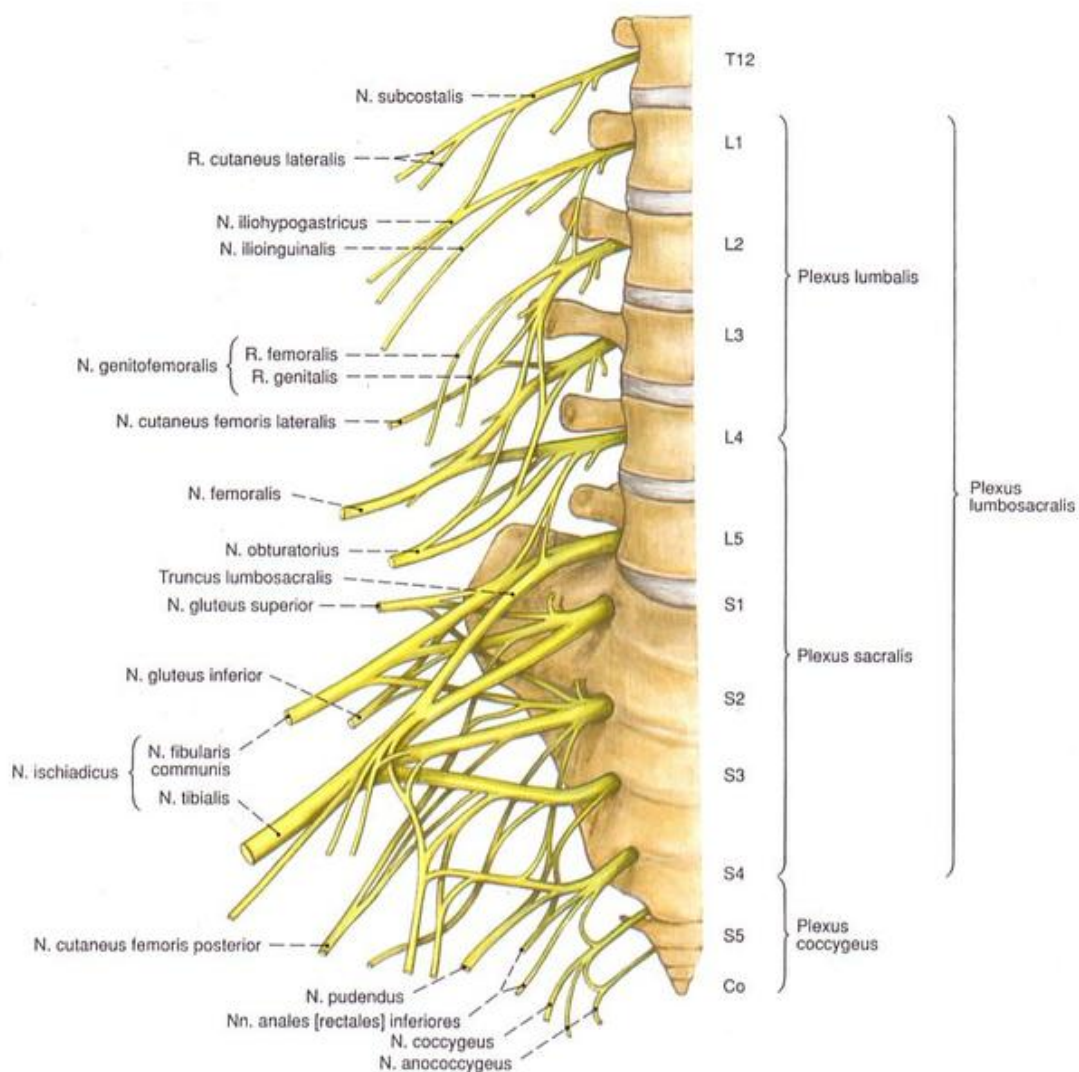
N. cutaneus brachii medialis

N. cutaneus antebrachii medialis

Fasciculus posterior (Divisiones posteriores)

N. axillaris

N. radialis



Gambar 53 Gambaran Plexus lumbosacralis (Plexus lumbalis, Plexus sacralis) dan Plexus coccygeus.

Percabangan Plexus lumbosacralis

Plexus lumbalis (Nn. lumbales L1-L4, Rr. anteriores)

N. Iliohypogastricus
N. ilioinguinalis
N. cutaneus femoris lateralis
N. femoralis
N. genitofemoralis
N. obturatorius

Plexus sacralis (Nn. lumbales L4-Nn. sacrales S4, Rr. anteriores)

N. gluteus superior
N. gluteus inferior
N. ischiadicus
N. cutaneus femoris posterior
N. pudendus
Rr. musculares (Mm. gemelli, M. quadratus femoris,
Mm. obturatorii, M. piriformis, M. levator ani)

Plexus coccygeus (Nn. sacrales S4-N. coccygeus, Rr. anteriores)

N. coccygeus, R. anterior
N. anococcygeus



Gambar 54 Garis-garis tegangan kulit; tampak ventral.



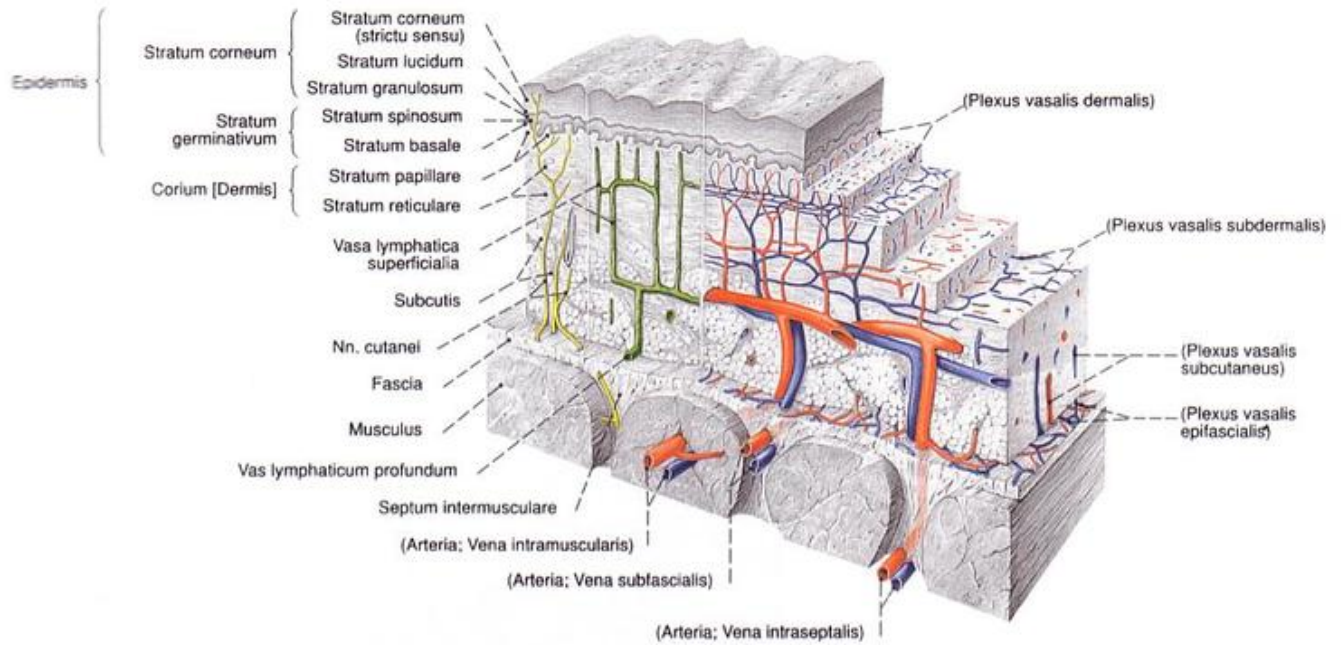
Gambar 55 Garis-garis tegangan kulit; tampak dorsal



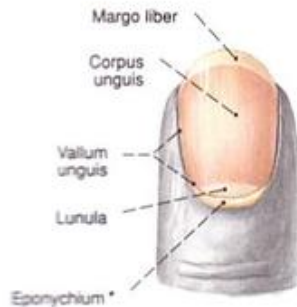
Gambar 56 Garis-garis tegangan kulit kepala dan leher; tampak ventral.



Gambar 57 Garis-garis tegangan kulit kepala dan leher; tampak lateral.

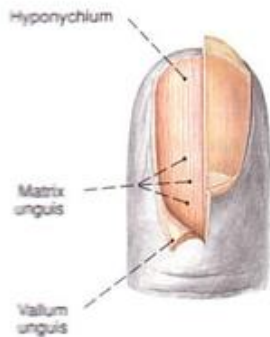


Gambar 58 Potongan kulit; perbesaran 10 X

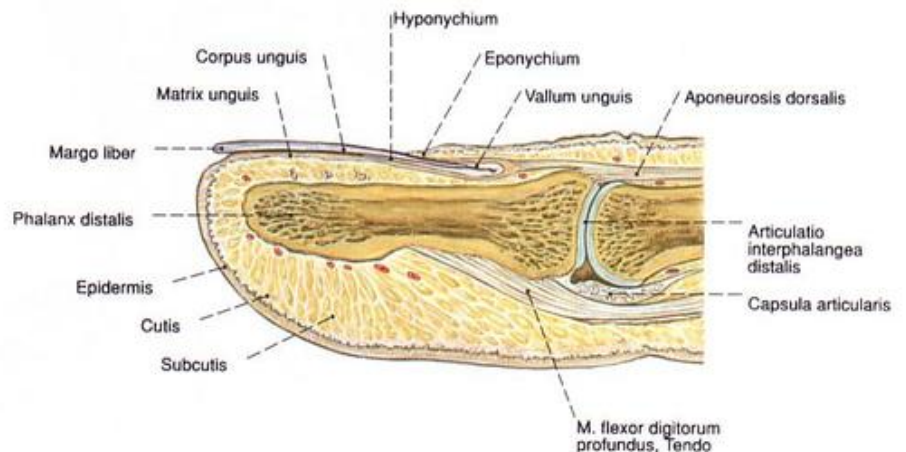


Gambar 59 Ruas jari dengan kuku; tampak dorsal

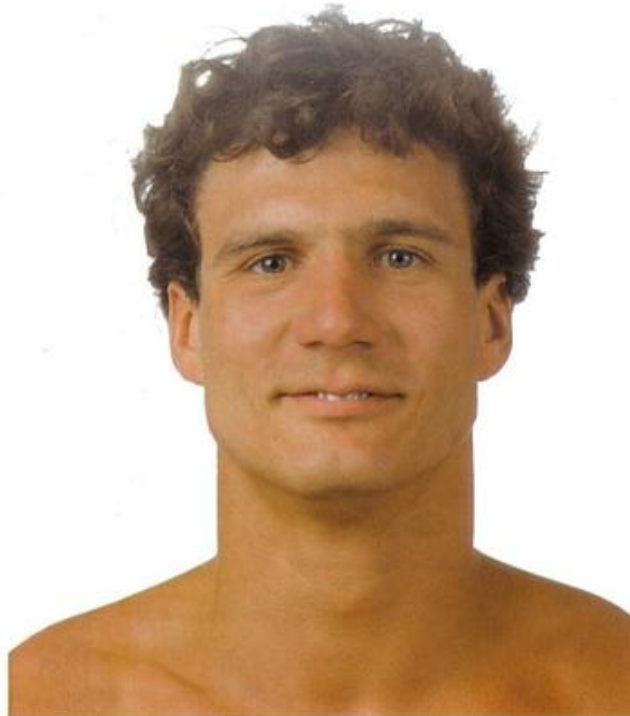
* Kulit kuku disebut juga Cuticula



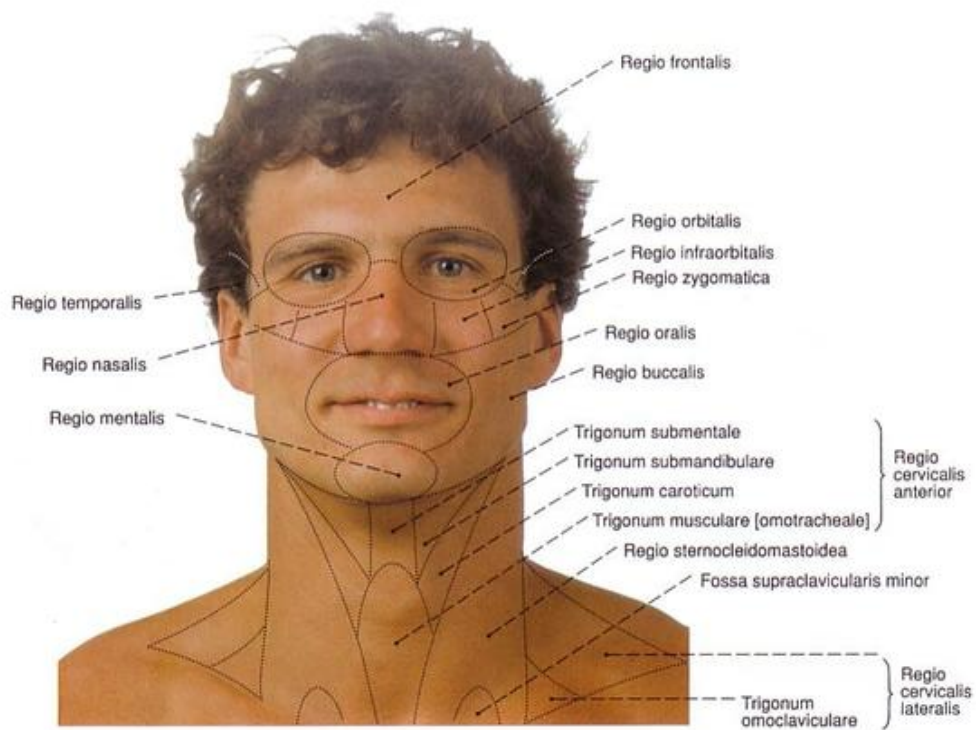
Gambar 60 Ruas jari; sebagian kuku dilepas; tampak dorsal



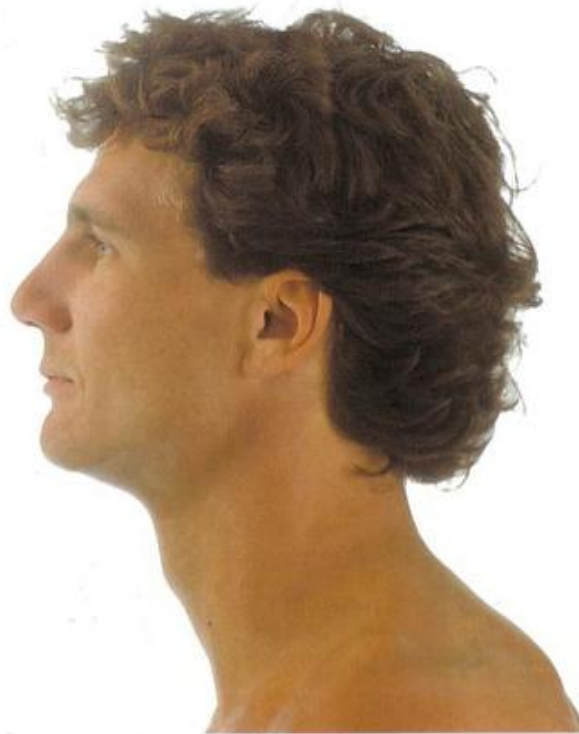
Gambar 61 Ruas jari, phalanx distalis; potongan sagital



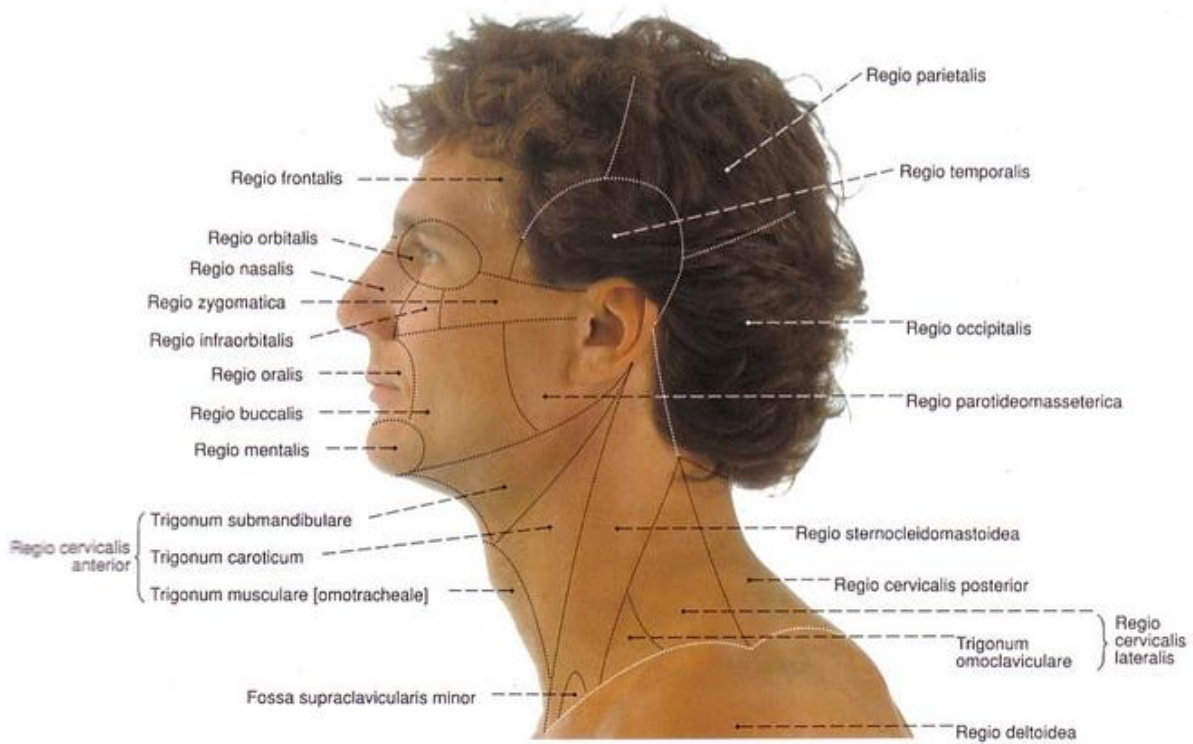
Gambar 62 Kepala dan leher, Caput et Collum; tampak depan (30%)



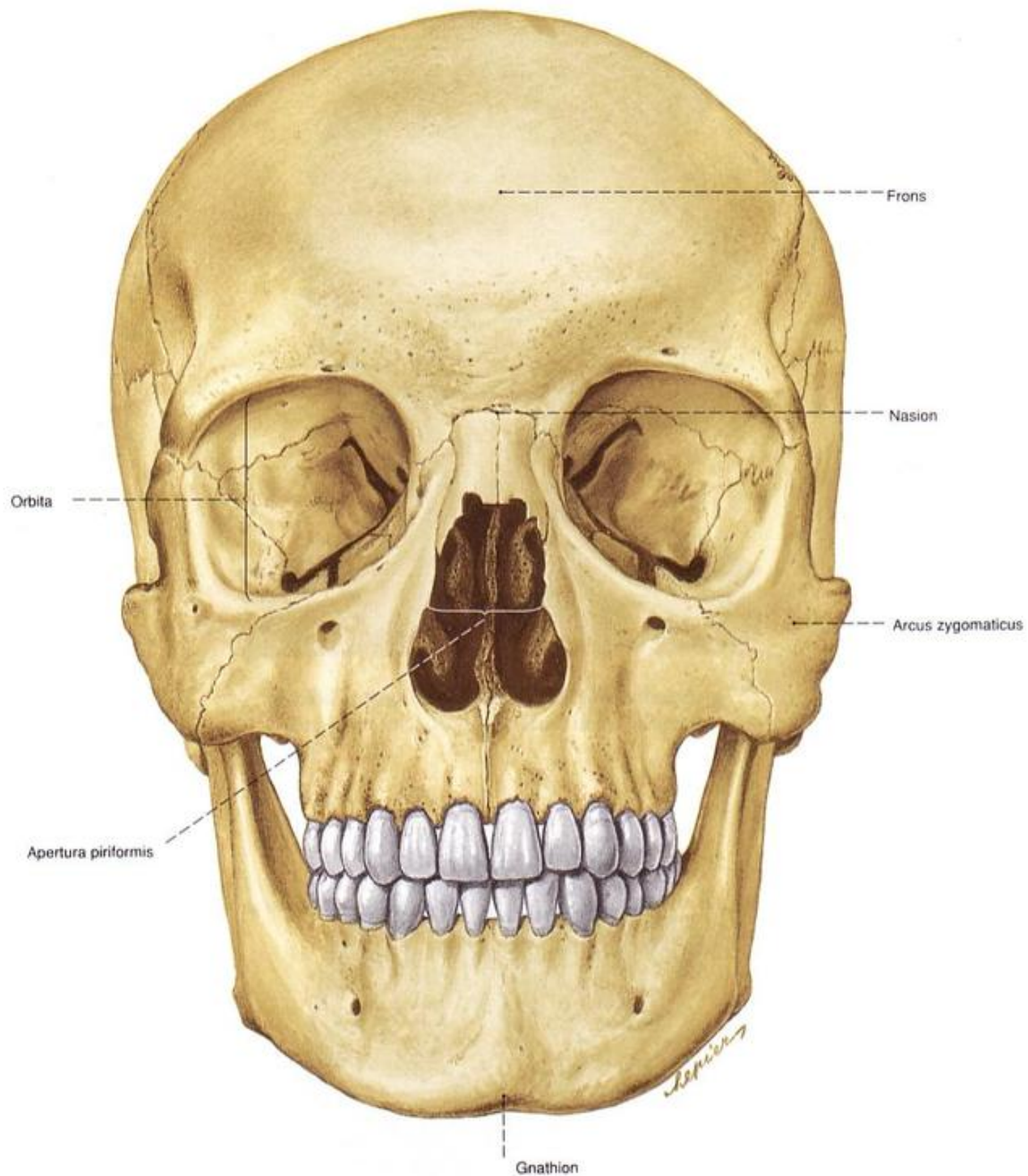
Gambar 63 Daerah-daerah kepala dan leher; Regiones capitis et colli; tampak depan (30%)



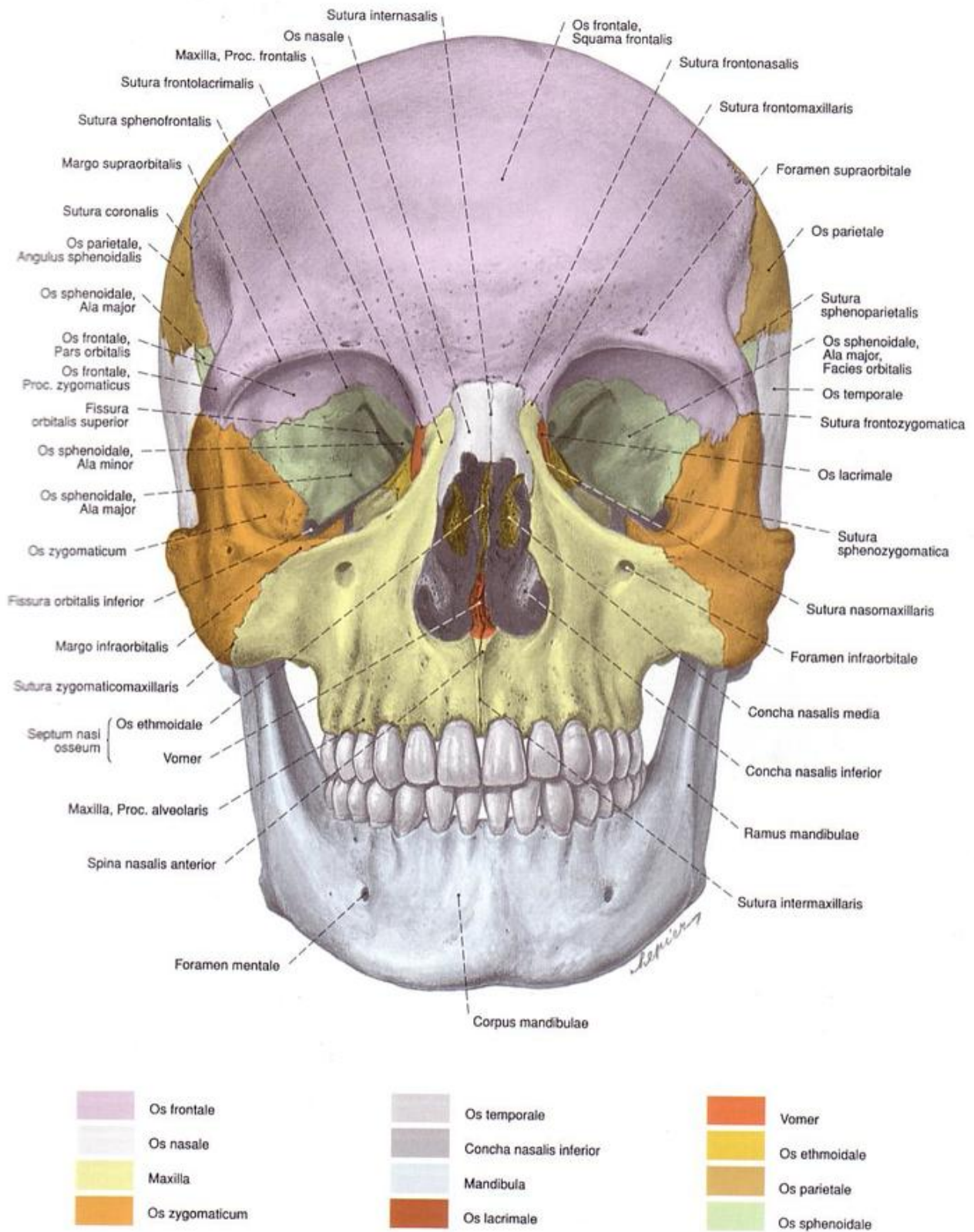
Gambar 64 Kepala dan leher, *Caput et Collum*; tampak lateral (30%)



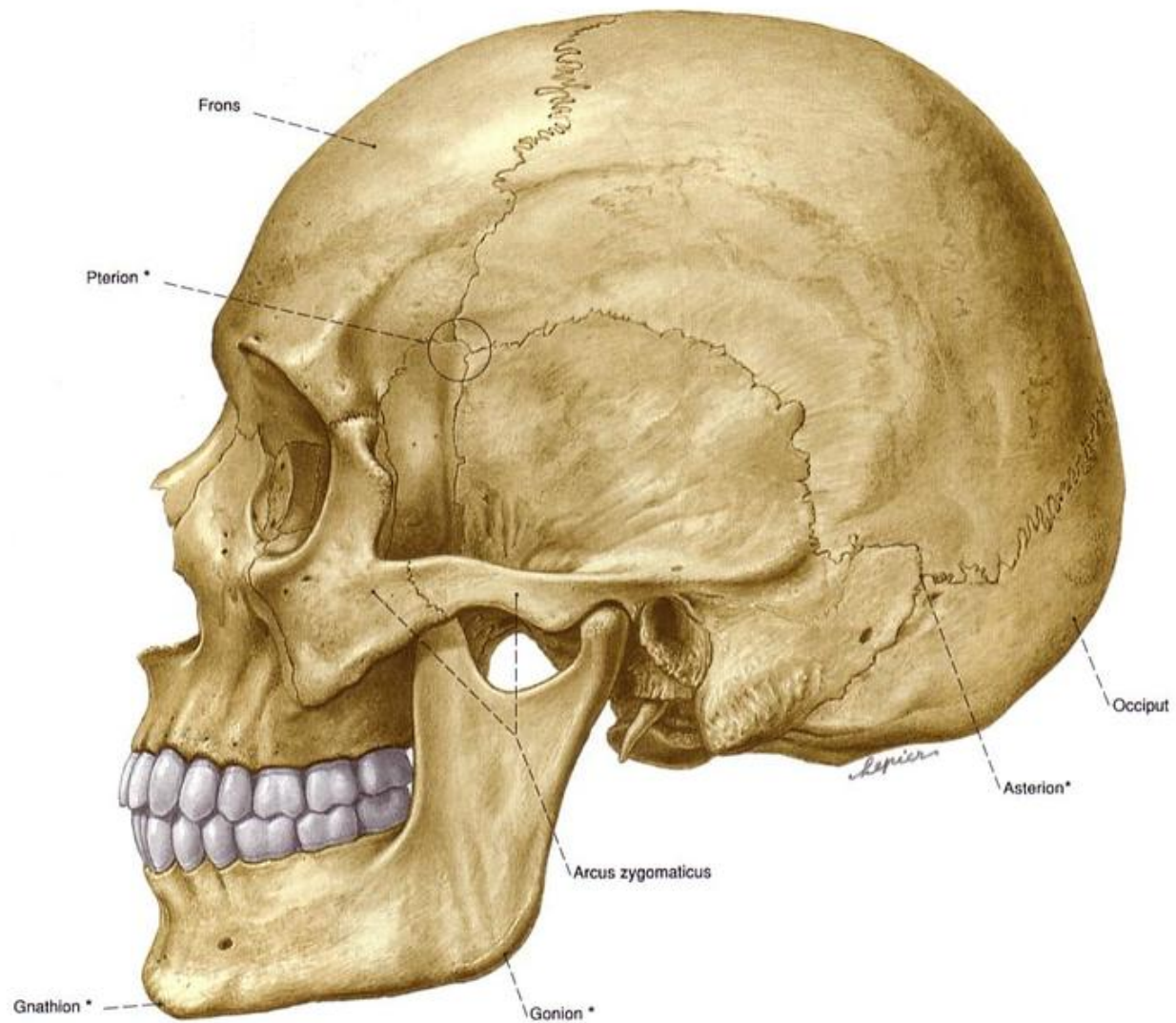
Gambar 65 Daerah-daerah kepala dan leher, *Regiones capitis et colli*; tampak lateral (30%)



Gambar 66 Tengkorak, Cranium;
susunan bidang telinga-mata (Ohr-Augen-Ebene=OAE atau
Deutsche Horizontale);
tampak depan (70%)

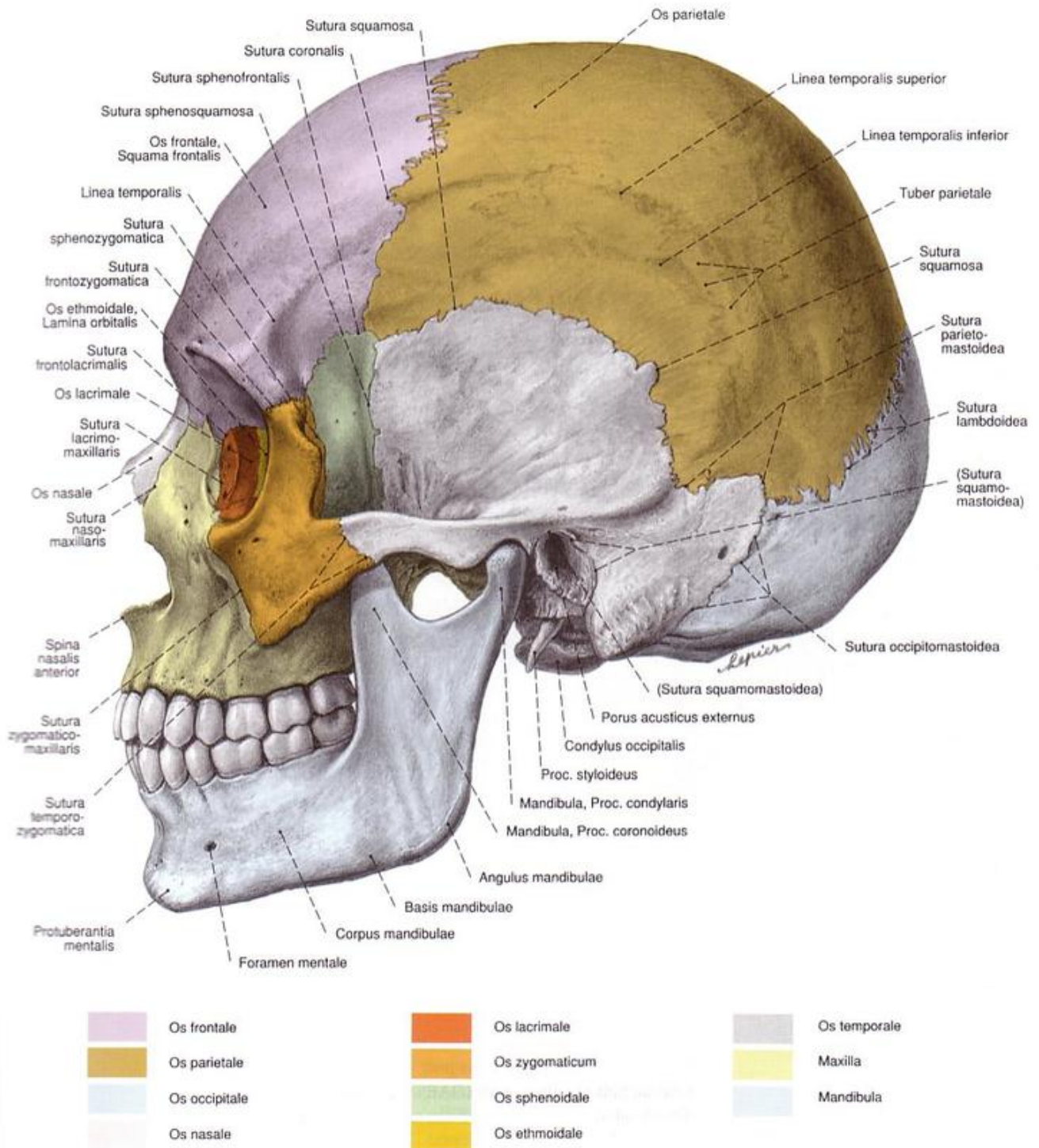


Gambar 67 Tengkorak, Cranium; tampak depan (70%)

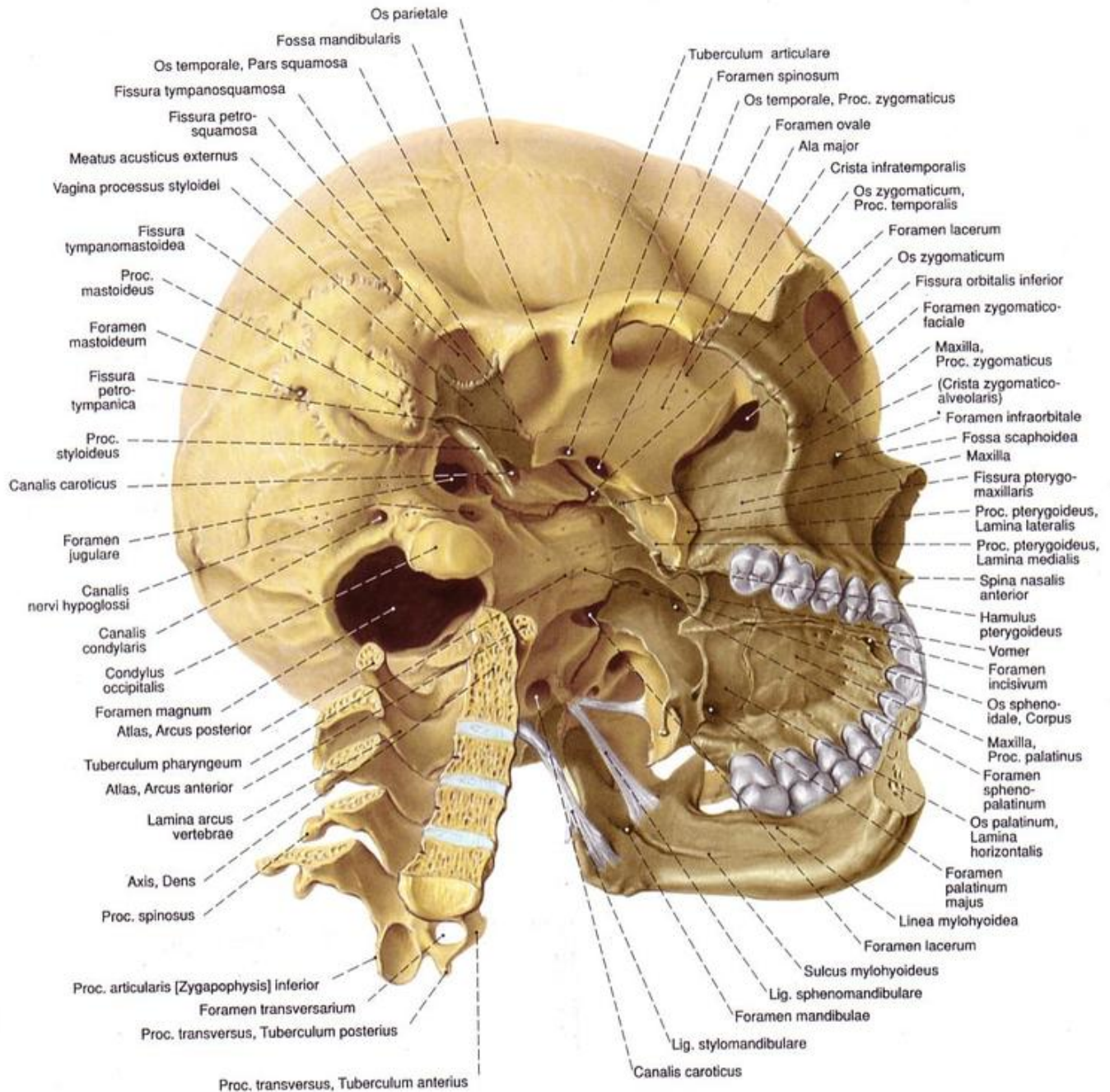


Gambar 68 Tengkorak, Cranium;
Susunan bidang telinga-mata (OAE atau Deutsche
Horizontale);
tampak lateral (80%)

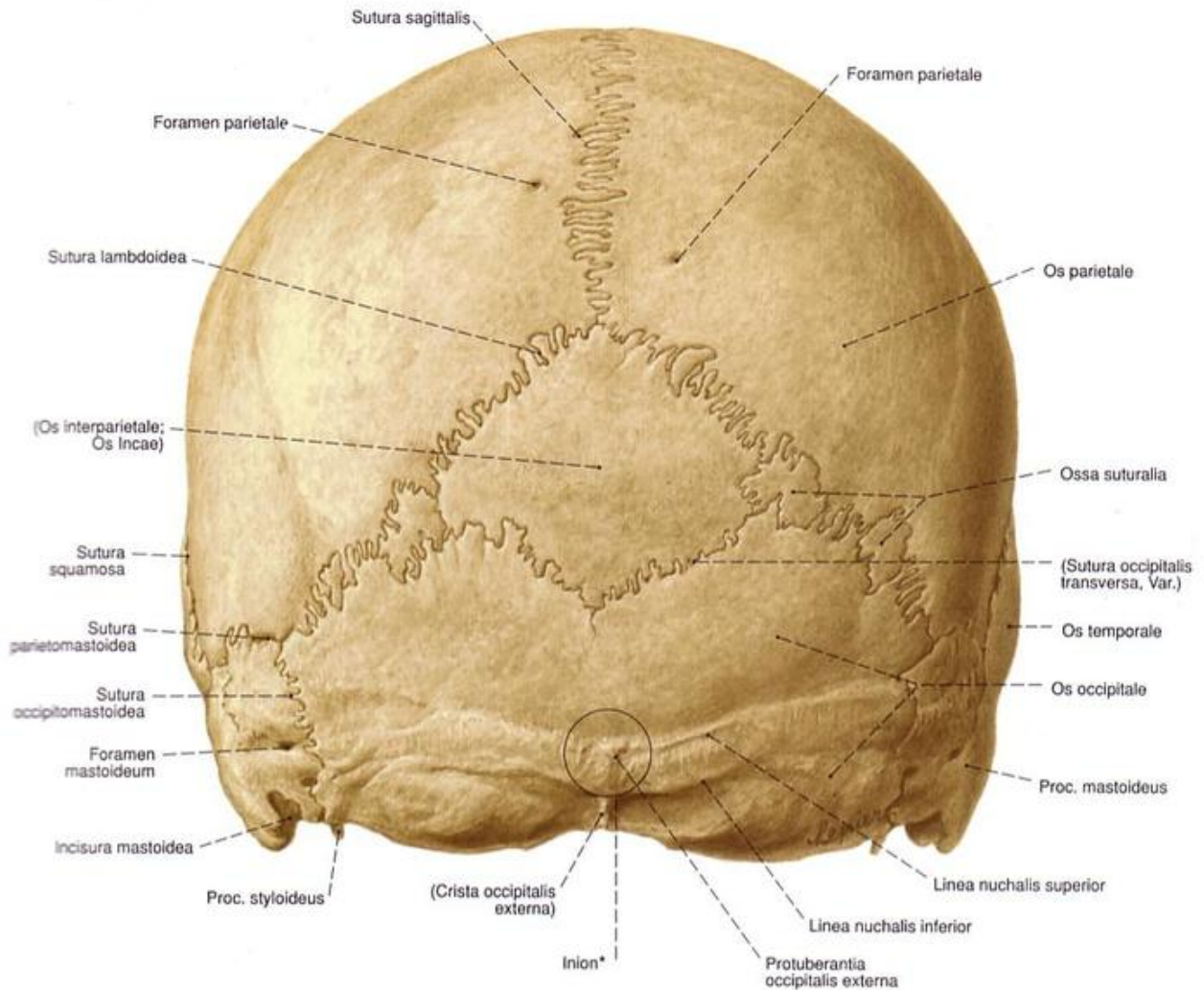
* Ditunjukkan titik-titik ukur yang digunakan dalam antropologi



Gambar 69 Tengkorak, Cranium; tampak lateral (80%)

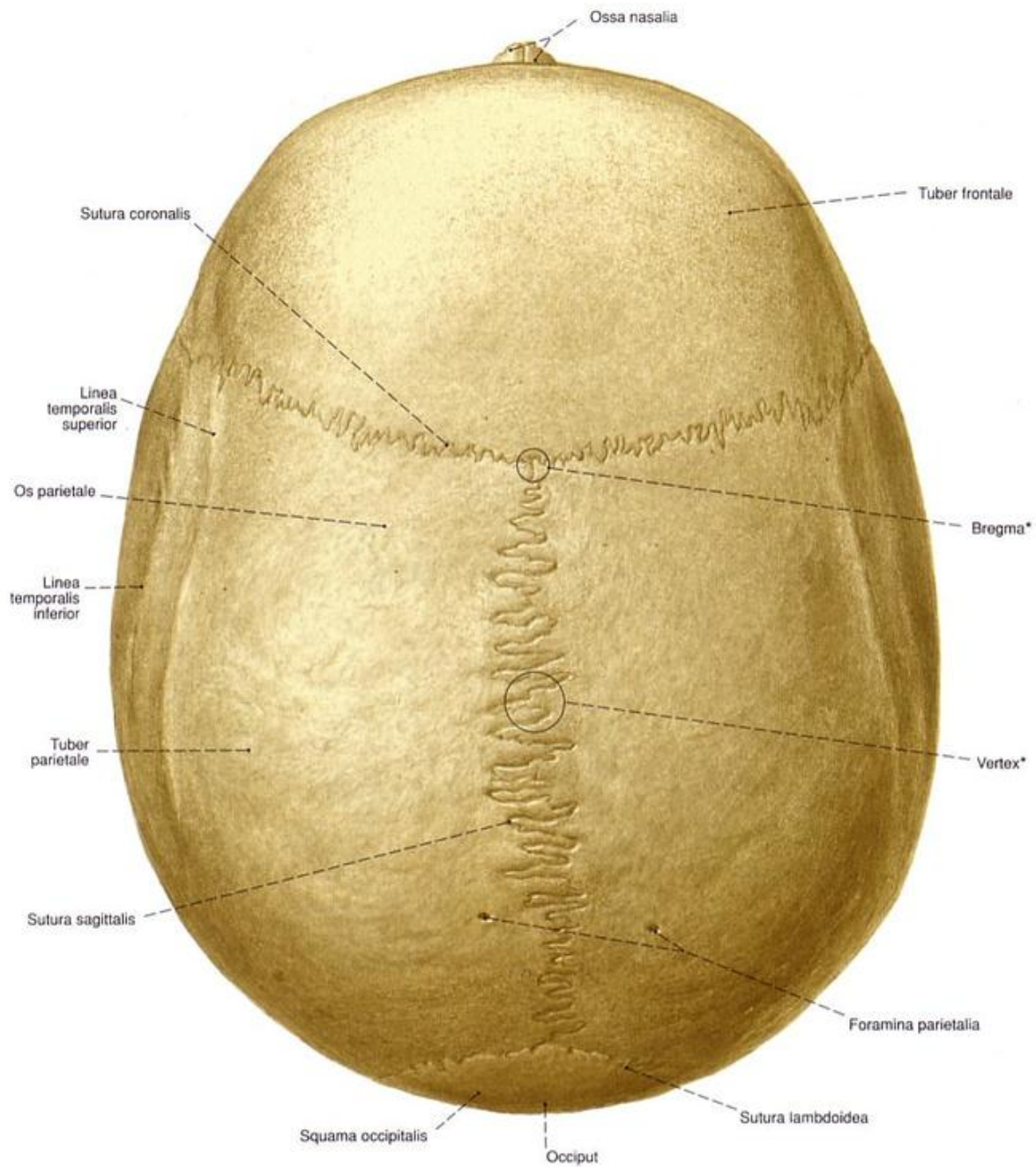


Gambar 70 Tengkorak, Cranium; setelah sebagian rahang bawah dan sebagian tulang belakang leher bagian atas dilepas; tampak lateral bawah (80%)



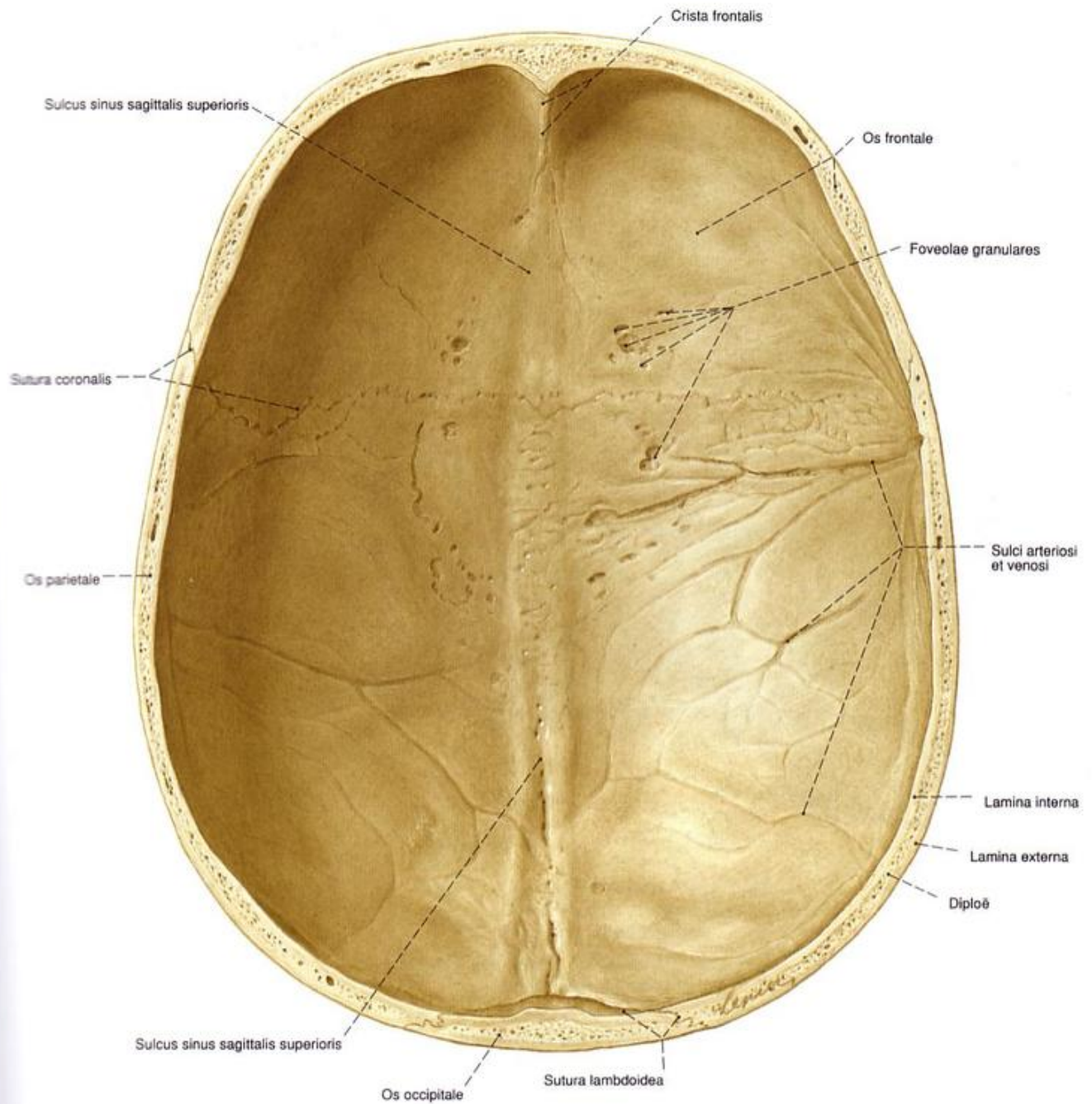
Gambar 71 Tengkorak, Cranium; tampak belakang (70%)

* Titik ukur yang digunakan dalam antropologi

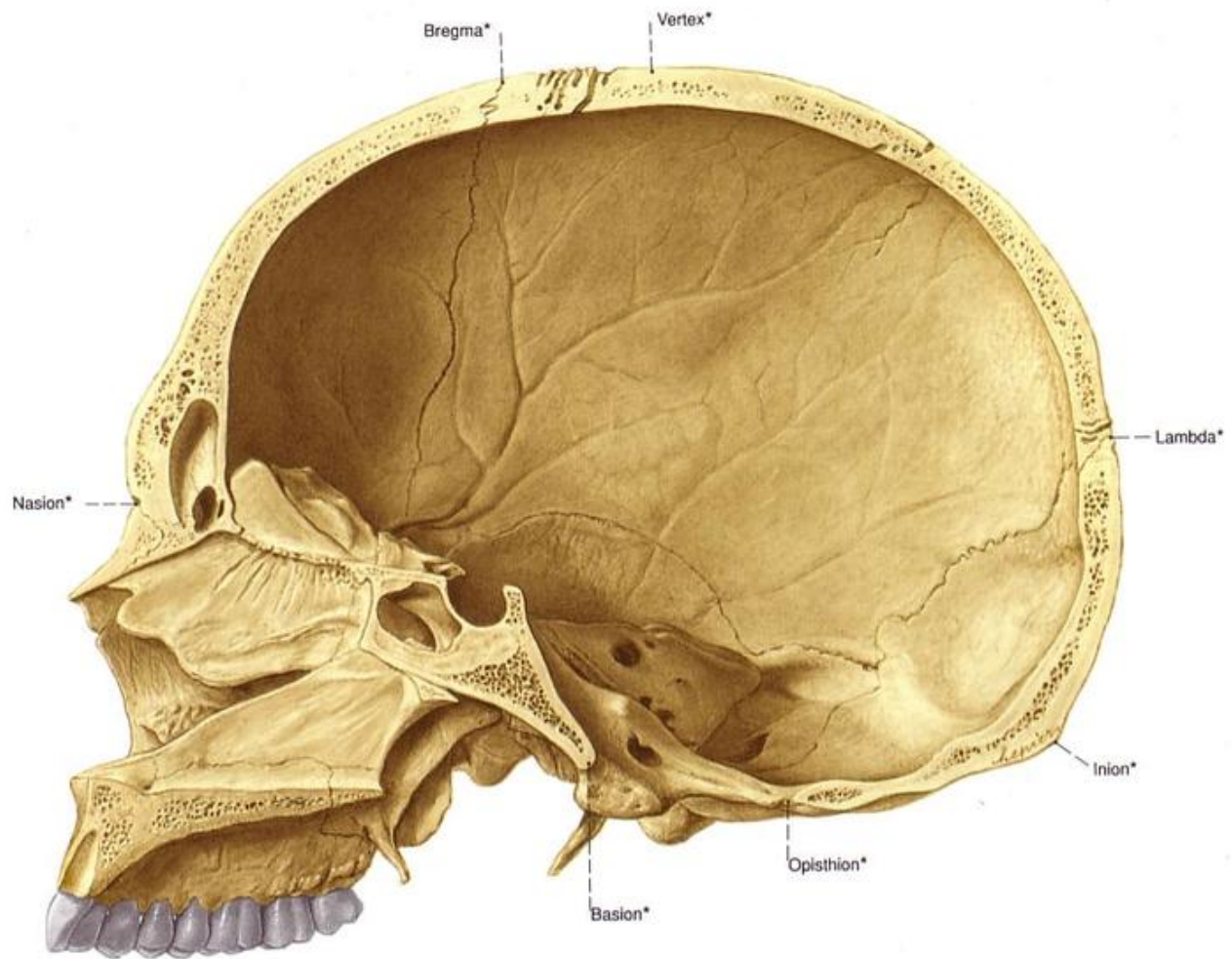


Gambar 72 Tengkorak, Cranium;
tampak atas (80%)

* Titik ukur yang digunakan dalam antropologi

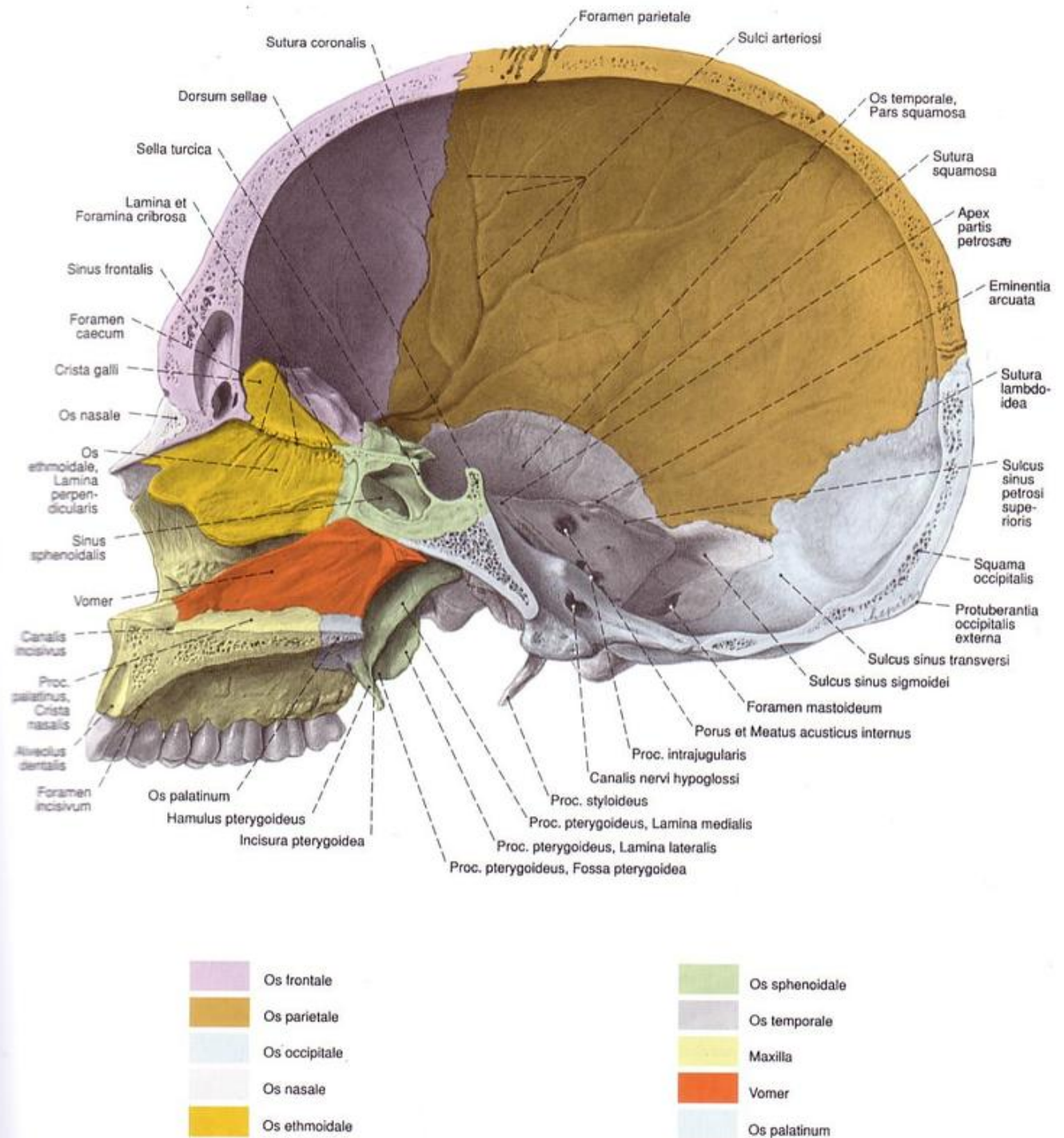


Gambar 73 Atap tengkorak, Calvaria; tampak bawah (80%)

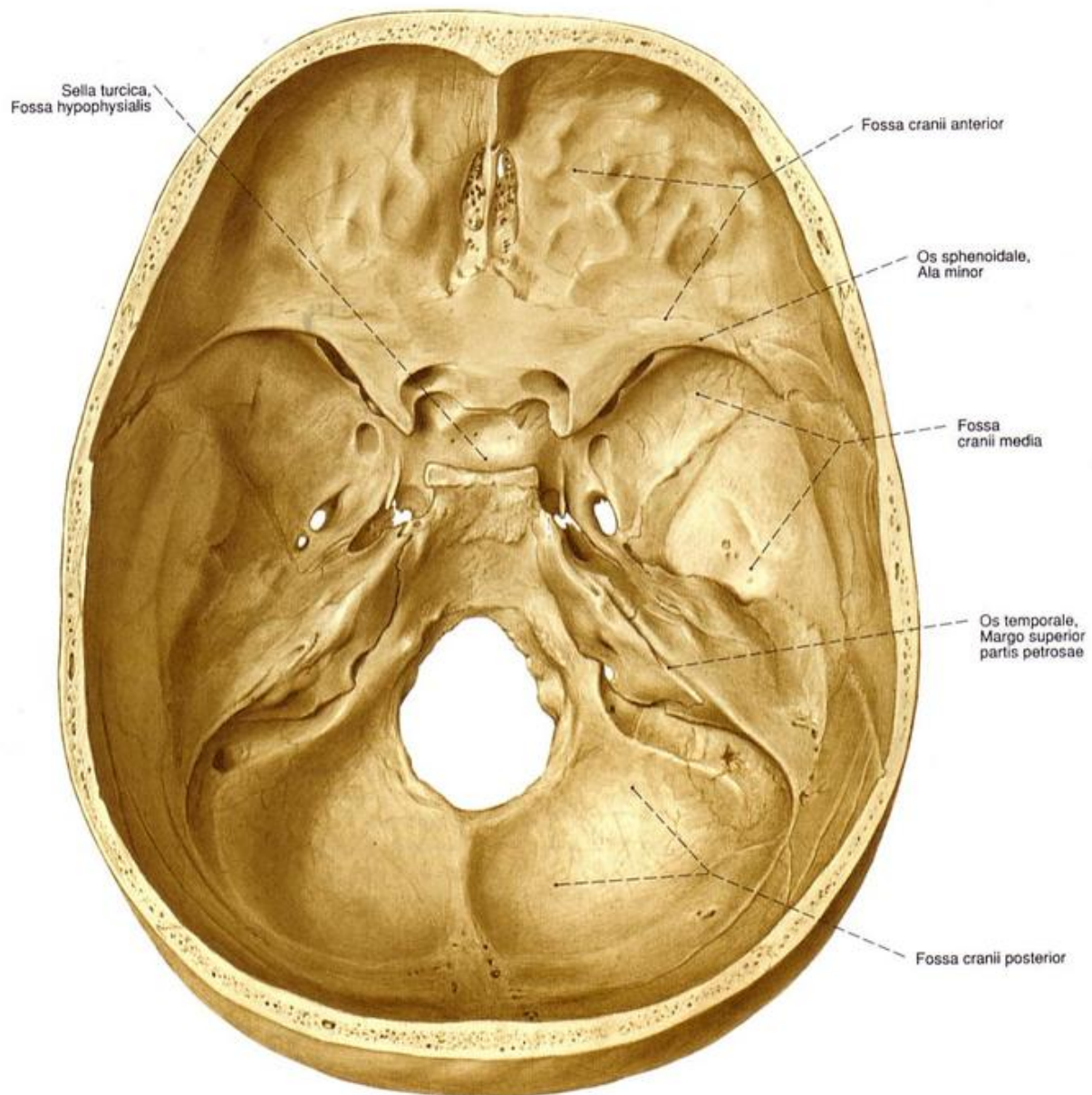


Gambar 74 Tengkorak, Cranium;
potongan paramedian;
tampak medial (80%)

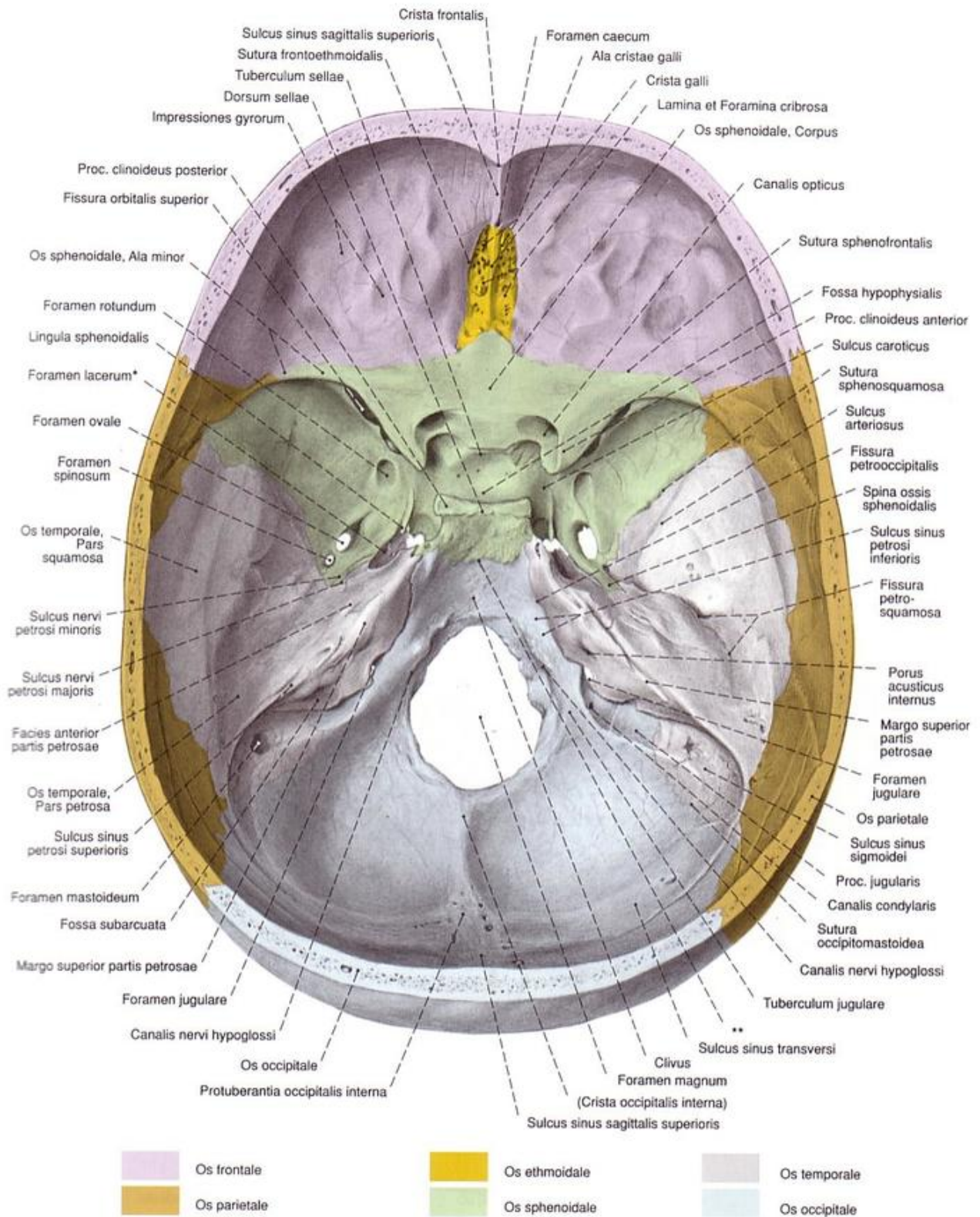
* Titik ukur yang digunakan dalam antropologi



Gambar 75 Tengkorak, Cranium;
potongan paramedian;
tampak medial (80%)



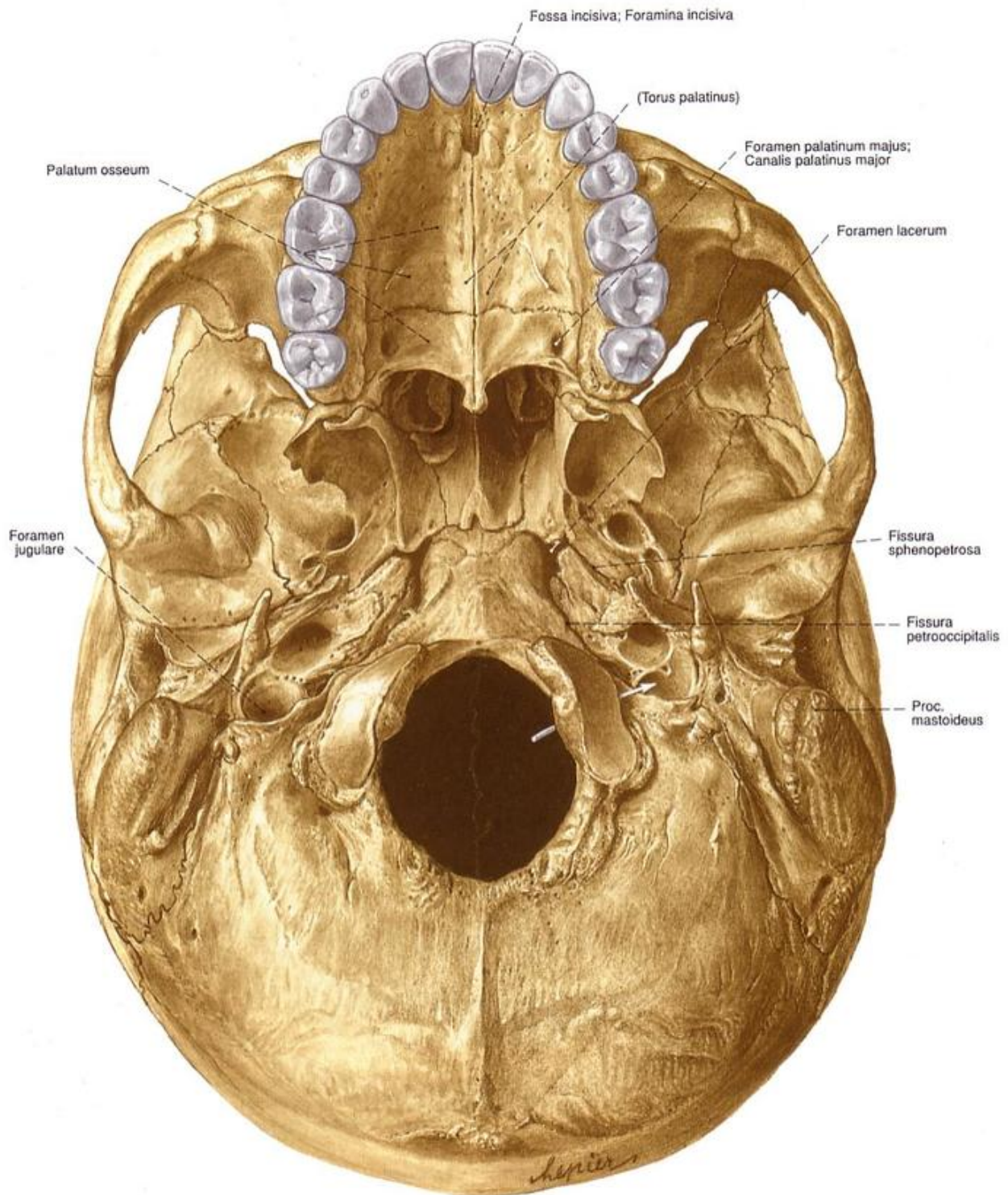
Gambar 76 Dasar tengkorak bagian dalam, Basis cranii interna; tampak atas (80%)



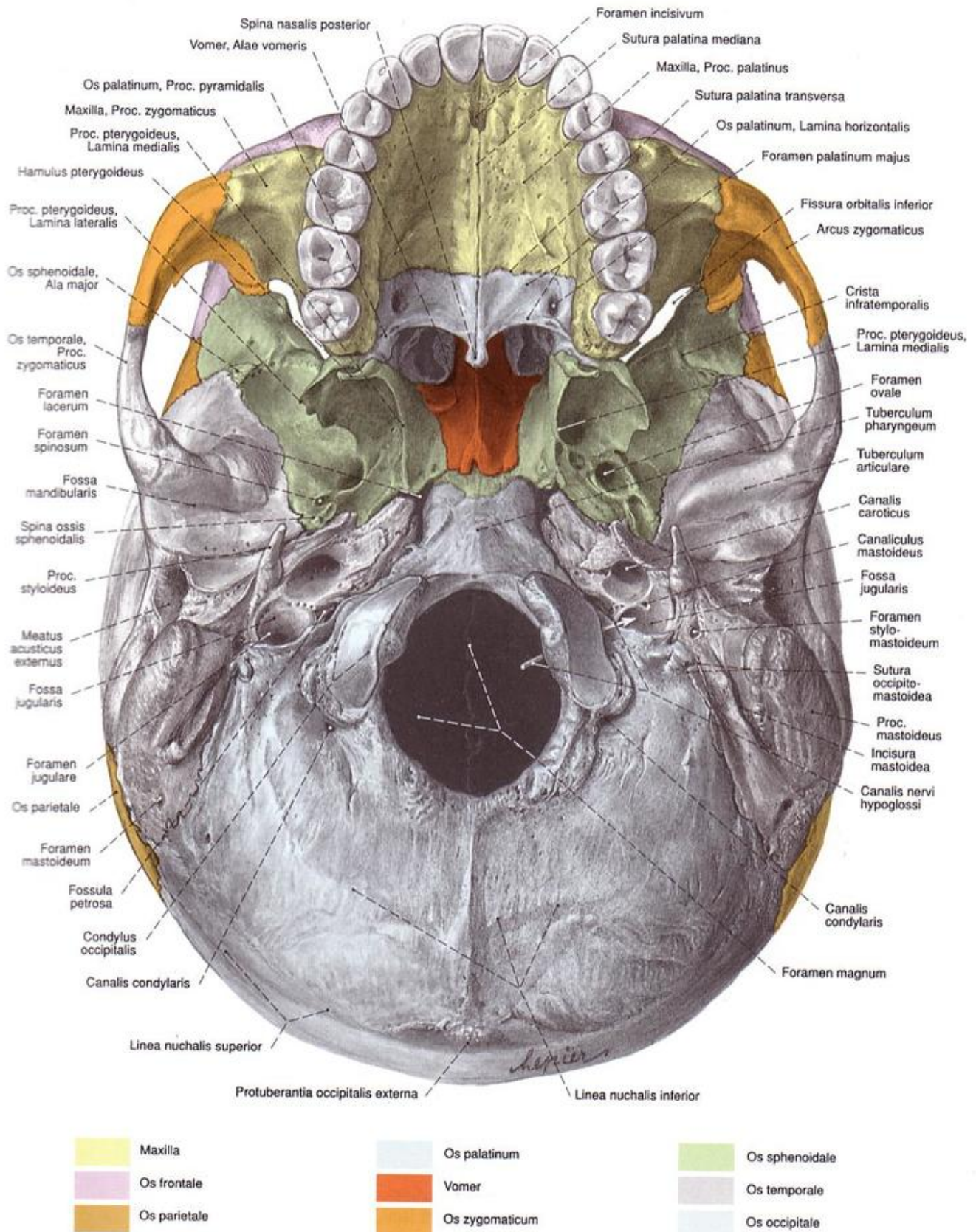
Gambar 77 Dasar tengkorak bagian dalam, Basis cranii interna; tampak atas (80%). Jalan saluran-saluran pembuluh yang melalui lubang-lubang pada dasar tengkorak dapat dilihat pada Gambar 454 dan Tabel hal. 267.

* Foramen lacerum tertutup oleh fibrocartilago basalis

** Selama pertumbuhan tengkorak, kedua tulang dipisahkan oleh synchondrosis sphenoccipitalis.

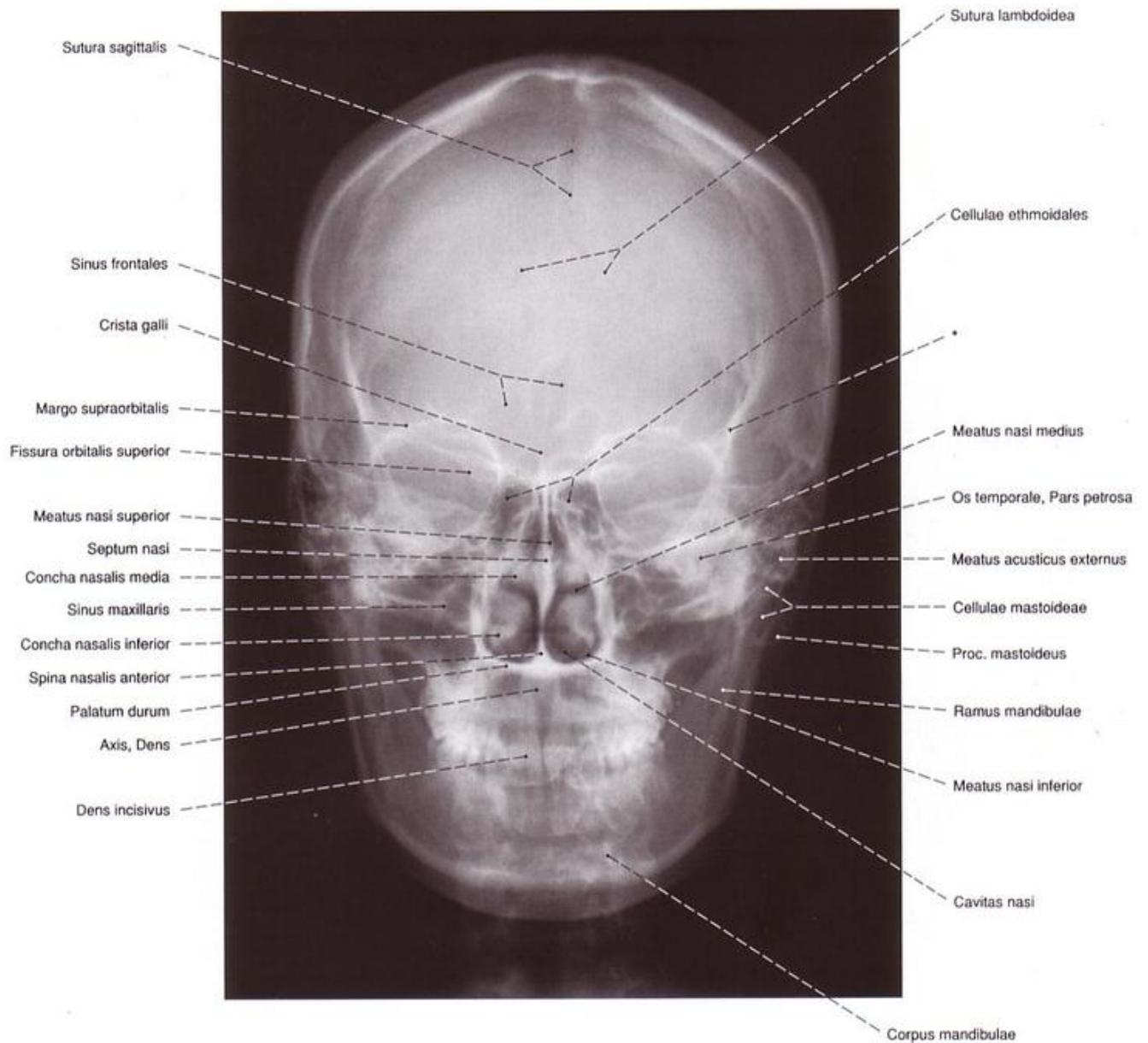


Gambar 78 Dasar tengkorak bagian luar, Basis cranii externa; panah di sebelah kiri adalah Canalis nervi hypoglossi; tampak bawah (90%)



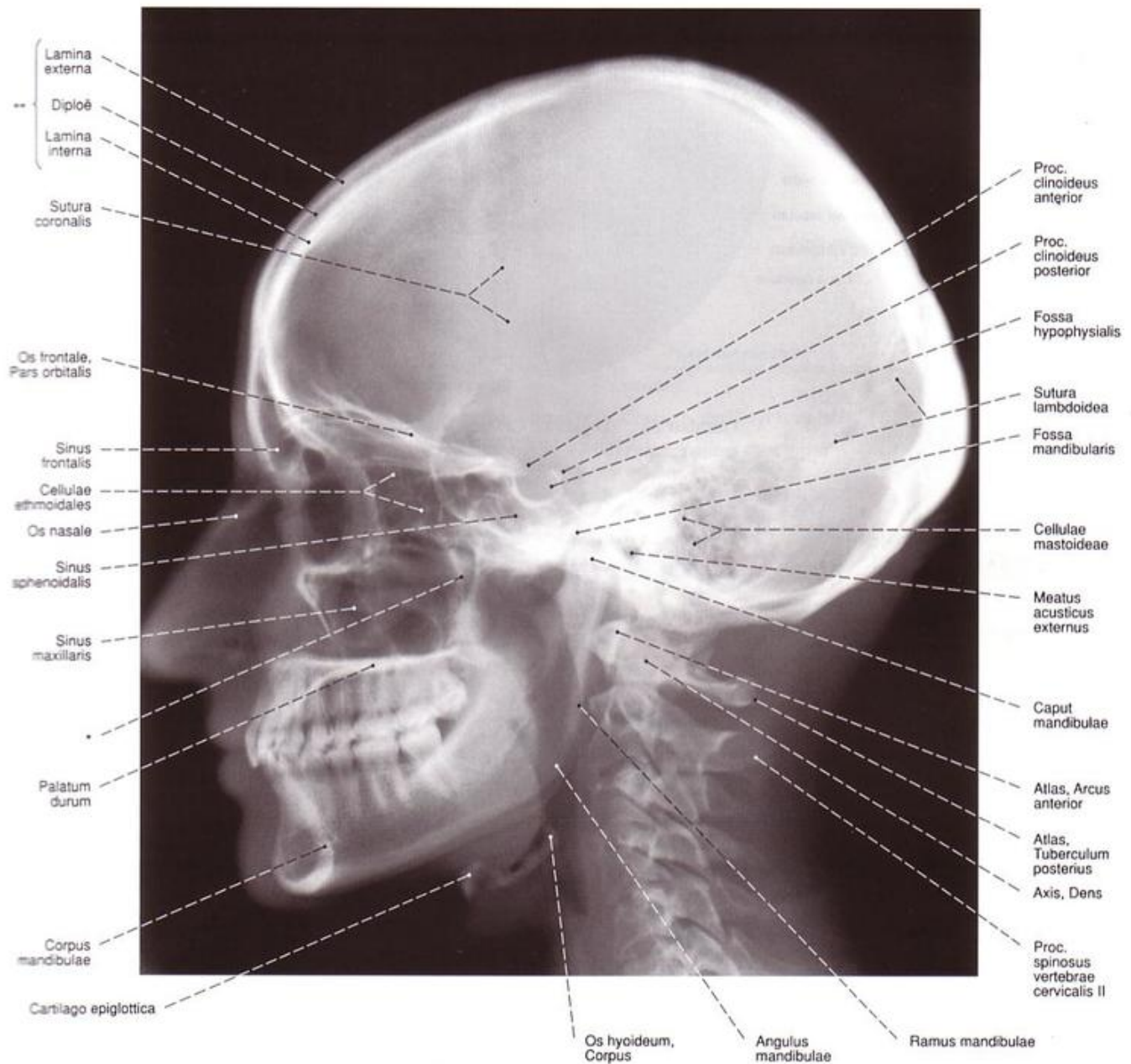
Gambar 79 Dasar tengkorak luar; Basis cranii externa; panah di sebelah kiri adalah Canalis nervi hypoglossi; tampak bawah (90%)

Jalan saluran-saluran pembuluh yang melalui lubang-lubang pada dasar tengkorak dapat dilihat pada Gambar 454 dan Tabel hal. 267.



Gambar 80 Tengkorak, Cranium; pengambilan foto Röntgen jarak jauh; arah penyinaran anteroposterior.

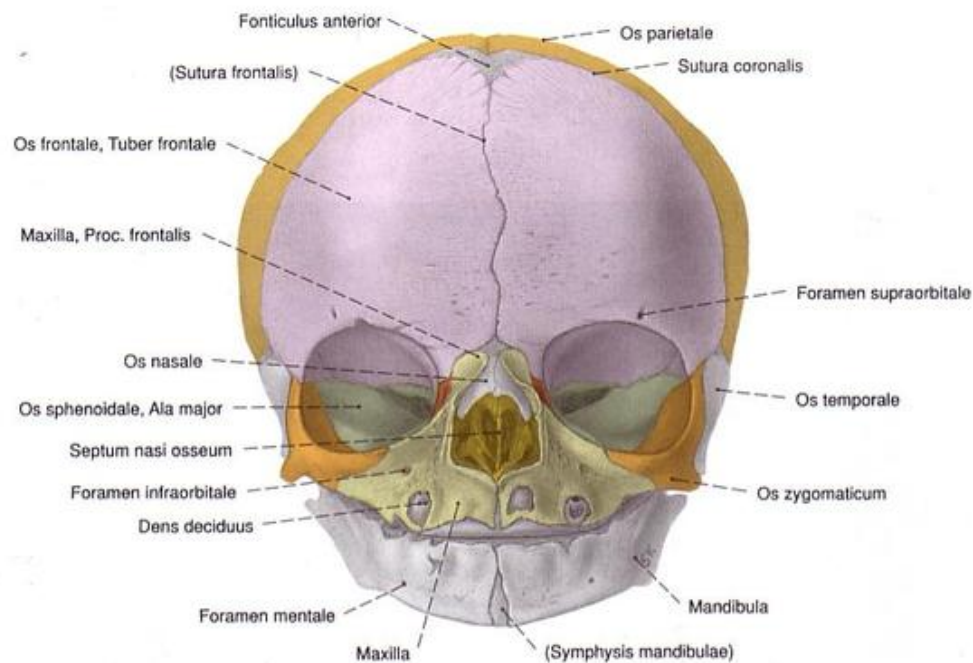
* Linea innominata, garis yang timbul akibat interferensi, tidak ada korelasi anatomi.



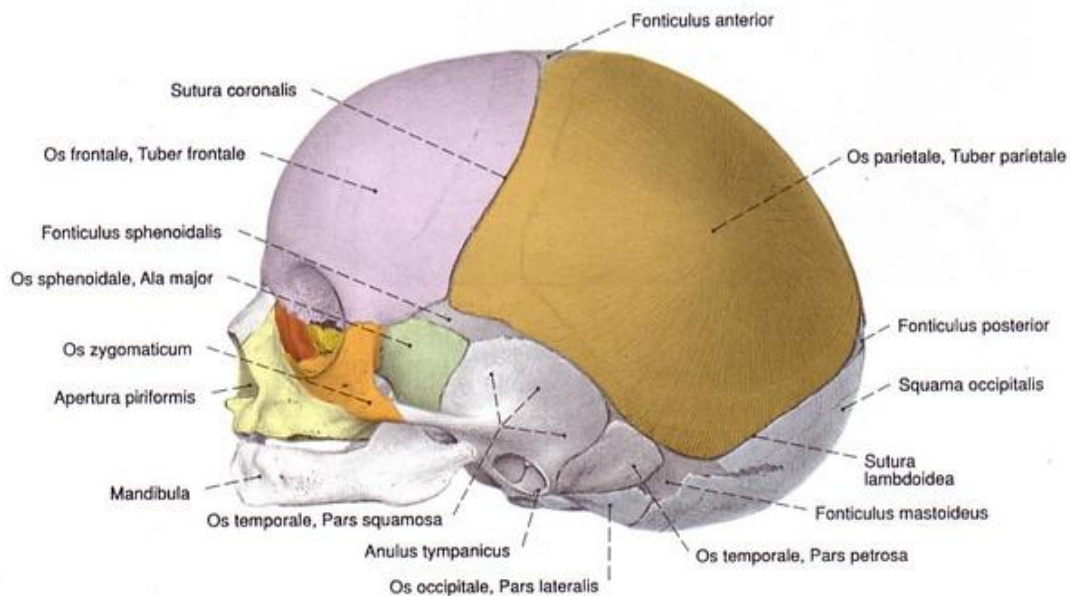
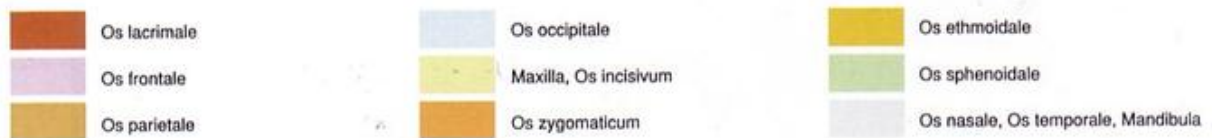
Gambar 81 Tengkorak, Cranium;
Pengambilan foto Röntgen jarak jauh;
penyinaran dari samping. Pada posisi ini perlu
diperhatikan bahwa struktur-struktur bilateral
terproyeksi menumpuk satu sama lain.

* Dinding belakang sinus maxillaris

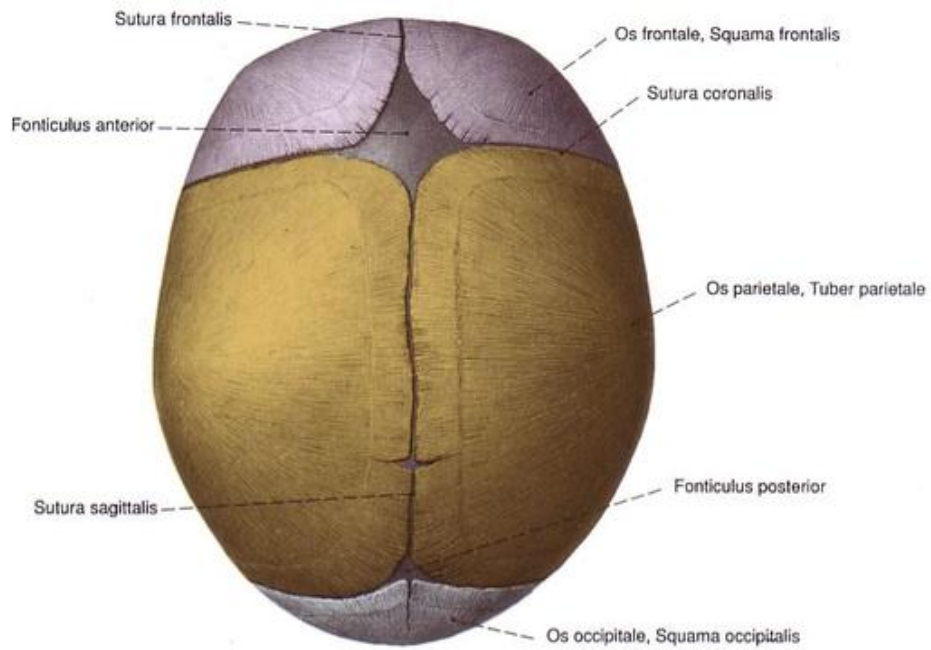
** Susunan khas keseluruhan tulang tengkorak pipih.



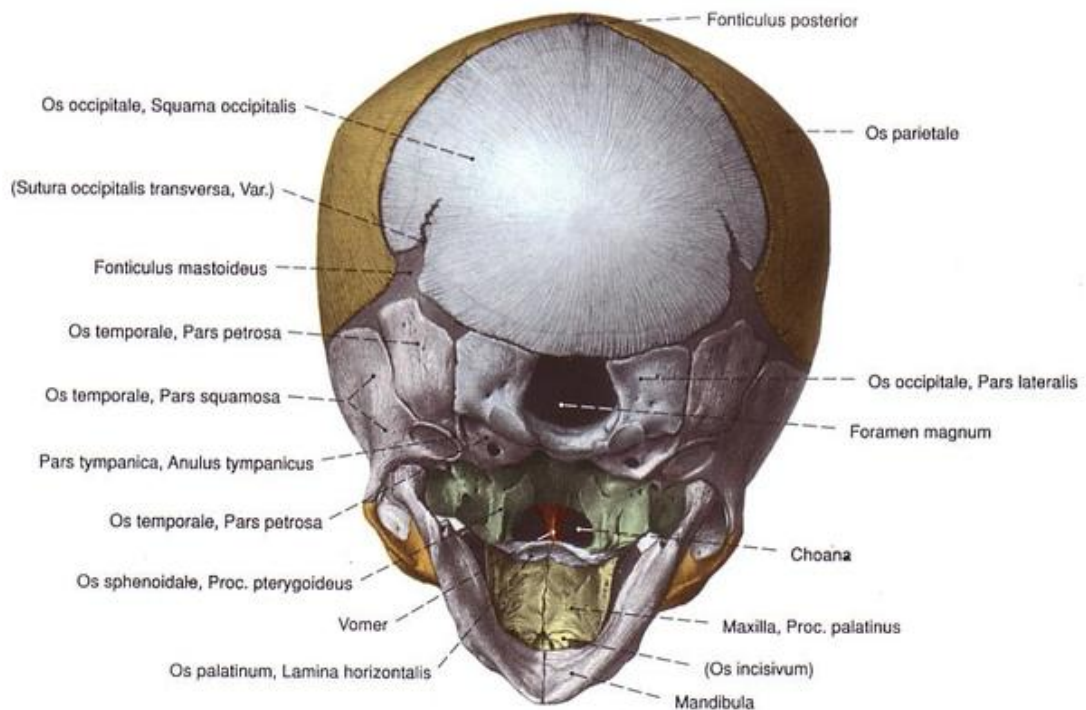
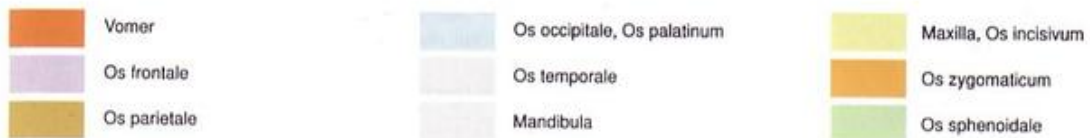
Gambar 82 Tengkorak, Cranium, dari bayi baru lahir; tampak depan (80%).



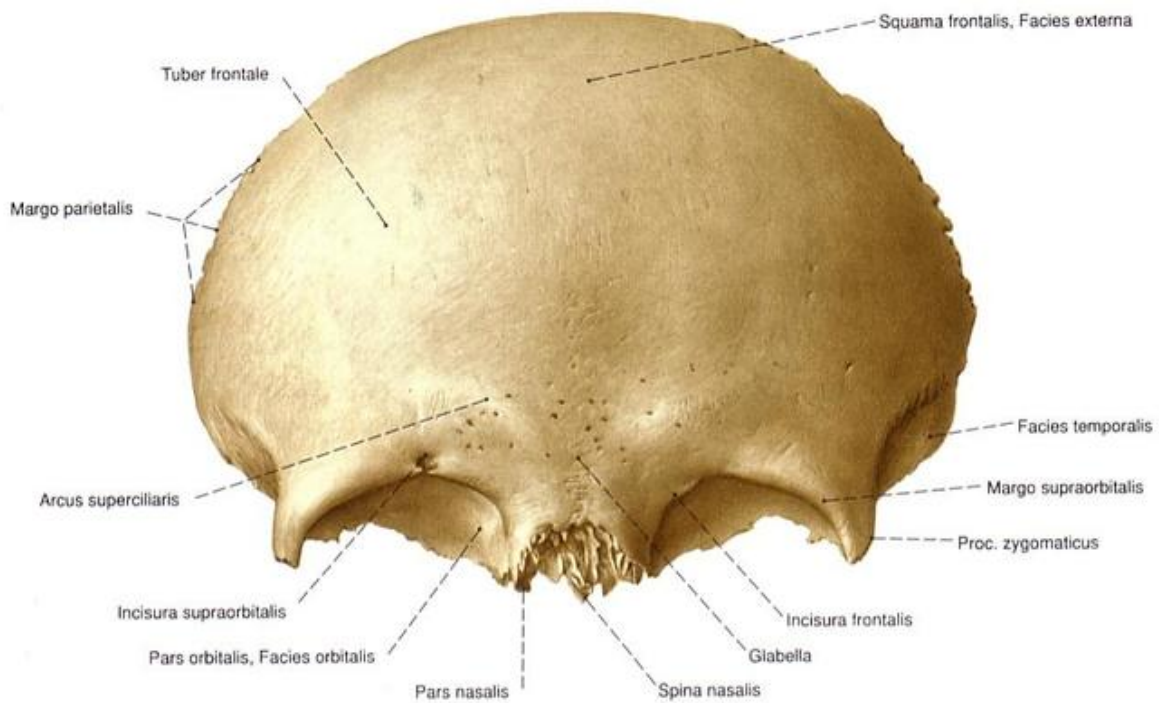
Gambar 83 Tengkorak, Cranium, dari bayi baru lahir; tampak lateral (80%)



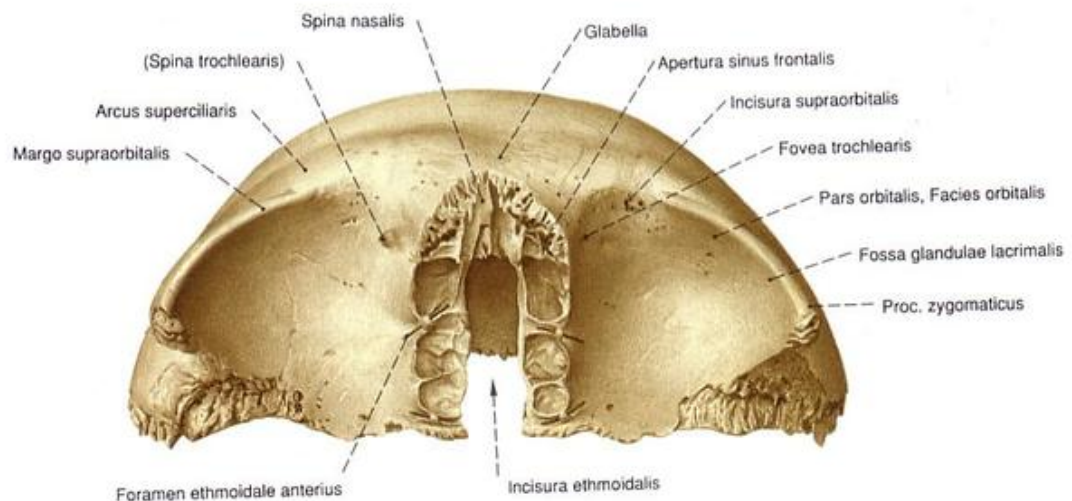
Gambar 84 Tengkorak, Cranium, dari bayi baru lahir; tampak atas (80%)



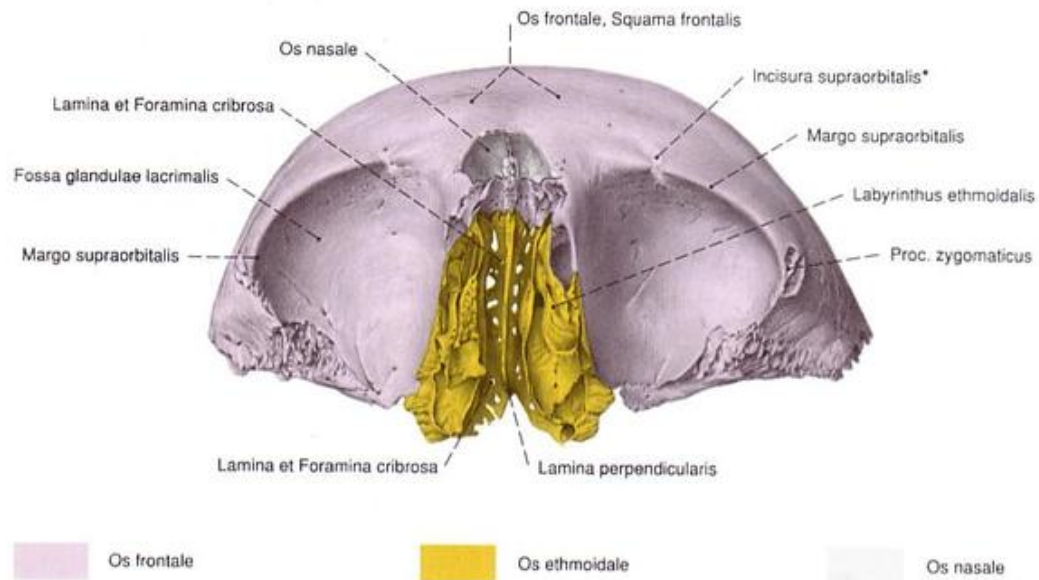
Gambar 85 Tengkorak, Cranium; dari bayi baru lahir; tampak bawah (80%).



Gambar 86 Tulang dahi, Os frontale; tampak depan (80%).

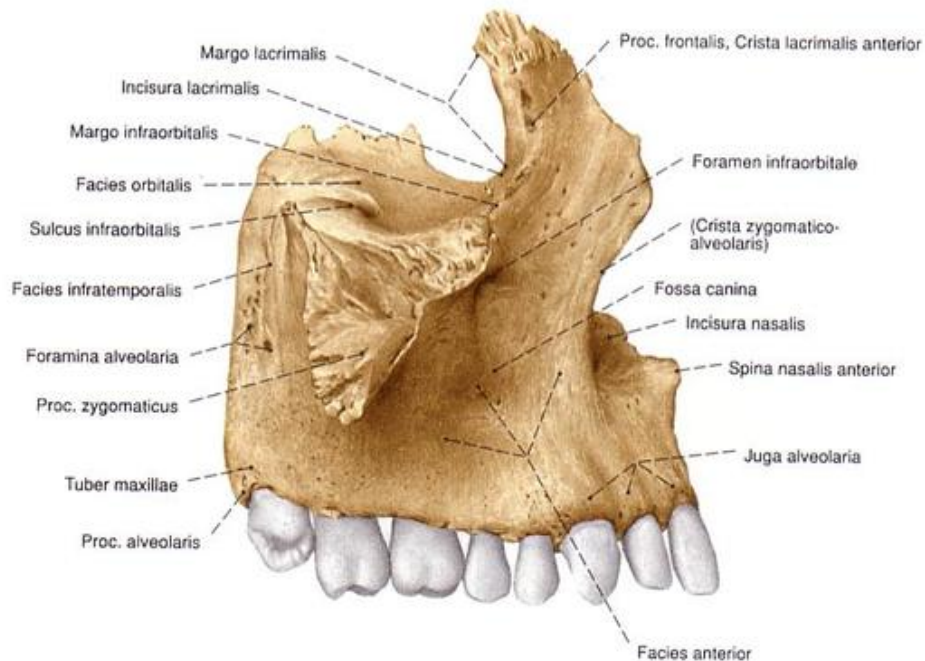


Gambar 87 Tulang dahi, Os frontale; tampak bawah (80%).

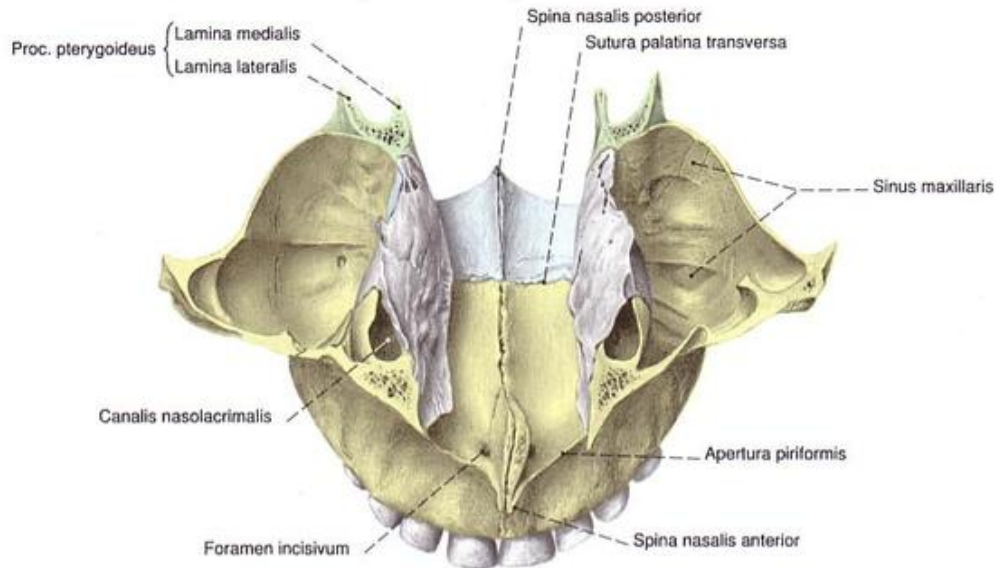


Gambar 88 Tulang dahi, Os frontale; tulang tapis, Os ethmoidale; tulang-tulang hidung, Ossa nasalia; tampak bawah (60%)

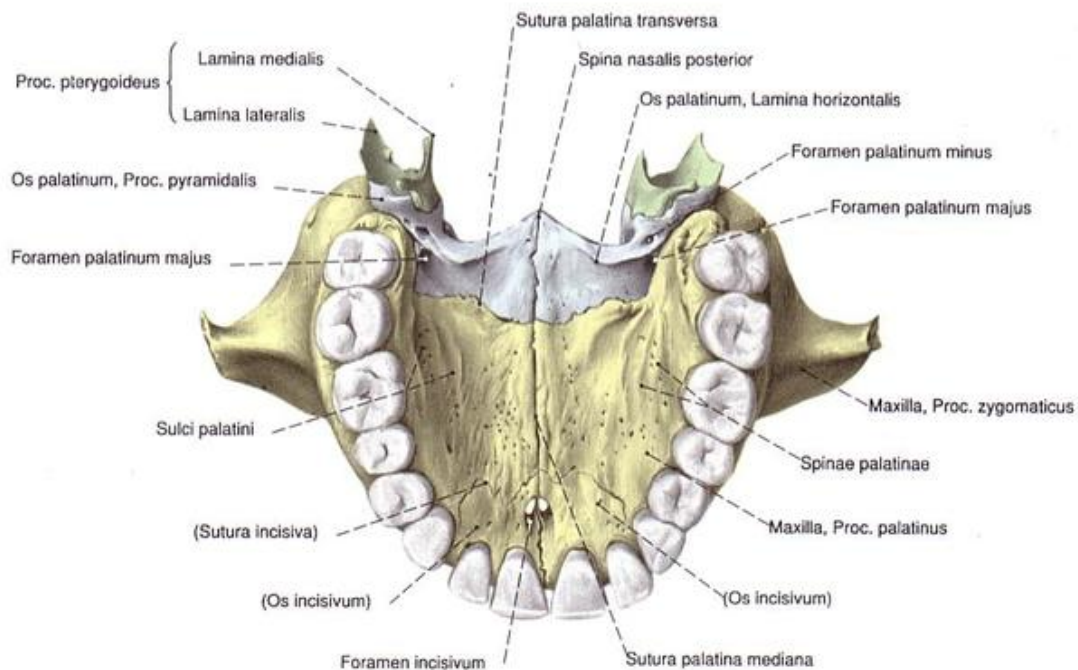
* Incisura supraorbitalis juga dapat diganti oleh Foramen supraorbitale



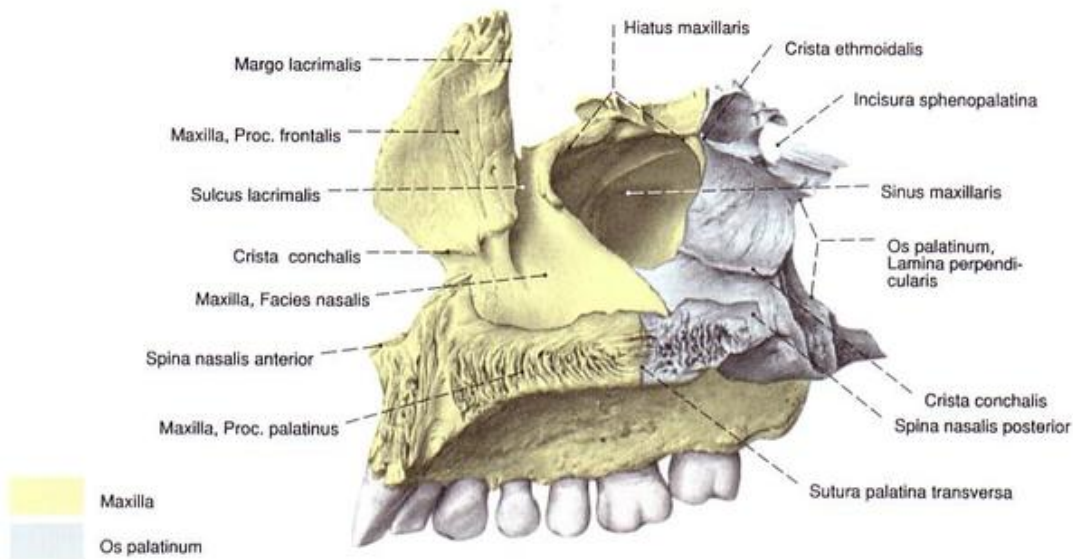
Gambar 89 Tulang rahang atas, Maxilla; tampak lateral (ka., 120%)



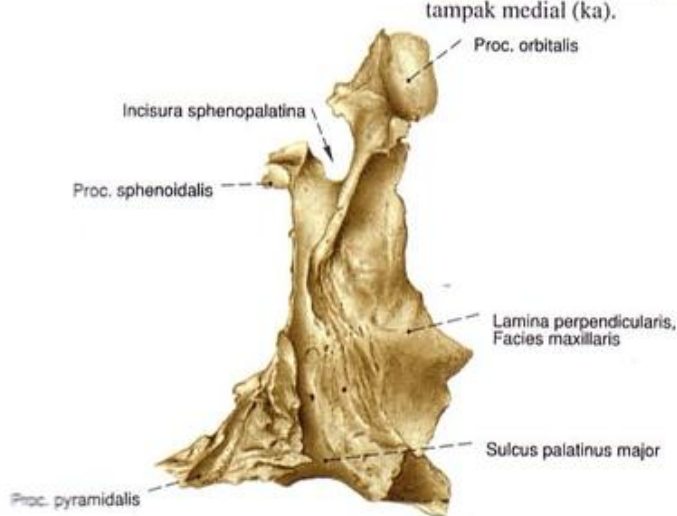
Gambar 90 Palatum durum; Sinus maxillaris; Concha nasalis inferior; potongan melintang pada Maxilla.



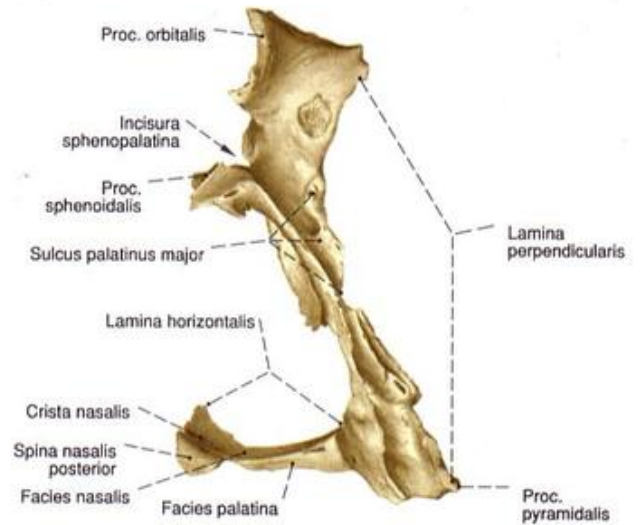
Gambar 91 Langit-langit keras, Palatum durum; tampak bawah.



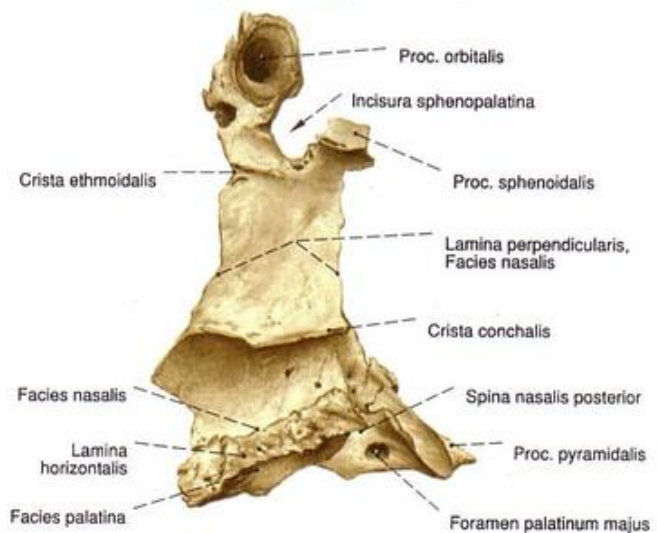
Gambar 92 Tulang rahang atas, Maxilla; tulang langit-langit, Os palatinum; tampak medial (ka).



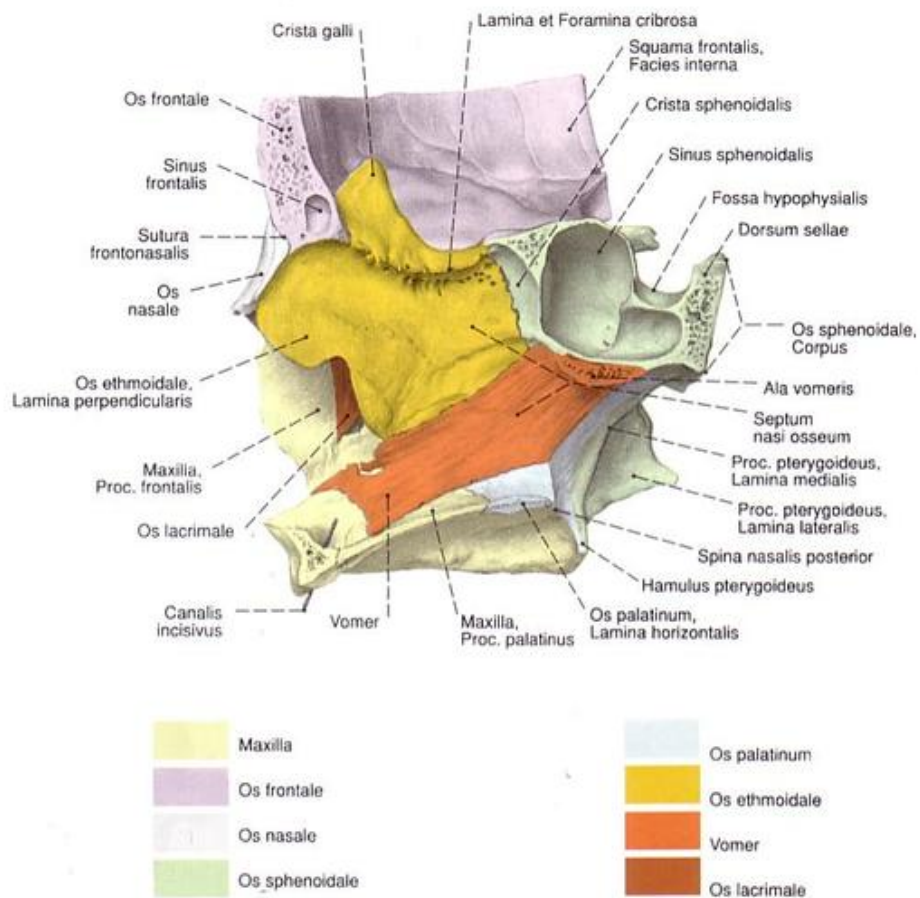
Gambar 93 Tulang langit-langit, Os palatinum; tampak lateral (ka., 140%).



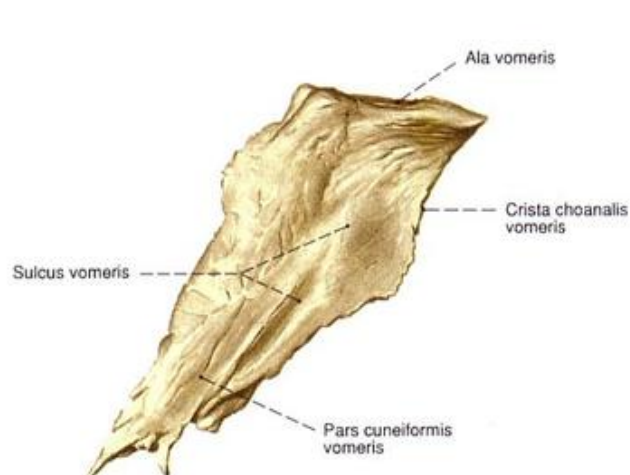
Gambar 94 Tulang langit-langit, Os palatinum; tampak belakang (ka., 140%).



Gambar 95 Tulang langit-langit, Os palatinum; tampak medial (ka., 140%).



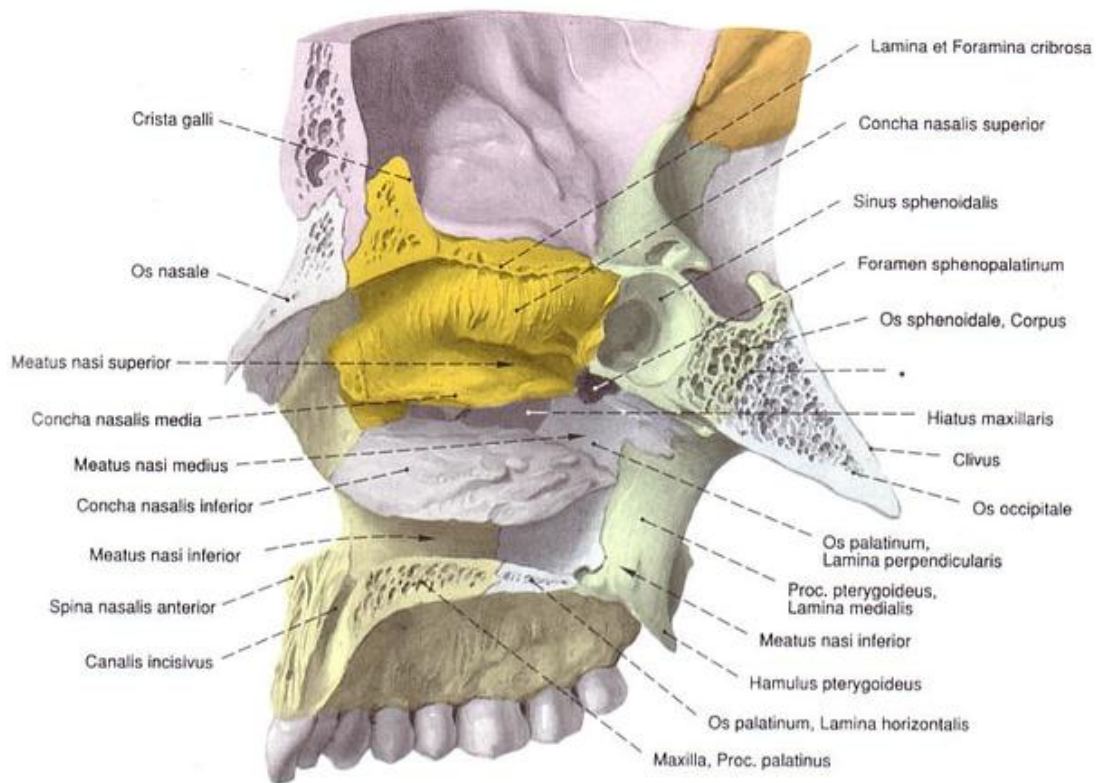
Gambar 96 Dinding sekat hidung, Septum nasi osseum, dengan tulang-tulang tengkorak di sekelilingnya; potongan paramedian; setelah Concha nasalis media dilepas; tampak medial (ki).



Gambar 97 Vomer; tampak lateral (140%).



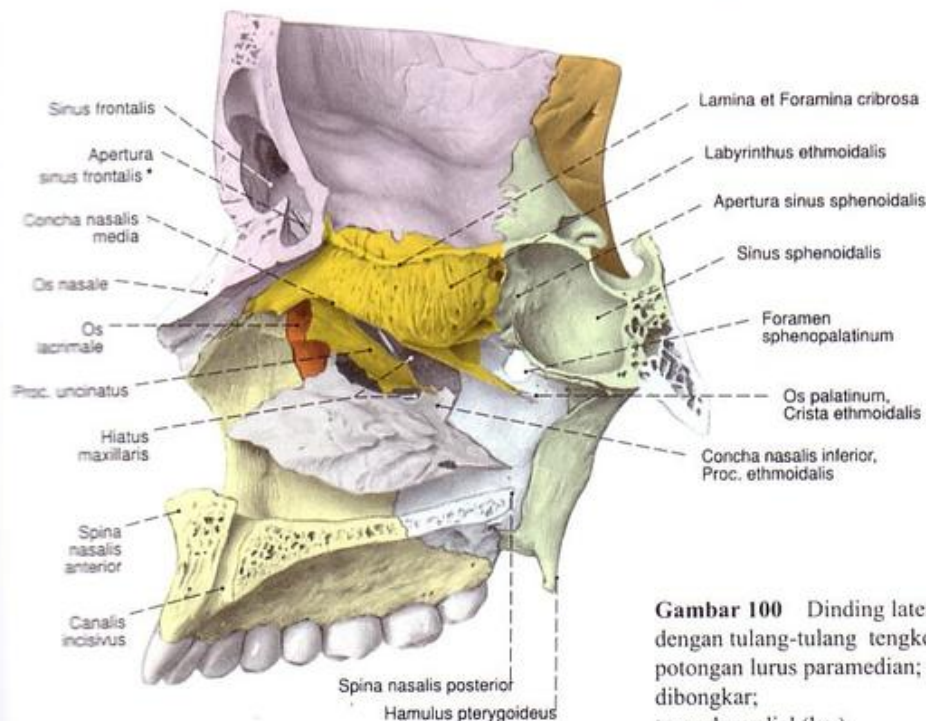
Gambar 98 Vomer; tampak dorsal (140%).



Gambar 99 Dinding lateral rongga hidung, Cavitas nasi, dengan tulang-tulang tengkorak di sekelilingnya; potongan lurus paramedian; tampak medial (ka.).

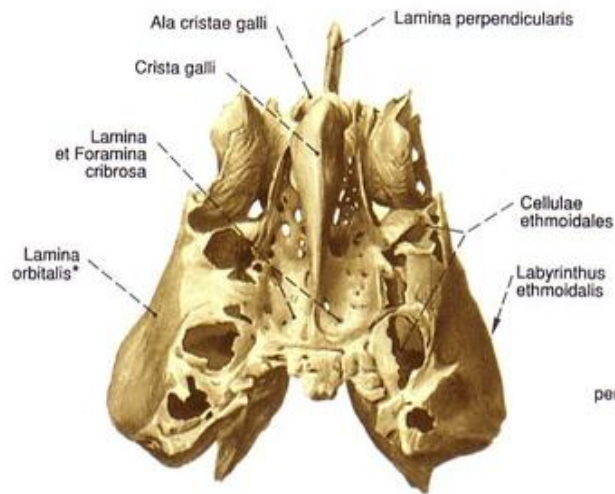
* Sinestosis dari bekas Synchondrosis sphenoooccipitalis.

	Os parietale		Os sphenoidale
	Maxilla		Os occipitale
	Os frontale		Os palatinum
	Os nasale		Os ethmoidale
	Concha nasalis inferior		Os lacrimale



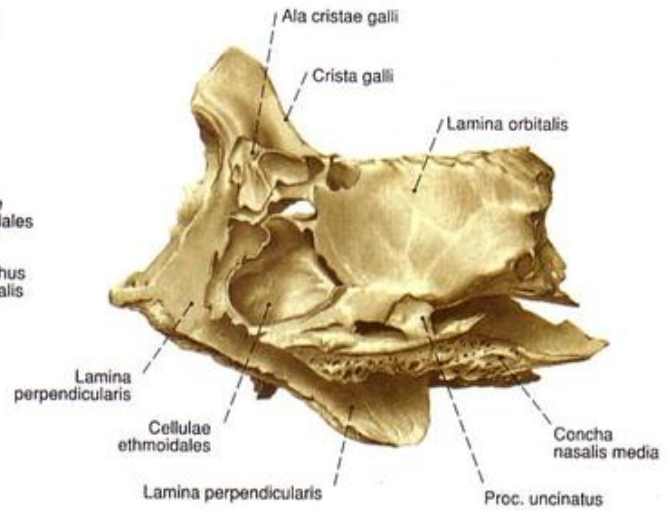
Gambar 100 Dinding lateral rongga hidung, Cavitas nasi, dengan tulang-tulang tengkorak di sekelilingnya; potongan lurus paramedian; setelah concha nasalis media dibongkar; tampak medial (ka.).

* Sonde di dalam saluran penghubung dari Sinus frontalis sampai Meatus nasi medius.

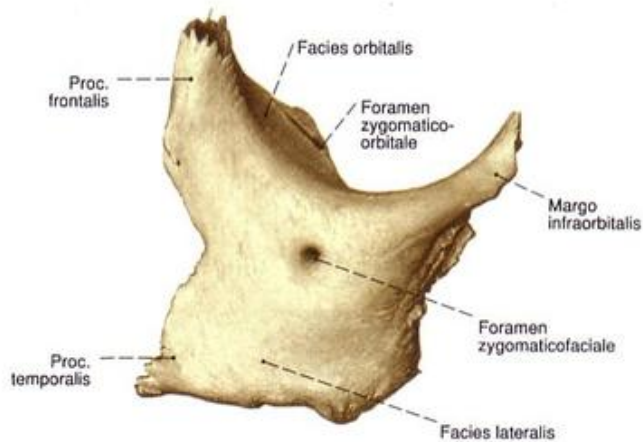


Gambar 101 Tulang tapis, Os ethmoidale; tampak atas (140%).

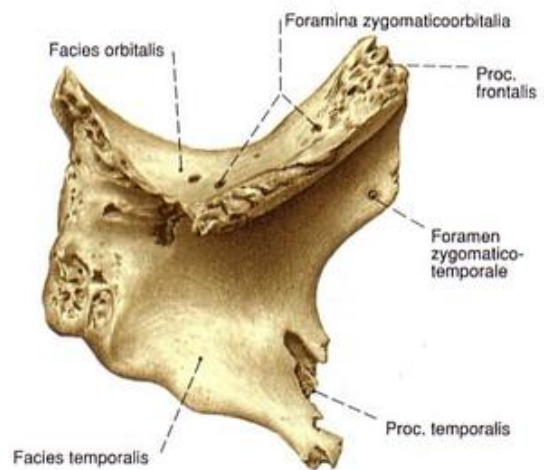
* Juga disebut Lamina papyracea karena bagian tulang ini hanya setebal kertas.



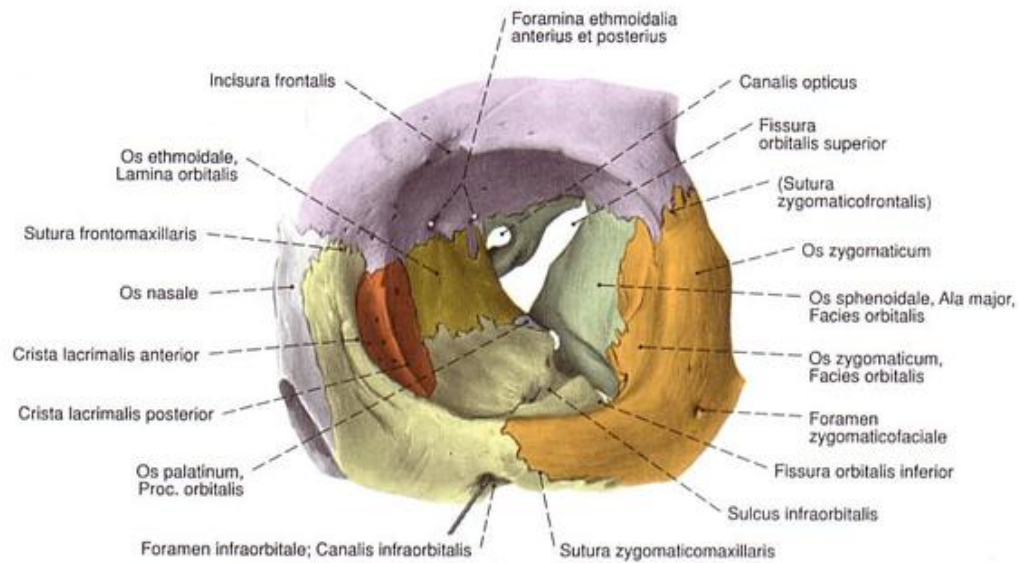
Gambar 102 Tulang tapis, Os ethmoidale; tampak lateral (140%)



Gambar 103 Tulang pipi, Os zygomaticum; tampak lateral (ka, 120%)



Gambar 104 Tulang pipi, Os zygomaticum; tampak medial atas (120%)

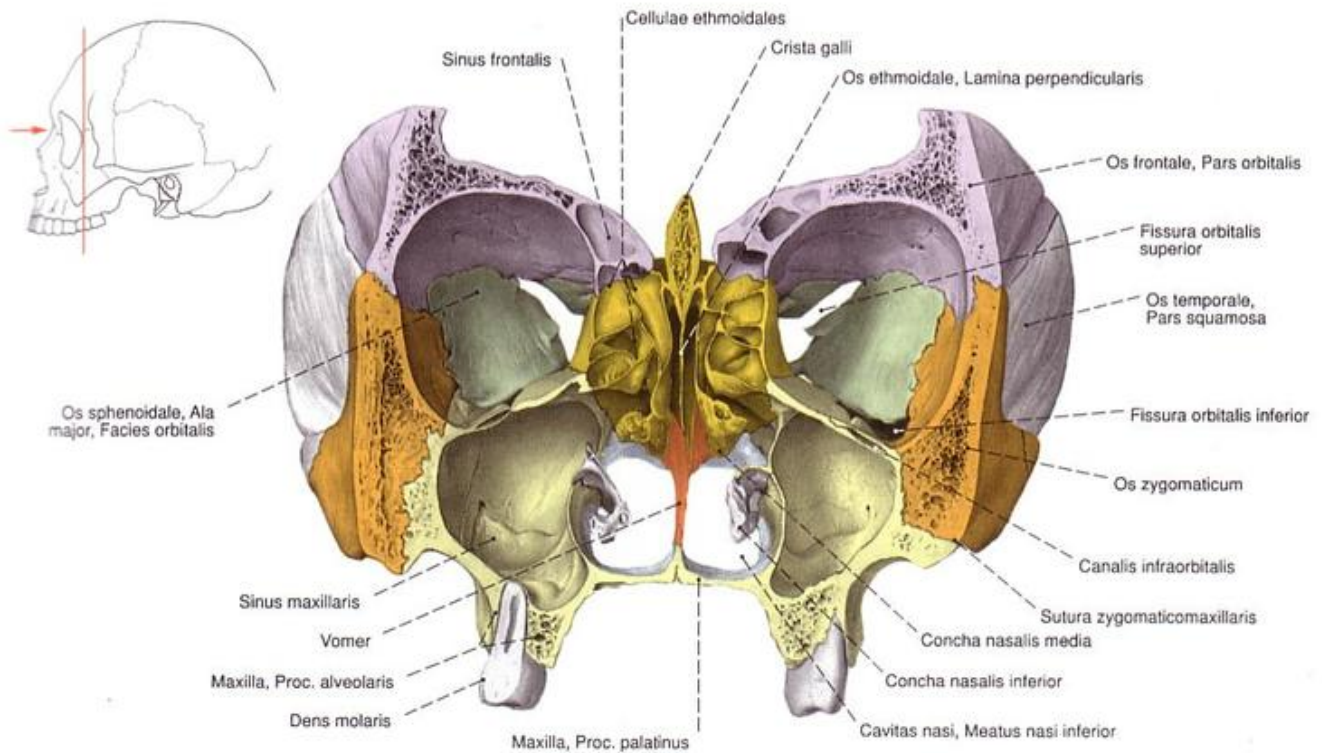


Gambar 105 Rongga mata, Orbita; sonde berada di dalam Canalis infraorbitalis; tampak depan lateral (ki, 110%)

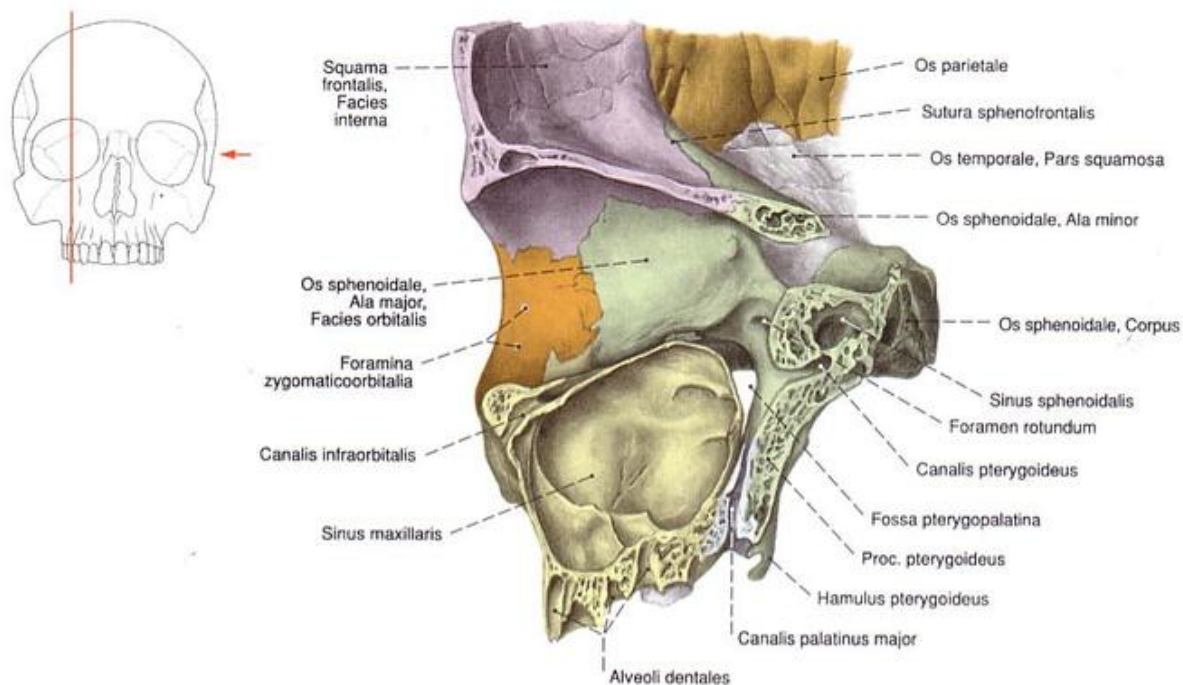
Os nasale
Os frontale
Os palatinum
Os ethmoidale

Vomer
Os zygomaticum
Maxilla

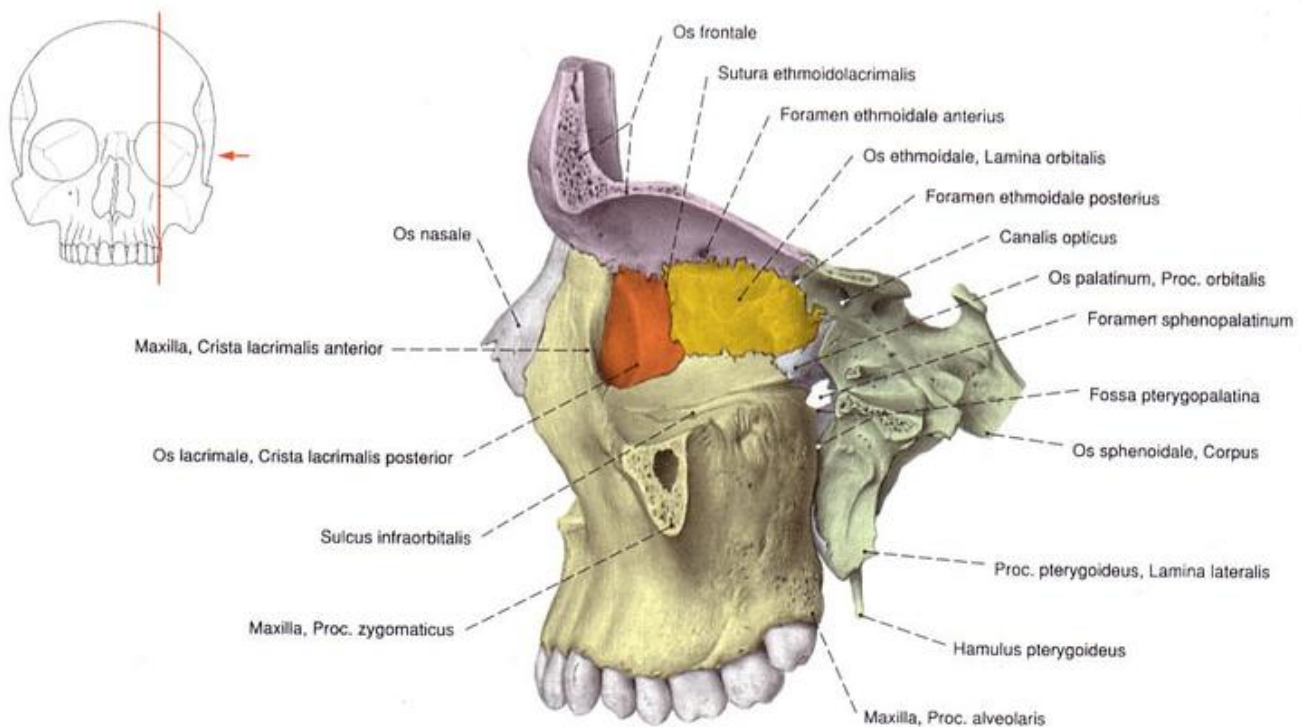
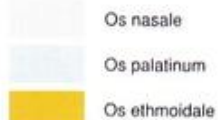
Os temporale
Concha nasalis inferior
Os sphenoidale
Os lacrimale



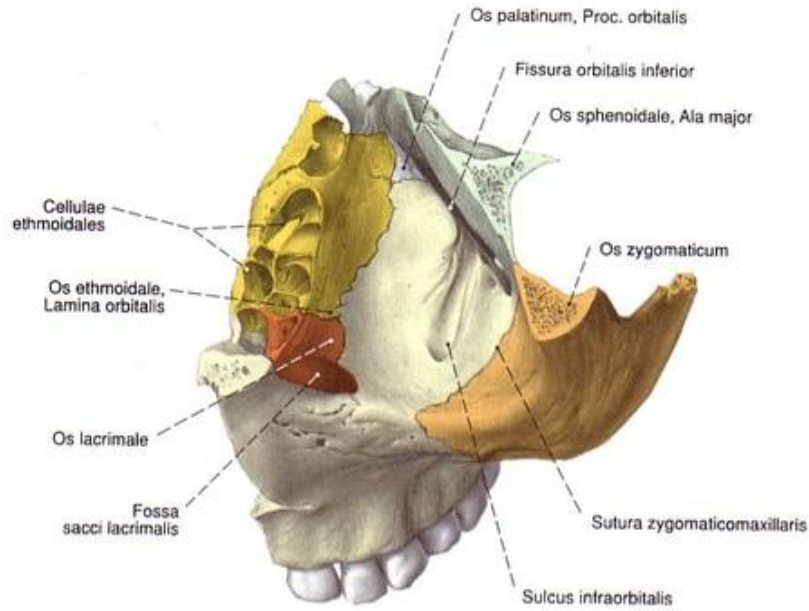
Gambar 106 Tengkorak wajah, Viscerocranium; potongan lurus frontal melalui bagian tengah Orbita; tampak depan (90%).



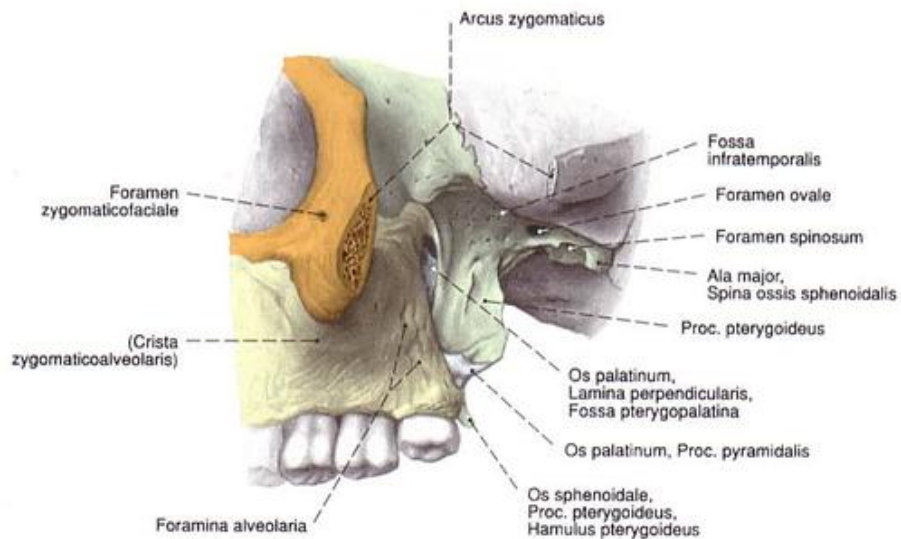
Gambar 107 Tengkorak wajah, Viscerocranium; potongan lurus sagital melalui bagian tengah orbita; tampak medial (ka).



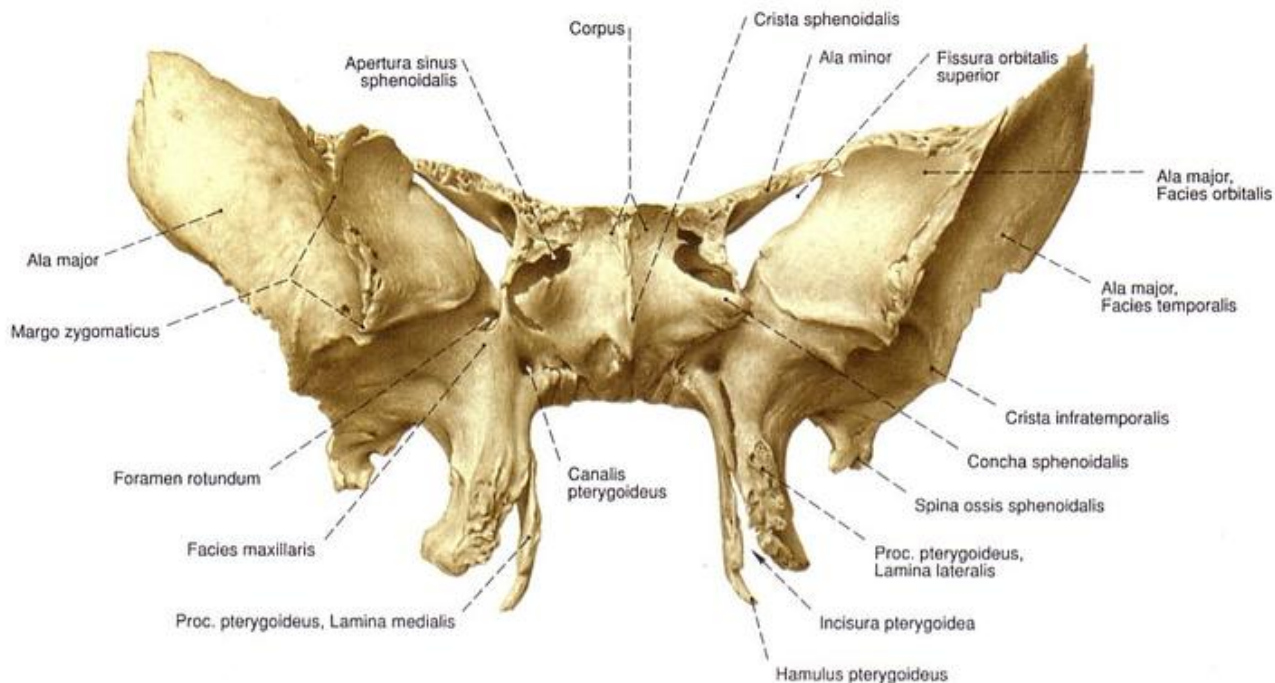
Gambar 108 Tengkorak wajah, Viscerocranium; potongan lurus sagital melalui bagian tengah orbita; tampak lateral (ki).



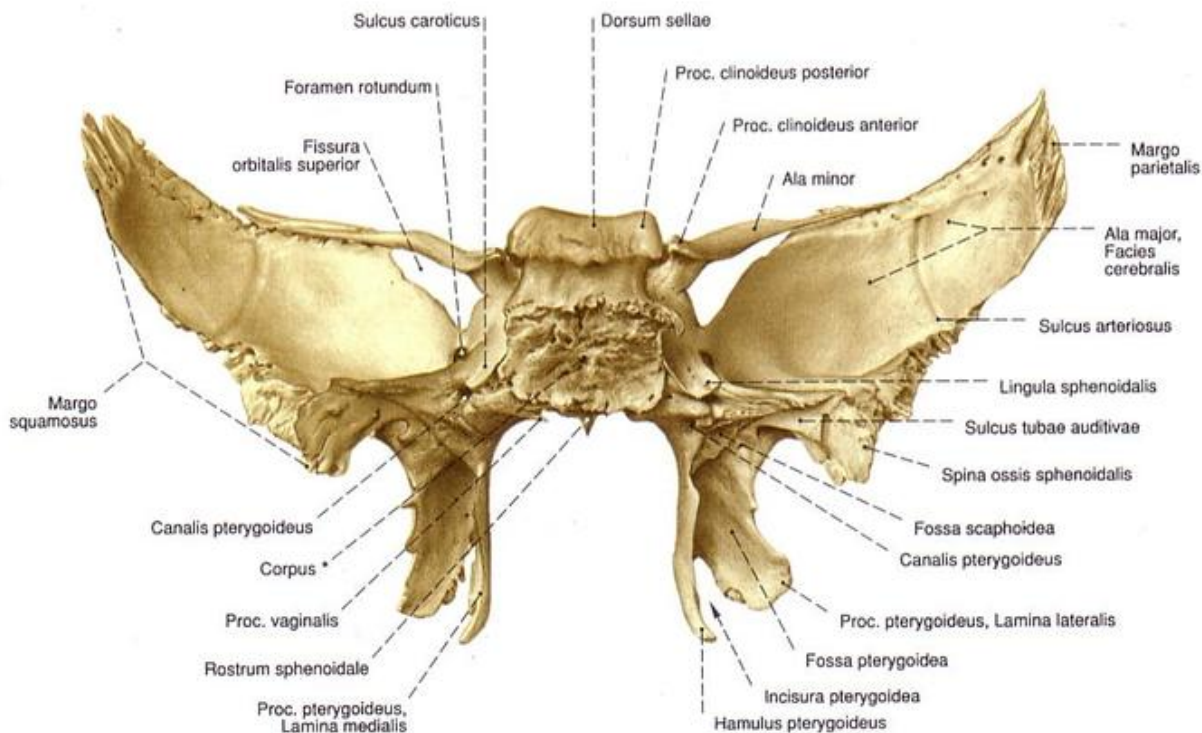
Gambar 109 Tengkorak wajah, Viscerocranium; potongan lurus transversal melalui bagian tengah orbita; tampak atas (ki.).



Gambar 110 Lengkung sayap rahang, Fossa pterygopalatina; setelah lengkung pipi dilepas; tampak lateral (ki.)



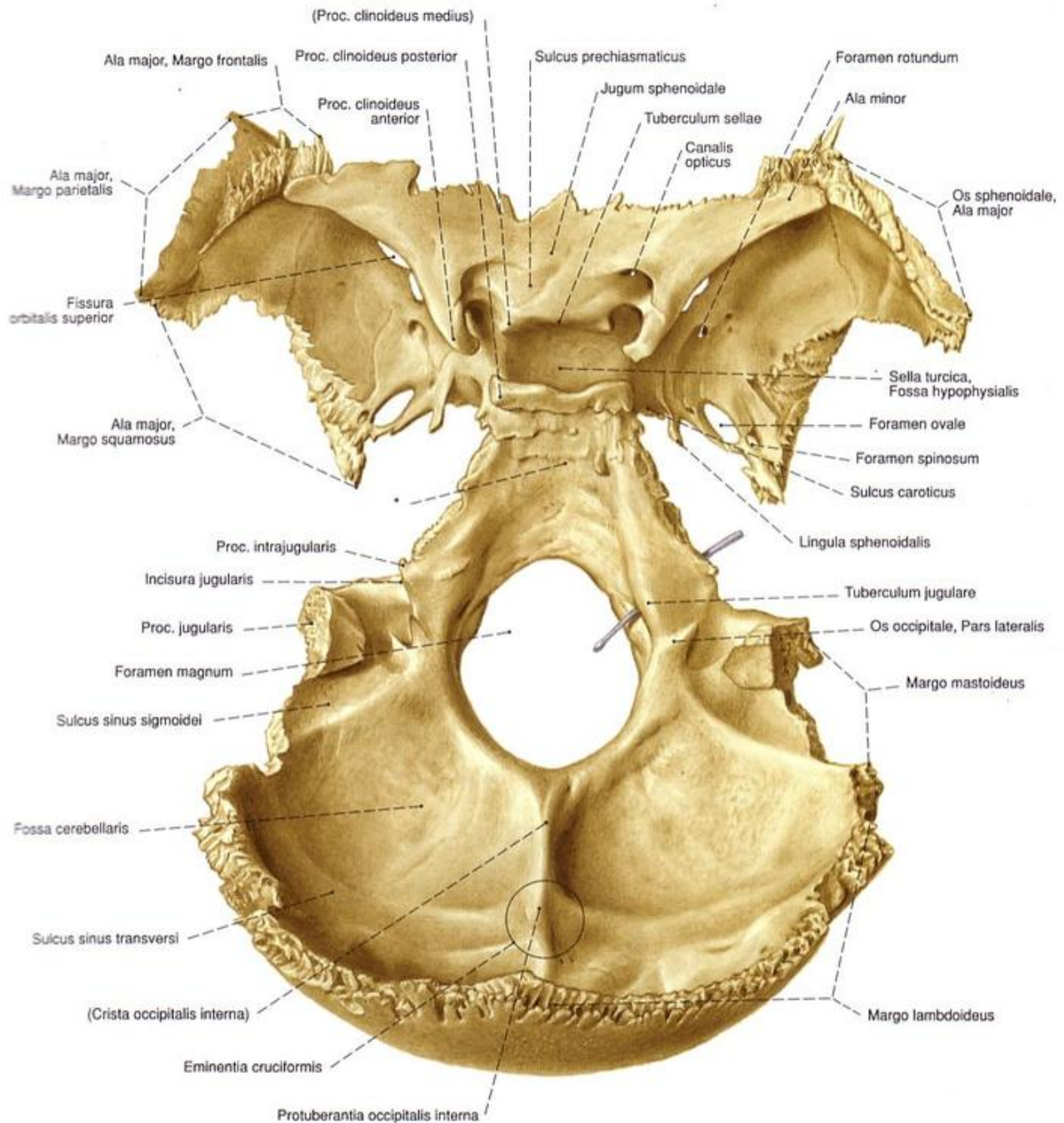
Gambar 111 Tulang baji, Os sphenoidale; tampak depan (100%).



Gambar 112 Tulang baji, Os sphenoidale; tampak belakang (100%)

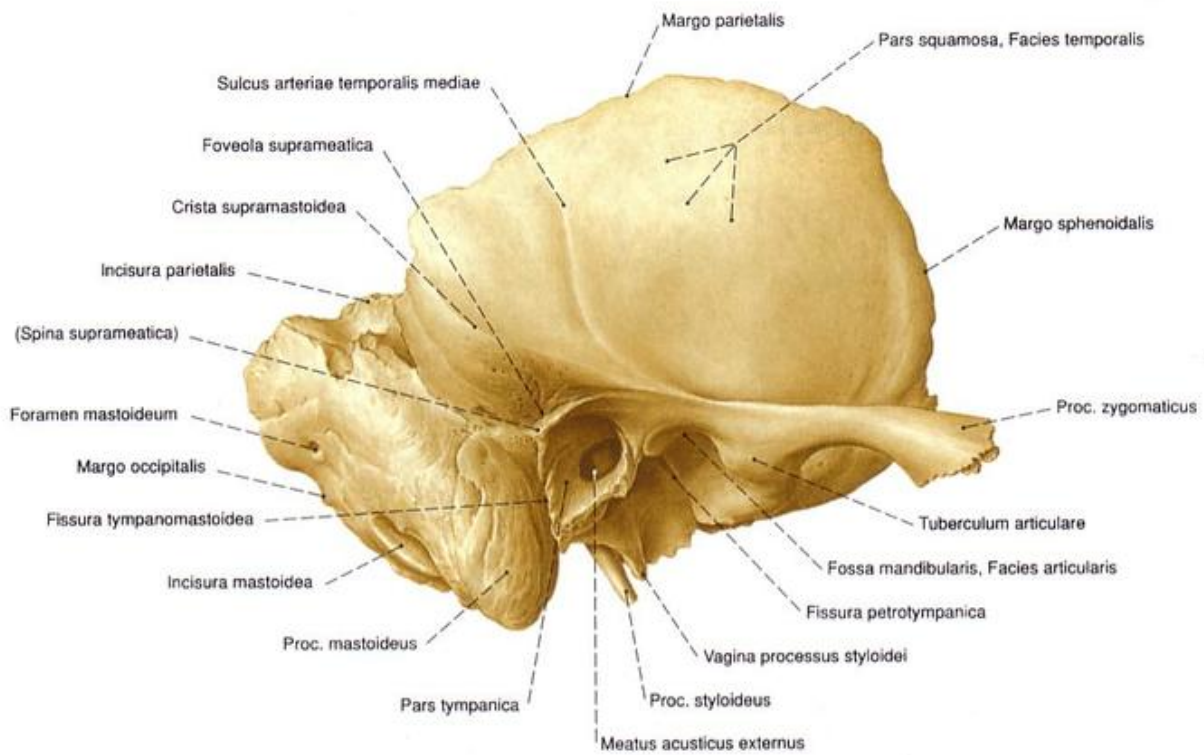
Tulang baji pada Gambar 111 dan 112 berasal dari seorang remaja. Karena itu belum ditemukan penulangan lanjut antara Os occipitale dan Os sphenoidale.

* Pandangan ke permukaan batas Synchondrosis sphenoccipitalis.

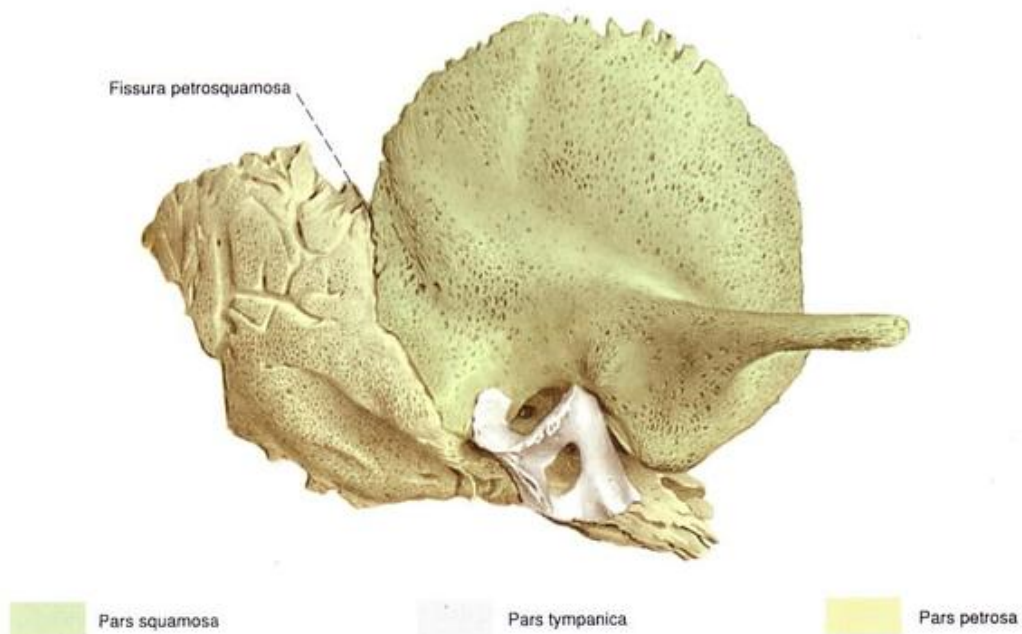


Gambar 113 Tulang kepala belakang, Os occipitale; tulang baji, Os sphenoidale, dari orang dewasa; Sonde di dalam Canalis nervi hypoglossi; tampak atas.

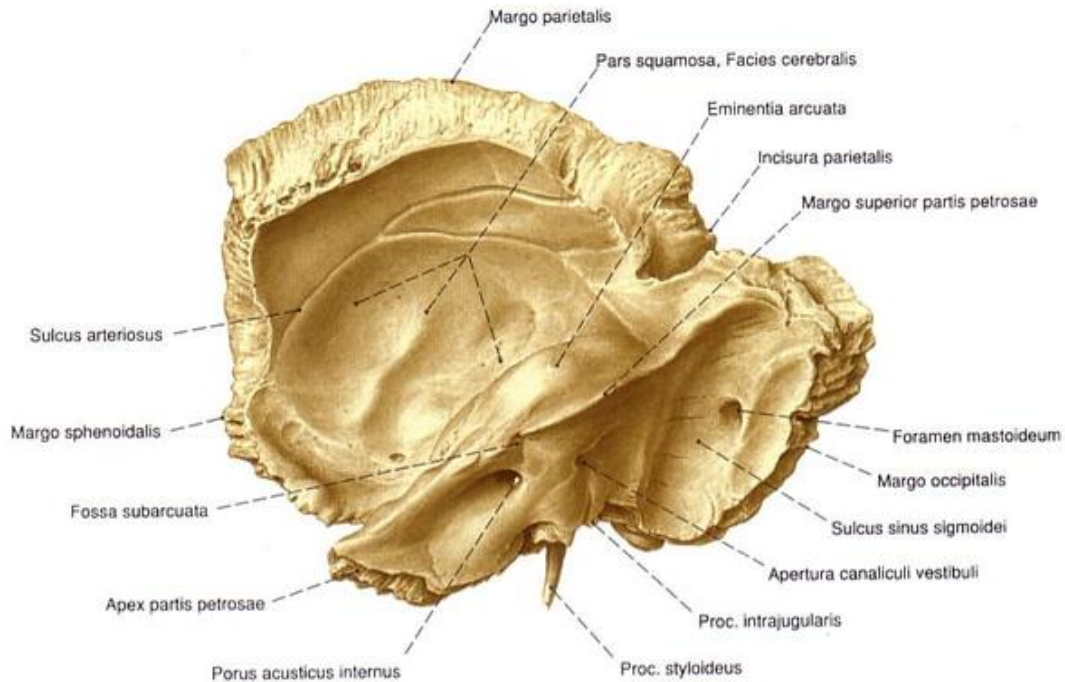
* Synchondrosis sphenooccipitalis mengalami proses sinostosis kira-kira pada akhir usia dua puluhan.



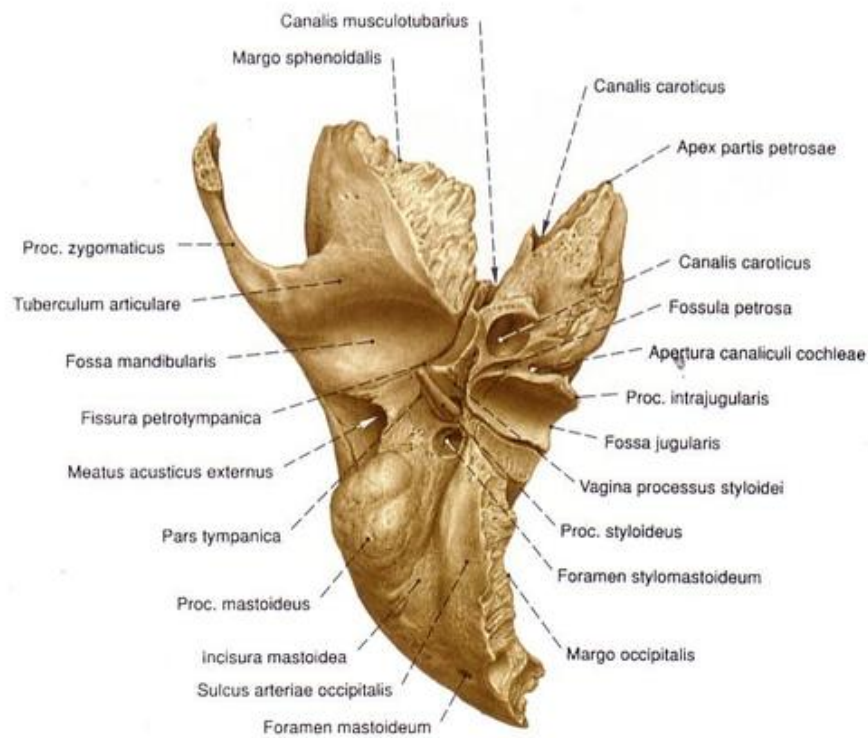
Gambar 114 Tulang pelipis, Os temporale; tampak lateral (ka, 120%).



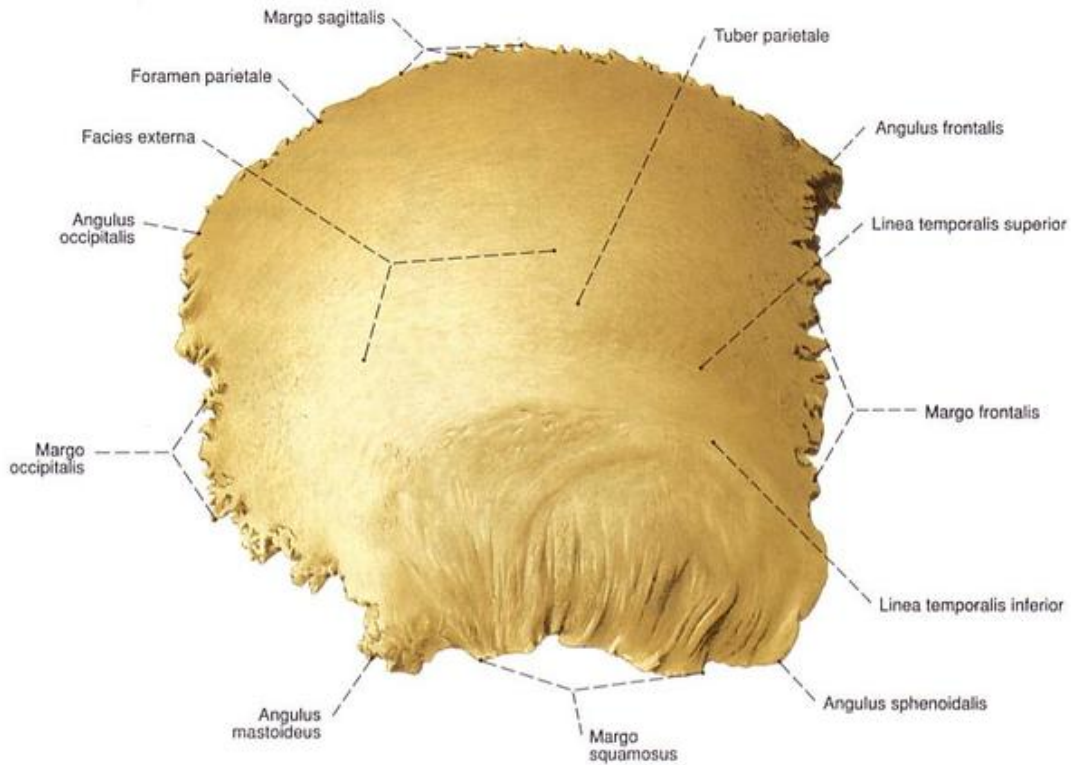
Gambar 115 Tulang pelipis, Os temporale, dari bayi baru lahir; tampak lateral (ka, 120%)



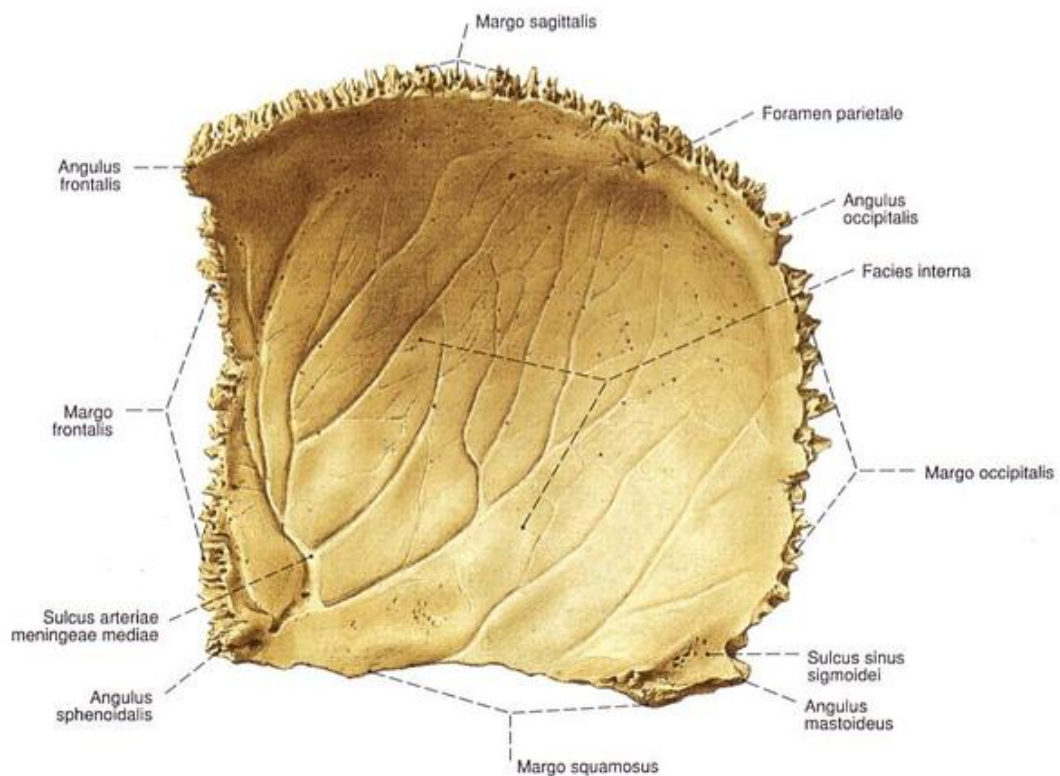
Gambar 116 Tulang pelipis, Os temporale; tampak medial (ka, 110%).



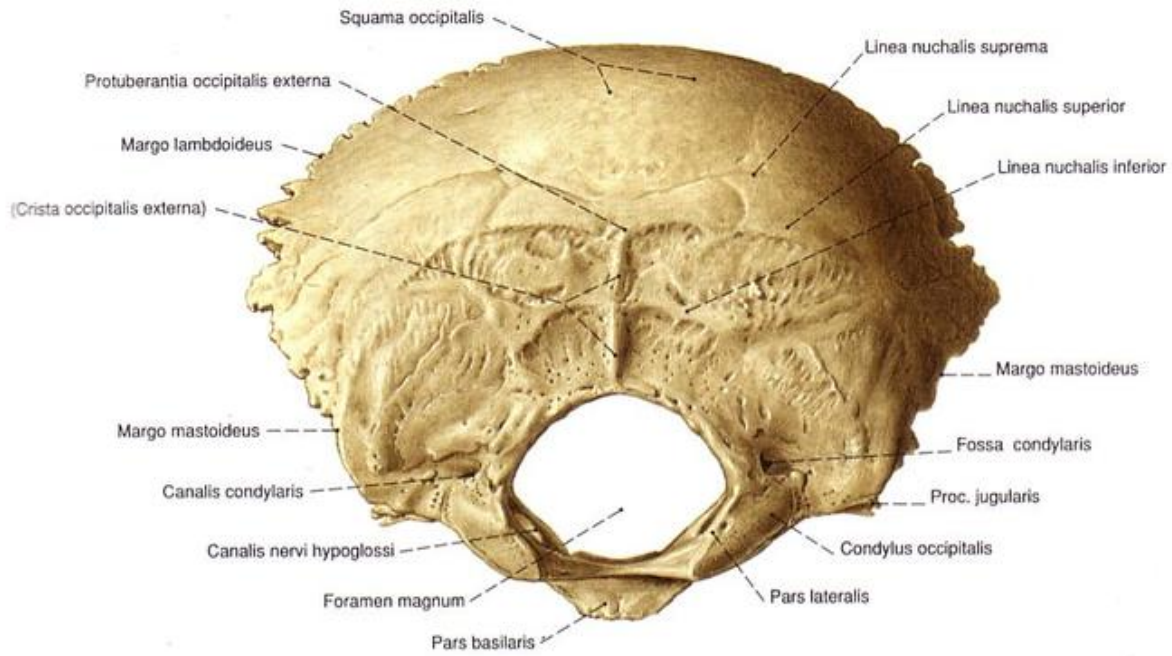
Gambar 117 Tulang pelipis, Os temporale; tampak bawah (ka, 110%).



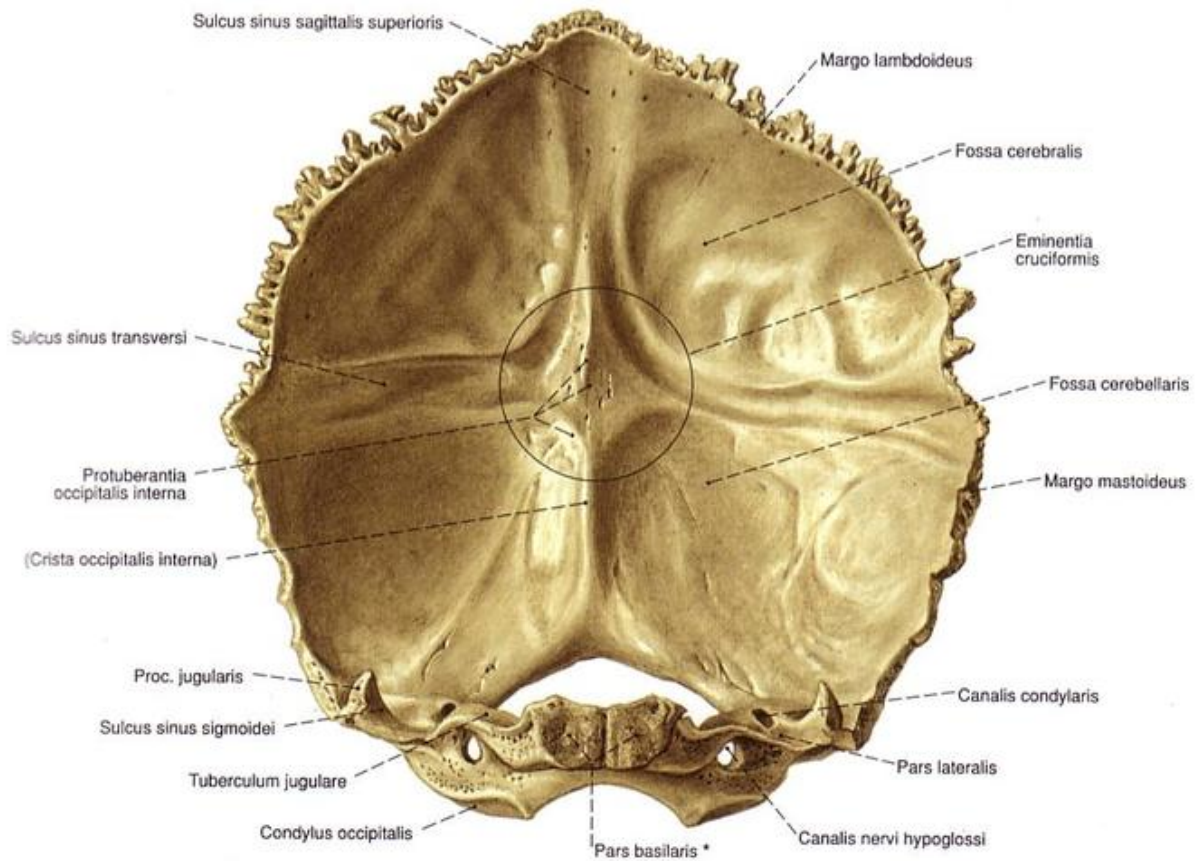
Gambar 118 Tulang batok kepala, Os parietale; tampak lateral (ka, 80%).



Gambar 119 Tulang batok kepala, Os parietale; tampak medial (ka, 80%).

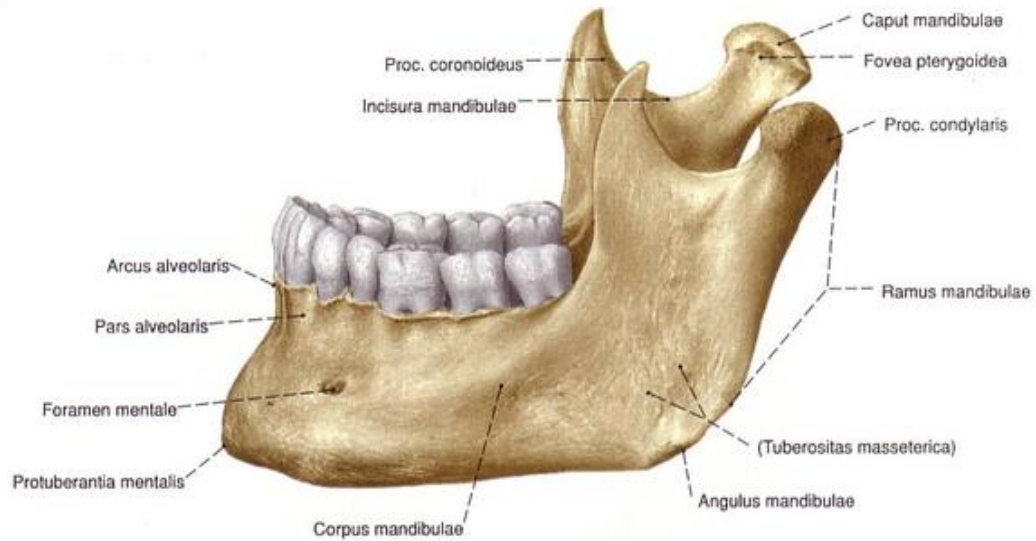


Gambar 120 Tulang kepala belakang, Os occipitale; tampak bawah (120%)

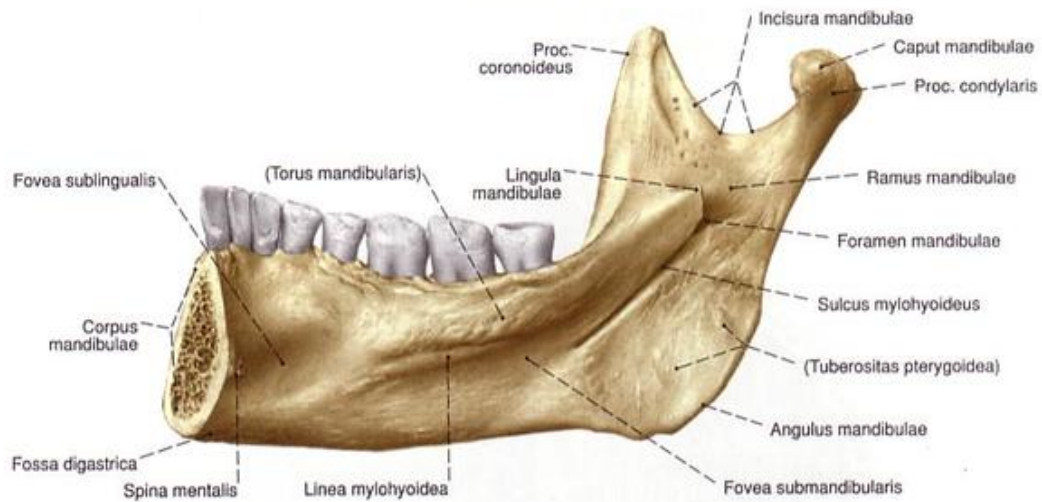


Gambar 121 Tulang kepala belakang, Os occipitale; tampak depan (120%).

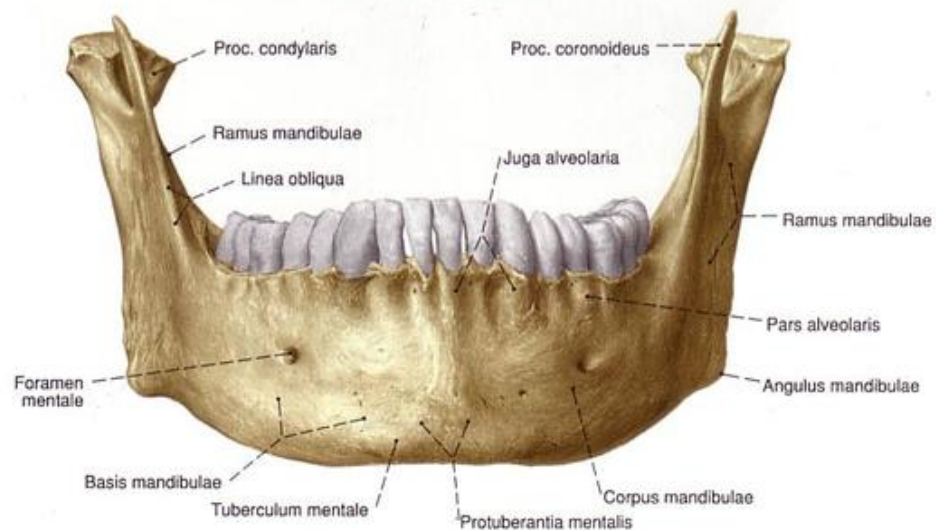
* Pandangan ke permukaan batas Synchondrosis sphenoccipitalis.



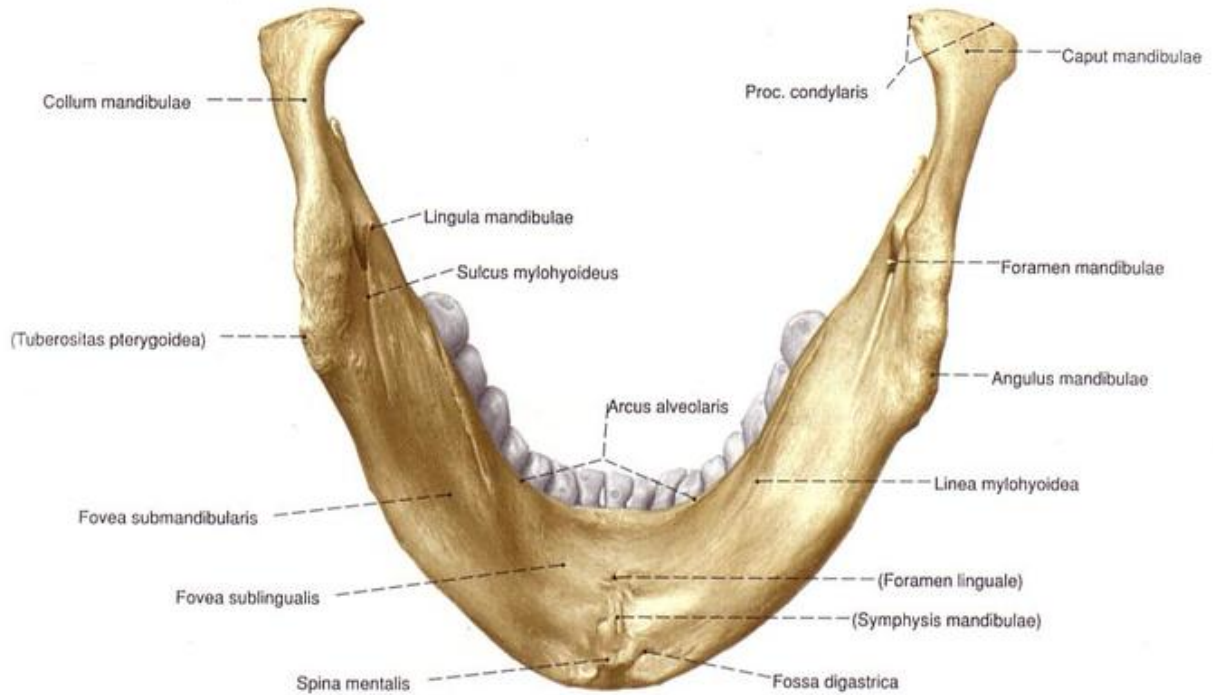
Gambar 122 Rahang bawah, Mandibula; tampak lateral atas (90%).



Gambar 123 Rahang bawah, Mandibula; tampak medial (belahan kanan, 100%).



Gambar 124 Rahang bawah, Mandibula; tampak depan; (80%).

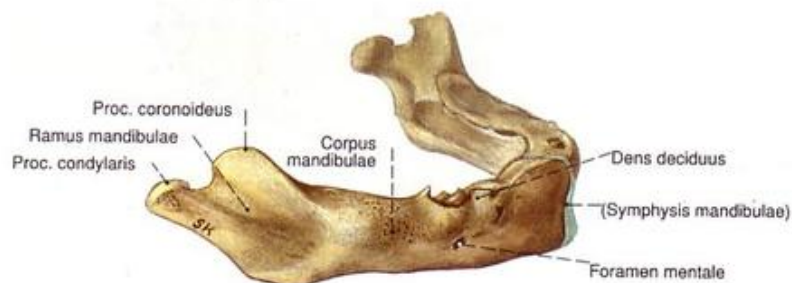


Gambar 125 Rahang bawah, Mandibula; tampak bawah (90%).



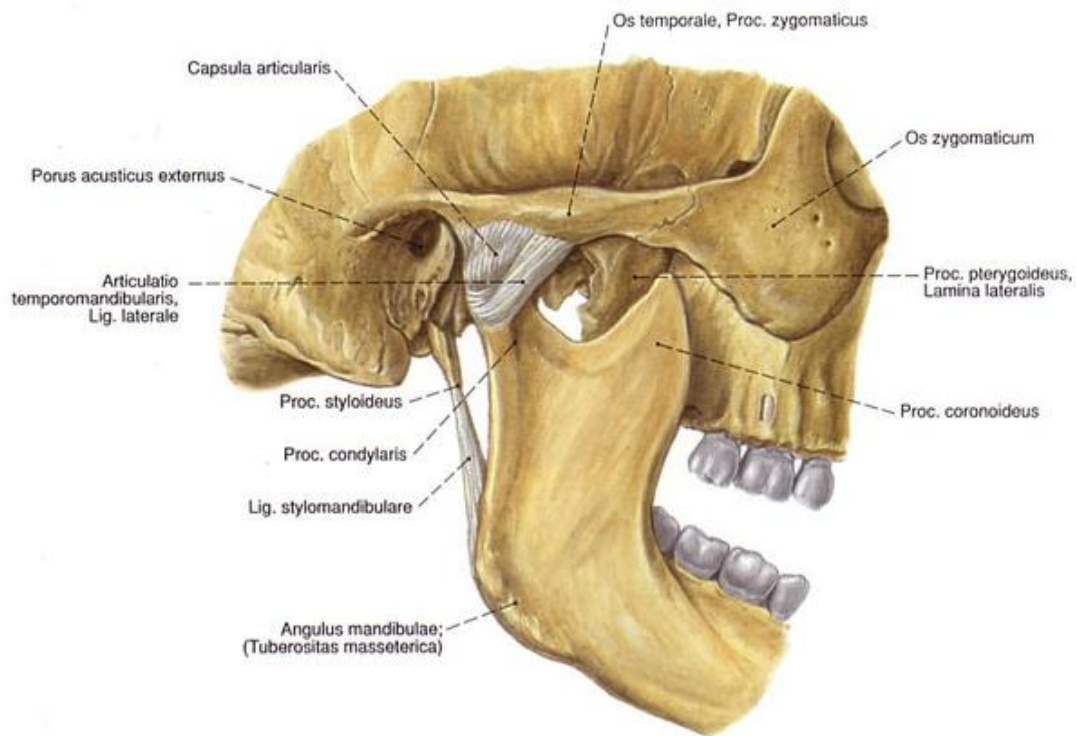
Gambar 126 Rahang bawah, Mandibula, dari seorang lanjut usia; tampak lateral atas (90%).

Seluruh Pars alveolaris mengalami atrofi, sehingga foramen mentale tergeser ke atas sehingga tempat keluarnya N. mentalis juga ikut tergeser ke atas.

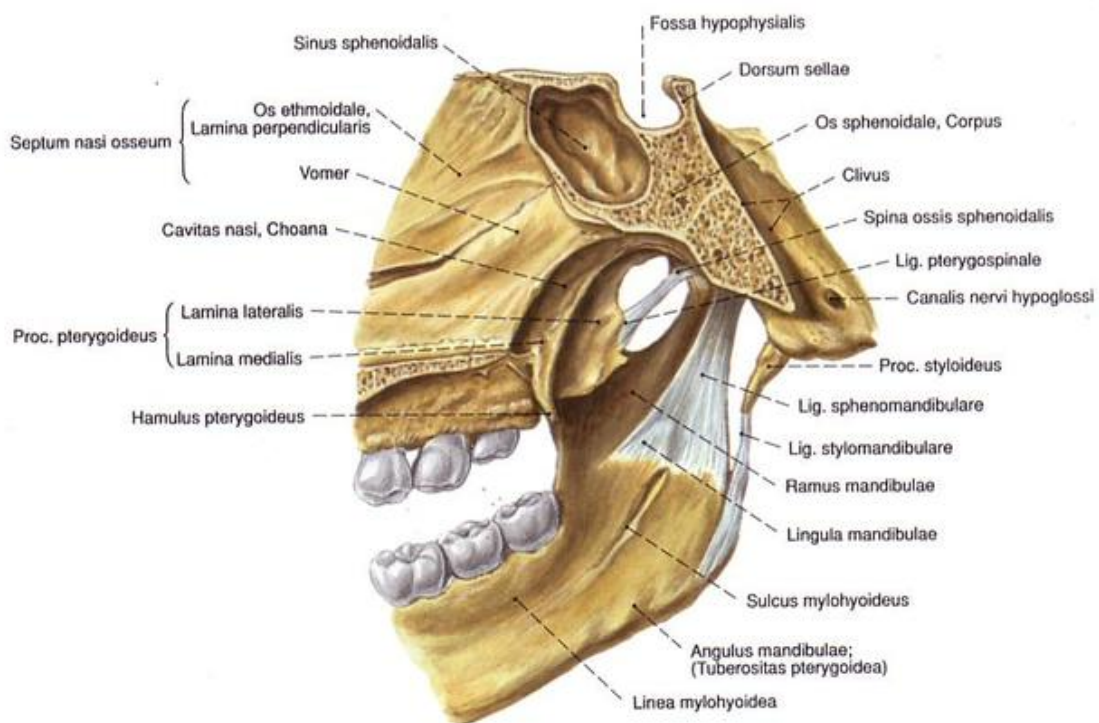


Gambar 127 Rahang bawah, Mandibula, dari bayi baru lahir; tampak lateral atas (140%).

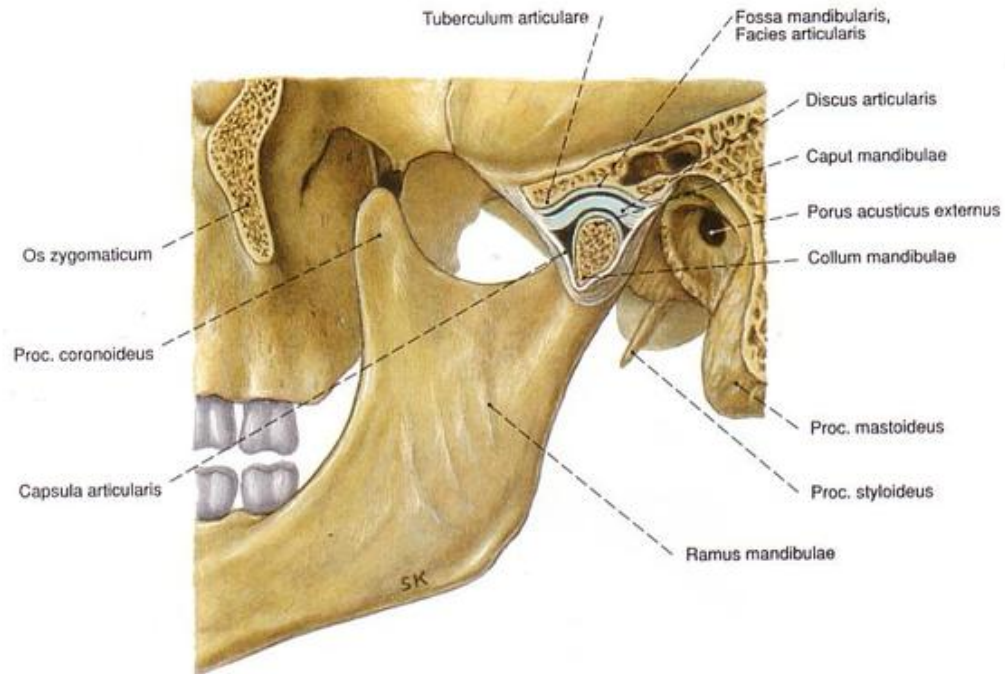
Bandingkan Ramus mandibulae, Corpus mandibulae dan Proc. coronoideus dengan Gambar 122 dan 126.



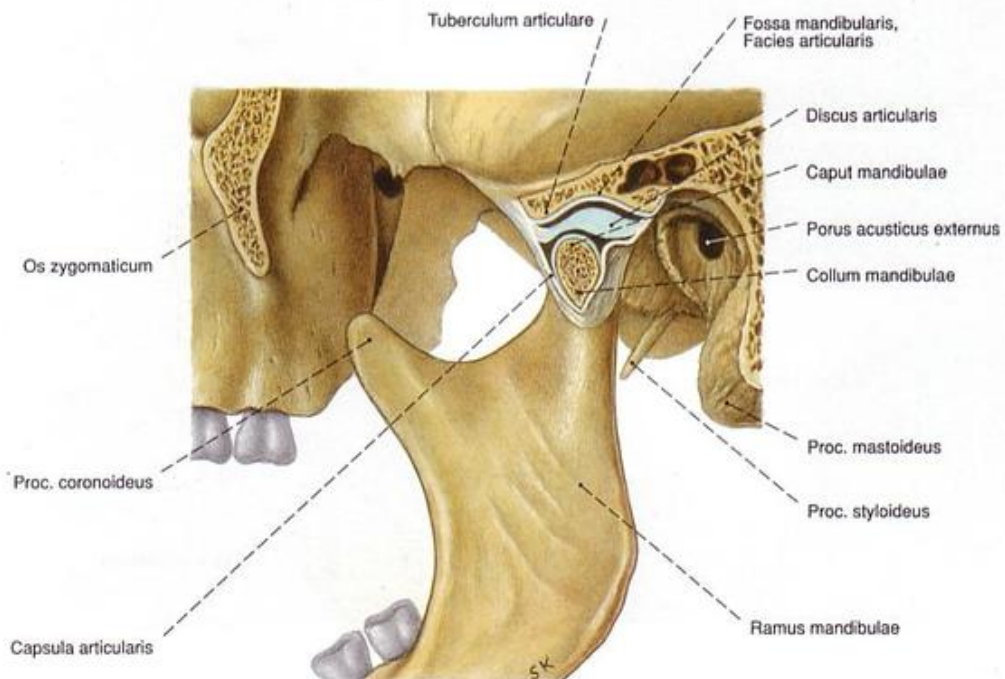
Gambar 128 Sendi rahang, Articulatio temporomandibularis; tampak lateral.



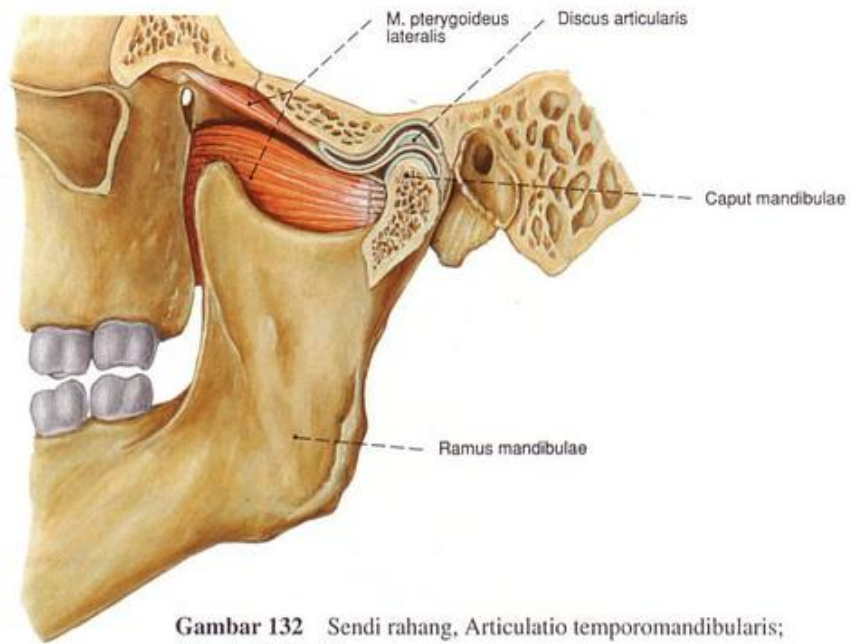
Gambar 129 Ligamentum pterygospinale dan Ligamentum sphenomandibulare; potongan lurus paramedian; tampak medial.



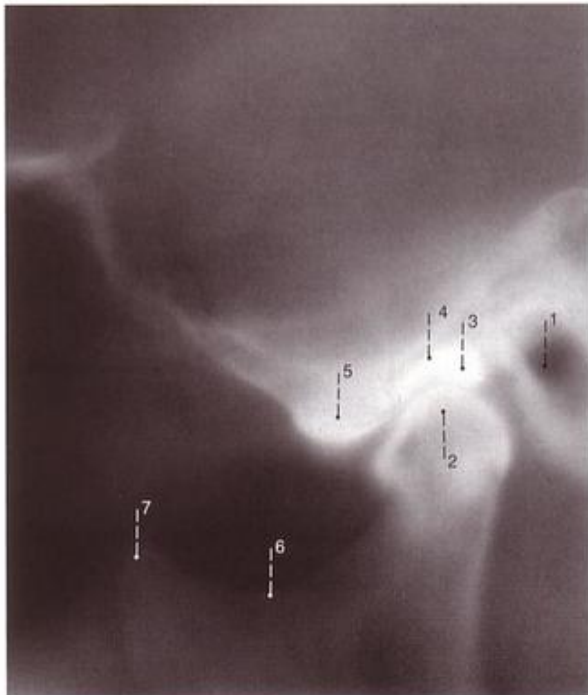
Gambar 130 Sendi rahang, *Articulatio temporomandibularis*; sayatan sagital; mulut agak tertutup; tampak lateral.



Gambar 131 Sendi rahang, *Articulatio temporomandibularis*; sayatan sagital; mulut terbuka; tampak lateral.
Bandingkan letak Caput mandibulae dan Discus articularis dengan pada Gambar 130 dan 131.

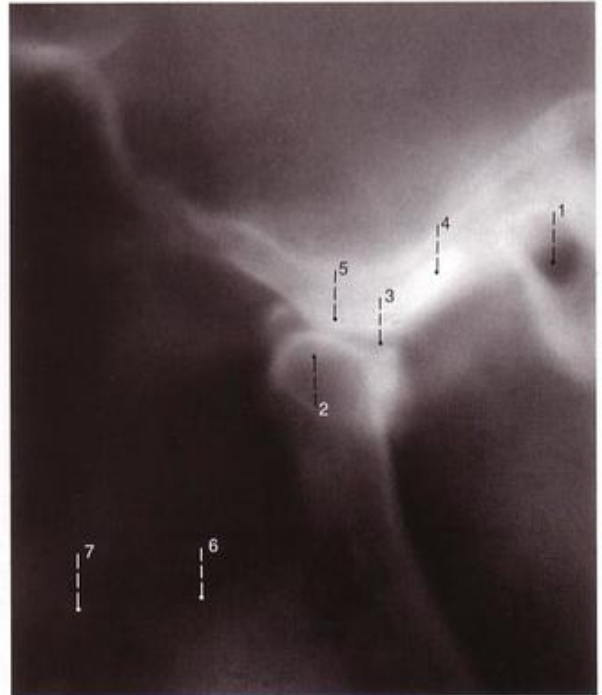


Gambar 132 Sendi rahang, Articulatio temporomandibularis; potongan sagital; tampak lateral (90%).



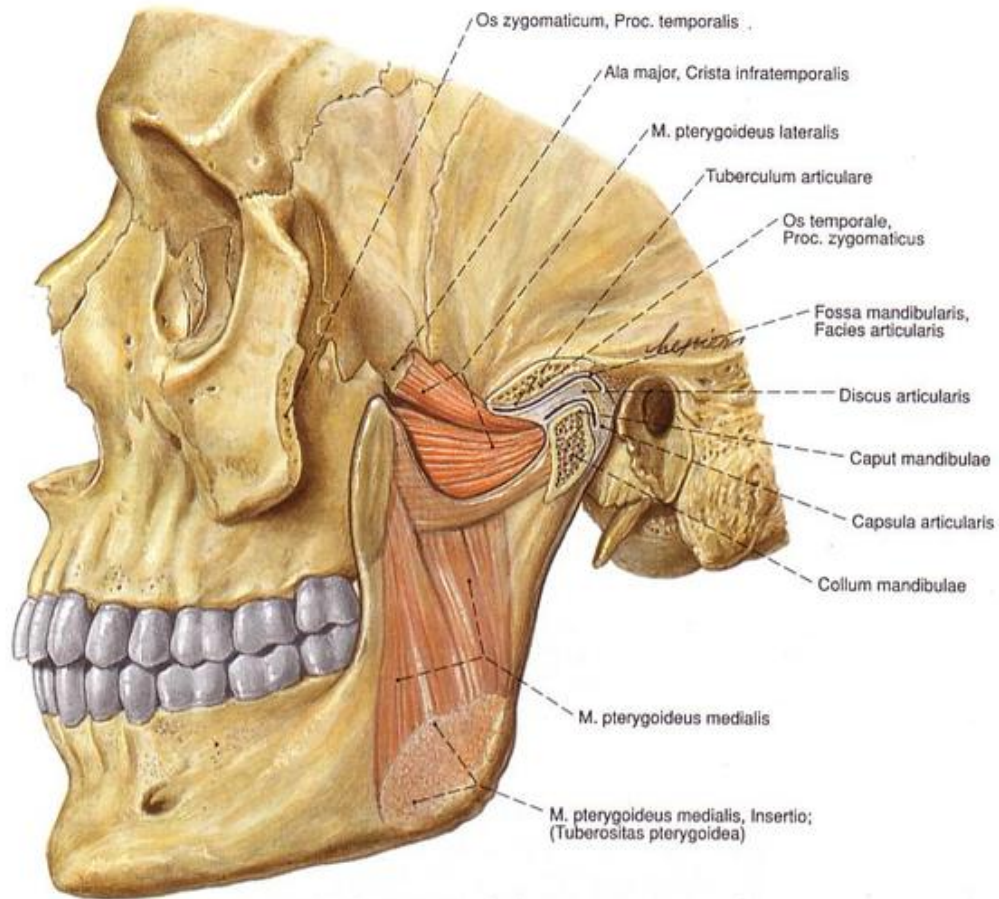
- 1 Meatus acusticus externus
- 2 Proc. condylaris
- 3 Discus articularis
- 4 Os temporale, Fossa mandibularis

Gambar 133 Sendi rahang, Articulatio temporomandibularis; foto Röntgen; arah penyinaran lateral; mulut tertutup; setelah disuntikkan bahan kontras ke dalam rongga sendi (Artrografi).



- 5 Os temporale, Tuberculum articulare
- 6 Incisura mandibulae
- 7 Proc. coronoideus

Gambar 134 Sendi rahang, Articulatio temporomandibularis; foto Röntgen; posisi: seperti Gambar 133; mulut terbuka. Bandingkan perbedaan letak Caput mandibulae dan Discus articularis pada Gambar 133 dan 134. Lihat juga Gambar 130 dan 131.



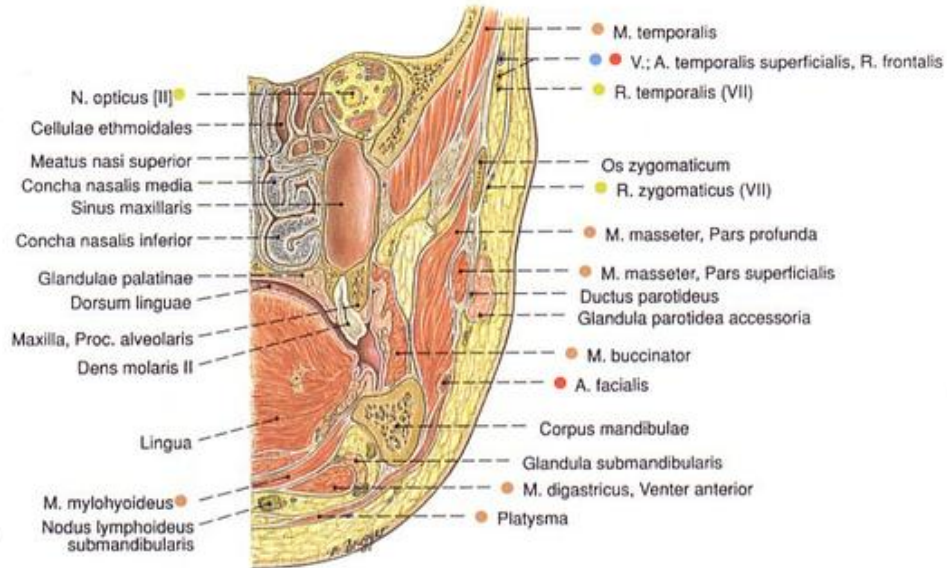
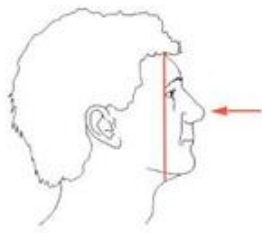
Gambar 135 Sendi rahang, *Articulatio temporomandibularis*; otot pengunyah, *Mm. masticatorii*;

potongan lurus sagital; Proc. condylaris dan Proc. coronoideus digambar tembus pandang; tampak lateral.

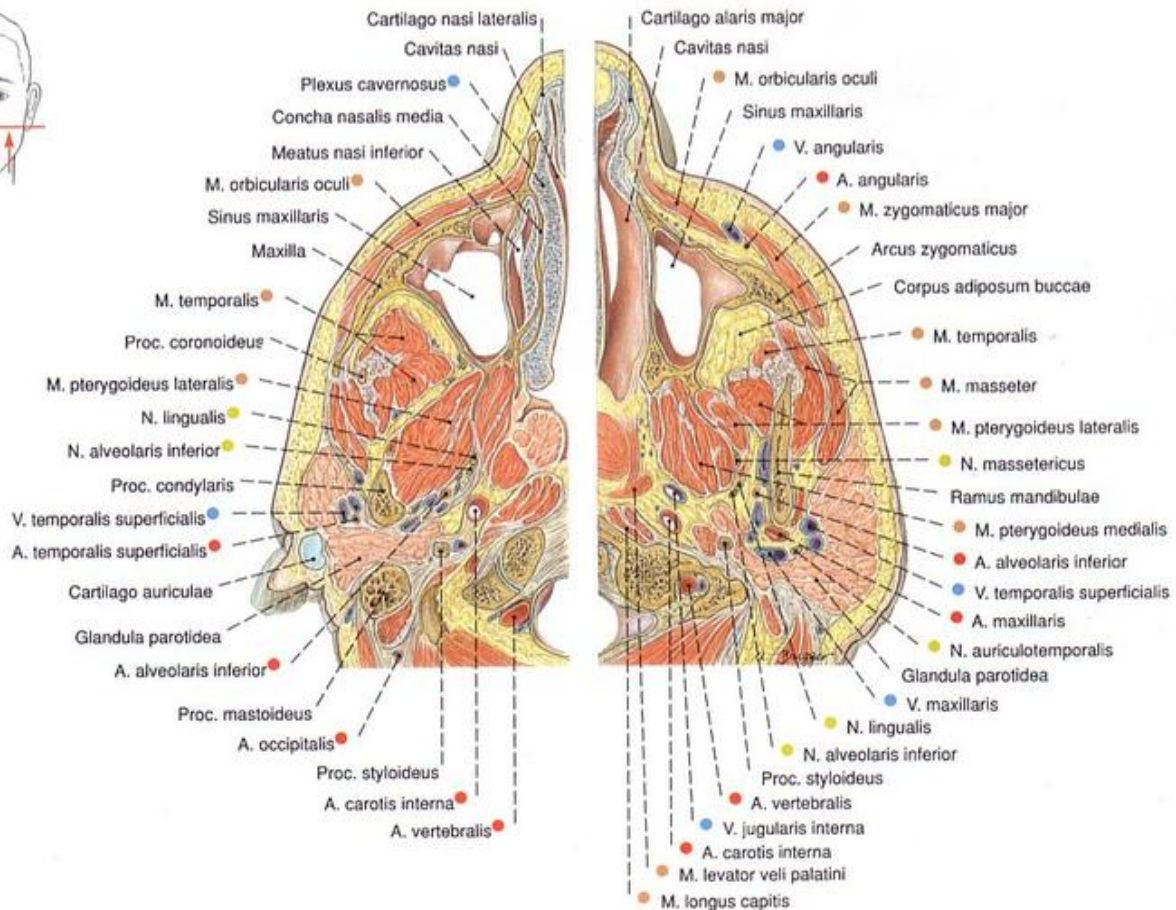
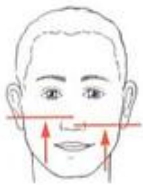
Otot-otot pengunyah (Gambar 132, 135-138, 141, 142)

Jalannya *M. masseter* dari *Angulus mandibulae* sampai ke *Arcus zygomaticus* dapat dirasakan dengan mudah melalui kulit. Pada saat gigi-gigi atas dan bawah mengunci juga dapat dirasakan perut *M. temporalis* pada lubang pelipis. Cabang rahang terletak di dalam *M. pterygoideus medialis*. *M. pterygoideus lateralis* keluar dari sendi rahang ke depan.

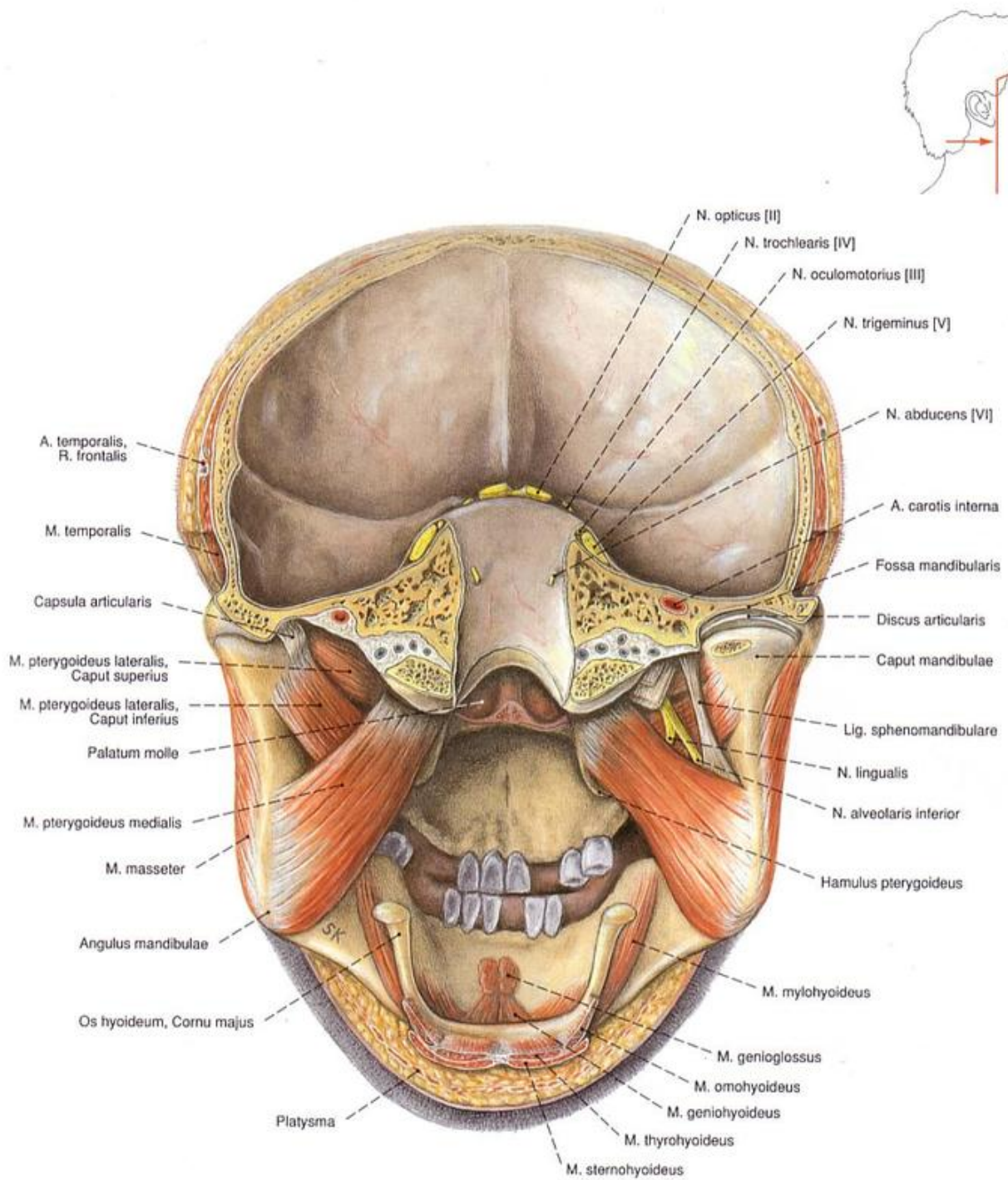
Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. temporalis <i>Nn. temporales profundi</i> (<i>N. mandibularis</i> [V/3])	Os temporale di bawah Linea temporalis inferior dan lembar dalam Fascia temporalis	Ujung dan permukaan medial Proc. coronoideus mandibulae	Menutup rahang; bagian belakang: menarik balik rahang bawah (=retrusi)
2. M. masseter <i>M. massetericus</i> (<i>N. mandibularis</i> [V/3])	Arcus zygomaticus Pars superficialis: sisi bawah, dua pertiga bagian depan (bertendo) Pars profunda: sepertiga bagian belakang, permukaan dalam	Pars superficialis: Angulus mandibulae, Tuberositas masseterica Pars profunda: permukaan luar Ramus mandibulae	Menutup rahang
3. M. pterygoideus medialis <i>N. pterygoideus medialis</i> (<i>N. mandibularis</i> [V/3])	Fossa pterygoidea dan Lamina lateralis proc. pterygoidei, sebagian Proc. pyramidalis os palatum	Permukaan medial Angulus mandibulae, Tuberositas pterygoidea	Menutup rahang
4. M. pterygoideus lateralis <i>N. pterygoideus lateralis</i> (<i>N. mandibularis</i> [V/3])	Caput superius: permukaan luar Lamina lateralis proc. pterygoidei, Tuber maxillae Caput inferius (asesoris): Facies temporalis [ala major ossis sphenoidalis]	Fovea pterygoidea [proc. condylaris mandibulae], diskus dan kapsul <i>Articulatio temporomandibularis</i> .	Menutup rahang dan gerakan ke muka (= protrusi) rahang bawah. Caput inferius: membuka rahang



Gambar 136 Otot-otot pengunyah, Mm. masticatorii, potongan frontal; tampak depan (60%).



Gambar 137 Otot-otot pengunyah, Mm. masticatorii, potongan horisontal; tampak bawah (60%).

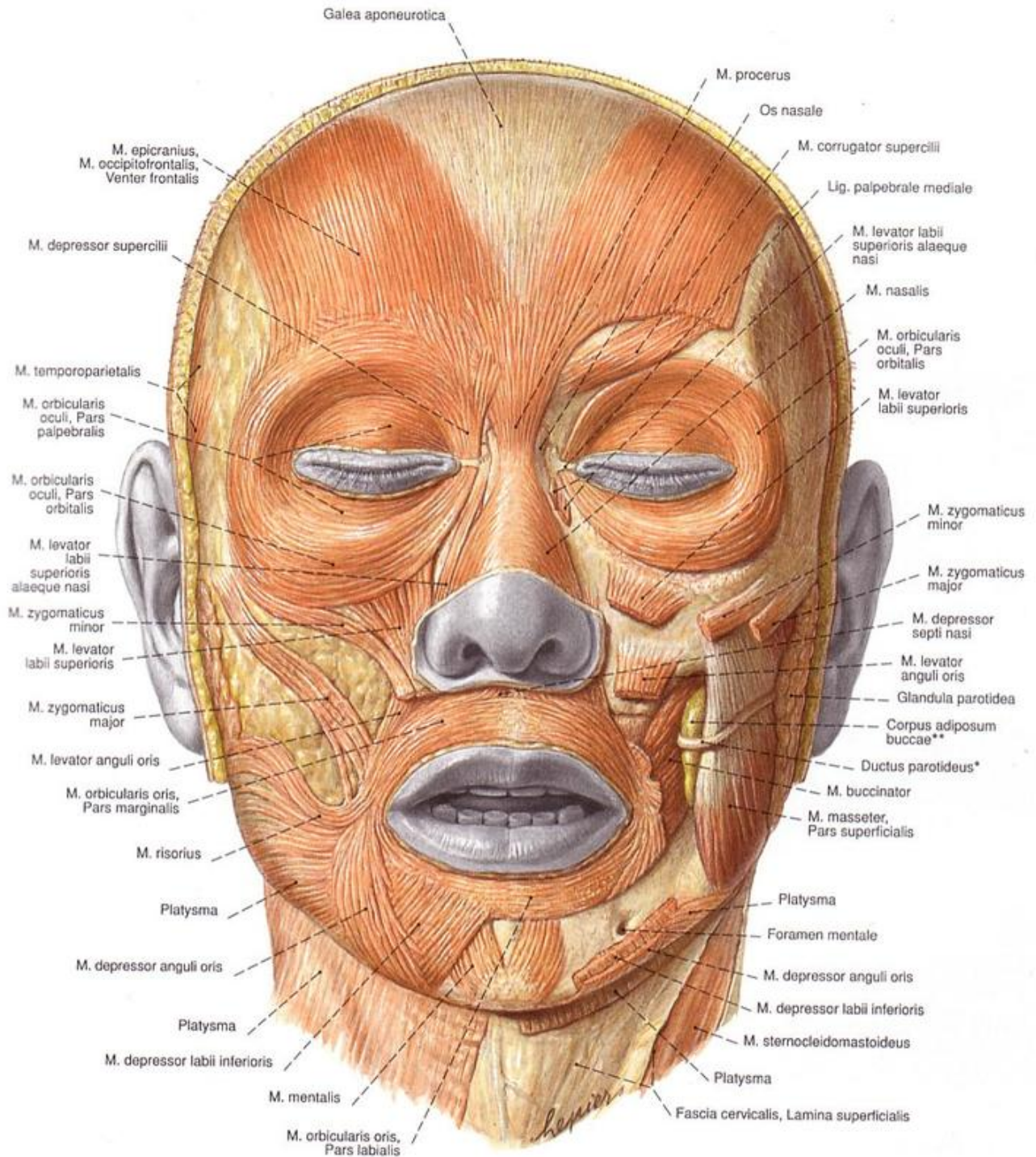


Gambar 138 Otot-otot pengunyah, *Mm. masticatorii*, potongan frontal di daerah sendi rahang dan potongan horisontal di daerah atap tengkorak; tulang lidah dibalikkan sedikit ke arah dorsal; kapsul sendi pada sendi rahang sebagian besar dilepaskan; tampak dorsal.

Otot-otot mimik (Gambar 139-142)

Otot-otot mimik hanya muncul sebagian pada daerah-daerah tulang yang digambarkan. Semuanya tampak pada kulit.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
Dahi, parietal, pelipis			
1. M. occipitorfrontalis N. facialis [VII] M. occipitofrontalis dan M. temporoparietalis bersama sama disebut sebagai M. epicranius.	Venter frontalis: Kulit dahi, membentuk anyaman otot bersama dengan Mm. procerus, corrugator dan depressor supercilii, serta M. orbicularis oculi. Venter occipitalis: Linea nuchalis suprema	Galea aponeurotica	Pergerakan kulit kepala
2. M. temporoparietalis N. facialis [VII]	Kulit pelipis, Fascia temporalis	Galea aponeurotica	
3. M. auricularis anterior N. facialis [VII]	Fascia temporalis	Spina helices	Pergerakan daun telinga
4. M. auricularis superior N. facialis [VII]	Galea aponeurotica	Akar daun telinga	
5. M. auricularis posterior N. facialis [VII]	Proc. mastoideus, tendo M. sternocleidomastoideus	Akar daun telinga	
Kelopak mata			
6. M. orbicularis oculi N. facialis [VII]	Pars orbitalis: Pars nasalis [Os frontale], Proc. frontalis maxillae, Os lacrimale, Lig. palpebrale mediale, Saccus lacrimalis Pars palpebralis: Lig. palpebrale mediale, Saccus lacrimale Pars lacrimalis: Crista lacrimalis posterior [Os lacrimale].	mengelilingi Aditus orbitae seperti sfinkter Pars orbitalis: Lig. palpebrale laterale, di sampingnya merupakan peralihan menjadi simpul otot berbentuk cincin Pars palpebralis: Ligamentum palpebrale laterale Pars lacrimalis: lubang air mata, tepi kelopak mata	Menutup kelopak mata; menekan kantung air mata, pergerakan alis mata
7. M. depressor supercilii N. facialis [VII]	Pars nasalis os frontale, pembelahan pars orbitalis M. orbicularis oculi	Sepertiga medial dari kulit alis mata	Menurunkan kulit dahi dan alis mata
8. M. corrugator supercilii N. facialis [VII]	Pars nasalis [Os frontale]	Sepertiga tengah kulit alis mata, Galea aponeurotica	
9. M. procerus N. facialis [VII]	Os nasale, Cartilago nasi lateralis	Kulit glabella	
Otot-otot hidung			
10. M. nasalis N. facialis [VII]	Pars alaris: Jugum alveolare gigi seri lateral Pars transversa: Jugum alveolare gigi taring	Pars alaris: Cuping hidung, tepi lubang hidung Pars transversa: Cartilago nasi lateralis, lempeng tendo di atas punggung hidung	Pergerakan cuping hidung dan hidung
11. M. depressor septi nasi N. facialis [VII]	Jugum alveolare gigi seri medial	Cartilago alaris major, Cartilago septi nasi	



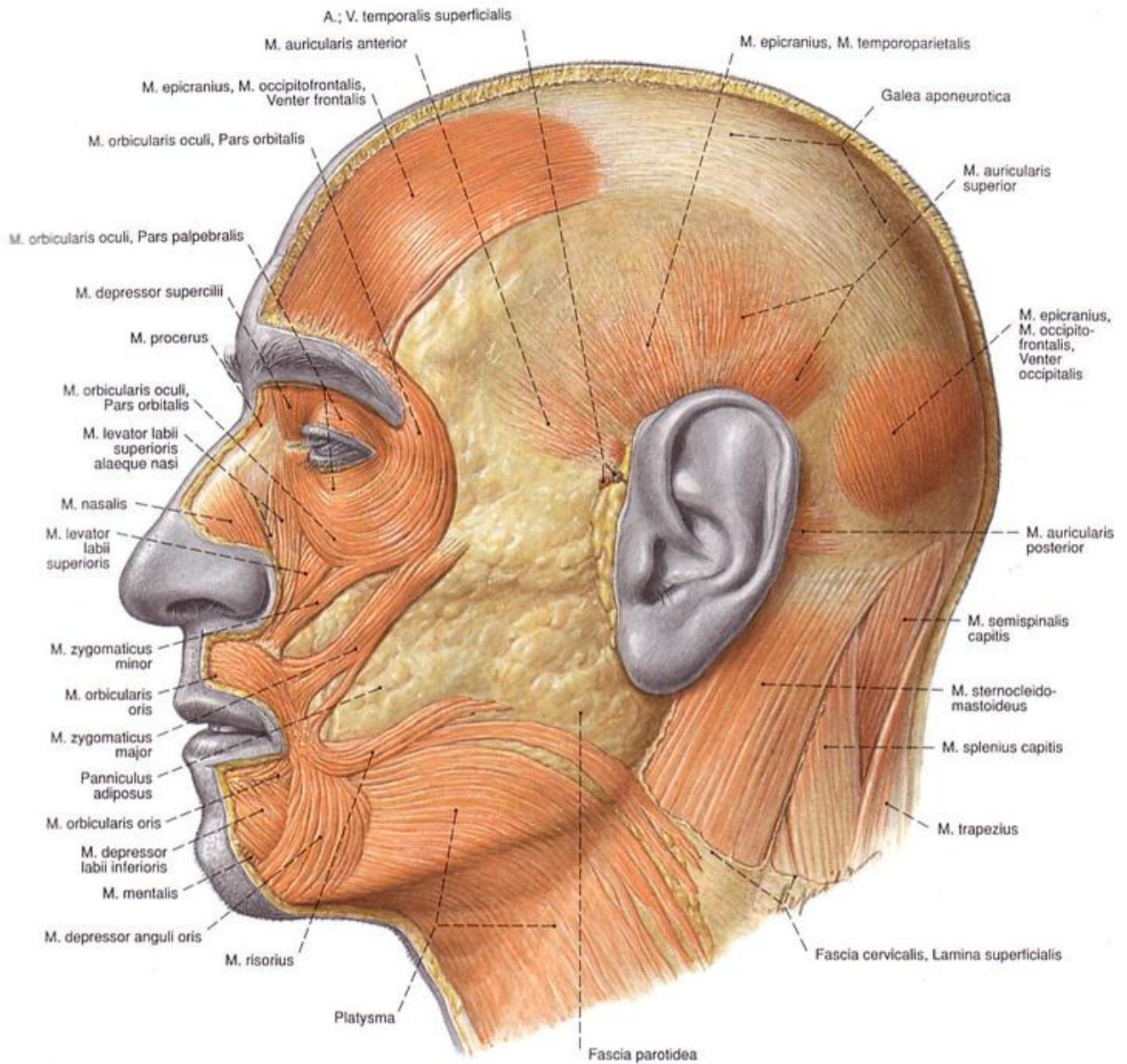
Gambar 139 Otot-otot wajah, Mm. faciei; otot-otot pengunyah, Mm. masticatorii; sisi kanan adalah lapisan otot di permukaan, sisi kiri adalah lapisan otot dalam; tampak ventral (80%).

* Klinis: Alur STENON

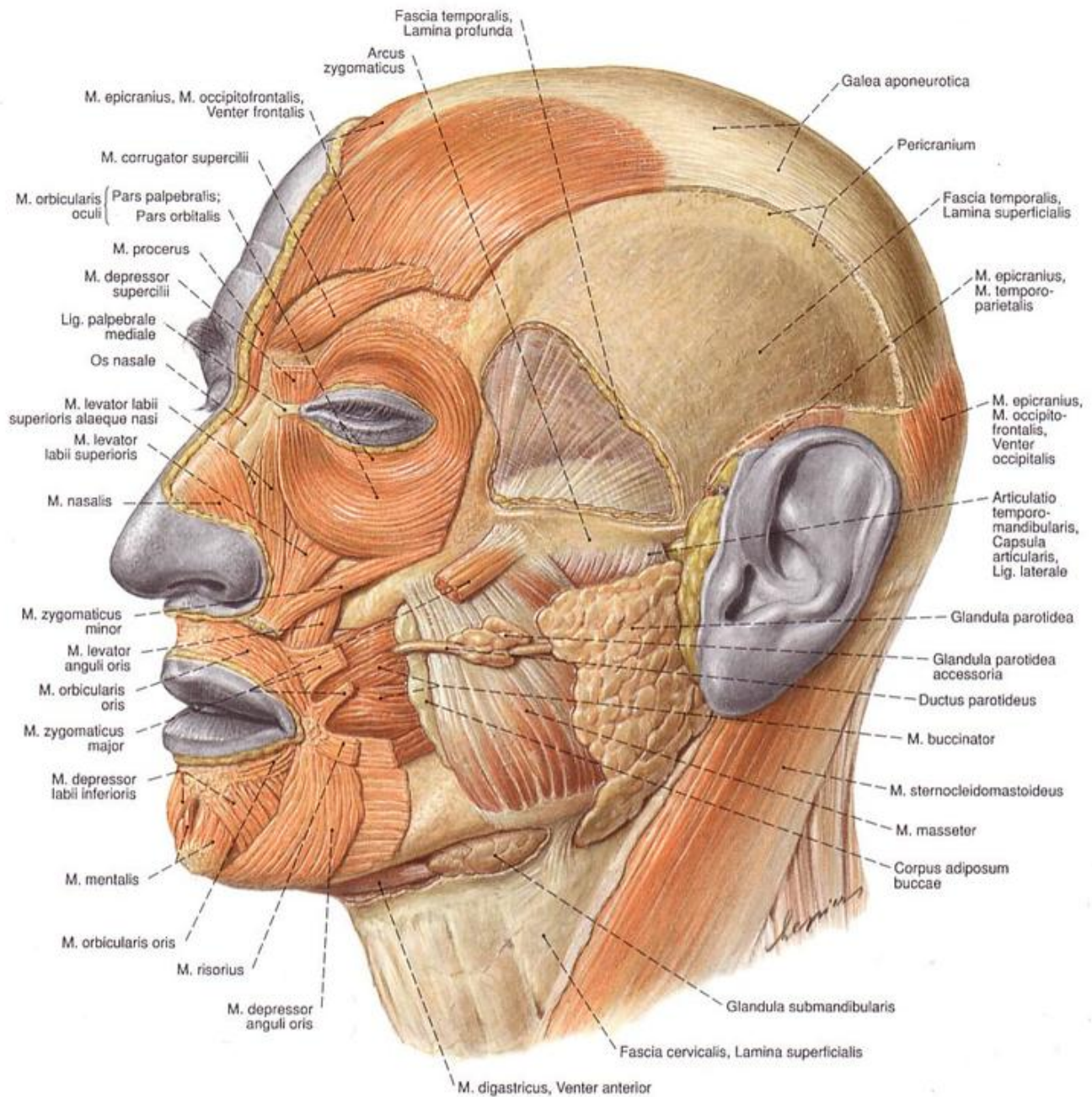
** Klinis: Kumpulan lemak BICHAT

Otot-otot mimik (lanjutan)

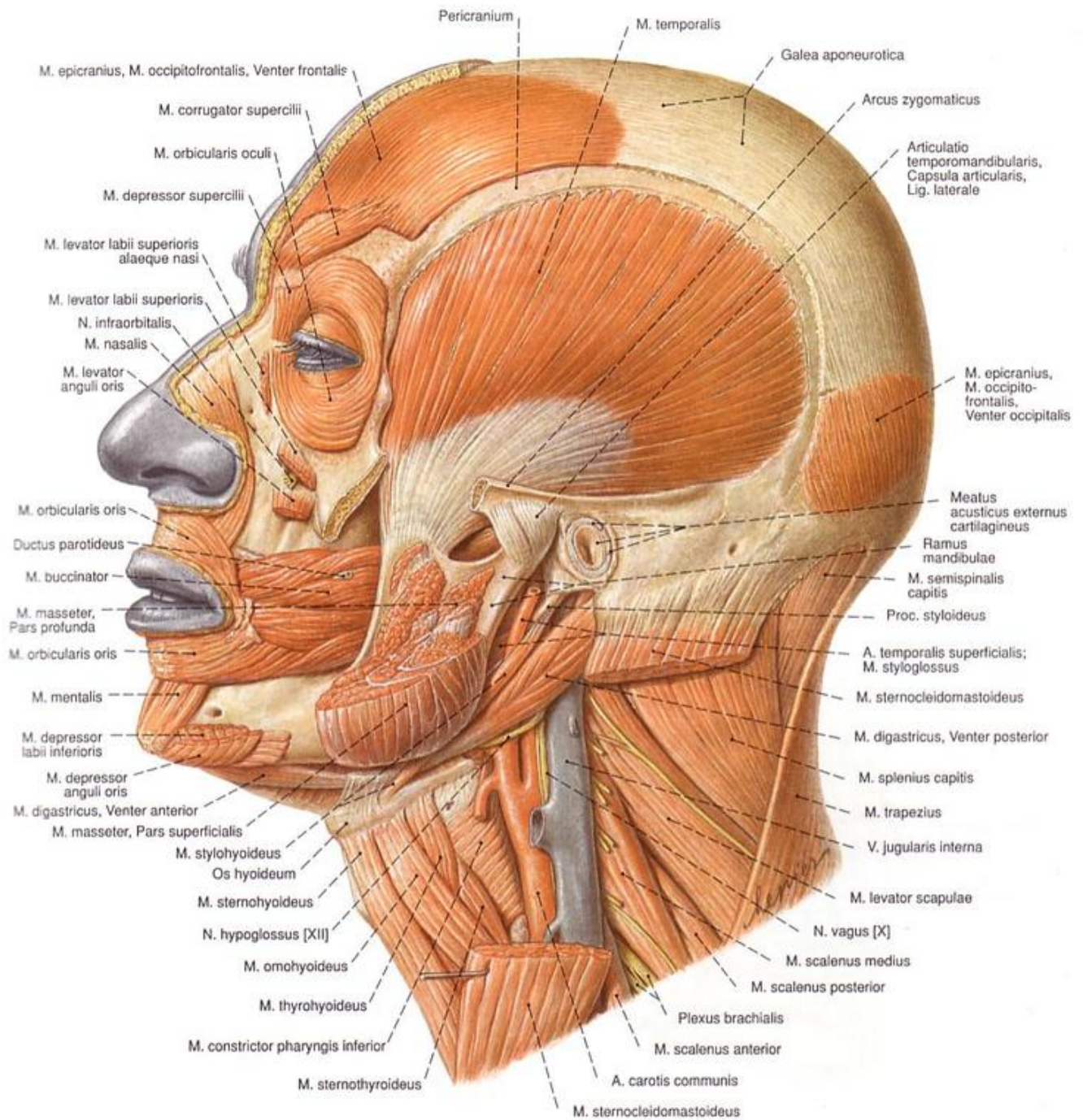
Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
Otot-otot mulut			
12. <i>M. orbicularis oris</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Pars marginalis dan Pars labialis: sebelah lateral Angulus oris	Bagian utama bibir	Pergerakan bibir, cuping hidung, pipi dan kulit dagu
13. <i>M. buccinator</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Bagian belakang Proc. alveolaris maxillae, Raphe pterygo-mandibularis, bagian belakang Proc. alveolaris mandibulae	Angulus oris, bibir atas dan bawah; membentuk dasar pipi	Sangat diperlukan sebagai sinergi untuk meningkatkan tekanan-dalam rongga mulut, misalnya pada saat meniup atau mengunyah
14. <i>M. depressor labii inferioris</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Basis mandibulae medial di bawah Foramen mentale	Bibir bawah, tonjolan dagu; serabut dalam ke selaput lendir.	Pergerakan bibir, cuping hidung, pipi dan kulit dagu
15. <i>M. levator labii superioris</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Margo infraorbitalis dan bagian tepi Proc. zygomaticus maxillae; berasal dari massa otot <i>M. orbicularis oculi</i> .	Bibir atas	
16. <i>M. mentalis</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Jugum alveolare gigi seri lateral bawah.	Kulit dagu	
17. <i>M. transversus menti</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Pembelahan melintang dari <i>M. mentalis</i>	Kulit tonjolan dagu.	
18. <i>M. depressor anguli oris</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Basis mandibulae di bawah Foramen mentale	Bibir bawah, pipi di sebelah lateral Angulus oris, bibir atas	
19. <i>M. risorius</i> <i>N. facialis [VII]</i> (sebagian besar dari Platysma atau dari <i>M. depressor anguli oris</i>)	Fascia parotideomasseterica	Bibir atas, Angulus oris	
20. <i>M. levator anguli oris</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Fossa canina maxillae	Angulus oris	
21. <i>M. zygomaticus major</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Os zygomaticum dekat Sutura zygomaticotemporalis	Bibir atas, Angulus oris	
22. <i>M. zygomaticus minor</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Os zygomaticum dekat Sutura zygomaticomaxillaris	Bibir atas, Angulus oris	Cuping hidung dan bibir atas; serabut dalam: lingkaran samping dan belakang lubang hidung.
23. <i>M. levator labii superioris alaeque nasi</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Proc. frontalis maxilla; berasal dari massa otot <i>M. orbicularis oculi</i> .	Cuping hidung dan bibir atas; serabut dalam: lingkaran samping dan belakang lubang hidung.	
Leher			
24. <i>Platysma</i> <i>N. facialis [VII]</i>	Basis mandibulae, Fascia parotidea	Kulit di bawah Clavicula, Fascia pectoralis.	Meregangkan kulit leher.



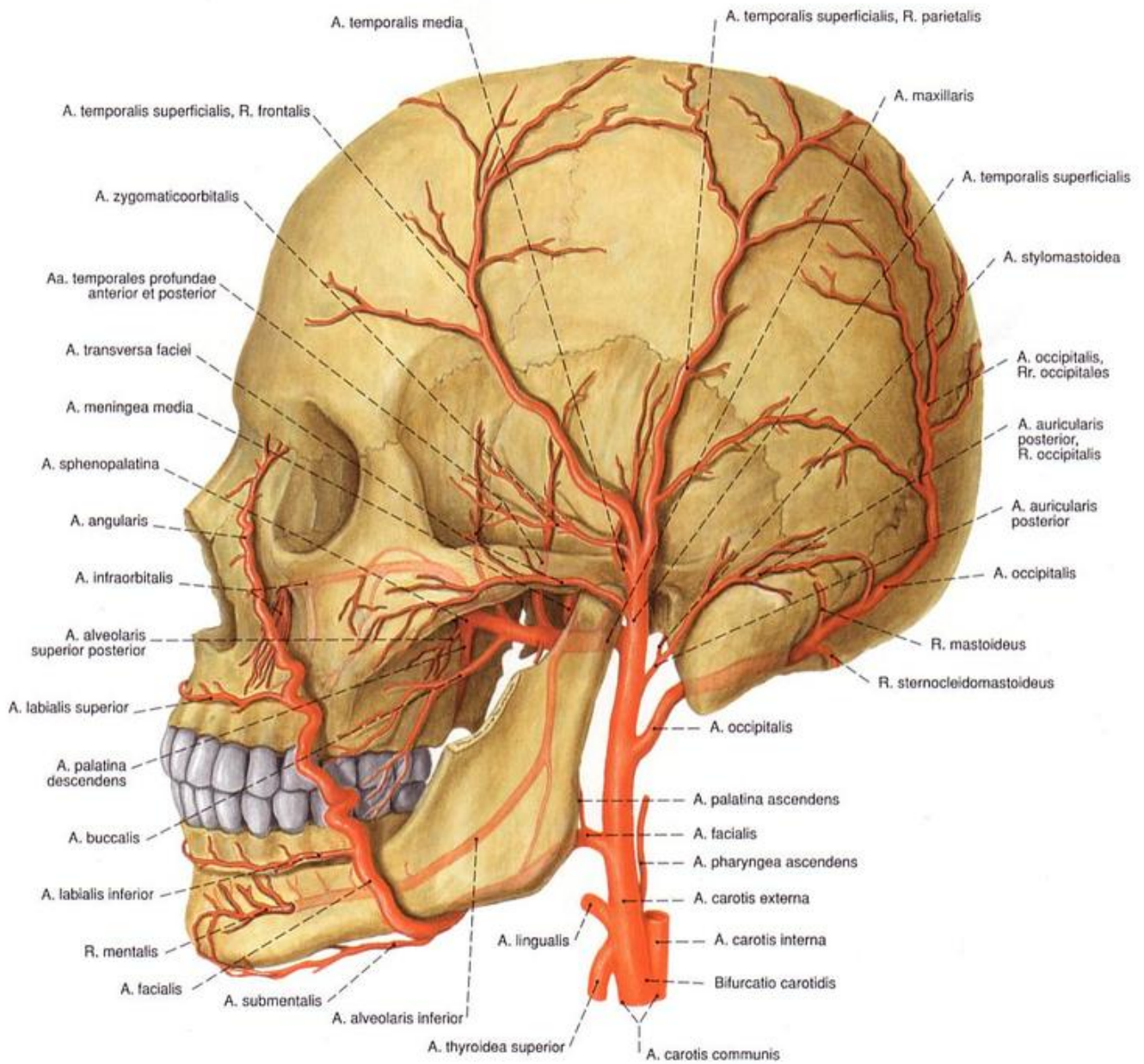
Gambar 140 Otot-otot wajah, Mm. faciei; tampak lateral (60%).



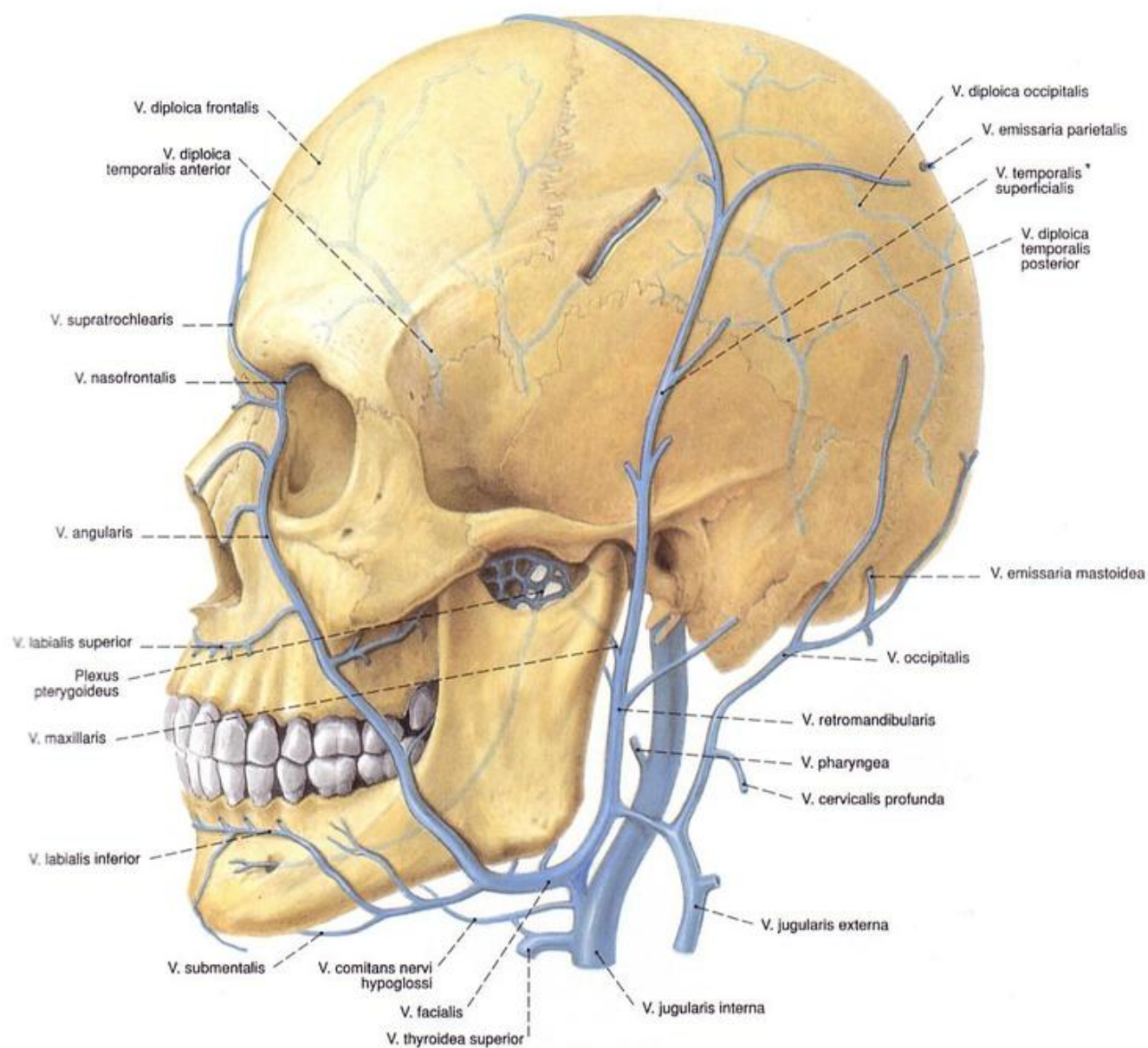
Gambar 141 Otot-otot wajah, Mm. faciei; otot-otot pengunyah, Mm. masticatorii; setelah sebagian Lamina superficialis dan Lamina profunda [fascia temporalis] diangkat sedangkan seluruh fascia masseterica dan fascia parotidea dilepaskan; tampak lateral (60%).



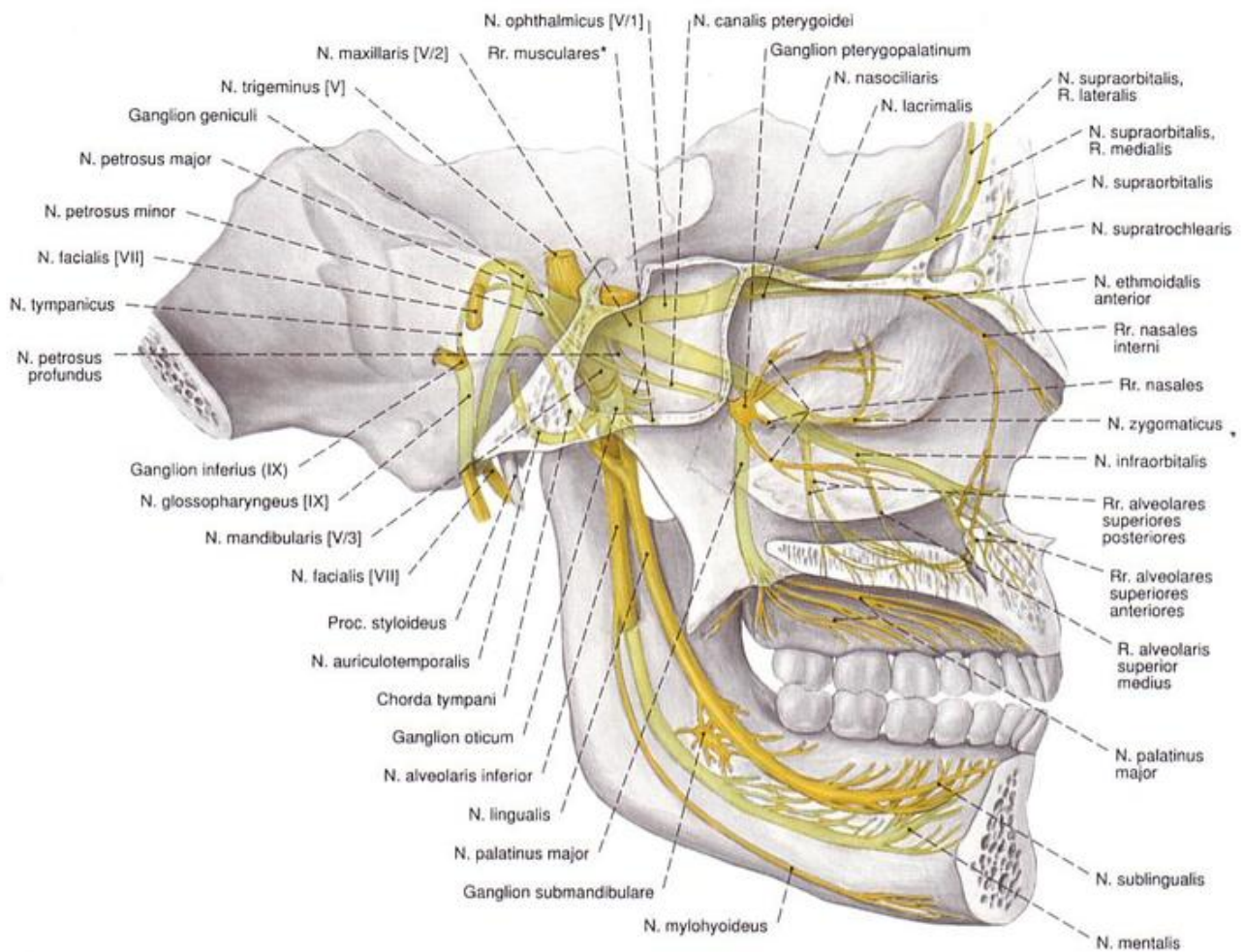
Gambar 142 Otot-otot wajah, Mm. faciei; otot-otot pengunyah, Mm. masticatorii; otot-otot tulang lidah atas dan bawah, Mm. supra- dan infrahyodei; setelah sebagian daun telinga, Arcus zygomaticus, M. masseter dan beberapa otot mimik dilepaskan; tampak lateral (60%).



Gambar 143 Pembuluh nadi leher bagian luar, A. carotis externa serta percabangannya; tampak lateral (60%).



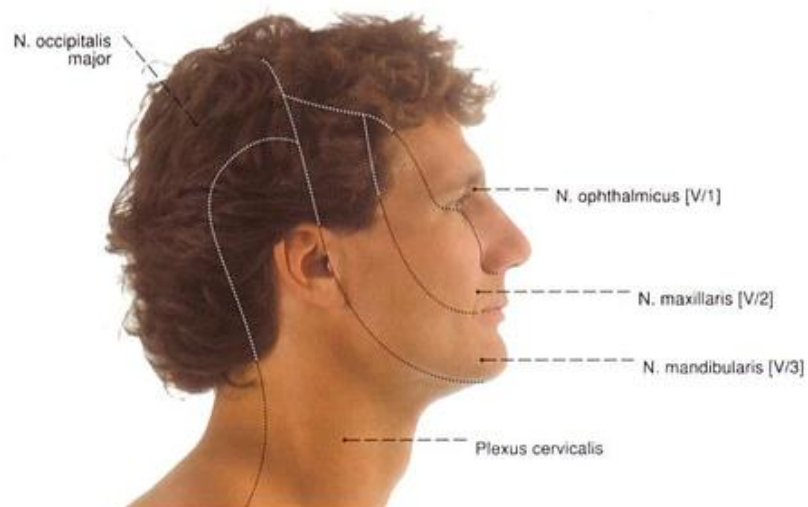
Gambar 144 Vena leher bagian dalam, V. jugularis interna dan aliran-aliran ekstrakranial; tampak lateral (60%).



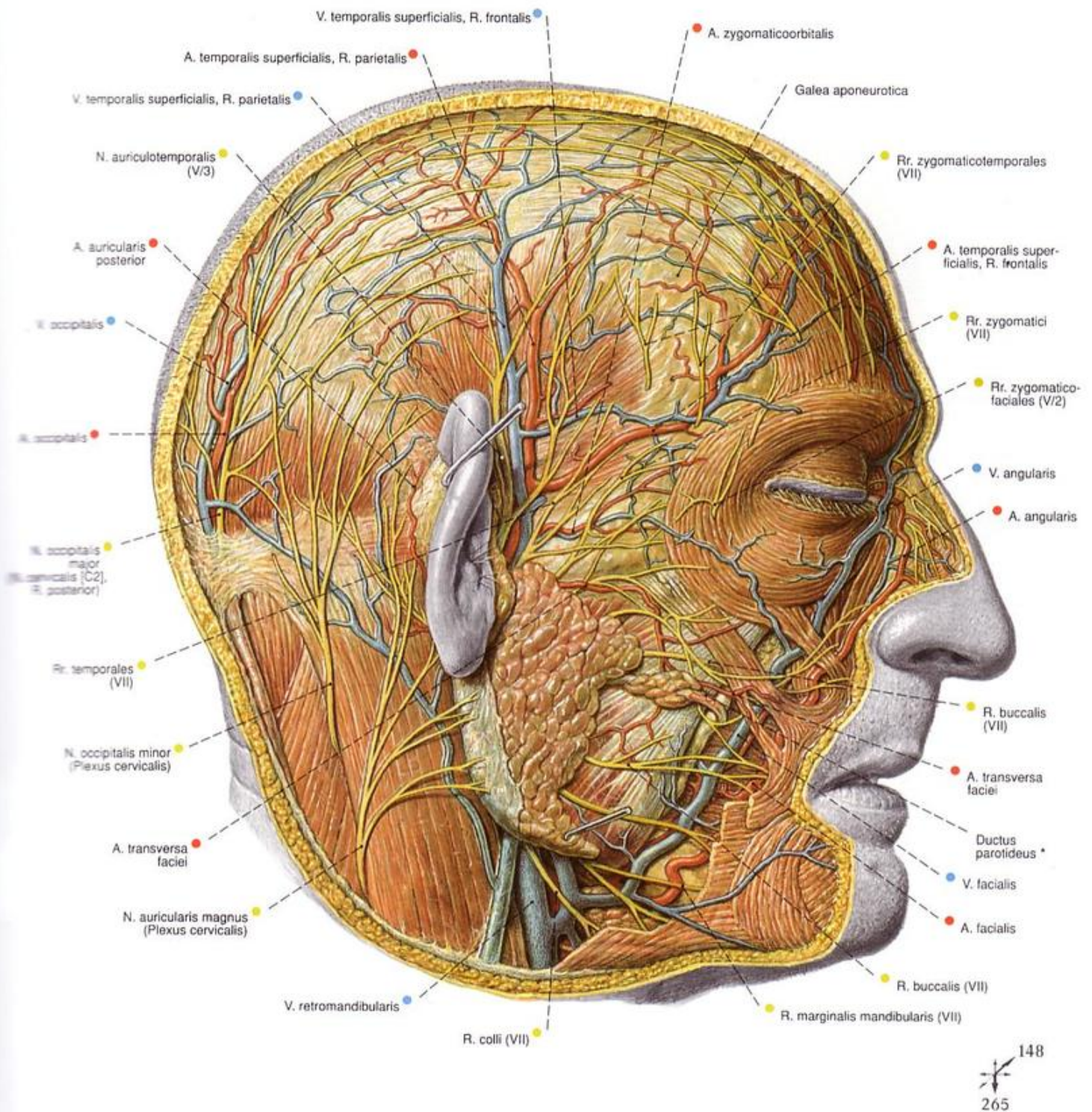
Gambar 145 Saraf-saraf wajah, N. trigeminus (V), N. facialis (VII), N. glossopharyngeus (IX) dan percabangannya; potongan median;

bagian saraf yang letaknya bebas berwarna kuning, bagian yang tertutup tulang berwarna kuning muda; tampak medial; (60%).

* Cabang-cabang ke arah jaringan otot pengunyah.

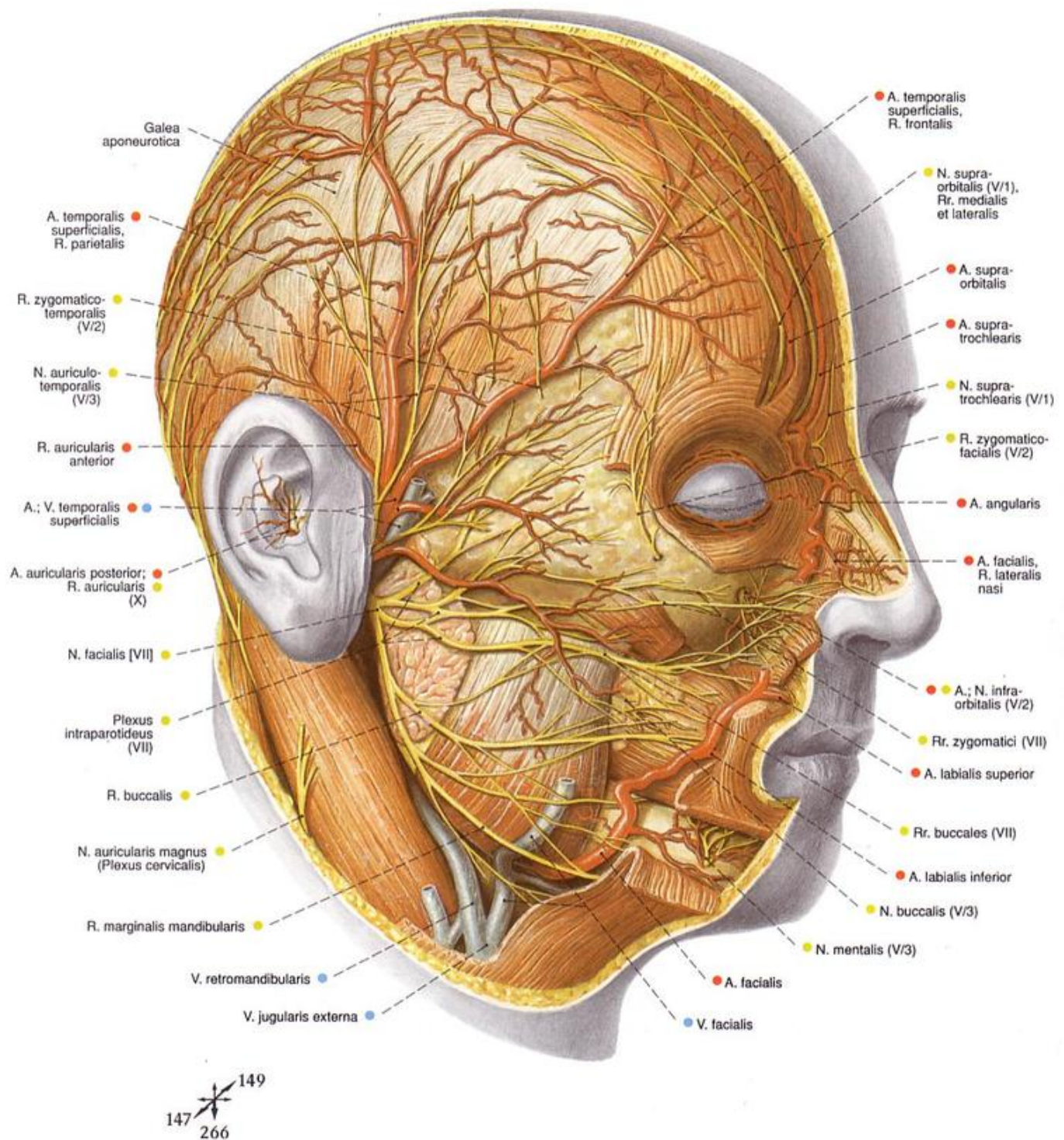


Gambar 146 Wajah dan leher, Facies dan Collum; persarafan sensorik; tampak lateral (30%).

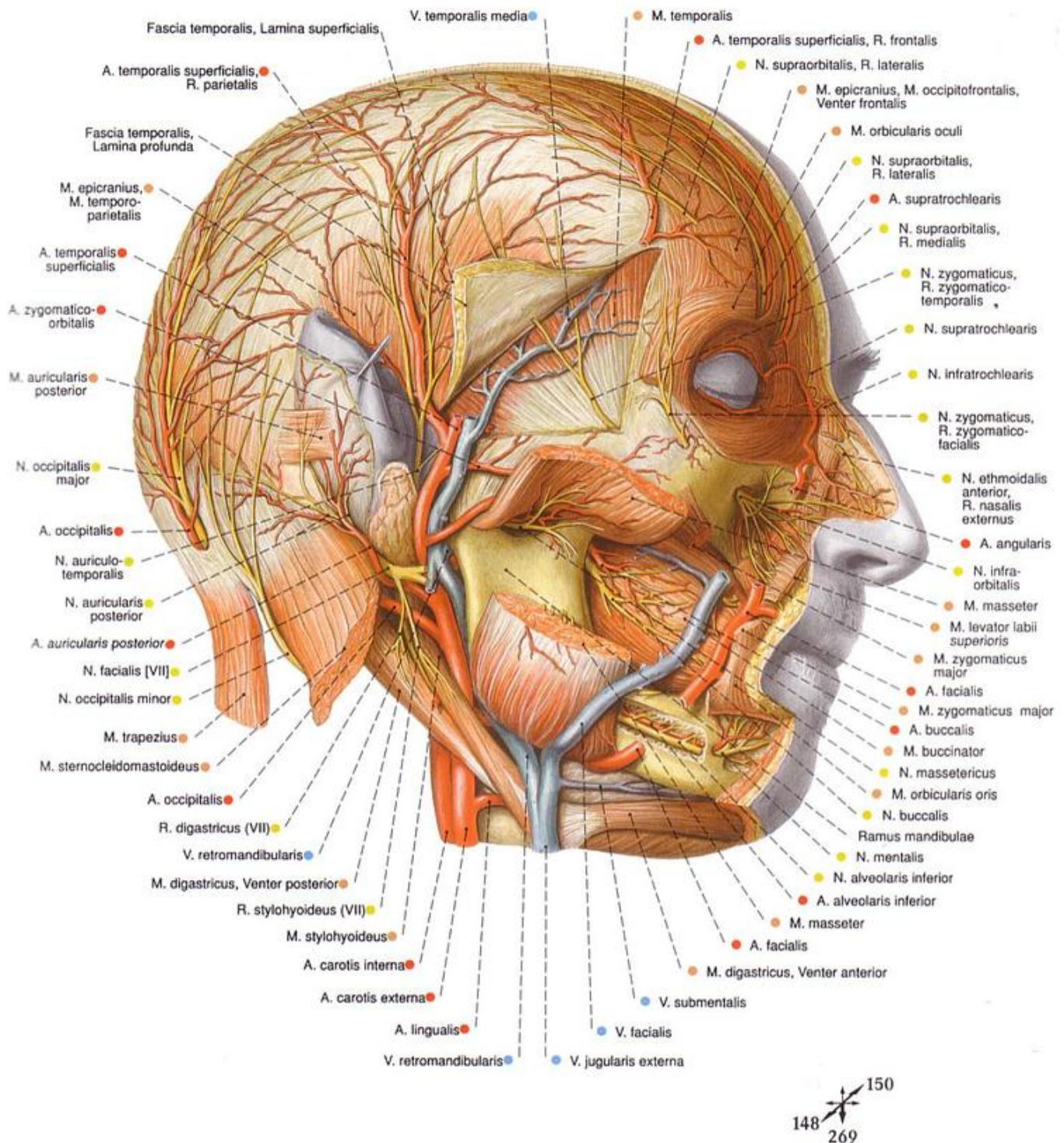


Gambar 147 Pembuluh darah dan saraf kepala; lapisan permukaan; tampak lateral (90%).

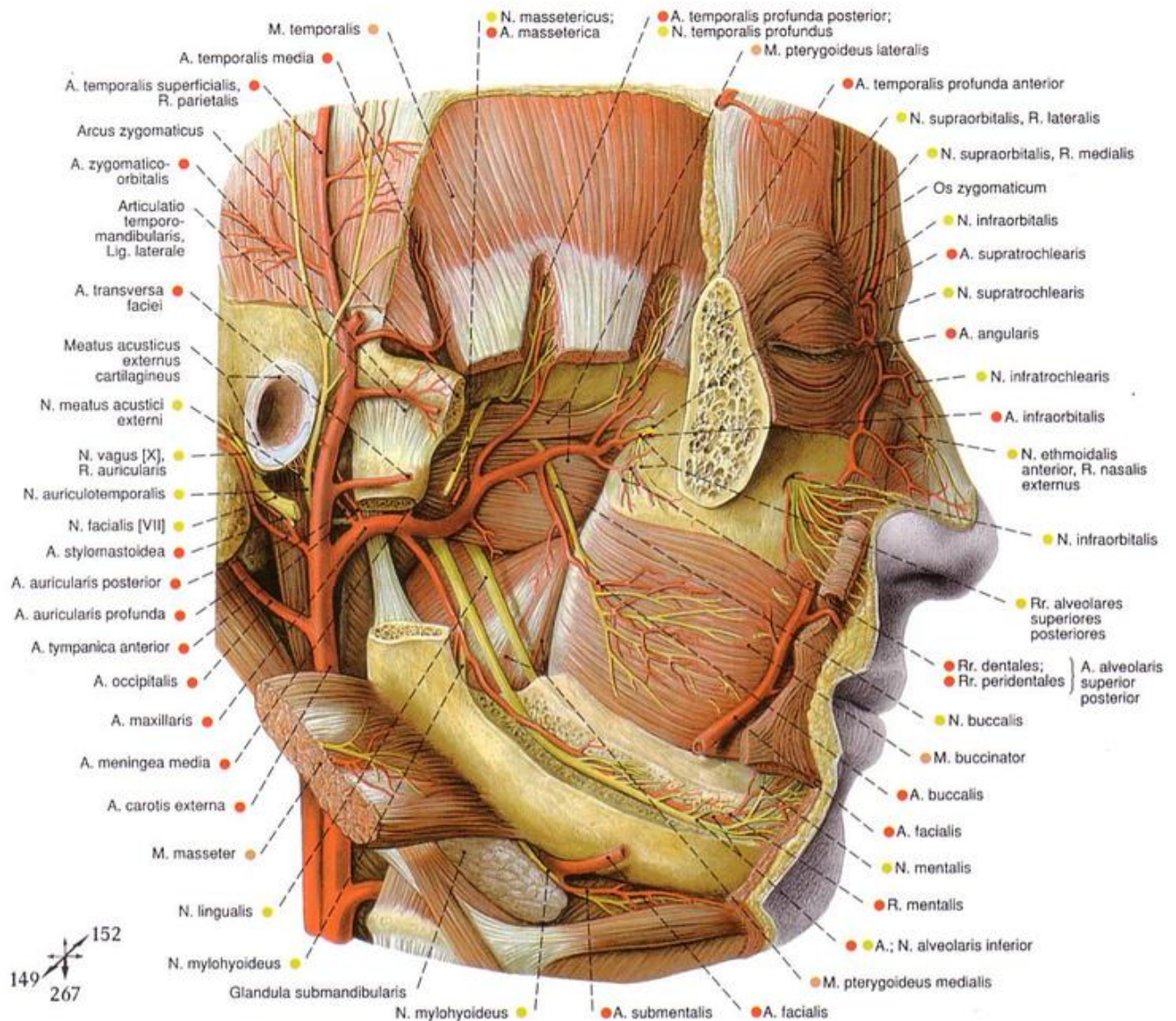
* Klinis: Alur STENON



Gambar 148 Pembuluh darah dan saraf-saraf kepala; lapisan tengah setelah bagian permukaan kelenjar ludah telinga diangkat untuk memperlihatkan Plexus intraparotideus; tampak lateral (90%).

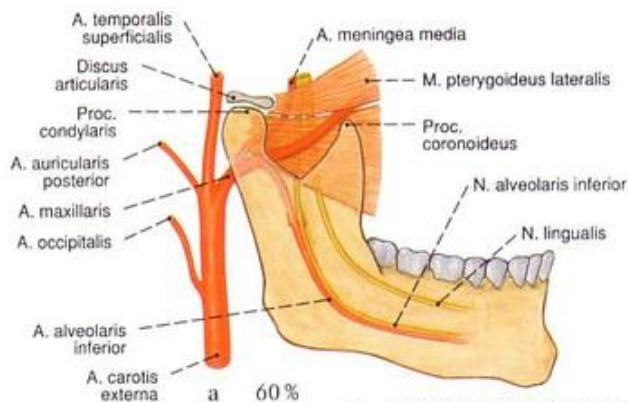


Gambar 149 Pembuluh darah dan saraf kepala; setelah sebagian besar otot wajah, kelenjar ludah telinga, dan percabangan N. facialis diangkat; M. masseter dan Fascia temporalis dipisahkan dan dilipat; Canalis mandibularis sebagian dibuka; tampak lateral (90%).

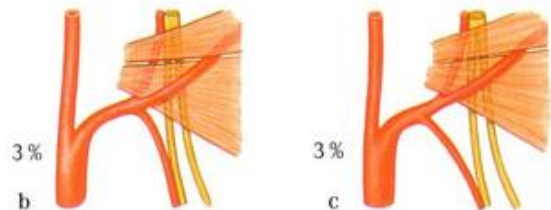


Gambar 150 Arteri dan saraf wajah; lapisan dalam setelah sebagian Arcus zygomaticus dan Ramus mandibulae atau M. masseter dan

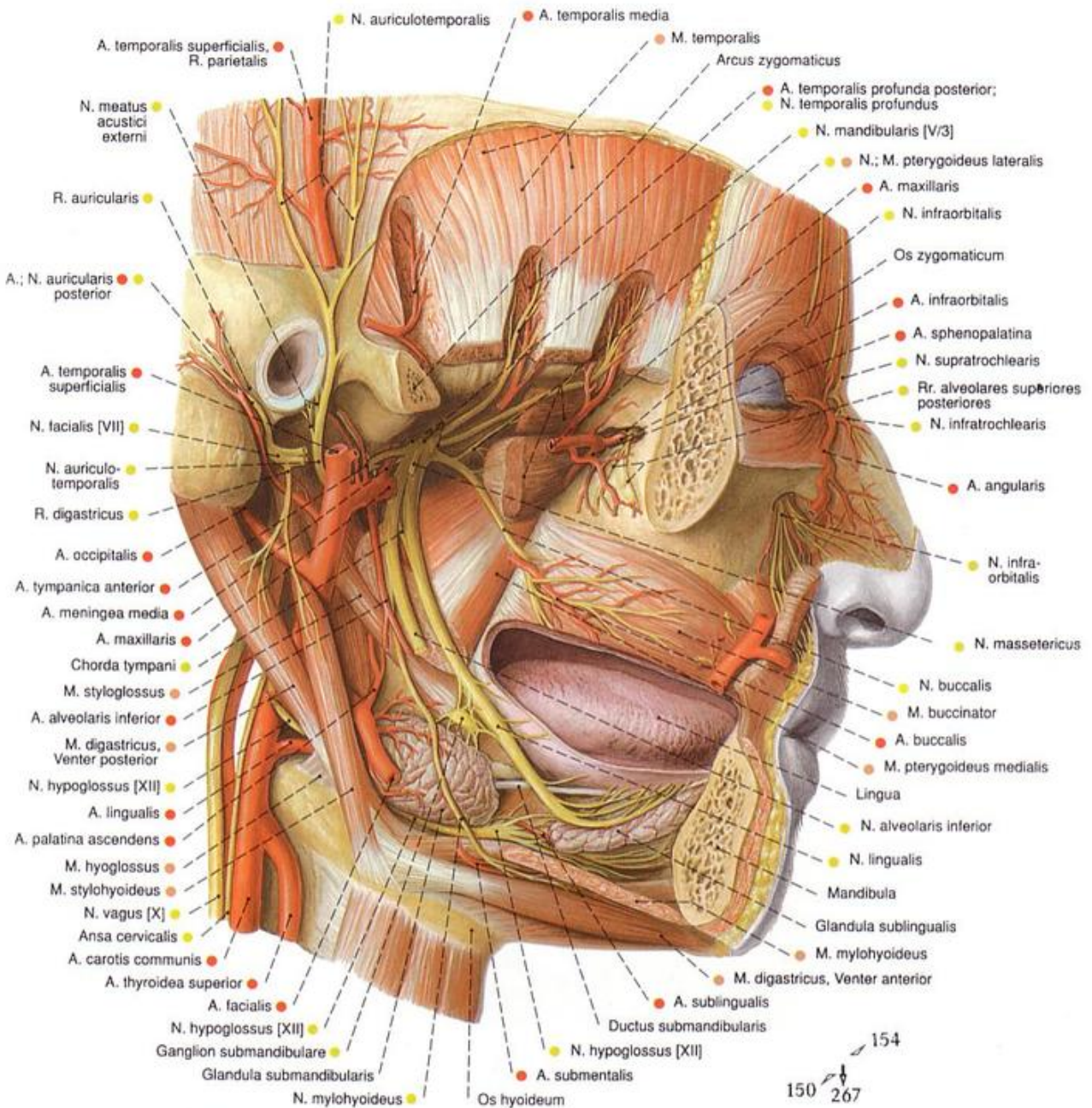
M. temporalis dilepaskan; Canalis mandibularis dalam keadaan terbuka; tampak lateral.



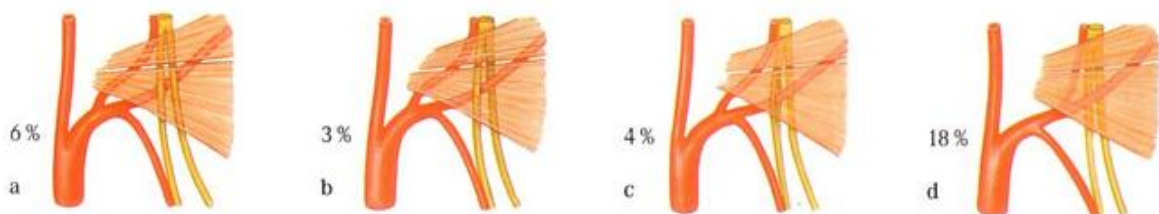
Gambar 151 a-c Variasi-
variasi A. maxillaris.



- a A. maxillaris berjalan di sebelah lateral M. pterygoideus lateralis (60%) dan persimpangan dengan A. meningea media di sebelah proximal tempat keluarnya A. alveolaris inferior
- b Persimpangan dengan A. meningea media di sisi yang berseberangan dengan keluarnya A. alveolaris inferior
- c Persimpangan dengan A. meningea media di sebelah distal tempat keluarnya A. alveolaris inferior.

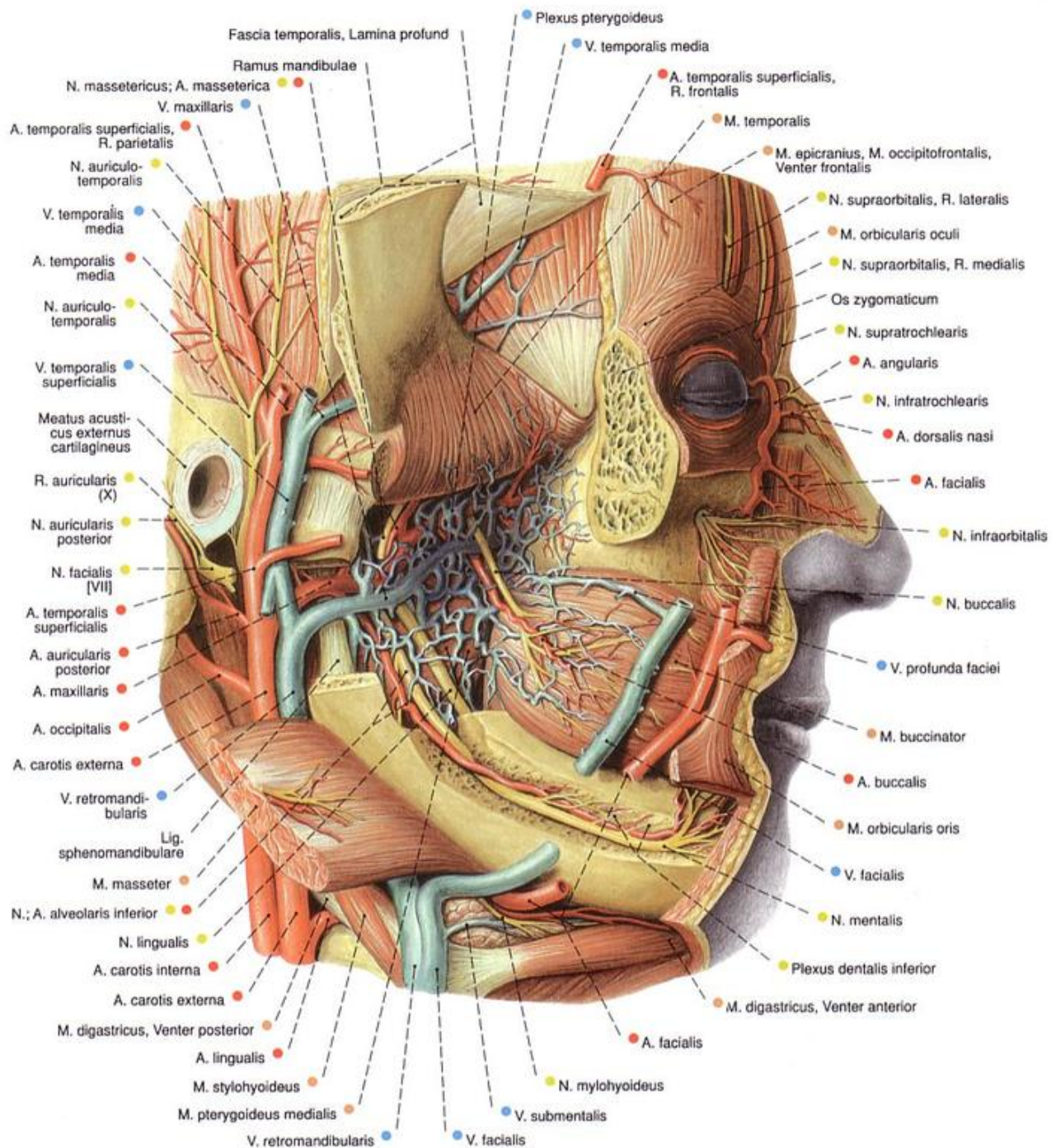


Gambar 152 Arteri dan saraf-saraf wajah; lapisan dalam setelah Arcus zygomaticus dan sebagian besar belahan kanan rahang bawah diangkat; sebagian M. buccinator dengan selaput lendir mulut diangkat; tampak lateral.

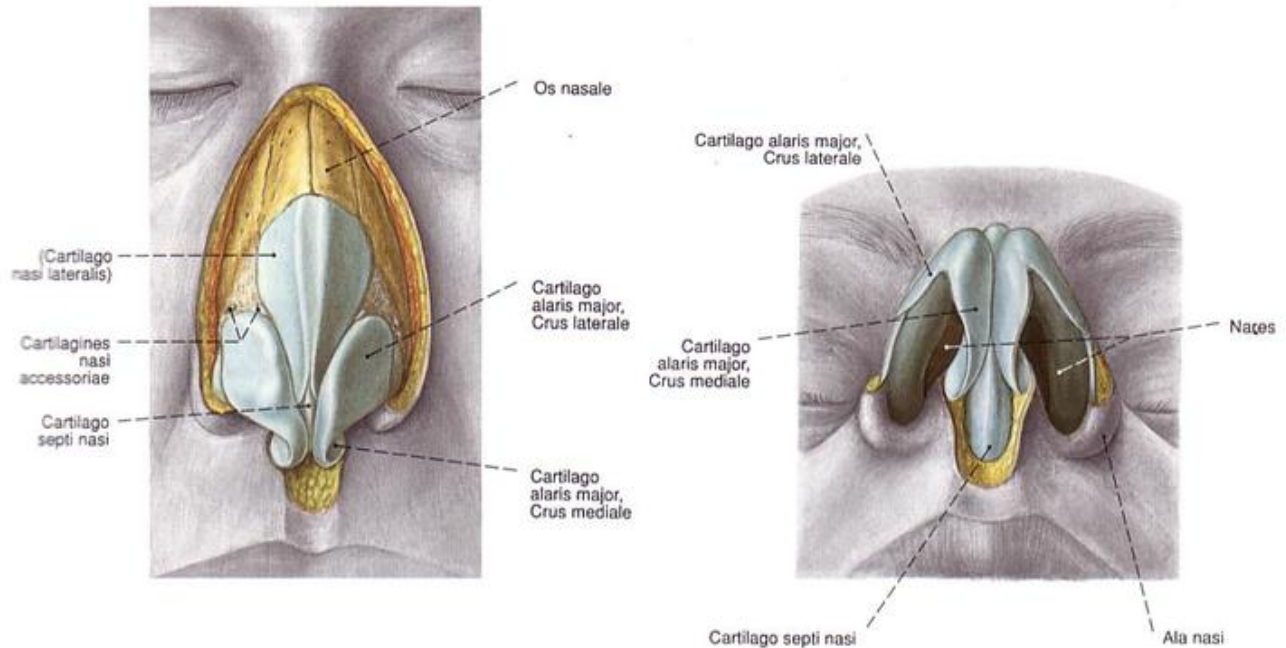


Gambar 153 a-d Variasi A. maxillaris

- A. maxillaris berjalan di sisi medial M. pterygoideus lateralis serta di sisi medial N. lingualis dan N. alveolaris inferior
- A. maxillaris berjalan di antara N. lingualis dan N. alveolaris inferior
- A. maxillaris berjalan melalui suatu simpul N. alveolaris inferior
- Persimpangan dengan A. meningea media terletak di sebelah distal tempat keluarnya A. alveolaris inferior

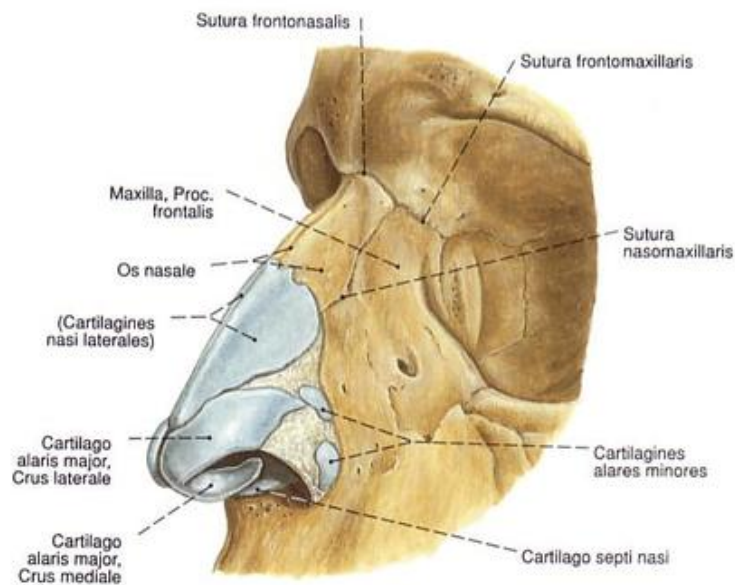


Gambar 154 Pembuluh darah dan saraf-saraf wajah; lapisan dalam; kondisi preparat serupa dengan Gambar 150; tampak lateral.

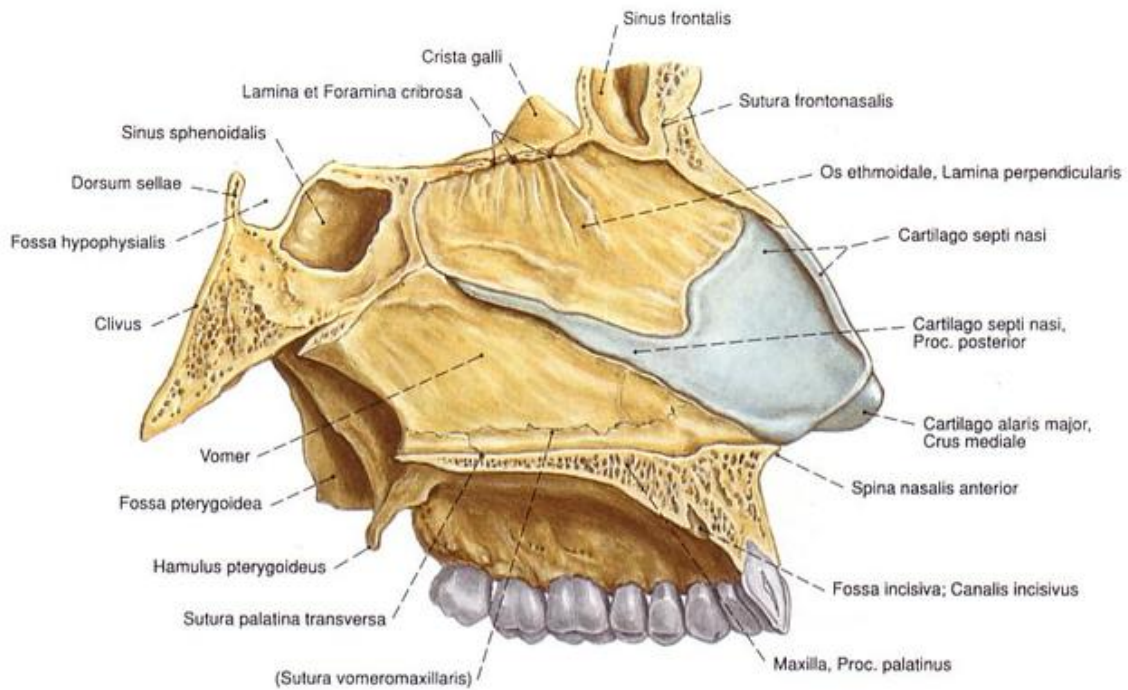


Gambar 155 Rangka hidung; tampak ventral (90%).

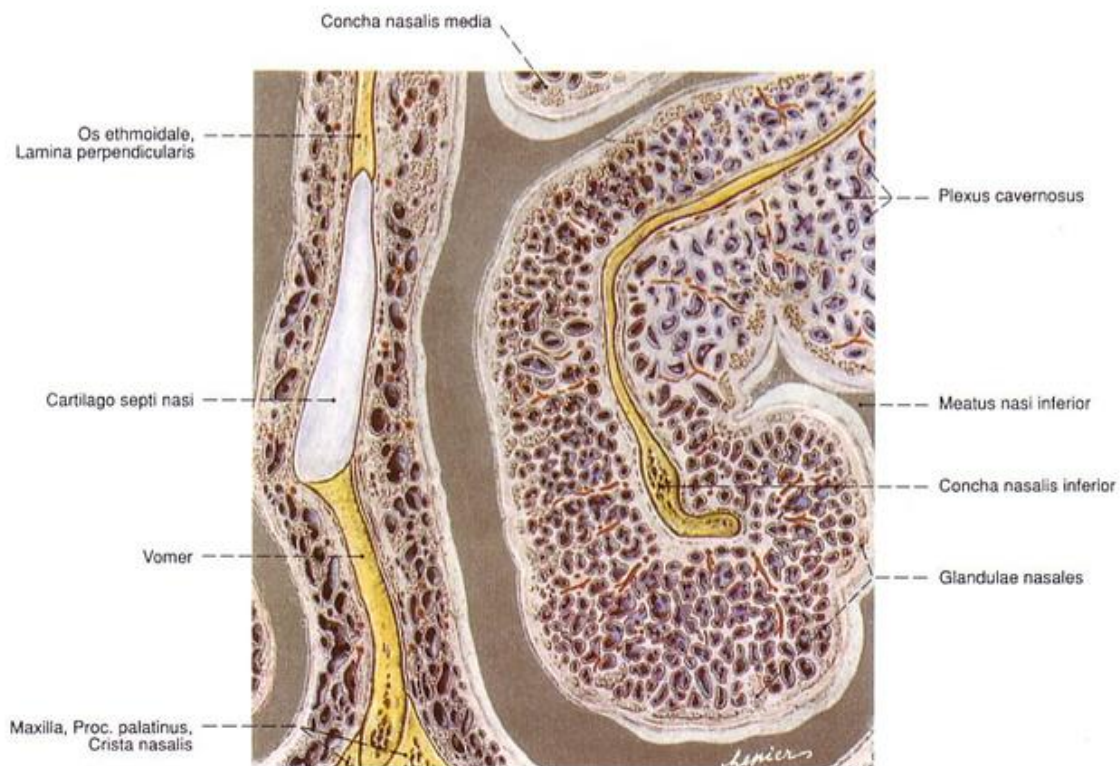
Gambar 156 Tulang rawan hidung, Cartilagine nasii; tampak bawah (90%).



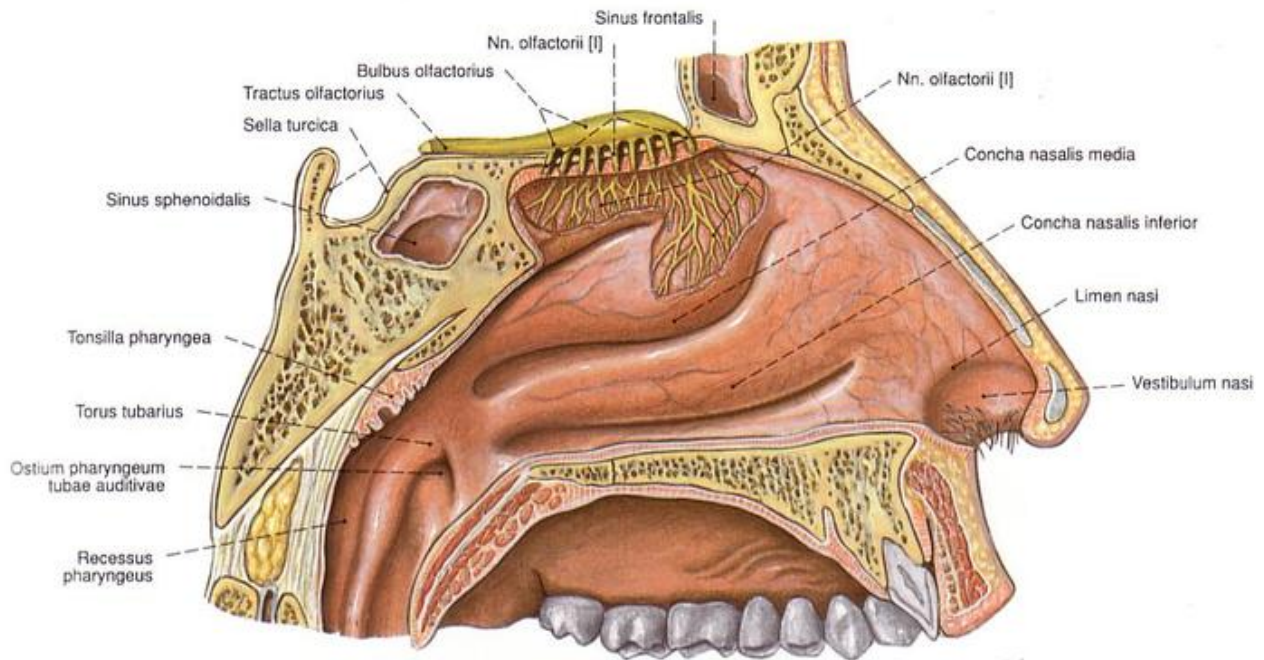
Gambar 157 Rangka hidung; tampak lateral (90%)



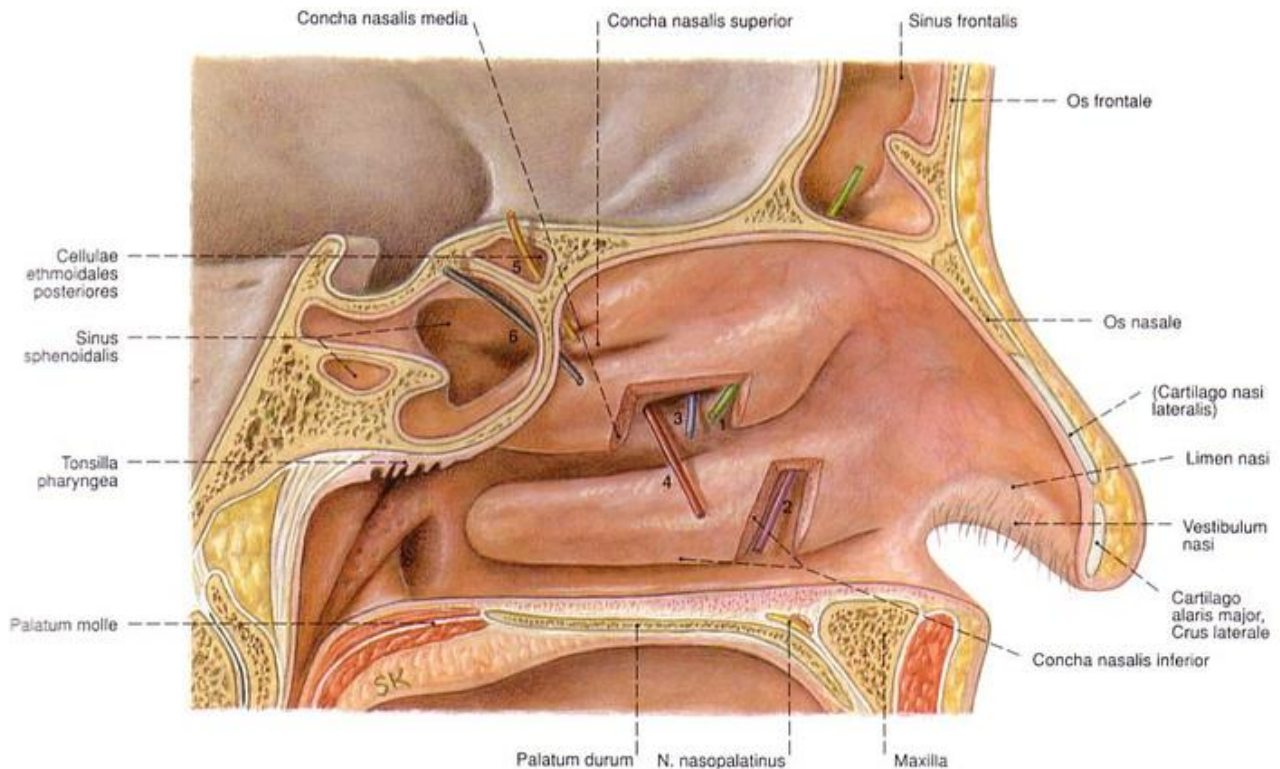
Gambar 158 Dinding pemisah hidung, Septum nasi; tampak lateral (ka)



Gambar 159 Bagian cuping hidung bawah, Concha nasalis inferior, dengan selaput lendir dan jaringan berongga yang mengembung dan penuh dengan vena, Plexus cavernosus



Gambar 160 Dinding lateral rongga hidung, Cavitas nasi; potongan paramedian; sebagian selaput lendir dilepas; tampak medial (ki.)

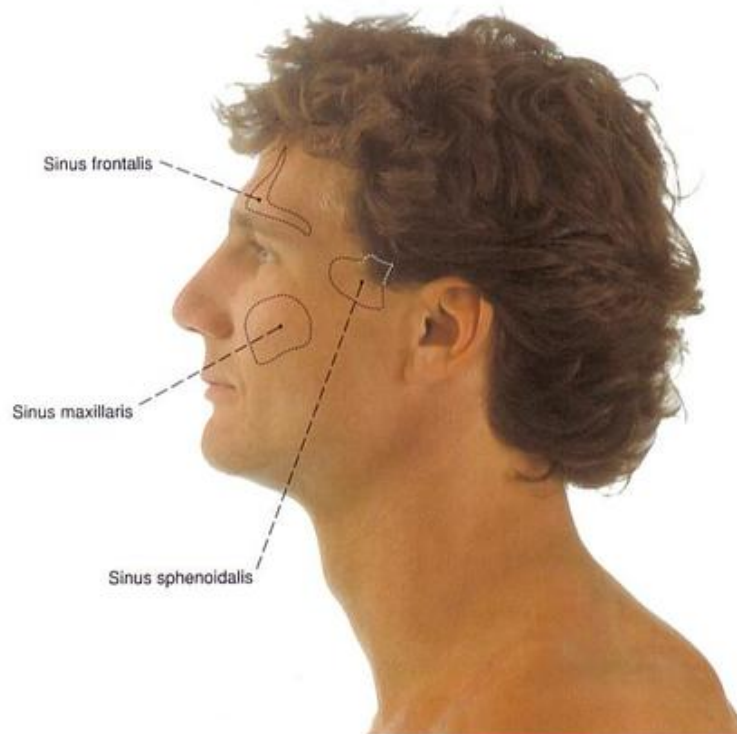


- 1 Sinus frontalis
- 2 Ductus nasolacrimalis
- 3 Cellulae ethmoidales anteriores
- 4 Sinus maxillaris
- 5 Cellulae ethmoidales posteriores
- 6 Sinus sphenoidalis

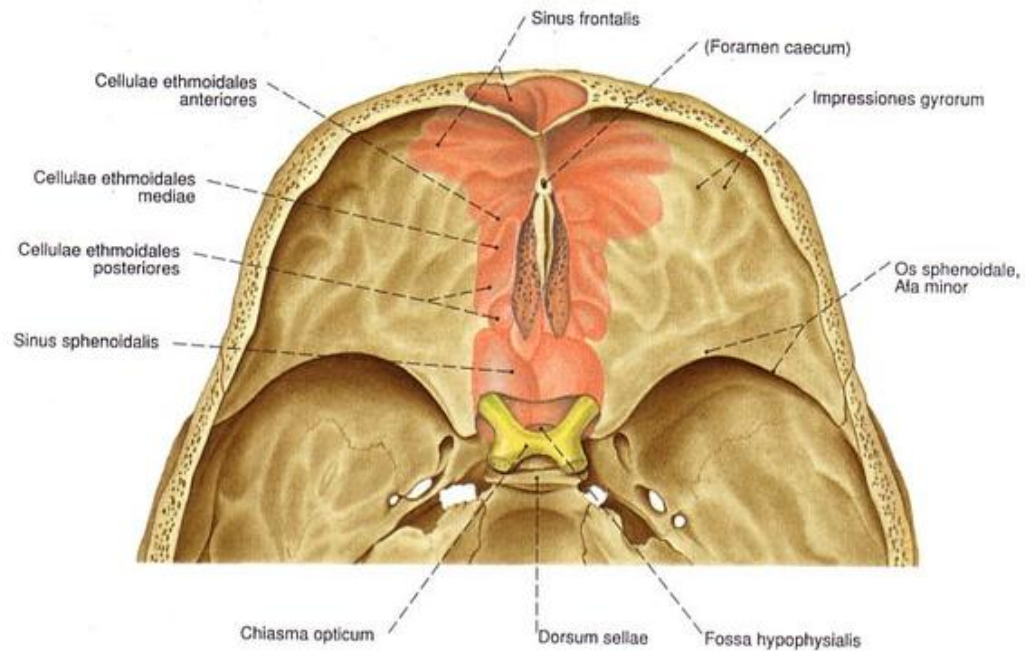
Gambar 161 Rongga hidung, Cavitas nasi; tempat masuk menuju Sinus paranasales dan Ductus nasolacrimalis (saluran air mata); potongan paramedian; setelah sebagian Concha nasalis media dan inferior dilepaskan; tampak medial (ki).
Sonde berwarna di dalam saluran keluar Sinus paranasales dan di dalam Ductus nasolacrimalis



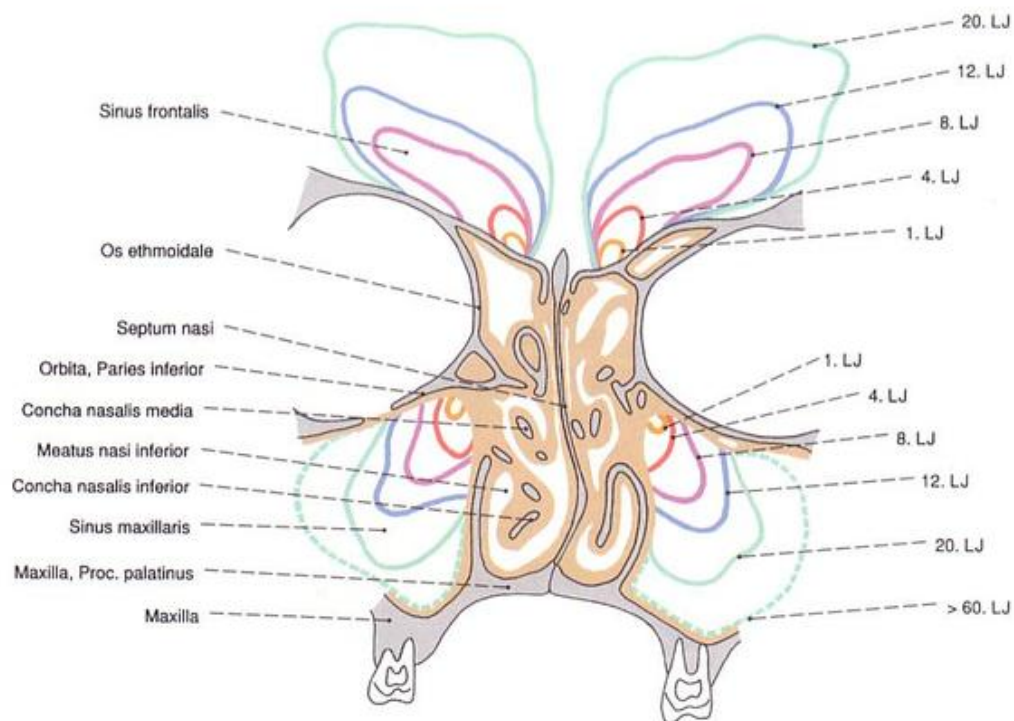
Gambar 162 Sinus paranasales;
proyeksi pada wajah;
tampak depan.
Sinus sphenoidales tidak ditampilkan.



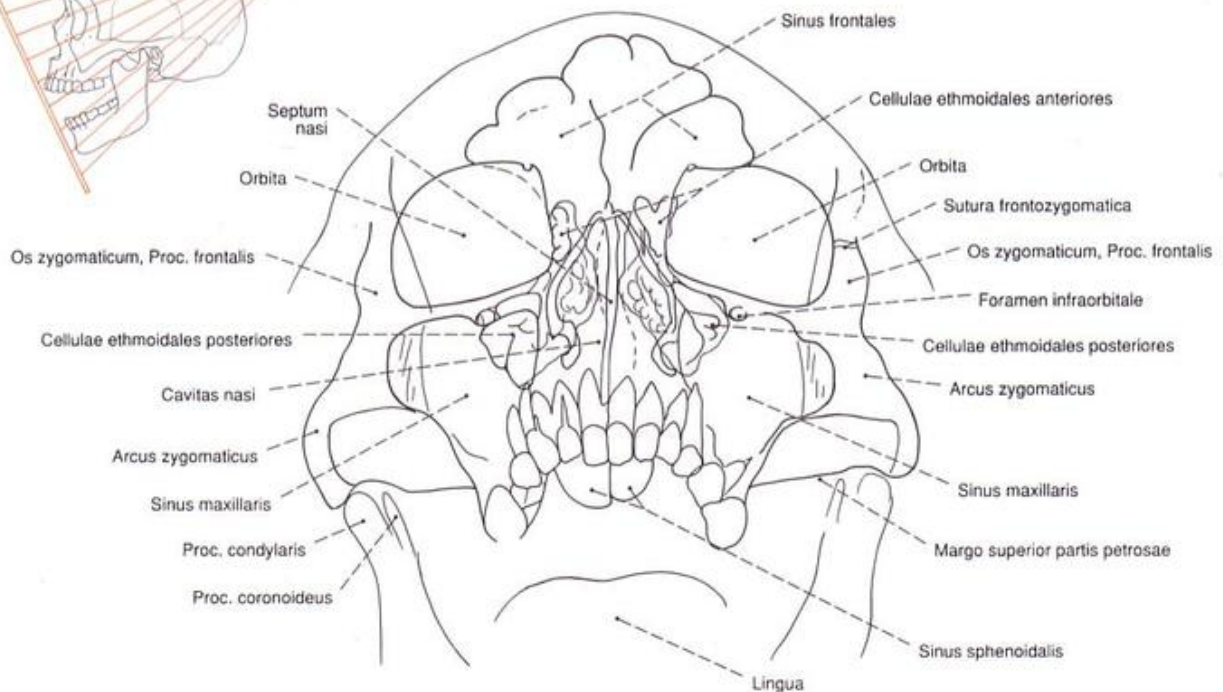
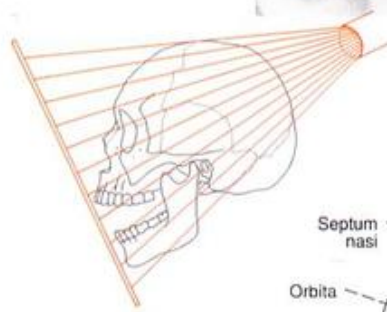
Gambar 163 Sinus paranasales;
proyeksi pada wajah;
tampak lateral.
Cellulae ethmoidiales tidak ditampilkan.



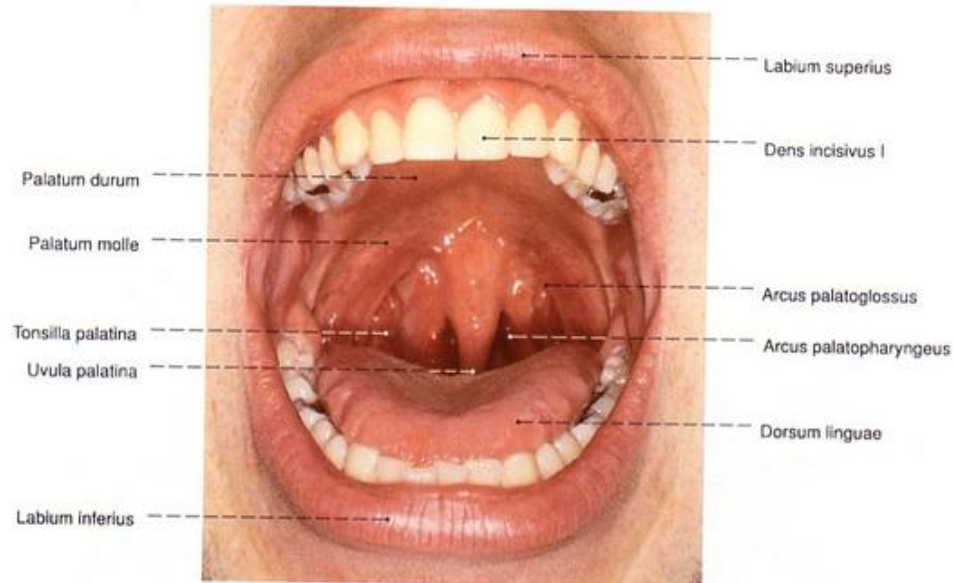
Gambar 164 Sinus paranasales; proyeksi Sinus sphenoidales, sinus frontales dan Cellulae ethmoidales pada lekuk tengkorak bagian depan; tampak atas (80%).



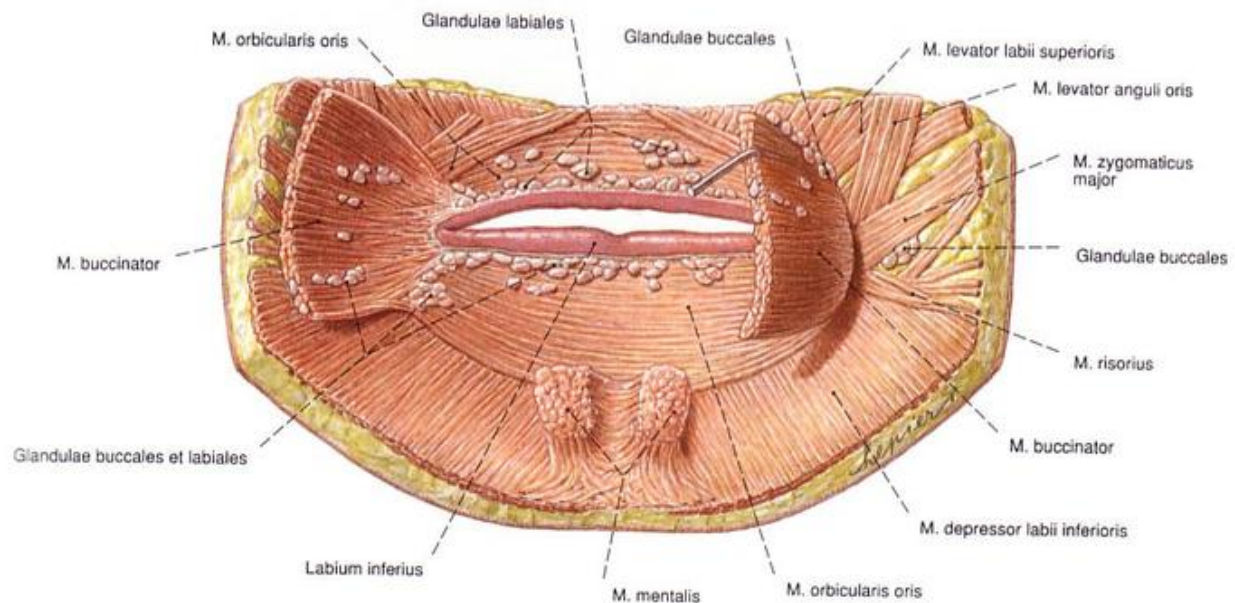
Gambar 165 Perkembangan rongga rahang dan rongga dahi.
LJ – usia dalam tahun (Lebensjahr)



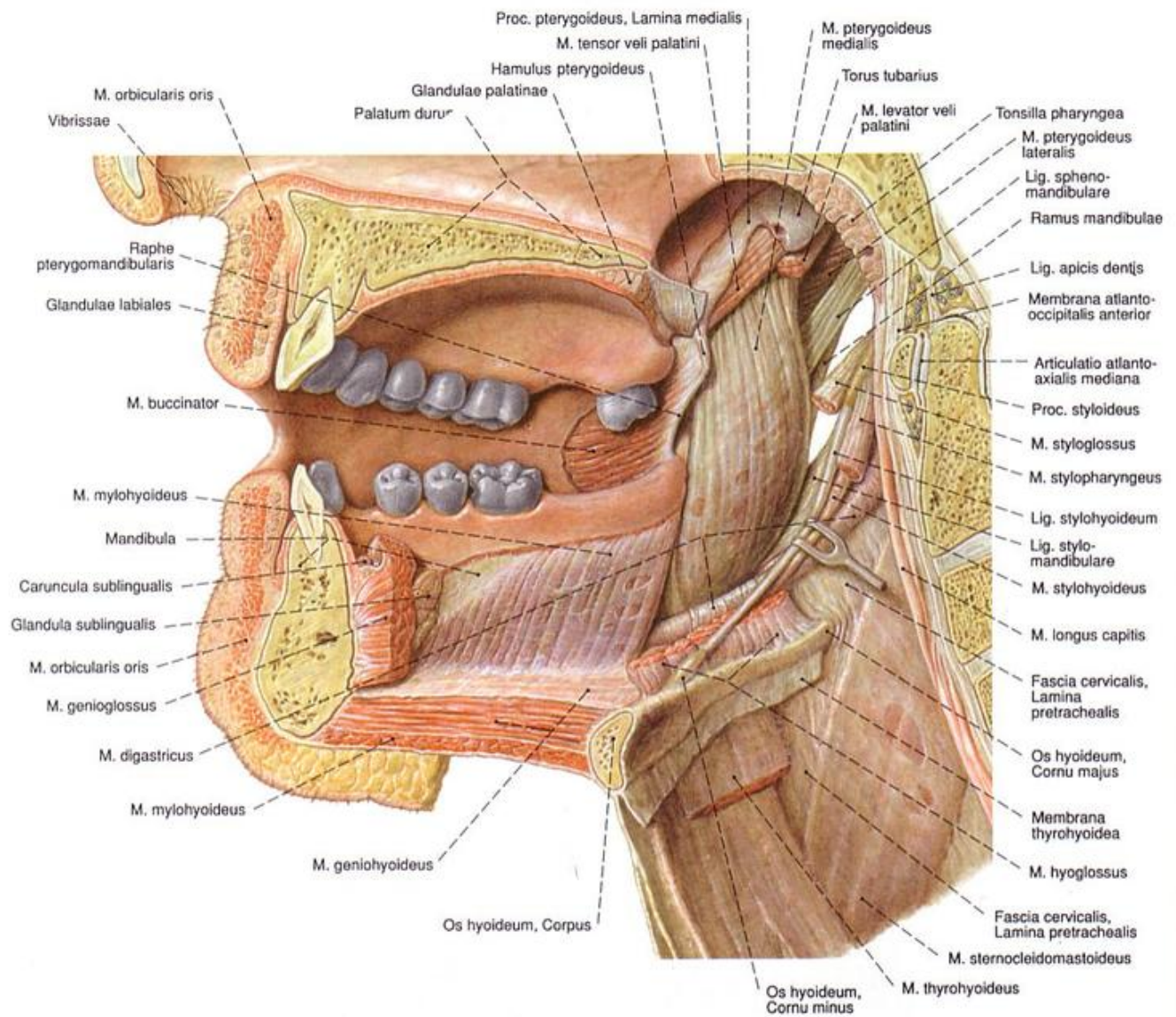
Gambar 166 Sinus paranasales; foto Röntgen-pa; posisi: arah penyinaran oksipito-oral dalam keadaan mulut terbuka; tampak depan bawah (80%).



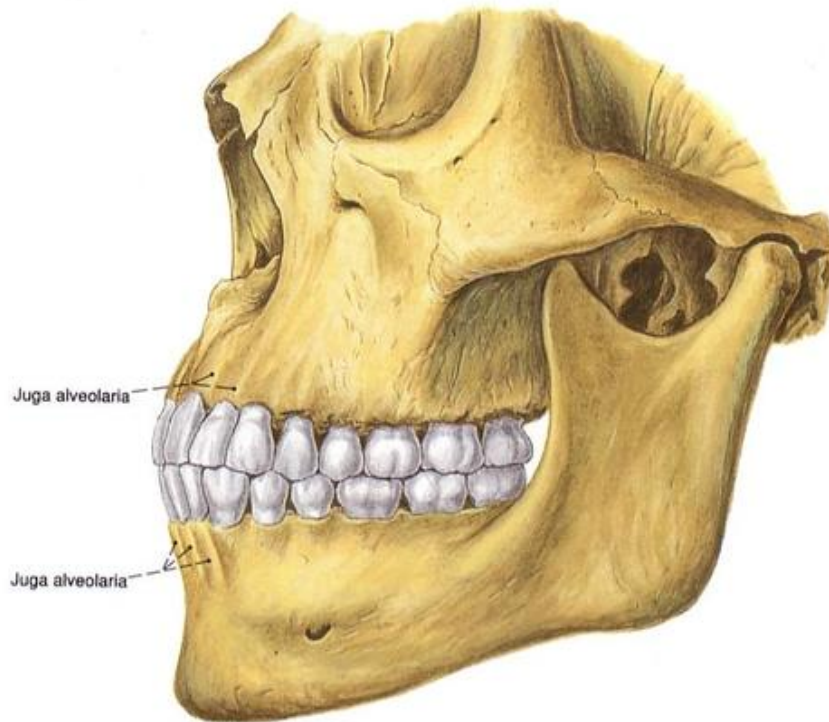
Gambar 167 Rongga mulut, Cavitas oris; tampak ventral.



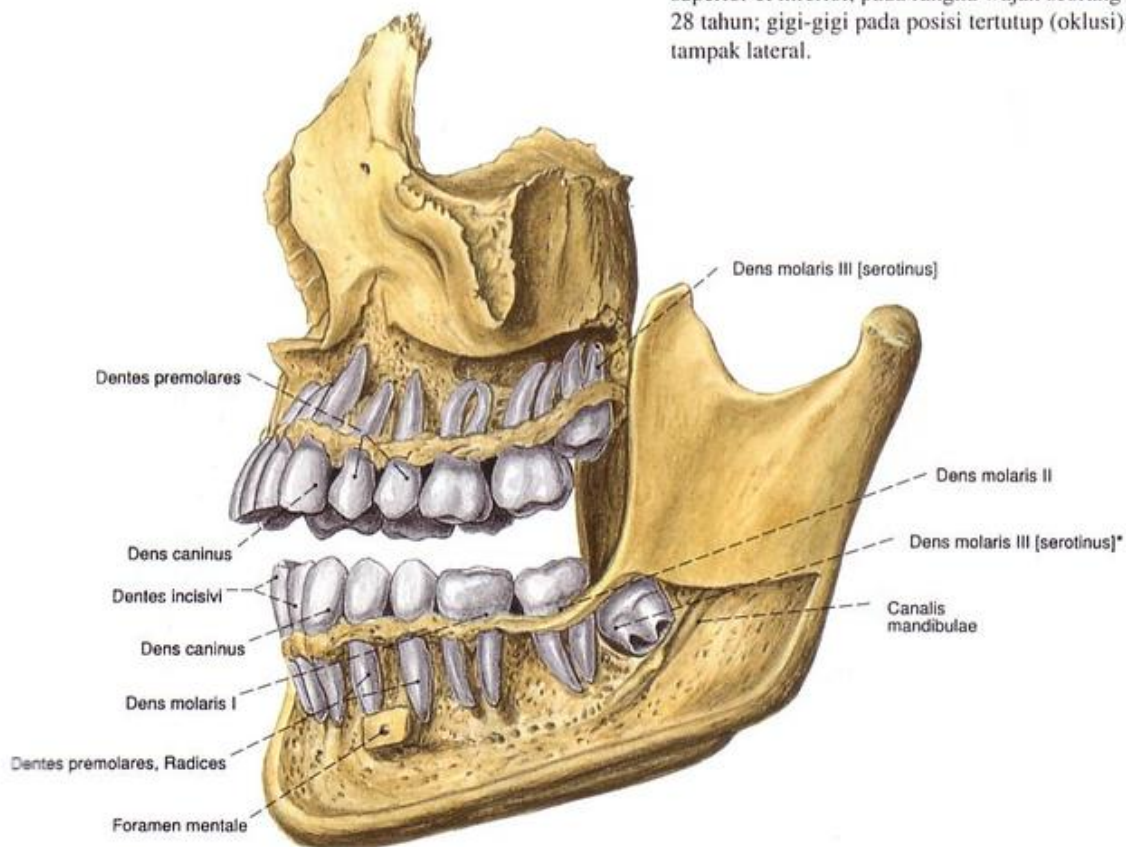
Gambar 168 Otot-otot sekitar mulut, Regio oralis; setelah selaput lendir dilepaskan; masih terdapat beberapa kelenjar ludah kecil; tampak dalam (80%).



Gambar 169 Rongga mulut, Cavitas oris; potongan paramedian; setelah rongga kerongkongan (Pharynx), tenggorok (Larynx), dan lidah diangkat; tampak medial. Pada usia lanjut, Tonsilla pharyngea jauh lebih kecil dan seringkali sulit diidentifikasi.

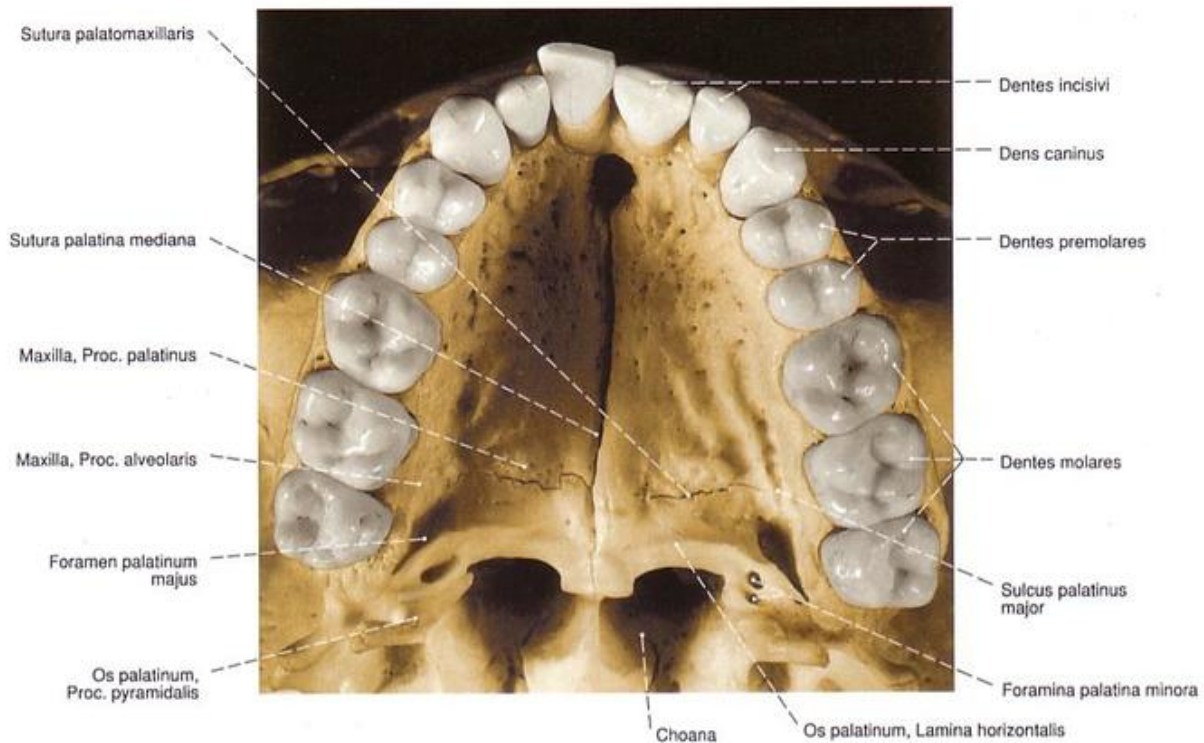


Gambar 170 Lengkung gigi atas dan bawah, Arcus dentalis superior et inferior, pada rangka wajah seorang berusia 28 tahun; gigi-gigi pada posisi tertutup (oklusi); tampak lateral.



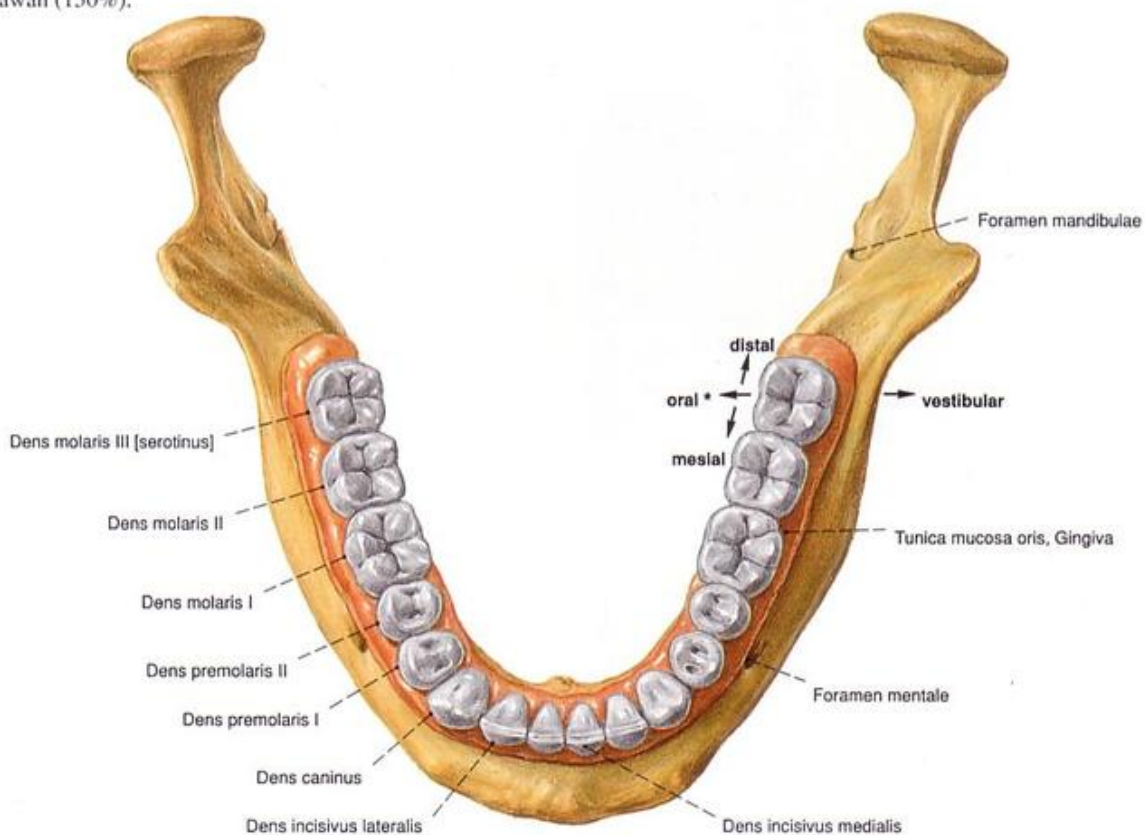
Gambar 171 Rahang atas dan rahang bawah, Maxilla dan Mandibula seorang berusia 20 tahun; tampak akar gigi karena dinding alveolar dilepaskan; tampak lateral.

* gigi geraham bawah ketiga belum tembus keluar.



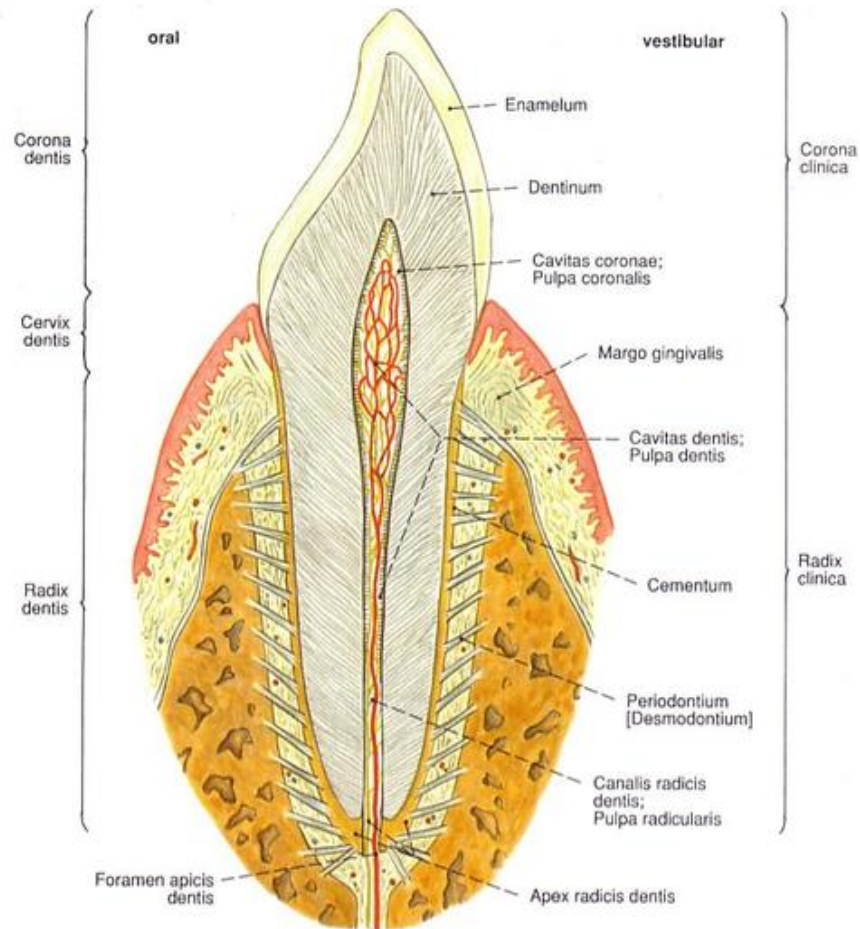
Gambar 172 Langit-langit mulut tulang, Palatum osseum; lengkung gigi pada rahang atas, Arcus dentalis superior; foto preparat dewasa; tampak bawah (150%).

Perhatikan penyimpangan penempatan gigi seri ke empat dibandingkan dengan keadaan normal (Gambar 192).

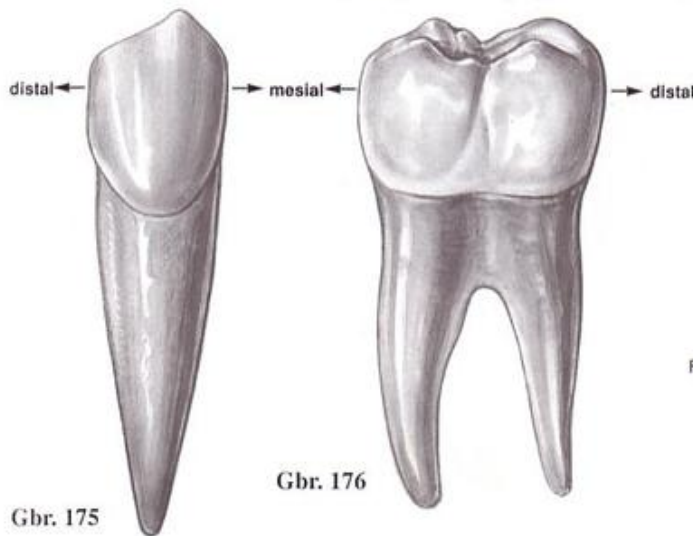


Gambar 173 Rahang bawah, Mandibula; lengkung gigi pada rahang bawah, Arcus dentalis inferior; gusi, Gingiva; tampak atas (110%).

* Oral: ke arah dalam untuk bidang rahang bawah; lingual; untuk bidang rahang atas; palatinal.



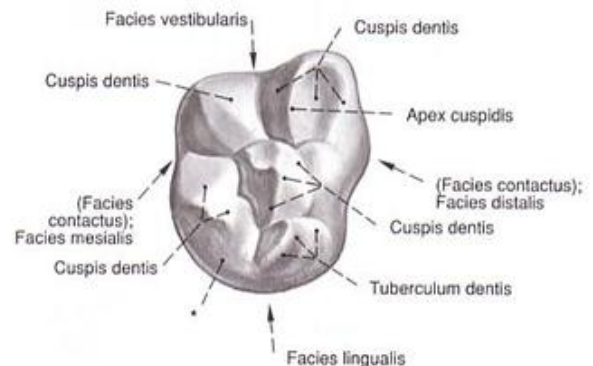
Gambar 174 Gigi seri, Dens incisivus; potongan memanjang skematis dengan alveola dan organ penunjang.



Gbr. 175

Gambar 175 Gigi taring tetap bawah, Dens caninus permanens; tampak vestibular (ka, 400%).

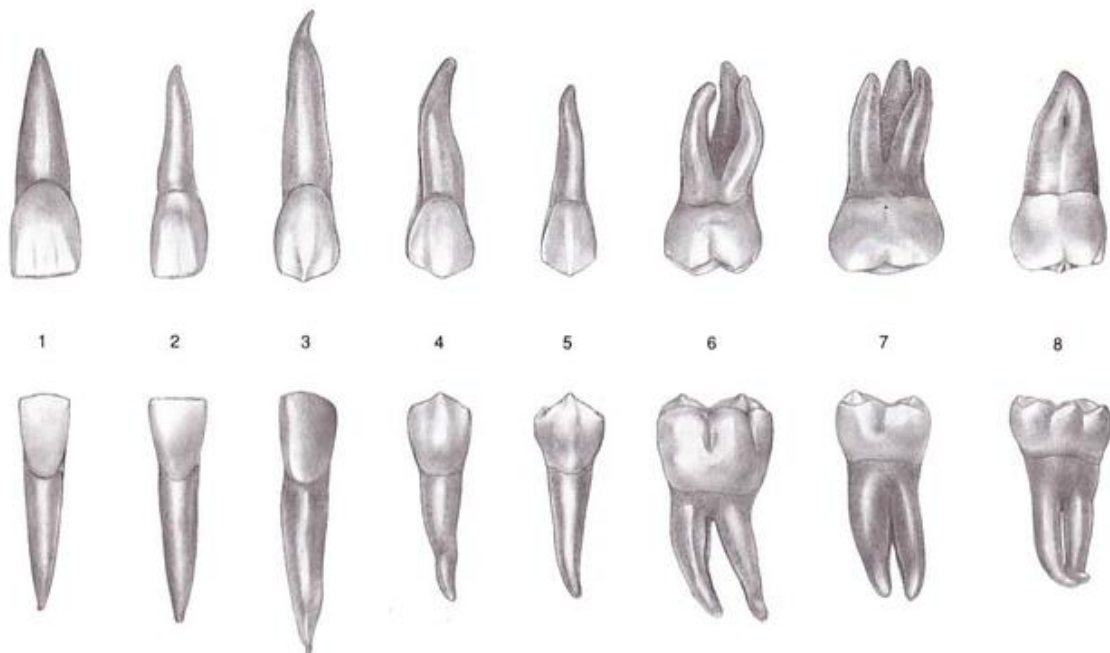
Gambar 176 Gigi geraham susu kedua, Dens molaris deciduus; tampak vestibular (ki, 400%). Kedua akar yang kuat tampak sedikit melengkung ke arah distal (ciri khas akar gigi geraham).



Gambar 177 Gigi geraham atas tetap pertama, Dens molaris primus; tampak oklusal (ka, 250%).

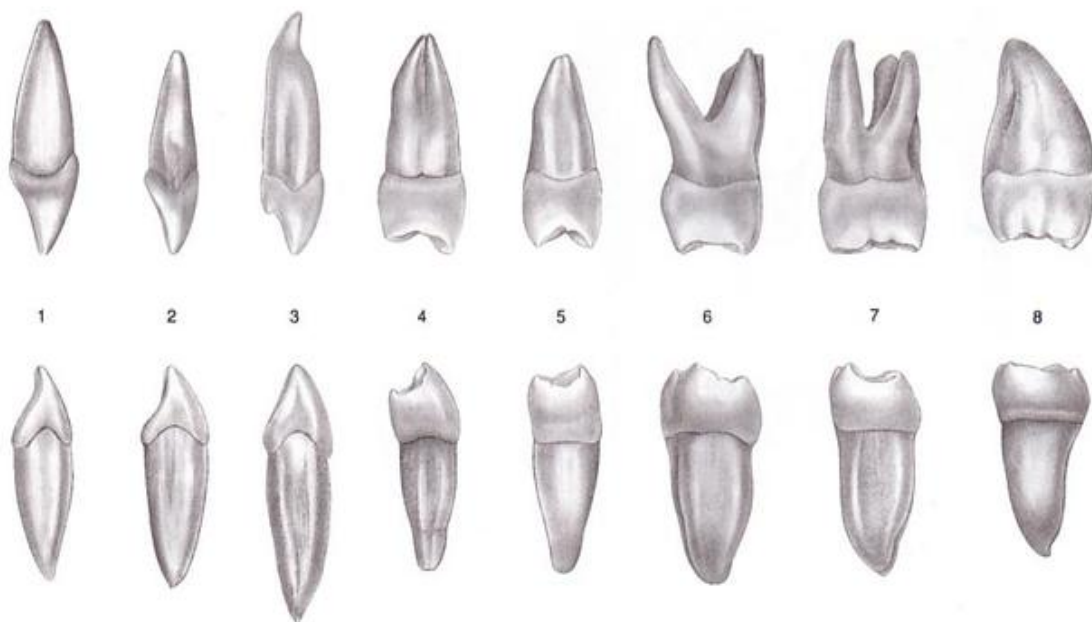
Permukaan kunyah, Facies occlusalis, selalu memiliki dua tonjolan kecil di sisi vestibular (bukal) dan dua di sisi oral (lingual), Cuspides.

* Kadang-kadang (60%) terdapat tonjolan kecil kelima pada sisi mesiolingual permukaan mahkota gigi molar pertama, tuberculum CARABELLI.

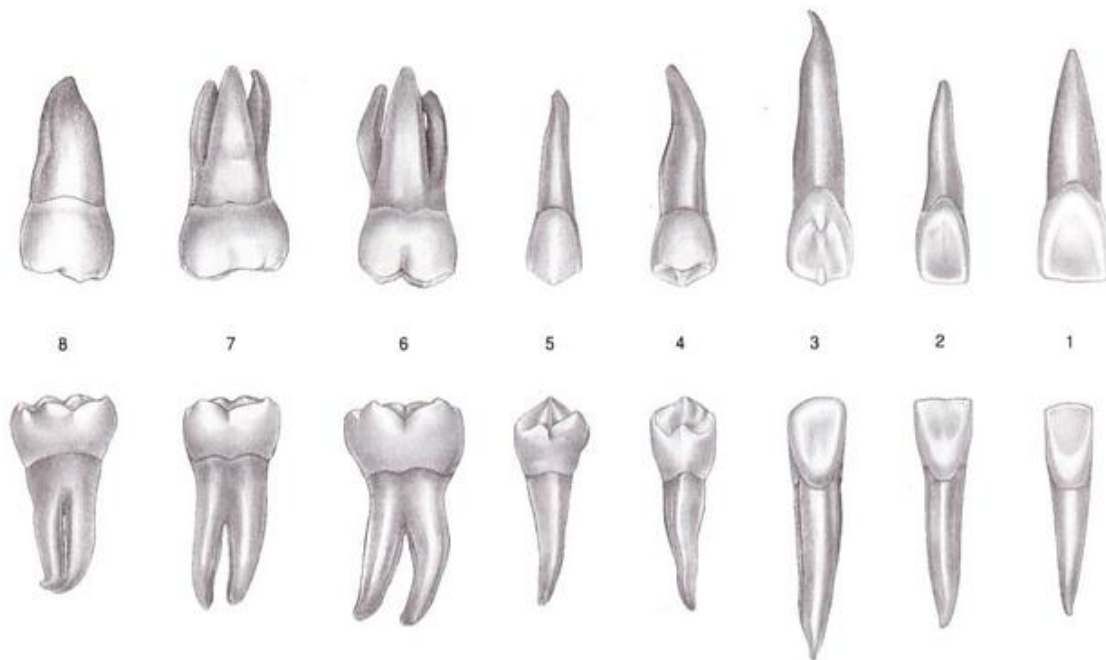


Gambar 178 Gigi tetap, Dentes permanentes; tampak vestibular (ki., 120%).

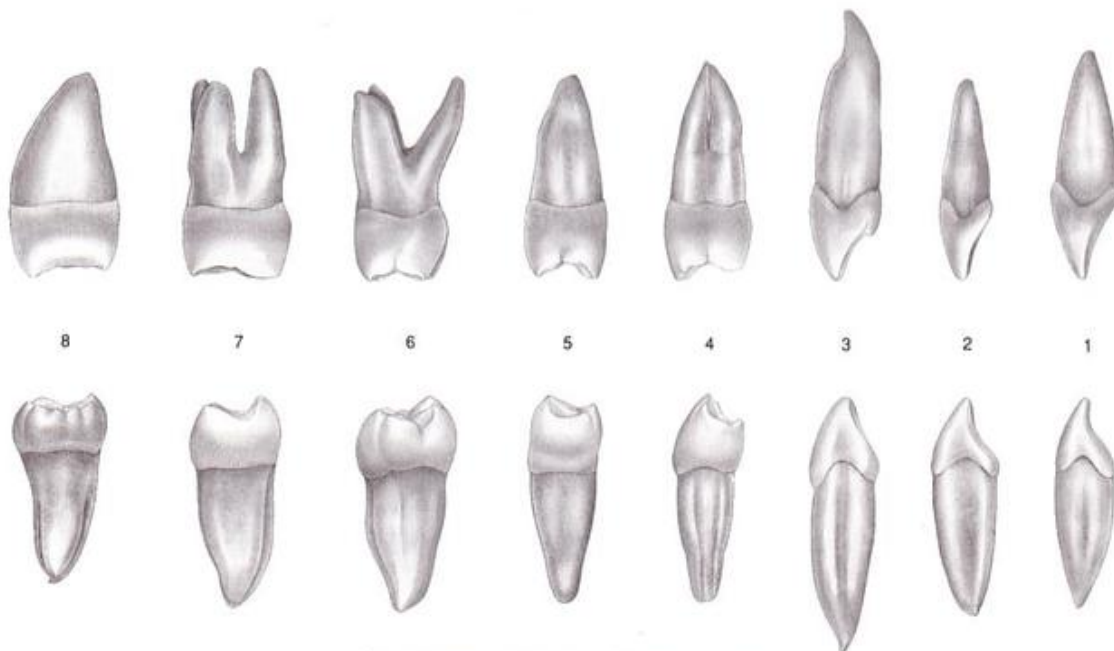
- | | |
|---------------------|--------------------------------|
| 1 Dens incisivus I | 5 Dens premolaris II |
| 2 Dens incisivus II | 6 Dens molaris I |
| 3 Dens caninus | 7 Dens molaris II |
| 4 Dens premolaris I | 8 Dens serotinus (molaris III) |



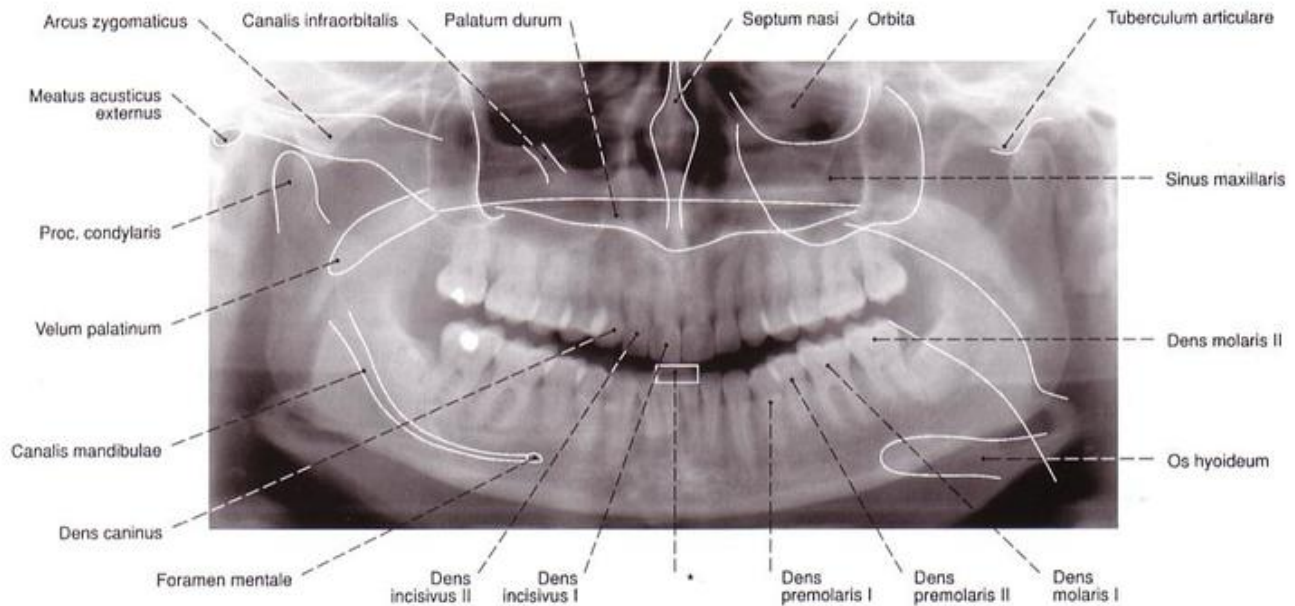
Gambar 179 Gigi tetap, Dentes permanentes; tampak mesial (ki., 120%).



Gambar 180 Gigi tetap, Dentes permanentes;
tampak oral (ki., 120%).
(Penjelasan mengenai penomoran, lihat hal. 100).



Gambar 181 Gigi tetap, Dentes permanentes;
tampak distal (ki., 120%).
(Penjelasan mengenai penomoran, lihat hal. 100).

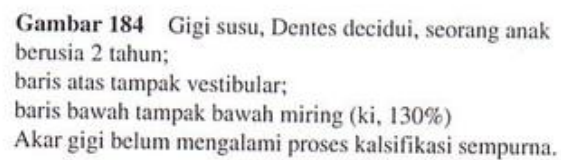
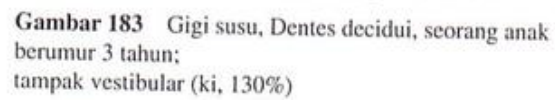


Gambar 182 Rahang atas dan bawah, Maxilla et Mandibula; foto Röntgen panorama; tanpa gigi bungsu; sebagian gigi telah ditambahl.

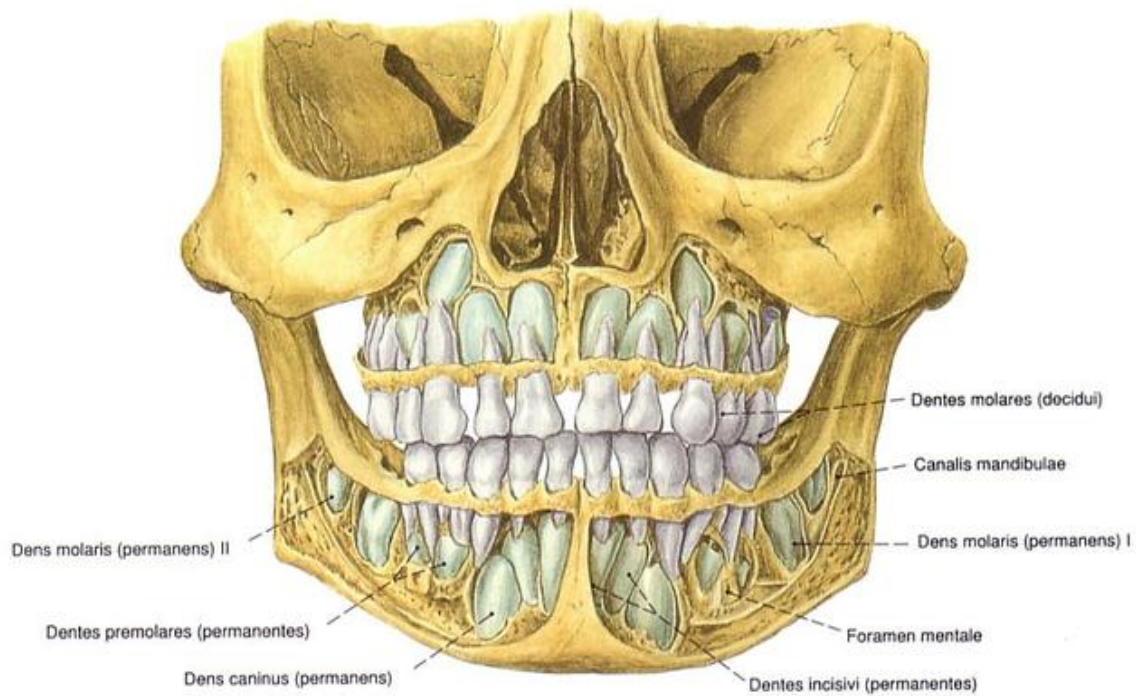
* Benda yang digigit adalah dari alat panorama.

		Rahang atas																	
Kanan	18	17	16	15	14	13	12	11	21	22	23	24	25	26	27	28	Kiri		
	48	47	46	45	44	43	42	41	31	32	33	34	35	36	37	38			
		Rahang bawah																	

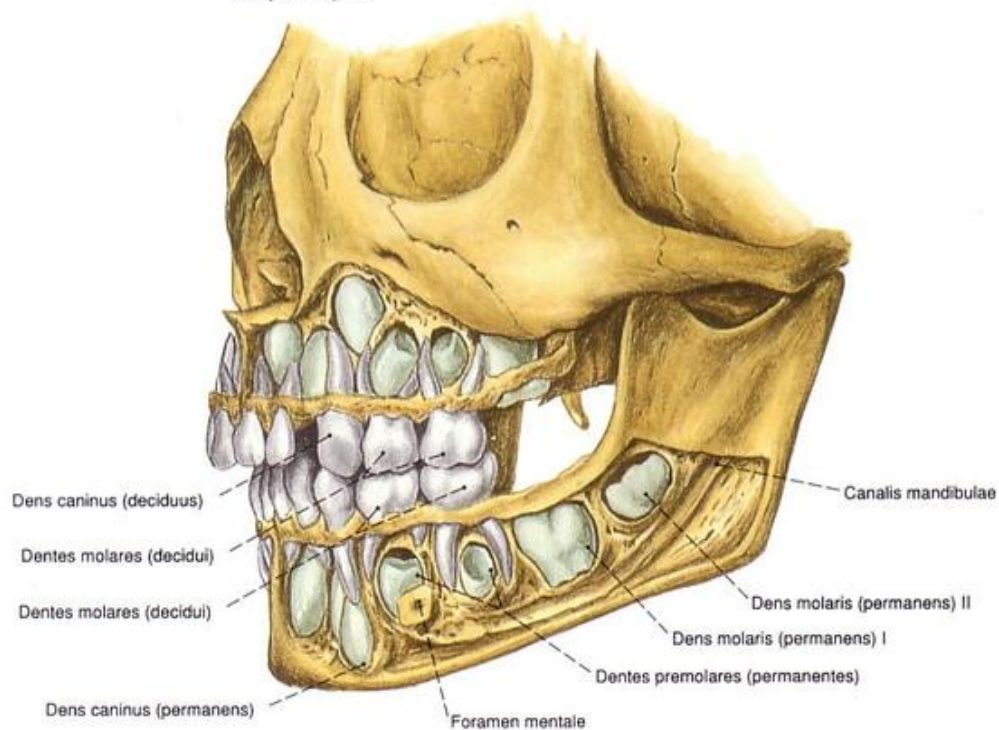
Susunan gigi orang dewasa



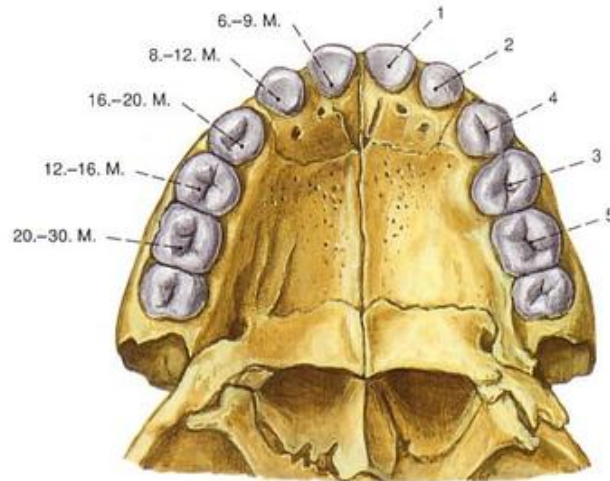
	Rahang atas										
Kanan	55	54	53	52	51	61	62	63	64	65	Kiri
	85	84	83	82	81	71	72	73	74	75	
	Rahang bawah										



Gambar 185 Tengkorak wajah, Viscerocranium; gigi susu, Dentes decidui, seorang anak berusia 5 tahun; Bagian gigi tetap diberi warna biru muda; tampak depan.

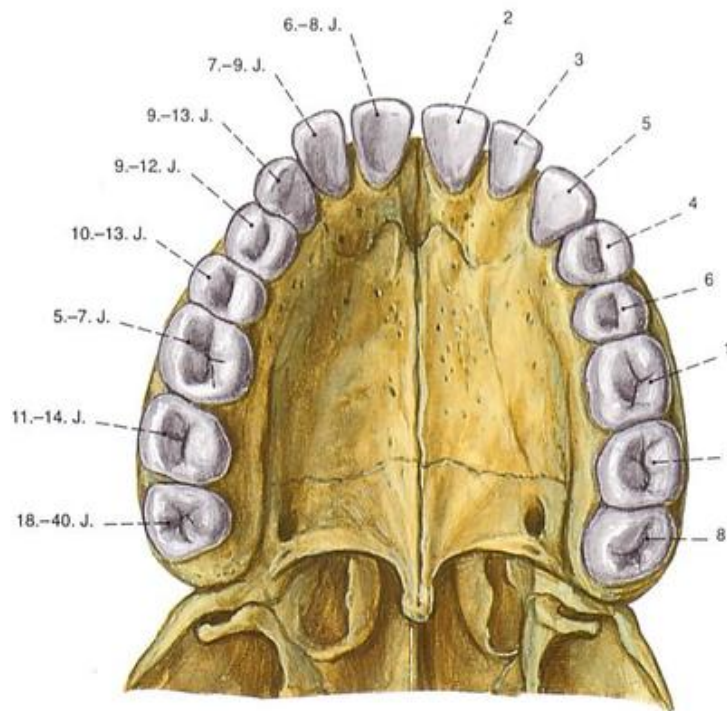


Gambar 186 Tengkorak wajah, Viscerocranium; gigi susu, Dentes decidui; preparat yang sama dengan Gambar 185; tampak lateral depan.



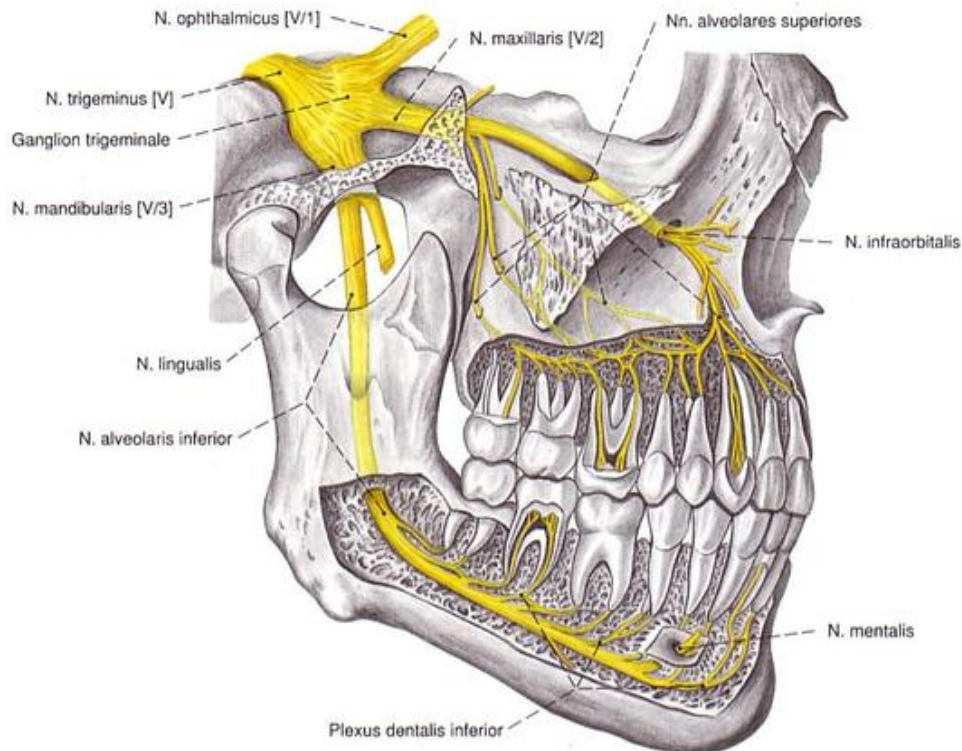
Gambar 187 Rahang atas, Maxilla, dengan gigi susu, Dentes decidui; tampak bawah.

Bilangan yang ditulis di sebelah kiri menyatakan jangka waktu rata-rata keluarnya gigi dalam bulan (M=Monaten), sedangkan bilangan yang ditulis di sebelah kanan menyatakan urutan keluarnya gigi. Kapan timbulnya gigi sangat berbeda-beda satu sama lain. Kecuali itu juga ada perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan, antara rahang atas dan rahang bawah.



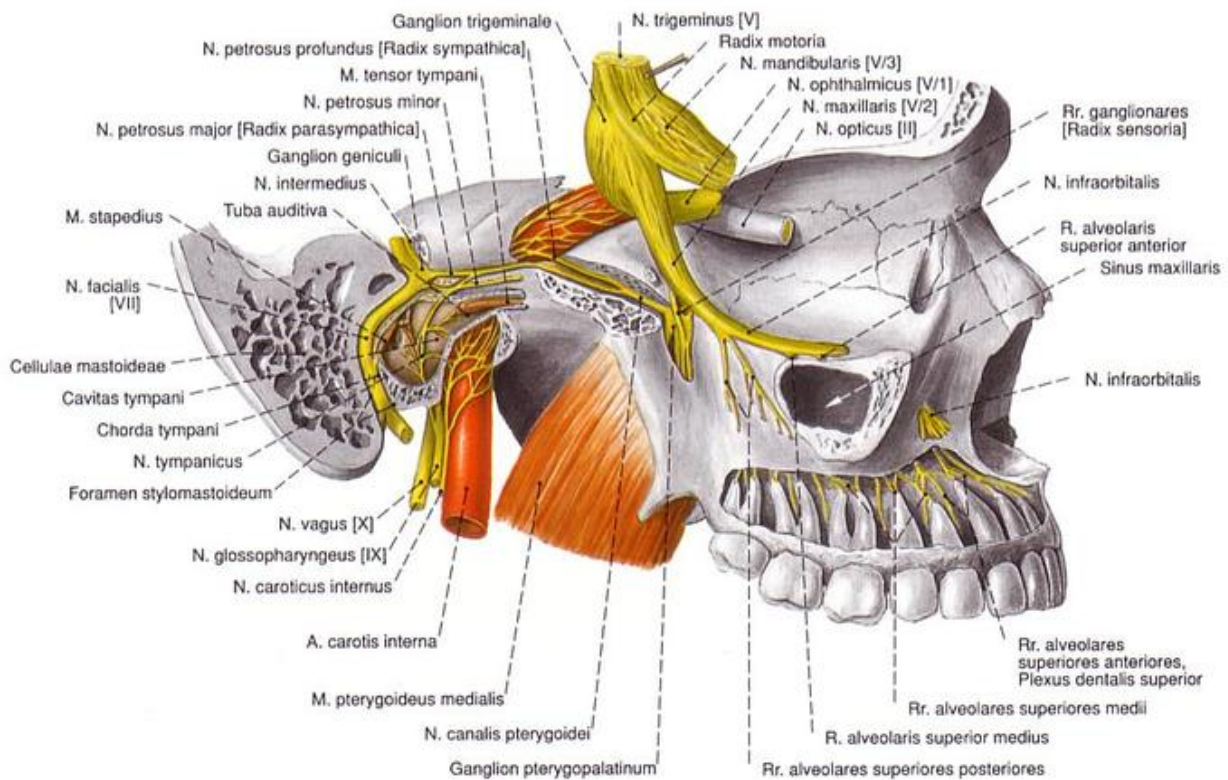
Gambar 188 Rahang atas, Maxilla, dengan gigi tetap, Dentes permanentes; tampak bawah.

Bilangan yang ditulis di sebelah kiri menyatakan jangka waktu rata-rata keluarnya gigi dalam tahun (J=Jahre), sedangkan bilangan yang ditulis di sebelah kanan menyatakan urutan keluarnya gigi. Masa timbulnya gigi sangat berbeda-beda satu sama lain.



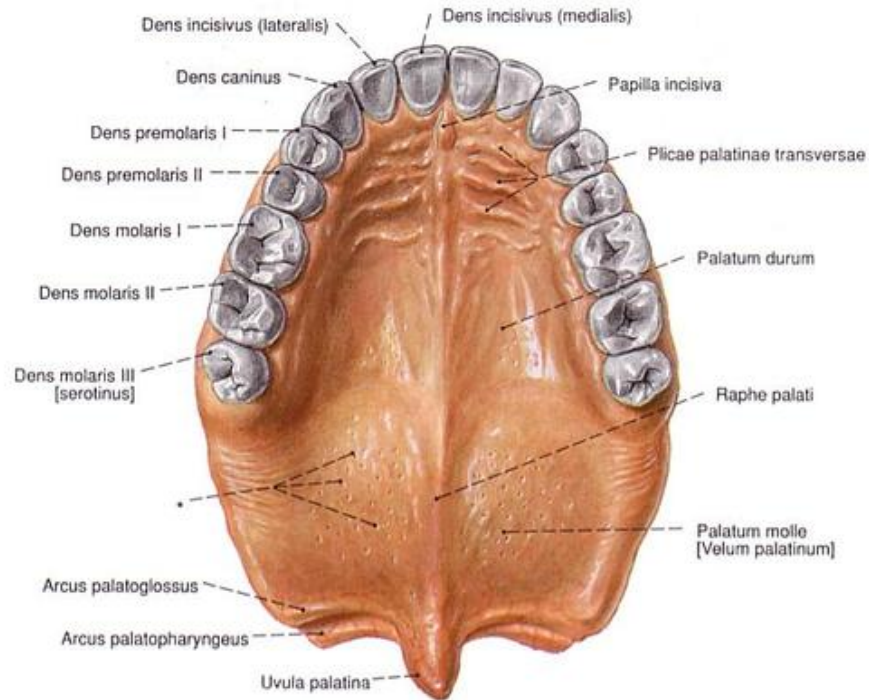
Gambar 189 N. maxillaris [V/2]; N. mandibularis [V/3]; setelah sebagian rahang atas dan rahang bawah diangkat

dan Canalis mandibulae dibebaskan; tampak lateral.



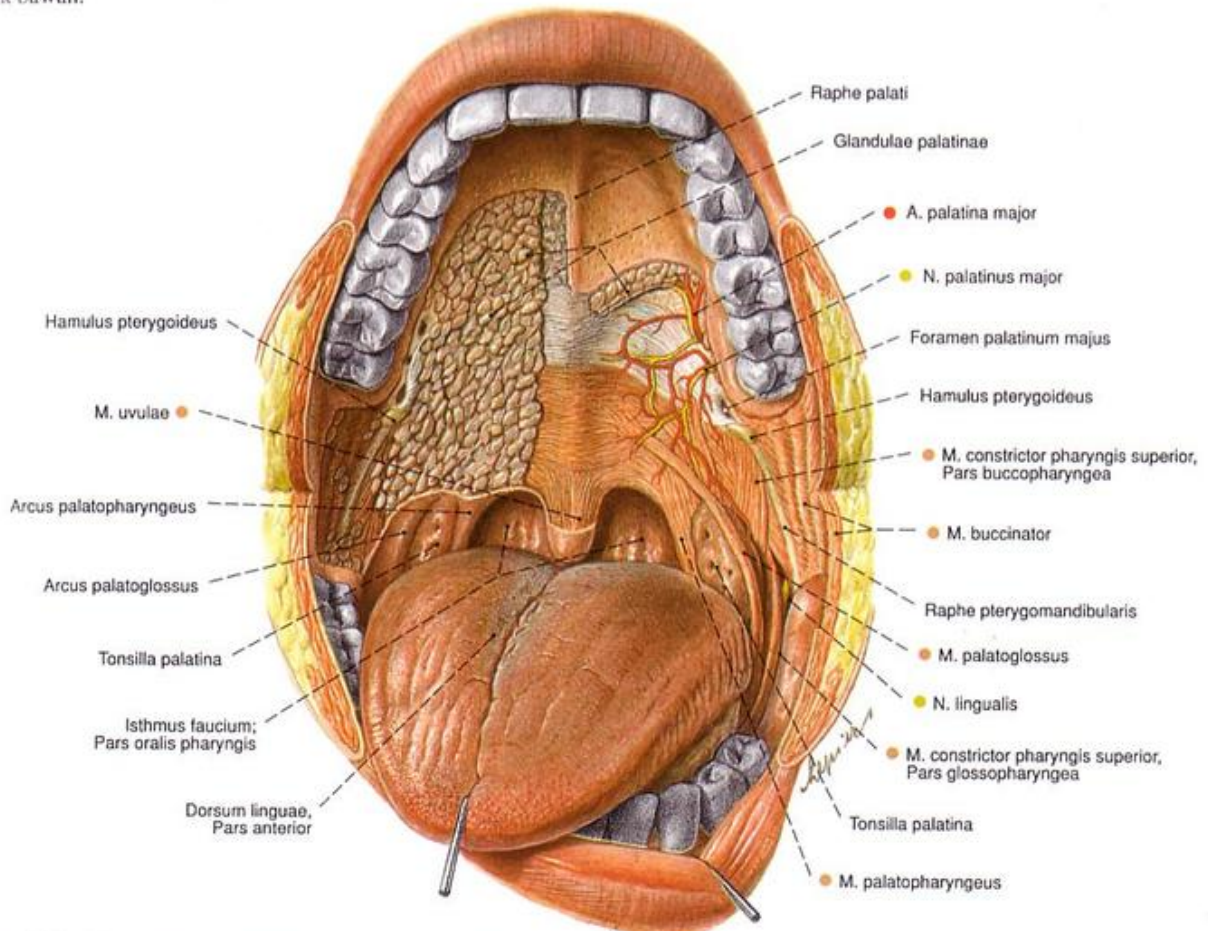
Gambar 190 Perakaran Ganglion pterygopalatinum; potongan sagital; setelah Canalis nervi facialis,

Cavitas tympani, dan Canalis pterygoideus dibebaskan; Ganglion trigeminale ditarik ke arah lateral; tampak lateral.



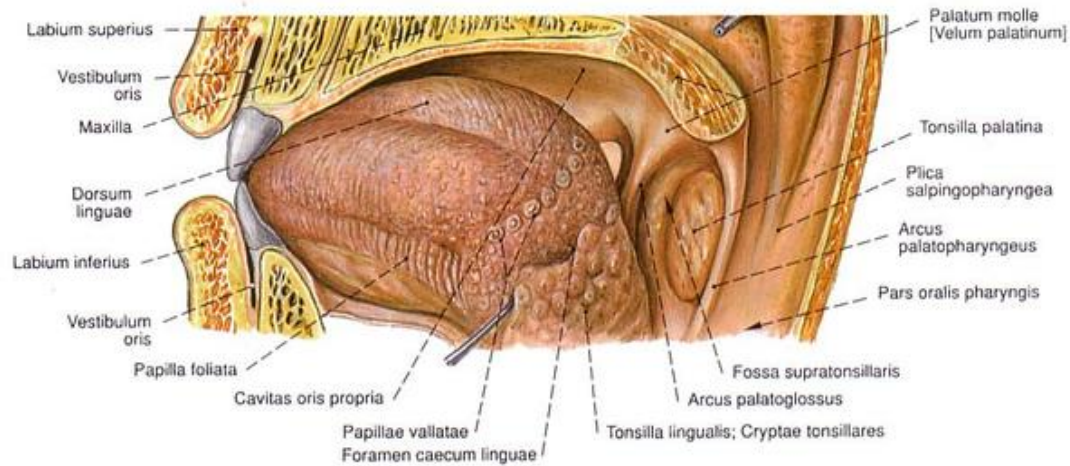
Gambar 191 Langit-langit keras dan lunak, Palatum durum et Palatum molle; lengkung gigi atas, Arcus dentalis superior; tampak bawah.

* Muara kelenjar langit-langit, Glandulae palatinae.



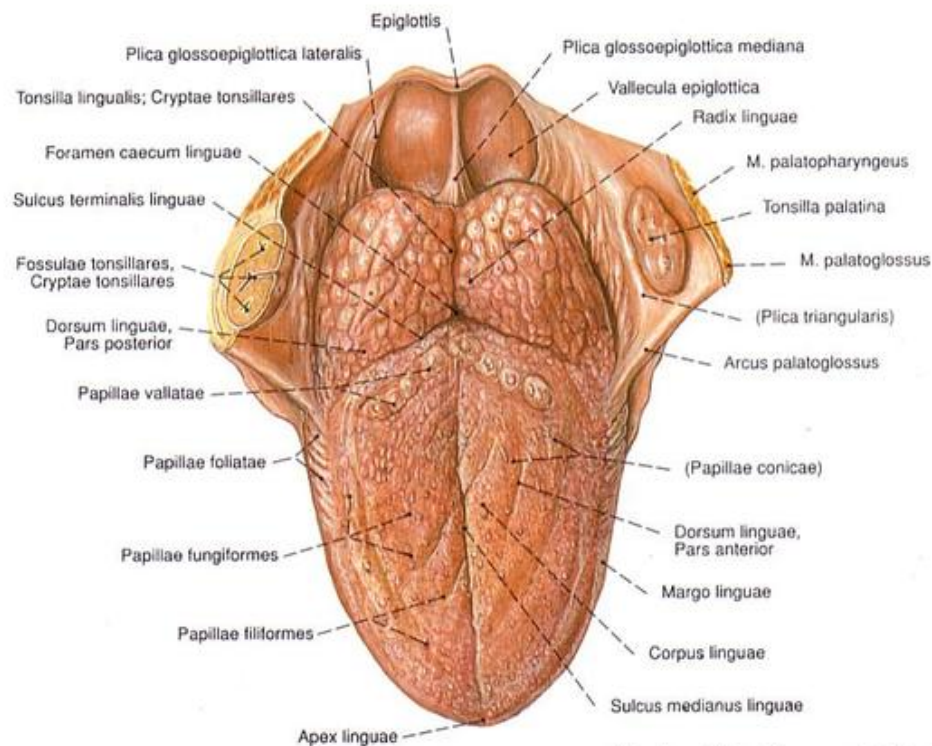
Gambar 192 Rongga mulut, Cavitas oris; otot langit-langit, Mm. palati; lidah ditarik ke depan;

selaput lendir pada langit-langit sebagian besar dilepas untuk menunjukkan kelenjar langit-langit dan arah otot langit-langit lunak; tampak ventral.

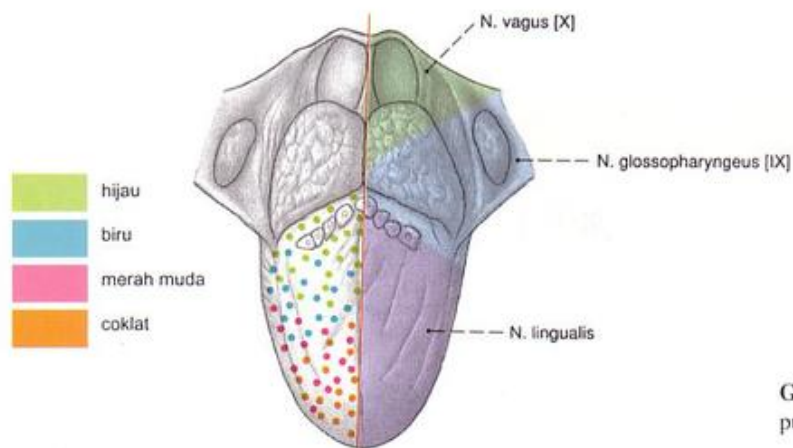


Gambar 193 Rongga mulut, Cavitas oris; kerongkongan, Pharynx; potongan paramedian; lidah diperlihatkan secara

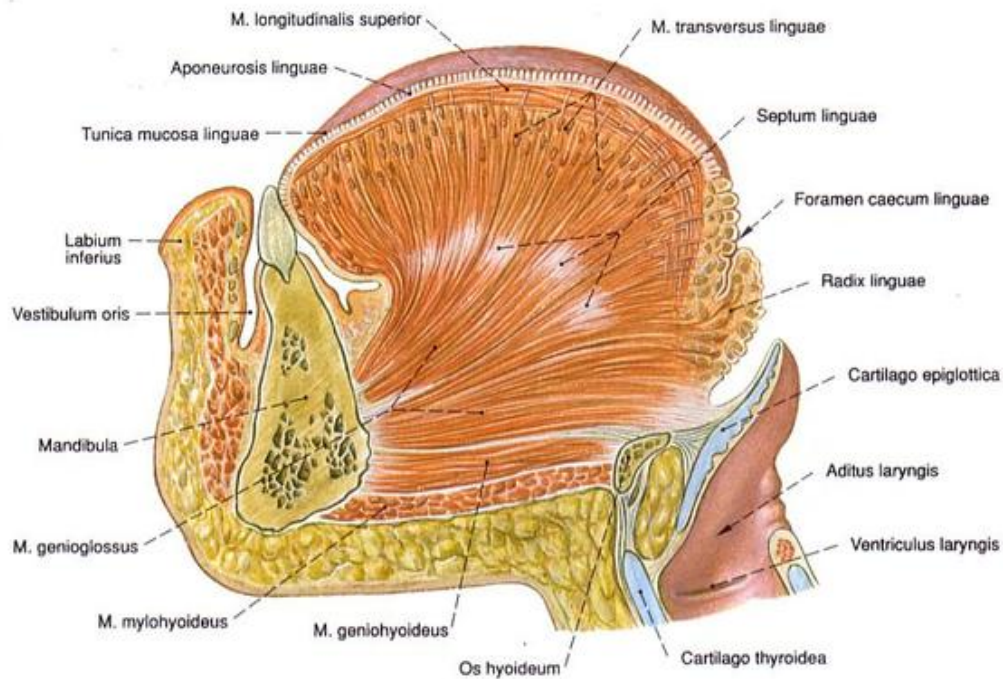
keseluruhan dan ditarik ke arah luar di atas bidang potongan; tampak medial.



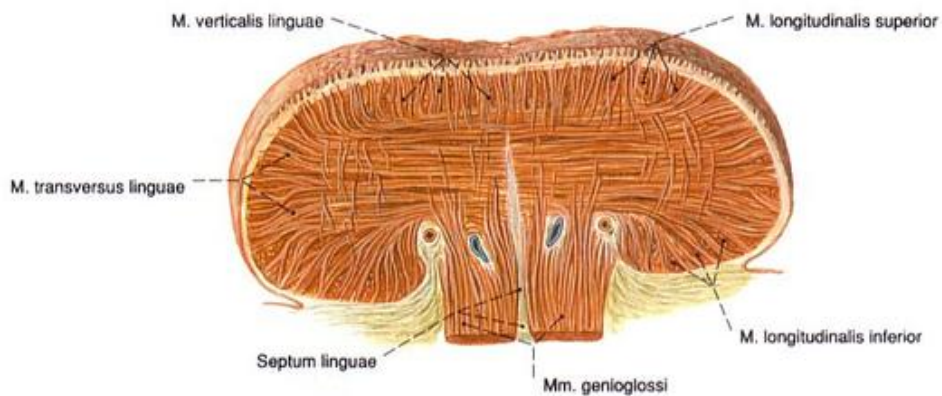
Gambar 194 Punggung lidah, Dorsum linguae; akar lidah, Radix linguae; amandel langit-langit, Tonsillae palatinae; Tonsillae palatinae sebelah kanan dipotong dan dibuka; tampak atas (80%).



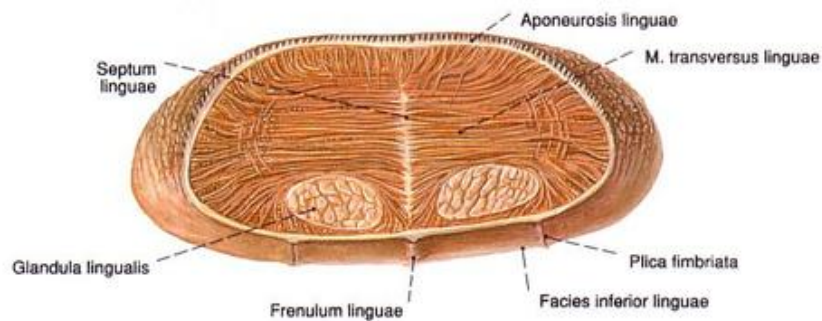
Gambar 195 Persarafan dan kualitas rasa pada punggung lidah, Dorsum linguae.



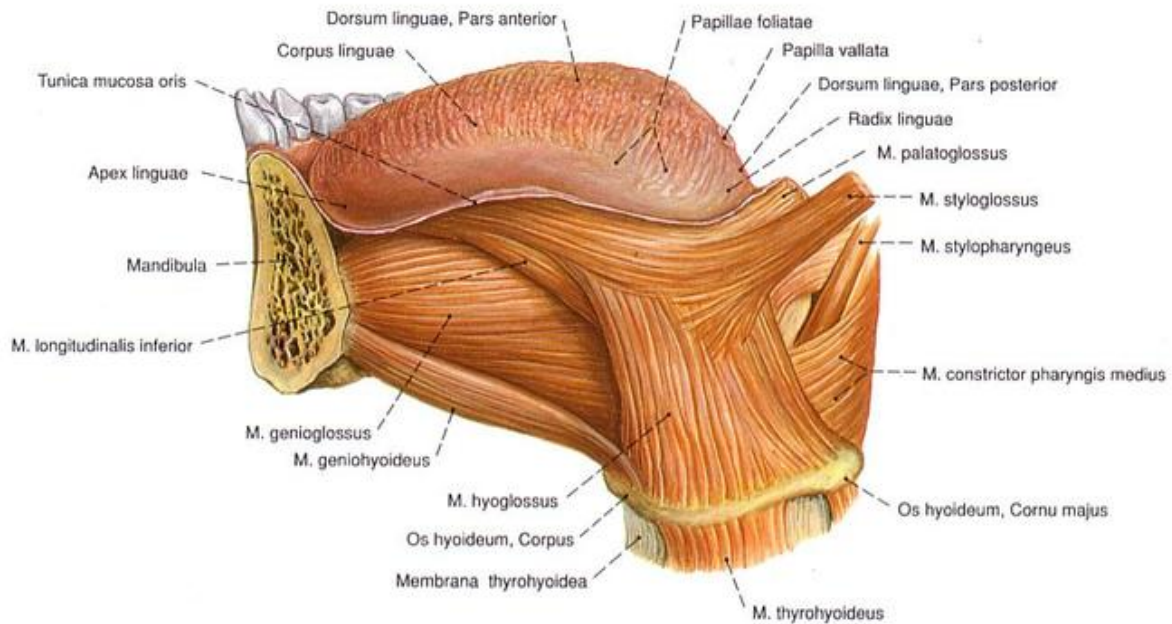
Gambar 196 Lidah, Lingua; rahang bawah, Mandibula; bagian-bagian tenggorok, Larynx; potongan median; tampak lateral.



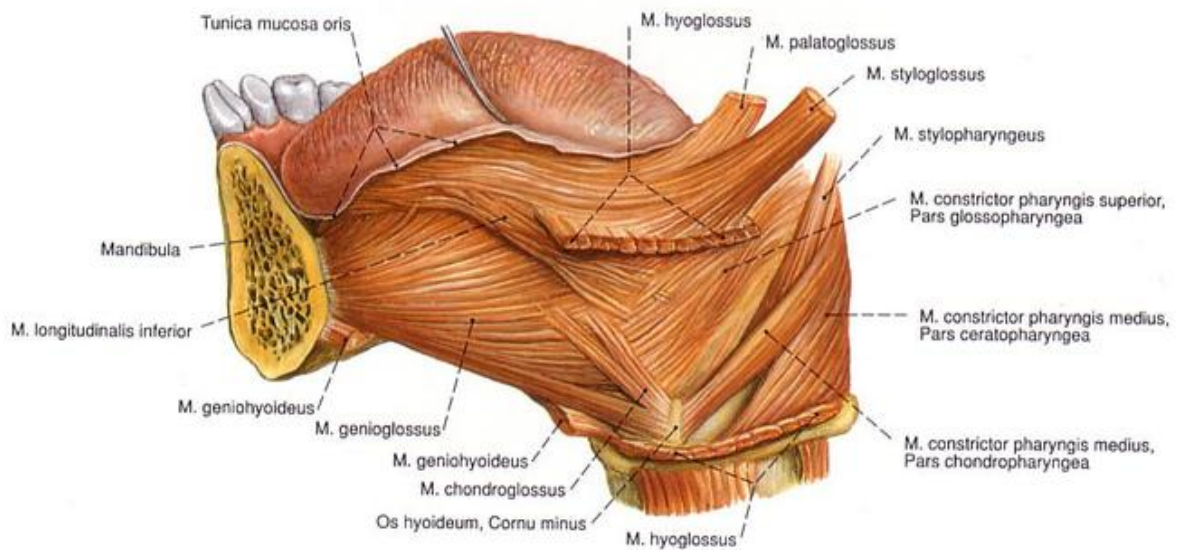
Gambar 197 Lidah, Lingua; potongan melintang pada bagian tengah; tampak depan.



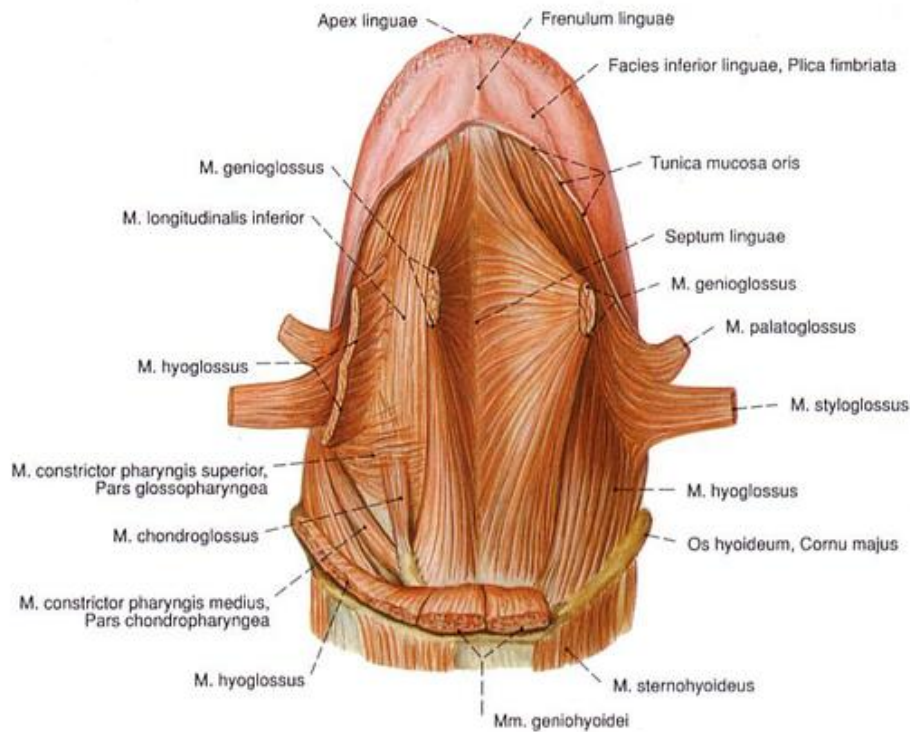
Gambar 198 Lidah, Lingua; potongan melintang melalui ujung lidah; tampak depan.



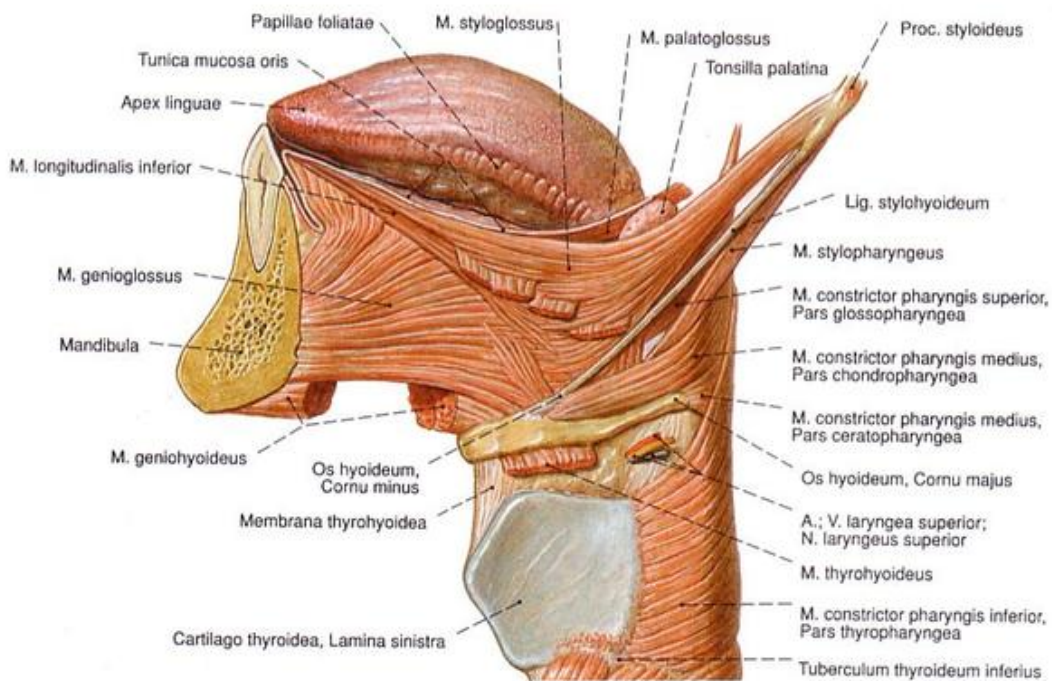
Gambar 199 Otot-otot lidah, Mm. linguae; rahang bawah digergaji hingga putus; tampak lateral (80%).



Gambar 200 Otot-otot lidah, Mm. linguae; rahang bawah digergaji hingga putus; M. hyoglossus dibuang sebagian; tampak lateral (80%).



Gambar 201 Otot-otot lidah, Mm. linguae;
Mm. genioglossi dilepas dari rahang bawah;
tampak bawah depan (80%).



Gambar 202 Otot-otot lidah, Mm. linguae;
otot-otot rongga kerongkongan, Tunica muscularis pharyngis;
tenggorok, Larynx; Mm. hyoglossus, geniohyoideus dan
thyrohyoideus dilepaskan;
tampak lateral (60%).

Otot-otot lidah (Gambar 196-200)

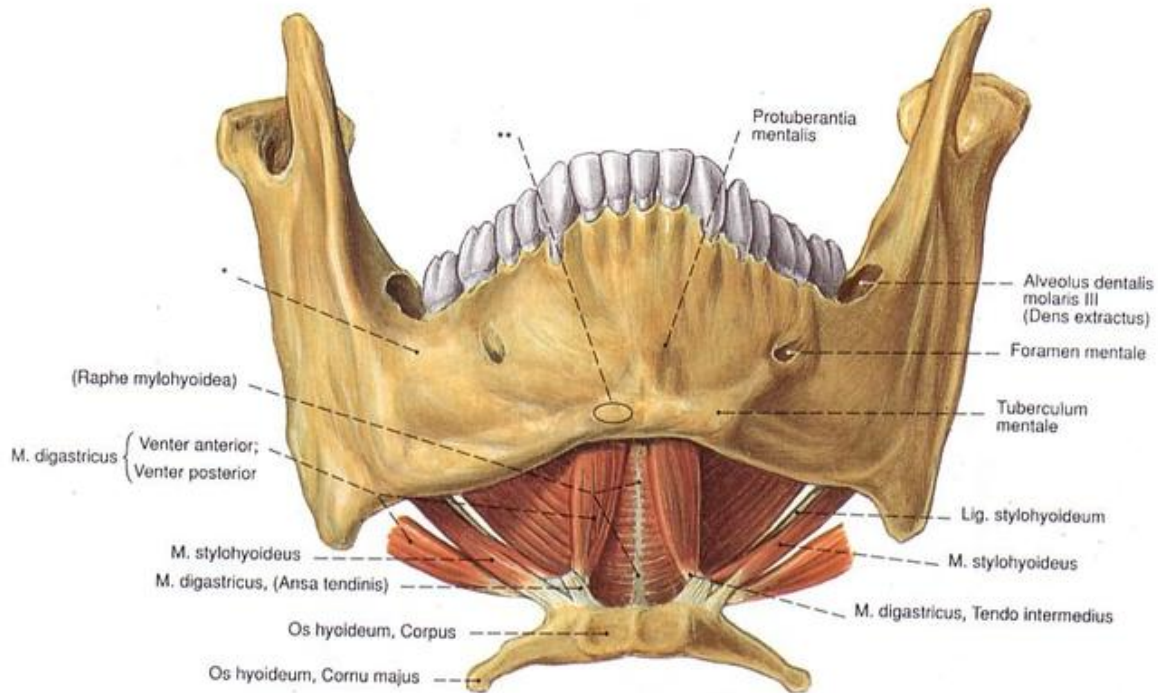
Otot lidah dapat dibagi atas otot lidah bagian dalam (otot-otot dalam: Mm. longitudinales superior et inferior dan M. transversus linguae) dan otot-otot lidah bagian luar (otot-otot luar: M. genioglossus, M. hyoglossus, M. chondroglossus, M. styloglossus dan M. palatoglossus).

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. longitudinalis superior <i>N. hypoglossus (XII)</i> Terletak dekat Dorsum linguae	Apex linguae	Radix linguae	Menarik balik lidah dan juga perluasan gerakan lidah yang berhubungan dengan itu
2. M. longitudinalis inferior <i>N. hypoglossus (XII)</i> Terletak dekat permukaan bawah lidah	Apex linguae	Radix linguae	Menarik balik lidah dan juga perluasan gerakan lidah yang berhubungan dengan itu
3. M. transversus linguae <i>N. hypoglossus (XII)</i>	Tepi samping lidah; Septum linguae	Tepi samping lidah; Aponeurosis linguae	Pengerutan lidah dan juga yang berhubungan dengan gerakan menjulurkan lidah
4. M. genioglossus <i>N. hypoglossus (XII)</i>	Spina mentalis mandibulae	Aponeurosis linguae	Mendorong lidah ke depan, pemindahan ke bawah; pergerakan ujung lidah
5. M. hyoglossus <i>N. hypoglossus (XII)</i>	Cornu majus dan Corpus ossis hyoidei	Aponeurosis linguae (daerah lateral)	Menarik balik lidah, menurunkan punggung lidah dan dasar lidah
6. M. chondroglossus <i>N. hypoglossus (XII)</i>	Cornu minus ossis hyoidei	Aponeurosis linguae (daerah lateral)	
7. M. styloglossus <i>N. hypoglossus (XII)</i>	Proc. styloideus ossis temporalis (tepi depan), Lig. stylomandibulare, dan Lig. stylohyoideum	Tepi samping lidah (dari belakang atas)	Menarik balik dan mengangkat lidah.
8. M. palatoglossus <i>N. glossopharyngeus (IX), N. vagus (X), dan N. accessorius, Radix cranialis (XI)</i>	Aponeurosis palatina	Melekat pada otot-otot dalam terutama pada M. transversus linguae	Mengangkat dasar lidah dan menurunkan langit-langit lunak (Velum palatinum); menyempitkan Isthmus faucium

Otot-otot langit-langit (Gambar 192, 682)

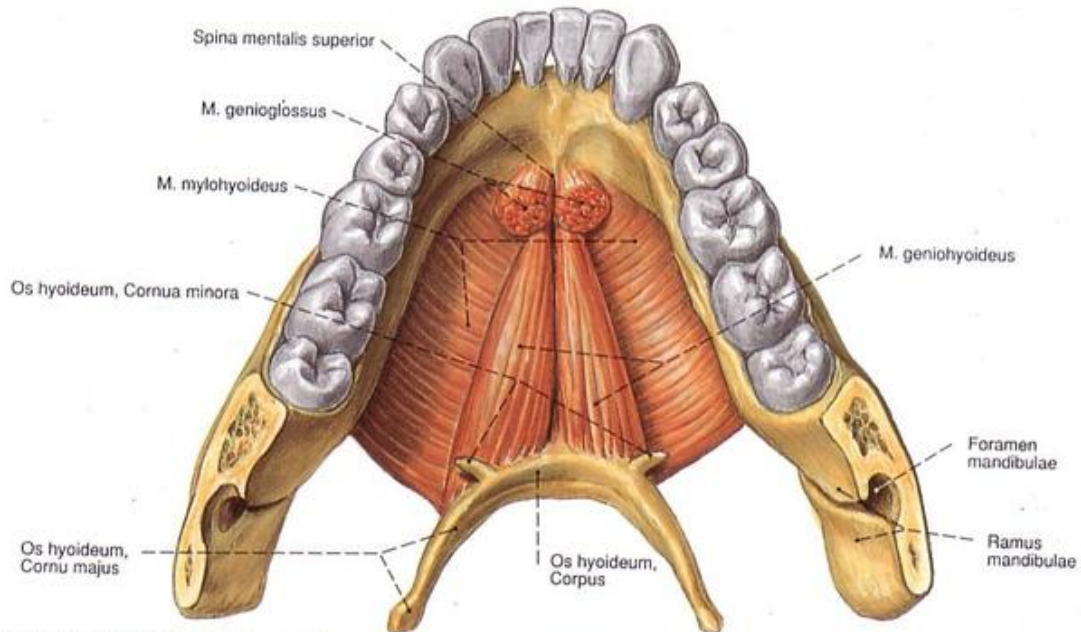
Yang termasuk otot langit-langit adalah M. tensor veli palatini dan M. levator veli palatini, juga M. uvulae yang tidak berpasangan.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. levator veli palatini <i>Plexus pharyngeus (IX,X)</i>	Pars petrosa ossis temporalis (permukaan bawah); Cartilago tubae auditivae	Aponeurosis palatina	Meregangkan dan mengangkat langit-langit lunak (Velum palatinum); menyempitkan Isthmus faucium; memperlebar lumen terompet telinga
2. M. tensor veli palatini <i>N. muscoli tensoris veli palatini dari N. mandibularis (V/3)</i> Mengelilingi Hamulus ossis pterygoidei sebagai Hypomochlion.	Fossa scaphoidea pada dasar Lamina medialis [Proc. pterygoideus]; Spina ossis sphenoidalis; Tuba auditiva (bagian berbentuk membran)	Aponeurosis palatina	Meregangkan langit-langit lunak (velum palatinum); memperlebar lumen terompet telinga
3. M. uvulae <i>Plexus pharyngeus dari N. vagus (X), (N. glossopharyngeus [IX])</i>	Aponeurosis linguae	Stroma uvula	Memendekkan serta menebalkan anak tekak (uvula)



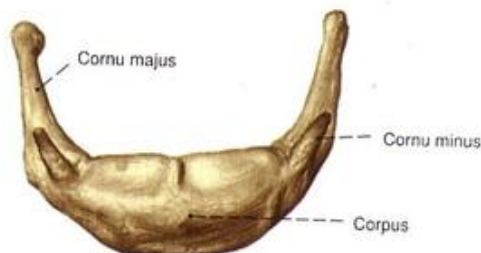
Gambar 203 Rahang bawah, Mandibula; otot-otot dasar mulut, Mm. suprahyoidei; tampak ventral bawah.

* Garis origo M. mylohyoidei
** Insertio venter anterior [M. digastricus].



Gambar 204 Rahang bawah, Mandibula; otot-otot dasar mulut, Mm. suprahyoidei; tulang lidah, Os hyoideum;

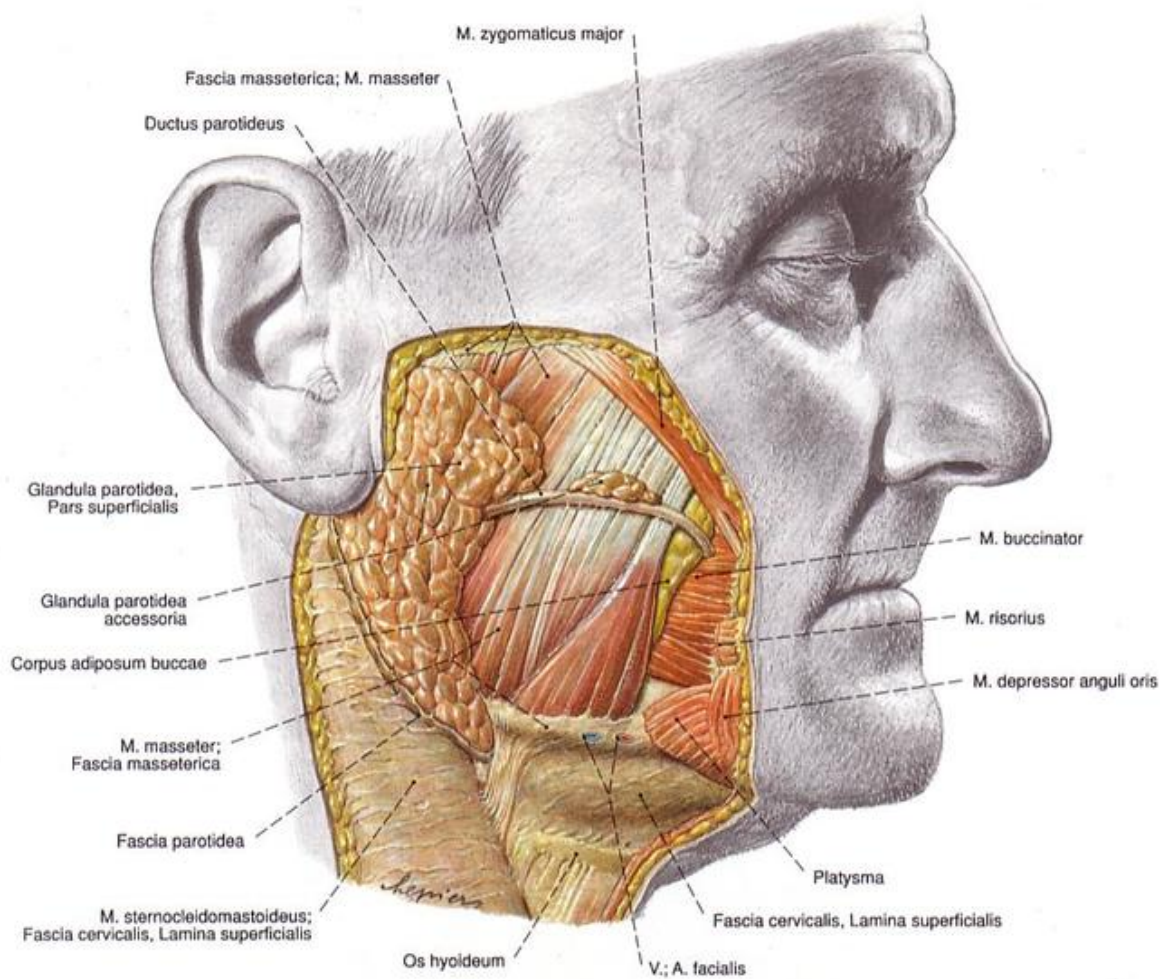
Mm. genioglossi dilepaskan; cabang rahang bawah digergaji; tampak atas.



Gambar 205 Tulang lidah, Os hyoideum; tampak depan atas.

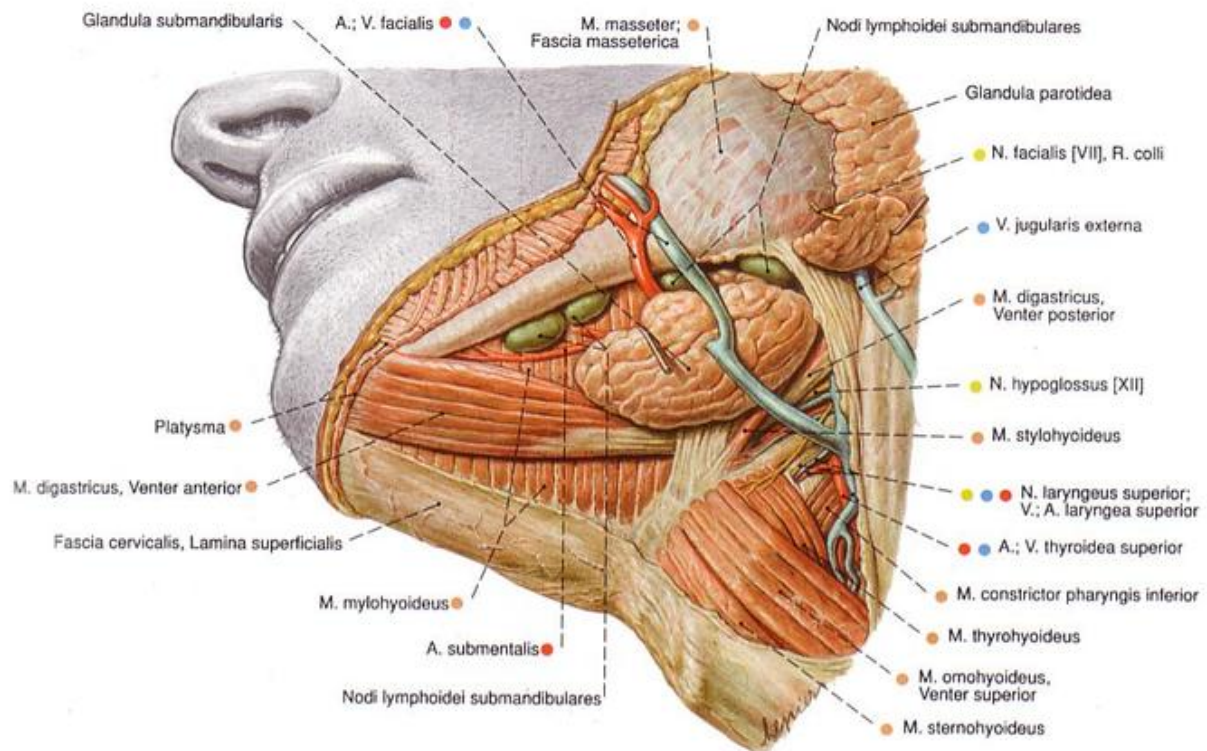


Gambar 206 Tulang lidah, Os hyoideum; tampak lateral miring.

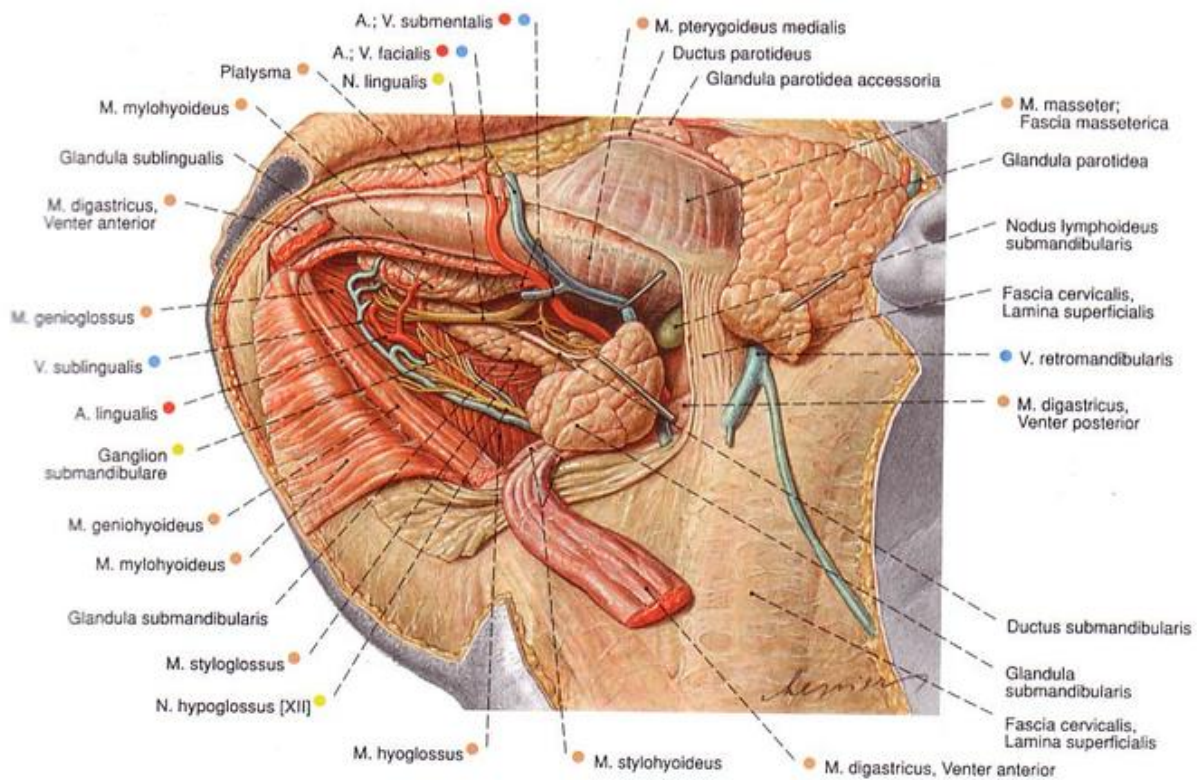


Gambar 207 Kelenjar ludah telinga, Glandula parotidea; tampak lateral (70%).

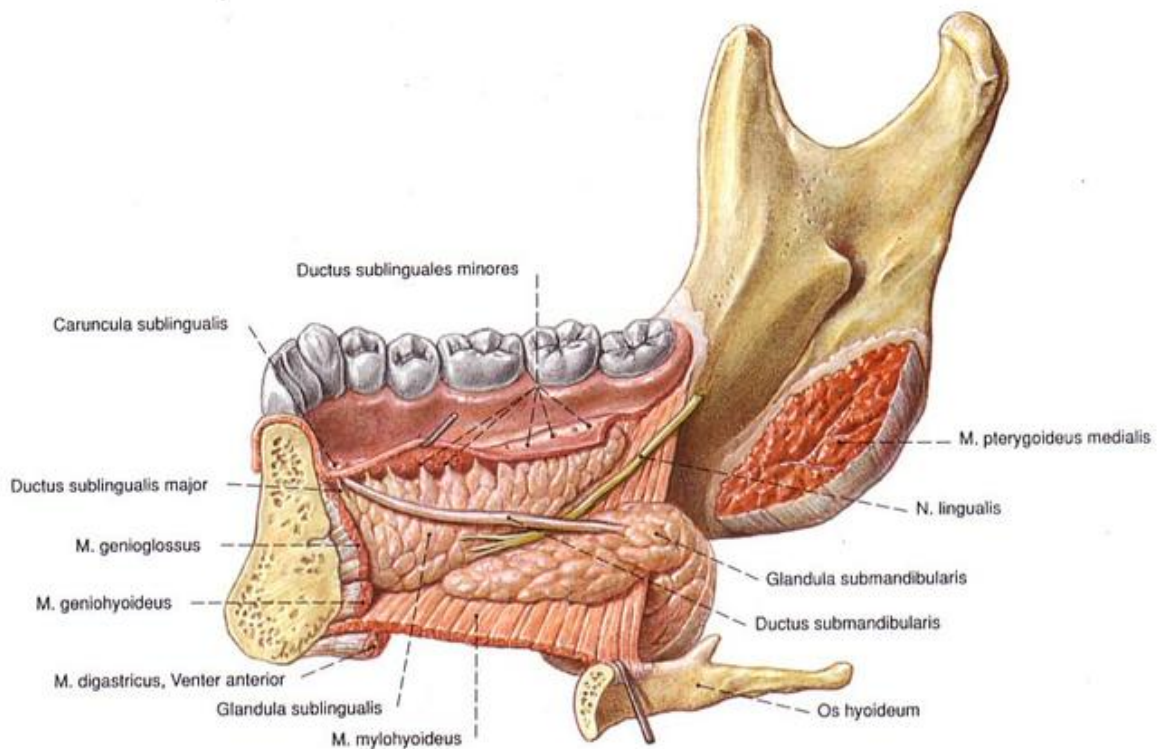
Perhatikan kelenjar-kelenjar sampingan pada saluran keluar.



Gambar 208 Kelenjar ludah rahang bawah, *Glandula submandibularis*; setelah *Platysma* disingkirkan; tampak bawah lateral (80%).

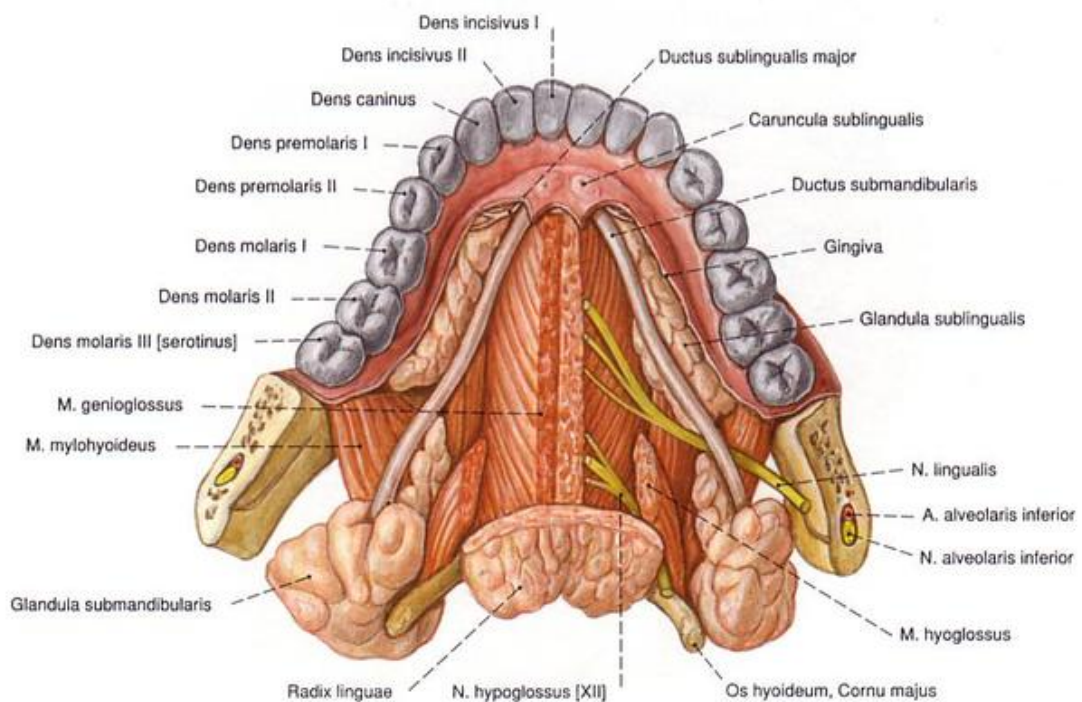


Gambar 209 Kelenjar ludah besar, *Glandulae salivariae majores*; setelah *M. mylohyoideus* dan perut depan *M. digastricus* disingkirkan; tampak bawah lateral (80%).



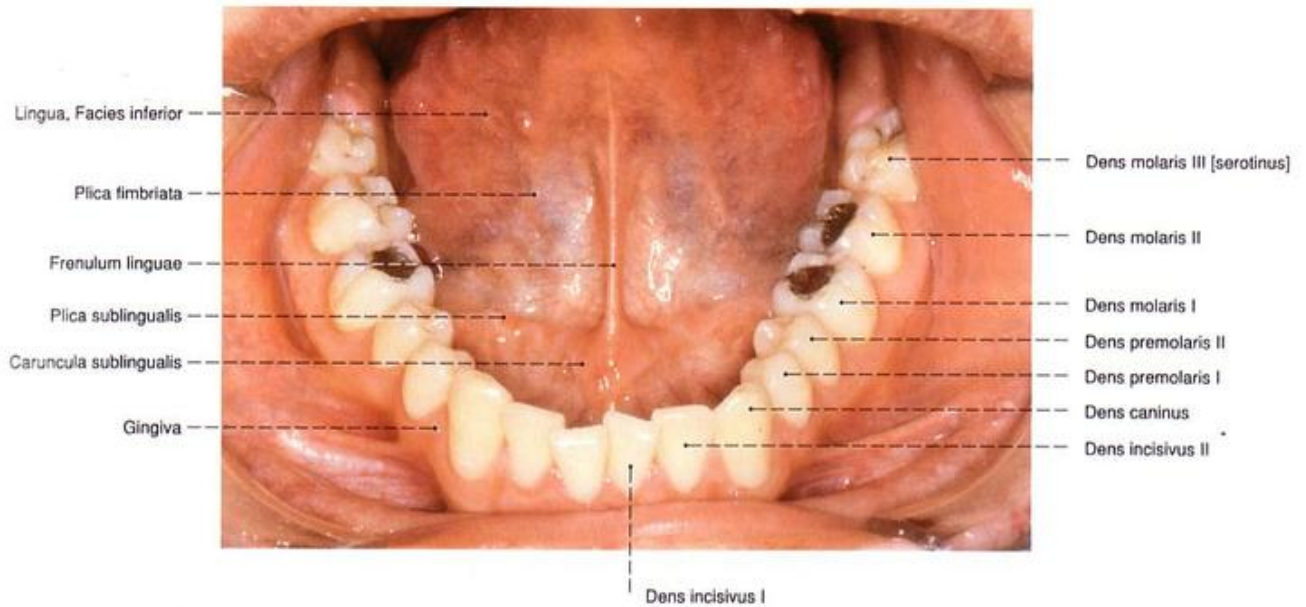
Gambar 210 Kelenjar ludah rahang bawah, Glandula submandibularis; kelenjar ludah bawah lidah, Glandula sublingualis; potongan median melalui rahang bawah dan tulang lidah;

tampak medial. Perhatikan letak antara N. lingualis dan Ductus submandibularis yang berdekatan.

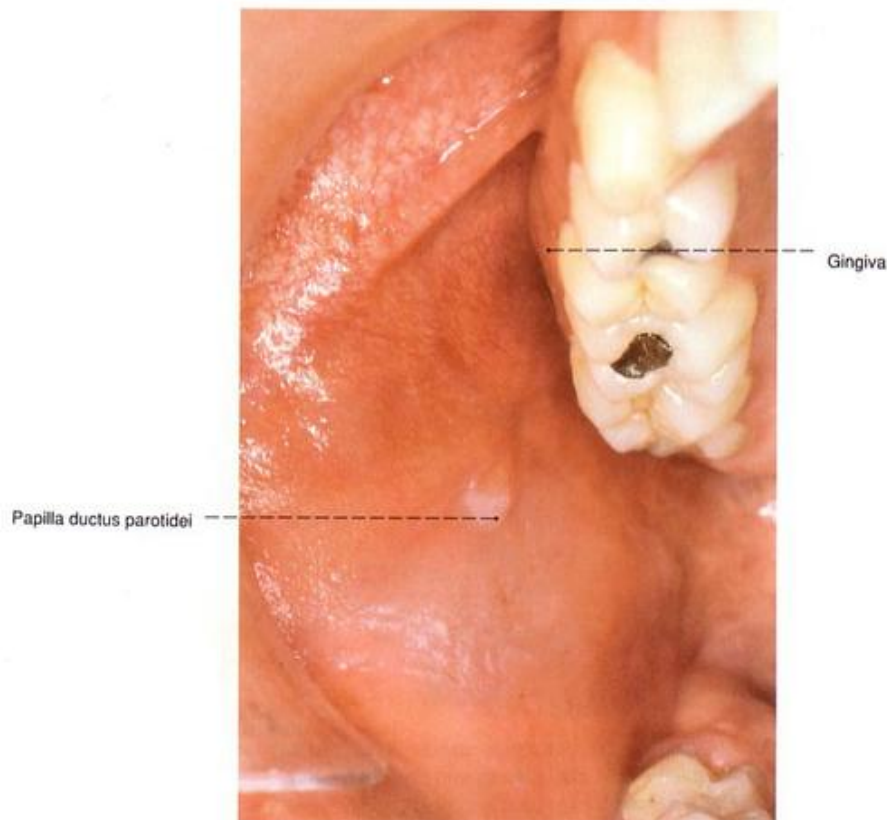


Gambar 211 Kelenjar ludah bawah lidah, Glandula sublingualis; kelenjar ludah rahang bawah, Glandula submandibularis; setelah M. geniohyoideus dan M. hyoglossus disingkirkan; lidah dipotong;

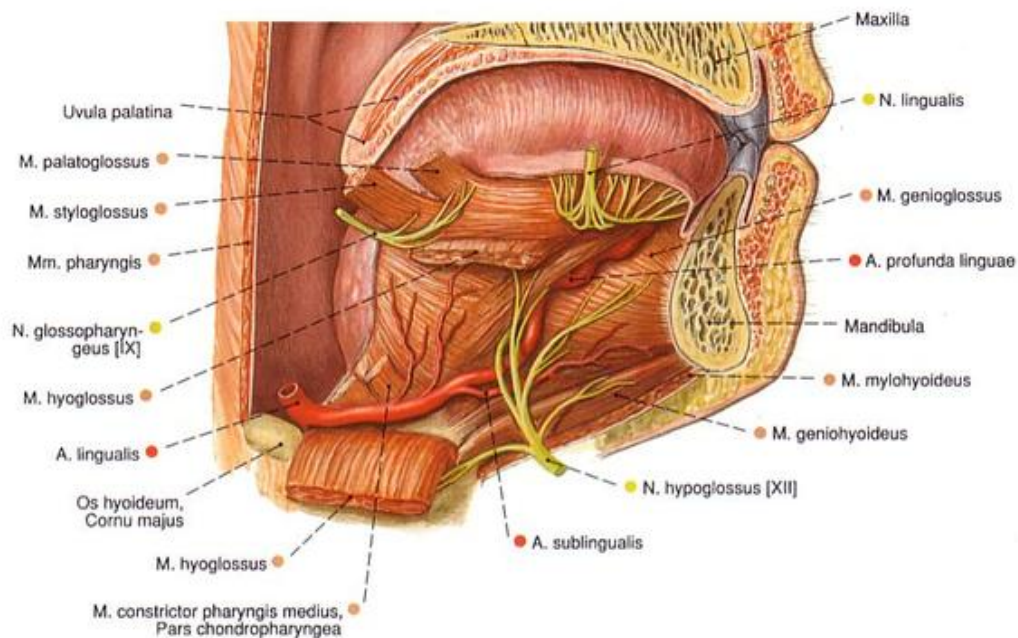
tampak atas. Perhatikan letak antara N. lingualis dan Ductus submandibularis yang berdekatan.



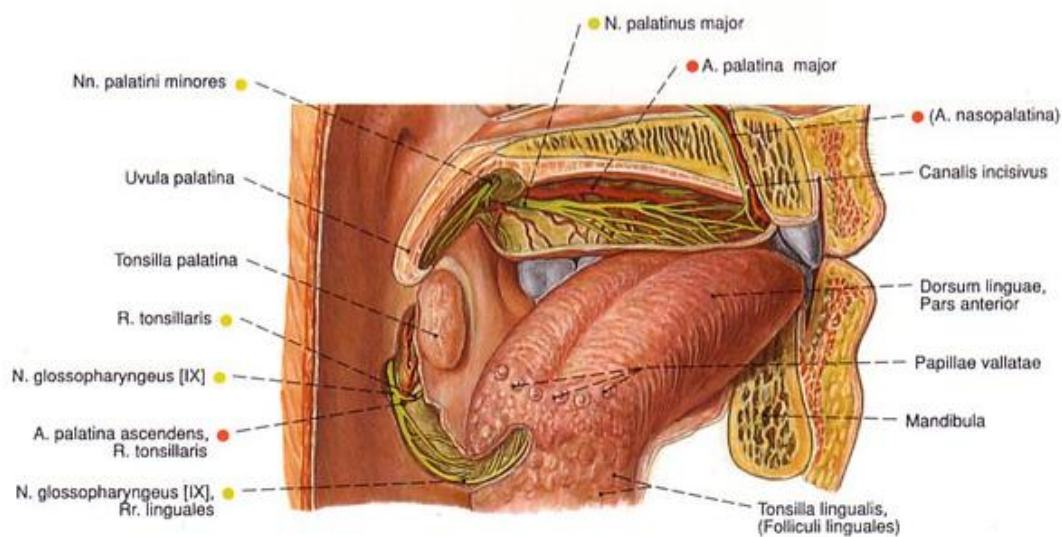
Gambar 212 Rongga mulut, Cavitas oris; muara saluran keluar kelenjar ludah rahang bawah, Caruncula sublingualis; tampak atas miring (170%).



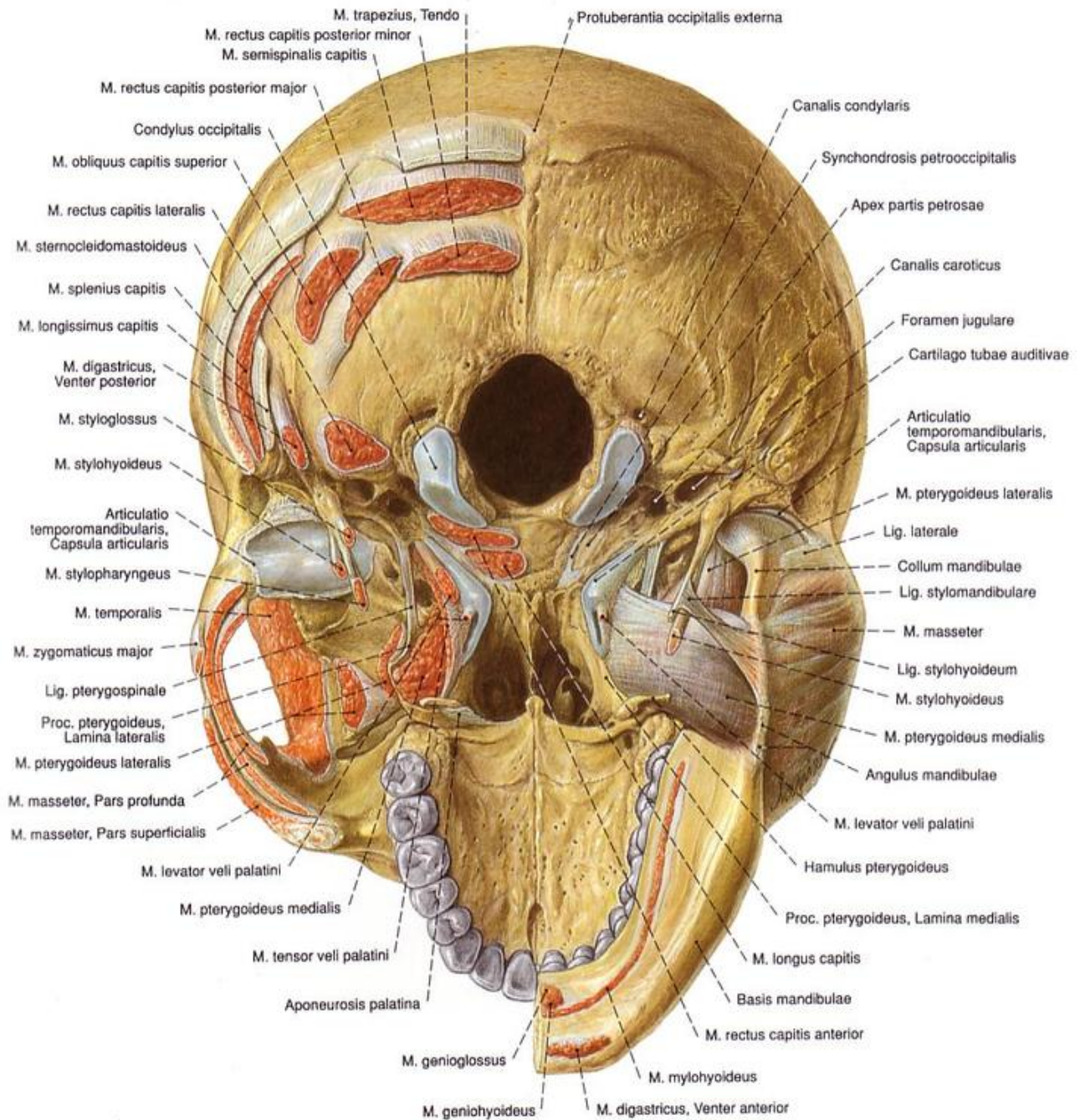
Gambar 213 Muara saluran keluar kelenjar ludah telinga, Papilla ductus parotidei; tampak depan (300%). Papilla tersebut terletak di seberang gigi Molar ke 2 rahang atas.



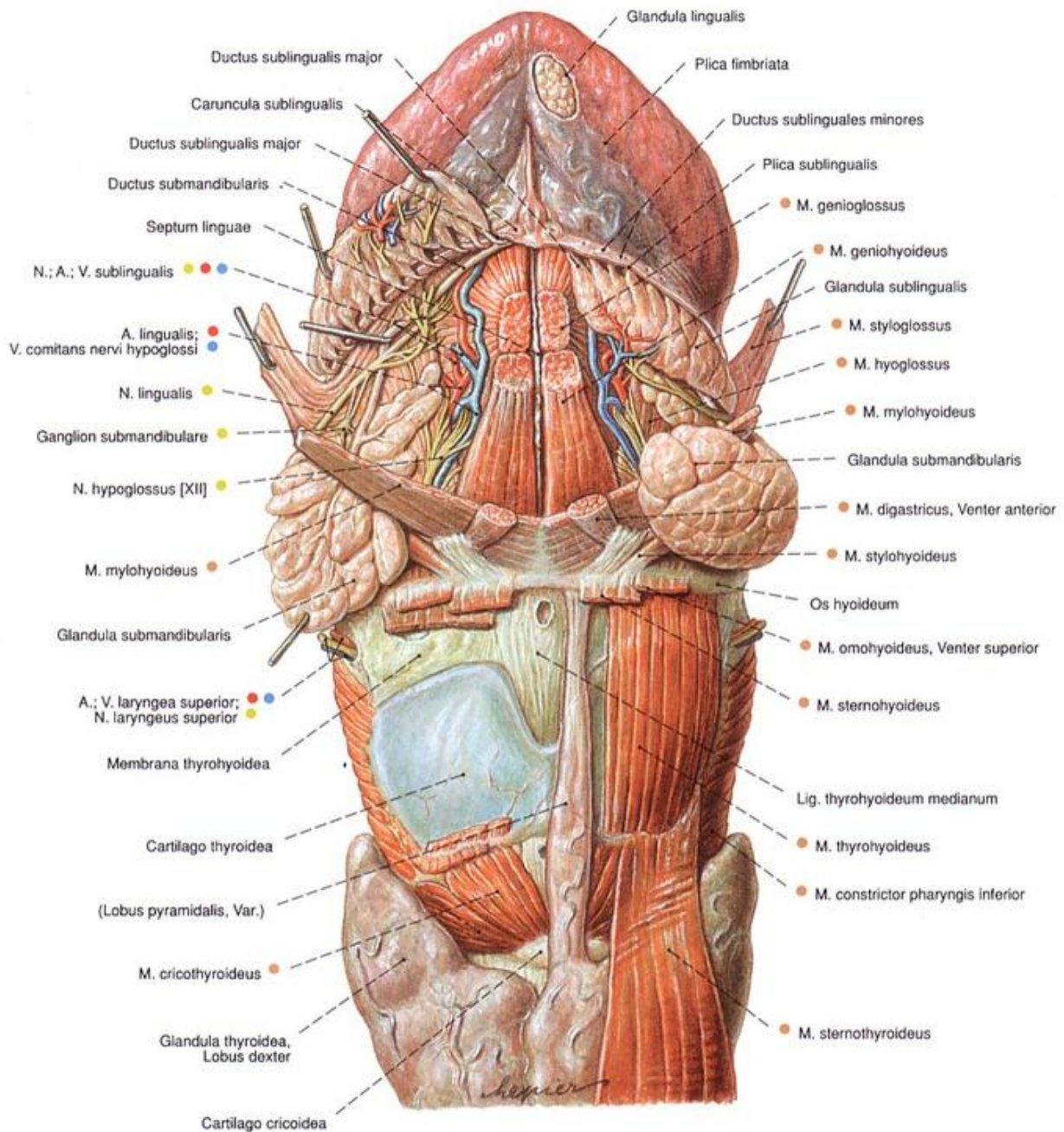
Gambar 214 Arteri dan saraf lidah, Lingua; potongan paramedian; setelah pharynx dibuka dan M. hyoglossus dipisahkan; tampak medial (80%).



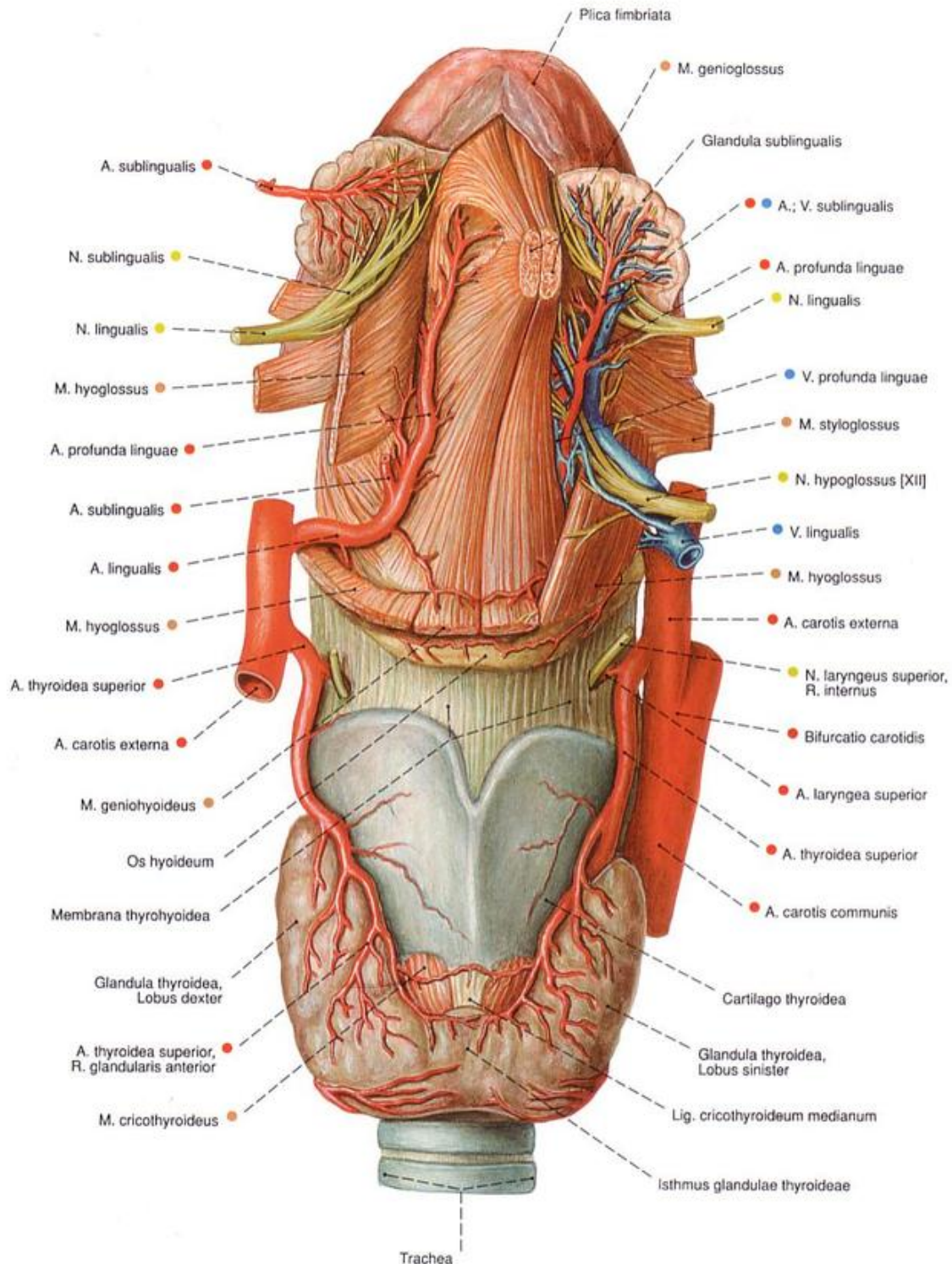
Gambar 215 Arteri dan saraf langit-langit mulut, Palatum, dan dasar lidah, Radix linguae; potongan median; lidah ditarik keluar; sebagian selaput lendir dilepaskan; tampak medial (80%).



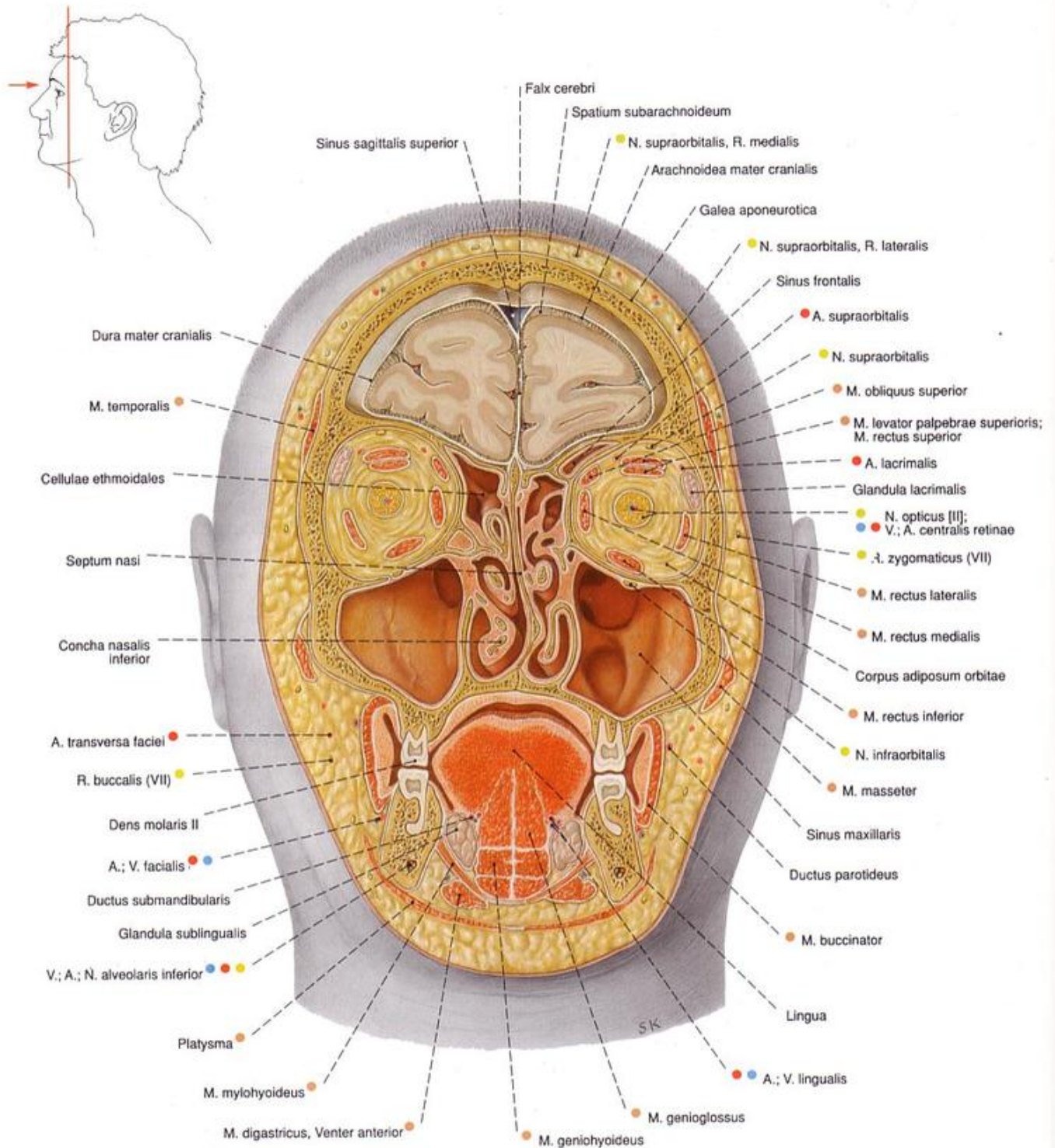
Gambar 216 Dasar tengkorak, Basis cranii, dengan origo-origo otot; otot pengunyah, Mm. masticatorii; setelah rahang bawah sebelah kiri disingkirkan; tampak bawah (80%).



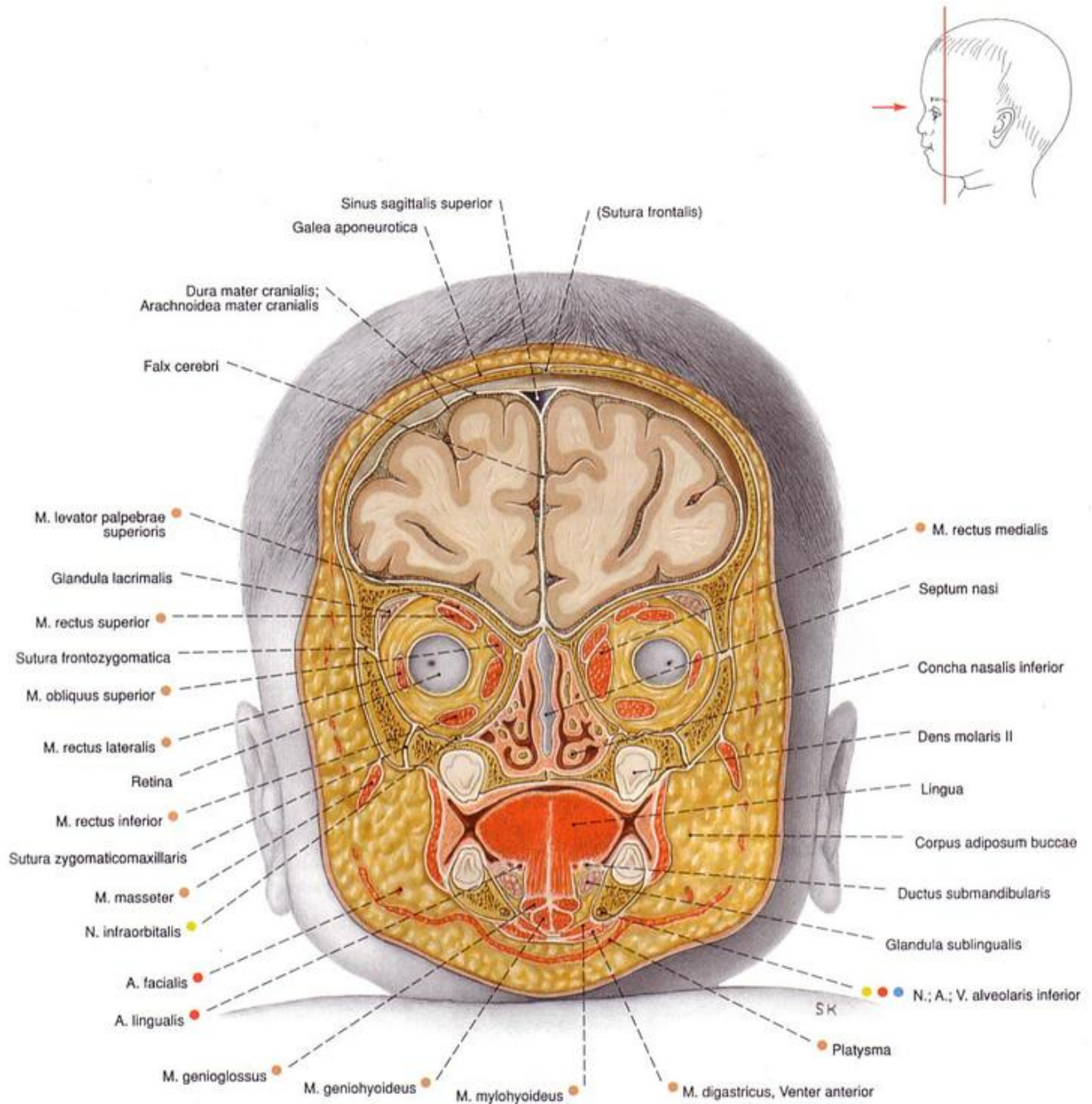
Gambar 217 Pembuluh darah dan saraf lidah, Lingua; kelenjar ludah besar, Glandulae salivariae majores; tenggorok, Larynx; kelenjar gondok, Glandula thyroidea; setelah otot-otot dasar mulut disisihkan dan sebagian otot infrahyoidei diangkat; tampak depan bawah (140%).



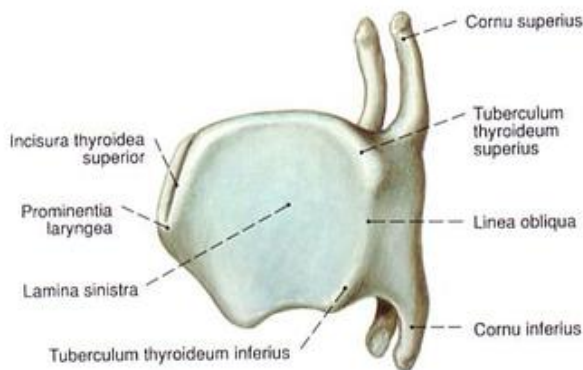
Gambar 218 Pembuluh darah dan saraf lidah, Lingua; tenggorok, Larynx; kelenjar gondok, Glandula thyroidea; setelah otot-otot dasar mulut disingkirkan dan otot-otot tulang lidah bagian bawah diangkat; tampak depan bawah (140%).



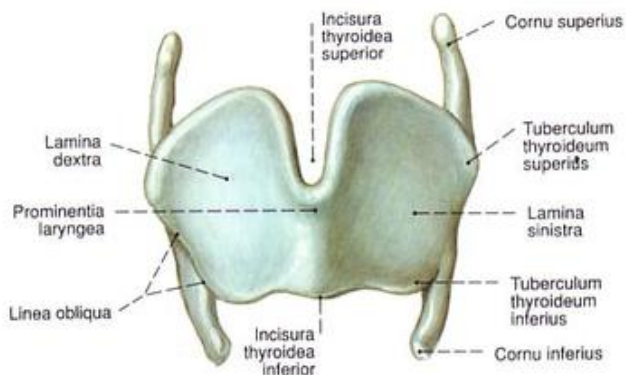
Gambar 219 Rongga mulut, Cavitas oris; rongga rahang, Sinus maxillaris; rongga mata, Orbita; rongga tengkorak, Cavitas cranii; potongan frontal melalui kepala seorang berusia 48 tahun setinggi gigi geraham atas kedua; rongga mulut, rongga rahang dan rongga tengkorak terbuka; tampak depan. Perhatikan besar rongga rahang.



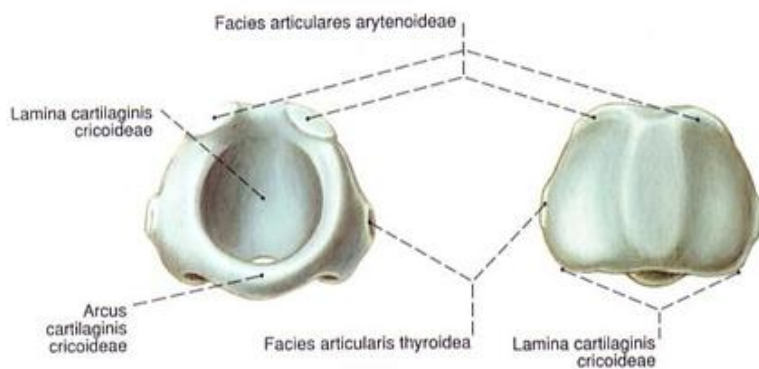
Gambar 220 Rongga mulut, Cavitas oris; rongga mata, Orbita; rongga tengkorak, Cavitas cranii; potongan frontal melalui kepala bayi baru lahir setinggi gigi geraham atas kedua; rongga mulut dan rongga tengkorak terbuka; tampak depan. Perhatikan tidak ada rongga rahang (Sinus maxillaris) dan dekatnya posisi telinga dengan orbita. Bandingkan dengan Gambar 219.



Gambar 221 Tulang rawan gondok, Cartilago thyroidea; tampak lateral.

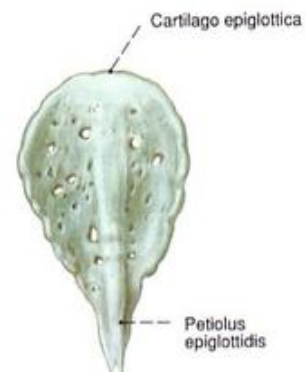


Gambar 222 Tulang rawan gondok, Cartilago thyroidea; tampak ventral.

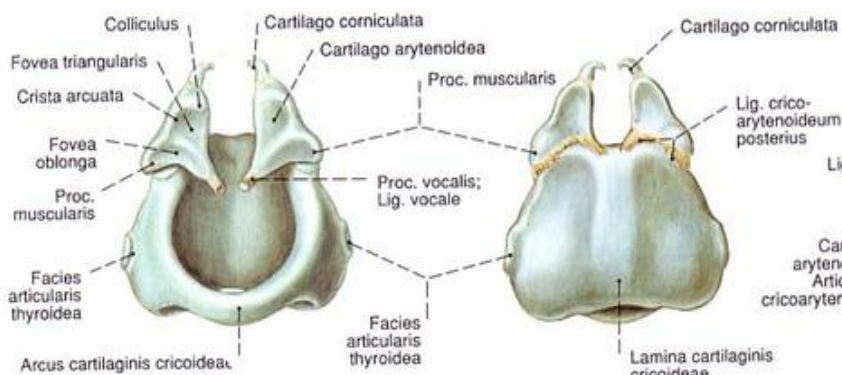


Gambar 223 Tulang rawan cincin, Cartilago cricoidea; tampak atas ventral.

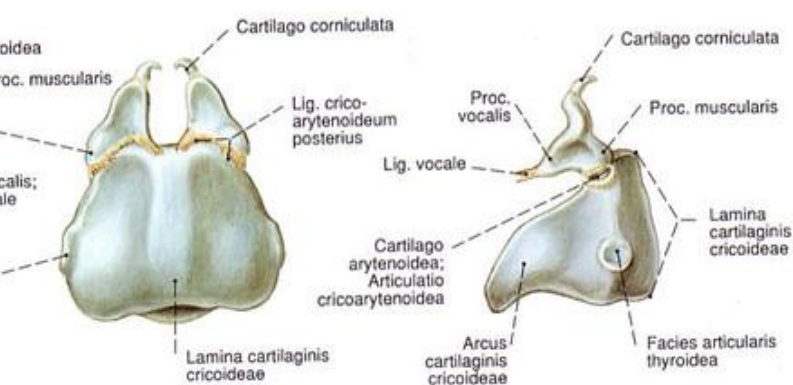
Gambar 224 Tulang rawan cincin, Cartilago cricoidea; tampak dorsal.



Gambar 225 Tulang rawan penutup tenggorok, Cartilago epiglottica; tampak dorsal.

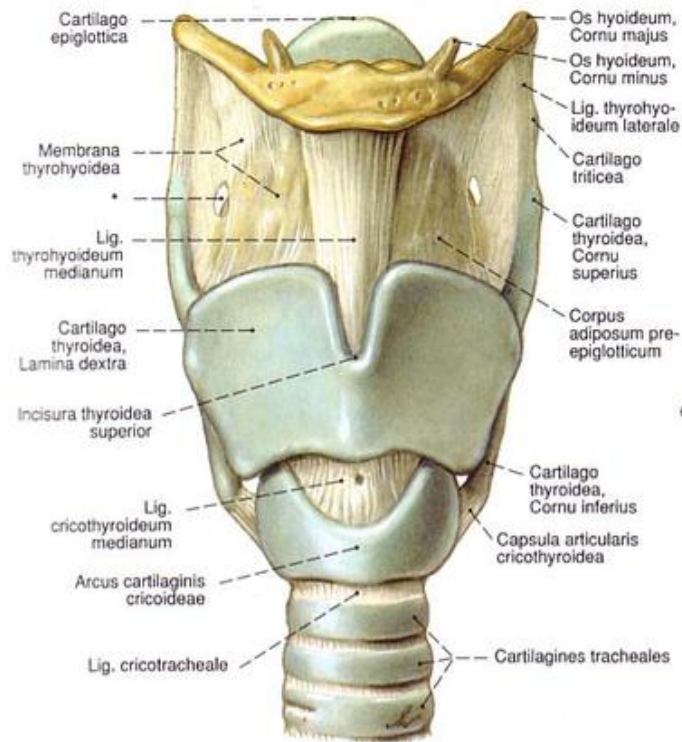


Gambar 226 Tulang rawan cincin, Cartilago cricoidea; tulang rawan pengatur, Cartilago arytenoidea; tulang rawan runcing, Cartilago corniculata; tampak atas ventral.



Gambar 227 Tulang rawan cincin, Cartilago cricoidea; tulang rawan pengatur, Cartilago arytenoidea; tulang rawan runcing, Cartilago corniculata; tampak dorsal.

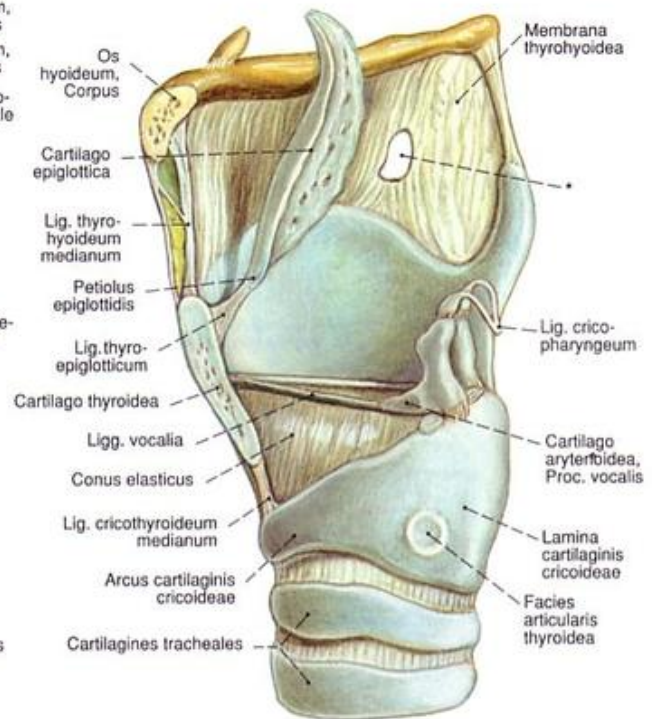
Gambar 228 Tulang rawan cincin, Cartilago cricoidea; tulang rawan pengatur, Cartilago arytenoidea; tulang rawan runcing, Cartilago corniculata; tampak lateral.



Gambar 229 Tenggorok, Larynx; tulang lidah, Os hyoideum; batang tenggorok, Trachea; tampak ventral.

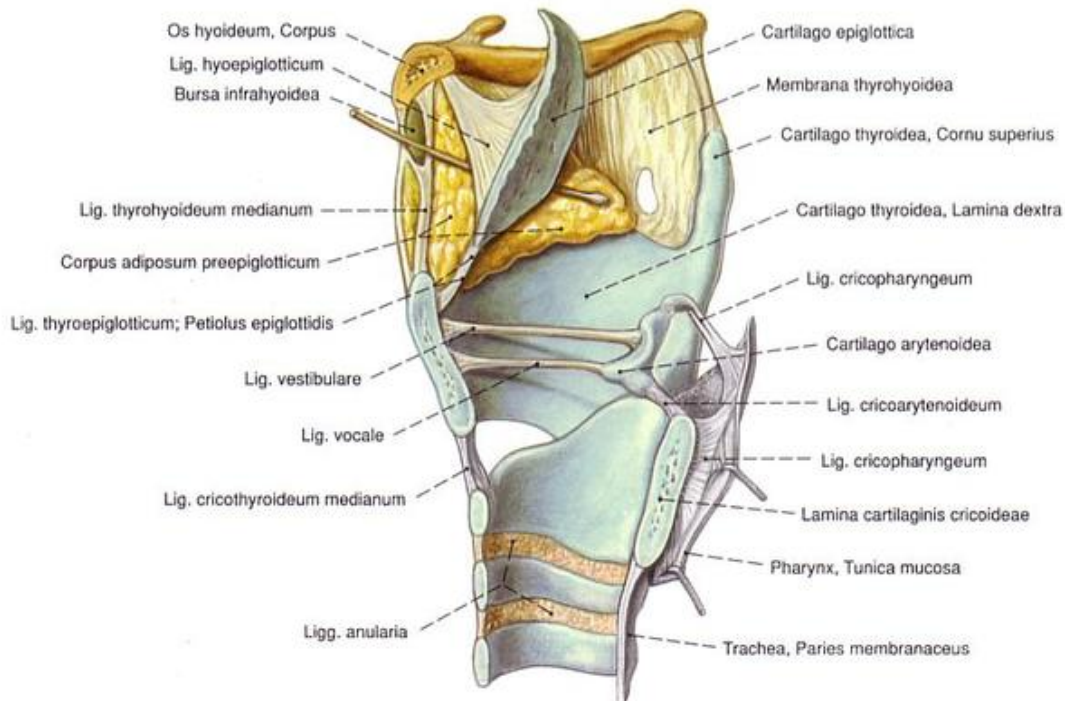
Lapisan lemak tenggorok memenuhi ruang antara Membrana thyrohyoidea dan Epiglottis.

- * Lubang tempat masuknya A. dan V. laringea superior serta R. internus [N. laryngeus superior].



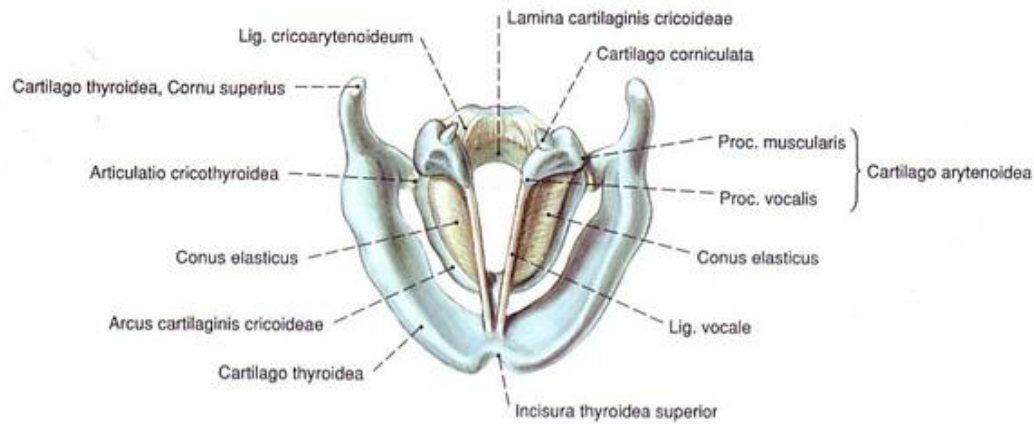
Gambar 230 Tenggorok, Larynx; tulang lidah, Os hyoideum; bagian atas tenggorok dan tulang lidah dipotong pada bidang median. Kedua tulang rawan pengatur, tulang rawan cincin dan tulang rawan penjepit batang tenggorok masih tetap utuh; tampak lateral.

- * Lubang tempat masuknya A. dan V. laringea superior serta R. internus dari N. laryngeus superior.

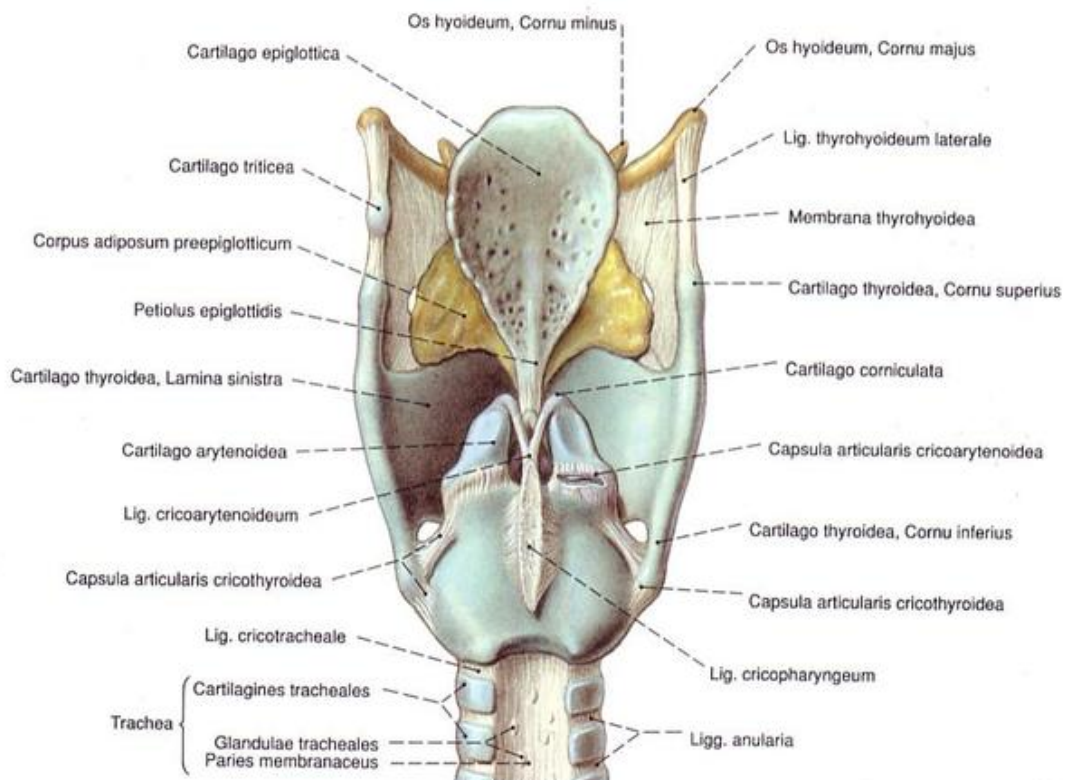


Gambar 231 Tenggorok, Larynx; tulang lidah, Os hyoideum; potongan median; tampak lateral (ka.).

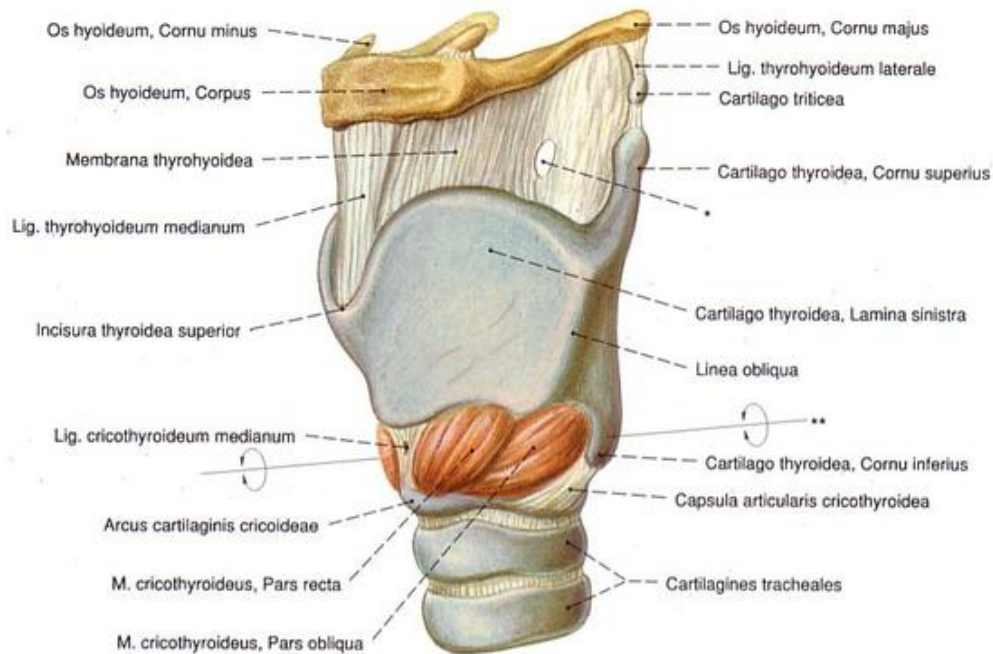
Sonde di antara katup tenggorok dan Corpus adiposum laryngis.



Gambar 232 Tulang rawan tenggorok, Cartilagines laryngis; pita suara, Lig. vocale; Conus elasticus; tampak atas ventral



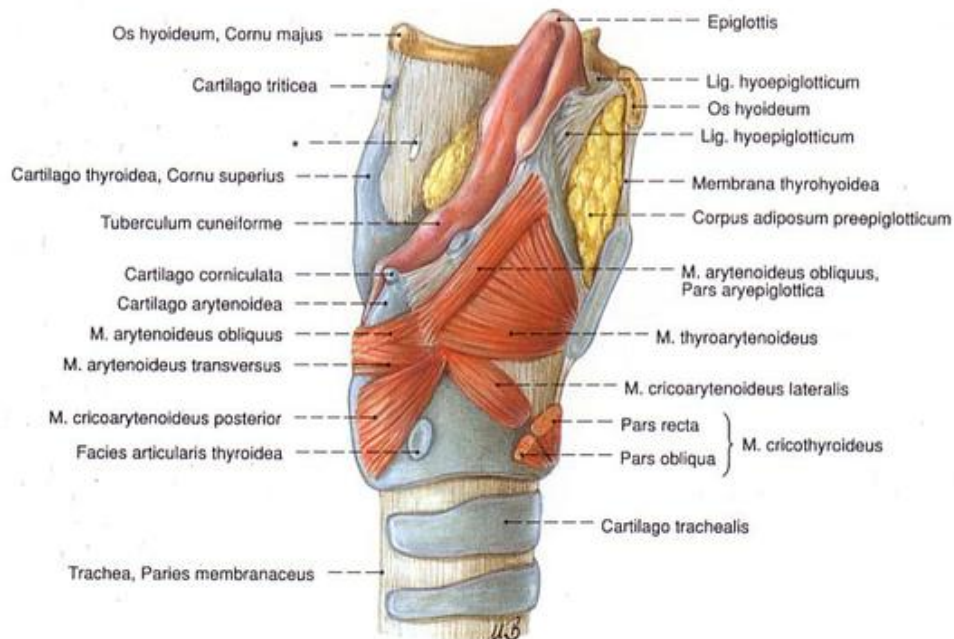
Gambar 233 Tulang rawan tenggorok, Cartilagines laryngis; sendi tenggorok, Articulationes laryngis; tulang lidah, Os hyoideum; batang tenggorok, Trachea; Tenggorok seorang remaja; tampak belakang.
Pada orang dewasa, tulang rawan tenggorok mengalami pengapuran dan penulangan lebih lanjut.



Gambar 234 Tenggorok, Larynx; tulang lidah, Os hyoideum; otot tenggorok bagian luar, M. cricothyroideus; tampak depan lateral.

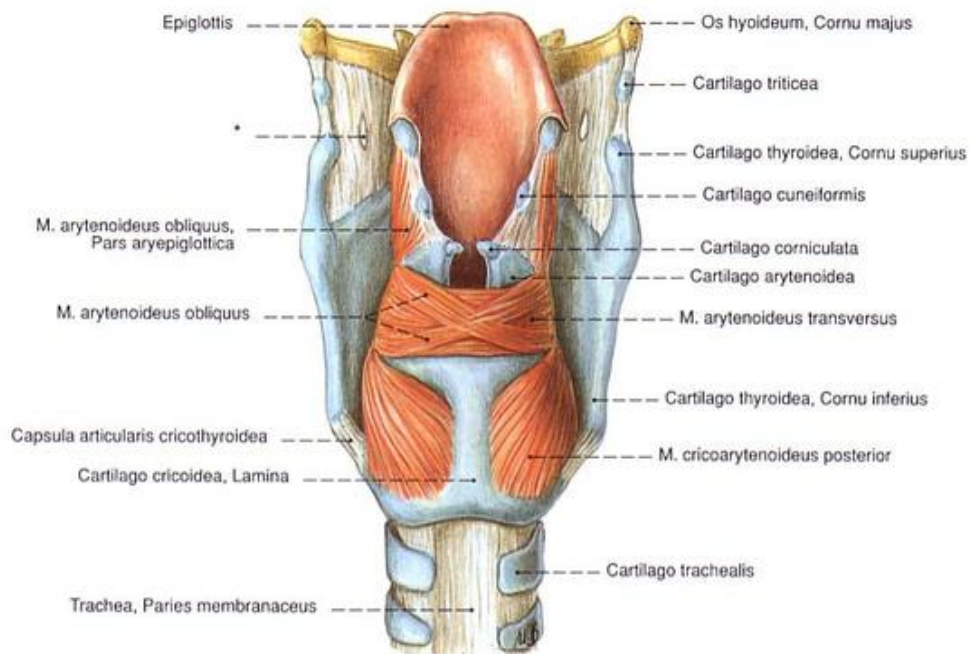
* Tempat masuk untuk A. dan V. laryngea superior serta R. internus [N. laryngeus superior].

** Sumbu pergerakan Articulatio cricothyroidea



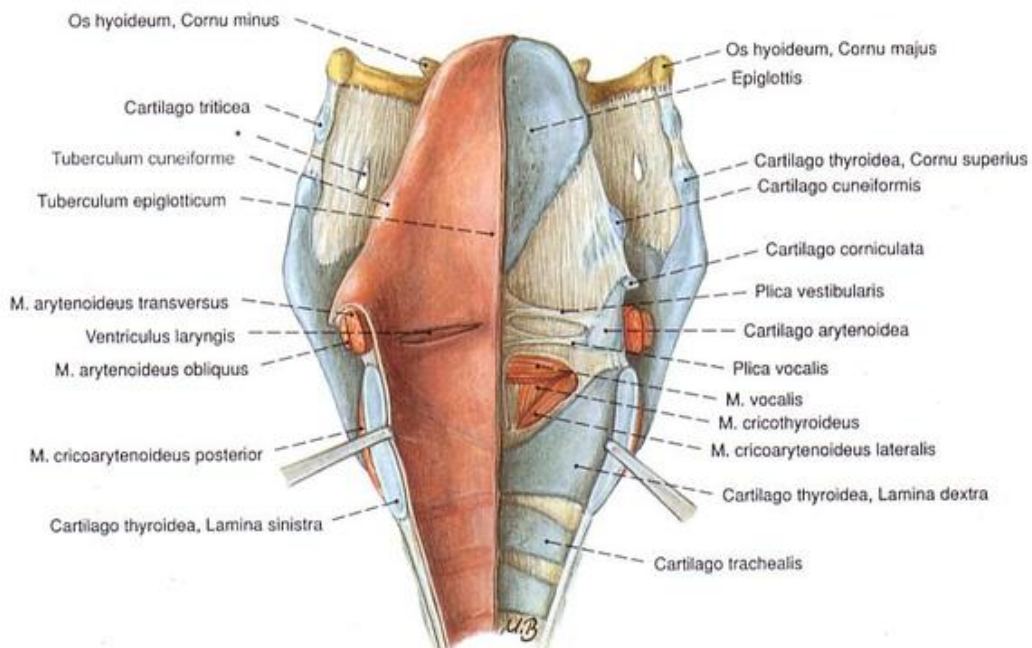
Gambar 235 Otot-otot tenggorok, Mm. laryngis; bagian-bagian tulang rawan tiroid kanan dan tanduk besar kanan disingkirkan dari tulang lidah; tampak belakang posisi miring.

* Tempat masuk untuk A. dan V. laryngea superior serta R. internus [N. laryngeus superior].



Gambar 236 Otot-otot tenggorok, Mm. laryngis; selaput lendir pada Epiglottis dan pada ruang dalam tenggorok tidak dilepaskan; tampak belakang.

* Tempat masuk untuk A. dan V. laryngea superior serta R. internus [N. laryngeus superior]



Gambar 237 Tenggorok, Larynx; dorsal dibelah pada bidang median dan ditarik ke samping kanan dan kiri dengan kaitan; selaput lendir sebelah kanan dilepaskan; tampak dorsal.

* Tempat masuk untuk A. dan V. laryngea superior serta R. internus [N. laryngeus superior].

Otot-otot tenggorok (Gambar 234 - 237)

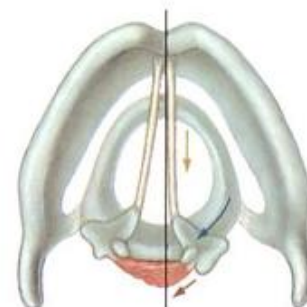
Otot-otot tenggorok menghubungkan elemen-elemen tulang rawan tenggorok satu dengan yang lain.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. cricothyroideus <i>N. laryngeus superior</i> dari <i>N. vagus</i> (X) Pars recta (bagian permukaan) Pars obliqua (bagian dalam)	Arcus cartilaginis cricoideae (permukaan luar)	Lamina cartilaginis thyroideae (tepi bawah sampai sisi depan cornu inferius)	Menegangkan pita suara dengan membalikkan tulang rawan cincin sepanjang sumbu melintang
2. M. cricoarytenoideus posterior <i>N. laryngeus inferior</i> dari <i>N. vagus</i> (X)	Lamina cartilaginis cricoideae (permukaan belakang)	Proc. muscularis cartilaginis arytenoideae dan permukaan belakang Cartilago arytenoidea	Melebarkan celah sempit antara pita suara (Rima glottidis) dengan memutar Cartilago arytenoidea ke luar mengelilingi sumbu longitu- dinal dan membalikkan ke samping
3. M. cricoarytenoideus lateralis <i>N. laryngeus inferior</i> dari <i>N. vagus</i> (X)	Arcus cartilaginis cricoideae (sisi atas bagian samping)	Proc. muscularis cartilaginis arytenoideae	Menutup celah sempit antara pita suara (Pars intermembranacea) dengan memutar Cartilago arytenoidea ke dalam mengelilingi sumbu longitudinal
4. M. arytenoideus transversus <i>N. laryngeus inferior</i> dari <i>N. vagus</i> (X)	Cartilago arytenoidea (tepi lateral dan permukaan belakang)	Cartilago arytenoidea dari sisi yang berlawanan (tepi lateral dan permukaan belakang)	Menutup celah sempit antara pita suara (Pars intercartilaginea) dengan mendekatkan kedua tulang rawan pengatur satu sama lain
5. M. arytenoideus obliquus <i>N. laryngeus inferior</i> dari <i>N. vagus</i> (X)	Cartilago arytenoidea (dasar permukaan belakang) Pars aryepiglottica: Cartilago arytenoidea (ujung lancip)	Proc. muscularis dari sisi yang berlawanan (ujung lancip dan permukaan belakang) Pars aryepiglottica: Cartilago epiglottica (tepi lateral)	Mempersempit celah sempit antara pita suara (Pars intercartilaginea) dengan membalik Cartilago arytenoidea pengatur ke dalam
6. M. vocalis <i>N. laryngeus inferior</i> dari <i>N. vagus</i> (X)	Cartilago thyroidea (permukaan di balik Incisura)	Proc. vocalis dan fovea oblonga cartilaginis arytenoideae	Menegangkan pita suara dan membentuk tepi bibir pita suara

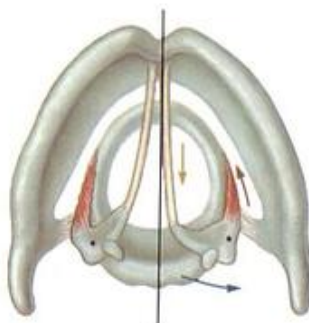
Lanjutan — hal. 131



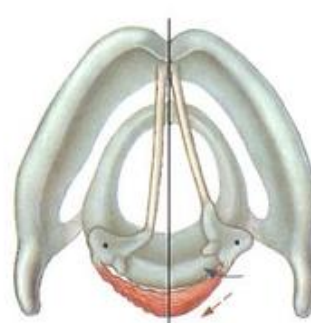
a M. cricothyroideus



b Mm. arytenoidei obliquus und transversus



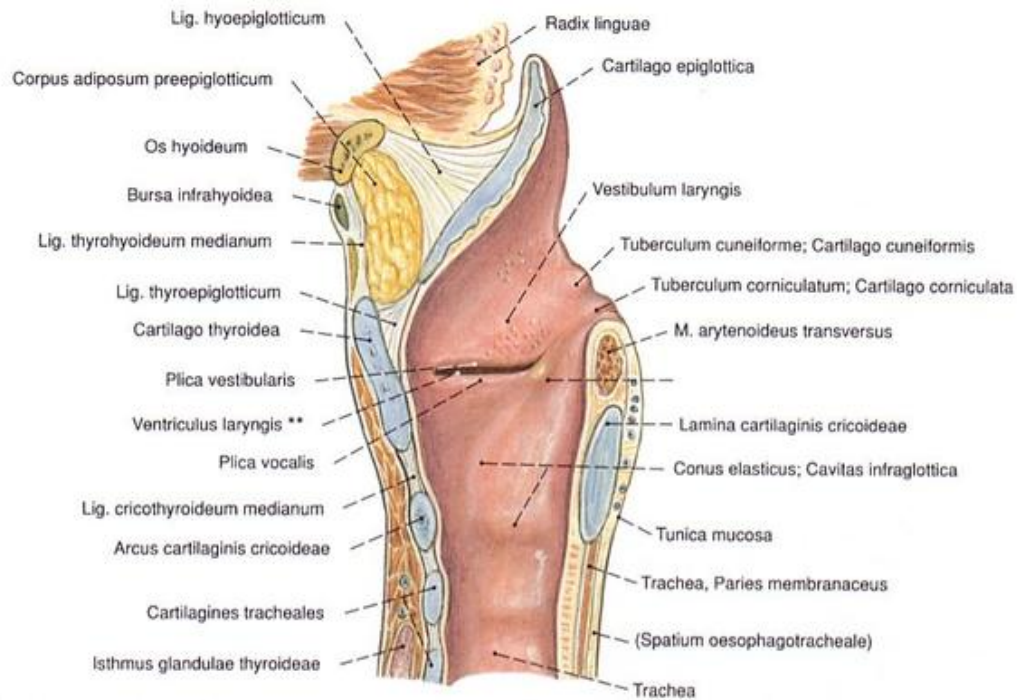
c M. cricoarytenoideus lateralis



d M. cricoarytenoideus posterior

Gambar 238 a-d Skema fungsi otot-otot tenggorok, **Mm. laryngis**; keterangan arah pergerakan dengan panah; panah kuning: penegangan pita suara; panah merah:

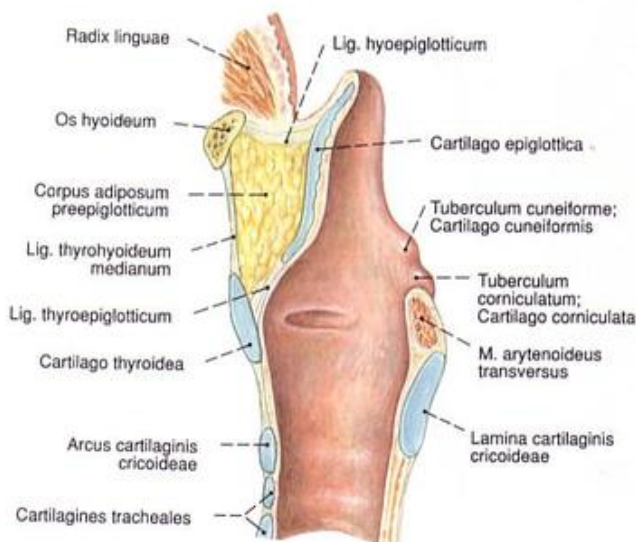
kontraksi otot; panah biru: arah putaran; otot-otot sebelah kiri relaksasi; otot-otot sebelah kanan berkontraksi; tampak atas.



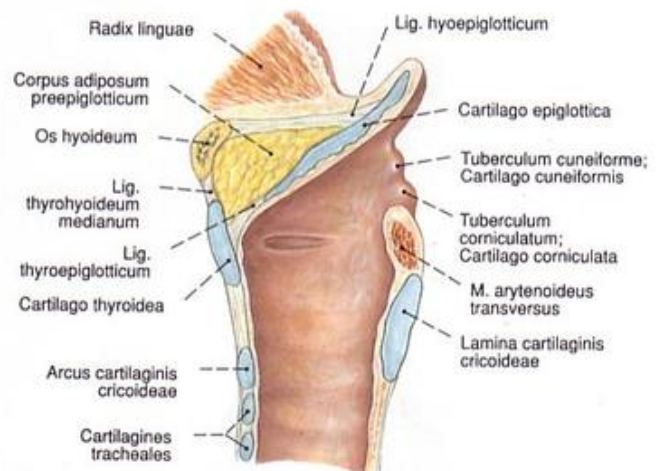
Gambar 239 Tenggorok, Larynx; potongan median; tampak medial (ka, 90%)

* Secara klinis dinamakan Macula flava, karena jaringan elastis bercahaya kekuningan melalui selaput lendirnya.

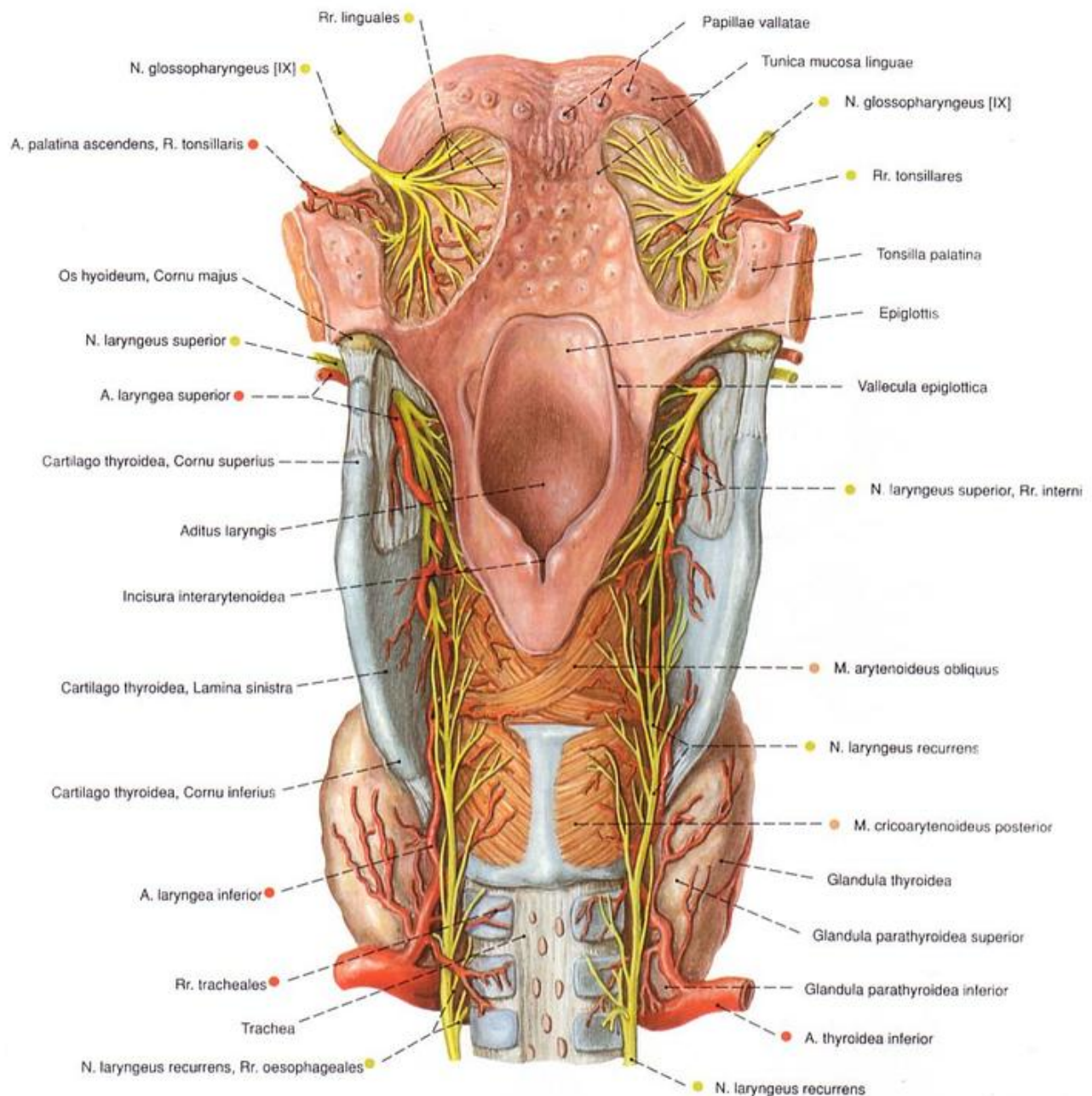
** Klinis: kantung MORGAGNI



Gambar 240 Tenggorok, Larynx; potongan median; posisi katup tenggorok pada saat menarik nafas; tampak medial (ka, 80%)



Gambar 241 Tenggorok, Larynx; potongan median; posisi katup tenggorok pada saat menelan; akibat seluruh tenggorok terangkat, katup tenggorok terdorong secara pasif ke belakang oleh Corpus adiposum pre-epiglotticum; tampak medial (ka, 80%).

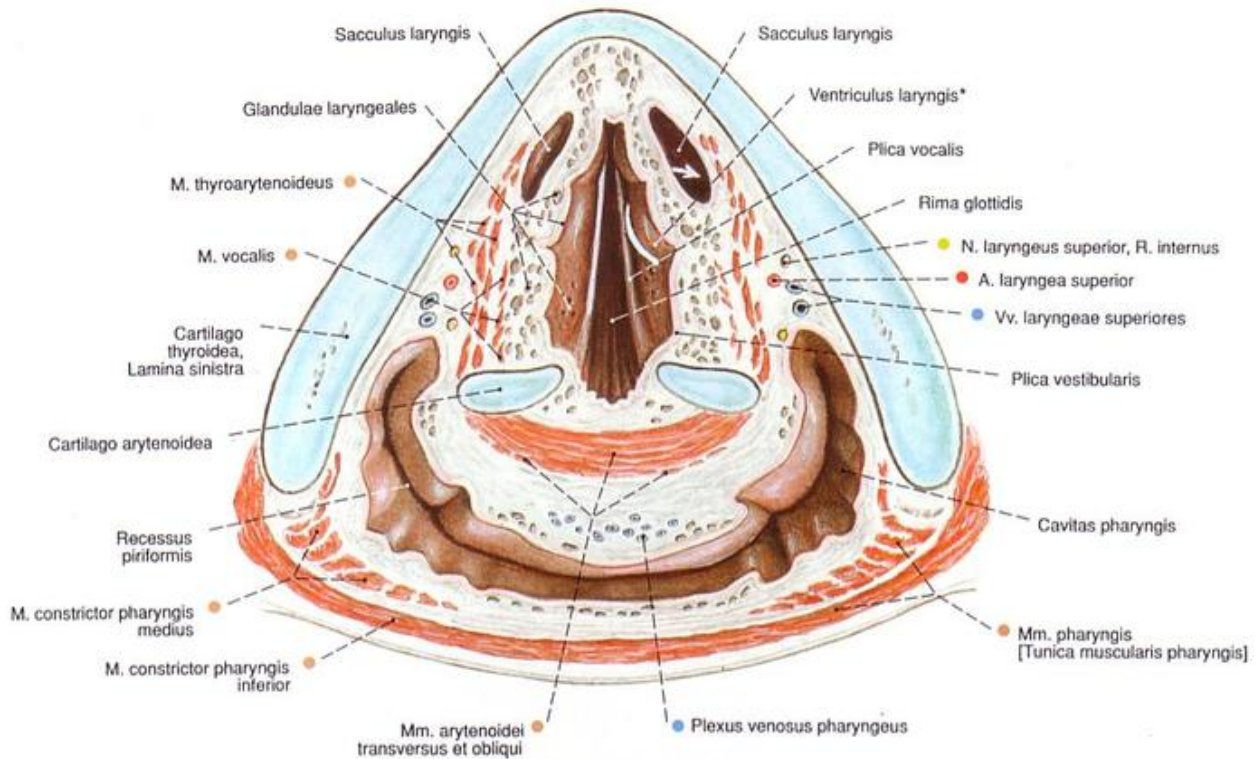


Gambar 242 Arteri dan saraf-saraf tenggorok, Larynx, dan akar lidah, Radix linguae;

sebagian selaput lendir pada akar lidah dibuang; tampak belakang (140%).

Otot-otot tenggorok (lanjutan)

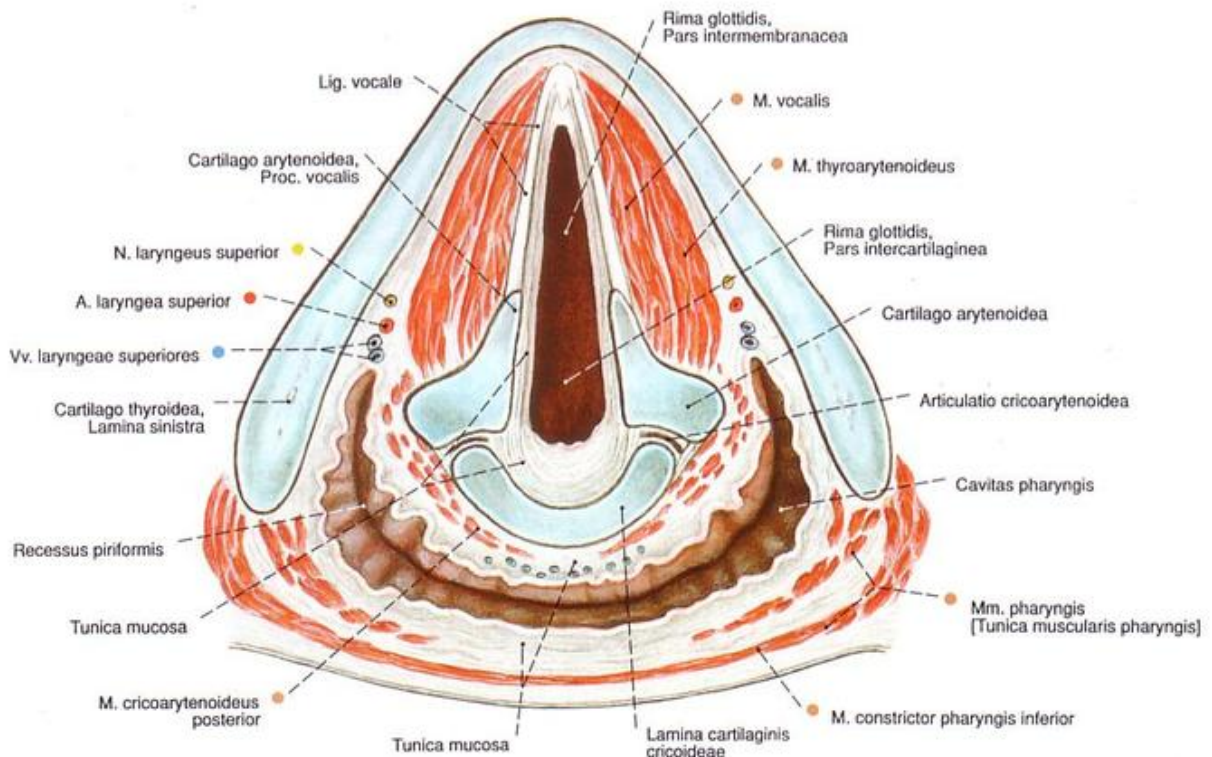
Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
7. M. thyroarytenoideus <i>N. laryngeus inferior dari N.vagus (X)</i>	Lamina cartilaginis thyroideae (permukaan dalam dekat insertio M. vocalis)	Proc. muscularis (permukaan depan), Cartilago arytenoidea (permukaan depan)	Menyempitkan celah sempit antara pita suara (Pars intermembranacea) dengan memutar tulang rawan pengatur ke dalam sepanjang sumbu longitudinal
Pars thyroepiglottica <i>N. laryngeus inferior dari N.vagus (X)</i>	Lamina cartilaginis thyroideae (permukaan dalam dekat insertio M. thyroarytenoideus)	Cartilago epiglottica (tepi lateral)	Menyempitkan jalur masuk tenggorok.



Gambar 243 Tenggorok, Larynx; potongan melintang setinggi lipatan kantung (Sacculus laryngis); tampak atas (200%).

Panah putih menunjukkan peralihan dari Ventriculus laryngis menjadi Sacculus laryngis.

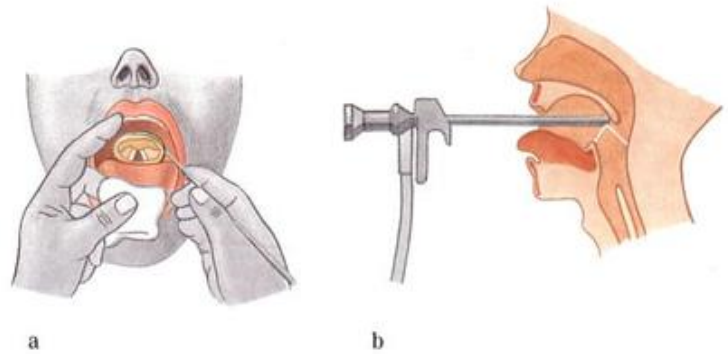
* Klinis: kantung MORGAGNI



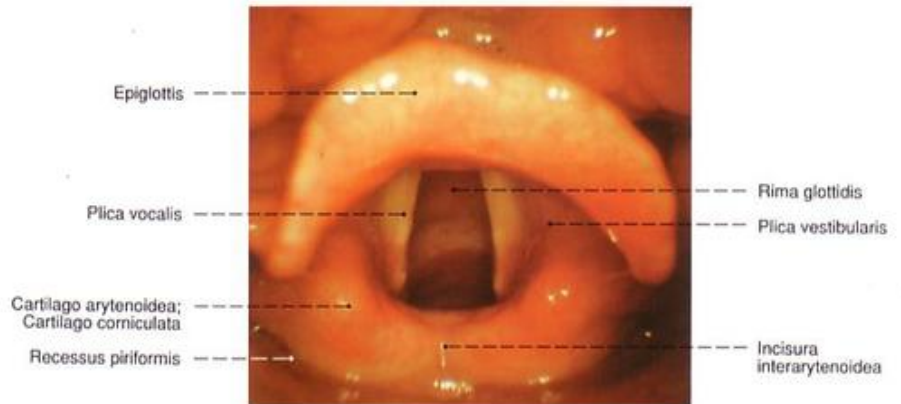
Gambar 244 Tenggorok, Larynx; potongan melintang setinggi pita suara; tampak atas (200%).

Gambar 245 a,b Pengamatan tenggorok melalui cermin, Laringoskopi

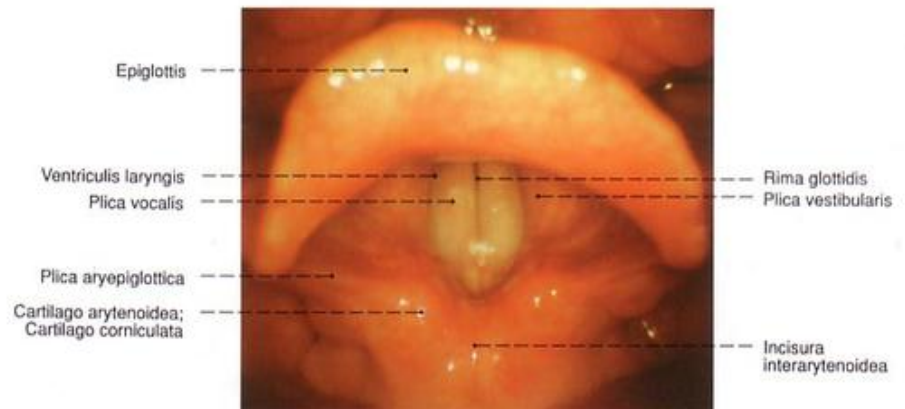
- Laringoskopi secara tidak langsung. Dengan menarik lidah ke depan diperoleh ruang untuk melakukan laringoskopi, sehingga pita suara dapat terlihat.
- Laringoskopi langsung secara endoskopis.



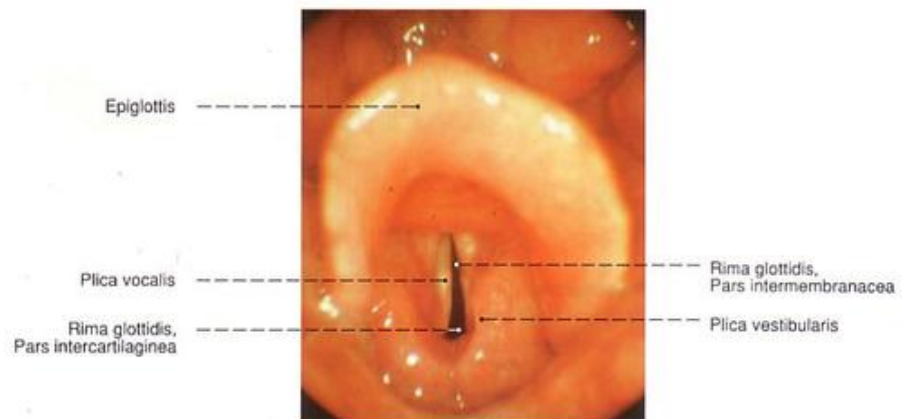
Gambar 246 Peneropongan tenggorok secara langsung; Laringoskopi; pita suara pada saat menarik nafas dalam; posisi respirasi.

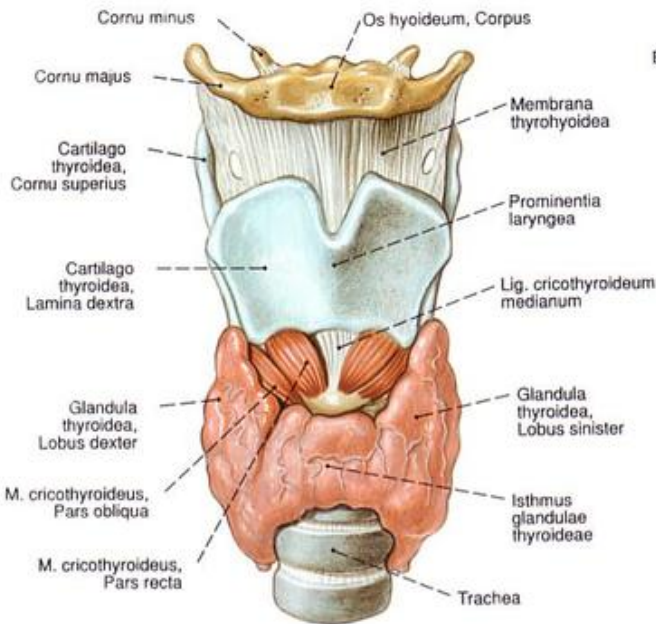


Gambar 247 Peneropongan tenggorok secara langsung; Laringoskopi; pita suara tertutup; posisi fonasi.

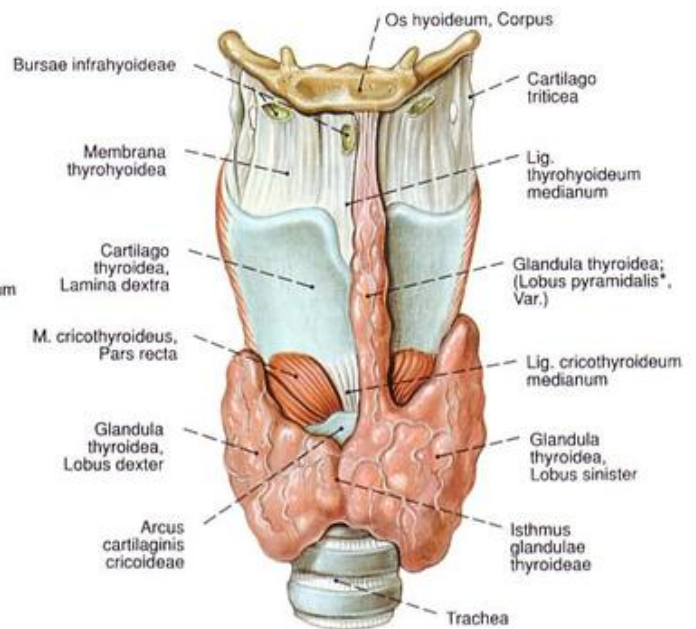


Gambar 248 Peneropongan tenggorok secara langsung; Laringoskopi; bagian interkartilago celah sempit antara pita suara terbuka; posisi berbisik. Perhatikan Plica vestibularis yang melengkung ke depan.



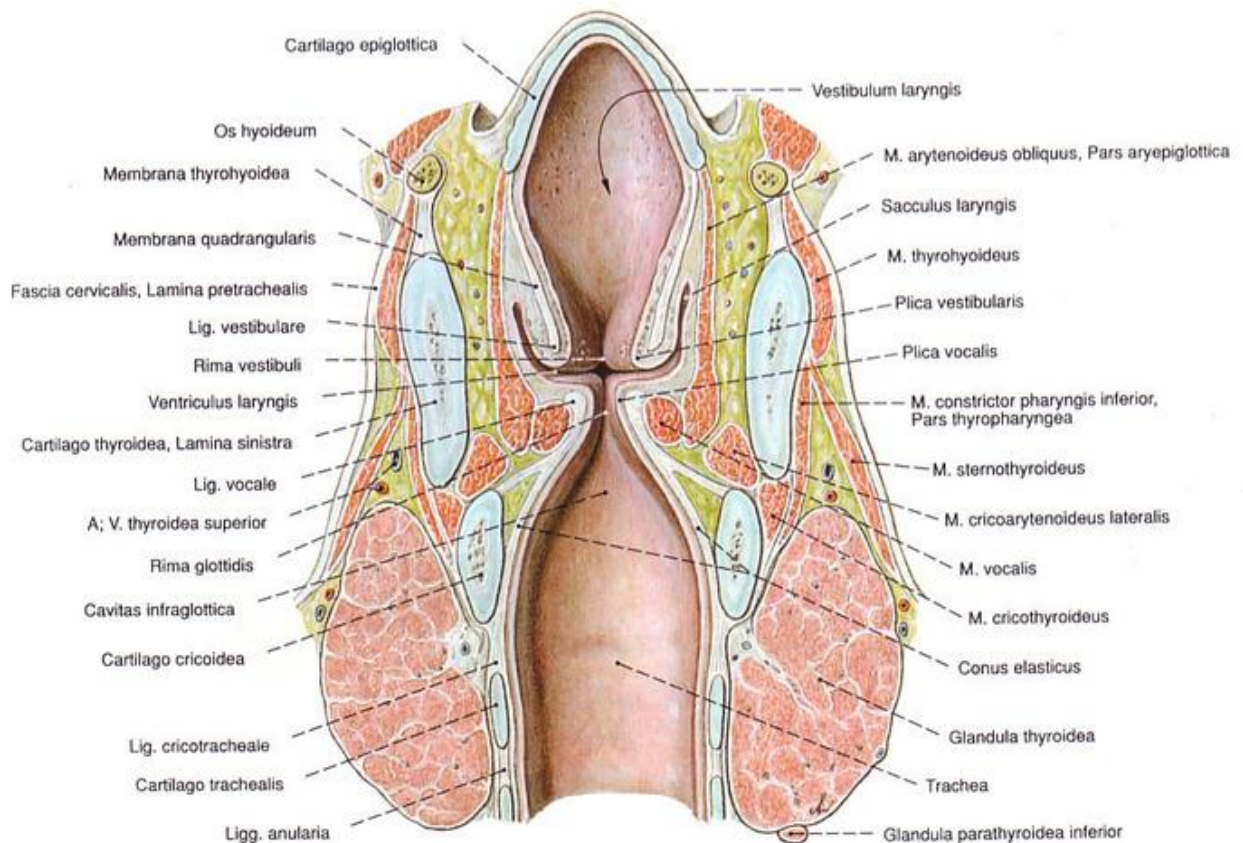


Gambar 249 Tulang lidah, Os hyoideum; tenggorok, Larynx; kelenjar gondok, Glandula thyroidea; batang tenggorok, Trachea; tampak depan (80%).

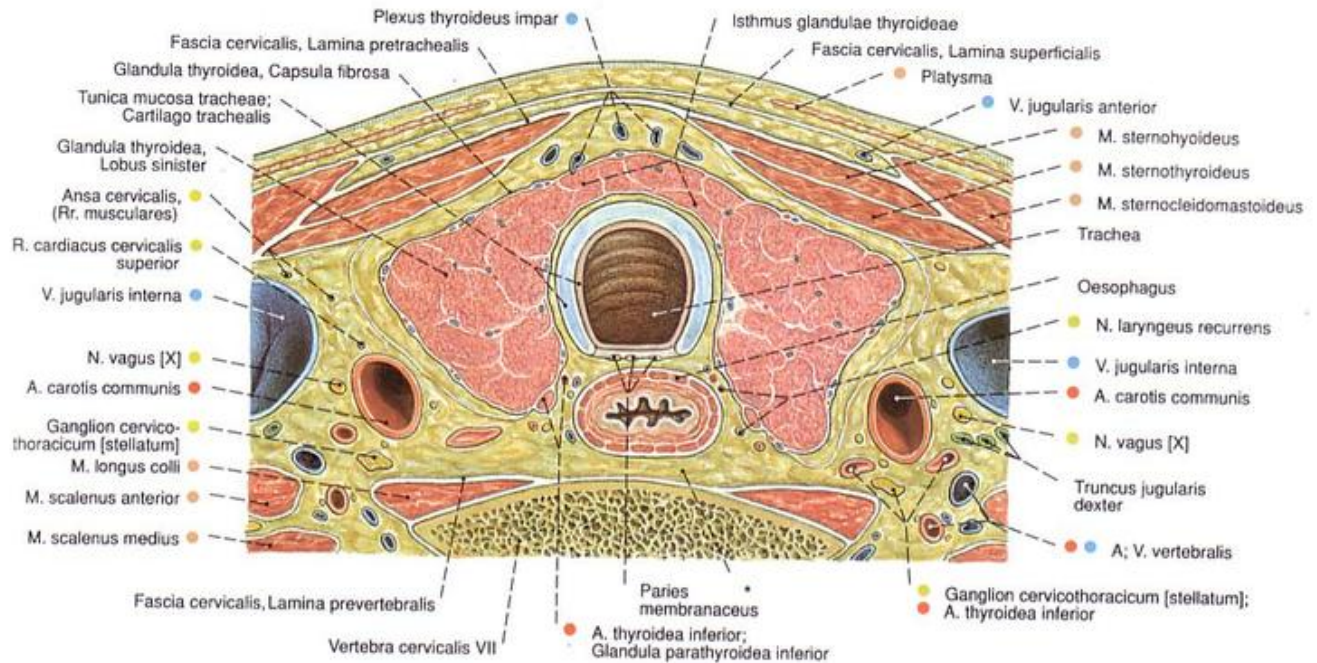


Gambar 250 Tulang lidah, Os hyoideum; tenggorok, Larynx; kelenjar gondok, Glandula thyroidea; batang tenggorok, Trachea; tampak depan (80%).

* Lobus pyramidalis yang sering ditemukan merupakan varian yang dipengaruhi riwayat perkembangan dan dapat mencapai ke Lig. thyrohyoideum medianum.



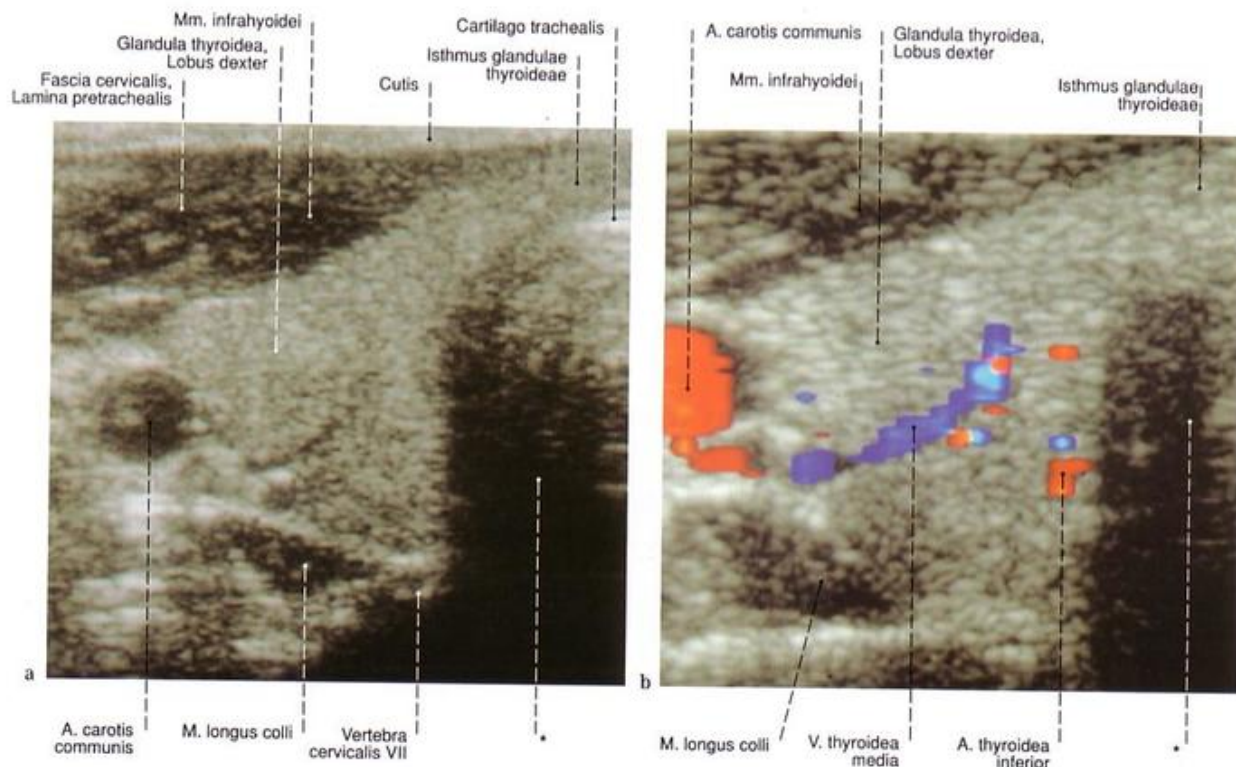
Gambar 251 Tenggorok, Larynx; kelenjar gondok, Glandula thyroidea; potongan frontal di tengah tenggorok; tampak belakang (120%).



Gambar 252 Kelenjar gondok, Glandula thyroidea; potongan horisontal melalui isi bagian dalam leher

setinggi tulang rawan trachea kedua; tampak bawah (90%).

* Klinis: Spatium retroesophageum



Gambar 253 a-b Kelenjar gondok, Glandula thyroidea.

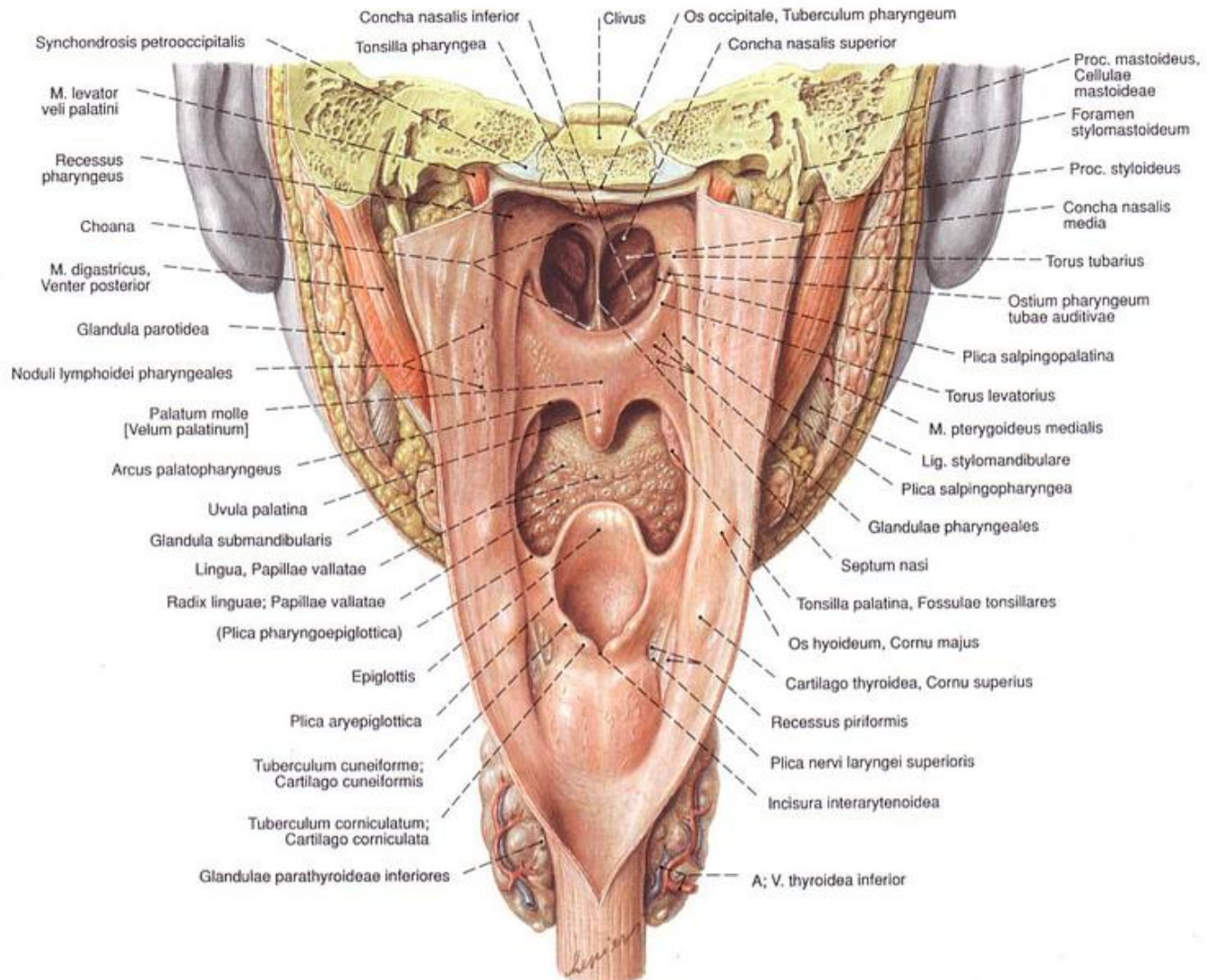
a. Gambaran ultrasonik melintang; arah gema dari ventral ke dorsal; tampak bawah (ka., 200%)

* Bayangan gema batang tenggorok

b. Gambaran ultrasonik melintang; arah gema dari ventral ke dorsal; tampak bawah (ka., 200%).

Arah aliran darah diberi warna (merah: mendekati sumber gema, arteri; biru: menjauhi sumber gema, vena; sonografi ganda (Dopplersonographie) yang diberi kode warna.

* Bayangan gema batang tenggorok (Trachea).



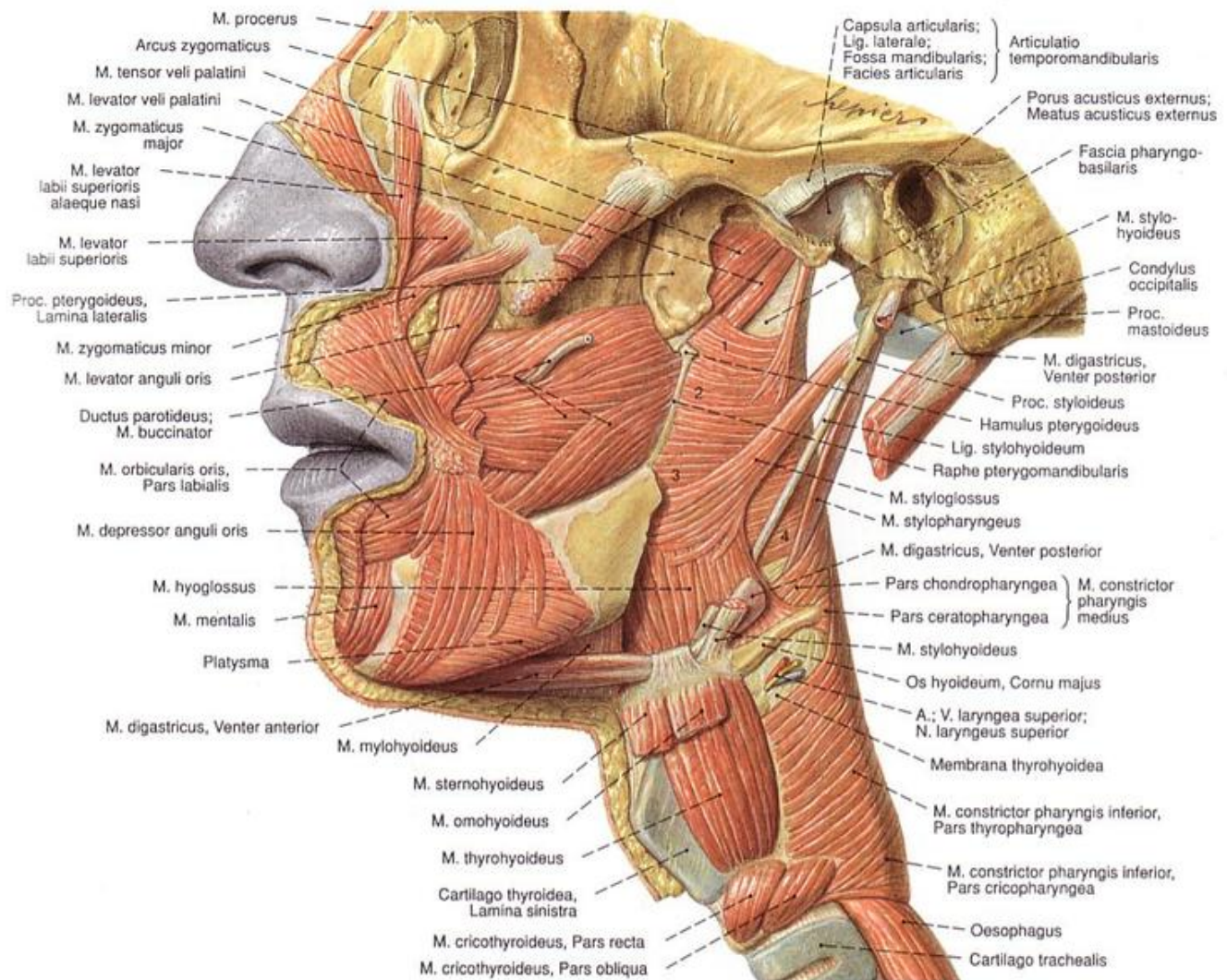
Gambar 254 Rongga kerongkongan, Pharynx; potongan frontal setinggi Procc. mastoidei; rongga kerongkongan

dibuka melalui potongan memanjang pada garis tengah; tampak belakang (80%)

Otot-otot rongga kerongkongan, Pharynx (Gambar 255, 256, 258)

Otot-otot rongga kerongkongan terbagi atas otot pengikat pharynx (otot-otot konstriktor: Mm. constrictores pharyngis superior, medius dan inferior) dan otot pengangkat pharynx (otot-otot levator: M. stylopharyngeus, M. salpingopharyngeus, dan M. palatopharyngeus)

Otot	Origo	Insertio	Fungsi
<i>Persarafan</i>			
Otot pengikat pharynx			
1. M. constrictor pharyngis superior <i>Plexus pharyngeus dari N. glossopharyngeus (IX)</i>	Pars pterygopharyngea: Lamina medialis proc. pterygoidei (sisi belakang), hamulus ossis pterygoidei Pars buccopharyngea: Raphe pterygomandibularis, M. buccinator Pars mylopharyngea: Linea mylohyoidea mandibulae Pars glossopharyngea: M. transversus linguae	Membrana pharyngobasilaris, Raphe pharyngis (dari Tuberculum pharyngeum ossis occipitalis sampai setinggi Angulus mandibulae).	Otot pengikat pharynx menyempitkan rongga pharynx dari belakang. Bersama dengan otot-otot langit-langit menutup epipharynx dari mesopharynx pada saat menelan. Dengan kontraksi bergelombang ke arah bawah, otot-otot ini membantu transpor makanan sampai ke saluran pencernaan.

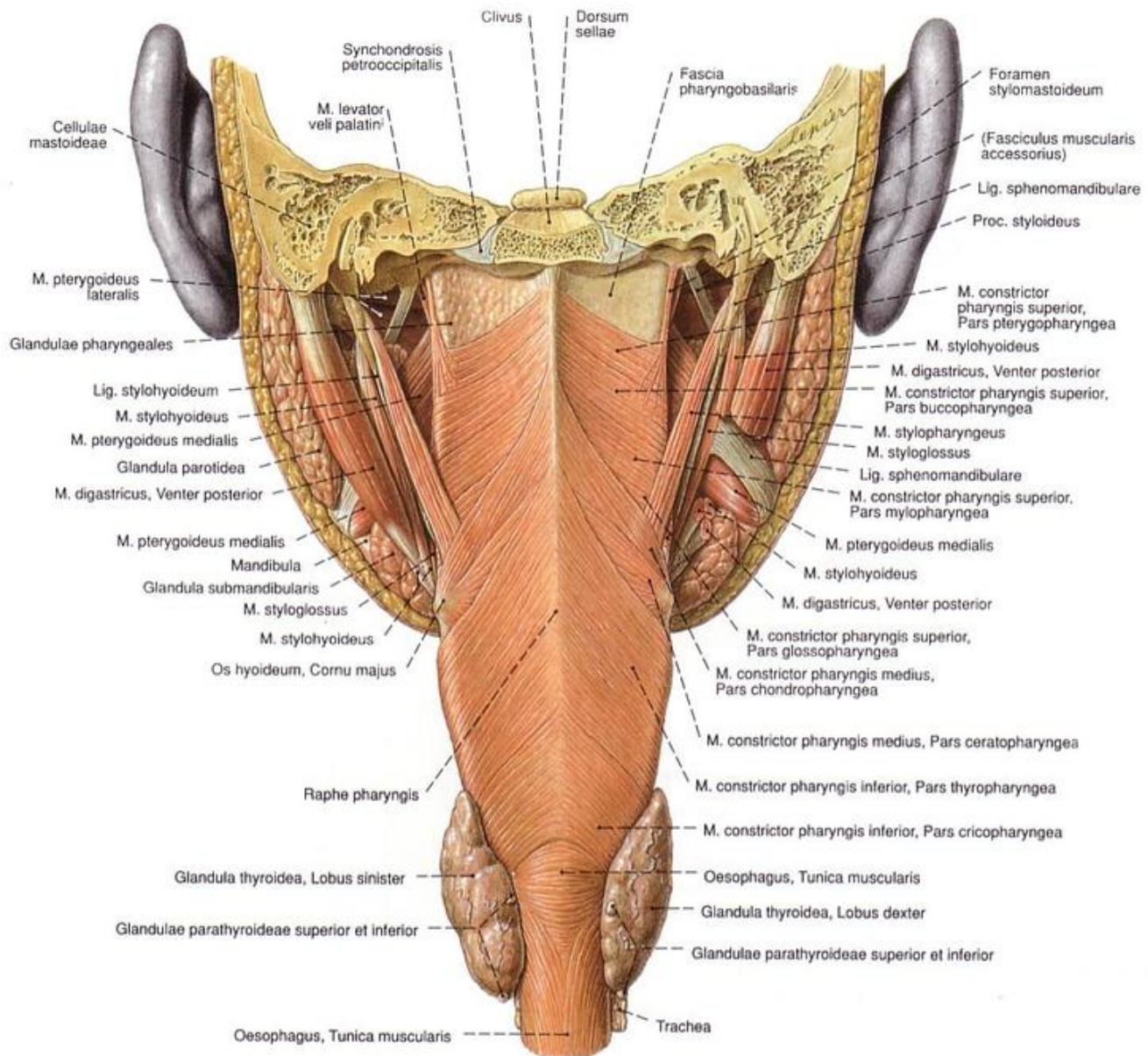


Gambar 255 Otot-otot pharynx, Mm. pharyngis; otot-otot wajah, Mm. faciei; setelah sebagian Mandibula diangkat; tampak lateral (ki)

1 Pars pterygopharyngea
2 Pars buccopharyngea
3 Pars mylopharyngea
4 Pars glossopharyngea
M. constrictor pharyngis superior

Otot-otot rongga kerongkongan, pharynx (lanjutan)

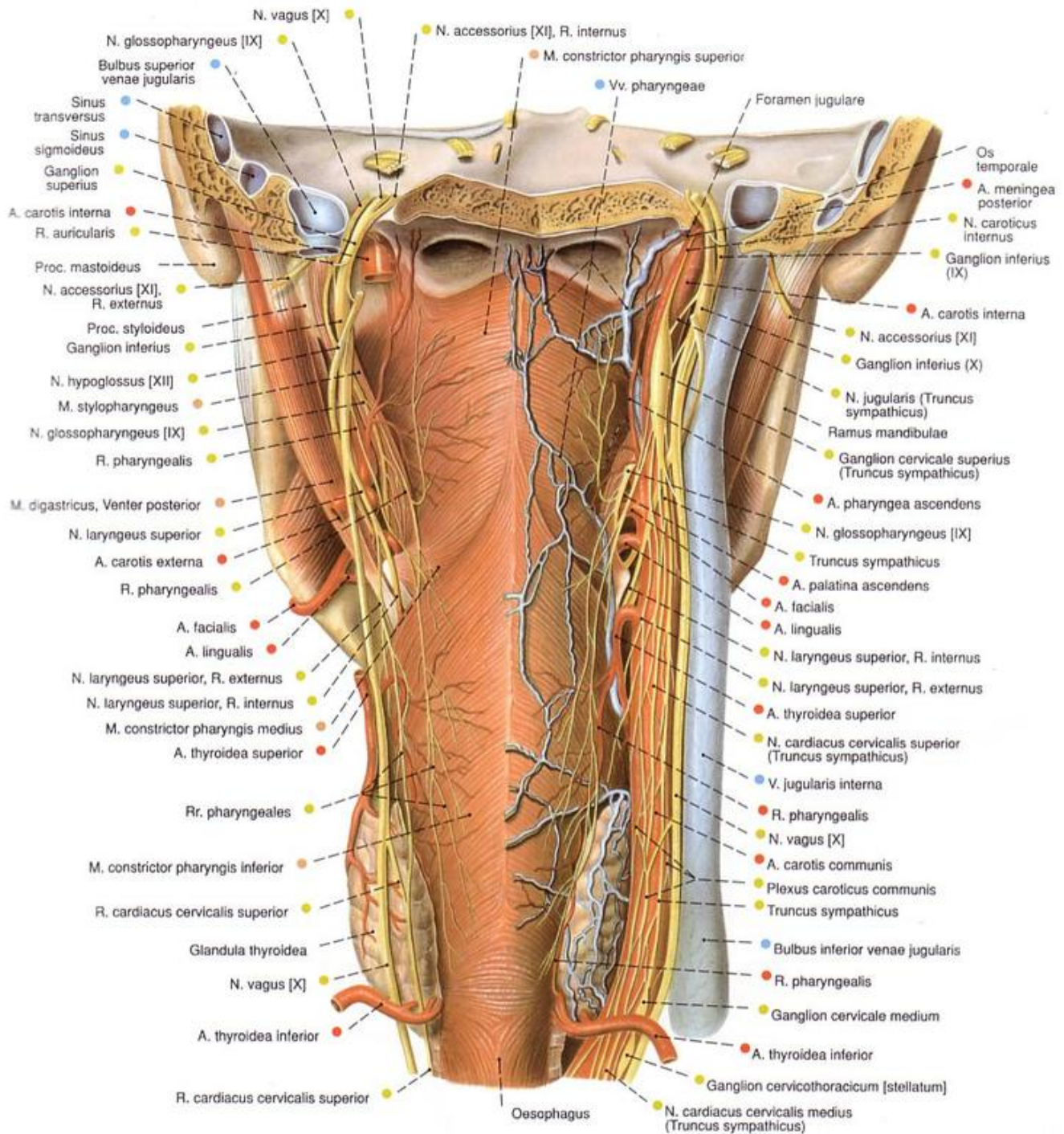
Otot	Origo	Insertio	Fungsi
Persarafan			
Otot pengikat rongga kerongkongan			
2. M. constrictor pharyngis medius <i>Plexus pharyngeus dari glossopharyngeus (IX) dan N. vagus (X)</i>	Pars chondropharyngea: Cornu minus ossis hyoidei Pars ceratopharyngea: Cornu majus ossis hyoidei	Raphe pharyngis (sepertiga tengah)	Otot pengikat pharynx menyempitkan rongga pharynx dari belakang. Bersama dengan otot-otot langit-langit menutup epipharynx dari mesopharynx pada saat menelan. Dengan kontraksi bergelombang ke arah bawah, membantu transpor makanan sampai ke saluran pencernaan.
3. M. constrictor pharyngis inferior <i>Plexus pharyngeus dari N. vagus (X)</i>	Pars thyropharyngea: Cartilago thyroidea (permukaan luar di belakang linea obliqua) Pars cricopharyngea: Cartilago cricoidea (permukaan samping) Pars tracheopharyngea: Cartilago cricoidea (permukaan samping)	Raphe pharyngis (sepertiga tengah dan bawah)	



Gambar 256 Rongga kerongkongan, Pharynx; potongan frontal setinggi Procc. mastoidei; fascia dingkat; tampak belakang (80%)

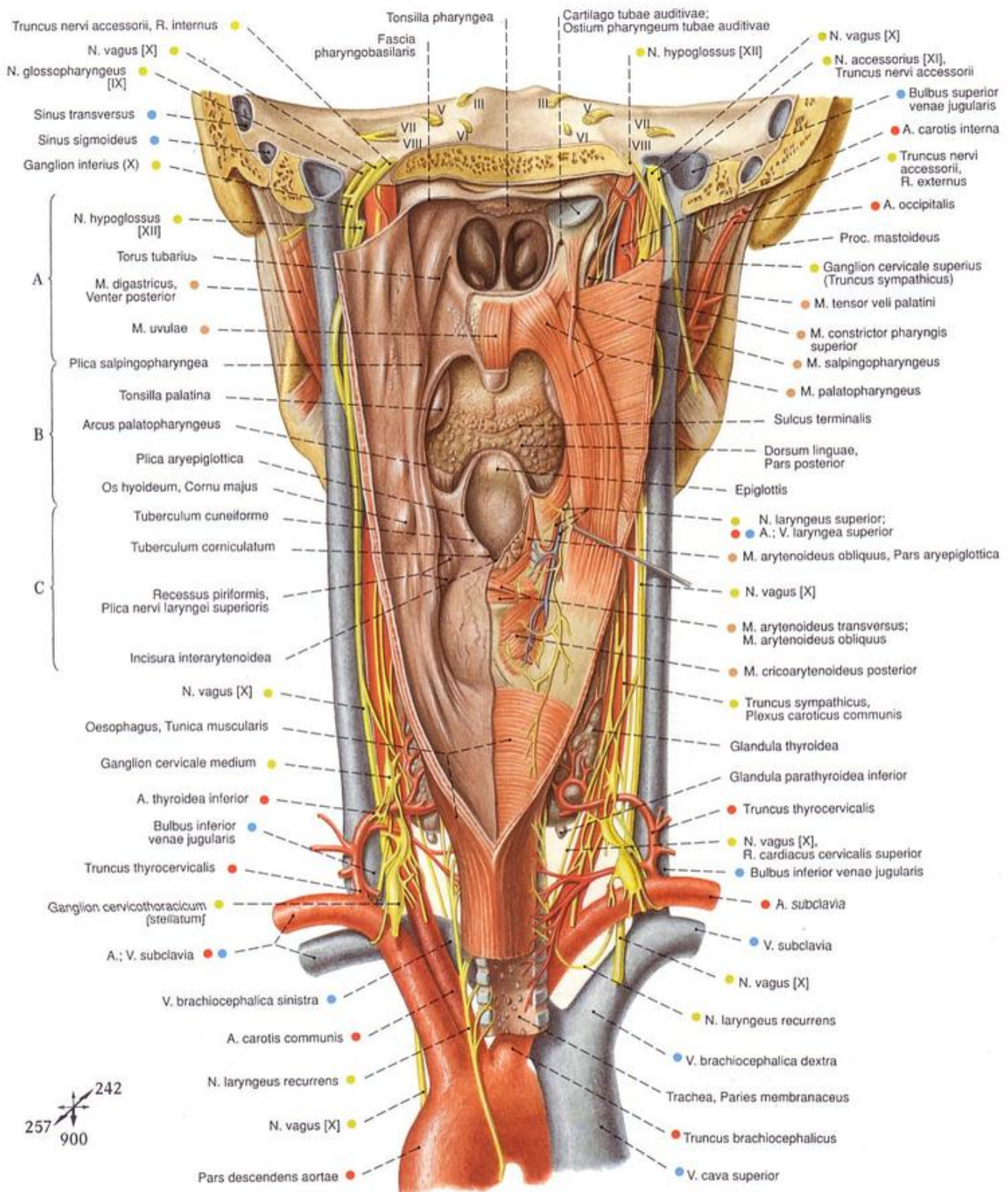
Otot-otot rongga kerongkongan, pharynx (lanjutan)

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
Otot pengangkat pharynx			
1. M. palatopharyngeus <i>Plexus pharyngeus dari N. glossopharyngeus (IX)</i>	Aponeurosis palatina Hamulus ossis pterygoidei	Menurun miring, masuk ke dinding samping dan belakang Pharynx, Cartilago thyroidea	Menyempitkan Isthmus faucium, menurunkan langit-langit lunak.
2. M. salpingopharyngeus <i>Plexus pharyngeus dari N. glossopharyngeus (IX)</i>	Cartilago tubae auditivae (sisi bebas, permukaan bawah)	Menurun miring, masuk ke dinding samping Pharynx.	Mengangkat Pharynx
3. M. stylopharyngeus <i>R. musculi stylopharyngei dari N. glossopharyngeus (IX)</i>	Proc. styloideus ossis temporalis	Menurun miring, masuk ke dinding samping dan belakang Pharynx, (Cartilago thyroidea)	Mengangkat Pharynx



Gambar 257 Pembuluh darah dan saraf-saraf rongga kerongkongan, Pharynx dan ruang parafaryngs, spatium, parapharyngeum; potongan frontal setinggi Foramina jugularia; di sebelah kiri A. carotis dan V. jugularis interna disingkirkan; tampak belakang.

Bagian yang lemah pada peralihan M. constrictor pharyngis inferior menjadi Tunica muscularis [esofageus], secara klinis disebut sebagai segitiga LAIMER.

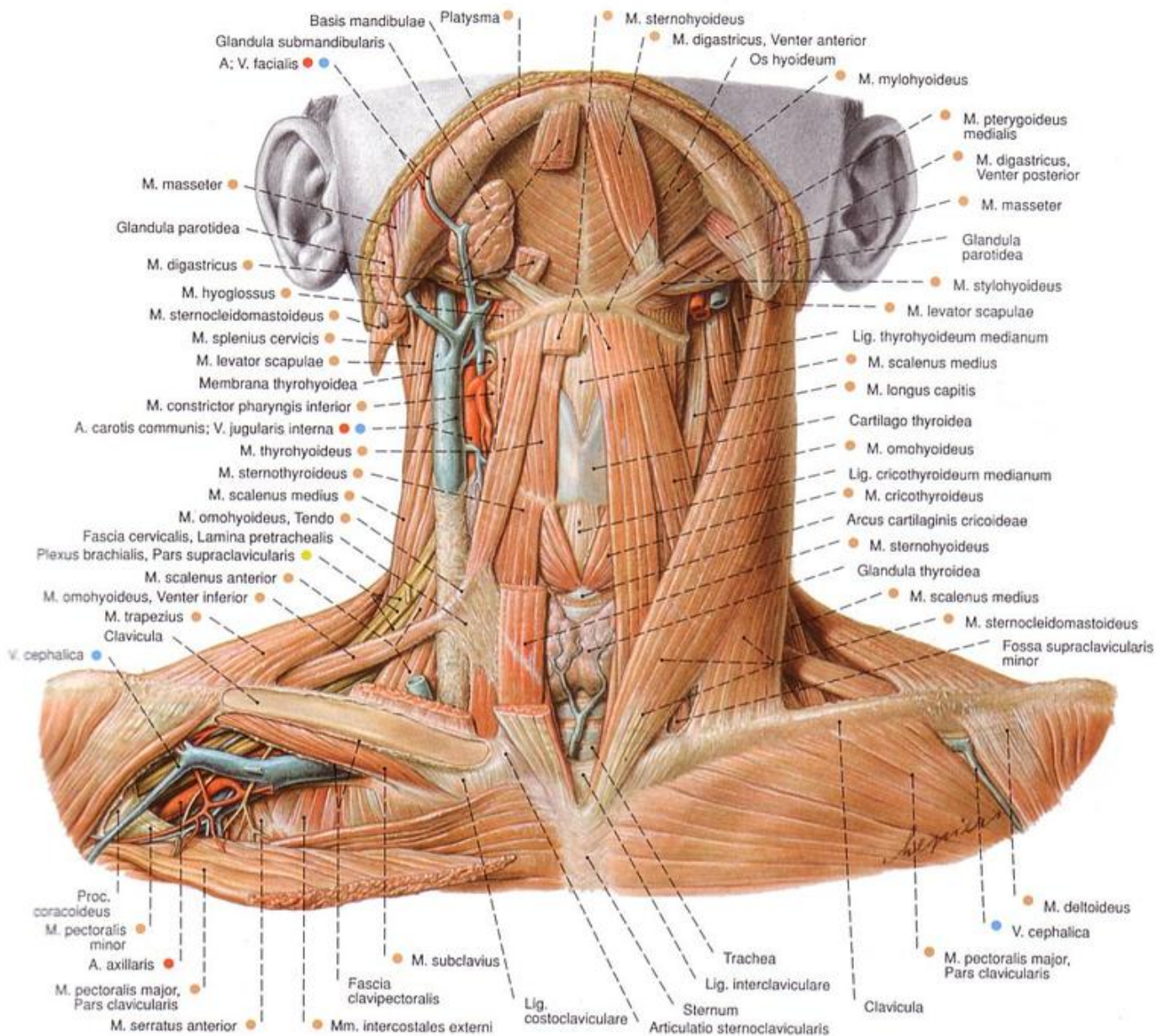


Gambar 258 Rongga kerongkongan, Pharynx; tenggorok, Larynx; rongga parafaring, spatium lateropharyngeum; potongan frontal setinggi foramina jugularia; dinding rongga kerongkongan sebelah belakang dipotong; selaput lendir sebelah kanan diangkat; tampak belakang.

Angka III-VIII pada gambar menyatakan saraf otak ketiga sampai kedelapan.

Susunan rongga kerongkongan:

- A pars nasalis (Epipharynx, Nasopharynx)
- B pars oralis (Mesopharynx, Oropharynx)
- C pars laryngea (Hypopharynx, Laryngopharynx).



Gambar 259 Otot-otot leher, Mm. colli; setelah serabut saraf dan pembuluh darah di sisi kiri dilepaskan;

sebagian otot dada besar sisi kanan dilipat ke bawah; tampak depan (70%)

Otot leher lateral (Gambar 259, 262, 267)

M. sternocleidomastoideus berasal dari sekelompok otot yang sama dengan *M. trapezius* (persarafan yang sama). Otot ini membentang diagonal dari Proc. mastoideus ke depan bawah, dan bergabung ke dalam Lamina superficialis fasciae cervicalis.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
<i>M. sternocleidomastoideus</i> <i>N. accessorius (XI);</i> <i>Plexus cervicalis</i>	Caput sternale: Bertendo panjang dari permukaan ventral Sternum Caput claviculare: Bertendo pendek dari sepertiga sternal Clavicula	Lingkar belakang Proc. mastoideus dan setengah bagian lateral Linea nuchalis superior	Mengokohkan kepala, menegakkan kepala; membungkukkan <i>Vertebrae cervicales</i> bagian kaudal dan meluruskan bagian kranial <i>Vertebrae cervicales</i> dan sendi kepala; persarafan satu sisi akan menyebabkan kepala dicondongkan ke depan dan diputar ke arah yang berlawanan, membantu mengakkan kepala pada saat inspirasi

Otot-otot tulang lidah atas (Gambar 260)

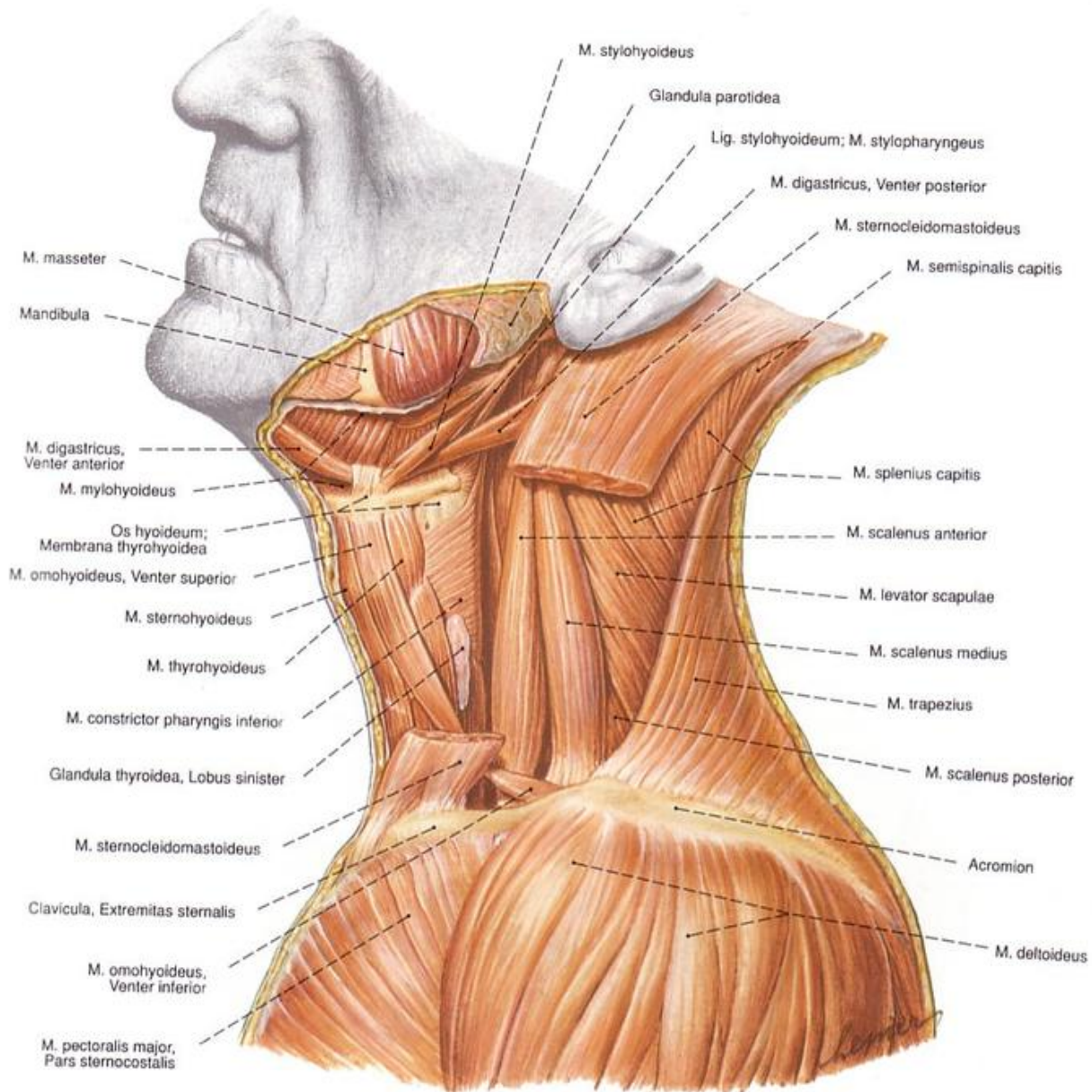
Otot-otot tulang lidah bagian atas membentuk dasar rongga mulut dan merupakan otot-otot yang berlawanan kerjanya dengan otot-otot tulang lidah bagian bawah. Perut depan dari *M. digastricus* terletak di permukaan. Sebagai lempengan lebar, *M. mylohyoideus* menutup rongga mulut ke bawah. Di dalamnya terletak *M. geniohyoideus* sebagai gulungan bundar. Perut belakang dari *M. digastricus* dan *M. stylohyoideus* terletak sedikit lebih dalam dan dorsal.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. <i>M. digastricus</i> Venter anterior: <i>N. mylohyoideus</i> (<i>N. mandibularis</i> [V/3]); Venter posterior: <i>R. digastricus</i> (<i>N. facialis</i> [VII])	Venter posterior: Incisura mastoidea ossis temporalis, tendo-antara pada Cornu minus ossis hyoidei.	Venter anterior: Fossa digastrica mandibulae	Menurunkan rahang bawah, mengangkat atau memfiksasi tulang lidah (Os hyoideum); membantu <i>M. mylohyoideus</i> .
2. <i>M. stylohyoideus</i> <i>R. stylohyoideus</i> (<i>N. facialis</i> [VIII])	Proc. styloideus ossis temporalis	Tepi samping Corpus ossis hyoidei dengan dua ujung, pada lingkaran bagian belakang dan depan; mencakup sebagian besar tendo-antara pada <i>M. digastricus</i> .	Memfiksasi tulang lidah, menariknya ke arah dorsokranial pada saat menelan.
3. <i>M. mylohyoideus</i> <i>N. mylohyoideus</i> ; (<i>N. mandibularis</i> [V/3])	Bertendo pendek dari Linea mylohyoidea mandibulae; kedua otot membentuk suatu lempeng yang berisi lengkung rahang bawah.	Raphe mylohyoidea dan tepi atas Corpus ossis hyoidei.	Mengangkat dasar mulut dan lidah (pada saat menelan), menurunkan rahang bawah, mengangkat tulang lidah.
4. <i>M. geniohyoideus</i> <i>Ansa cervicalis</i>	Bertendo pendek dari Spina mentalis mandibulae. Otot-otot kedua sisi terletak rapat satu sama lain, hanya dipisahkan oleh septum yang berbentuk jaringan ikat tipis.	Permukaan depan Corpus ossis hyoidei	Membantu <i>M. mylohyoideus</i> (mengangkat lidah), memfiksasi tulang lidah, menurunkan rahang bawah mengangkat tulang lidah.

Otot-otot tulang lidah bawah (Gambar 259)

Otot-otot tulang lidah bagian bawah dibedakan menurut tempat origonya, yaitu *M. sternohyoideus*, *M. sternothyroideus*, *M. thyrohyoideus* dan *M. omohyoideus*. Keempat otot ini terbungkus di dalam lamina pretrachealis [fascia cervicalis].

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. <i>M. sternohyoideus</i> <i>Ansa cervicalis</i> (<i>Plexus cervicalis</i>)	Tepi kranial Cartilago costae I; permukaan dalam Manubrium sterni dan sendi sternoklavikula	Corpus ossis hyoidei	Mengokohkan tulang lidah, menariknya ke arah kaudal bersama dengan tenggorok; berfungsi sebagai otot bantu pada saat menelan; juga bekerja secara tidak langsung pada sendi kepala dan leher pada saat menundukkan kepala; otot-otot bantu pernafasan; menarik tulang dada ke arah kranial (inspirasi); (bekerja sama dengan <i>M. thyrohyoideus</i> dan <i>M. omohyoideus</i>)
2. <i>M. sternothyroideus</i> <i>Ansa cervicalis</i> (<i>Plexus cervicalis</i>)	Permukaan dalam Cartilago costae I; permukaan dalam Manubrium sterni, sebelah kaudal <i>M. sternohyoideus</i>	Permukaan luar lempeng tulang rawan tiroid (di seberang origo <i>M. thyrohyoideus</i>)	Mengokohkan tulang lidah, menariknya ke arah kaudal atau menarik tenggorok ke arah kranial; berfungsi sebagai otot bantu pada saat menelan; mengangkat tenggorok; (bekerja sama dengan <i>M. sternohyoideus</i> dan <i>M. omohyoideus</i>)
3. <i>M. thyrohyoideus</i> <i>Ansa cervicalis</i> (<i>Plexus cervicalis</i>)	Permukaan luar lamina cartilaginosa thyroidea	Sepertiga lateral dari Corpus dan akar Cornu majus [Os hyoideum]	Mengokohkan tulang lidah, menariknya ke arah kaudal atau menarik tenggorok ke arah kranial; berfungsi sebagai otot bantu pada saat menelan; mengangkat tenggorok; (bekerja sama dengan <i>M. sternohyoideus</i> dan <i>M. omohyoideus</i>)
4. <i>M. omohyoideus</i> <i>Ansa cervicalis</i> (<i>Plexus cervicalis</i>) Pada bagian tengah terbagi menjadi dua perut oleh suatu tendo-antara yang terikat dengan Vagina carotica	Venter inferior: Margo superior scapulae antara Angulus superior dan Incisura scapulae	Venter superior: Tepi kaudal permukaan luar bagian samping Corpus ossis hyoidei	Mengokohkan tulang lidah, menariknya ke arah kaudal; berfungsi sebagai otot bantu pada saat menelan; juga bekerja secara langsung pada sendi kepala dan leher pada saat menundukkan kepala; menegangkan fascia kepala dengan menyatukan tendo-antaranya dengan Vagina carotica; (bekerja sama dengan <i>M. sternohyoideus</i> dan <i>M. thyrohyoideus</i>)

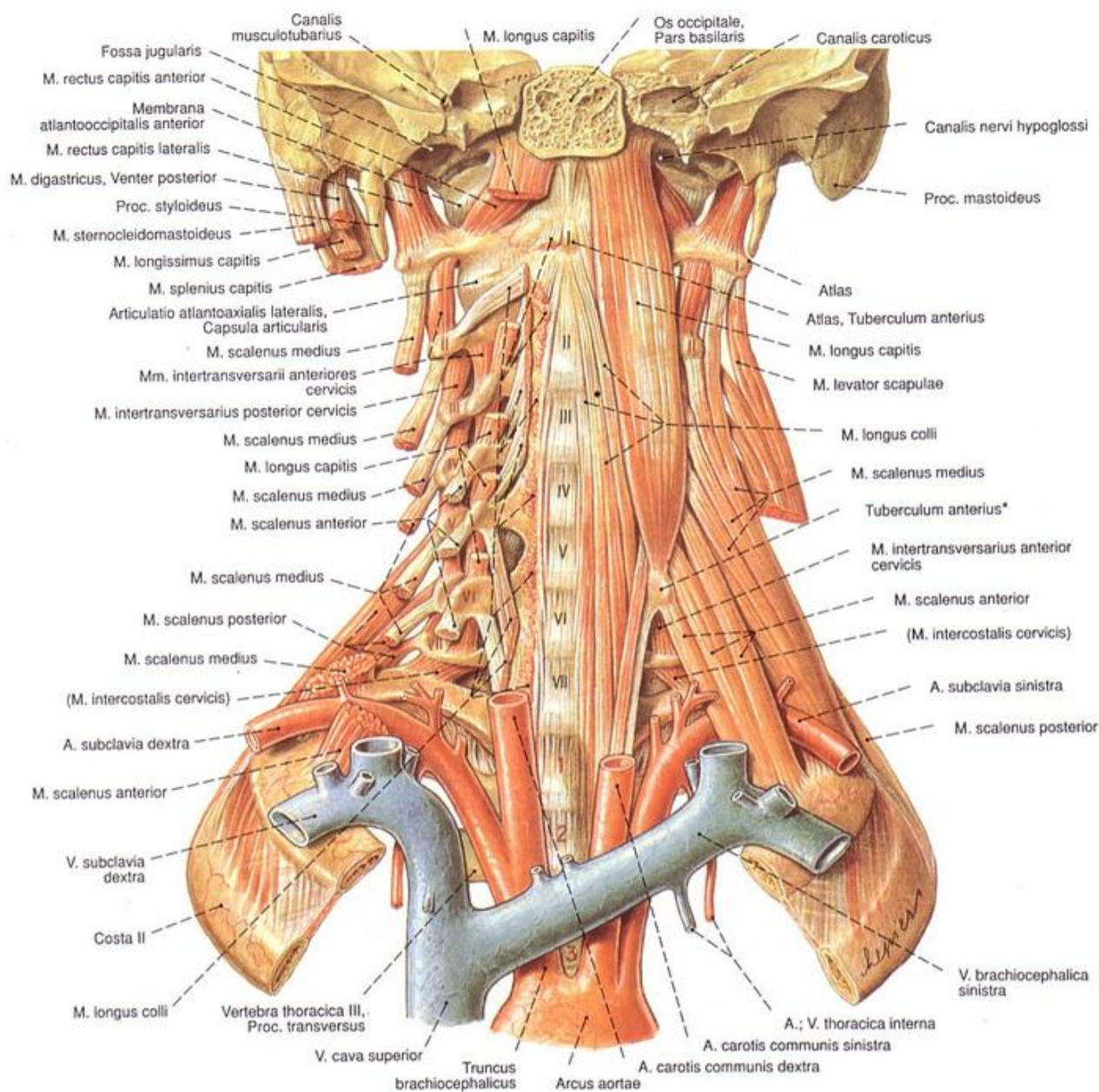


Gambar 260 Otot-otot leher, *Mm. colli*; setelah bagian tengah *M. sternocleidomastoideus* disingkirkan; tampak lateral (ki, 70%)

Otot-otot scalenus (Gambar 260)

Ketiga otot scalenus yaitu *M. scalenus anterior*, *M. scalenus medius* dan *M. scalenus posterior* membentuk suatu lempeng otot berbentuk segi tiga di samping tulang belakang leher sampai ke tulang rusuk atas

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. <i>M. scalenus anterior</i> <i>Cabang-cabang langsung Plexus cervicalis dan Plexus brachialis</i>	Tubercula anteriora dari Procc. transversi tulang belakang leher ke 3 (ke 4) sampai ke 6	Bertendo pendek pada Tuberculum musculi scaleni anterioris costae I	Thorax Mengangkat dua tulang rusuk sebelah kranial (otot-otot pernafasan: inspirasi) Tulang belakang Fleksi lateral tulang belakang leher
2. <i>M. scalenus medius</i> <i>Cabang-cabang langsung Plexus cervicalis dan Plexus brachialis</i>	Tubercula anteriora dari Procc. transversi semua tulang belakang leher	Bertendo pendek pada costa I, lateral dari <i>M. scalenus anterior</i> , di belakang Sulcus arteriae subclaviae	
3. <i>M. scalenus posterior</i> <i>Cabang-cabang langsung Plexus cervicalis dan Plexus brachialis</i>	Tubercula posteriora dari Procc. transversi tulang belakang leher ke 5 dan ke 6	Bertendo pendek dan pipih pada tepi atas costa II (III)	



Gambar 261 Otot-otot leher, Mm. colli; potongan frontal setinggi ujung lancip piramida tulang karang (Pars petrosa ossis temporalis); isi bagian dalam leher disingkirkan; Mm. scaleni sebelah kiri diangkat; tampak depan (80%)

I - VII = Vertebrae cervicales I-VII

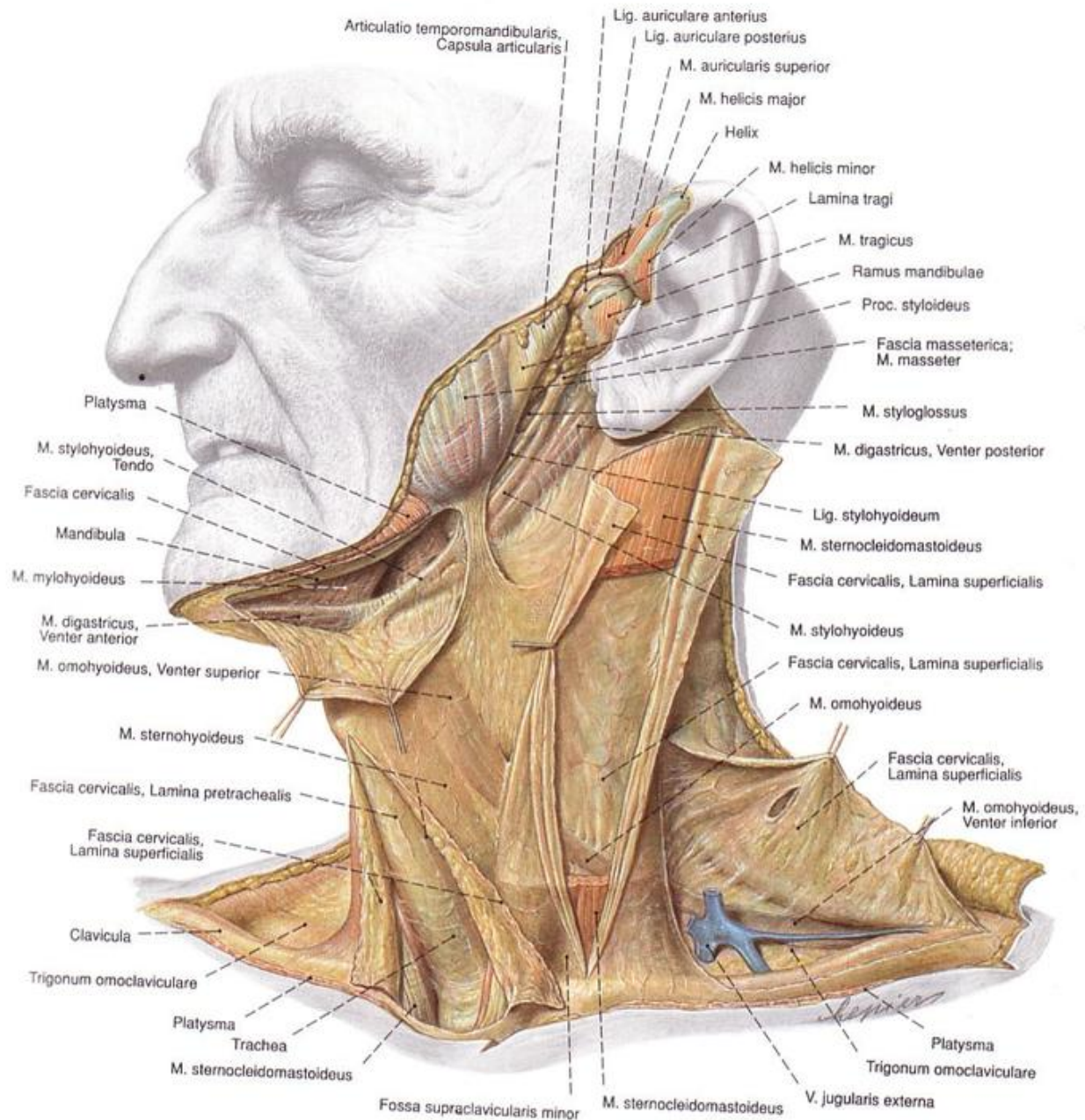
1 - 3 = Vertebrae thoracicae I-III

* Tuberculum anterius dari Vertebra cervicalis VI disebut Tuberculum caroticum.

Otot-otot pravertebræ (Gambar 261)

Otot-otot pravertebræ terletak di sebelah kiri dan kanan badan tulang belakang leher dan tulang belakang dada. Bagian-bagian yang ada di samping depan tulang Atlas dan Axis menghubungkan M. rectus capitis anterior yang pendek. Otot-otot pravertebræ pada permukaan depannya tertutup oleh Lamina prevertebralis [Fascia cervicalis].

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. rectus capitis anterior <i>Rr. ventrales plexus cervicalis</i>	Proc. transversus atlantis	Pars basilaris ossis occipitalis	Membengkokkan vertebrae cervicales atau kepala ke arah ventral; pada persarafan satu sisi, otot ini mencondongkan dan memutar kepala ke sisi yang sama
2. M. longus capitis <i>Cabang-cabang langsung plexus cervicalis</i>	Tubercula anteriora dari procc. transversus tulang belakang leher ke 3 sampai ke 6	Permukaan luar pars basilaris ossis occipitalis	Fascia leher, Fascia cervicalis



Gambar 262 Fascia leher, Fascia cervicalis; kepala diputar ke kanan; bagian-bagian

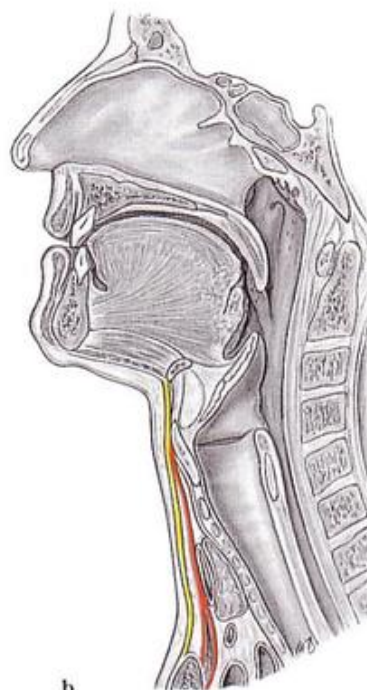
M. sternocleidomastoideus disingkirkan; tampak depan lateral (80%)

Otot-otot pravertebræ (lanjutan)

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
3. M. longus colli Cabang-cabang langsung plexus cervicalis	<p>Bagian medial: Bertendo dari korpus tulang belakang dada pertama dan leher terakhir.</p> <p>Bagian kranial lateral: Tubercula anteriora dari Procc. transversi tulang belakang leher sebelah kranial</p> <p>Bagian kaudal lateral: Permukaan samping korpus tulang belakang dada sebelah kranial</p>	<p>Bagian medial: Korpus tulang belakang leher sebelah kranial</p> <p>Bagian kranial lateral: Tuberculum anterior atlantis dan korpus tulang belakang berikutnya</p> <p>Bagian kaudal lateral: Bertendo pada Procc. transversi tulang belakang leher sebelah kaudal, yaitu yang ke 6</p>	<p>Membengkokkan tulang belakang leher atau kepala ke arah ventral; pada persarafan satu sisi, otot ini mencondongkan dan memutar kepala ke arah yang sama</p>



a



b

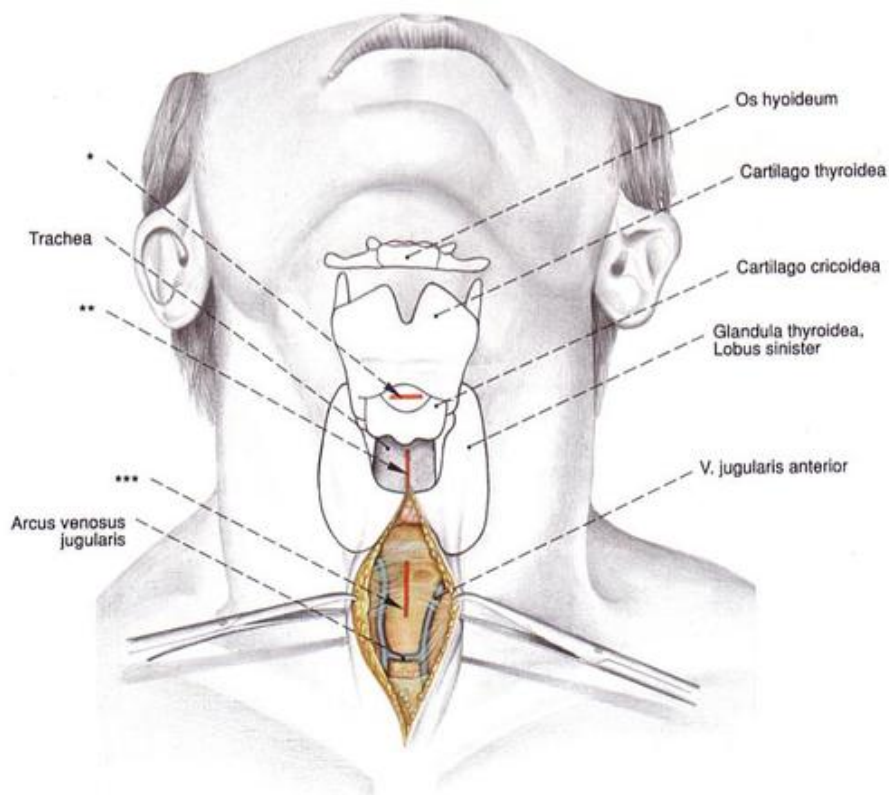
Fascia cervicalis

- Lamina superficialis
- Lamina pretrachealis
- Lamina prevertebralis

Gambar 263 a-b Skema fascia leher

a. Potongan transversal (bandingkan dengan Gambar 285)

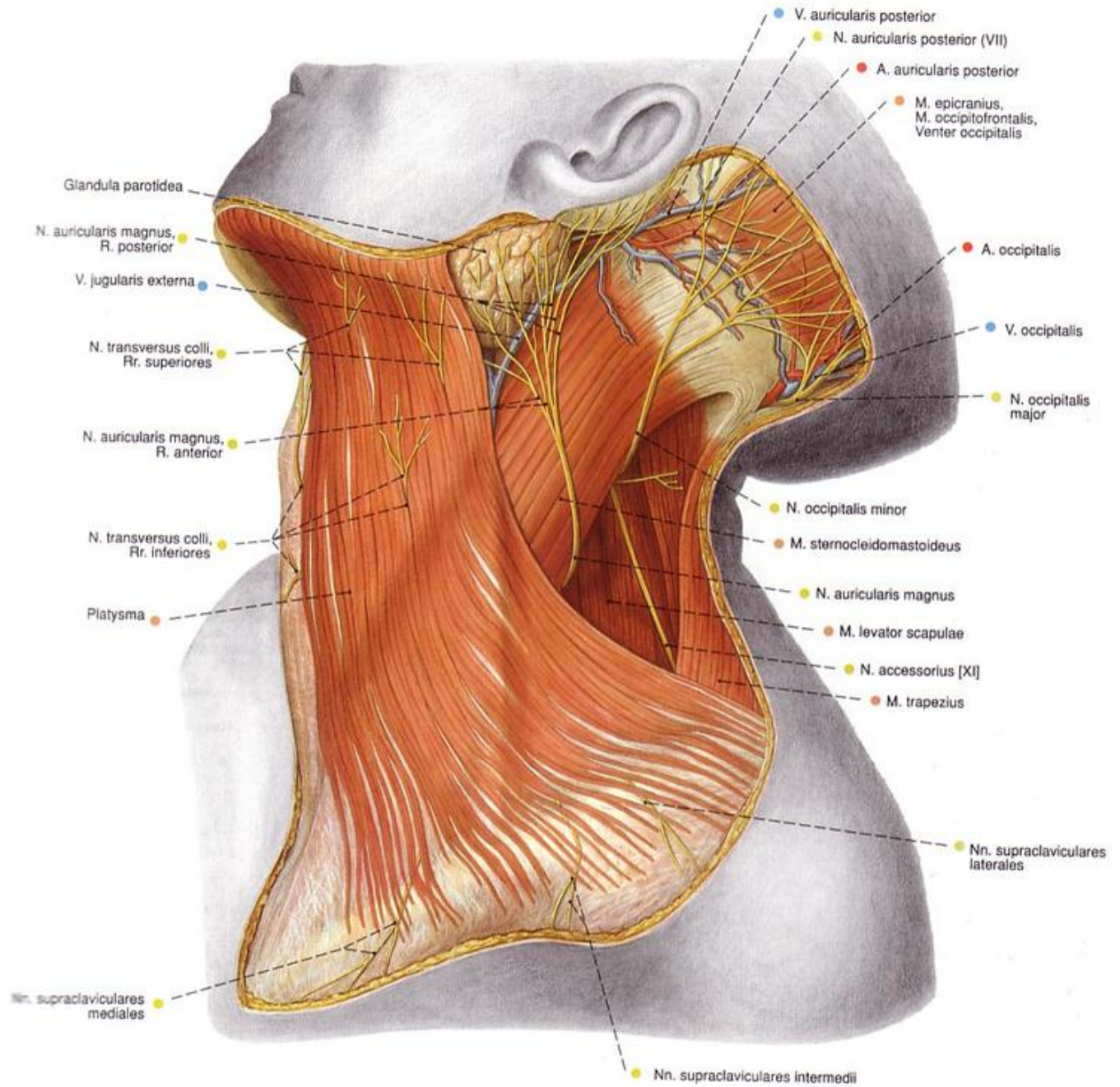
b. Potongan median (bandingkan dengan Gambar 282)



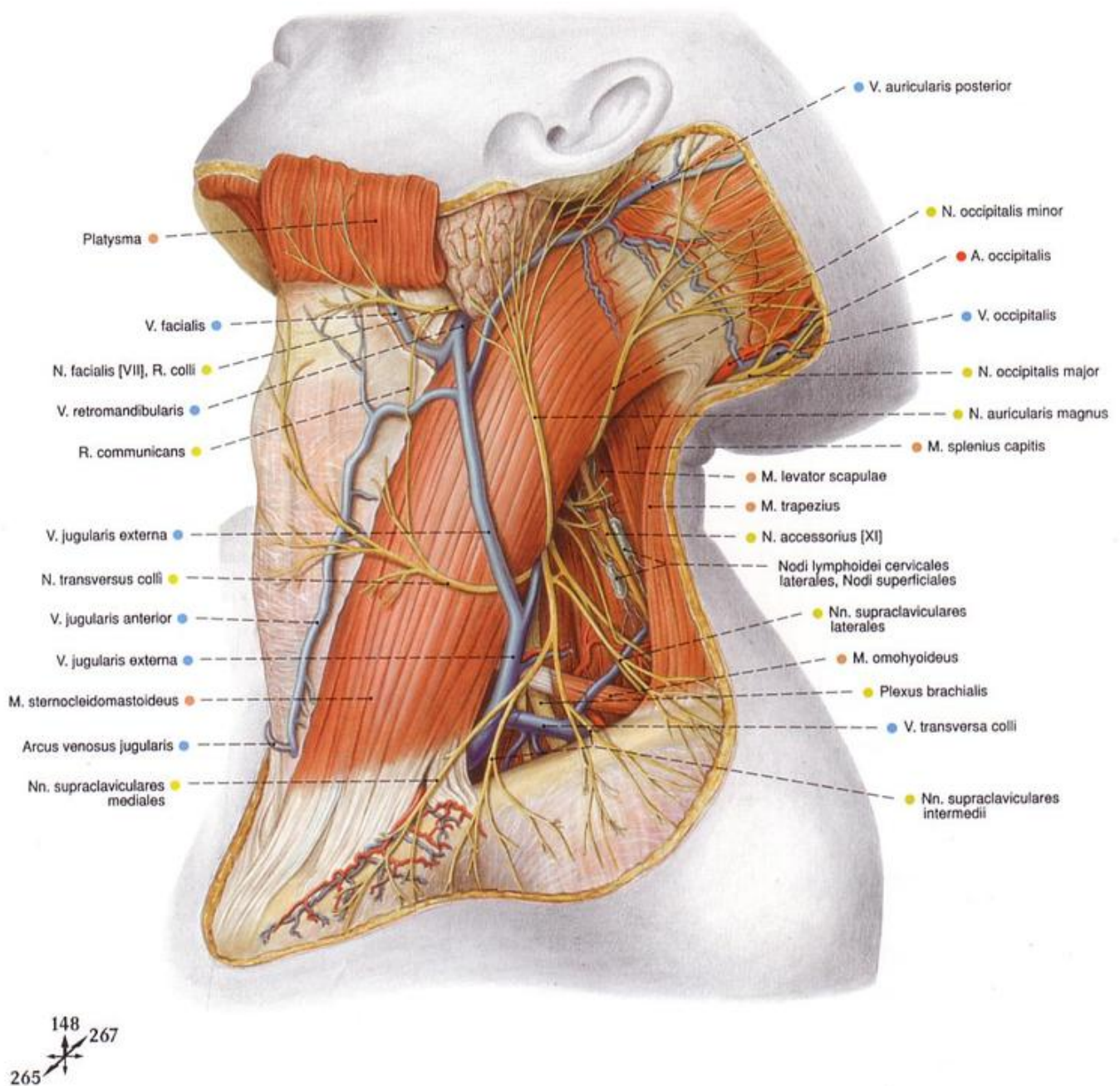
Gambar 264 Proyeksi organ bagian dalam leher pada permukaan dan di bawah situs bedah tracheotomi; leher ditengadahkan jauh ke dorsal; tampak depan.

Arah pembedahan untuk membuka batang tenggorok (trachea) diberi warna merah.

- * Koniotomi
- ** Tracheotomi atas (di sebelah atas isthmus kelenjar gondok)
- *** Tracheotomi bawah (di sebelah bawah isthmus kelenjar gondok)

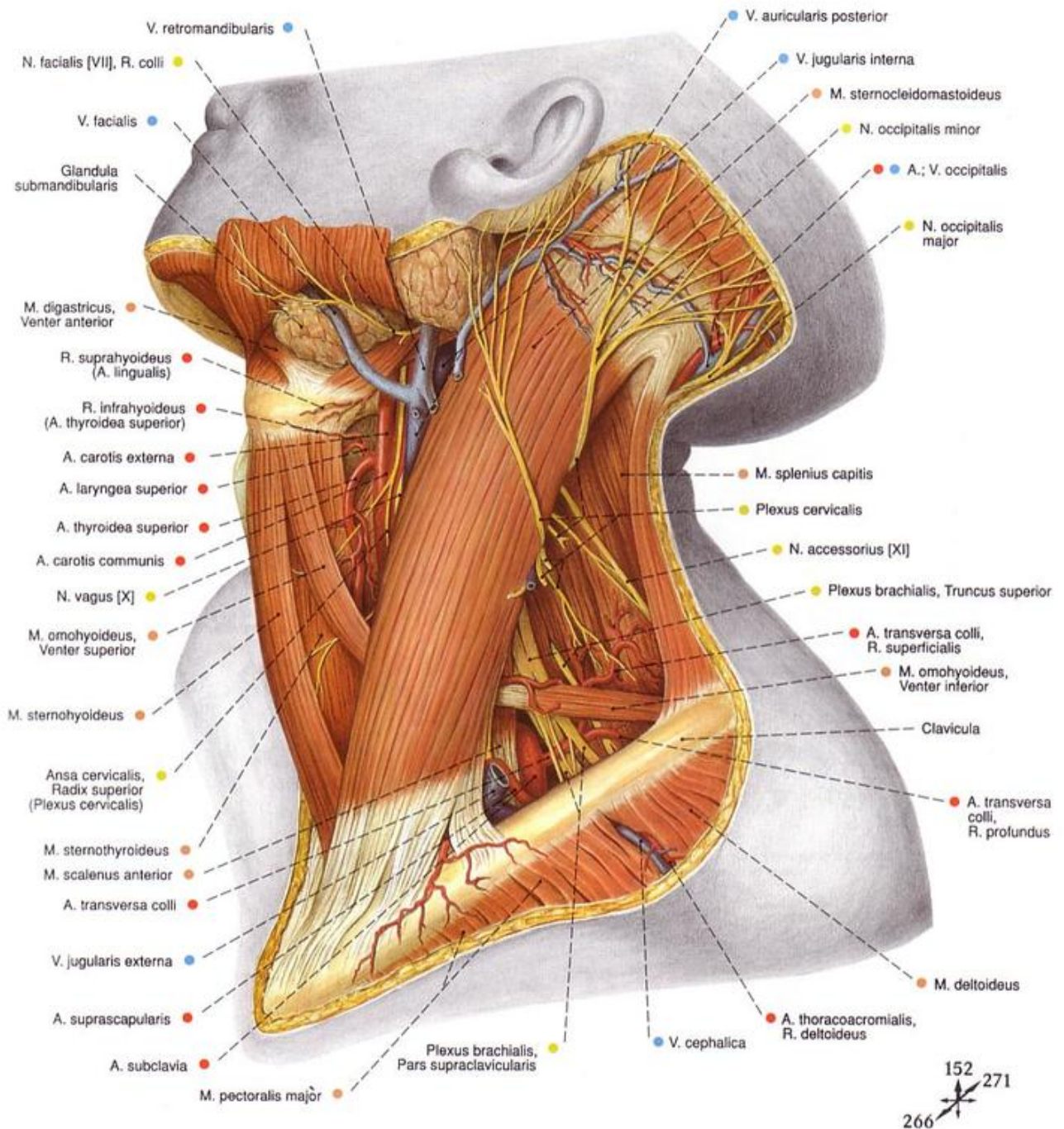


Gambar 265 Pembuluh darah dan saraf-saraf daerah leher sebelah depan dan samping, Regiones cervicales anterior dan lateralis; lapisan permukaan; tampak lateral (ki, 70%).

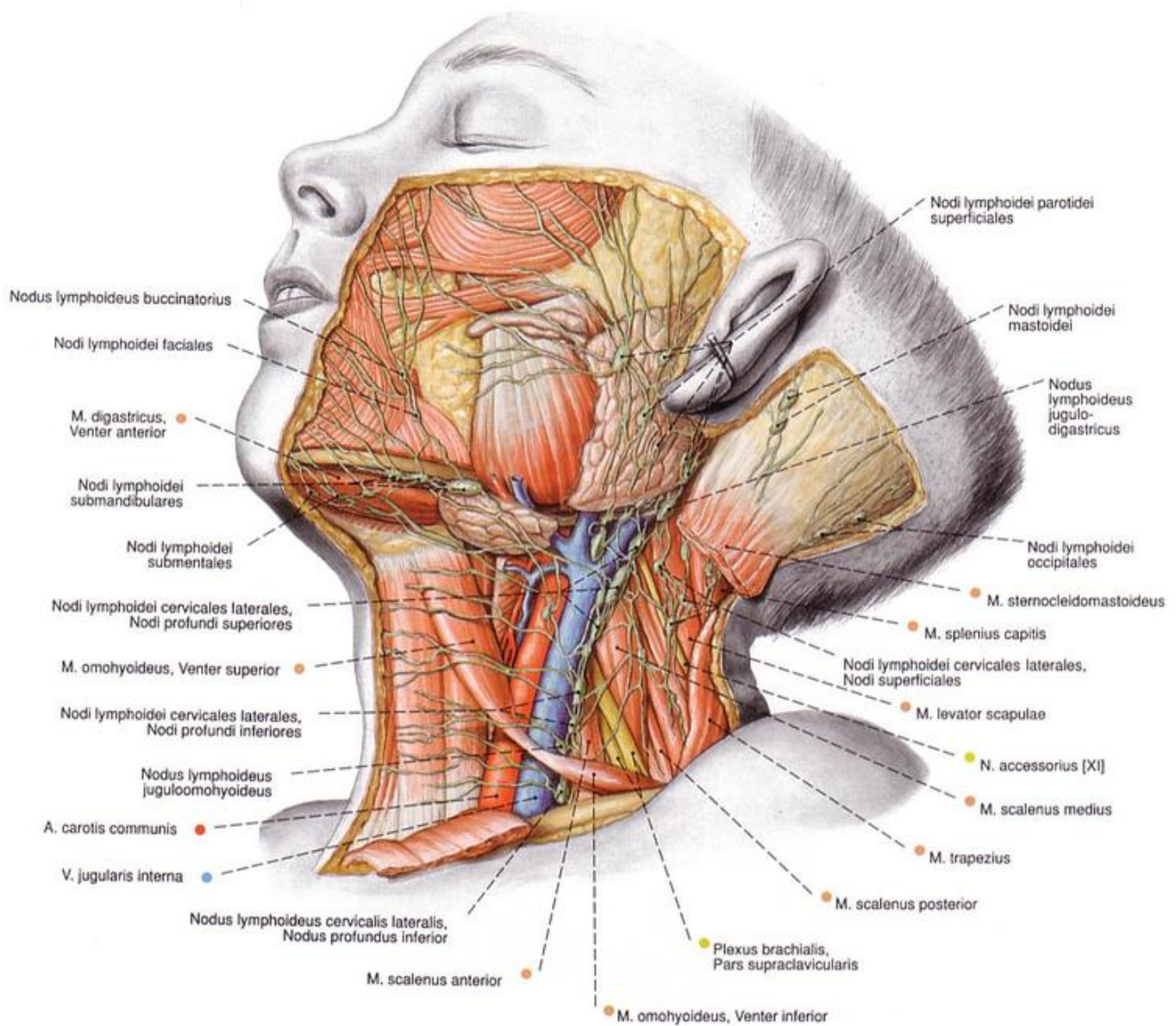


Gambar 266 Pembuluh darah dan saraf-saraf daerah leher sebelah samping, Regio cervicalis lateralis; bagian-bagian platysma dilipat ke atas; sebagian besar Lamina superficialis ditanggalkan; tampak lateral (ki, 70%).

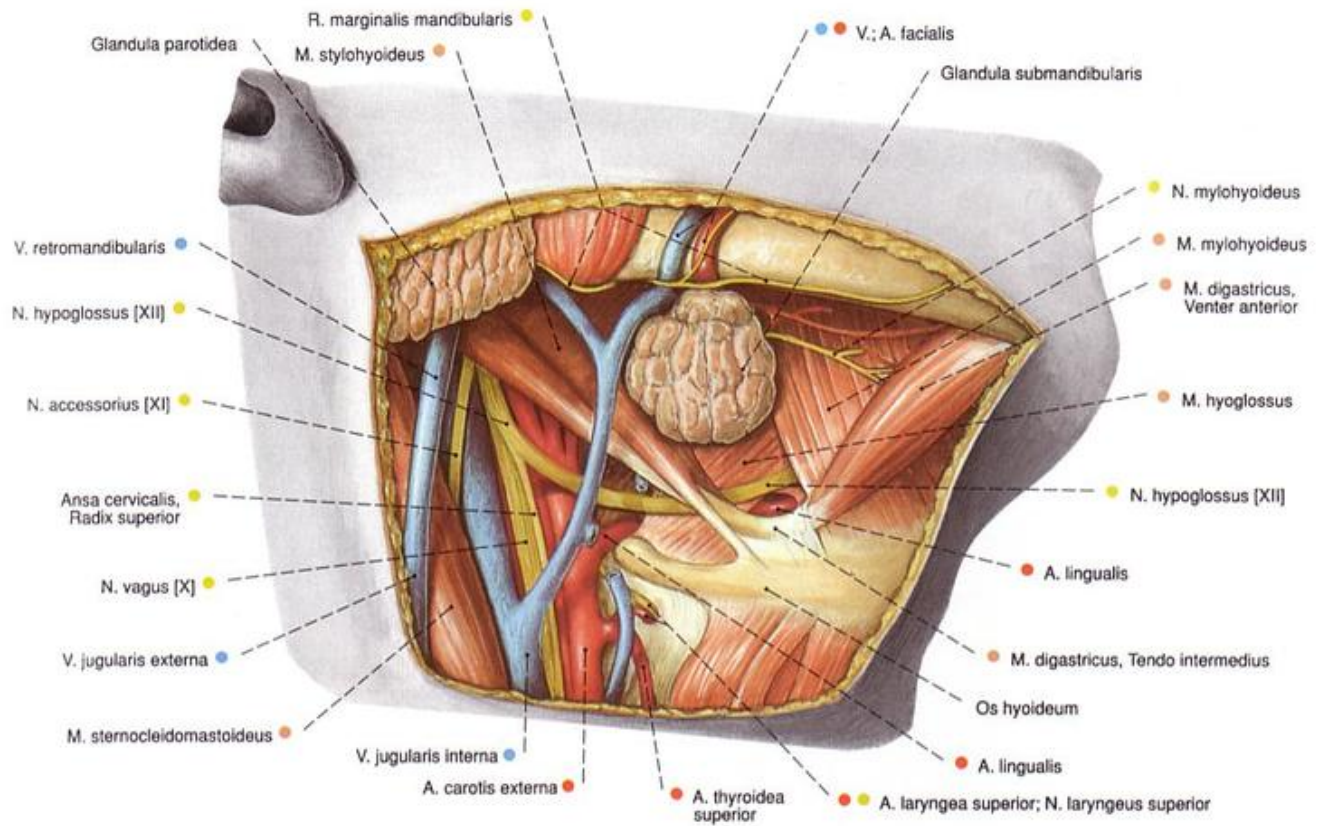
Daerah percabangan kulit dari Plexus cervicalis pada tepi belakang M. sternocleidomastoideus secara klinis disebut sebagai titik ERB (juga Punctum nervosum). Pengangkatan kelenjar getah bening melalui pembedahan di daerah leher bagian samping sangat membahayakan N. accessorius.



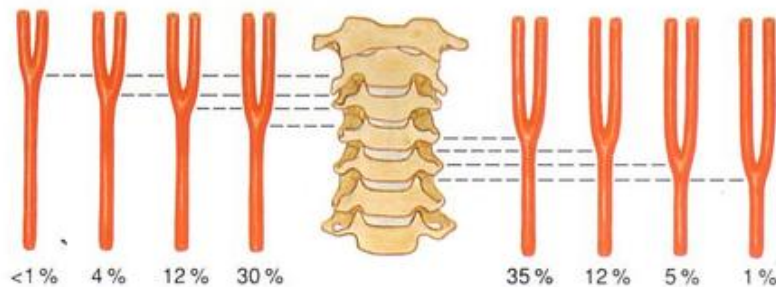
Gambar 267 Pembuluh darah dan saraf-saraf daerah leher bagian depan dan samping, Regiones cervicales anterior dan lateralis; setelah fascia leher bagian permukaan dan tengah ditanggalkan; tampak lateral (ki, 70%).



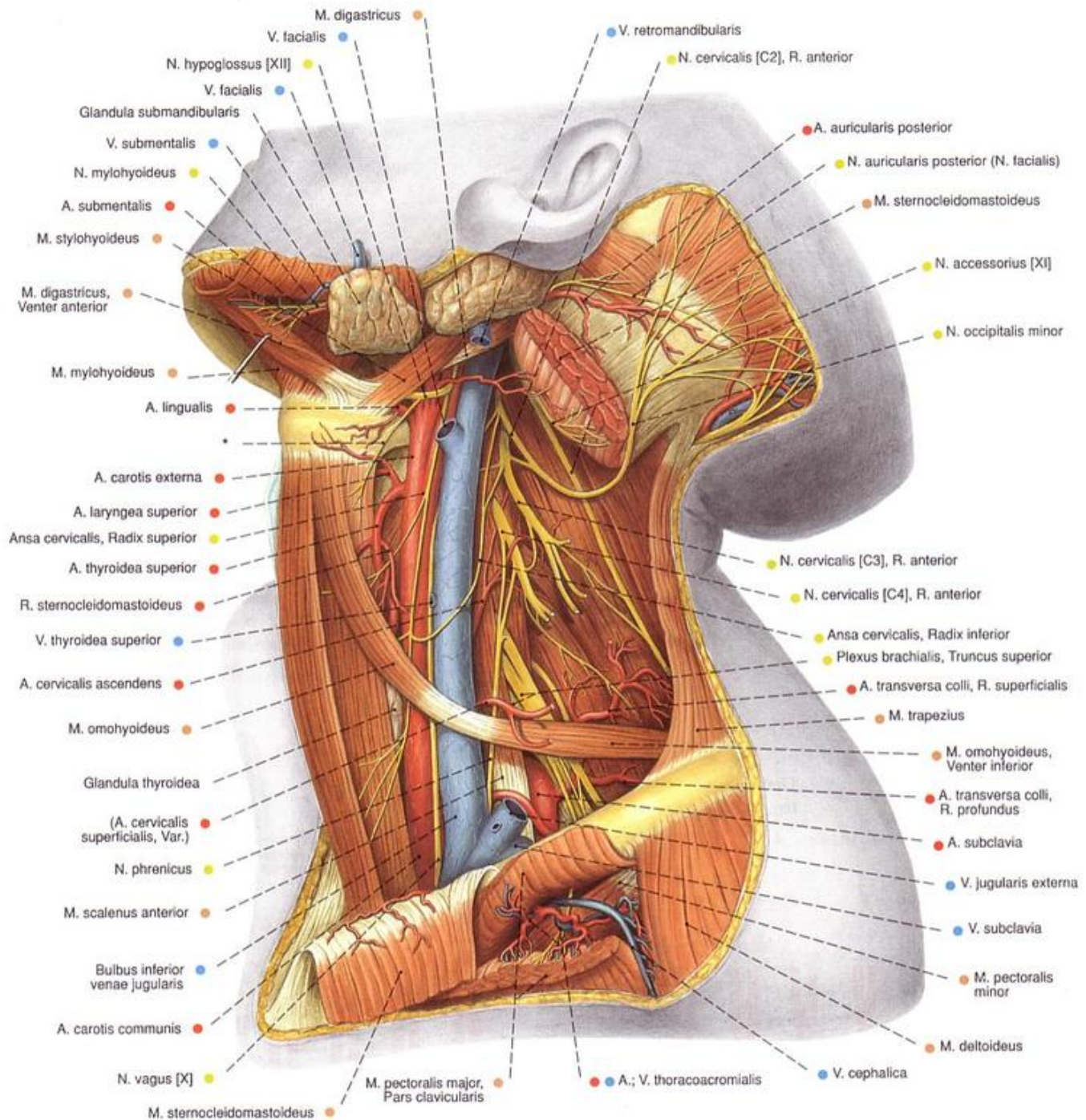
Gambar 268 Pembuluh getah bening permukaan, Vasa lymphatica superficialia, dan kelenjar getah bening, Nodi lymphoidei, di leher dan kepala. Sediaan dari anak laki-laki berusia 8 tahun; setelah Platysma dan fascia leher bagian permukaan ditanggalkan; seluruh Plexus cervicalis, sebagian M. sternocleidomastoideus disingkirkan; tampak lateral. Pengangkatan kelenjar getah bening melalui pembedahan di daerah leher bagian samping sangat membahayakan N. accessorius.



Gambar 269 Pembuluh darah dan saraf-saraf di Trigonum submandibulare; tampak lateral bawah.



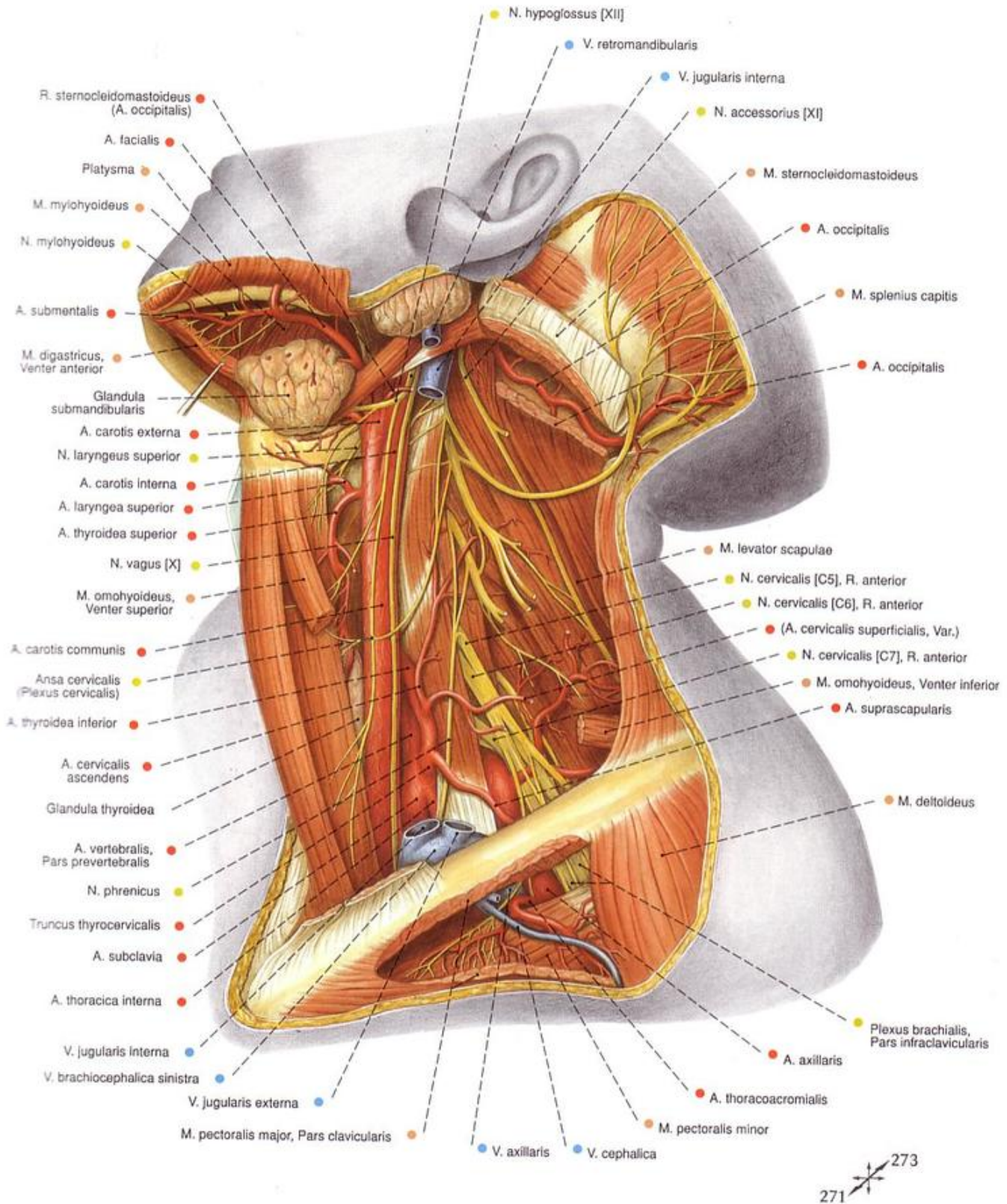
Gambar 270 Ketinggian percabangan A. carotis communis, berdasarkan ketinggian Vertebra cervicalis.



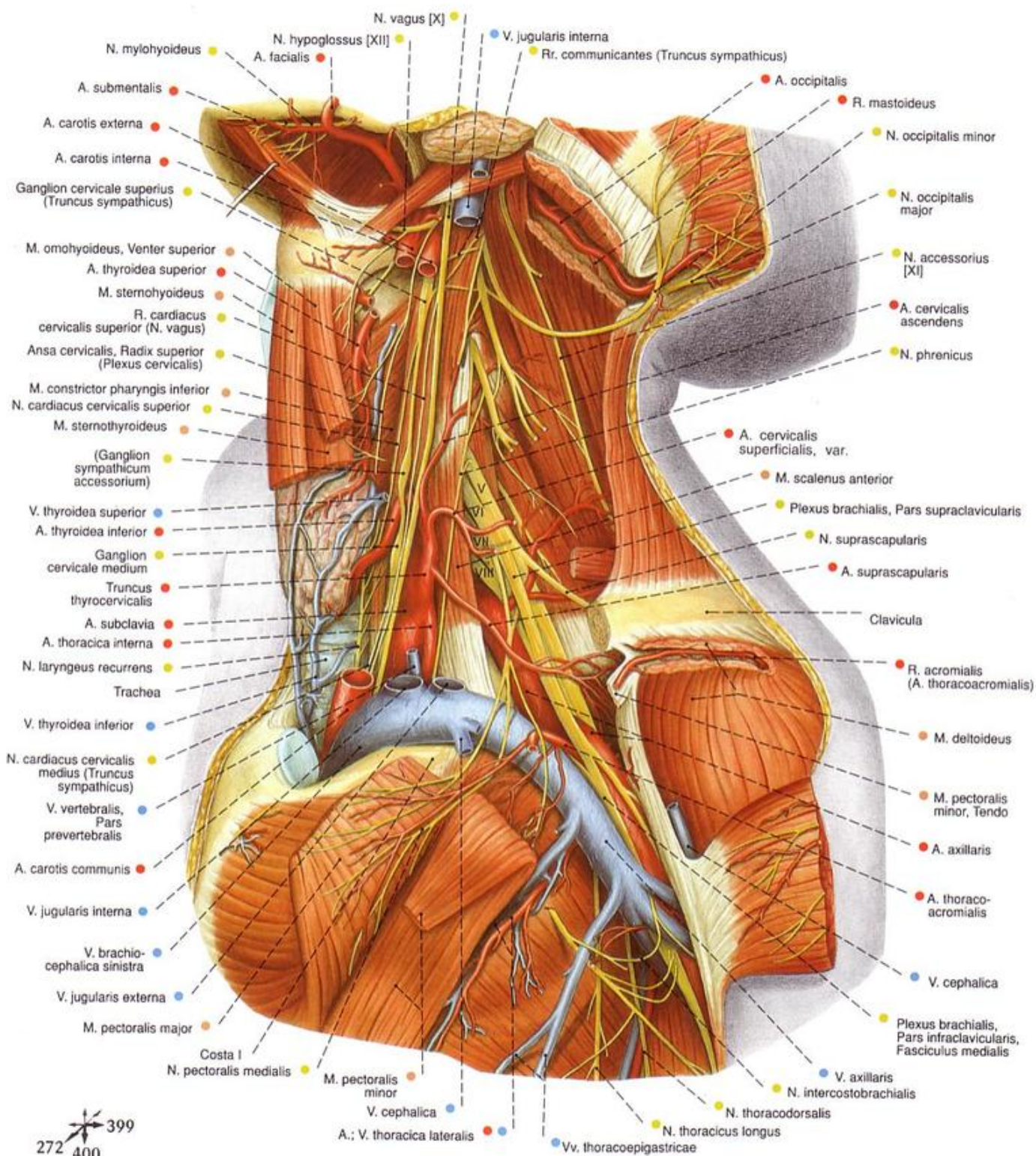
267 272

Gambar 271 Pembuluh darah dan saraf-saraf daerah leher bagian samping, Regio cervicalis lateralis; setelah sebagian besar M. sternocleidomastoideus disingkirkan; tampak laateral (ki, 80%).

* R. thyrohyoideus walaupun bersambung cukup jauh dengan N. hypoglossus, tetapi berasal dari Radix anterior anse cervicalis.

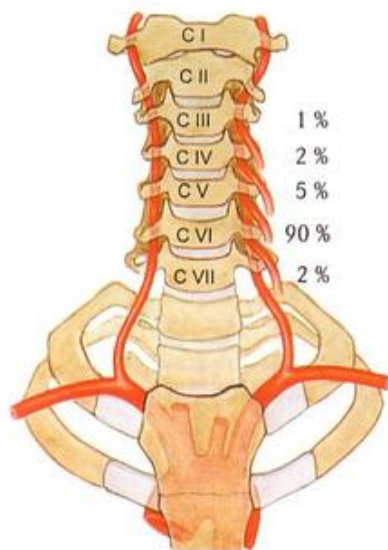
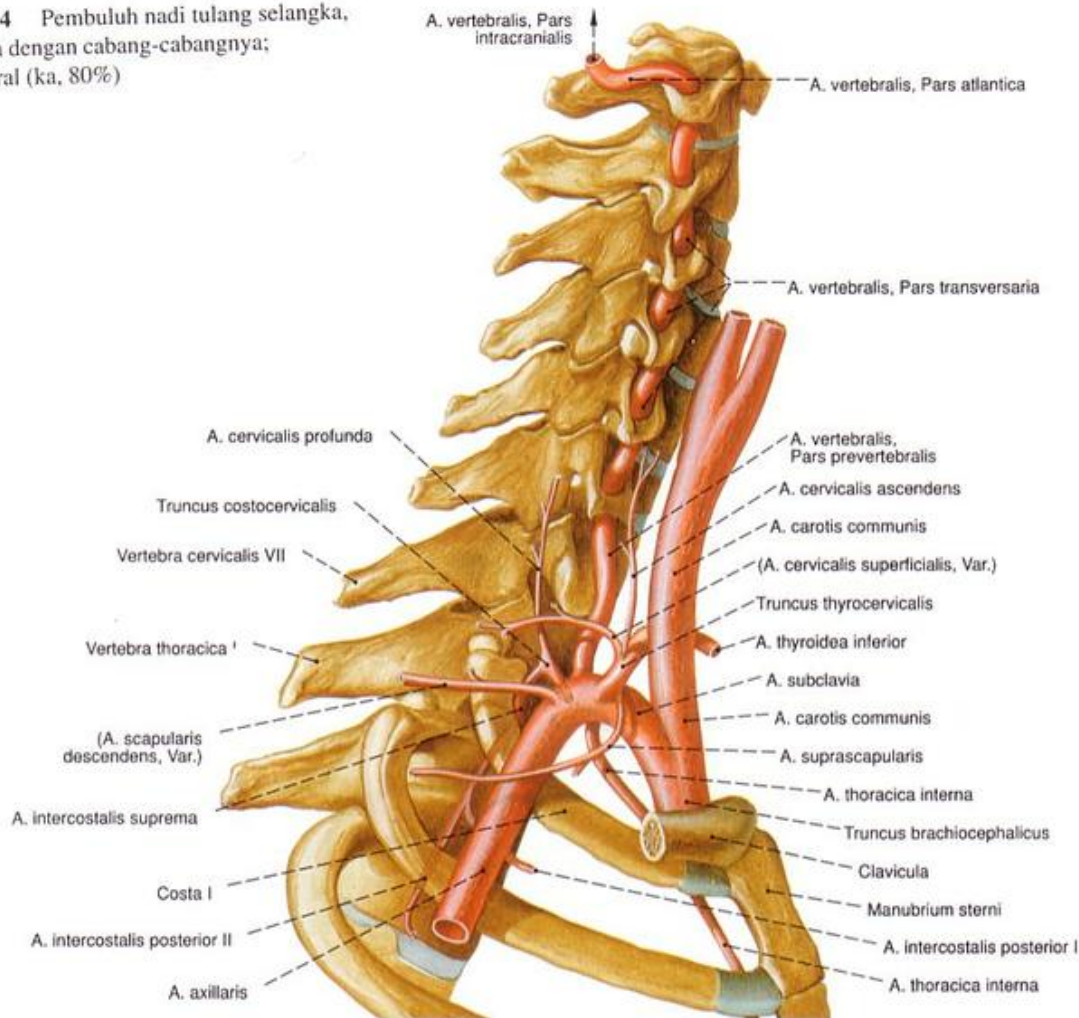


Gambar 272 Pembuluh darah dan saraf-saraf daerah leher samping, Regio cervicalis lateralis, dan Trigonum clavipectorale; lapisan dalam setelah sebagian besar M. sternocleidomastoideus, M. omohyoideus dan vena-vena disingkirkan; tampak lateral (ki, 80%).

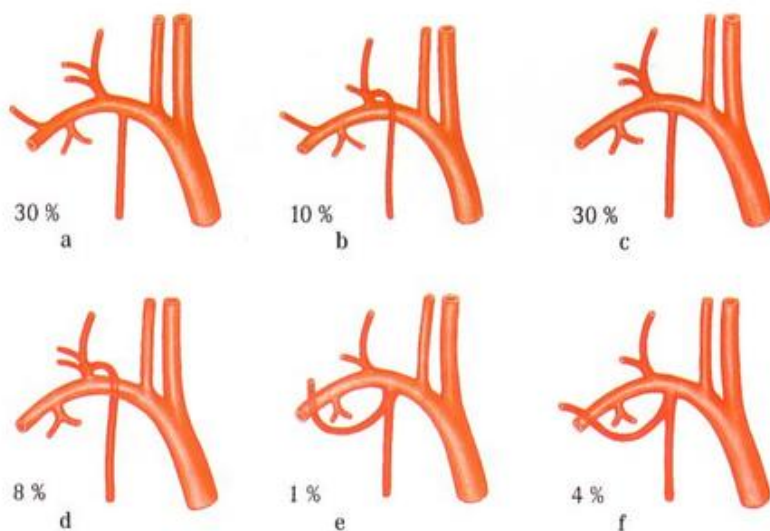


Gambar 273 Pembuluh darah dan saraf-saraf daerah leher samping, Regio cervicalis lateralis, dan Trigonum clavipectorale; lapisan dalam setelah sebagian tulang selangka (Clavicula), M. sternocleidomastoideus dan pembuluh-pembuluh darah besar disingkirkan atau bagian kaudal otot-otot tulang lidah diangkat; tampak lateral (ki, 80%). Angka V - VIII menunjukkan cabang-cabang ventral dari saraf servikal yang bersangkutan.

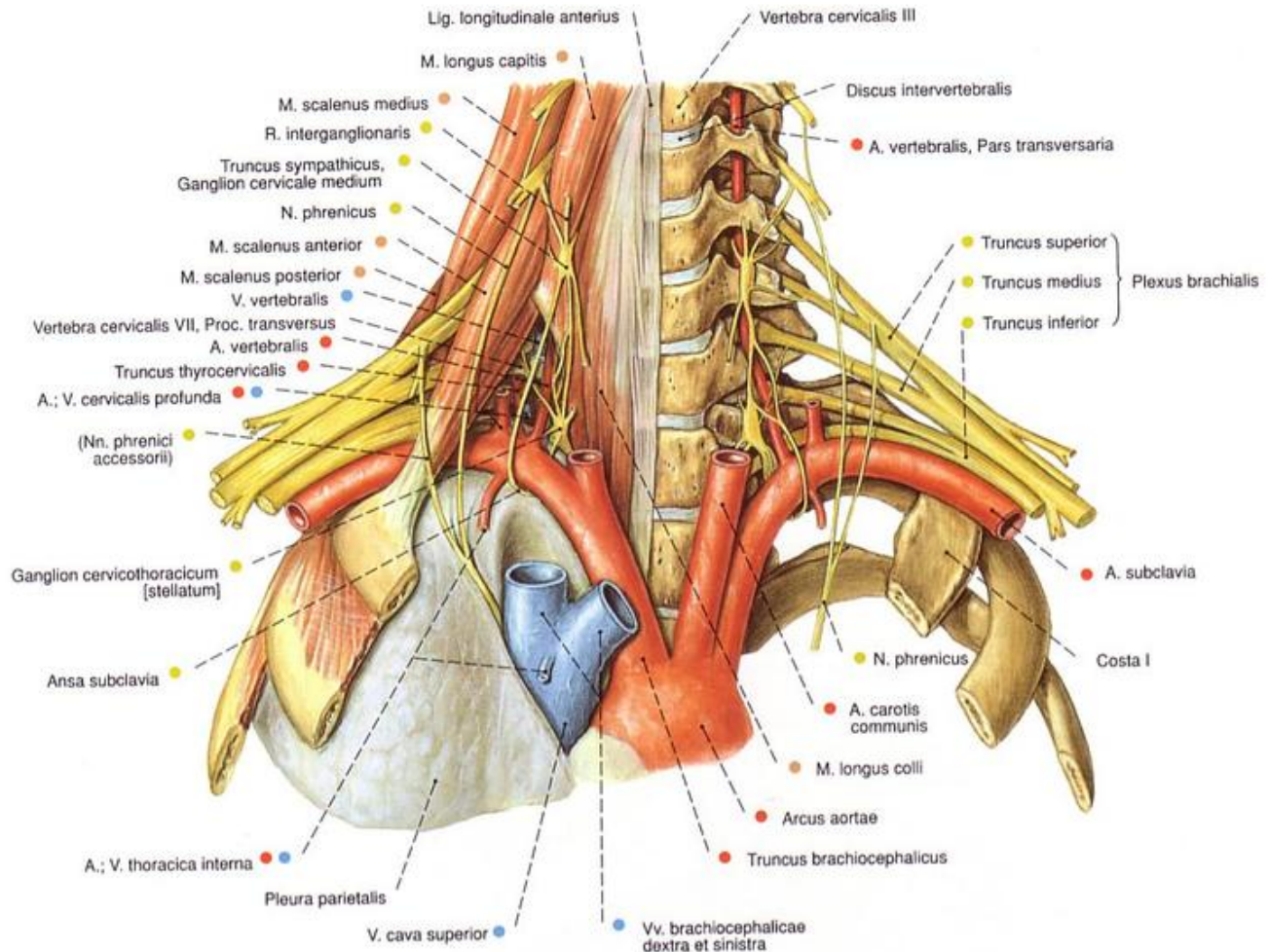
Gambar 274 Pembuluh nadi tulang selangka, A. subclavia dengan cabang-cabangnya; tampak lateral (ka, 80%)



Gambar 275 Ketinggian tempat masuknya A. vertebralis ke foramina transversaria. Pada sisi kanan digambarkan sesuai dengan yang diterangkan pada "buku ajar", sedangkan di sisi kiri digambarkan variasi ketinggian tempat masuk. Angka persentasi menunjukkan tingkat keseringan kejadian.

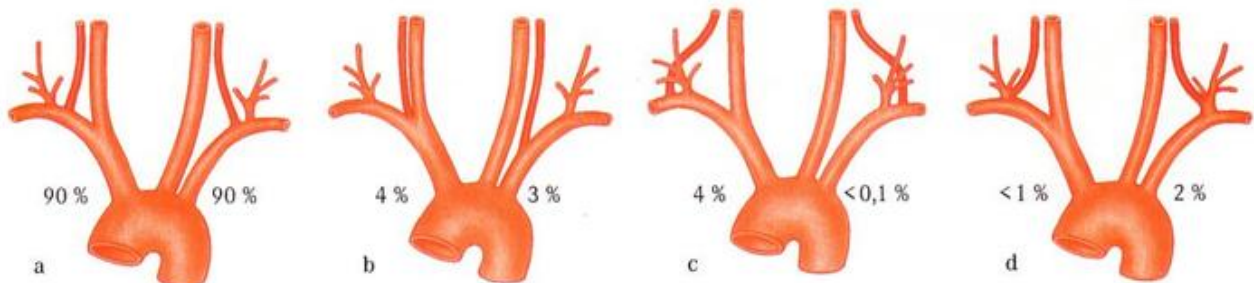


Gambar 276 a-f Variasi-variasi pembentukan truncus dari A. thyroidea inferior, A. suprascapularis, A. transversa colli, dan A. thoracica interna pada tempat-tempat yang terpisah dari A. vertebralis dan Truncus costocervicalis.

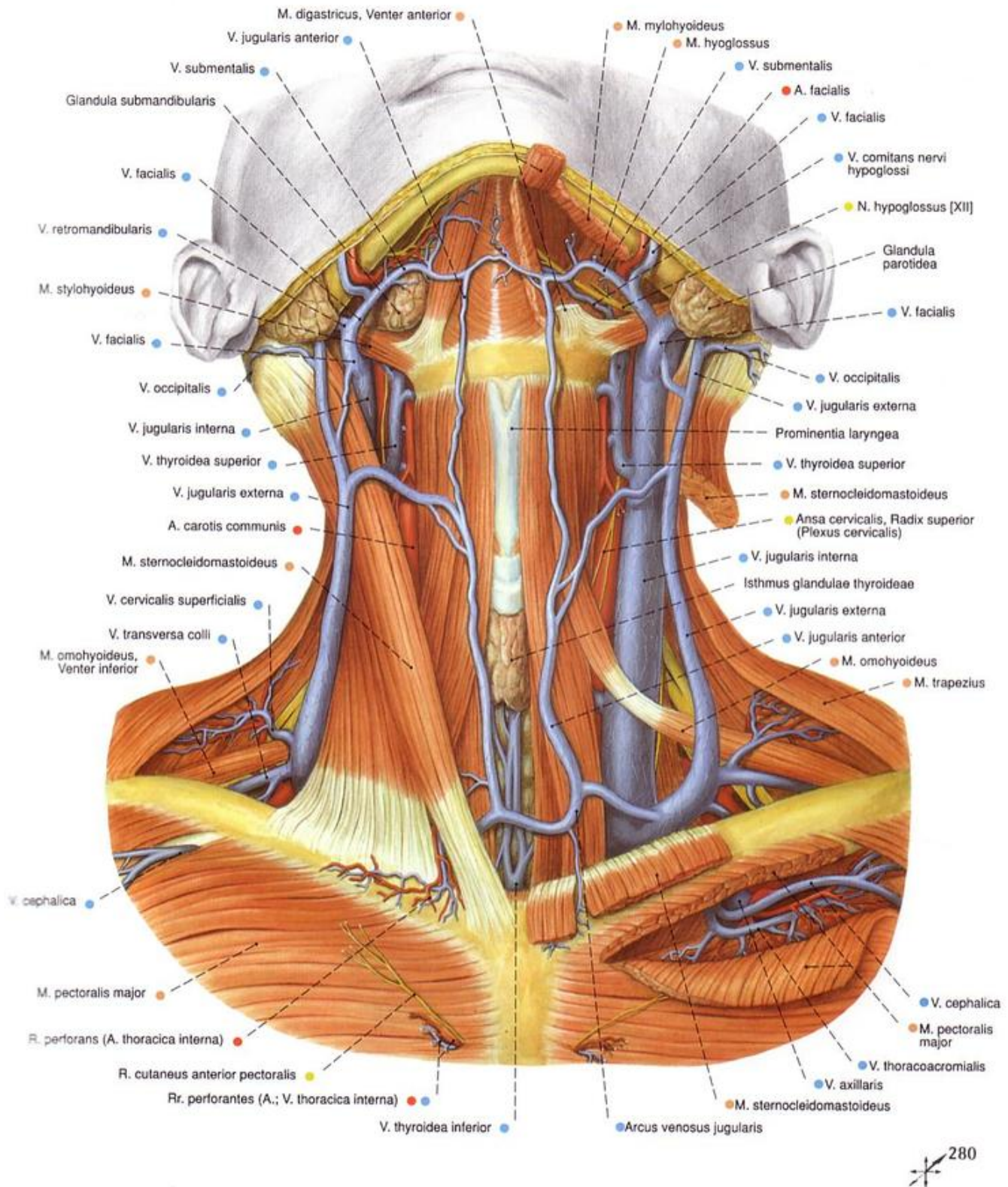


Gambar 277 Pembuluh darah dan saraf-saraf pada peralihan dari leher ke thorax; lapisan dalam, setelah Mm. scaleni dan otot-otot pravertebral sisi kanan tanggalkan; tampak depan (60%).

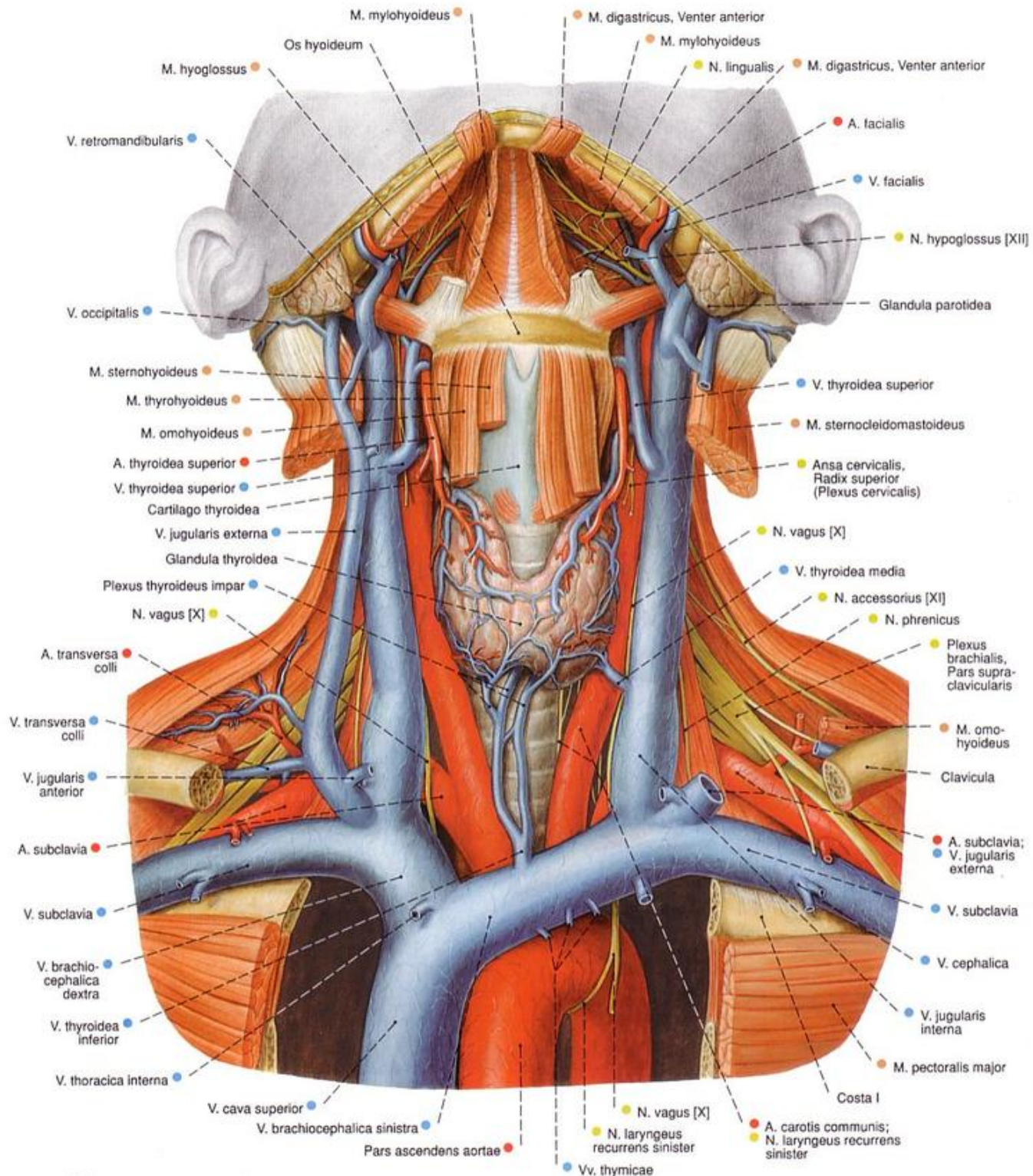
Perhatikan hubungan yang erat antara batas-batas saraf-saraf simpatikus, Plexus brachialis dan relung Pleura. Angka IV-VIII menunjukkan cabang-cabang ventral saraf spinal yang bersangkutan.



Gambar 278 a-d Variasi lokasi awal percabangan Arteria vertebralis. Persentase menyatakan seringnya kejadian.



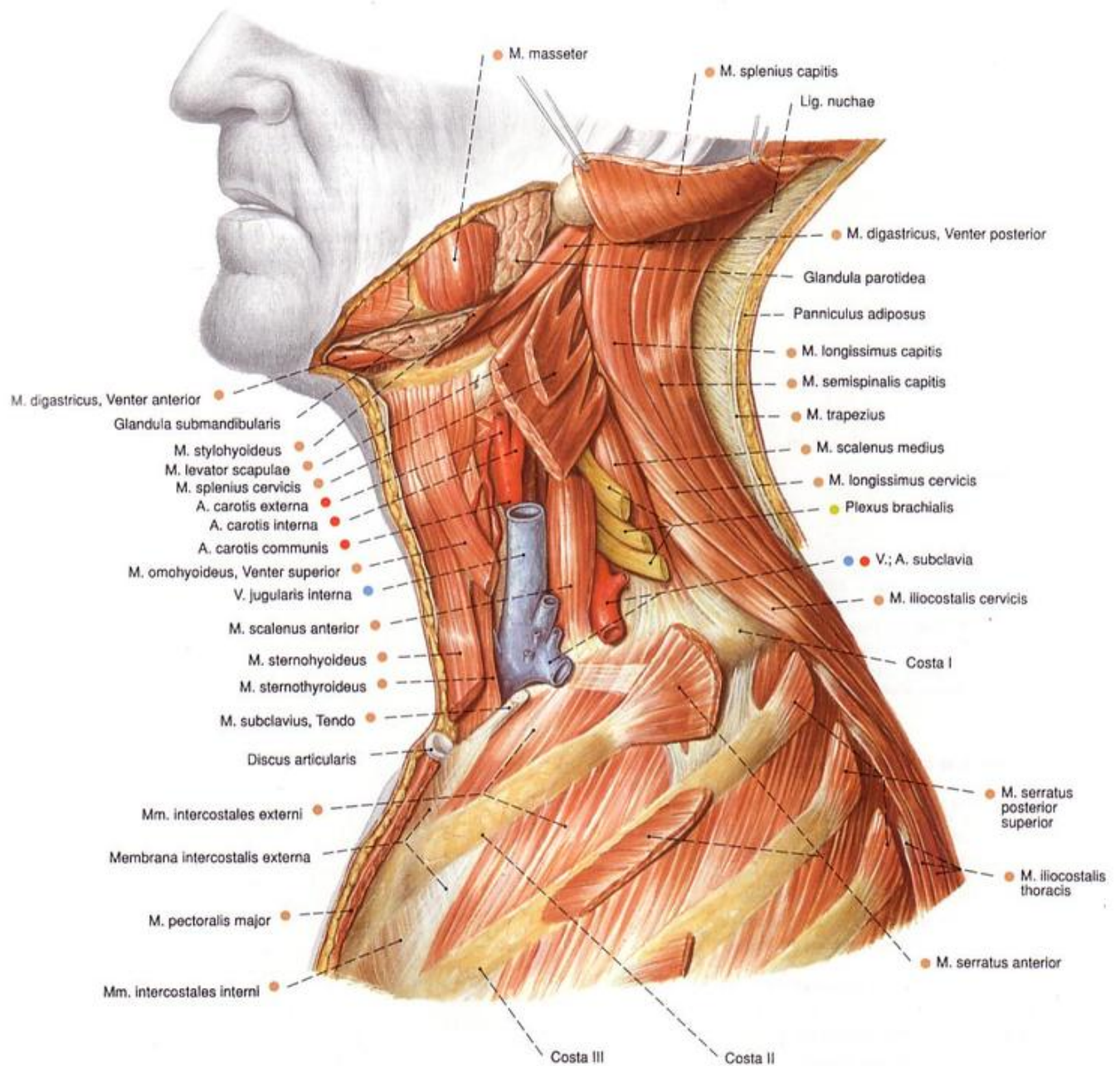
Gambar 279 Vena-vena leher, Collum; setelah fascia leher dibuang; di sebelah kiri M. sternocleidomastoideus dan M. pectoralis major sebagian diangkat; tampak depan (80%).



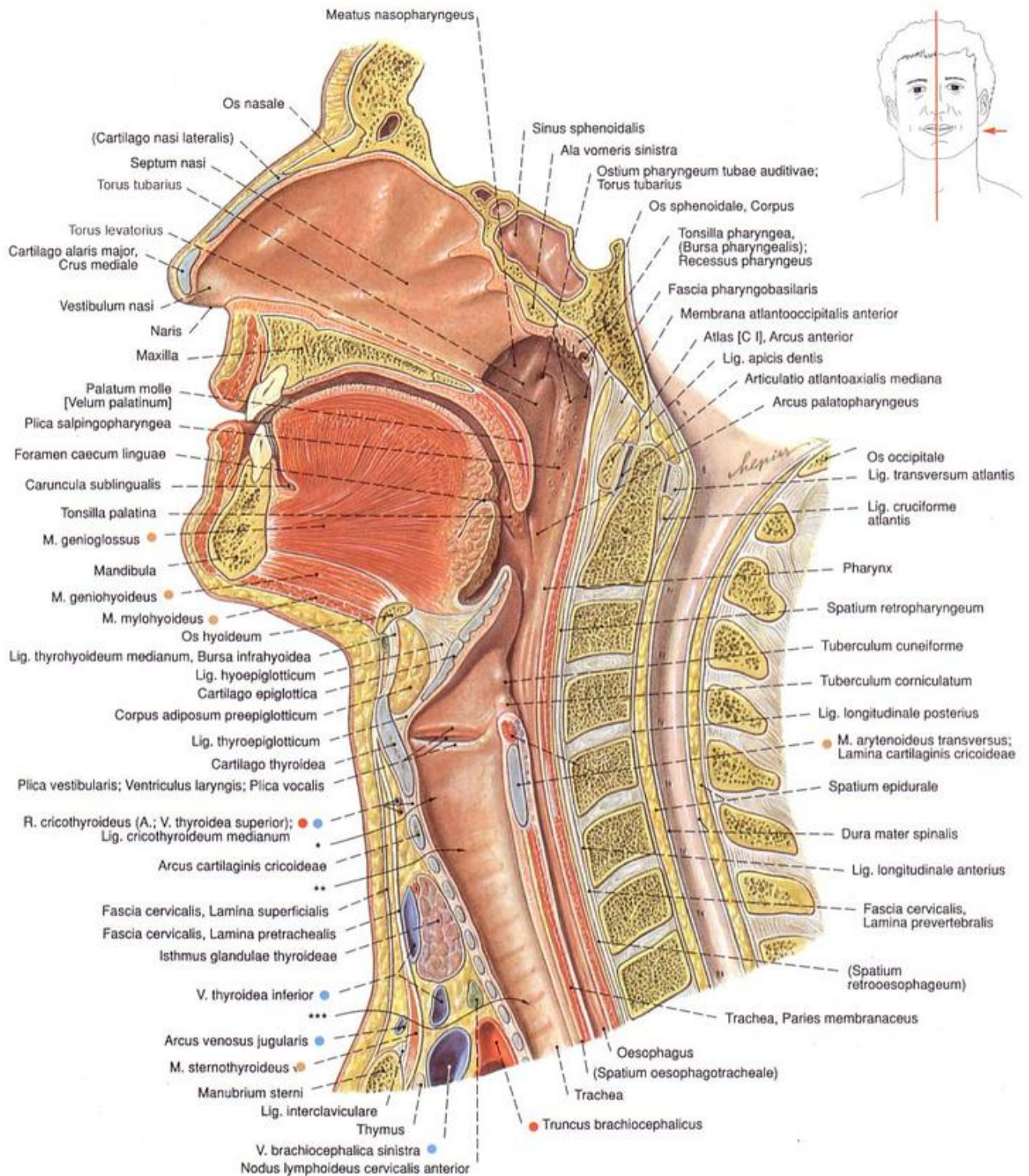
279 273

Gambar 280 Pembuluh darah dan saraf-saraf leher, Collum, dan bukaan thorax atas, Apertura thoracis superior; lapisan dalam, setelah bagian tengah tulang selangka (Clavicula), dua tulang rusuk pertama, dan tulang dada disingkirkan; tampak depan (80%).

Bersatunya aliran V. jugularis interna dengan V. subclavia secara klinis disebut sebagai sudut vena.



Gambar 281 Pembuluh darah dan saraf-saraf daerah leher samping, Regio cervicalis lateralis; lapisan dalam, setelah lingkaran pundak (cingulum pectorale) ditanggalkan; M. splenius capitis dilipat ke atas, M. splenius cervicis dan M. levator dilipat ke depan; tampak lateral (ka, 80%). Perhatikan jalannya V. subclavia di depan M. scalenus anterior dan A. subclavia. Perhatikan juga Plexus brachialis berjalan di celah skalenus antara M. scalenus anterior dan M. scalenus medius.



Gambar 282 Kepala dan leher, Caput et Collum;

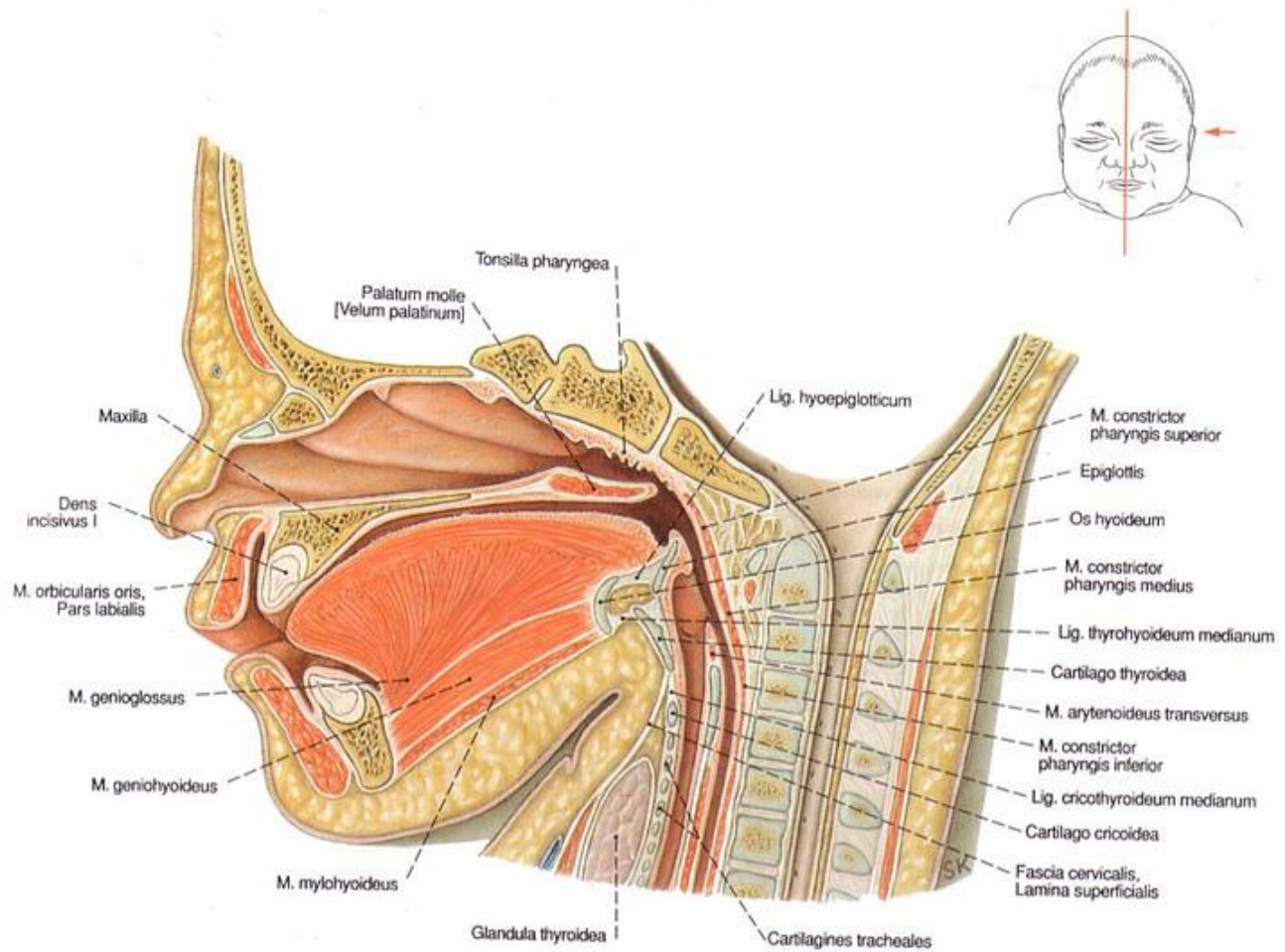
potongan paramedian; Septum nasi masih ada;
tampak medial dan lateral (ki, 80%).

Panah menunjukkan jalan masuk menuju batang tenggorok
(trachea) pada pembedahan

* Koniotomi: melalui Lig. cricothyroideum medianum

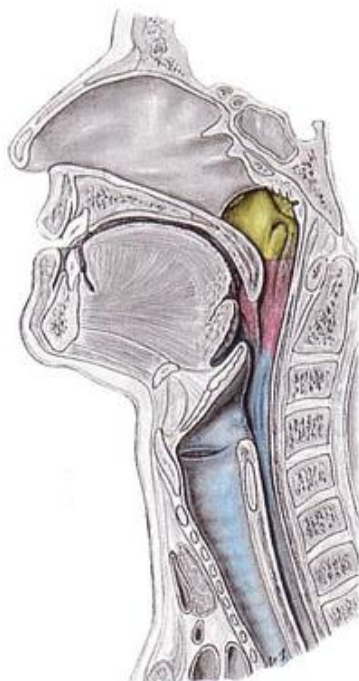
** Tracheotomi atas: sebelah atas isthmus kelenjar gondok (Glandula thyroidea)

*** Tracheotomi bawah: sebelah bawah isthmus kelenjar gondok (Glandula thyroidea)



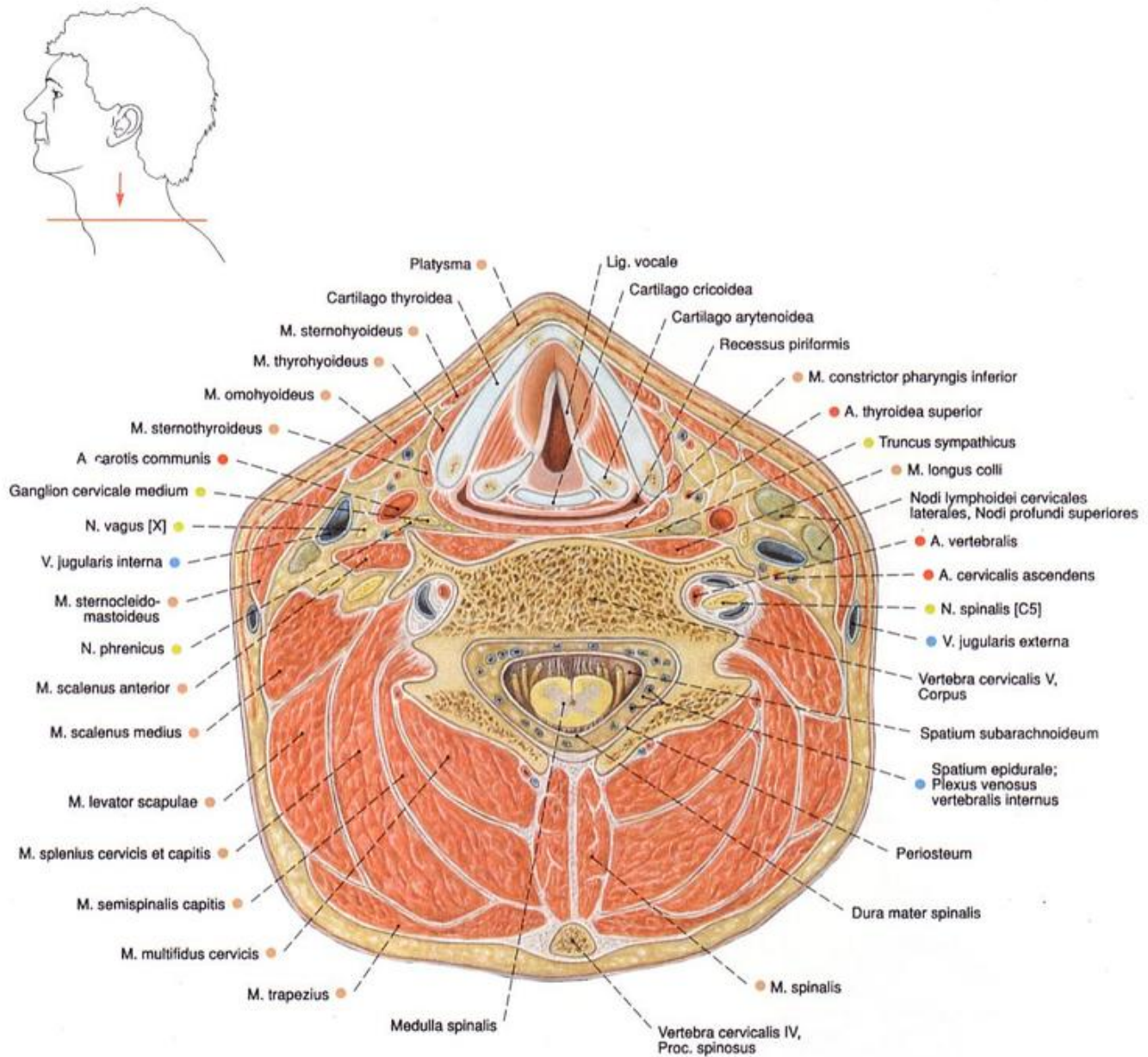
Gambar 283 Bagian wajah pada kepala dan leher, Collum; potongan median melalui kepala bayi baru lahir; tampak medial (110%).

Letak tenggorok (Larynx) pada bayi baru lahir dan pada anak kecil pada umumnya lebih tinggi dibandingkan pada orang dewasa. Bandingkan dengan Gambar 282.

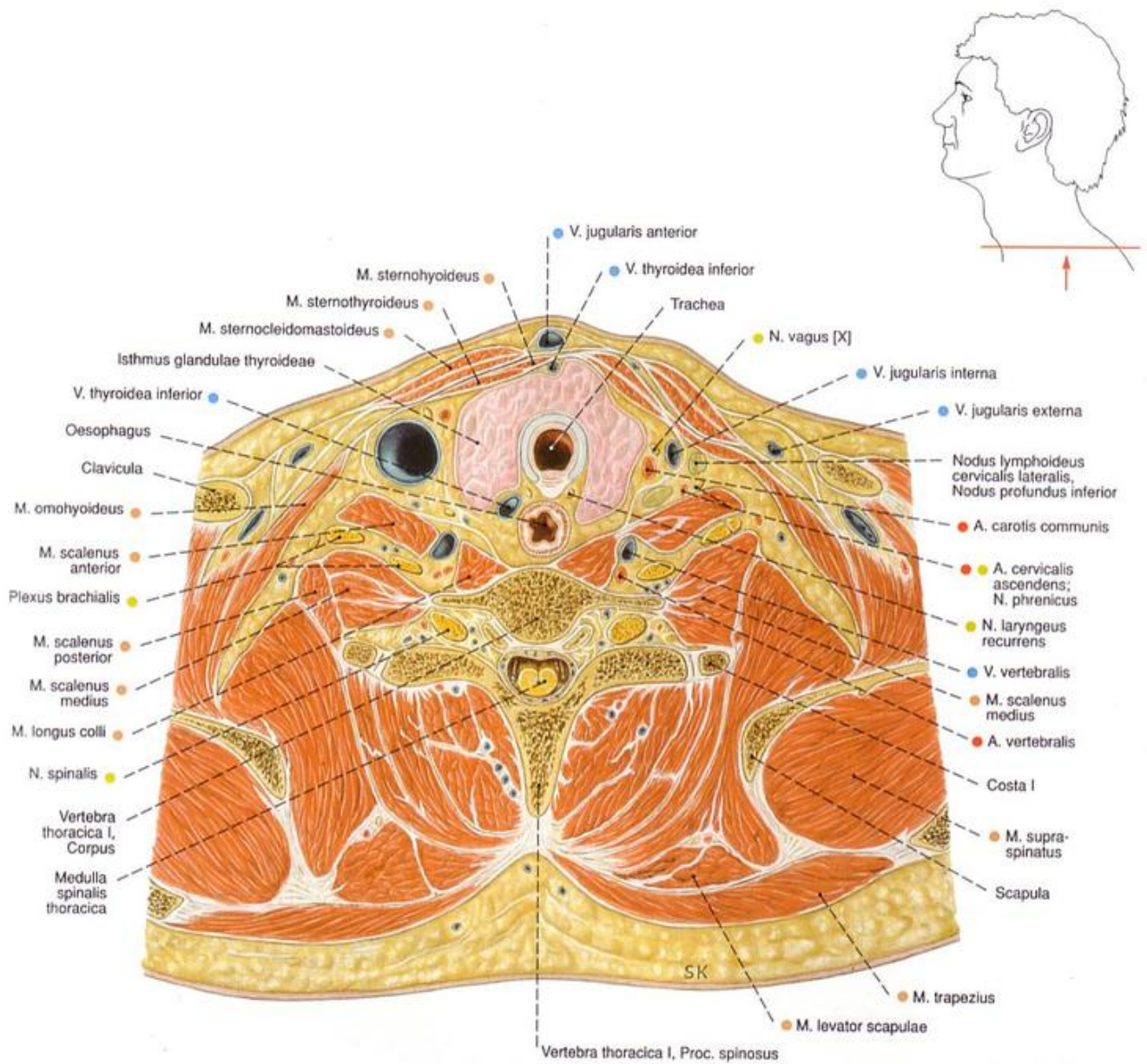


- N. maxillaris [V/2]
- N. glossopharyngeus [IX]
- N. vagus [X]

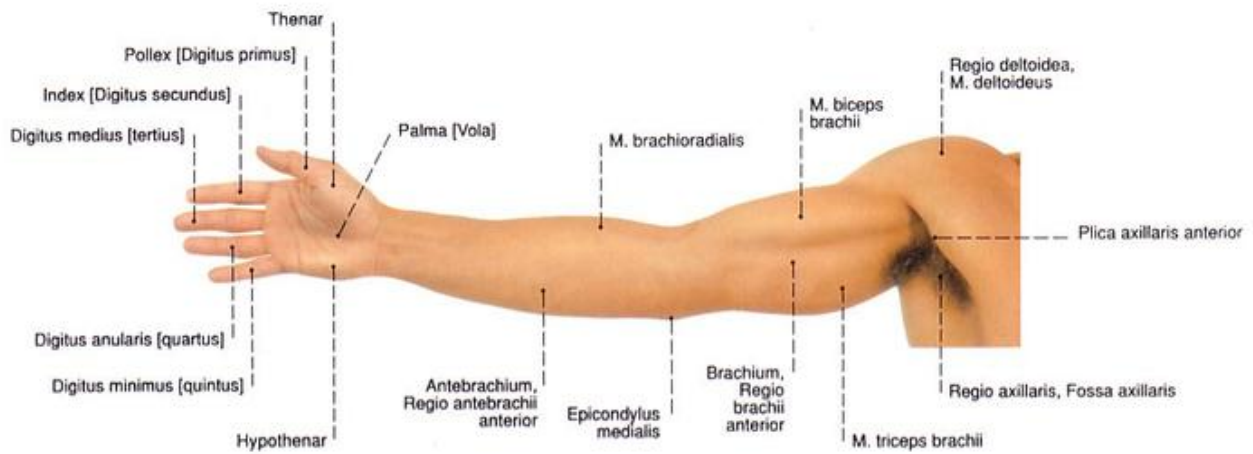
Gambar 284 Persarafan sensoris rongga kerongkongan, Pharynx; tampak medial.



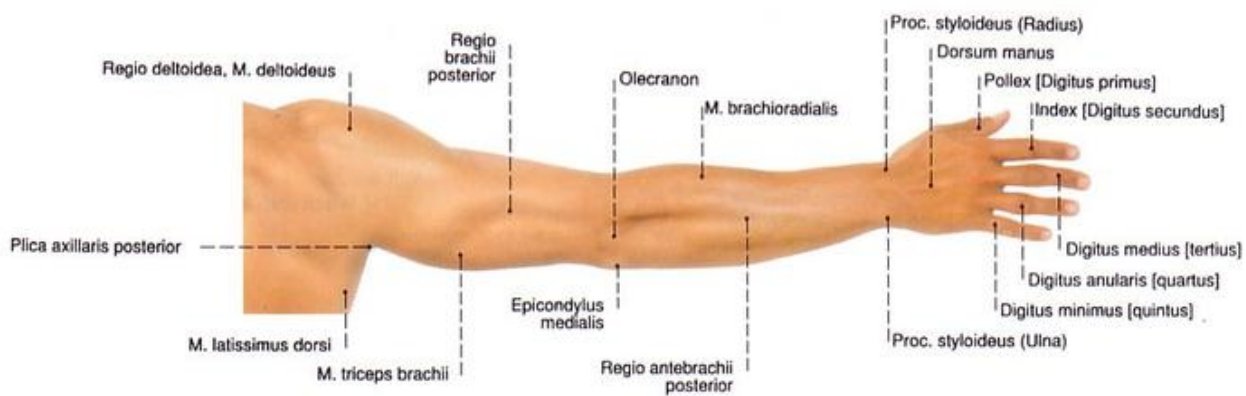
Gambar 285 Leher, Collum; potongan transversal setinggi celah sempit antara pita suara; tampak atas. Perhatikan posisi sentral Canalis spinalis di tengah-tengah leher.



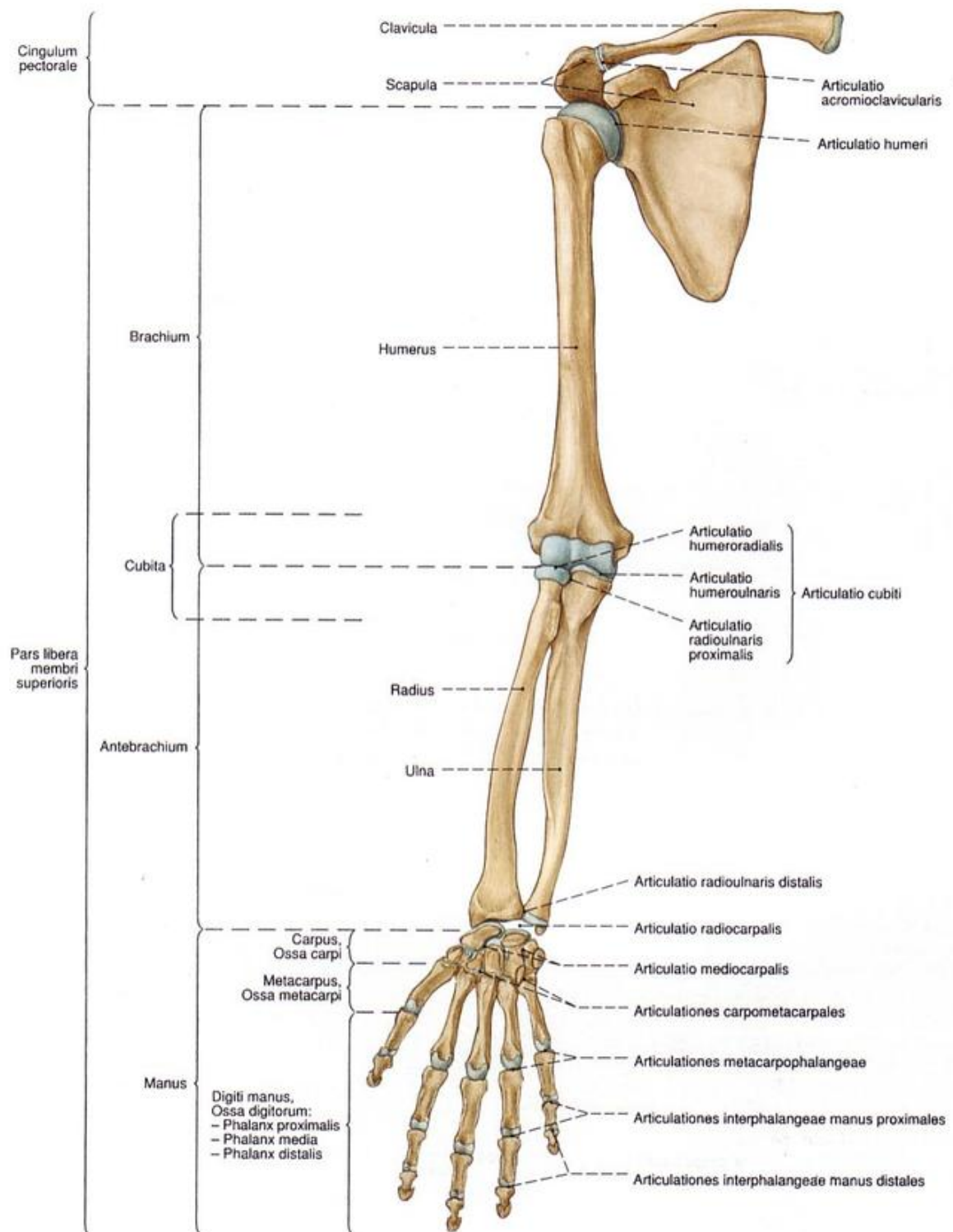
Gambar 286 Leher, Collum; potongan transversal setinggi Vertebra thoracica I pada orang tua; tampak bawah (80%).



Gambar 287 Lengan, Brachium;
relief permukaan;
tampak depan (ka, 15%)



Gambar 288 Lengan, Brachium;
relief permukaan;
tampak belakang (ka, 15%)



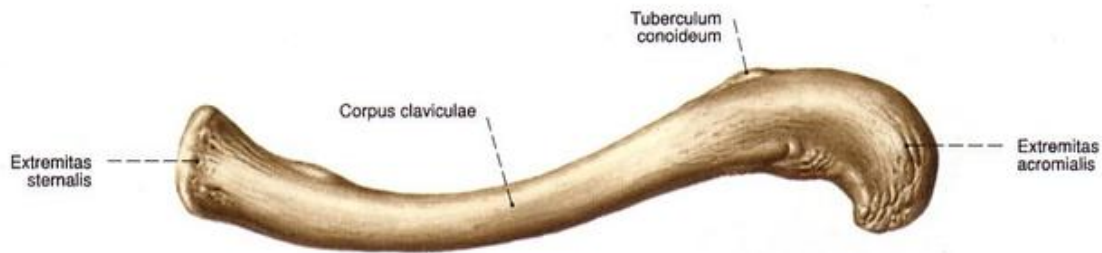
Gambar 289 Ekstremitas atas, Membrum superius; gambaran rangka dan sendi; tampak depan (ka, 25%)

Persendian ekstremitas atas, Articulationes membri superioris (Gambar 289)**Persendian lingkaran bahu, Articulationes cinguli membri superioris**

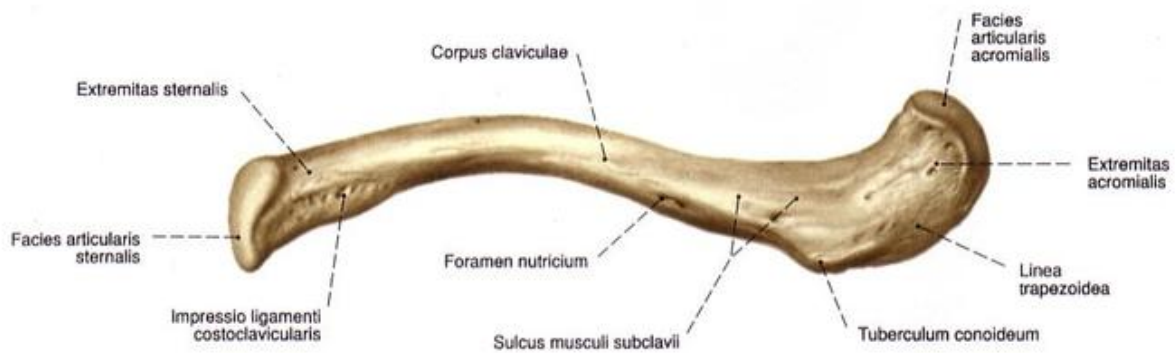
Sendi	Jenis sendi	Kemungkinan pergerakan
Sendi tulang selangka medial, Articulatio sternoclavicularis	Sendi tak beraturan, articulatio irregularis fungsional: sendi peluru (Keistimewaan: discus articularis)	Rotasi mengelilingi sumbu sagital (pada saat mengangkat bahu), rotasi mengelilingi sumbu longitudinal (pada saat menarik bahu ke depan dan ke belakang), rotasi mengelilingi sumbu panjang Clavicula (pada saat mengayunkan lengan).
Sendi tulang selangka lateral, (= sendi sudut bahu) Articulatio acromioclavicularis	Sendi datar, Articulatio plana fungsional: sendi peluru (Keistimewaan: discus articularis yang lebih bervariasi dan paling tidak sempurna)	Rotasi mengelilingi sumbu sagital (pada saat mengangkat bahu), rotasi mengelilingi sumbu transversal (pada saat mengayunkan lengan), rotasi mengelilingi sumbu longitudinal (pada saat menarik bahu ke depan dan belakang)

Persendian bebas pada ekstremitas atas, Articulationes membri superioris liberi

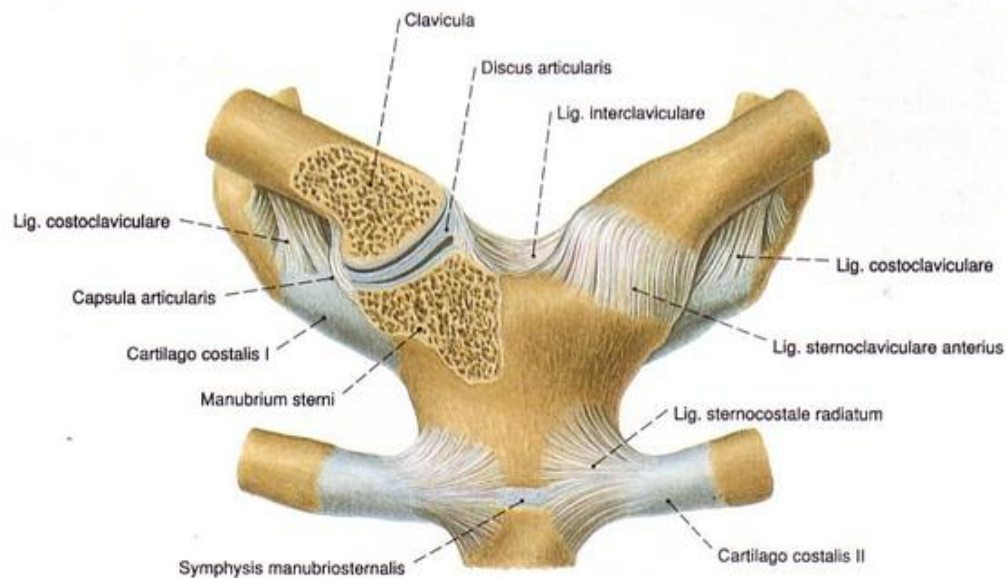
Sendi bahu, Articulatio humeri	Sendi peluru, Articulatio spherioidea	Menarik ke depan (membungkukkan/menekuk) Menarik ke belakang (meregangkan) Mengangkat ke sisi/ menjauhkan Menarik kembali/ mendekatkan Memutar ke dalam Memutar ke luar (pemutaran lengan, sirkumduksi: pergerakan kombinasi anteverasi, abduksi, retroversi, adduksi)	Anteverasi (Fleksi) Retroversi (Ekstensi) Abduksi Adduksi Rotasi ke dalam Rotasi ke luar
Sendi siku, Articulatio cubiti a) Sendi antara lengan atas dan tulang hasta, Articulatio humeroulnaris b) Sendi antara lengan atas dan radius, Articulatio humeroradialis c) Sendi proximal antara ulna dan radius, Articulatio radioulnaris proximalis	Sendi engsel, Ginglymus Sendi peluru, Articulatio spherioidea (secara fungsional terbatas) Sendi roda, Articulatio trochoidea	Menekuk Meregangkan Menekuk Meregangkan Memutar } Pergerakan membolak-balik tangan	Fleksi Ekstensi Fleksi Ekstensi Rotasi Pronasi Supinasi
Sendi distal antara radius dan ulna, Articulatio radioulnaris distalis	Sendi roda, Articulatio trochoidea		
Sendi-sendi tangan a) Sendi tangan proximal Articulatio radiocarpalis b) Sendi tangan distal Articulatio mediocarpalis	Sendi elips, Articulatio ellipsoidea Sendi engsel bergigi	} Pergerakan sisi tangan Menekuk Meregangkan	Abduksi ke arah ulnar Abduksi ke arah radial Palmarfleksi Dorsalekstensi
Persendian III-V antara bagian pangkal dan pertengahan tangan, Articulationes carpometacarpales	Sendi datar, Articulationes planae	Kemampuan pergeseran tangan yang sangat bervariasi	
Sendi pelana ibu jari, Articulatio carpometacarpalis pollicis Articulatio sellaris	Sendi pelana,	Merentangkan Merapatkan Meletakkan berlawanan Mengembalikan posisi semula	Abduksi Adduksi Oposisi Reposisi
Sendi pada pangkal jari, Articulationes metacarpophalangeae Articulationes spherioideae (secara fungsional terbatas)	Sendi peluru,	Menekuk Meregangkan Merenggangkan* Menutup* *(berhubungan ruas jari tengah)	Fleksi Ekstensi Abduksi* Adduksi*
Sendi antarjari, Articulationes interphalangeae manus Ginglymi	Sendi engsel,	Menekuk Meregangkan	Fleksi Ekstensi



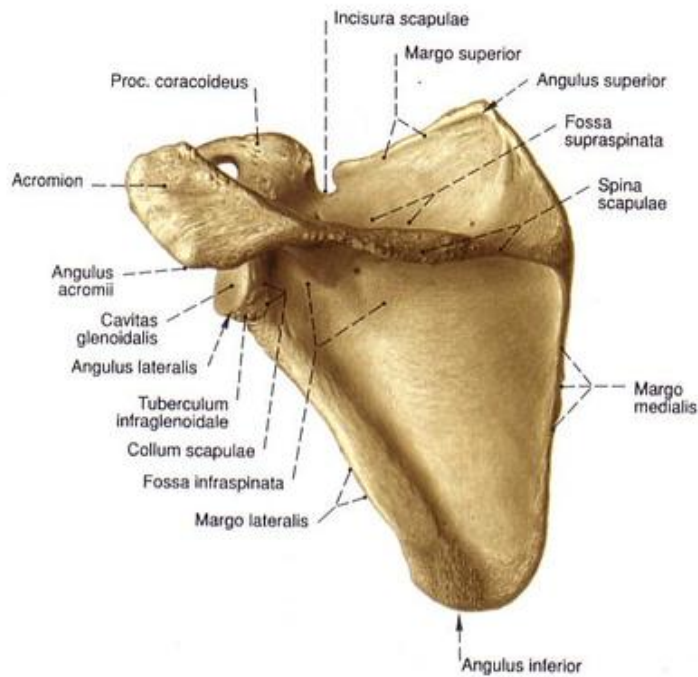
Gambar 290 Tulang selangka, Clavicula; tampak atas (ki, 70%).



Gambar 291 Tulang selangka, Clavicula; tampak bawah (ki, 70%).



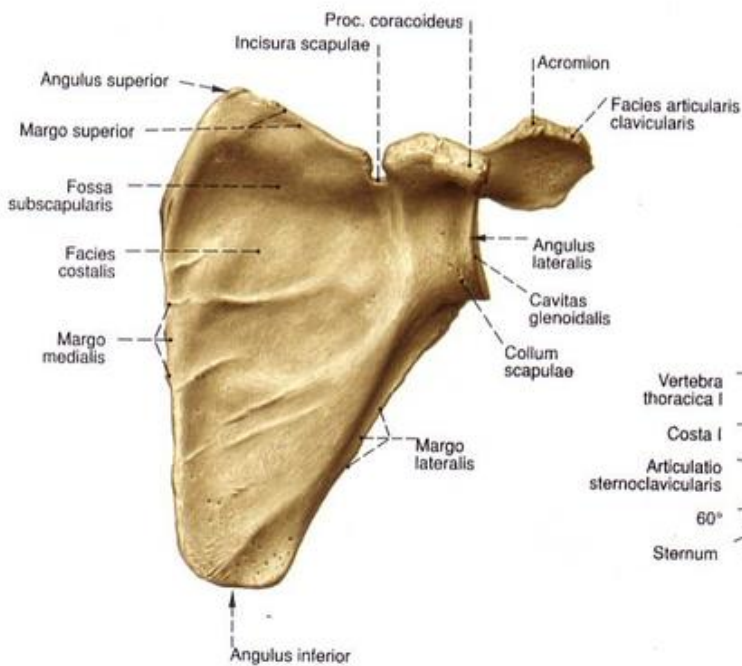
Gambar 292 Sendi sternoklavikula, Articulatio sternoclavicularis; sendi sebelah kanan dibuka dengan potongan frontal; tampak depan (70%).



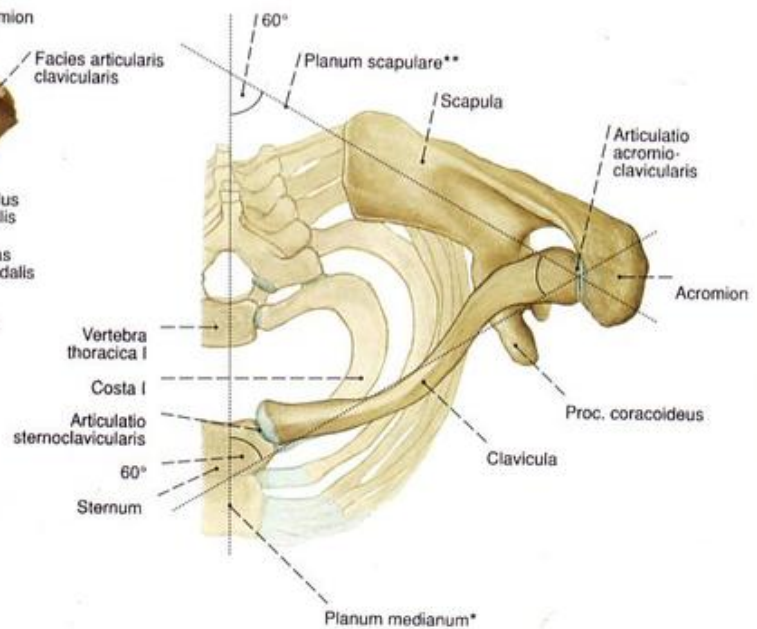
Gambar 293 Tulang belikat, Scapula; tampak belakang (ki, 35%).



Gambar 294 Tulang belikat, Scapula; tampak lateral (ki, 40%).



Gambar 295 Tulang belikat, Scapula; tampak depan (ki, 35%).



Gambar 296 Lingkar bahu, Cingulum pectorale; tampak kranial (ki).
Besarnya sudut yang tertulis menyatakan posisi rata-rata pada orang dewasa.

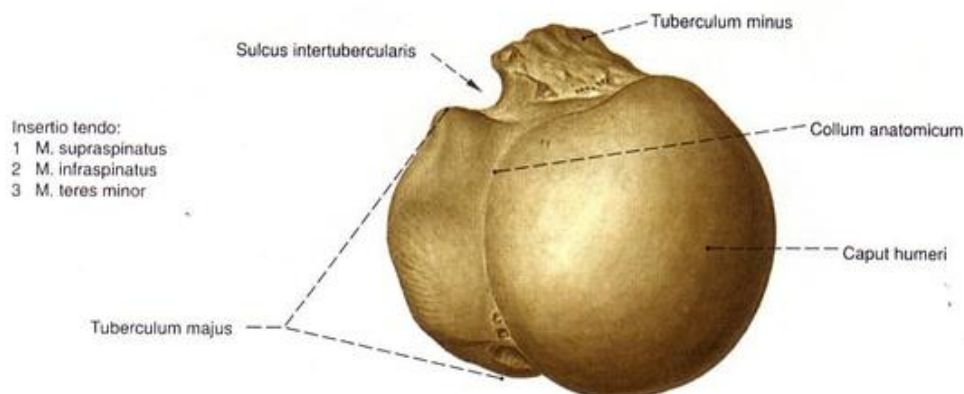
* bidang median
** bidang skapular



Gambar 297 Tulang lengan atas, Humerus; tampak depan (ki, 45%)

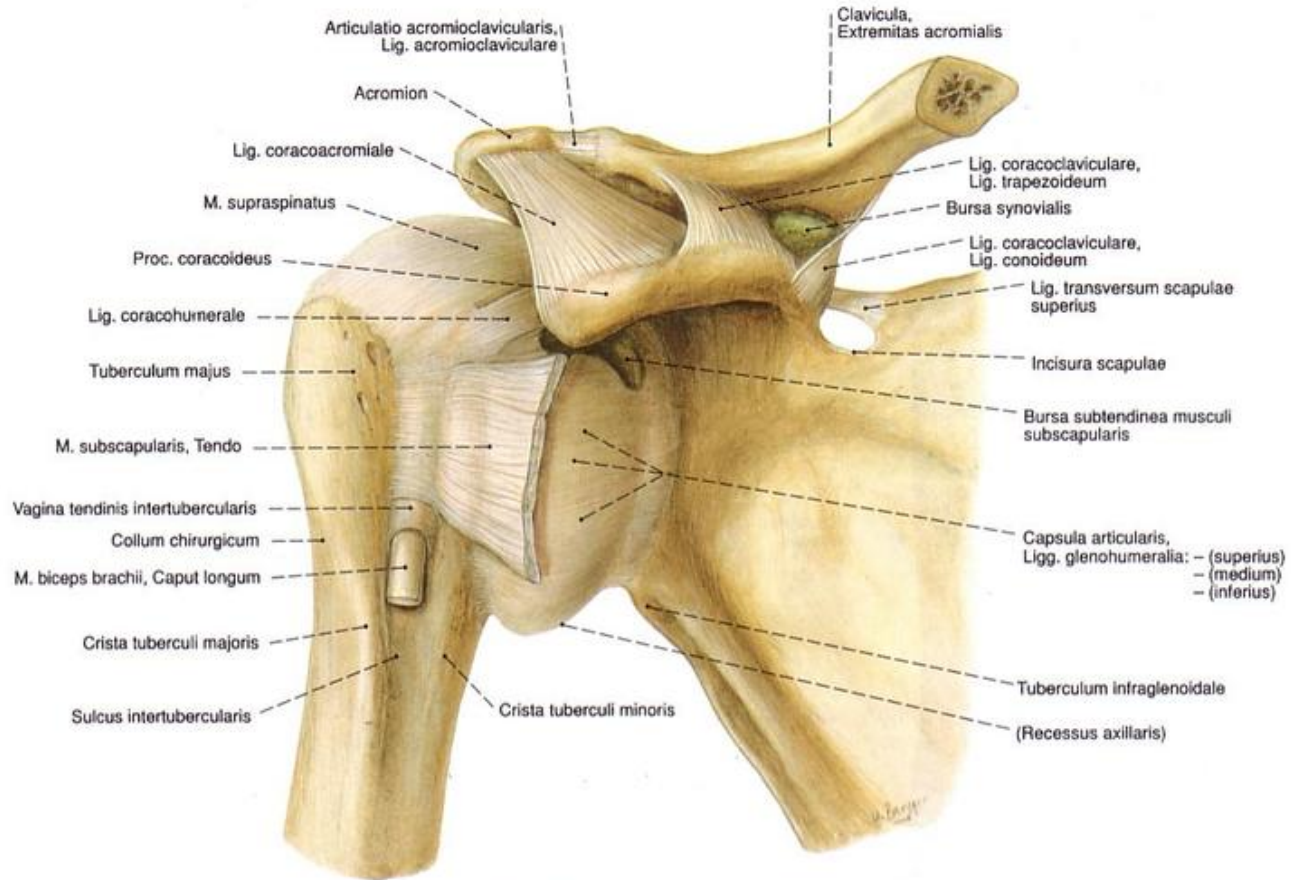


Gambar 298 Tulang lengan atas, Humerus; tampak belakang (ki, 45%)

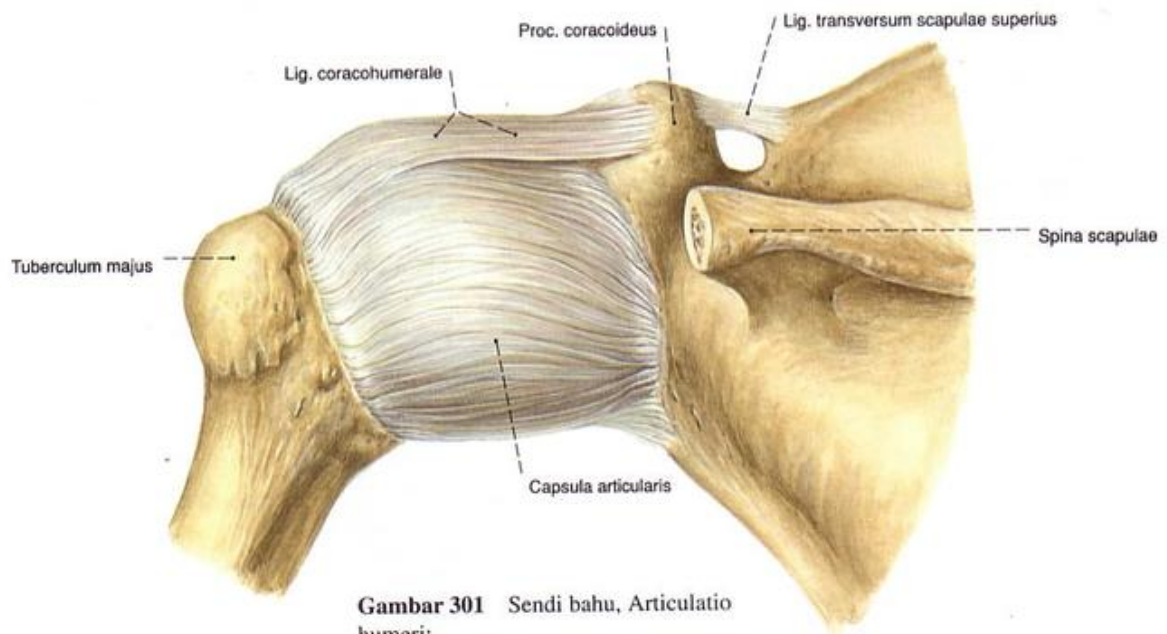


Gambar 299 Tulang lengan atas; Humerus; tampak proximal (ki, 100%)





Gambar 300 Sendi bahu, Articulatio humeri; tampak depan (ka,85%)

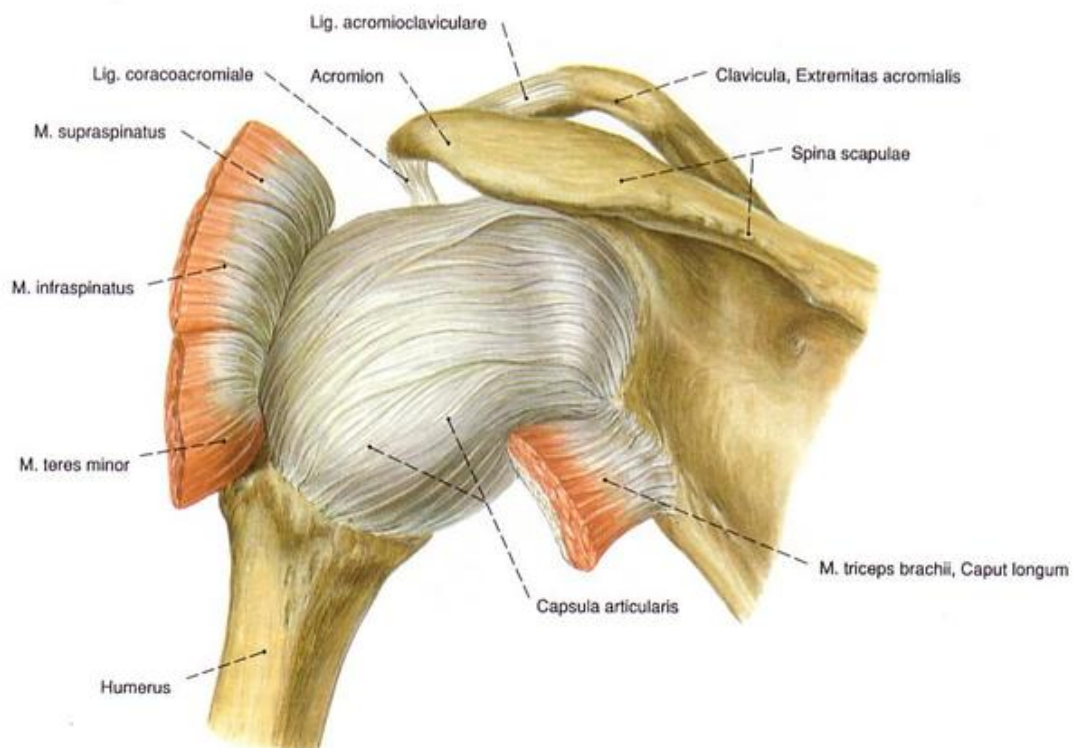


Gambar 301 Sendi bahu, Articulatio humeri; setelah acromion diangkat; tampak belakang (ki,85%).

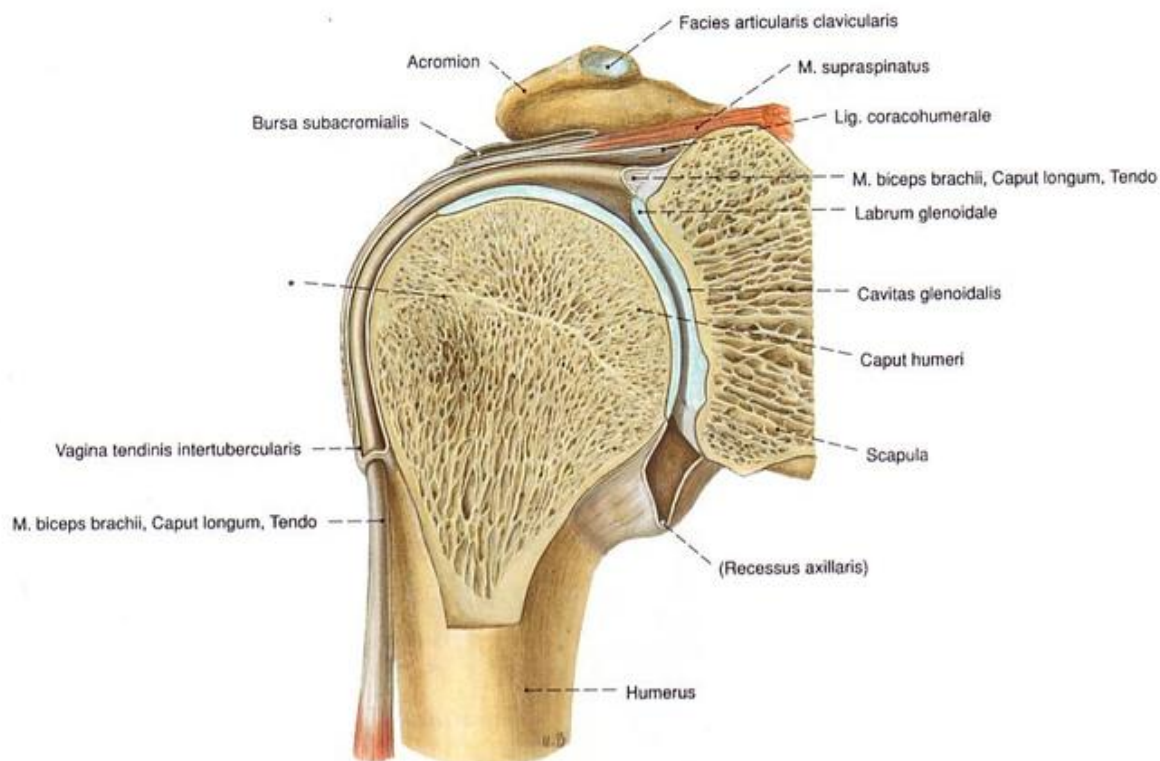


Gambar 302 Sendi bahu, Articulatio humeri; setelah M. deltoideus ditanggalkan; tampak lateral (ka, 70%)

Tendo otot-otot yang bertanda * bersama-sama membentuk suatu "Manset rotator".

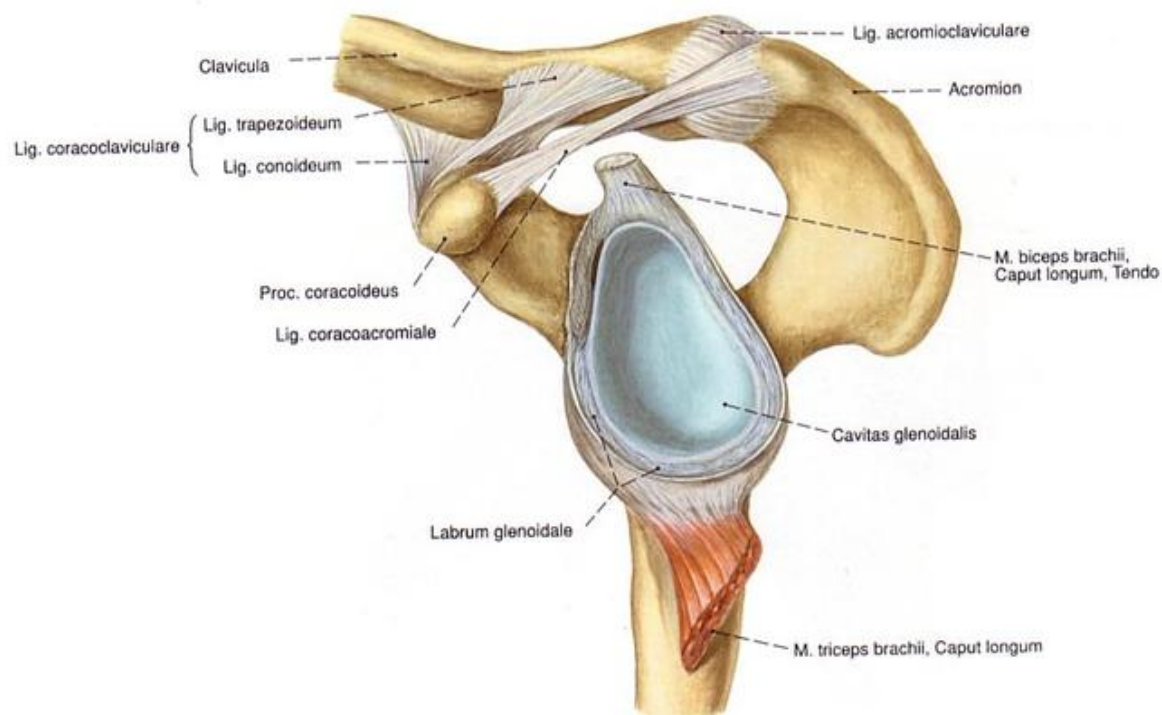


Gambar 303 Sendi bahu, Articulatio humeri; tampak belakang (ki, 80%).



Gambar 304 Sendi bahu, Articulatio humeri;
sayatan pada bidang skapular;
tampak depan (ka, 80%)

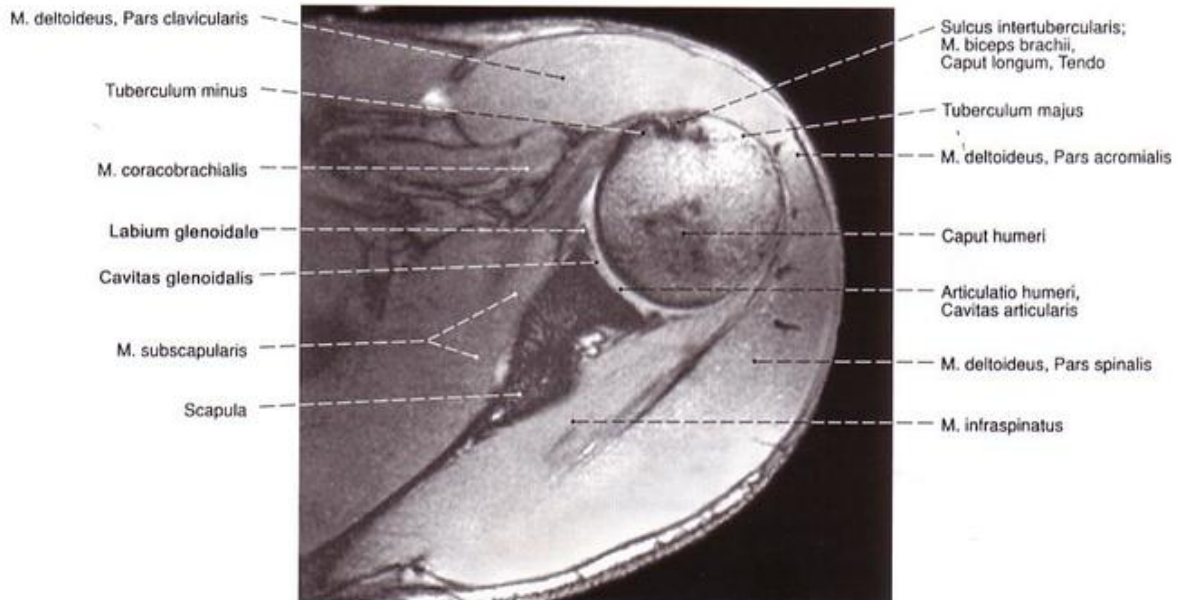
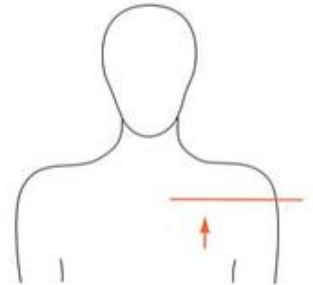
* Alur epifisis yang telah mengalami penulangan



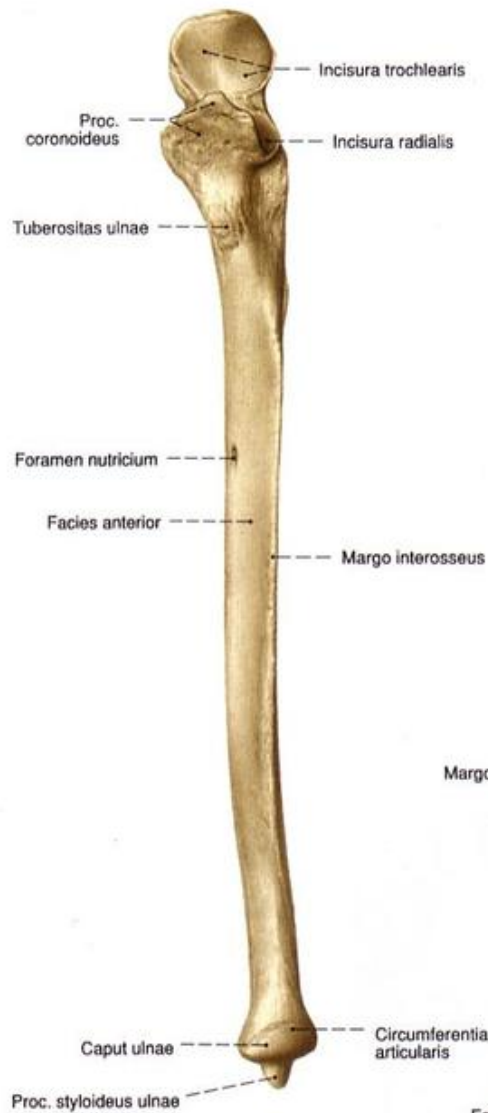
Gambar 305 Sendi bahu, Articulatio
humeri; setelah kapsul sendi pada Labrum
glenoidale dilepaskan dan Caput humeri
diangkat; tampak lateral (ki, 80%)



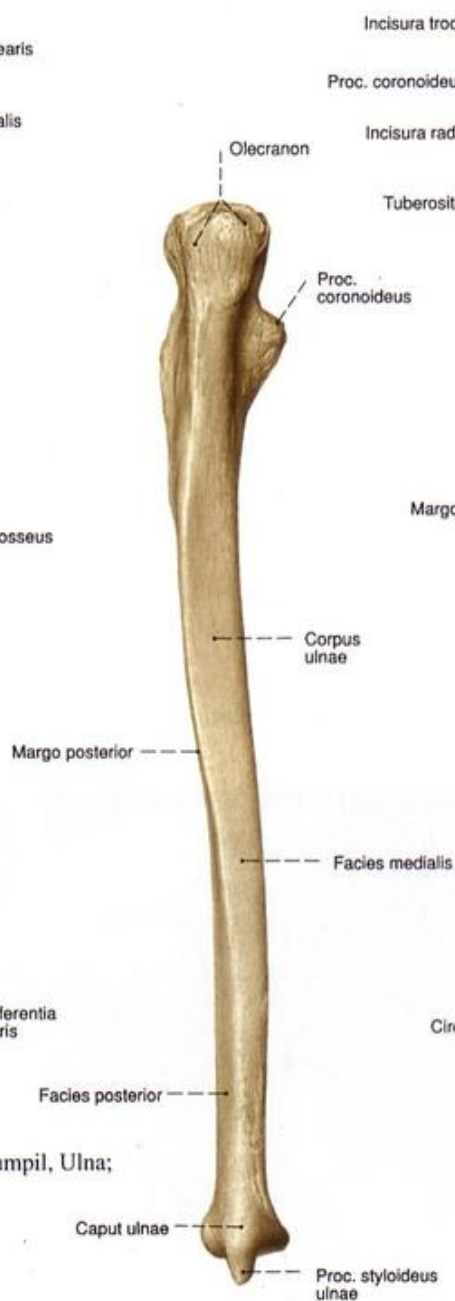
Gambar 306 Sendi bahu, *Articulatio humeri*; gambaran Röntgen-ap; posisi: tegak dengan lengan tergantung lepas di samping, Scapula hampir sejajar dengan bidang film (sendi pada posisi 0 derajat terhadap ketiga bidang pergerakan utama); tampak depan (ka).



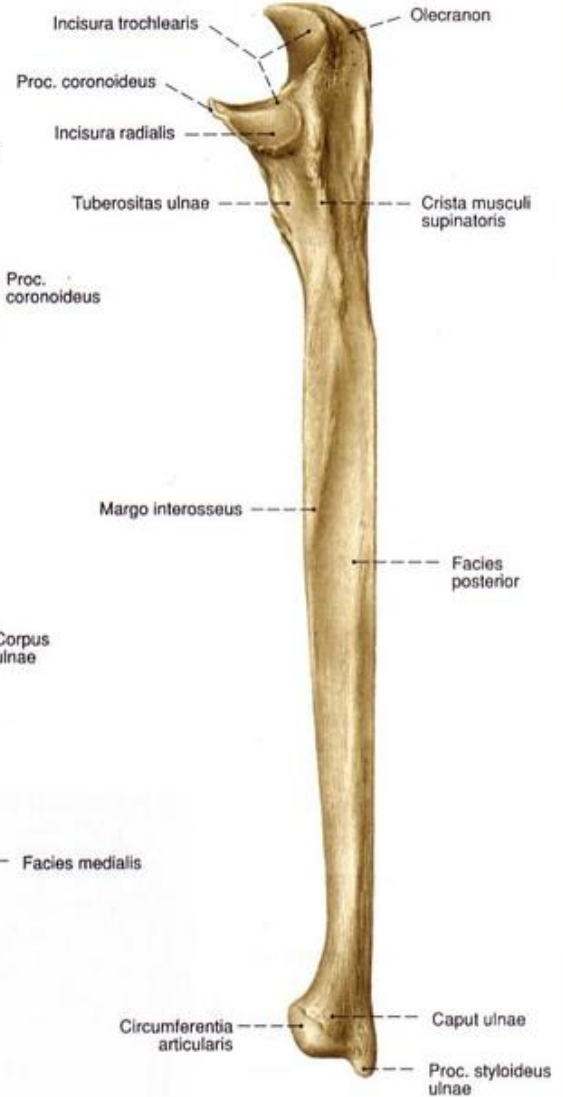
Gambar 307 Sendi bahu, *Articulatio humeri*; potongan melintang tomografi komputer ("computed tomography" atau CT) setinggi titik tengah lengkung Caput humeri; posisi: lengan atas pada posisi tengah; rongga sendi berisi udara (Pneumo-CT); tampak bawah (ki).



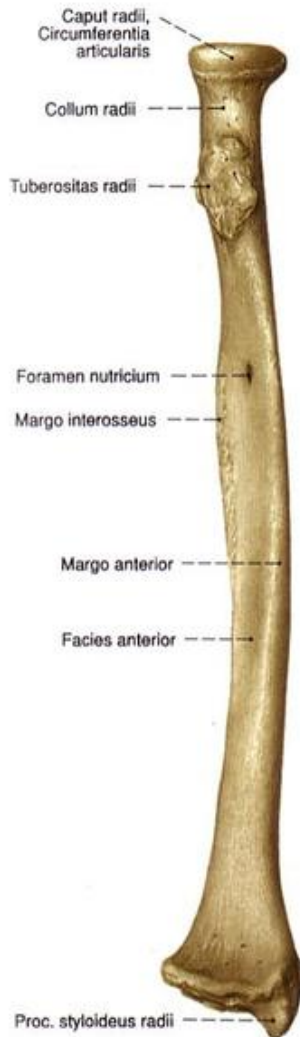
Gambar 308 Tulang pengumpil, Ulna; tampak depan (ki, 50%).



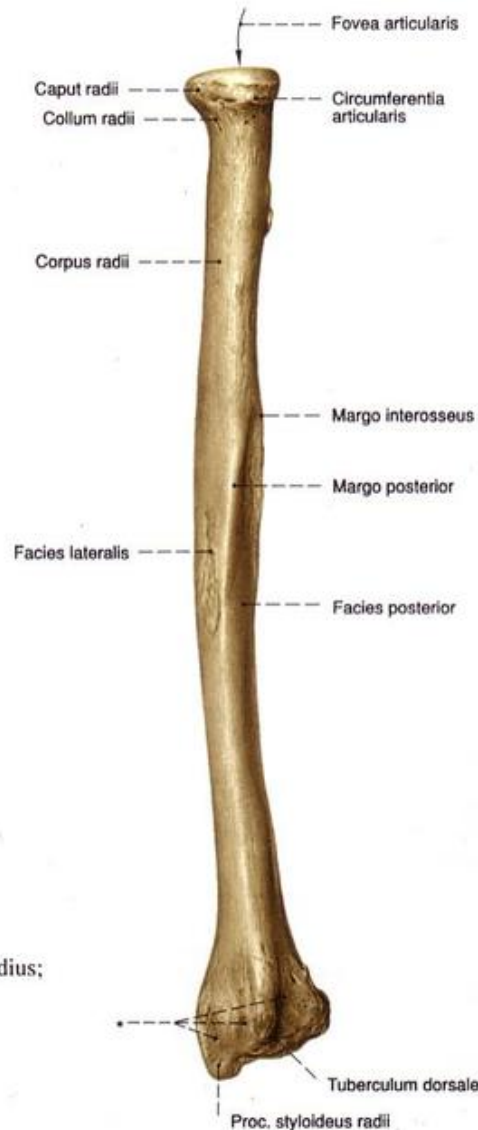
Gambar 309 Tulang pengumpil, Ulna; tampak belakang (ki, 50%).



Gambar 310 Tulang pengumpil, Ulna; tampak radial (ki, 50%).

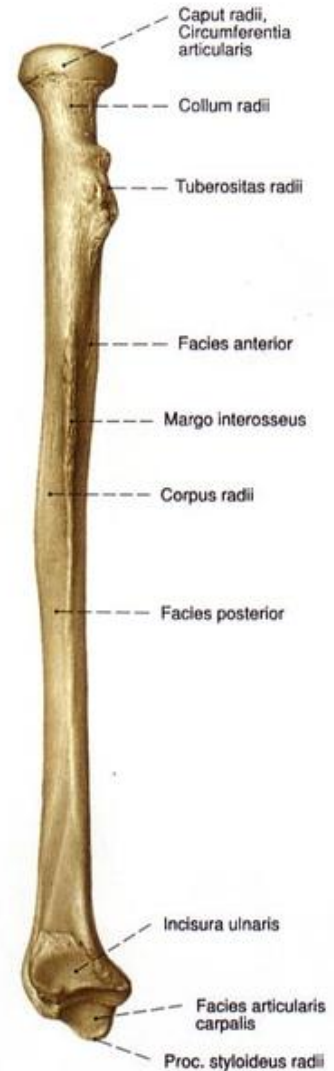


Gambar 311 Tulang hasta, Radius; tampak depan (ki, 50%)

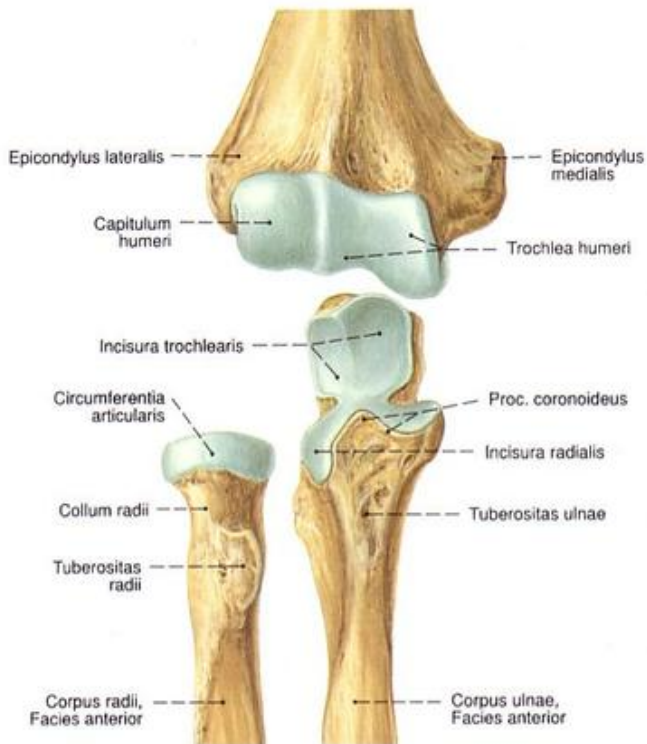


Gambar 312 Tulang hasta, Radius; tampak belakang (ki, 50%).

* lekuk dan alur tulang untuk tendo extensor



Gambar 313 Tulang hasta, radius; tampak ulnar (ki, 50%)



Gambar 314 Sendi siku, Articulatio cubiti; jarak antara mangkuk sendi dijauhkan untuk mempermudah mempelajari; tampak depan (ka, 55%)



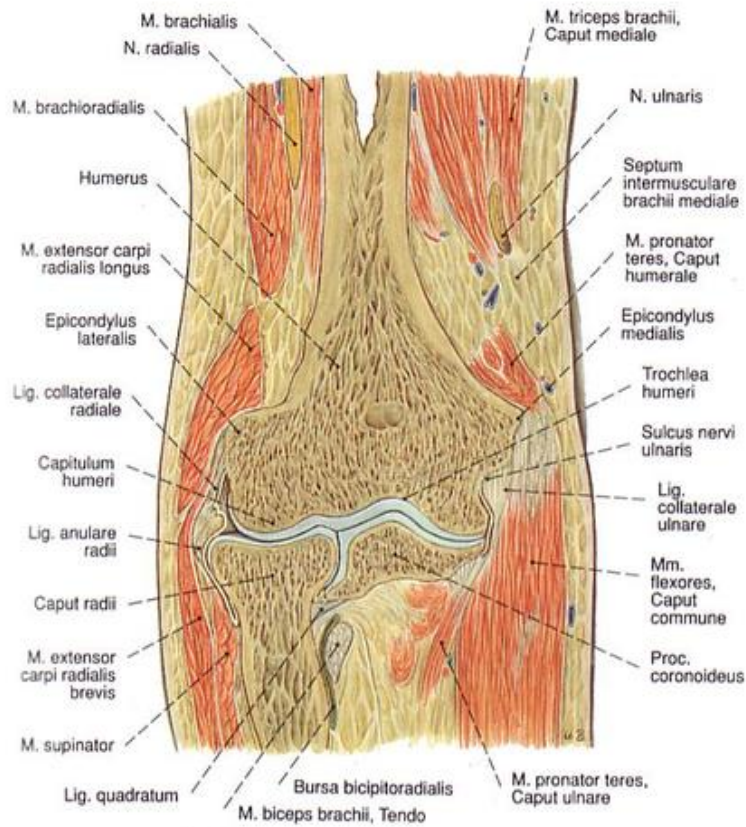
Gambar 315 Sendi siku, Articulatio cubiti; fleksi 90°, supinasi 90°; tampak medial (ka, 55%)



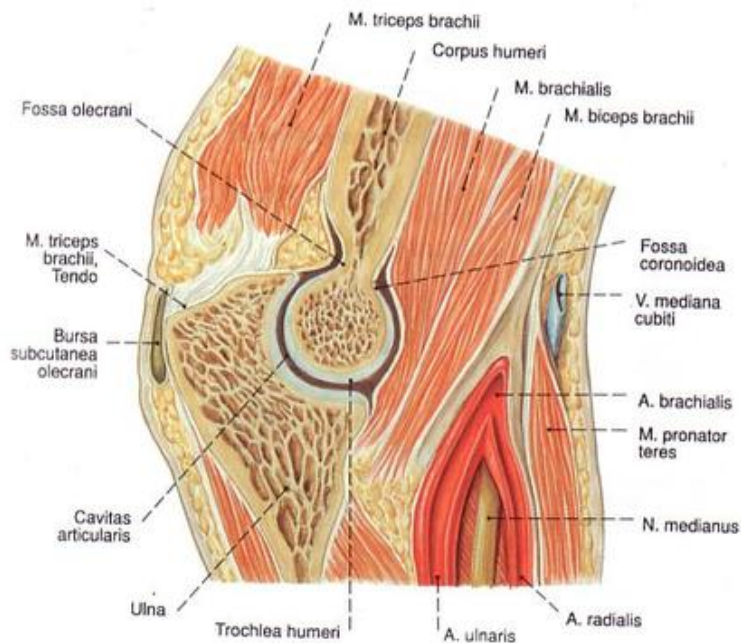
Gambar 316 Sendi siku, Articulatio cubiti; tampak depan (ki, 55%).



Gambar 317 Sendi siku, Articulatio cubiti; tampak dorsal (ki, 55%)



Gambar 318 Sendi siku, Articulatio cubiti; potongan frontal; tampak depan (ka, 55%)



Gambar 320 Sendi siku, Articulatio cubiti; potongan sagital; tampak medial (ki, 60%)



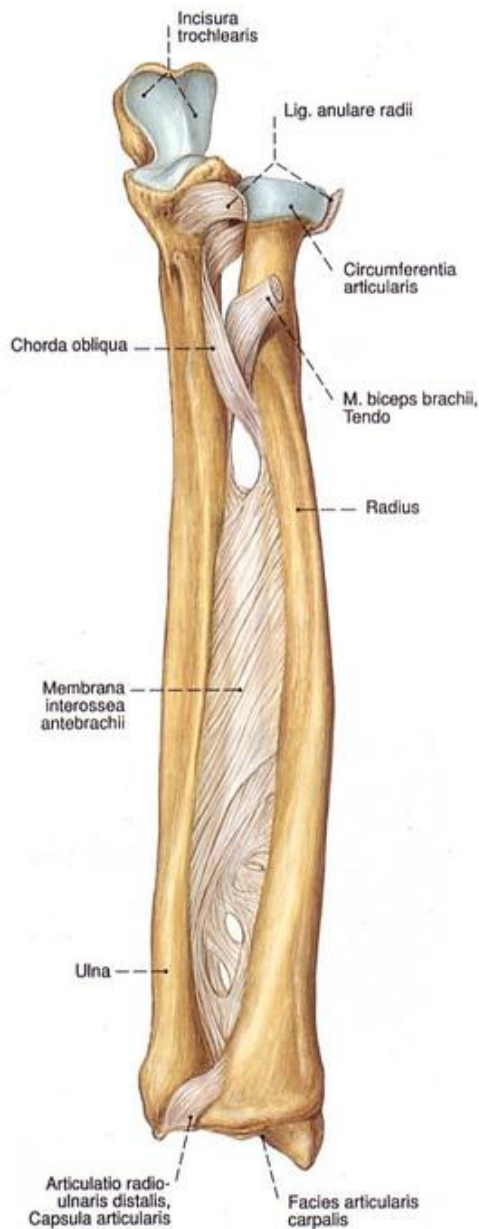
1 Crista supraepicondylaris lateralis
2 Epicondylus lateralis
3 Caput humeri
4 Caput radii
5 Collum radii
6 Tuberositas radii
7 Proc. coronoideus
8 Trochlea humeri
9 Olecranon
10 Epicondylus medialis
11 Crista supraepicondylaris medialis

Gambar 319 Sendi siku, Articulatio cubiti; foto Röntgen-ap

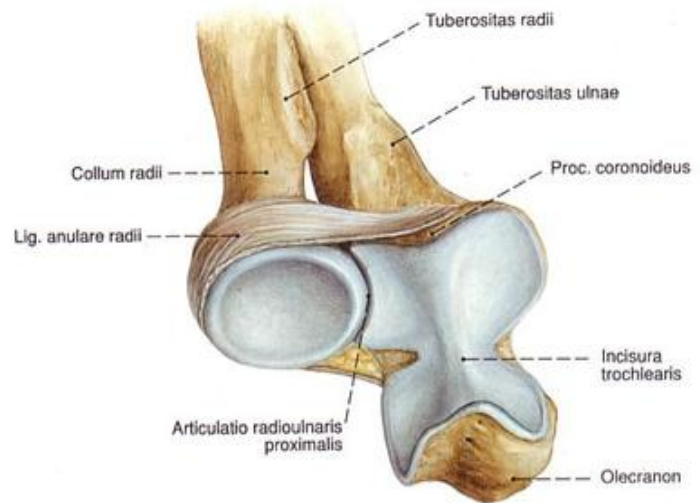


1 Humerus
2 Fossa olecrani
3 Olecranon
4 Incisura trochlearis
5 Ulna
6 Radius
7 Collum radii
8 Caput radii
9 Proc. coronoideus
10 Fossa coronoidea

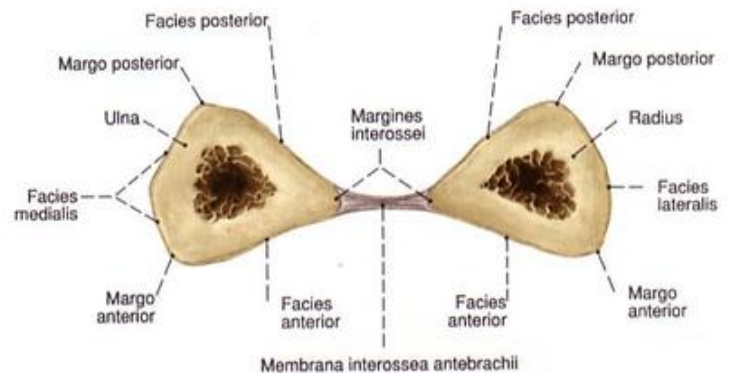
Gambar 321 Sendi siku, Articulatio cubiti; foto Röntgen dari samping.



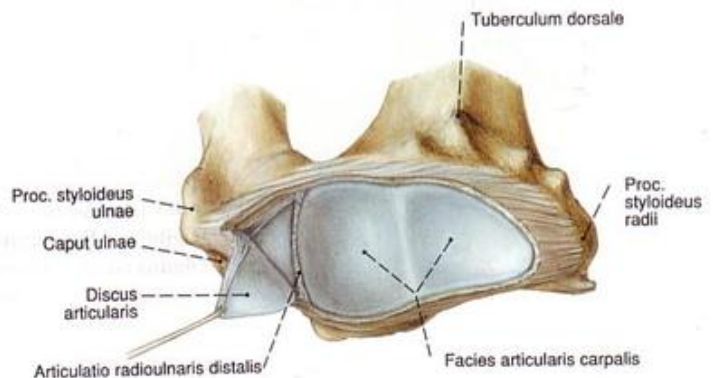
Gambar 322 Sambungan-sambungan tulang lengan bawah; Lig. anulare dipotong; tampak depan (ki, 50%)



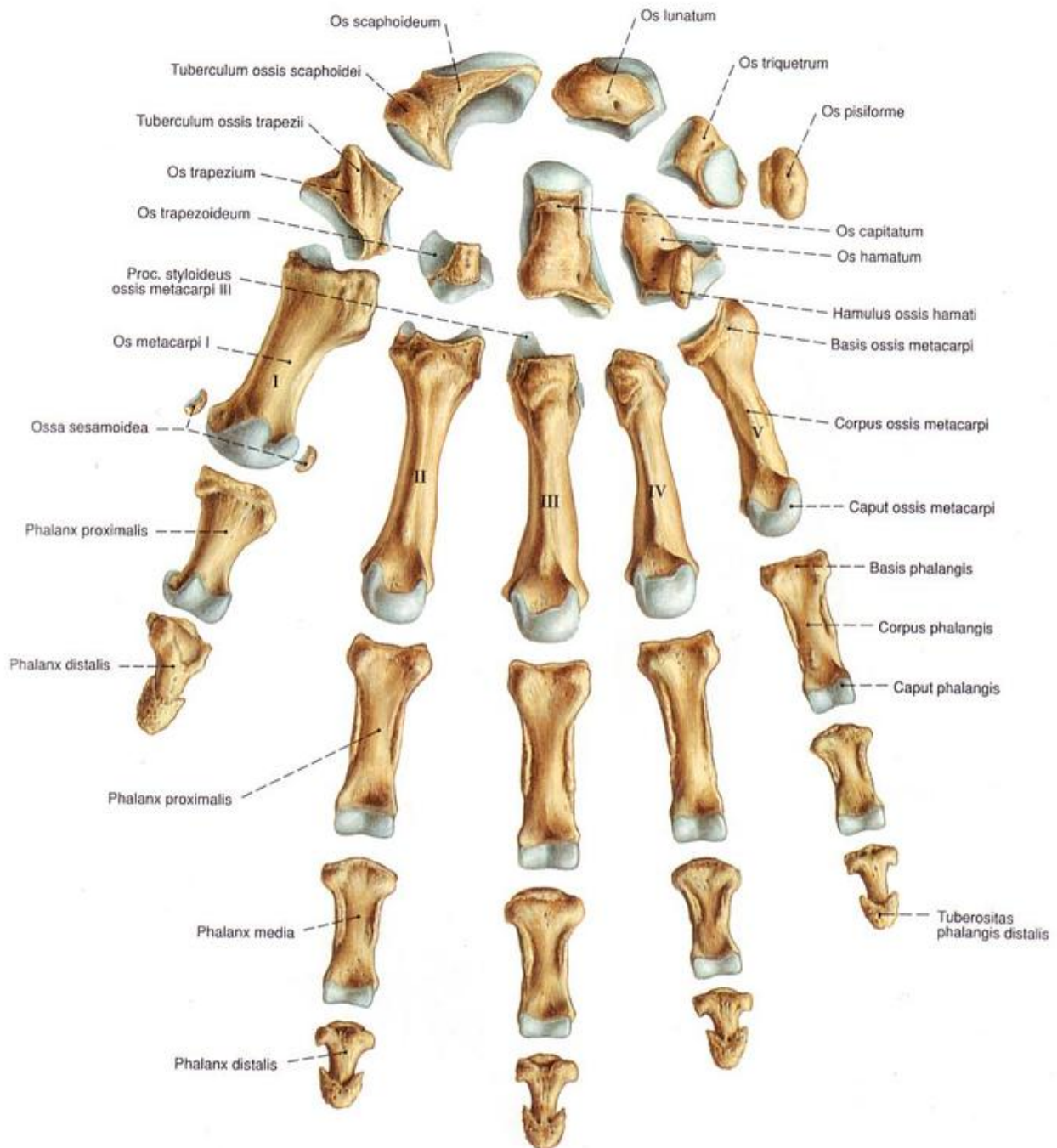
Gambar 323 Sendi radioulnar proksimal, Articulatio radioulnaris proximalis; tampak proksimal depan (ki, 85%)



Gambar 324 Potongan melintang sepanjang tulang lengan bawah; tampak distal (ki, 115%)

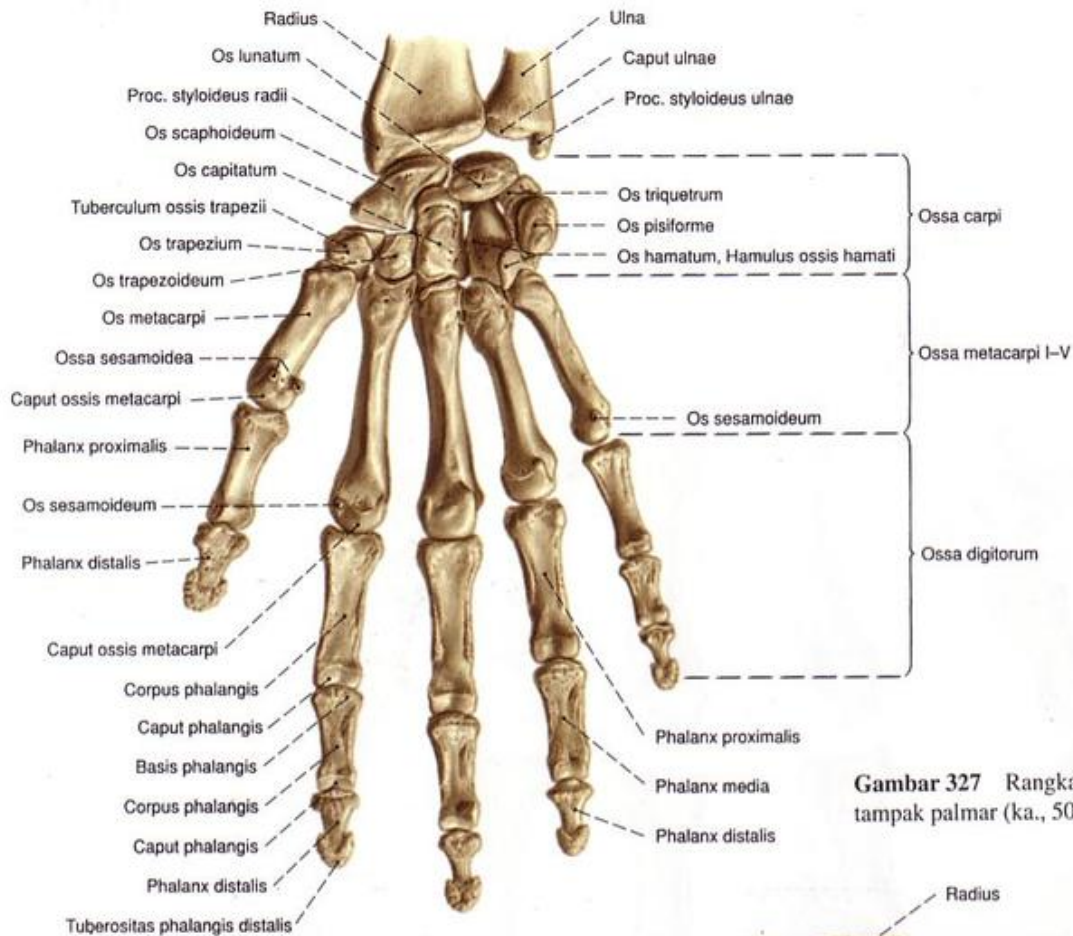


Gambar 325 Sendi radioulnar distal, Articulatio radioulnaris distalis; discus articularis pada radius dipotong dan ditarik ke arah ulnar; tampak distal belakang (ka, 85%)

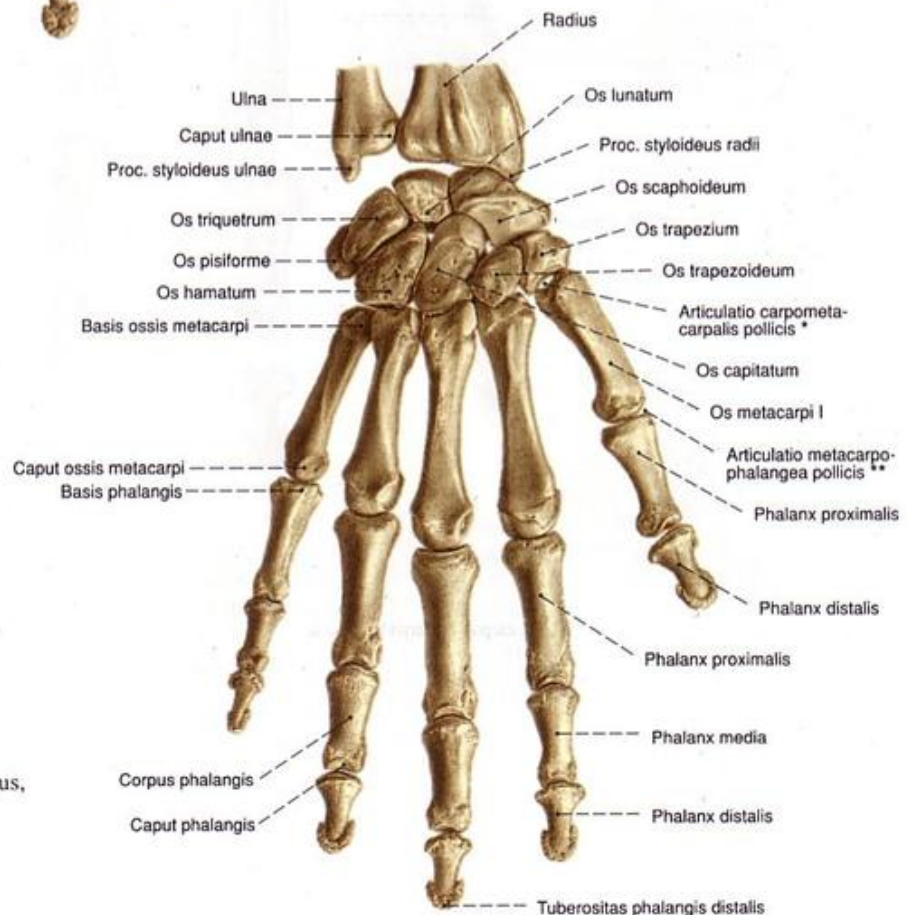


- I Pollex [Digitus primus]
- II Index [Digitus secundus]
- III Digitus medius [tertius]
- IV Digitus anularis [quartus]
- V Digitus minimus [quintus]

Gambar 326 Tulang tangan, Ossa manus; jarak antara tulang-tulang dijauhkan untuk mempermudah mempelajarinya; tampak palmar (ka., 70%)



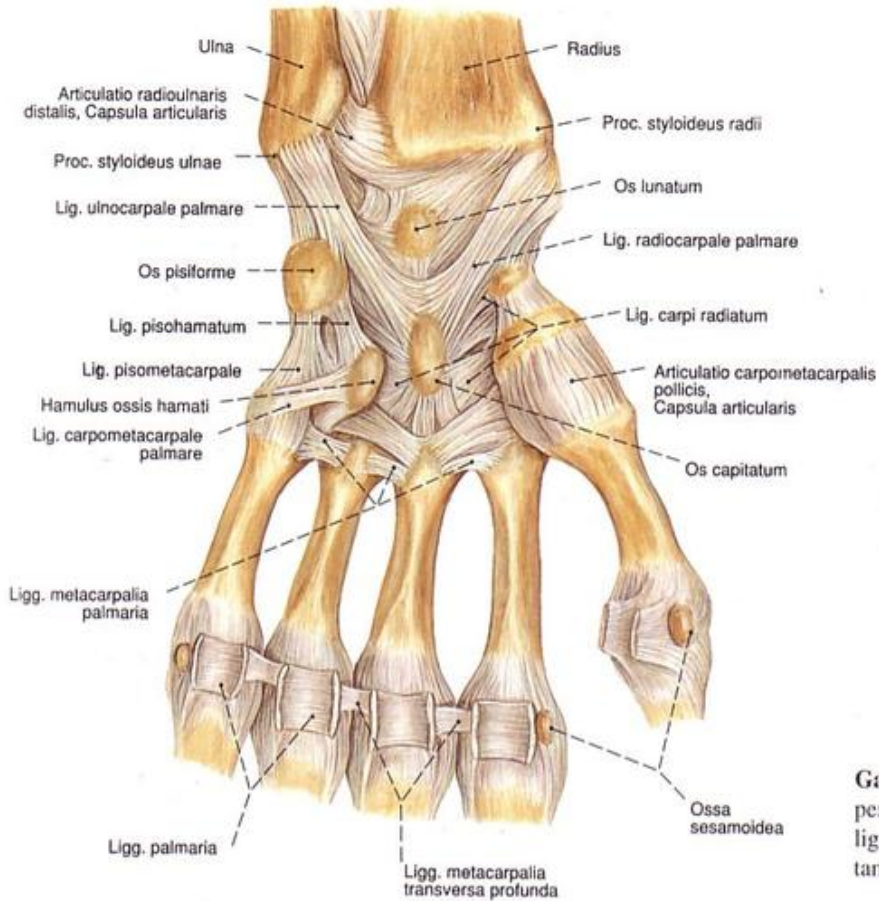
Gambar 327 Rangka tangan, Ossa manus; tampak palmar (ka., 50%)



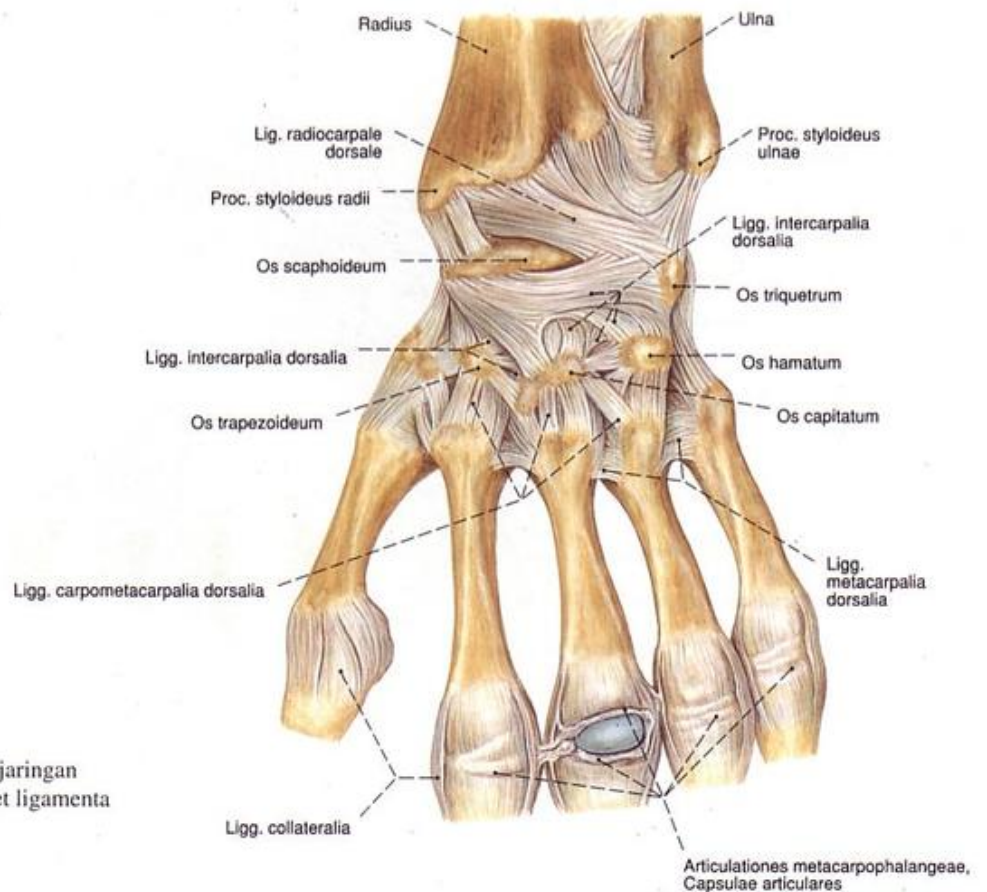
Gambar 328 Rangka tangan, Ossa manus; tampak dorsal (ka., 50%)

* Juga: sendi pelana ibu jari

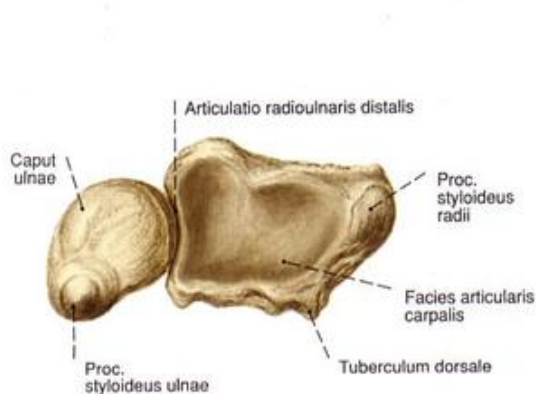
** Juga: sendi pangkal ibu jari



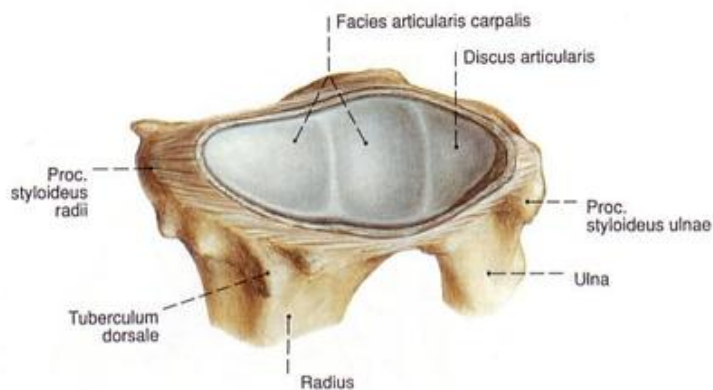
Gambar 329 Sendi-sendi dan jaringan pengikat pada tangan, Articulationes et ligamenta manus; tampak palmar (ki., 75%)



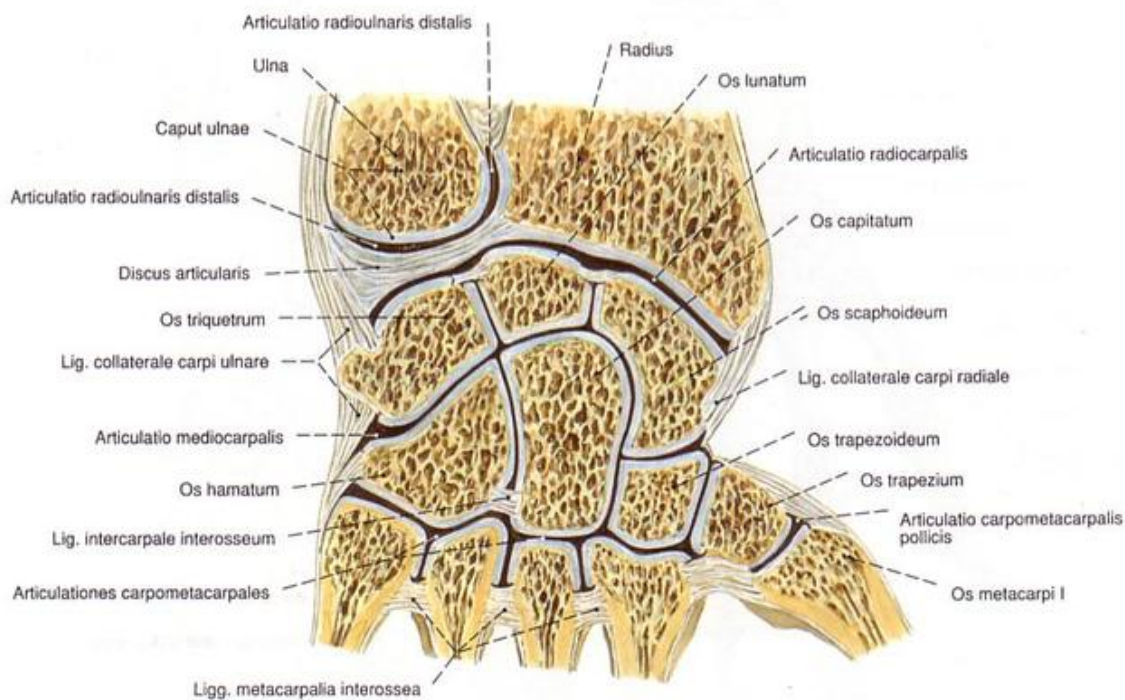
Gambar 330 Sendi-sendi dan jaringan pengikat tangan, Articulationes et ligamenta manus; tampak dorsal (ki., 75%)



Gambar 331 Tulang pengumpil dan tulang hasta, radius dan ulna; tampak distal (ki, 75%)



Gambar 332 Persendian tangan proksimal, Articulatio radiocarpalis; mangkuk sendi proksimal tampak distal (ka., 85%)



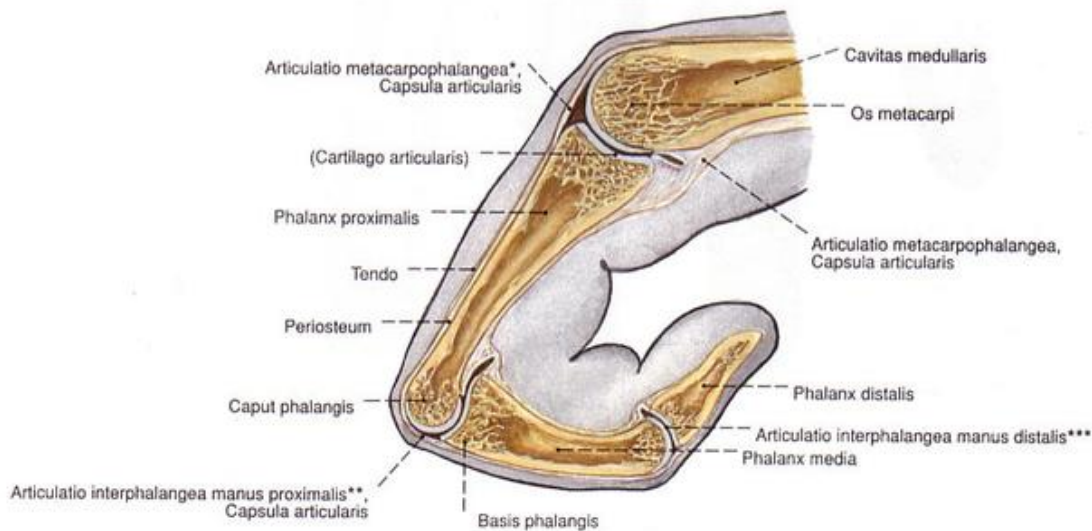
Gambar 333 Persendian pangkal tangan, Articulationes carpi; potongan mendatar sejajar dengan punggung tangan



Gambar 334 Sendi-sendi jari tangan, *Articulationes digiti*; tampak lateral.

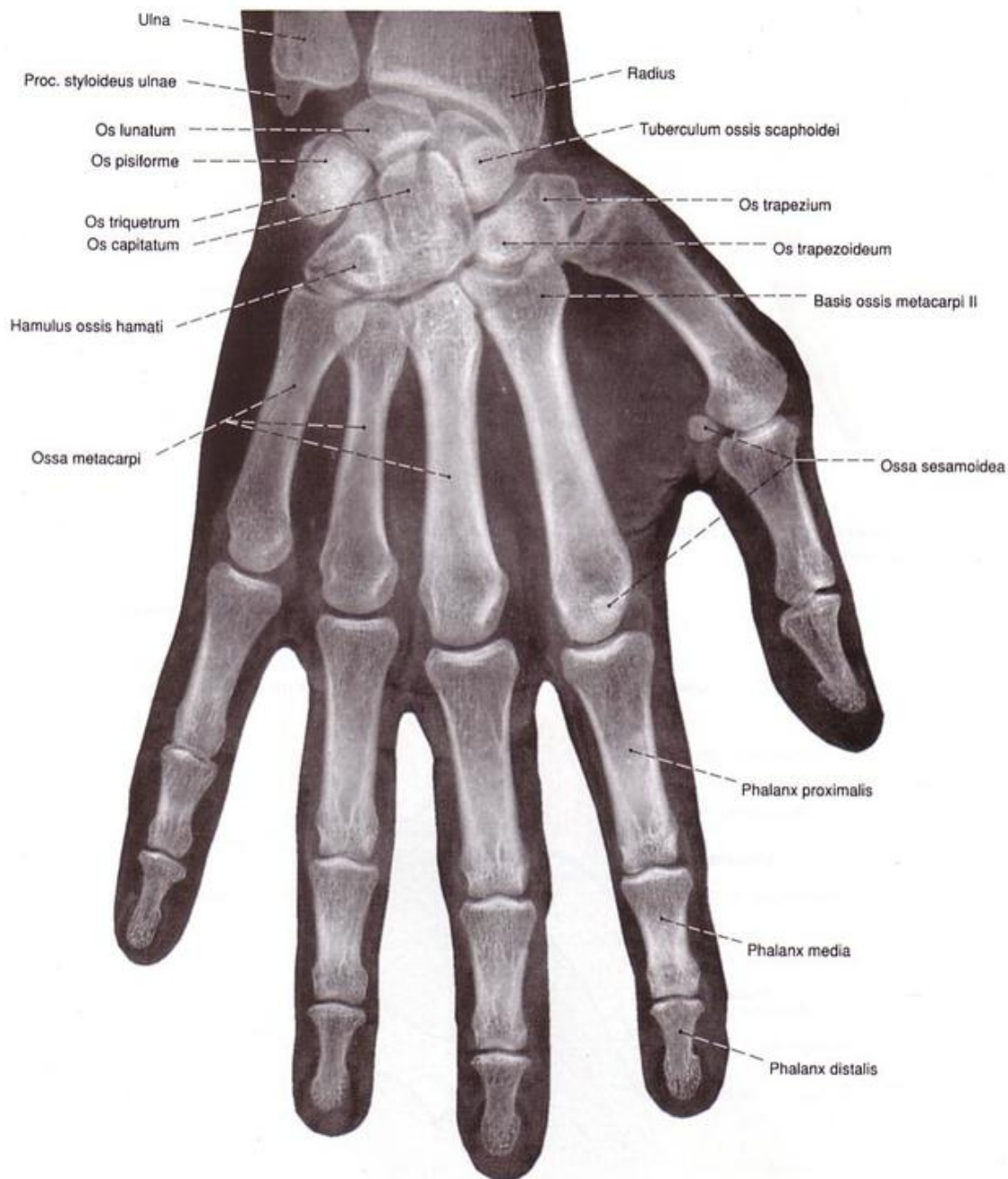


Gambar 335 Sendi pangkal ibu jari, *Articulatio metacarpophalangea pollicis*; tampak radial palmar (ka.). Pita-pita Ligamentum collaterale radiale maupun Ligamentum collaterale ulnare berintegrasi melalui pita pengikat yang melintang antar ossa sesamoidea dan membentuk suatu sistem peregangan yang membatasi gerak ekstensi sendi.

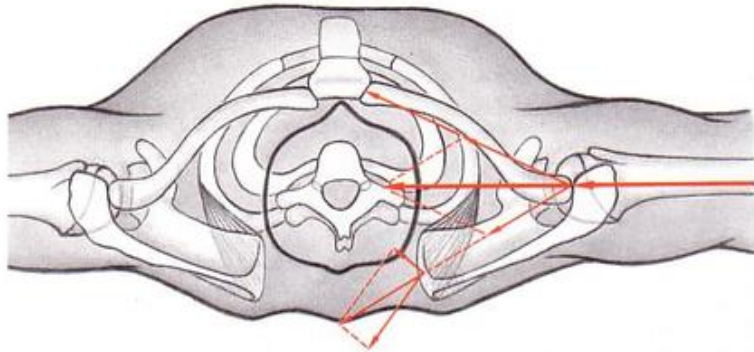


Gambar 336 Sendi-sendi jari, *Articulationes digiti*; potongan sagital dari lateral. Perhatikan: lekuk lipatan tidak terproyeksi tepat pada celah sendi.

- * Klinis: MP (= Sendi metacarpophalangeal), sendi dasar jari
- ** Klinis: PIP (= Sendi interphalangeal proksimal)
- *** Klinis: DIP (= Sendi interphalangeal distal)

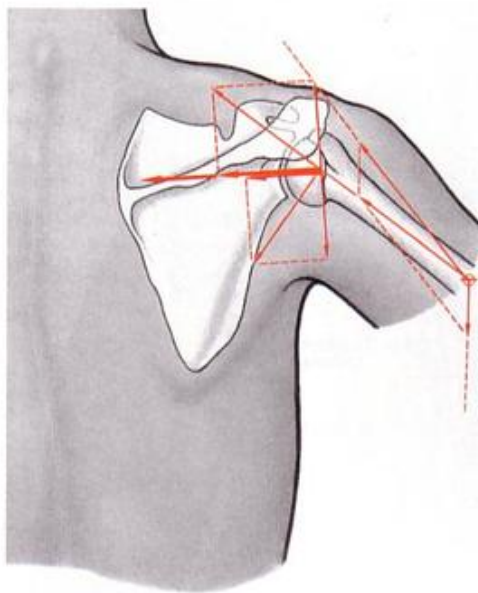


Gambar 337 Tangan, manus;
foto Röntgen-pa.
Perhatikan: Os pisiforme dan
Os triquetrum terproyeksi tumpang-tindih.



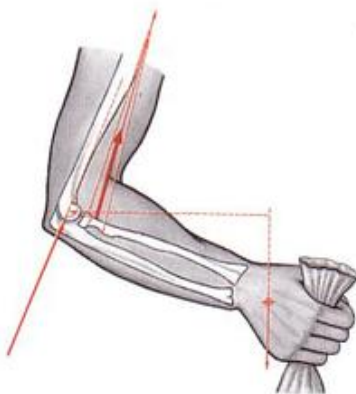
- R_A gaya yang berpengaruh pada bidang bahu
- F_{sc} gaya yang berpengaruh pada beban dan penggantungan scapula
- F_{st} gaya yang berpengaruh pada sendi sternoklavikular
- F_{th} gaya penekan pada thorax
- F_{sa} gaya tarik yang bertambah dari M. serratus anterior

Gambar 338 Perbandingan kekuatan di daerah lingkaran bahu pada posisi lengan terabduksi.



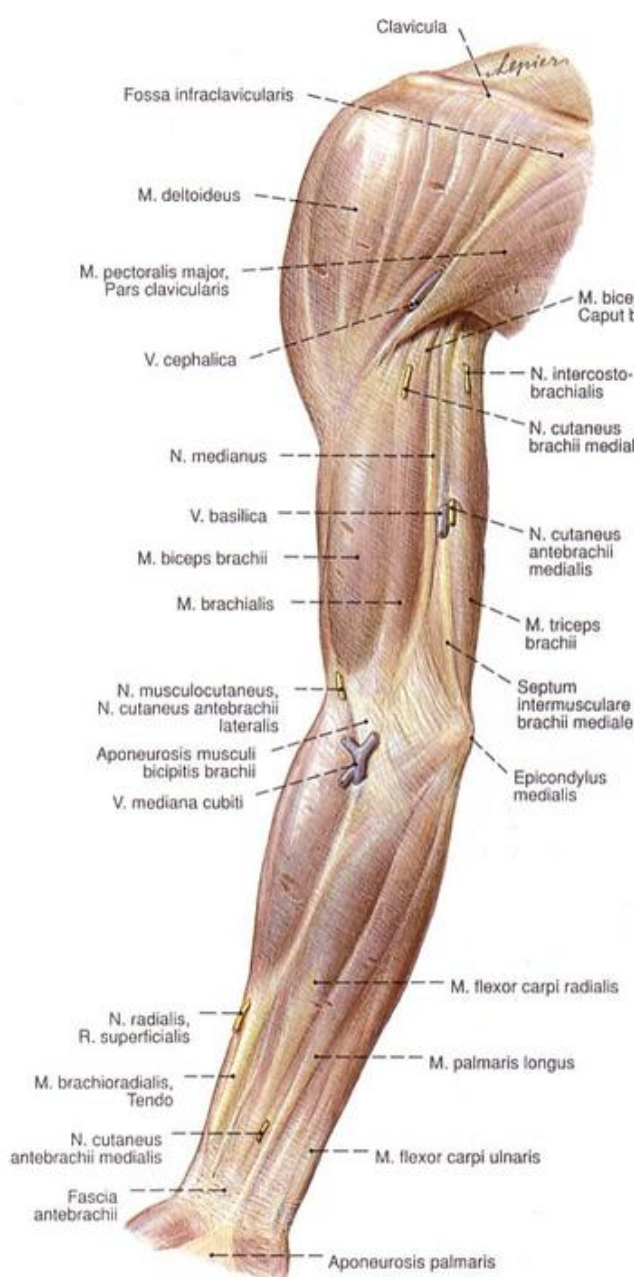
- F_G gaya dari berat tangan
- F_{ab} gaya dari abduktor
- R_1 resultante dari FG dan F_{ab}
- F_{ad} gaya dari adduktor
- R_2 gaya sendi yang dihasilkan pada sendi bahu

Gambar 339 Perbandingan kekuatan di daerah lingkaran bahu pada posisi lengan sedikit terabduksi

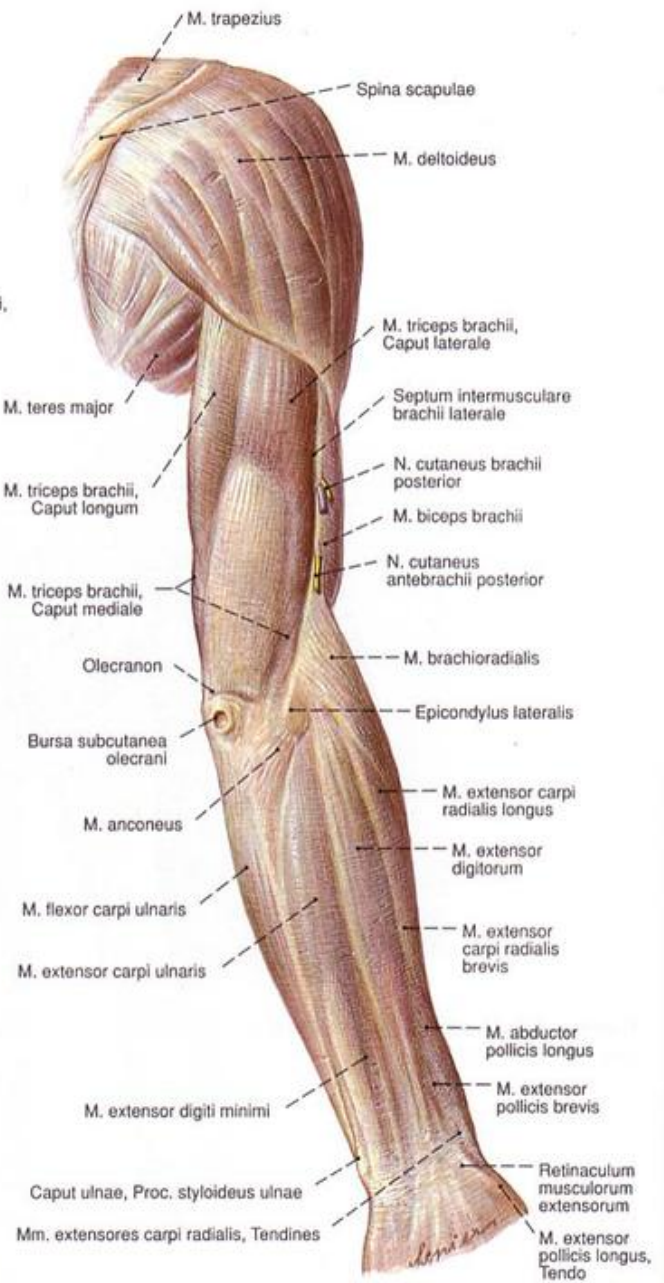


- F_{fl} gaya dari otot-otot fleksor sendi siku
- F_{th} gaya dari beban yang dipegang
- R_E gaya sendi yang dihasilkan pada sendi siku

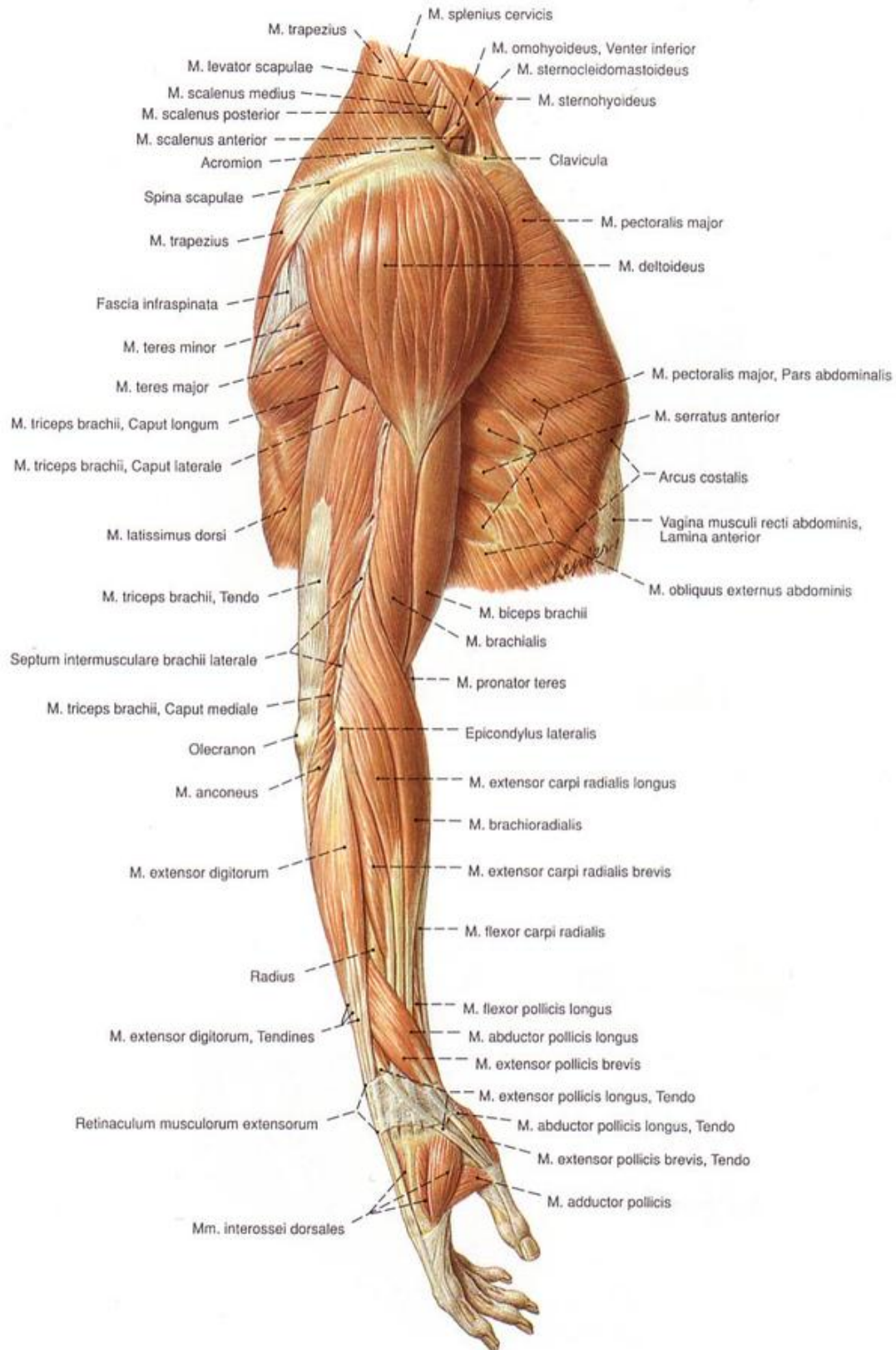
Gambar 340 Perbandingan kekuatan di daerah sendi siku pada posisi lengan bawah fleksi.



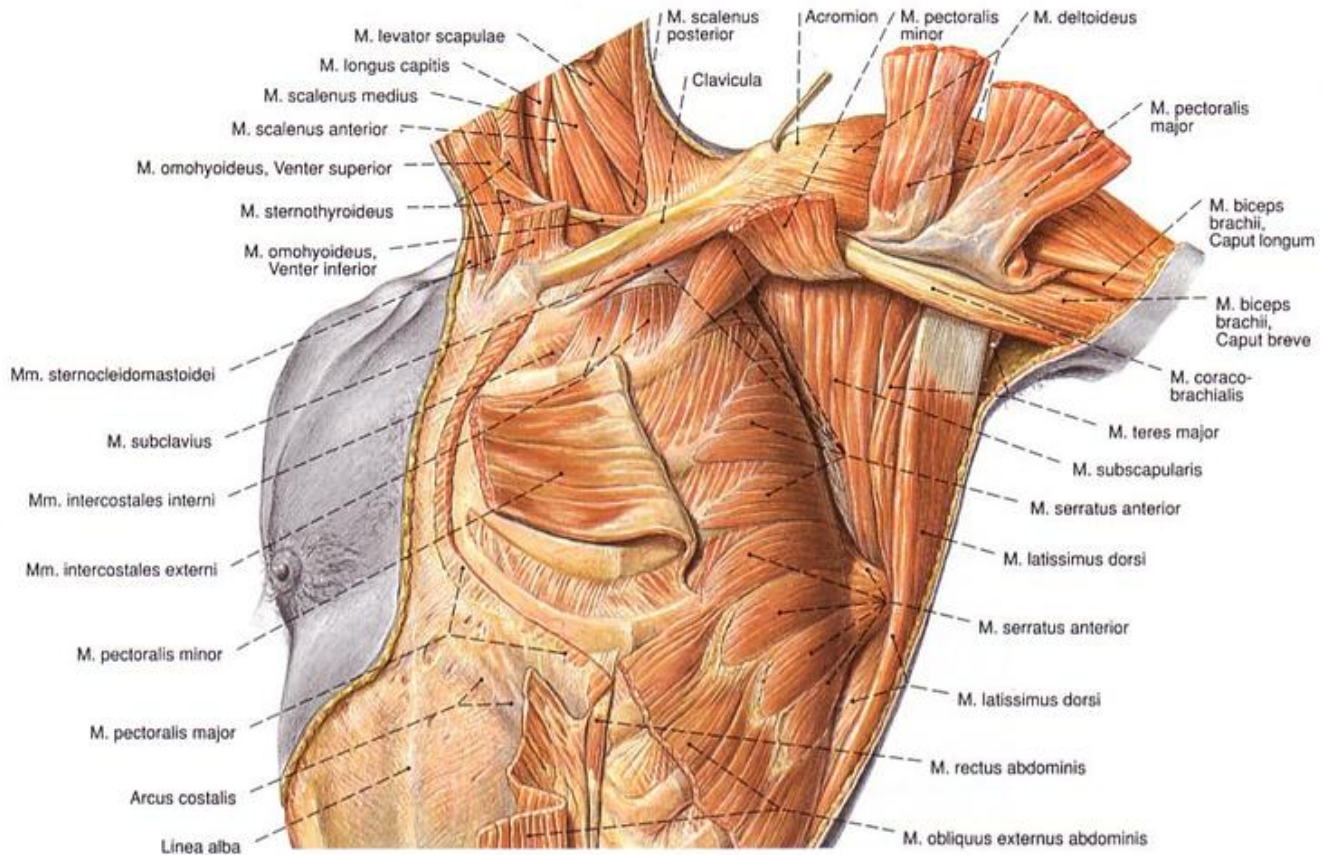
Gambar 341 Fascia pada sisi fleksor lengan; tampak depan (ka, 25%)



Gambar 342 Fascia pada sisi ekstensor lengan; tampak belakang (ka, 25%)

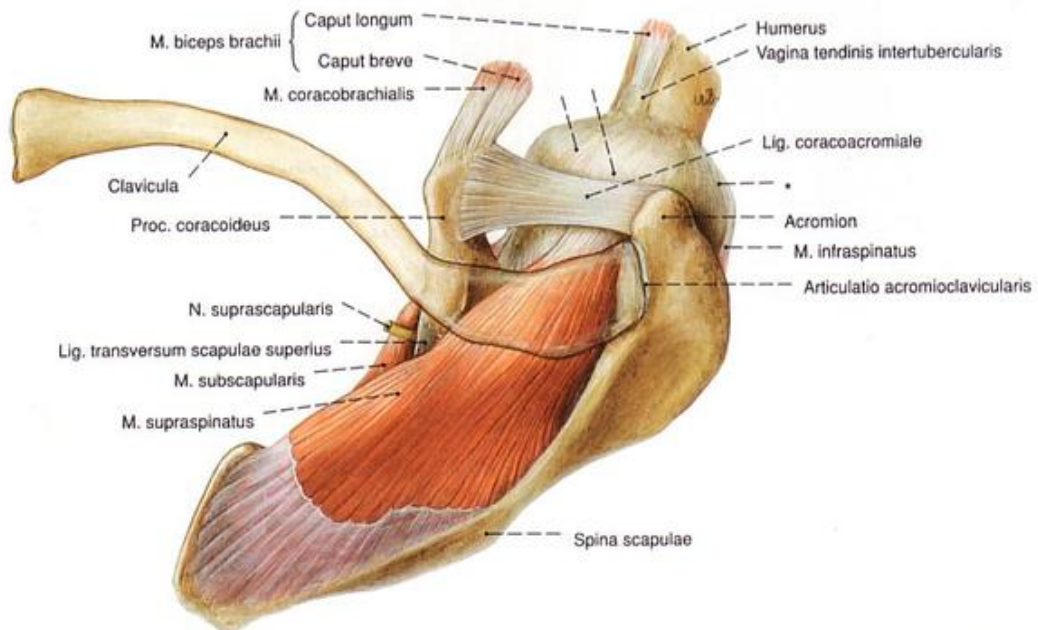


Gambar 343 Otot-otot lengan, dada dan leher bagian bawah; tampak lateral (ka, 23%)



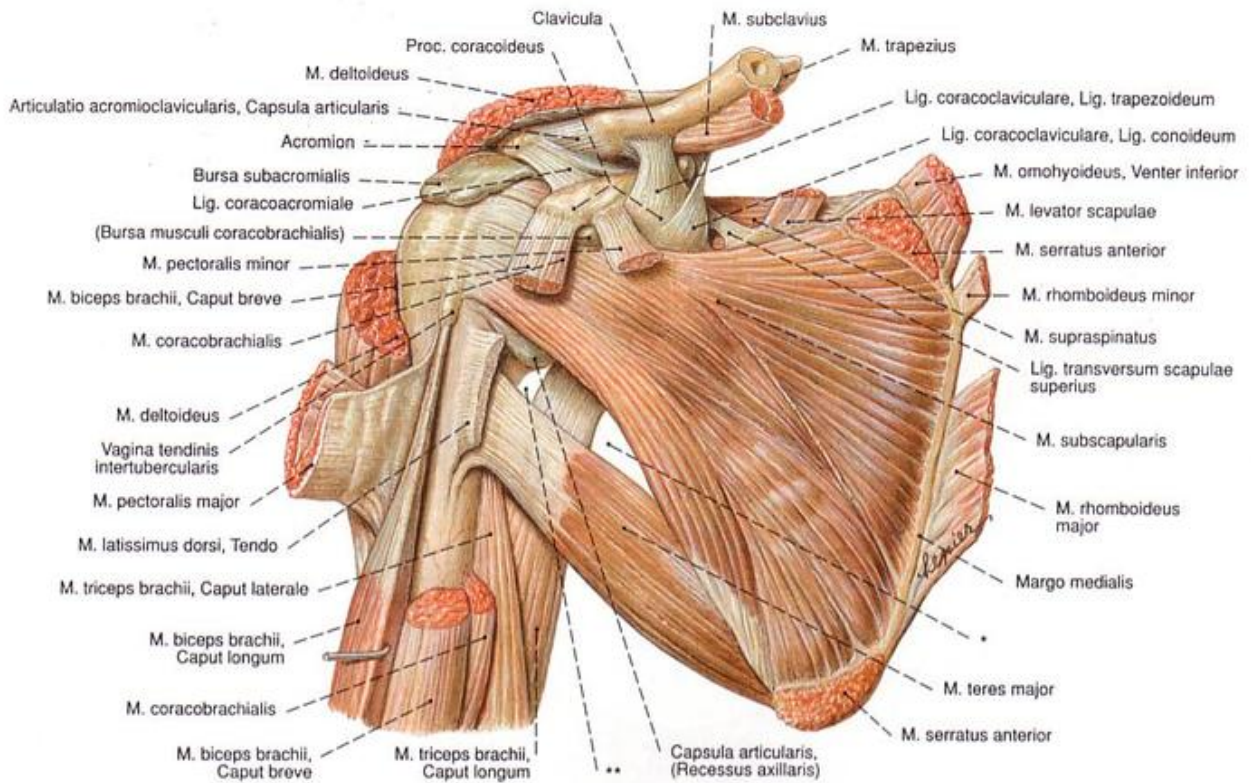
Gambar 344 Otot-otot lengan, dada dan leher bagian bawah; bahu sebelah kiri diangkat dengan pengait; tampak ventral lateral (ki, 30%)

I, II, IV-VII menunjukkan tulang rusuk yang bersangkutan.



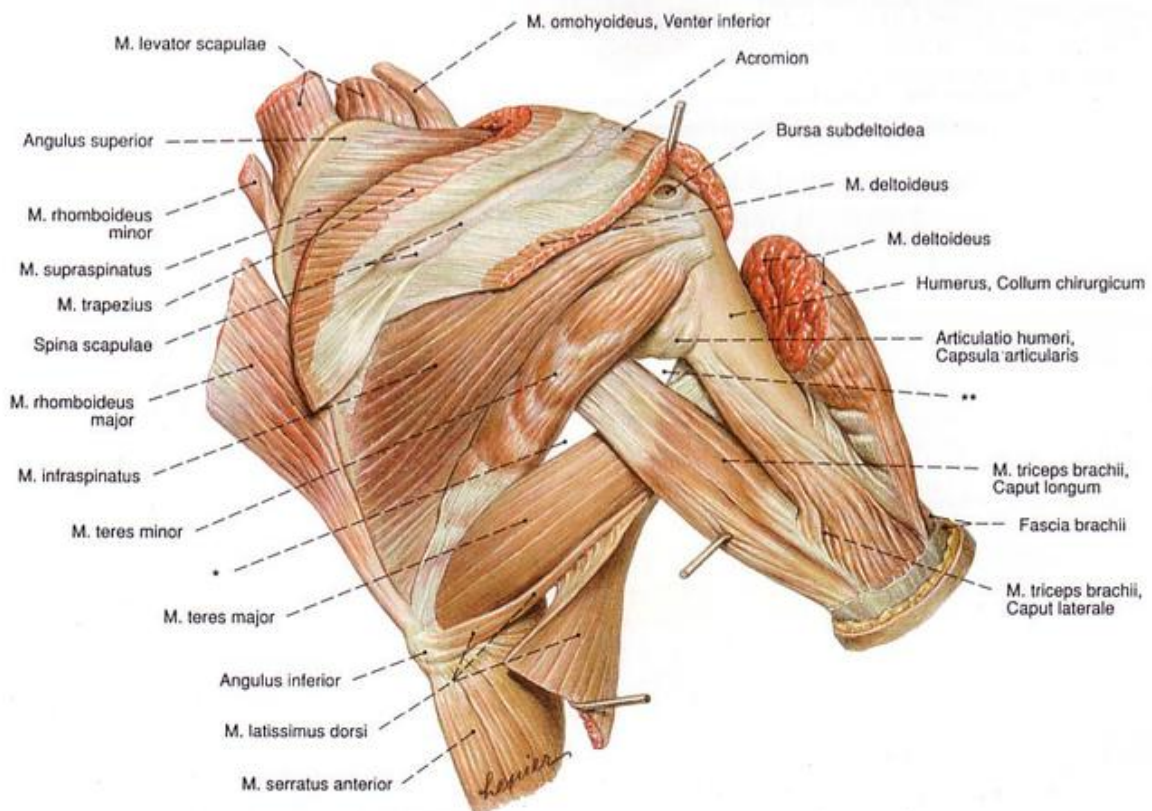
Gambar 345 Bahu dan otot-otot bahu; setelah M. deltoideus diangkat, tulang selangka sebagian digambar tembus pandang; tampak atas (ka, 60%).

Tendo otot-otot yang bertanda * membentuk suatu "Manset rotator" (bandingkan dengan Gambar 302)



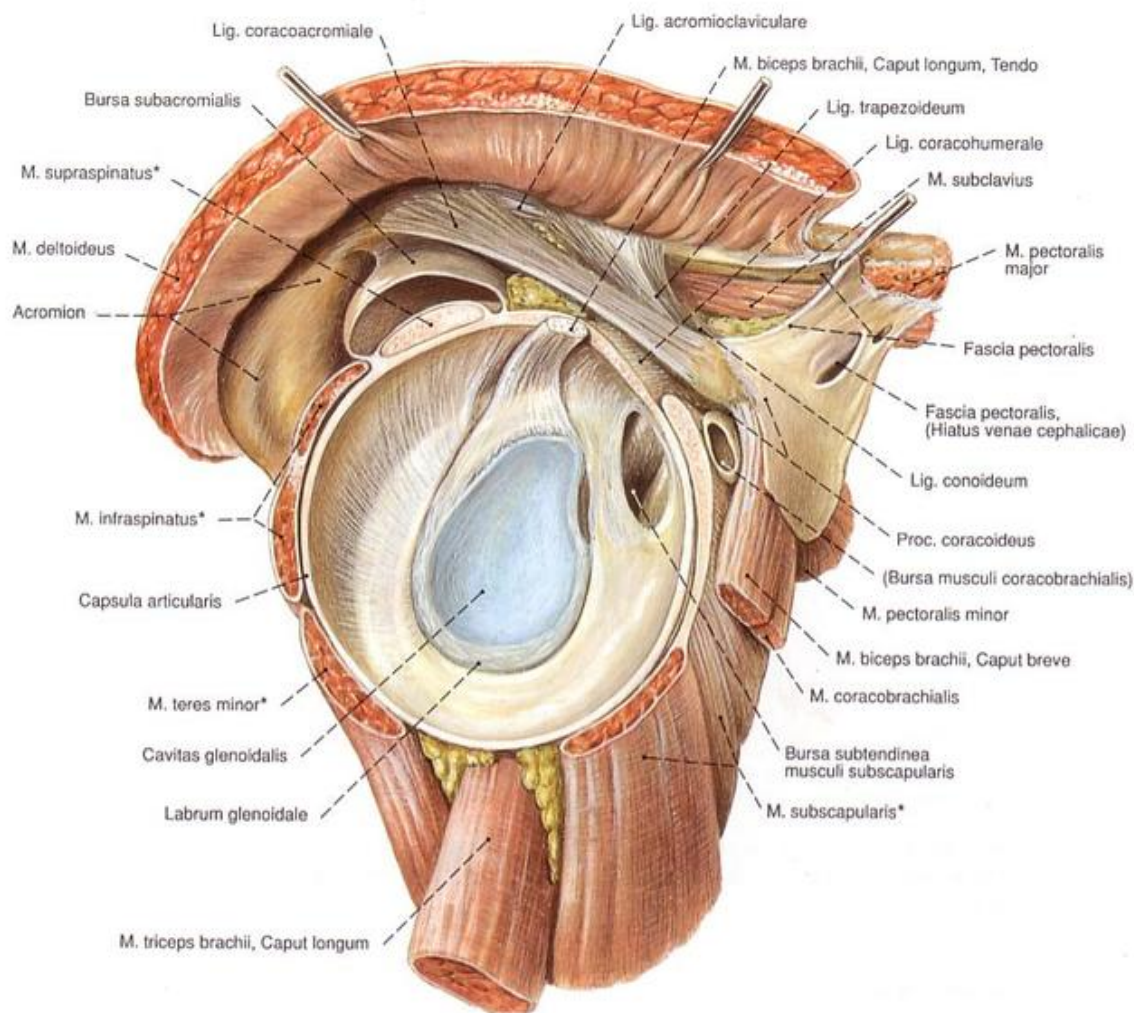
Gambar 346 Bahu dan otot-otot bahu; setelah beberapa otot di permukaan dilepaskan; tampak depan (ka, 45%)

* Lekuk ketiak medial, Spatium axillare mediale
 ** Lekuk ketiak lateral, Spatium axillare laterale



Gambar 347 Bahu dan otot-otot bahu; tampak belakang (ka, 45%)

* Lekuk ketiak medial, Spatium axillare mediale
 ** Lekuk ketiak lateral, Spatium axillare laterale

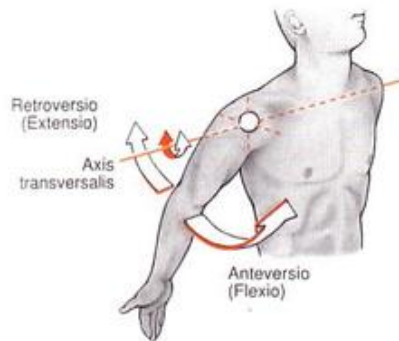


Gambar 348 Sendi bahu, *Articulatio humeri*; pemandangan setelah Caput humeri ditanggalkan; tampak lateral (ka, 90%). Tendo otot-otot yang bertanda * membentuk suatu "Manset rotator"

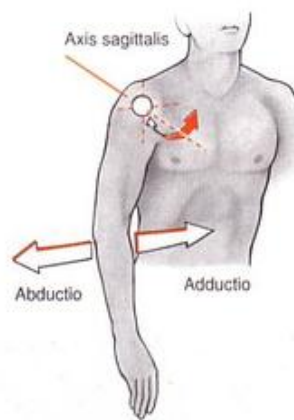
Otot-otot ventral bahu (Gambar 344, 346, 348, 818, 819)

M. pectoralis major adalah otot badan-ke-lengan. M. pectoralis major membentuk relief permukaan yang tampak pada dinding dada bagian depan. Di bawahnya terletak M. pectoralis minor sebagai otot badan-ke-lingkar bahu. M. subclavius juga merupakan otot badan-ke-lingkar bahu. Di dekat sendi bahu hanya terdapat M. subscapularis sebagai otot terdalam yang berjalan dari permukaan depan Scapula ke Humerus.

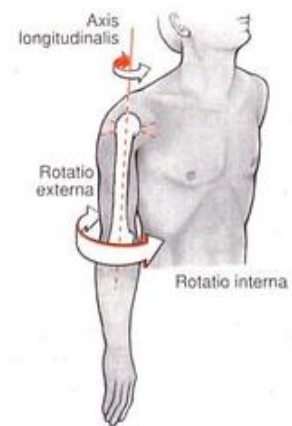
Otot/Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. pectoralis major <i>Nn. pectorales medialis et lateralis (Plexus brachialis, Pars infra-/supraclavicularis)</i> Serabut-serabut berkumpul menjadi satu membentuk suatu tendo lebar menyerupai bentuk suatu kantung dangkal yang membuka ke atas	Pars claviculae: Clavicula (setengah sternal) Pars sternocostalis: Manubrium dan Corpus sterni, Cartilago costalis pada tulang rusuk ke 1 - ke 6. Pars abdominalis: Sarung rektus (lembaran depan)	Crista tuberculi majoris humeri	Sendi bahu Adduksi (terutama dari posisi elevasi lengan), rotasi ke dalam, Pars claviculae: anteversi Lingkar bahu Menurunkan, anteversi, mengangkat iga bagian atas pada saat lengan diangkat dan pada saat fiksasi lingkar bahu Thorax Mengangkat Sternum dan memperlebar thorax (otot bantu pada saat inspirasi dalam)
2. M. pectoralis minor <i>Nn. pectorales medialis et lateralis (Plexus brachialis, Pars infra-/supraclavicularis)</i>	Iga (ke 2) ke 3-5 (dekat batas tulang rawan)	Ujung lancip Proc. coracoideus scapulae	Lingkar bahu Menurunkan, mengangkat iga bagian atas pada saat lengan diangkat dan pada saat fiksasi lingkar bahu Thorax Memperlebar Thorax (otot bantu pada saat inspirasi dalam)
3. M. subclavius <i>N. subclavius (Plexus brachialis, Pars supraclavicularis)</i>	Iga ke 1 (batas tulang rawan)	Clavicula (sepertiga lateral), Fascianya bersatu dengan adventitia V. subclavia	Lingkar bahu Menurunkan (derajat efektivitas lebih kecil), menahan tarikan ke arah samping pada Clavicula
4. M. subscapularis <i>Nn. subscapularis (Plexus brachialis, Pars infraclavicularis)</i>	Facies costalis, Fossa subscapularis	Tuberculum minus dan bagian yang membatasi Crista tuberculi minoris (di bawah insertio terletak Bursa subtendinea musculi subscapularis)	Sendi bahu Rotasi ke dalam, abduksi pada bidang skapular (bagian kranial), adduksi pada bidang skapular (bagian kaudal)



Gambar 349 Sendi bahu; gerakan pada bidang sagital



Gambar 350 sendi bahu; gerakan pada bidang frontal



Gambar 351 Sendi bahu; gerakan pada bidang transversal.

Otot-otot lateral bahu (Gambar 343, 345, 347, 348)

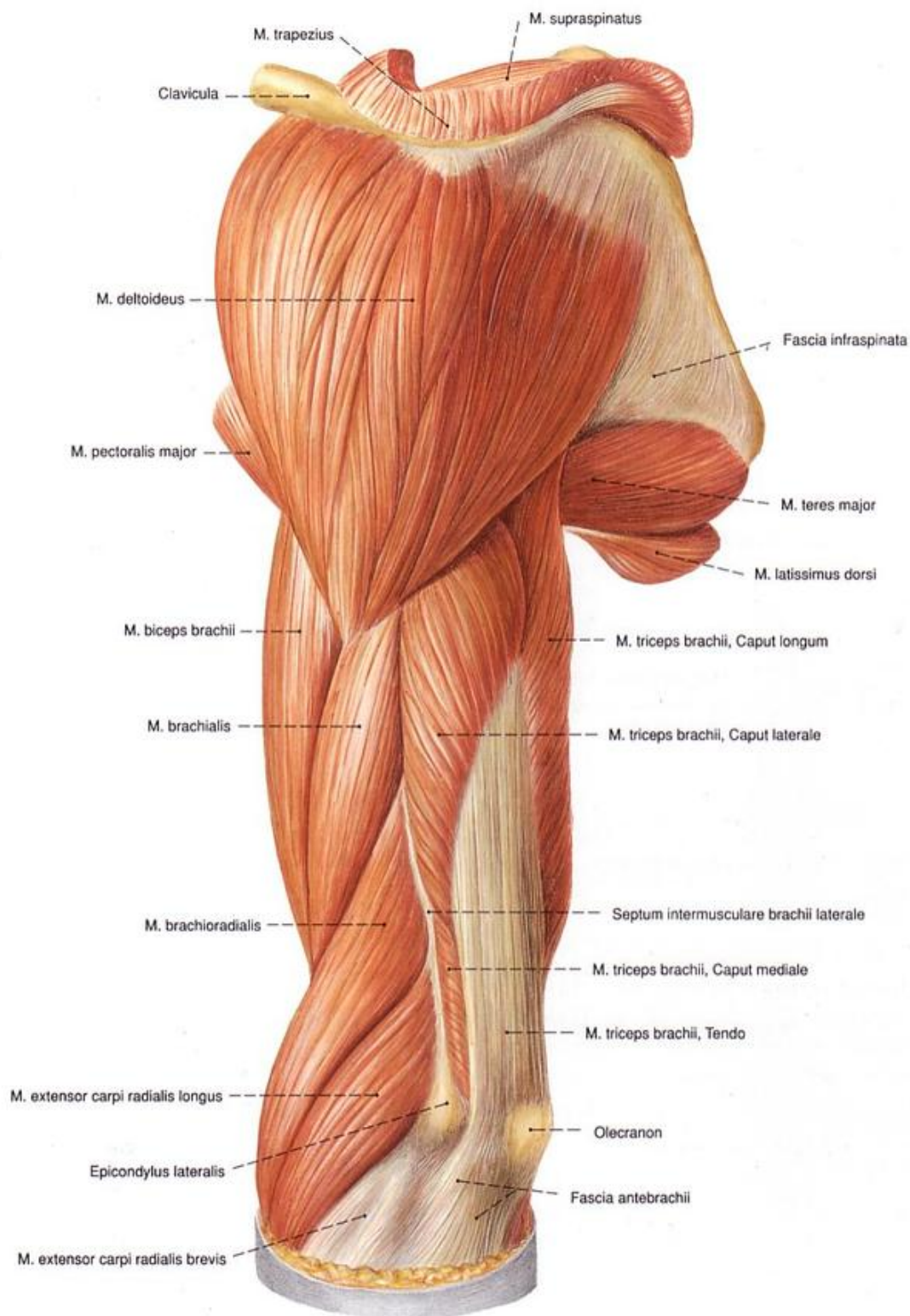
M. deltoideus sangat menentukan relief bahu. M. supraspinatus yang terletak lebih dalam dipisahkan dari M. deltoideus oleh Bursa subdeltoidea dan berjalan di bawah Fornix humeri melintasi sendi bahu menuju ke Humerus.

Otot/Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. deltoideus <i>N. axilaris</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Pars clavicularis: sepertiga akromial Clavicula Pars acromialis: Acromion Pars spinalis: tepi bawah Spina scapulae	Tuberositas deltoidea (Bursa subdeltoidea antara otot dan Tuberculum majus)	Sendi bahu Pars clavicularis: adduksi (abduksi, mulai dari kira-kira 60 derajat ke atas), rotasi ke dalam, anteversi Pars acromialis: abduksi sampai horisontal Pars spinalis: adduksi (abduksi, mulai dari kira-kira 60 derajat ke atas), rotasi keluar, retroversi Semua bagian: menanggung beban lengan
2. M. Supraspinatus <i>N. suprascapularis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars supraclavicularis</i>)	Fossa supraspinata, Fascia supraspinata	Faset proximal Tuberculum majus	Sendi bahu Abduksi pada bidang skapular sampai posisi horisontal, rotasi ke luar.

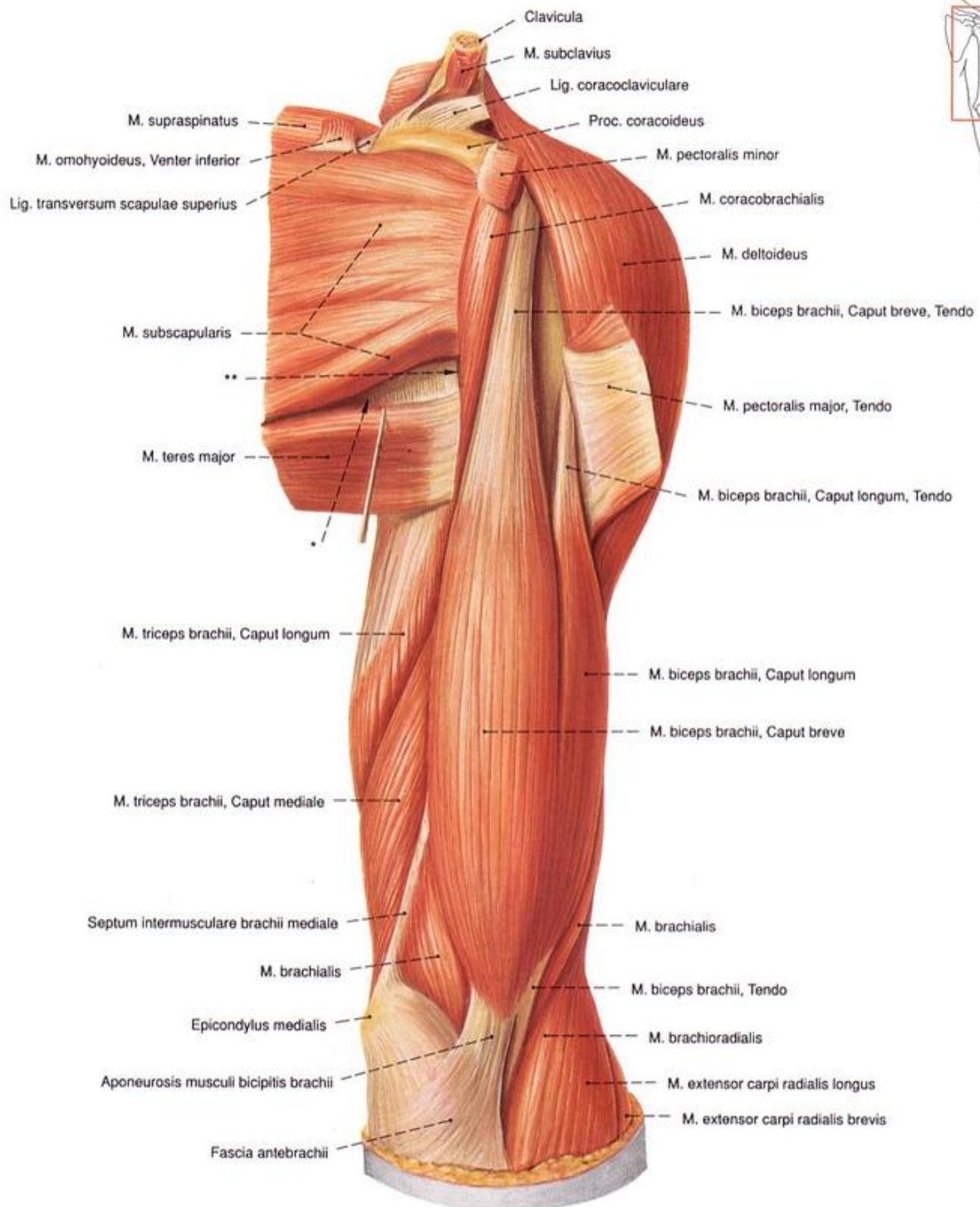
Otot-otot dorsal bahu (Gambar 347, 348)

Paling kranial terdapat M. infraspinatus. Bergabung dengan M. infraspinatus ke arah kaudal adalah M. teres minor dan M. teres major. M. latissimus dorsi datang dari punggung (otot-batang-lengan) dan bergabung dengan M. teres major.

Otot/Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. infraspinatus <i>N. suprascapularis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars supraclavicularis</i>)	Tepi kaudal Spina scapulae, Fossa infraspinata, Fascia infraspinata.	Faset tengah Tuberculum majus	Sendi bahu Bagian kranial: rotasi ke luar, abduksi pada bidang skapular Bagian kaudal: rotasi ke luar, adduksi pada bidang skapular
2. M. teres minor <i>N. axilaris</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Bagian kaudal Fossa infraspinata, sepertiga bagian tengah Margo lateralis	Faset distal Tuberculum majus	Sendi bahu Rotasi ke luar, adduksi pada bidang skapular
3. M. teres major <i>Nn. subscapulares</i> atau <i>N. thoracodorsalis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Margo lateralis, Angulus inferior	Crista tuberculi minoris (sebelah medial M. latissimus dorsi, dipisahkan darinya oleh Bursa subtendinea musculi latissimi dorsi)	Sendi bahu Rotasi ke dalam, adduksi pada bidang skapular
4. M. latissimus <i>N. thoracodorsalis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Procc. Spinosi enam Vertebrae thoracicae bagian bawah, Vertebrae lumbalis (di atas Fascia thoracolumbalis), Facies dorsalis ossis sacri, Labium externum cristae iliaceae (sepertiga dorsal), iga ke (9), 10-12; seringkali berorigo pada Angulus inferior scapulae.	Crista tuberculi minoris (dengan lempeng, tendo yang melingkari M. teres major; diantara keduanya Bursa subtendinea musculi latissimi dorsi)	Sendi bahu Adduksi, rotasi ke dalam, retroversi Lingkar bahu Adduksi dan penurunan scapula



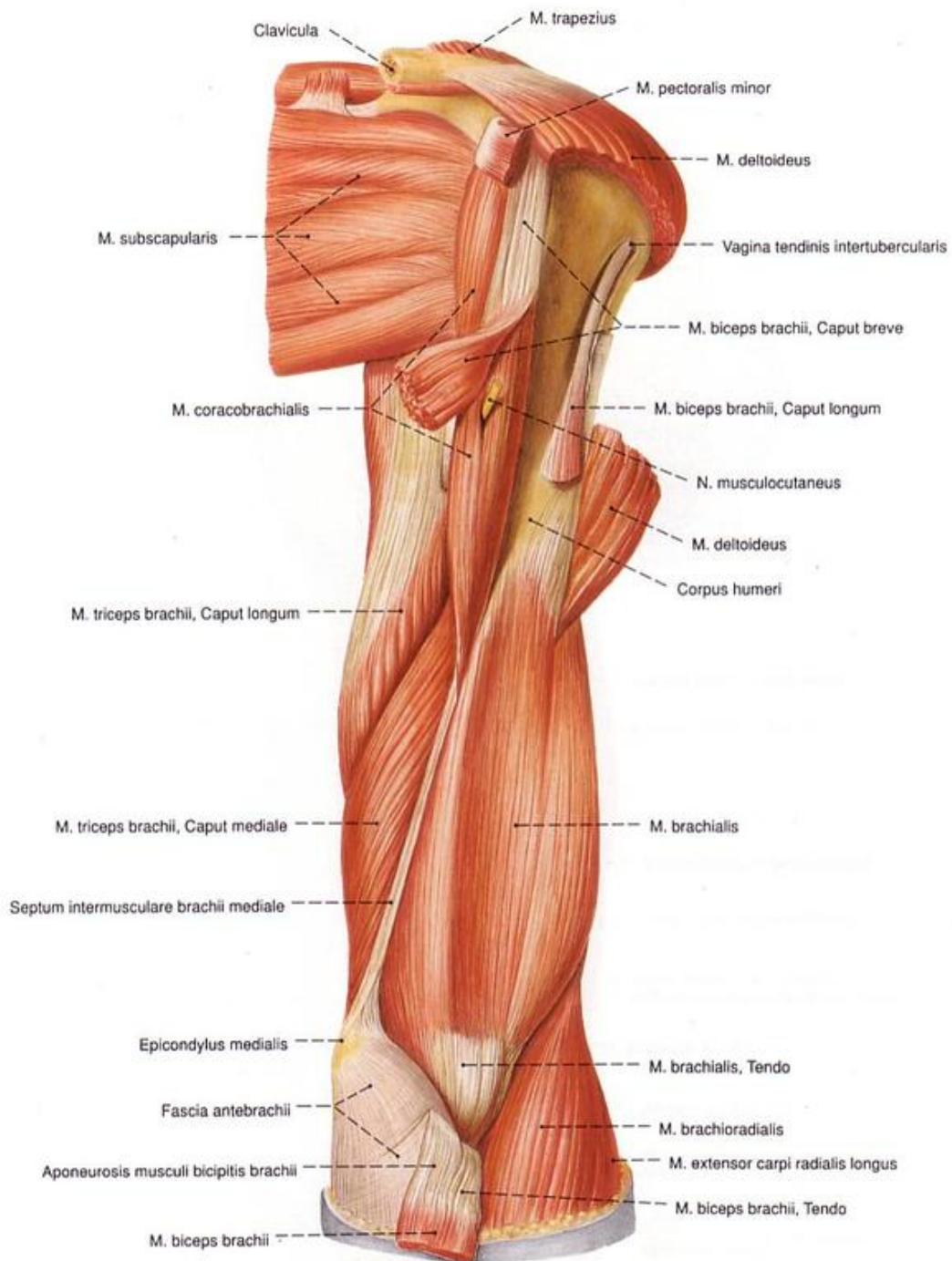
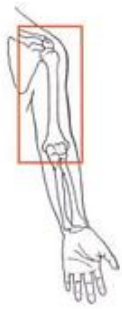
Gambar 352 Otot-otot lengan atas; tampak lateral belakang (ki, 45%)



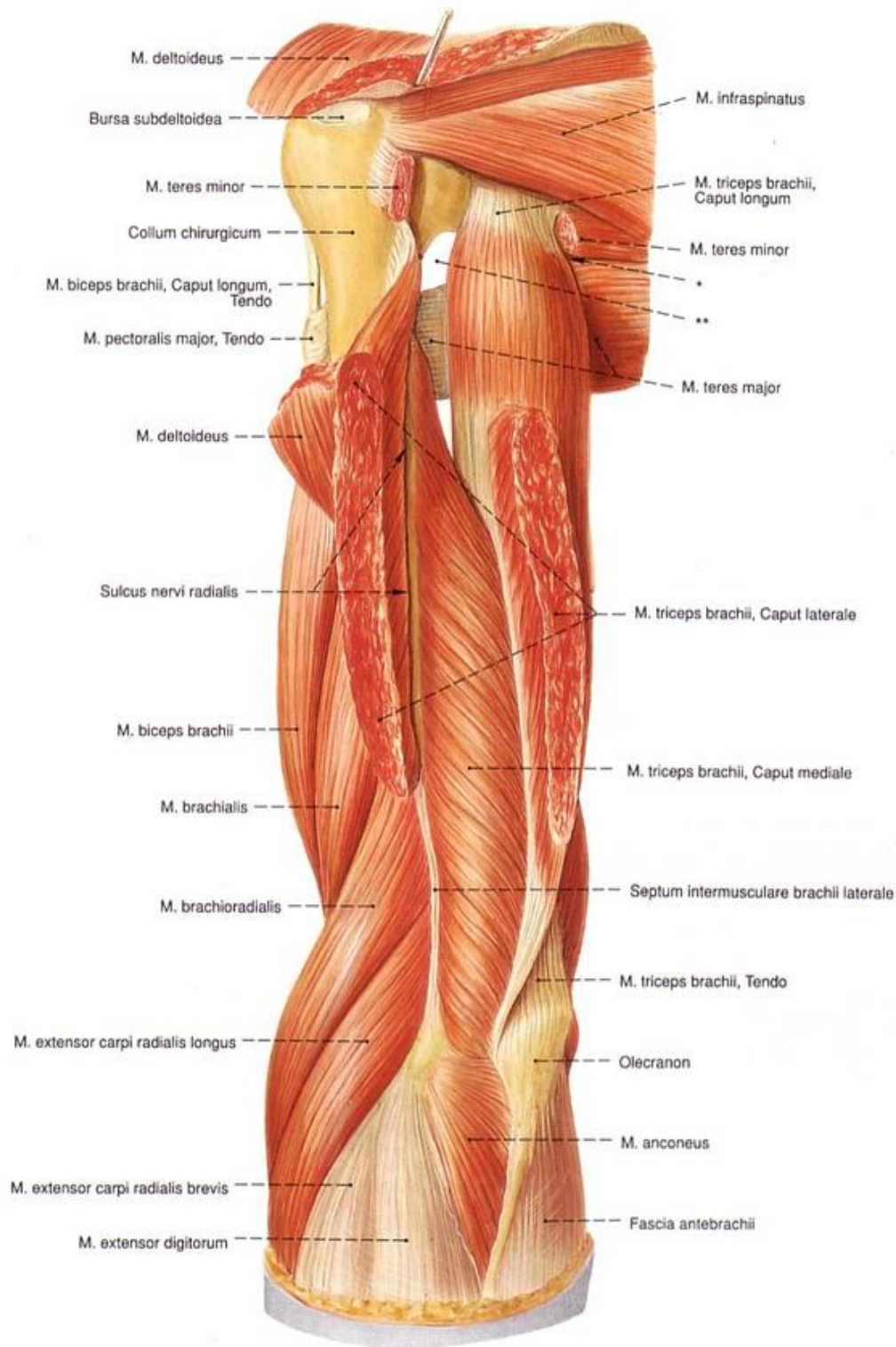
Gambar 353 Otot-otot lengan atas; tampak depan (ki, 40%).

* Lekuk ketiak medial, Spatium axillare mediale

** Lekuk ketiak lateral, Spatium axillare laterale



Gambar 354 Otot-otot lengan atas; lapisan dalam setelah sebagian M. deltoideus dan M. biceps brachii diangkat; tampak depan (ki, 40%).



Gambar 355 Otot-otot lengan atas; lapisan dalam setelah sebagian M. deltoideus diangkat; tampak belakang (ki, 45%).

* Lekuk ketiak medial, Spatium axillare mediale

** Lekuk ketiak lateral, Spatium axillare laterale

Otot-otot ventral lengan atas (Gambar 352-354)

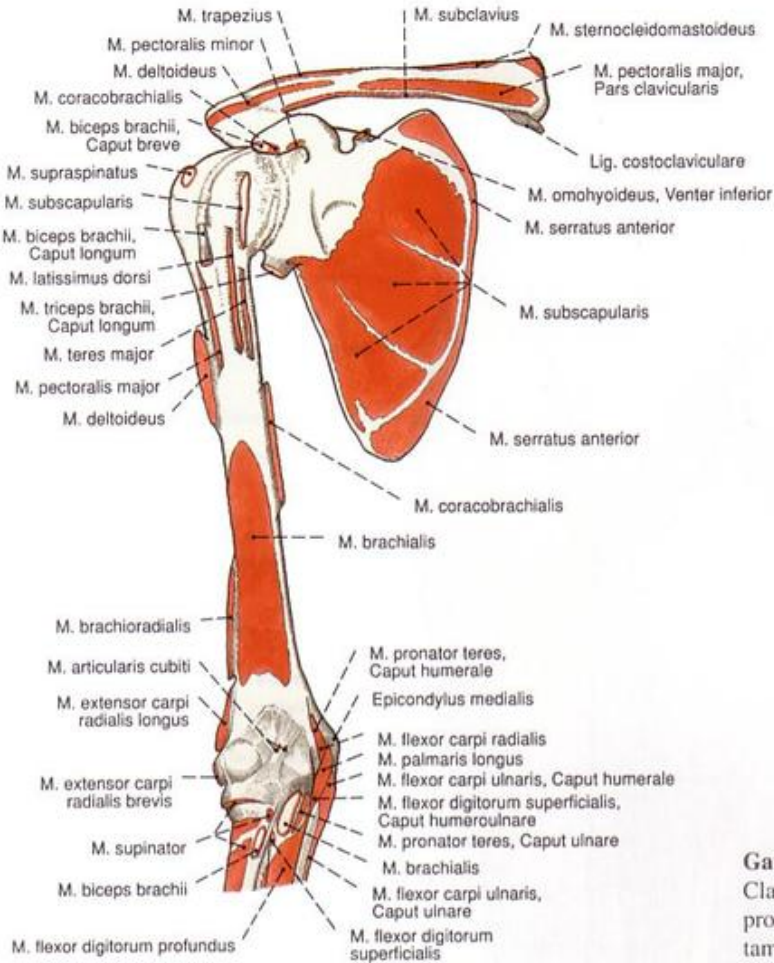
M. biceps brachii membentuk cetakan relief sisi ventral lengan atas. Berhubungan erat dengan caput breve-nya, terdapat M. coracobrachialis. Pada bagian paling dalam terdapat M. brachialis.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. biceps brachii <i>N. musculocutaneus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Caput longum: Tuberculum supraglenoidale. Labrum glenoidale (tendo melintas bebas melalui sendi bahu) Caput breve: ujung Proc. coracoideus (lateral dari M. coracobrachialis)	Tuberositas radii (bursa bicipitoradialis) dan di atas Aponeurosis musculi bicipitis brachii pada Fascia antebrachii	Sendi bahu <u>Caput longum:</u> Abduksi, anteversi, rotasi ke dalam <u>Caput breve:</u> adduksi, anteversi, rotasi ke dalam <u>Kedua bagian:</u> menopang beban lengan Sendi siku Fleksi, supinasi
2. M. coracobrachialis <i>N. musculocutaneus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>) Pada kasus normal, N. musculocutaneus menembus M. coracobrachialis.	Ujung Proc. coracoideus (medial dari Caput breve M. bicipitis brachii)	Facies anterior humeri (medial, distal dari crista tuberculi minoris)	Sendi bahu rotasi ke dalam, abduksi, anteversi
3. M. brachialis <i>N. musculocutaneus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Facies anterior humeri (distal dari Tuberositas deltoidea, antara Septa intermuscularia mediale dan laterale.)	Tuberositas ulnae	Sendi siku Fleksi

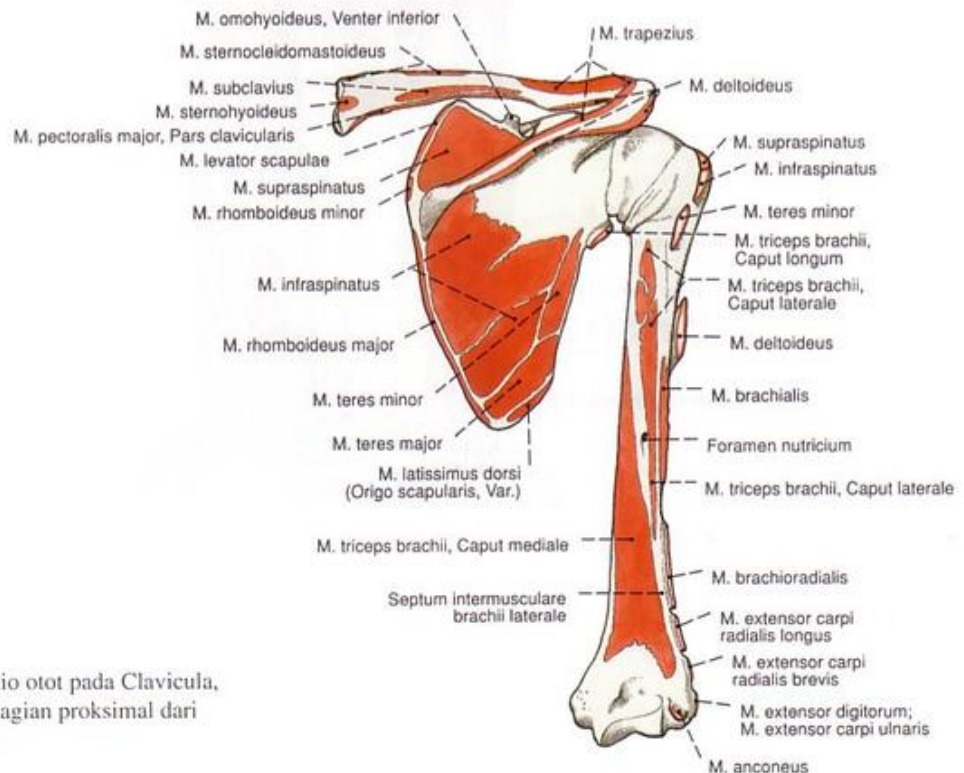
Otot-otot dorsal lengan atas (Gambar 352, 355)

Massa otot sisi dorsal lengan atas dibentuk oleh tiga kepala M. triceps brachii. M. anconeus bergabung dengan otot ini pada peralihan ke lengan bawah ke arah ulnar dan menghasilkan perpanjangan Caput mediale.

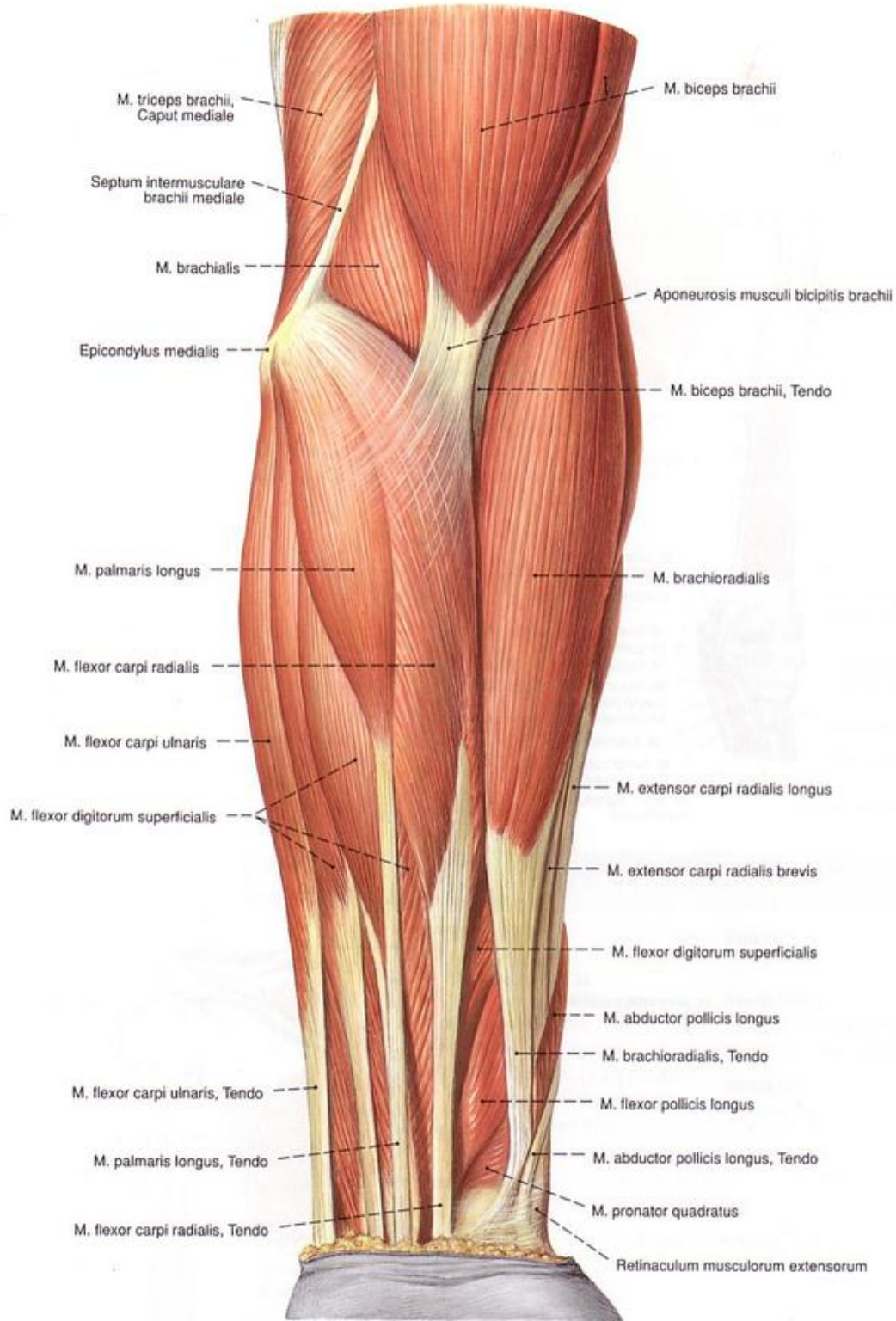
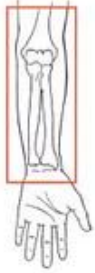
Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. triceps brachii <i>N. radialis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>) Caput longum: bersendi ganda; Caput laterale dan caput mediale: bersendi tunggal	Caput longum: Tuberculum infraglenoidale, permukaan bagian bawah Labrum glenoidale Caput mediale: Facies posterior humeri (medial, distal dari Sulcus nervi radialis), Septum intermusculare brachii mediale Caput laterale: Facies posterior humeri (lateral, proximal dari Sulcus nervi radialis), dua pertiga proksimal Septum intermusculare brachii laterale	Olecranon (serabut caput longum melintas longitudinal, yang masing-masing melintang dari caput mediale dan laterale; luas gabungan permukaan tendo)	Sendi bahu Adduksi (hanya caput longum), menahan beban lengan Sendi siku ekstensi
2. M. anconeus <i>N. radialis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Epicondylus lateralis, yang berdampingan dengan bagian lateral caput mediale [M. triceps brachii]	Facies posterior ulna sedikit ke arah disatal dari olecranon	Sendi siku ekstensi



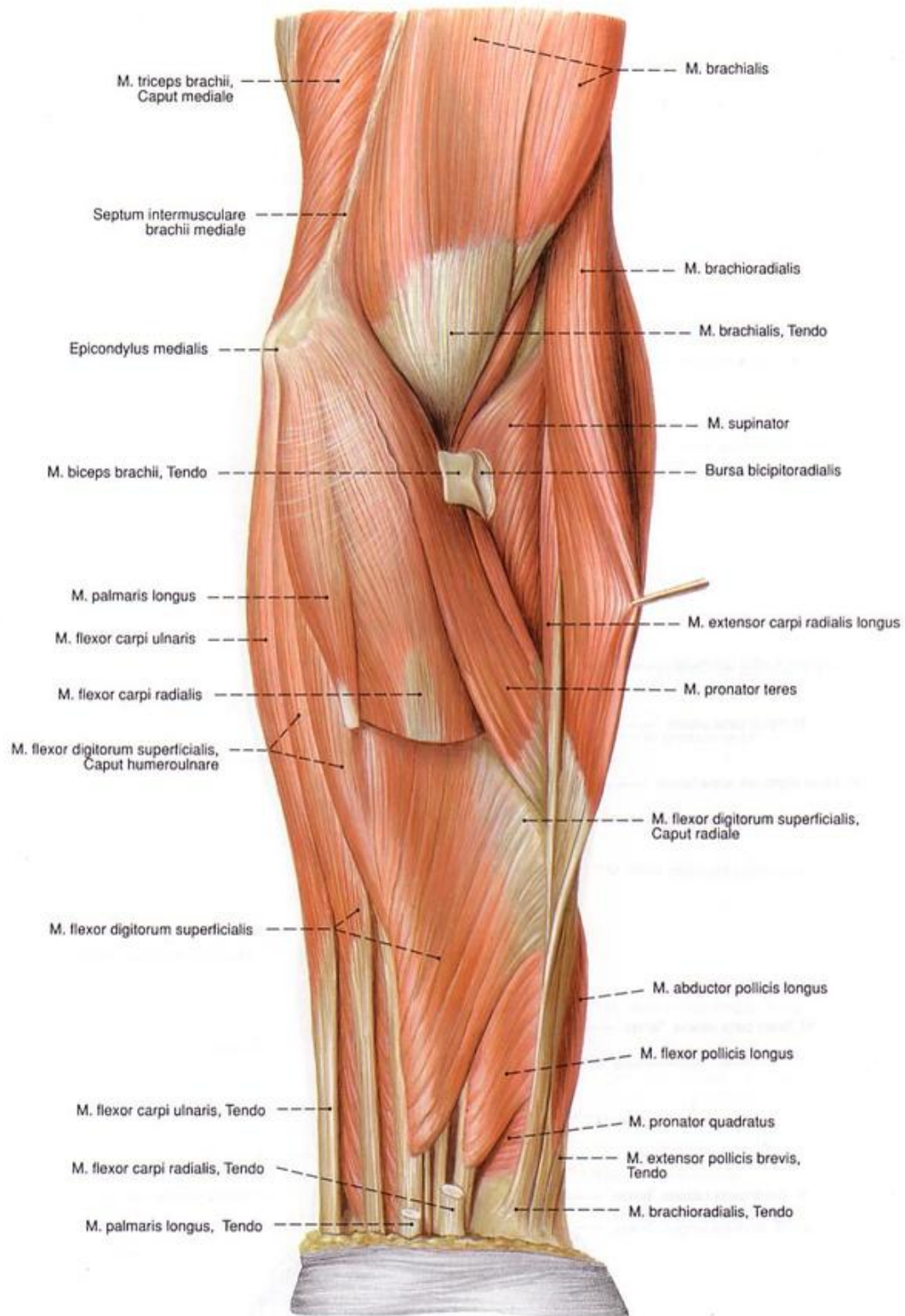
Gambar 356 Origo dan insertio otot pada Clavicula, Scapula, Humerus dan bagian-bagian proksimal dari Radius dan Ulna; tampak depan (ka).



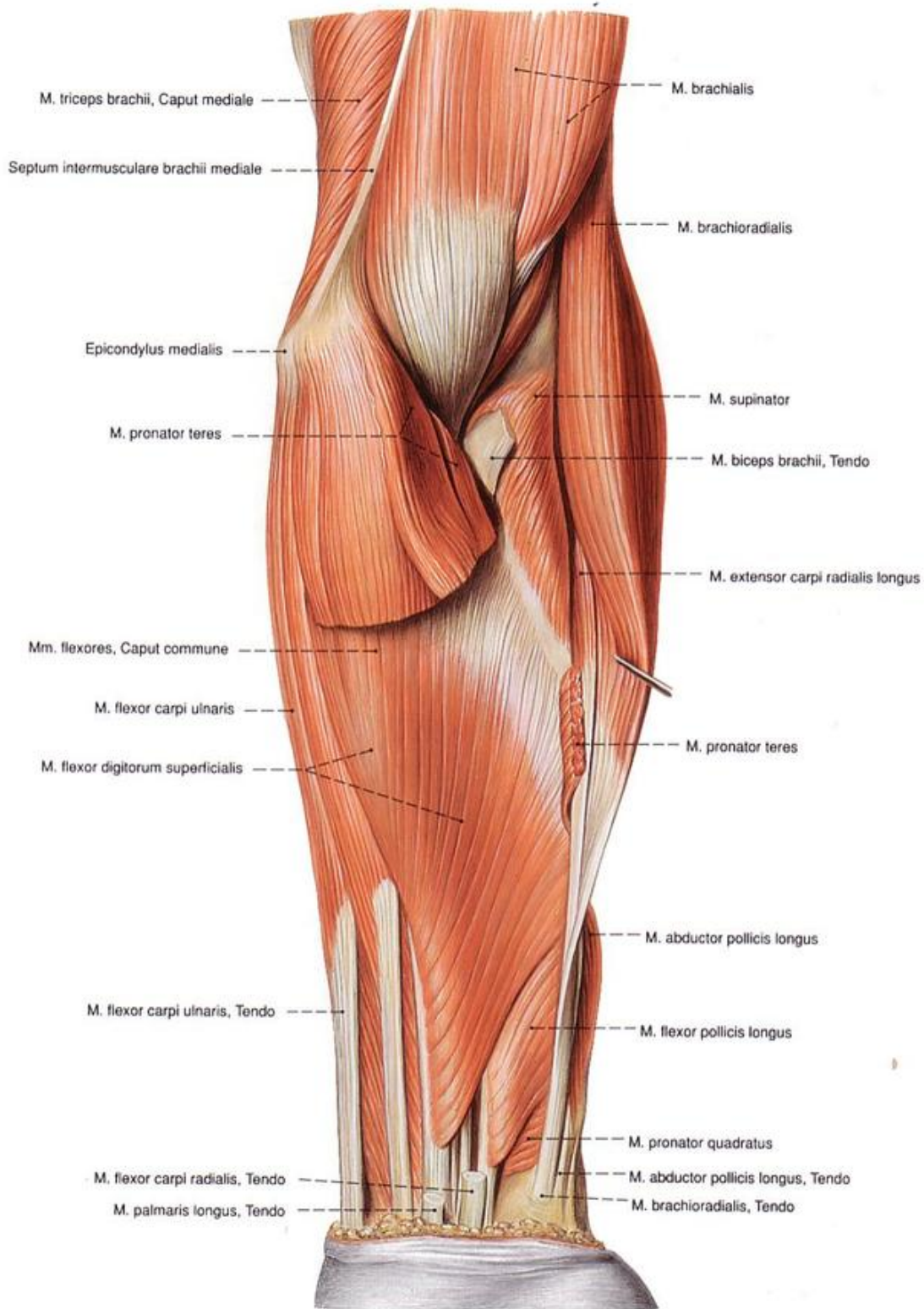
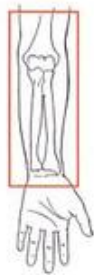
Gambar 357 Origo dan insertio otot pada Clavicula, Scapula, Humerus dan bagian-bagian proksimal dari Radius dan Ulna; tampak belakang (ka).



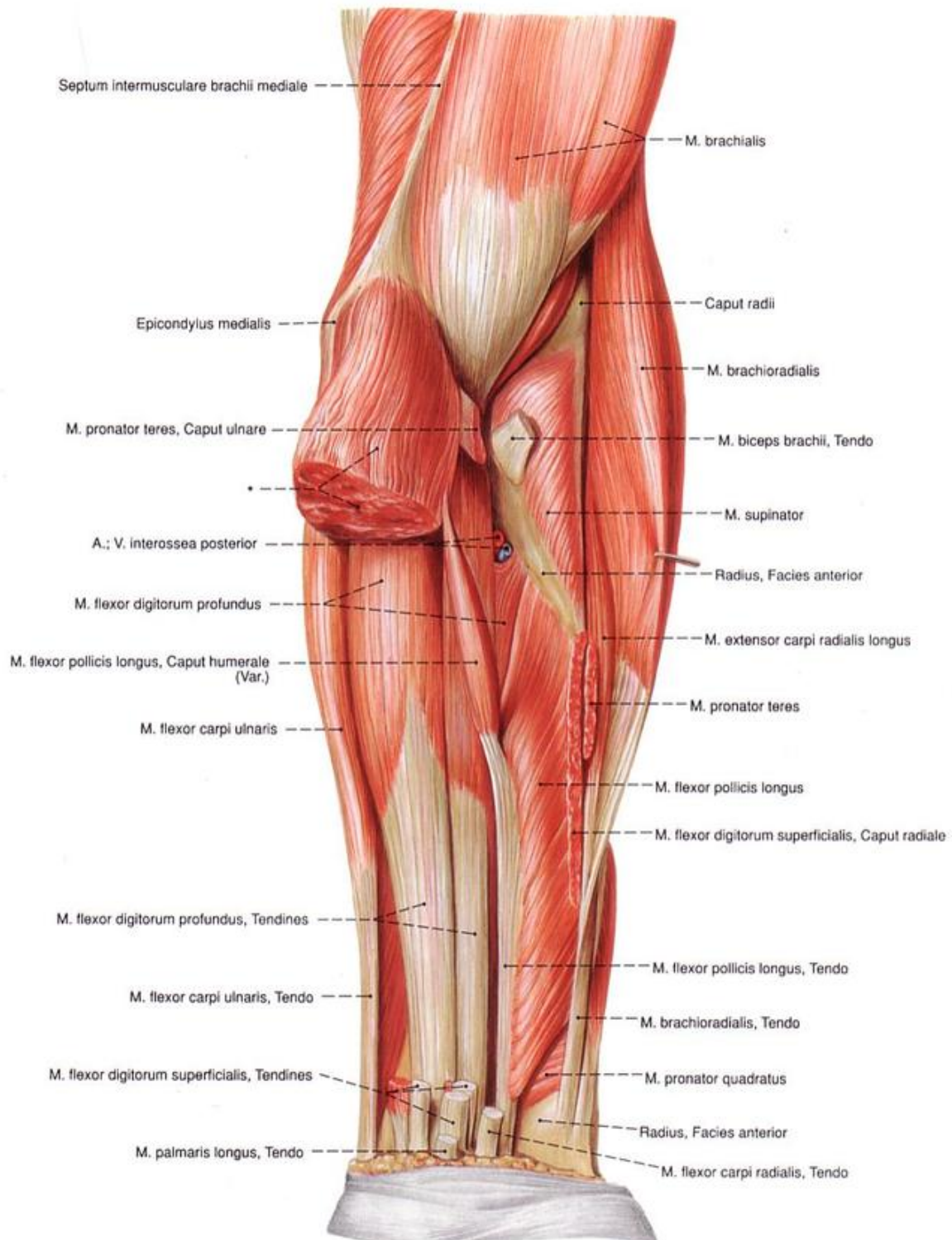
Gambar 358 Otot-otot lengan bawah; tampak depan (ki, 50%).



Gambar 359 Otot-otot lengan bawah; lapisan tengah setelah sebagian M. palmaris longus dan M. flexor carpi radialis diangkat; tampak depan (ki, 50%).

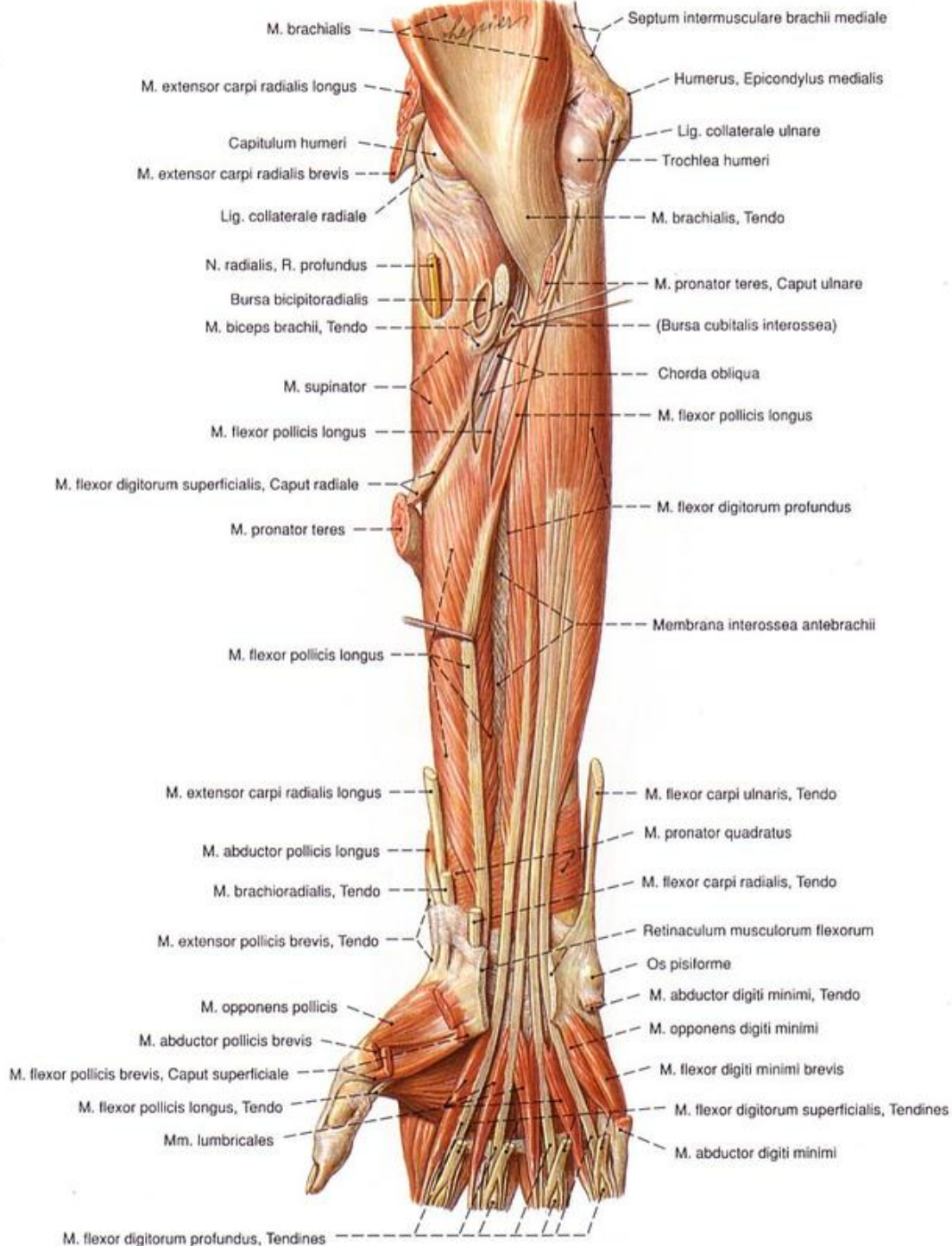
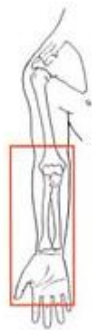


Gambar 360 Otot-otot lengan bawah; lapisan tengah setelah sebagian otot-flektor permukaan dilepaskan; tampak depan (ki, 50%)



Gambar 361 Otot-otot lengan bawah; lapisan dalam setelah sebagian otot fleksor permukaan dilepaskan; tampak depan (ki, 50%)

* Kepala origo bersama dari otot-otot fleksor permukaan (Mm. flexores, caput commune).



Gambar 362 Otot-otot lengan bawah dan tangan; lapisan dalam setelah otot-otot fleksor permukaan dilepaskan; tampak depan (ka, 45%).

Otot-otot permukaan ventral lengan bawah (Gambar 358—360)

Kelompok-kelompok otot permukaan ventral lengan bawah tersusun dari arah radial ke ulnar, dari M. pronator teres, M. flexor carpi radialis, M. palmaris longus, M. flexor digitorum superficialis dan M. flexor carpi ulnaris.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi*
1. M. pronator teres <i>N. medianus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Caput humerale: Epicondylus medialis humeri, Septum intermusculare brachii mediale Caput ulnare: Facies medialis ulnae (distal dari Proc. coronoideus)	Facies lateralis radii (sepertiga bagian tengah)	Sendi siku <u>Caput humerale:</u> pronasi, fleksi <u>Caput ulnare:</u> pronasi
2. M. flexor carpi radialis <i>N. medianus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Epicondylus medialis humeri, Fascia antebrachii	Permukaan palmar dasar Os metacarpi II (seringkali juga III)	Sendi siku Fleksi, pronasi Sendi tangan Fleksi palmar, abduksi ke arah radial
3. M. palmaris longus <i>N. medianus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>) (otot yang tidak selalu ada)	Epicondylus medialis, Fascia antebrachii	Aponeurosis palmaris	Sendi siku Fleksi Sendi tangan Fleksi palmar, penegangan aponeurosis palmaris
4. M. flexor digitorum superficialis <i>N. medianus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Caput humeroulnare: Epicondylus medialis humeri, Proc. coronoideus Caput radiale: Facies anterior radii (distal dari M. pronator teres)	Dengan empat tendo panjang pada landasan Phalanx media jari kedua sampai kelima	Sendi siku Fleksi Sendi tangan Fleksi palmar, abduksi ke arah ulnar Sendi-sendi dasar jari (II-V) Fleksi, adduksi Sendi jari proximal (II-V) Fleksi
5. M. flexor carpi ulnaris <i>N. ulnaris</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Caput humerale: Epicondylus medialis humeri, Septum intermusculare brachii mediale Caput ulnare: Olecranon, Margo posterior ulnae (duapertiga bagian atas), Fascia antebrachii	Os pisiforme, dasar Os metacarpi V dan Os hamatum (di atas Ligg. pisometacarpale dan pisohamatum)	Sendi siku Fleksi Sendi tangan Fleksi palmar, abduksi ke arah ulnar

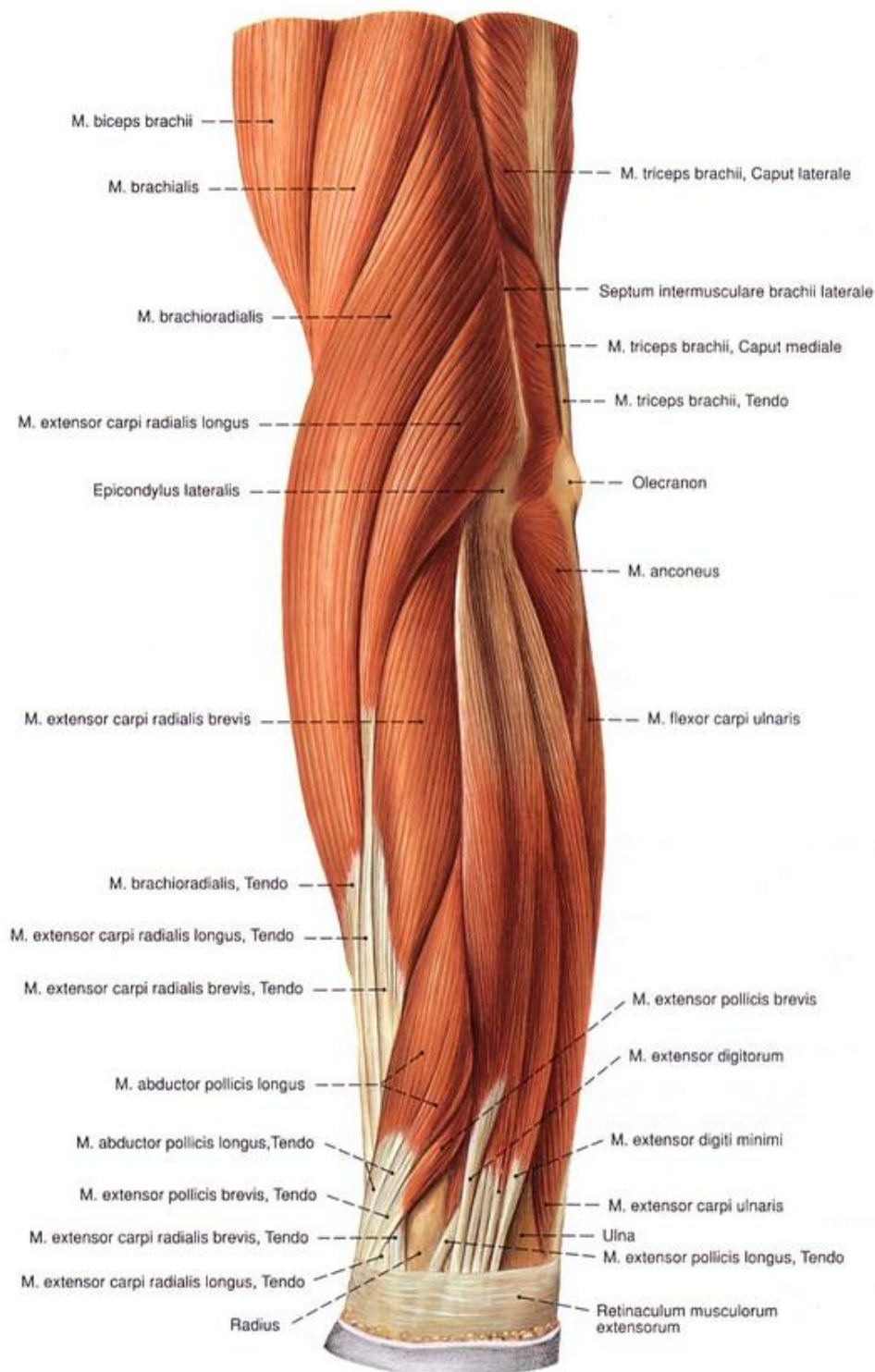
* Pada sendi tangan fleksi palmar disebut juga fleksi dan fleksi dorsal disebut ekstensi

Otot-otot ventral lengan bawah sebelah dalam (Gambar 361, 362)

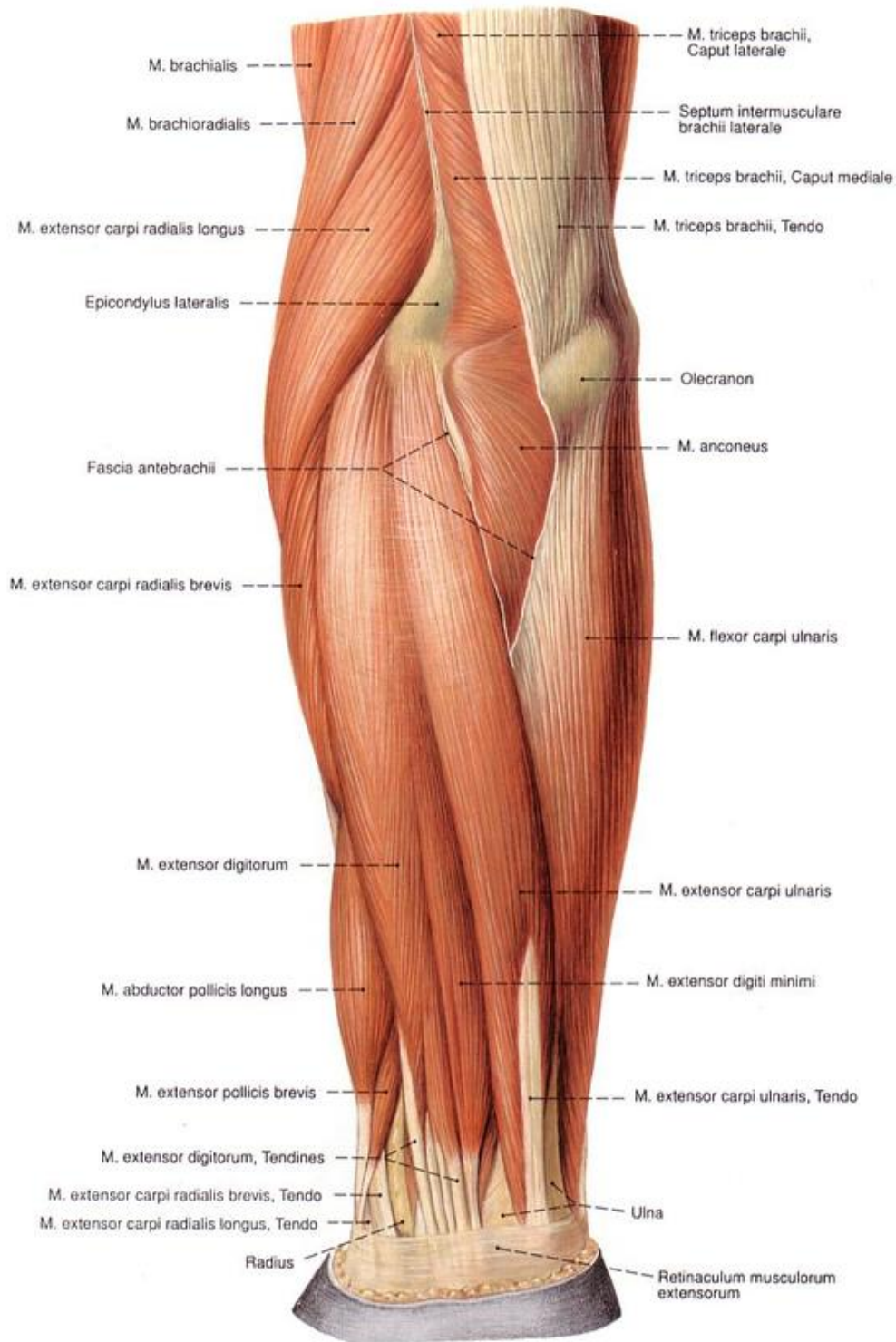
Di medial terdapat M. flexor digitorum profundus, di sebelah lateral otot tersebut terdapat M. flexor pollicis longus. M. pronator quadratus menutupi seperempat distal tulang lengan bawah.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi*
1. M. flexor digitorum profundus <i>N. ulnaris untuk bagian ulnar</i> , <i>N. medianus untuk bagian radial</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Facies anterior ulnae (dua pertiga proximal), Membrana interossea	Basis Phalanx distalis jari ke 3 sampai ke 5	Sendi tangan Fleksi palmar Sendi dasar jari (II-V) Fleksi, adduksi Sendi jari (II-V) Fleksi
2. M. flexor pollicis longus (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>) <i>N. medianus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Caput humerale: Epicondylus medialis humeri Caput radiale: Facies anterior radii (distal dari tuberositas radii)	Basis Phalanx distalis ibu jari	Sendi tangan Fleksi palmar Sendi pelana ibu jari Adduksi, oposisi Sendi ibu jari Fleksi
3. M. pronator quadratus <i>N. interosseus anterior</i> (<i>N. medianus</i> , <i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Margo anterior ulnae (seperempat distal)	Margo dan facies anterior radius	Sendi radioulnar Pronasi

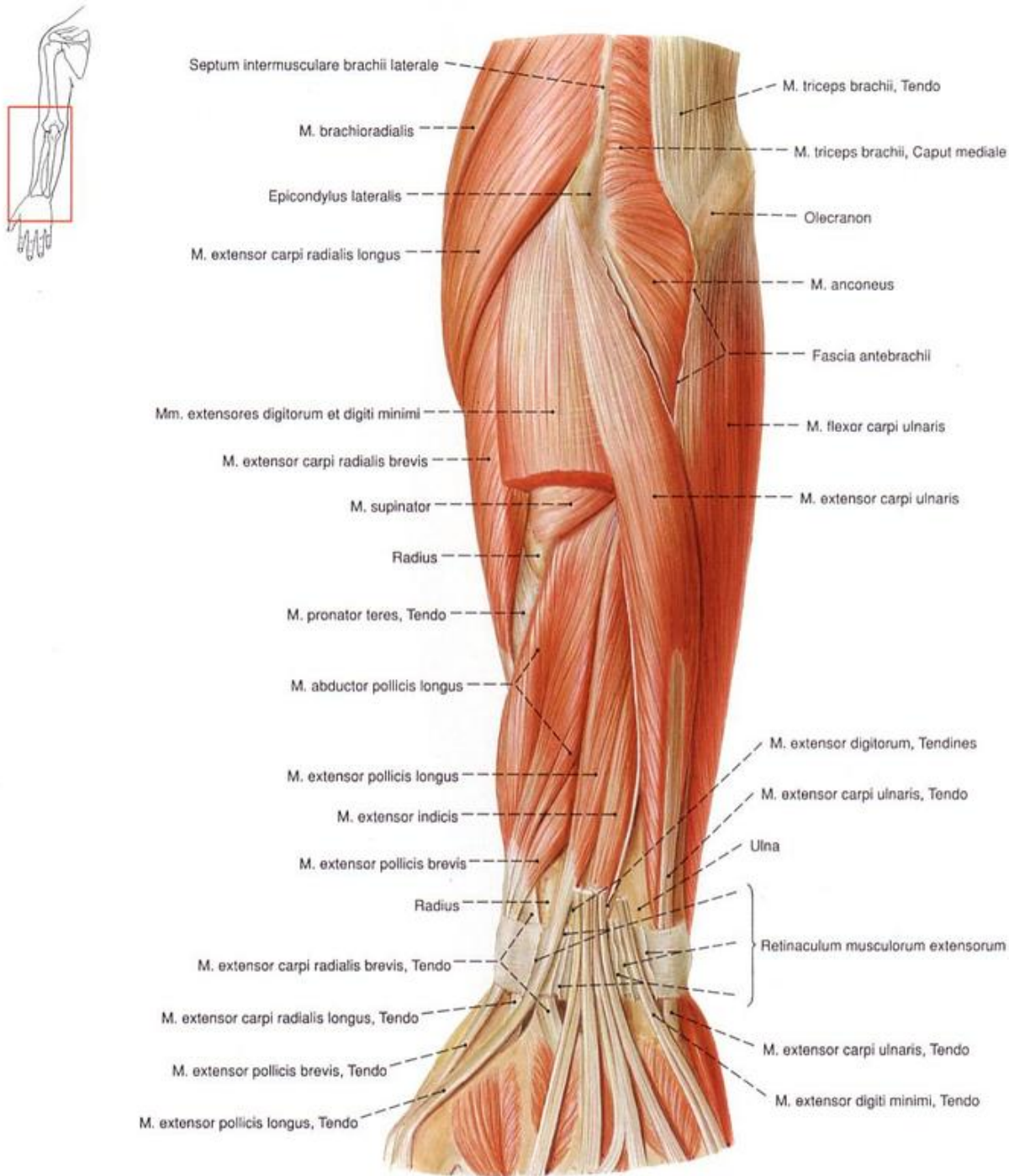
* Pada sendi tangan fleksi palmar disebut juga sebagai fleksi dan fleksi dorsal disebut ekstensi



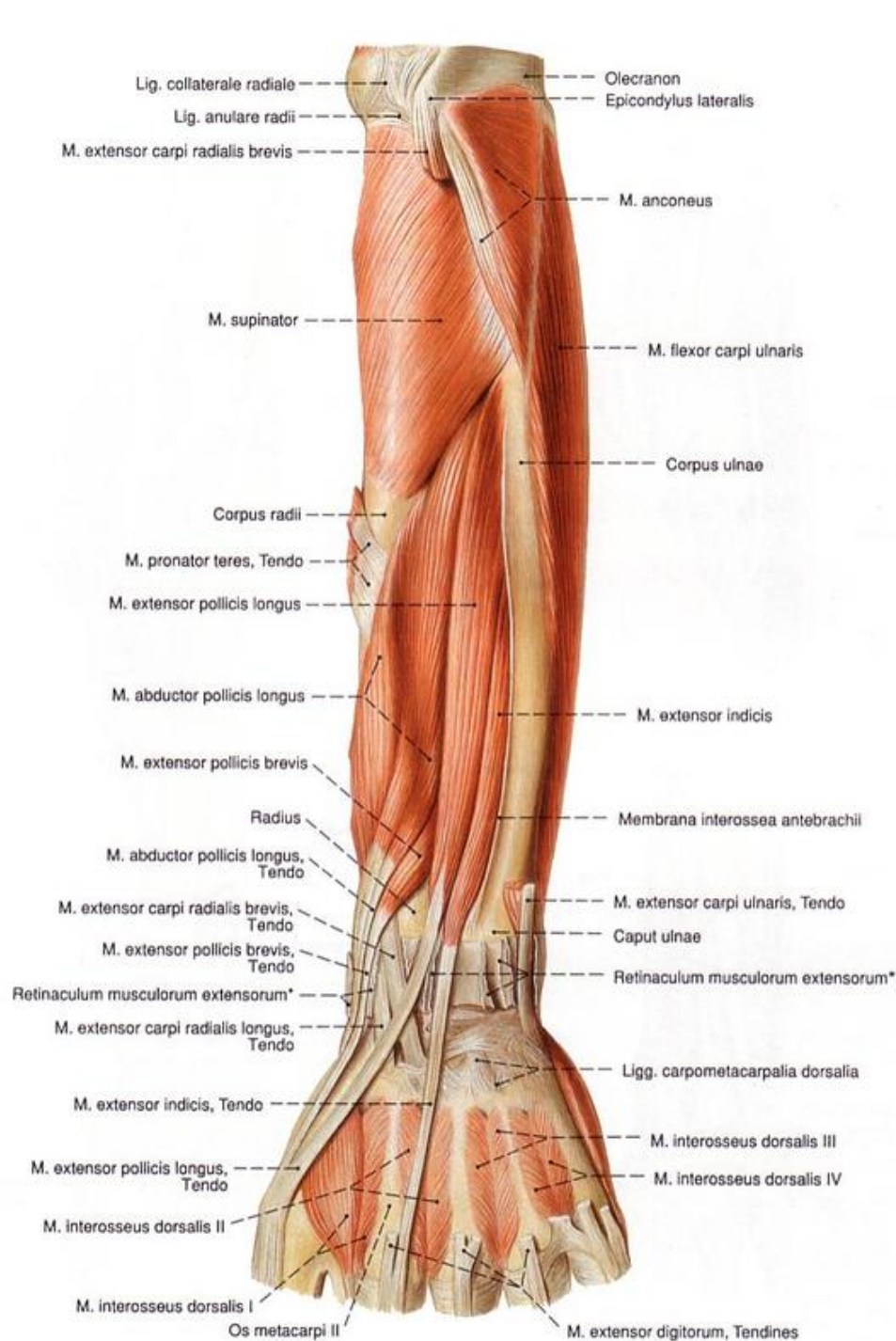
Gambar 363 Otot-otot lengan bawah dan bagian distal lengan atas; tampak lateral (radial) (ki, 45%). Lengan bawah berada dalam posisi tengah antara supinasi dan pronasi.



Gambar 364 Otot-otot lengan bawah dan bagian distal lengan atas; tampak lateral belakang (ki., 50%). Lengan bawah berada dalam posisi tengah antara supinasi dan pronasi.

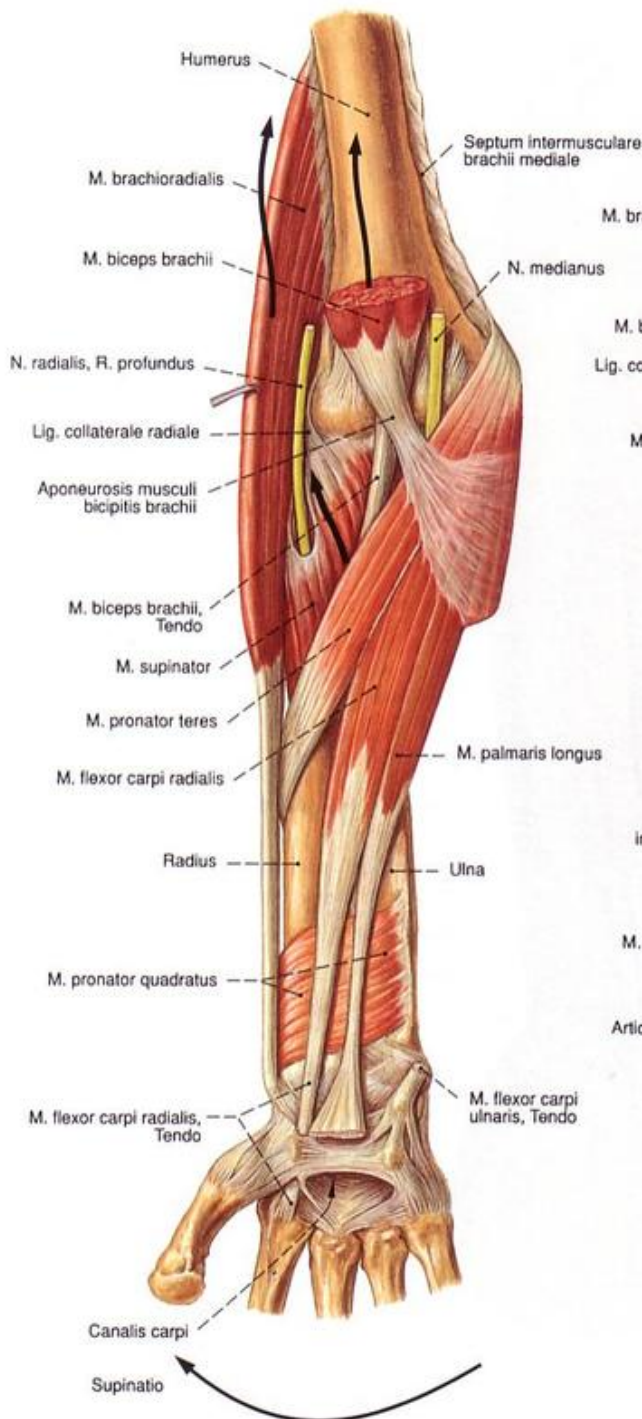


Gambar 365 Otot-otot lengan bawah;
Setelah sebagian M. extensor digitorum dan M. extensor
digiti minimi dilepaskan;
tampak lateral belakang (ki., 45%).
Lengan bawah berada dalam posisi tengah antara supinasi
dan pronasi.

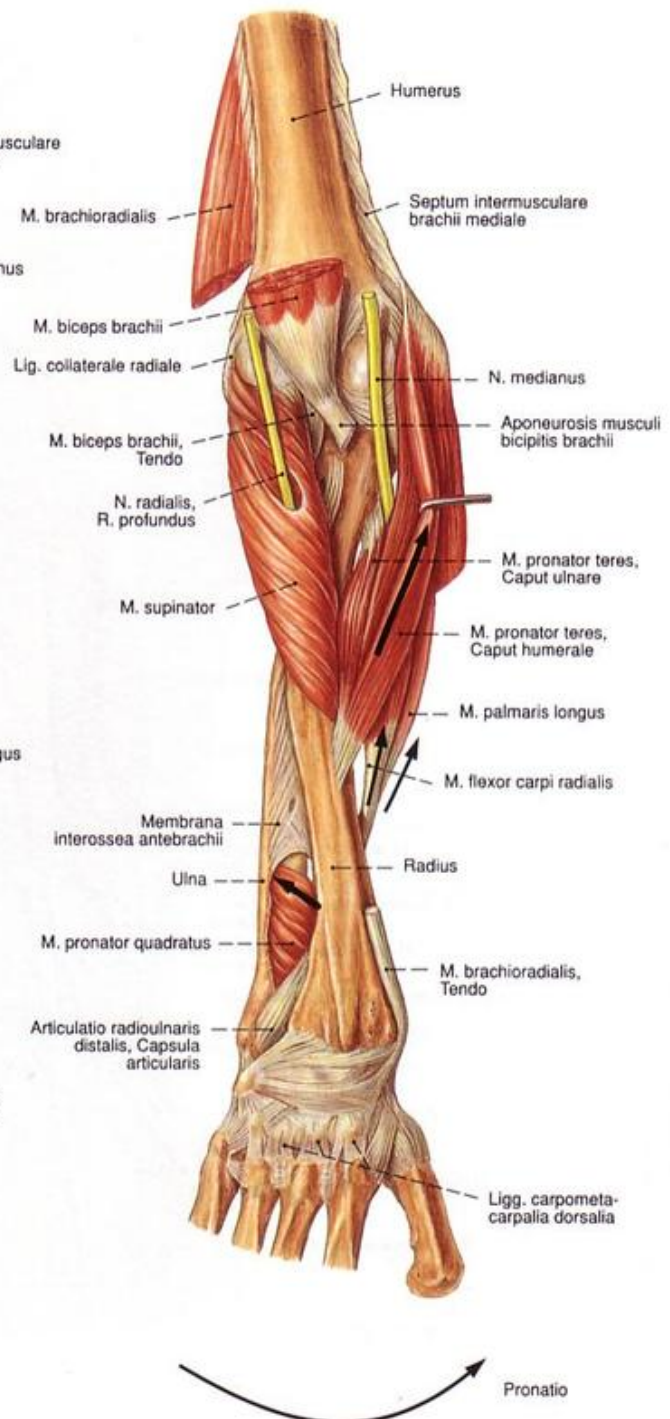


Gambar 366 Otot-otot lengan bawah dan tangan; lapisan dalam setelah otot-otot ekstensor permukaan dilepaskan; tampak lateral belakang (ki., 45%). Lengan bawah berada dalam posisi tengah antara supinasi dan pronasi.

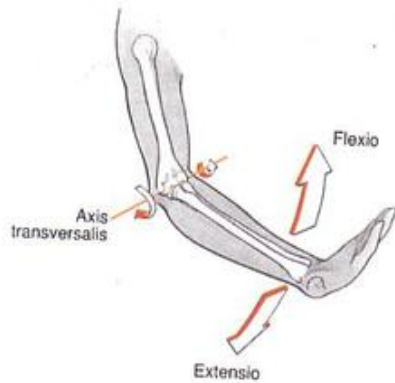
* Berkas sarung tendo yang terbentuk dari Retinaculum musculorum extensorum disayat memanjang sehingga membuka.



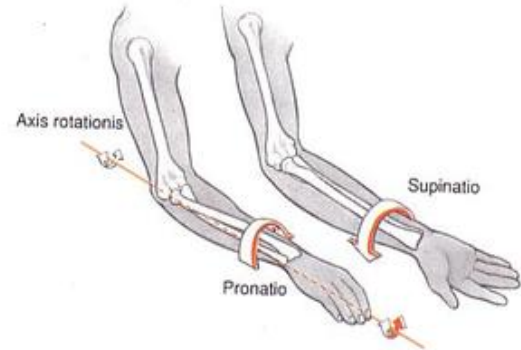
Gambar 367 Lengan bawah dalam posisi supinasi; tampak depan (palmar) (ka., 40%). Panah menunjukkan arah tarikan otot-otot supinator yang paling penting.



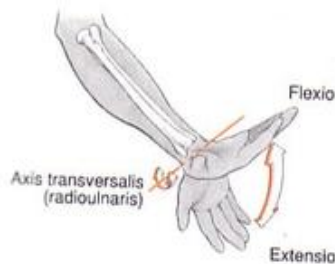
Gambar 368 Lengan bawah dalam posisi pronasi; daerah siku tampak depan, daerah tangan tampak dorsal (ka., 40%). Panah menunjukkan arah tarikan otot-otot pronator yang paling penting.



Gambar 369 Sendi siku; pergerakan dalam bidang sagital



Gambar 370 Sendi siku; pergerakan memutar tangan



Gambar 371 Sendi tangan; pergerakan dalam bidang sagital (gerakan mendatar).



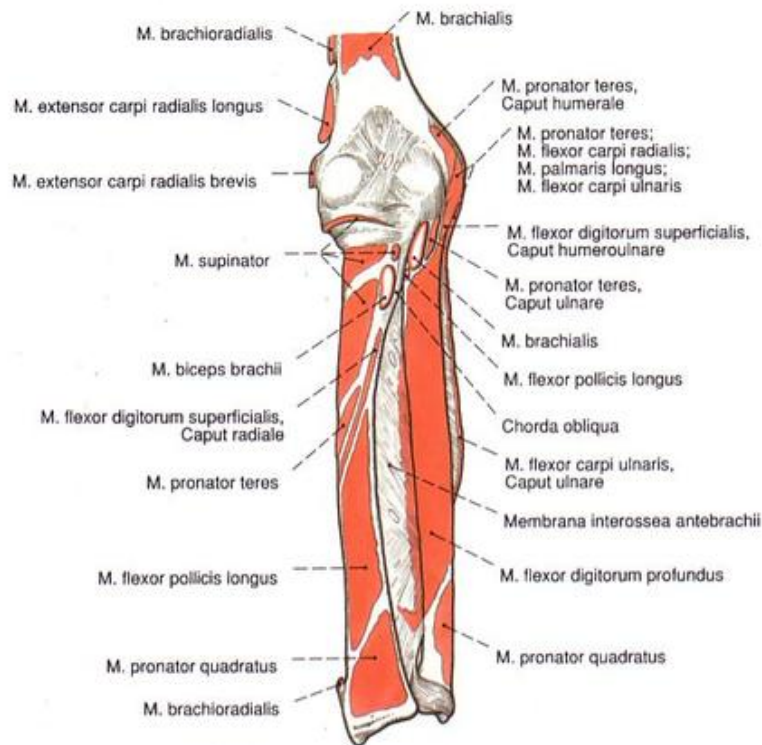
Gambar 372 Sendi tangan; pergerakan dalam bidang frontal (gerakan ke samping)

Otot-otot radial lengan bawah (Gambar 343, 352, 355, 358-361, 363)

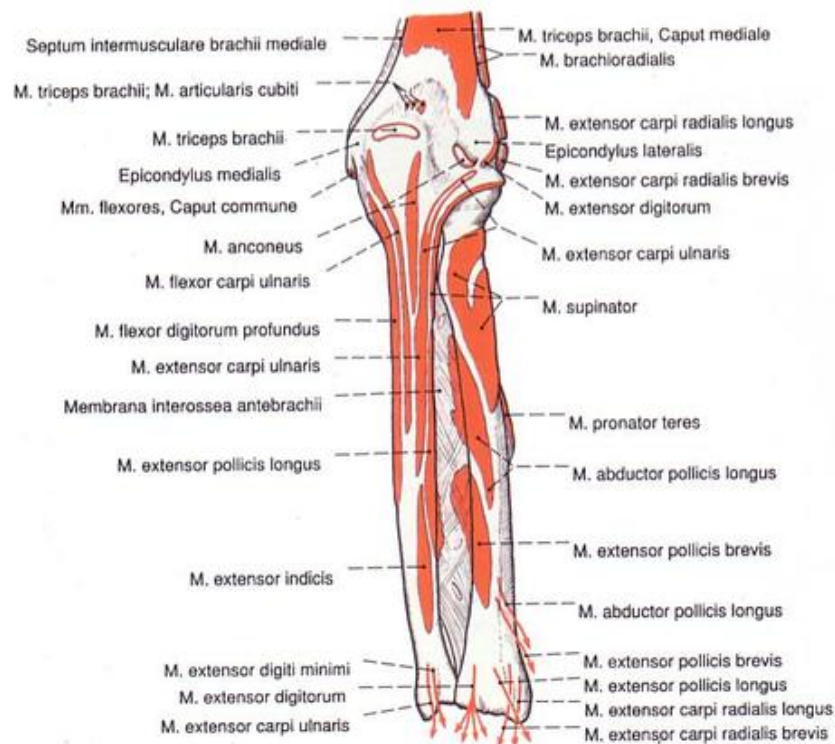
Kelompok otot-otot radial lengan bawah dibentuk berturut-turut dari luar ke dalam oleh M. brachioradialis, M. extensor carpi radialis longus, dan M. extensor carpi radialis brevis.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi*
1. M. brachioradialis N. radialis (Plexus brachialis, Pars infraclavicularis)	Margo lateralis humeri, Septum intermusculare brachii laterale	Proc. styloideus radii	Sendi siku Fleksi (karena lengan merupakan pengungkit yang besar, sangat kuat menekuk dari posisi tekuk pertengahan), pronasi atau supinasi (pergerakan memutar dari posisi akhir yang berlawanan hingga ke posisi tengah).
2. M. extensor carpi radialis longus N. radialis (Plexus brachialis, Pars infraclavicularis)	Margo lateralis humeri (ujung distal), Epicondylus lateralis, Septum intermusculare brachii laterale.	Permukaan dorsal dari dasar Os metacarpi II	Sendi siku Fleksi, pronasi atau supinasi (pergerakan memutar dari posisi akhir yang berlawanan hingga ke posisi tengah—tergantung dari sudut tekuk).
3. M. extensor carpi radialis brevis N. radialis (Plexus brachialis, Pars infraclavicularis)	Epicondylus lateralis humeri, Lig. anulare radii	Permukaan dorsal dari dasar Os metacarpi II	Sendi tangan Fleksi dorsal, abduksi ke radial.

* Pada sendi tangan, fleksi palmar disebut juga fleksi, sedangkan fleksi dorsal disebut ekstensi



Gambar 373 Origo dan insertio otot-otot pada Radius, Ulna dan ujung distal Humerus; tampak depan (ka.)



Gambar 374 Origo dan insertio otot-otot pada Radius, Ulna dan ujung distal Humerus; tampak belakang (ka.)

Otot-otot permukaan dorsal lengan bawah (Gambar 363-365)

M. Kelompok otot-otot permukaan dorsal lengan bawah dibentuk berturut-turut dari radial ke ulna oleh M. extensor digitorum, M. extensor digiti minimi, dan M. extensor carpi ulnaris.

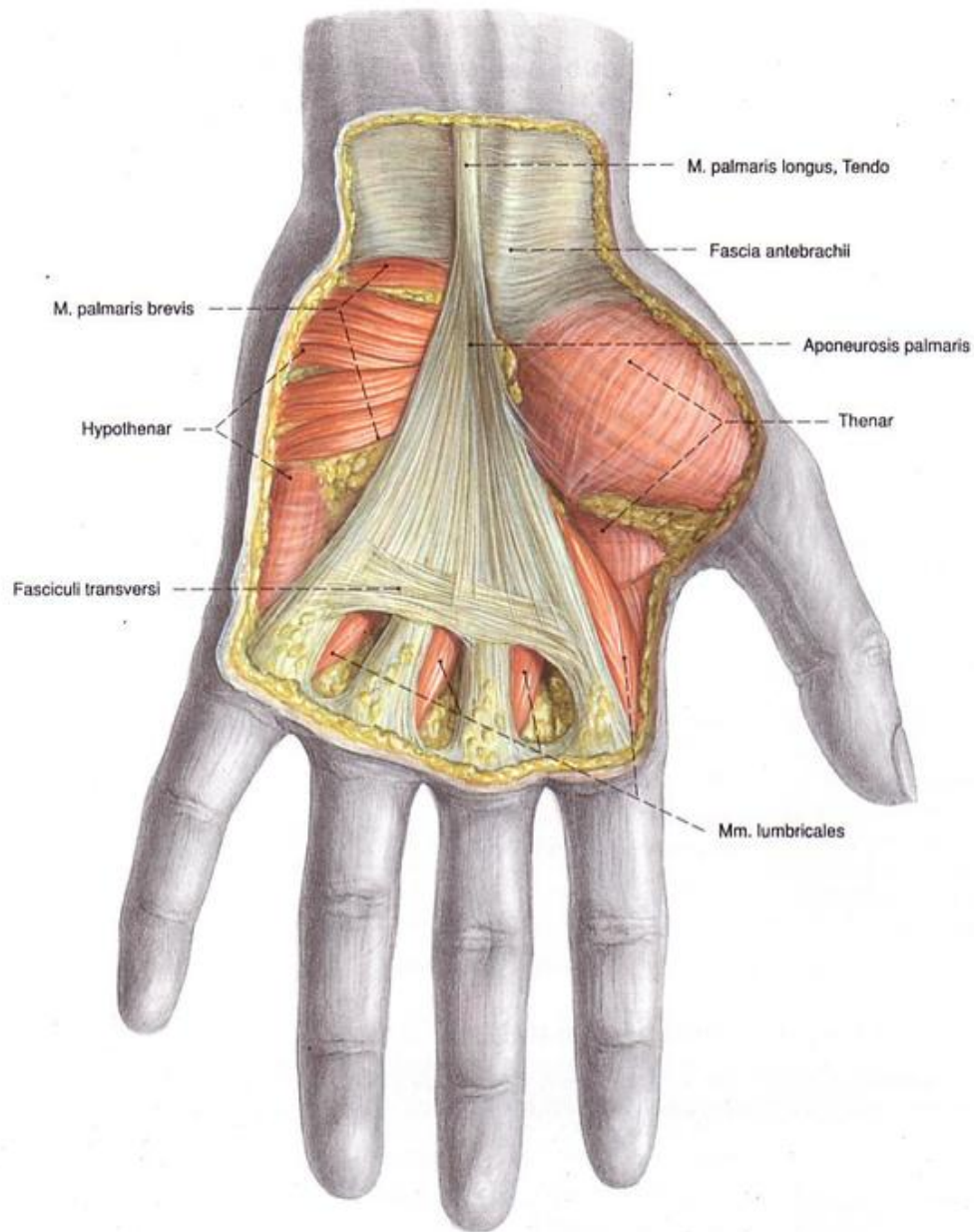
Otot/Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi*
1. M. extensor digitorum (communis) <i>N. radialis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Epicondylus lateralis humeri, Ligg. collaterale radiale dan anulare radii, Fascia antebrachii.	Yang dinamakan Aponeurosis dorsalis jari ke 2 sampai ke 5	Sendi siku Ekstensi Sendi tangan Fleksi dorsal, abduksi ke arah ulnar Sendi dasar jari (II-V)/ Sendi jari (II-V) Ekstensi
2. M. extensor digiti minimi <i>N. radialis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Epicondylus lateralis humeri, Ligg. collaterale radiale dan anulare radii, Fascia antebrachii	Yang dinamakan Aponeurosis dorsalis jari ke 5	Sendi siku Ekstensi Sendi tangan Fleksi dorsal, abduksi ke arah ulnar Sendi dasar jari (V)/ Sendi jari (V) Ekstensi
3. M. extensor carpi ulnaris <i>N. radialis (Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis)</i> Sebagian besar dipisahkan dari M. extensor digitorum dan M. extensor digiti minimi oleh Septum intermusculare yang tampak jelas	Caput humerale: Epicondylus lateralis humeri, Ligg. collaterale radiale Caput ulnare: Facies posterior ulnae (dua pertiga proksimal), Fascia antebrachii	Permukaan dorsal dasar os metacarpi V	Sendi siku Ekstensi Sendi tangan Fleksi dorsal, abduksi ke arah ulnar

* Pada sendi tangan, fleksi palmar disebut juga fleksi, sedangkan fleksi dorsal disebut ekstensi.

Otot-otot dorsal lengan bawah bagian dalam (Gambar 365, 366)

Tulang radius di sepertiga bagian atasnya terbungkus oleh M. supinator lateral. Ke arah distal ikut bergabung M. extensor pollicis longus, M. extensor indicis, M. abductor pollicis longus dan M. extensor pollicis brevis dari lateral ke medial.

Otot/Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi*
1. M. supinator <i>N. radialis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>) Dinamakan terowongan supinator untuk R. profundus <i>N. radialis</i>	Epicondylus lateralis humeri, Ligg. collaterale radiale dan anulare radii, Crista musculi supinatoris ulnae.	Facies anterior radii (proximal dan distal dari Tuberositas radii)	Sendi radioulnar Supinasi
2. M. extensor pollicis longus <i>N. radialis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Facies posterior ulnae (seperempat distal), membrana interossea	Phalanx distalis ibu jari	Sendi tangan Fleksi dorsal, abduksi ke arah radial Sendi pelana ibu jari Adduksi, reposisi Sendi dasar ibu jari/ sendi ibu jari Ekstensi
3. M. extensor indicis <i>N. radialis</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Facies posterior ulnae (seperempat distal), membrana interossea	Aponeurosis dorsalis jari telunjuk	Sendi tangan Fleksi dorsal, abduksi ke arah radial Sendi dasar jari (II) Ekstensi, adduksi Sendi jari (II) Ekstensi



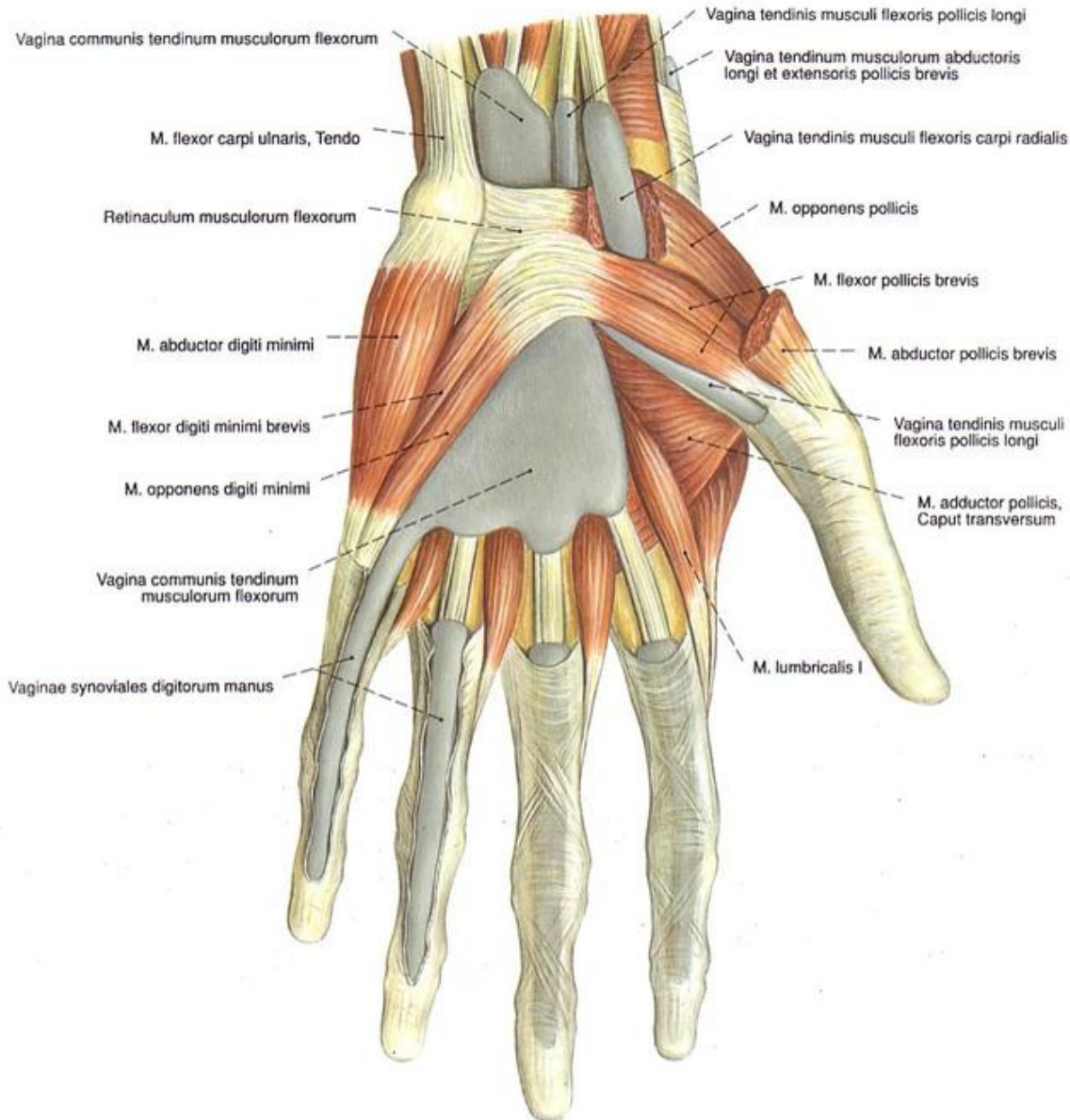
Gambar 375 Otot-otot tangan; tampak palmar (ki, 70%). Karena tidak ada M. palmaris longus (20%),

Aponeurosis palmaris sebelah proksimal hanya bersatu dengan Retinaculum musculorum flexorum.

Otot-otot dalam dorsal lengan bawah (lanjutan)

Otot/Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi*
4. M. abductor policis longus <i>N. radialis</i> (<i>Plexus brachialis,</i> <i>Pars infraclavicularis</i>)	Facies posterior ulnae, Membrana interossea, Facies posterior radii.	Basis ossis metacarpi I	Sendi-sendi radioulna Supinasi Sendi tangan Fleksi palmar, abduksi ke arah radial Sendi pelana ibu jari Ekstensi
5. M. extensor policis brevis <i>N. radialis</i> (<i>Plexus brachialis,</i> <i>Pars infraclavicularis</i>)	Facies posterior radii, Membrana interossea	Basis phalangis proximalis ibu jari	Sendi tangan Fleksi palmar, abduksi ke arah radial Sendi pelana ibu jari Abduksi, reposisi Sendi dasar ibu jari Ekstensi

* Pada sendi tangan, fleksi palmar disebut juga fleksi, fleksi dorsal disebut ekstensi

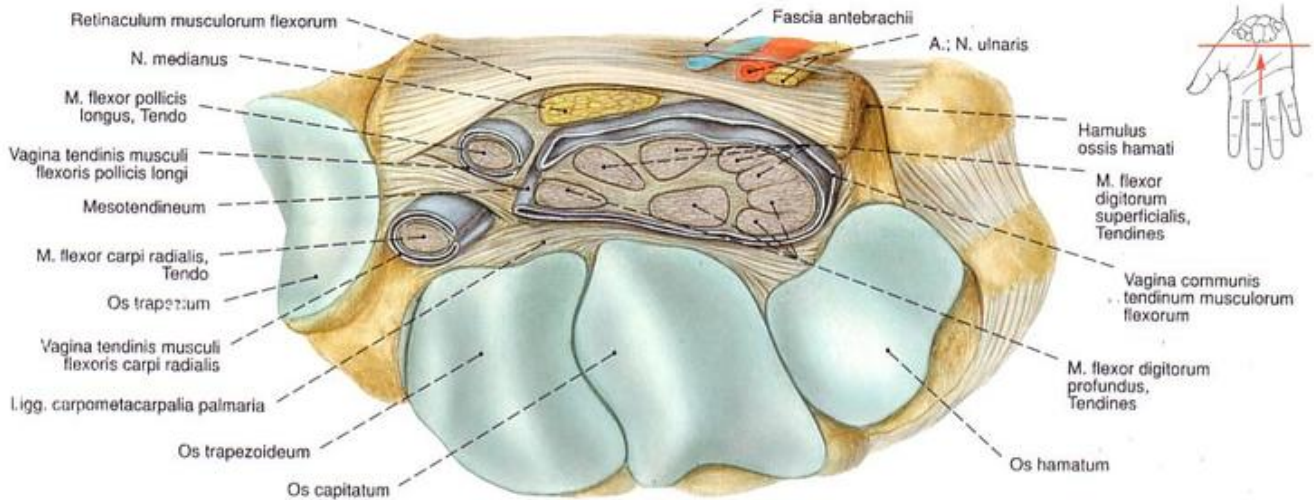


Gambar 376 Sarung tendo, Vaginae tendium, pada tangan; tampak palmar (ki, 70%)

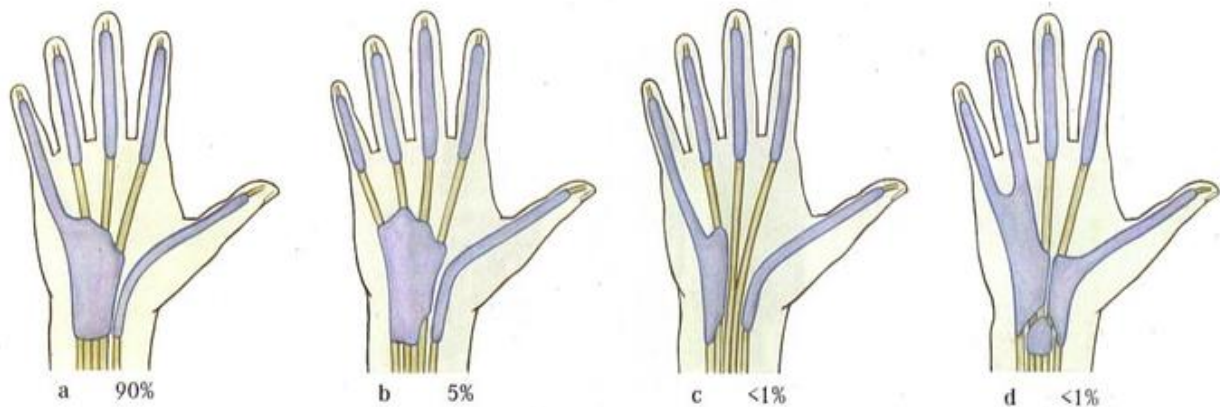
Otot-otot hypothenar (Gambar 375, 376, 379, 381, 382)

Hypothenar dibentuk dari luar ke dalam oleh M. abductor digiti minimi, M. flexor digiti minimi brevis, dan M. opponens digiti minimi. Yang termasuk otot kulit adalah M. palmaris brevis

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. palmaris brevis <i>N. ulnaris, R. superficialis</i> (<i>Plexus brachialis, Pars infraclavicularis</i>) (beberapa bundel yang saling terpisah)	Tepi medial Aponeurosis palmaris, jarang Os trapezium	Kulit Hypothenar	Meregangkan kulit di daerah Hypothenar



Gambar 377 Sarung tendo bagian karpal palmar; potongan transversal melalui terowongan karpal setinggi sendi karpometakarpal; tampak distal (ka., 175%).

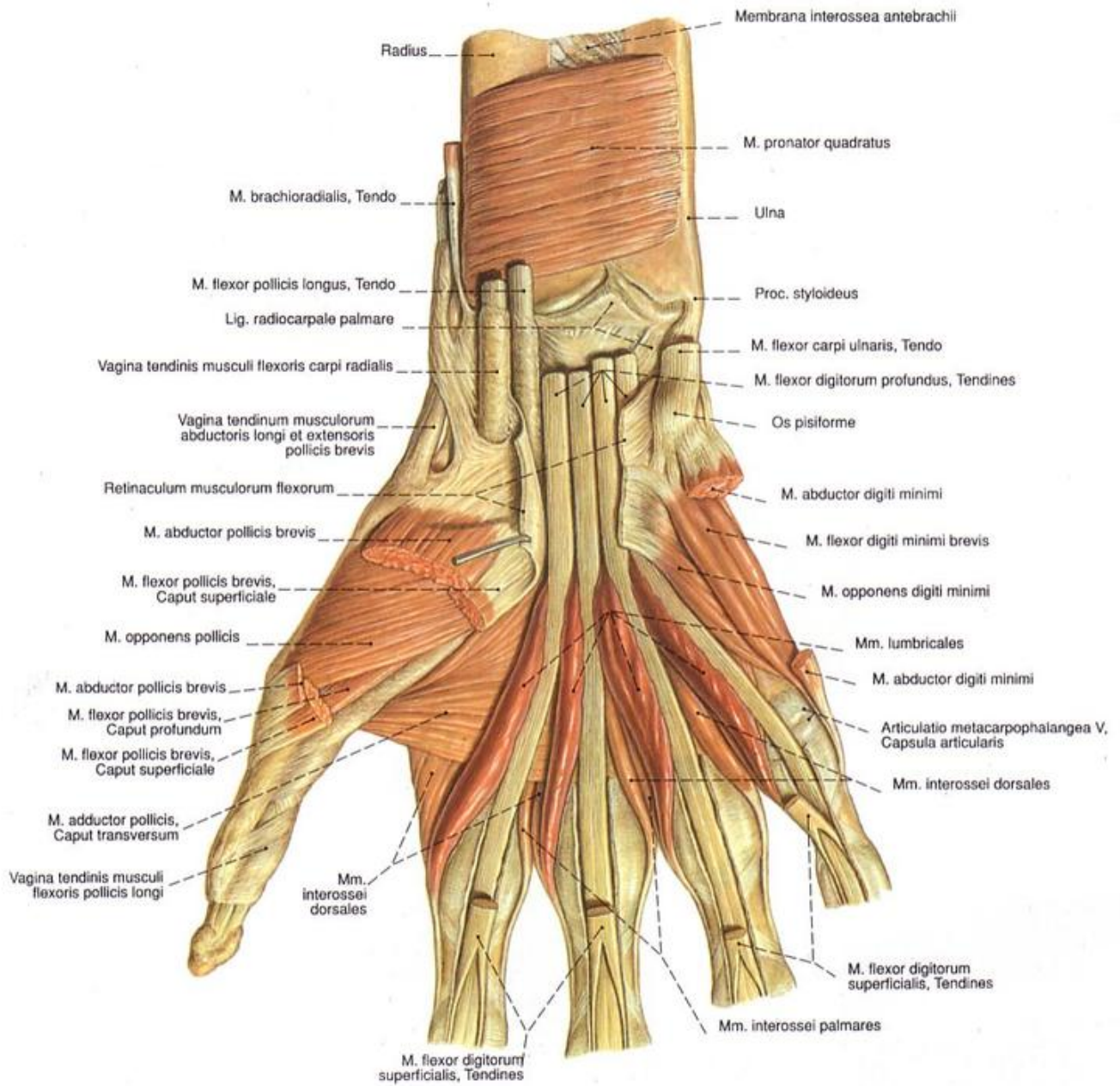


Gambar 378 a-d Variasi-variasi yang sering terjadi pada sarung tendo palmar. Di dalam sarung tendo, proses-proses

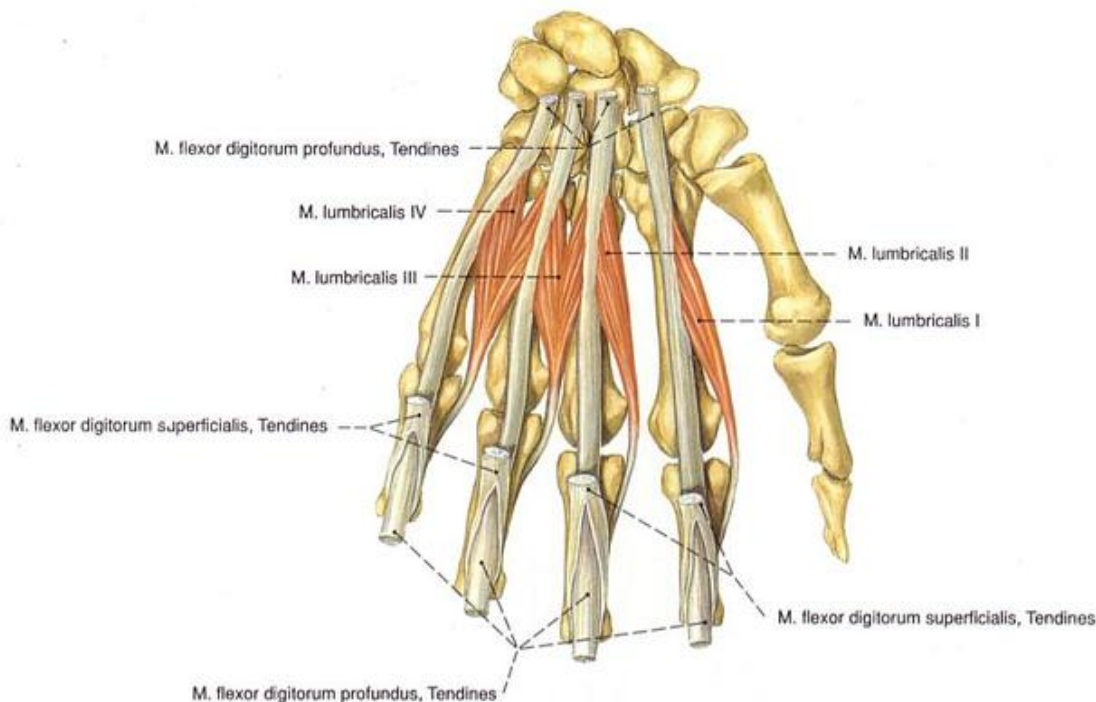
peradangan dapat cepat sekali menyebar. Karena itu pada penanganan bedah, ini harus dipertimbangkan secara cermat.

Otot-otot hypothenar (lanjutan)

Otot/Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi*
2. M. abductor digiti minimi <i>N. ulnaris, R. profundus</i> (<i>Plexus brachialis, Pars infraclavicularis</i>)	Os pisiforme, Lig. pisohamatum, Retinaculum musculorum flexorum	Yang disebut Aponeurosis dorsalis jari tangan ke lima	Sendi karpometakarpal (V) Oposisi Sendi dasar jari (V) Abduksi Sendi jari tangan (V) Ekstensi
3. M. flexor digiti minimi brevis <i>N. ulnaris, R. profundus</i> (<i>Plexus brachialis, Pars infraclavicularis</i>) (otot yang tidak konstan)	Retinaculum musculorum flexorum, Hamulus ossis hamati	Basis phalanx proksimal jari ke 5	Sendi karpometakarpal (V) Oposisi Sendi dasar jari (V) Fleksi, abduksi
4. M. opponens digiti minimi <i>N. ulnaris, R. profundus</i> (<i>Plexus brachialis, Pars infraclavicularis</i>)	Retinaculum musculorum flexorum, Hamulus ossis hamati	Permukaan ulnar Os metacarpi V	Sendi karpometakarpal (V) Oposisi



Gambar 379 Otot-otot tangan; lapisan dalam setelah Retinaculum musculorum flexorum diangkat dan beberapa otot permukaan dilepaskan sebagian; tampak palmar (ka, 90%)

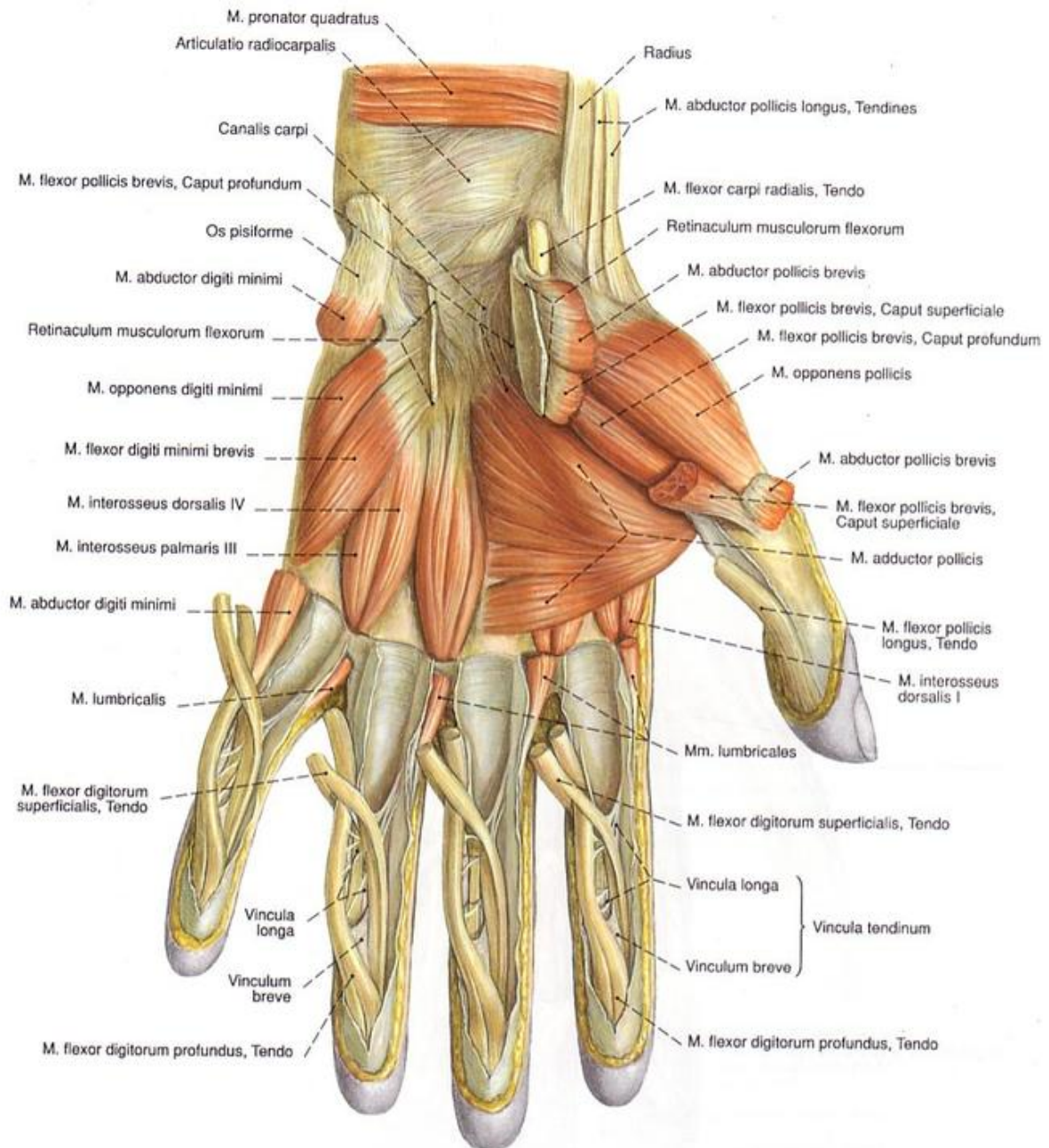


Gambar 380 Mm. lumbricales; tampak palmar (ki, 55%).

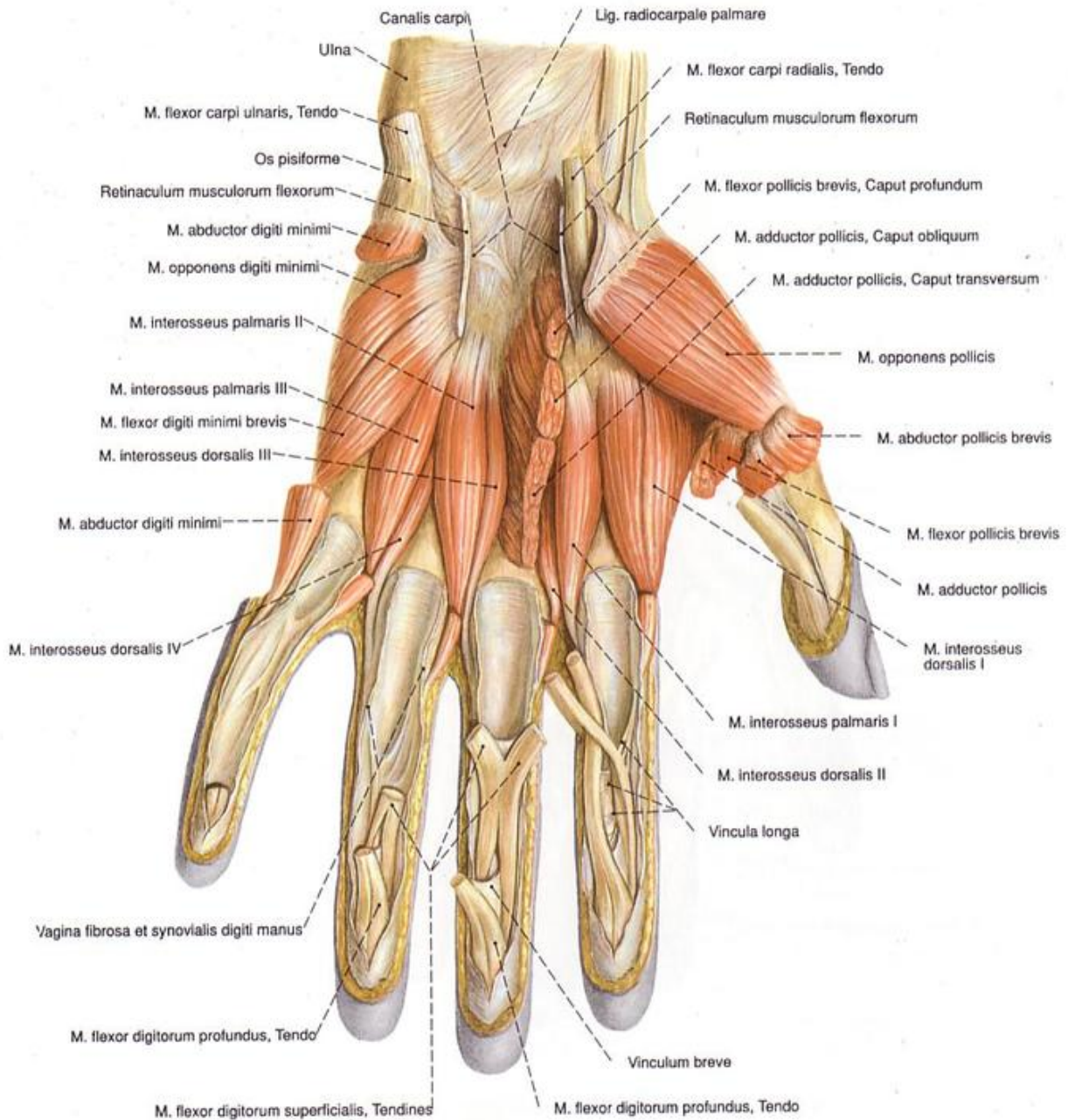
Otot-otot thenar (Gambar 375, 376, 379, 381, 382)

Otot-otot thenar dibentuk dari permukaan ke dalam oleh M. abductor pollicis brevis, M. flexor pollicis brevis, M. opponens pollicis, dan M. adductor pollicis.

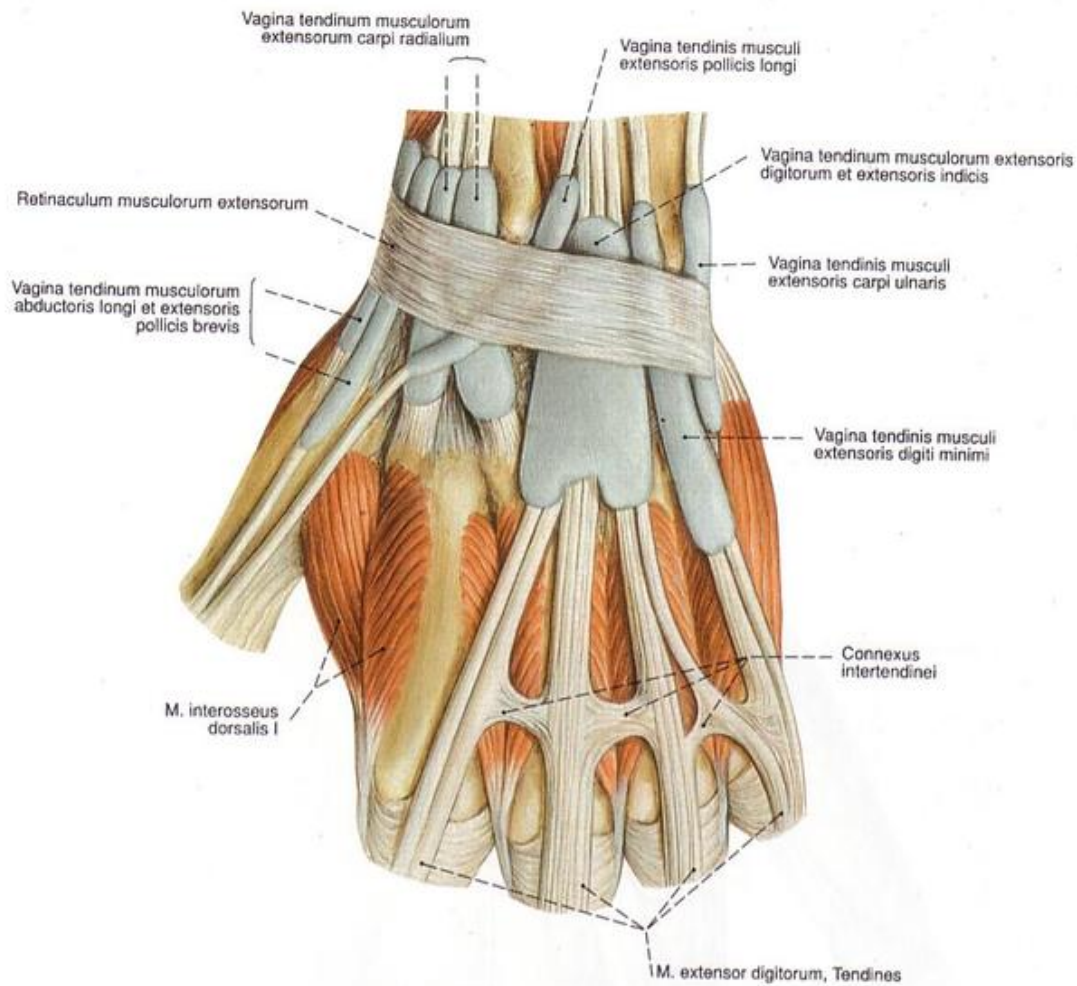
Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. M. abductor pollicis brevis <i>N. medianus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Retinaculum musculorum flexorum, Tuberositas ossis scaphoidei	Ossa sesamoidea radial sendi dasar ibu jari, tepi radial basis phalanx proksimal ibu jari dan pemancaran ke dalam apa yang disebut aponeurosis dorsal ibu jari	Sendi pelana ibu jari Abduksi, oposisi Sendi dasar ibu jari Fleksi
2. M. flexor pollicis brevis Caput superfisiale: <i>N. medianus</i> ; Caput profundum: <i>N. ulnaris</i> , <i>R. profundus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Caput superfisiale: Retinaculum musculorum flexorum Caput profundum: Ossa capitatum, trapezium, trapezoideum dan Basis ossis metacarpi I	Ossa sesamoidea radial sendi dasar ibu jari, tepi radial dari basis phalanx proksimal ibu jari dan penyatuan ke dalam aponeurosis dorsalis ibu jari	Sendi pelana ibu jari Oposisi, adduksi Sendi dasar ibu jari Fleksi
3. M. opponens pollicis <i>N. medianus</i> dan <i>N. ulnaris</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Retinaculum musculorum flexorum, Tuberculum ossis trapezii	Sepanjang tepi radial Os metacarpi I	Sendi pelana ibu jari Oposisi, adduksi
4. M. adductor pollicis <i>N. ulnaris</i> , <i>R. profundus</i> (<i>Plexus brachialis</i> , <i>Pars infraclavicularis</i>)	Caput obliquum: Os capitatum dan Basis ossis metacarpi II, Lig. carpi radiatum Caput transversum: permukaan palmar Os metacarpi III	Ossa sesamoidea ulnar dari sendi dasar ibu jari, tepi ulnar dari Basis phalanx proksimal ibu jari dan penyatuan ke dalam Aponeurosis dorsalis dari ibu jari	Sendi pelana ibu jari Adduksi, oposisi Sendi dasar ibu jari Fleksi



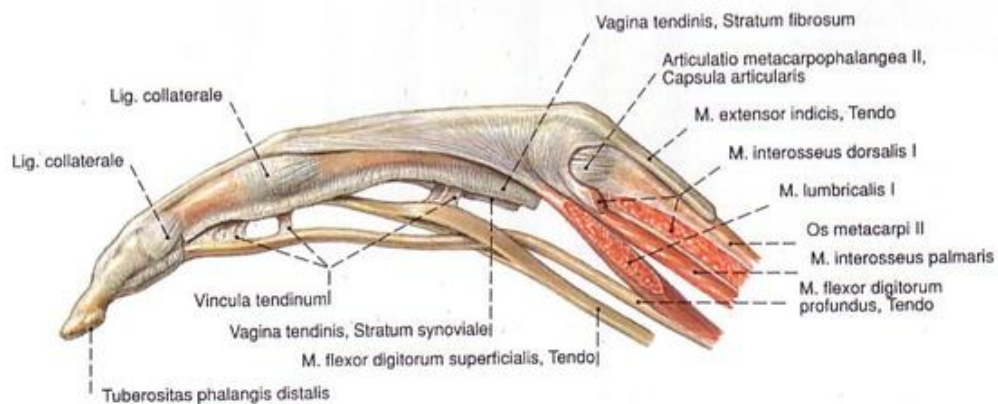
Gambar 381 Otot-otot tangan; lapisan dalam setelah otot-otot fleksor jari bagian permukaan dan dalam, serta beberapa otot thenar dan hypothenar dilepaskan; tampak palmar (ki, 70%)



Gambar 382 Otot-otot tangan; lapisan terdalam setelah kedua caput M. adductor pollicis dibuang; tampak palmar (ki, 70%).

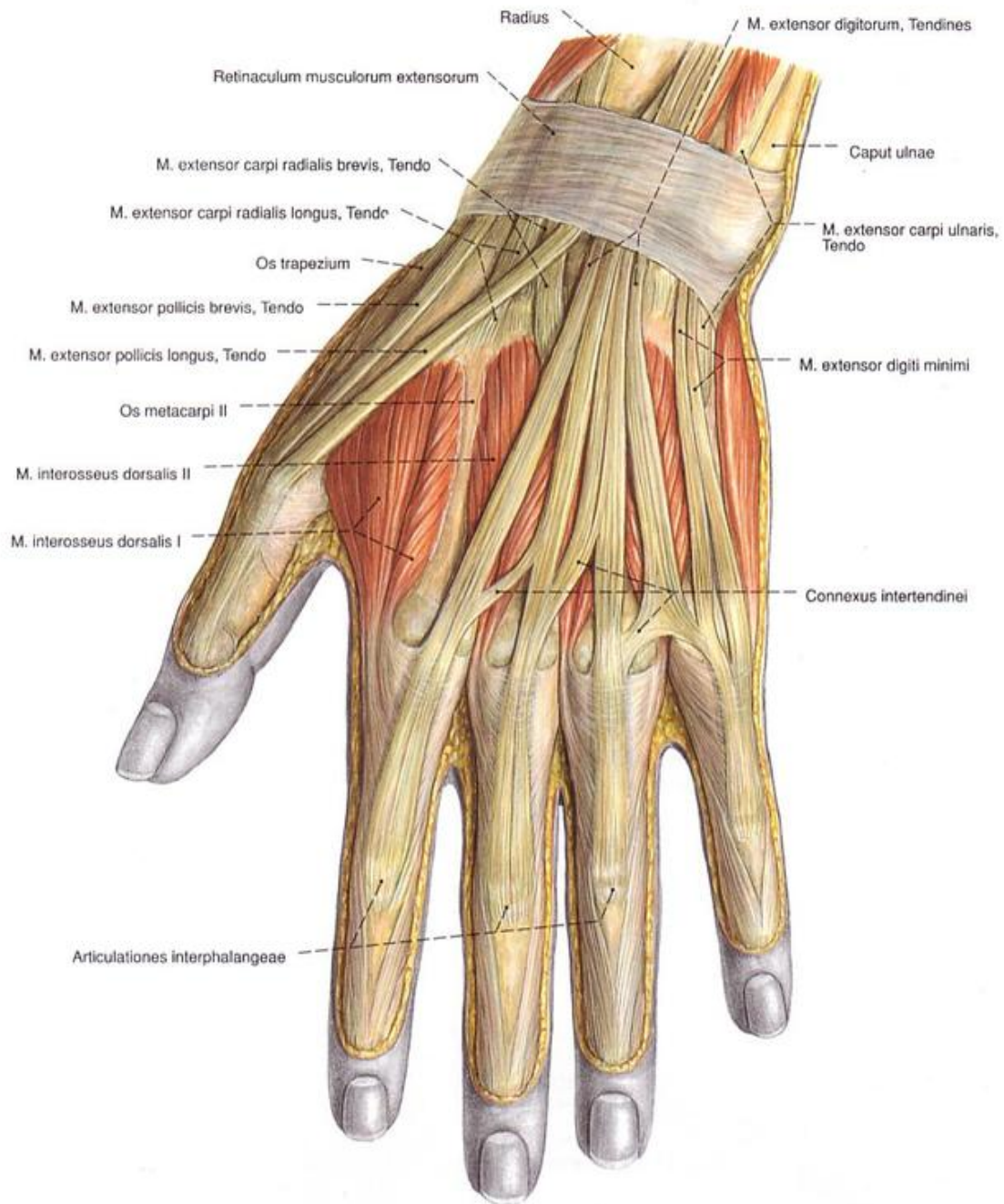


Gambar 383 Sarung tendo bagian karpal dorsal; tampak dorsal (ki, 80%)

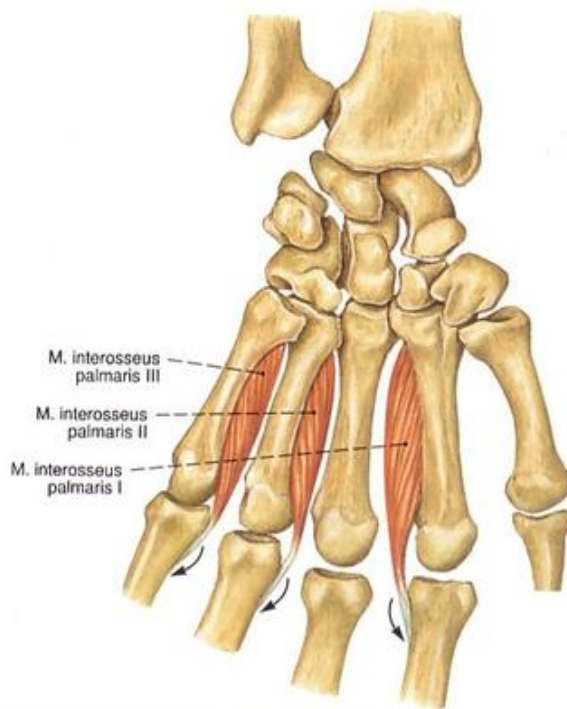


Gambar 384 Origo tendo pada jari telunjuk; tendo dari dua otot fleksor jari yang keluar dari sarung tendo; tampak lateral (radial) (ka., 85%).

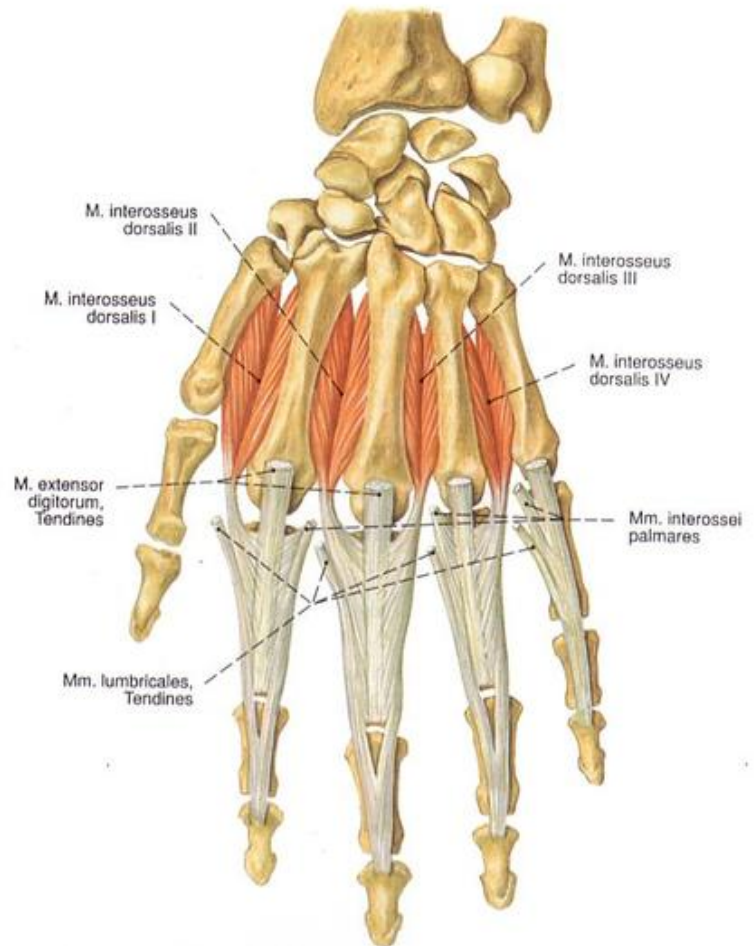
Baik tendo-tendo otot ekstensor jari yang sesungguhnya maupun dari Mm. interossei dan lumbricales masuk dan bersatu ke dalam Aponeurosis dorsalis jari. Perhatikan: jalannya tendo-tendo ini berkaitan dengan poros sendi dasar jari.



Gambar 385 Otot-otot tangan;
tampak dorsal (ki., 80%)



Gambar 386 Mm. interossei palmares; tampak palmar (ki., 55%). Mm. interossei palmares juga masuk ke Aponeurosis dorsalis jari (panah).

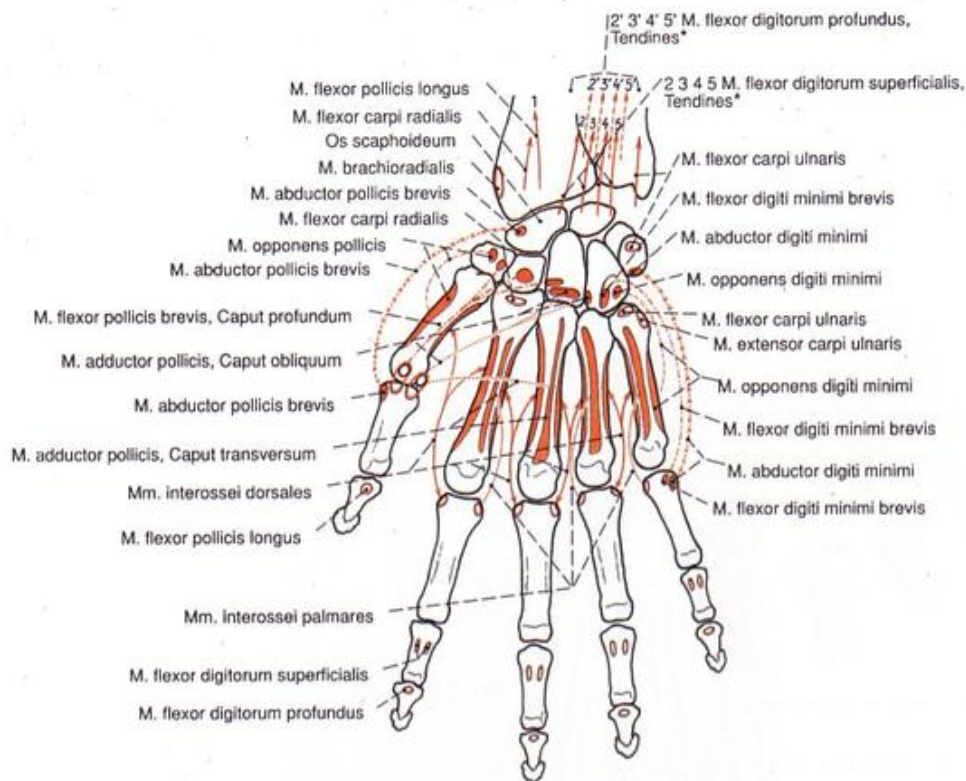


Gambar 387 Mm. interossei dorsales; tampak dorsal (ki., 55%). Otot fleksor jari yang sesungguhnya maupun semua Mm. interossei dan lumbricales bergabung ke dalam Aponeurosis dorsalis jari.

Otot-otot telapak tangan (Gambar 375, 379-387)

Otot-otot telapak tangan tidak dapat dikelompokkan karena tidak memiliki keseragaman. Mm. lumbricales berhubungan erat dengan tendo M. flexor digitorum profundus. Mm. interossei palmares dan Mm. interossei dorsales mengisi celah antara ossa metacarpi.

Otot Persarafan	Origo	Insertio	Fungsi
1. Mm. lumbricales I-IV <i>N. medianus (I, II); N. ulnaris (III, IV)</i> (<i>Plexus brachialis, pars infraclavicularis</i>)	Sisi radial tendo I dan II serta sisi-sisi yang berhadapan dari tendo II-IV M. flexor digitorum profundus.	Mulai dari sisi radial masuk ke dalam Aponeurosis dorsalis jari II-IV	Sendi dasar jari (II-V) Fleksi, abduksi ke sisi radial. Sendi jari (II-V) Ekstensi
2. Mm. interossei palmares I-III <i>N. ulnaris (Plexus brachialis, pars infraclavicularis)</i>	Sisi ulnar Os metacarpi II, sisi radial Ossa metacarpi IV dan V.	Bersatu ke dalam Aponeurosis dorsalis jari II, IV, V.	Sendi dasar jari (II, IV, V) Fleksi, adduksi (berhubungan dengan jari tengah) Sendi jari (II, IV, V) Ekstensi
3. Mm. interossei dorsales I-IV <i>N. ulnaris (Plexus brachialis, pars infraclavicularis)</i>	Sisi-sisi yang saling berhadapan dari ossa metacarpi I- Bersatu ke dalam Aponeurosis V (berkepala dua)	Bersatu ke dalam Aponeurosis dorsalis jari II-IV.	Sendi dasar jari (II-IV) Fleksi, abduksi (berhubungan dengan jari tengah) Sendi jari (II-IV) Ekstensi

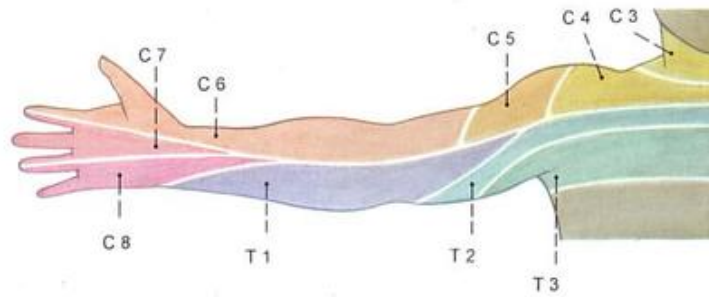


Gambar 388 Origo dan insertio otot-otot pada tulang tangan; tampak palmar (ka.).

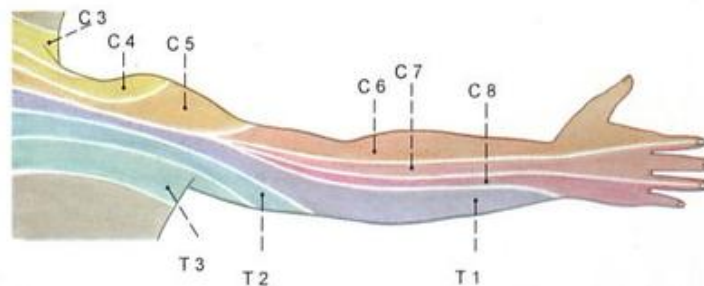
* Otot fleksor jari menarik jari ke 2-5.

Persarafan otot ekstremitas atas

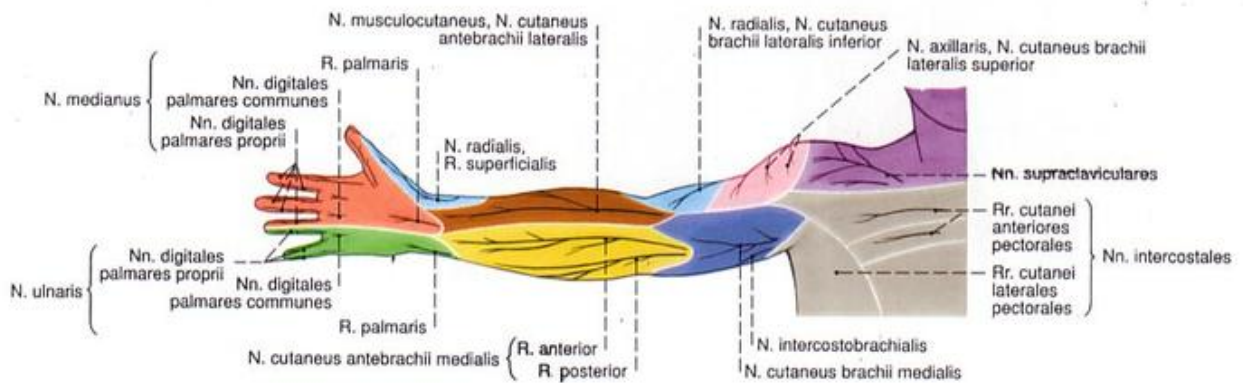
<i>N. thoracodorsalis</i>	M. latissimus dorsi M. teres major (var.)	<i>N. medianus</i>	M. pronator teres M. flexor carpi radialis M. palmaris longus M. flexor digitorum superficialis M. flexor digitorum profundus (bagian radial) M. flexor pollicis longus M. pronator quadratus M. flexor pollicis brevis M. opponens pollicis M. abductor pollicis brevis Mm. lumbricales I, II
<i>N. suprascapularis</i>	M. supraspinatus M. infraspinatus		
<i>Nn. subscapulares</i>	M. subscapularis M. teres major		
<i>N. axillaris</i>	M. destoideus M. teres minor		
<i>N. radialis</i>	M. triceps brachii M. anconeus M. brachioradialis M. extensor carpi radialis longus M. extensor carpi radialis brevis M. extensor carpi ulnaris M. extensor digitorum M. extensor digiti minimi M. extensor pollicis longus M. abductor pollicis longus M. extensor pollicis brevis M. supinator	<i>N. ulnaris</i>	Mm. lumbricales III, IV Mm. interossei dorsales Mm. interossei palmares M. flexor carpi ulnaris M. flexor digitorum profundus (bagian ulnar) M. palmaris brevis M. abductor digiti minimi M. flexor digiti minimi brevis M. opponens digiti minimi M. opponens pollicis M. flexor pollicis brevis M. adductor pollicis
<i>N. musculocutaneus</i>	M. biceps brachii M. brachialis M. coracobrachialis		



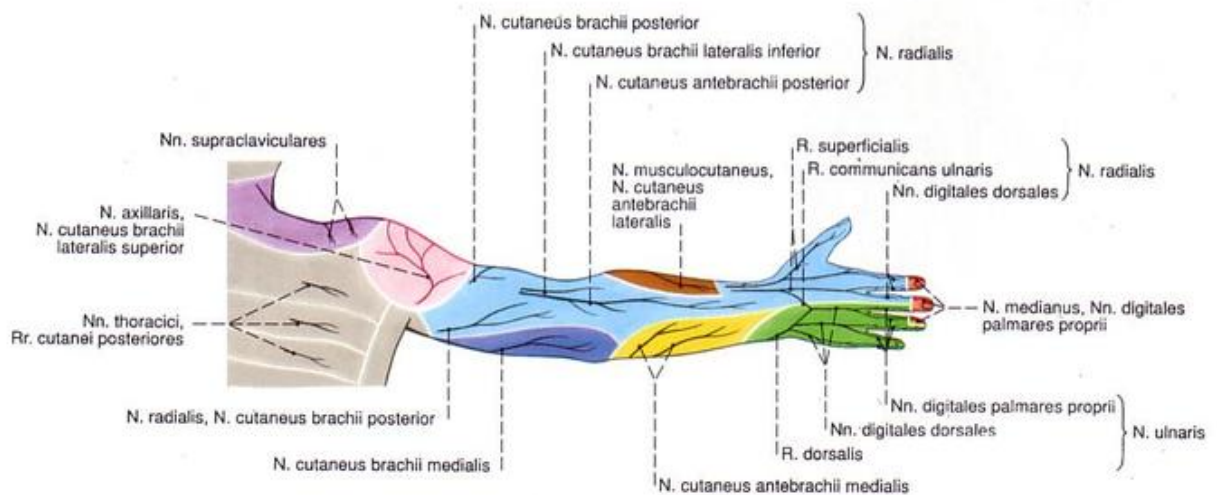
Gambar 389 Persarafan kulit ekstremitas atas yang terbagi atas segmen-segmen (dermatom); tampak depan.



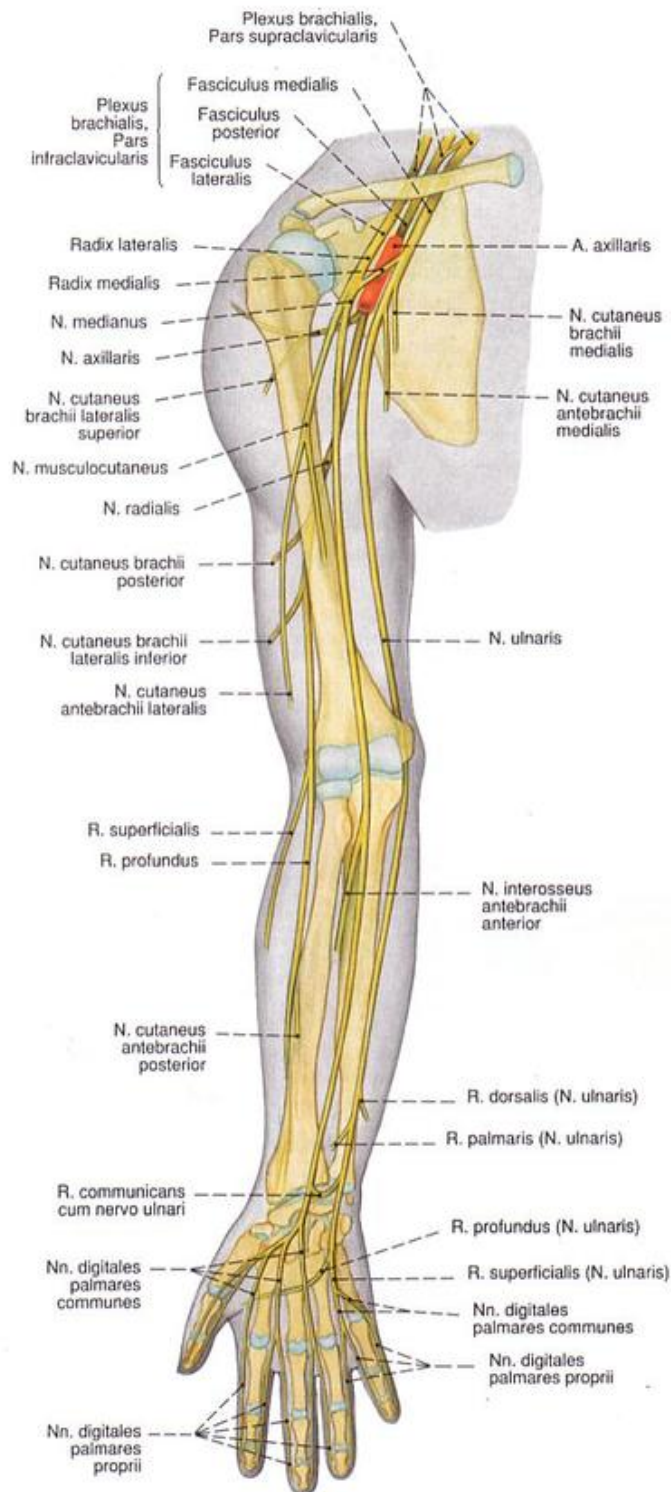
Gambar 390 Persarafan kulit ekstremitas atas yang terbagi atas segmen-segmen (dermatom); tampak belakang.



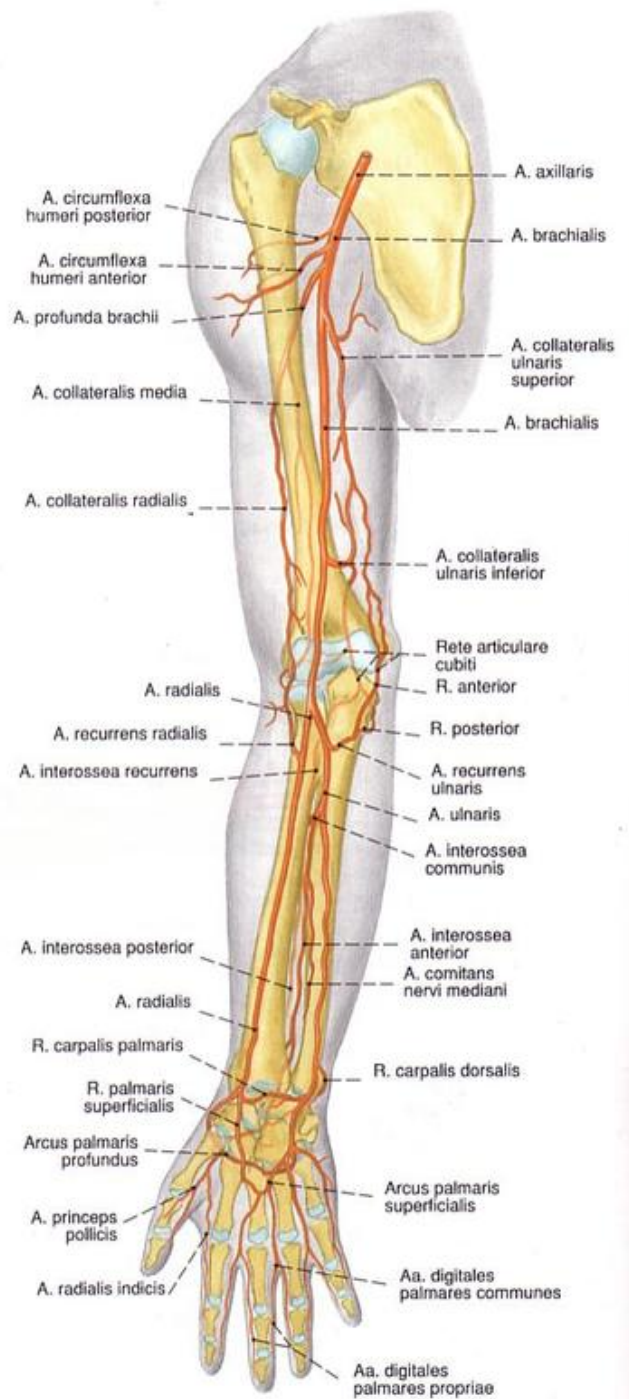
Gambar 391 Saraf-saraf kulit ekstremitas atas; tampak depan



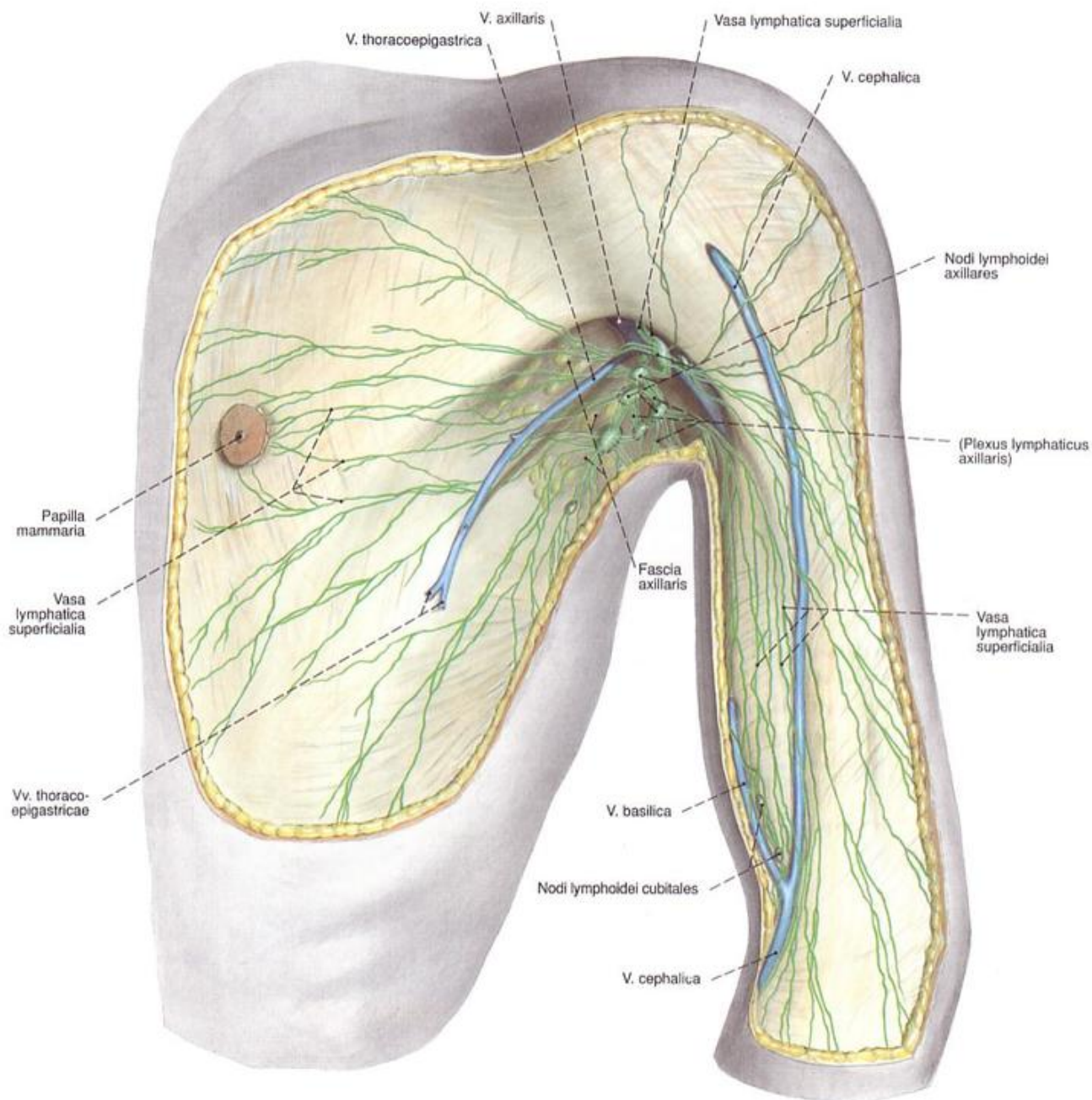
Gambar 392 Saraf-saraf kulit ekstremitas atas; tampak belakang



Gambar 393 Saraf-saraf ekstremitas atas; ikhtisar; tampak depan.

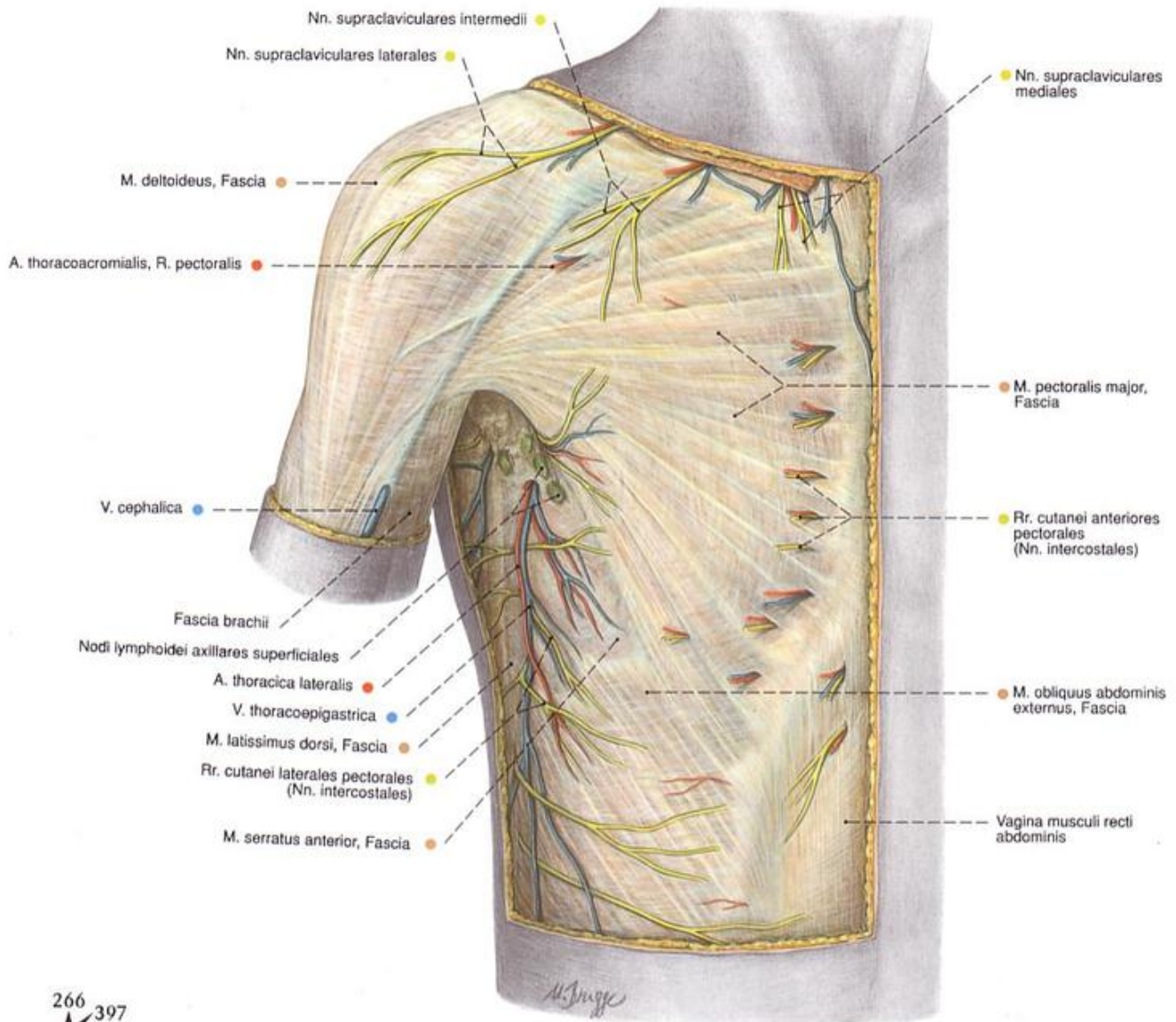


Gambar 394 Arteri ekstremitas atas; ikhtisar; tampak depan.



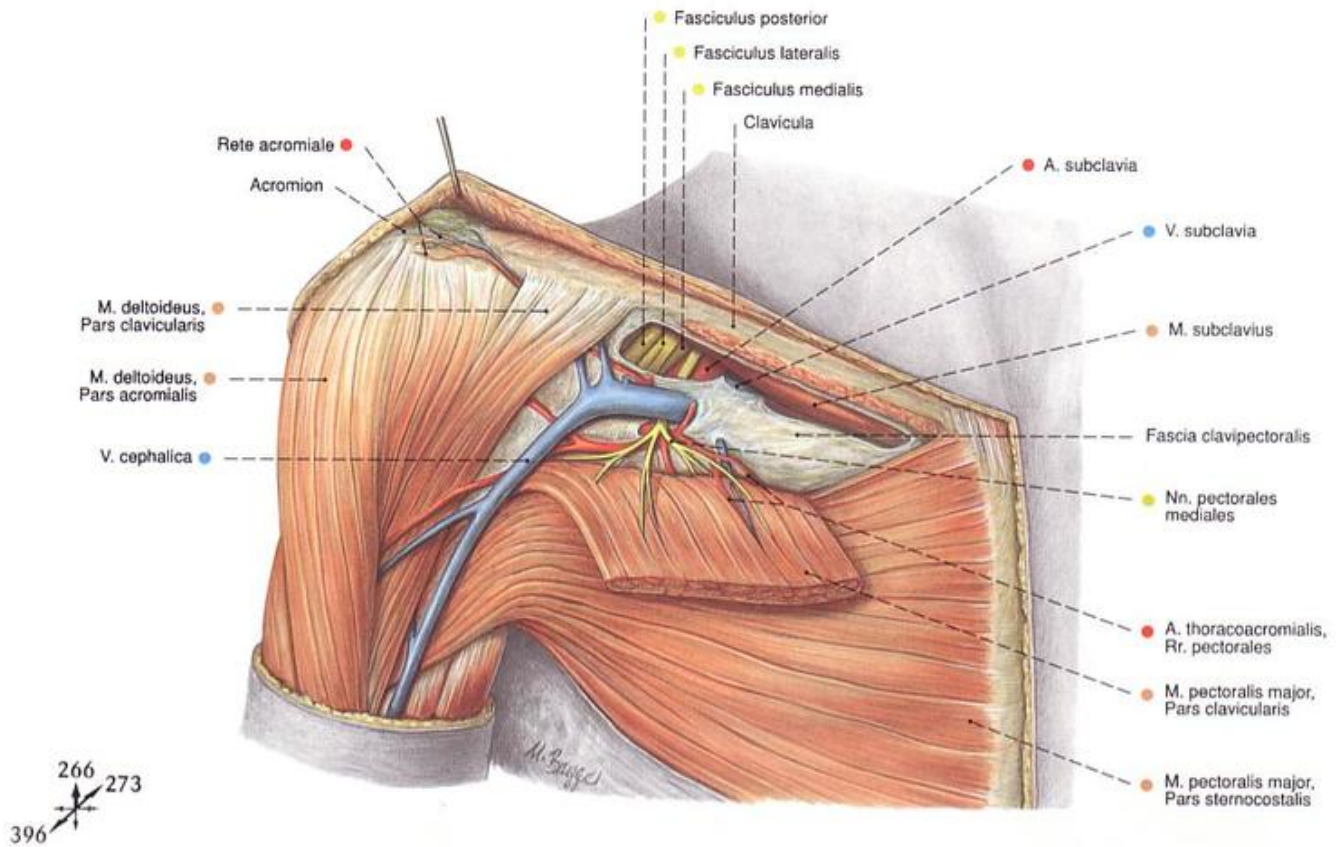
396

Gambar 395 Pembuluh-pembuluh getah bening permukaan, kelenjar getah bening dan cabang besar vena di daerah lengan, bagian samping dinding dada dan rongga ketiak; tampak depan (ki., 50%).

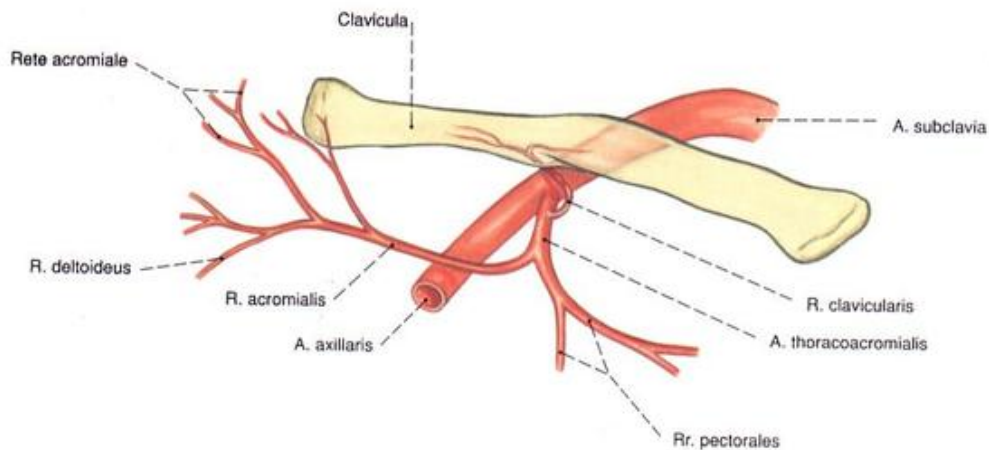


266 397
395

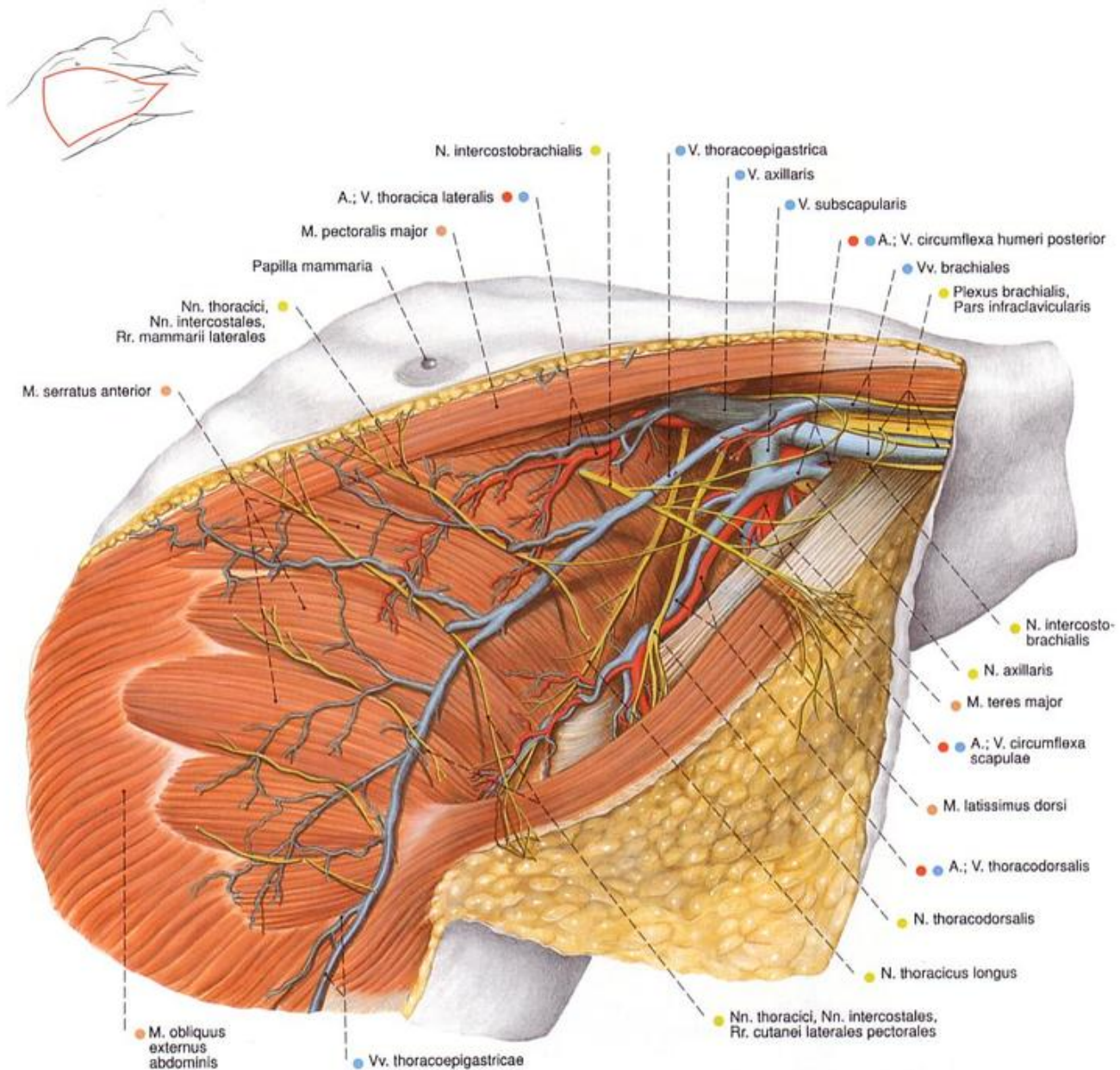
Gambar 396 Pembuluh-pembuluh darah dan saraf di daerah lengan atas, bahu dan di dalam Trigonum clavipectoriale; tampak lateral (ka., 50%).



Gambar 397 Trigonum clavipectorale; setelah pars clavicularis [M. pectoralis major] disingkirkan; tampak depan (ka., 50%).

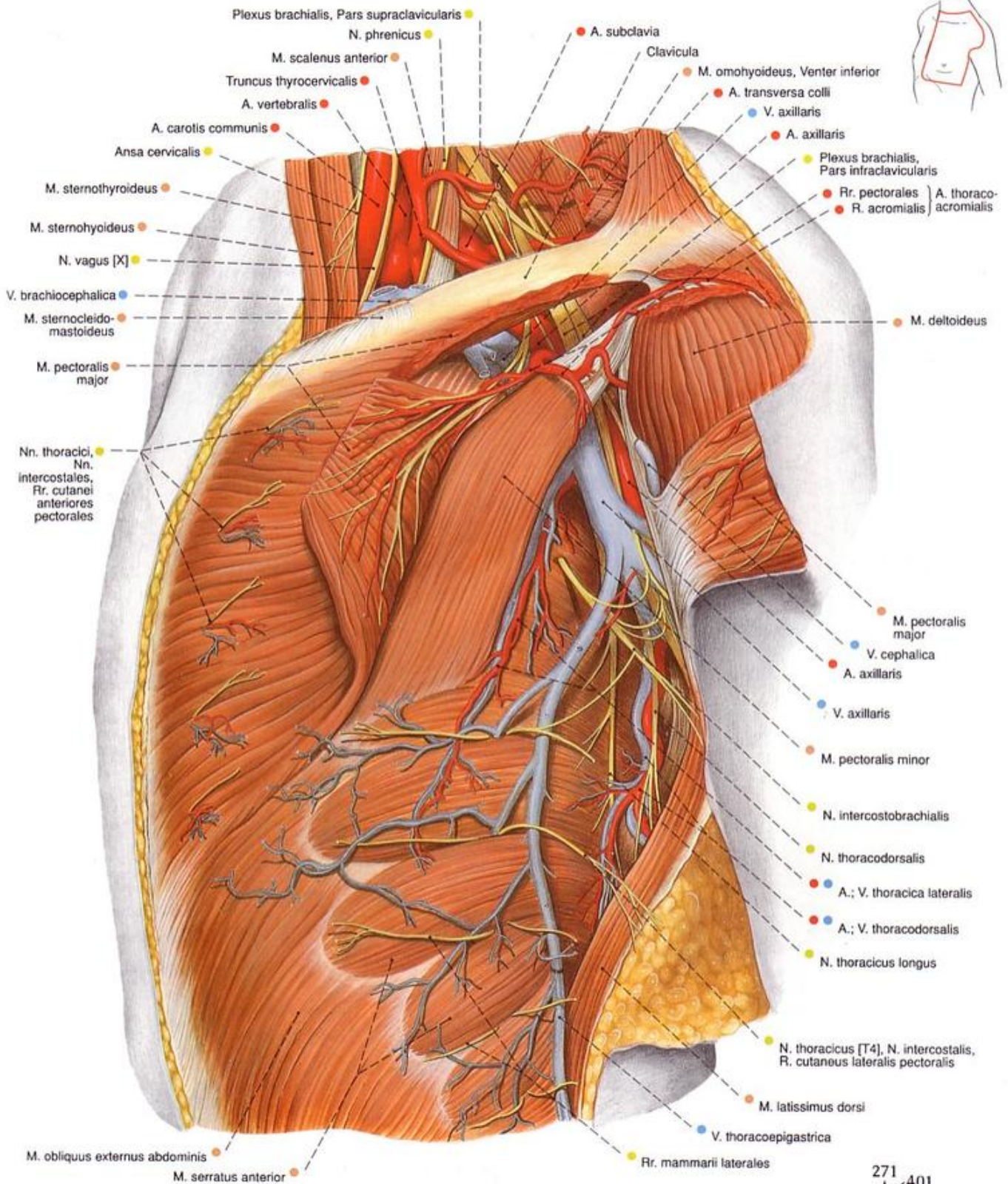


Gambar 398 Percabangan A. thoracoacromialis; tampak depan.

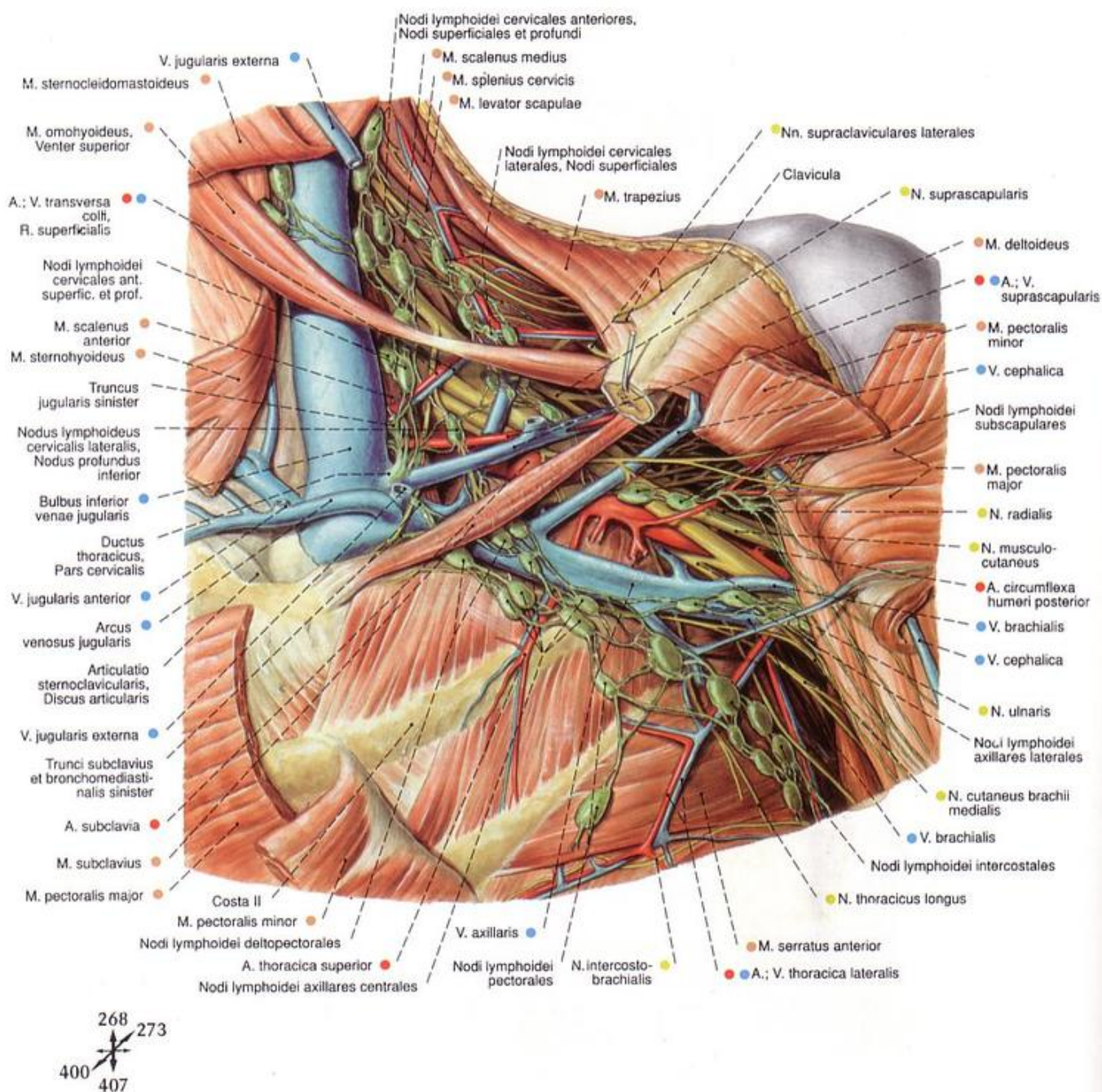
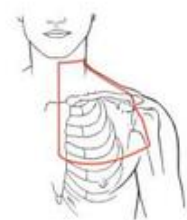


267
400
815
396

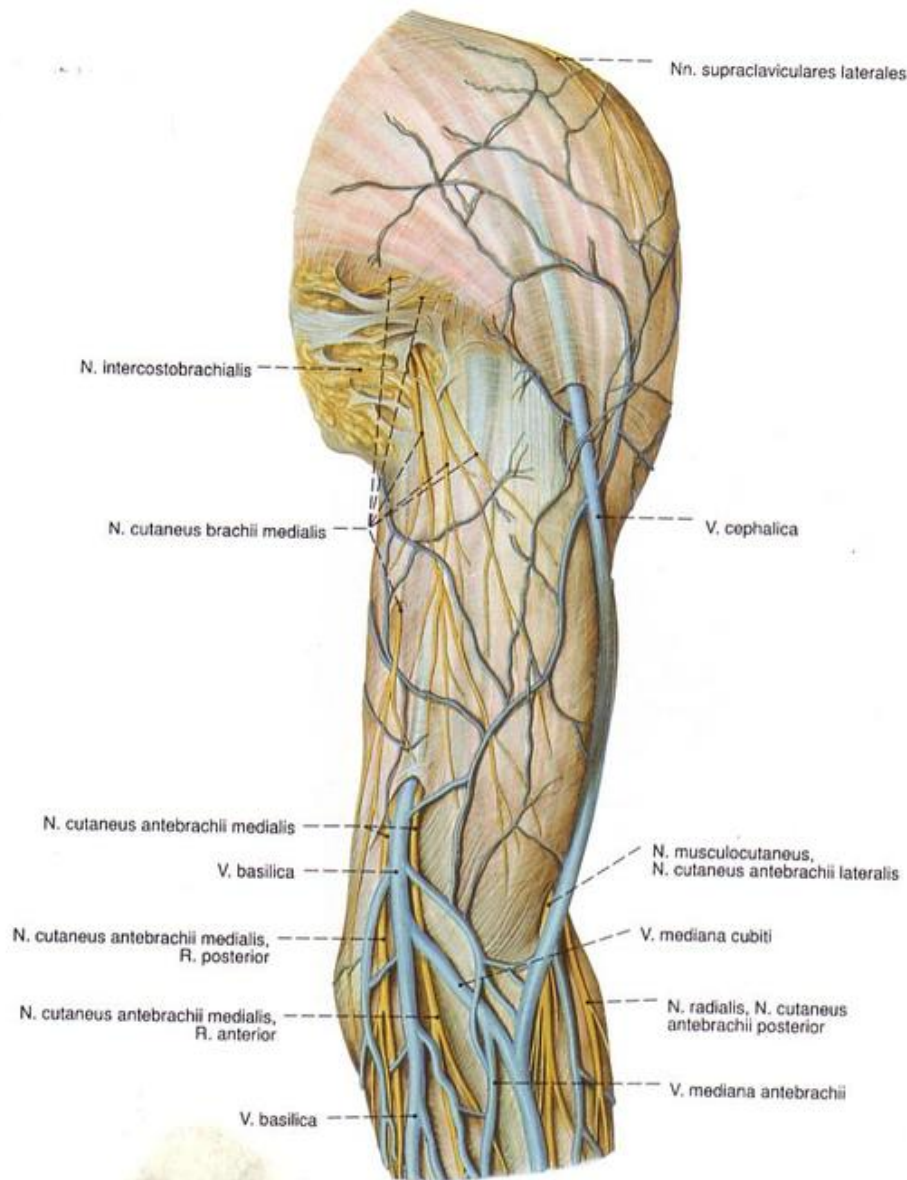
Gambar 399 Rongga ketiak, Fossa axillaris; setelah Fascia axillaris dan fascia-fascia dinding dada lateral dilepaskan; tampak bawah (ki., 50%).



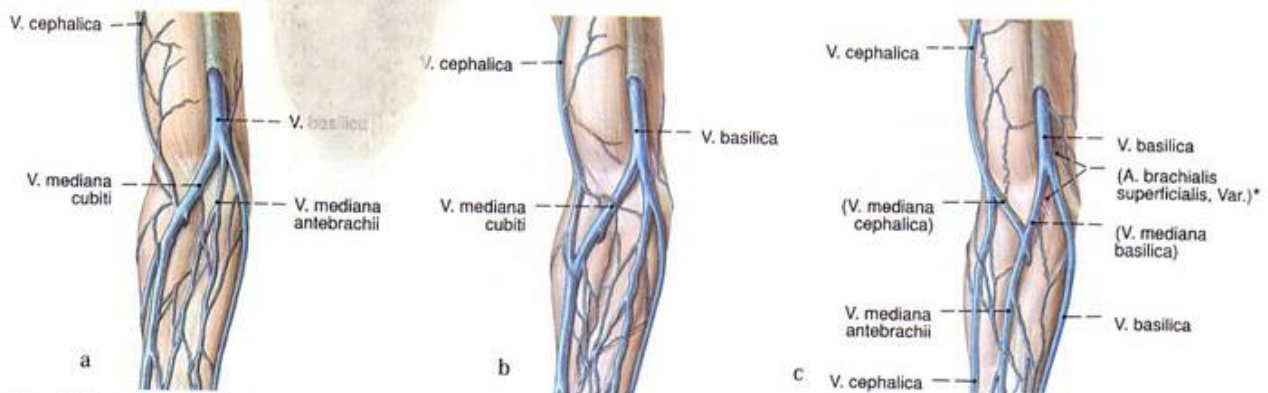
Gambar 400 Dinding dada lateral, Fossa infraclavicularis dan rongga ketiak, Fossa axillaris; setelah M. pectoralis major disingkirkan; tampak lateral (ki., 60%).



Gambar 401 Rongga ketiak, Fossa axillaris dan daerah leher bagian dalam; setelah sebagian Clavicula diangkat dan Mm. pectorales dipisahkan; tampak depan (ki, 60%). Bandingkan dengan Gambar 814.



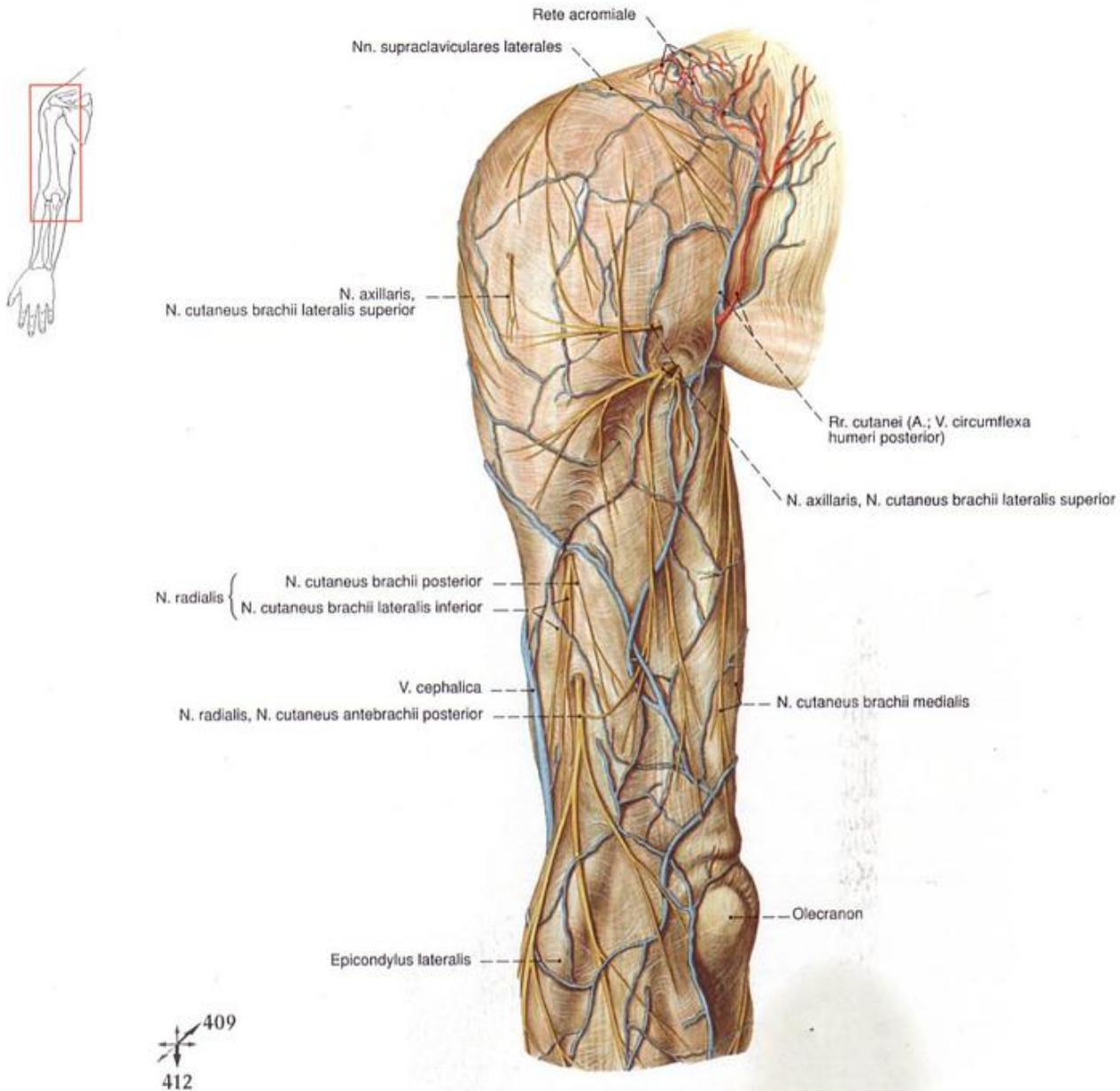
Gambar 402 Pembuluh-pembuluh darah epifascialis dan saraf-saraf daerah lengan atas, Regio brachii anterior, dan daerah siku, Regio cubitalis anterior; tampak depan (ki., 35%).



Gambar 403 a-c Variasi vena-vena epifascialis pada daerah siku kanan. Karena mudah dicapai, vena-vena siku biasanya lebih disukai dan dipilih untuk pengambilan darah dan

penyuntikan intravena dibandingkan dengan vena-vena di daerah tubuh lainnya.

* Berhubungan dengan suntikan intravena, terdapat variasi yang walaupun jarang terjadi namun sangat penting karena dapat menimbulkan bahaya penyuntikan intraarteri tanpa sengaja.



Gambar 404 Pembuluh-pembuluh darah epifascialis dan saraf-saraf daerah lengan atas, Regio brachii posterior, dan daerah siku, Regio cubitalis posterior; tampak belakang (ki., 35%).

Vena-vena epifascial lengan

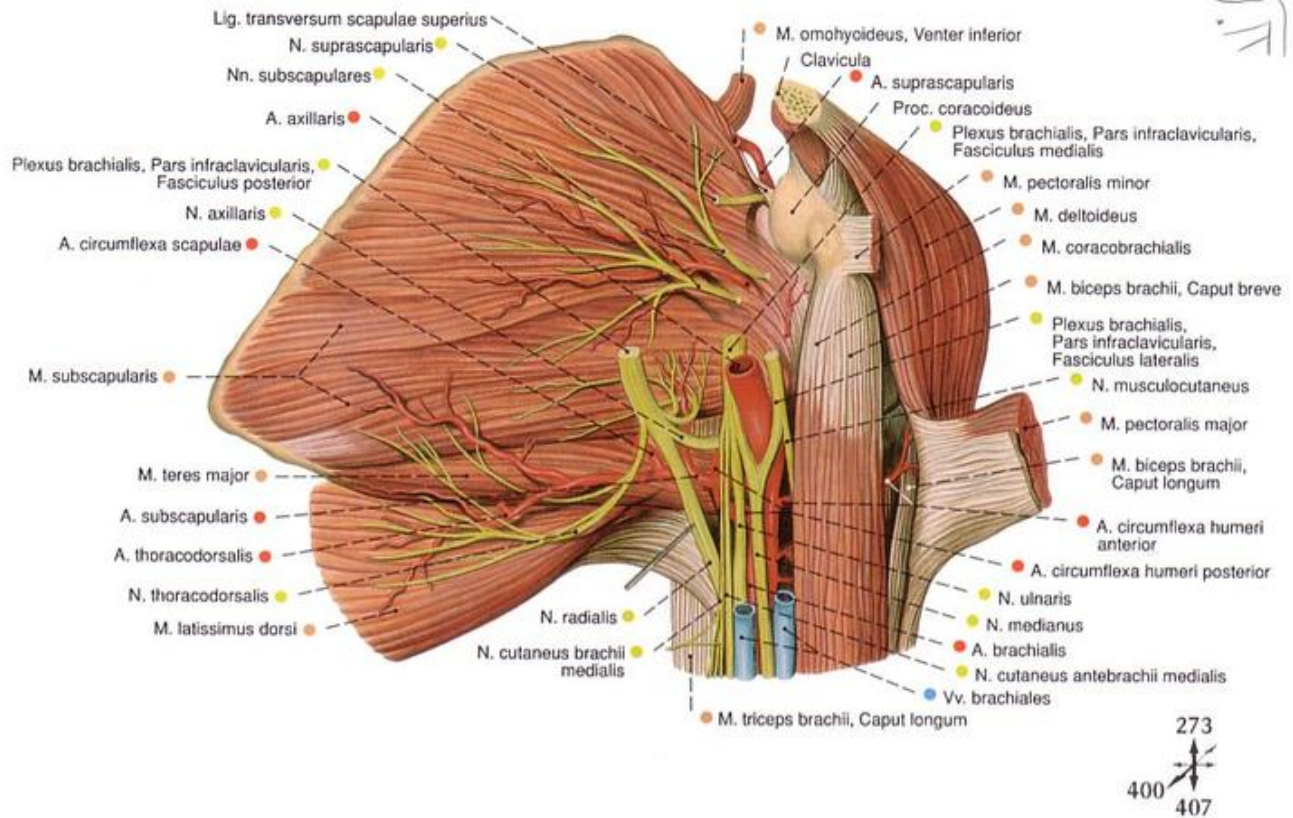
V. cephalica terbentuk dan tumbuh dari rete venosum dorsale manus di sisi radial punggung tangan. Vena ini mendapat aliran darah dari permukaan tangan melalui Vv. intercapitulares dan berjalan di sepanjang sisi radial lengan bawah ke arah proksimal menuju daerah siku. Di daerah siku, V. cephalica beranastomosis dengan V. basilica dan pada umumnya terus sedikit melintasi Sulcus bicipitalis lateralis sampai ke dalam Trigonum clavi pectorale dan di sini vena tersebut menembus fascia dan bermuara ke dalam V. axillaris.

V. basilica muncul pada sisi ulnar punggung tangan, berjalan di sepanjang daerah ulnar permukaan depan lengan bawah terus ke proksimal menuju ke daerah siku dan di sini kemudian berhu-

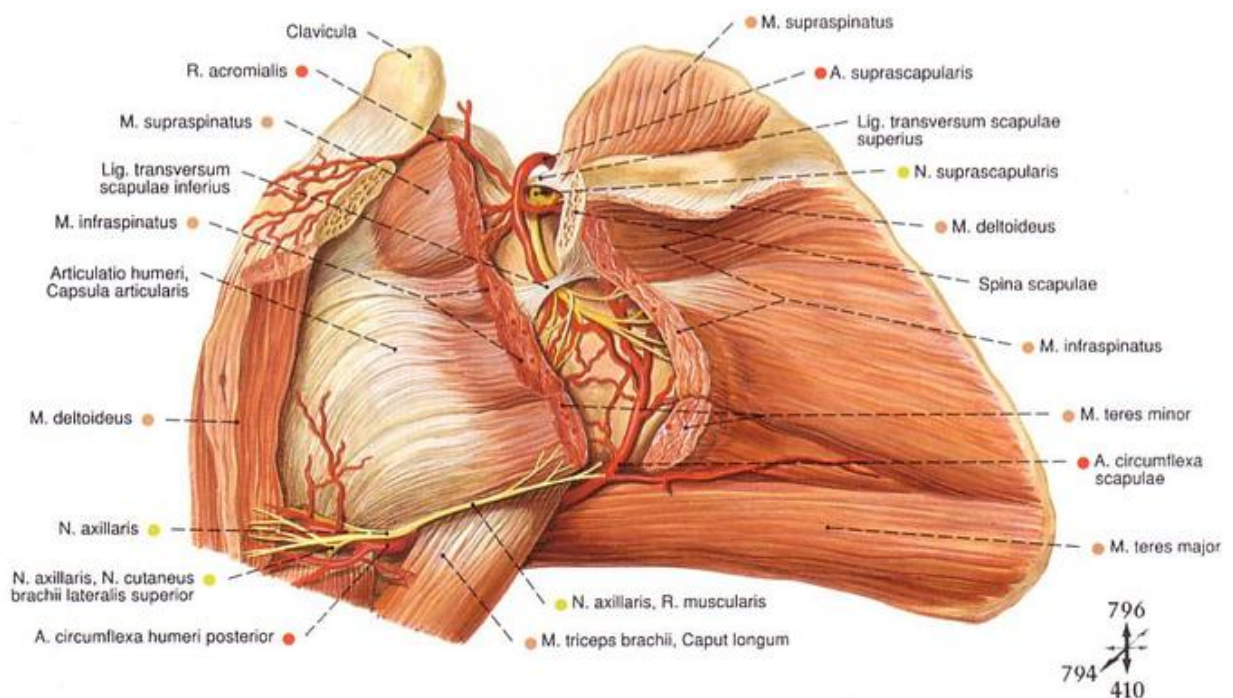
bungan dengan V. cephalica melalui V. mediana cubiti. Biasanya V. basilica lebih kuat dibandingkan V. cephalica. Pada daerah pertengahan lengan atas, V. basilica menembus Fascia brachii masuk ke dalam Sulcus bicipitalis medialis dan bermuara ke dalam cabang medial V. brachialis.

Anastomosis miring yang sangat bervariasi antara V. basilica dan V. cephalica dikenal sebagai V. mediana cubiti yang mendapat aliran darah dari sisi depan lengan bawah melalui V. mediana antebrachii.

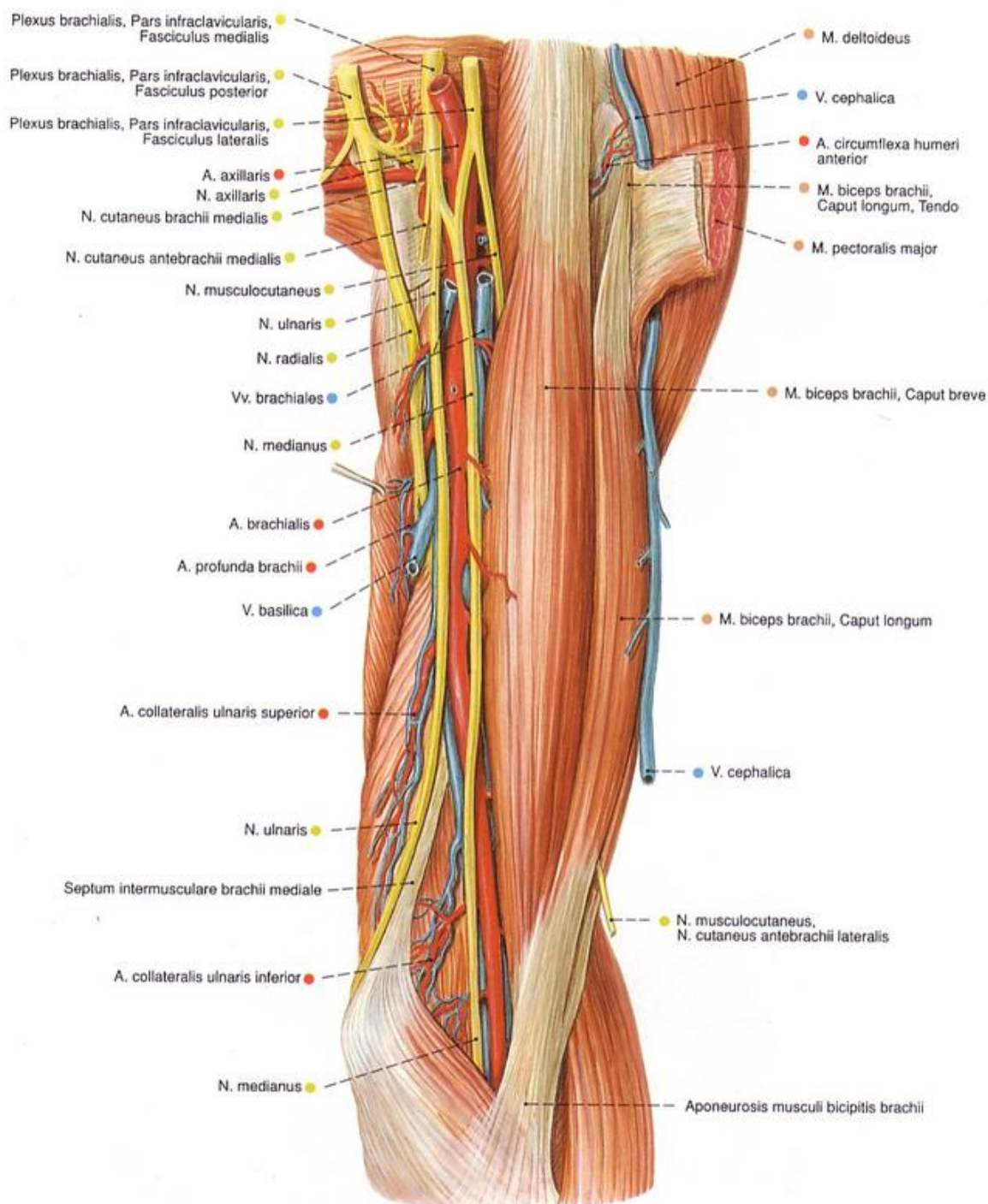
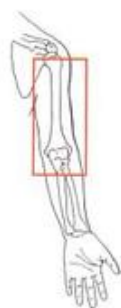
V. mediana basilica dan V. mediana cephalica merupakan penghubung V. basilica maupun V. cephalica dengan V. mediana antebrachii



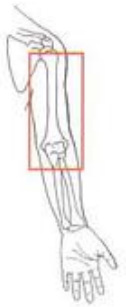
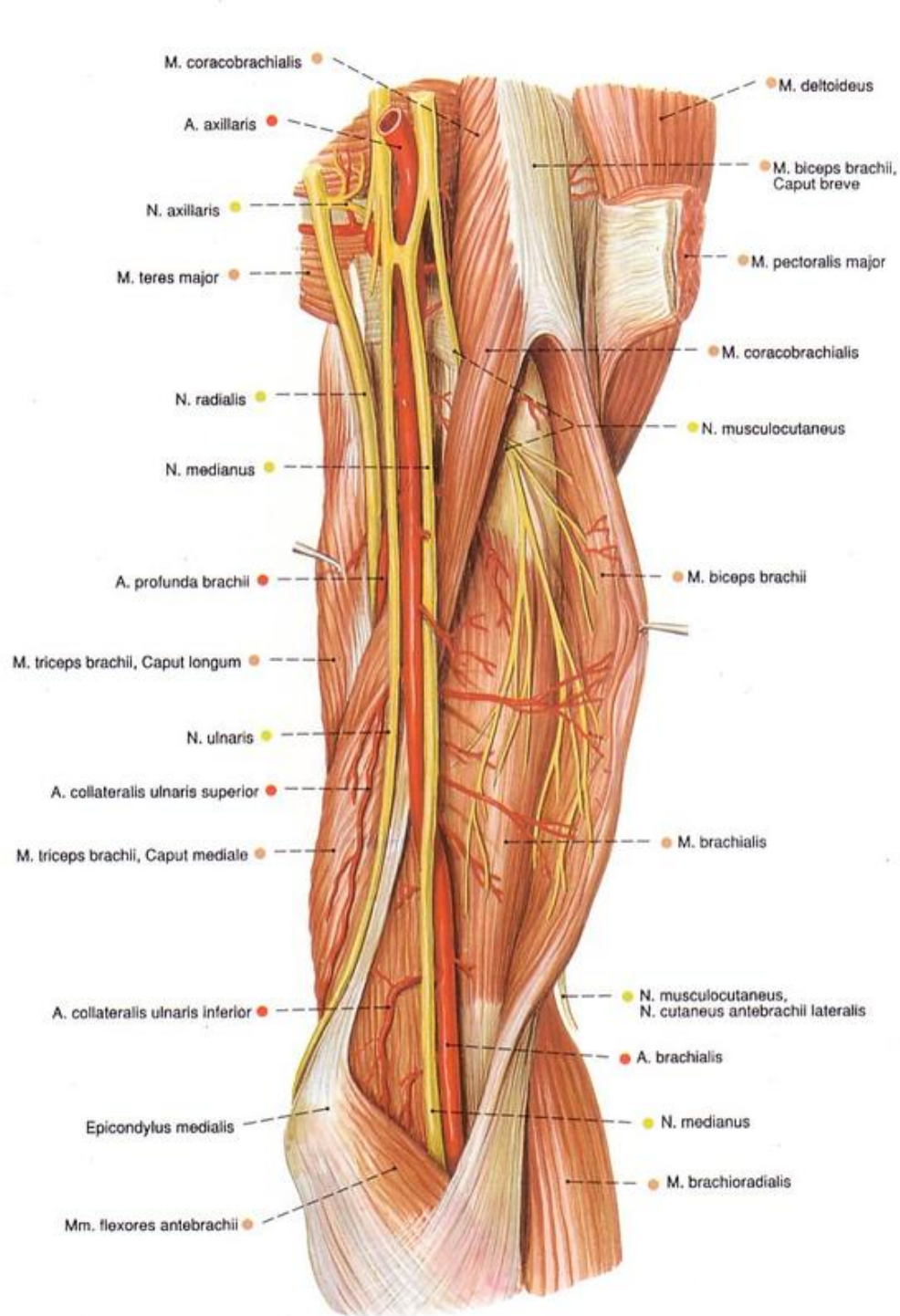
Gambar 405 Pembuluh-pembuluh darah dan saraf di rongga ketiak dan bahu; setelah Clavicula diangkat dan lengan dilepaskan dari batang tubuh; tampak depan (ki., 60%).



Gambar 406 Pembuluh-pembuluh darah dan saraf daerah bahu; setelah sebagian M. deltoideus dan M. trapezius diangkat; tampak belakang (ki., 60%).

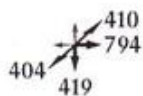
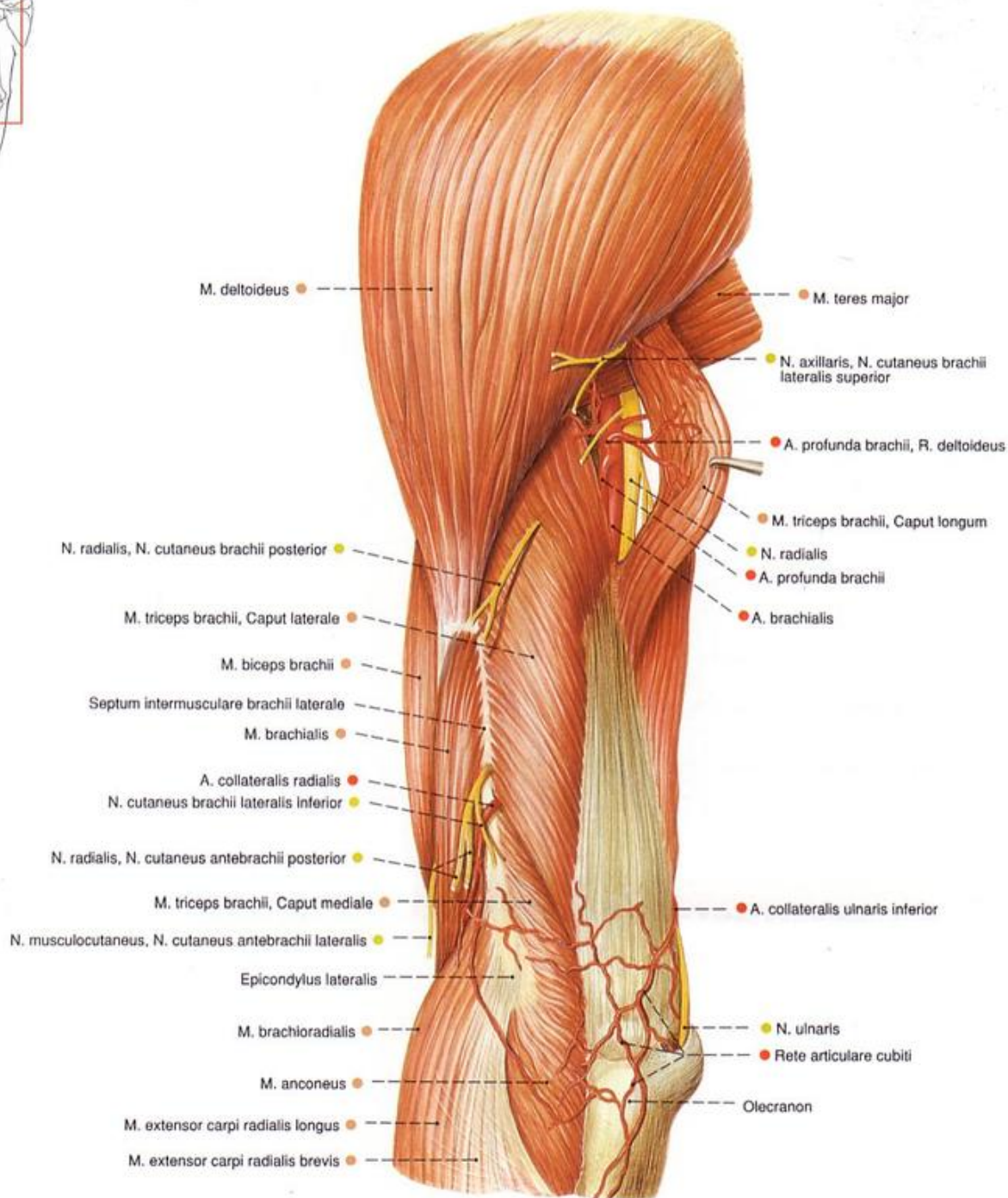
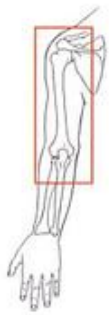


Gambar 407 Pembuluh-pembuluh darah dan saraf lengan atas, Regio brachii anterior; tampak depan (ki., 45%).

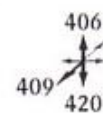
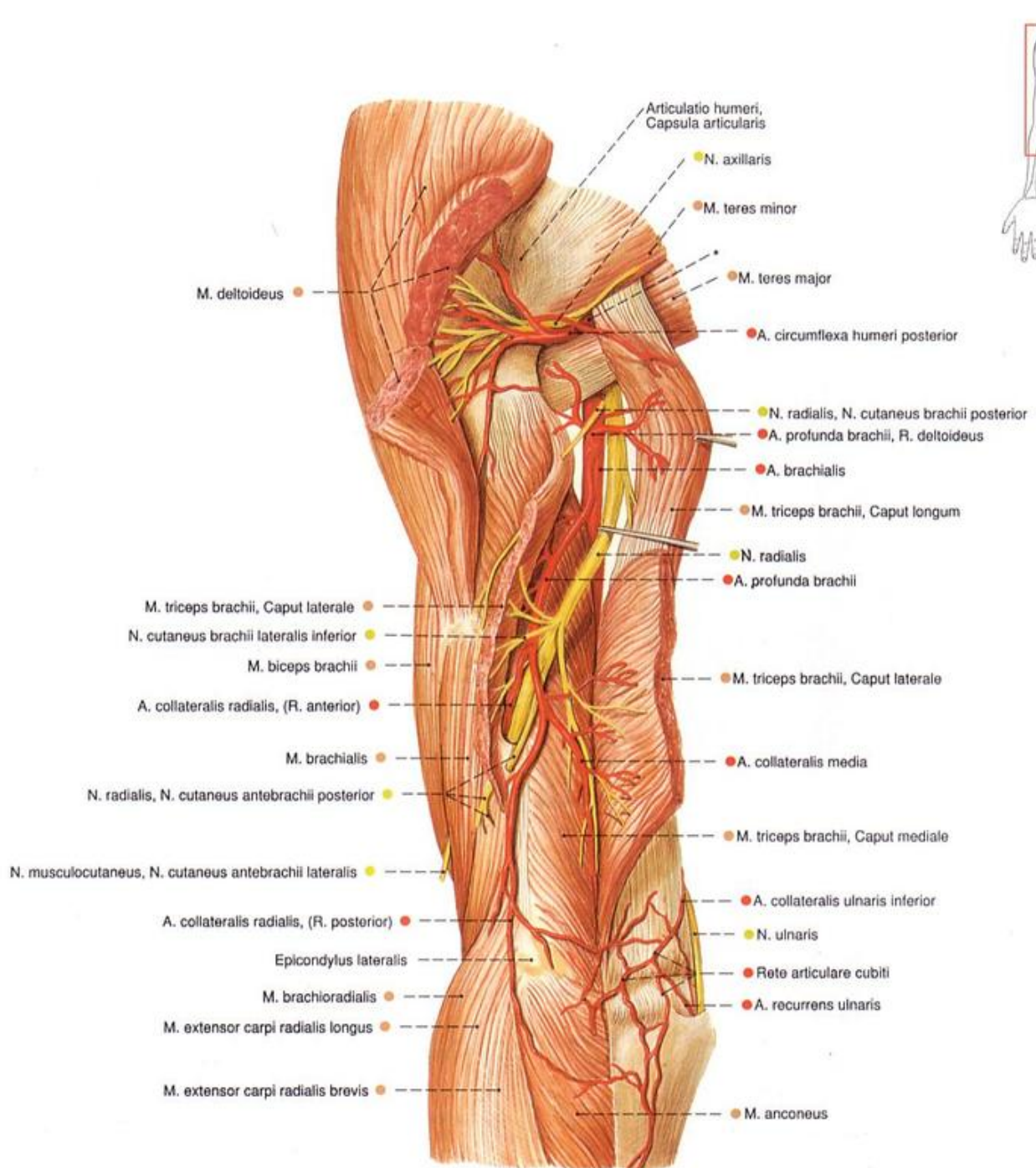


405
407
414

Gambar 408 Arteri dan saraf lengan atas,
Regio brachii anterior;
tampak depan (ki., 45%).

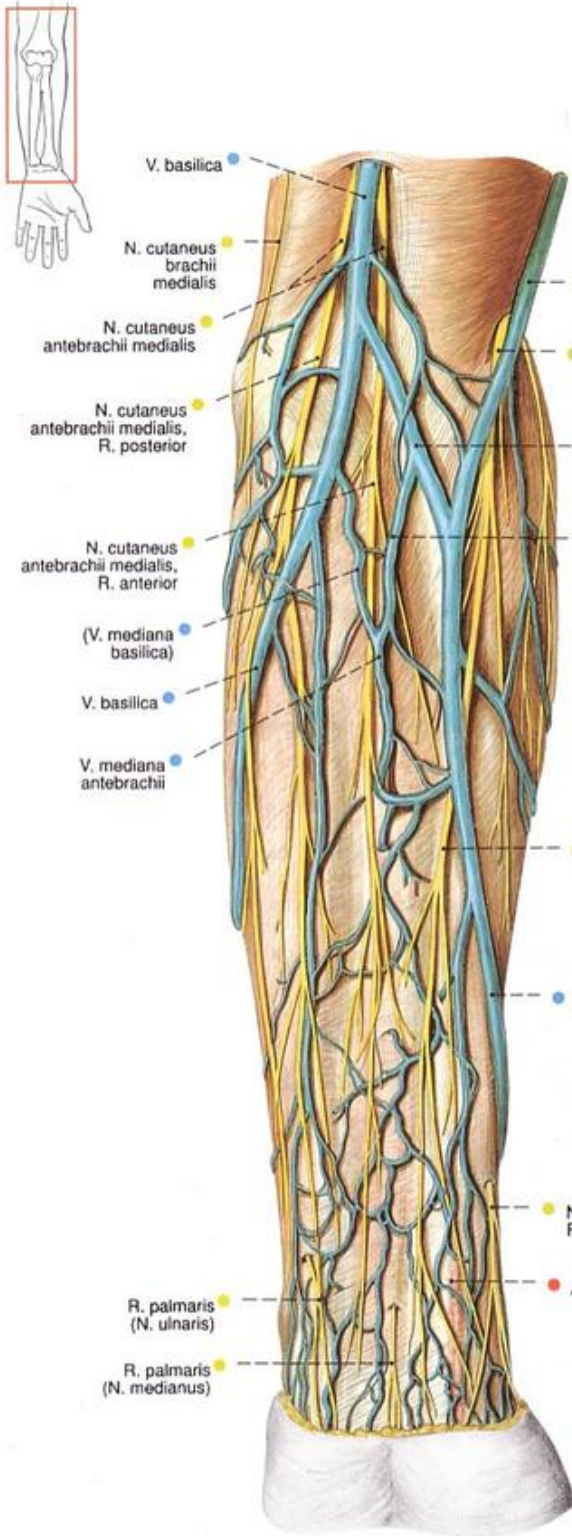


Gambar 409 Arteri dan saraf lengan atas,
Regio brachii posterior;
tampak belakang (ki., 40%).



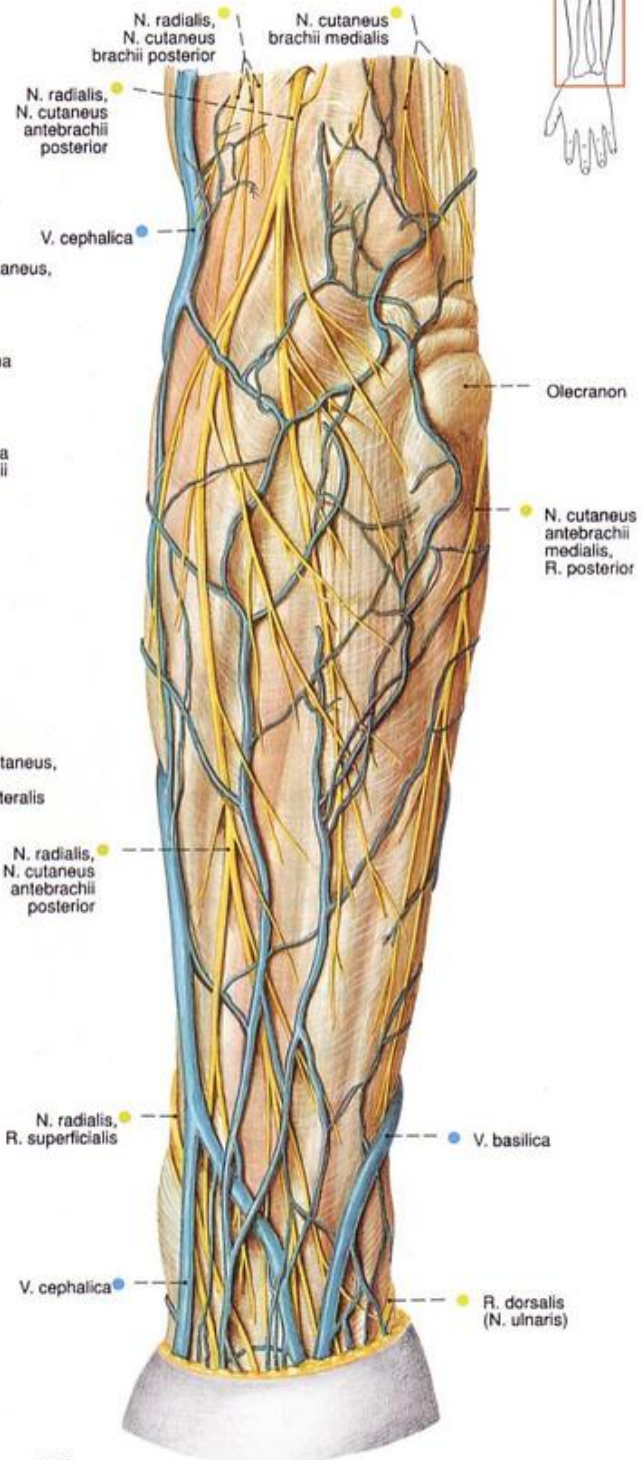
Gambar 410 Arteri dan saraf lengan atas, Regio brachii posterior; tampak belakang (ki., 45%).

* Celah ketiak lateral, Spatium axillare laterale



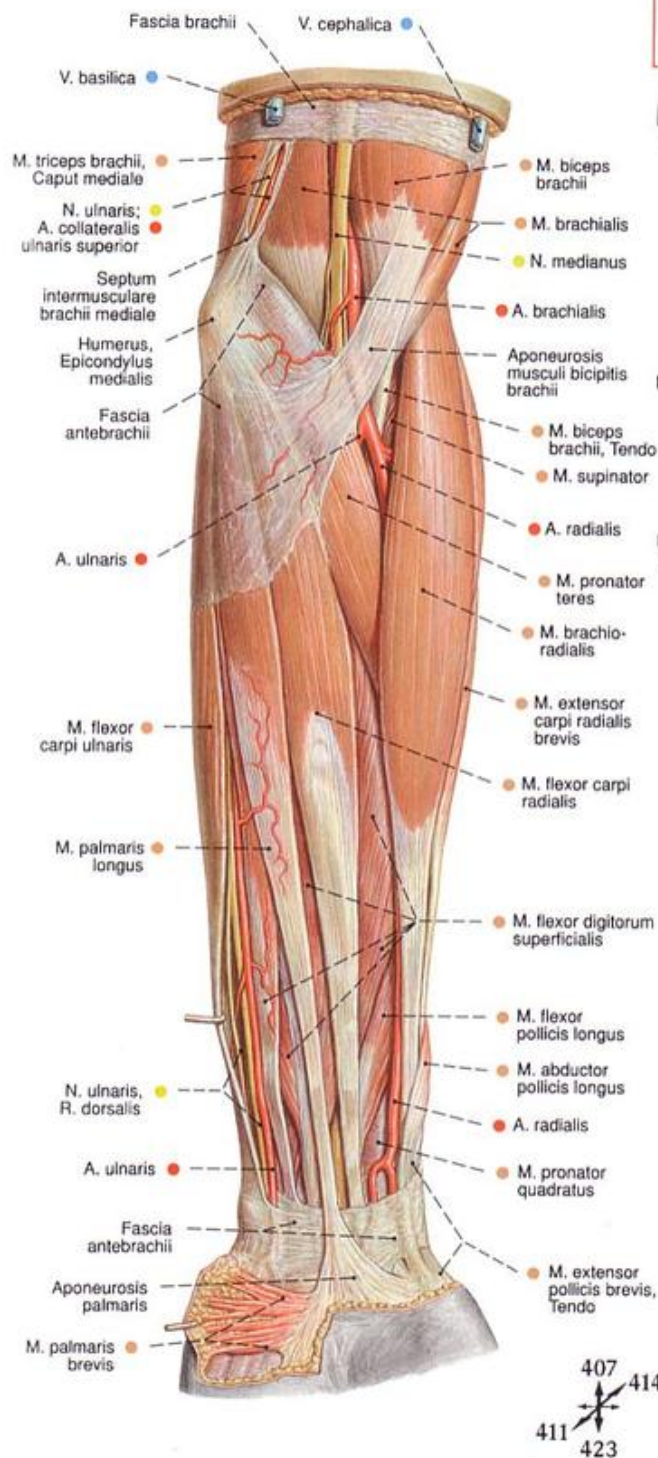
402
413
423

Gambar 411 Vena-vena epifascialis dan saraf-saraf lengan bawah, Regio antebrachii anterior; tampak depan (ki., 45%).

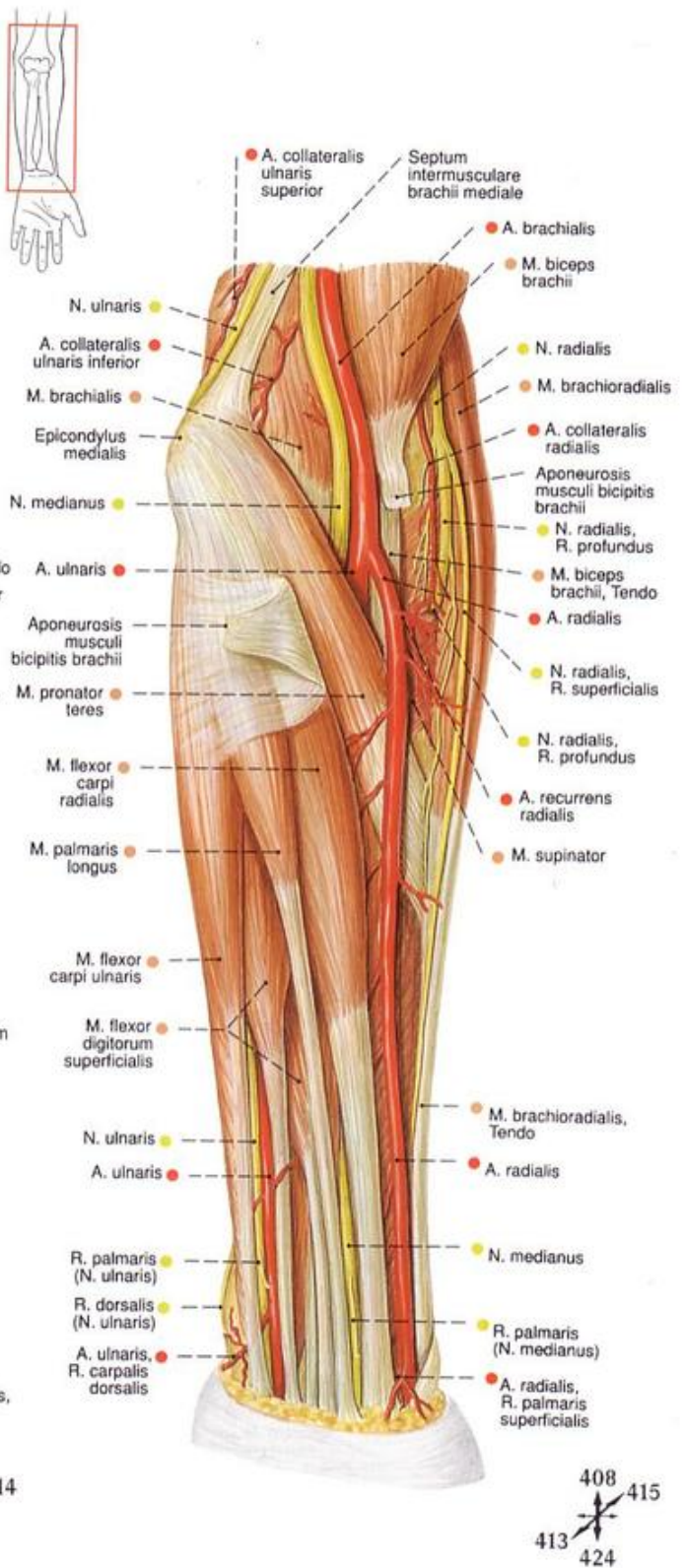


404
419
428

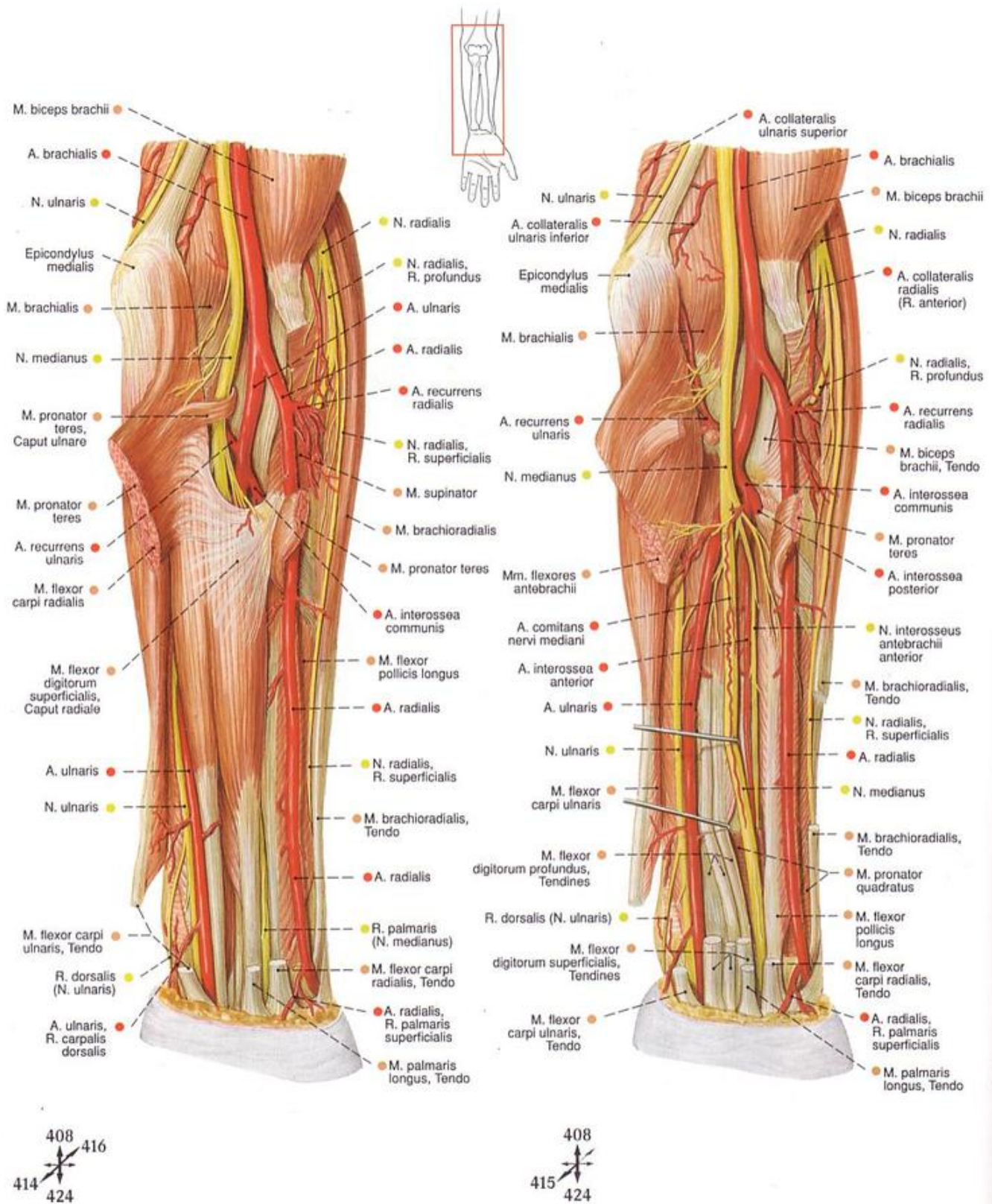
Gambar 412 Vena-vena epifascialis dan saraf-saraf lengan bawah, Regio antebrachii posterior; tampak belakang (ki., 45%).



Gambar 413 Arteri-arteri dan saraf-saraf lengan bawah, Regio antebrachii anterior; tampak depan (ki., 45%).

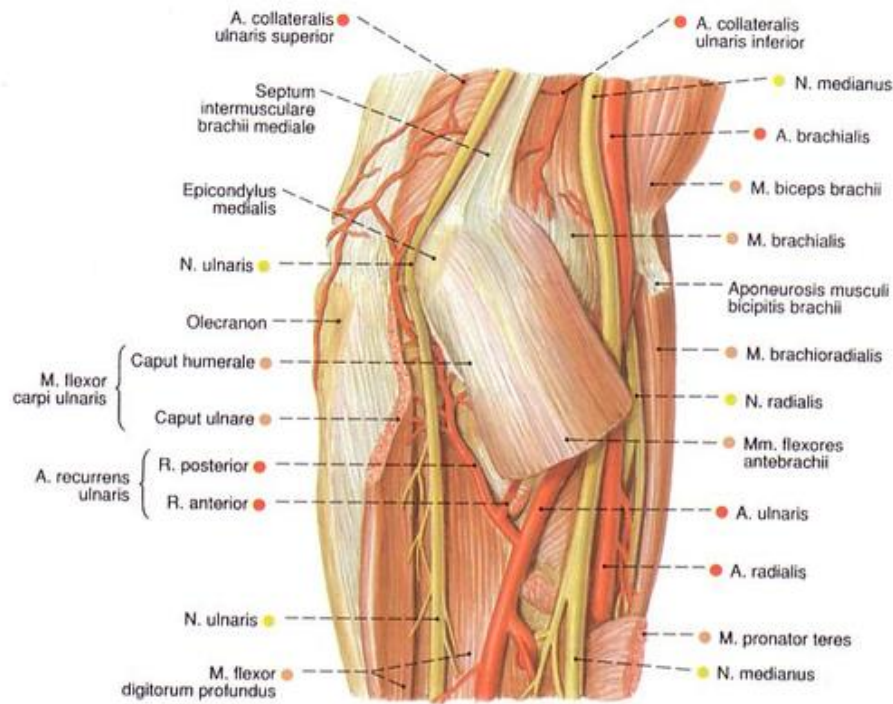


Gambar 414 Arteri-arteri dan saraf-saraf lengan bawah, Regio antebrachii anterior; tampak depan (ki., 45%).

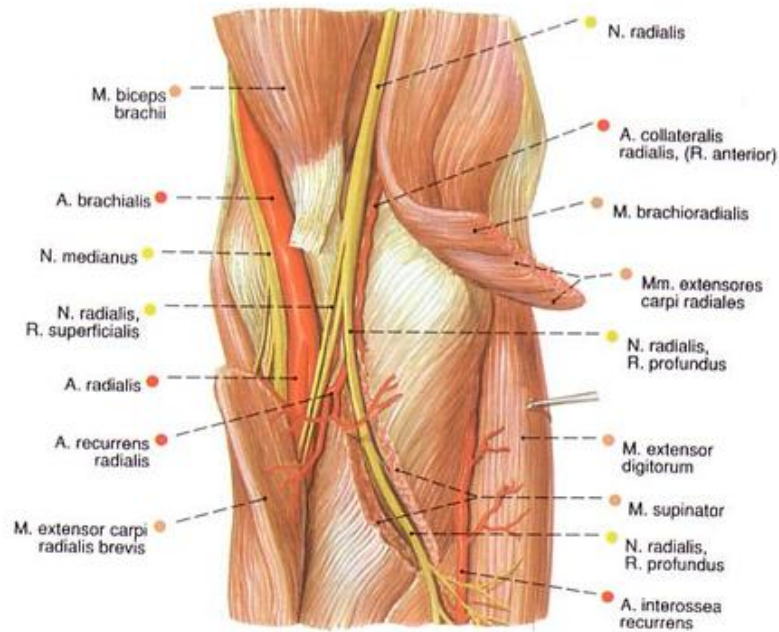


Gambar 415 Arteri dan saraf lengan bawah, Regio antebrachii anterior; lapisan dalam; tampak depan (ki., 45%).

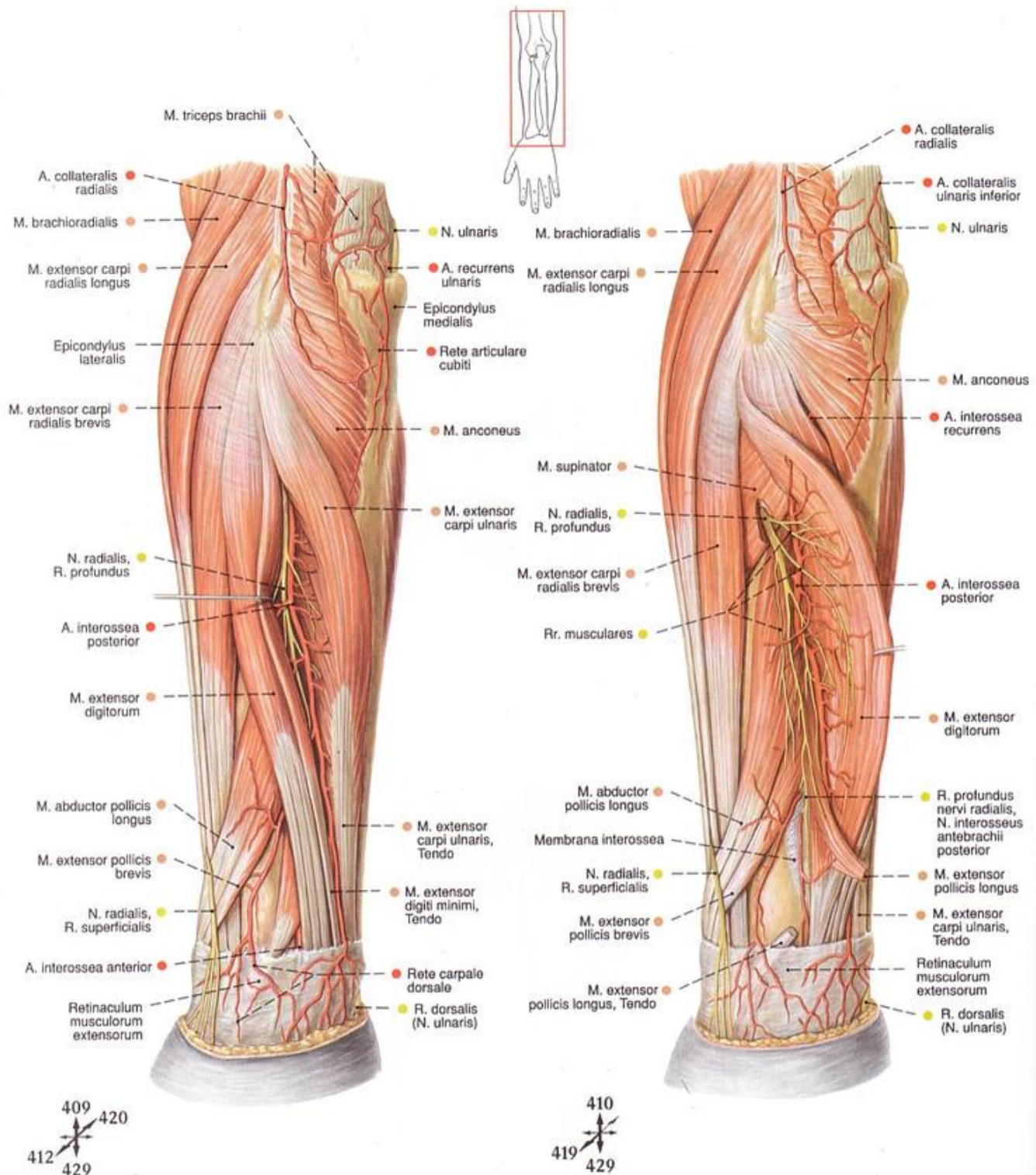
Gambar 416 Arteri dan saraf lengan bawah, Regio antebrachii anterior; lapisan dalam setelah sebagian M. flexor digitorum superficialis diangkat; tampak depan (ki., 45%).



Gambar 417 Arteri dan saraf di daerah siku bagian depan dan bagian ulnar, Regio cubitalis anterior; setelah sebagian otot fleksor lengan bawah diangkat; tampak medial (ulnar) (ki, 60%).

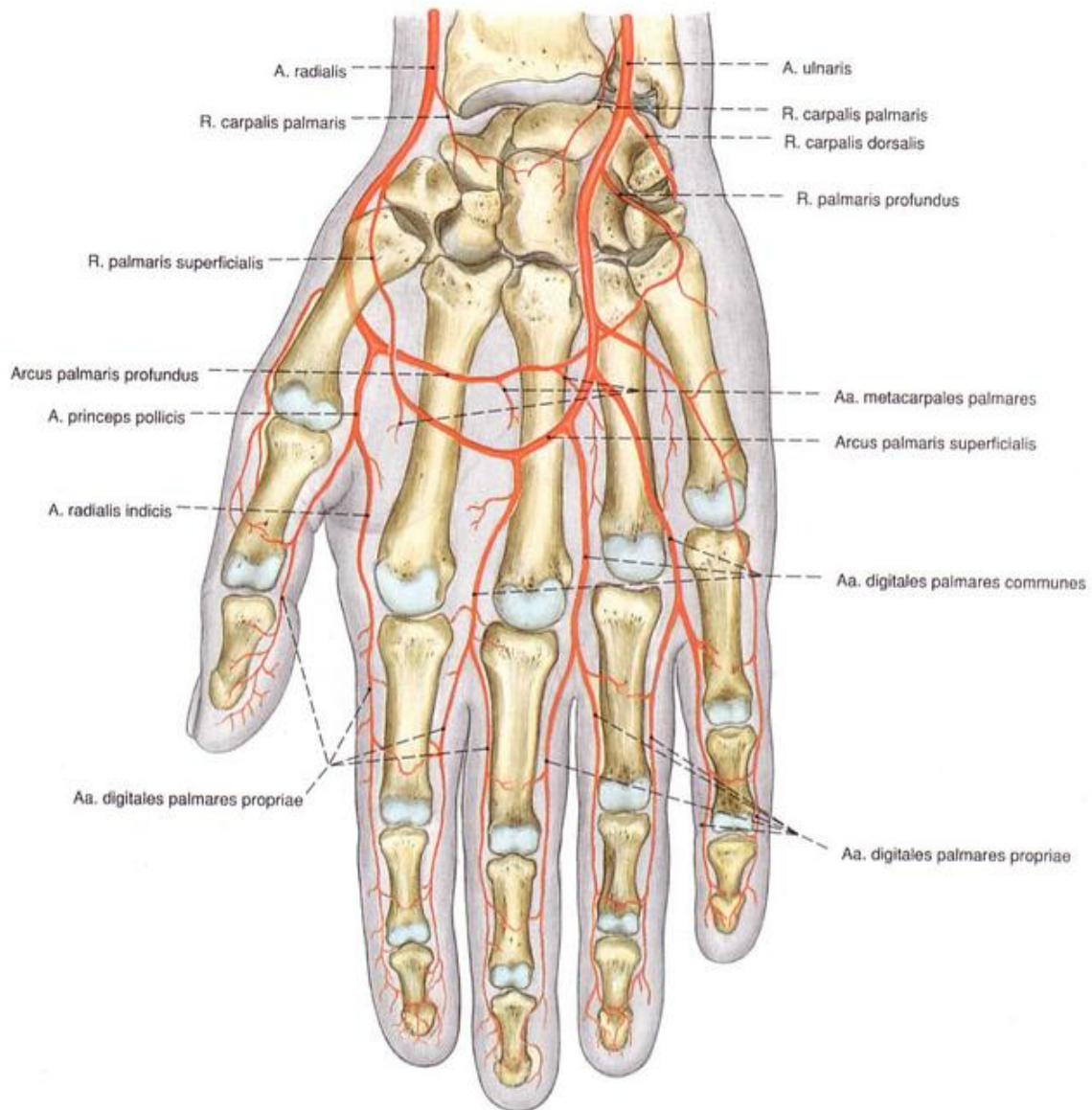


Gambar 418 Arteri dan saraf di daerah siku bagian depan, Regio cubitalis anterior; setelah otot-otot lengan bawah sisi radial dilepaskan; tampak lateral (radial) (ki, 60%).

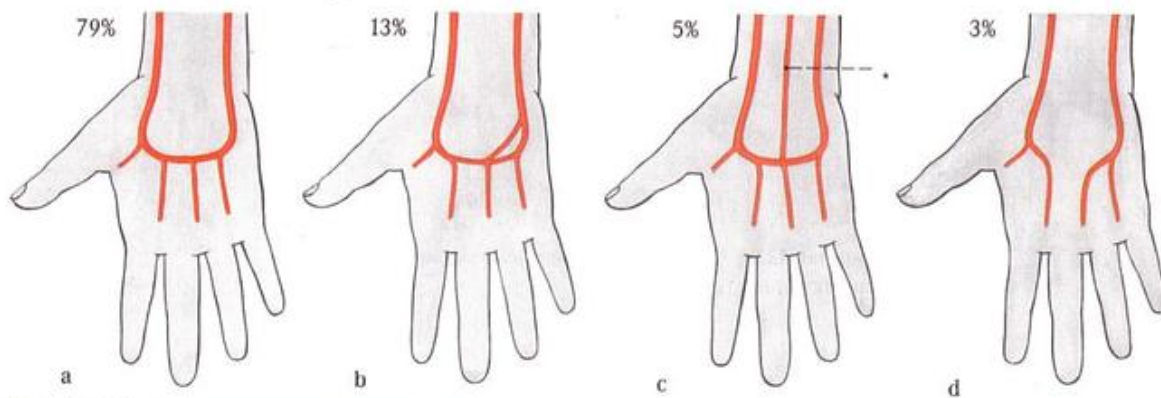


Gambar 419 Arteri dan saraf lengan bawah, Regio antebrachii posterior; tampak belakang (ki, 45%).

Gambar 420 Arteri dan saraf lengan bawah, Regio antebrachii posterior; lapisan dalam; tampak belakang (ki, 45%).



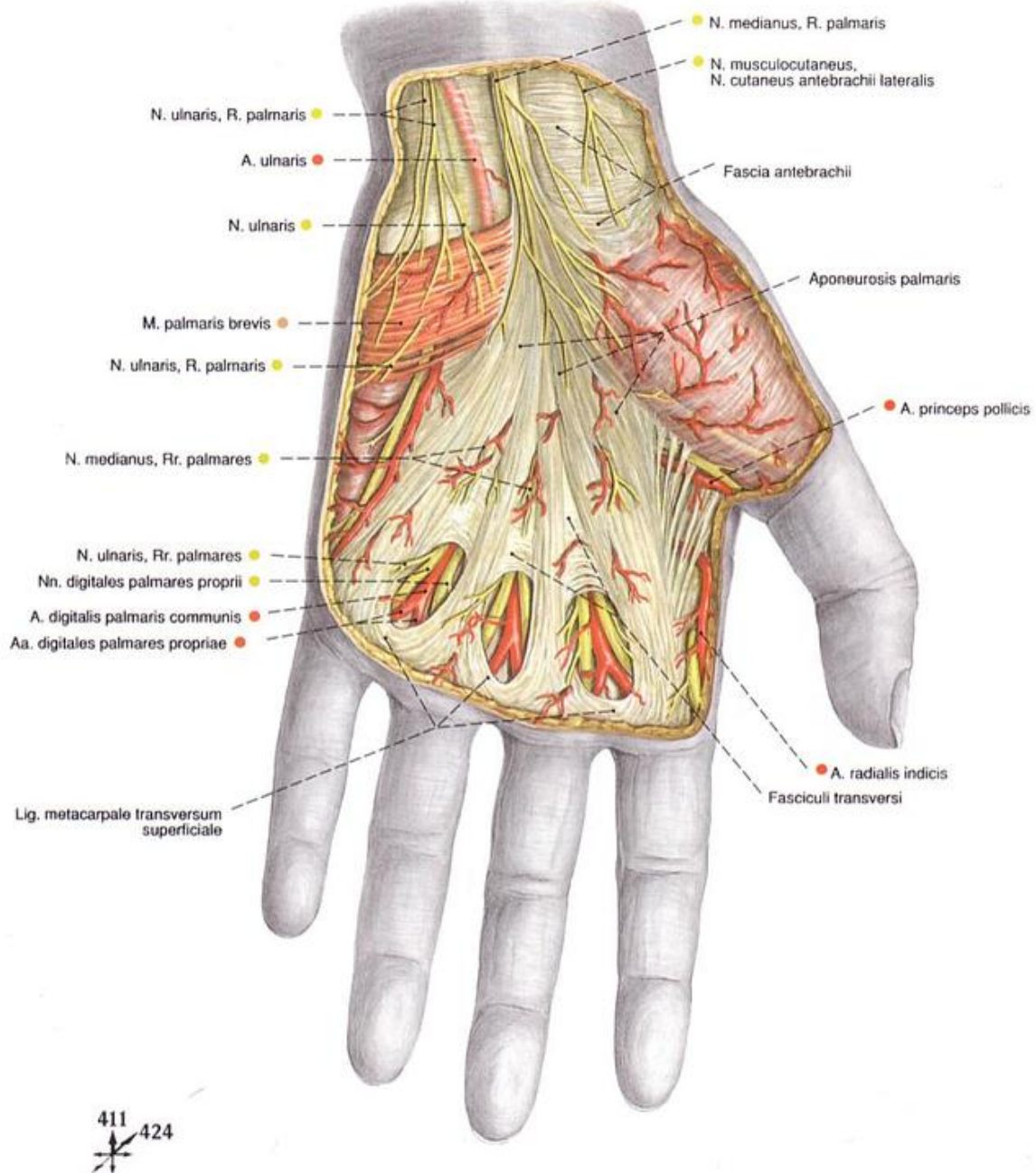
Gambar 421 Arteri-arteri tangan, ikhtisar; tampak palmar (ka, 70%)



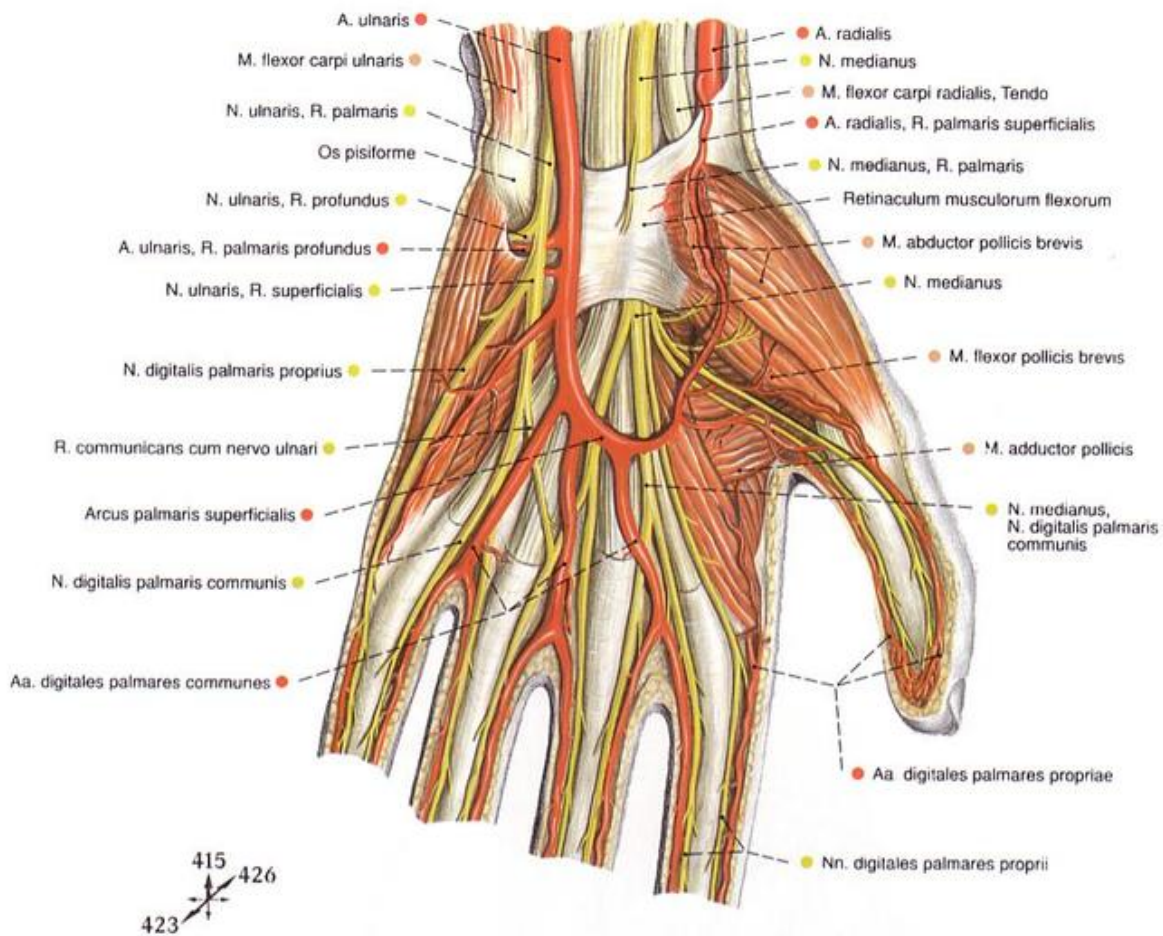
Gambar 422 a-d Variasi-variasi Arcus palmaris profundus.

- a Arcus palmaris profundus tertutup, sederhana (yang tercetak pada buku ajar)
b Penggandaan bagian ulnar

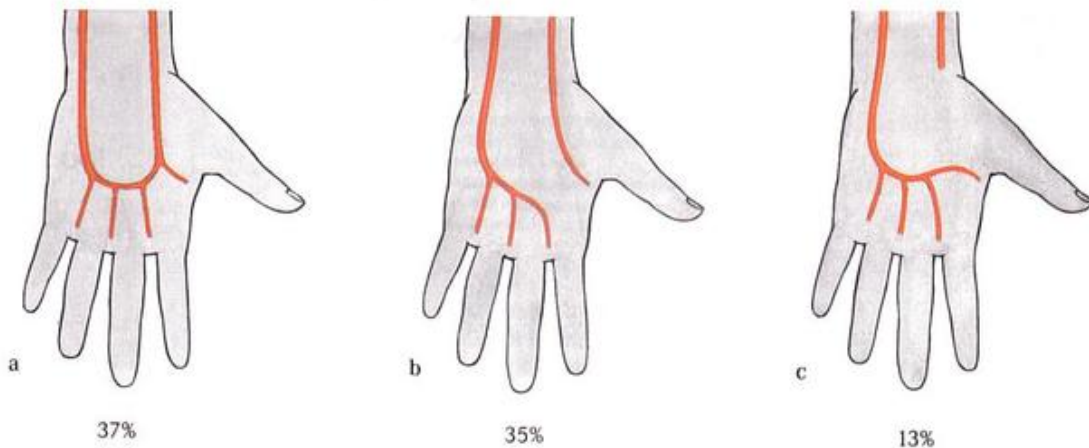
- c Anastomosis dengan A. interossea anterior (*)
d Suplai darah untuk dua jari sisi radial berasal dari A. radialis, untuk tiga jari sisi ulnar dari A. ulnaris



Gambar 423 Arteri dan saraf pada telapak tangan, Palma; tampak palmar (ki, 70%)

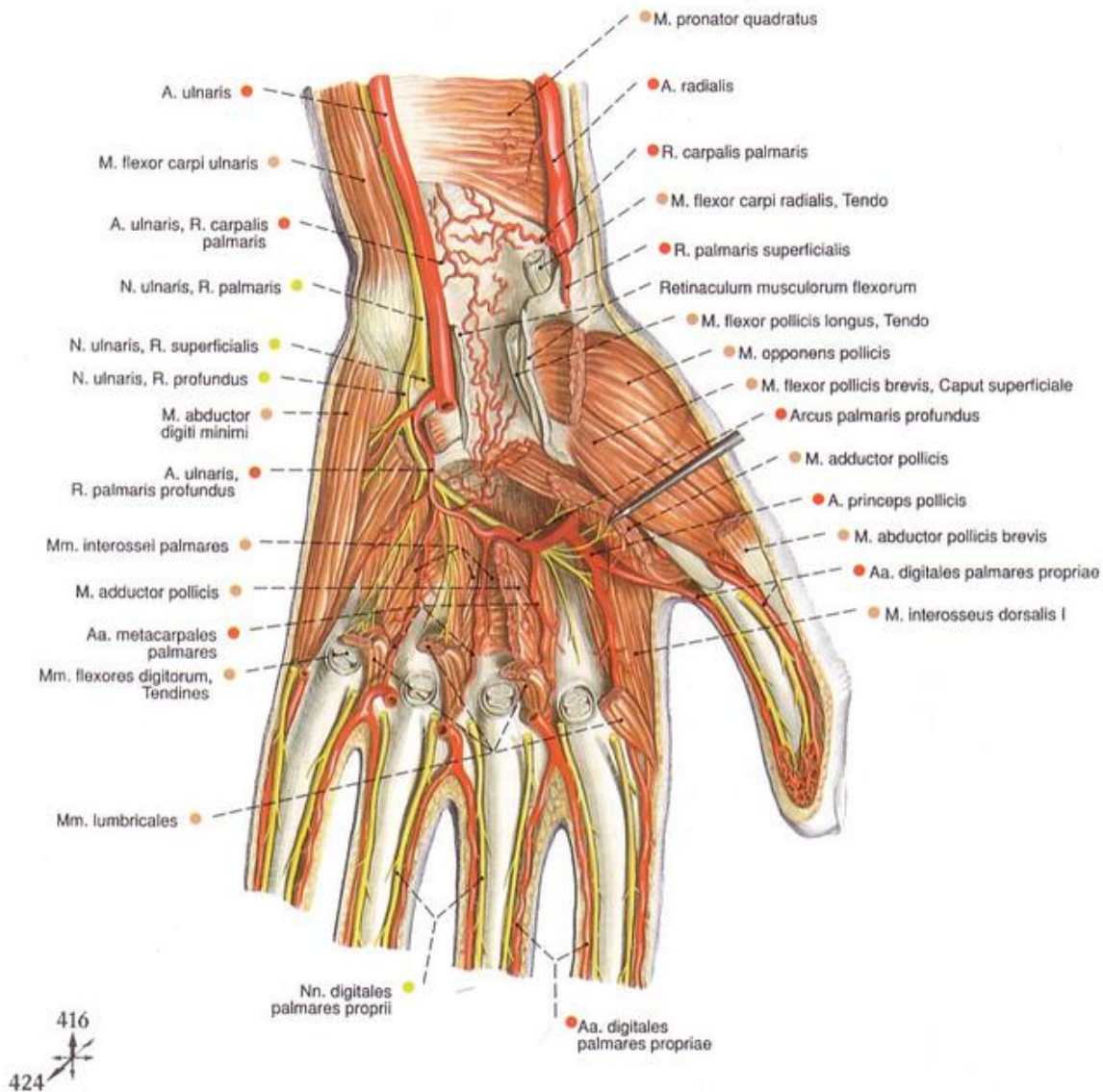


Gambar 424 Arteri dan saraf pada telapak tangan, Palma; lapisan dalam setelah Aponeurosis palmaris diangkat; tampak palmar (ki, 70%).

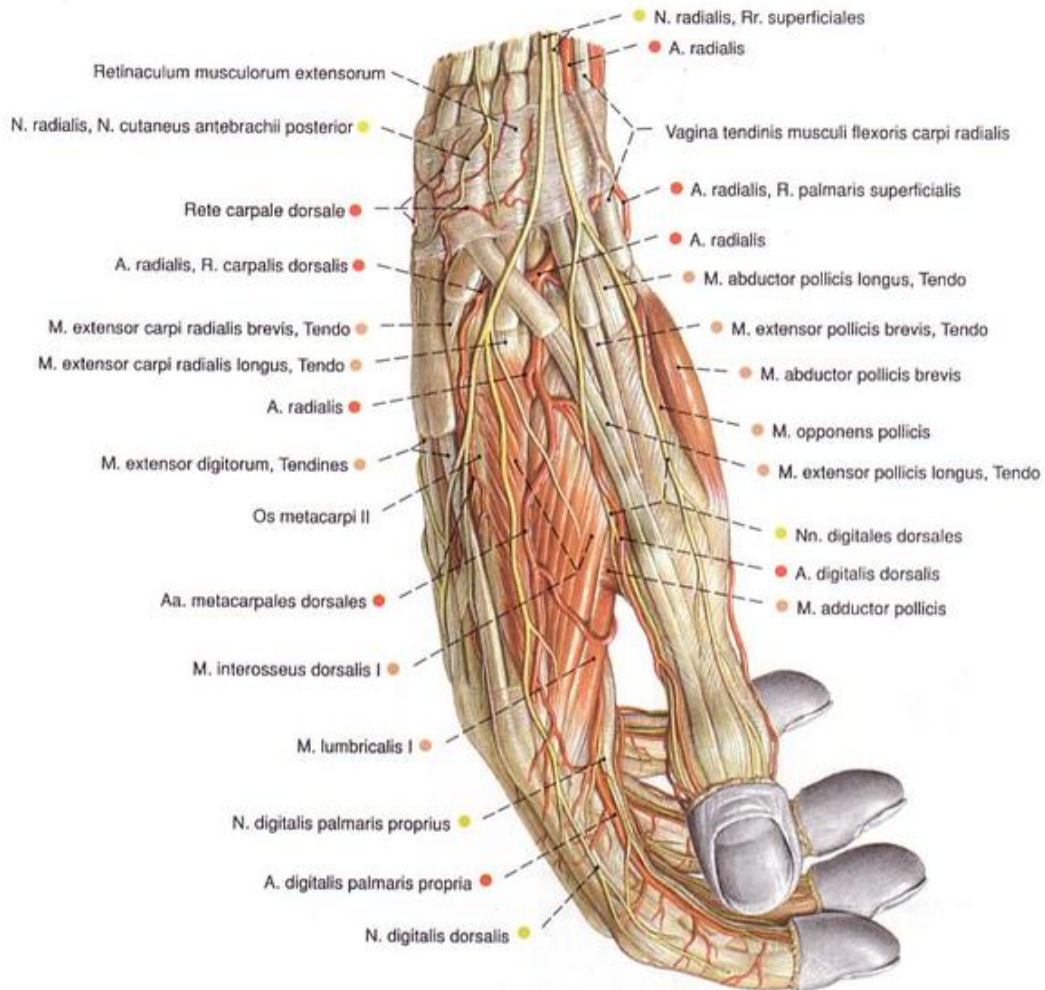


Gambar 425 a-c Variasi-variasi Arcus palmaris superficialis.

- a Arcus palmaris superficialis tertutup (yang tertera pada buku ajar)
- b Suplai darah untuk tiga jari sisi ulnar melalui A. ulnaris
- c Suplai darah untuk semua jari melalui A. ulnaris

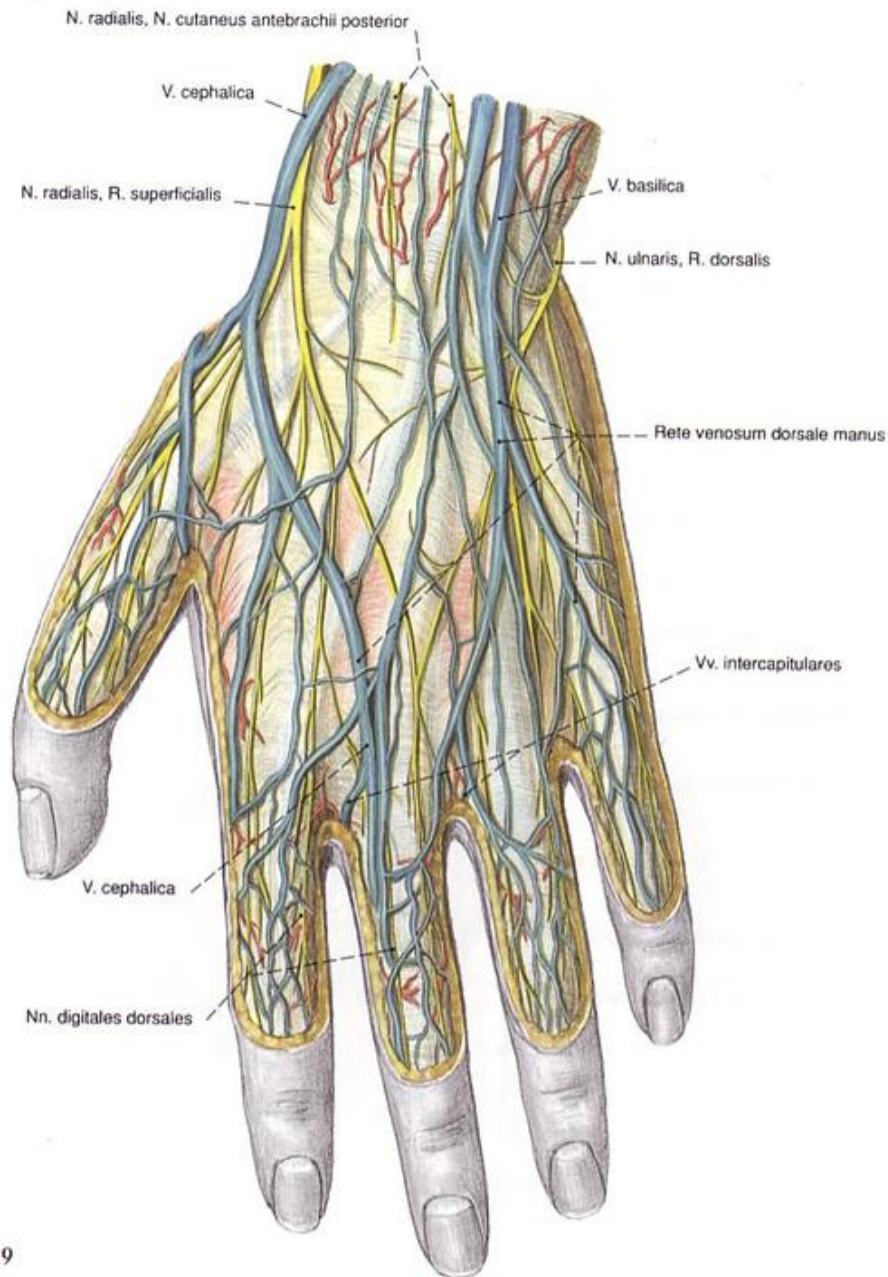


Gambar 426 Arteri dan saraf telapak tangan, Palma; lapisan dalam setelah Caput transversum [M. adductor pollicis] dilepaskan; tampak palmar (ki, 75%)

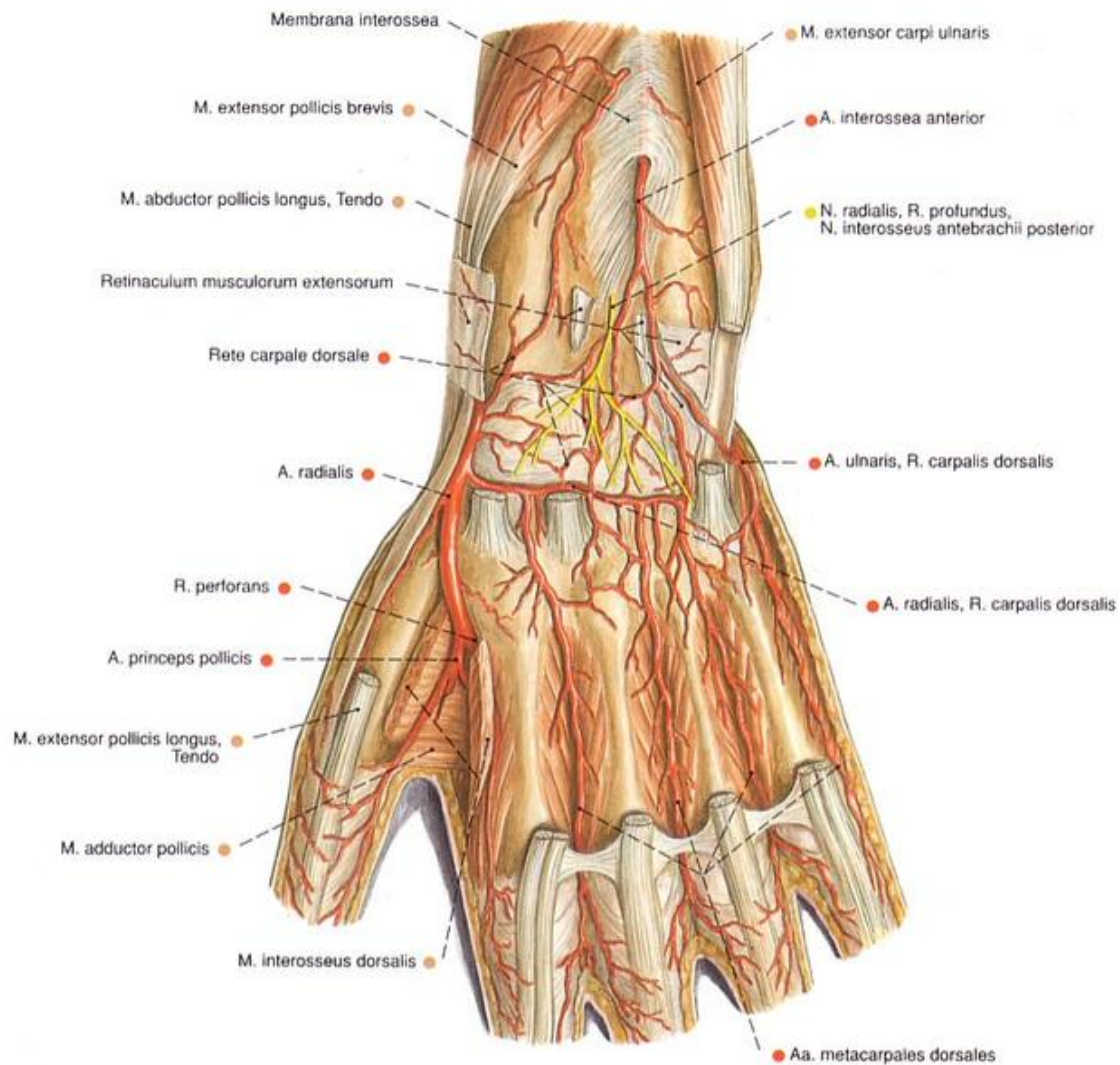


- I-IV Vaginae tendinum musculorum extensorum:
 I Vagina tendinum musculorum abductoris longi et extensoris pollicis brevis
 II Vagina tendinum musculorum extensorum carpi radialis
 III Vagina tendinis musculi extensoris pollicis longi
 IV Vagina tendinum extensoris digitorum et extensoris indicis

Gambar 427 Arteri dan saraf pada tangan; tampak lateral (radial)(ka, 65%).

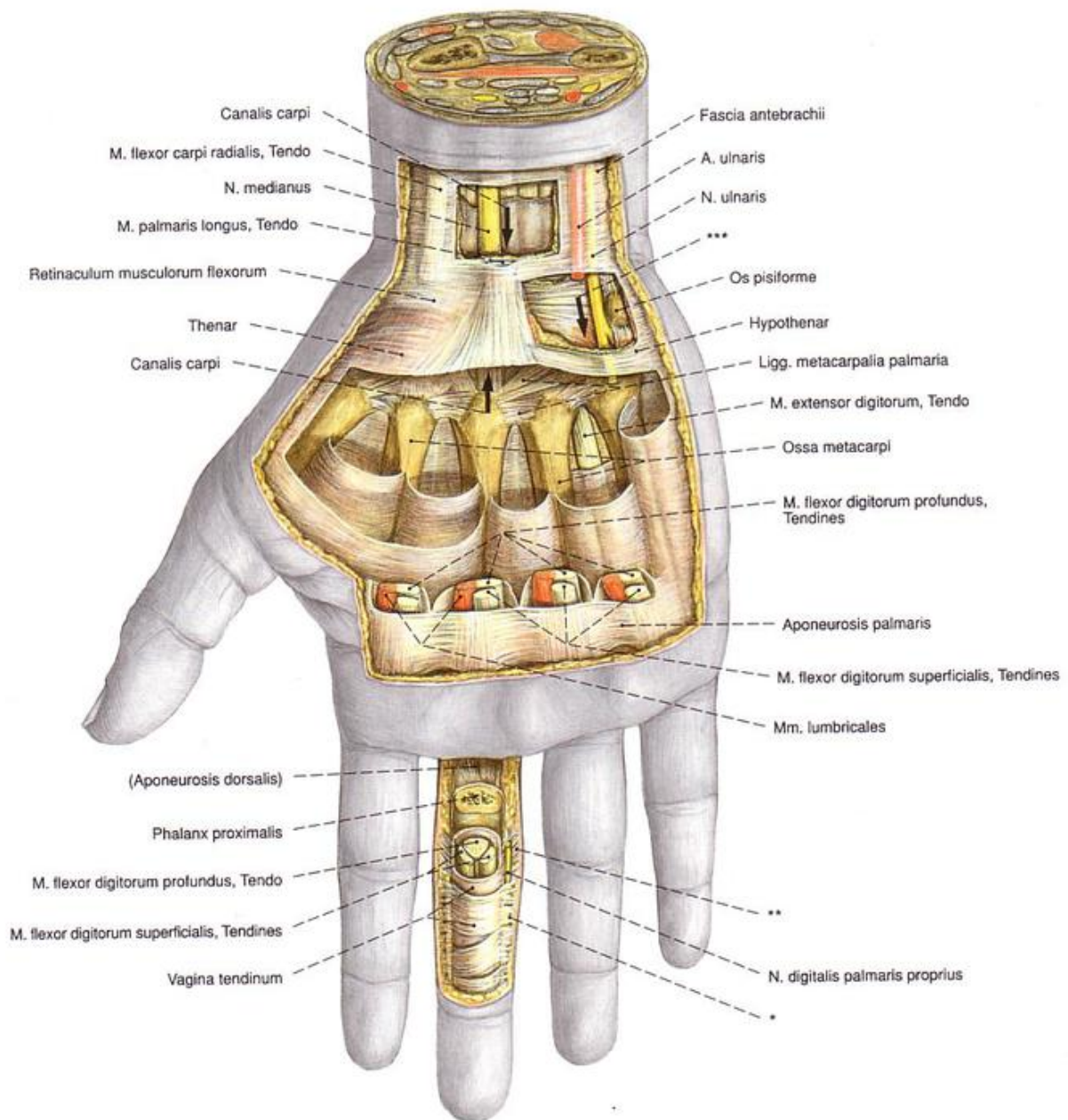


Gambar 428 Pembuluh darah dan saraf pada punggung tangan, *Dorsum manus*; tampak dorsal (ki, 70%).



420
427
428

Gambar 429 Arteri dan saraf pada punggung tangan, Dorsum manus; lapisan dalam; tampak dorsal (ki, 70%).

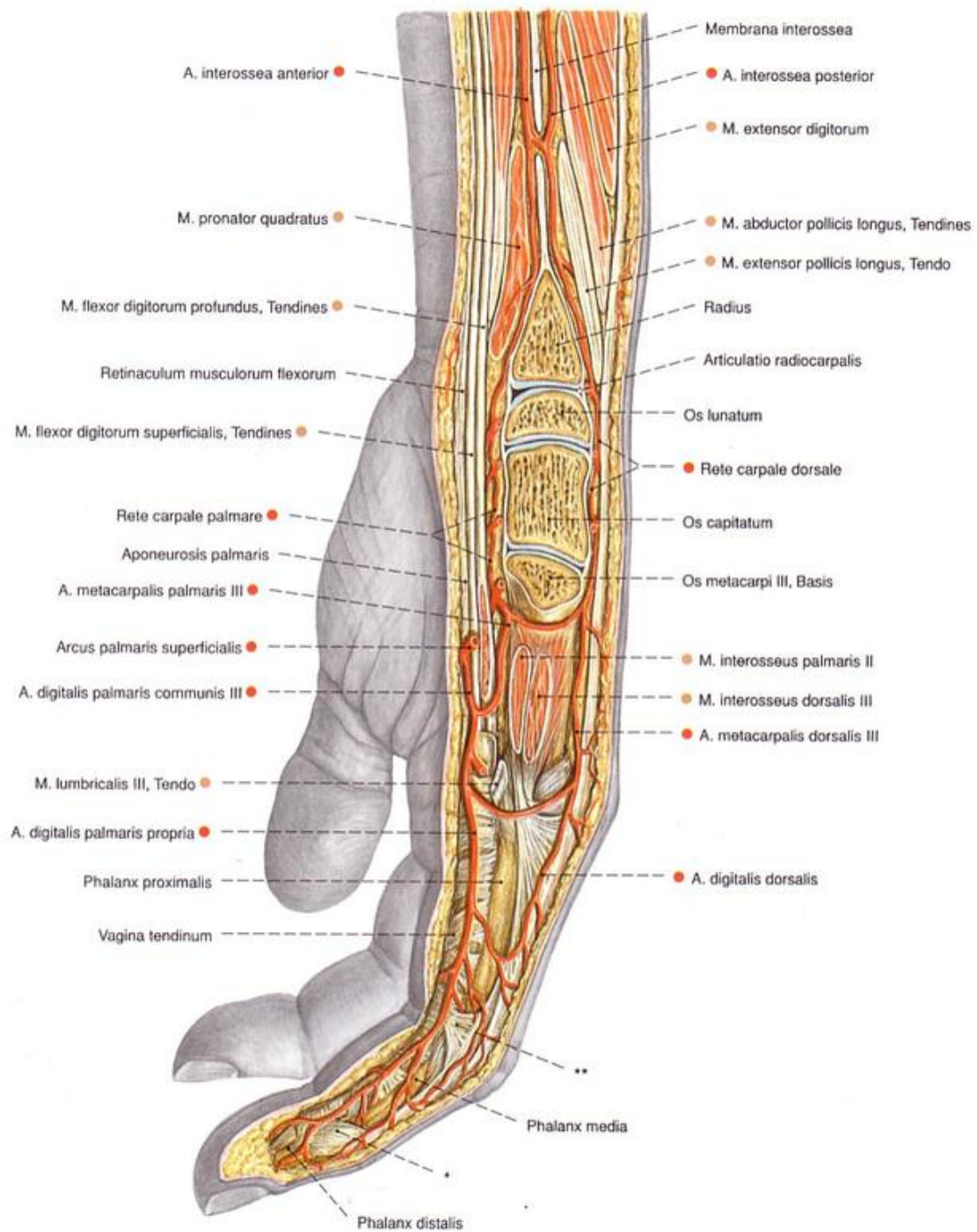


Gambar 430 Ruang-ruang fascia pada tangan; setelah sebagian kompartemen dibuka; tampak palmar.

* Klinis: pengikat GRAYSON

** Klinis: pengikat CLELAND

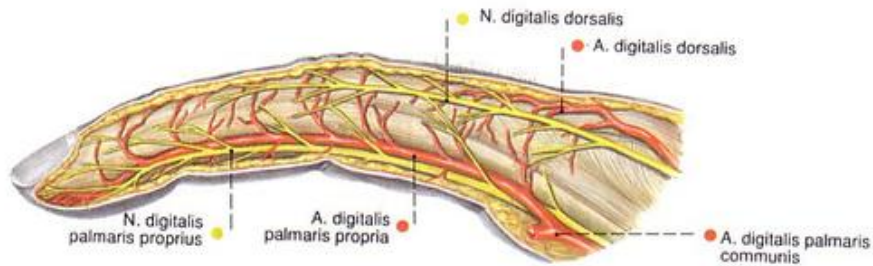
*** Klinis: Canalis ulnocarpalis (ruang GUYON)



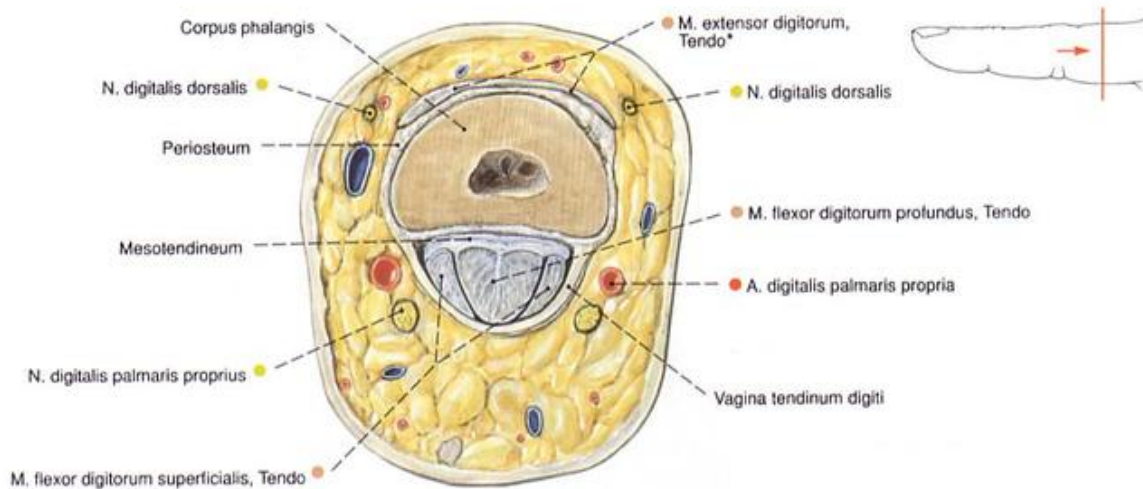
Gambar 431 Tangan, Manus; potongan sagital setinggi permukaan ulnar jari tengah; tampak ulnar.

* Klinis: pengikat CLELAND

** Klinis: pengikat GRAYSON

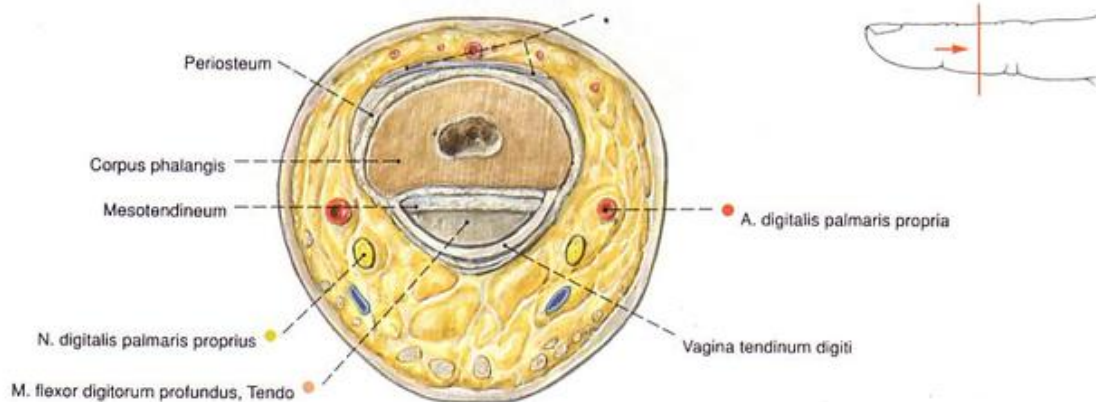


Gambar 432 Arteri dan saraf pada jari telunjuk, Index; tampak lateral (radial) (ka., 80%).



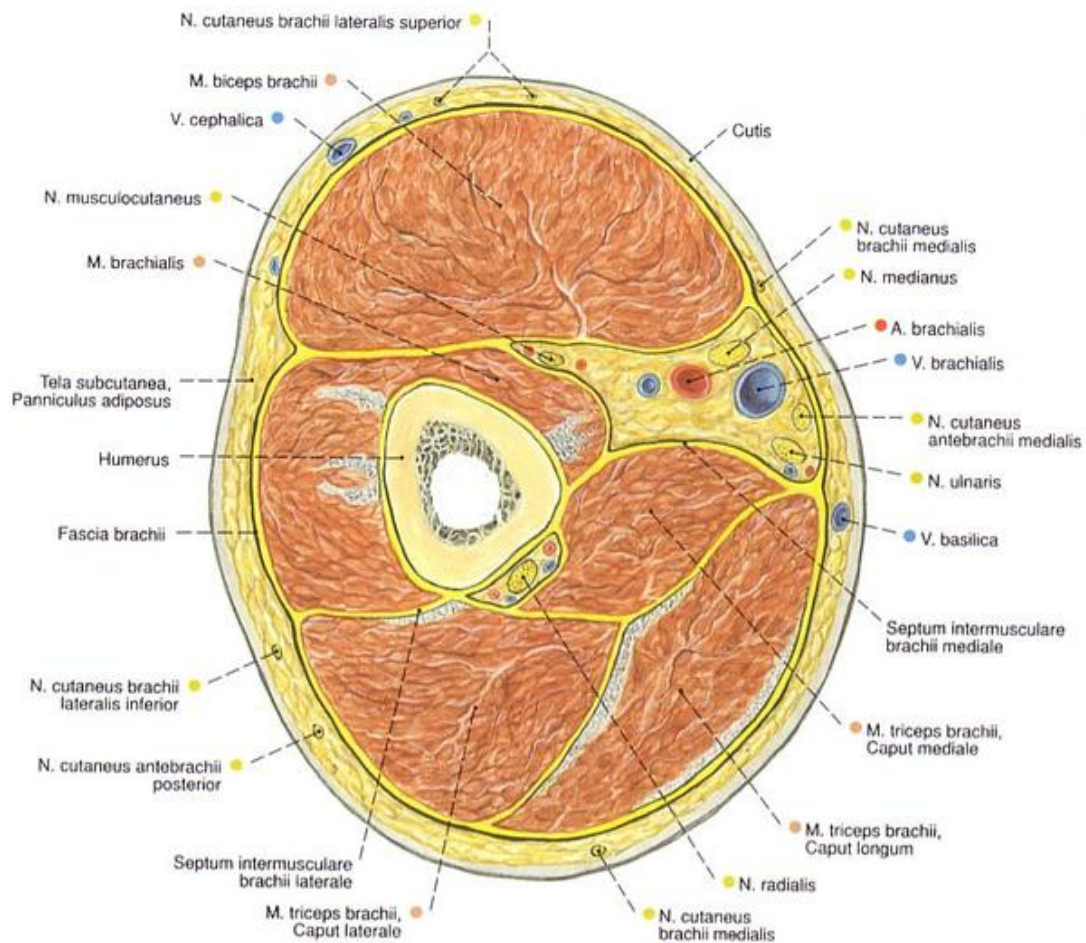
Gambar 433 Jari tengah, Digitus medius [III]; potongan melintang melalui badan Phalanx proximalis; tampak distal.

* Tendo yang bercabang dari M. extensor digitorum, juga tendo dari Mm. interossei dan lumbricales bersatu dengan yang disebut Aponeurosis dorsalis.



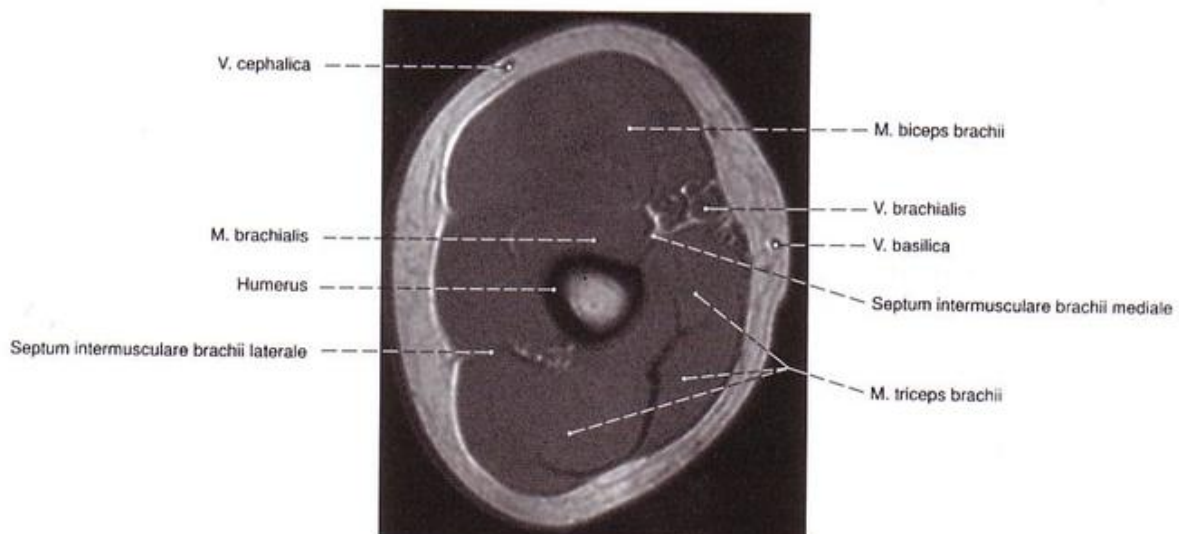
Gambar 434 Jari tengah, Digitus medius [III]; potongan melintang melalui badan phalanx media; tampak distal.

* dinamakan Aponeurosis dorsalis
Arteri-arteri dan saraf pada jari tangan memiliki kondisi yang sangat stabil dan mudah dicapai untuk anestesi lokal atau penghentian perdarahan.



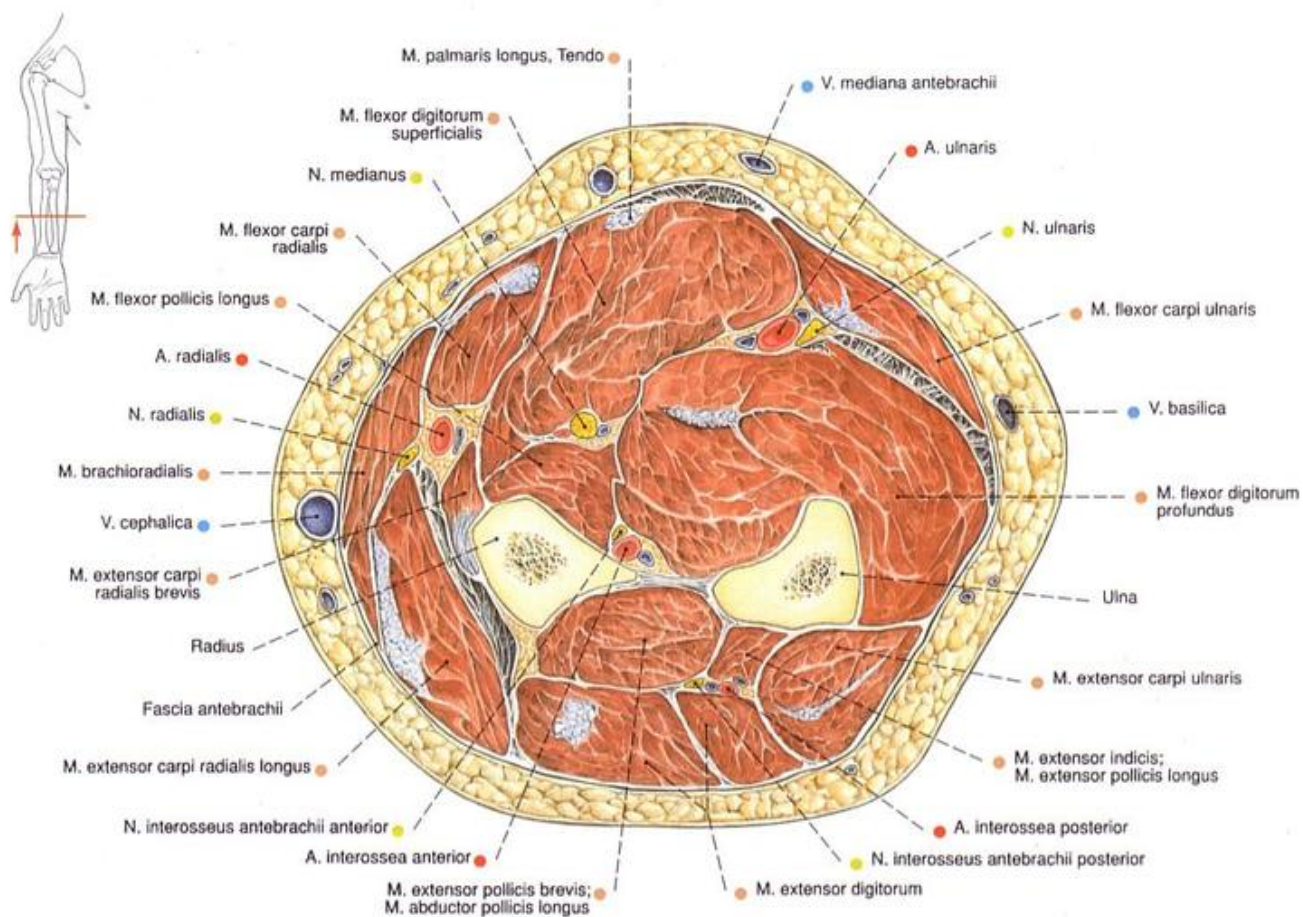
Gambar 435 Lengan atas, Brachium; potongan melintang setinggi pertengahan lengan atas; tampak distal (ka, 120%).

Karena letaknya yang berdekatan dengan Corpus humeri, apabila terjadi fraktur lengan atas, N. radialis yang melintas di dalam Sulcus nervi radialis dapat cedera.

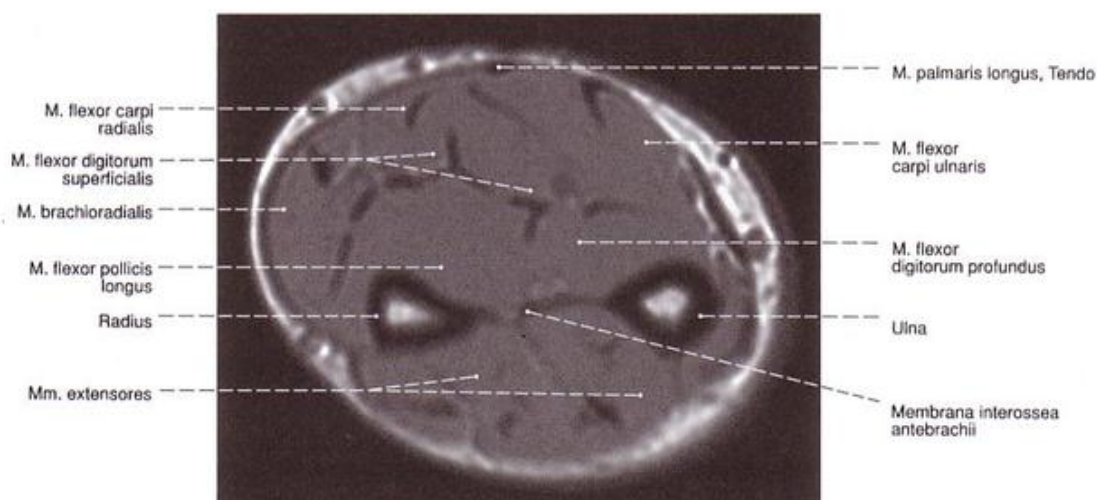


Gambar 436 Lengan atas, Brachium; potongan melintang tomografi resonansi magnet ("Magnet Resonance

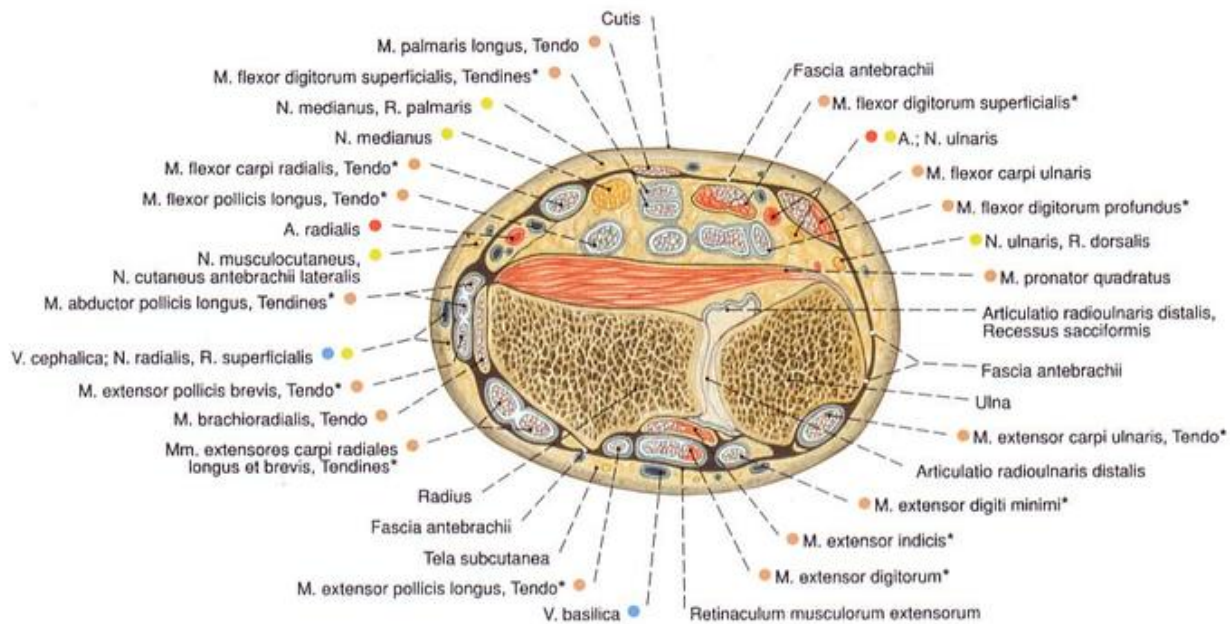
Tomography"/MRT) setinggi pertengahan lengan bawah; tampak distal (ka).



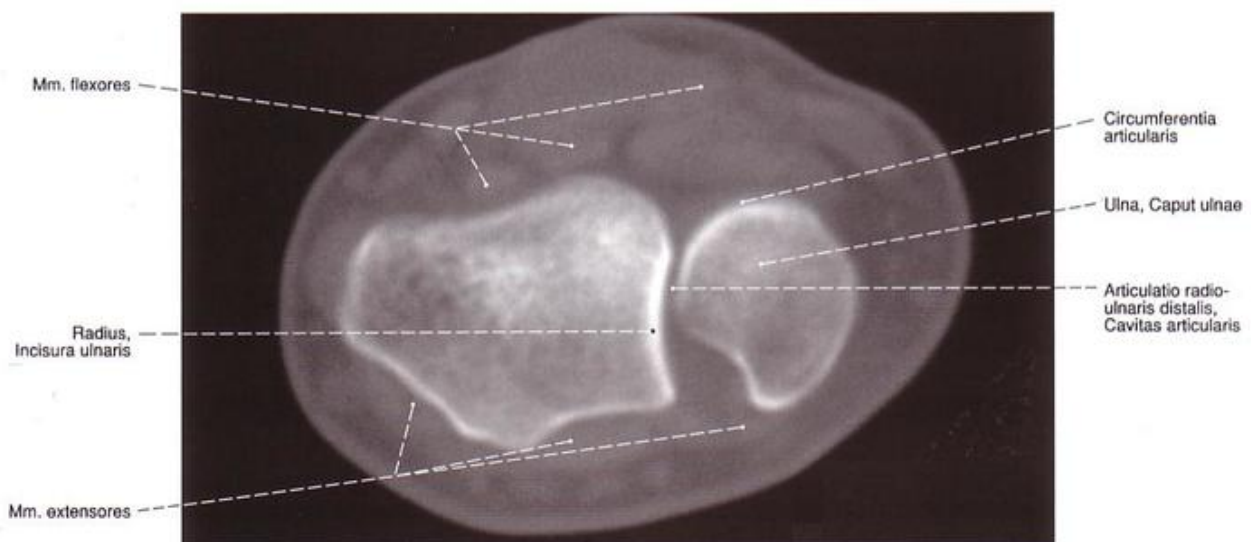
Gambar 437 Lengan bawah, Antebrachium; potongan melintang setinggi pertengahan lengan bawah; tampak distal (ka, 120%).



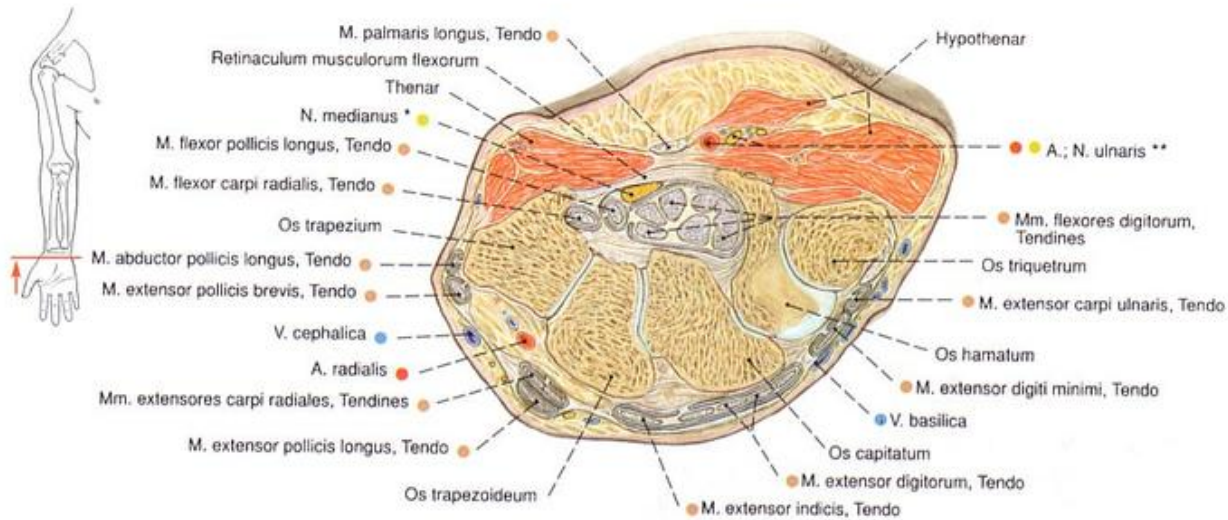
Gambar 438 Lengan bawah, Antebrachium; potongan melintang tomografi resonansi magnet (MRT) setinggi pertengahan lengan bawah; tampak distal (ka).



Gambar 439 Lengan bawah, Antebrachium; potongan melintang setinggi sendi radioulnar distal; tampak distal (ka, 90%).
Tendo otot yang bertanda * setinggi potongan ini berjalan di dalam sarung tendo, Vaginae tendinum.

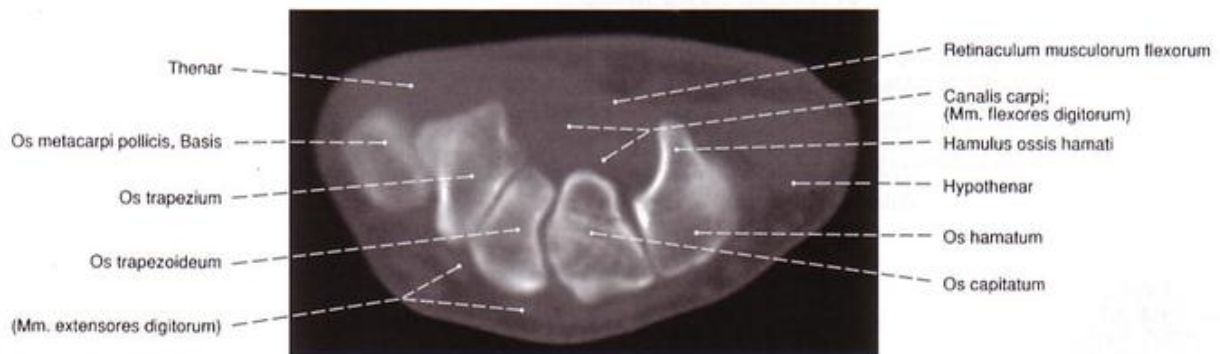


Gambar 440 Lengan bawah, Antebrachium; potongan melintang tomografi komputer ("Computer Tomography"/CT) setinggi sendi radioulnar distal; tampak distal (ka).

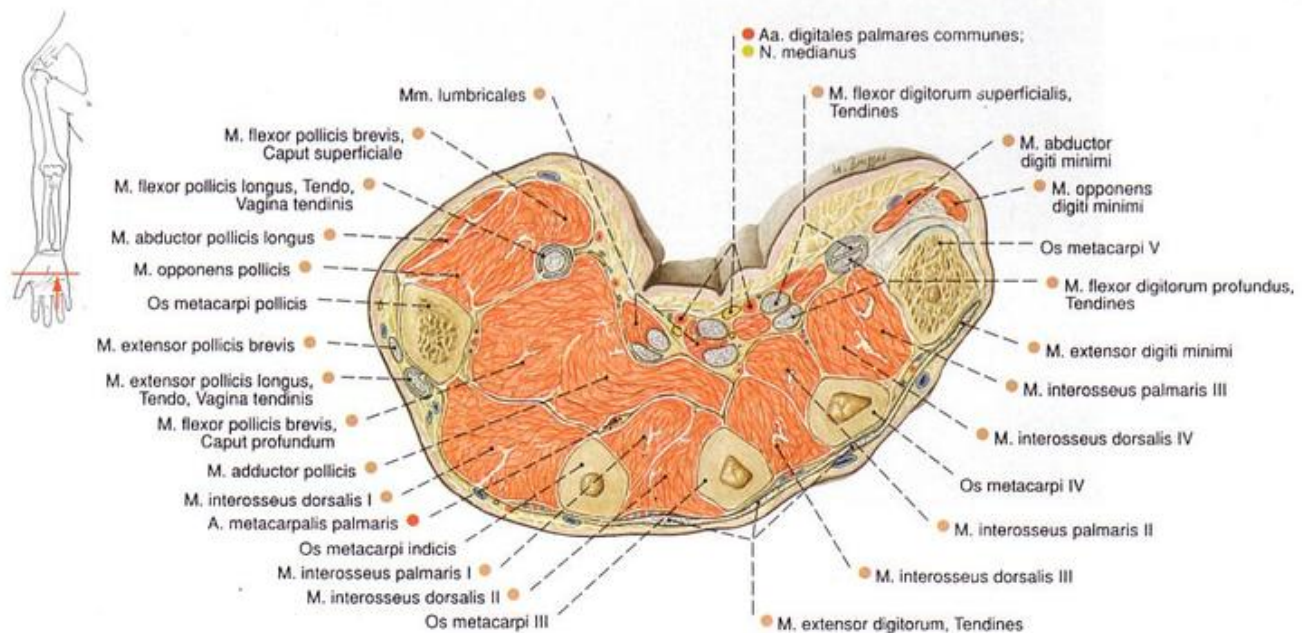


Gambar 441 Pangkal tangan, Carpus; potongan melintang setinggi Hamulus ossis hamati dengan gambaran sarung tendo, Vaginae tendinum; tampak distal (ka, 100%).

Sindroma terowongan karpal: kompresi N. medianus di dalam terowongan karpal (*); sindroma terowongan ulnaris: kompresi N. ulnaris di dalam terowongan ulnaris (ruang GUYON **)



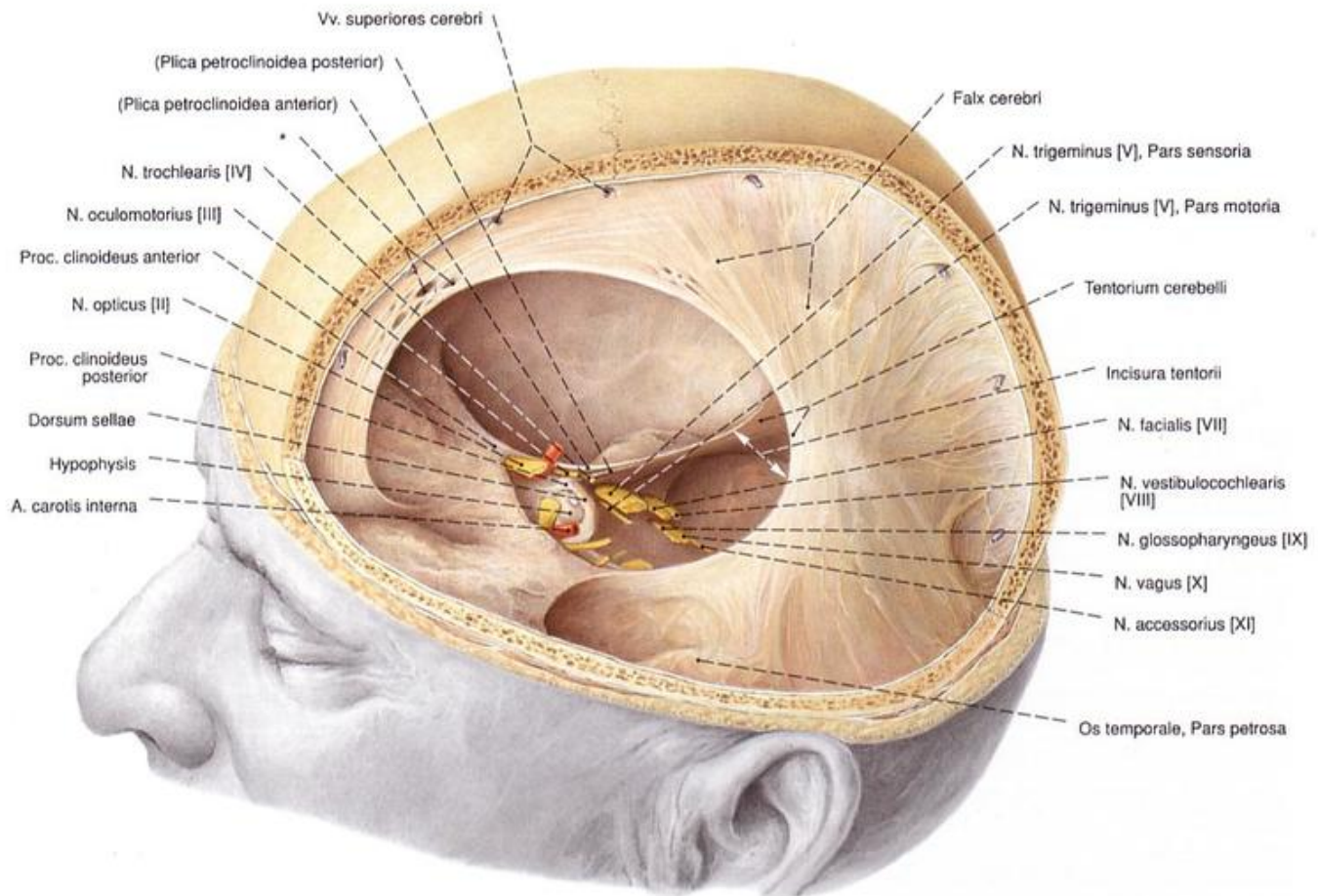
Gambar 442 Pangkal tangan, Carpus; potongan melintang tomografi komputer (CT) setinggi Hamulus ossis hamati; tampak distal (ka).



Gambar 443 Bagian tengah tangan, Metacarpus; potongan lintang setinggi pertengahan tulang tangan; tampak distal (ka, 95%).

Daerah-daerah yang dipersarafi oleh saraf-saraf dari Plexus cervicalis dan Plexus brachialis

	motorik	sensorik
Plexus cervicalis C1-C4 (C5)		
Ansa cervicalis Radix superior Radix inferior	Mm. infrahyoidei	
N. occipitalis minor		Kulit di bagian atas proc. mastoideus
N. auricularis magnus		Kulit daun telinga dan sekelilingnya
N. transversus colli		Kulit leher bagian depan
Nn. supraclaviculares mediales		Kulit leher bagian samping dan bagian infraclavicula dari dada dan bahu
Nn. supraclaviculares intermedii		
Nn. supraclaviculares laterales		
Rr. musculares	M. longus colli, M. longus capitis, M. rectus capitis anterior, Mm. intertransversarii, (M. Trapezius), M. levator scapulae, M. scalenus medius	
N. phrenicus (C3) C4 (C5)	Diafragma	Permukaan depan jantung, pleura diaphragmatica, peritoneum sekat rongga badan (diafragma) bagian sentral.
Plexus brachialis (C5) C4-T1 (T2)		
N. dorsalis scapulae C4, C5	M. levator scapulae, Mm. rhomboidei	
N. suprascapularis C4-C6	M. supraspinatus, M. infraspinatus	
Nn. subscapulares C5-C7	M. subscapularis, (M. teres major)	
N. subclavius (C4) C5, C6	M. subclavius	
N. thoracicus longus C5-C7 (C8)	M. serratus anterior	
Nn. pectorales C8-T1	M. pectoralis major, M. pectoralis minor	
N. thoracodorsalis C6-C8	M. latissimus dorsi, M. teres major	
Rr. musculares	M. longus colli, M. longus capitis	
N. musculocutaneus C5-C7	M. coracobrachialis, M. biceps brachii, M. brachialis	Kulit lengan bawah pada sisi radial
N. medianus C6-T1	M. pronator teres, M. flexor carpi radialis, M. palmaris longus, M. flexor digitorum superficialis, M. flexor pollicis longus, M. flexor digitorum profundus (bagian radial), M. pronator quadratus, M. flexor pollicis brevis (Caput superficiale), M. opponens pollicis, Mm. lumbricales I, II	Kulit permukaan tangan sisi radial (3 1/2 jari)
N. ulnaris C6-T1	M. flexor carpi ulnaris, M. flexor digitorum profundus (bagian ulnar), M. palmaris brevis, M. flexor digiti minimi, M. opponens digiti minimi, M. abductor digiti minimi, M. flexor pollicis brevis (Caput profundum), M. adductor pollicis, Mm. lumbricales III, IV, Mm. interossei	Kulit tangan sisi ulnar (palmar: 1 1/2 jari, dorsal 2 1/2 jari)
N. cutaneus brachii medialis T1-T2		Kulit lengan atas sisi medial
N. cutaneus antebrachii medialis C8-T1		Kulit lengan bawah sisi ulnar
N. axillaris C5, C6	M. deltoideus, M. teres minor	
N. radialis C6-T1	M. triceps brachii, M. anconeus, M. brachioradialis, M. extensor carpi radialis longus, M. extensor carpi radialis brevis, M. supinator, M. extensor digitorum, M. extensor pollicis longus, M. abductor pollicis longus, M. extensor pollicis brevis, M. extensor indicis, M. extensor carpi ulnaris	Kulit lengan atas, lengan bawah dan tangan (2 1/2 jari sisi radial, kecuali pada bagian ujungnya) sisi dorsal.



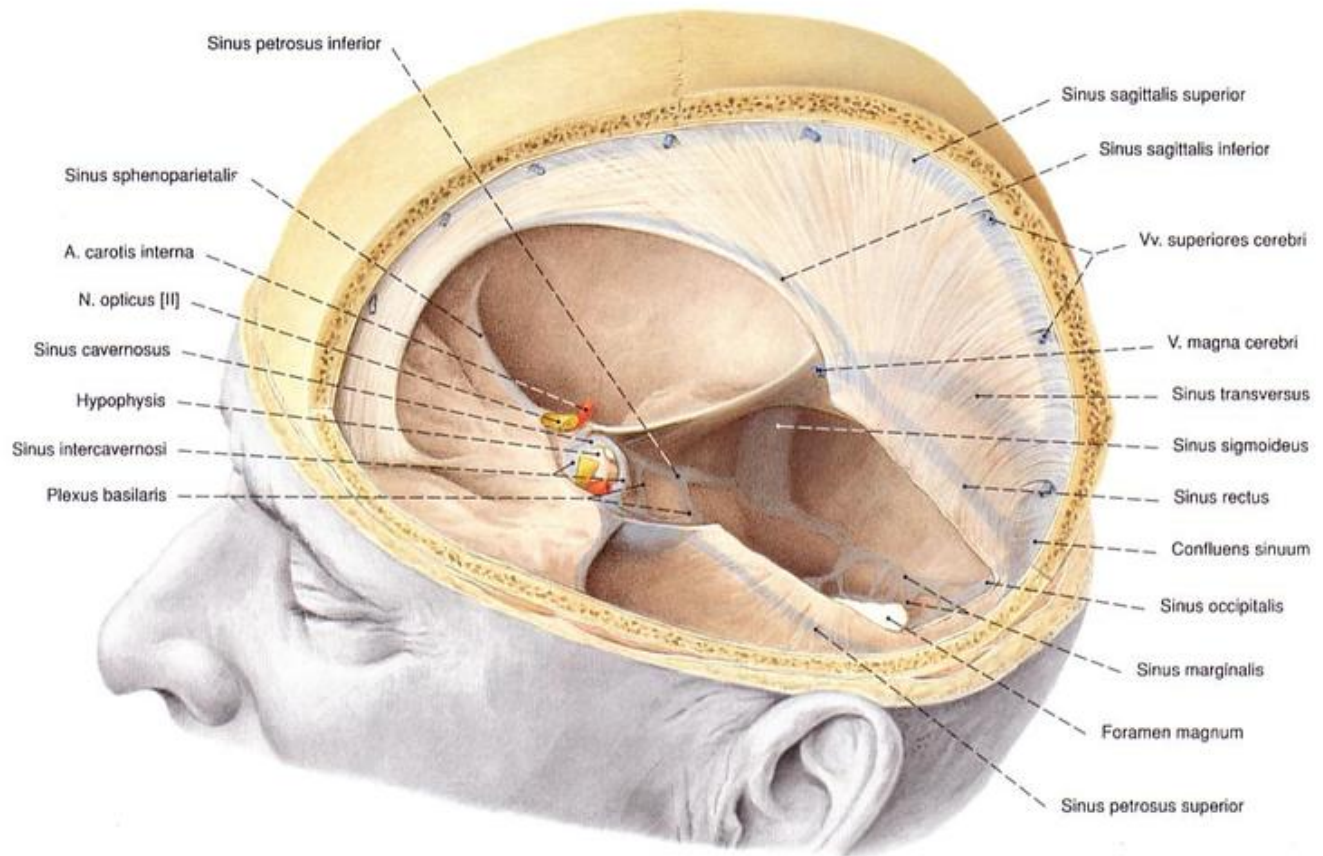
Gambar 444 Selaput keras otak, Dura mater cranialis; tengkorak terbuka pada bagian samping; tampak kiri atas.

* Lubang-lubang di dalam Falx cerebri

Dura mater cranialis

Dura mater cranialis melapisi seluruh rongga tengkorak dan pada perkembangannya menyatu erat dengan tulang tengkorak. Falx cerebri membubung pada bidang sagital menyerupai bentuk sabit dan membentang dari Crista galli sampai ke bubungan Tentorium cerebelli. Tentorium cerebelli terentang melintasi relung tengkorak bagian belakang, dan melekat erat di sepanjang Sinus transversus dan tepi piramida. Tepi pinggir Incisura

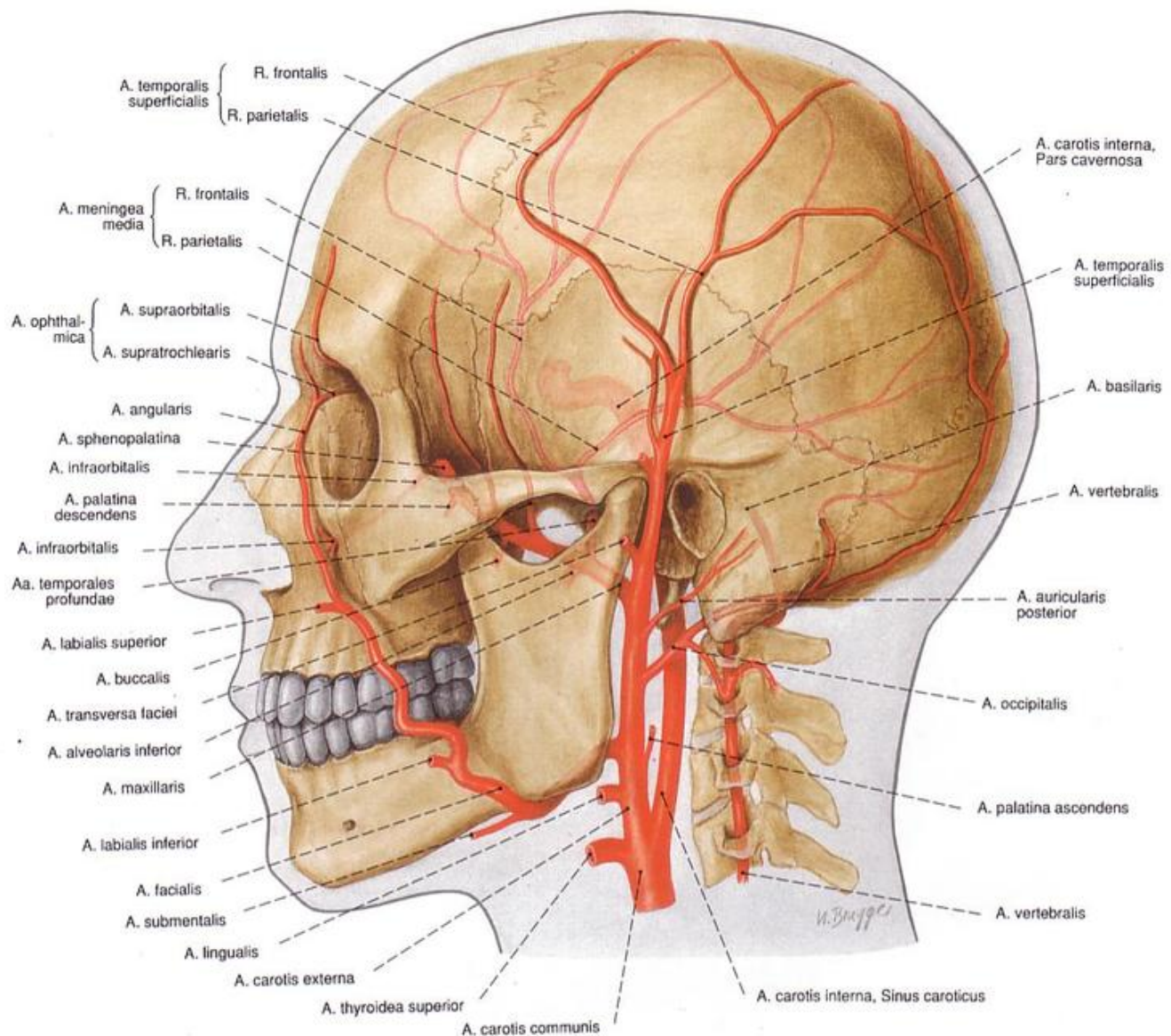
tentorii melingkupi otak tengah dan berjalan pada bagian samping menuju Plicae petroclinoideae anterior dan posterior, yang terbentang ke arah Procc. clinoidei anterior dan posterior. Dengan adanya Falx cerebri dan Tentorium cerebelli, rongga tengkorak terbagi menjadi tiga ruang yang satu sama lain terpisah tidak sempurna, yaitu untuk dua belahan (hemisfer) otak besar dan satu otak kecil.



Gambar 445 Lapisan keras otak, Dura mater cranialis dan Sinus durae matris; tengkorak terbuka pada bagian samping, sebagian Tentorium cerebelli dilepaskan; tampak kiri atas.

Letak Sinus durae matris (lihat juga hal. 263)

Atap tengkorak, Falx cerebri dan Tentorium cerebelli	Relung tengkorak bagian depan dan tengah	Relung tengkorak bagian belakang.
Sinus sagittalis superior Sinus sagittalis inferior Sinus rectus	Sinus sphenoparietalis Sinus cavernosus Sinus intercavernosi Sinus petrosus superior Sinus petrosquamosus	Confluens sinuum Sinus transversus Sinus sigmoideus Sinus marginalis Sinus occipitalis Plexus basilaris Sinus petrosus inferior



Gambar 446 Arteri-arteri di luar rongga kepala; tampak kiri

Pembuluh nadi leher bagian dalam, A. carotis interna

Batang A. carotis interna terbagi menjadi empat bagian.

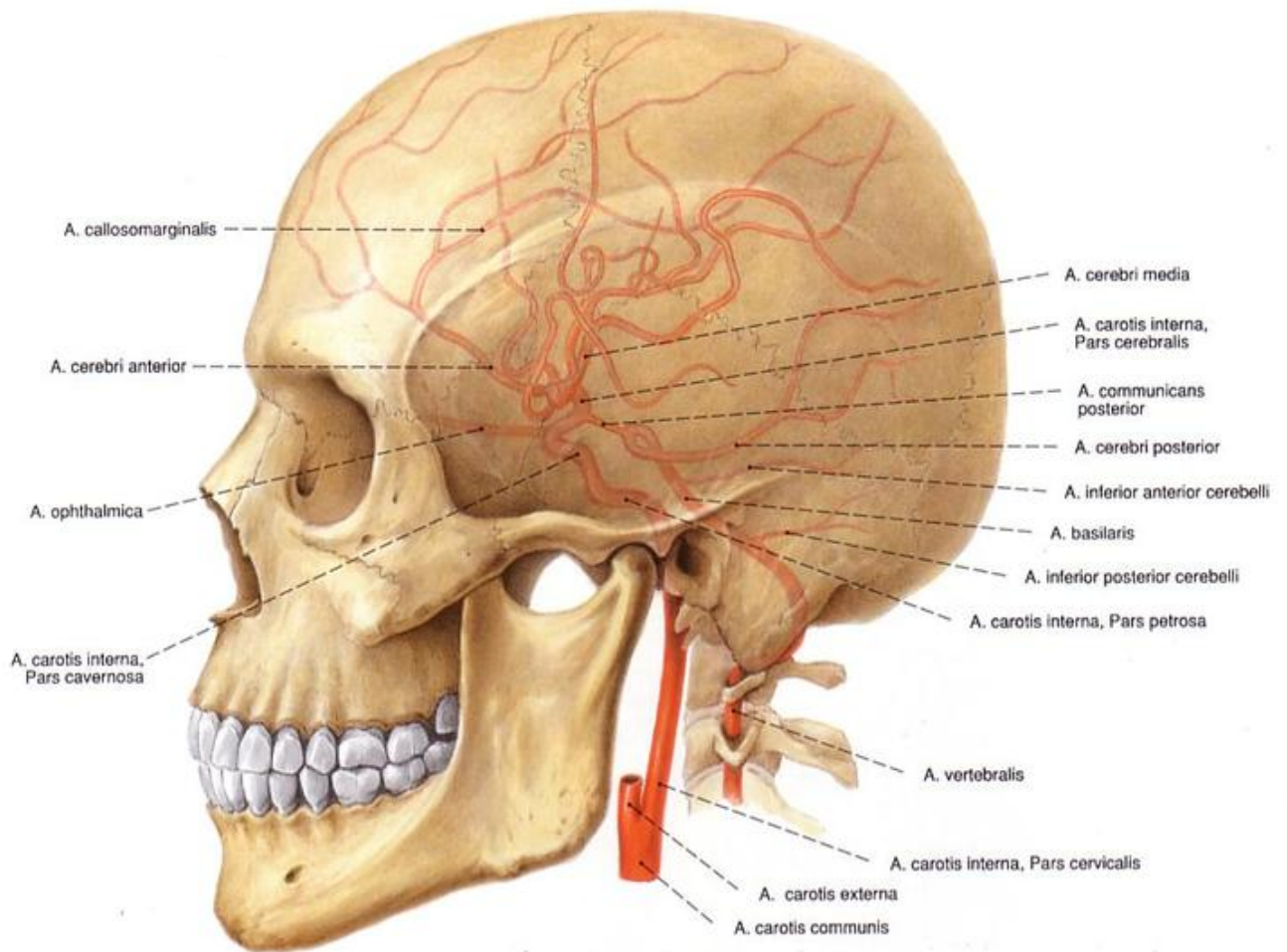
Pars cervicalis keluar dari A. carotis communis dan melintas di dalam Trigonum caroticum sampai ke dasar tengkorak.

Di dalam Os petrosum melintas **pars petrosa** dalam Canalis caroticus bersama-sama dengan Plexus caroticus internus (simpatik) dan Plexus venosus caroticus internus. Setelah meninggalkan saluran, di sisi depan ujung puncak piramida pars petrosa hanya dipisahkan dari Ganglion trigeminale yang terletak di sisi lateral oleh septum berupa jaringan ikat atau menyerupai tulang tipis.

Pars cavernosa melintasi Sinus cavernosus, membentuk lintasan berliku menyerupai huruf S yang sangat melengkung, dinamakan "Karotissiphon". Di sisi medial, pars cavernosa terle-

tak berdekatan badan tulang baji di dalam suatu alur mendatar yang membentang sampai dengan dasar Proc. clinoideus anterior. Di sini kadang-kadang terbentuk suatu Canalis caroticocli-noideus yang menyerupai tulang kurus. Kemudian di dalam Sinus cavernosus, pars cavernosa bercabang menjadi sederetan arteri-arteri kecil pada jaringan-jaringan di sekelilingnya.

Dengan suatu lekuk tajam lainnya, yang disebut "lutut karotis", arteri ini menembus lapisan dalam Lamela durae matris cranialis, membentuk cabang A. ophthalmica dan melintas masuk **pars cerebralis**. Arteri ini kemudian mencapai ruang subarachnoideal dan bercabang menjadi A. cerebri anterior dan A. cerebri media pada bagian samping Cisterna chiasmatica. Di bagian belakang, A. communicans posterior membuat hubungan dengan A. cerebri posterior.



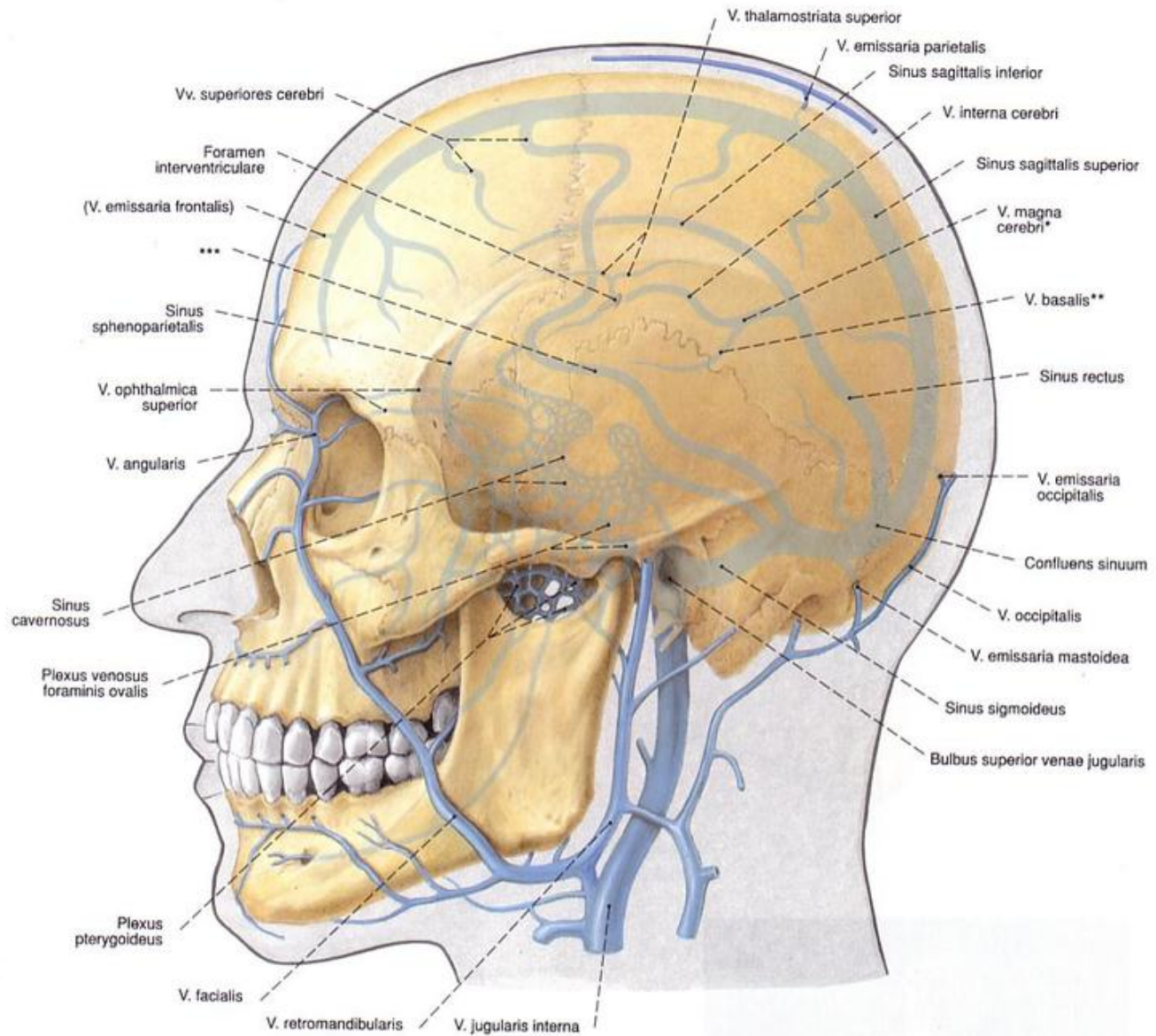
Gambar 447 Arteri-arteri di bagian dalam kepala; tampak kiri



Gambar 448 a, b Pembuluh nadi leher bagian dalam, A. carotis interna; foto Röntgen setelah suntikan bahan kontras (Angiogram).



a foto Röntgen-ap, angiografi substraksi digital (DSA)
b foto Röntgen dari samping, angiografi substraksi digital (DSA)



Gambar 449 Vena-vena kepala; tampak kiri.

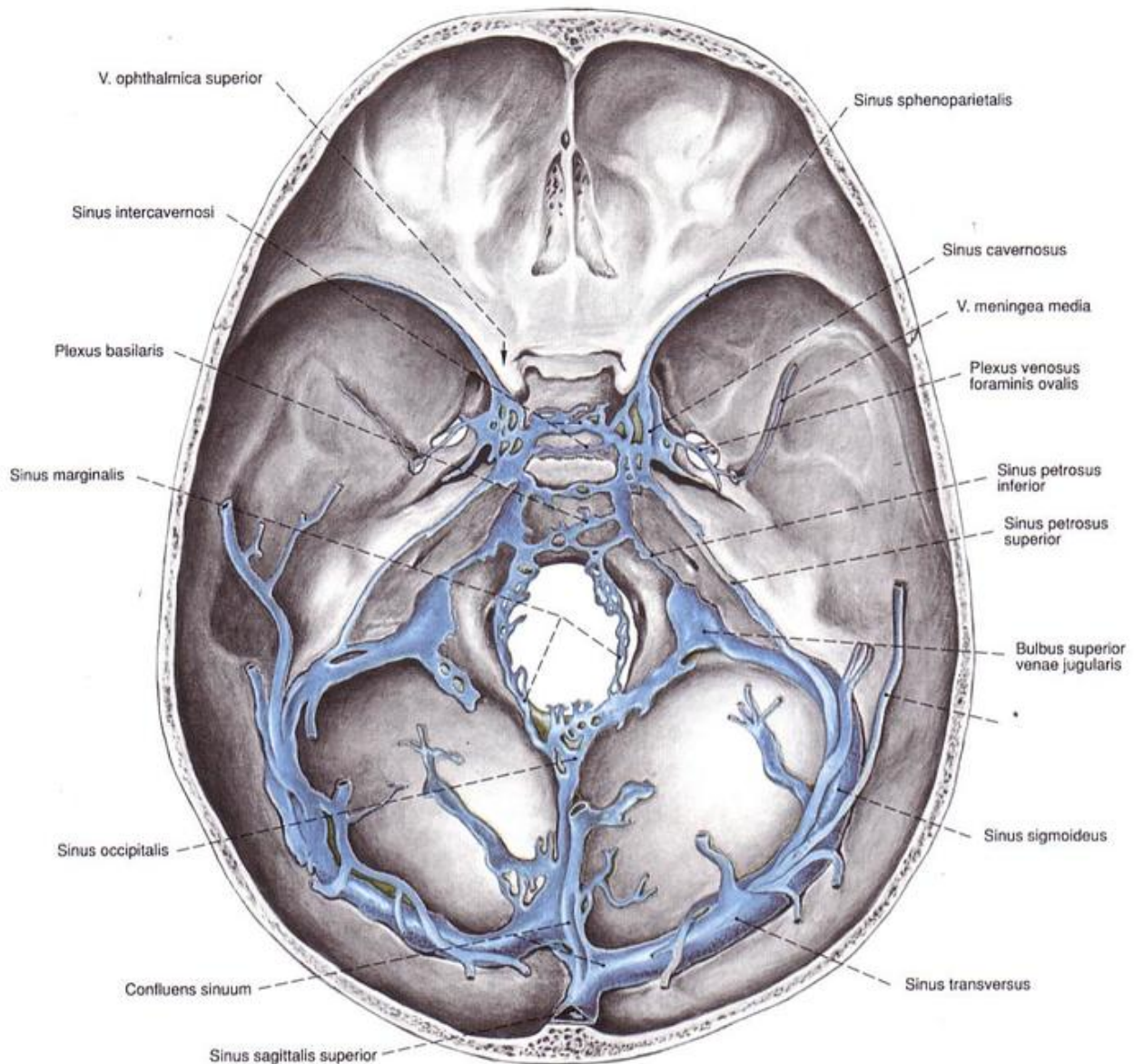
* Vena GALEN
 ** Vena ROSENTHAL
 *** Anastomosis LABBÉ

Vv. emissariae - Tempat masuk melalui tengkorak

V. emissaria parietalis - Foramen parietale
 V. emissaria mastoidea - Foramen mastoideum
 V. emissaria occipitalis - lobang di daerah Protuberantia occipitalis externa
 V. emissaria condylaris - Canalis condylaris

Plexus venosus canalis nervi hypoglossi - Canalis nervi hypoglossi

Plexus venosus foraminis ovalis - Foramen ovale
 Plexus venosus caroticus internus - Canalis caroticus



Gambar 450 Saluran balik darah pada selaput keras otak, Sinus durae matris; setelah atap tengkorak dilepas; sediaan saluran darah ke luar; tampak atas.

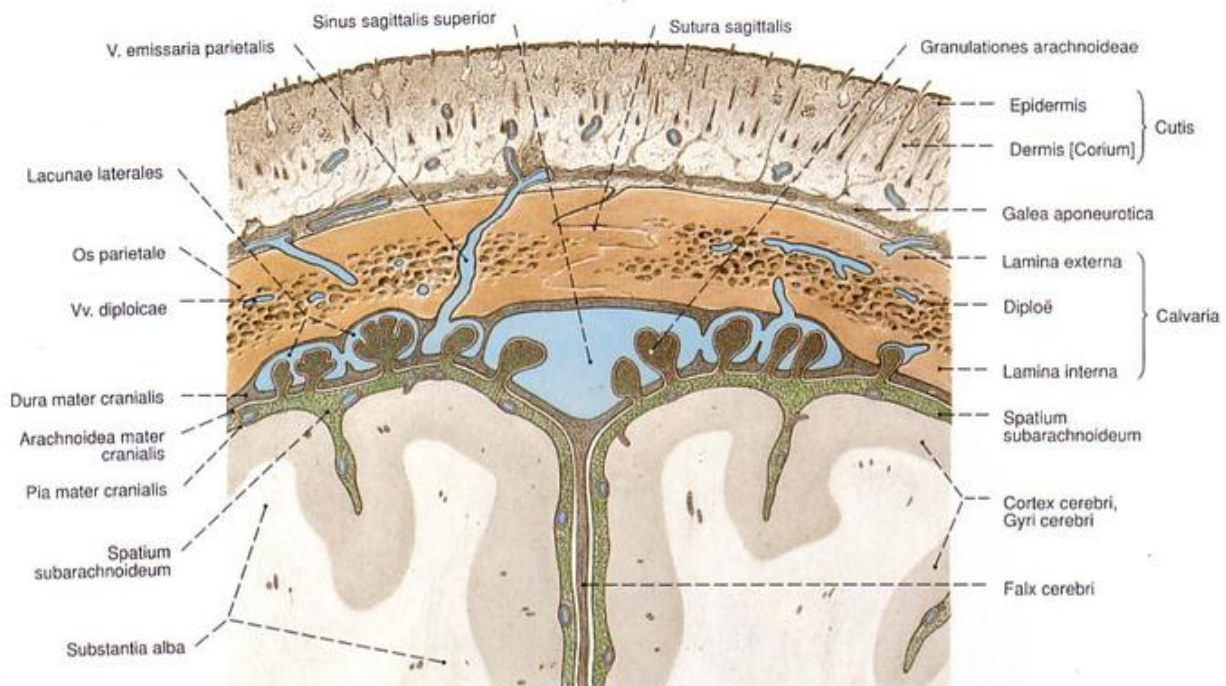
* Anastomosis LABBÉ ke arah Vv. mediae superficiales cerebri

Saluran darah selaput keras otak, Sinus durae matris

Sinus durae matris merupakan saluran darah yang tidak berkatup dan berdinding kaku, menerima darah dari otak melalui vena-vena jembatan.

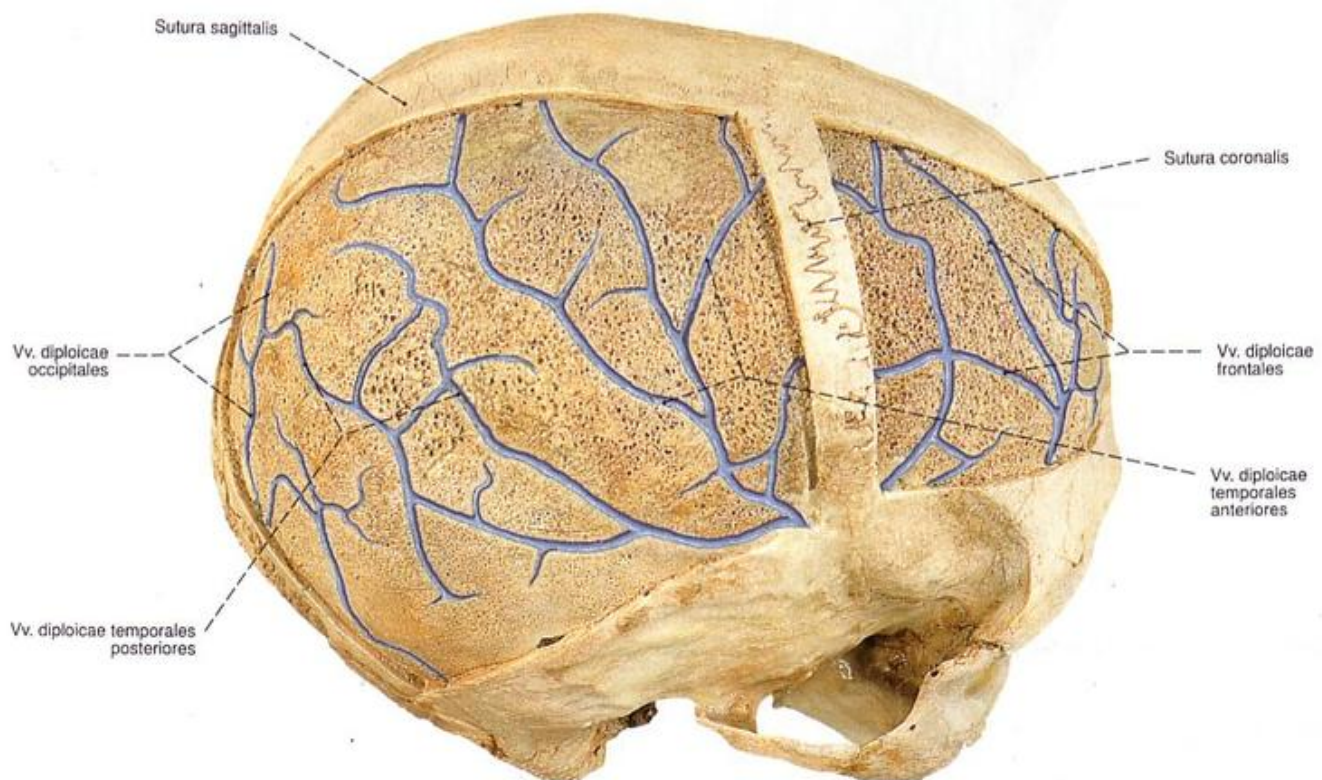
Pengaliran darah utama pada bagian dalam tengkorak adalah melalui Sinus sigmoidei ke Vv. jugulares internae. Di samping itu terdapat juga sederetan sambungan kecil yang juga tanpa katup antara daerah aliran vena intrakranial dan ekstrakranial, termasuk di dalamnya Vv. ophthalmicae superiores dan emisaria-emisaria yang berbentuk sangat bervariasi.

Kedua Sinus cavernosi mengambil posisi sentral, yaitu terletak di bagian tengah relung tengkorak di sisi kanan dan kiri Sella turcica dan berhubungan satu sama lain melalui Sinus intercavernosi. Sinus-sinus tersebut berhubungan langsung maupun tak langsung dengan sebagian besar sinus lainnya dan juga dengan vena-vena Orbitae dan vena-vena Fossae temporales.



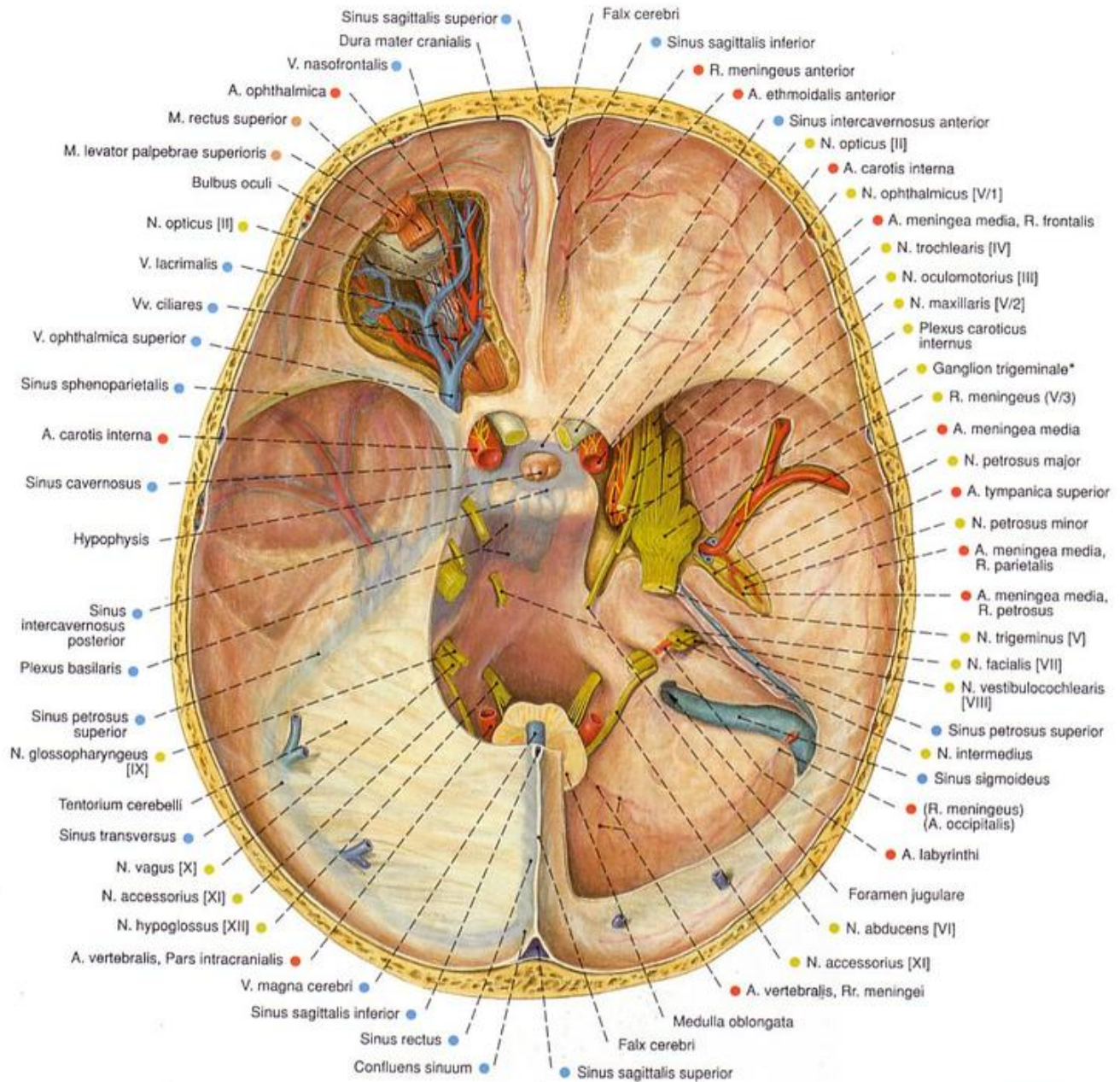
Gambar 451 Atap tengkorak, Calvaria, dan selaput otak, Meninges; potongan frontal setinggi ubun-ubun. Resorpsi balik cairan cerebrospinalis pada orang dewasa sebagian besar berlangsung melalui Granulationes arachnoideae,


selain itu juga melalui selongsong getah bening dari pembuluh-pembuluh darah kecil di pia mater dan melalui selongsong perineural saraf-saraf otak dan saraf-saraf sumsum tulang belakang.



Gambar 452 Saluran-saluran, Canalis diploici, dan vena, Vv. diploicae, pada atap kepala;

setelah lapisan luar tulang atap kepala diangkat; tampak kanan atas.

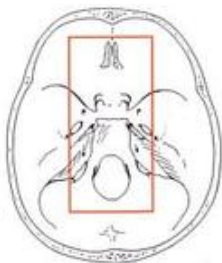
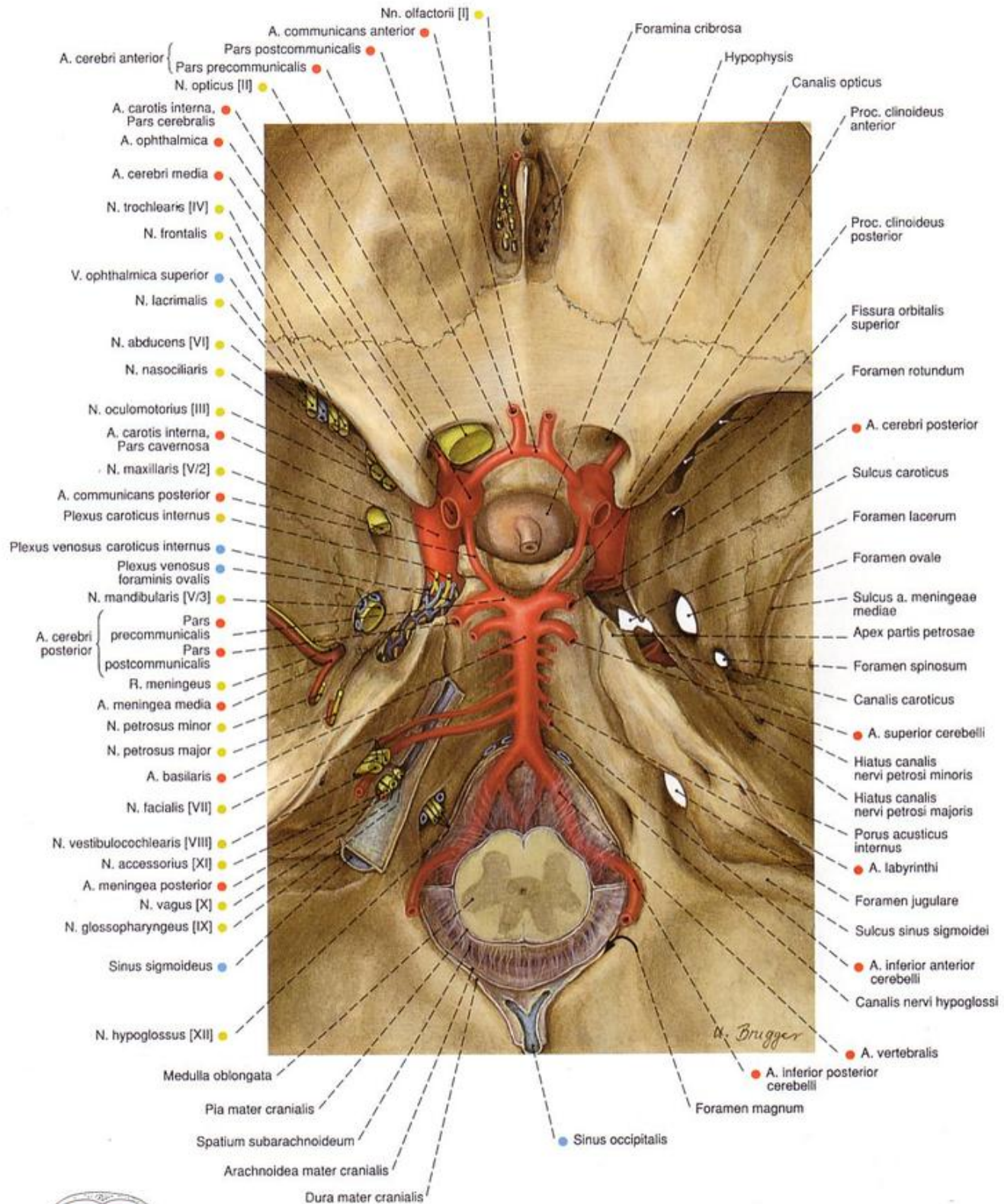


454  450, 71

Gambar 453 Dasar tengkorak bagian dalam, Basis cranii interna, dengan selaput keras otak, Dura mater cranialis, aliran darah vena, Sinus durae matris, dan saraf-saraf otak, Nervi craniales; setelah atap rongga mata

sebelah kiri dan Falx cerebri dengan bagian kanan Tentorium cerebelli diangkat;
tampak atas.

* Klinis: Ganglion GASSERI



Gambar 454 Tempat masuk pembuluh-pembuluh darah dan saraf melalui dasar tengkorak bagian dalam, Basis cranii interna, dan cincin arteri otak, Circulus arteriosus cerebri (WILLIS); tampak atas.

Isi Foramina pada dasar tengkorak

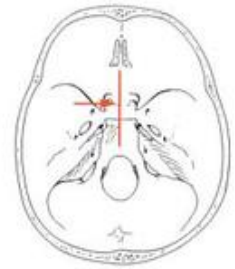
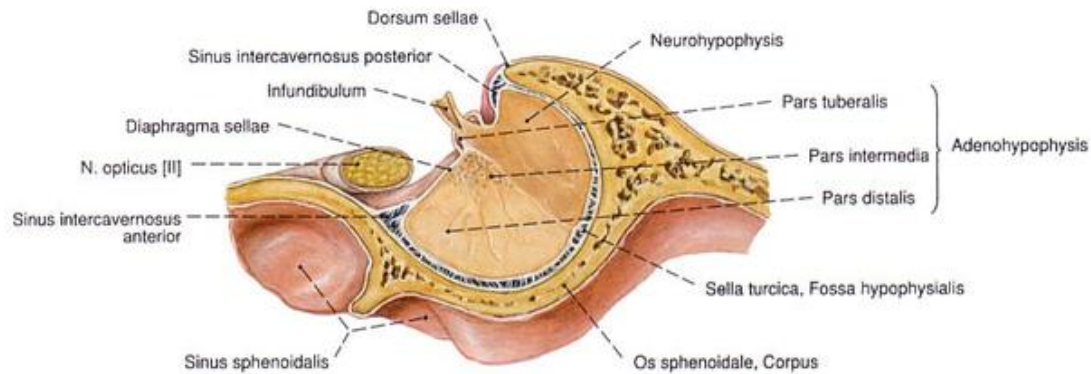
Lamina cribrosa	Canalis caroticus
Nn. olfactorii [I]	Plexus caroticus internus (Truncus sympathicus, Ganglion cervicale superius)
A. ethmoidalis anterior	Plexus venosus caroticus internus
Nn. ethmoidales anteriores	A. carotis interna, Pars petrosa
Canalis opticus	Meatus acusticus internus
N. opticus [II]	N. facialis [VII]
A. ophthalmica	N. vestibulocochlearis [VIII]
Meninges; Vaginae n. optici	A. labyrinthi
Fissura orbitalis superior	Vv. labyrinthi
Daerah medial	Foramen jugulare
N. nasociliaris (N. ophthalmicus [V/1])	Daerah depan
N. oculomotorius [III]	N. glossopharyngeus [IX]
N. abducens [VI]	Sinus petrosus inferior
Daerah lateral	Daerah belakang
N. trochlearis [IV]	N. vagus [X]
N. frontalis (N. ophthalmicus [V/1])	N. accessorius [XI]
N. lacrimalis (N. ophthalmicus [V/1])	Sinus sigmoideus; Bulbus superior venae jugularis
R. orbitalis (A. meningeae media)	A. meningeae posterior (A. pharyngeae ascendens)
V. ophthalmica superior	Canalis nervi hypoglossi
Foramen rotundum	N. hypoglossus [XII]
N. maxillaris [V/2]	Plexus venosus canalis nervi hypoglossi
Foramen ovale	Canalis condylaris
N. mandibularis [V/3]	V. emissaria condylaris
Plexus venosus foraminis ovalis	Foramen magnum
Foramen spinosum	Medulla oblongata; Medulla spinalis
R. meningeus (N. mandibularis [V/3])	N. accessorius [XI], Radices spinales
A. meningeae media	Sinus marginalis; Plexus venosus vertebralis internus
Fissura sphenopetrosa	A. vertebralis
N. petrosus minor (N. glossopharyngeus [IX])	A. spinalis anterior
Foramen lacerum	Meninges
N. petrosus major (N. facialis [VII])	
N. petrosus profundus (Plexus caroticus internus)	

Saraf otak, Nn.craniales

1. Nn. olfactorii [I]	Tempat keluar dan masuk pada otak
2. N. opticus [II]	Bulbus olfactorius
3. N. oculomotorius [III]	Chiasma opticum
4. N. trochlearis [IV]	Pedunculus cerebri, Sulcus oculomotorius
5. N. Trigemini [V]	dorsal dari tectum mesencephali
- N. ophthalmicus [V/1]	Tepi samping pons
- N. maxillaris [V/2]	Ganglion trigeminale
- N. mandibularis [V/3]	
6. N. abducens [VI]	antara pons dan pyramis
7. N. Facialis [VII]	sudut jembatan otak kecil (Angulus pontocerebellaris)
8. N. vestibulocochlearis [VIII]	
9. N. glossopharyngeus [IX]	Medulla oblongata, Sulcus posterolateralis (retroolivaris)
10. N. vagus [X]	
11. N. accessorius [XI]	Medulla oblongata, Sulcus anterolateralis
12. N. hypoglossus [XII]	

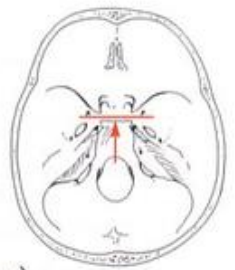
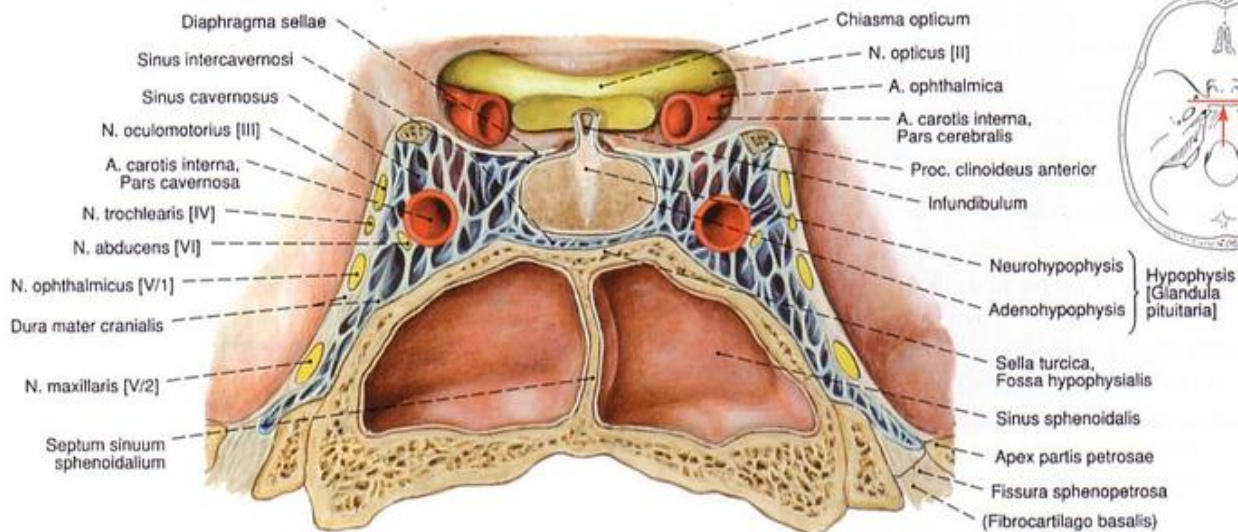
Fungsi-fungsi saraf otak

(ASE)	Somato-efferent umum: persarafan rangka-jaringan otot pada batang tubuh dan ekstremitas (III, IV, VI, XII)
(AVE)	Viscero-efferent umum: persarafan jaringan otot pada organ-organ dalam perut dan jaringan otot pembuluh darah
(SVE)	Viscero-efferent khusus: persarafan jaringan otot mimik, jaringan otot pengunyah, pharynx, bagian-bagian oesophagus, M. sternocleidomastoideus, M. trapezius (V, VII, IX, X, XI)
(AVA)	Viscero-afferent umum: informasi dari organ-organ dalam perut, pembuluh darah dll. (IX, X)
(SVA)	Viscero-afferent khusus: penciuman, pengecap (I, VII, IX, X)
(ASA)	Somato-afferent umum: informasi dari reseptor-reseptor mekanik pada kulit dan alat pergerakan (V, VII, IX, X)
(SSA)	Somato-afferent khusus: melihat, mendengar, perasaan keseimbangan (II, VIII)



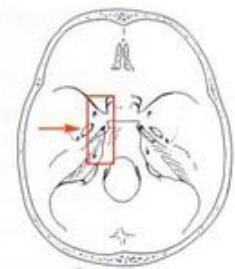
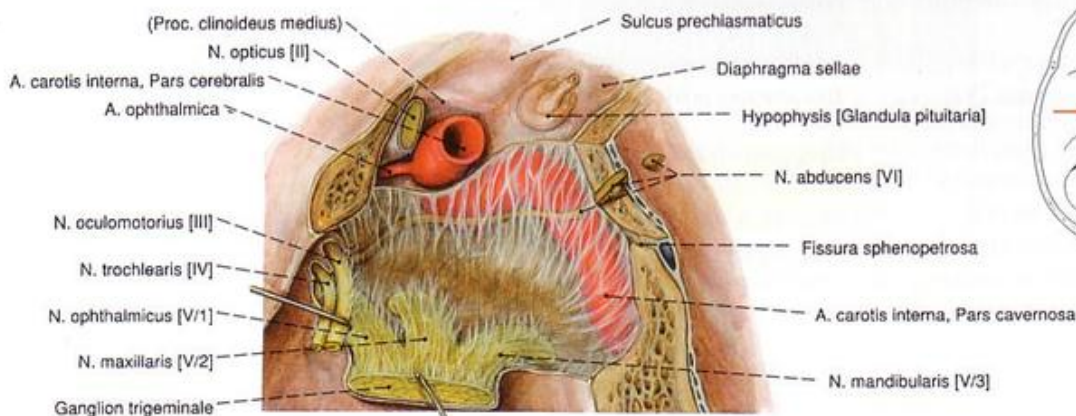
Gambar 455 Kelenjar tambahan otak, Hipofisis [Glandula pituitaria]; potongan median; tampak kiri.

Hipofisis tertanam di dalam sistem aliran darah vena pada selaput keras otak. Sinus cavernosus sebelah kiri dan kanan dihubungkan oleh Sinus intercavernosi (anterior dan posterior)



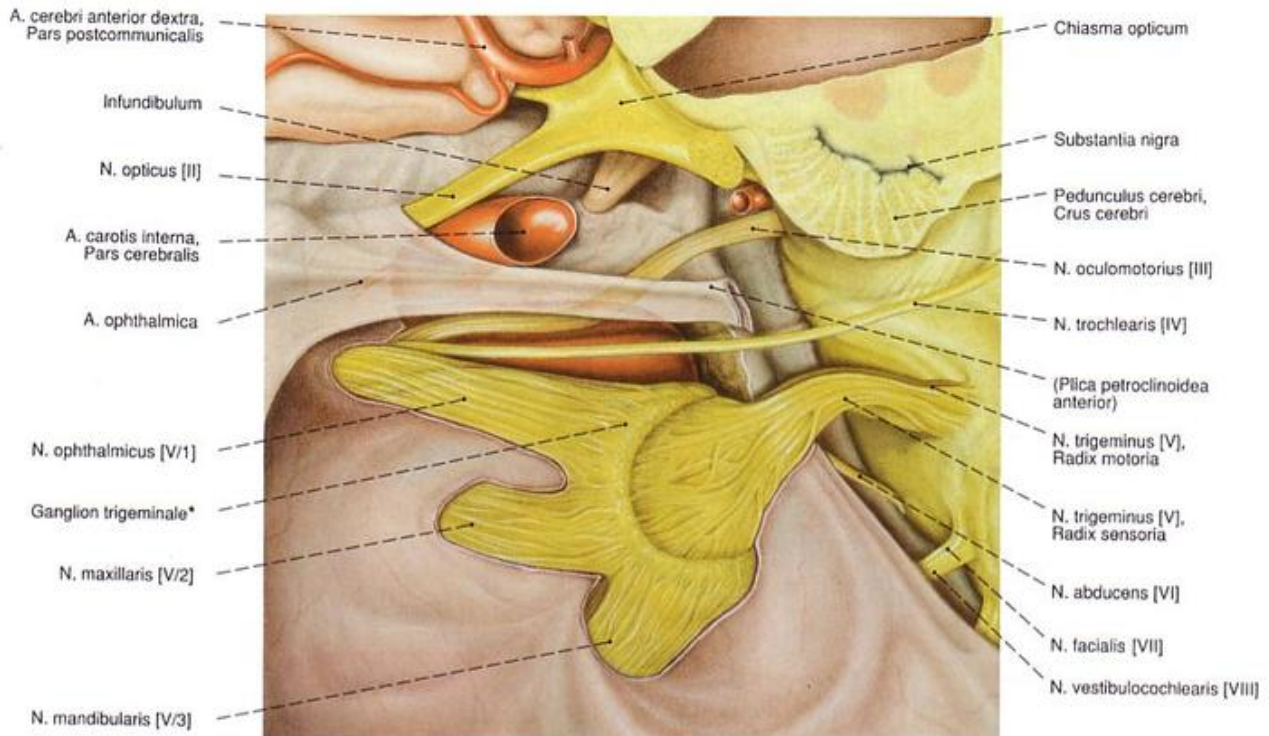
Gambar 456 Kelenjar tambahan otak, Hipofisis [Glandula pituitaria] dan Sinus cavernosus; potongan frontal; tampak belakang.

Kedua Sinus sphenoidales biasanya tidak sama besar, septum pada umumnya terpuntir seperti spiral.



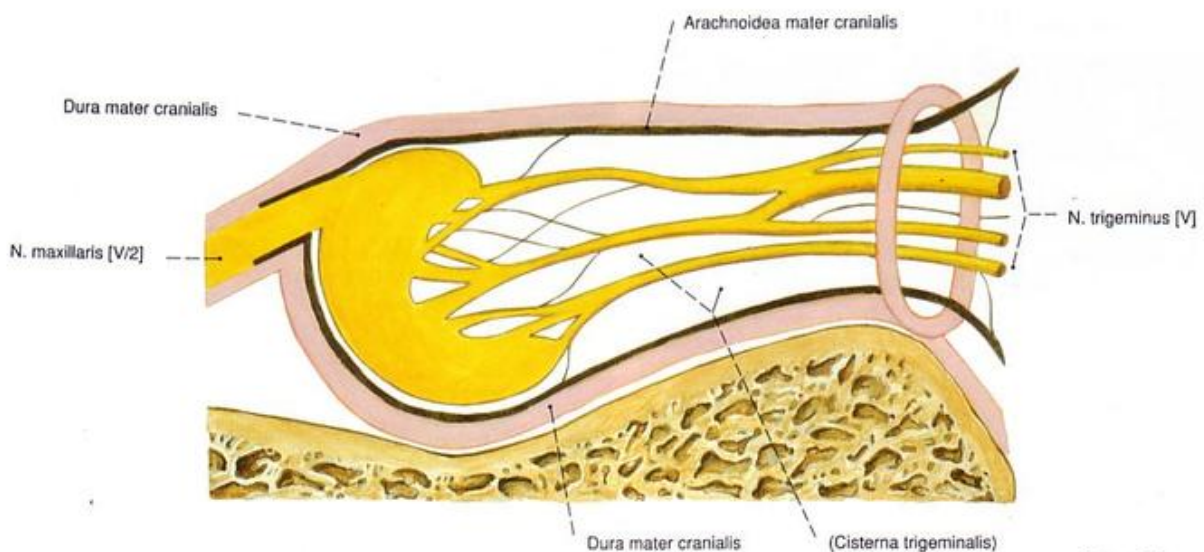
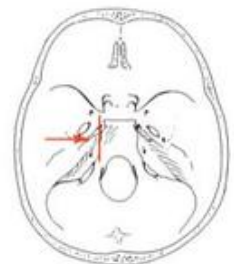
Gambar 457 Sinus cavernosus; setelah bagian-bagian lateral yang membentuk dinding selaput keras otak dilepaskan;

Ganglion trigeminale dilipat ke arah lateral; tampak kiri.

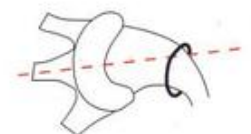


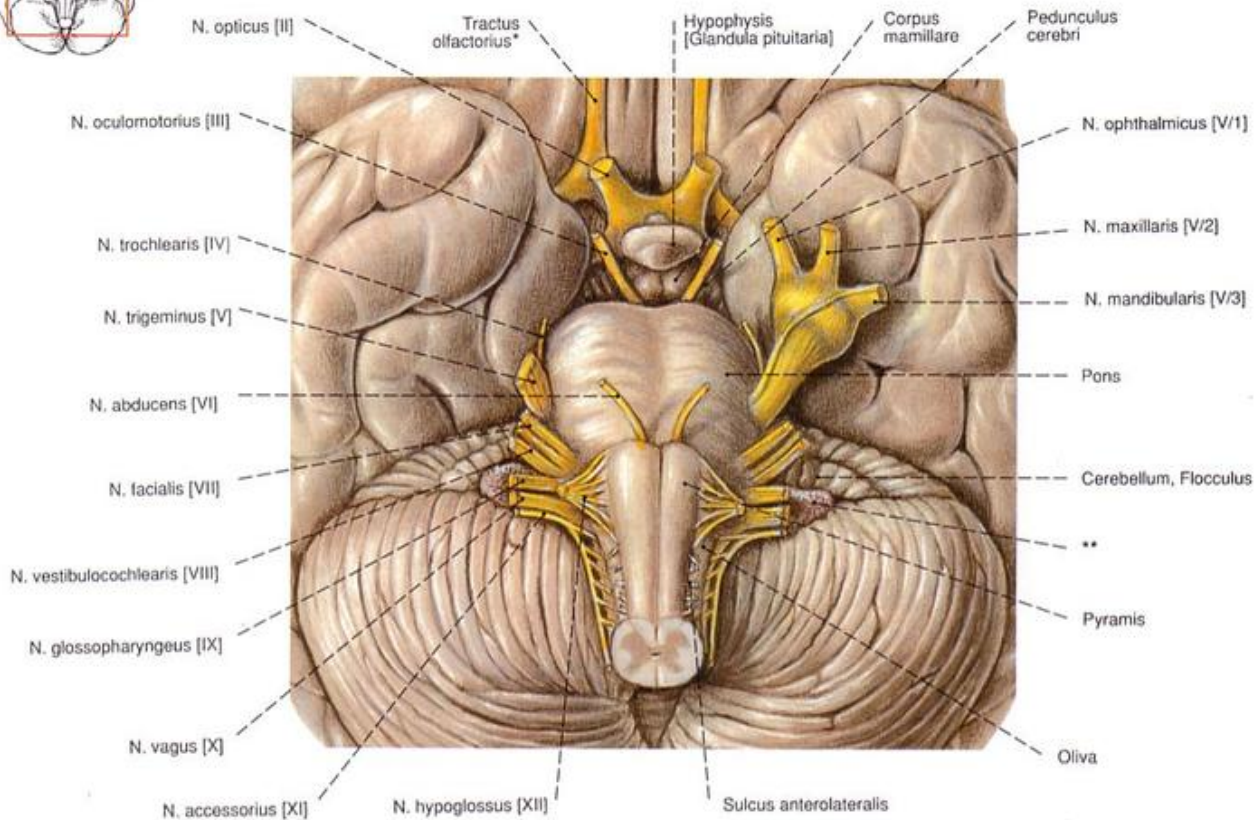
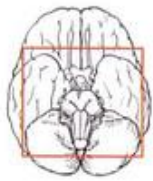
Gambar 458 Arteri dan saraf di daerah Sella turcica dan Sinus cavernosus; setelah sebagian selaput keras otak diangkat; tampak lateral atas.

* Klinis: Ganglion GASSERI



Gambar 459 Cisterna trigeminalis dan Ganglion trigeminale; potongan melintang setinggi tempat keluarnya N. maxillaris.





Gambar 460 Tempat keluarnya saraf-saraf otak, Nn. craniales; tampak bawah.

* N. olfactorius [I] masuk ke dalam ujung rostral Tractus olfactorius, Bulbus olfactorius. Bandingkan Gambar 160 dan 454

** Klinis: keranjang bunga BOCHDALEK

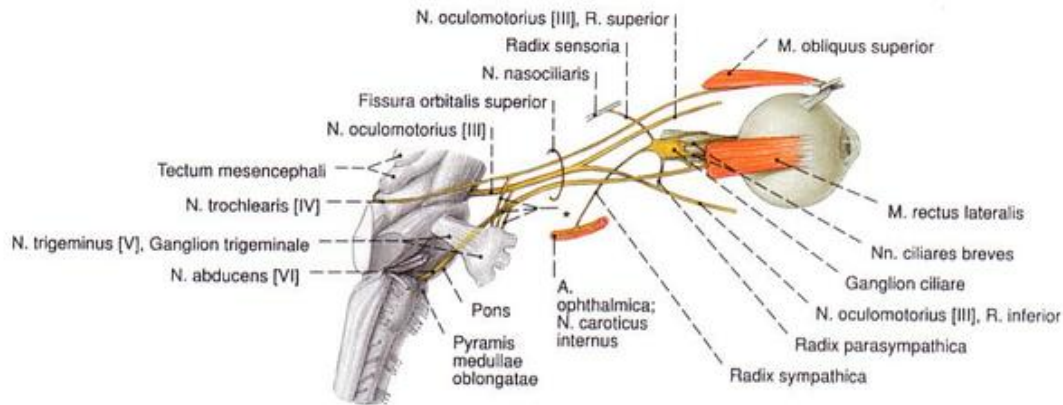
N. oculomotorius [III]

Inti (kualitas)	<ul style="list-style-type: none"> Nucl. n. III, inti utama yang berpasangan dan inti sampingan yang tidak berpasangan (ASE) Nucl. oculomotorius accessorius (AVE) → Ggl. Ciliare
Tempat keluar pada otak	Sisi dalam Pedunculus cerebri
Letak dalam ruang subarachnoideal	Cisterna basalis, cisterna interpeduncularis
Jalur masuk ke dalam dura mater	Atap sinus cavernosus
Jalur lintas di dasar tengkorak	Fissura orbitalis superior
Daerah-daerah yang dipersarafi	<ul style="list-style-type: none"> • motorik : <ul style="list-style-type: none"> - M. levator palpebrae sup., Mm. recti sup., med., inf., M. obliquus inferior • Parasimpatik: <ul style="list-style-type: none"> - M. ciliaris, M. sphincter pupillae

Penggabungan saraf	<ul style="list-style-type: none"> • Serabut sensorik dari N. nasociliaris (V/1) • Serabut simpatik dari plexus ophthalmicus
--------------------	--

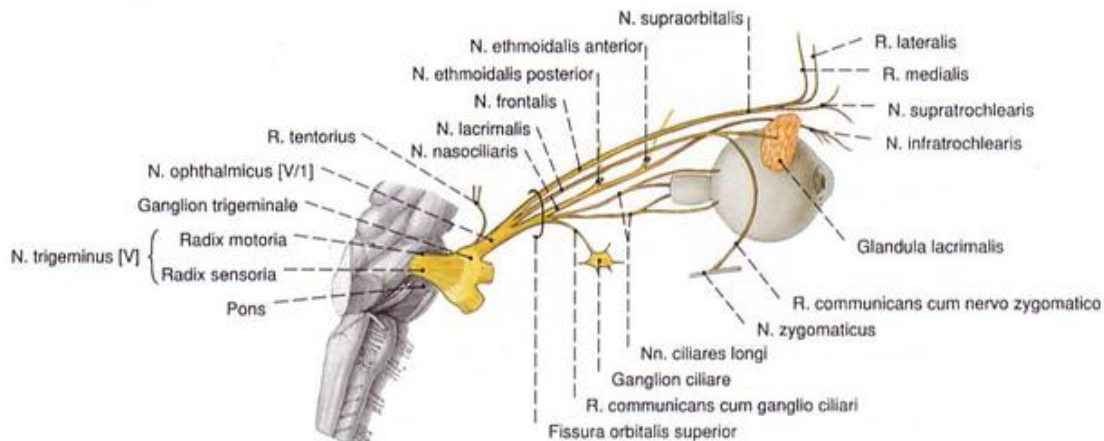
N. trochlearis [IV]

Inti (kualitas)	Nucl. n. IV (ASE)
Tempat keluar pada otak	Di bawah Colliculus inf.
Letak dalam ruang subarachnoidea	Cisterna ambiens, Cisterna basalis
Jalur masuk ke dalam dura mater	Ruang di antara Plica petroclinoidea ant. dan post.
Lintasan di dalam dura mater	Dinding lateral Sinus cavernosus
Jalur lintas pada dasar tengkorak	Fissura orbitalis superior
Daerah-daerah yang dipersarafi	<ul style="list-style-type: none"> • motorik: <ul style="list-style-type: none"> - M. obliquus superior



Gambar 461 N. oculomotorius [III], N. trochlearis [IV], dan N. abducens [VI]; tampak lateral (ka)

* Hubungan dengan ganglion trigeminale



Gambar 462 N. ophthalmicus [V/1]; tampak lateral (ka)

N. abducens [VI]

Inti (kualitas)	• Nucl. n. VI (ASE)
Tempat keluar pada otak	Antara pons dan pyramis
Letak dalam ruang subarachnoideal	Cisterna basalis
Jalur masuk ke dalam dura mater	Sepertiga bagian atas Clivus
Lintasan di dalam dura mater	Di atas apex partis petrosae, bebas melalui sinus cavernosus, sisi lateral A. carotis interna
Jalur lintas pada dasar tengkorak	Fissura orbitalis superior
Daerah-daerah yang dipersarafi	• motorik: - M. rectus lateralis

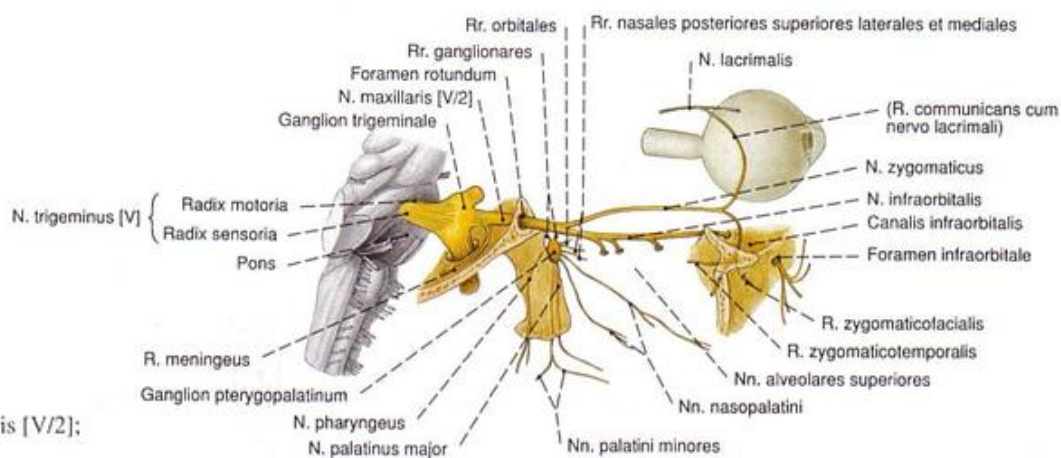
Letak dalam ruang subarachnoidea	Cisterna basalis, cavum trigeminale
Jalur masuk ke dalam dura mater	Ggl. trigeminale: dinding lateral Sinus cavernosus

N. ophthalmicus [V/1]

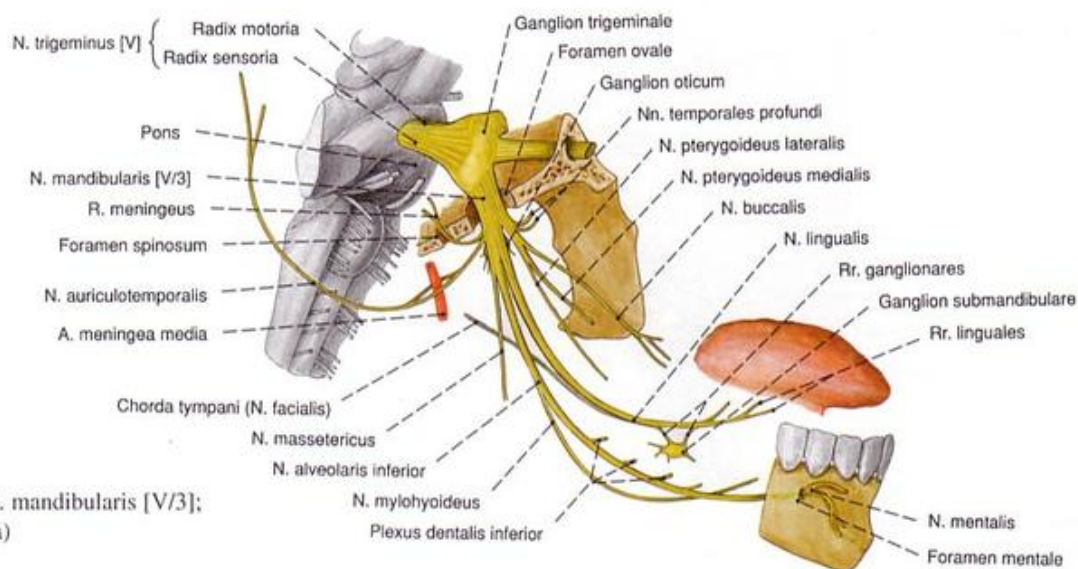
Lintasan di dalam dura mater	Dinding lateral sinus cavernosus
Jalur keluar dari dasar tengkorak	Fissura orbitalis superior
Daerah-daerah yang dipersarafi	• Sensorik : - Tentorium cerebelli - Dahi, kelopak mata atas, punggung hidung, sklera, kornea - Cellulae ethmoidales, Sinus sphenoidalis, lubang hidung (bagian depan)
Penggabungan saraf	• parasimpatik: - R. communicans cum n. zygomatico (Glandula lacrimalis)

N. trigeminus [V]

Inti (kualitas)	• Nucl. mesencephalicus n. V dan Nucl. spinalis n. V (ASA dan AVA) • Nucl. motorius n. V (SVE)
Tempat keluar pada otak	Tepi samping pons



Gambar 463 N. maxillaris [V/2]; tampak lateral (ka)



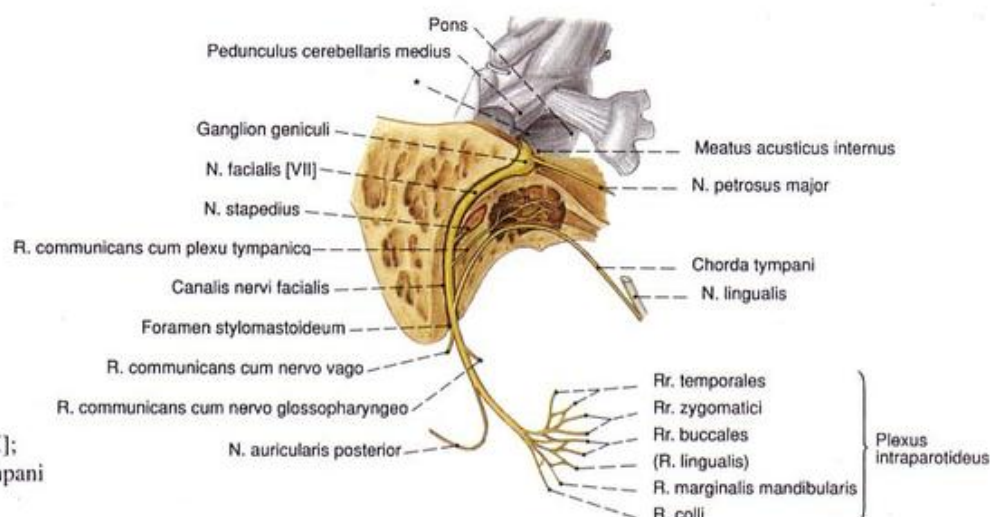
Gambar 464 N. mandibularis [V/3]; tampak lateral (ka)

N. maxillaris [V/2]

Lintasan di dalam dura mater	Dinding lateral sinus cavernosus
Jalur keluar dari dasar tengkorak	Foramen rotundum
Daerah-daerah yang dipersarafi	<ul style="list-style-type: none"> • indera: <ul style="list-style-type: none"> - Dura pada Fossa cranialis media - Pipi, kelopak mata bawah, permukaan samping hidung, bibir atas - gigi dan gusi rahang atas, Cellulae ethmoidales posteriores, Sinus sphenoidalis, Sinus maxillaris, Conchae nasales superior dan media, Palatum, Tonsilla palatina, Pharynx (atap)
Penggabungan saraf	<ul style="list-style-type: none"> • parasimpatik: <ul style="list-style-type: none"> - Rr. ganglionares dari Ggl. pterygopalatinum untuk Glandulae nasales dan palatinae juga Glandula lacrimalis

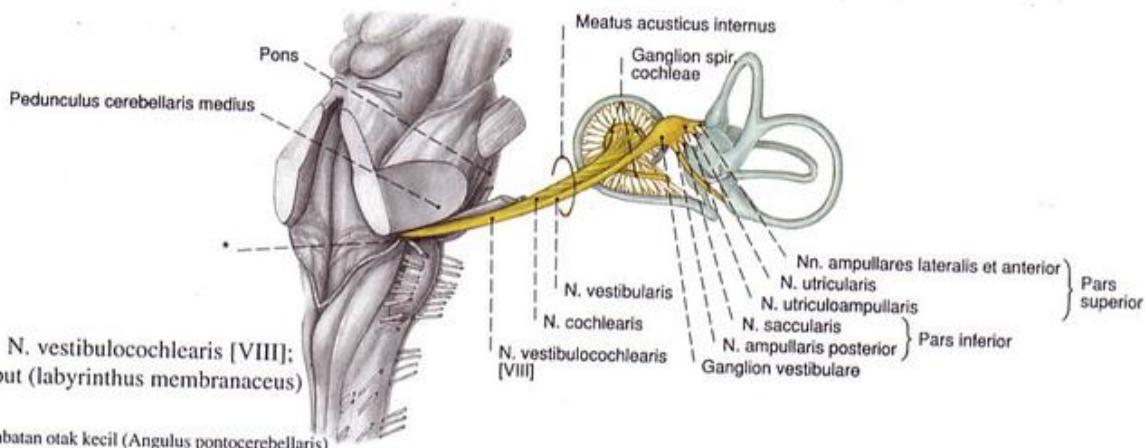
N. mandibularis [V/3]

Jalur keluar dari dasar tengkorak	Foramen ovale
Daerah-daerah yang dipersarafi	<ul style="list-style-type: none"> • motorik: <ul style="list-style-type: none"> - otot pengunyah, M. tensor veli palatini, M. mylohyoideus, M. digastricus (venter anterior) • indera: <ul style="list-style-type: none"> - Dura pada Fossa cranialis media, - Cellulae mastoidea - kulit rahang bawah, pelipis, pipi, daun telinga (bagian atas), lubang telinga, gendang telinga (luar) - gigi dan gusi rahang bawah, lidah (2/3 depan), Isthmus faucium • sensorik: <ul style="list-style-type: none"> - lidah (2/3 bagian depan)
Penggabungan saraf	<ul style="list-style-type: none"> • parasimpatik: <ul style="list-style-type: none"> - Chorda tympani (dari Nucl. salivatorius sup. untuk Ggl. submandibulare: Glandulae submandibularis dan sublingualis) - serabut dari Ggl. oticum (Glandula parotidea)



Gambar 465 N. facialis [VII]; Canalis facialis dan rongga timpani terbuka; tampak lateral (ka).

* Klinis: sudut jembatan otak kecil (Angulus pontocerebellaris)



Gambar 466 N. vestibulocochlearis [VIII]; labirin berselaput (labirintus membranaceus) diperbesar.

* Klinis: sudut jembatan otak kecil (Angulus pontocerebellaris)

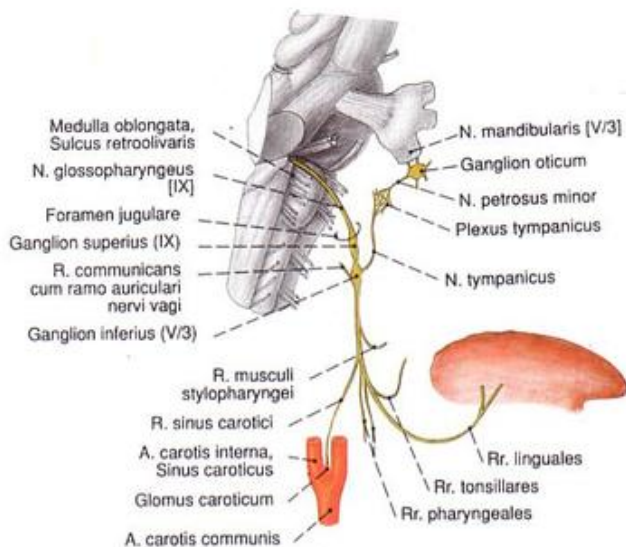
N. facialis [VII]

Inti (kualitas)	<ul style="list-style-type: none"> Nucl. n. VII (SVE) Nucl. salivatorius superior (AVE) Nucl. solitarius (SVA)
Tempat keluar pada otak	Angulus pontocerebellaris
Letak dalam ruang subarachnoideal	Cisterna basalis, Cisterna pontis
Jalur keluar dari dura mater dan jalur masuk ke dalam dasar tengkorak	Fundus meatus acustici interni
Lintasan di dalam dasar tengkorak	Canalis nervi facialis
Jalur keluar dari dasar tengkorak	Foramen stylomastoideum
Daerah-daerah yang dipersarafi	<ul style="list-style-type: none"> motorik: <ul style="list-style-type: none"> - jaringan otot mimik, Mm. auriculares - M. digastricus (venter posterior), M. stylohyoideus - M. stapedius sensorik <ul style="list-style-type: none"> - lidah (2/3 bagian depan)

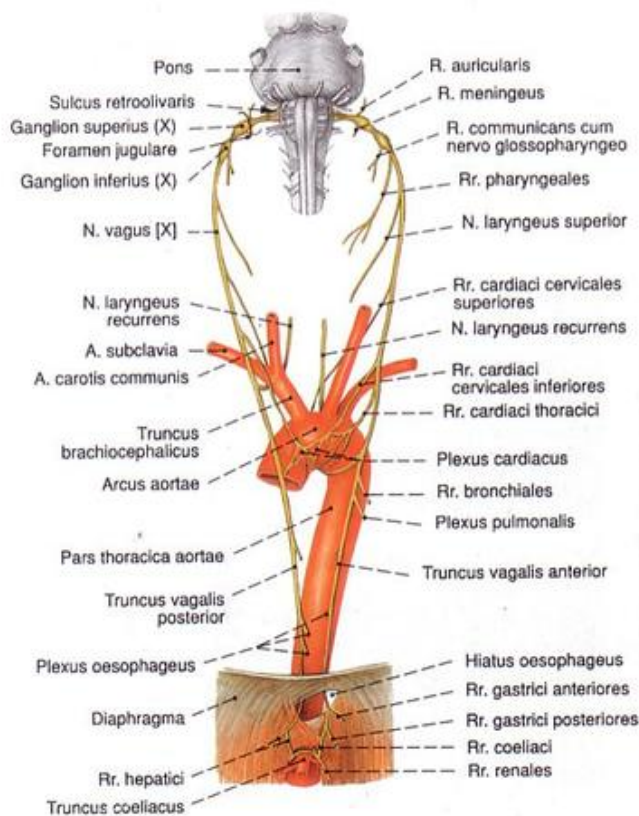
	<ul style="list-style-type: none"> parasimpatik: Glandula lacrimalis, Glandulae nasales, palatinae (di atas Ggl. pterygopalatum), Glandulae submandibularis dan sublingualis (di atas Ggl. submandibulare)
Penggabungan saraf	<ul style="list-style-type: none"> sensorik dari N. trigeminus pada cabang-cabang wajah

N. vestibulocochlearis [VIII]

Inti (kualitas)	<ul style="list-style-type: none"> Nucl. cochleares dan vestibulares (SSA)
Tempat keluar pada otak	Angulus pontocerebellaris
Letak dalam ruang subarachnoideal	Cisterna basalis, Cisterna pontis
Jalur keluar dari dura mater dan jalur masuk ke dalam dasar tengkorak	Fundus meatus acustici interni
Lintasan di dalam dasar tengkorak	Ke labirin tulang karang
Daerah-daerah yang dipersarafi	<ul style="list-style-type: none"> Organ CORTI Organ keseimbangan



Gambar 467 N. glossopharyngeus [IX]; tampak lateral (ka).



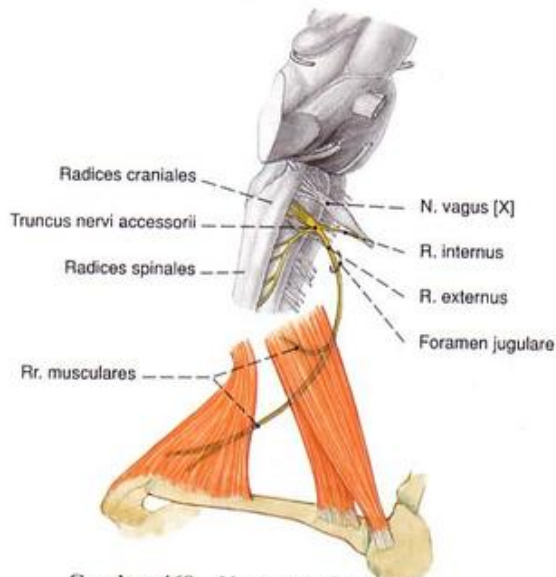
Gambar 468 N. vagus [X]; kedua saraf; tampak depan

N. glossopharyngeus [IX]

Inti (kualitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Nucl. ambiguus (SVE) • Nucl. spinalis n. V (AVA) • Nucl. solitarius (SVA) • Nucl. salivatoris inferior (AVE)
Tempat keluar pada otak	Antara oliva dan tuberculum cuneatum
Letak dalam ruang subarachnoideal	Cisterna basalis
Jalur lintas pada dasar tengkorak	Foramen jugulare
Daerah-daerah yang dipersarafi	<ul style="list-style-type: none"> • motorik: <ul style="list-style-type: none"> - otot-otot pharynx (bagian kranial), M. levator veli palatini, M. uvulae, M. palatoglossus, M. palatopharyngeus, M. stylopharyngeus • sensorik: <ul style="list-style-type: none"> - selaput lendir Pharynx (bagian kranial), - Tonsilla palatina, lidah (sepertiga bagian belakang) - Plexus tympanicus, Tuba auditiva - Sinus caroticus • indera: <ul style="list-style-type: none"> - lidah (sepertiga bagian belakang) • parasimpatik: <ul style="list-style-type: none"> - Glandula parotidea (di atas Ggl. oticum), Glandulae linguales (belakang)

N. vagus [X]

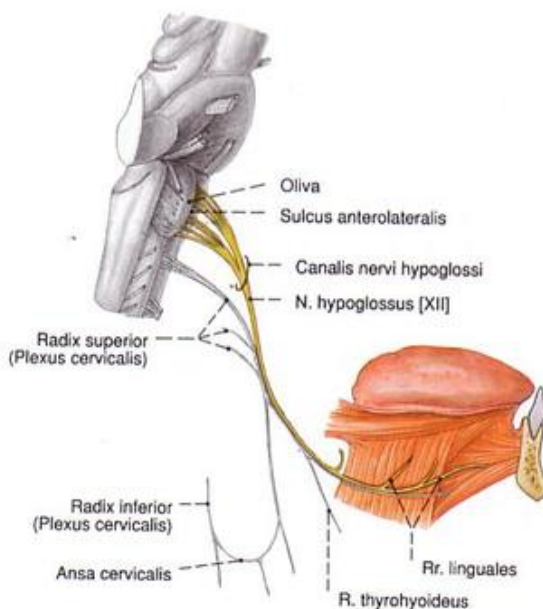
Inti (kualitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Nucl. ambiguus (SVE) • Nucl. spinalis n. V (AVA) • Nucl. solitarius (SVA) • Nucl. dorsalis n. X (AVE)
Tempat keluar pada otak	Sulcus posterolateralis
Letak dalam ruang subarachnoideal	Cisterna basalis
Jalur lintas pada dasar tengkorak	Foramen jugulare
Daerah-daerah yang dipersarafi	<ul style="list-style-type: none"> • motorik: <ul style="list-style-type: none"> - otot-otot pharynx (bagian kaudal), M. levator veli palatini, M. uvulae - Otot-otot larynx • sensorik: <ul style="list-style-type: none"> - dasar lidah • indera: <ul style="list-style-type: none"> - Dura pada fossa cranialis posterior - Meatus acusticus externus (bagian dalam yang berbentuk sabit) • parasimpatik: <ul style="list-style-type: none"> - Organ-organ leher, toraks dan perut sampai ke titik CANNON-BÖHM



Gambar 469 N. accessorius [XI]; tampak lateral (ka)

N. accessorius [XI]

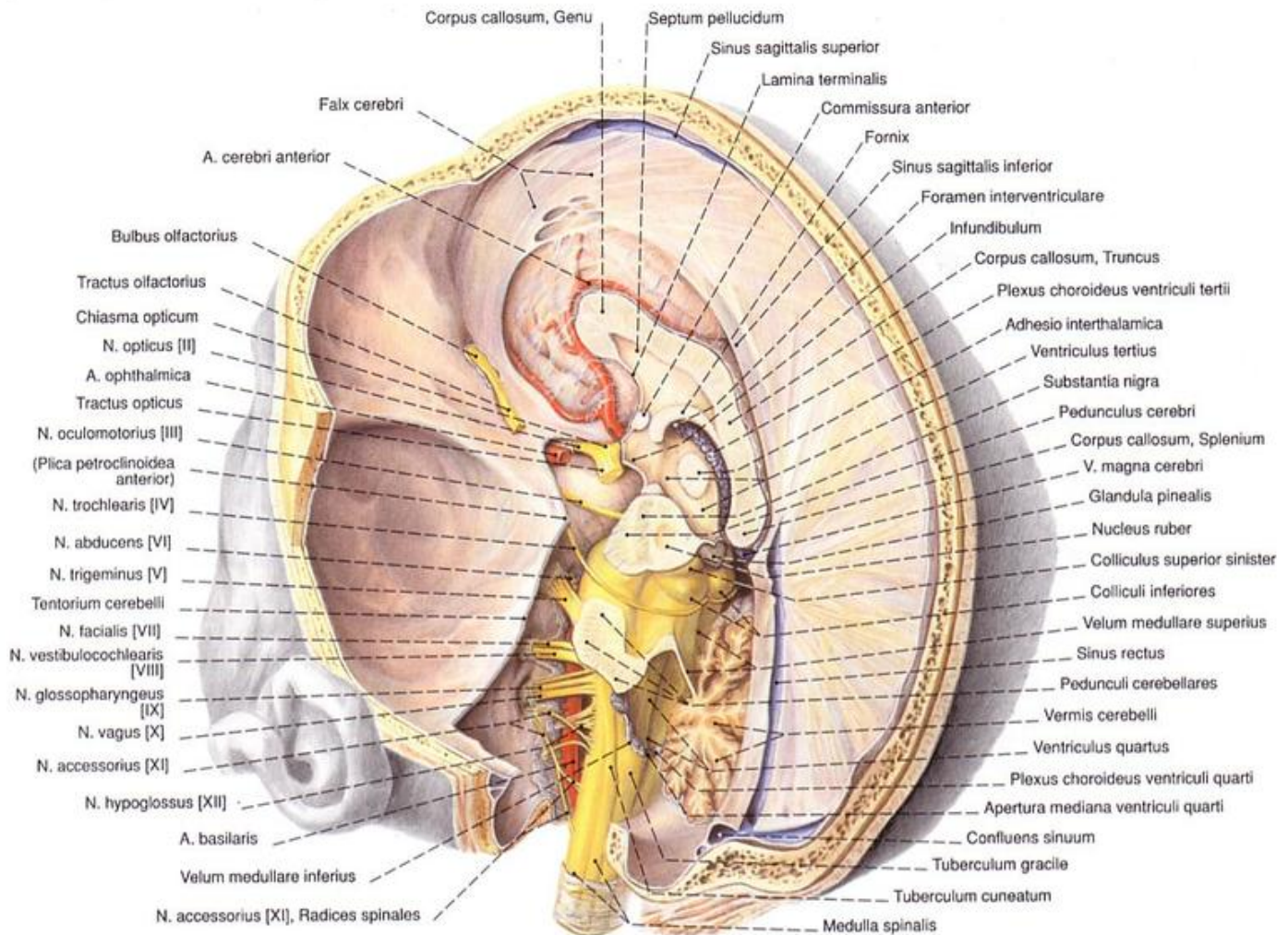
Inti (kualitas)	• Nucl. ambiguus dan Nucl. n. XI (SVE)
Tempat keluar pada otak	• Radices craniales (dorsal dari oliva) • Radices spinales (Medulla cervicalis - lateral)
Letak dalam ruang subarachnoidea	Cisterna basalis
Jalur masuk ke dalam rongga tengkorak	Foramen magnum (radices spinales)
Jalur lintas pada dasar tengkorak	Foramen jugulare
Daerah-daerah yang dipersarafi	• motorik: - M. sternocleidomastoideus - M. trapezius



Gambar 470 N. hypoglossus [XII]; tampak lateral (ka).

N. hypoglossus [XII]

Inti (kualitas)	• Nucl. n. XII (ASE)
Tempat keluar pada otak	Sulcus anterolateralis
Letak dalam ruang subarachnoideal	Cisterna basalis
Jalur lintas pada dasar tengkorak	Canalis nervi hypoglossi
Daerah-daerah yang dipersarafi	• motorik: - Otot-otot lidah - M. styloglossus, M. hyoglossus, M. genioglossus



Gambar 471 Lintasan saraf-saraf otak, Nn. craniales, di dalam ruang subarachnoidea;

setelah belahan kiri otak besar dan kecil serta Tentorium cerebelli diangkat;
tampak belakang atas (ki)

Ganglia parasimpatik di kepala

Ganglia ini terutama mengandung perikarion dari sel-sel saraf parasimpatik pasca ganglion. Di sinilah berakhir sel-sel praganglion dari Nucleus accessorius nervi oculomotorii dan dari Nuclei salivarii superior dan inferior.

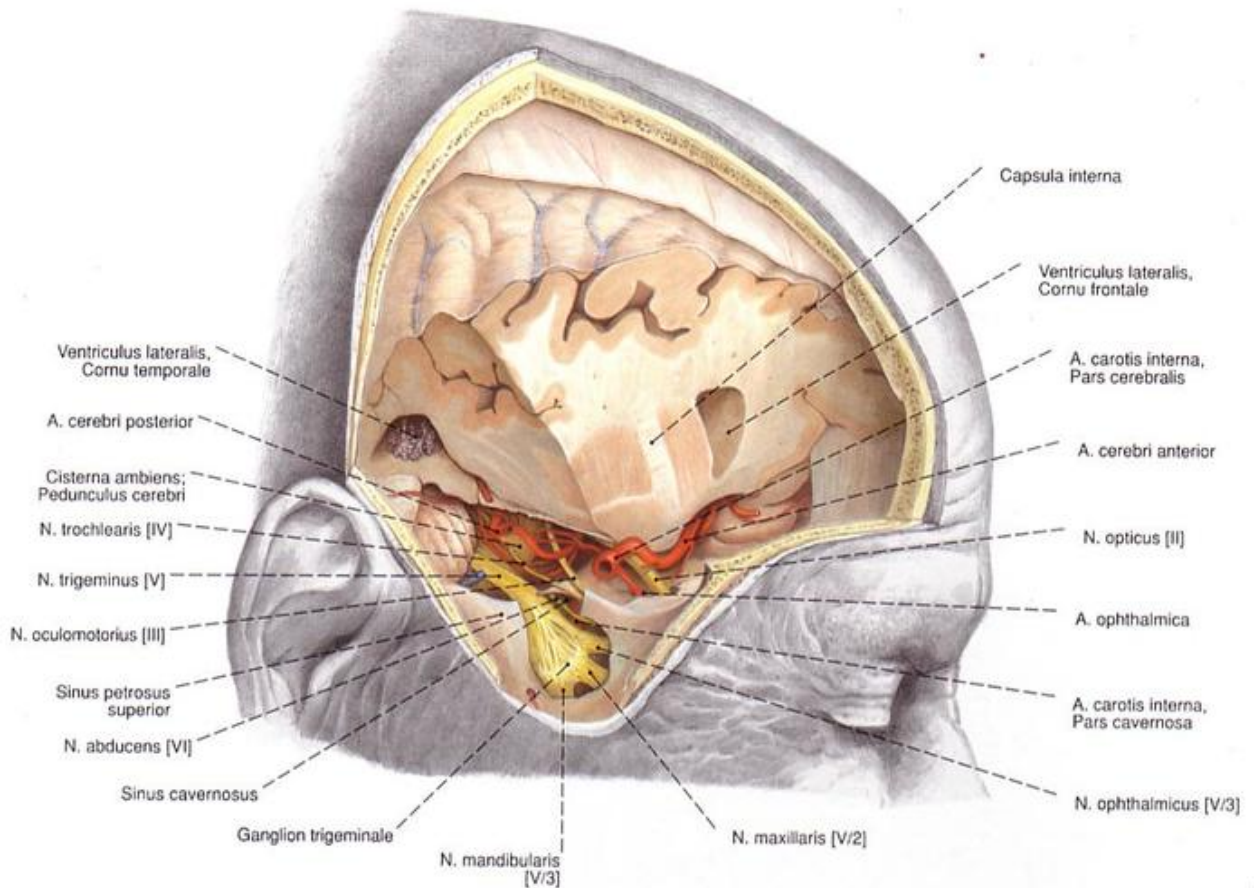
Di dalam **Ganglion ciliare**, serabut-serabut dari Nucleus oculomotorius accessorius yang mencapai ganglion melalui N. oculomotorius (radix parasympathica) dialihkan hubungannya. Serabut-serabut sensorik dari N. nasociliaris (radix sensoria) dan serabut-serabut simpatik dari plexus carotici internus (radix sympathica) melintas tanpa mengalami pengalihan. Serabut-serabut parasimpatik melintas melalui Nn. ciliares breves menuju M. ciliaris (akomodasi) dan M. sphincter pupillae (penyempitan pupil).

Serabut-serabut parasimpatik melintas dari nucleus salivatorius melalui batang N. facialis menuju ke N. petrosus major, selanjutnya ke dalam N. canalis pterygoidei menuju **ganglion pterygopalatinum**. Serabut-serabut sensorik dari N. maxillaris dan serabut simpatik dari Ganglion cervicale superius melintas tanpa

terputus. Glandula lacrimalis dan di antaranya juga selaput-selaput lendir atau kelenjar-kelenjar rongga sisi hidung [sinus paranasales] mengatur pengeluaran sekret lubang hidung dan langit-langit mulut melalui sederetan cabang-cabang kecil dari ganglion.

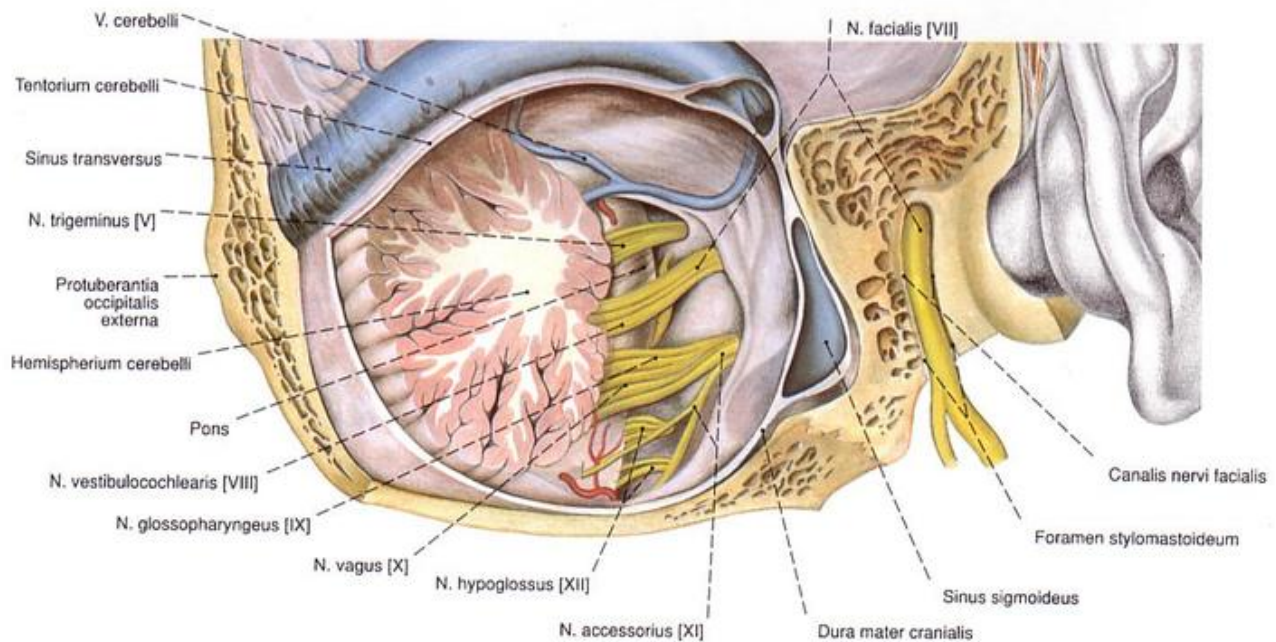
Ganglion submandibulare juga menerima serabut-serabut parasimpatik dari Nucleus salivatorius superior melalui N. facialis dan Chorda tympani yang keluar dari sana dan bersatu dengan N. lingualis. Akar-akar serabut simpatik berasal dari Ganglion cervicale superius. Serabut-serabut pasca ganglion mencapai Glandula submandibularis dan sublingualis bersama dengan N. lingualis.

Serabut-serabut parasimpatik dari Nucleus salivatorius inferior mencapai Ganglion oticum melalui batang N. glossopharyngeus dan N. tympanicus yang berasal dari sana. Akar-akar serabut simpatik kembali juga berasal dari Ganglion cervicale superius. Serabut-serabut pasca ganglion mencapai N. auriculotemporalis melalui R. communicans dan terus menuju Glandula parotidea.



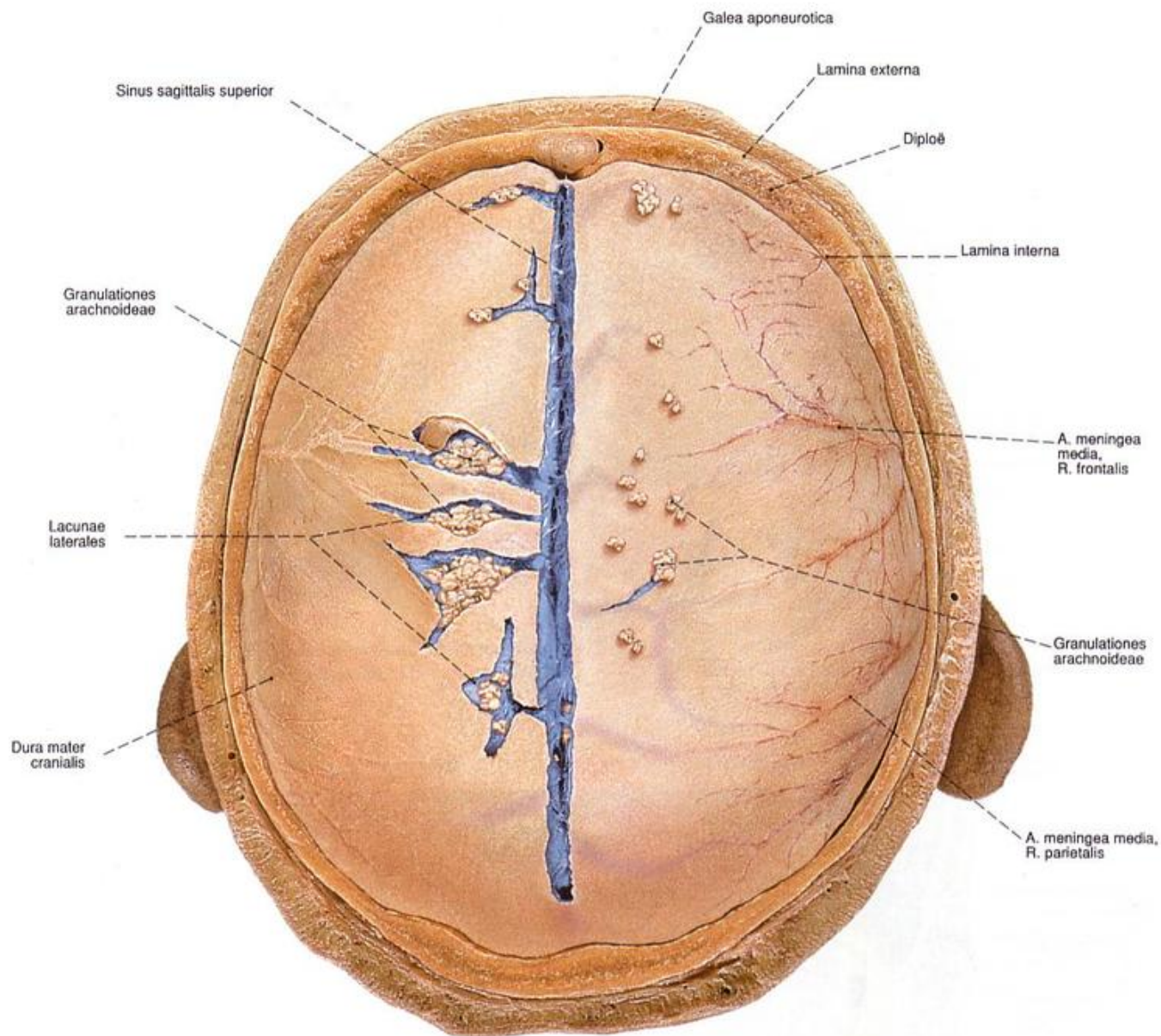
Gambar 472 Lintasan saraf otak, Nn. craniales, di tengah-tengah relung tengkorak, Fossa cranii media;

setelah sebagian Lobus temporales dilepaskan dan diangkat; tampak lateral.

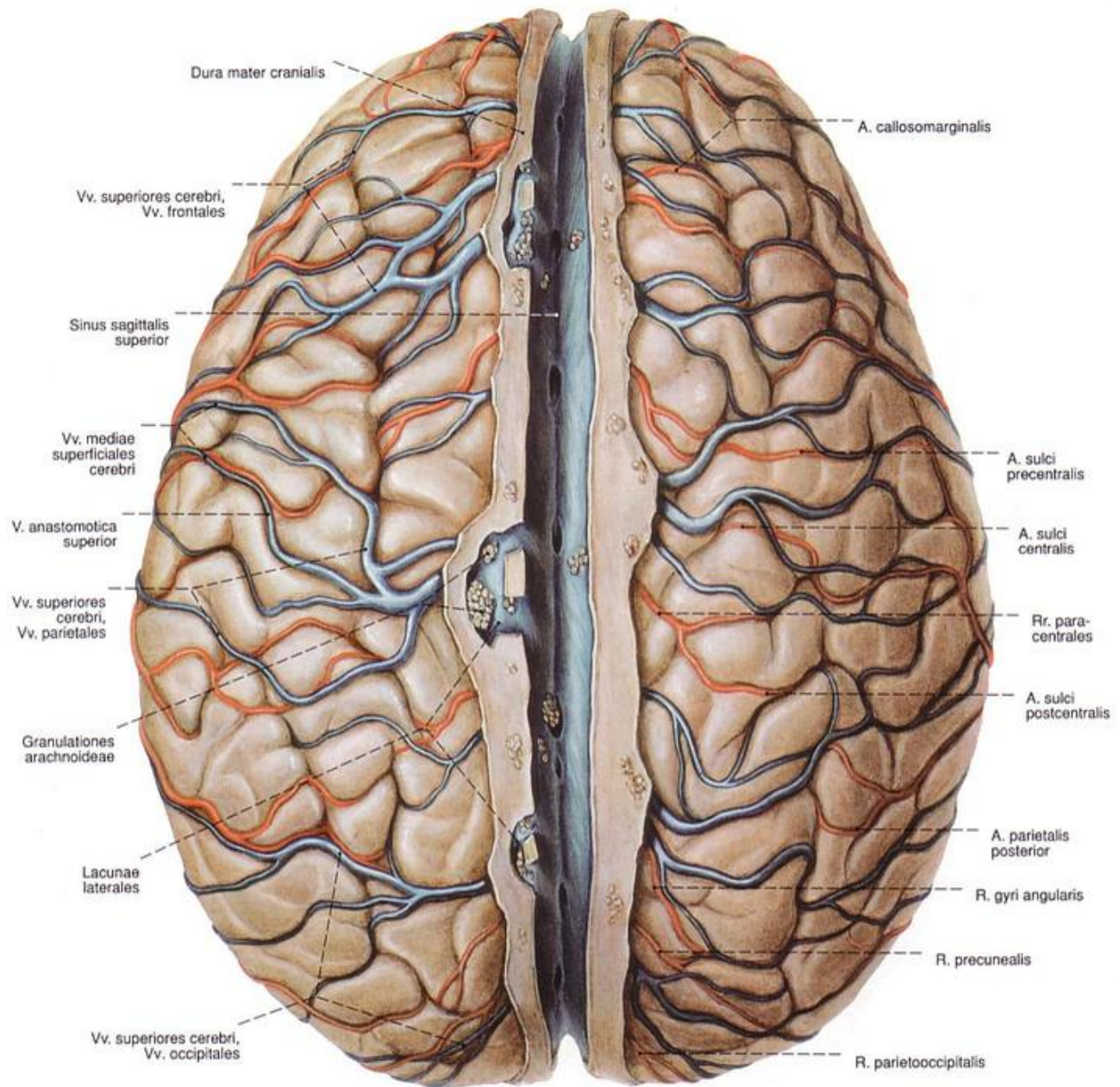


Gambar 473 Lintasan saraf otak, Nn. craniales, di dalam relung tengkorak belakang, Fossa cranii posterior;

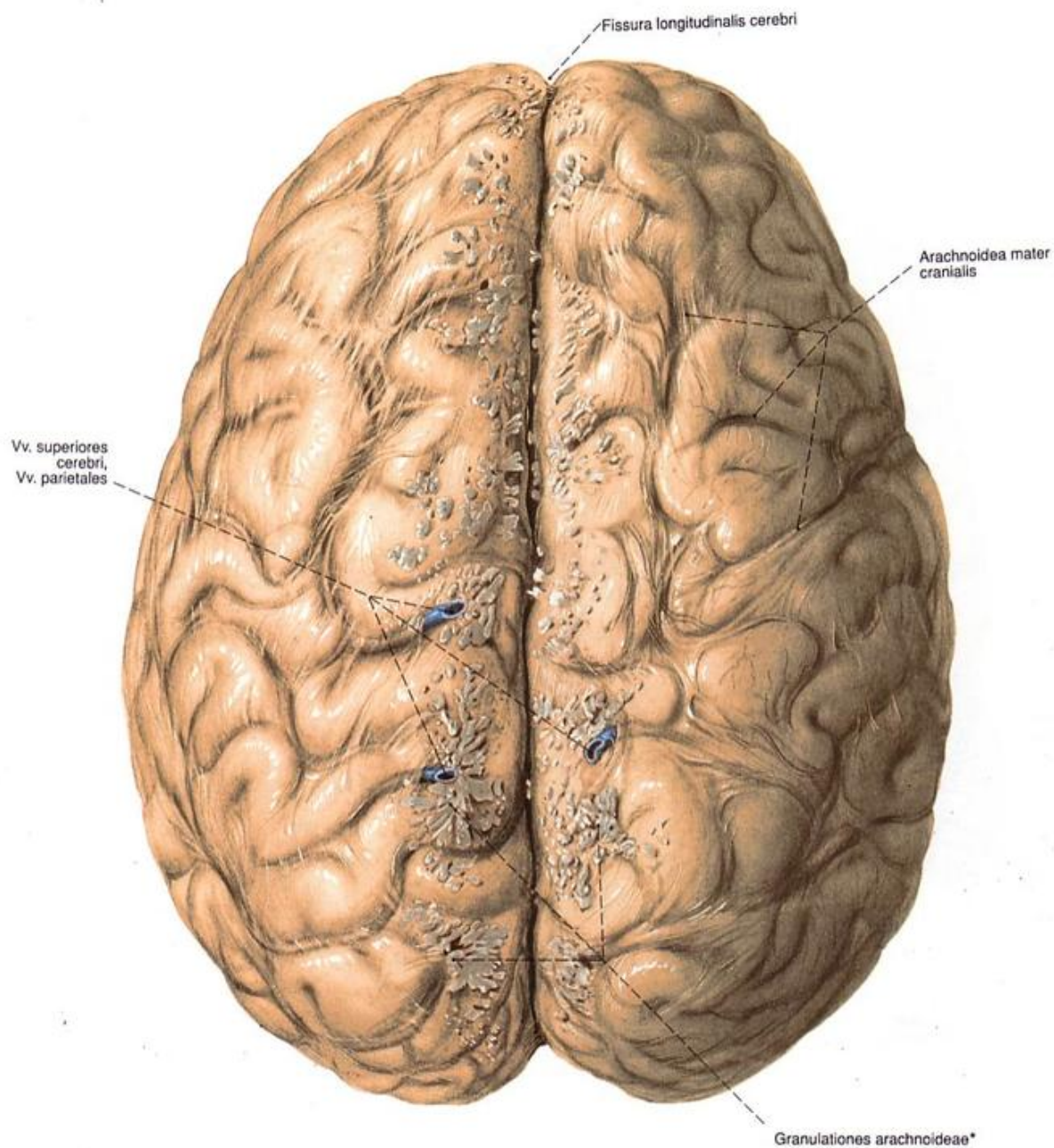
setelah hemisfer kiri otak kecil dan Tentorium cerebelli dilepaskan; tampak kanan belakang.



Gambar 474 Selaput keras otak, Dura mater cranialis; setelah atap tengkorak dilepaskan dan Sinus sagittalis superior dengan beberapa Lacunae laterales dibuka; tampak atas.

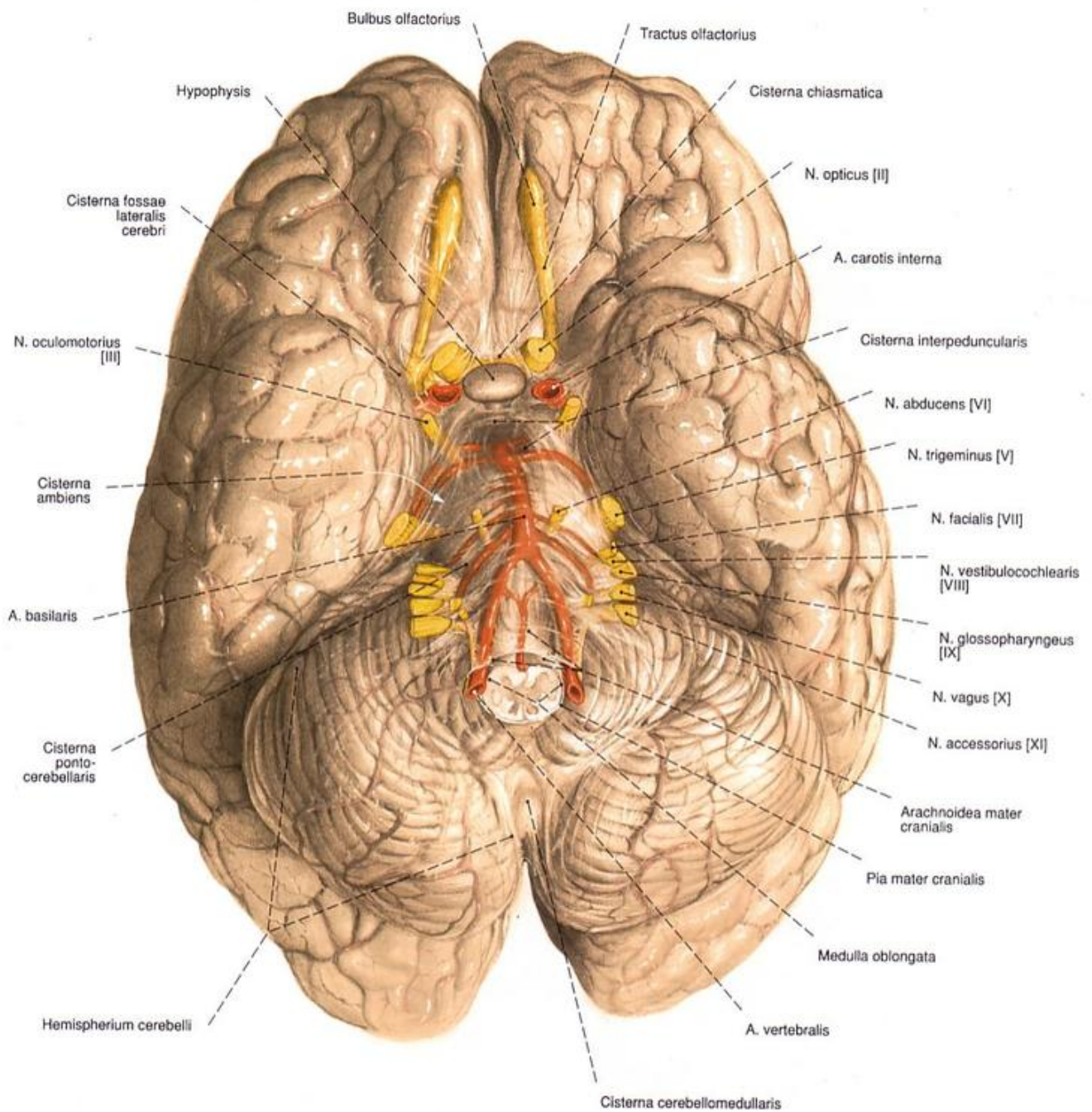


Gambar 475 Arteri dan vena-vena permukaan otak; setelah selaput keras otak dilepaskan dan Sinus sagittalis superior dibuka; tampak atas. Granulationes arachnoideae merupakan tempat resorpsi cairan otak.

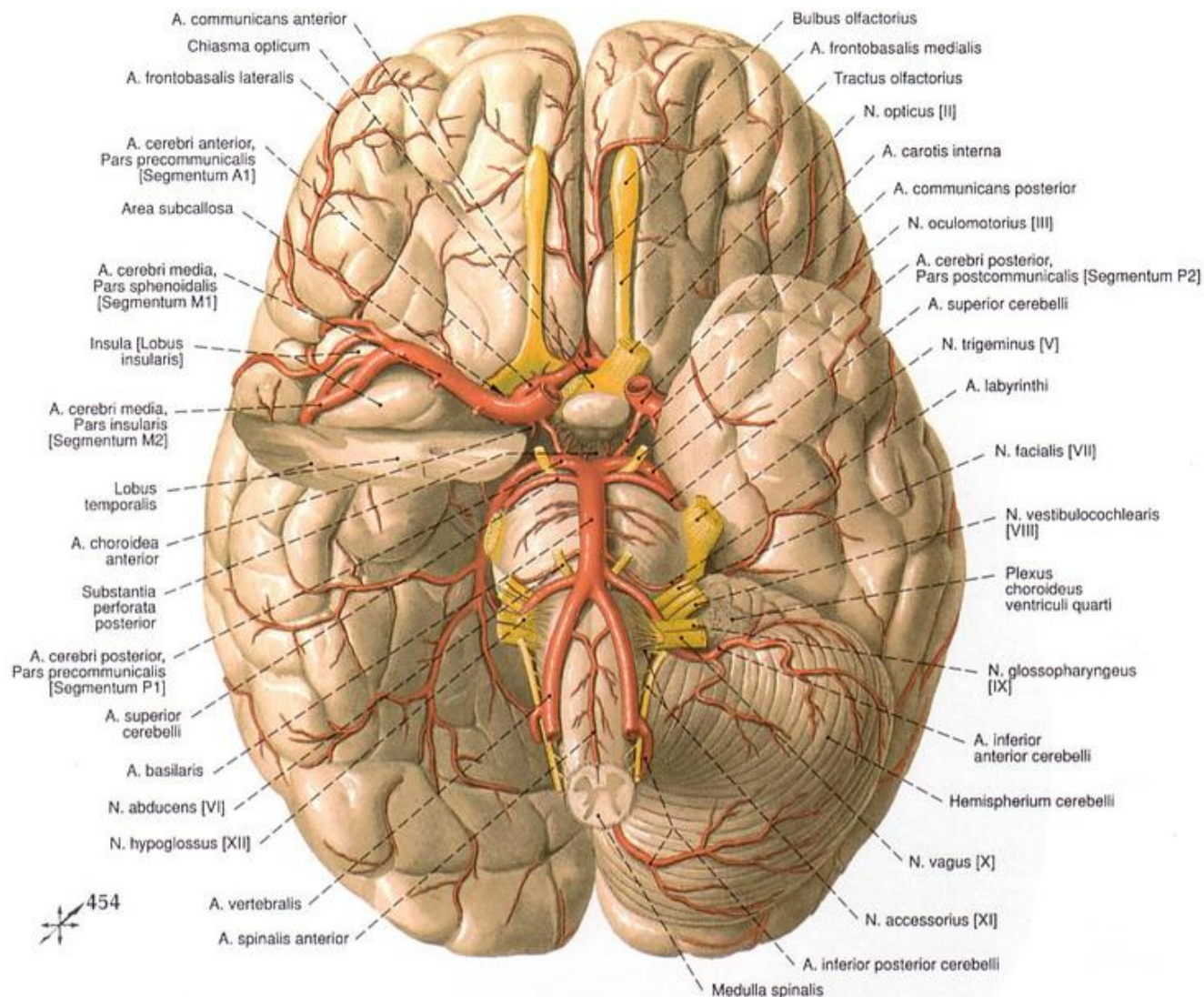


Gambar 476 Otak, Encephalon, dengan selaput sarang laba-laba, Arachnoidea mater cranialis; tampak atas.

* Juga: granulasi PACCHIONI

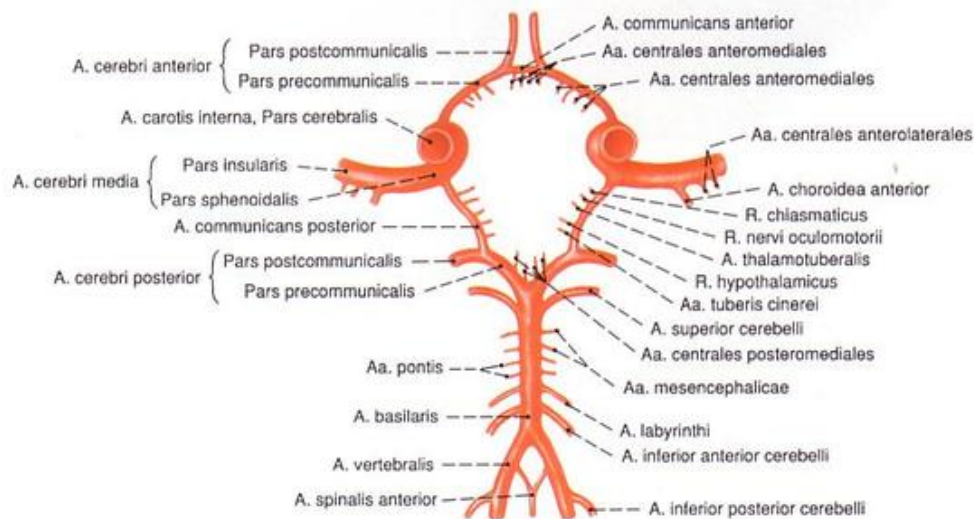


Gambar 477 Otak, Encephalon, dengan selaput sarang laba-laba, Arachnoidea mater cranialis; tampak bawah.

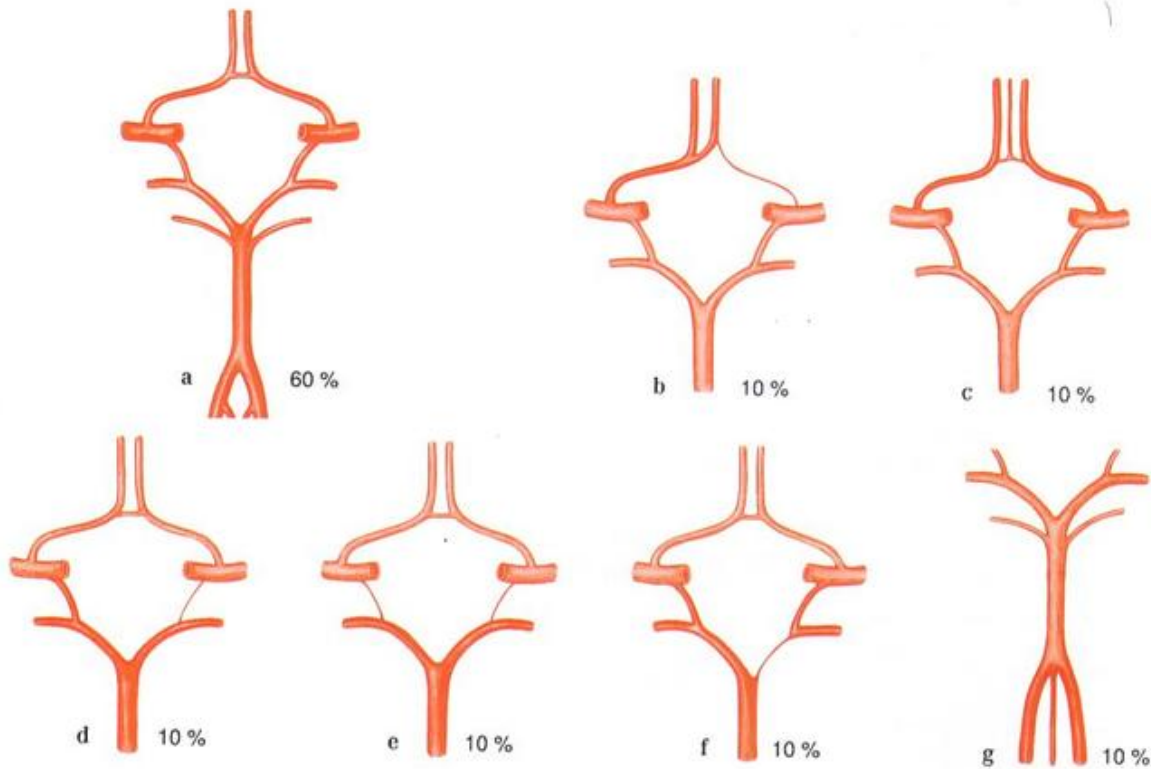


Gambar 478 Arteri-arteri otak; setelah sebagian Lobus temporales dilepaskan; tampak bawah.

Mengenai segmen-segmen arteri otak lihat juga Gambar 482.



Gambar 479 Cincin arteri otak, Circulus arteriosus cerebri (WILLIS).

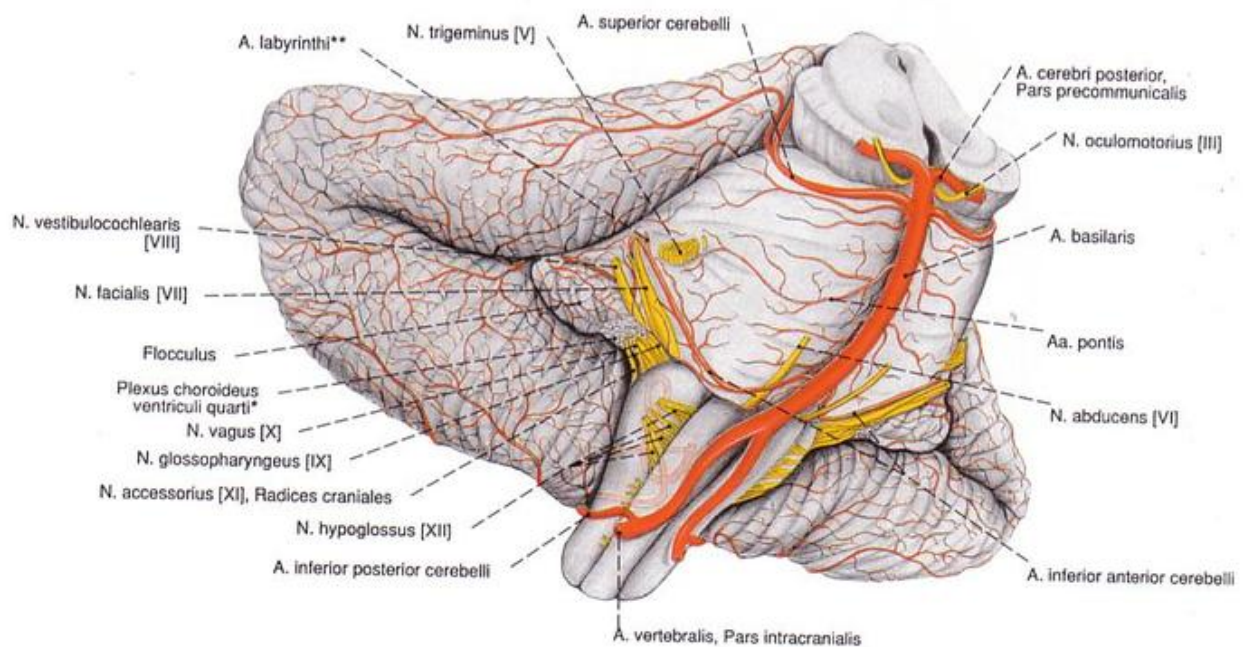


Gambar 480 a-g Circulus arteriosus cerebri.

a-c Variasi-variasi bagian depan

d-f Variasi-variasi bagian belakang

g Penyatuan bagian kaudal yang berasal dari Aa. Vertebrales



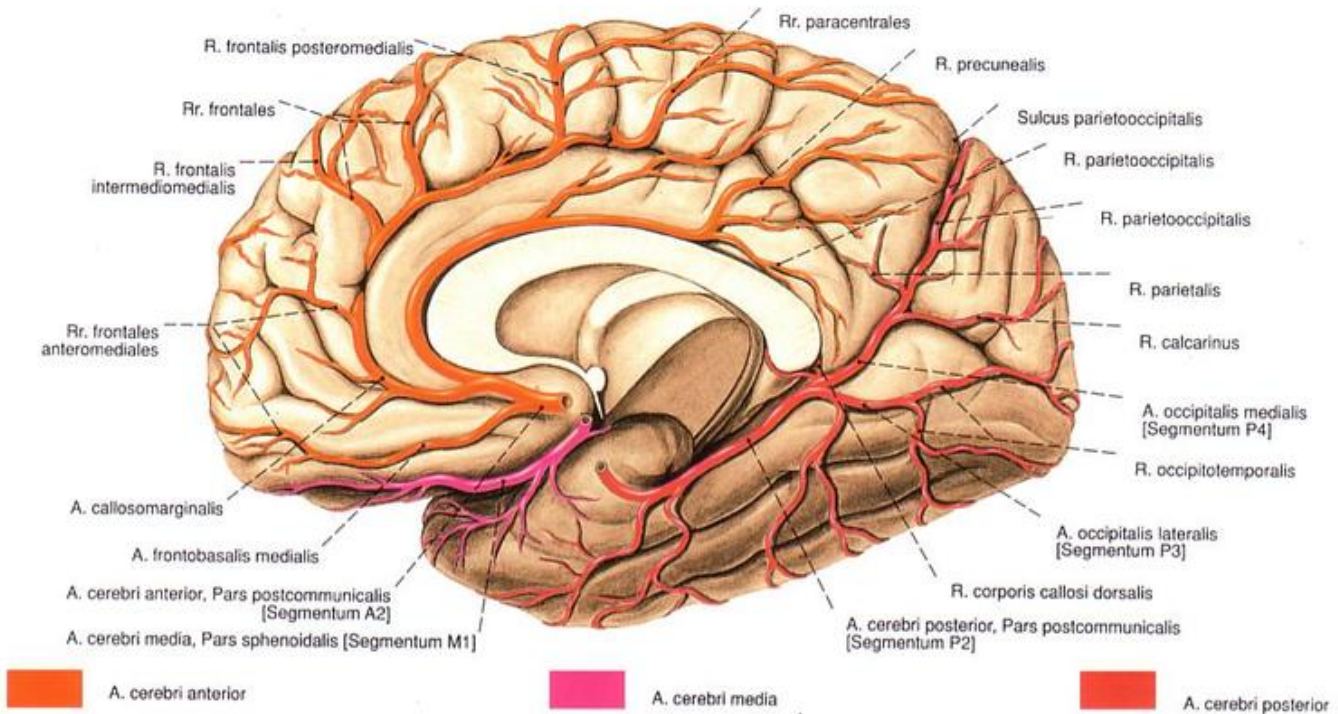
Gambar 481 Arteri-arteri pada bagian otak yang berbentuk belah ketupat, Rhombencephalon; setelah otak tengah dilepaskan; tampak kanan bawah.

A. inferior anterior cerebelli sebagian besar (80%)

melintas di atas N. abducens. Di sebelah kiri, pada gambar tampak arteri tersebut berada di bawah N. abducens.

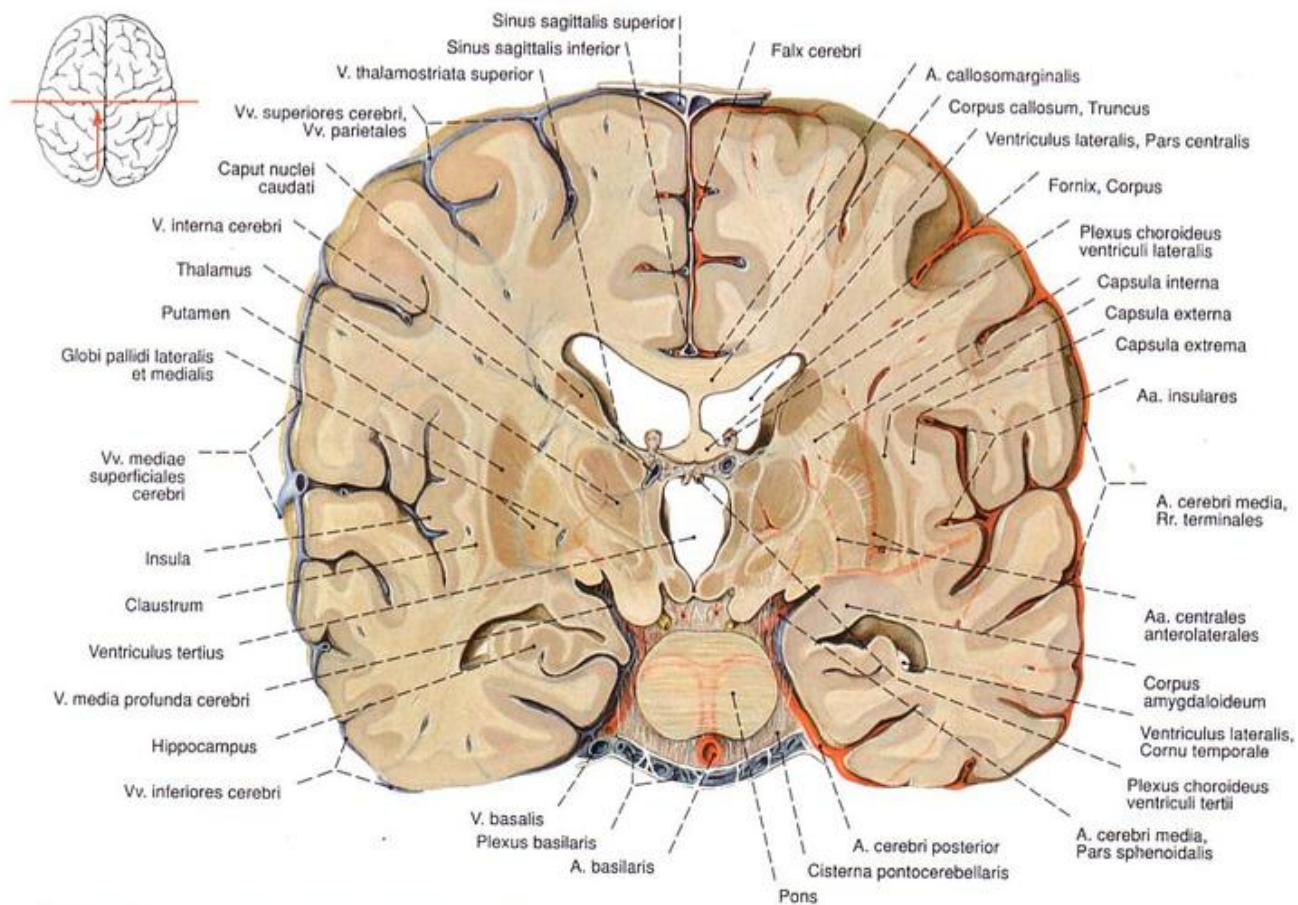
* Klinis: keranjang bunga BOCHDALEK

** Pada sekitar 15% kasus, A. labyrinthi keluar langsung dari A. basilaris.



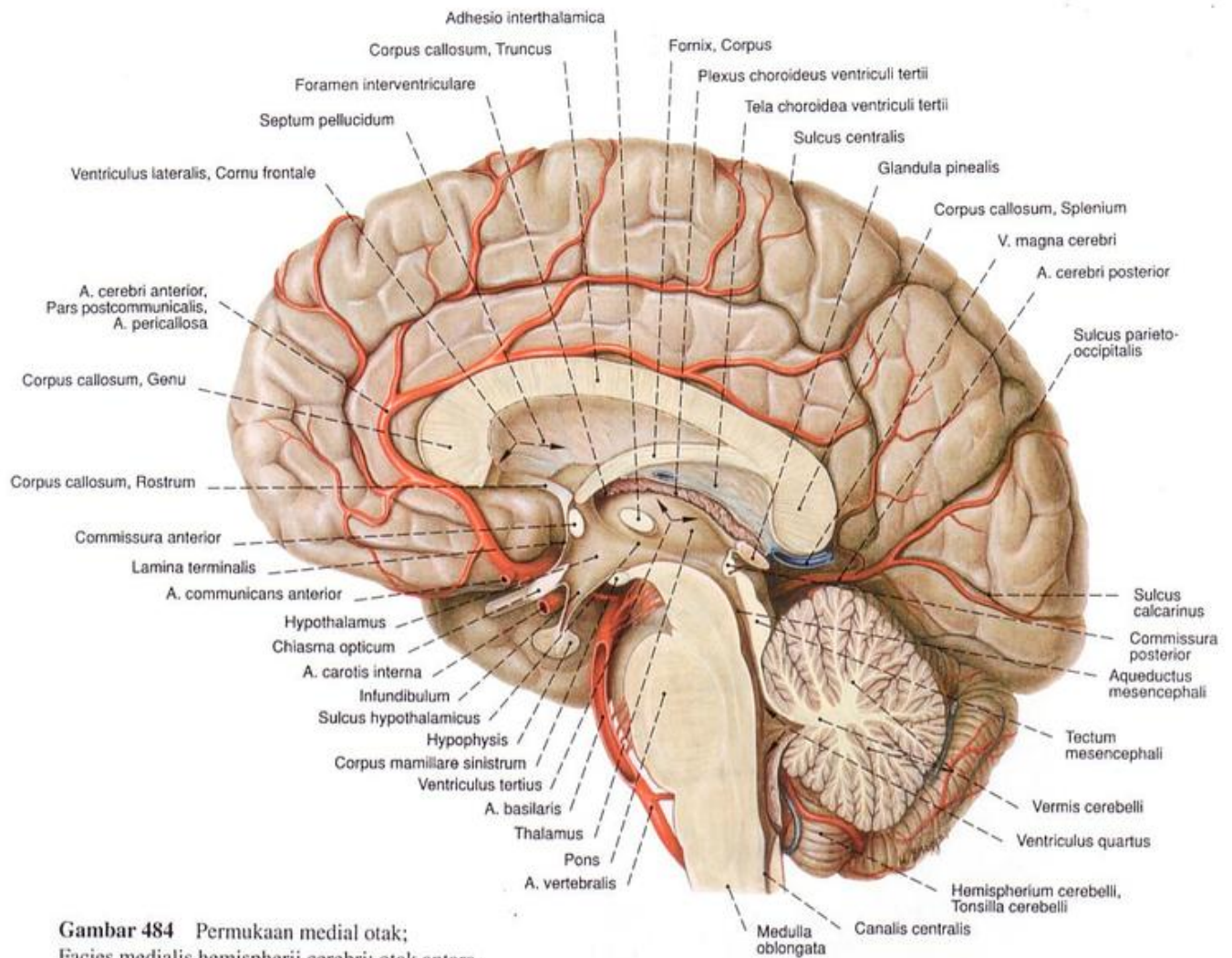
Gambar 482 Arteri-arteri permukaan pada otak besar bagian medial dan basal; tampak medial.

Mengenai segmen-segmen arteri-arteri otak lihat juga Gambar 478.

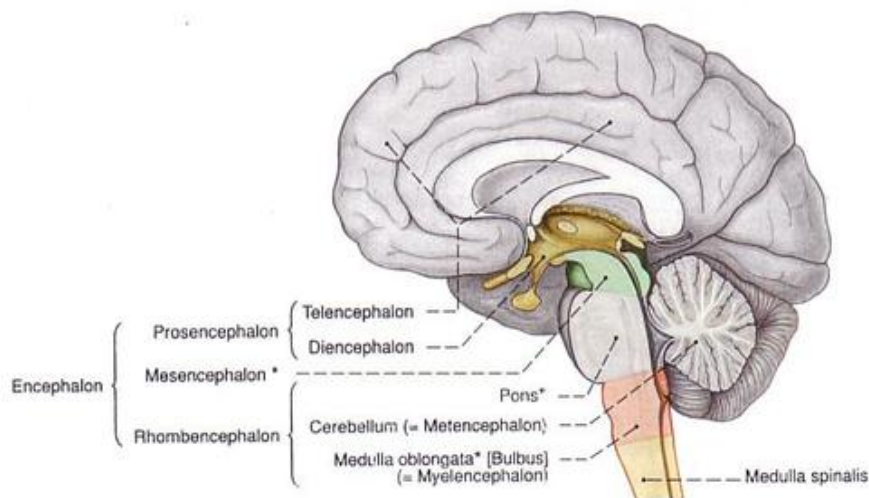


Gambar 483 Arteri-arteri dan vena otak, Arteriae et venae cerebri; potongan frontal; arteri digambarkan

pada sebelah kanan, vena pada sebelah kiri; tampak belakang.

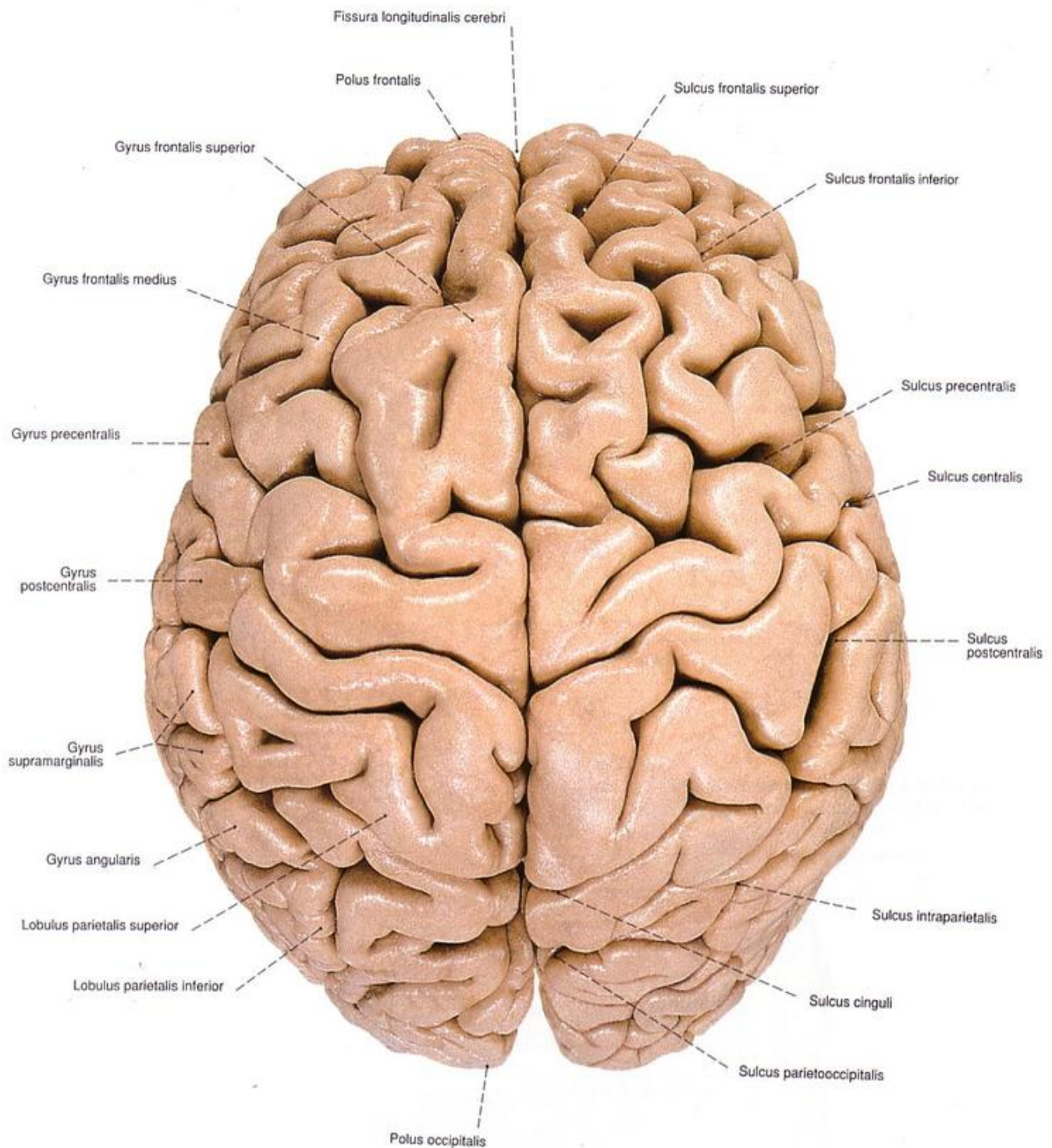


Gambar 484 Permukaan medial otak; Facies medialis hemispherii cerebri; otak antara, Diencephalon, dan batang otak, Truncus encephali; potongan median depan yang terisi. Tampak kiri.

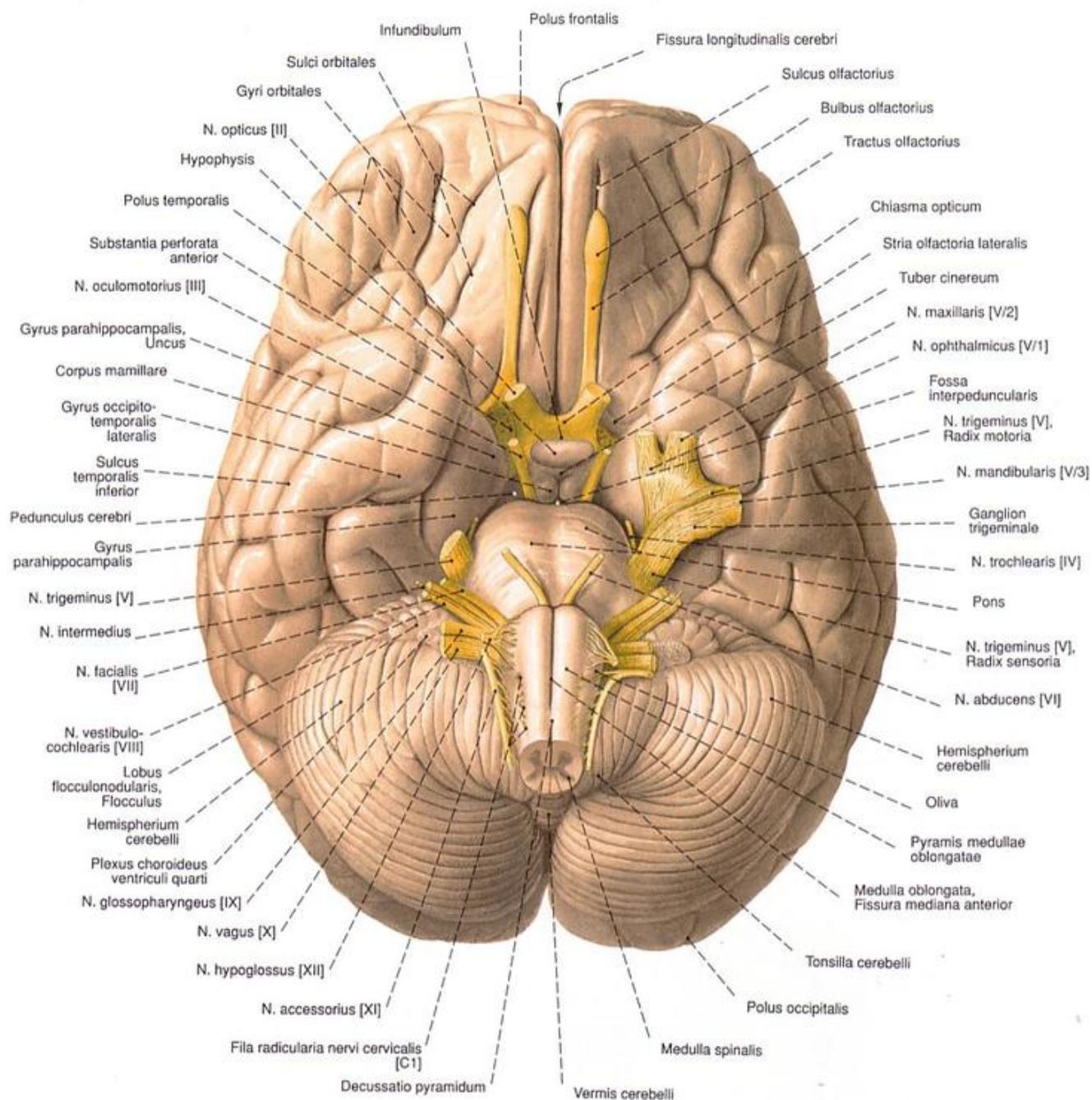


Gambar 485 Susunan sistem saraf pusat; potongan median; skema. Bagian-bagian otak yang bertanda *,

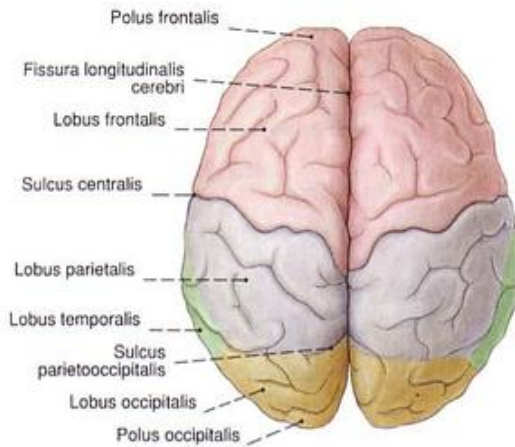
bersama-sama membentuk batang otak, Truncus encephali.



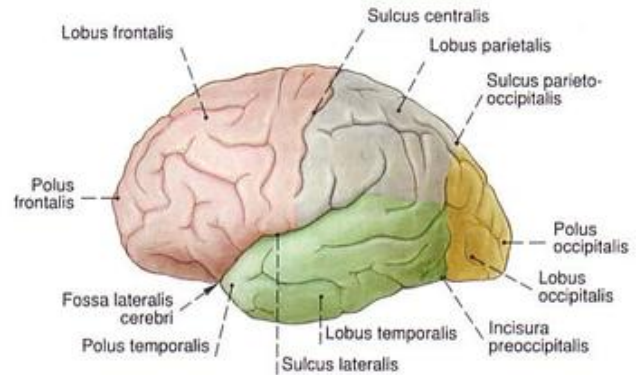
Gambar 486 Otak besar, Cerebrum; setelah selaput lunak otak dilepaskan; tampak atas. Pembentukan gyri sangat bervariasi. Pada otak orang tua ini, kedua Gyri frontales superiores menunjukkan variasi-variasi yang sangat jelas.



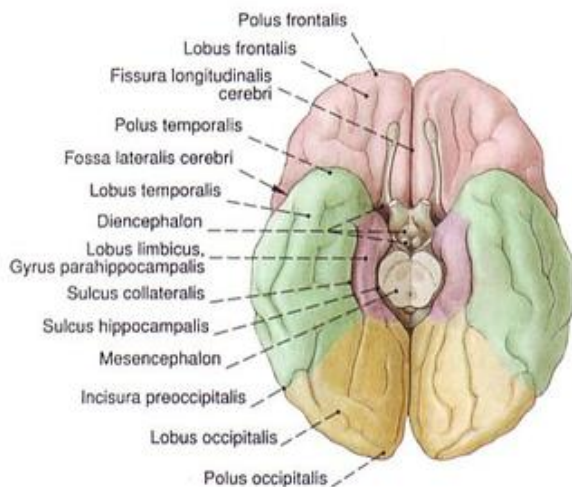
Gambar 487 Otak besar, Cerebrum, batang otak, Truncus encephali, dengan otak kecil, Cerebellum, dan juga saraf otak, Nervi craniales; setelah selaput lunak otak dilepaskan; tampak bawah.



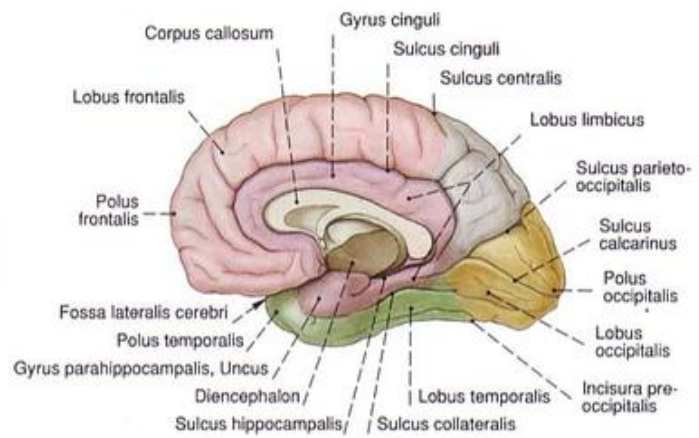
Gambar 488 Bongkah otak besar, Lobi cerebri; tampak atas



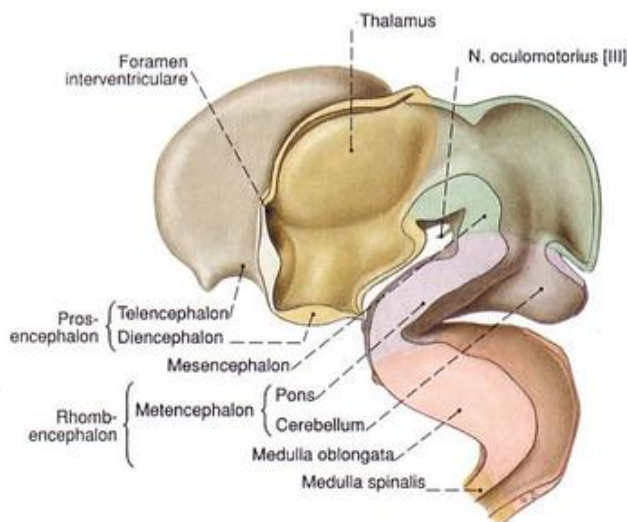
Gambar 489 Bongkah otak besar, Lobi cerebri; tampak lateral.



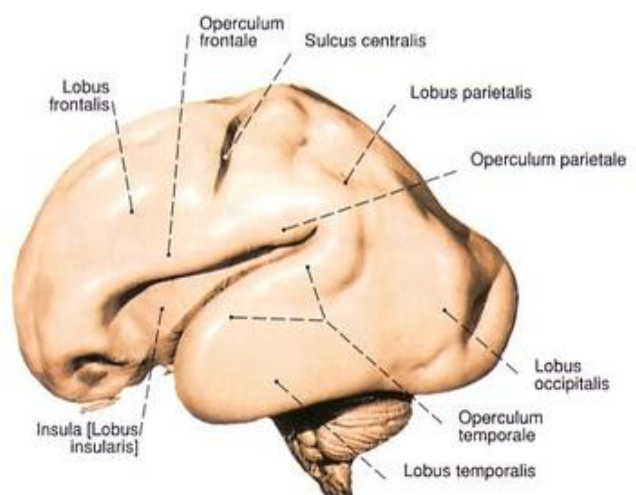
Gambar 490 Bongkah otak besar, Lobi cerebri; tampak bawah.



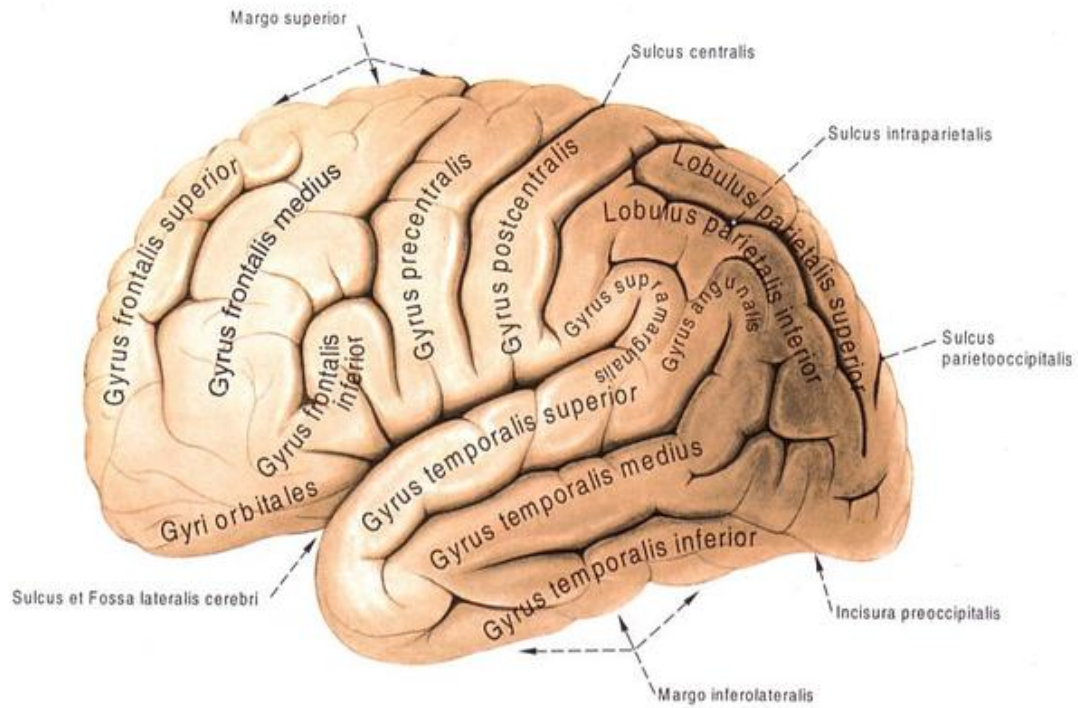
Gambar 491 Bongkah otak besar, Lobi cerebri; tampak medial.



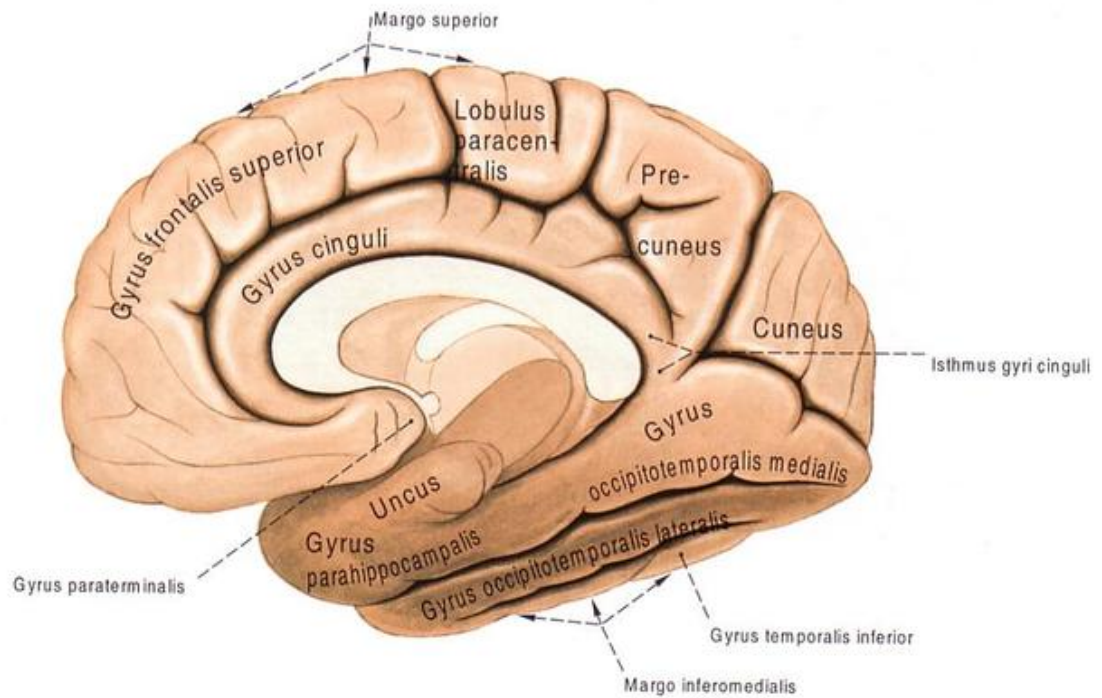
Gambar 492 Perkembangan otak; model otak embrio berumur sekitar 2 bulan; potongan medial; Bandingkan dengan Gambar 485.



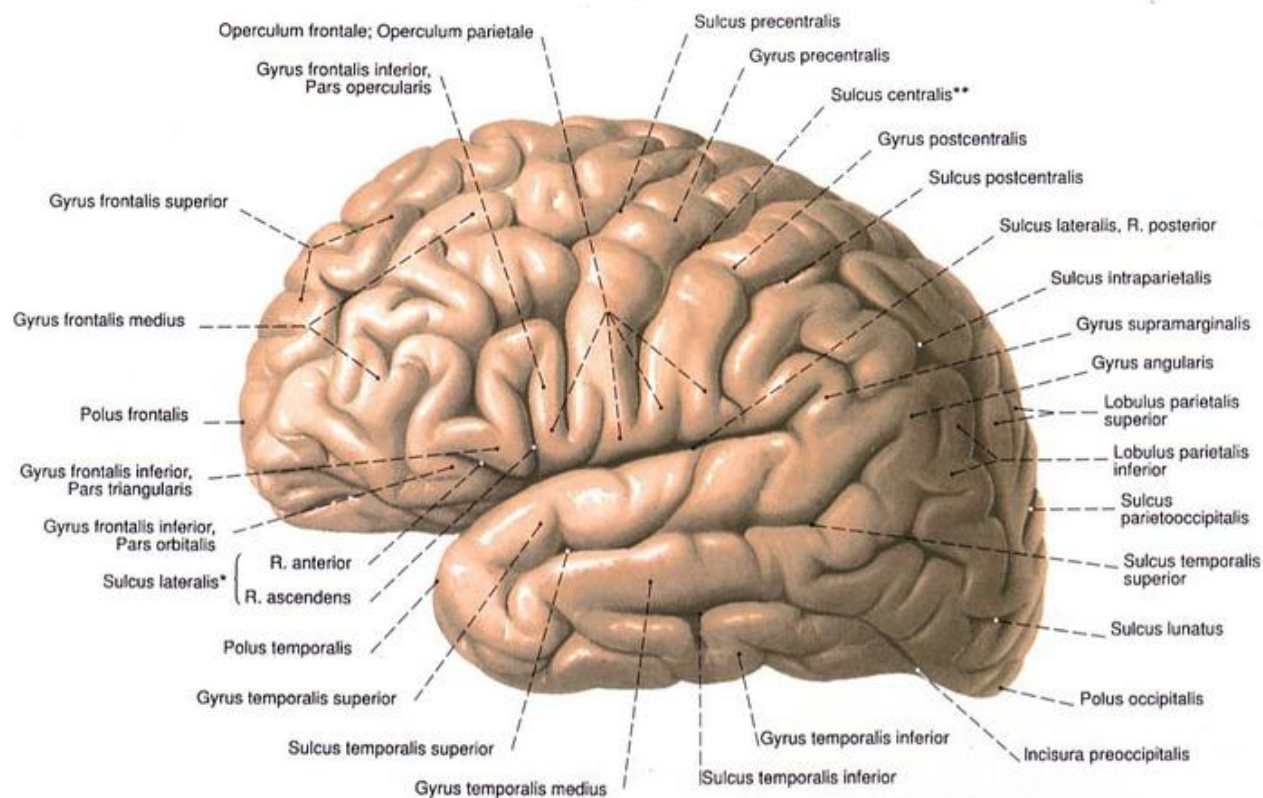
Gambar 493 Perkembangan otak; otak fetus berumur sekitar 4 bulan (SSL 20 cm); tampak lateral.



Gambar 494 Lipatan berliku, Gyri, hemisfer otak besar; tampak lateral (ki).

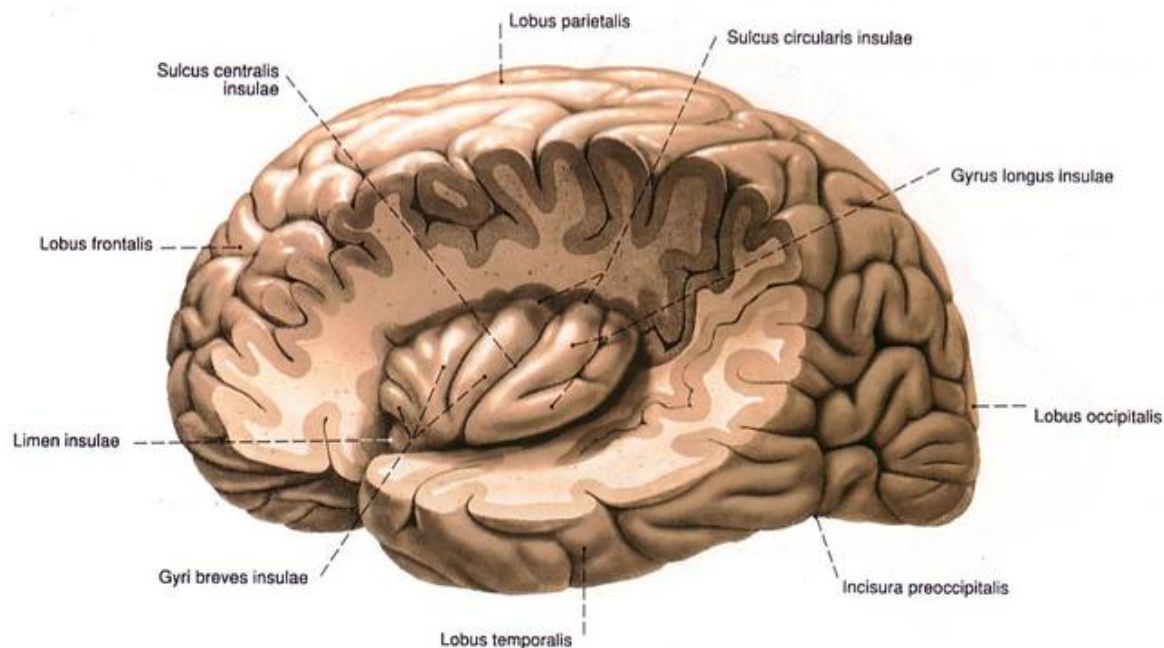


Gambar 495 Lipatan berliku, Gyri, hemisfer otak besar; tampak medial (ka).

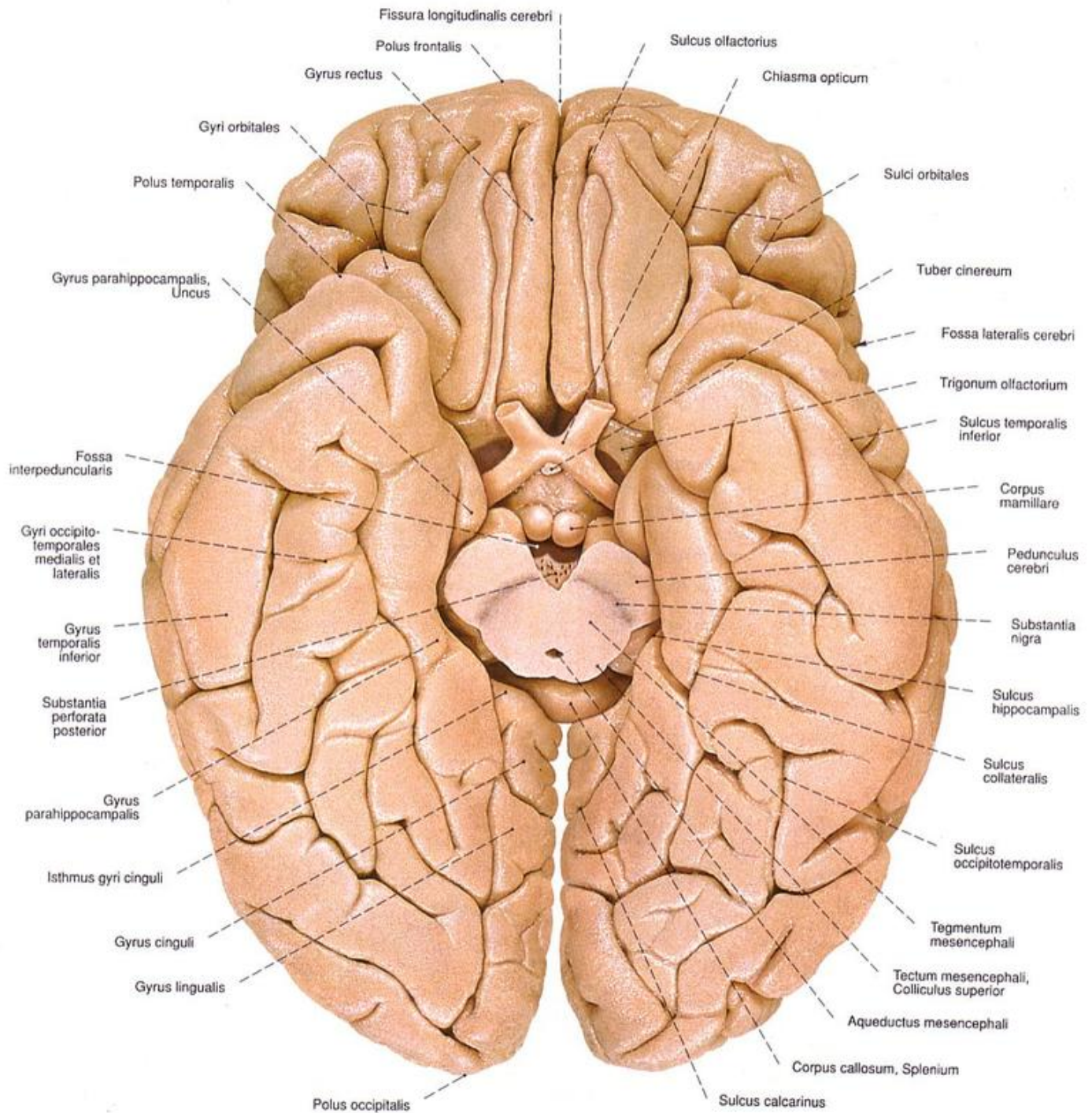


Gambar 496 Lipatan berliku, Gyri, dan kerutan, Sulci, pada hemisfer otak besar; tampak lateral (ki).

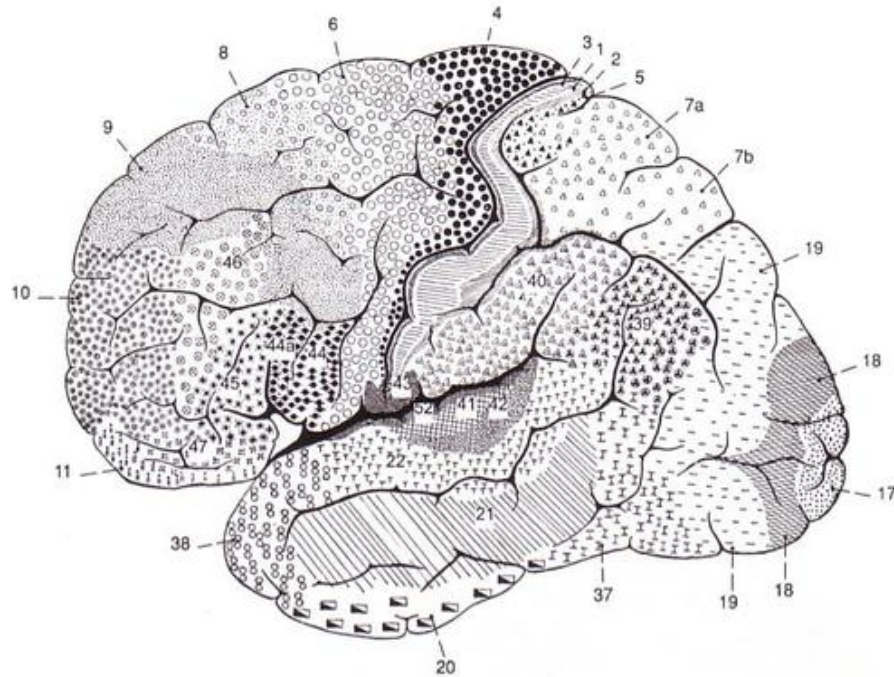
* Kerutan SYLVIIUS
** Kerutan ROLANDO



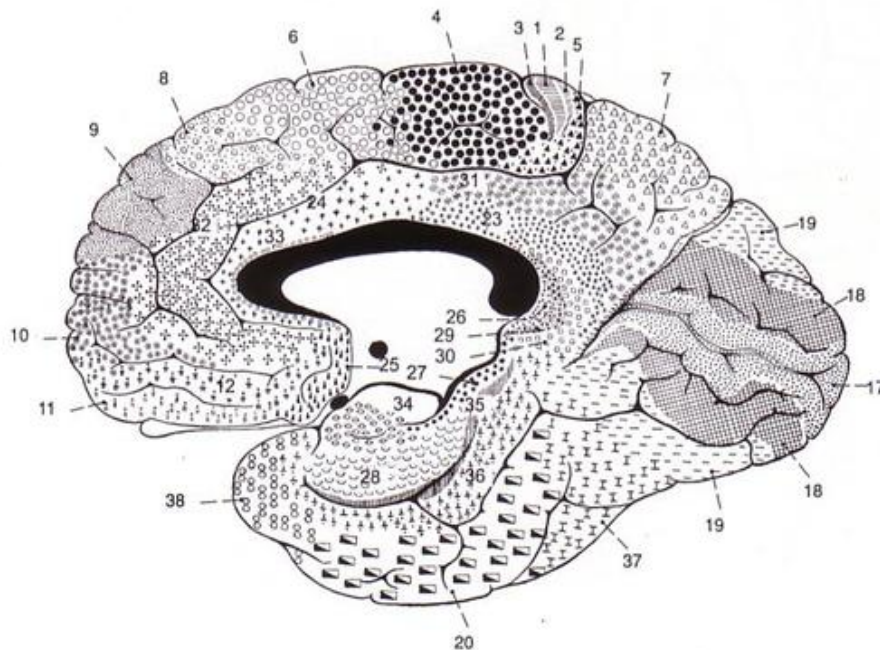
Gambar 497 Lipatan berliku, Gyri, dan kerutan, Sulci, pada hemisfer otak besar; setelah bagian-bagian yang menutup Insula diangkat, Opercula, Lobus frontalis, Lobus occipitalis, dan Lobus parietalis; tampak lateral (ka).



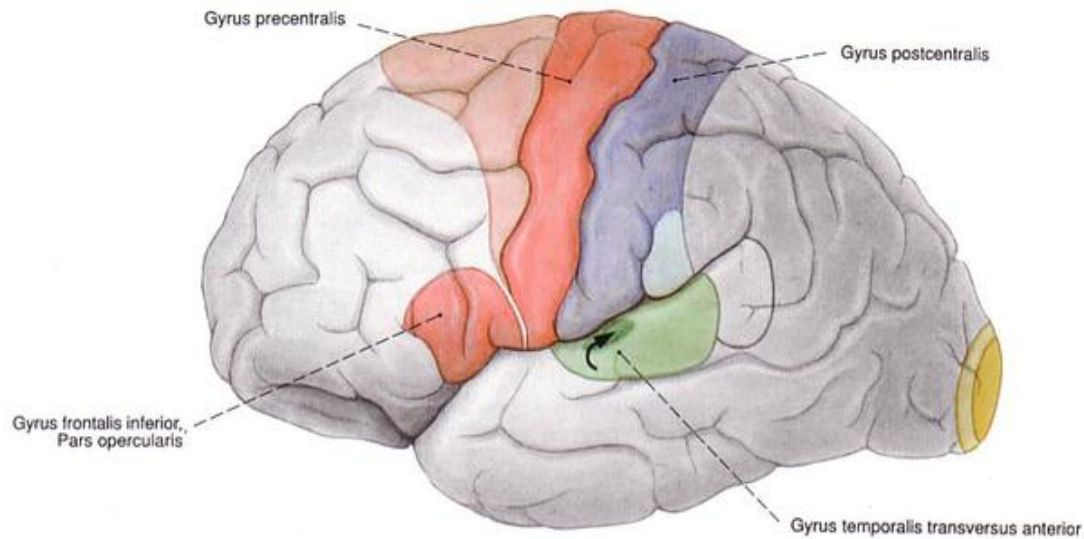
Gambar 498 Lipatan berliku, gyri, dan kerutan, Sulci, pada hemisfer otak besar. Setelah otak tengah dilepaskan; tampak bawah.



Gambar 499 Pembagian area-area sitoarsitektonik korteks hemisfer otak besar menurut BRODMANN; masing-masing area diberi nomor; tanda yang bermacam-macam menyatakan jenis-jenis sel yang berbeda; tampak lateral (ki).



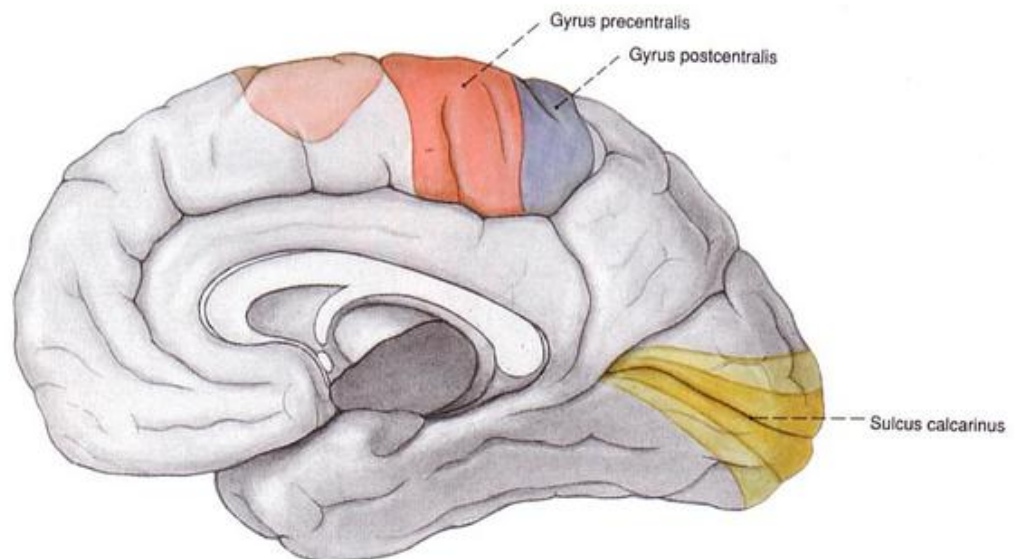
Gambar 500 Pembagian area-area sitoarsitektonik korteks hemisfer otak besar menurut BRODMANN; masing-masing area diberi nomor; tanda yang bermacam-macam menyatakan jenis-jenis sel yang berbeda; tampak medial (ka).



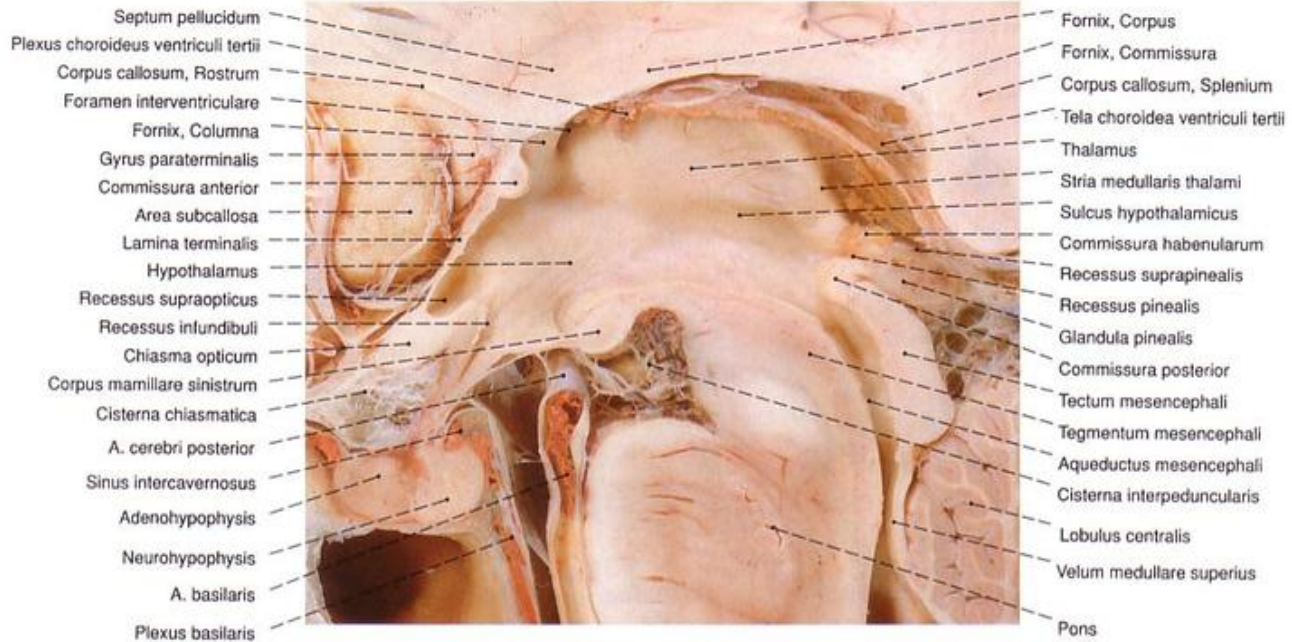
Gambar 501 Pembagian area fungsional hemisfer otak besar menurut FOERSTER; tampak lateral.

Bidang proyeksi pendengaran (tanda panah) terbentang dari tepi atas Lobi temporales sampai ke permukaan dalamnya.

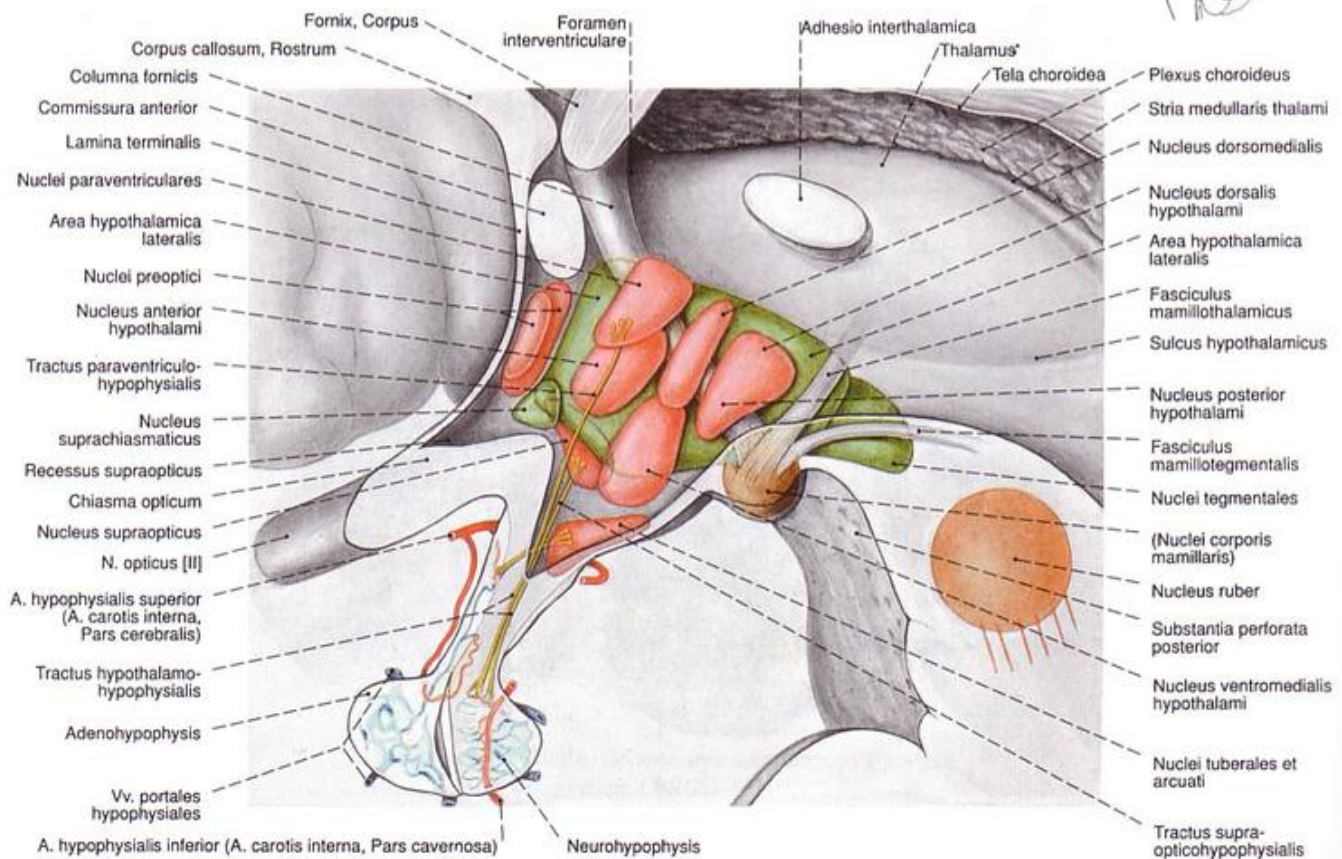
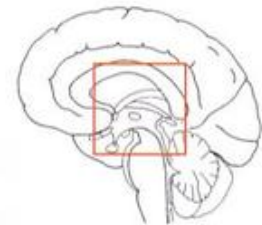
 Bidang proyeksi motorik	 Bidang proyeksi pendengaran
 Bidang asosiasi motorik	 Bidang asosiasi pendengaran
 Bidang proyeksi sensorik	 Bidang proyeksi penglihatan
 Bidang asosiasi sensorik	 Bidang asosiasi penglihatan



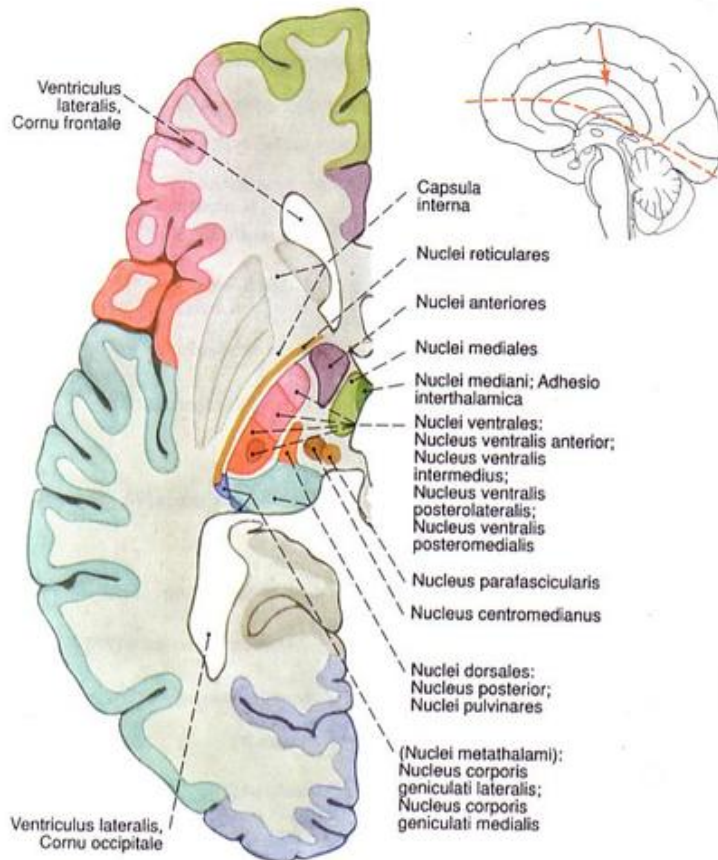
Gambar 502 Pembagian area fungsional hemisfer otak besar menurut FOERSTER; tampak medial.



Gambar 503 Ventrikel ketiga, Ventriculus tertius; potongan median; tampak medial.



Gambar 504 Hypothalamus; ikhtisar; daerah inti digambar tembus pandang; tampak medial.



a Potongan horisontal melalui hemisfer otak besar sebelah kiri; tampak atas.

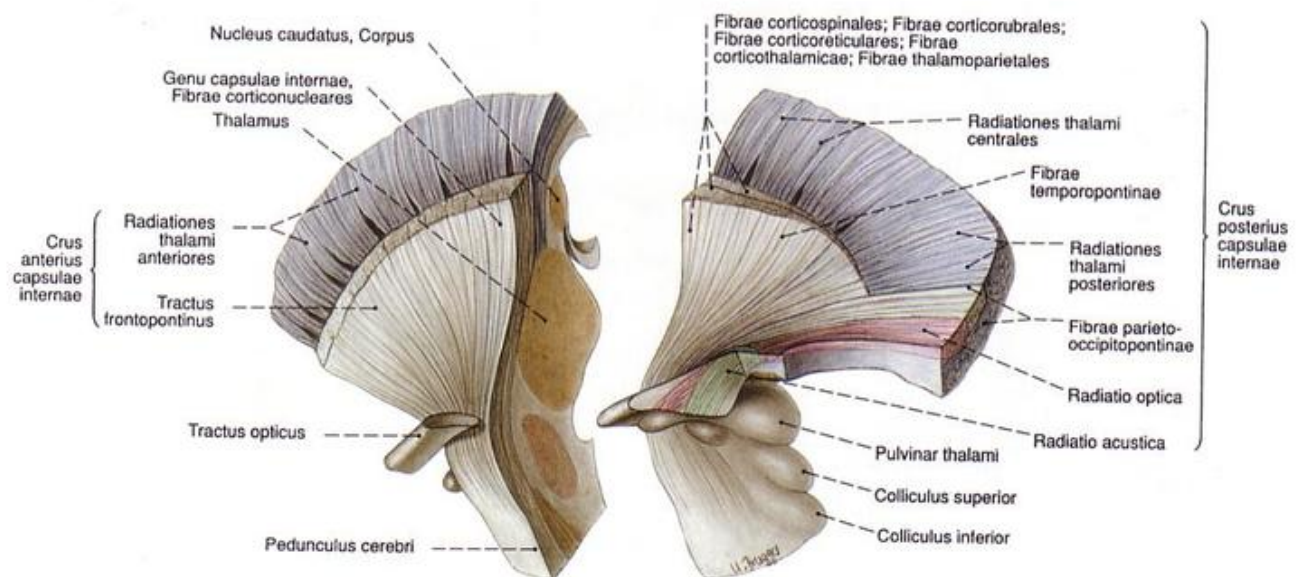


b Hemisfer otak besar sebelah kiri; tampak lateral.

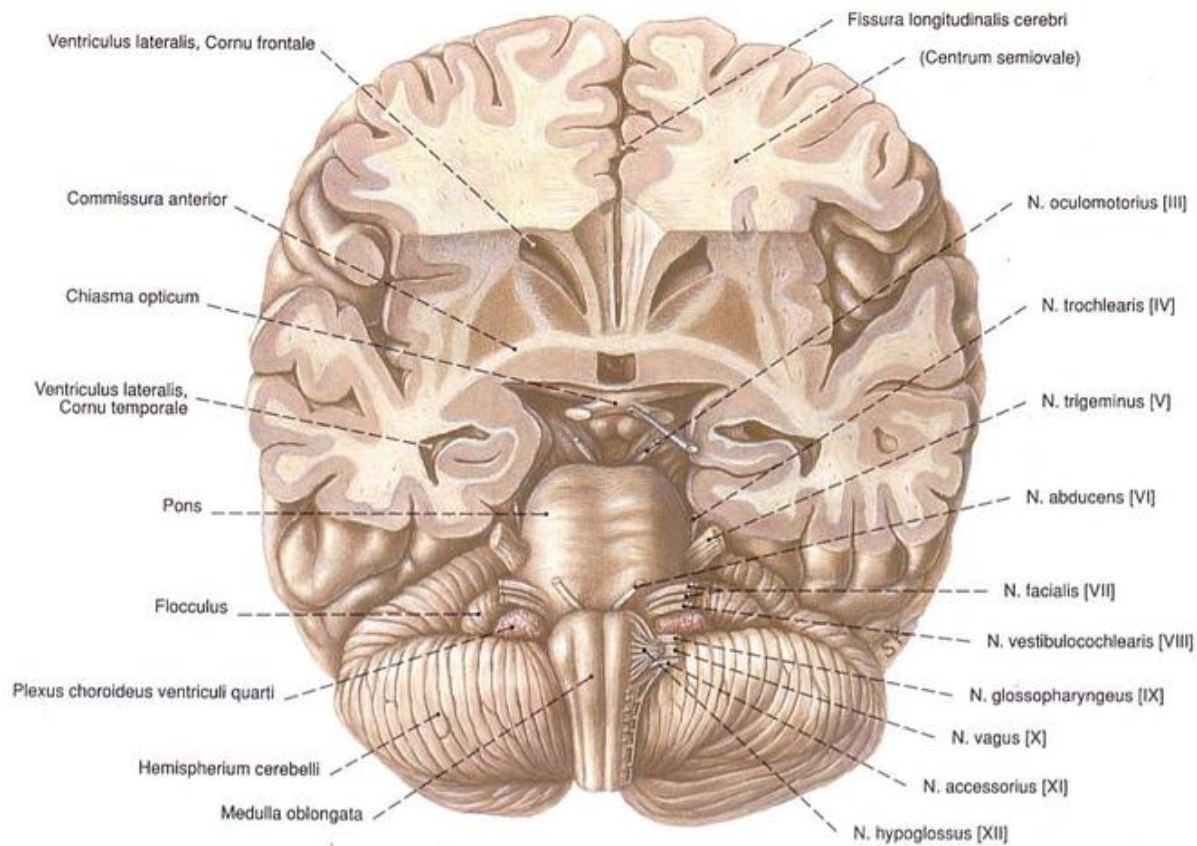


c Hemisfer otak besar sebelah kanan; tampak medial.

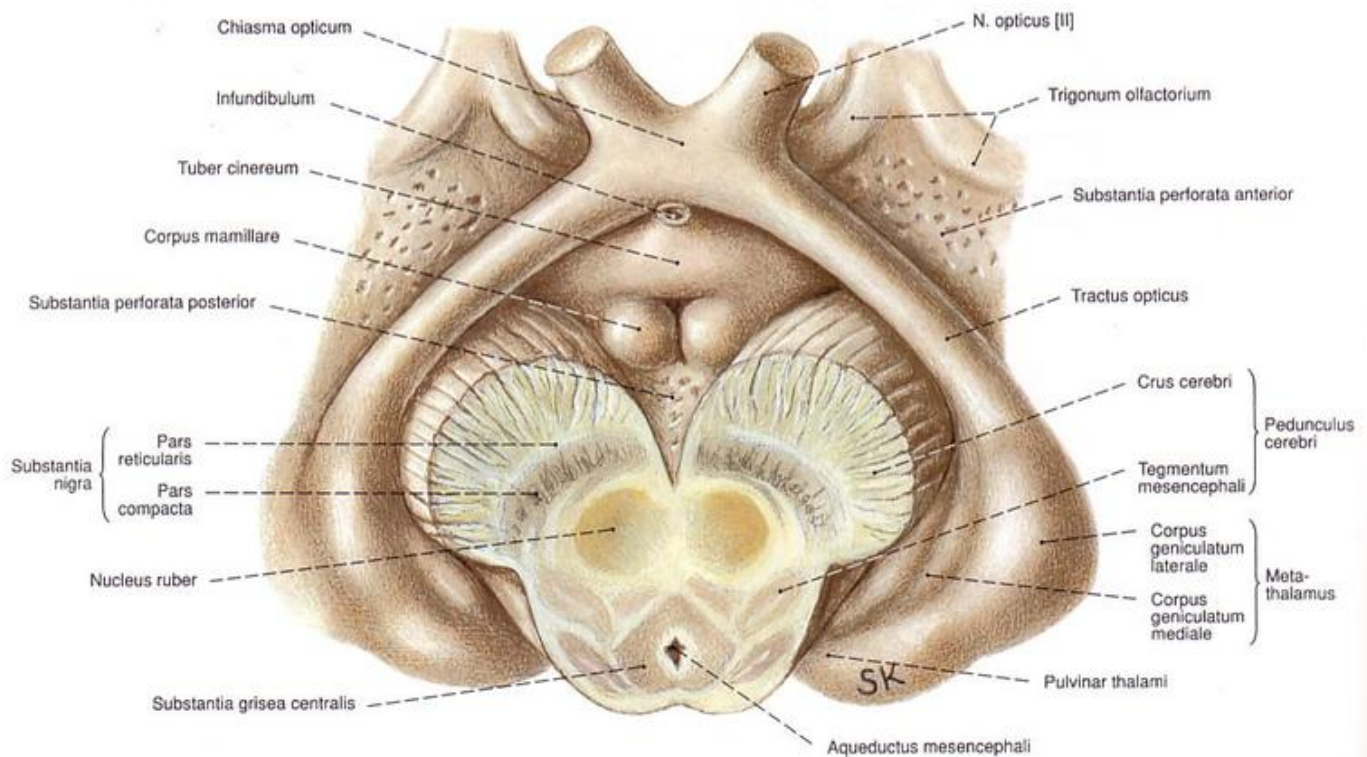
Gambar 505 a-c Inti thalamus dan proyeksi pada korteks. Daerah-daerah korteks dan inti yang termasuk dalam satu kelompok ditandai dengan warna yang sama.



Gambar 506 Pancaran thalamus, Radiationes thalami, dan kapsul bagian dalam, Capsula interna; dibagi menjadi dua bagian melalui potongan frontal; tampak lateral (ki).

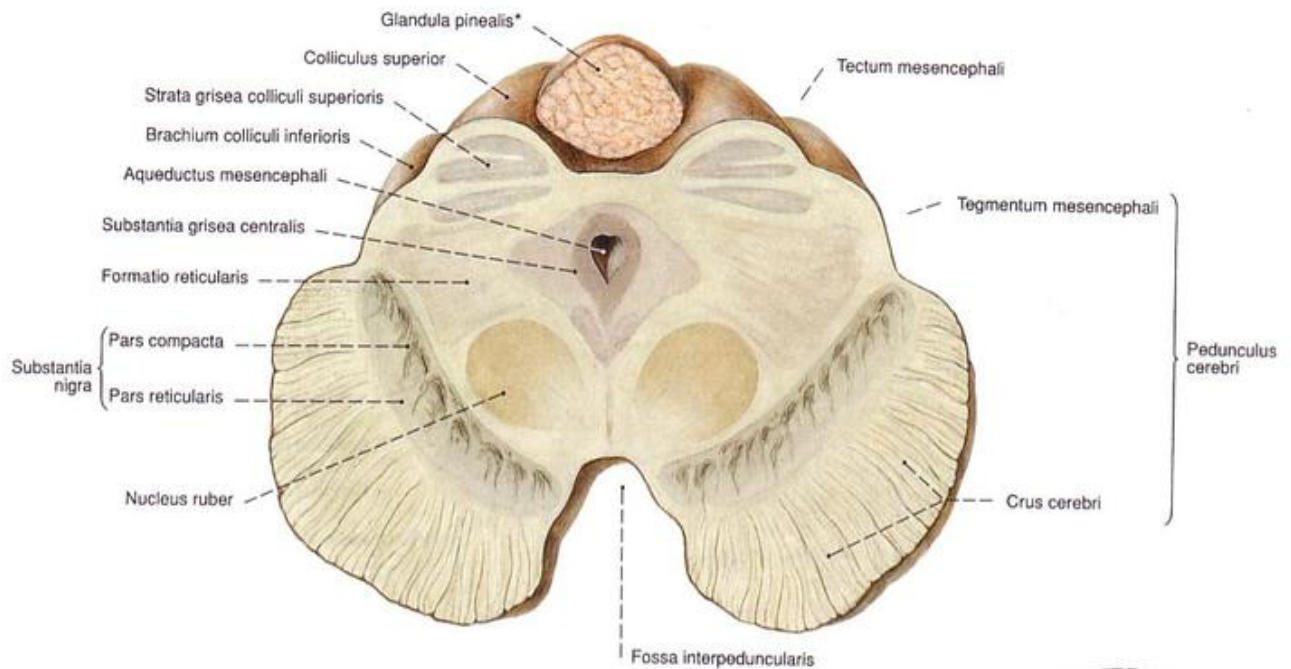


Gambar 507 Commisura anterior dan batang otak, Truncus encephali; setelah bagian-bagian basal otak besar diangkat sebagian; tampak bawah



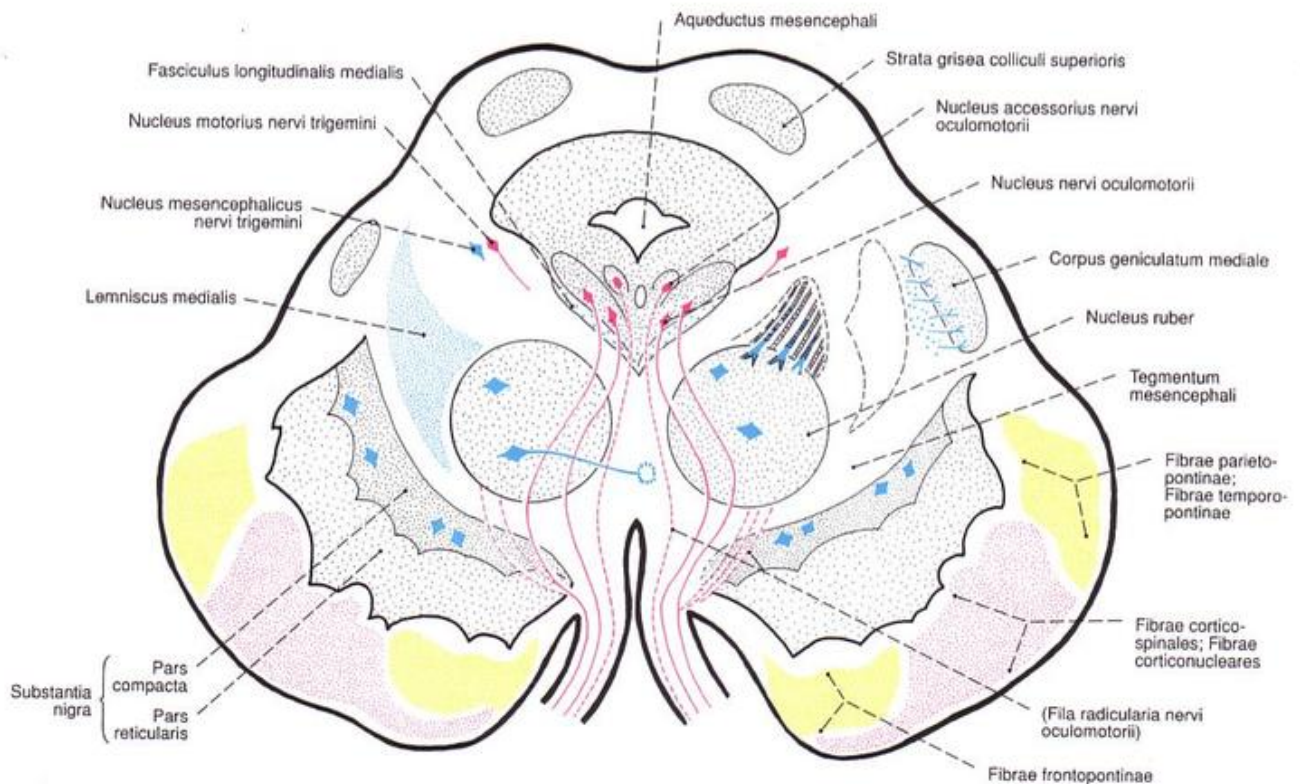
Gambar 508 Otak tengah, Mesencephalon, dan otak antara, Diencephalon;

setelah otak tengah dipotong melintang; tampak bawah.

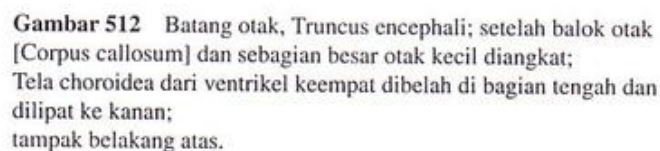
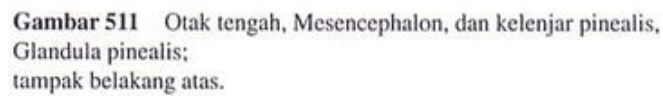


Gambar 509 Otak tengah, Mesencephalon; potongan melintang setinggi Colliculi superiores; tampak bawah.

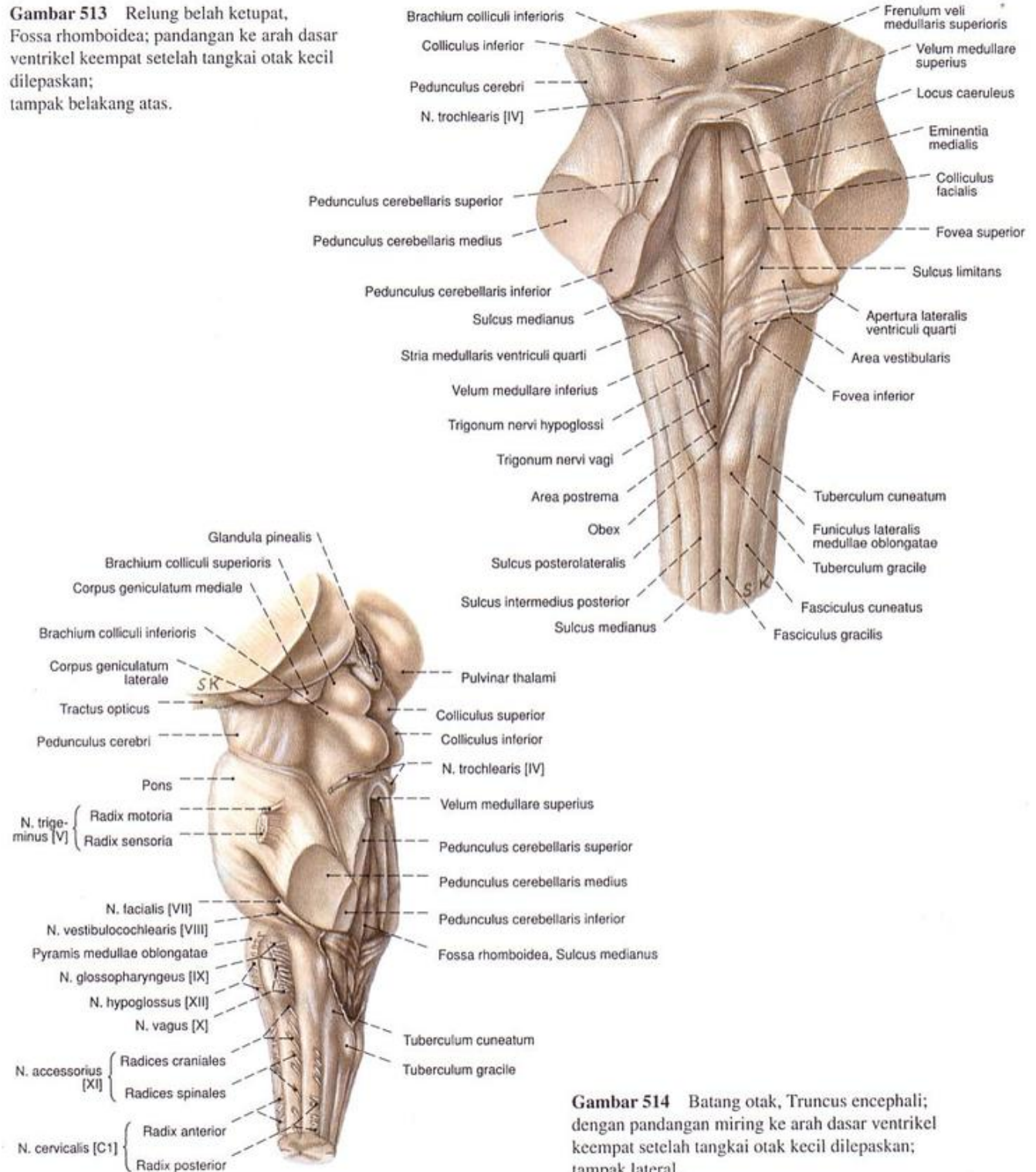
* Juga: Epiphysis cerebri



Gambar 510 Daerah inti dan serabut otak tengah, Mesencephalon; potongan melintang skematis setinggi Colliculi superiores.



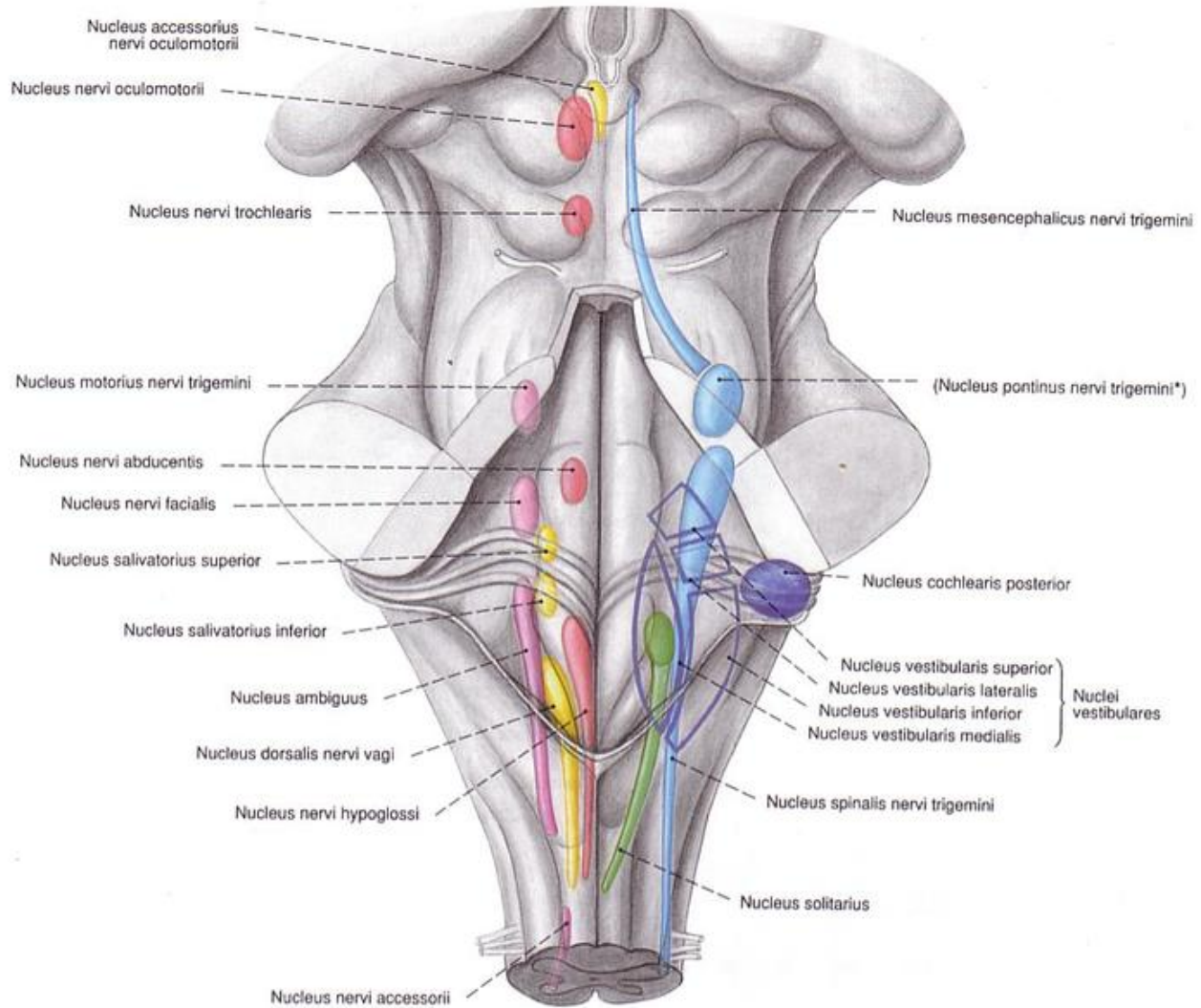
Gambar 513 Relung belah ketupat, Fossa rhomboidea; pandangan ke arah dasar ventrikel keempat setelah tangkai otak kecil dilepaskan; tampak belakang atas.



Gambar 514 Batang otak, Truncus encephali; dengan pandangan miring ke arah dasar ventrikel keempat setelah tangkai otak kecil dilepaskan; tampak lateral.

Dinding-dinding ventrikel keempat

Atap/dinding depan	Velum medullare superior
Lantai	Fossa rhomboidea
Atap/dinding belakang	Velum medullare inferius; Plexus choroideus
Lobang-lobang	Aqueductus mesencephali ← Ventriculus III Aperturæ laterales → Cisterna basalis Apertura mediana → Cisterna cerebellomedullaris Canalis centralis



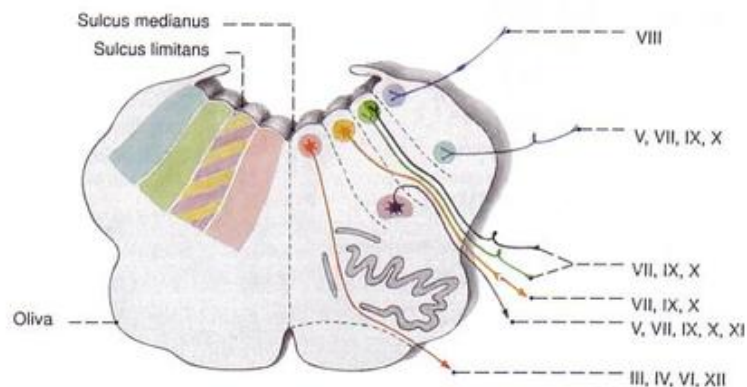
Gambar 515 Saraf-saraf otak, Nervi craniales; pandangan inti-inti secara tiga dimensi; tampak belakang.

Di sebelah kiri digambarkan inti asal, sebelah kanan inti akhir.

* Klinis: Nucleus sensorius principalis nervi trigemini

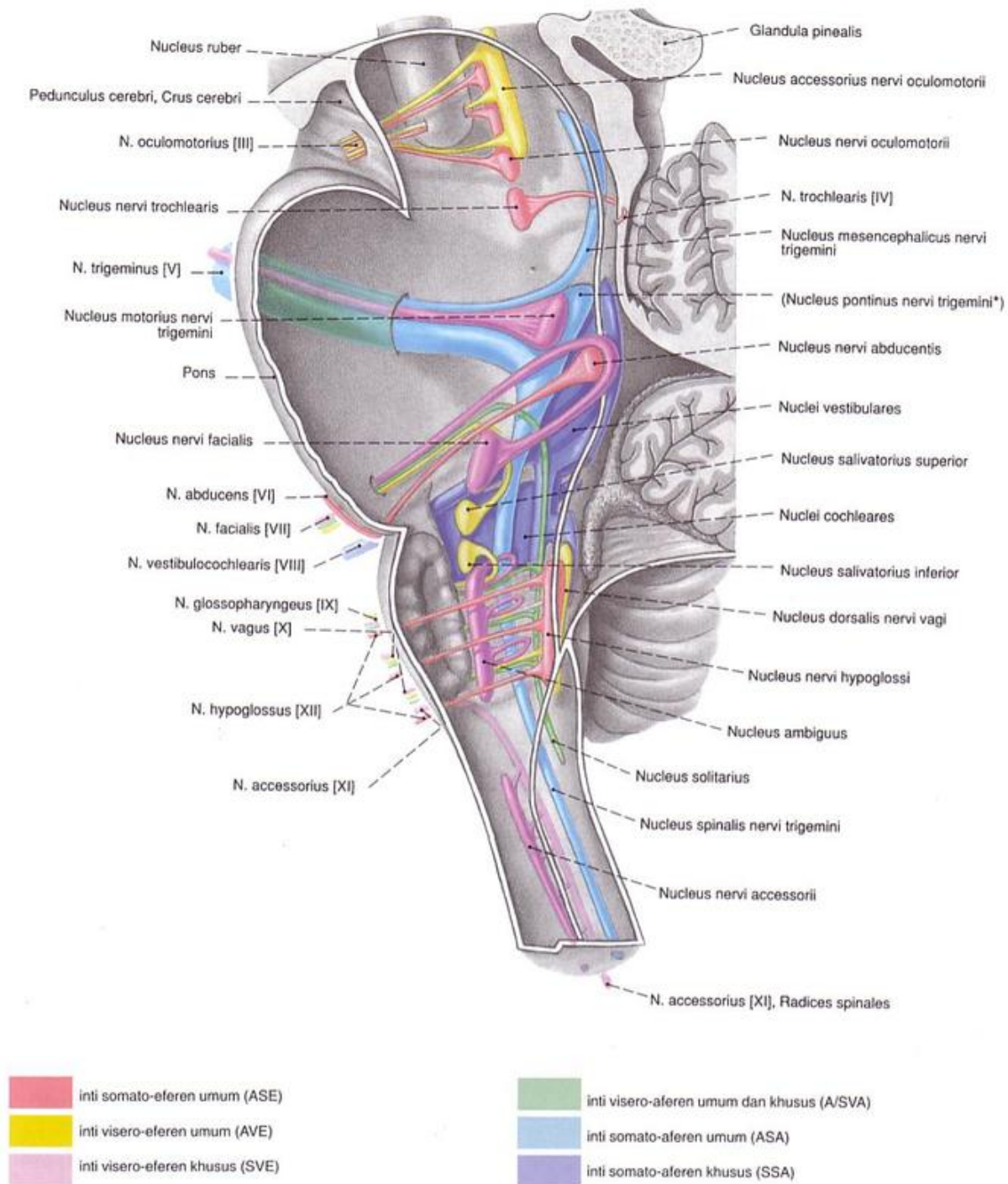
- inti somato-eferen umum (ASE)
- inti visero-eferen umum (AVE)
- inti visero-eferen khusus (SVE)

- inti visero-afere umum dan khusus (A/SVA)
- inti somato-afere umum (ASA)
- inti somato-afere khusus (SSA)



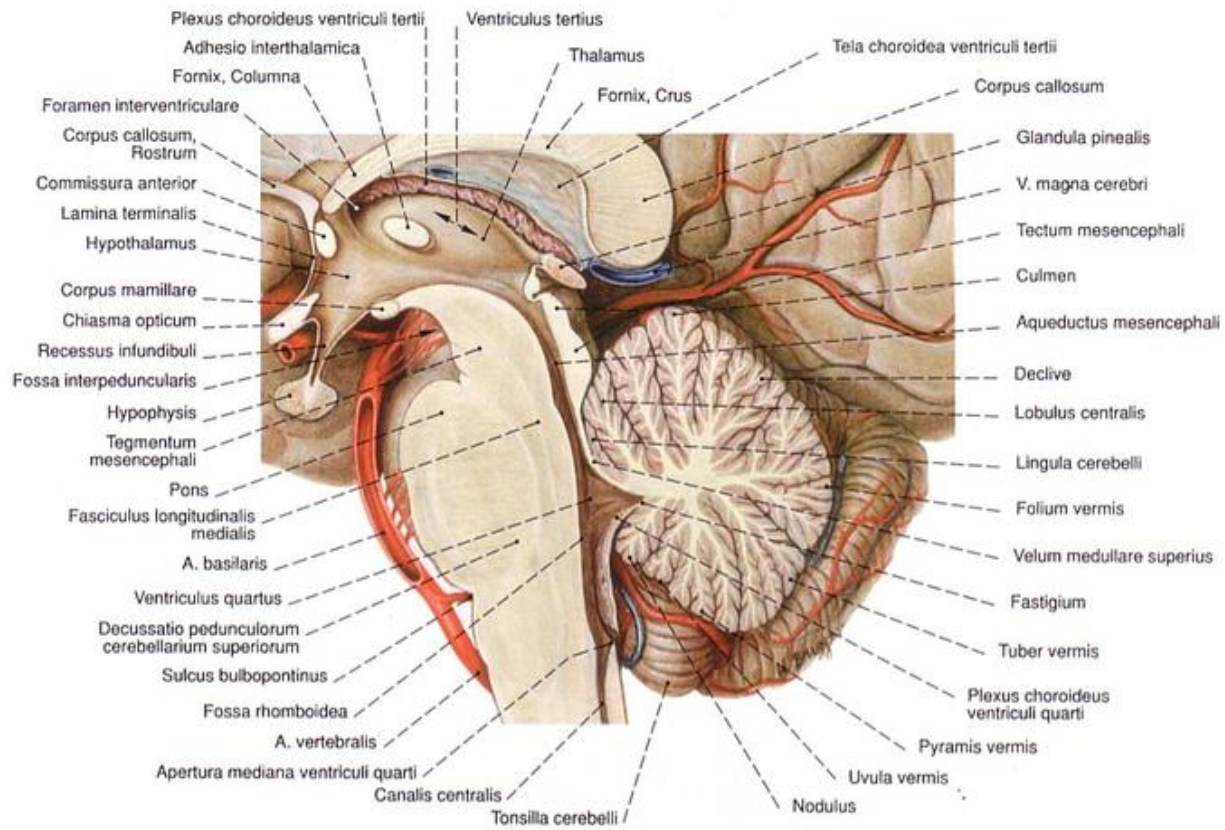
Gambar 516 Saraf-saraf otak, Nervi craniales; potongan melintang skematis melalui relung belah

ketupat (Fossa rhomboidea) untuk memperlihatkan daerah inti. Lihat juga tabel pada hal. 267.

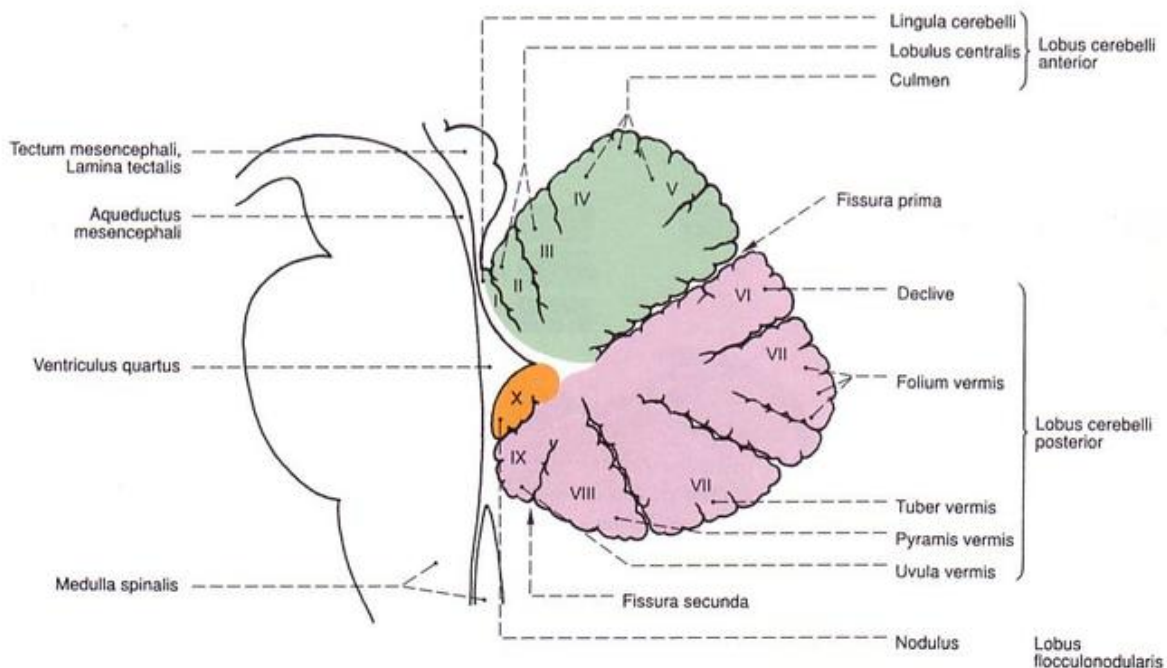


Gambar 517 Saraf-saraf otak, Nervi craniales; pandangan tiga dimensi dari inti-inti pada bidang median.

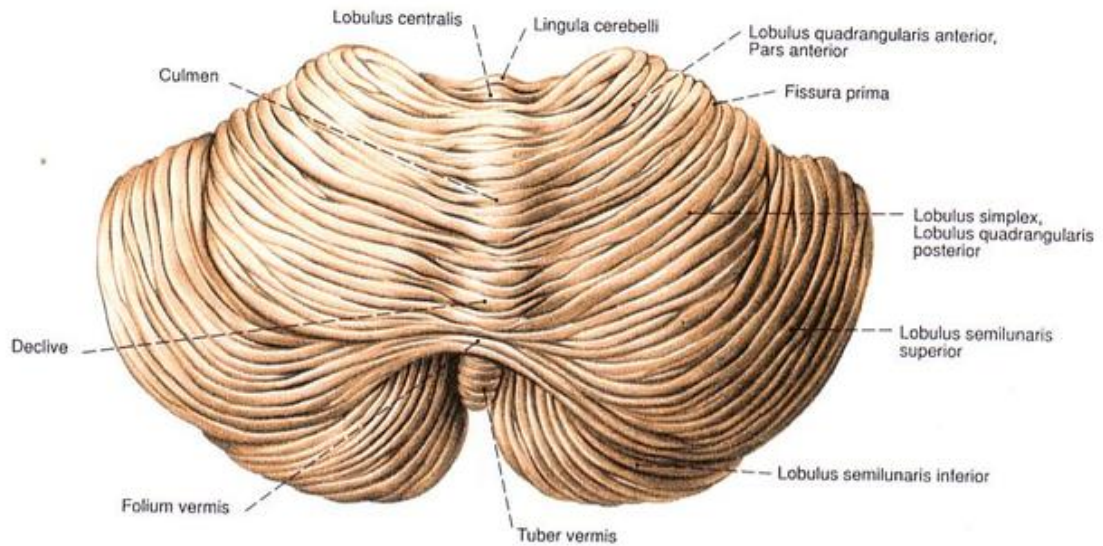
* Klinis: Nucleus sensorius principalis nervi trigemini



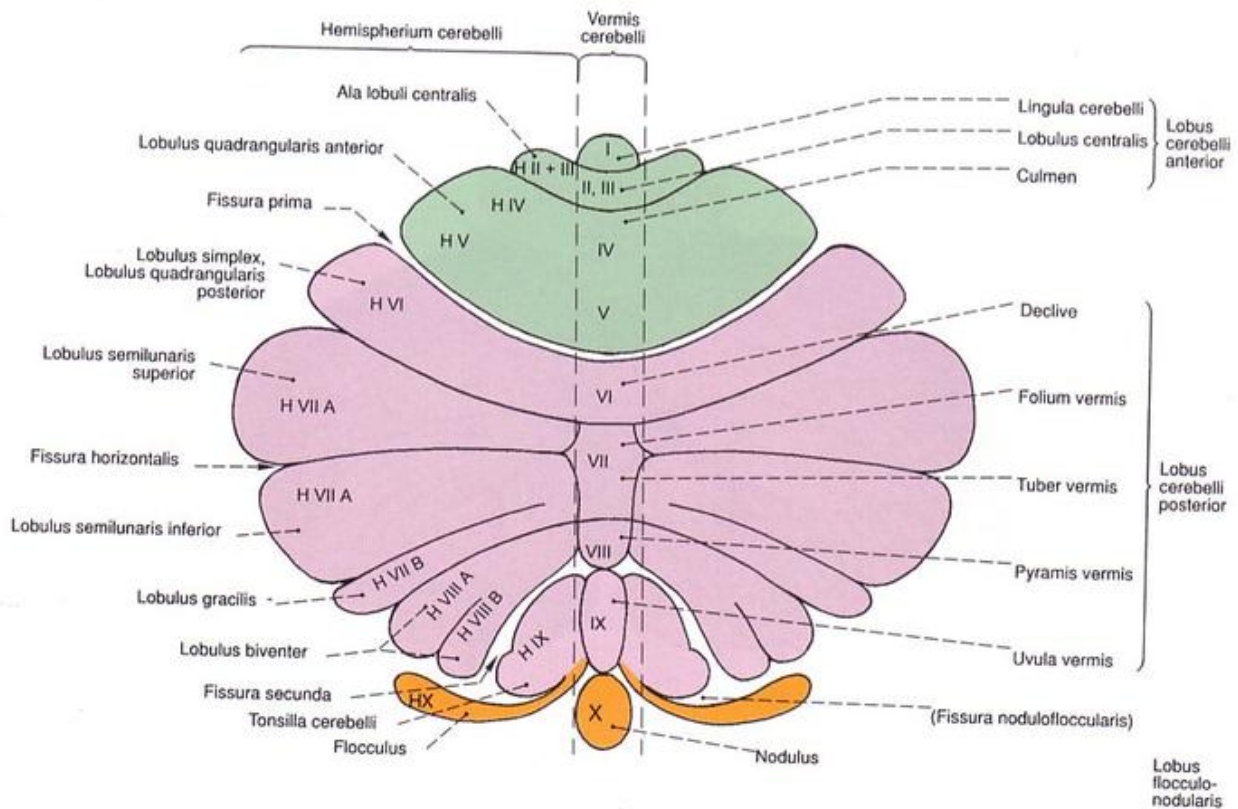
Gambar 518 Ventrikel ketiga dan keempat, Ventriculi tertius et quartus; potongan median melalui batang otak; tampak medial.



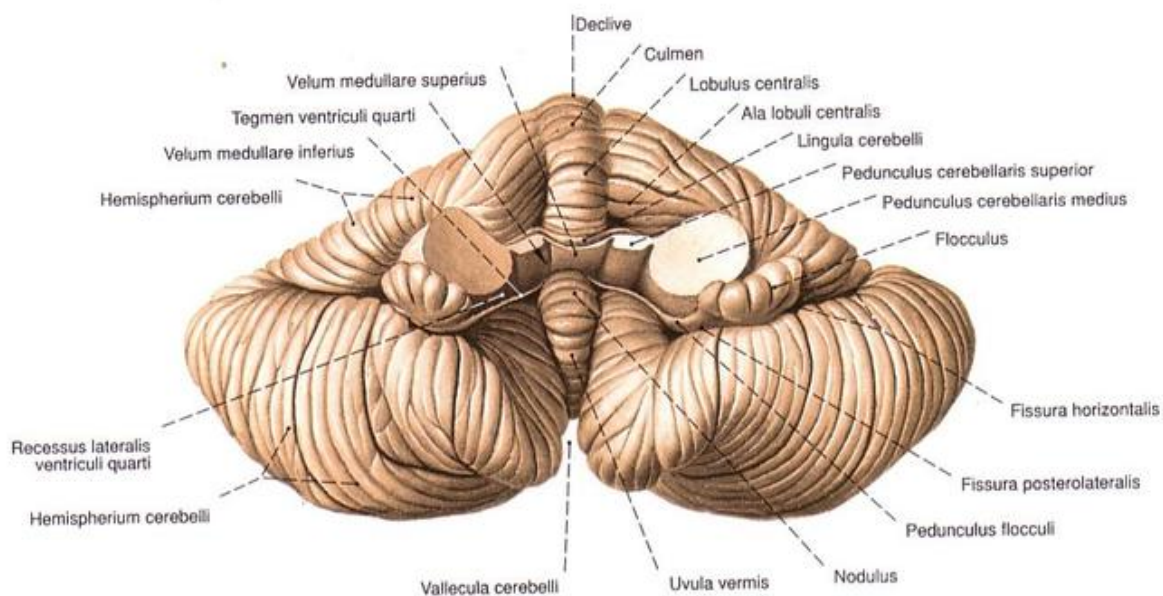
Gambar 519 Bagian-bagian "cacing otak kecil", Vermis cerebelli; potongan median, ikhtisar.



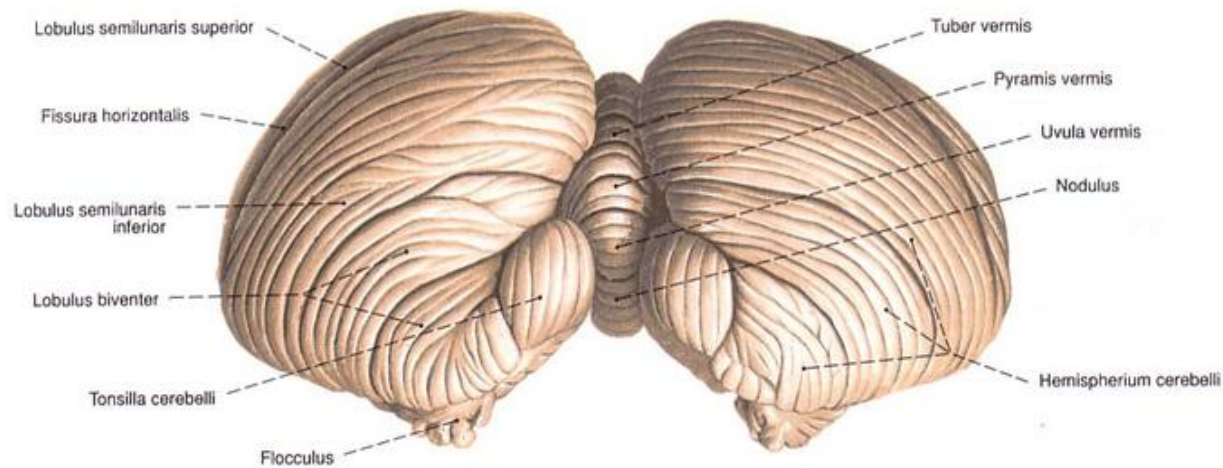
Gambar 520 Otak kecil, Cerebellum; tampak belakang atas.



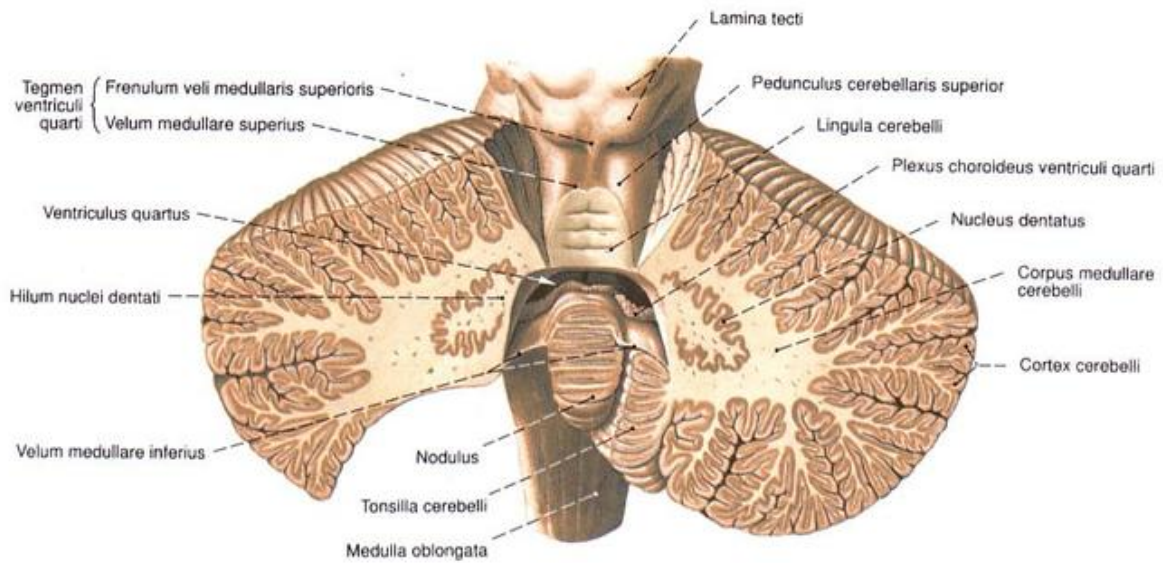
Gambar 521 Otak kecil, Cerebellum; korteks otak kecil dibentangkan; ikhtisar.



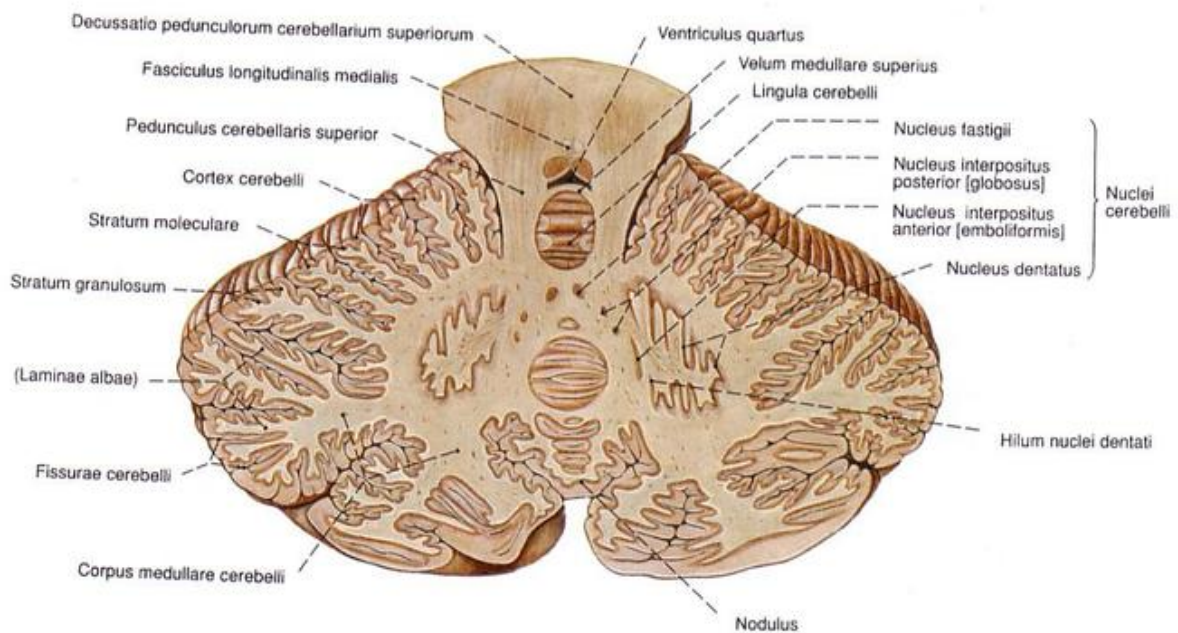
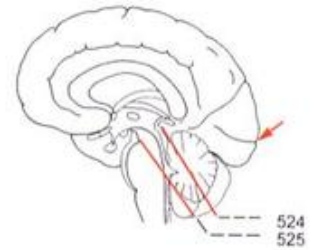
Gambar 522 Otak kecil, Cerebellum; setelah tangkai otak kecil dilepaskan; tampak depan.



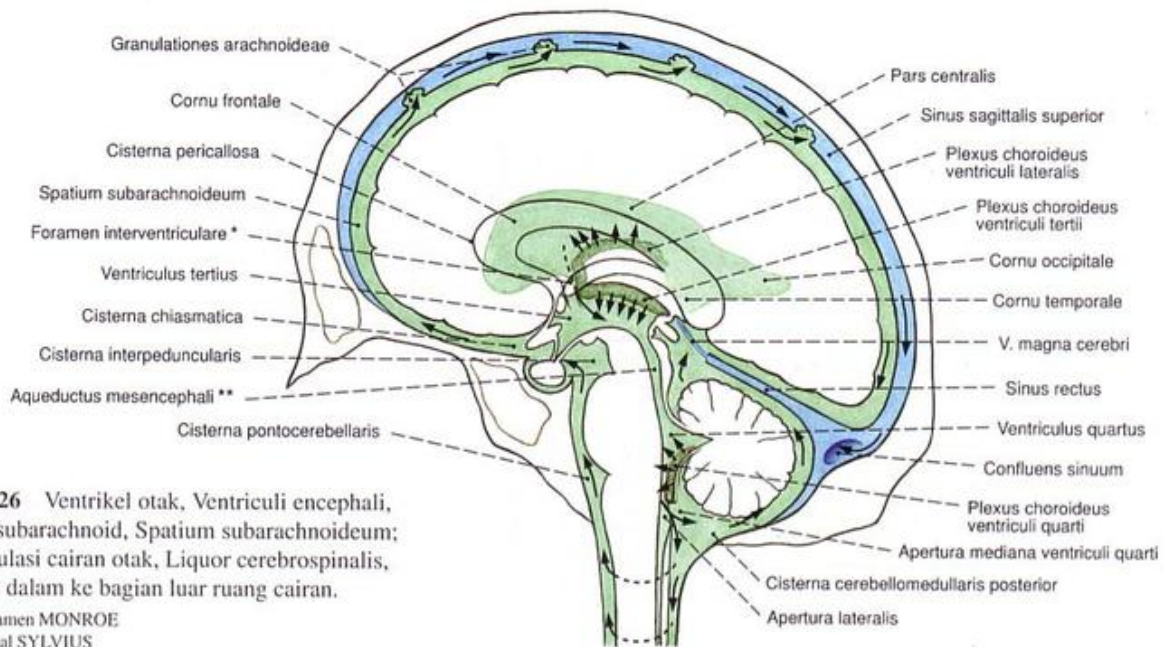
Gambar 523 Otak kecil, Cerebellum; tampak belakang bawah



Gambar 524 Otak kecil, Cerebellum; potongan frontal; tampak belakang



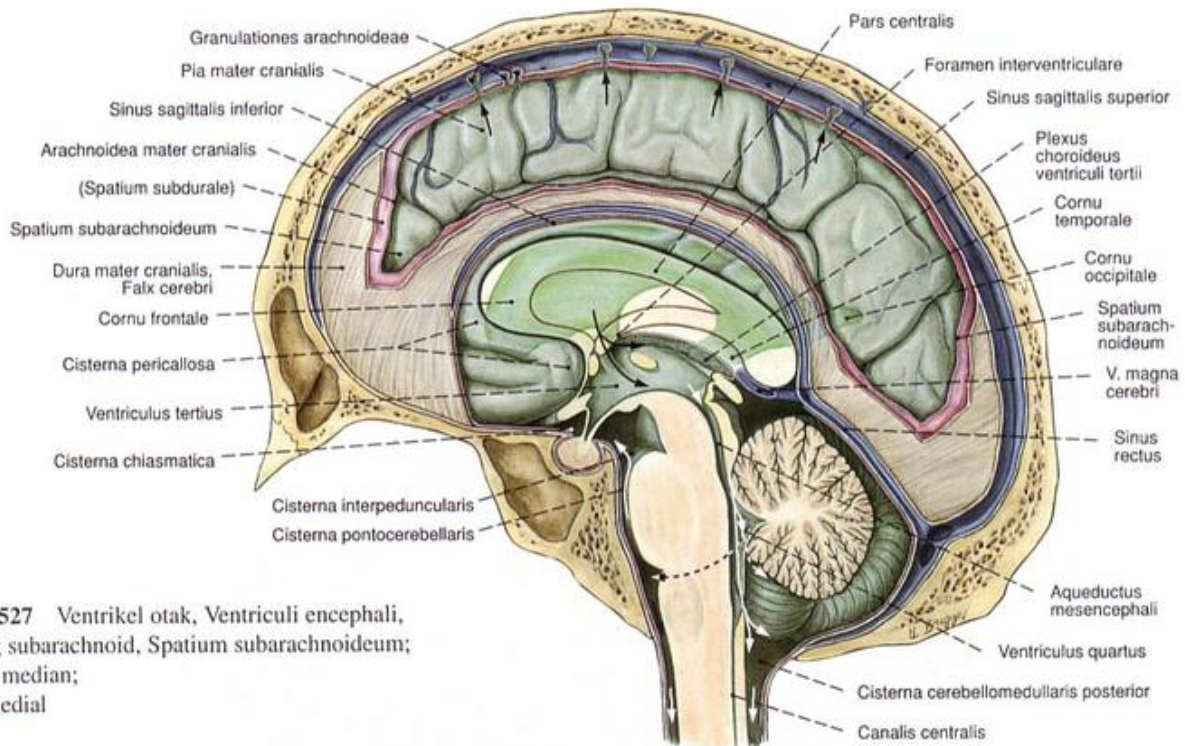
Gambar 525 Otak kecil, Cerebellum; potongan mendatar melalui tangkai otak kecil bagian atas; tampak belakang.



Gambar 526 Ventrikel otak, Ventriculi encephali, dan ruang subarachnoid, Spatium subarachnoideum; skema sirkulasi cairan otak, Liquor cerebrospinalis, dari bagian dalam ke bagian luar ruang cairan.

* Klinis: Foramen MONROE

** Klinis: Kanal SYLVIIUS



Gambar 527 Ventrikel otak, Ventriculi encephali, dan ruang subarachnoid, Spatium subarachnoideum; potongan median; tampak medial

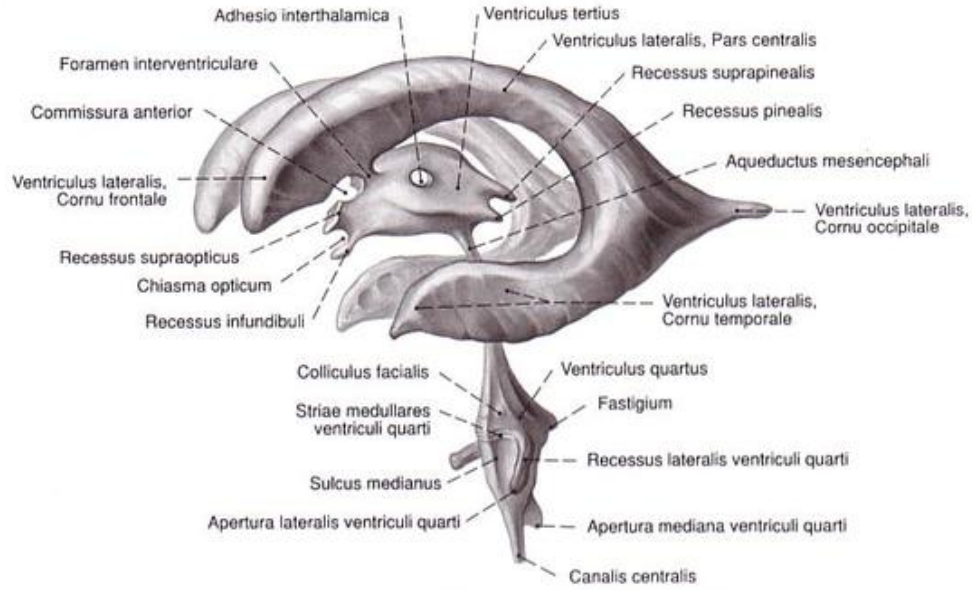
Cairan sumsum tulang belakang dan cairan otak, Liquor cerebrospinalis

Cairan sumsum tulang belakang dan otak, Liquor cerebrospinalis, terbentuk dari seluruh lapisan penyalubung rongga cairan, Ependym, terutama dari sekitar Plexus choroidei. Melalui kedua Foramina interventricularia (Monroe), cairan tersebut mengalir ke dalam ventrikel ketiga; dari sana melalui Aqueductus mesencephali (SYLVIIUS) masuk ke dalam ventrikel keempat dan ke dalam saluran sentral sumsum tulang belakang. Apertura mediana (MAGENDIUS) dan Aperturae laterales (LUSCHKA) dari ventrikel keempat merupakan satu-satunya hubungan ke ruang cairan bagian luar, Spatium subarachnoideum.

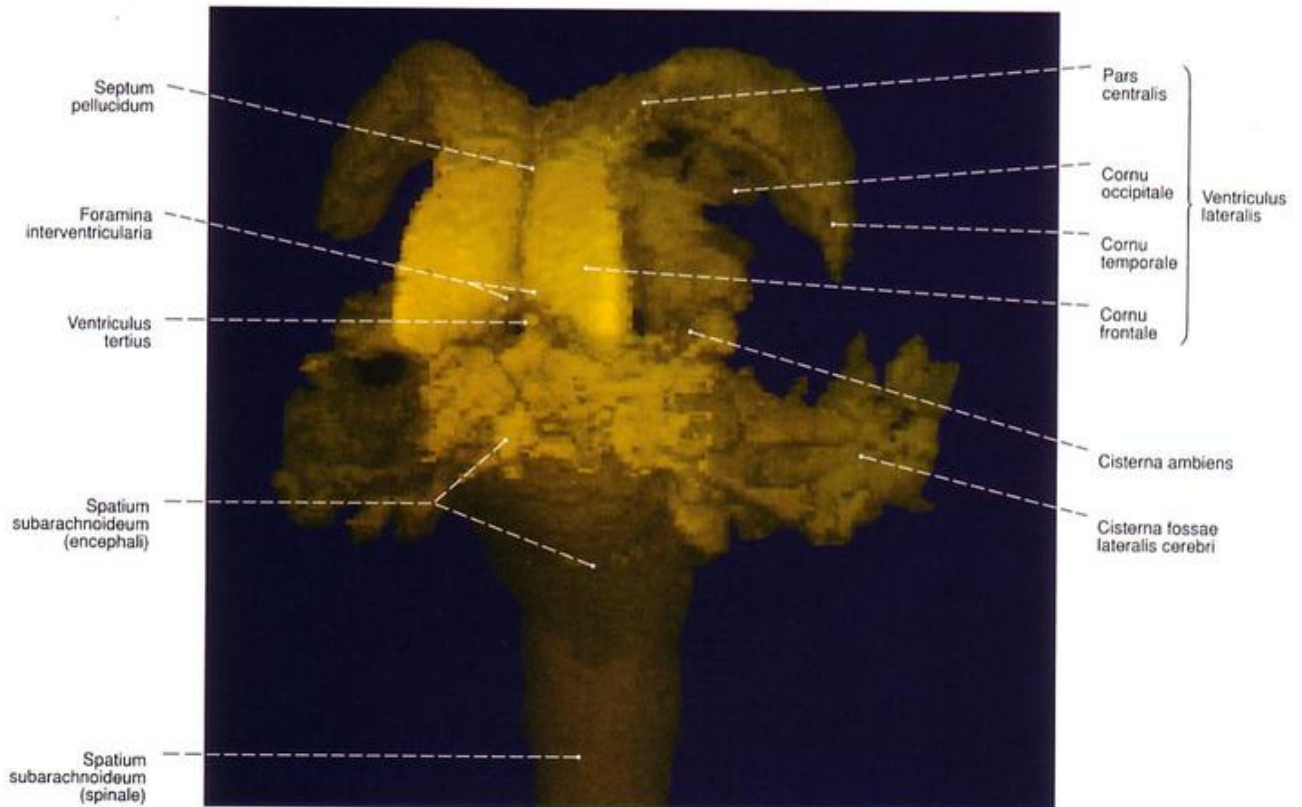
Cairan tersebut mengalir seluruh bagian otak dan sumsum tu-

lang belakang. Kemudian cairan ini diserap ke dalam aliran darah vena di daerah dinding pemisah antara saluran getah bening dan pembuluh darah kecil pia mater, dinding-dinding pemisah perineural saraf otak dan saraf sumsum tulang belakang dan melalui Granulationes arachnoideae (PACHIONI).

Resiko penyumbatan terutama pada "jalur-jalur sempit" sistim ventrikel adalah Foramina interventricularia, Aqueductus mesencephali, Apertura mediana dan Aperturae laterales. Keterlambatan pembentukan jalur tersebut, misalnya karena gangguan perkembangan atau peradangan, dapat mengakibatkan terjadinya Hydrocephalus internus. Pelebaran Spatium subarachnoideum, misalnya akibat atrofi otak, disebut Hydrocephalus externus.

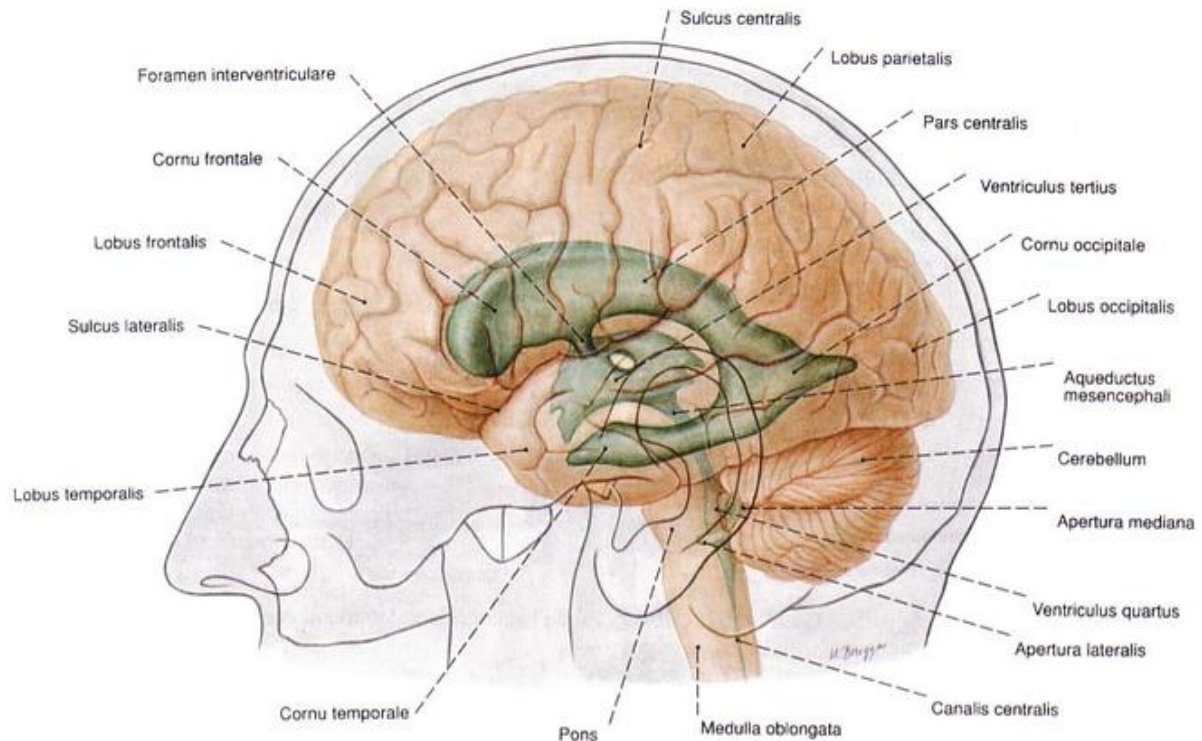


Gambar 528 Ruang cairan bagian dalam, Ventriculi encephali; sediaan tuang; tampak miring dari kiri.

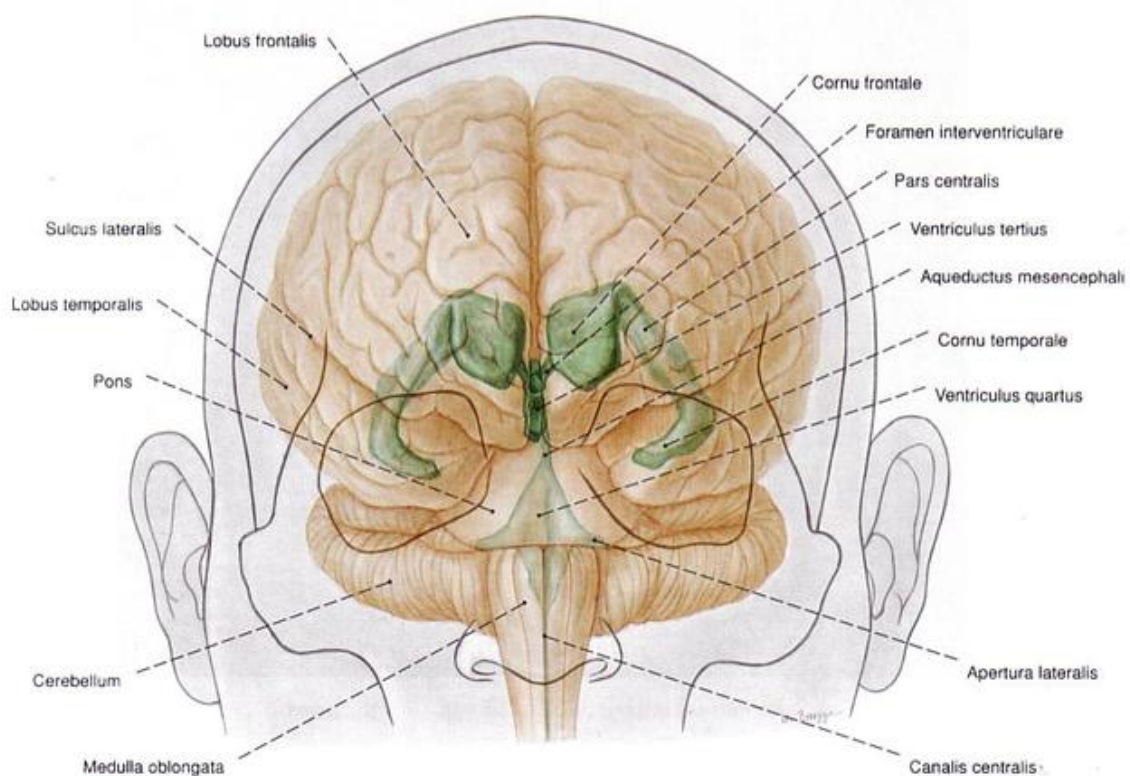


Gambar 529 Ruang cairan bagian dalam, Ventriculi encephali, dan ruang cairan bagian luar, Spatium subarachnoideum; rekonstruksi tiga dimensi dari data tomografi resonansi magnet (MRT) suatu sediaan hidup; tampak depan kiri.

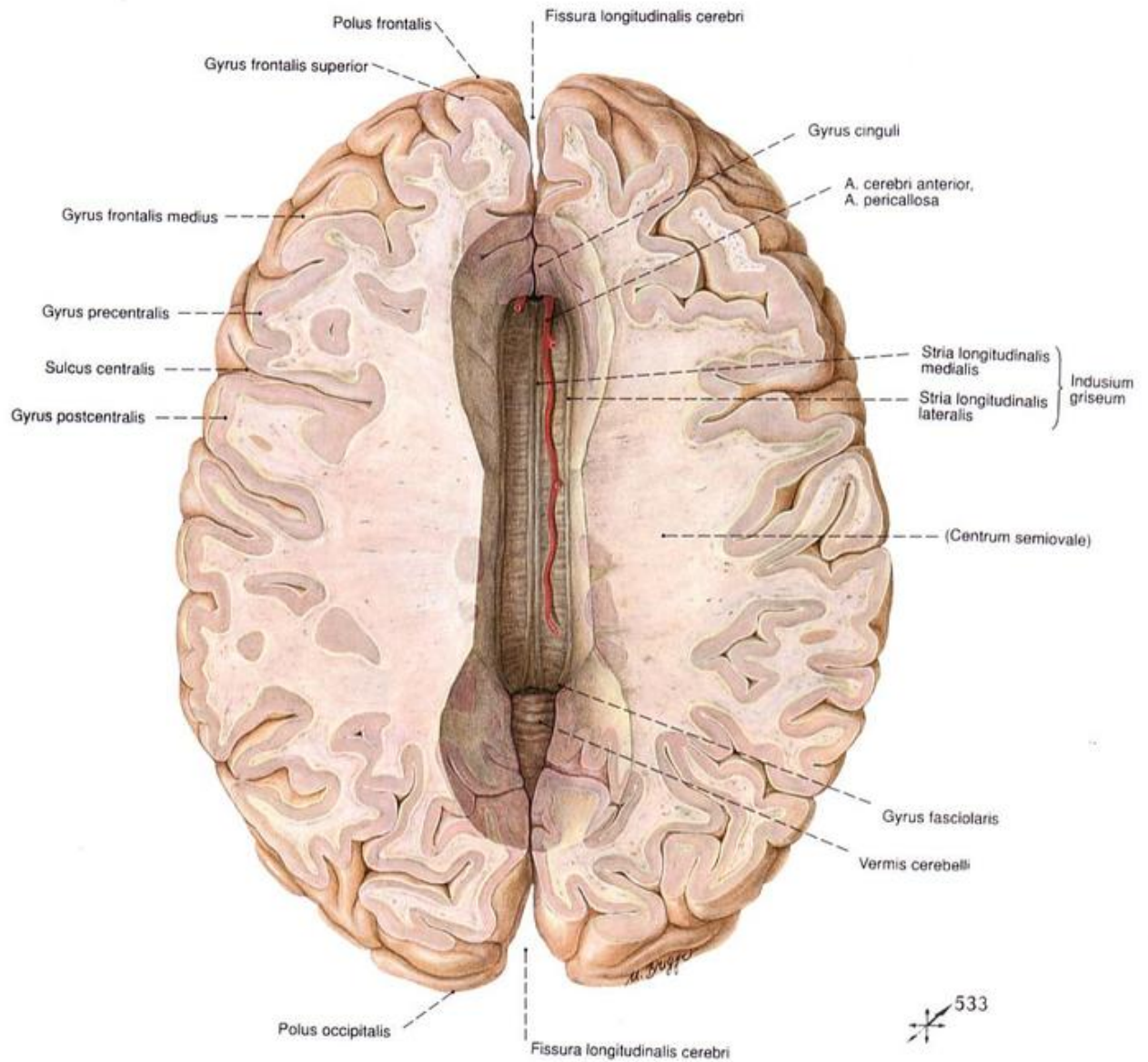
Dari ruang cairan bagian luar hanya ditampilkan Cisterna basalis dan ruang cairan di sekeliling sumsum tulang belakang.



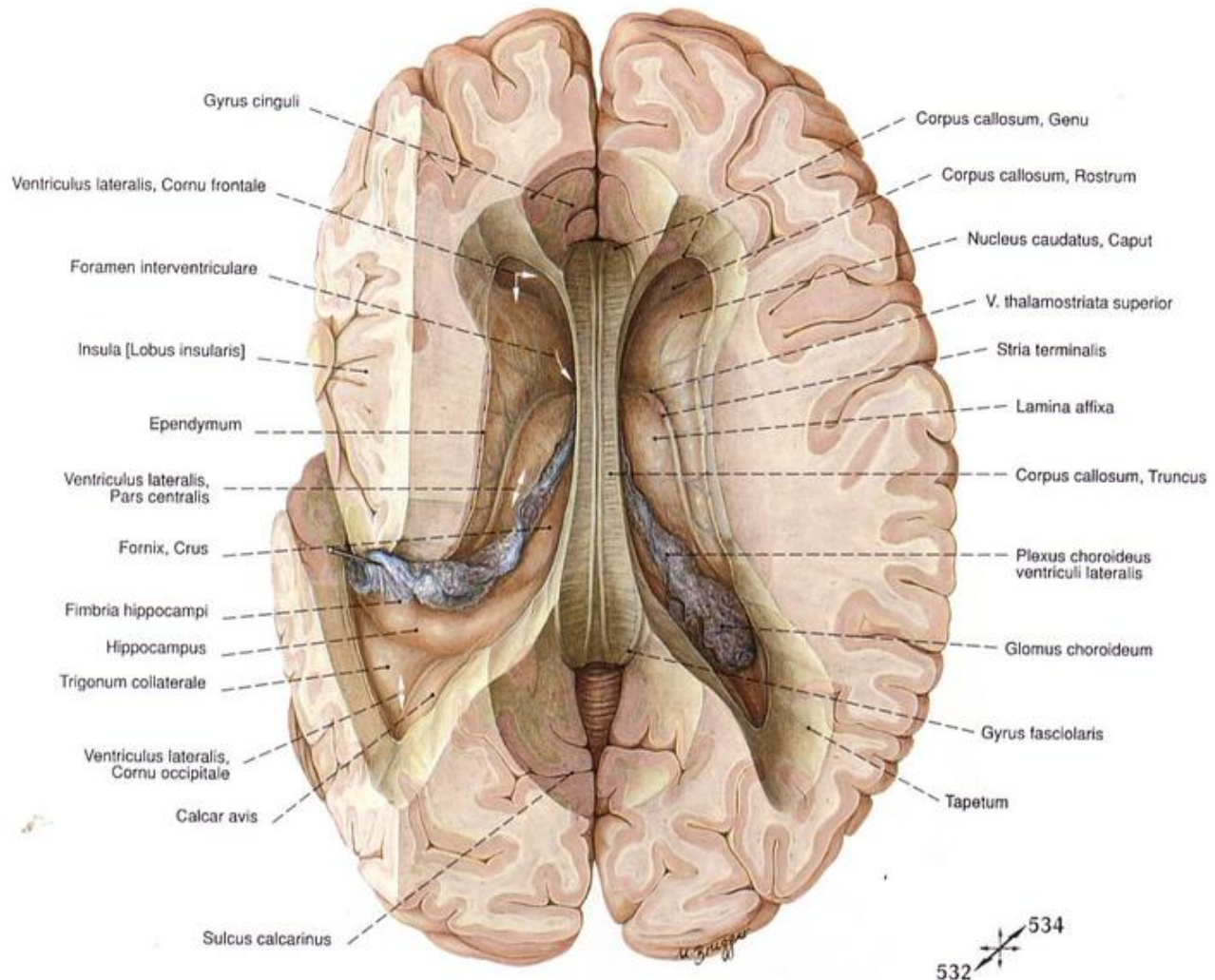
Gambar 530 Ventrikel otak, Ventriculi encephali; proyeksi pada permukaan otak dan permukaan tengkorak; tampak lateral.



Gambar 531 Ventrikel otak, Ventriculi encephali; proyeksi pada permukaan otak dan permukaan tengkorak; tampak depan.



Gambar 532 Corpus callosum;
setelah bagian-bagian atas pada hemisfer otak besar dilepaskan;
tampak atas.

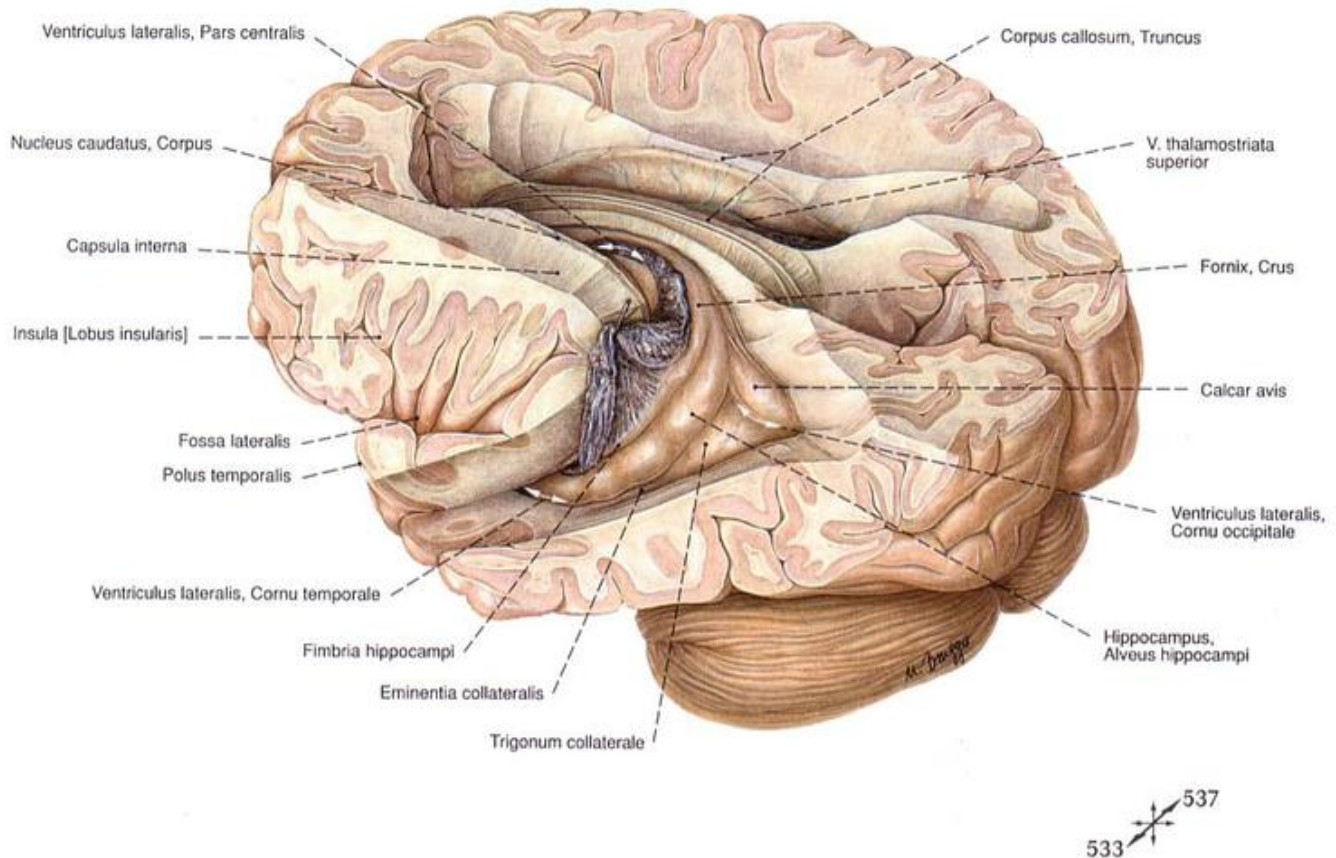


Gambar 533 Ventrikel samping, Ventriculi laterales; setelah bagian-bagian atas otak pada hemisfer otak besar dilepaskan; tampak atas.

Dinding-dinding ventrikel lateral

Cornu frontale	
Dinding depan	Corpus callosum, Genu
Atap	Corpus callosum, Truncus
Dinding medial	Septum pellucidum
Dinding lateral	Nucleus caudatus, Caput
Dasar	Corpus callosum, Rostrum
Pintu keluar	Foramen interventriculare → Ventriculus tertius

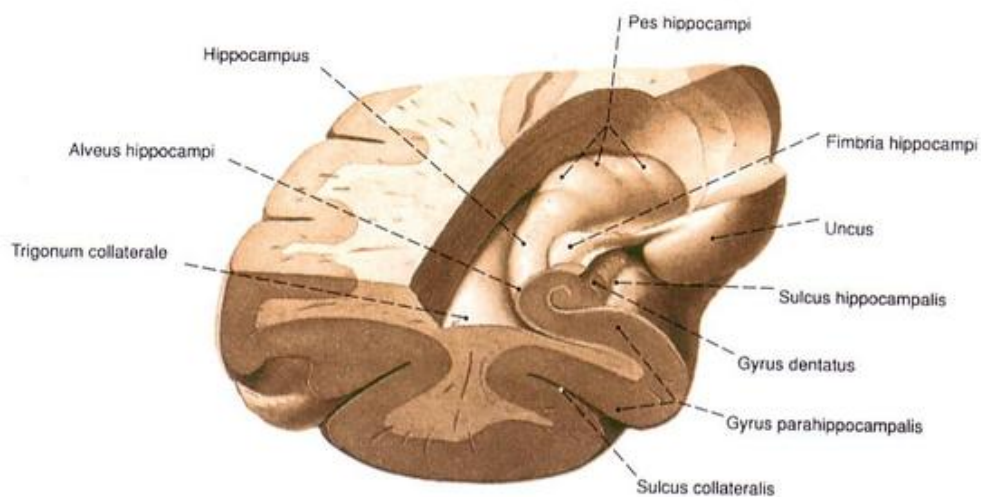
Pars centralis	
Atap	Corpus callosum, Truncus
Dinding medial	Fornix, Crus; Septum pellucidum
Dinding lateral	Nucleus caudatus, Corpus
Dasar	Strua terminalis; Lamina affixa, Plexus choroideus; Fornix, Crus



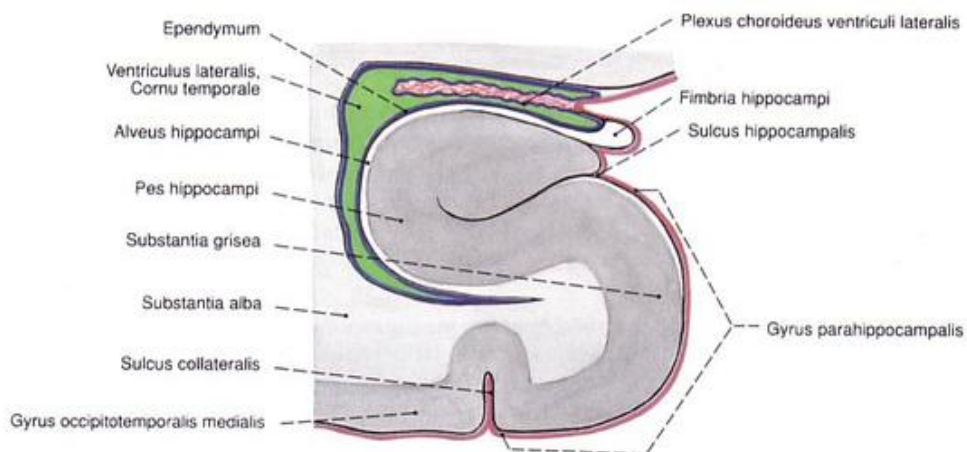
Gambar 534 Ventrikel samping, Ventriculus laterales; setelah bagian-bagian atas pada hemisfer otak besar dilepaskan; tampak kiri belakang.

Dinding-dinding ventrikel lateral

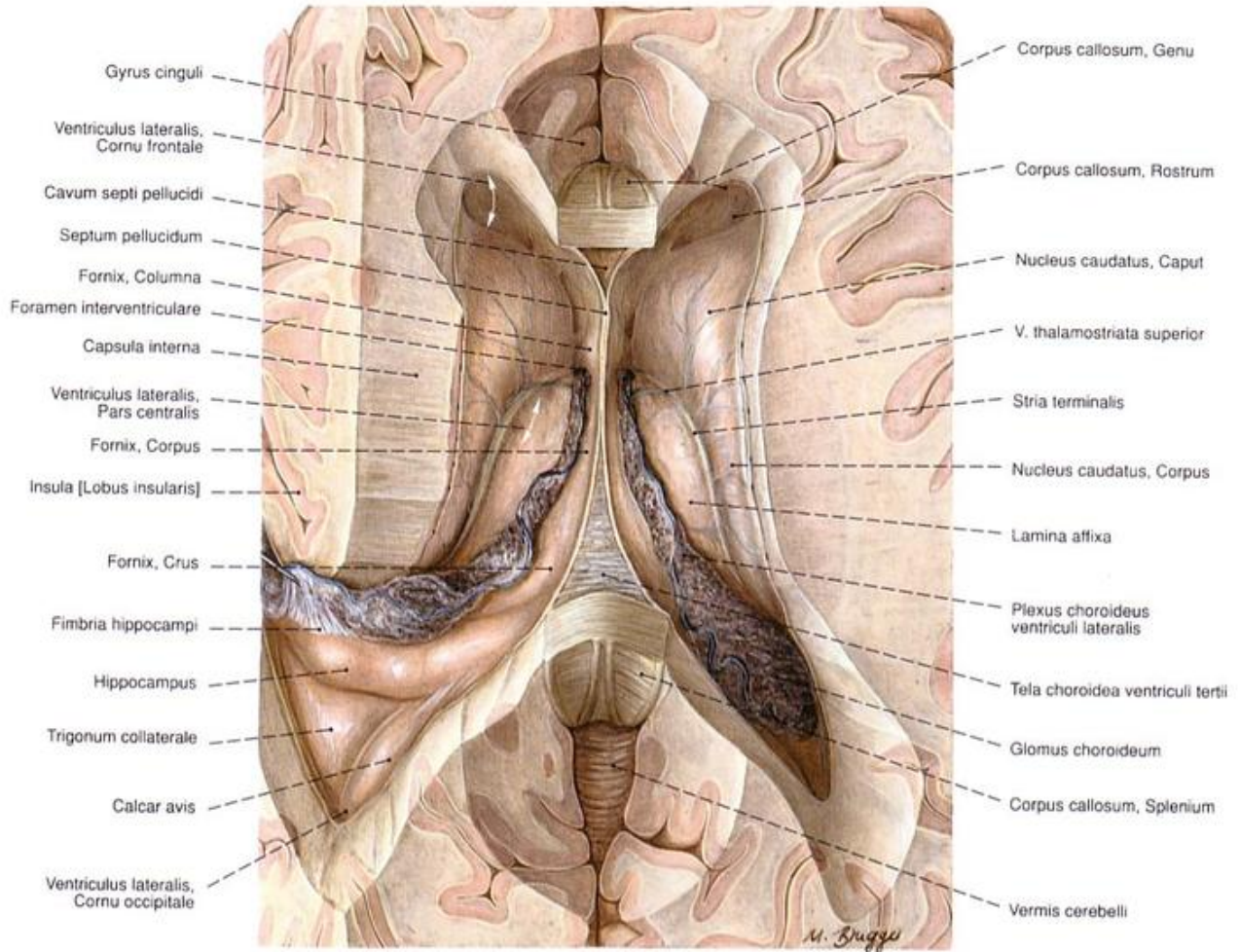
Cornu occipitale		Cornu temporale	
Atap/Dinding lateral	Tapetum (Radiatio corporis callosi; Radiatio optica)	Atap/Dinding lateral	Nucleus caudatus, Cauda; Tapetum (Radiatio corporis callosi; Radiatio acustica)
Dinding medial	Calcar avis	Dinding medial	Fimbria hippocampi; Plexus choroideus
Dasar	Trigonum collaterale; Eminentia collateralis	Dasar	Eminentia collateralis; Alveus hippocampi



Gambar 535 Tanduk bawah, Cornu temporale, dari ventrikel samping, Ventriculus lateralis; potongan frontal setelah atap dihilangkan; tampak belakang atas (ki)

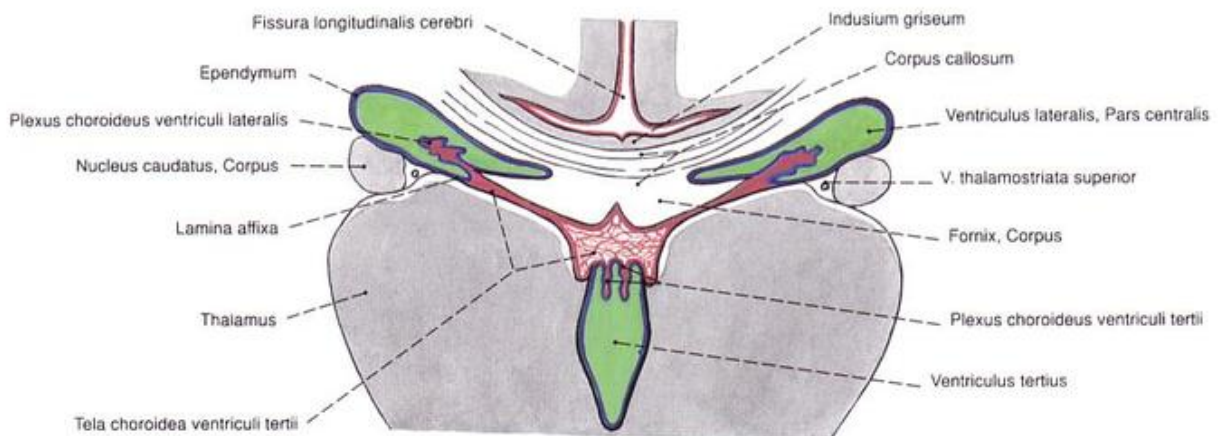


Gambar 536 Tanduk bawah, Cornu temporale, dari ventrikel samping, Ventriculus lateralis; potongan frontal yang digambar secara skematis.

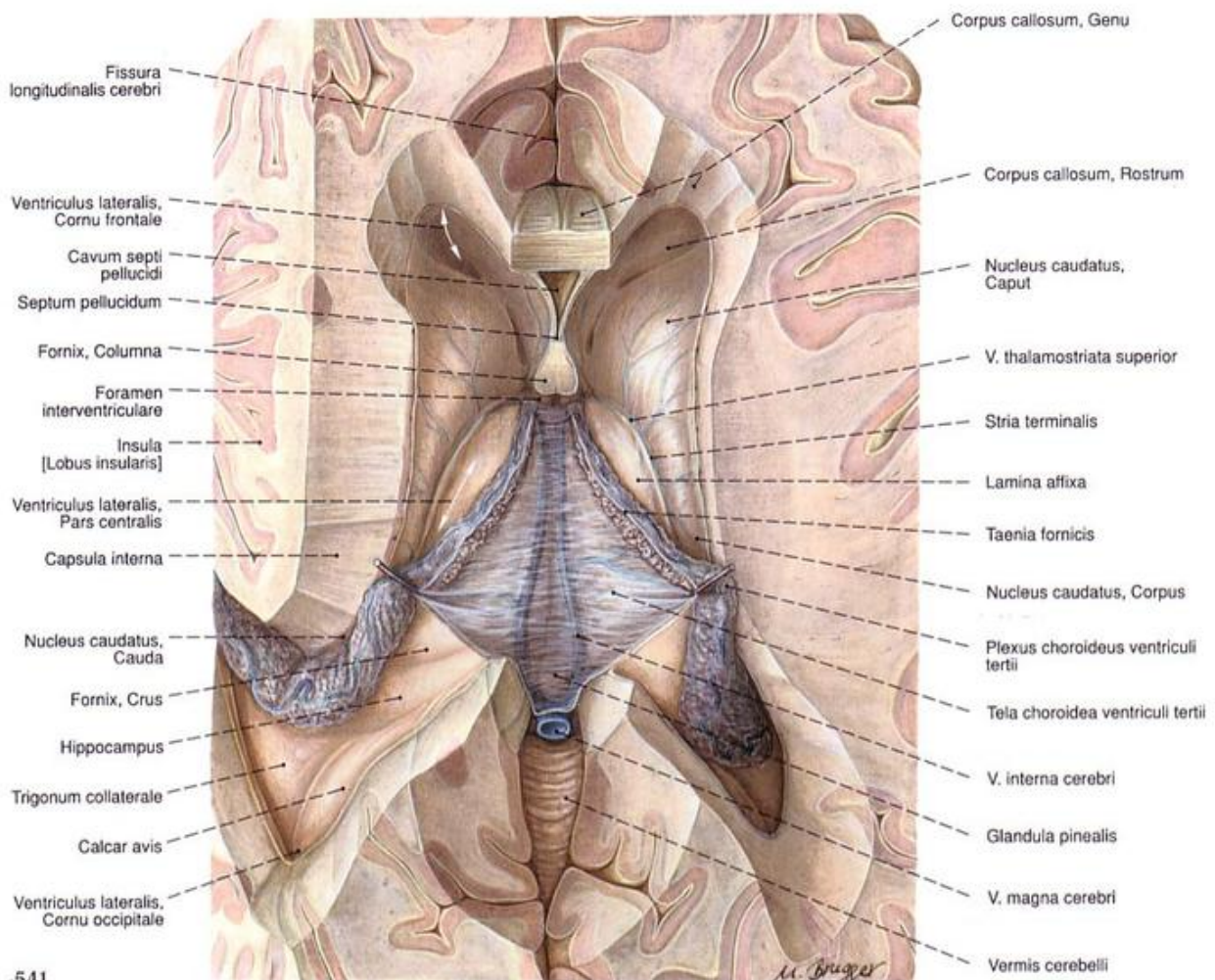



Gambar 537 Ventrikel samping, *Ventriculi laterales*; setelah bagian-bagian atas pada hemisfer otak besar dan *Corpus callosum* dihilangkan; tampak atas.

539
534

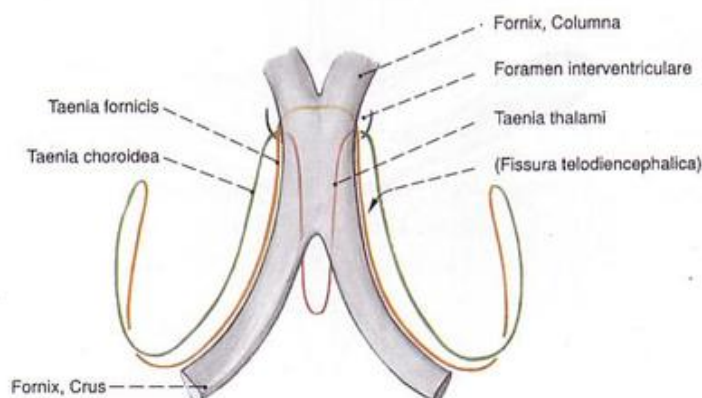


Gambar 538 Bagian tengah, *Partes centrales*, ventrikel samping dan ventrikel ketiga, *Ventriculus tertius*; potongan frontal secara skematis.

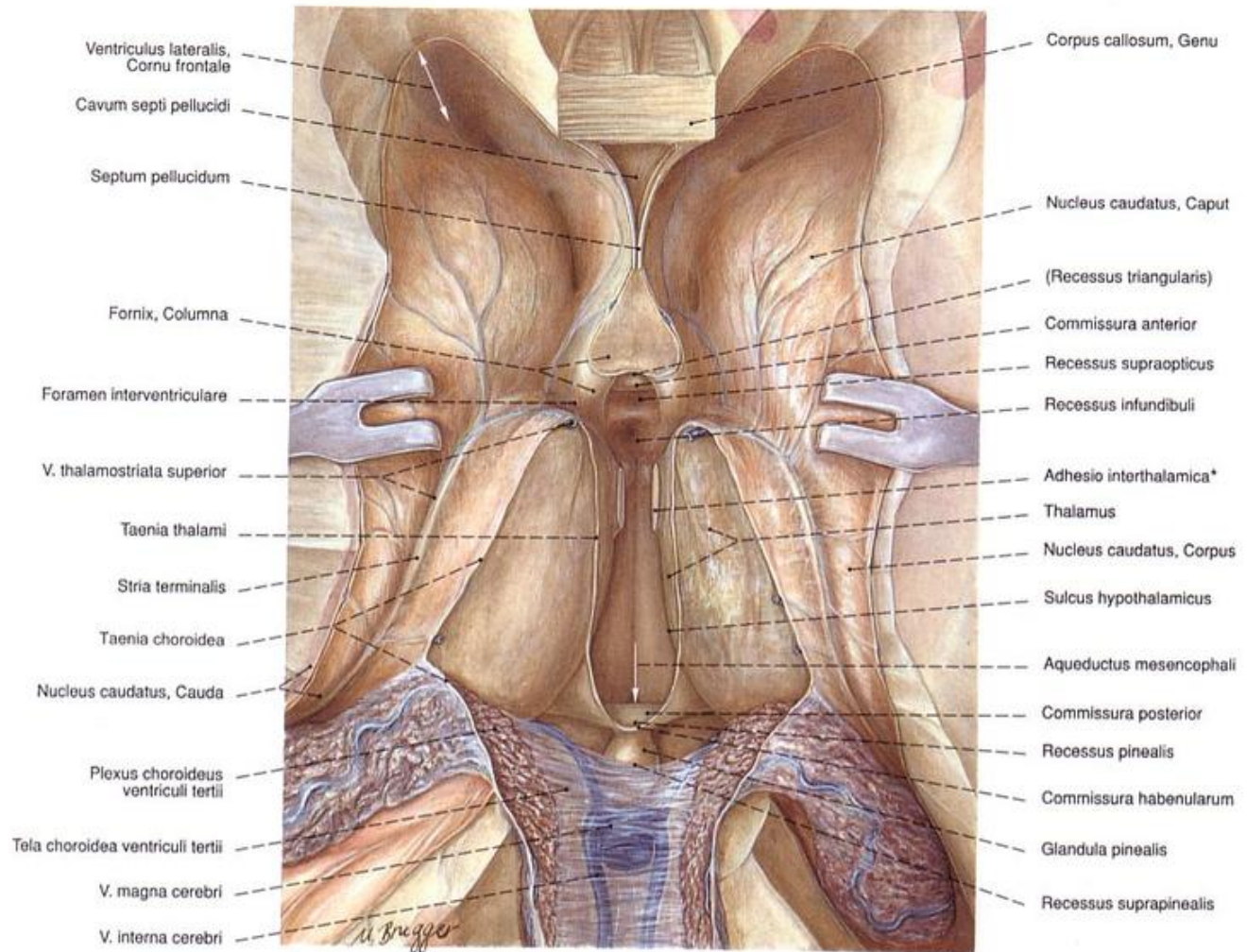


537  541

Gambar 539 Ventrikel samping, Ventriculi laterales; setelah Corpus callosum dan kaki Fornix disingkirkan; tampak atas.



Gambar 540 Garis-garis penjepit, Taeniae, Plexus choroideus pada otak besar; tampak atas.



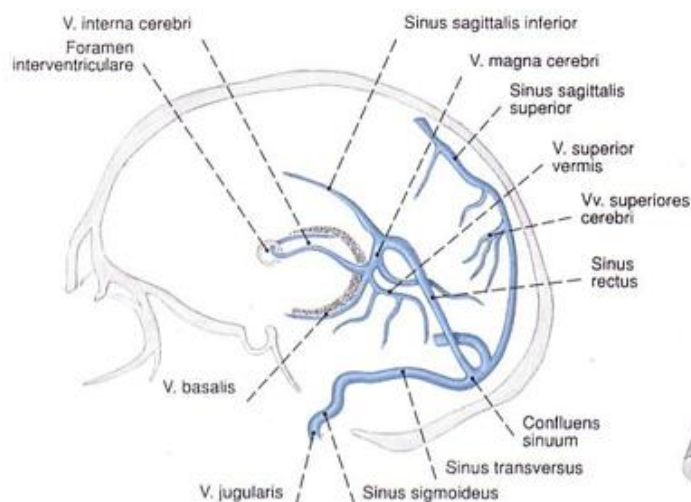
539

Gambar 541 Ventrikel samping, Ventriculi laterales, dan ventrikel ketiga, Ventriculus tertius; setelah sebagian hemisfer otak besar, sebagian Corpus callosum, Fornix dan juga plexus choroideus diangkat, dan setelah Tela choroidea ventrikel ketiga dilipat balik; tampak atas.

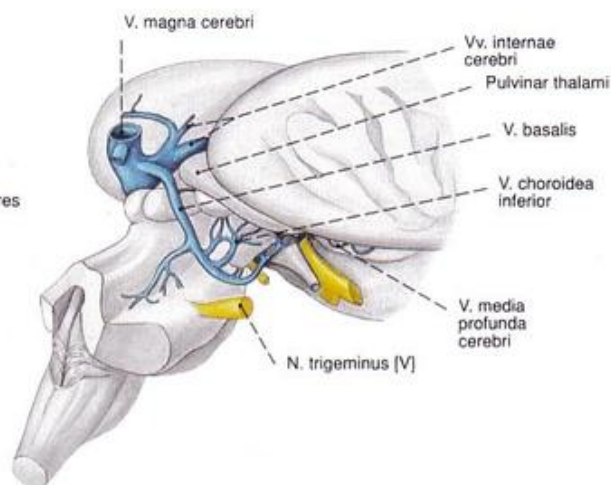
* Adhesio interthalamica dipisahkan di dalam bidang median.

Dinding-dinding ventrikel ketiga

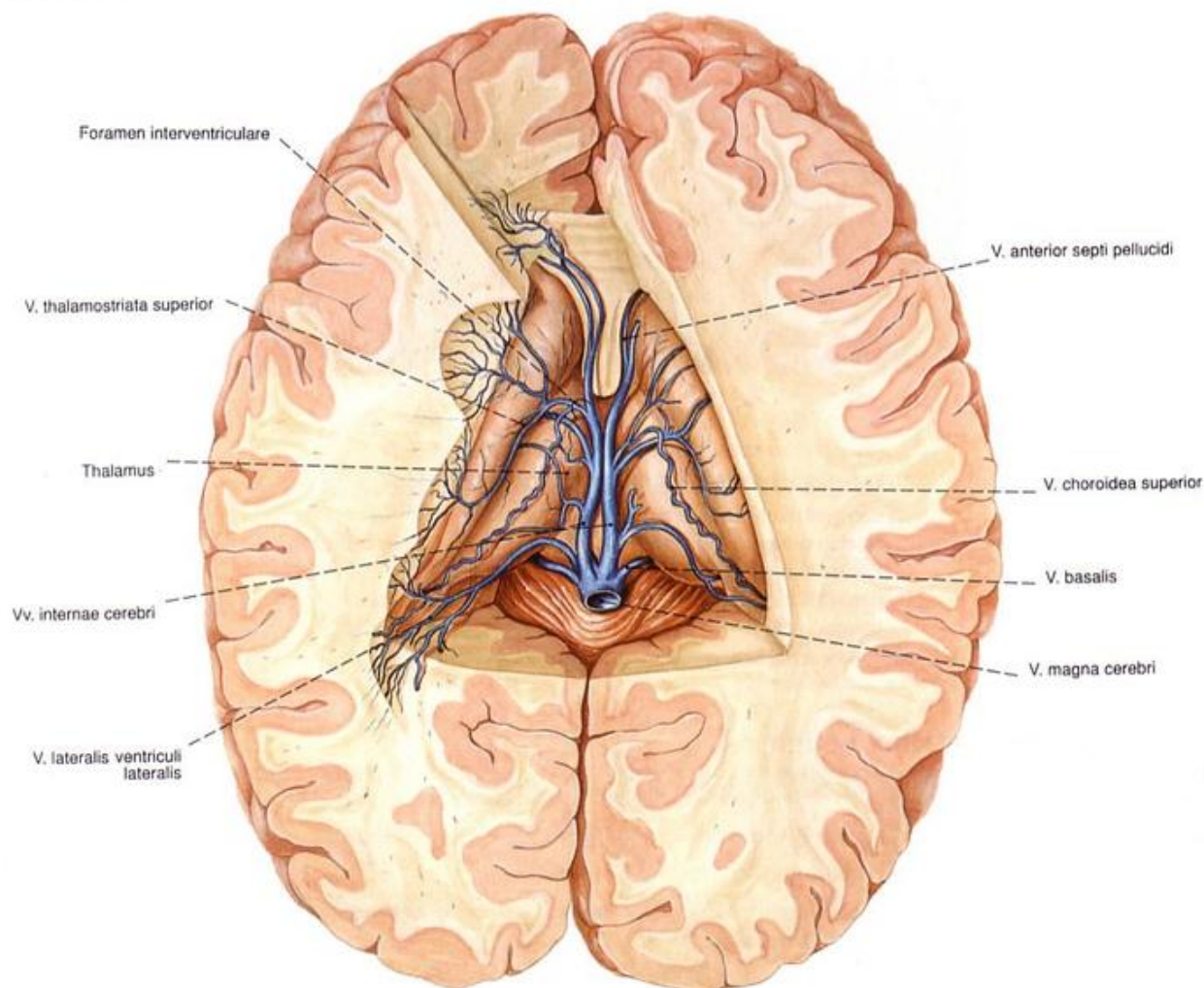
Atap	Tela choroidea ventriculi tertii; Plexus choroideus	
Dinding depan	Fornix, Columnae; Commissura anterior; Lamina terminalis Recessus triangularis; Recessus opticus	
Dinding samping	Thalamus; Stria medullaris thalami; Adhesio interthalamica; Sulcus hypothalamicus; Hypothalamus	
Dinding belakang	Commissura habenularum; Commissura posterior Recessus suprapinealis; Recessus pinealis	
Dasar	Recessus infundibuli	
Pintu keluar	Foramina interventricularia	← Ventriculi laterales
	Aqueductus mesencephali	→ Ventriculus quartus



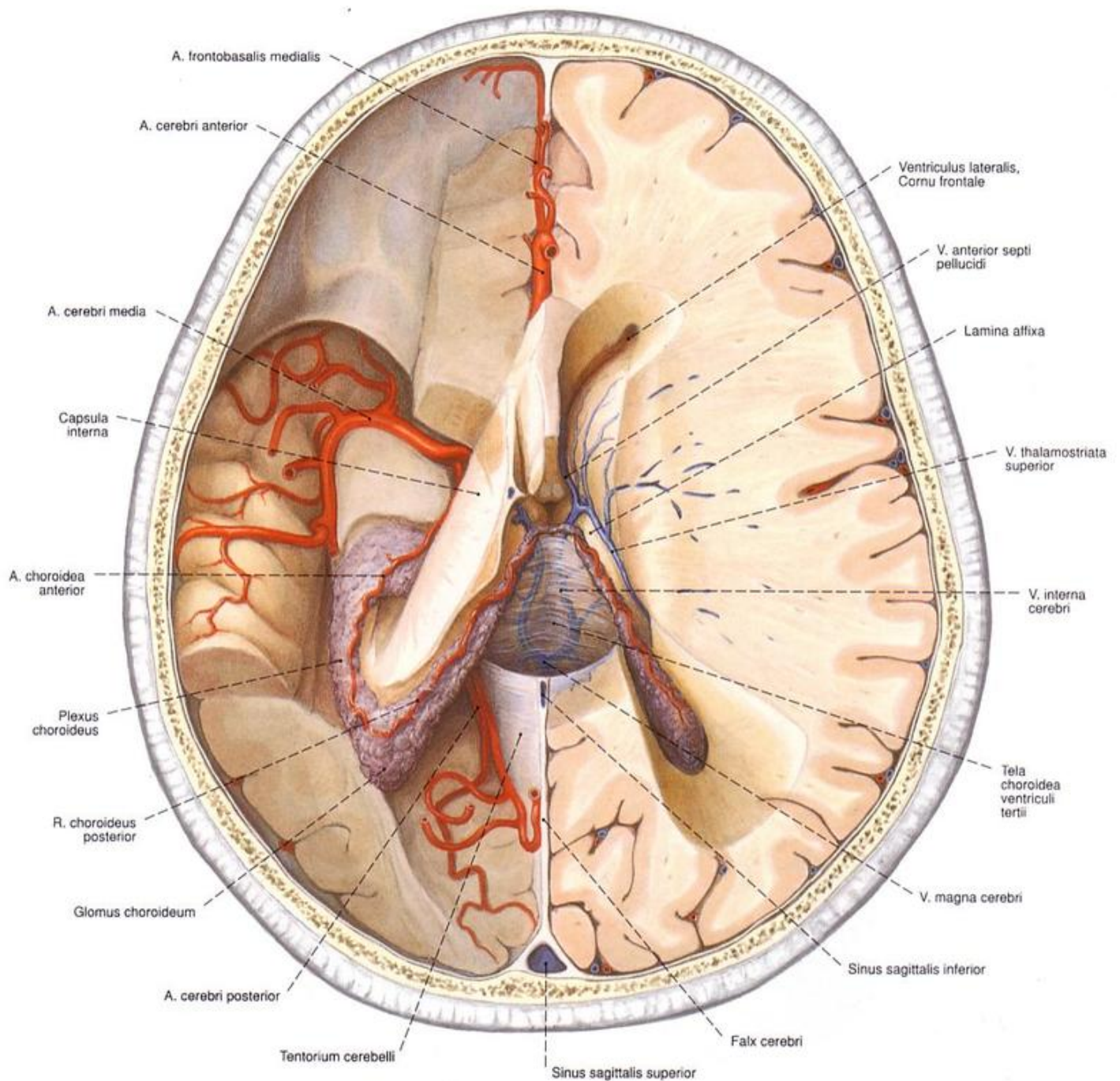
Gambar 542 Vena otak dalam, Venae profundae cerebri, dan saluran balik darah pada selaput keras otak, Sinus durae matris; digambar berdasarkan sinu-flebogram; tampak lateral.



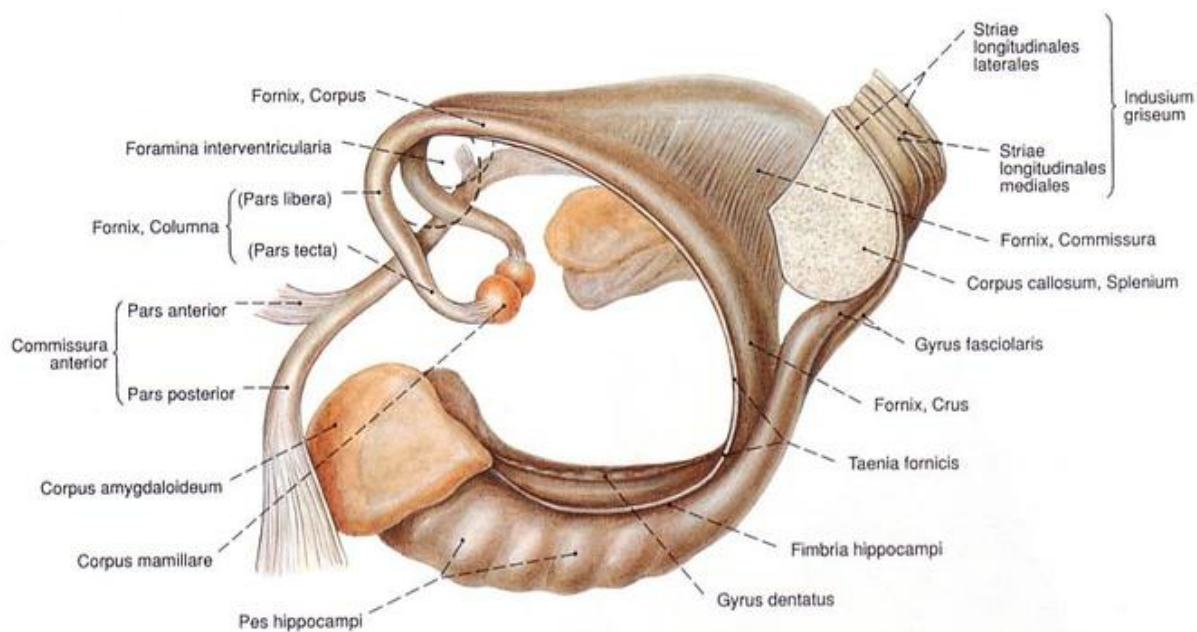
Gambar 543 Vena otak dalam, Venae profundae cerebri; tampak lateral belakang.



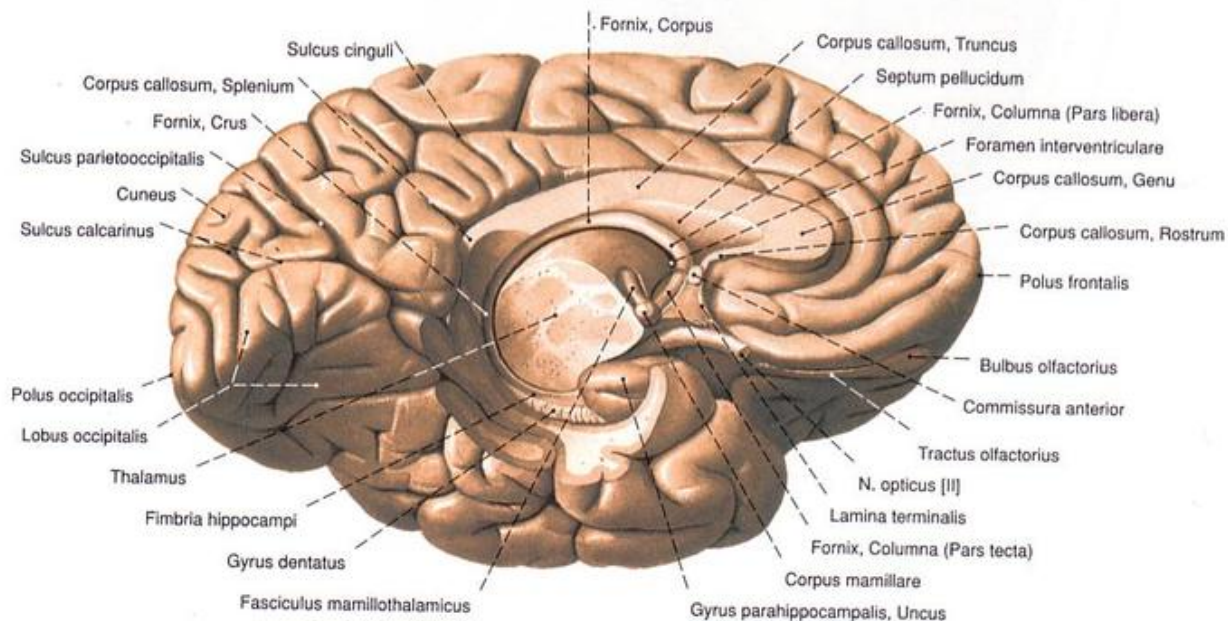
Gambar 544 Vena otak dalam, Venae profundae cerebri; setelah lamella atas pada Tela choroidea ventrikel ketiga diangkat; tampak atas



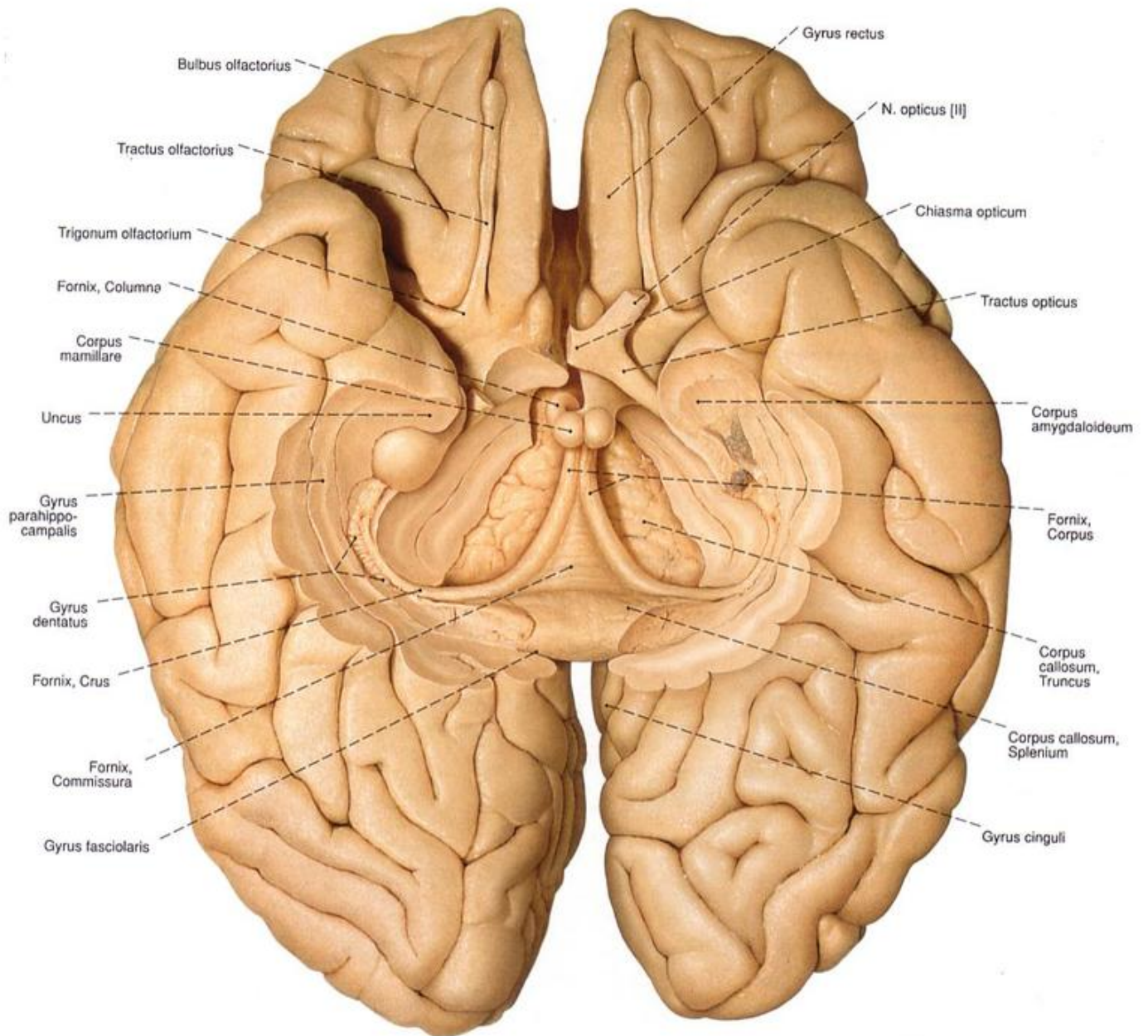
Gambar 545 Arteri dan vena otak.
 Arteriae et venae cerebri;
 setelah sebagian hemisfer otak besar, sebagian Corpus callosum
 dan sebagian Fornix diangkat;
 tampak atas.



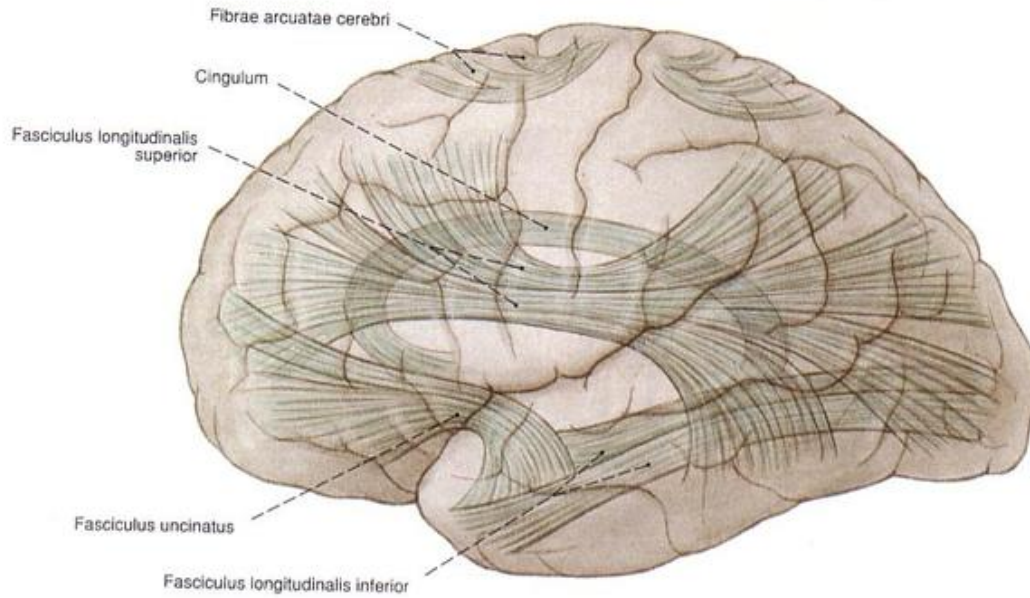
Gambar 546 Fornices dan Commissura anterior; skema tiga dimensi; tampak kiri belakang.



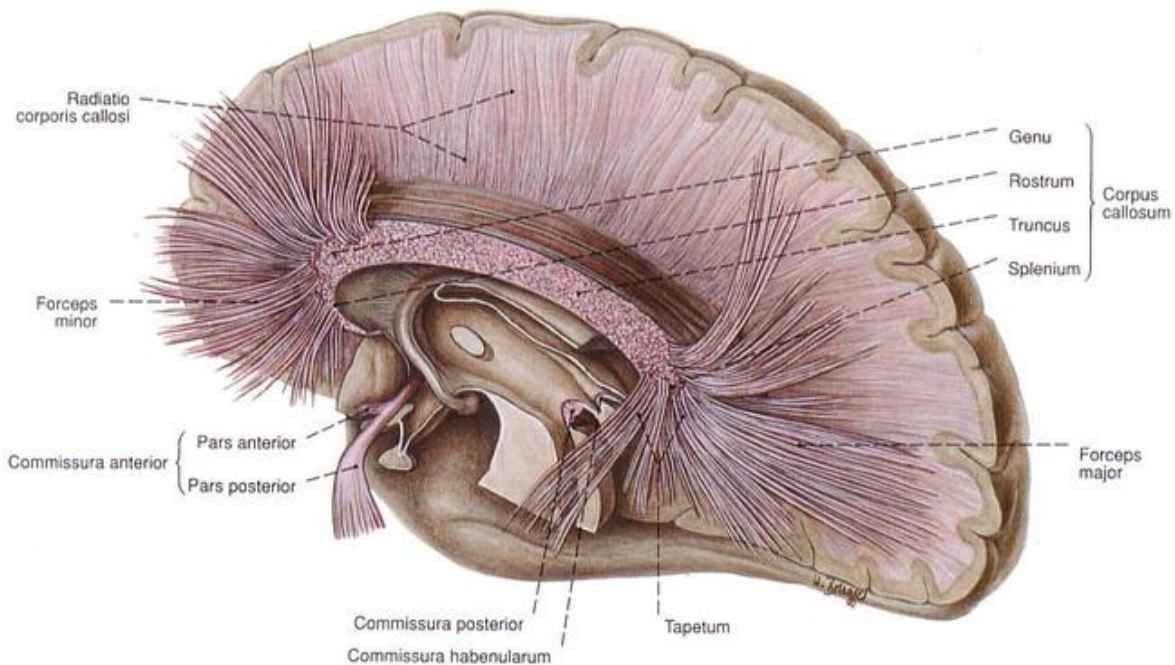
Gambar 547 Fornix; setelah Corpus callosum dan Commissura anterior pada bidang median dipisahkan; setelah bagian bawah otak antara (Diencephalon) diangkat dan bagian-bagian medial Gyrus parahippocampalis diangkat sebagian; tampak medial bawah (ki).



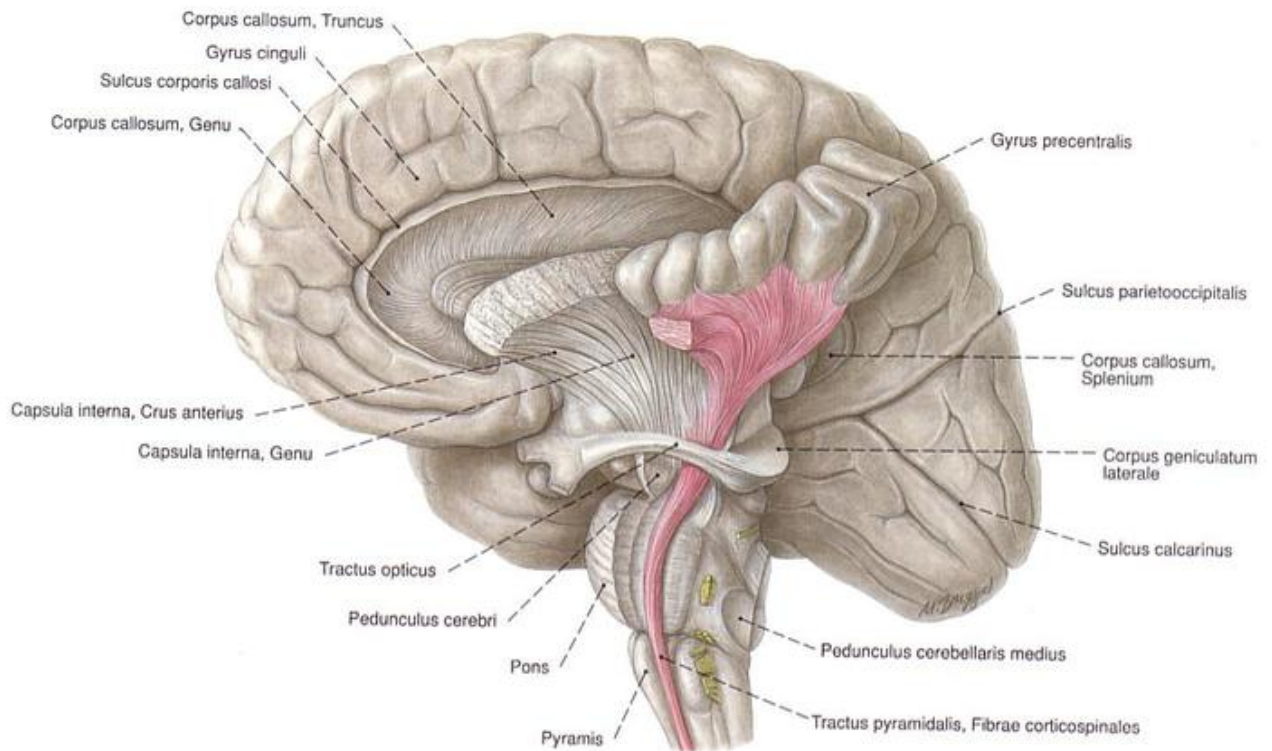
Gambar 548 Fornix;
setelah bagian basal otak diangkat;
tampak bawah.
Fissura longitudinalis agak diregangkan dan Lobus frontalis
tampak secara perspektif sedikit diperpendek.



Gambar 549 Jalur-jalur asosiasi, Neurofibrae associationis; proyeksi pada hemisfer otak besar; ikhtisar; tampak kiri.

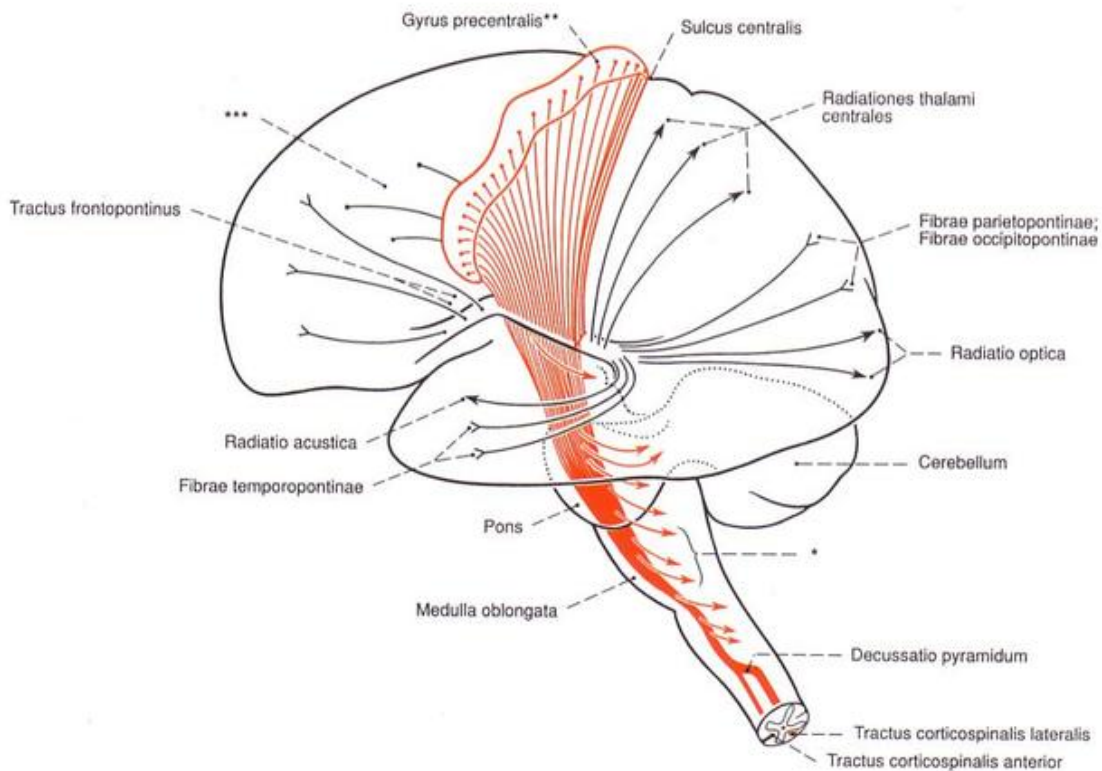


Gambar 550 Jalur-jalur commissura, Neurofibrae commissurales; pandangan tiga dimensi setelah semua Callosum di dekat bidang median dipisahkan; serabut-serabut balok digambar tersendiri; tampak kiri.



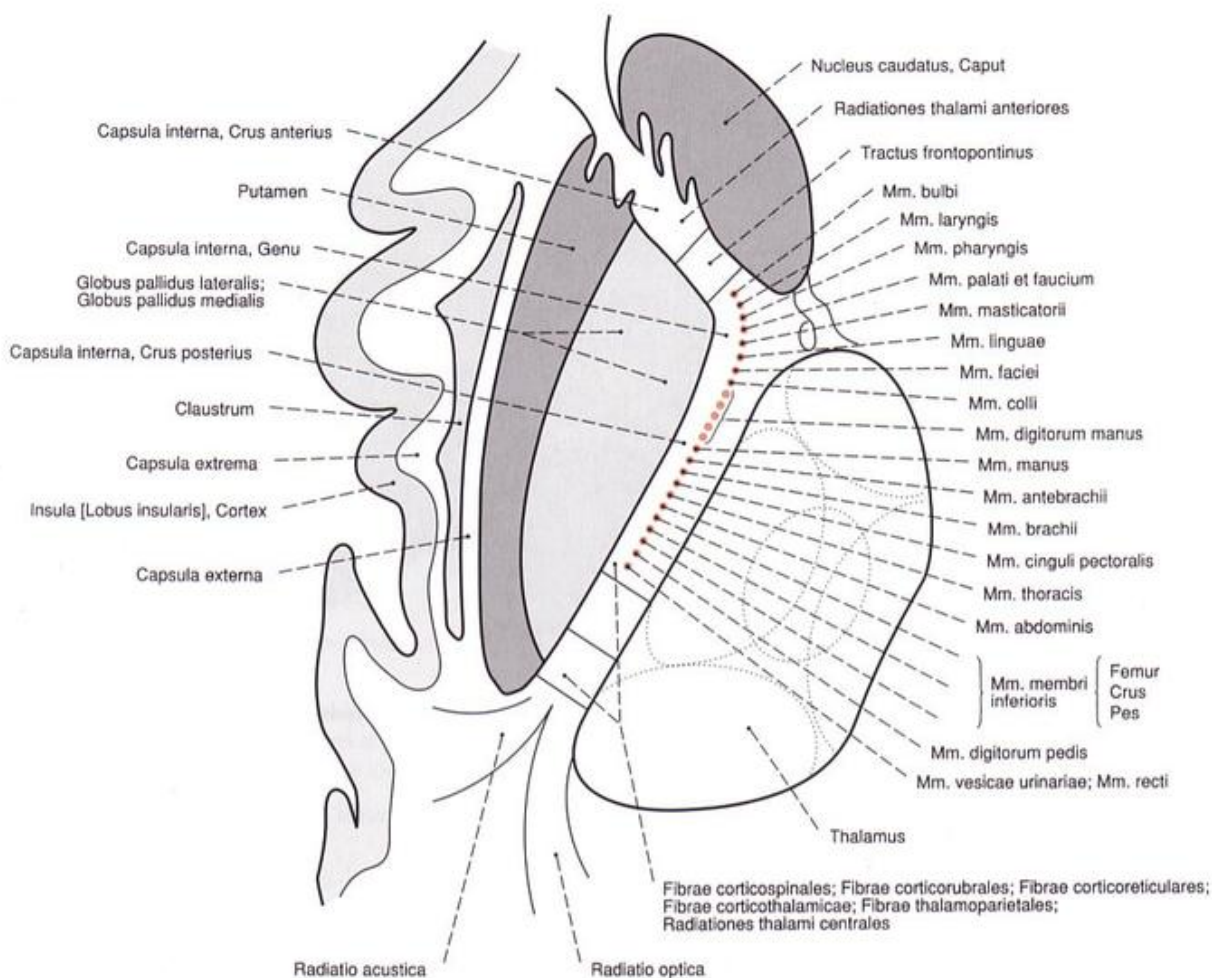
Gambar 551 Jalur proyeksi, Neurofibrae projectionis; kapsul bagian dalam, Capsula interna,

dan jalur piramida, Tractus pyramidalis dibebaskan; tampak kiri.



Gambar 552 Kapsul bagian dalam, Capsula interna, dan jalur piramida, Tractus pyramidalis; ikhtisar; tampak kanan.

- * Serabut-serabut ke lempeng empat tonjolan (Lamina tecti atau Corpora quadrigeminal) dan ke inti-inti rhombencephalon
- ** Perikaria Tractus pyramidalis
- *** Perikaria area 6 dan 8 (bagian korteks pramotorik)



Gambar 553 Kapsul bagian dalam, Capsula interna; susunan menurut fungsi.

Susunan Capsula interna dan suplai darah arterial

Crus anterior

Radiationes thalami anteriores*
Tractus frontopontinus

Genu

Fibrae corticonucleares

Crus posterior

(Pars thalamolentiformis)

Fibrae corticospinales
Fibrae corticorubrales
Fibrae corticoreticulares
Fibrae corticothalamici
Fibrae thalamoparietales*
Radiationes thalami centrales*

Pars sublentiformis

Radiatio optica
Radiatio acustica
Fibrae corticotectales
Fibrae temporopontinae

Pars retrolentiformis

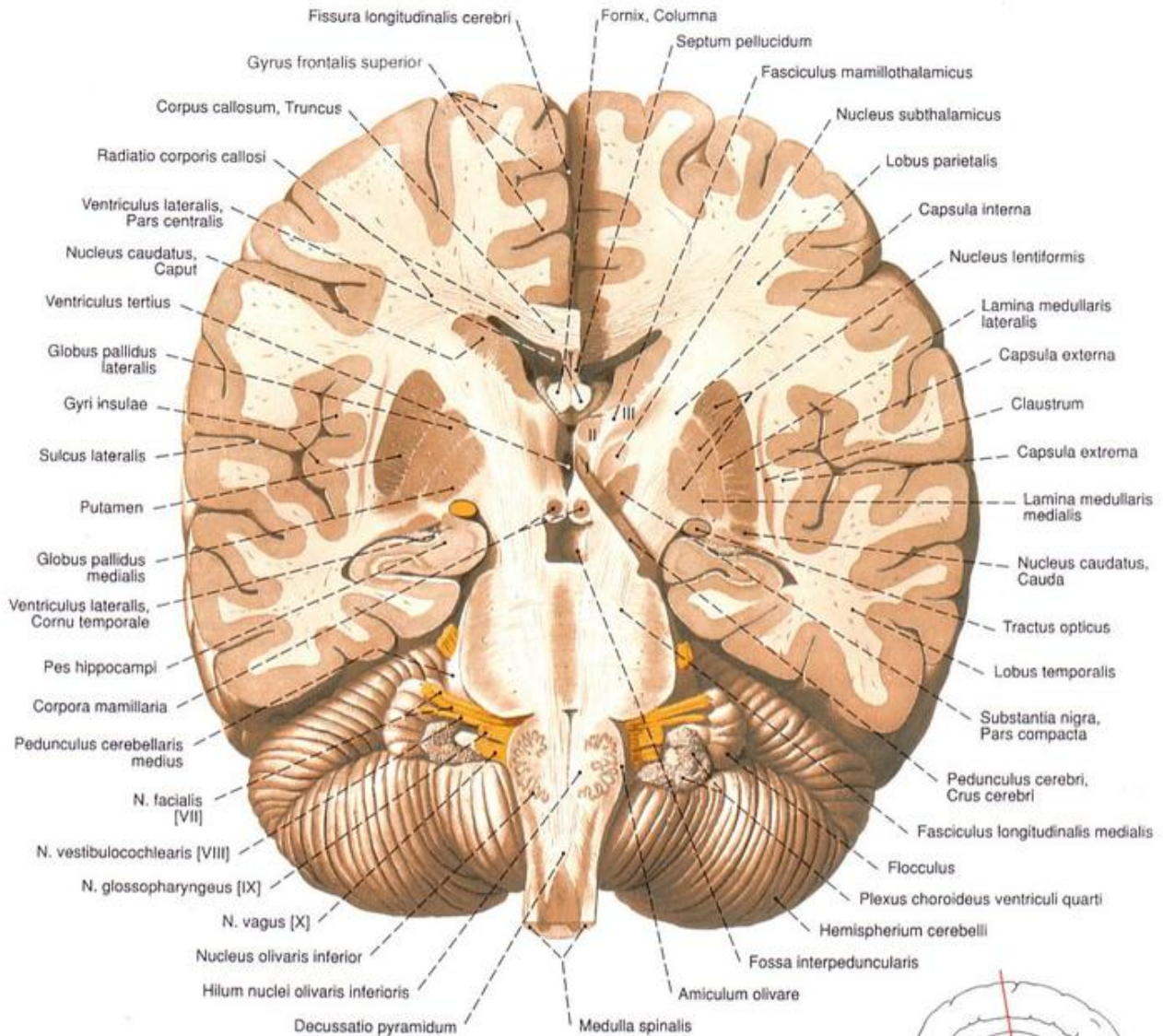
Radiationes thalami posteriores*
Fibrae occipitopontinae

Arteri yang menyuplai darah

A. centralis anteromedialis
(A. cerebri anterior, Pars precommunicalis)

Aa. centrales anterolaterales
(A. cerebri media, pars sphenoidalis);
A. choroidea anterior
(A. carotis interna, pars cerebralis)

* Keseluruhan serabut-serabut ini disebut sebagai, Corona radiata.

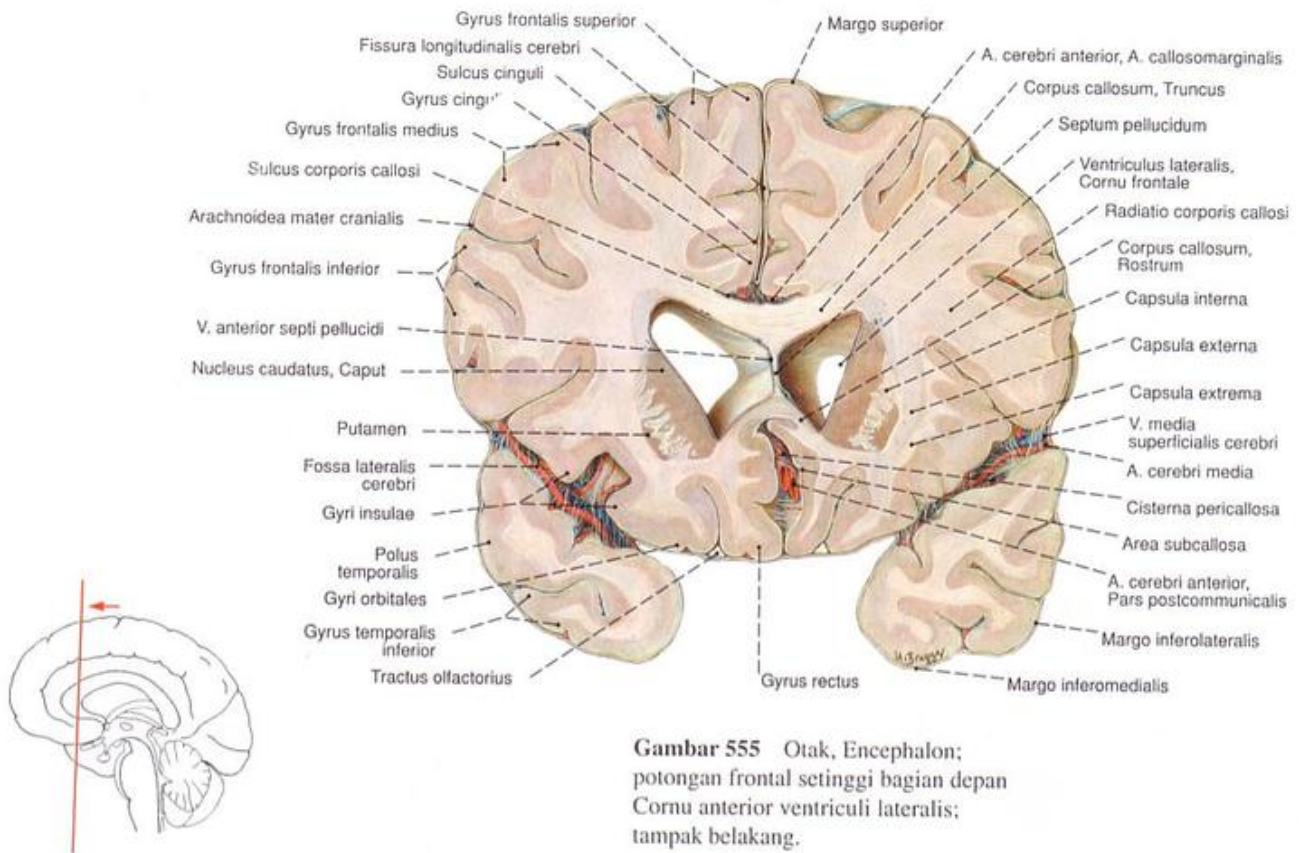


Gambar 554 Jalur piramida, Fasciculus pyramidalis, dan ganglion basal, Nuclei basales; potongan bertingkat miring melalui Crus posterius capsulae internae, tangkai otak besar dan perpanjangan sumsum tulang; tampak depan.

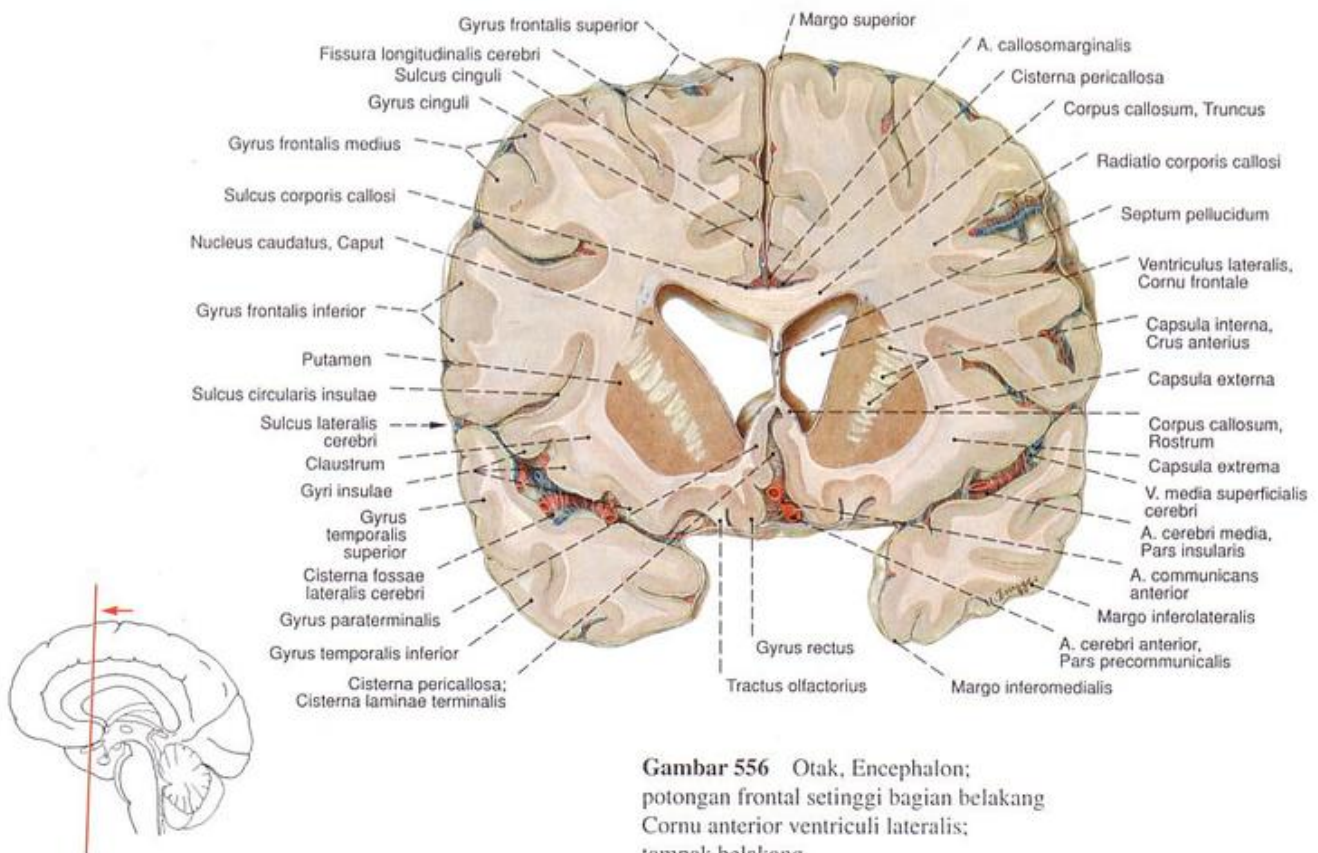
I-III = Inti-inti thalamus, Nuclei thalami:
I = Nuclei mediani
II = Nuclei anteriores
III = Nuclei ventrales

Ganglion basal, Nuclei basales

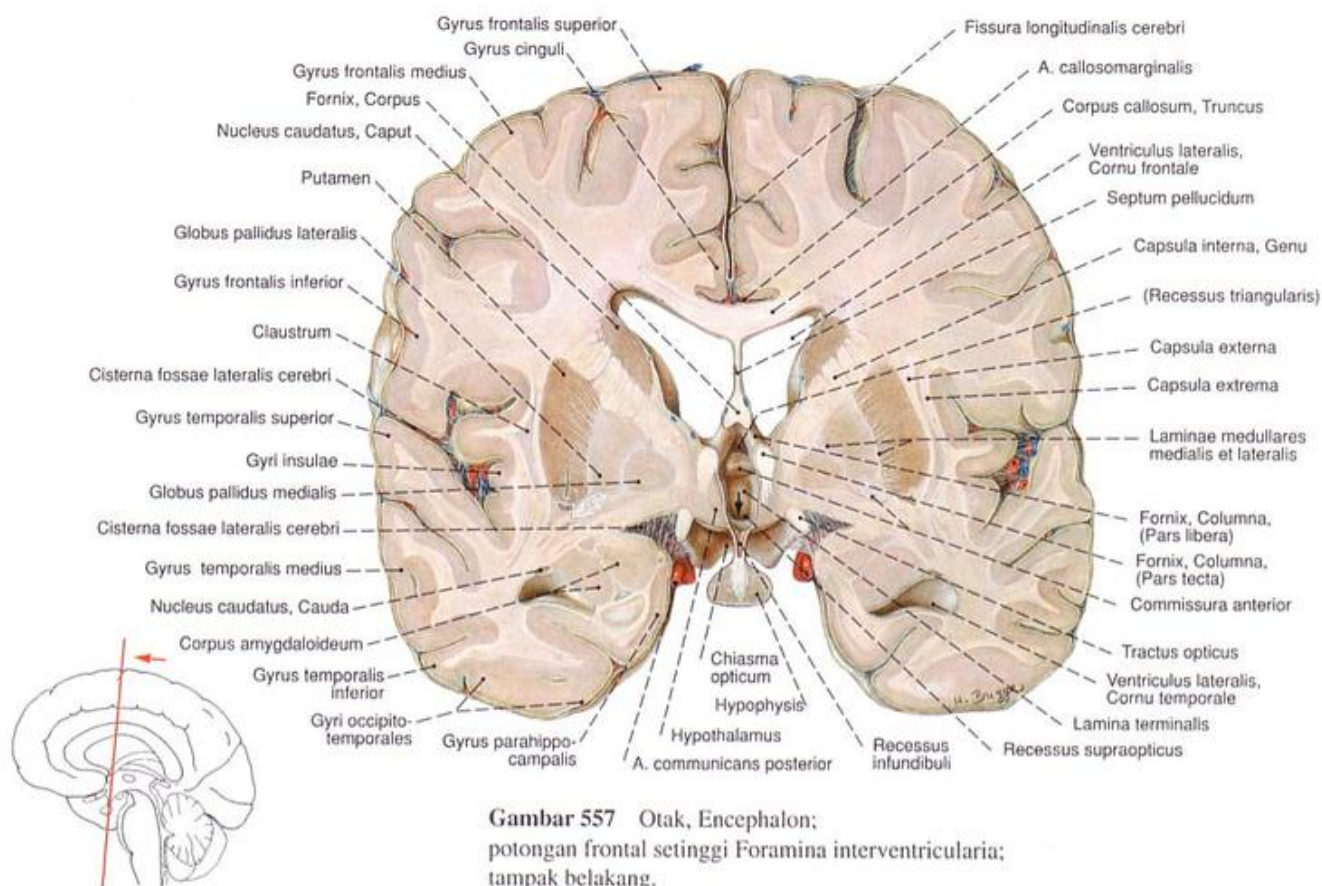
Nucleus lentiformis	{	Nucleus caudatus	}	Corpus striatum
		Putamen		
		Globus pallidus lateralis/medialis (=Pallidum)		
		Clastrum		
			Corpus amygdaloideum	



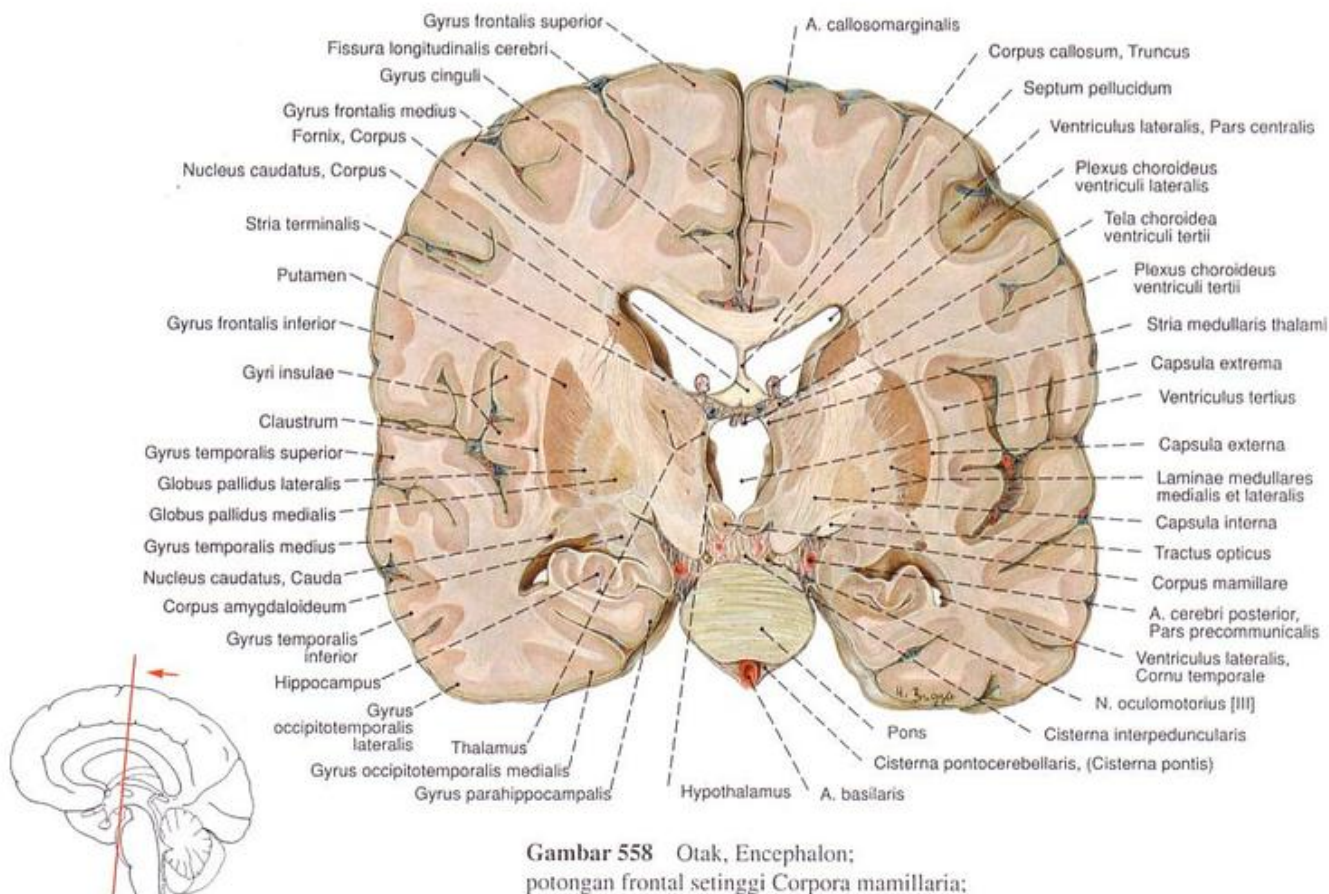
Gambar 555 Otak, Encephalon; potongan frontal setinggi bagian depan Cornu anterior ventriculi lateralis; tampak belakang.



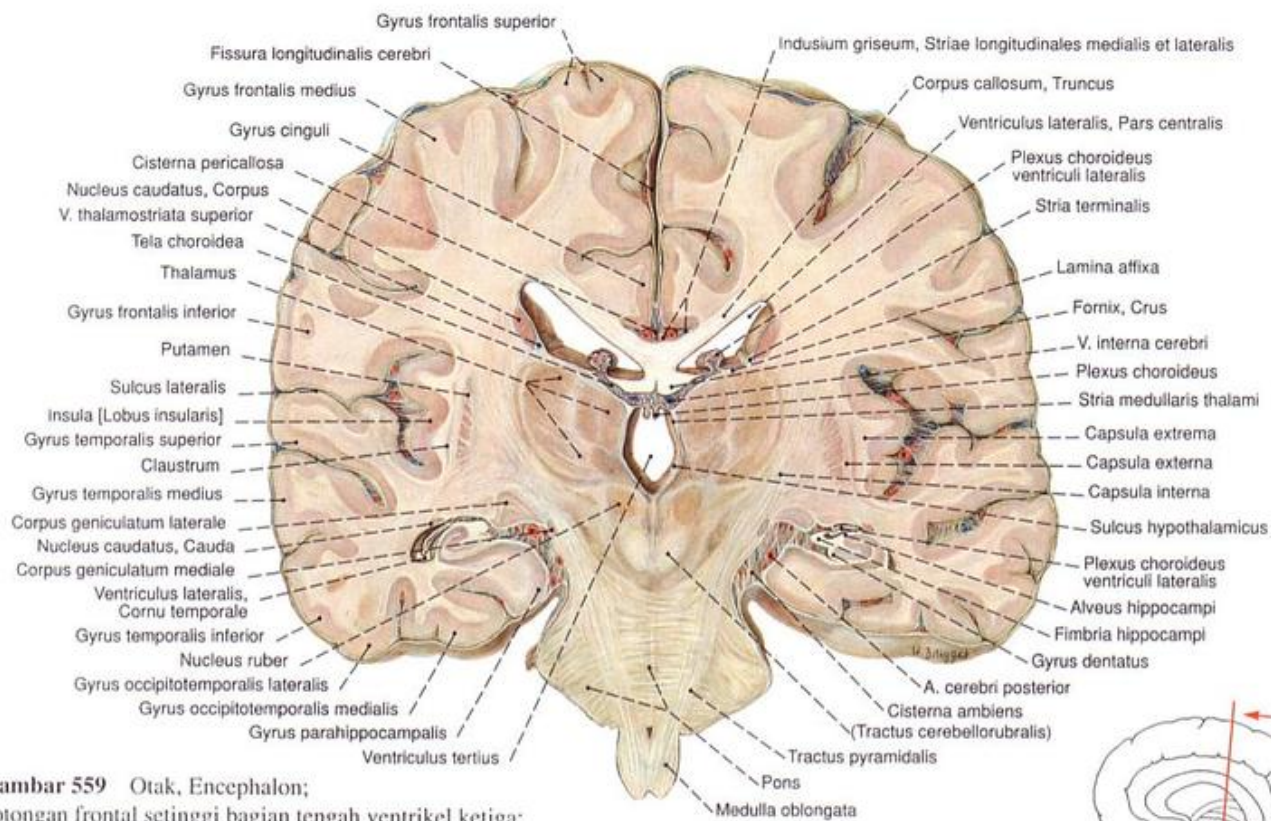
Gambar 556 Otak, Encephalon; potongan frontal setinggi bagian belakang Cornu anterior ventriculi lateralis; tampak belakang.



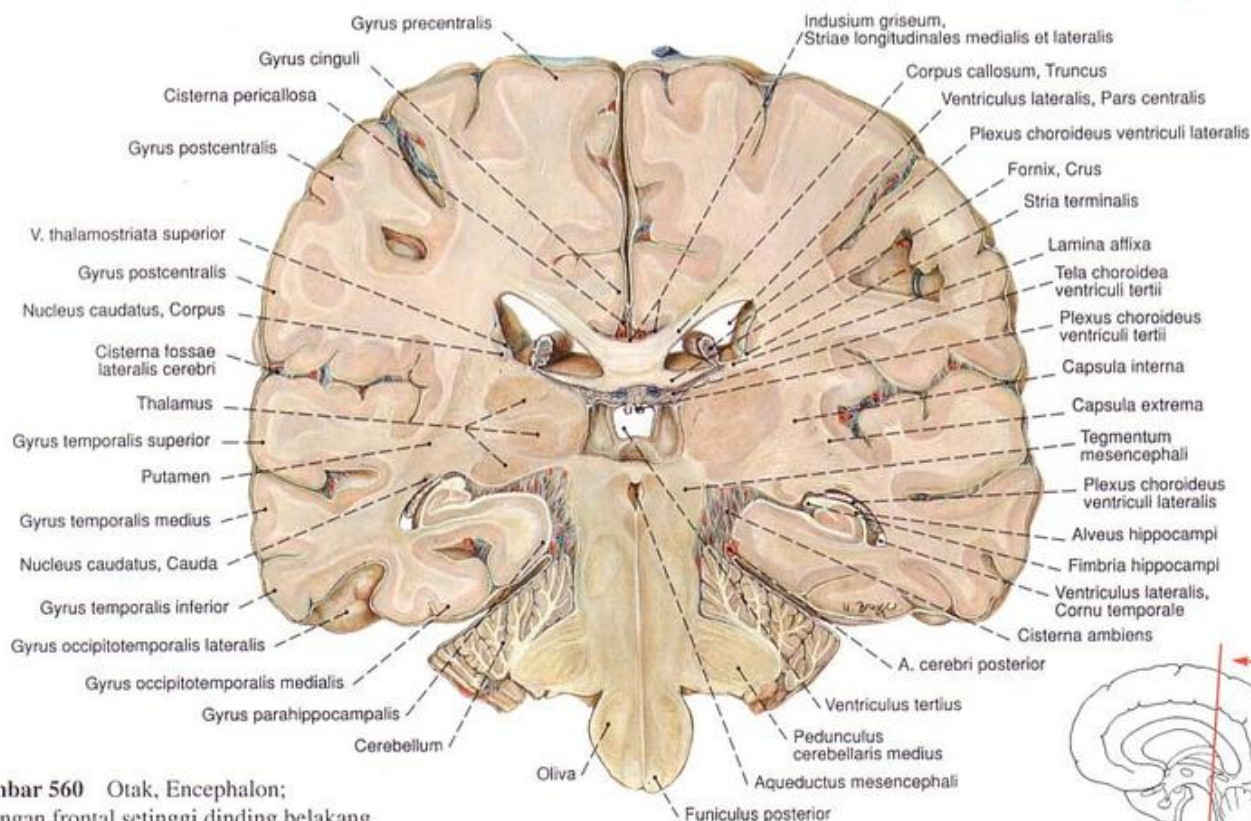
Gambar 557 Otak, Encephalon;
potongan frontal setinggi Foramina interventricularia;
tampak belakang.



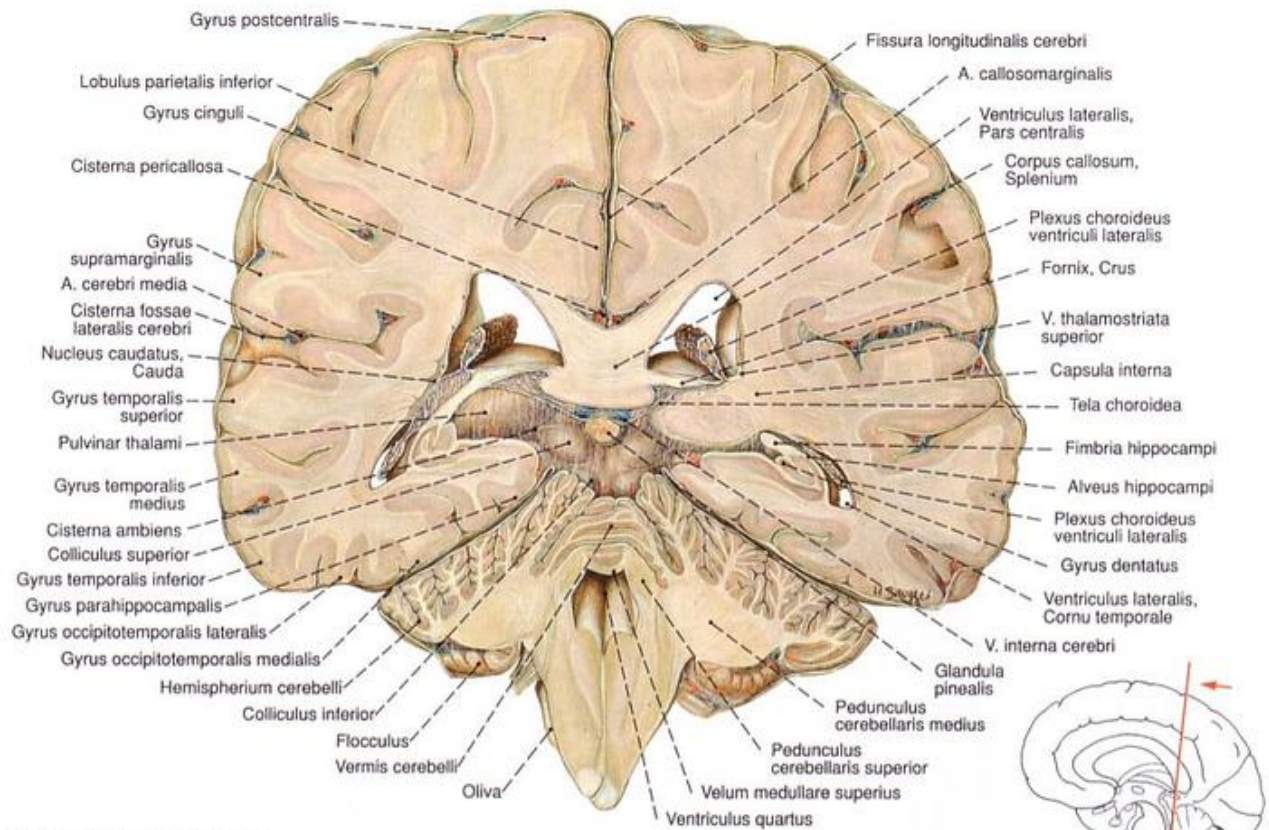
Gambar 558 Otak, Encephalon;
potongan frontal setinggi Corpora mamillaria;
tampak belakang.



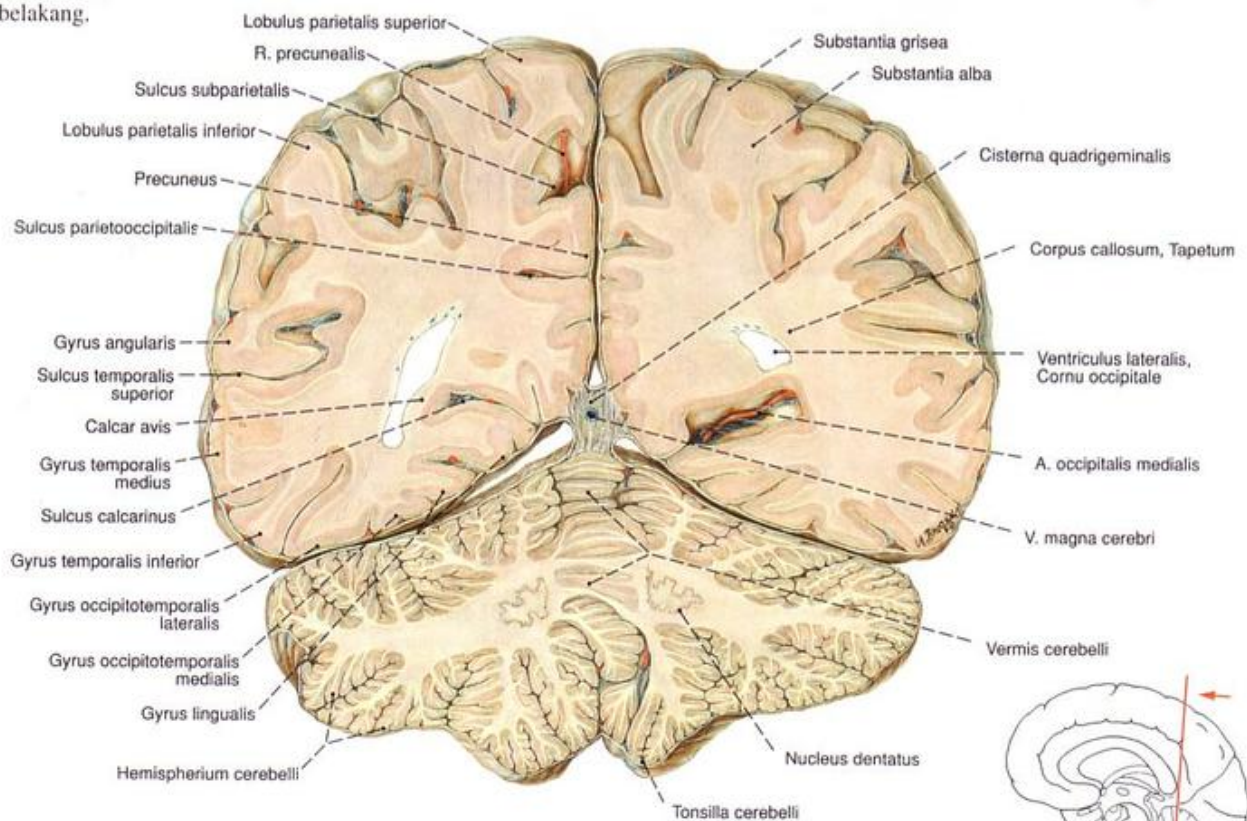
Gambar 559 Otak, Encephalon;
potongan frontal setinggi bagian tengah ventrikel ketiga;
tampak belakang.
Pada banyak kasus, Thalamus kanan dan kiri pada ketinggian ini
dihubungkan melintang satu sama lain oleh Adhesio interthalamica.



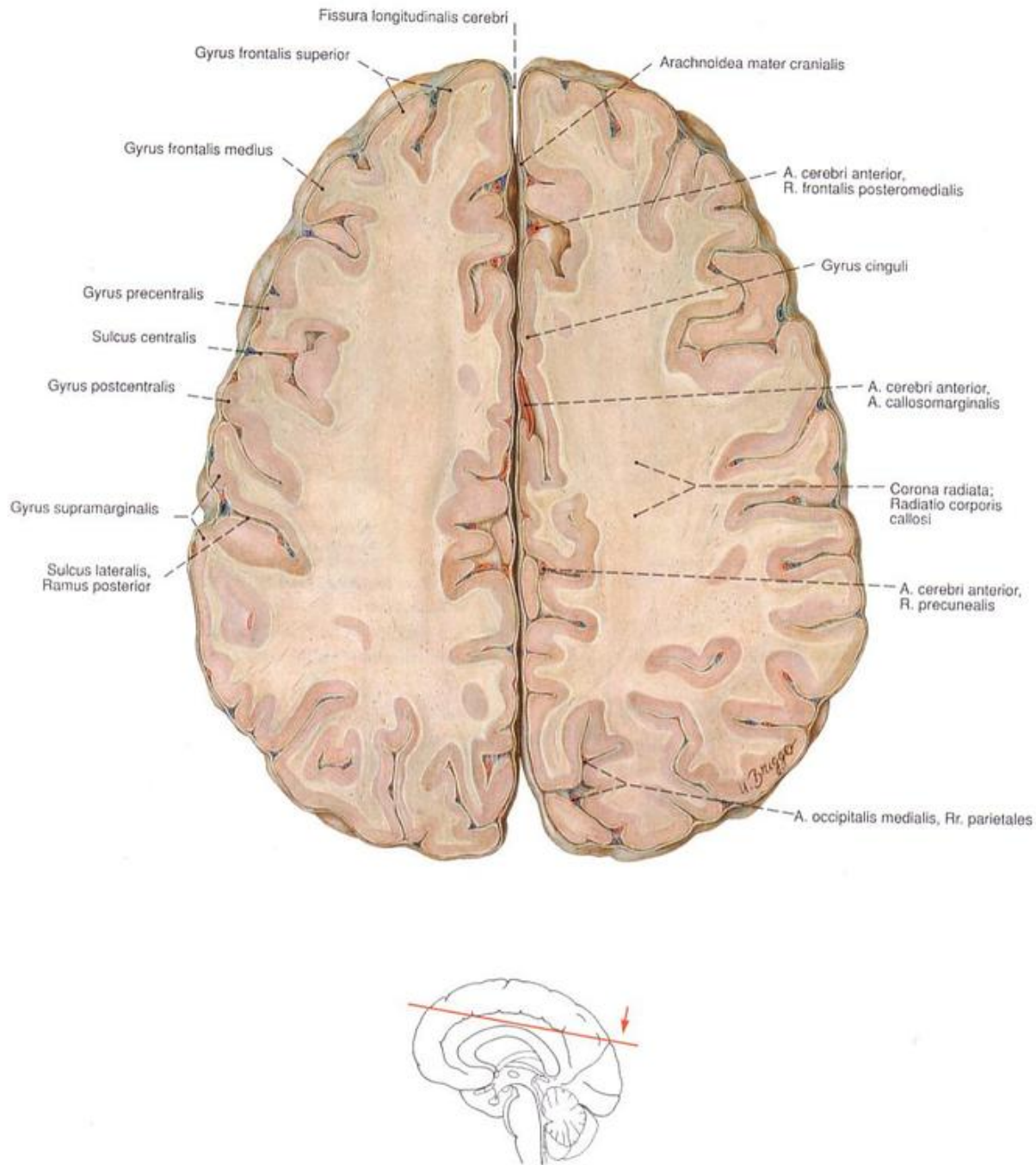
Gambar 560 Otak, Encephalon;
potongan frontal setinggi dinding belakang
ventrikel ketiga;
tampak belakang.



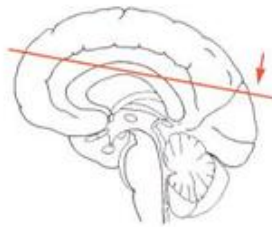
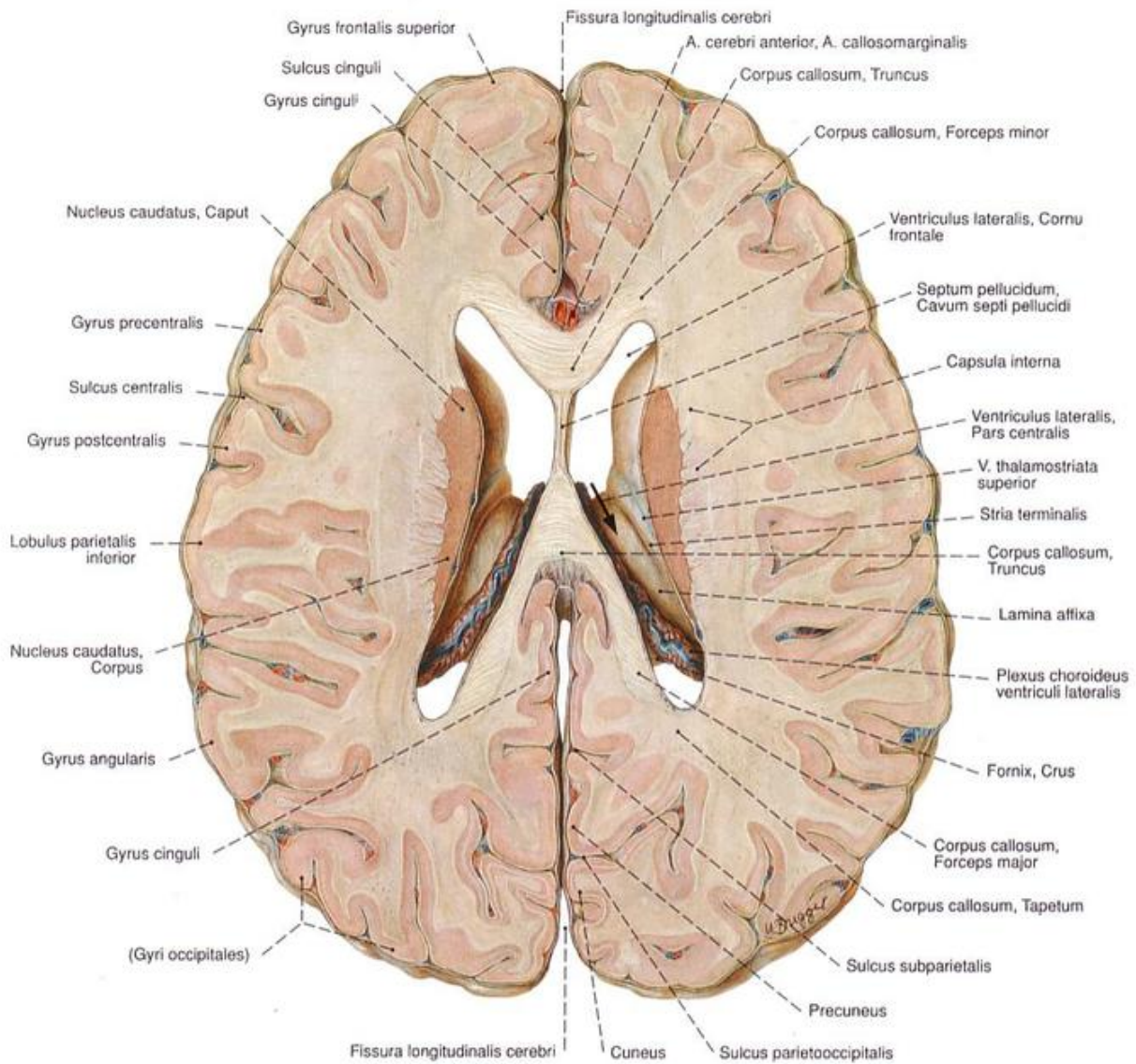
Gambar 561 Otak, Encephalon; potongan frontal setinggi Glandula pinealis dan ventrikel keempat; tampak belakang.



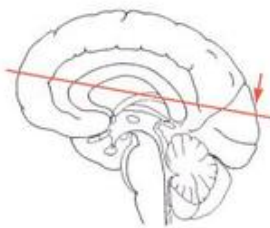
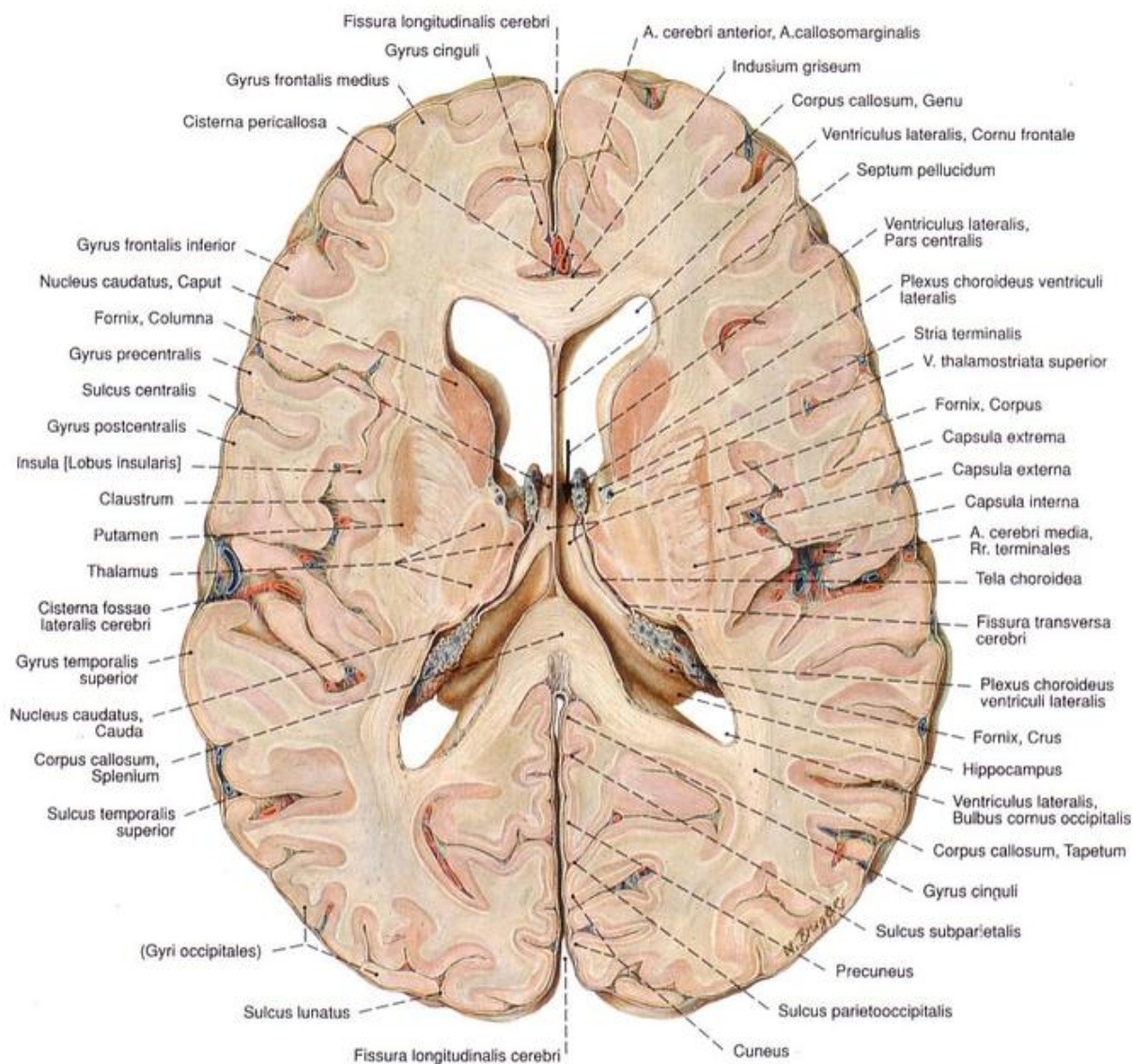
Gambar 562 Otak, Encephalon; potongan frontal setinggi Cornu posterius ventriculi lateralis; tampak belakang.



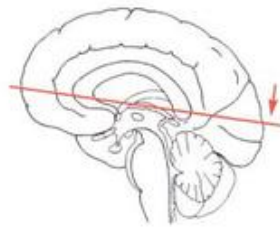
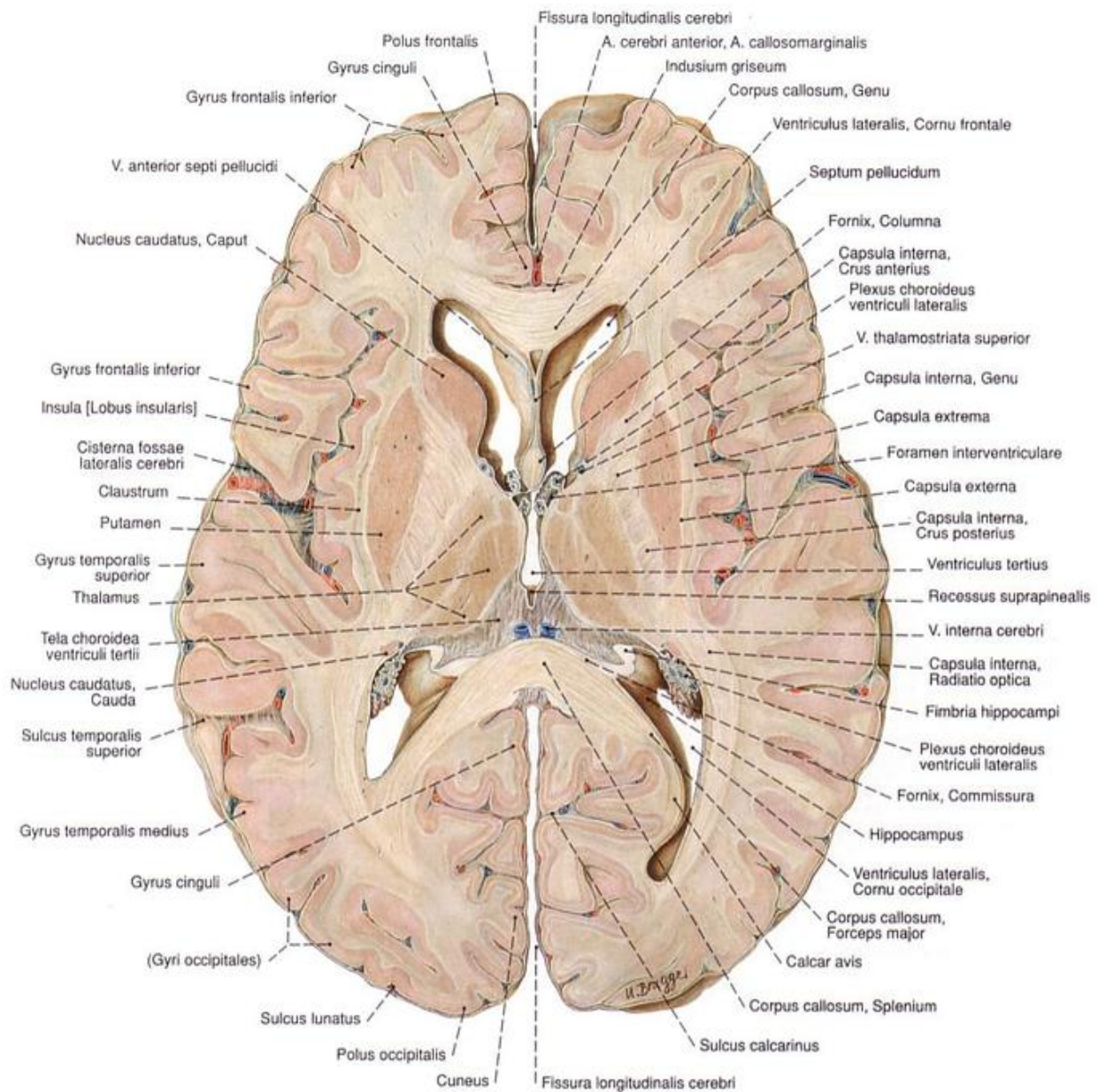
Gambar 563 Otak, Encephalon; potongan horisontal sedikit di atas Corpus callosum; tampak atas. Pada Gambar 555-577, ruang subarahnoid terlihat sedikit melebar terutama di daerah lekukan-lekukan hemisfer, karena sebagai pola untuk potongan berangkai ini digunakan sediaan dari seorang lanjut usia.



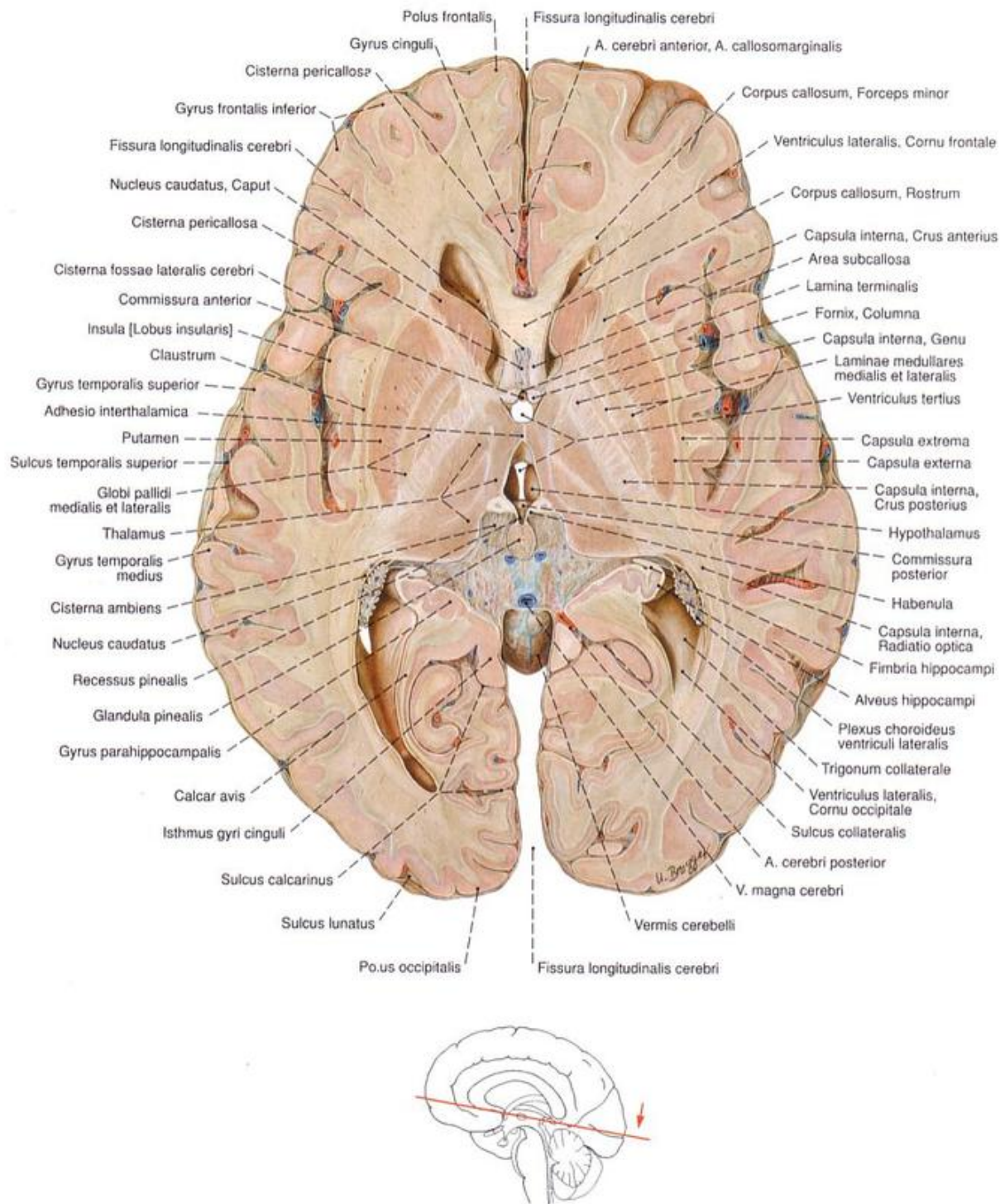
Gambar 564 Otak, Encephalon; potongan horisontal setinggi bagian tengah ventrikel samping; tampak atas.



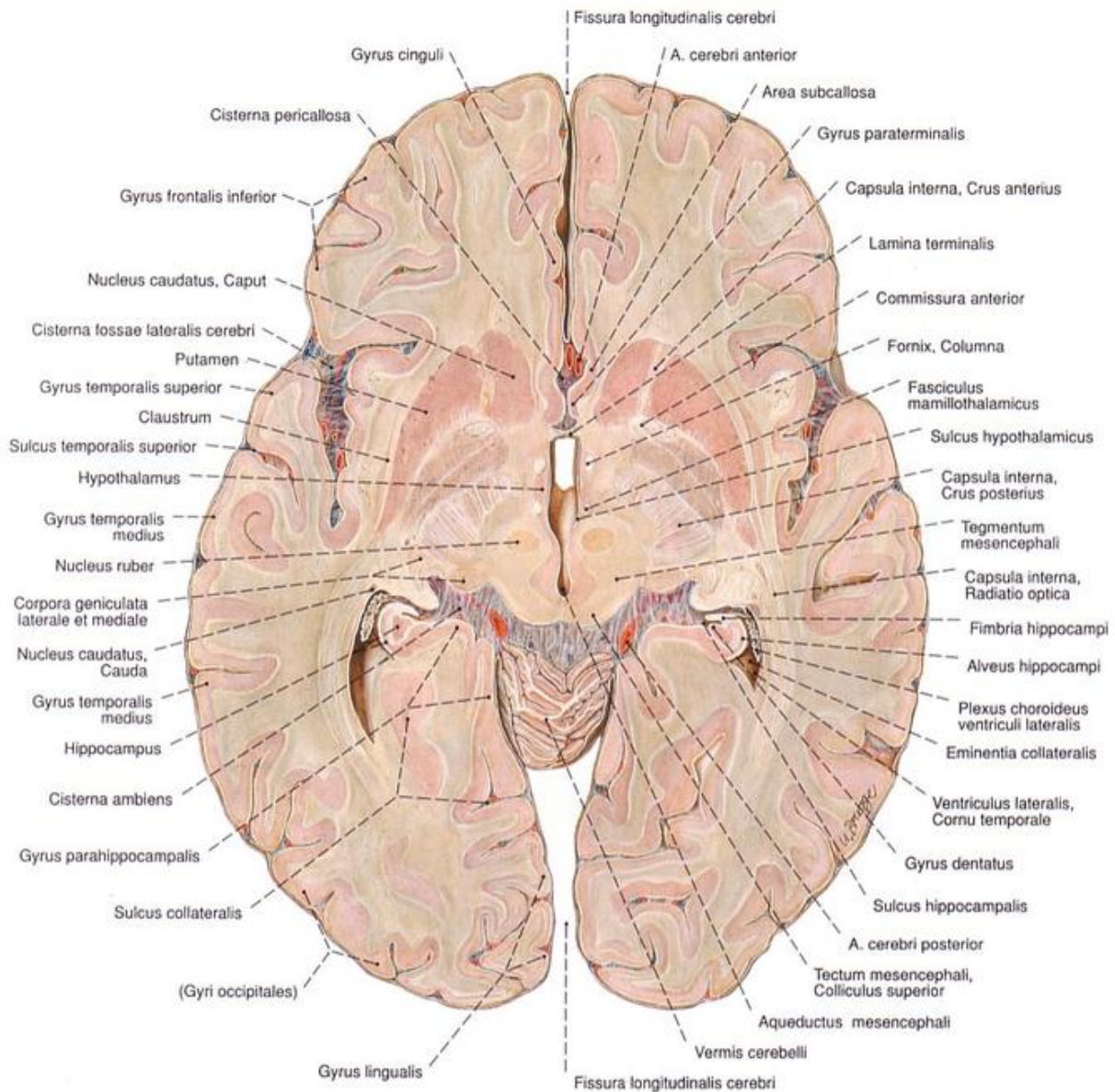
Gambar 565 Otak, Encephalon;
potongan horisontal setinggi dasar bagian
tengah ventrikel samping;
tampak atas.



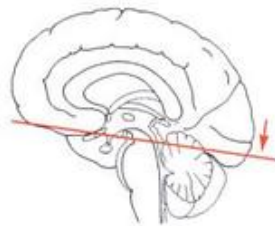
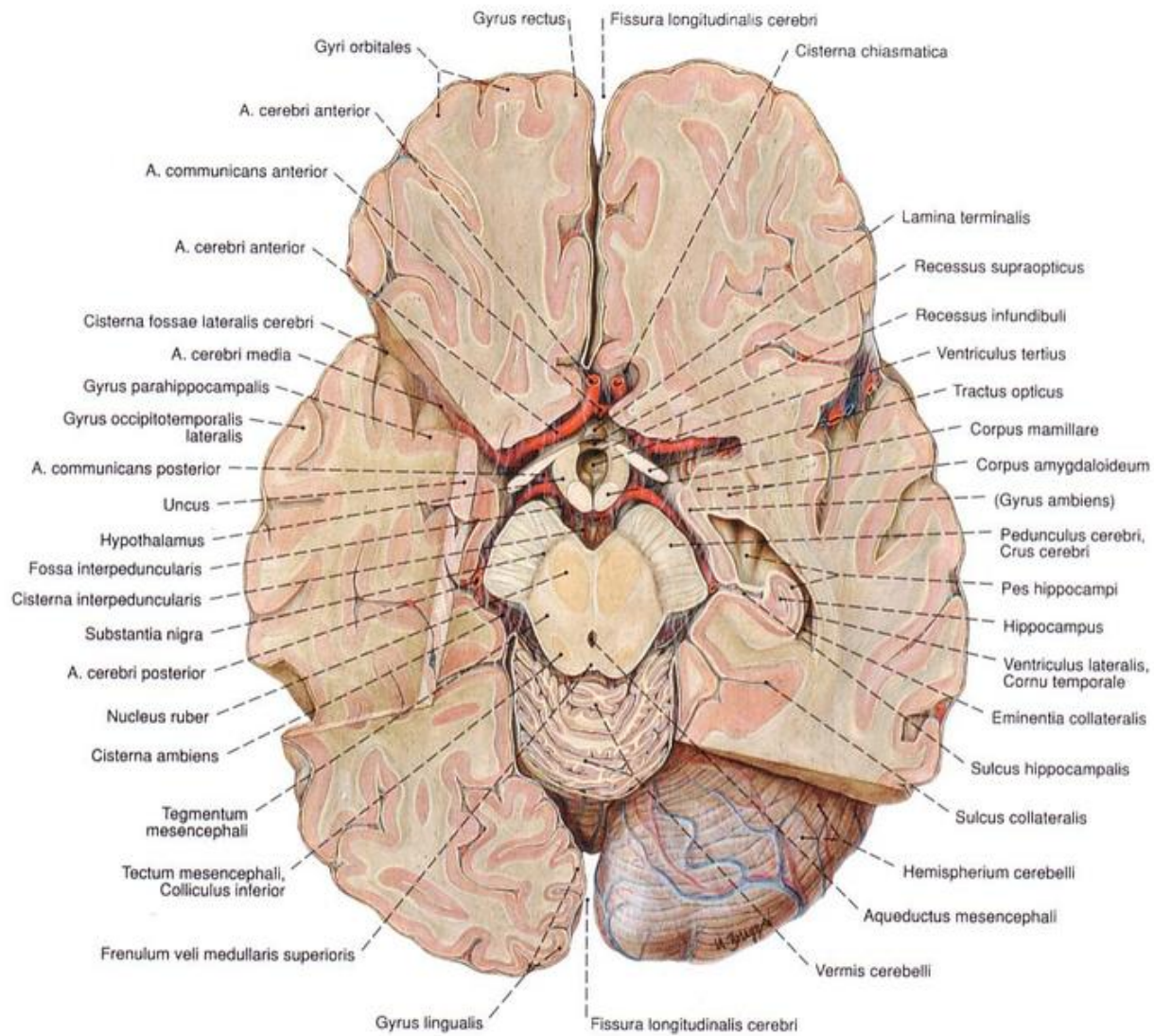
Gambar 566 Otak, Encephalon; potongan horisontal setinggi zona atas ventrikel ketiga; tampak atas.



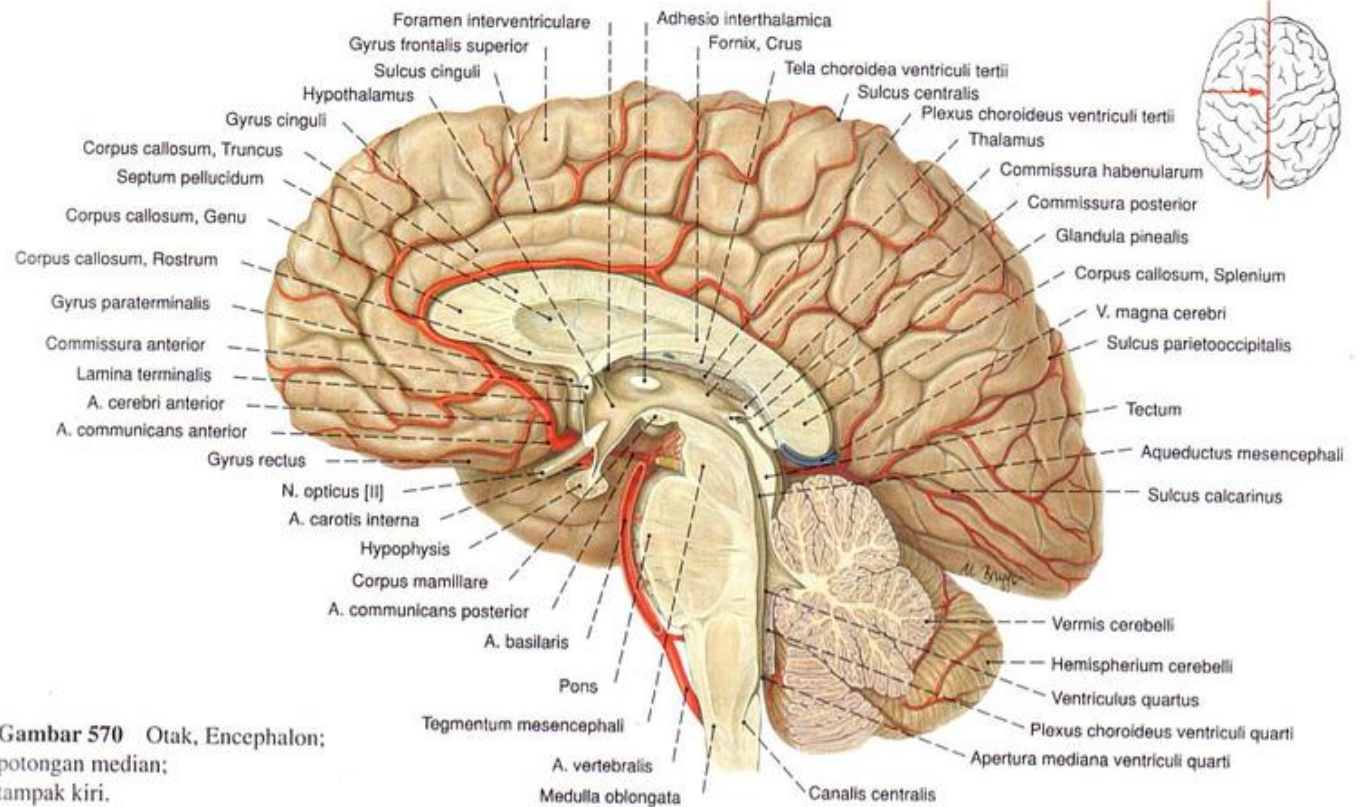
Gambar 567 Otak, Encephalon; potongan horisontal melalui bagian tengah ventrikel ketiga setinggi Adhesio interthalamica; tampak atas.



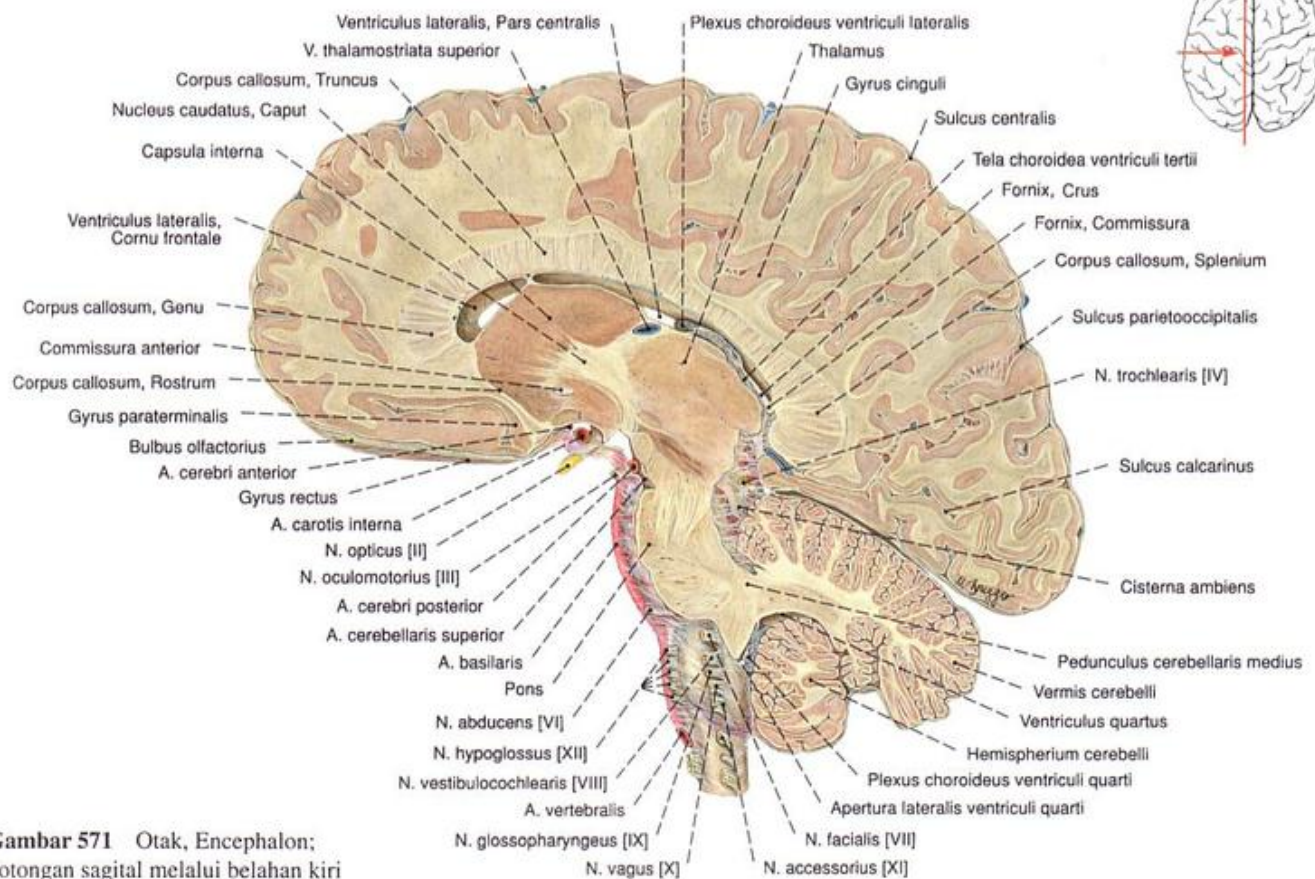
Gambar 568 Otak, Encephalon;
potongan horisontal melalui ventrikel ketiga
setinggi tempat keluarnya Aqueductus mesencephali;
tampak atas.



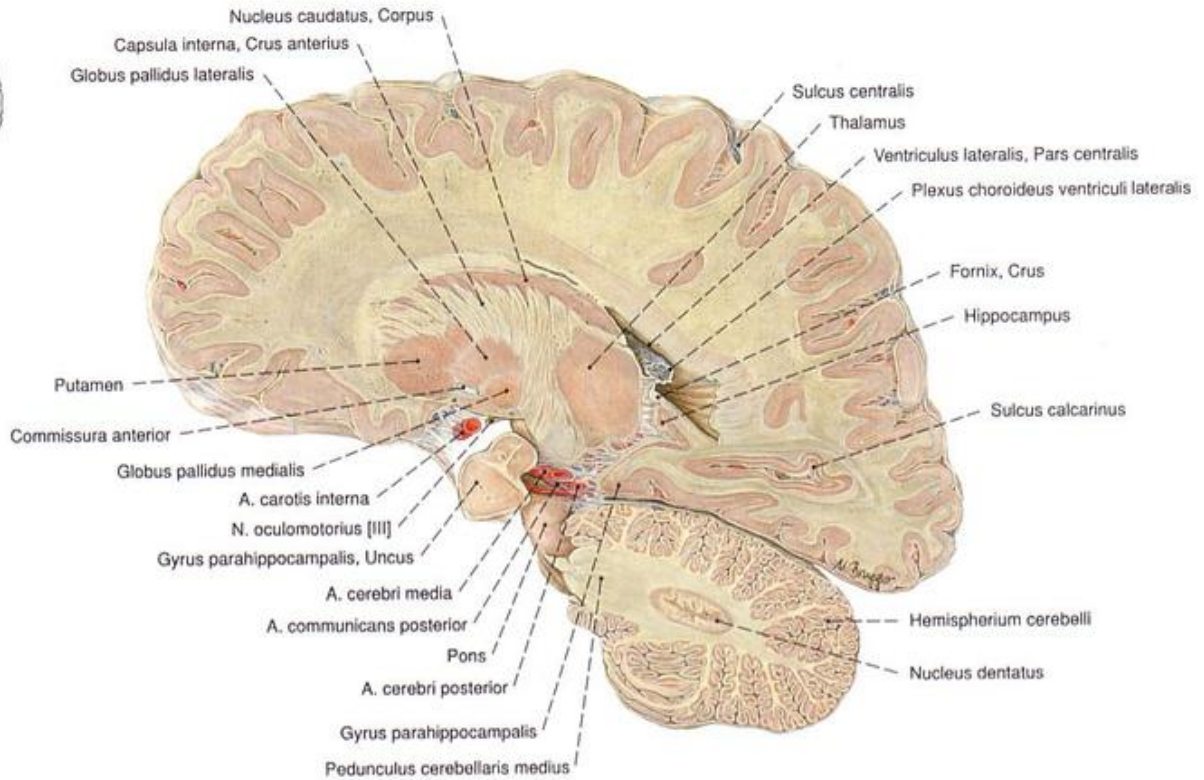
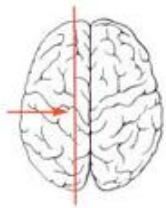
Gambar 569 Otak, Encephalon:
potongan horisontal bertingkat melalui dasar
ventrikel ketiga setinggi Corpora mamillaria;
tampak atas.



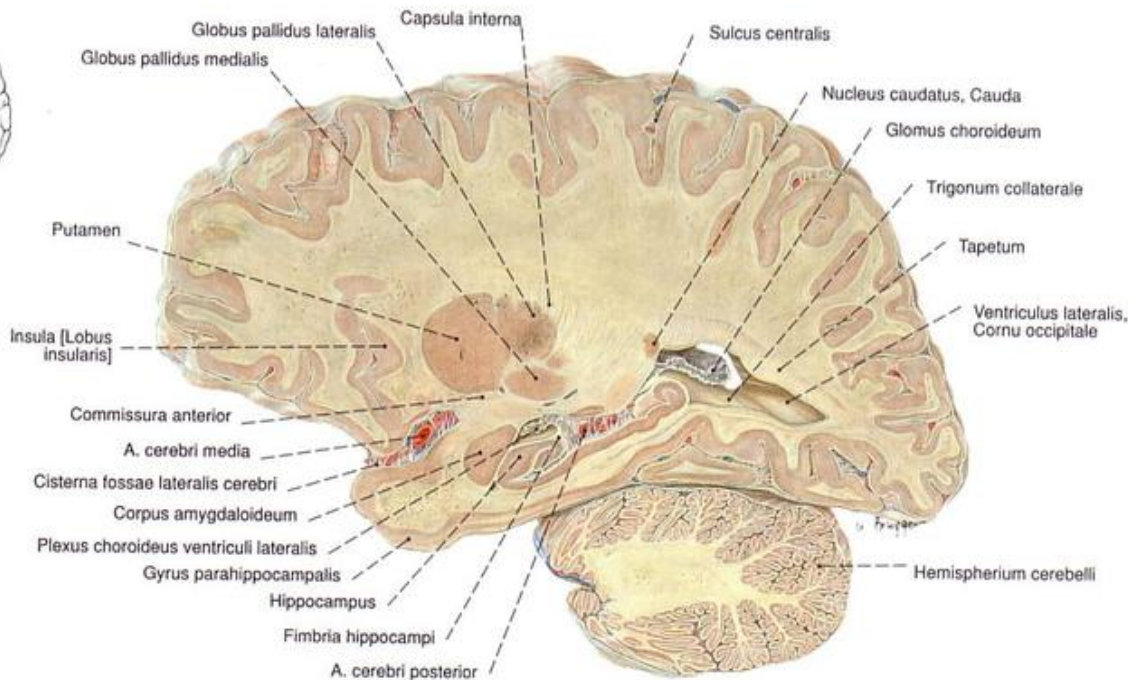
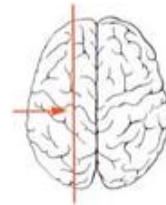
Gambar 570 Otak, Encephalon;
potongan median;
tampak kiri.



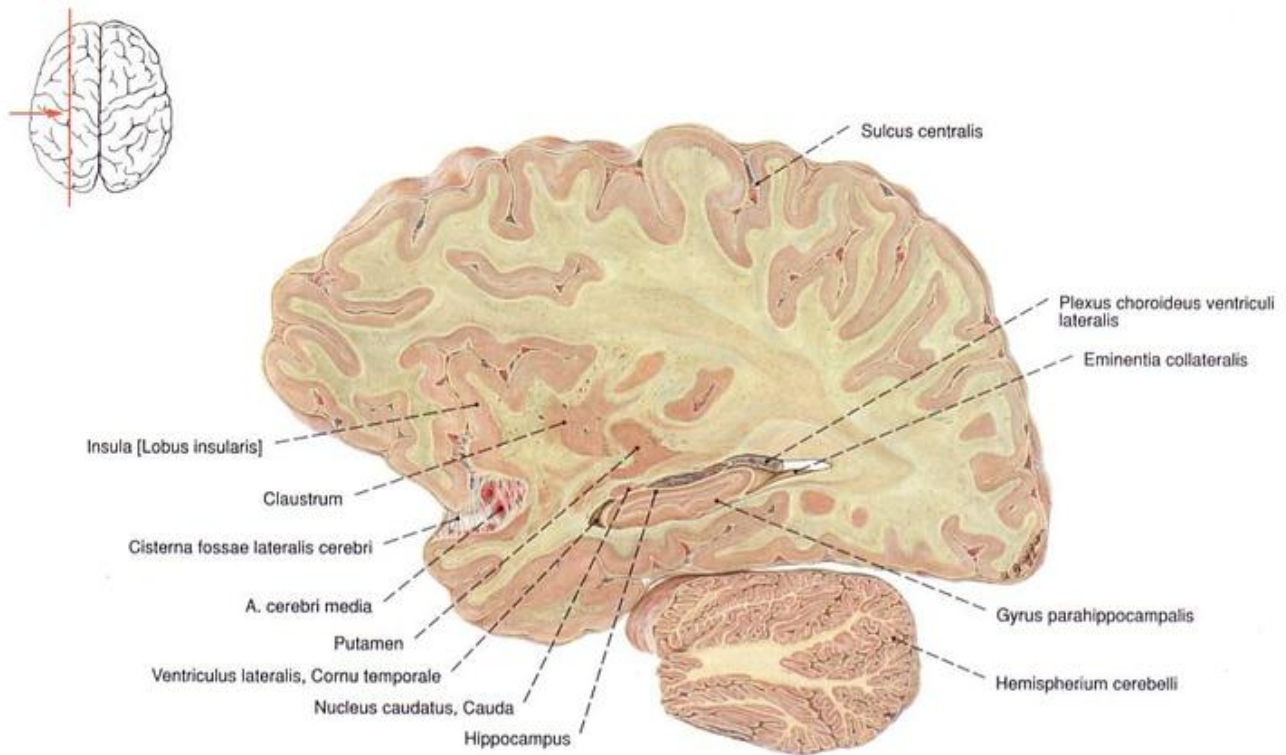
Gambar 571 Otak, Encephalon;
potongan sagital melalui belahan kiri
otak setinggi Caput nuclei caudati;
tampak kiri.



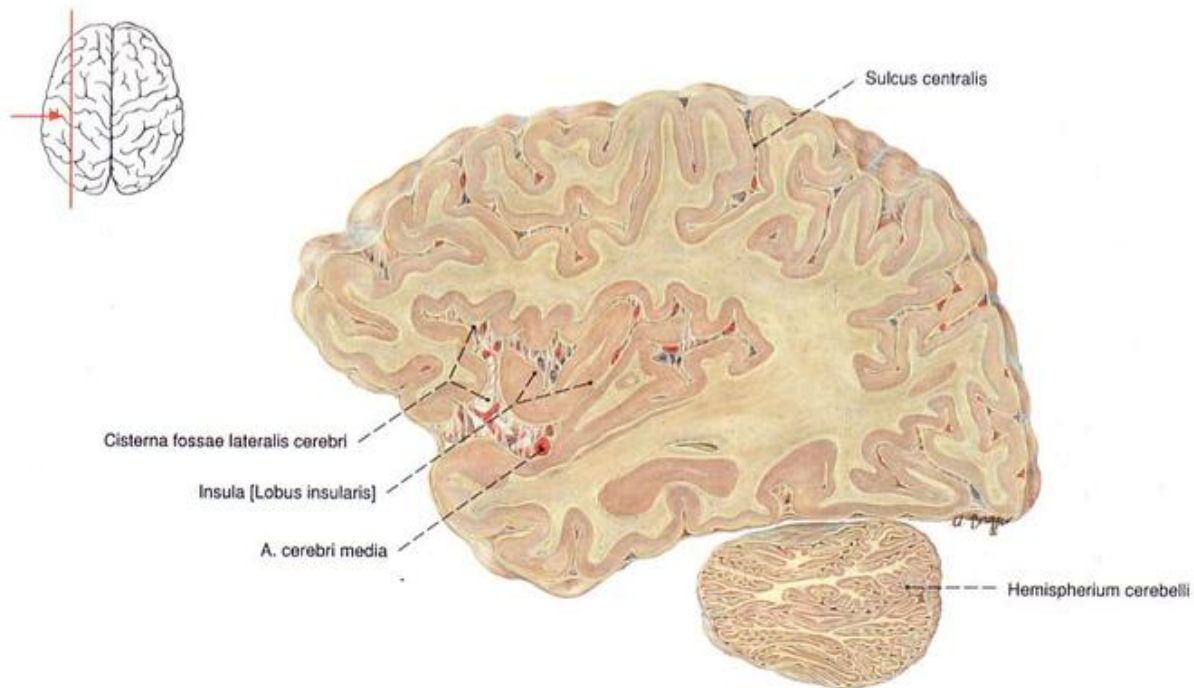
Gambar 572 Otak, Encephalon;
potongan sagital melalui belahan kiri otak setinggi
Corpus nucleus caudati;
tampak kiri.



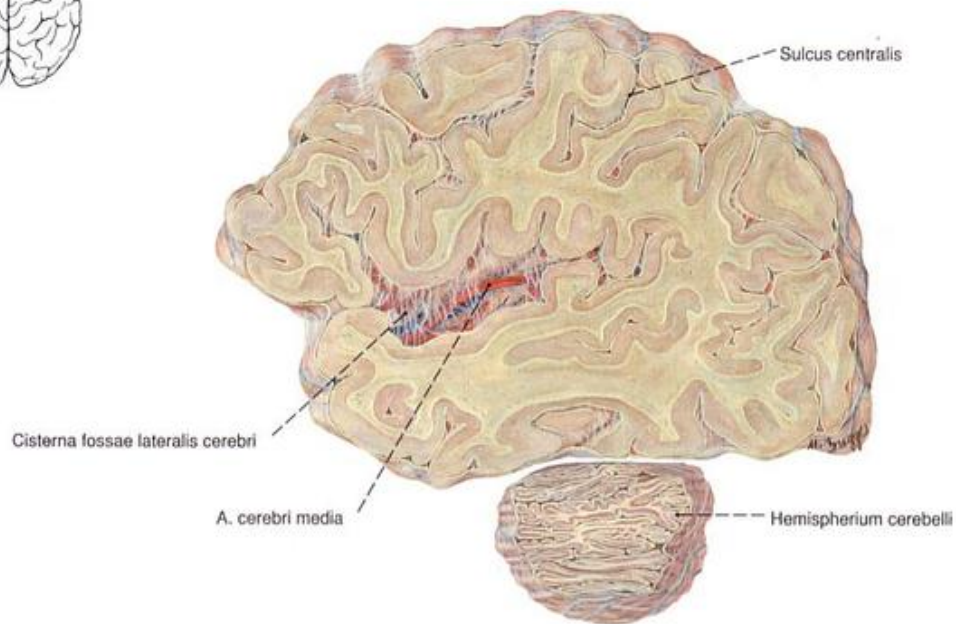
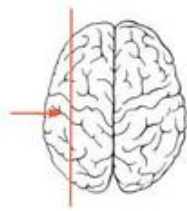
Gambar 573 Otak, Encephalon;
potongan sagital melalui belahan kiri otak setinggi
Corpus amygdaloideum;
tampak kiri.



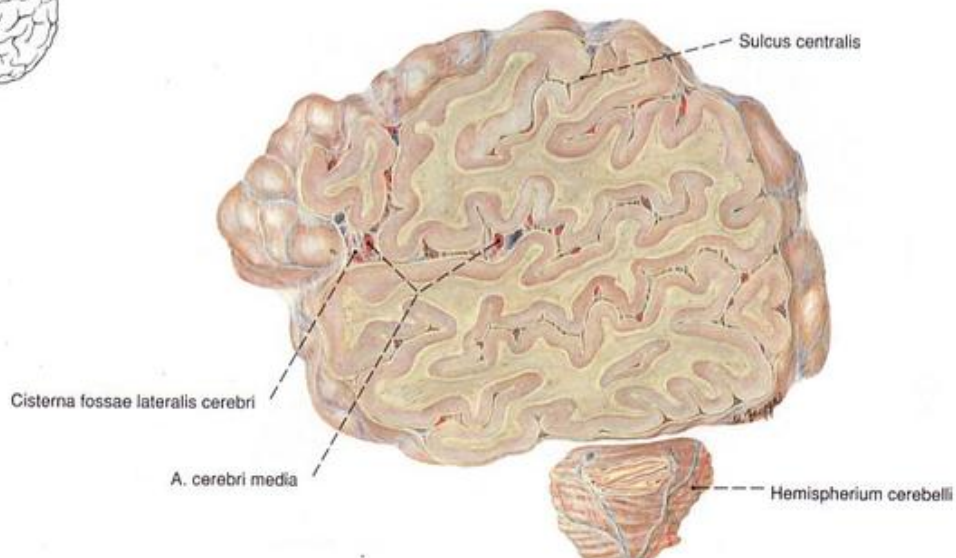
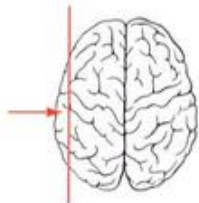
Gambar 574 Otak, Encephalon;
potongan sagital melalui belahan kiri otak setinggi
ujung lancip Cornu temporale;
tampak kiri.



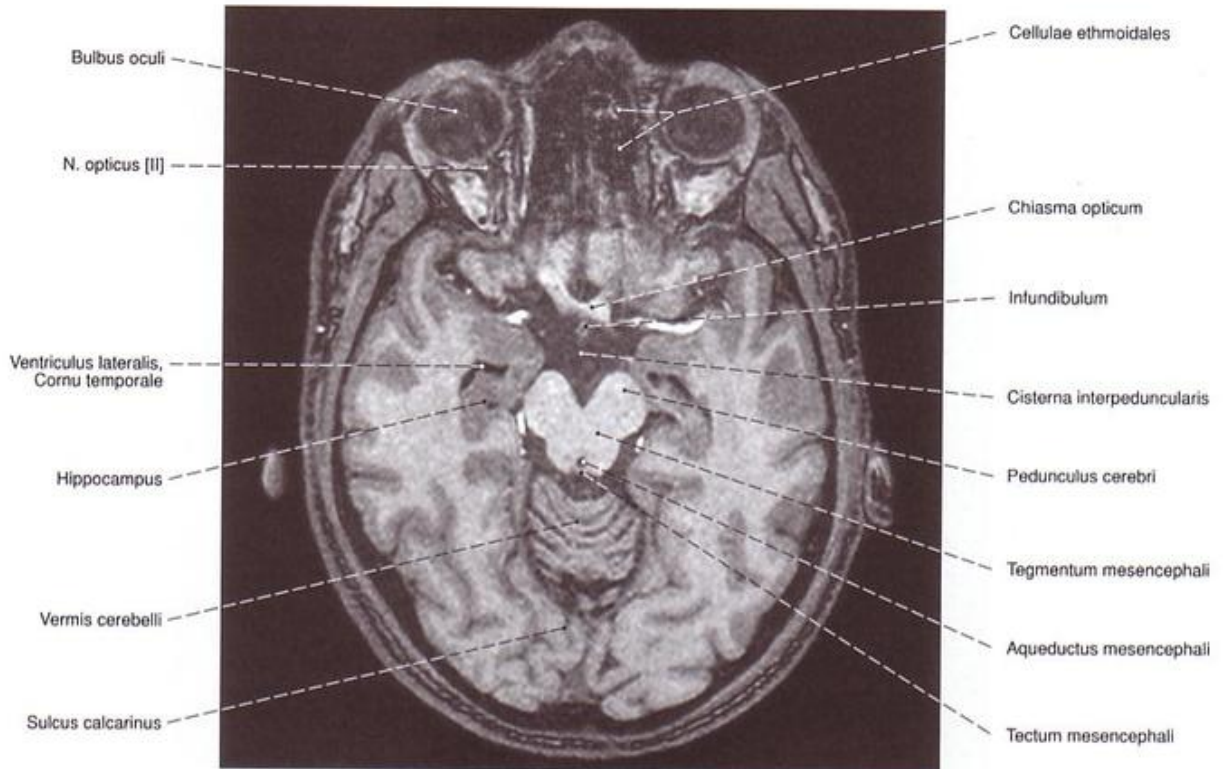
Gambar 575 Otak, Encephalon;
potongan sagital melalui belahan Kiri otak setinggi
Insula;
tampak kiri.



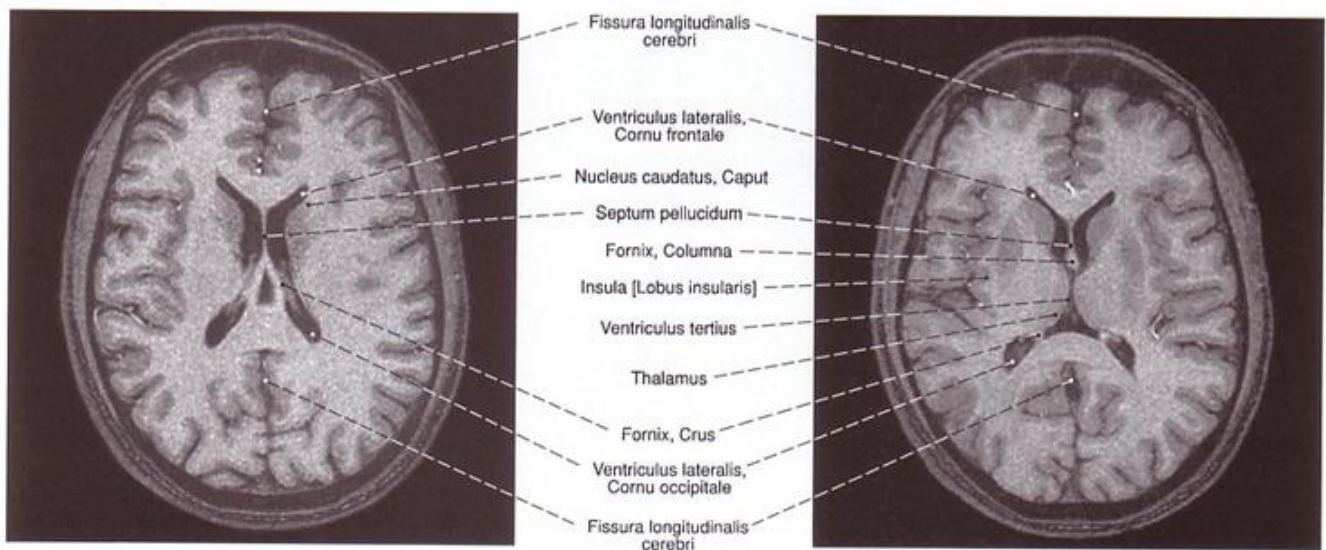
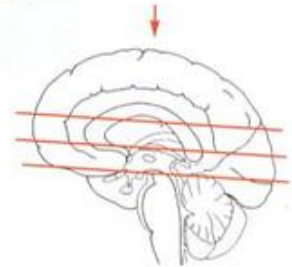
Gambar 576 Otak, Encephalon;
potongan sagital melalui belahan kiri otak setinggi
Polus temporalis;
tampak kiri.



Gambar 577 Otak, Encephalon;
potongan sagital melalui belahan kiri otak setinggi
Fossa lateralis cerebri;
tampak kiri.

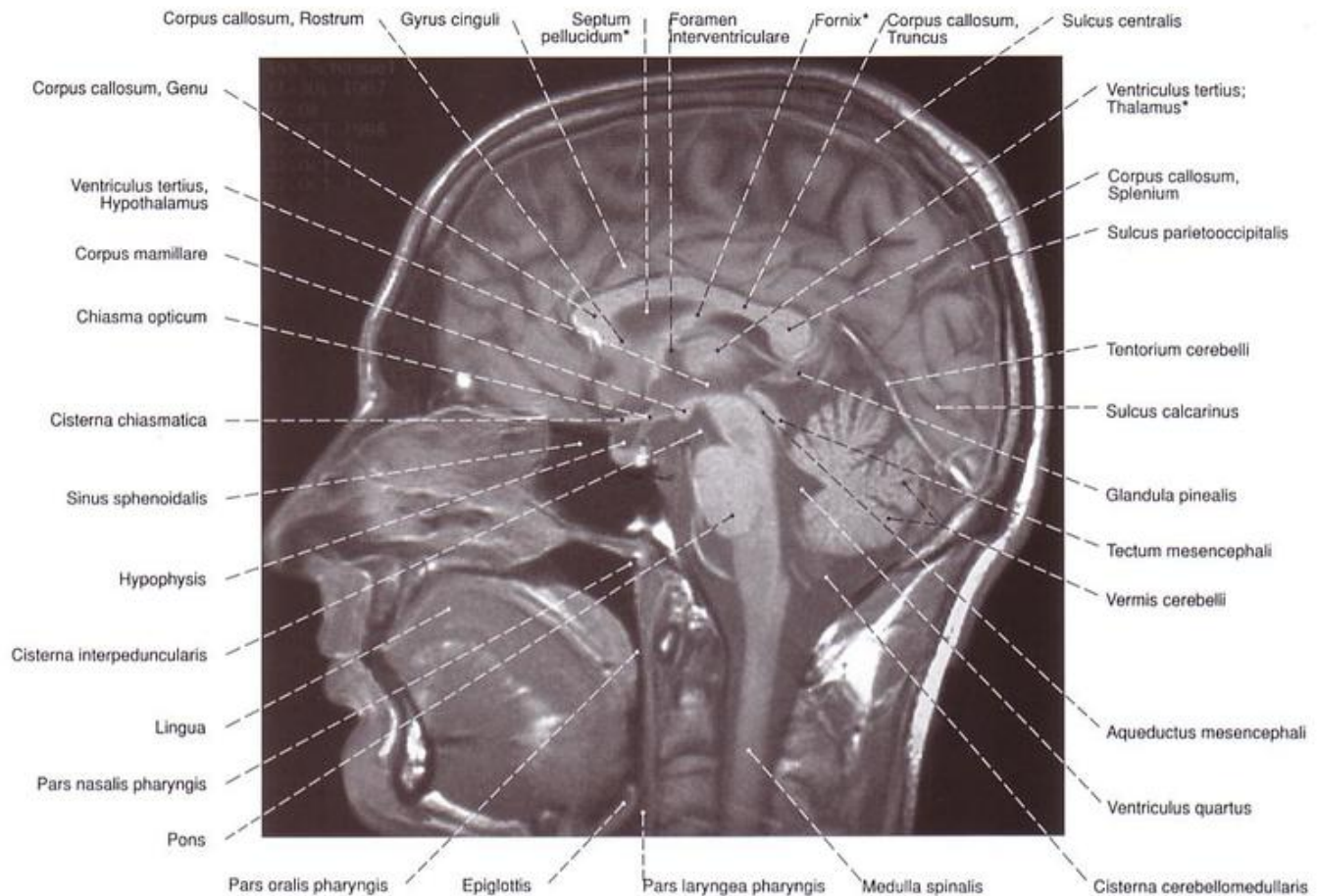


Gambar 578 Otak, Encephalon; potongan horisontal tomografi resonansi magnet (MRT) setinggi otak tengah dan tanduk bawah ventrikel samping (Cornu inferius ventriculi lateralis); tampak atas.

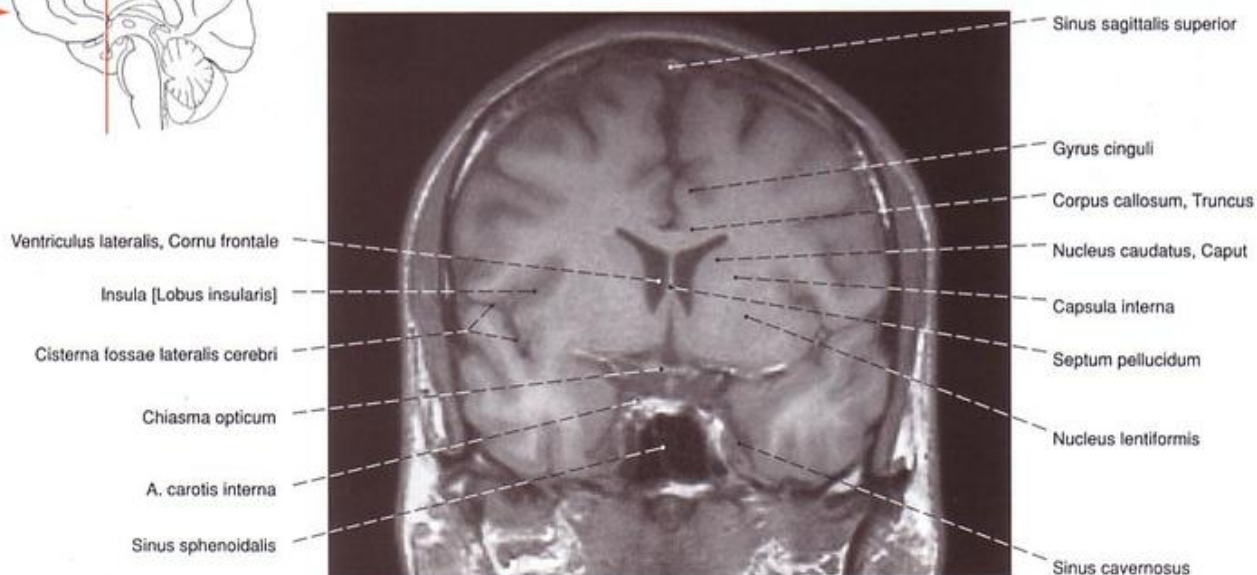
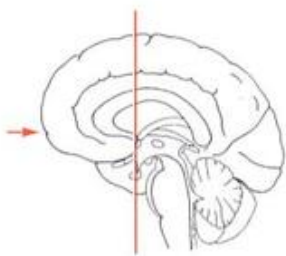


Gambar 579 Otak, Encephalon; potongan horisontal tomografi komputer (2x) setinggi dasar bagian tengah ventrikel samping; tampak atas.

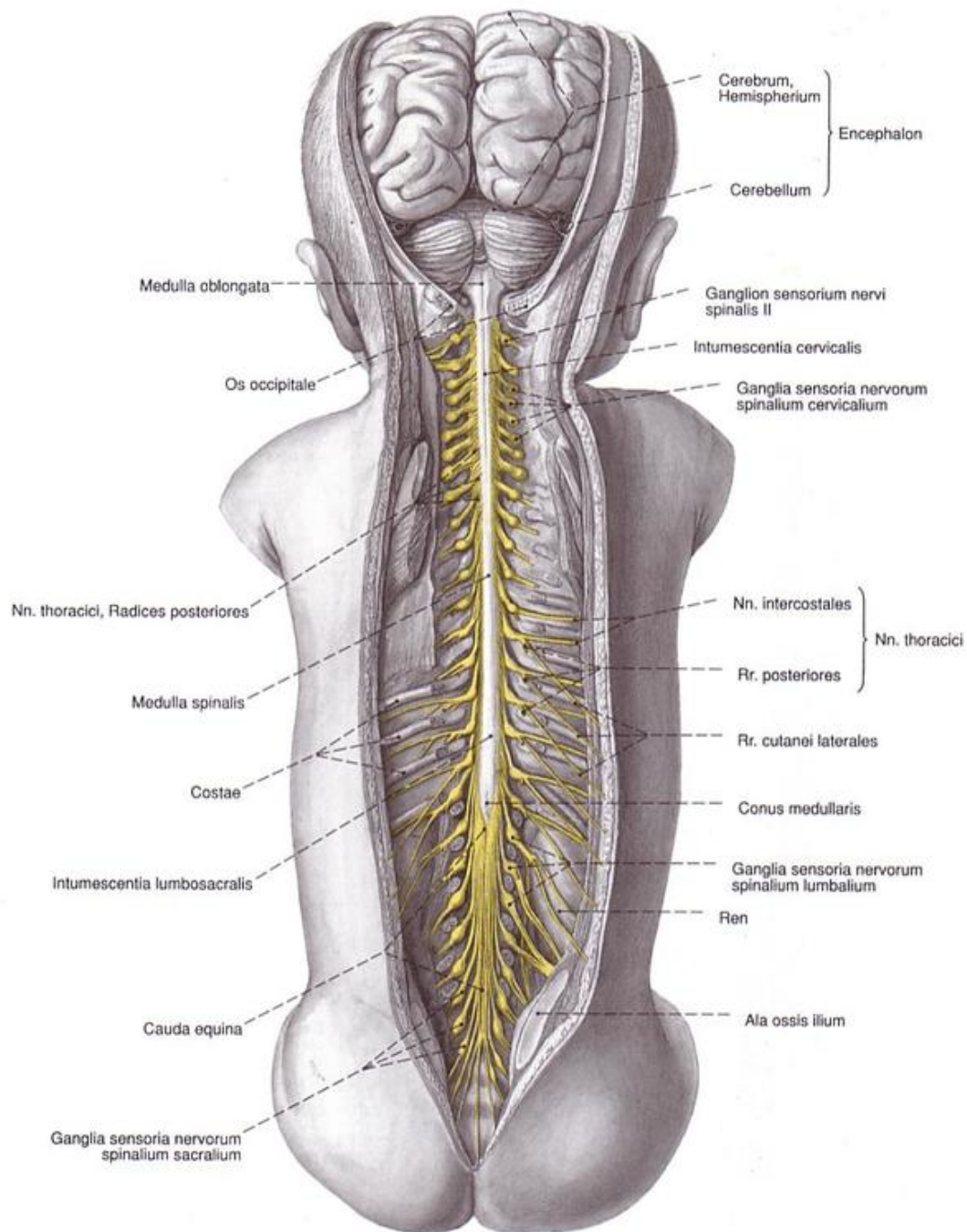
Gambar 580 Otak, Encephalon; potongan horisontal tomografi komputer (2x) setinggi ventrikel ketiga dan jalur keluar tanduk bawah ventrikel samping (Cornu inferius ventriculi lateralis); tampak atas.



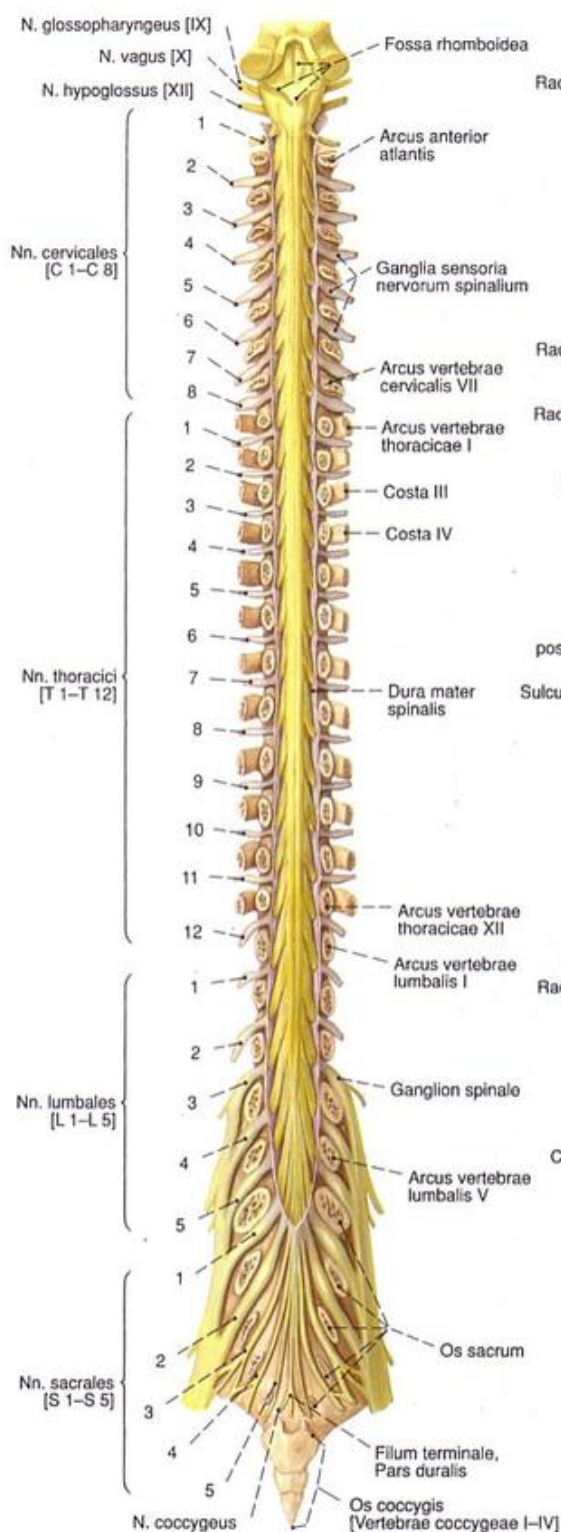
Gambar 581 Otak, Encephalon;
potongan median tomografi resonansi magnet (MRT).
Berdasarkan "efek volume-parsial", kontur struktur-struktur
yang bertanda * menjadi sedikit berubah.



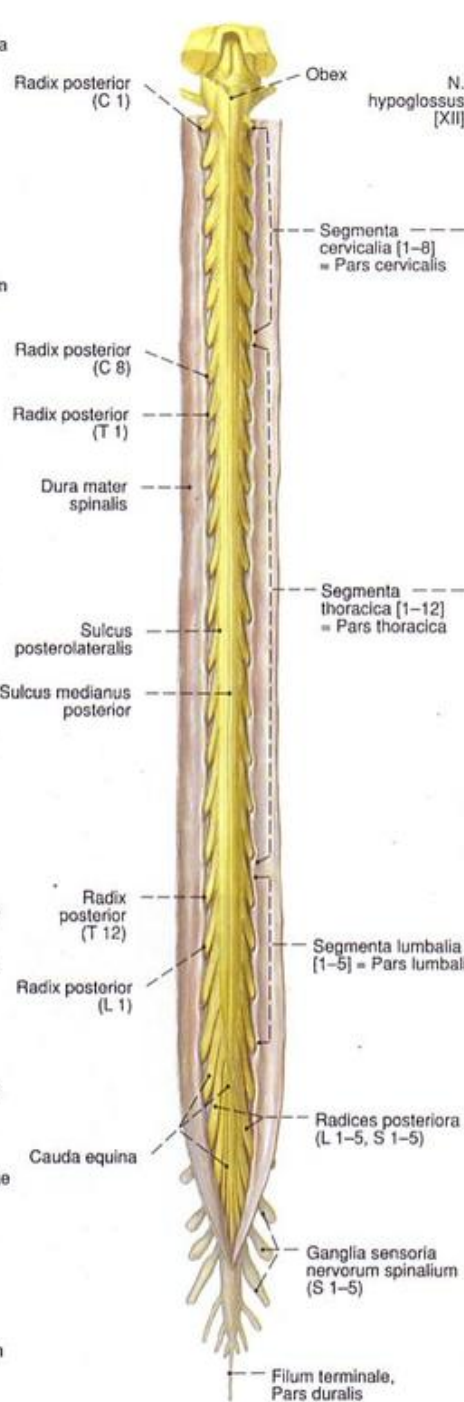
Gambar 582 Otak, Encephalon;
potongan frontal tomografi resonansi magnet (MRT)
setinggi bagian depan ventrikel ketiga.



Gambar 583 Otak, Encephalon, sumsum tulang belakang, Medulla spinalis, dan saraf-saraf spinal, Nervi spinales; situs otak dan sumsum tulang belakang dari bayi baru lahir setelah dinding belakang saluran ruas tulang belakang diangkat, Foramina intervertebrata dibuka dan Dura mater spinalis dilepaskan; tampak belakang. Pada bayi baru lahir, sumsum tulang belakangnya dua segmen tulang belakang lebih jauh ke arah kaudal daripada orang dewasa.

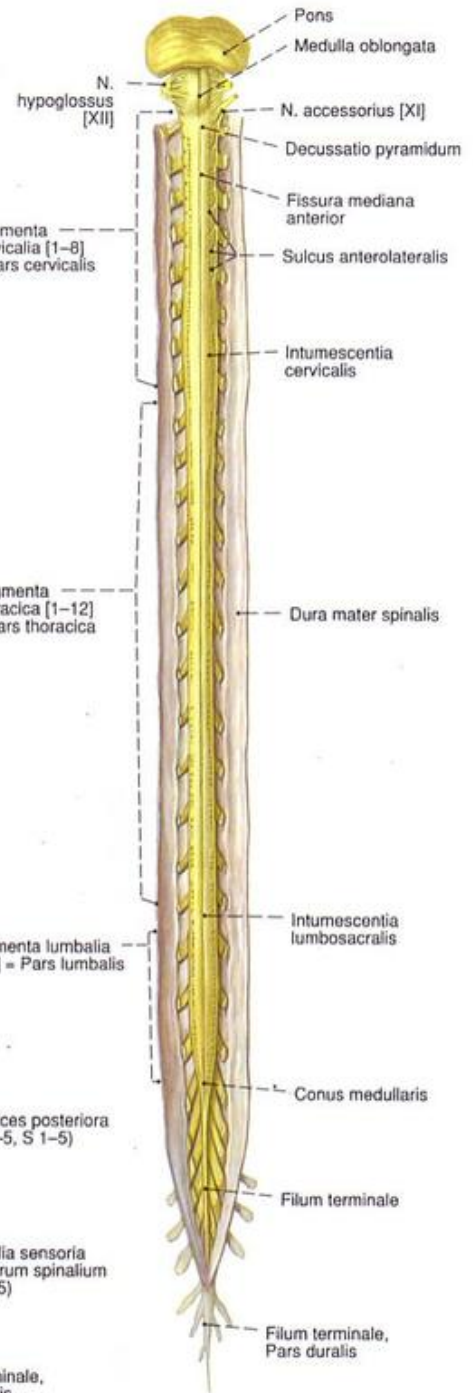


Gambar 584 Sumsum tulang belakang, Medulla spinalis, dan saraf-saraf spinal, Nervi spinales; situs sumsum tulang belakang setelah saluran ruas tulang belakang (Canalis vertebralis), Foramina intervertebralia, dan kantung dural dibuka; tampak belakang. Karena penamaan segmen-segmen sumsum tulang belakang berdasarkan saraf spinal dan karena saraf spinal teratas dihitung sebagai saraf leher pertama, terdapatlah delapan segmen leher.



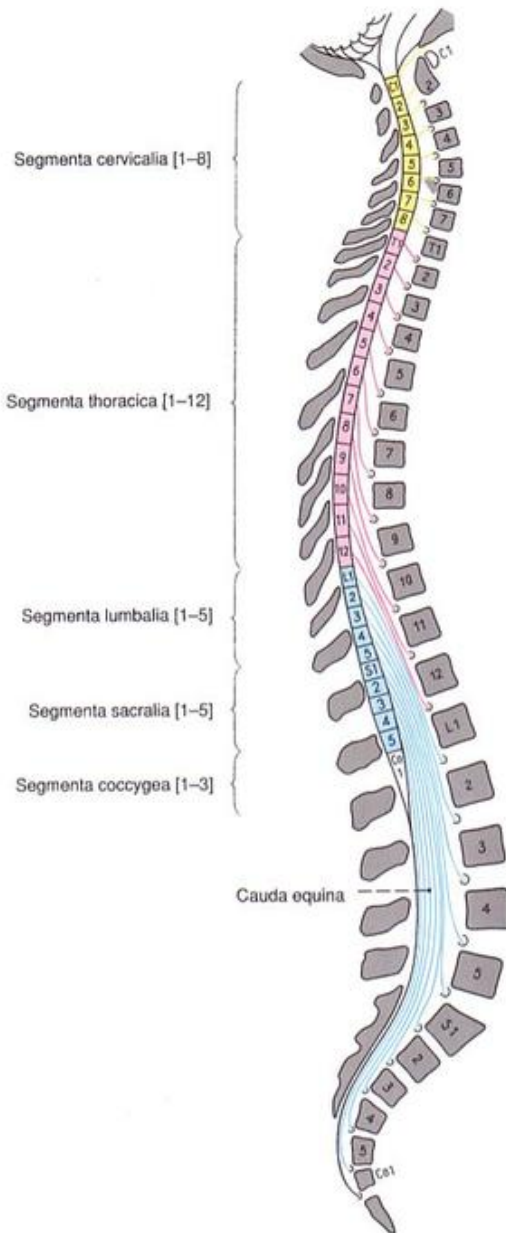
Gbr. 585

Gambar 585 Sumsum tulang belakang, Medulla spinalis, dan saraf-saraf spinalis, Nervi spinales; setelah saluran ruas tulang belakang (Canalis vertebralis) dan kantung dural dibuka; tampak belakang.



Gbr. 586

Gambar 586 Sumsum tulang belakang, Medulla spinalis, dan saraf-saraf spinal, Nervi spinales; setelah saluran ruas tulang belakang (Canalis vertebralis) dan kantung dural dibuka; tampak depan.



Gambar 587 Segmen-segmen sumsum tulang belakang, Segmenta medullae spinalis; potongan median skematis; bagian-bagian regional diperjelas dengan warna; tampak kiri.

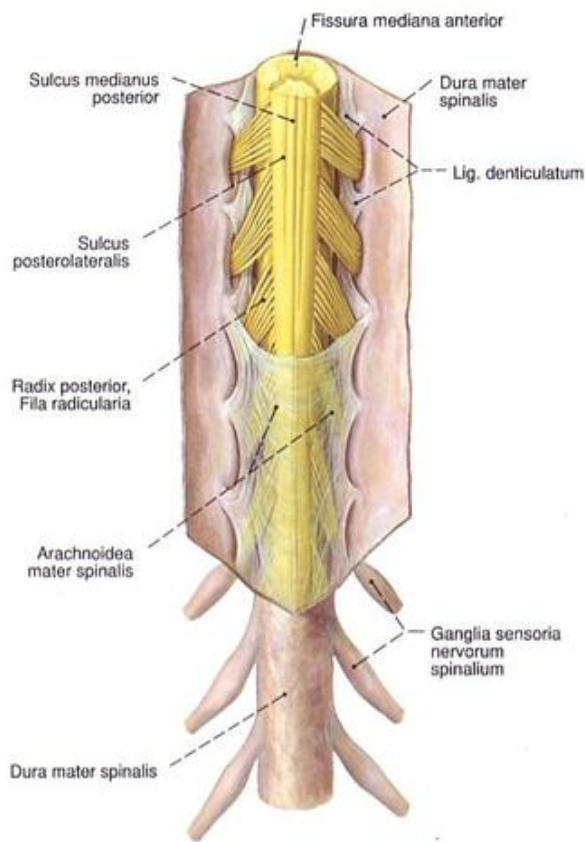
Persarafan berdasarkan pembagian segmen untuk otot-otot lengan, otot-otot petanda segmen yang penting secara diagnostik
(menurut MUMENTHALER dan SCHLIACK)

M. supraspinatus	C4-C5
M. teres minor	C4-C5
M. deltoideus: C5	C5-C6
M. infraspinatus	C4-C6
M. subscapularis	C5-C6
M. teres major	C5-C7
M. biceps: C6	C5-C6
M. brachialis	C5-C6
M. coracobrachialis	C5-C7

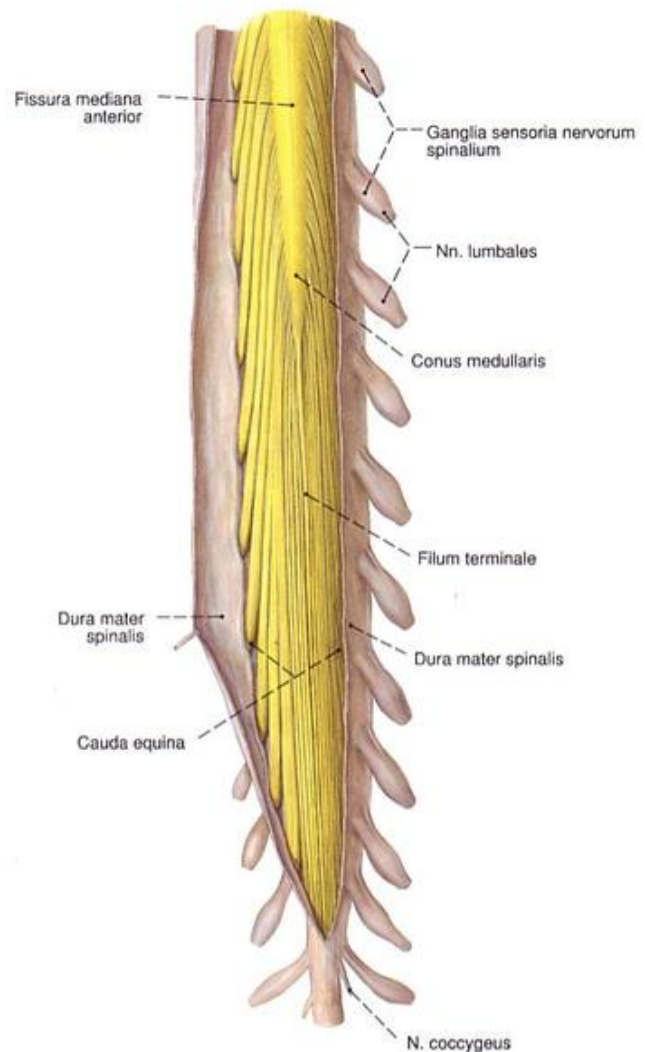
M. triceps brachii: C7	C6-C8
M. brachioradialis	C5-C6
M. extensor carpi radialis longus	C5-C7
M. extensor carpi radialis brevis	C5-C7
M. supinator	C5-C6
M. pronator teres	C6-C7
M. flexor carpi radialis	C6-C7
M. flexor pollicis longus	C6-C8
M. abductor pollicis longus	C6-C8
M. extensor pollicis brevis	C7-T1
M. extensor pollicis longus	C6-C8
M. extensor digitorum	C6-C8
M. extensor indicis	C6-C8
M. extensor carpi ulnaris	C6-C8
M. extensor digiti minimi	C6-C8
M. flexor digitorum superficialis	C7-T1
M. flexor digitorum profundus	C7-T1
M. flexor carpi ulnaris	C7-T1
M. abductor pollicis brevis	C7-T1
M. flexor pollicis brevis	C7-T1
M. opponens pollicis	C6-C7
M. flexor digiti minimi	C7-T1
M. adductor pollicis	C8-T1
M. abductor digiti minimi: C8	C8-T1
Mm. interossei: C8	C8-T1

Persarafan berdasarkan pembagian segmen untuk otot-otot tungkai, otot-otot petanda segmen yang penting secara diagnostik
(menurut MUMENTHALER dan SCHLIACK)

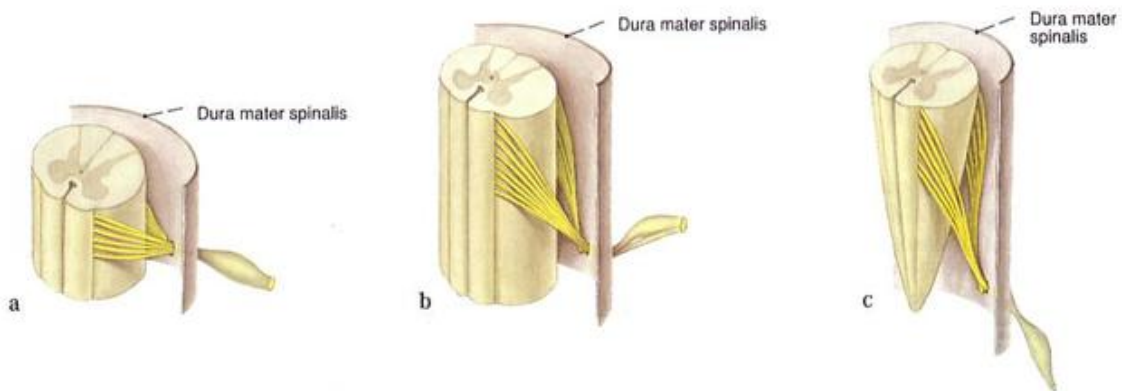
M. iliopsoas: L1,L2	T12-L3
M. tensor fasciae latae	L4-L5
M. gluteus medius	L4-S1
M. gluteus minimus	L4-S1
M. gluteus maximus	L4-S2
M. obturatorius internus	L5-S1
M. piriformis	L5-S1
M. sartorius	L2-L3
M. pectineus	L2-L3
M. adductor longus	L2-L3
M. quadriceps: L3	L2-L4
M. gracilis	L2-L4
M. adductor brevis	L2-L4
M. obturatorius externus	L3-L4
M. adductor magnus	L3-L4
M. semitendinosus	L4-S1
M. semimembranosus	L4-S1
M. biceps femoris	L4-S2
M. tibialis anterior: L4	L4-L5
M. extensor hallucis longus	L4-S1
M. popliteus	L4-S1
M. extensor digitorum longus	L4-S1
M. soleus	L5
M. gastrocnemius	L4-S2
M. fibularis longus	L5-S1
M. fibularis brevis	L5-S1
M. tibialis posterior: S1	L5-S2
M. flexor digitorum longus	L5-S3
M. flexor hallucis brevis	L5-S3
M. extensor hallucis brevis	L4-S1
M. extensor digitorum brevis	L4-S1
M. flexor digitorum brevis	L5-S1
M. abductor hallucis	L5-S1
M. flexor hallucis brevis	L5-S3
M. adductor hallucis	S1-S2



Gambar 588 Sumsum tulang belakang, *Medulla spinalis*, dan selaput sumsum tulang belakang, *Meninges spinales*; setelah kantung dural dibuka; tampak belakang.

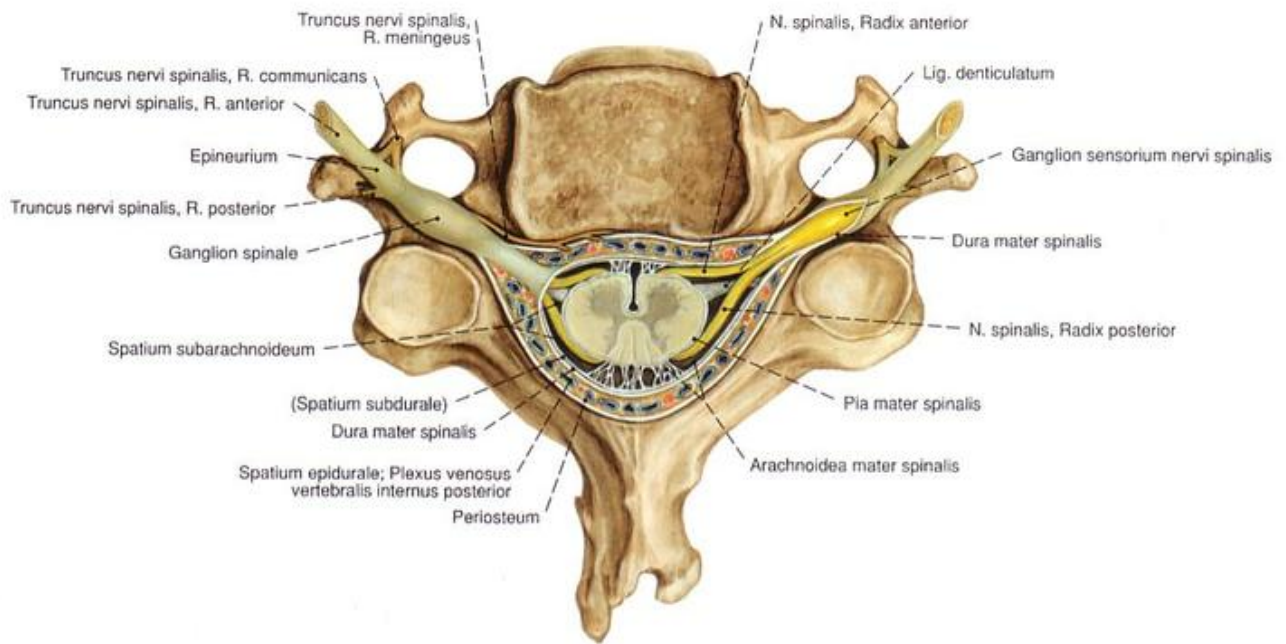


Gambar 589 Sumsum tulang belakang, *Medulla spinalis*; bagian kaudal dengan *Cauda equina* setelah kantung dural dibuka; tampak depan.

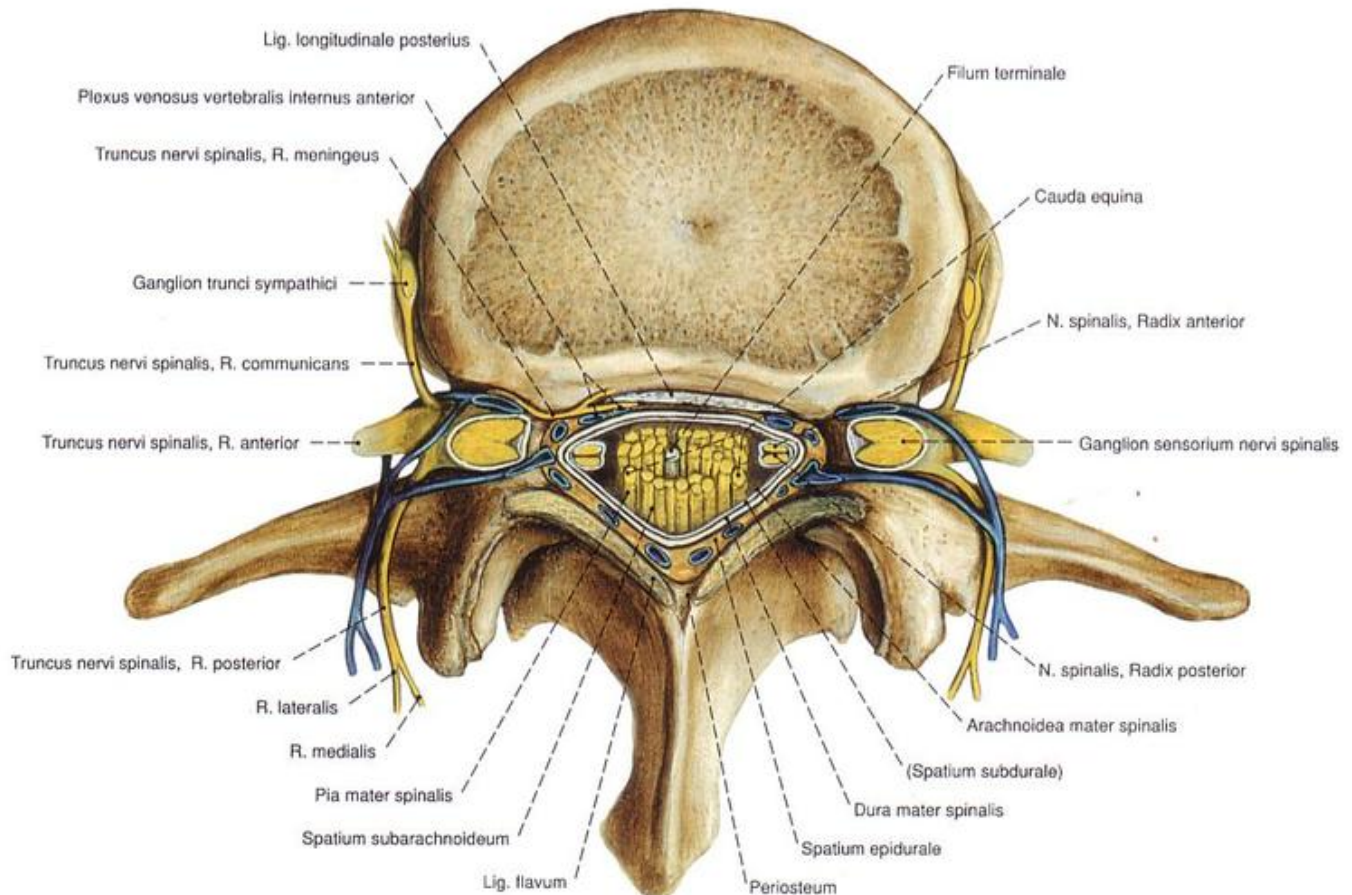


Gambar 590 a-c Akar-akar saraf spinal, *Nervi spinales, radices*; lintasan khas di dalam kantung dural.

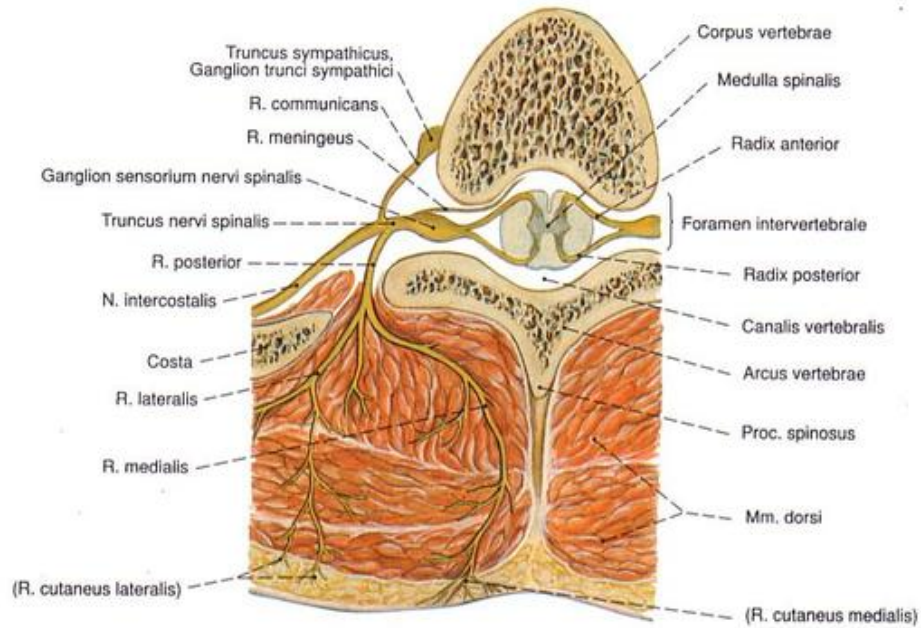
- a segmen servikal, *Segmentum cervicale*
- b segmen torakal, *Segmentum thoracicum*
- c segmen lumbal, *Segmentum lumbale*



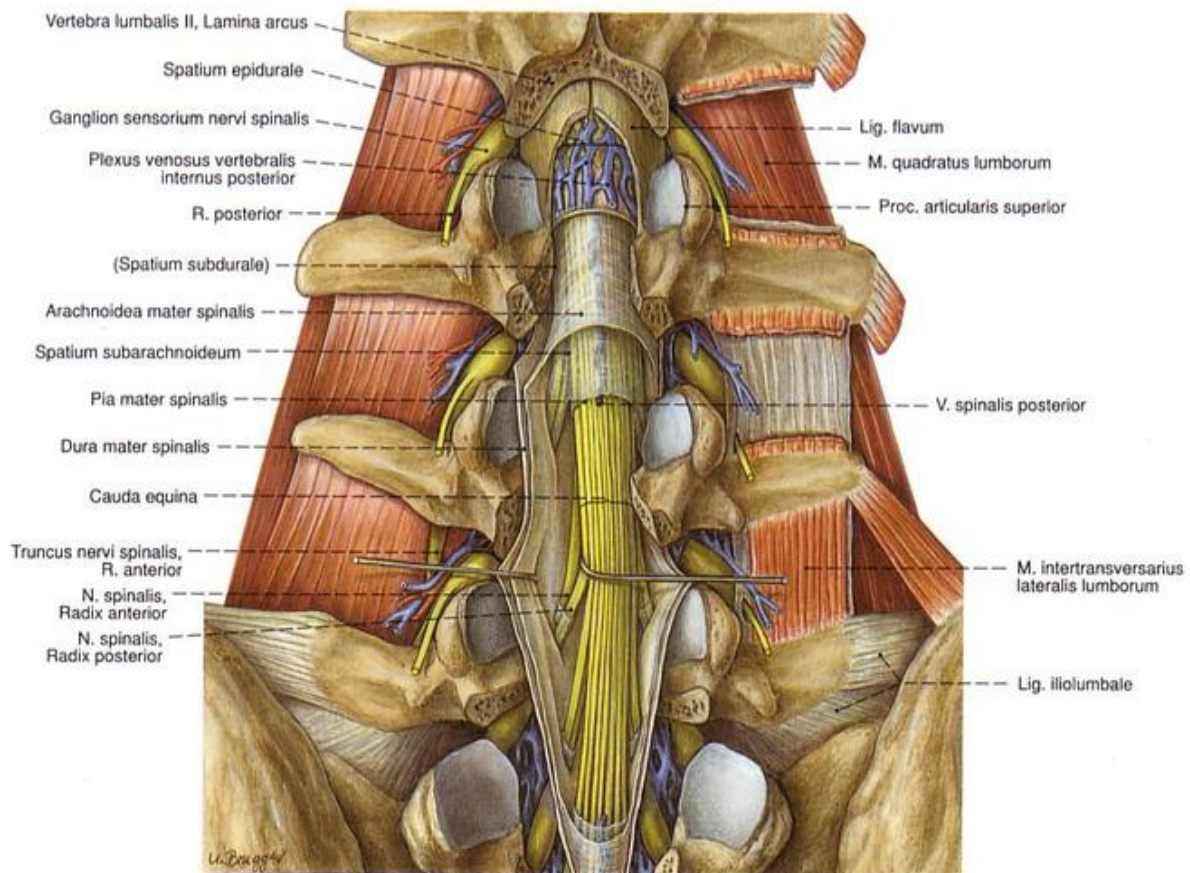
Gambar 591 Isi saluran ruas tulang belakang, Canalis vertebralis; potongan melintang setinggi ruas tulang leher kelima; tampak atas.



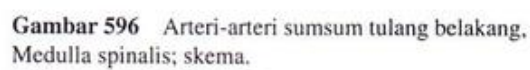
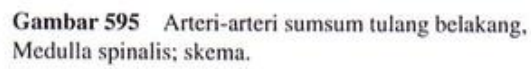
Gambar 592 Isi saluran ruas tulang belakang, Canalis vertebralis; potongan melintang setinggi ruas tulang pinggul ketiga; tampak atas.



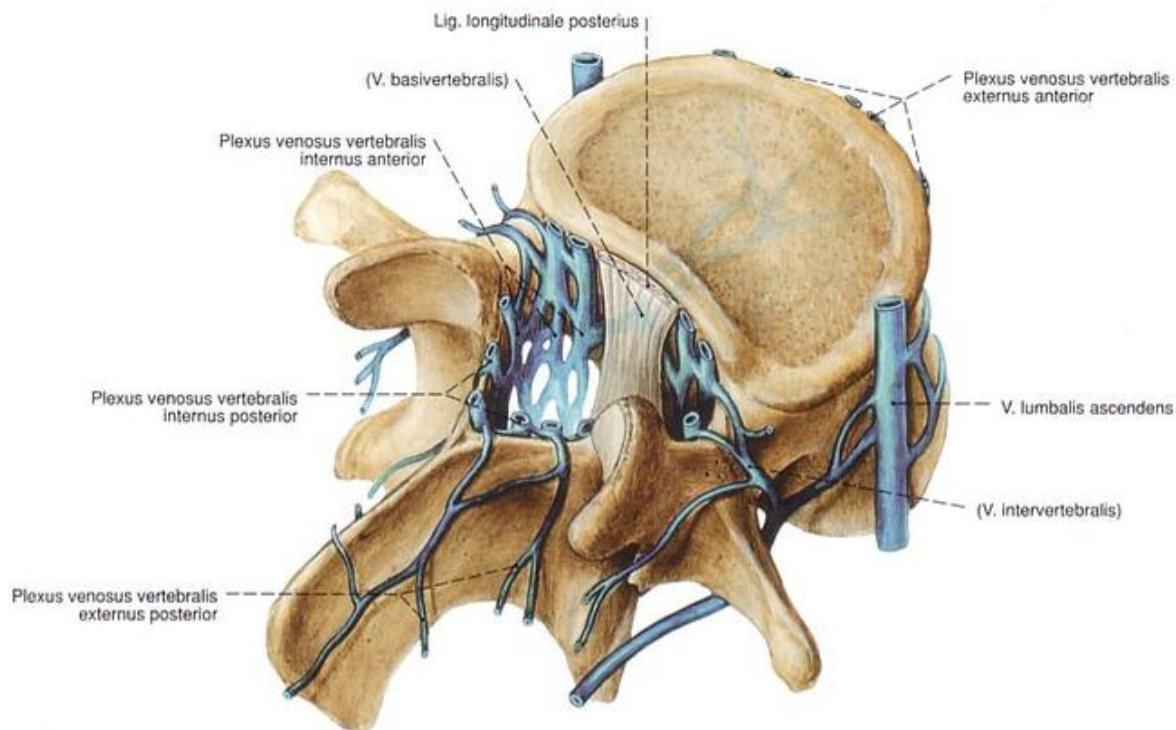
Gambar 593 Saraf spinal, *Nervus spinalis*; daerah torakal; skema.



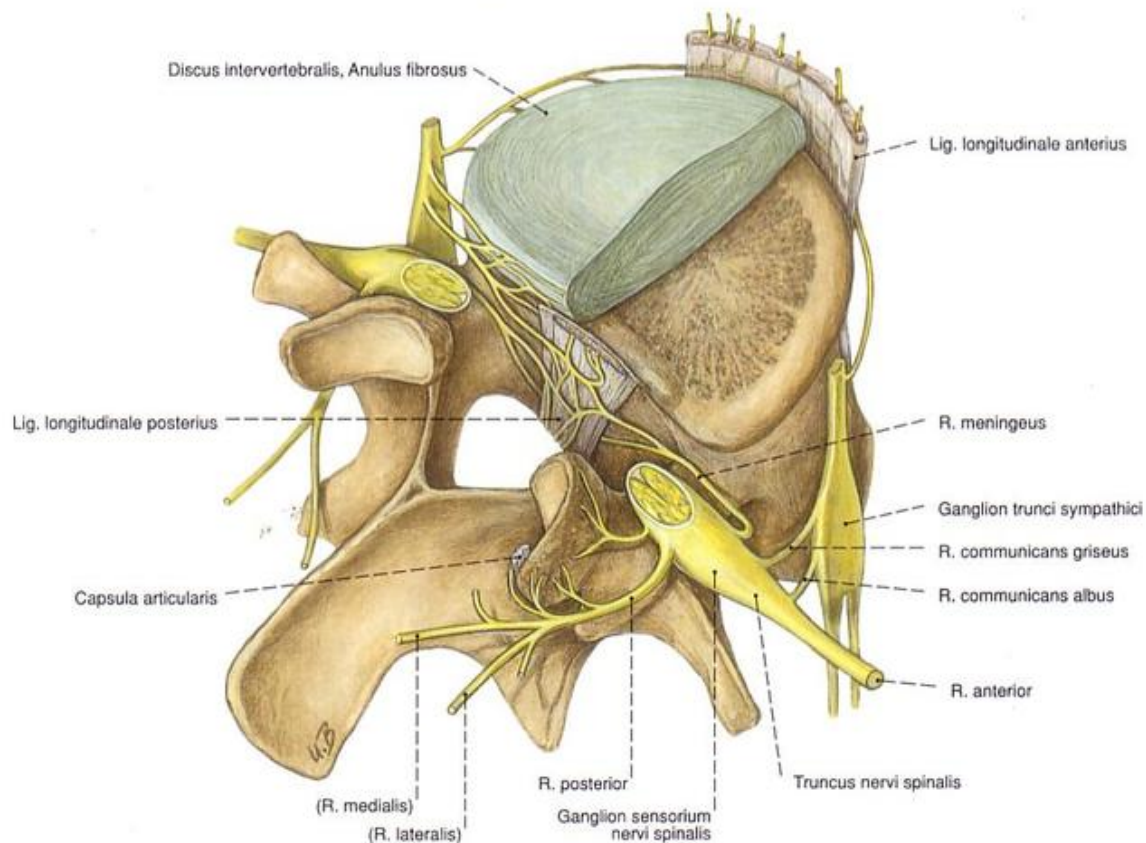
Gambar 594 Isi saluran ruas tulang belakang, *Canalis vertebralis*; bagian lumbal dan lumbosakral setelah lengkung ruas tulang belakang diangkat; tampak belakang.



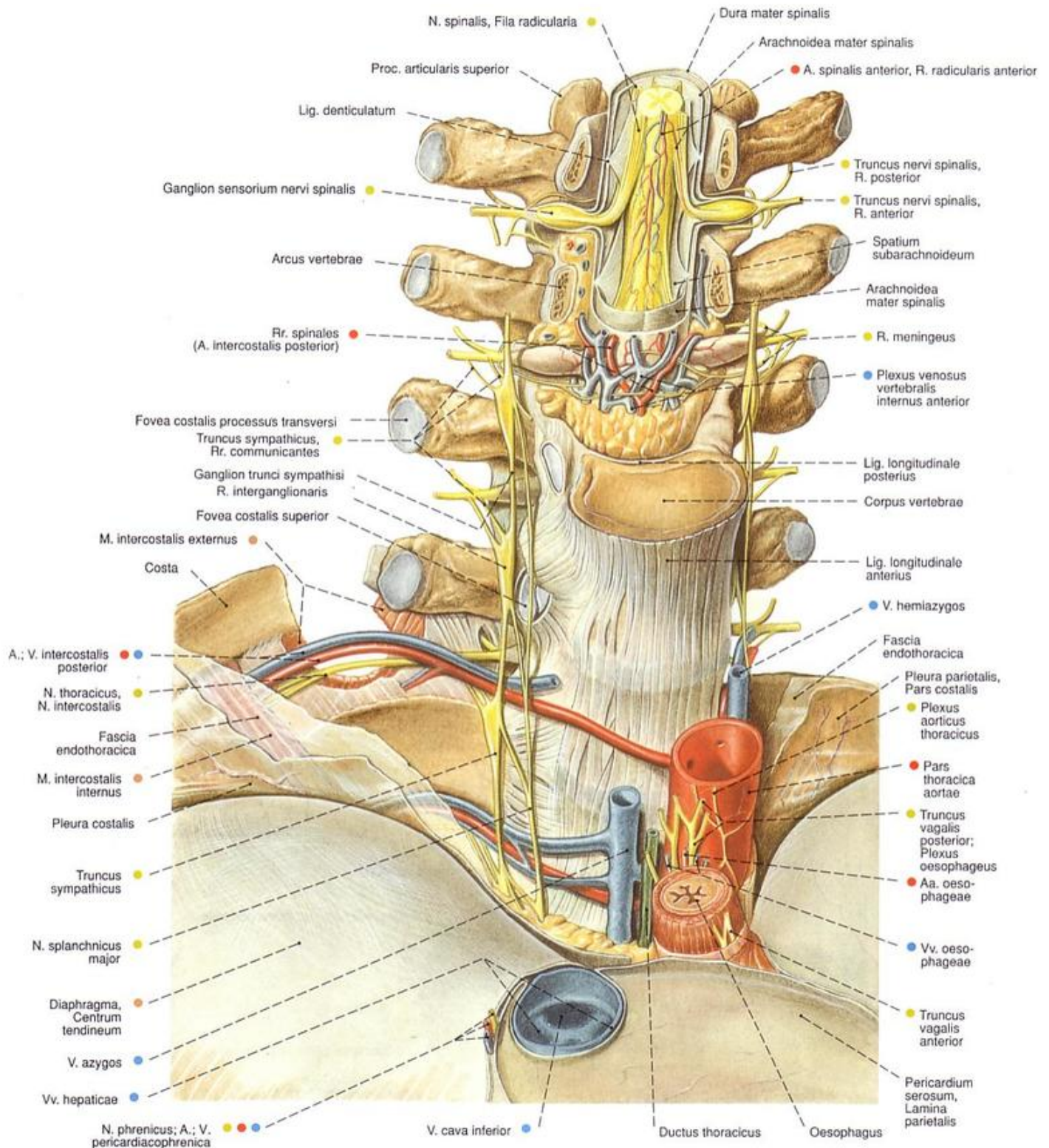
* Klinis: arteri ADAMKIEWICZ.



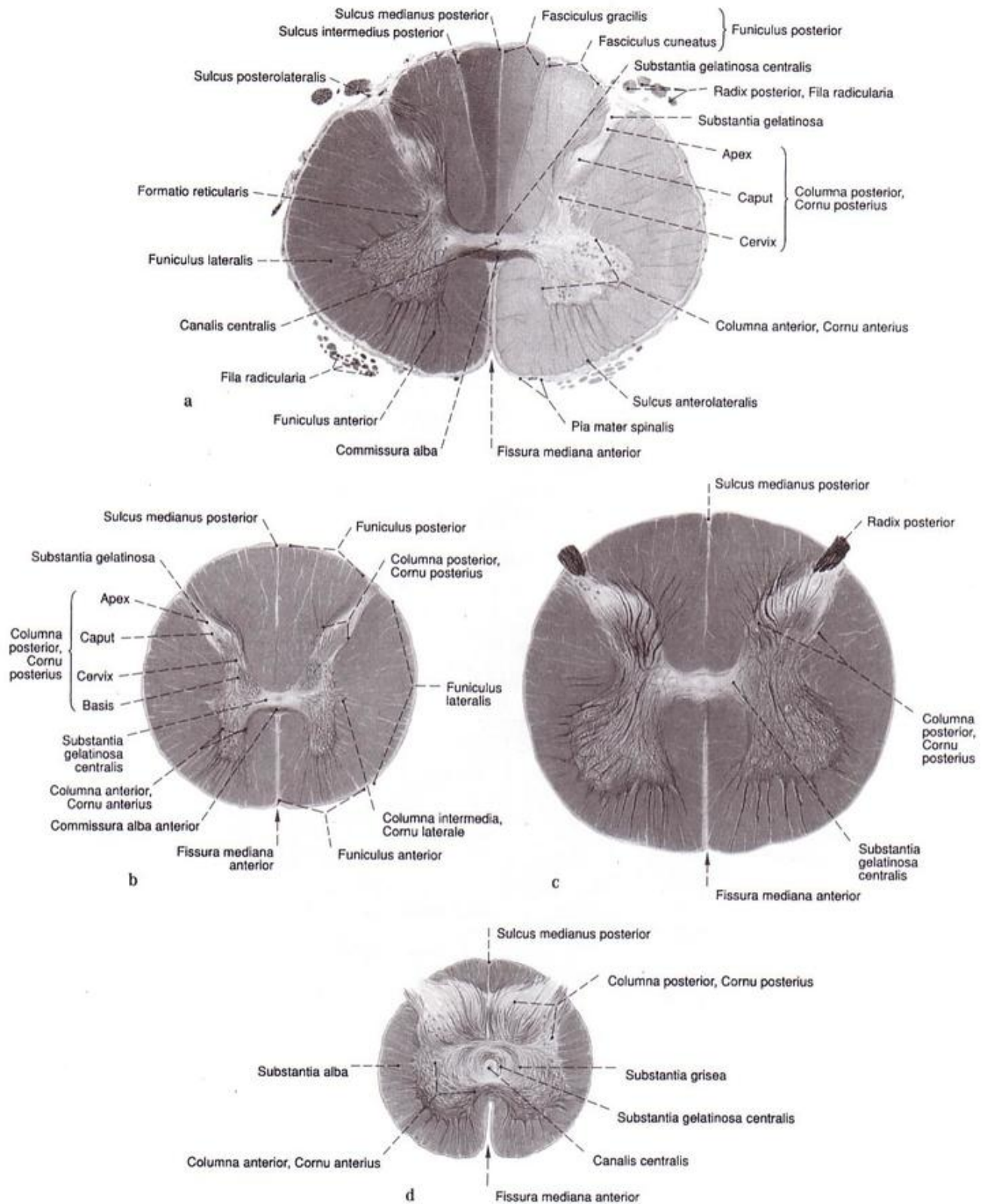
Gambar 597 Vena-vena saluran ruas tulang belakang, Canalis vertebralis; gambaran plexus vena yang diisolasi.



Gambar 598 Saraf-saraf pada ruas tulang belakang, Columna vertebralis; persarafan somatik dan vegetatif.

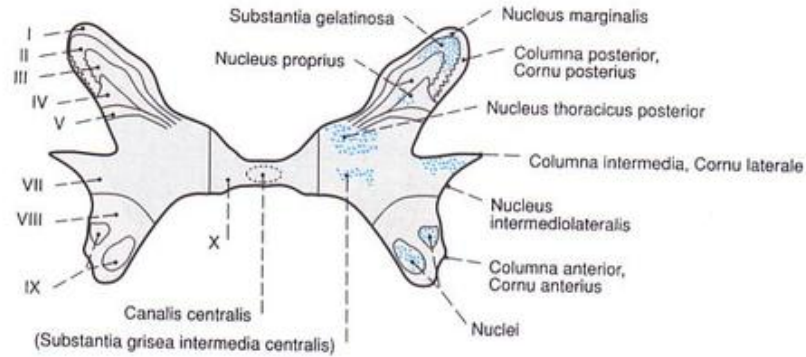


Gambar 599 Isi saluran ruas tulang belakang, Canalis vertebralis; bagian torakal setelah dibebaskan secara bertahap; tampak depan.

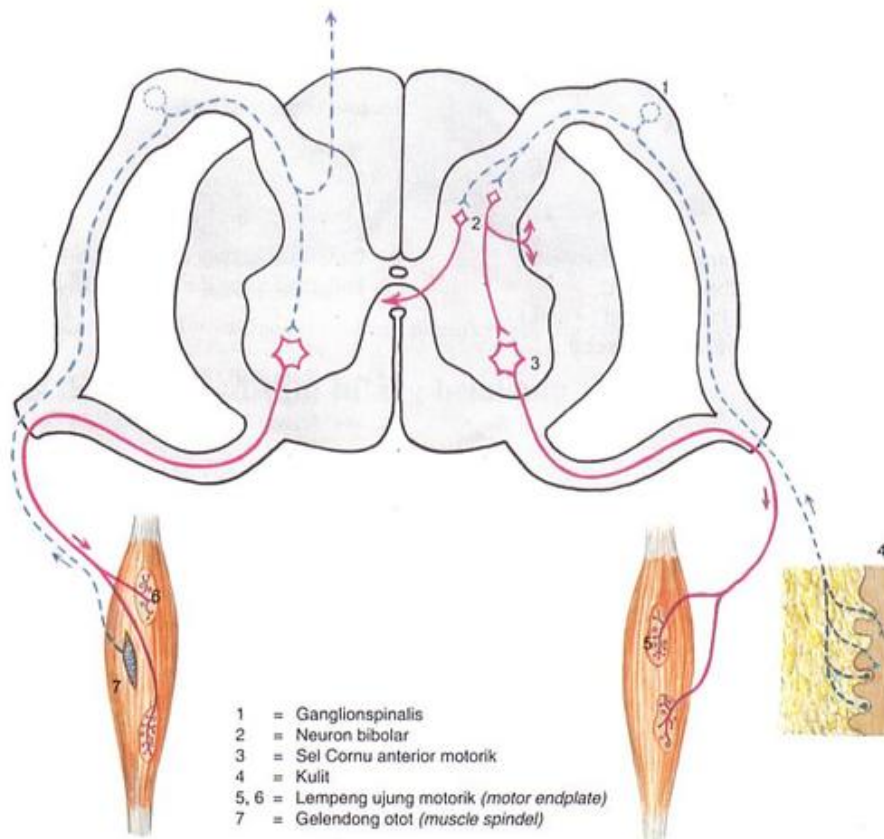


Gambar 600 a-d Sumsum tulang belakang, Medulla spinalis; potongan melintang; pewarnaan sarung sumsum tulang.

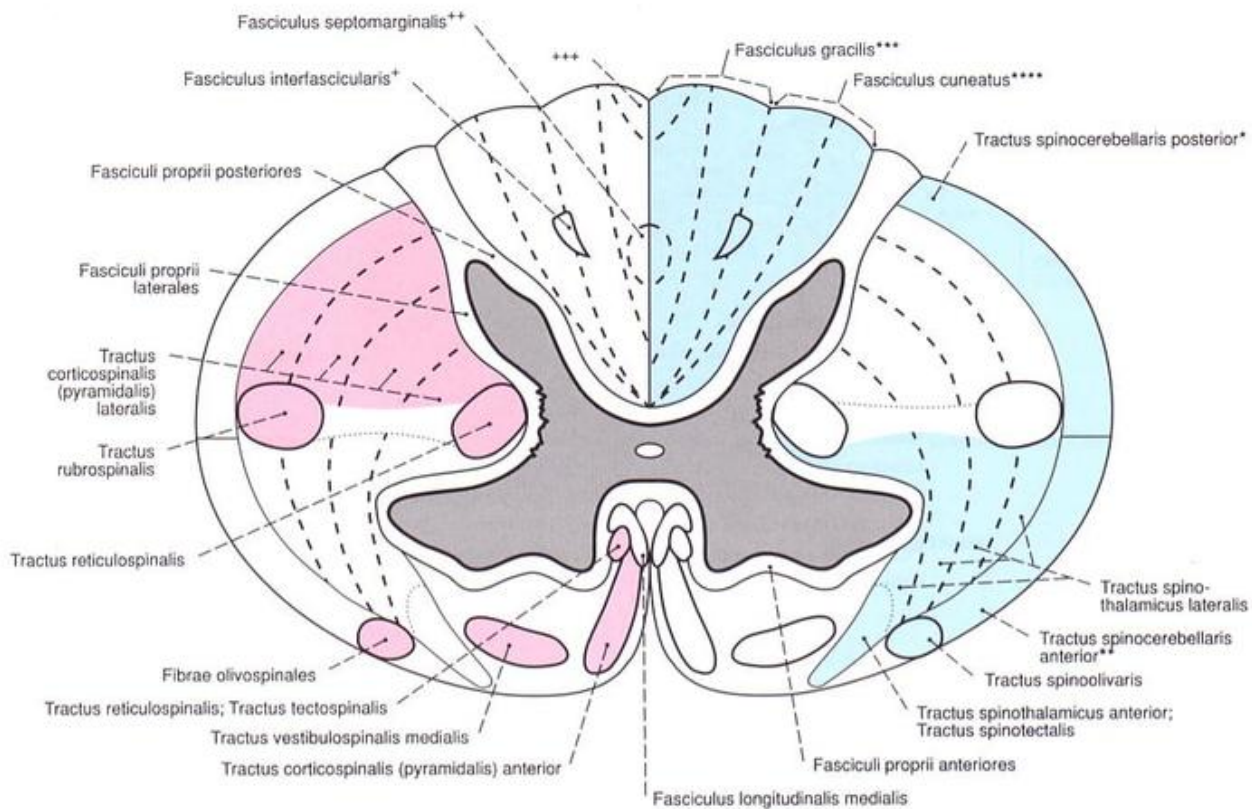
- a Pars cervicalis
- b Pars thoracica
- c Pars lumbalis
- d Pars sacralis



Gambar 601 Sumsum tulang belakang, Medulla spinalis; susunan laminar substansi abu-abu (Substantia grisea) menurut titik pandang sitoarsitektonik (menurut REXED, 1952), sebagai contoh suatu segmen dada (T 10). Pembentukan dan jumlah lamina bervariasi pada setiap bagian sumsum tulang belakang.



Gambar 602 Refleks sumsum tulang belakang; pada kiri gambar: refleks sendiri (monosinaptik, bineuronal, proprioseptif; misalnya refleks tendo patella, refleks tendo achilles dll.); pada kanan gambar: refleks asing (polisinaptik, polineuronal; misalnya refleks dinding perut, refleks kremaster, refleks telapak kaki dll.)



Gambar 603 Sumsum tulang belakang, *Medulla spinalis*; susunan skematis substansi putih (*Substantia alba*), sebagai contoh segmen leher bawah. Jalur afferent (= naik) diberi warna biru, jalur efferent (= turun) warna merah.

* Klinis: berkas FLECHSIG
 ** Klinis: berkas GOWERS
 *** Klinis: berkas GOLLS
 **** Klinis: berkas BURDAUCH

Pada daerah yang diberi tanda +++++, terdapat berkas kollateral turun dari jalur serabut saraf belakang.

+ Koma SCHULTZ (pars cervicalis)
 ++ Bidang oval FLECHSIG (pars thoracica)
 +++ Segitiga PHILIPPE GOMBAULT (pars lumbalis; pars sacralis)

Susunan seluler sumsum tulang belakang

Sel-sel akar

Sel-sel akar eferen (perikaria di dalam *Substantia grisea*, axon di dalam *Radix anterior*)

- Sel-sel akar motorik, multipolar (mononeuron)
- Sel-sel akar vegetatif, multipolar (C8-L3: hubungan dengan *Truncus sympathicus*; S2-S5: hubungan dengan *Ganglia pelvica parasympathica*).

Sel-sel akar aferen (perikaria di dalam ganglion spinale, axon di dalam *Radix posterior*)

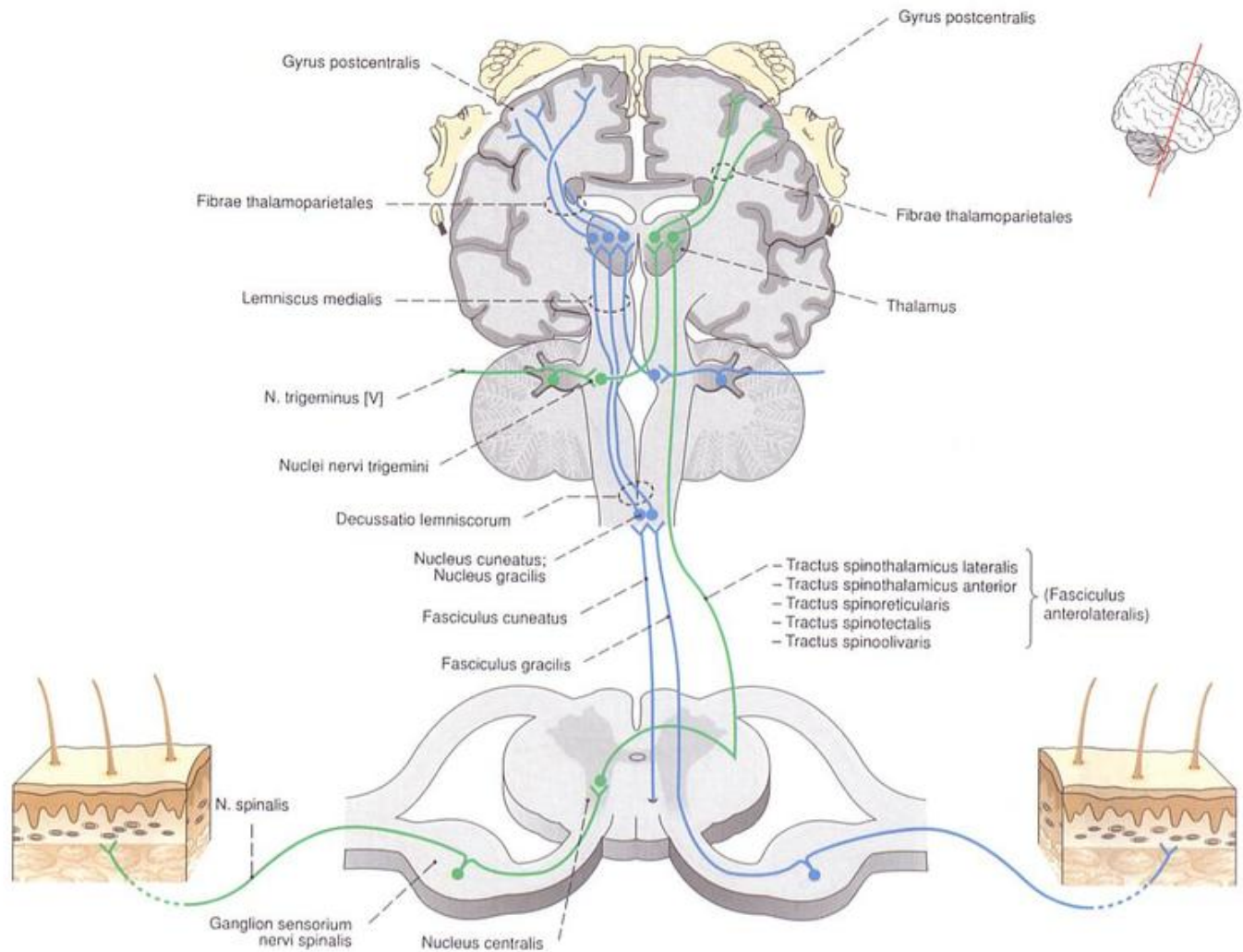
- sel-sel akar sensorik, pseudounipolar (pembentukan *Funiculus posterior*, hubungan dengan vertebra depan, samping dan belakang)

Sel-sel gabungan (interneuron)

Interneuron (sel-sel multipolar di dalam *Substantia grisea*)

- Sel-sel gabungan dalam arti sempit (hubungan-hubungan homolateral)
- Sel-sel komisura (hubungan-hubungan kontralateral)
- sel-sel asosiasi (hubungan-hubungan segmental pendek di dalam *Fasciculi proprii*)

Sel-sel funiculus (sel-sel multipolar; perikaria di dalam *Substantia grisea*, axon naik atau turun, membentuk aliran dalam *Funiculi*)



Gambar 604 Saluran sensibilitas epikritik (biru) dan protopatik (hijau); ikhtisar.

Hubungan panjang di dalam sumsum tulang belakang

Saluran-saluran aferen

Saluran sensibilitas epikritik (jalur rasa sentuhan)

(diferensiasi yang teliti terhadap tekanan, sentuhan, getaran, indera lokasi)

Neuron ke 1 (tidak bertanda silang)

Dari reseptor-reseptor (eksteroseptor) kulit dan selaput lendir, periosteum, sendi, dan juga serabut otot dll. menuju ke Nucleus cuneatus dan Nucleus gracilis di dalam Medulla oblongata: Fasciculus cuneatus dan Fasciculus gracilis (sel-sel akar, perikaria di dalam ganglion spinale); kolateral-kolateral yang menurun (lihat gambar 603).

Neuron ke 2 (bertanda silang)

Dari Medulla oblongata (Nucleus cuneatus, Nucleus gracilis) ke arah Thalamus (Lemniscus medialis, perikaria di dalam Nucleus cuneatus dan Nucleus gracilis). Percabangan serabut di dalam otak kecil (Tractus cuneocerebellaris).

Neuron ke 3 (tidak bertanda silang)

Dari thalamus ke arah sisi otak besar, terutama ke arah Gyrus postcentralis (serabut thalamokortikal, perikaria di dalam Thalamus).

Saluran sensibilitas protopatik (jalur rasa sakit)

(nyeri, suhu, rasa tekanan pada umumnya)

Neuron ke 1 (tidak bertanda silang)

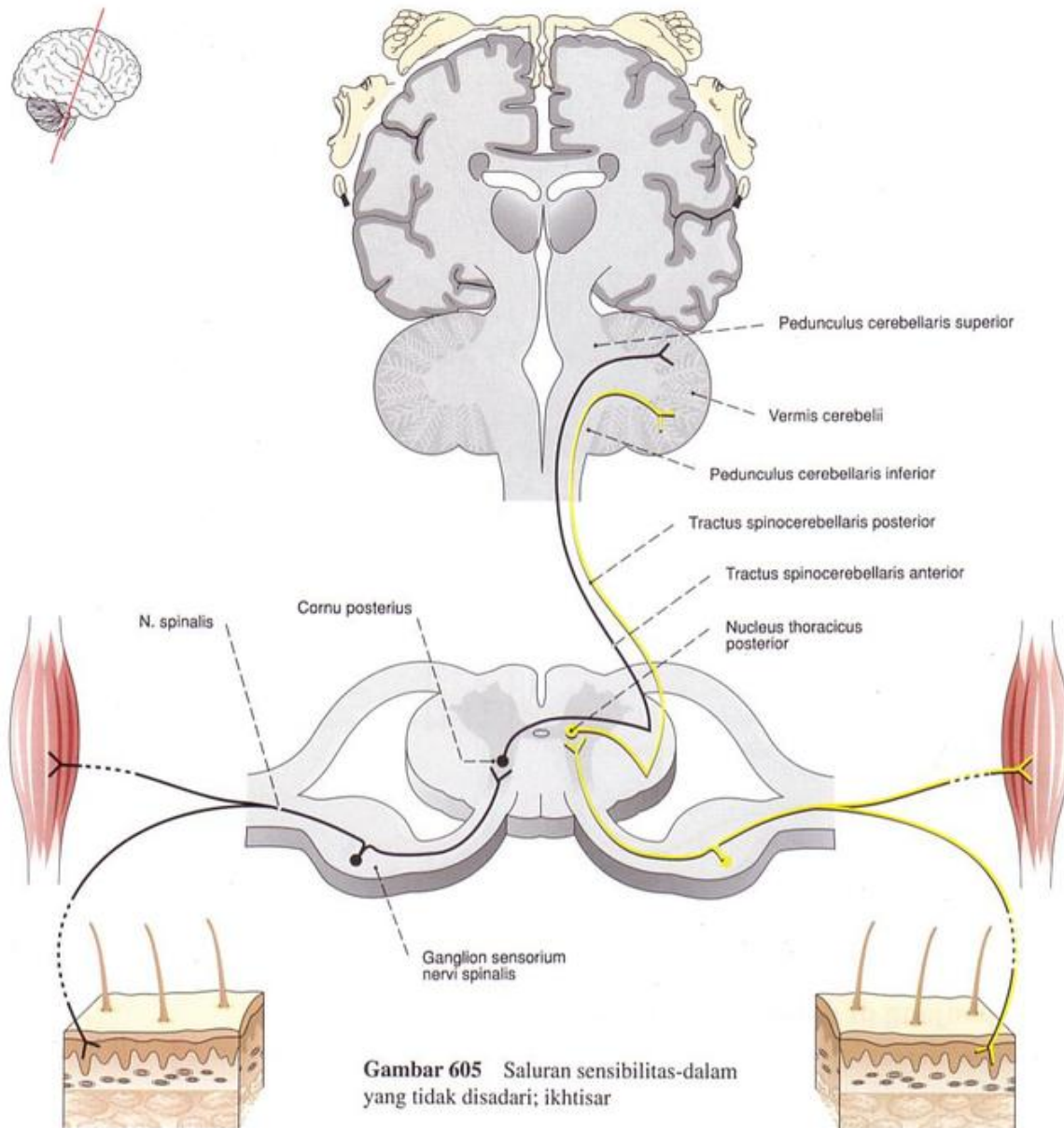
Dari reseptor-reseptor (eksteroseptor) kulit, selaput lendir dll. menuju ke Nucleus centralis vertebrae, laminae I, IV, VII, dan VIII (sel-sel akar, perikaria di dalam Ganglia spinalia).

Neuron ke 2 (bertanda silang, beberapa serabut tidak bertanda silang)

Dari Cornu posterius ke Thalamus, ke Formatio reticularis dan ke dalam Tectum mesencephali (Tractus spinothalamicus anterior dan lateralis, Tractus spinoreticularis, Tractus spinotectalis, perikaria di dalam vertebra).

Neuron ke 3 (tidak bertanda silang)

Dari thalamus antara lain ke sisi otak besar, terutama ke arah Gyrus postcentralis (serabut-serabut thalamokortikal, perikaria di dalam Thalamus) tetapi juga ke bagian-bagian Corpus geniculatum mediale.



Gambar 605 Saluran sensibilitas-dalam yang tidak disadari; ikhtisar

Hubungan panjang di dalam sumsum tulang belakang (lanjutan)

Aliran aferen

Aliran sensibilitas-dalam tidak sadar

(Pembedaan ruang tidak disadari secara eksak sebagai syarat untuk koordinasi gerakan melalui otak kecil)

Menuju aliran funiculus sisi otak kecil bagian depan

Neuron ke 1 (tidak bertanda silang)

Dari reseptor-reseptor (eksteroseptor) di dalam otot, tendo dan jaringan ikat menuju ke Nucleus thoracicus posterior (sel-sel akar, perikaria di dalam Ganglion spinale)

Neuron ke 2 (sebagian besar diberi tanda silang)

Dari Cornu posterius ke otak kecil, terutama ke bagian depan Vermis cerebelli melalui Pedunculus cerebellaris superior (Tractus spinocerebellaris anterior, perikaria dalam Nucleus thoracicus).

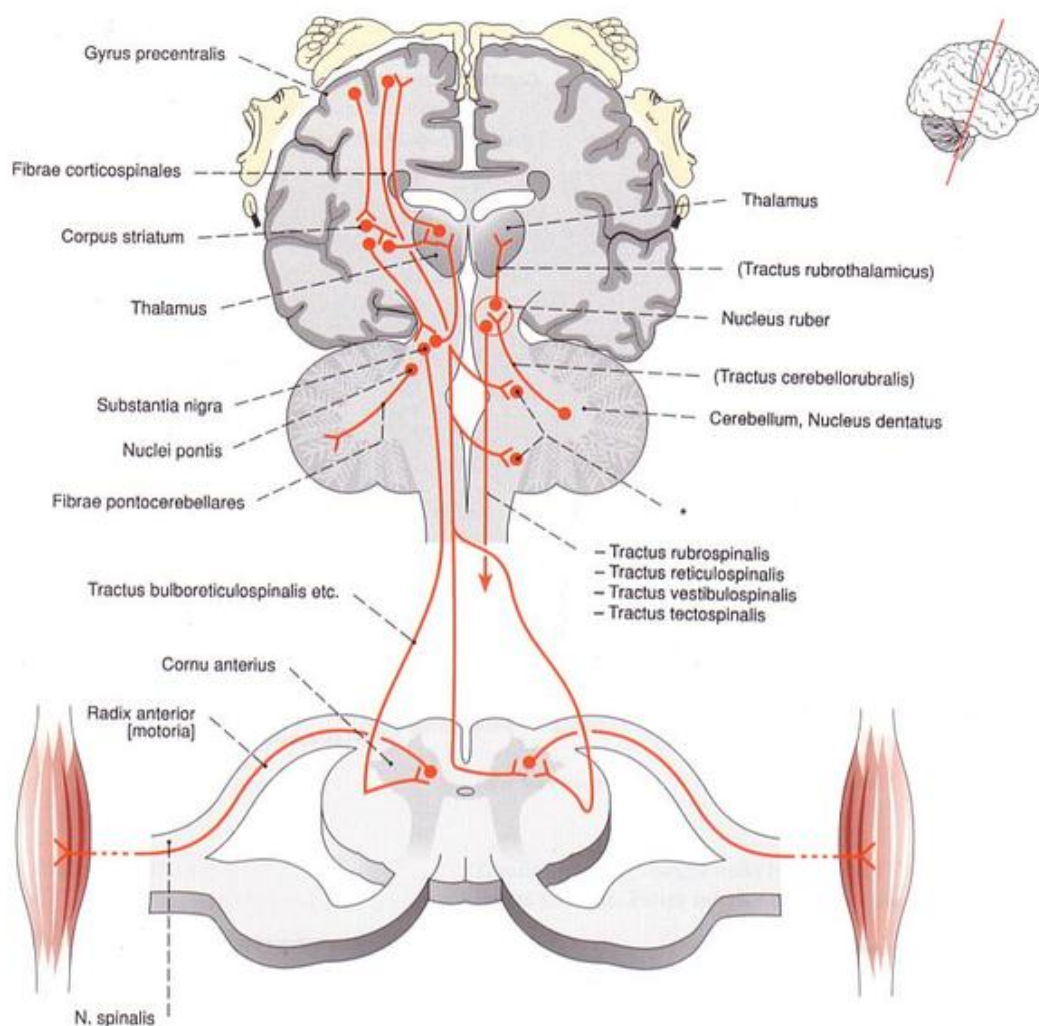
Menuju ke aliran Funiculus sisi otak kecil bagian belakang

Neuron ke 1 (bertanda silang)

Dari organ akhir (proprioseptor) di dalam otot, tendo dan jaringan ikat ke inti vertebra depan dan belakang (sel-sel akar, perikaria di dalam ganglia spinalia)

Neuron ke 2 (kemungkinan tidak bertanda silang)

Dari Cornu posterius ke otak kecil melalui Pedunculus cerebellaris inferior (Tractus spinocerebellaris posterior, perikaria di dalam Cornu posterius)



Gambar 606 Saluran motorik; ikhtisar

* Inti-inti motorik saraf otak

Hubungan panjang didalam sumsum tulang belakang (lanjutan)

Aliran eferen

Sistem motorik mencakup banyak daerah inti dan jalur lintasnya. "Jalur bersama terakhir" (jalur akhir motorik) akhirnya hanya berupa motoneuron saja. Berdasarkan alasan pengajaran, di sini susunan tradisional tetap dipertahankan, walaupun sangat rumit.

(yang dinamakan) Jalur piramidal

1. (Sentral) neuron (bertanda silang)

Dari korteks otak besar melalui Capsula interna dan tangkai otak besar menuju interneuron vertebra depan dan belakang (Tractus corticospinalis lateralis, Tractus corticospinalis anterior, Perikaria di dalam Gyrus precentralis).

Percabangan dari serabut-serabut ke inti saraf otak (tractus corticonclearis dan tractus corticobulbaris).

2. (Peripher) neuron (jalur akhir motorik, alpha-motoneuron)

Dari tanduk depan ke lempeng akhir motorik dalam jaringan otot rangka (motoneuron, perikaria didalam tanduk depan).

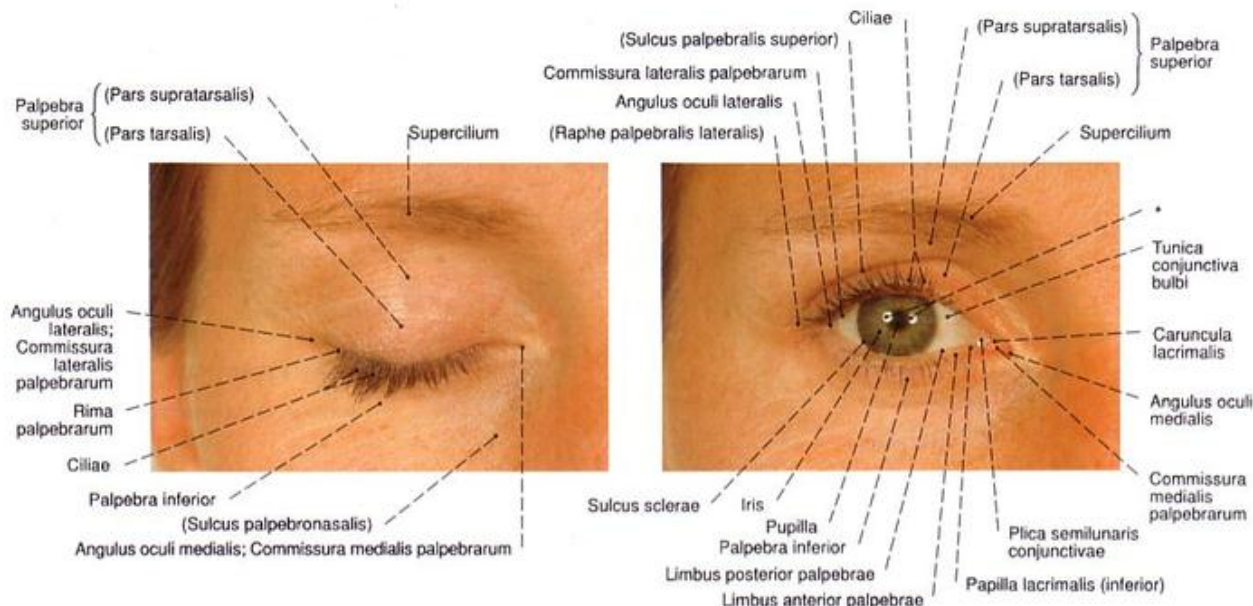
(yang dinamakan) Sistem motorik ekstrapiramidal

1. Neuron sentral (bertanda silang dan tidak bertanda silang)

Dari korteks otak besar, terutama Gyrus precentralis dan daerah-daerah korteks di depannya, di bawah inti otak belakang, Thalamus, Nucleus subthalamicus, Nucleus ruber, Substantia nigra, otak kecil dll. dan susunan arus balik yang berpasangan, menuju ke interneuron vertebra depan (Tractus rubrospinalis, Tractus vestibulospinalis medialis et lateralis, Tractus reticulospinalis, Tractus tectospinalis).

2. Neuron peripher (jalur akhir motorik, alpha-motoneuron)

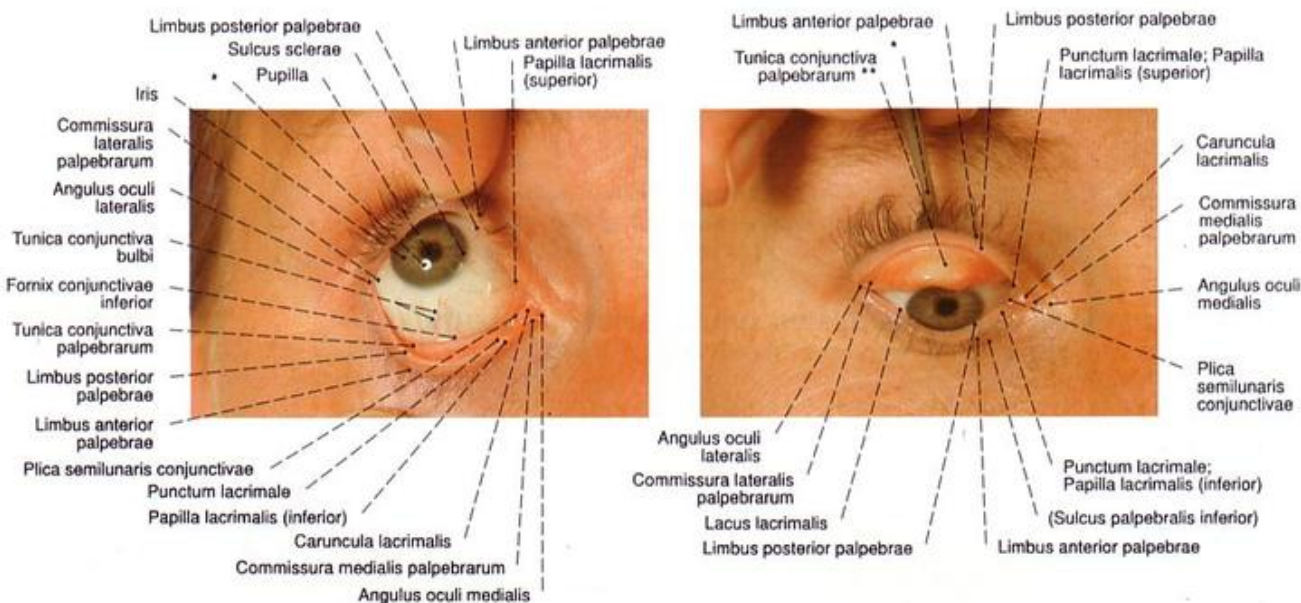
Dari Cornu anterius ke lempeng akhir motorik dalam jaringan otot rangka (motoneuron, Perikaria di dalam Cornu anterius)



Gambar 607 Kelopak mata, Palpebrae; dalam keadaan tertutup; tampak depan (ka)

Gambar 608 Mata, Oculus, dan kelopak mata, Palpebrae; dalam keadaan terbuka; tampak depan (ka.).

* refleksi cahaya dari sinar pencahayaan

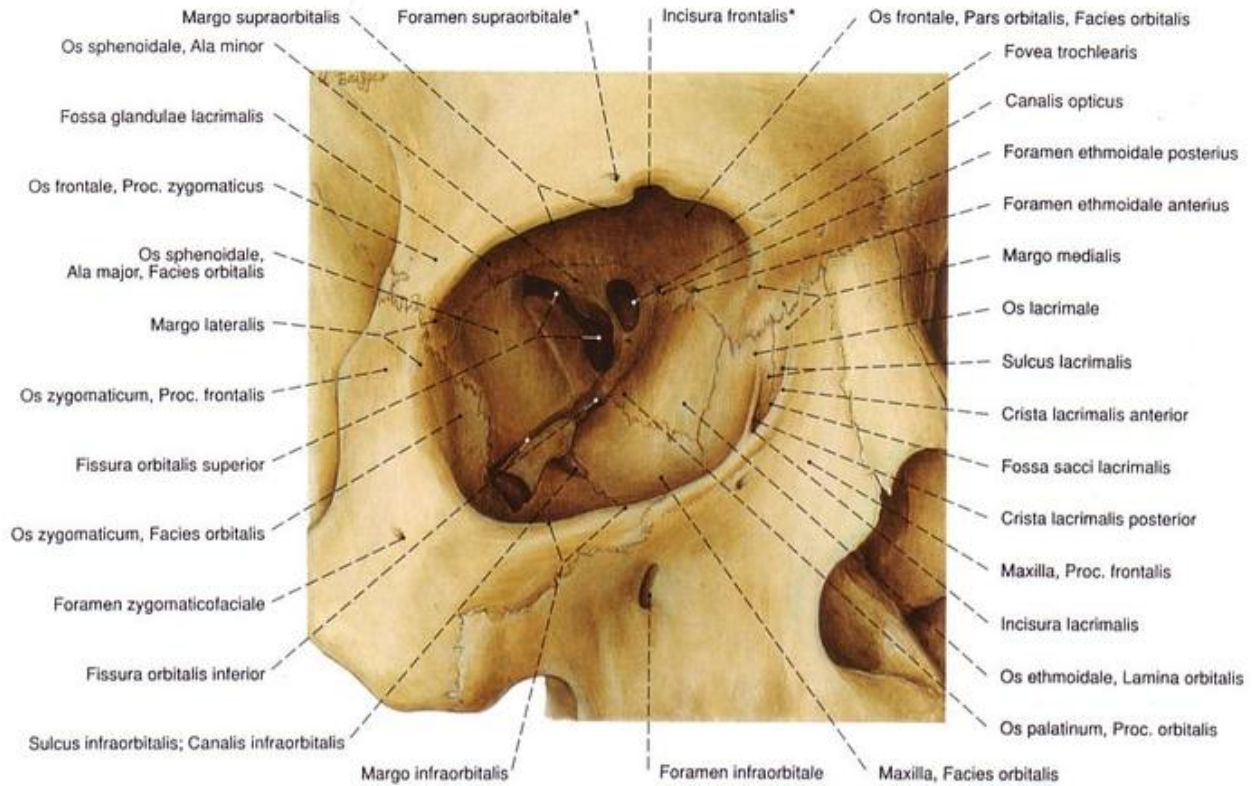


Gambar 609 Mata, Oculus, dan kelopak mata, Palpebrae; celah kelopak mata dibuka lebar dengan cara menjauhkan kedua kelopak mata; sudut pandang diarahkan ke lateral atas; tampak depan (ka.).

* Refleksi cahaya dari sinar pencahayaan

Gambar 610 Mata, Oculus, dan kelopak mata, Palpebrae; kelopak mata atas dibalik; sudut pandang diarahkan ke bawah; tampak depan (ka.).

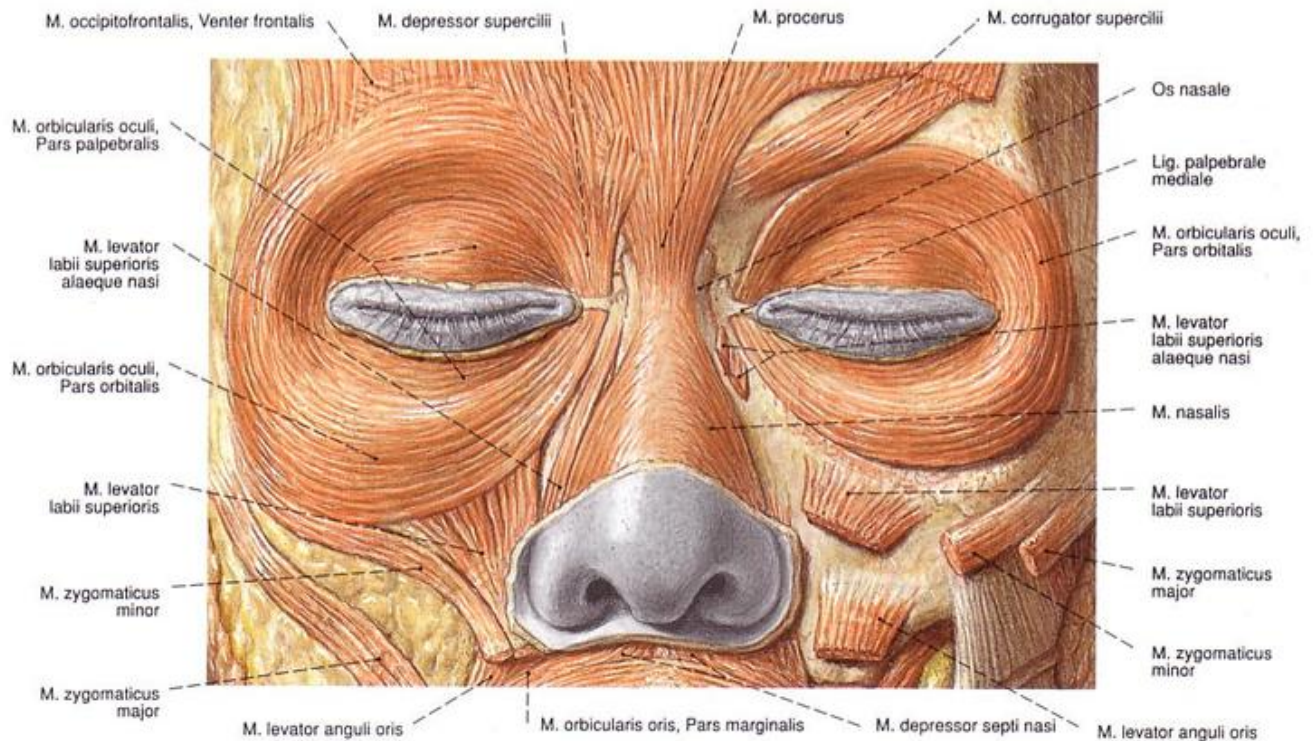
Kelopak mata atas kadang-kadang sulit dibalik (ektropionisasi) karena kakunya tarsus (**). Pembalikan kelopak mata diperlukan antara lain untuk membuang benda-benda asing dan sebaiknya dilakukan dengan bantuan suatu pengait kecil yang bagian depannya tumpul (*).



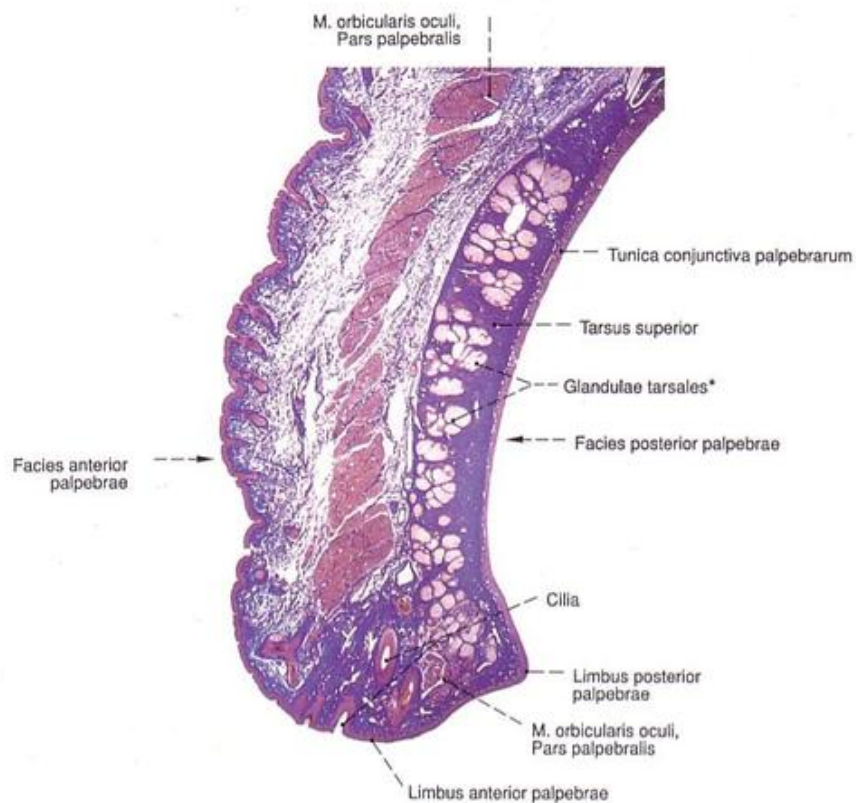
Gambar 611 Rongga mata, Orbita; tampak lateral depan (ka.)

* Di tempat ini, dapat terbentuk Foramina atau Incisurae.

Dinding-dinding rongga mata terbagi atas: Paries superior, Paries lateralis, Paries inferior dan Paries medialis.

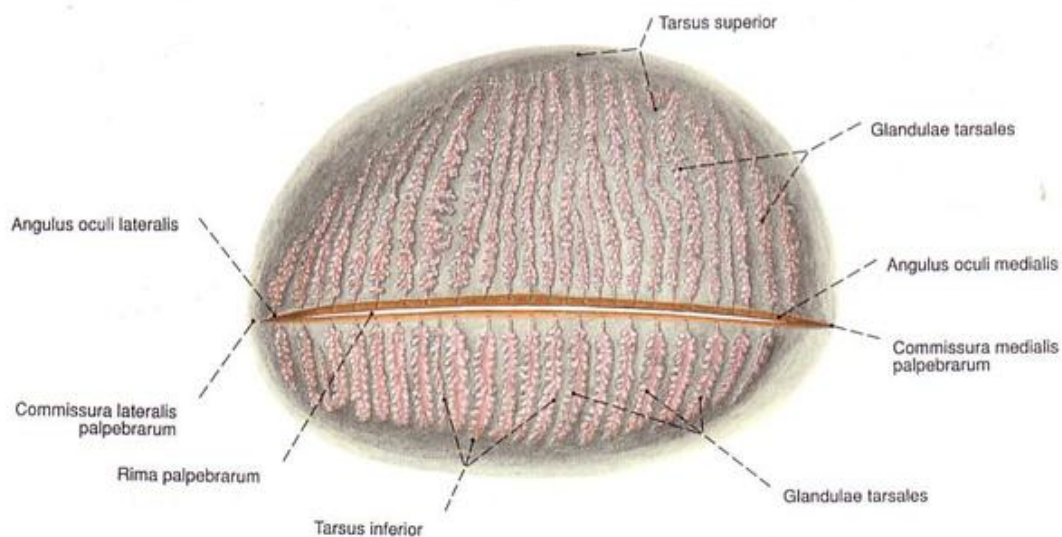


Gambar 612 Otot-otot wajah, Mm. faciei, di sekitar mata; tampak depan.

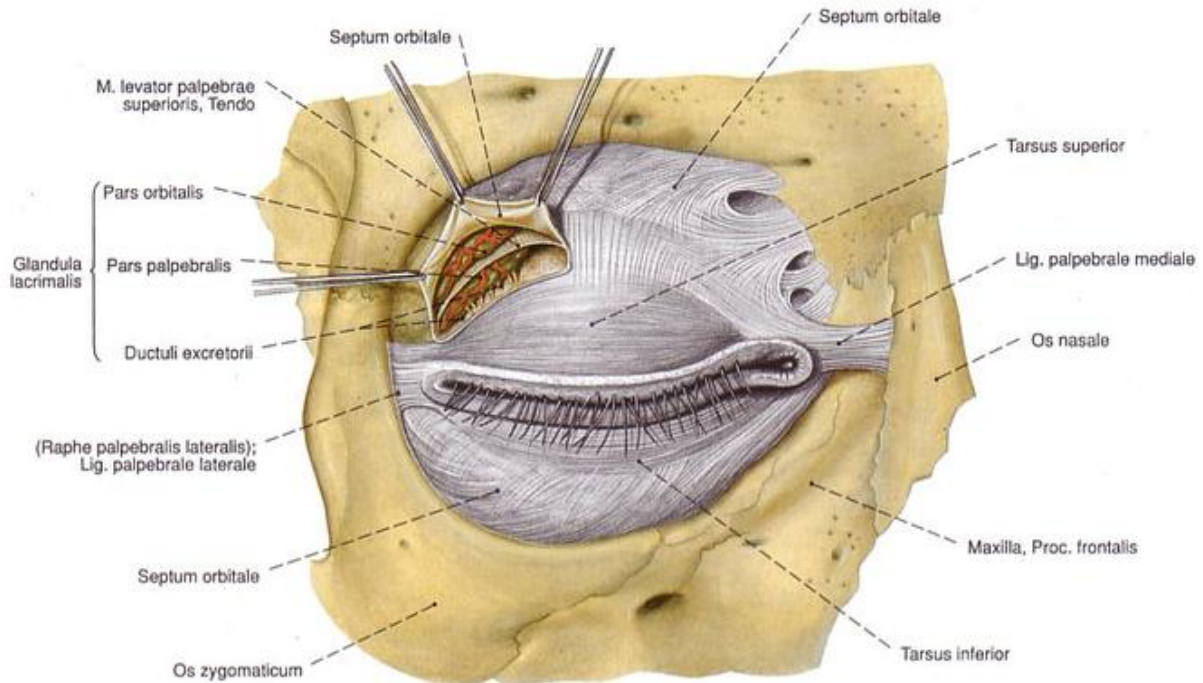


Gambar 613 Kelopak mata atas, Palpebra superior; pemotretan suatu sediaan mikroskopik; pewarnaan Azan; potongan sagital, pembesaran dengan kaca pembesar.

* Klinis: kelenjar MEIBOM

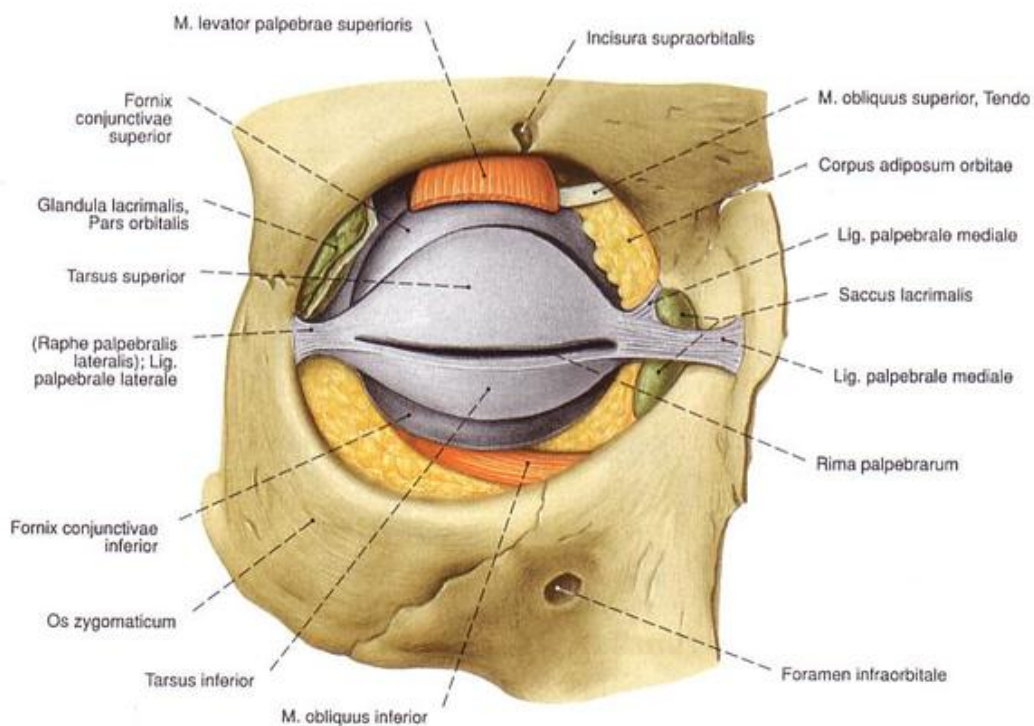


Gambar 614 Kelopak mata, Palpebrae; saluran-saluran kelenjar dari Glandulae tarsales pada sediaan yang diterangi; tampak belakang (ki.).

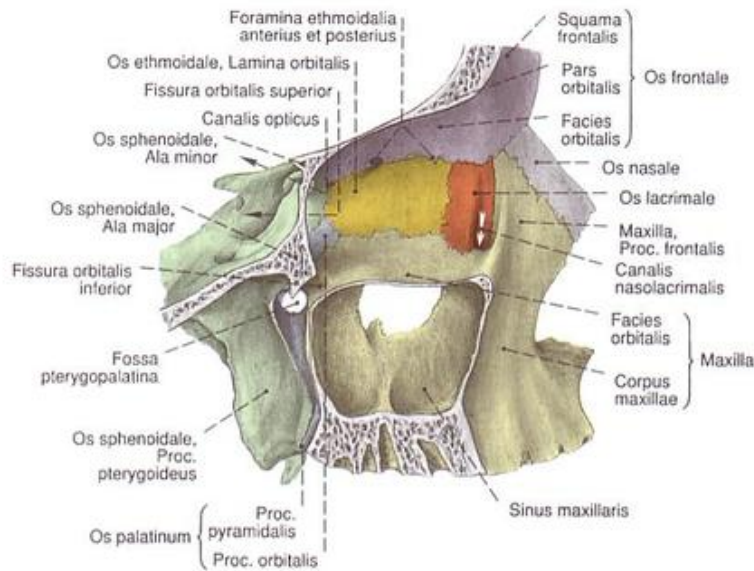


Gambar 615 Pintu masuk rongga mata, Aditus orbitalis, dengan kelopak mata, Palpebrae, dan kelenjar air mata, Glandula lacrimalis; Setelah M. orbicularis oculi dilepaskan dan Septum orbitale

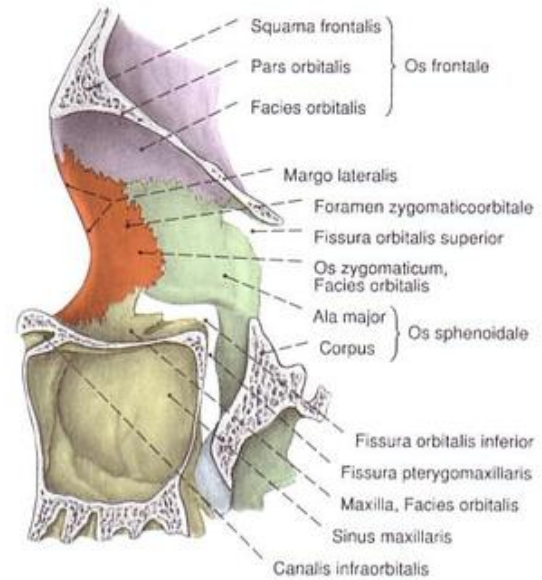
dibebaskan; lempeng tendo M. levator palpebrae superioris diangkat ke lateral untuk memperlihatkan pars palpebralis glandulae lacrimalis; tampak depan (ka.).



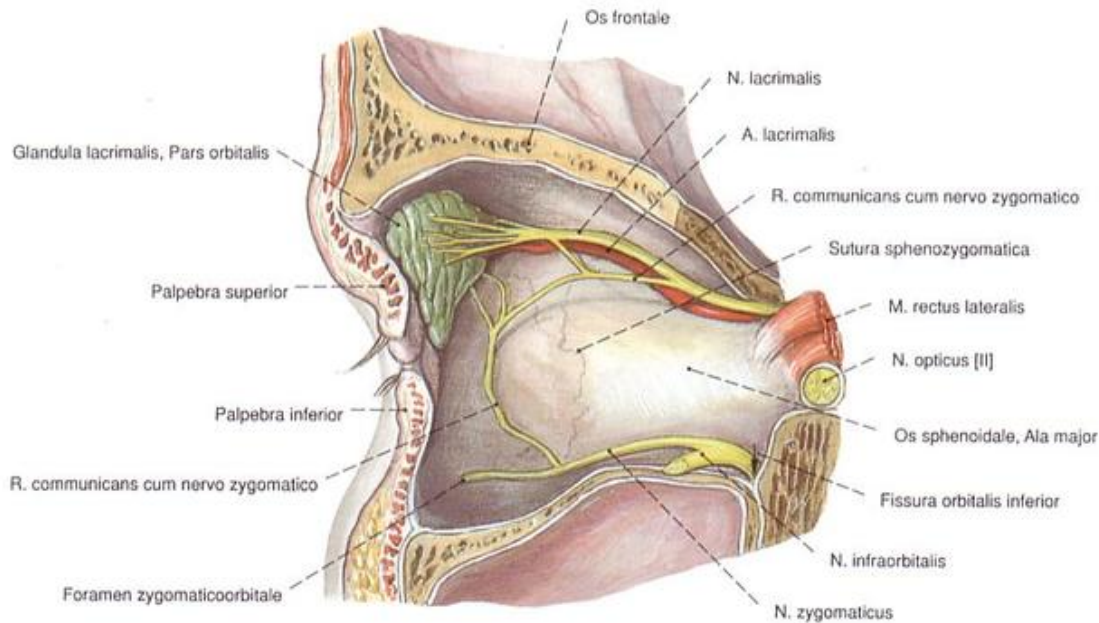
Gambar 616 Pintu masuk rongga mata, Aditus orbitalis, dengan kelopak mata, Palpebrae; setelah Septum orbitale dilepaskan dan M. levator palpebrae superioris diangkat; tampak depan (ka.).



Gambar 617 Dinding medial, Paries medialis, rongga mata, Orbita; setelah dibebaskan melalui potongan vertikal pada bidang sumbu rongga mata; tampak lateral (ka.)



Gambar 618 Dinding lateral, Paries lateralis, rongga mata, Orbita; setelah dibebaskan melalui potongan vertikal pada bidang sumbu rongga mata; tampak medial (ka.).



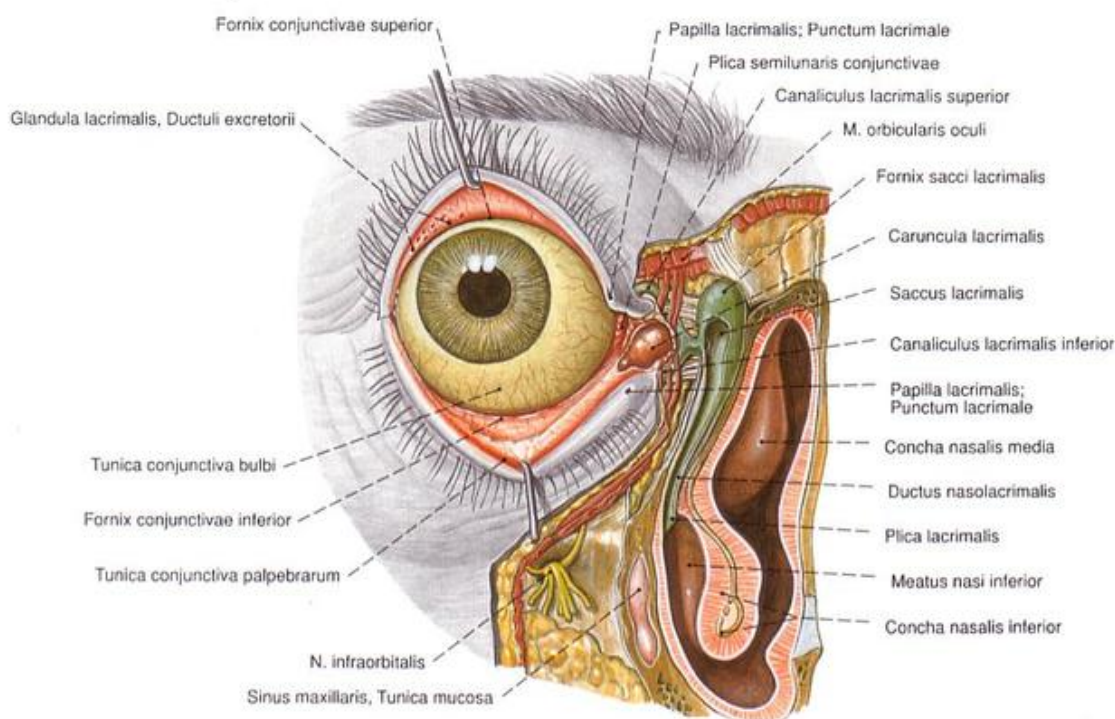
Gambar 619 Persarafan kelenjar air mata, Glandula lacrimalis; setelah dinding lateral rongga mata

dibebaskan melalui sebuah potongan vertikal; tampak medial (ka.)

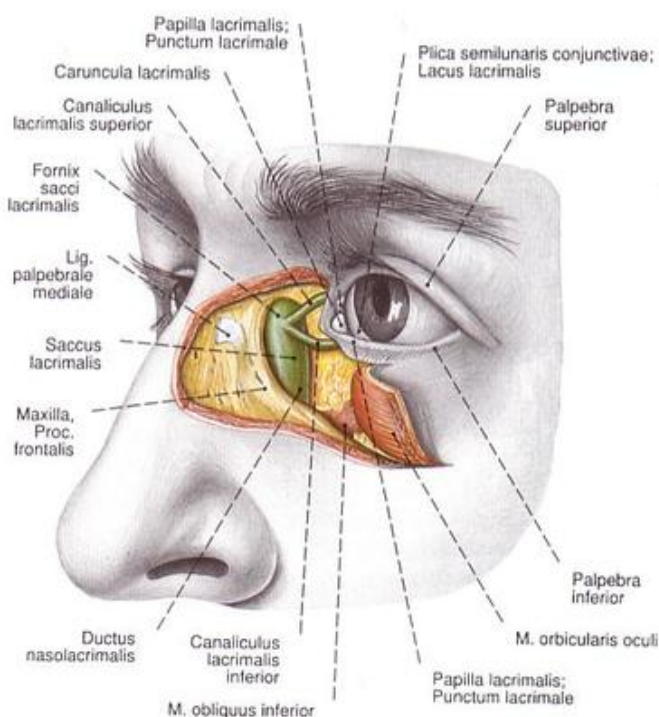
Organ air mata, Apparatus lacrimalis

Cairan air mata dialirkan dari Glandula lacrimalis melalui Ductuli excretorii ke dalam kantung konjungtiva. Kemudian, pada saat berkedip, cairan ini menyebar pada cornea dan berkumpul di danau air mata, Lacus lacrimalis, sepanjang tepi belakang kelopak mata bawah. Dengan adanya Puncta lacrimalia di dalam muara air mata, Canaliculi lacrimales dapat memindahkan cairan air mata ke dalam kantung air mata, Saccus lacrimalis, sebagian dengan proses kapiler, sebagian lagi dengan metode pengisapan.

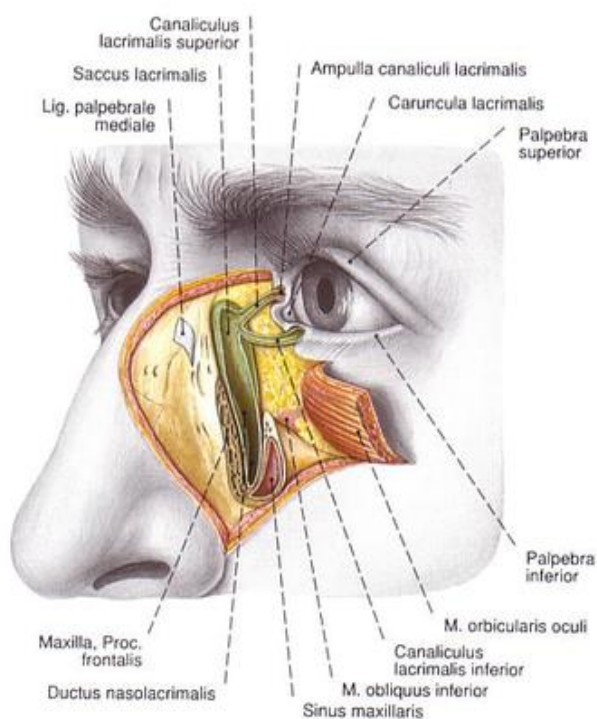
Saluran air mata di hidung yang panjangnya kira-kira 20 mm dan lebarnya 5mm merupakan saluran penghubung air mata dan hidung, Ductus nasolacrimalis. Dimulai dari Fossa sacci lacrimalis, dilindungi oleh Plica lacrimalis, dan bermuara di bawah saluran hidung di bawah Concha nasalis inferior. Pada bayi baru lahir, muara nasal saluran air mata-hidung mungkin masih tertutup oleh suatu membran.



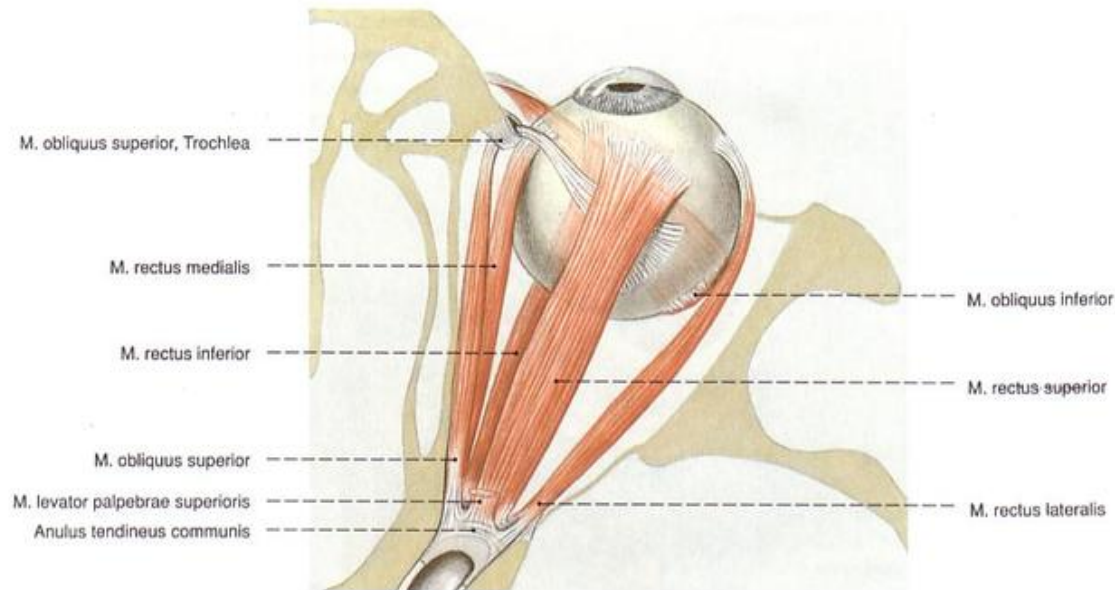
Gambar 620 Organ air mata, Apparatus lacrimalis; kelopak mata ditarik menjauhi bola mata; saluran air mata di hidung dibuka sampai ke muaranya pada Meatus nasalis inferior; tampak depan (ka.).



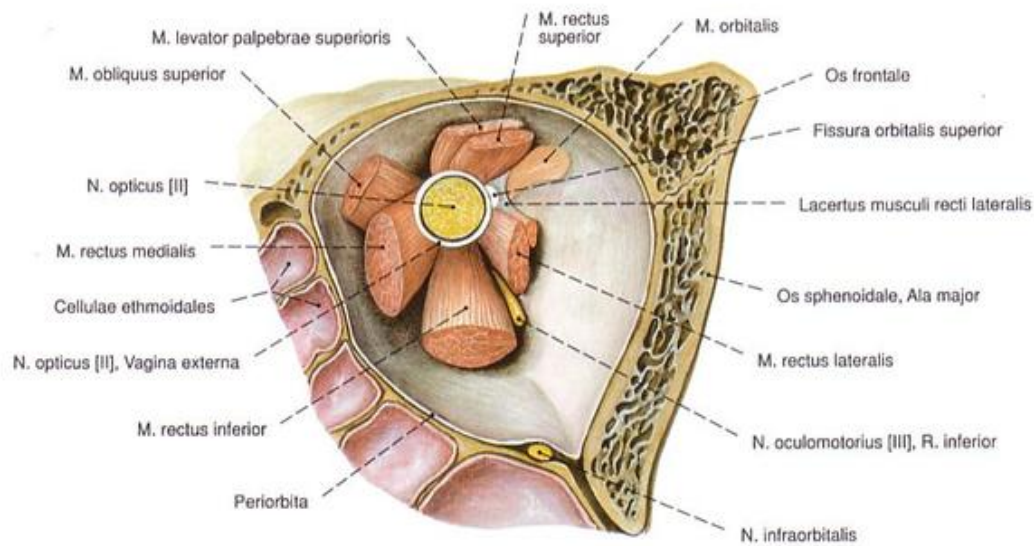
Gambar 621 Organ air mata, Apparatus lacrimalis; setelah M. orbicularis oculi dari tulang rahang atas dilepaskan dan Lig. palpebrae mediale dipisahkan; tampak lateral depan (ki.).



Gambar 622 Organ air mata, Apparatus lacrimalis; saluran air mata di hidung dan kanal kecil air mata dibuka; tampak lateral depan (ki.).



Gambar 623 Otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; skema; tampak atas (ka); sumbu bola mata diarahkan ke sagital, sementara otot-otot berorientasi ke arah sumbu rongga mata.



Gambar 624 Otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; gambaran origo cincin tendo bersama, Anulus tendineus communis, setelah pemotongan frontal melalui rongga mata dan saraf-saraf penglihatan dilepaskan; tampak depan (ki.).

Persarafan otot-otot mata bagian luar

N. oculomotorius [III]

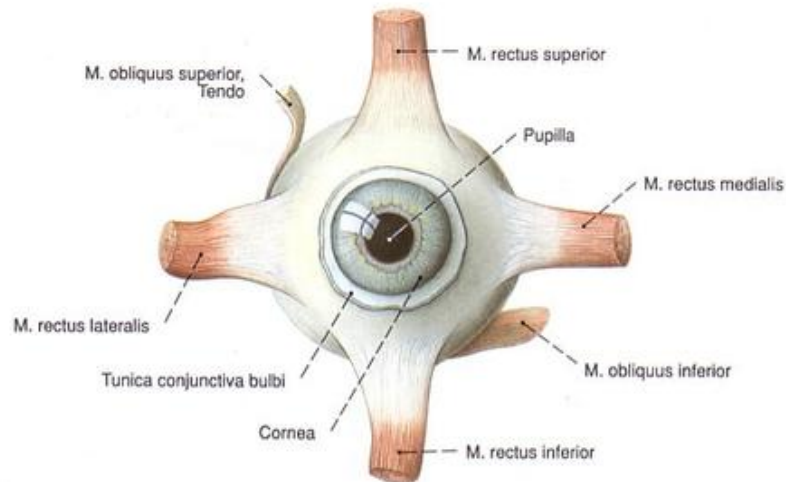
M. levator palpebrae superioris
M. rectus superior
M. rectus medialis
M. rectus inferior
M. obliquus inferior

N. trochlearis [IV]

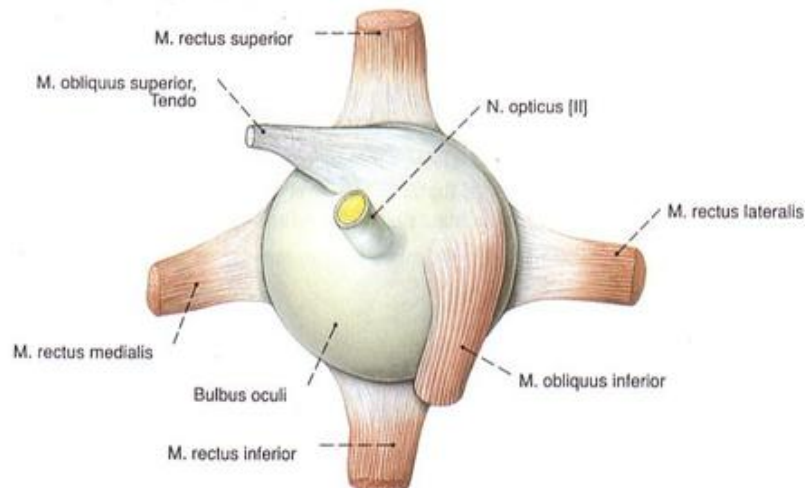
M. obliquus superior

N. abducens [VI]

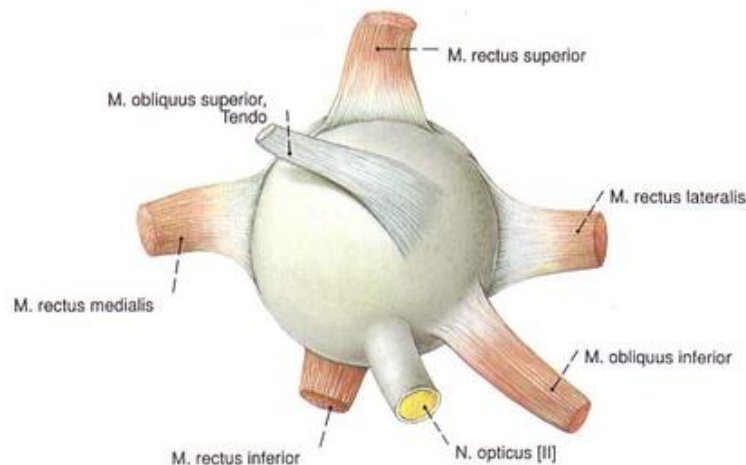
M. rectus lateralis



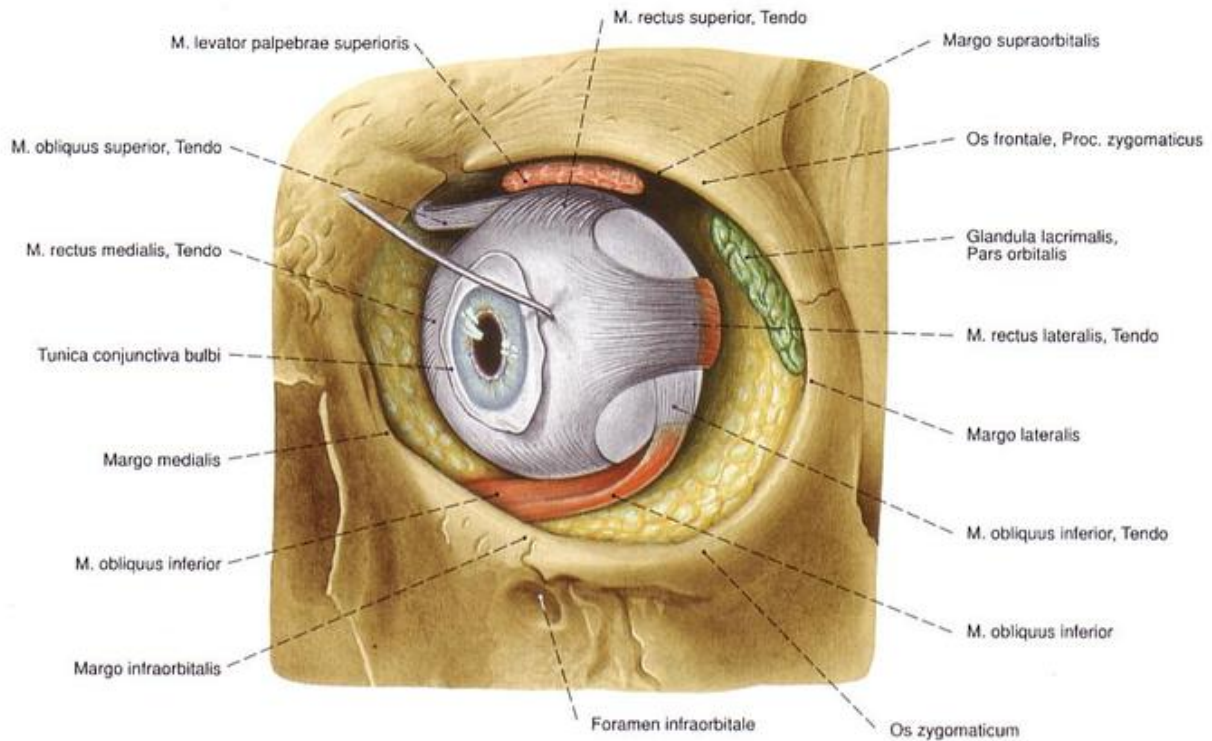
Gambar 625 Otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; bagian-bagian otot yang dekat dengan origonya di jauhkan dari bola mata; tampak depan (ka.).



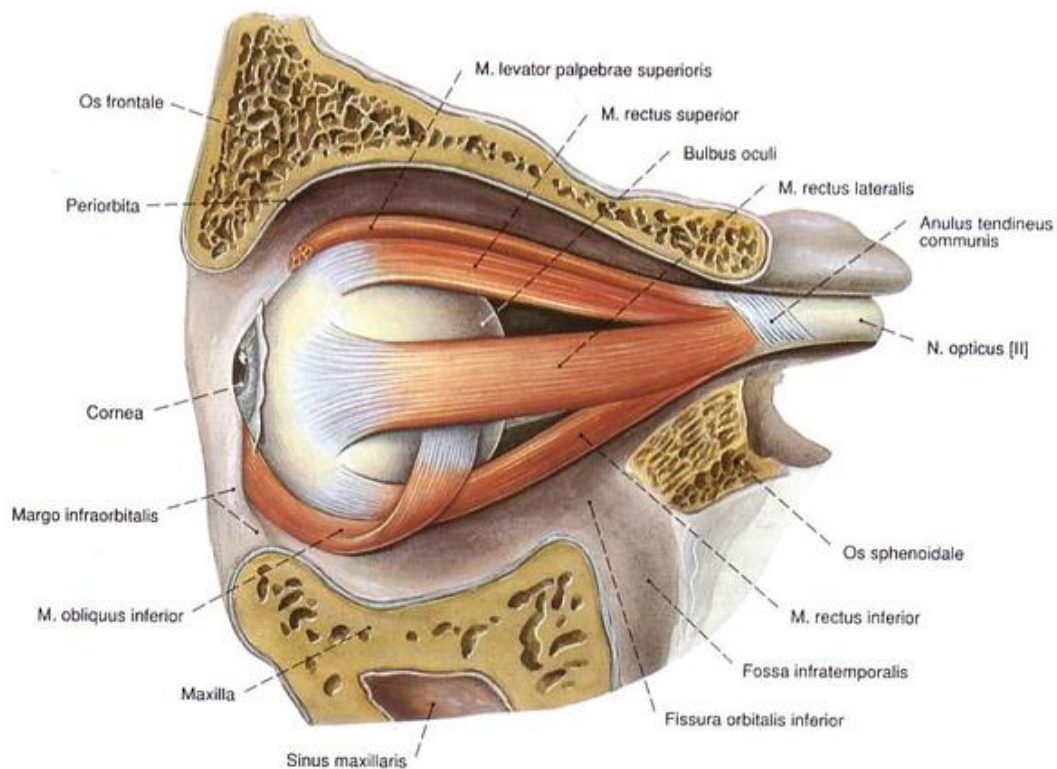
Gambar 626 Otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; bagian-bagian otot yang dekat dengan origonya di jauhkan dari bola mata; tampak belakang (ka.)



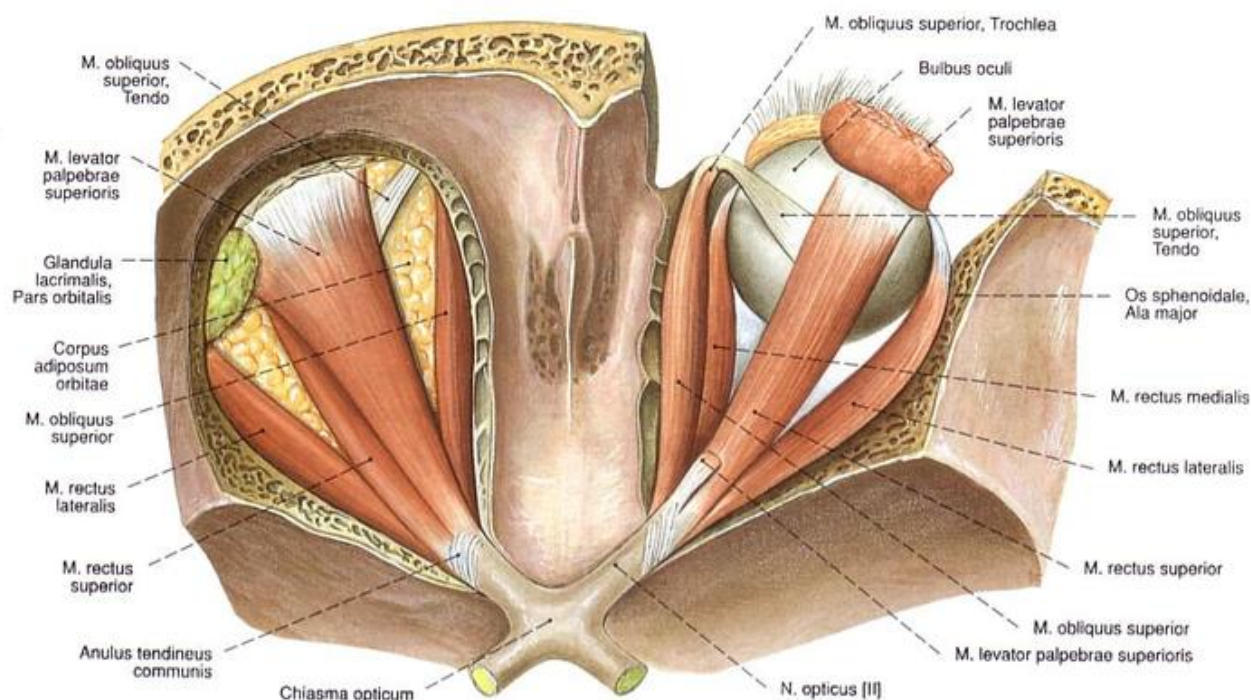
Gambar 627 Otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; bagian-bagian otot yang dekat dengan origonya di jauhkan dari bola mata; tampak belakang atas (ka.)



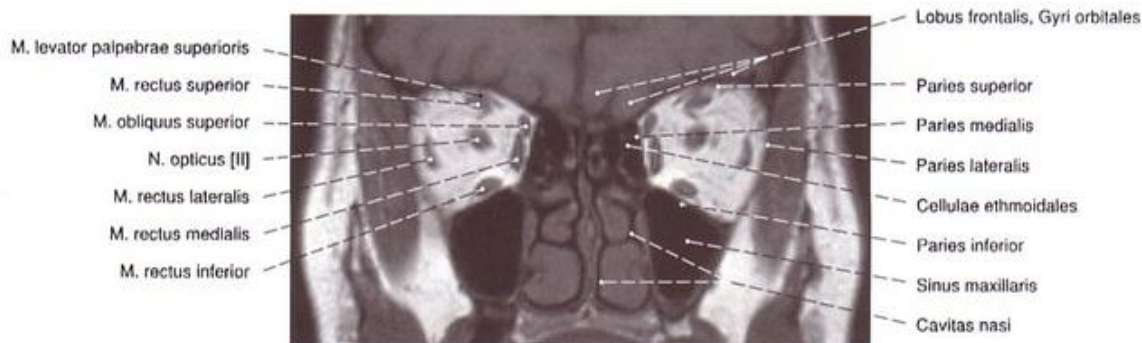
Gambar 628 Otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; setelah kelopak mata, Orbicularis oculi dan Septum orbitale diangkat; bola mata diabduksi ke arah medial; tampak depan (ki.).



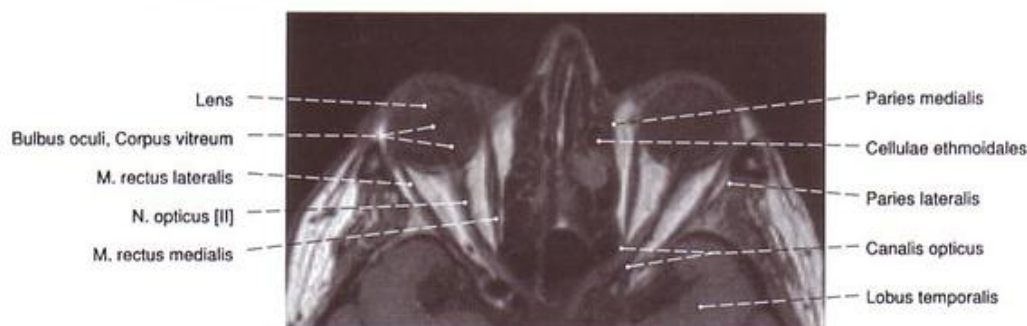
Gambar 629 Otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; setelah dinding lateral rongga mata diangkat; tampak lateral (ki.).



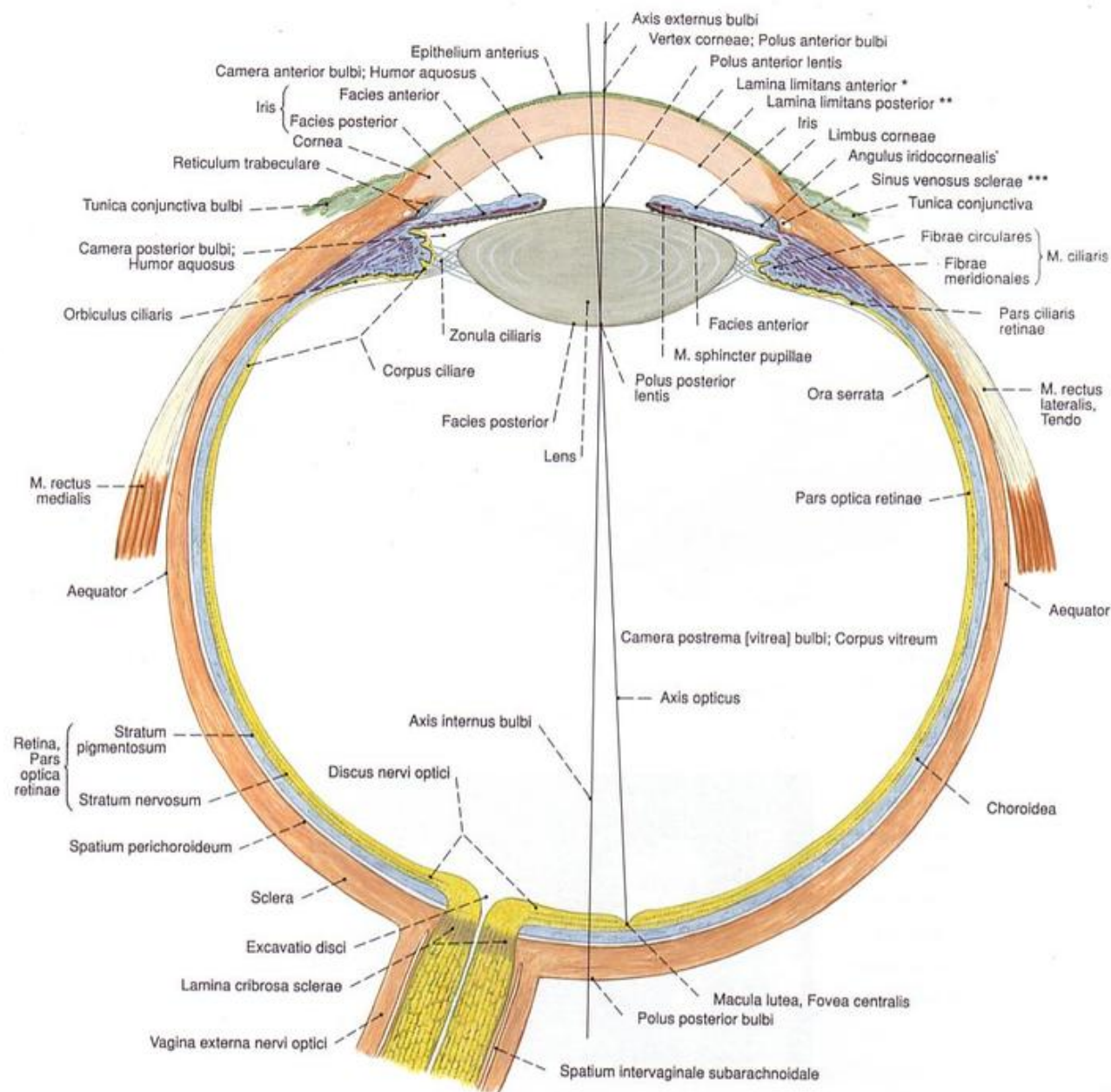
Gambar 630 Otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; setelah atap kedua rongga mata diangkat, Canales optici dibuka dan sebagian M. levator palpebrae superioris dijumpai ke sebelah kanan; tampak atas.



Gambar 631 Otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; potongan frontal tomografi resonansi magnetik (MRT) setinggi bagian tengah rongga mata; tampak depan.



Gambar 632 Bola mata, Bulbus oculi, dan otot-otot mata bagian luar, Mm. bulbi; potongan melintang tomografi resonansi magnetik (MRT) setinggi saraf penglihatan; tampak atas.



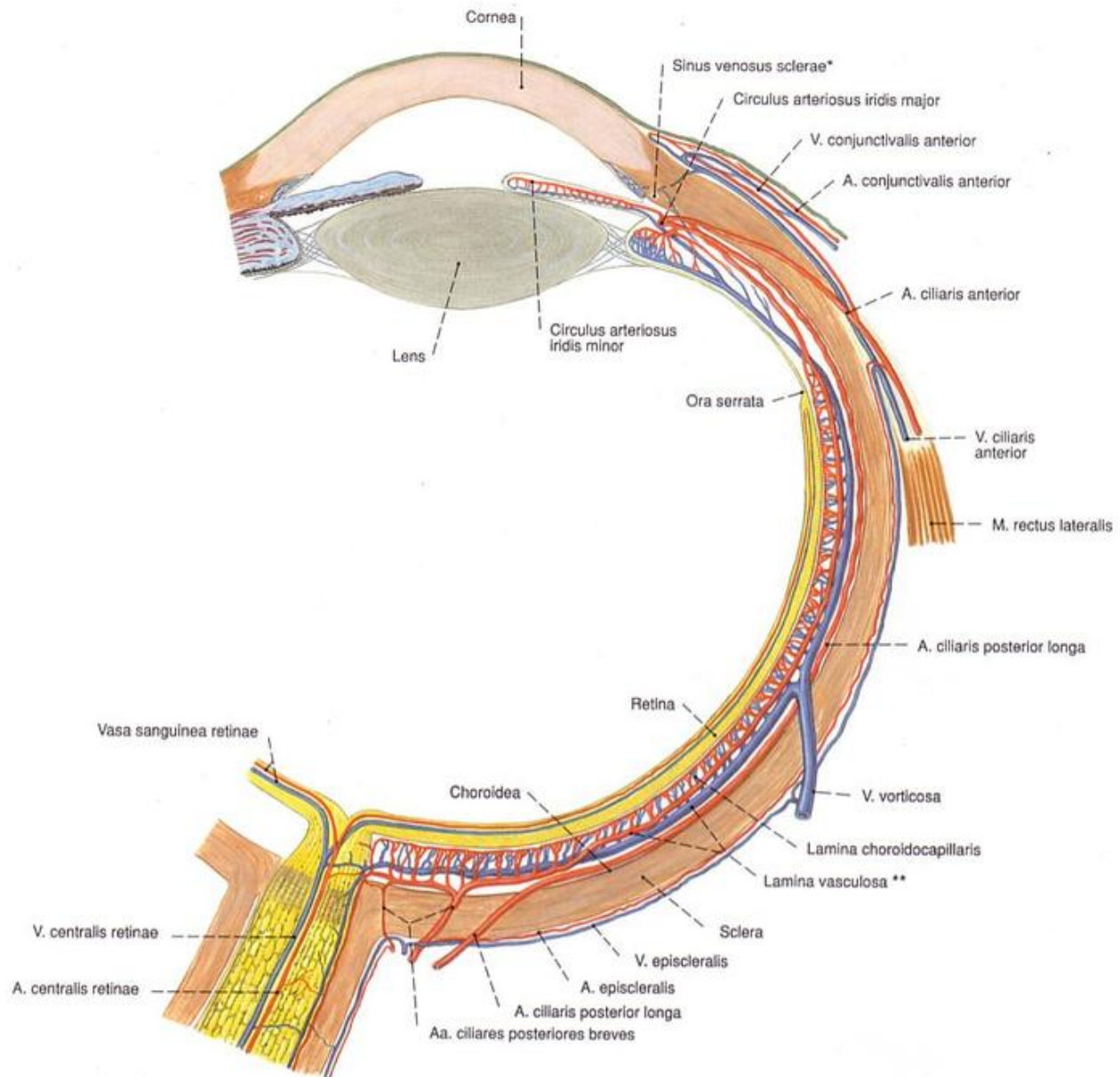
Gambar 633 Bola mata, Bulbus oculi; potongan horisontal skematis setinggi tempat keluarnya saraf penglihatan.

* Klinis: membran BOWMAN
 ** Klinis: membran DESCEMET
 *** Klinis: saluran SCHLEMM

Ukuran bola mata

(nilai rata-rata menurut literatur anatomi dan oftalmologi)

Garis tengah bulbus bagian luar, Axis externus bulbi	24,0 mm	Tebal retina	0,3 mm
Garis tengah bulbus bagian dalam, Axis internus bulbi	22,5 mm	Radius lengkung sclera	13,0 mm
Tebal cornea	0,5 mm	Radius lengkung cornea	7,8 mm
Kedalaman ruang mata depan	3,6 mm	Sudut bias seluruh mata (melihat jauh)	59 Dioptri
Tebal lensa	3,6 mm	Sudut bias kornea	43 Dioptri
Jarak antara lensa dan retina	15,6 mm	Sudut bias lensa (melihat jauh)	19 Dioptri
		Jarak antara kedua pupil mata	61-69 mm



Gambar 634 Pembuluh-pembuluh darah bola mata, Bulbus oculi; ikhtisar skematis.

* Klinis: Saluran SCHLEMM

** Klinis: Uvea

Lapisan mata, Tunicae bulbi

Lapisan mata luar, Tunica fibrosa bulbi

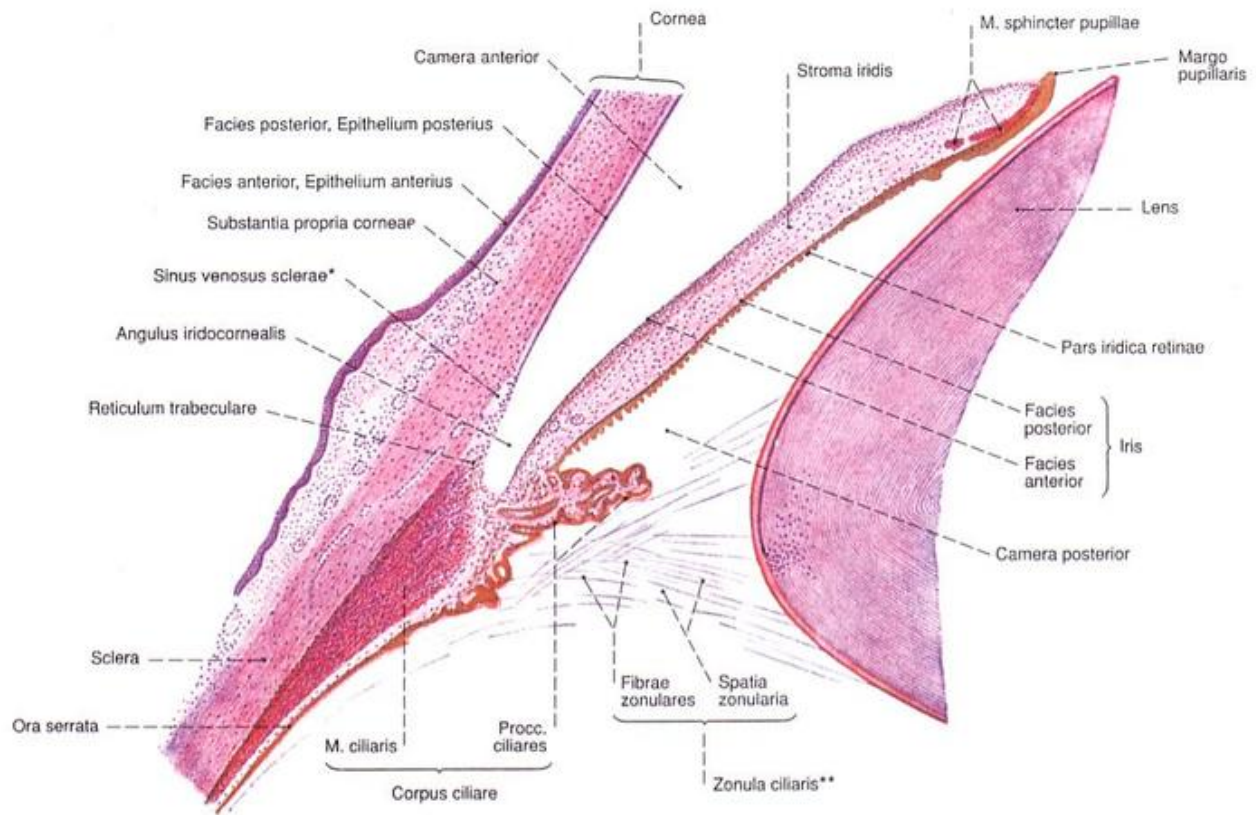
- Lapisan tanduk, cornea (sangat melengkung, jernih seperti kaca)
- Jaringan kulit, Sclera (sedikit melengkung, tidak tembus pandang; pada anak-anak putih kebiruan, pada orang tua putih kekuningan)

Lapisan mata tengah, tunica vasculosa bulbi

- Lapisan pelangi, iris, dengan bukaan bulat sentral, pupil, Pupilla
- Badan siliar, Corpus ciliare, dengan M. ciliaris, Proc. ciliaris, Zonula ciliaris dengan Fibrae zonulares dan Spatia zonularia
- Lapisan yang kaya pembuluh darah, Choroidea

Lapisan mata dalam (retina), tunica interna bulbi

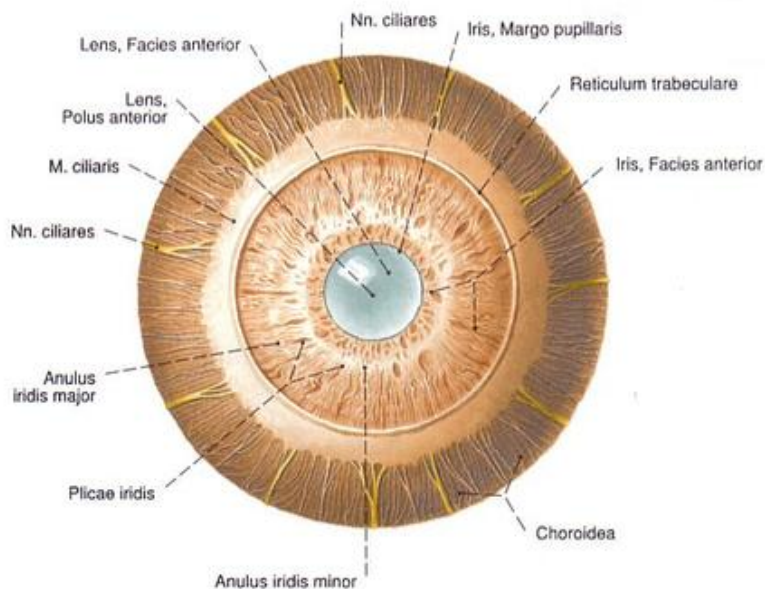
- Bintik buta, Pars caeca retinae (dari Margo pupillaris iridis sampai dengan Ora serrata)
 - Pars iridica retinae (satu lapis, pigmentasi kuat)
 - Pars ciliaris retinae (satu lapis, tidak terpigmentasi)
- Bagian untuk penglihatan, Pars optica retinae (berlapis banyak)
 - Neuron ke 1: sel-sel penglihatan (sel-sel batang - penglihatan terang; sel-sel kerucut - penglihatan warna)
 - Neuron ke 2: sel-sel ganglia bipolar di dalam retina (Ganglion retinae)
 - Neuron ke 3: sel-sel ganglia multipolar (Ganglion opticum), yang axon-axon panjangnya membentuk N. opticus dan melintas melalui Tractus optici ke pusat optik pada otak.



Gambar 635 Bola mata, Bulbus oculi; potongan horisontal yang digambar secara skematis setinggi bagian tengah pupil.

* Klinis: saluran SCHLEMM

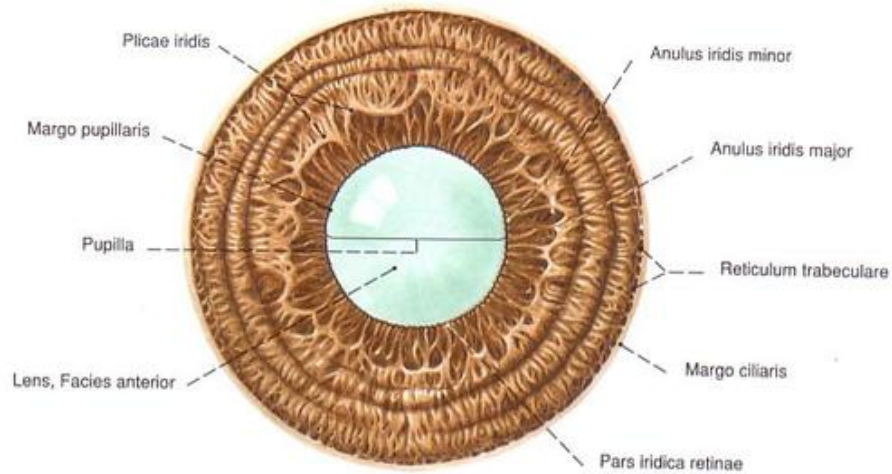
** Klinis: zonula ZINNI



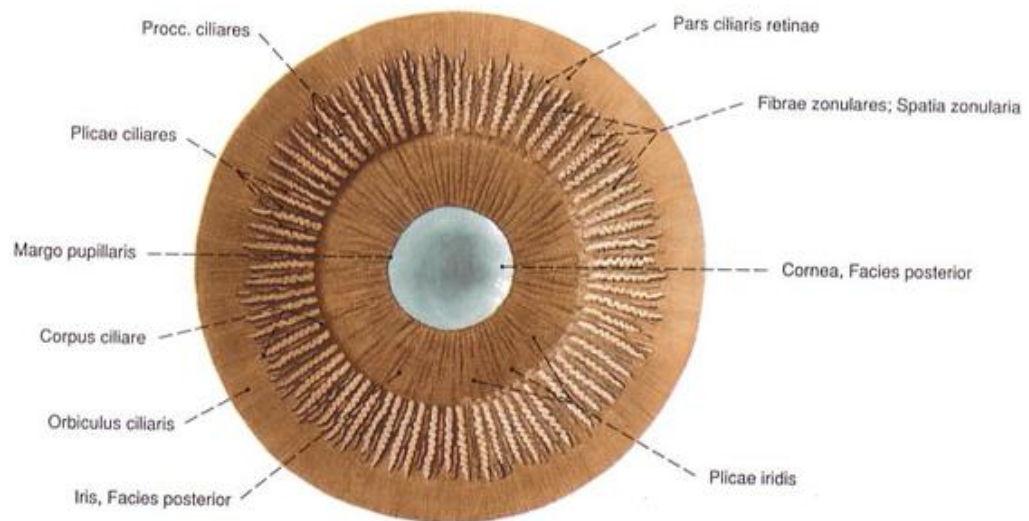
Gambar 636 Selaput pelangi, Iris, dan pupil, Pupilla; setelah lapisan mata bagian luar bersama dengan lapisan tanduk disingkirkan; tampak depan (400%).

Organ tambahan lensa yang tersusun membentuk cincin, **zonula ciliaris (zonula ZINNI)**, terdiri dari serabut-serabut halus dan tidak elastis, yang ditahan dalam keadaan tegang oleh elastisitas lensa sendiri di satu sisi dan di sisi lainnya oleh Musculus ciliaris.

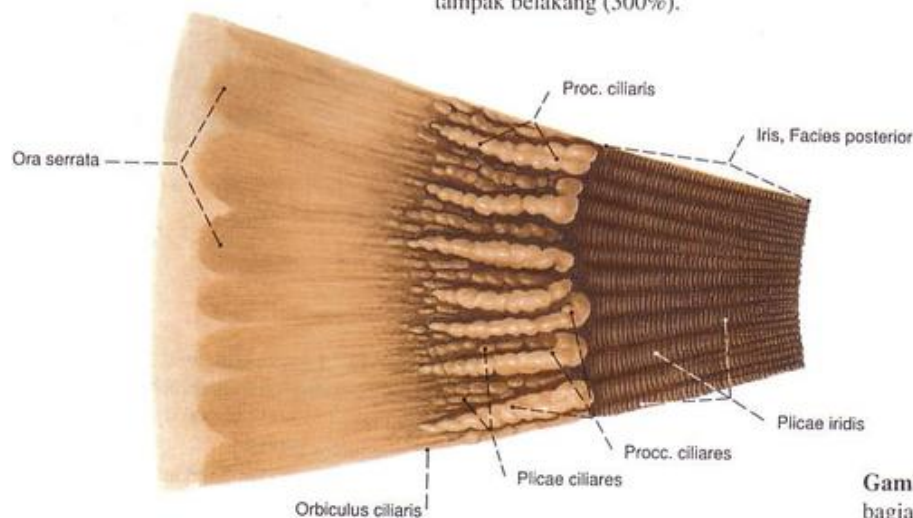
Cairan rongga mata, Humor aquosus, diproduksi dari epitel Procc. ciliares di rongga mata bagian belakang dan mengalir ke dalam rongga mata bagian depan melalui pupil; pada daerah sudut iridokorneal (sudut rongga mata) cairan mata masuk ke dalam kanal SCHLEMM. Di sini Reticulum trabeculare, yang disebut juga sebagai Lig. pectinatum, membentuk suatu jaringan yang rapat dengan celah-celah diantaranya, Spatia anguli iridocornealis. Penyempitan sudut iridokorneal dapat mengakibatkan gangguan aliran keluar dari cairan rongga mata sehingga dapat mengakibatkan meningkatnya tekanan dalam pada bola mata (glaukoma).



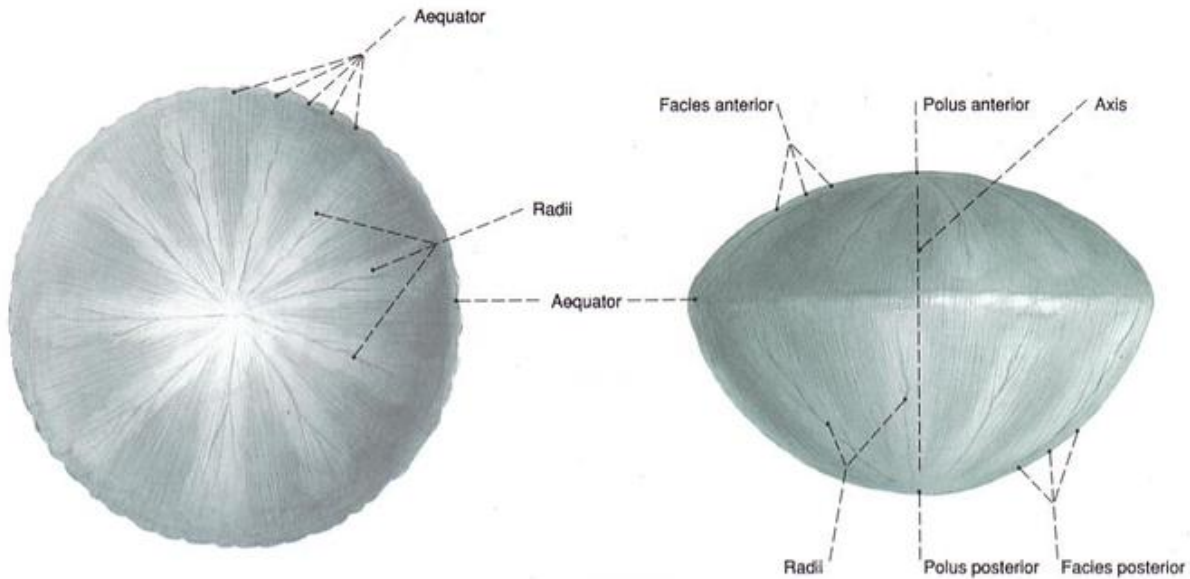
Gambar 637 Selaput pelangi, Iris; setelah kulit tanduk dilepaskan; tampak depan (500%).



Gambar 638 Selaput pelangi, Iris; setelah Margo ciliaris dipisahkan; tampak belakang (300%).



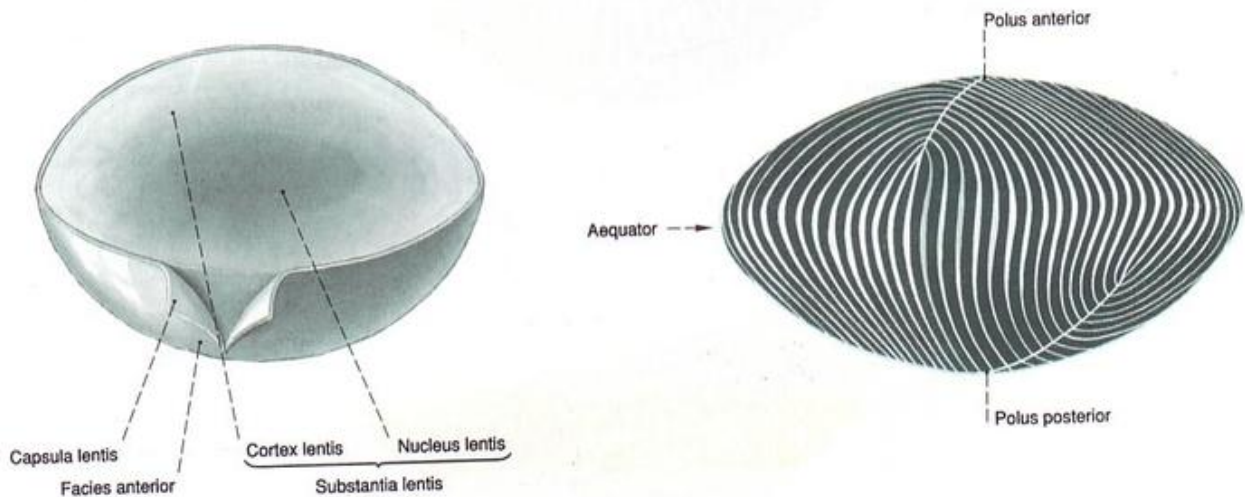
Gambar 639 Selaput pelangi, Iris; bagian dari Gambar 638; tampak belakang (700%).



Gambar 640 Lensa mata, lens; tampak depan (600%).

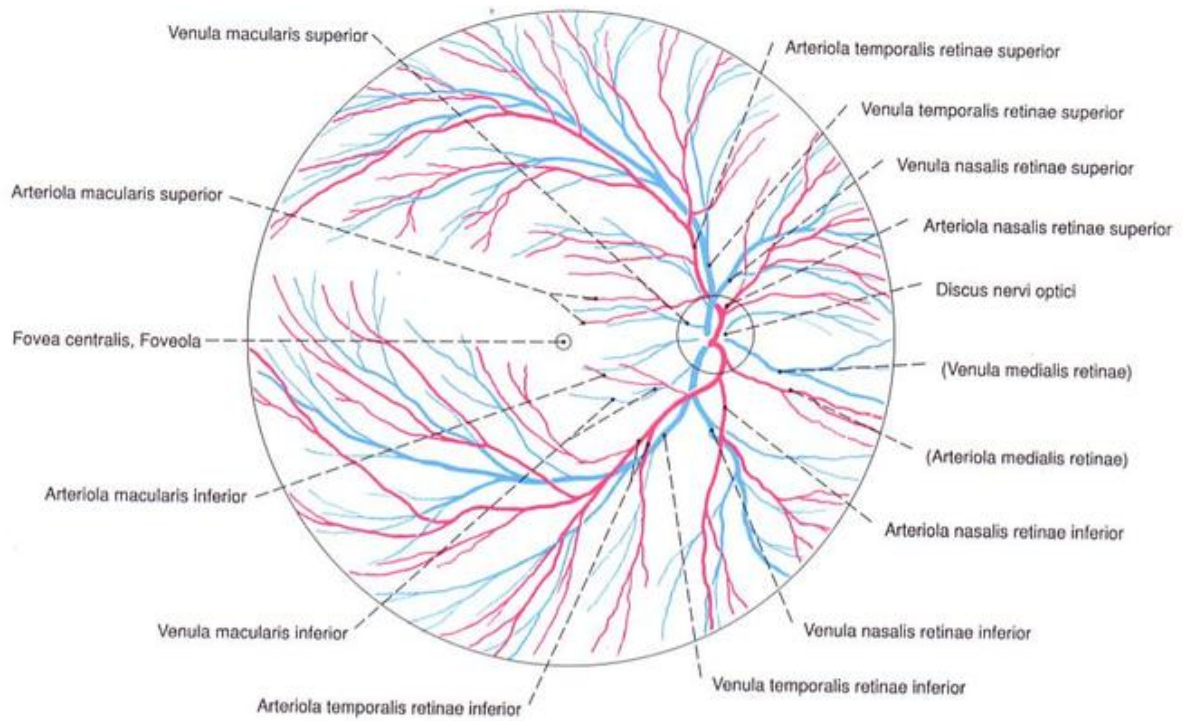
Dalam kondisi optik tertentu, pada sediaan dari orang dewasa, dapat diperlihatkan "bintang lensa yang bersinar ke segala arah", sementara pada lensa bayi baru lahir dapat ditemukan "bintang lensa yang bersinar ke tiga arah".

Gambar 641 Lensa mata, lens; dari arah equator (600%).

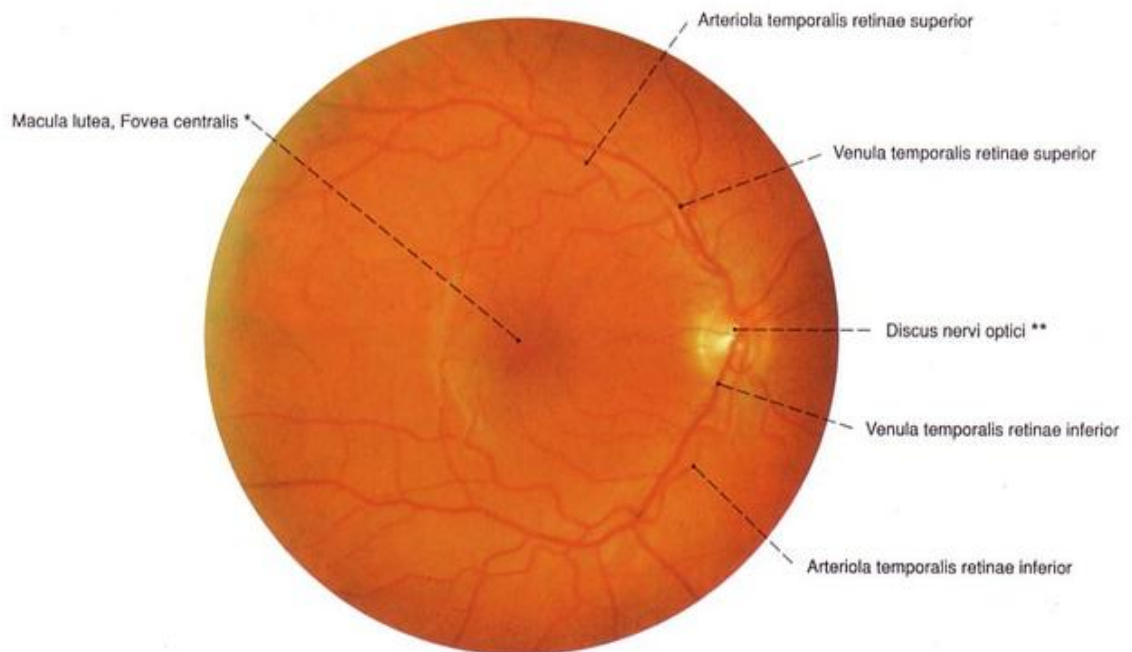


Gambar 642 Lensa mata, lens; setelah dibelah dua mengikuti garis bujur dan sebagian capsula diangkat; dari arah equator (600%).

Gambar 643 Lensa mata, lens; gambaran skematis serabut-serabut lensa pada bayi baru lahir; dari arah equator (800%)
Bintang lensa depan dan belakang terletak saling berlawanan sekitar 60°.



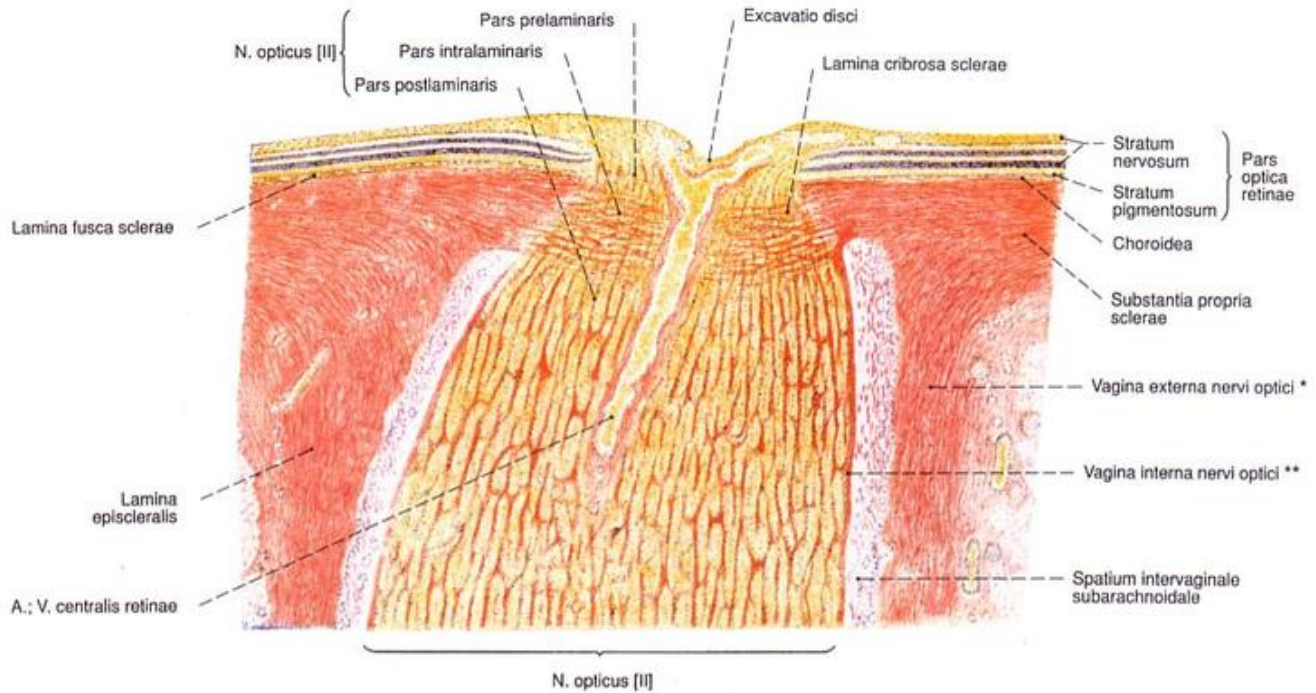
Gambar 644 Pembuluh darah retina, Vasa sanguinea retinae; pandangan ke arah latar belakang mata; tampak depan (ka., 400%).



Gambar 645 Layar belakang mata, Fundus oculi; gambar oftalmoskopik dari daerah pusat; tampak depan (ka., 600%).

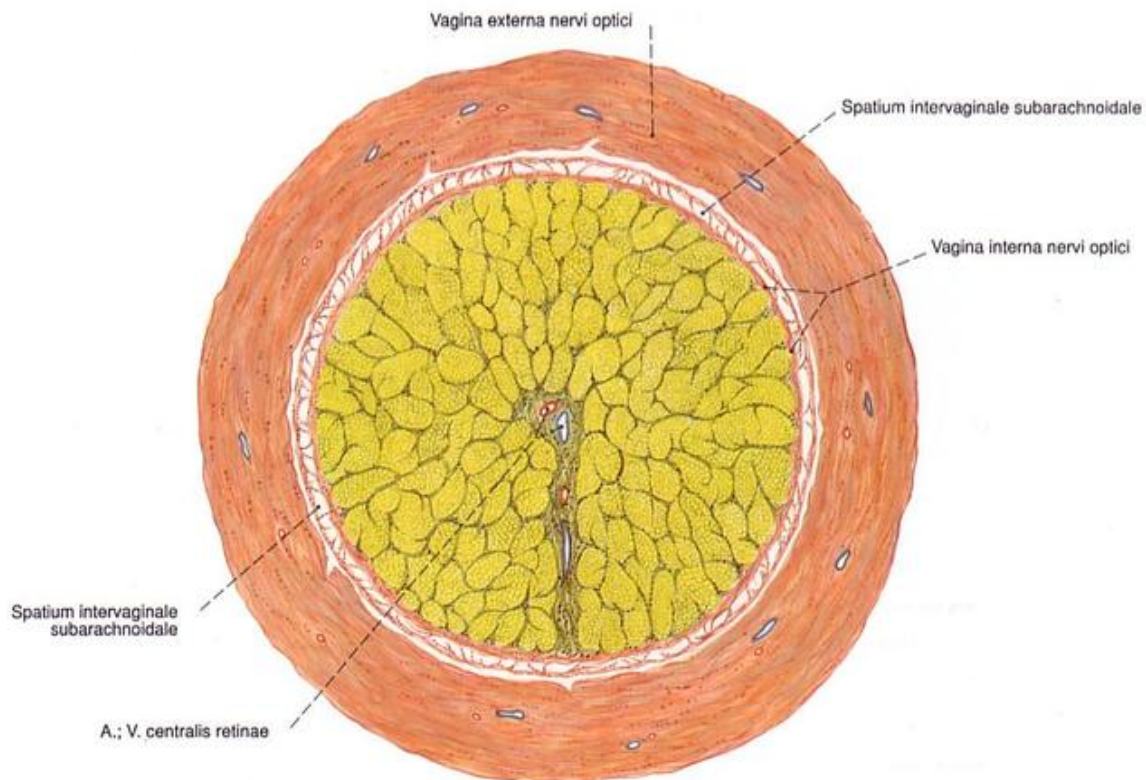
* Klinisch: Gelber Fleck

** Klinisch: Papilla atau bintik buta

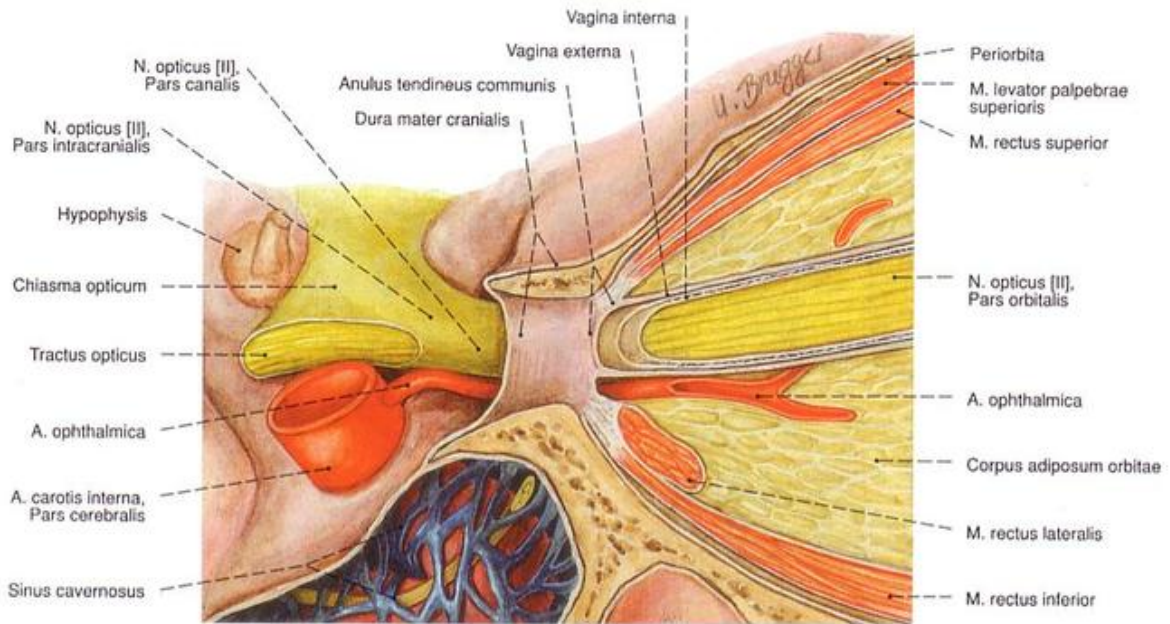


Gambar 646 Saraf penglihatan, N. opticus [II]; potongan horisontal melalui tempat keluarnya dari bola mata; (1000%).

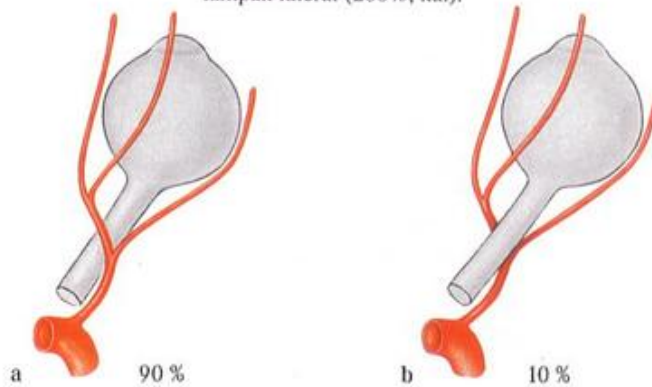
Baik Dura mater cranialis* maupun juga Arachnoidea dan Pia mater cranialis** mendampingi N. opticus sampai ke Bulbus oculi.



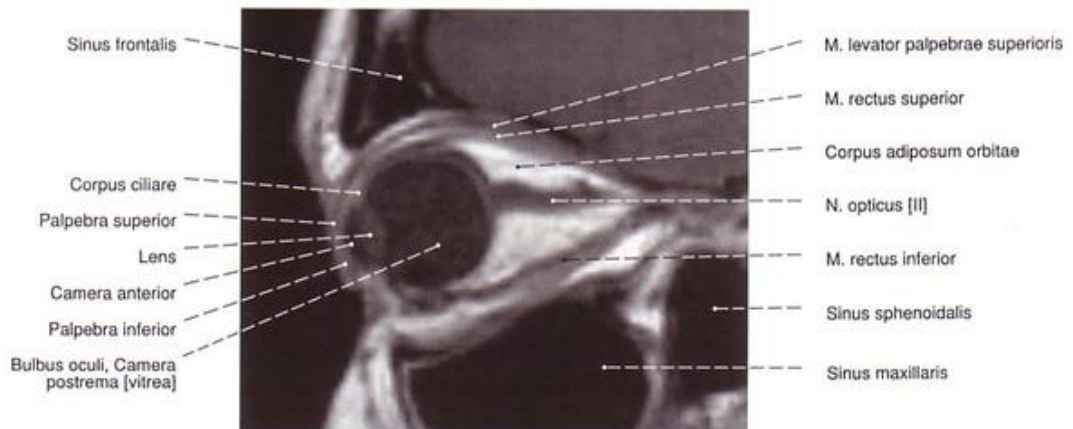
Gambar 647 Saraf penglihatan, N. opticus [II]; potongan melintang di dekat bola mata; (1500%).



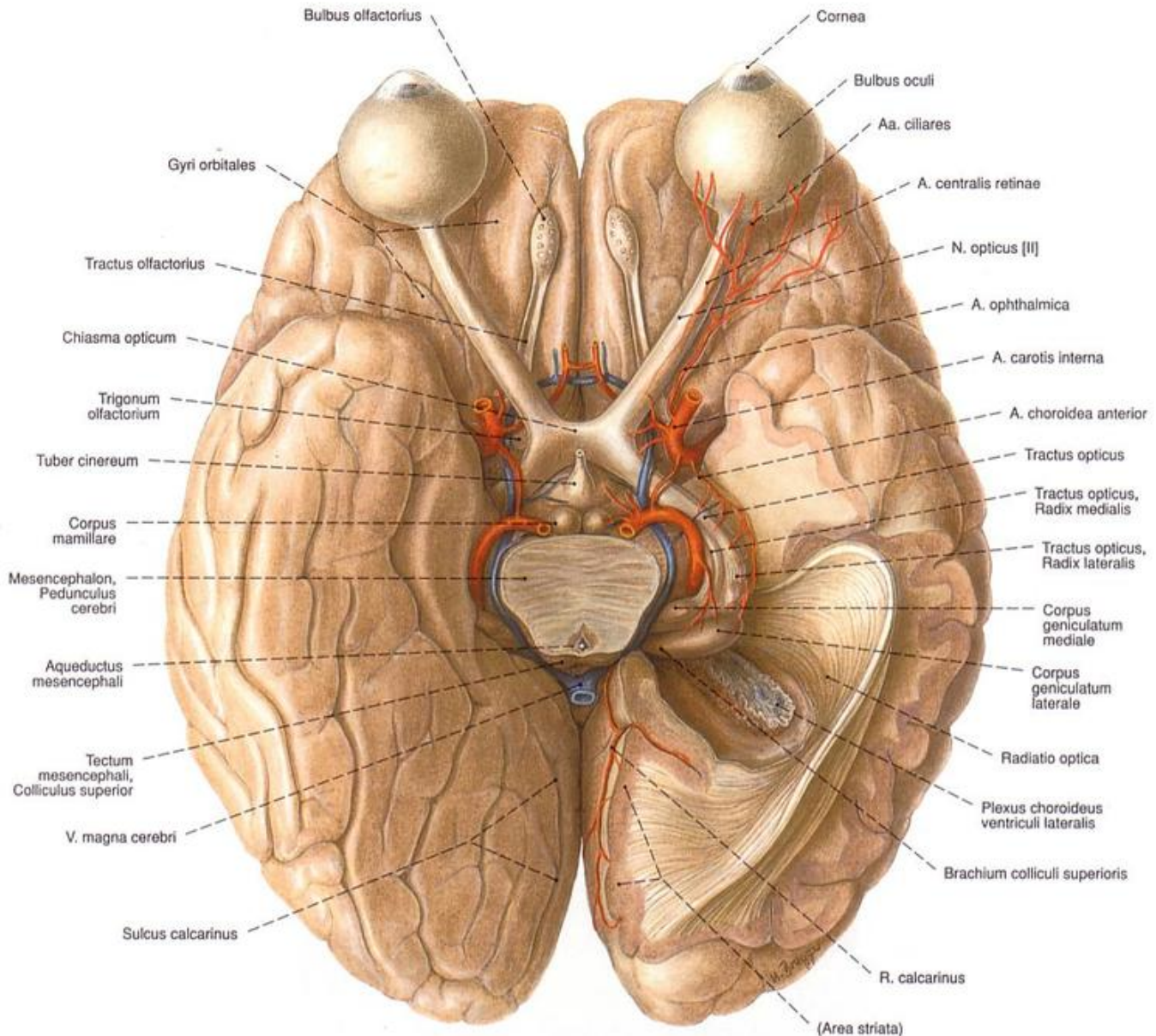
Gambar 648 Saraf penglihatan, N. opticus [II]; setelah Canalis opticus dibuka; tampak lateral (200%, ka.).



Gambar 649 a,b Variasi A. ophthalmica; tampak atas (ka.).



Gambar 650 Rongga mata, Orbita; potongan vertikal tomografi resonansi magnet (MRT) sepanjang saraf penglihatan; tampak lateral (ka.).



Gambar 651 Otak, Cerebrum, dan jalur penglihatan; setelah otak bagian tengah dan Pons dibelah miring; Lobus temporalis kiri dan Lobus occipitalis disingkirkan sebagian; tampak bawah.

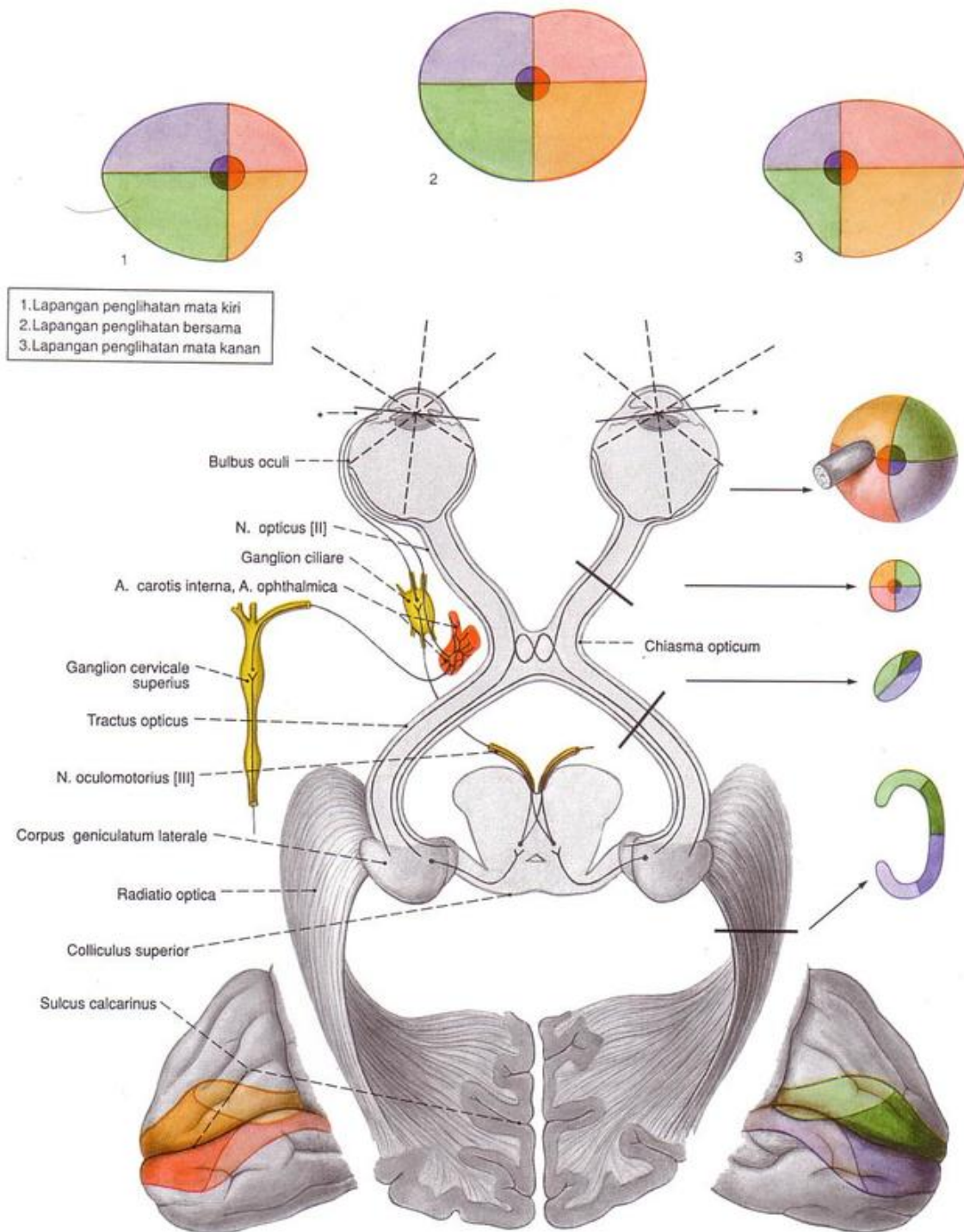
Jalur penglihatan

Neuron ke 1: sel-sel batang dan kerucut retina

Neuron ke 2: sel-sel ganglia bipolar retina (perikaria di dalam Ganglion retinae)

Neuron ke 3: sel-sel ganglia multipolar retina (perikaria di dalam Ganglion retinae). Axon-axon Ganglion opticum pertama-tama mencapai Corpus geniculatum laterale (radix laterales), akan tetapi beberapa serabut juga berjalan ke Corpus geniculatum mediale (radix medialis), ke Hypothalamus dan langsung ke korteks otak besar. Axon-axon ini melintas di dalam N. opticus menuju Chiasma opticum; serabut-serabut dari bagian nasal latar belakang mata menyilang ke sisi yang berlawanan. Pada setiap Tractus opticus, berjalan serabut-serabut yang memberikan informasi yang berasal dari belahan lapangan penglihatan kontralateral.

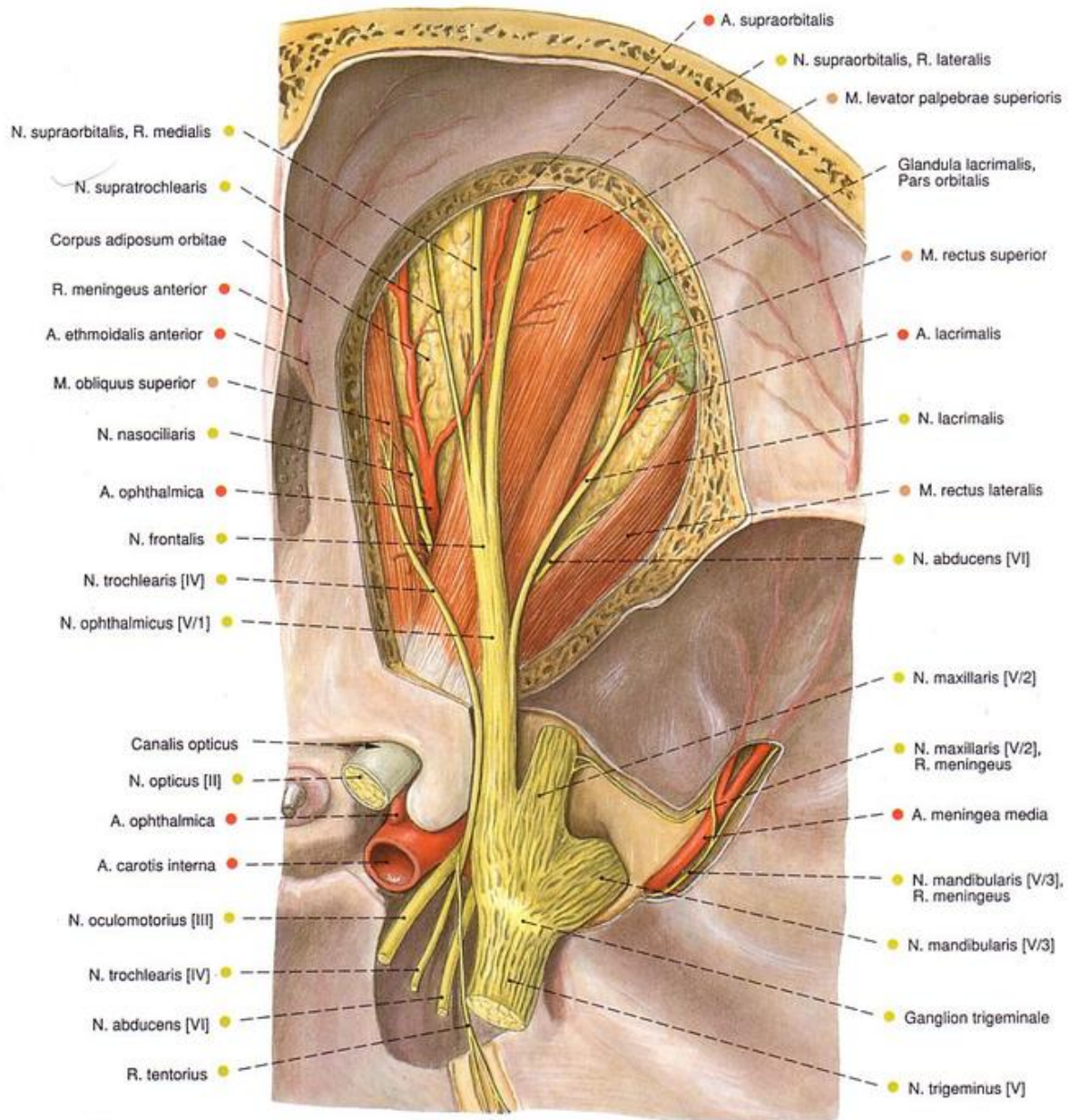
Neuron ke 4: Axon-axon ini berjalan terutama dari Corpus geniculatum laterale menuju ke area 17 dan area 18 korteks otak besar di daerah sekitar Sulcus calcarinus (area striata).



Gambar 652 Jalur penglihatan; ikhtisar skematis; permukaan medial dari Lobus occipitales dibalikkan ke arah bidang gambar; tampak atas.

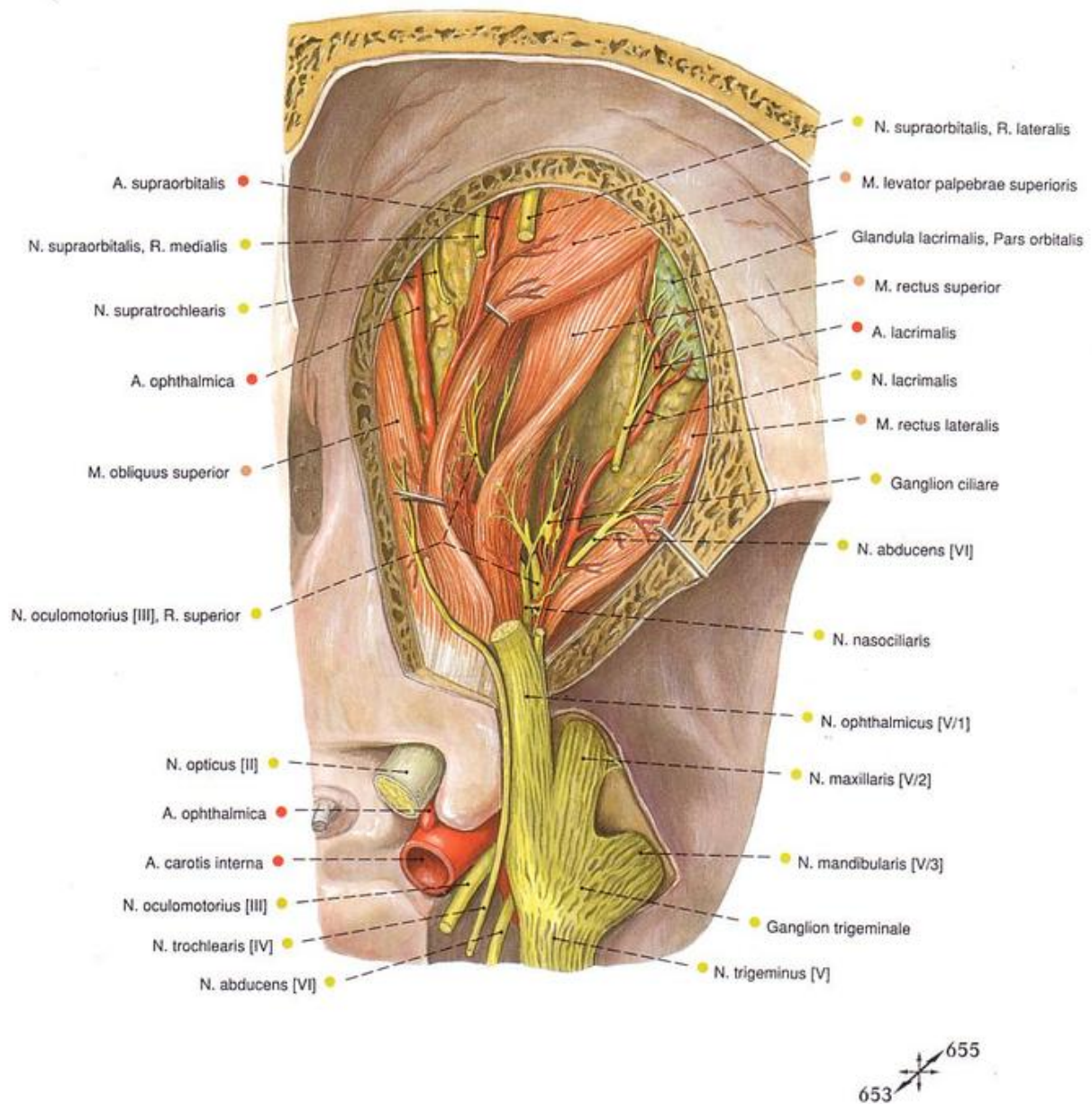
Bagian lapangan penglihatan pusat memiliki daerah proyeksi yang berlebihan.
Warna menyatakan kuadran-kuadran lapangan penglihatan.

* Bidang pembiasan cahaya

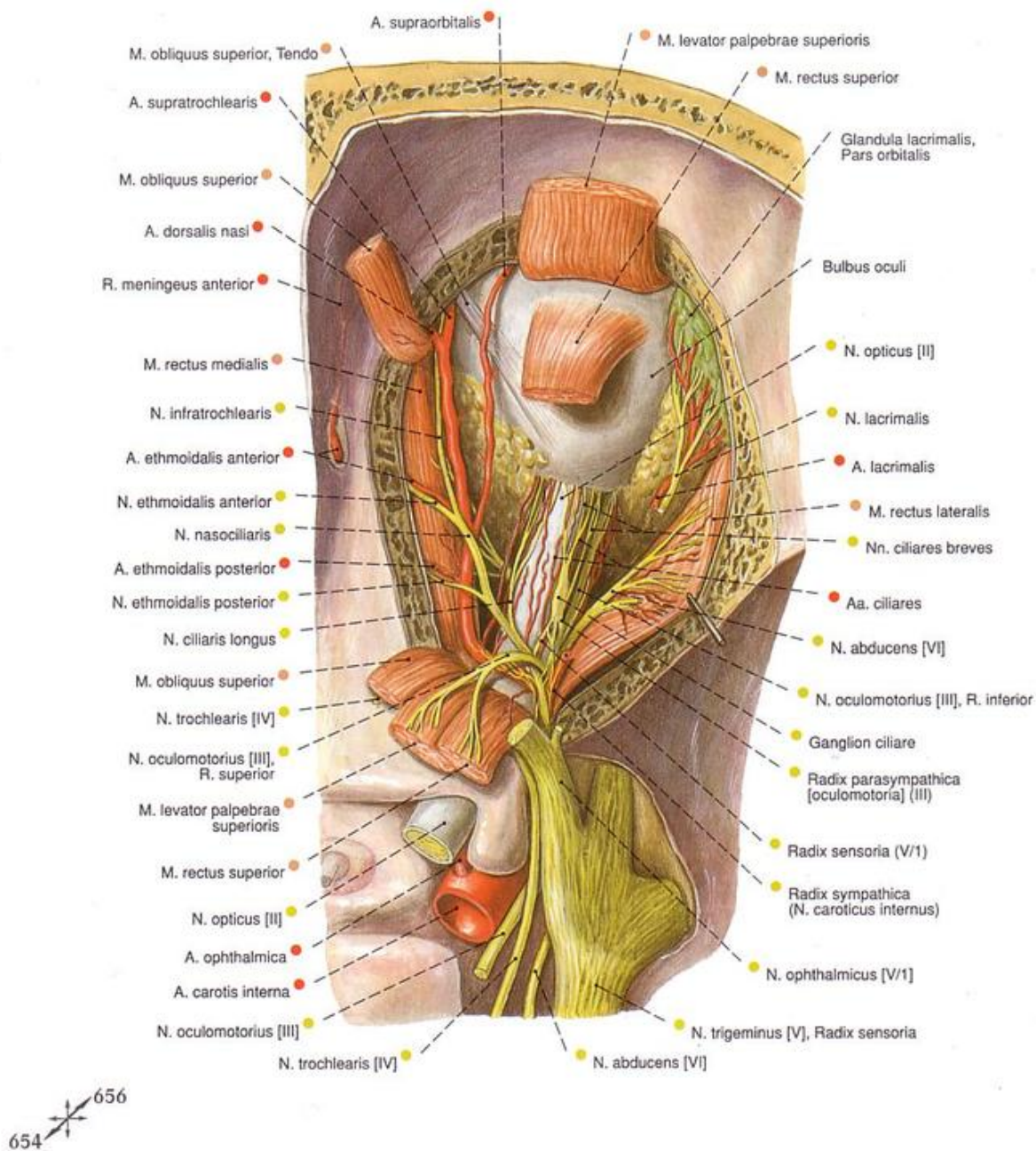


654

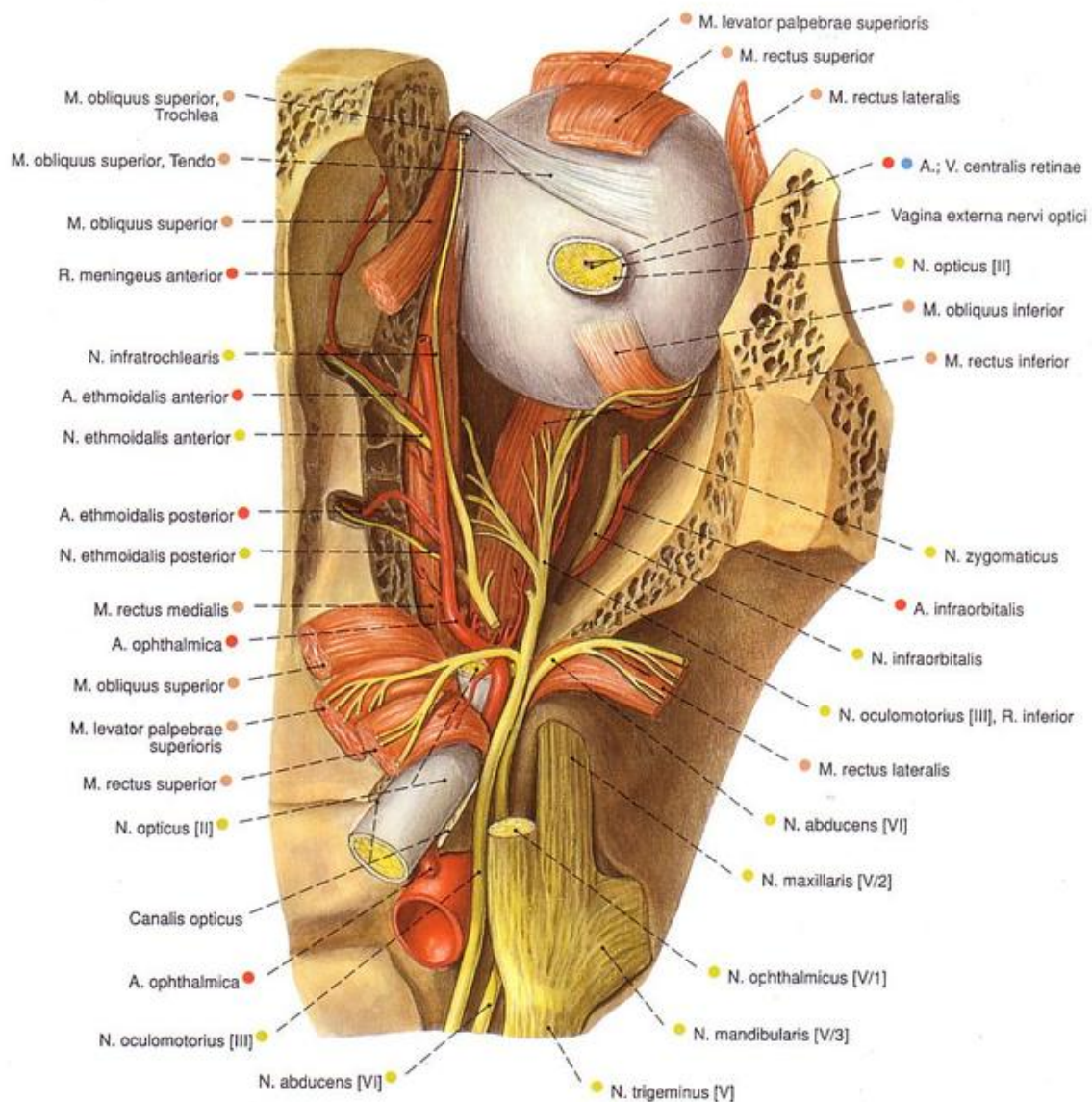
Gambar 653 Arteri dan saraf rongga mata, Orbita; setelah atap rongga mata dilepaskan dan Fissura orbitalis superior dibuka; tampak atas (ka.).



Gambar 654 Arteri dan saraf rongga mata, Orbita; setelah atap rongga mata dilepaskan, Fissura orbitalis superior dibuka dan N. frontalis disingkirkan sebagian; Ganglion ciliare dapat terlihat pada gambar setelah M. levator palpebrae superioris dan M. rectus superior disingkirkan; tampak atas (ka.).

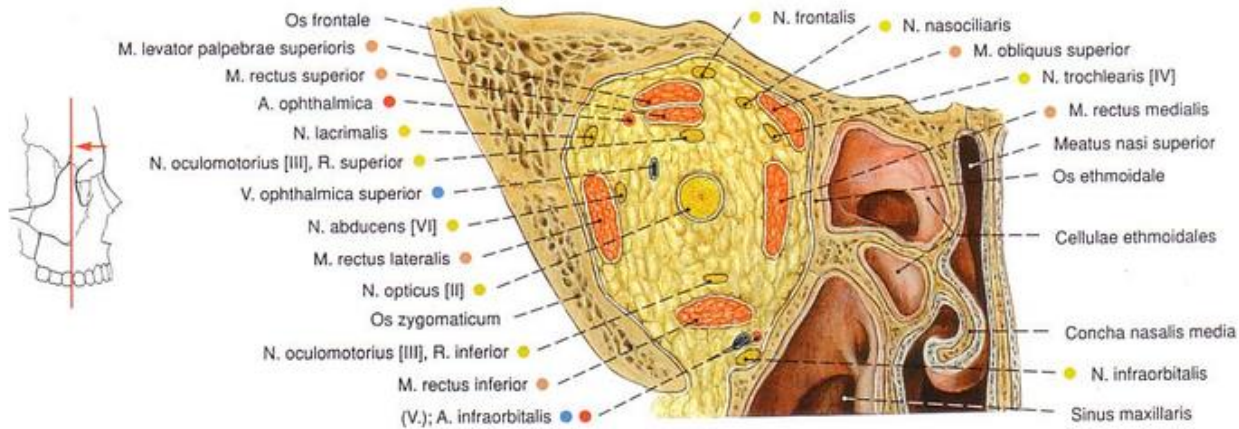


Gambar 655 Arteri dan saraf rongga mata, Orbita; setelah atap rongga mata dilepaskan, Fissura orbitalis superior dibuka dan Mm. levator palpebrae superioris, rectus superior dan obliquus superior disingkirkan sebagian; M. rectus lateralis ditarik ke arah lateral; tampak atas (ka.).

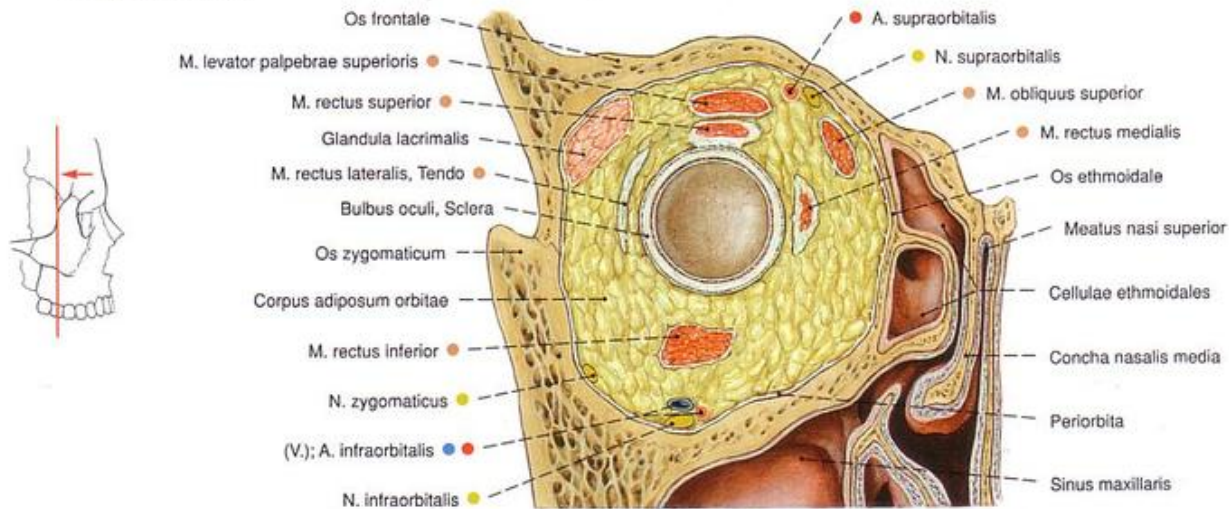


655

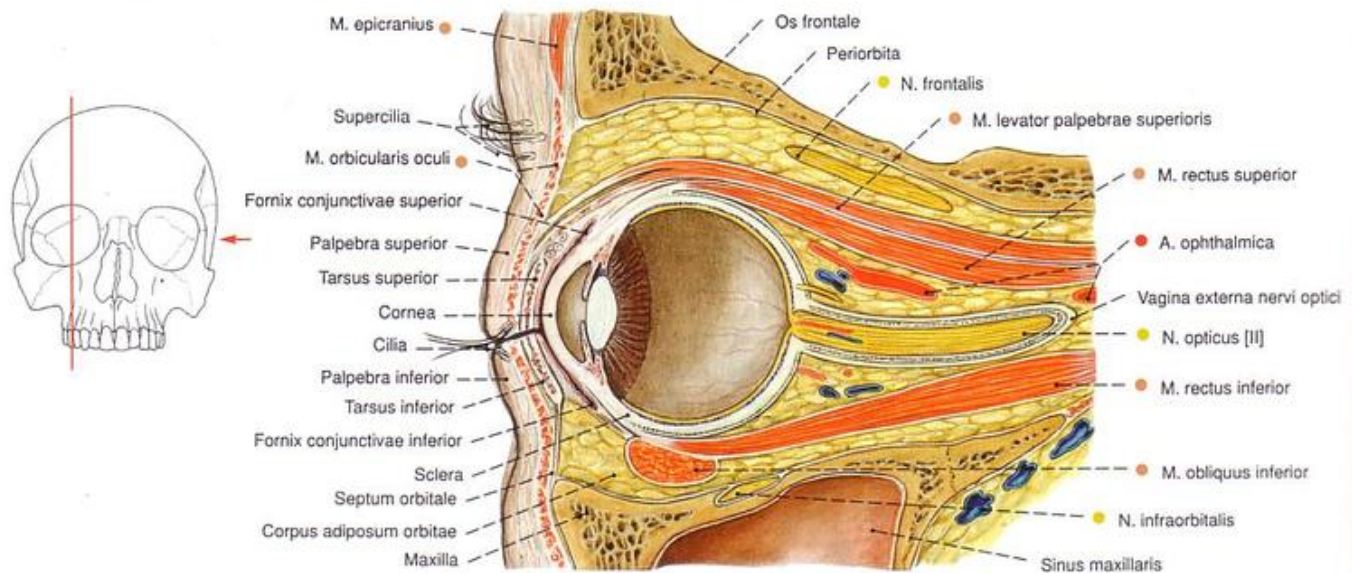
Gambar 656 Arteri dan saraf rongga mata, Orbita; setelah atap rongga mata dilepaskan, Fissura orbitalis superior dan Canalis opticus dibuka, dan N. ophthalmicus dan otot mata luar dilepaskan sebagian sampai ke M. obliquus inferior; tampak atas (ka.).



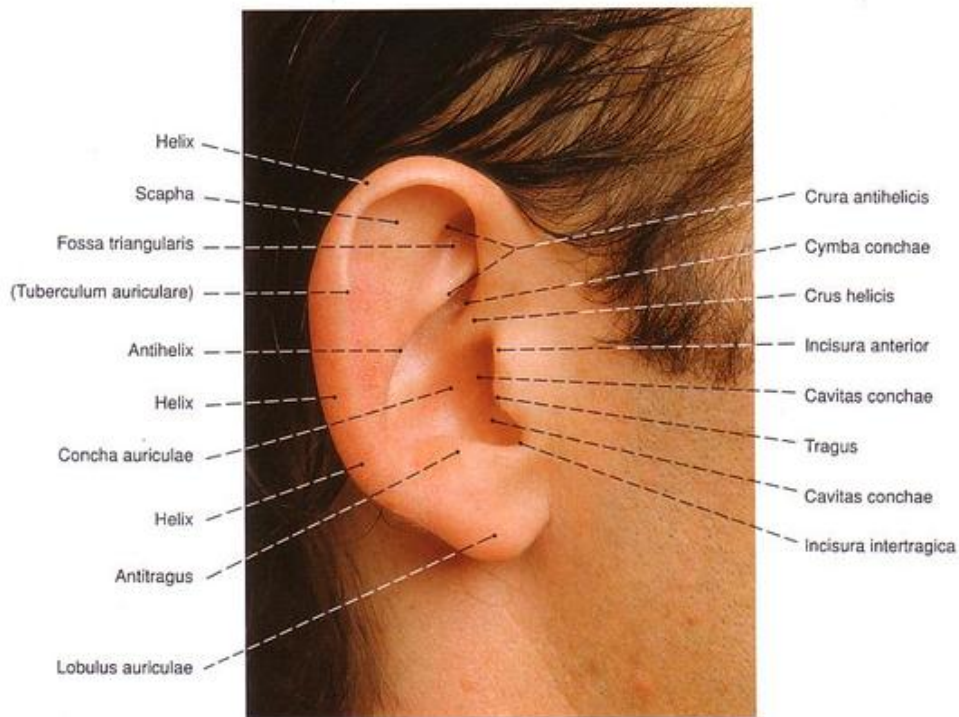
Gambar 657 Rongga mata, Orbita; potongan frontal setinggi bagian tengah jalur lintas ekstrakranial Nervus opticus; tampak depan (ka.).



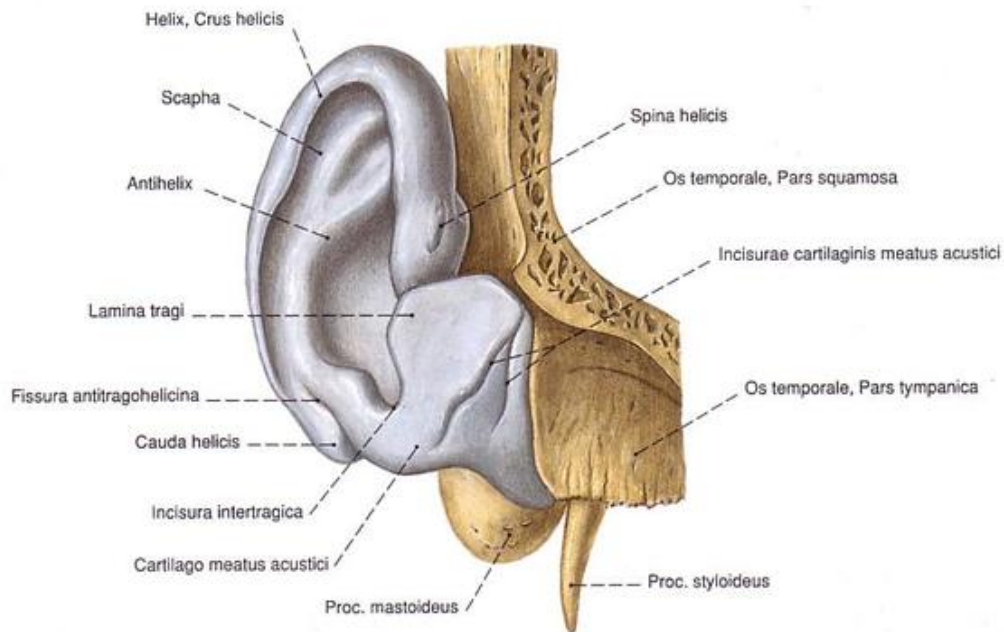
Gambar 658 Rongga mata, Orbita; potongan frontal setinggi bagian belakang bola mata di belakang tempat masuknya tendo M. obliquus inferior; tampak depan (ka.).



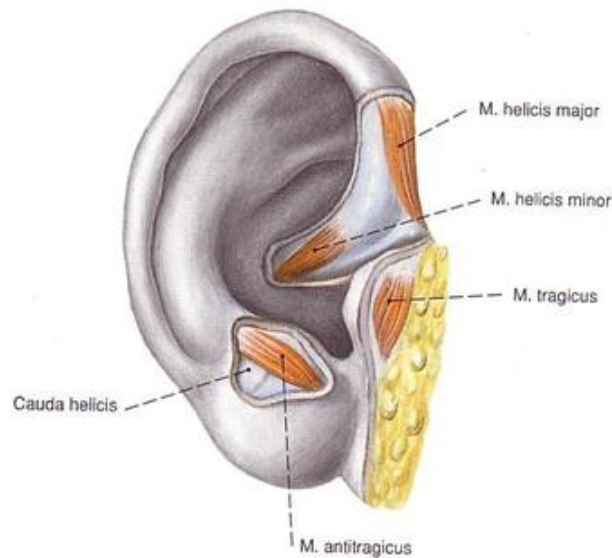
Gambar 659 Rongga mata, Orbita; potongan vertikal melalui bola mata dan saraf penglihatan; tampak lateral (ki.).



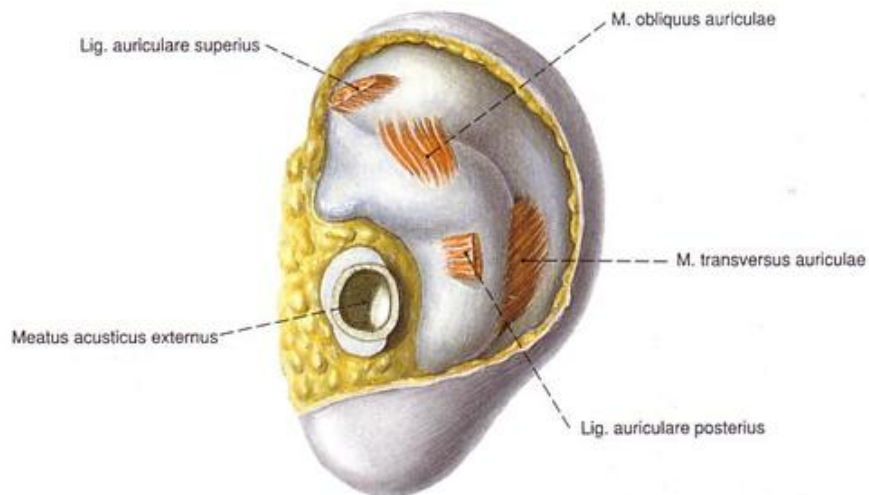
Gambar 661 Daun telinga, Auricula; tampak lateral (ka.).



Gambar 662 Tulang rawan telinga, Cartilago auricularis; dengan bagian-bagian tulang pelipis; setelah semua bagian lunak dilepaskan; tampak miring depan (ka.).



Gambar 663 Otot-otot telinga, Mm. auriculares; tampak depan (ka).



Gambar 664 Otot-otot telinga, Mm. auriculares; tampak belakang (ka).

Persarafan daun telinga, Auricula

N. vagus [X], R. auricularis:

Fundus liang pendengaran luar dan bagian belakang permukaan luar gendang telinga berbentuk sabit

N. auricularis magnus, R. posterior (C2/C3):

Permukaan belakang daun telinga

N. auricularis magnus, R. anterior (C2/C3):

Permukaan depan daun telinga

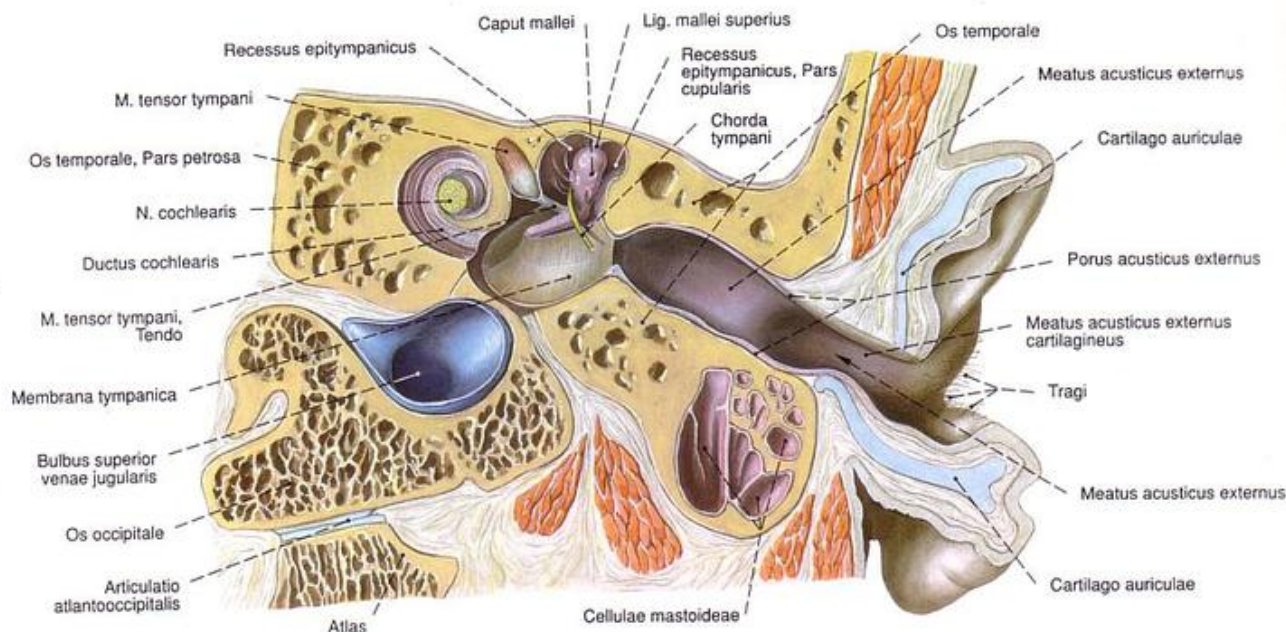
N. mandibularis [V/3], N. auriculotemporalis,

N. meatus acustici externi dan Rr. membranae tympani:

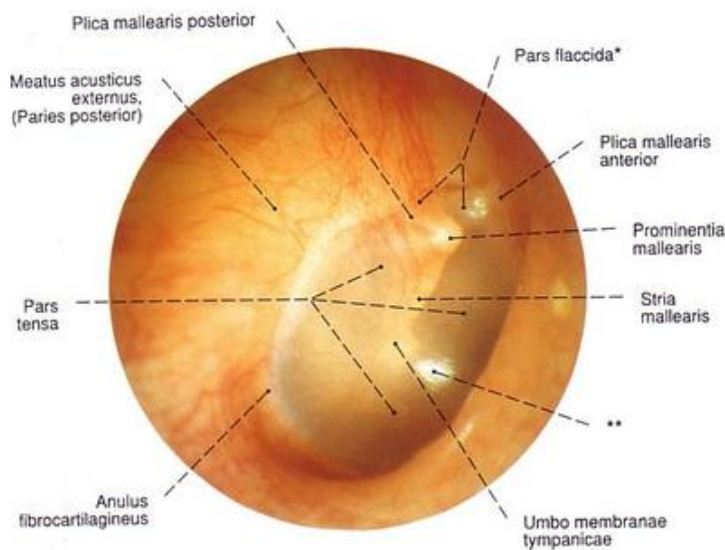
Akar bagian depan daun telinga, dasar, dinding, dinding depan dan atap liang pendengaran luar, begitu juga sebagian besar gendang telinga.

N. facialis [VII], N. auricularis posterior, R. auricularis:

Seluruh otot-otot daun telinga.



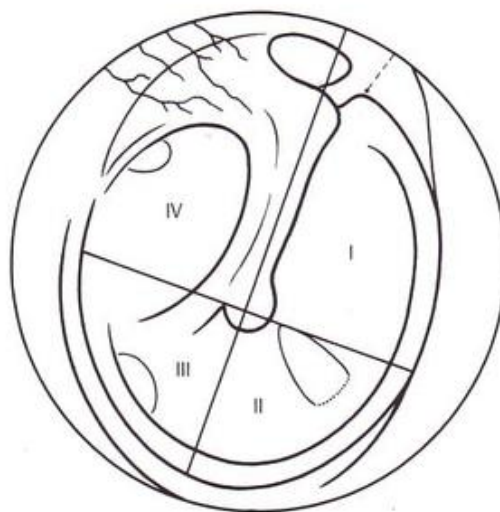
Gambar 665 Liang pendengaran bagian luar, Meatus acusticus externus; rongga gendang telinga, Cavitas tympani, dan bagian telinga yang berbentuk siput, Cochlea; potongan frontal; tampak belakang (ka.).



Gambar 666 Gendang telinga, Membrana tympanica; bayangan cermin telinga; pantauan miring; tampak lateral (ka, 600%).

* Klinis: membran SHRAPNELL

** Pantulan cahaya yang letaknya khas



Gambar 667 Gendang telinga,
Membrana tympanica; skema pembagian kuadran;
tampak lateral (ki.)

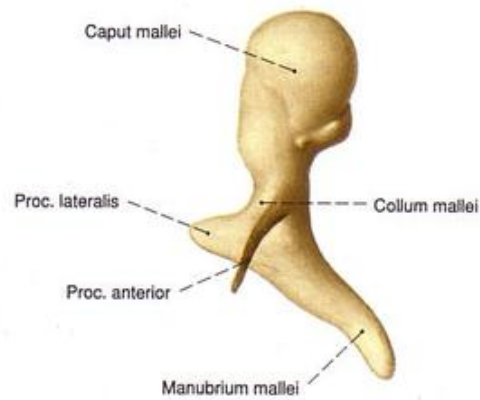
Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang permukaan kutan pada gendang telinga, dengan menggunakan cermin telinga (otoskop), liang pendengaran luar harus diregangkan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menarik cuping telinga ke belakang dan ke bawah.

Untuk memudahkan orientasi, gendang telinga biasanya dibagi menjadi kuadran I-IV.

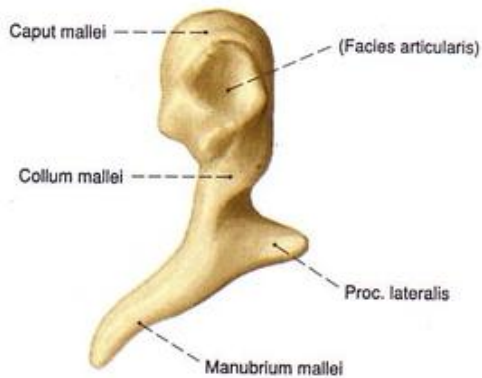
Diameter gendang telinga yang lebih panjang pada orang dewasa berukuran 10 - 11 mm, yang lebih pendek kira-kira 9 mm. Sumber cahaya dari pemeriksa memantul secara khas sebagai pantulan cahaya berbentuk segitiga di depan umbo pada daerah kuadran ke II.



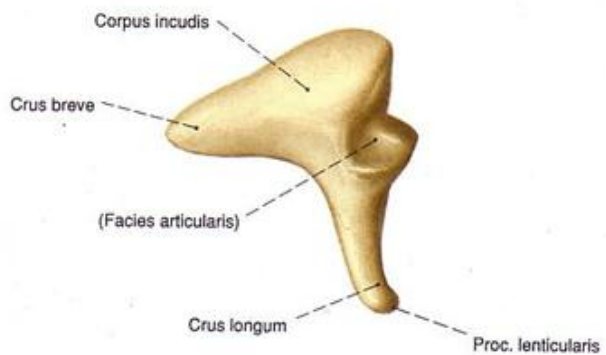
Gambar 668 Palu, Malleus; tampak lateral (ka., 700%).



Gambar 669 Palu, Malleus; tampak depan (ka., 700%).



Gambar 670 Palu, Malleus; tampak belakang (ka., 700%).



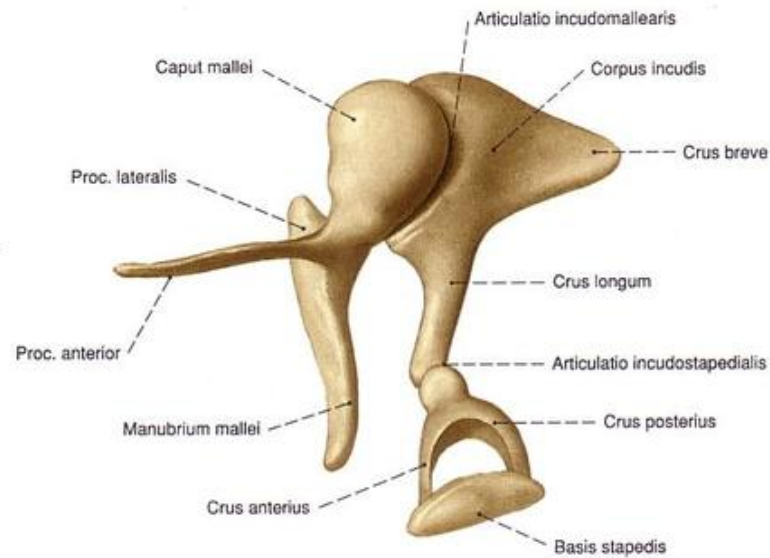
Gambar 671 Landasan, Incus; tampak lateral (ka., 700%).



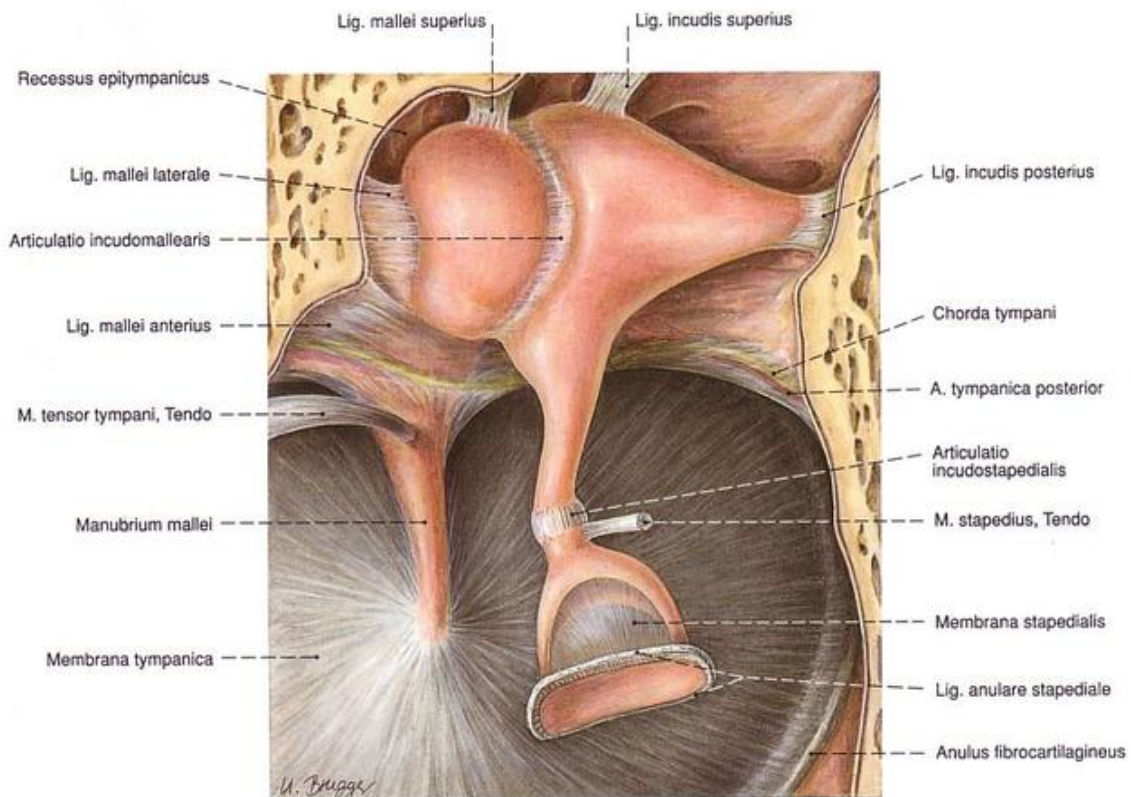
Gambar 672 Landasan, Incus; tampak medial (ka., 700%)



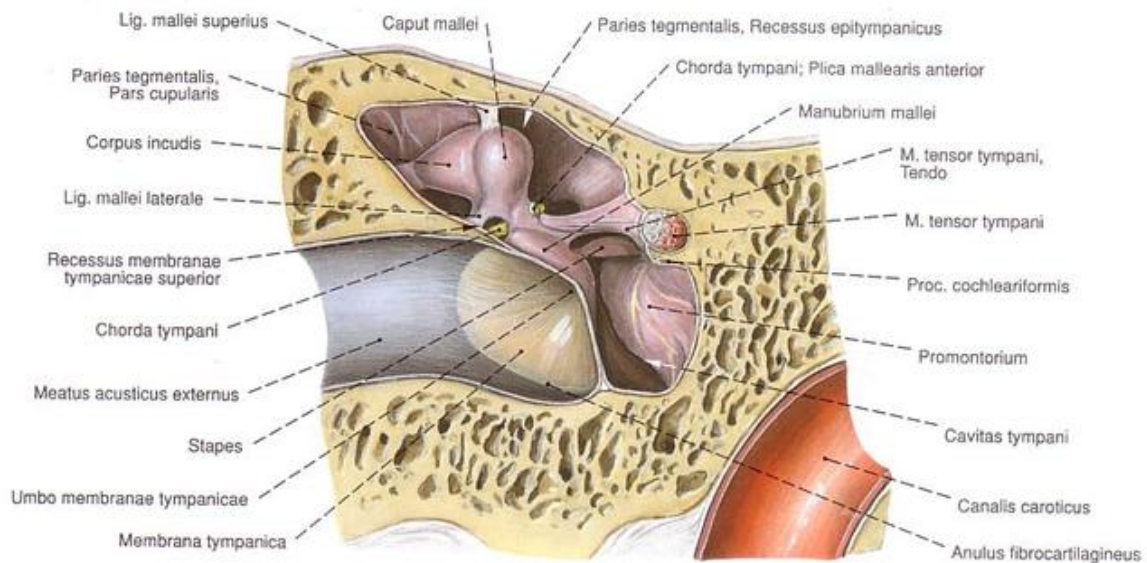
Gambar 673 Sanggardi, Stapes; tampak atas (ka., 700%)



Gambar 674 Tulang pendengaran, Ossicula auditus; pada posisi yang sebenarnya; tampak atas medial (ka.,600%)



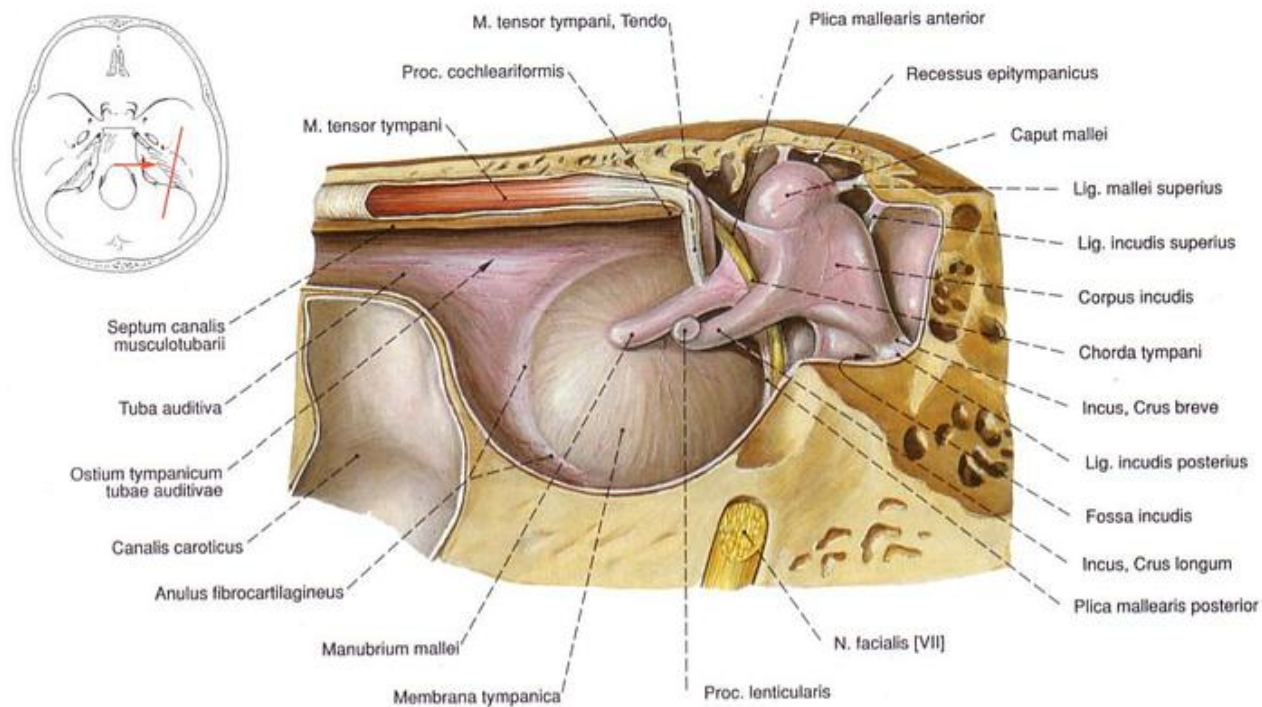
Gambar 675 Sendi dan pengikat tulang pendengaran, Articulationes et Ligamenta ossiculorum auditus; tertutup selaput lendir in situ; tampak atas medial (ka.,800%).



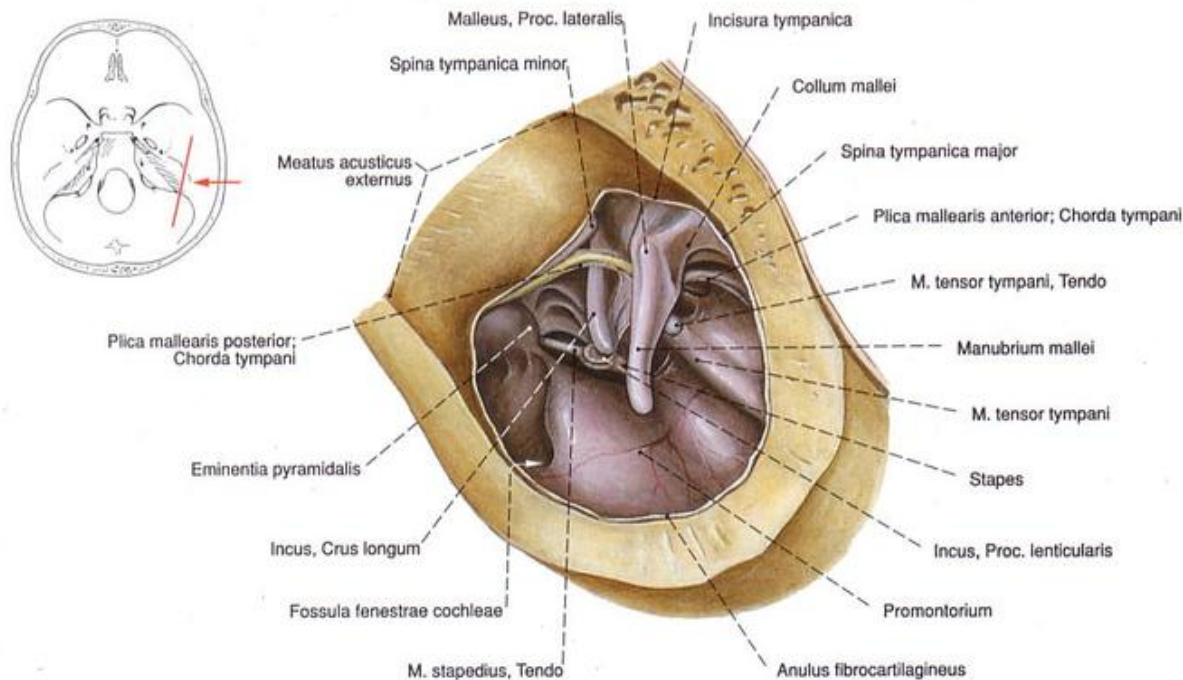
Gambar 676 Rongga gendang telinga, Cavitas tympani; potongan frontal; tampak depan (ka.).

Batas-batas rongga gendang telinga, Cavitas tympani

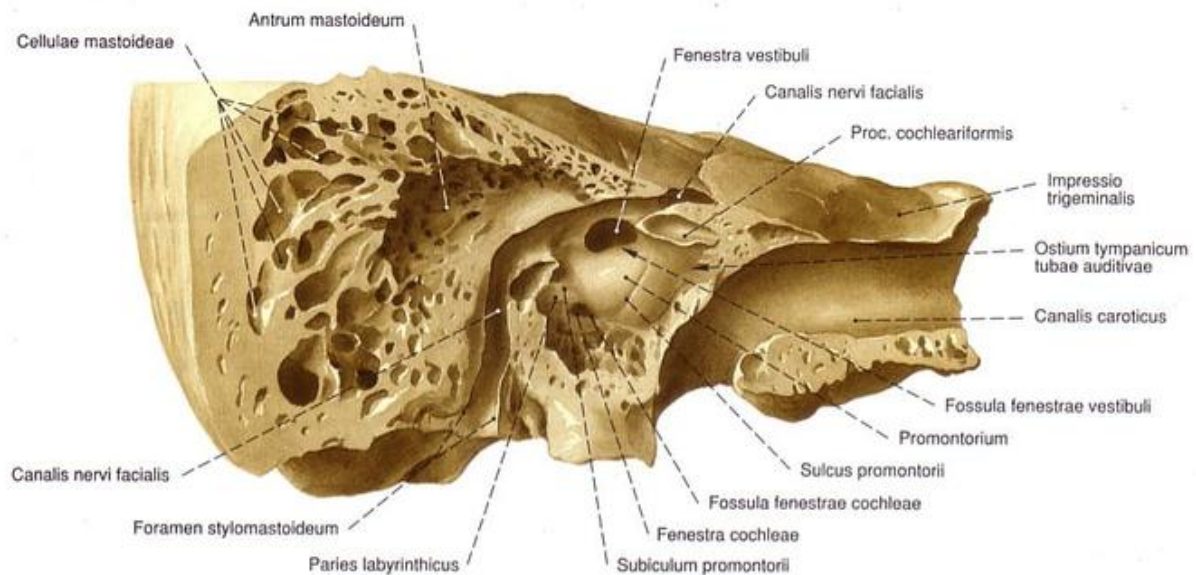
Nama	Komponen-komponen	Organ-organ didekatnya	Keistimewaan	Komplikasi-komplikasi klinis
Paries tegmentalis (atap)	Recessus epitympanicus, Tegmen tympani (Os temporale), Sutura petrosquamosa	Fossa cranii media, Meninges, Lobus temporalis	Saluran kecil pembuluh darah di dalam Tegmen dan di dalam sutura: jalur infeksi	Menigitis, abses lobus temporalis
Paries jugularis (dasar)	Prominentia styloidea	Fossa jugularis, Bulbus superior venae jugularis	Bentuk dan ukuran Cellulae tympanica tidak tetap, sebagian lempeng tulang terkadang tidak ada	Trombosis septik V. jugularis interna → piemia
Paries labyrinthicus (dinding medial)	Promontorium, Fenestra cochleae, Fenestra vestibuli, Prominentia canalis facialis, Membrana tympanica secundaria	Labyrinthicus membranaceus, N. facialis [VII]		Infeksi labirin (tuli), paresis facialis
Paries membranaceus (dinding lateral)	Membrana tympanica, Manubrium mallei (chorda tympani)	Meatus acusticus externus, sendi rahang		Perforasi gendang telinga (misalnya karena proses pembersihan yang kurang baik)
Paries mastoideus (dinding belakang)	Antrum mastoideum, Cellulae mastoideae, Prominentia canalis semicircularis lateralis, Prominentia canalis facialis	N. facialis [VII], Sinus sigmoideus, Fossa cranii posterior, Cerebellum	Bermacam-macam pneumatisasi pada Cellulae mastoideae	Mastoiditis, trombosis sinus, meningitis, abses otak kecil, paresis facialis
Paries caroticus (dinding depan)	Ostium tympanicum, Tubae auditivae, Canalis musculotubarius	Canalis caroticus, Sinus cavernosus, N. abducens [VI], Ganglion trigeminale	Pneumatisasi apikal piramida (cellulae tympanicae)	Tuba sebagai jalur infeksi dari cellulae pneumaticae bagian apikal, paresis abducens, otitis media seringkali mengenai trompet telinga.



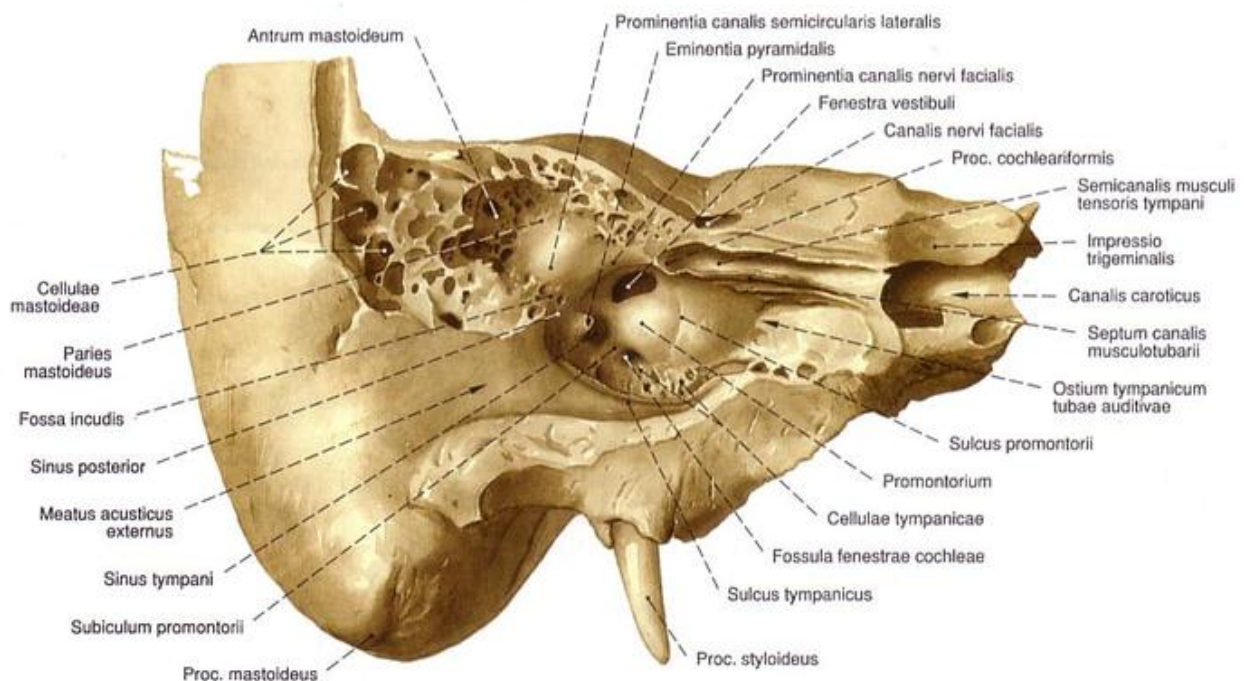
Gambar 677 Dinding lateral, Paries membranaceus, rongga gendang telinga, Cavitas tympani; potongan sagital setelah sebagian besar Tuba auditiva diangkat dan fascia M. tensor tympani disingkirkan; tampak medial (ka.,400%).



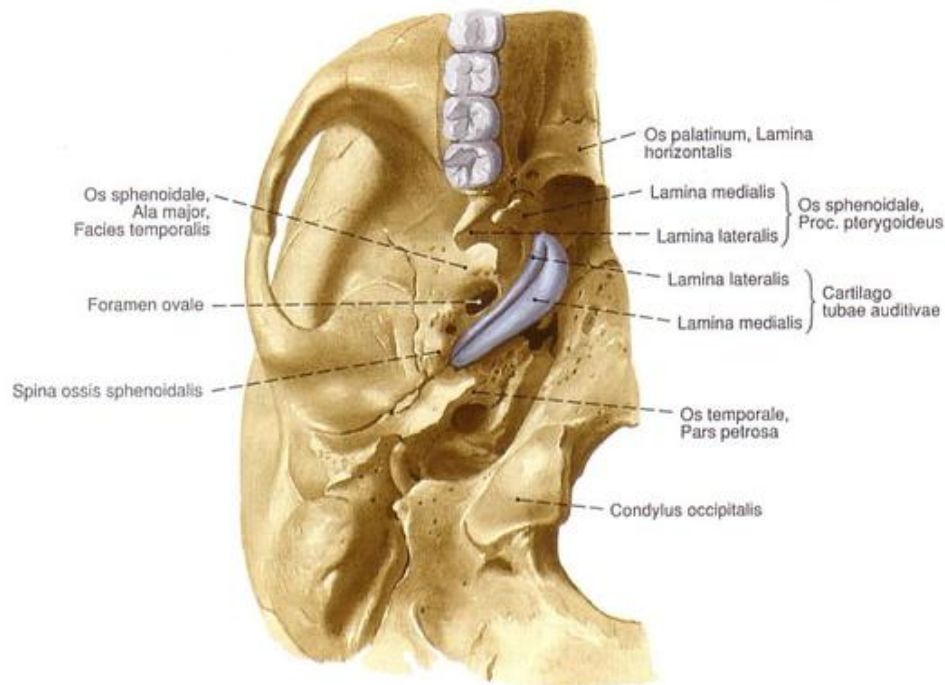
Gambar 678 Rongga gendang telinga, Cavitas tympani; setelah gendang telinga disingkirkan; tampak lateral (ka.,400%).



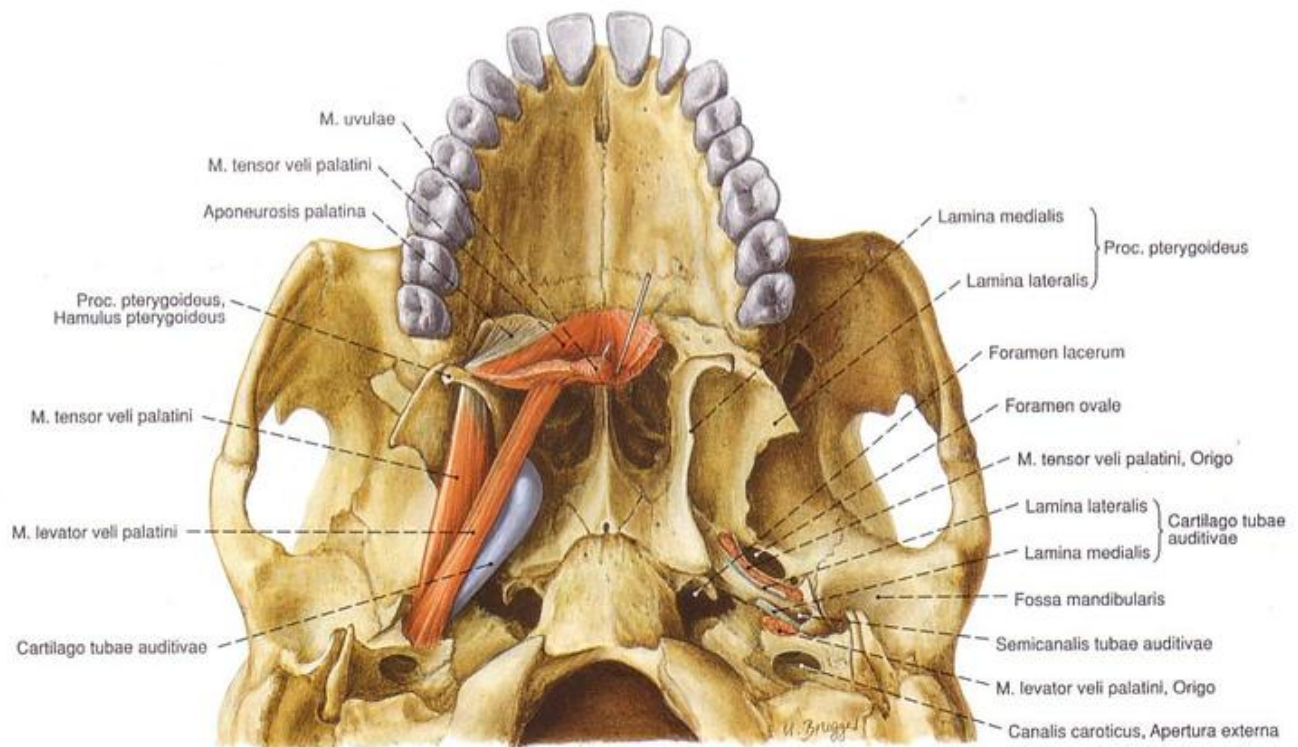
Gambar 679 Dinding medial, Paries labyrinthicus, rongga gendang telinga, *Cavitas tympani*; setelah dinding lateral dan bagian-bagian yang membatasi dinding depan dan dinding atas; Canalis nervi facialis dan Canalis caroticus dibuka; tampak lateral depan (ka., 170%).



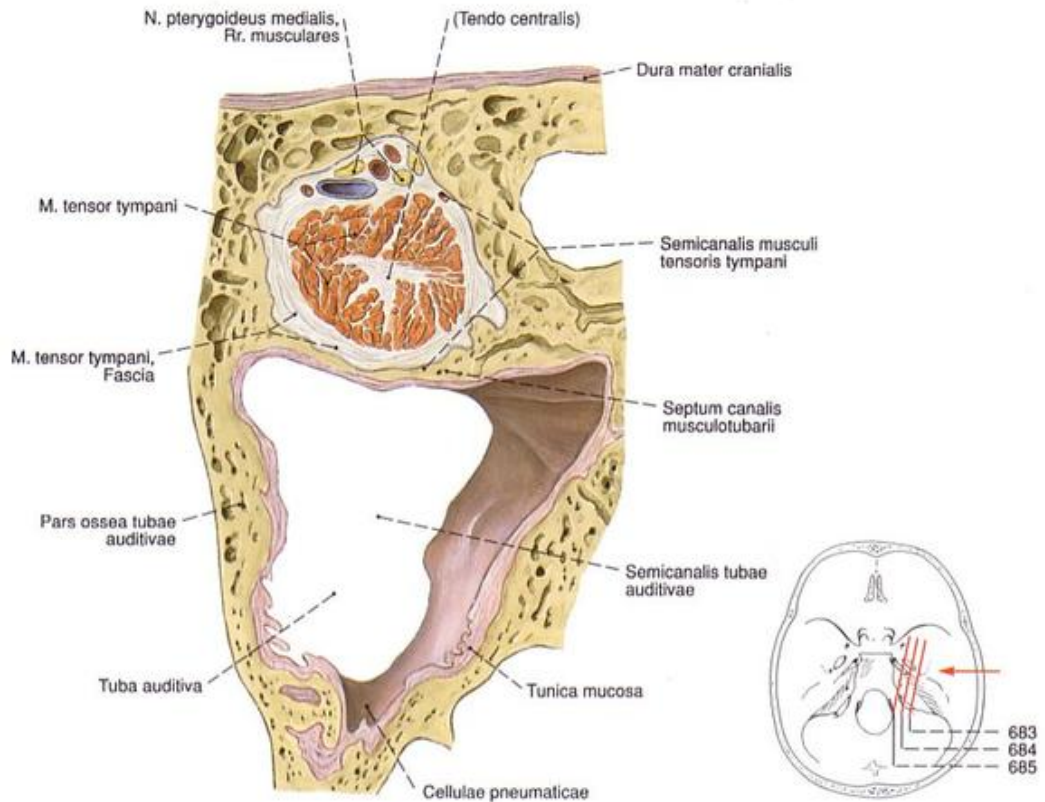
Gambar 680 Dinding medial, Paries labyrinthicus, rongga gendang telinga, *Cavitas tympani*; potongan vertikal pada sumbu panjang tulang karang; tampak lateral depan (ka., 170%).



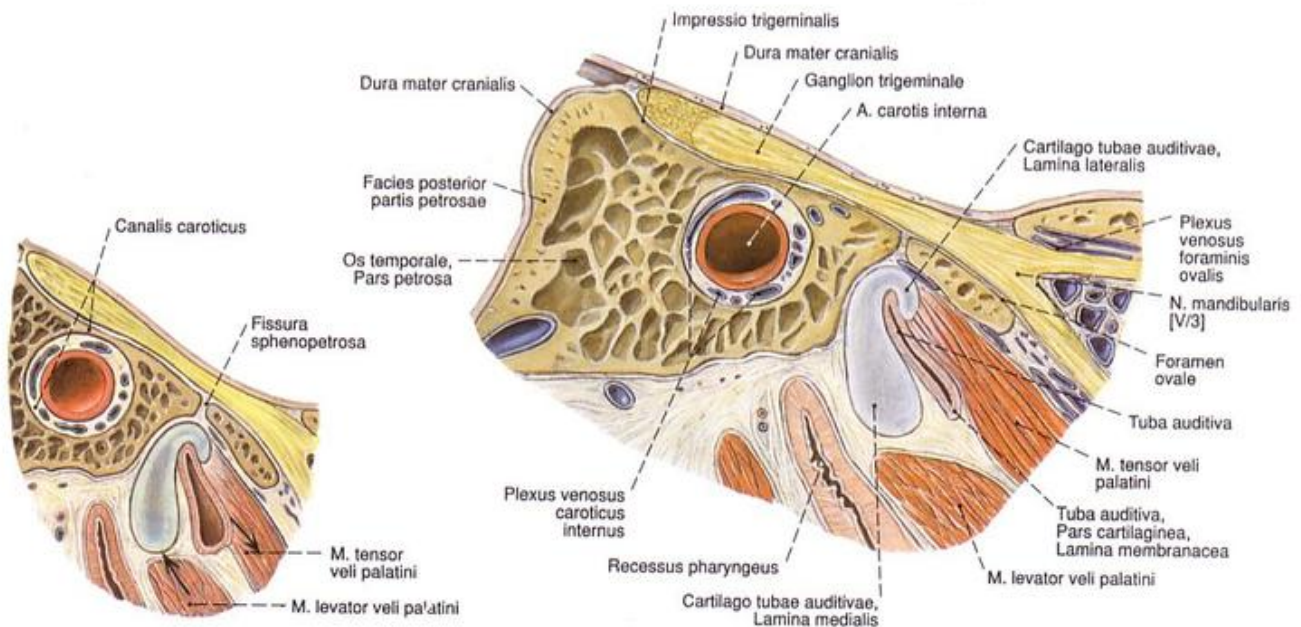
Gambar 681 Tulang rawan tuba, Cartilago tubae auditivae; sediaan dibebaskan dari dasar tengkorak; tampak bawah (ka.)



Gambar 682 Mm. levator et tensor veli palatini dan tulang rawan tuba, Cartilago tubae auditivae; sebelah kiri origo ditampilkan; Velum palatinum disingkirkan ke depan; tampak bawah.

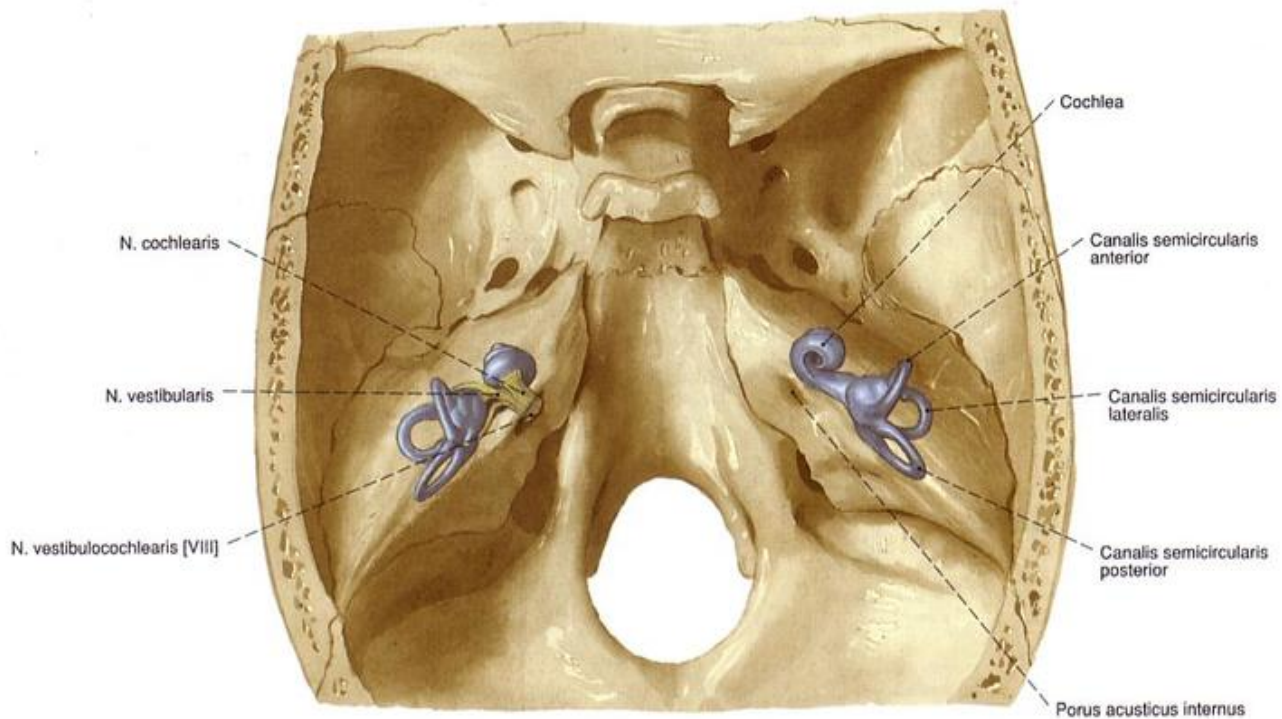


Gambar 683 Terompet telinga, Tuba auditiva; potongan melintang setinggi Pars ossea; tampak lateral (ka., 1500%).



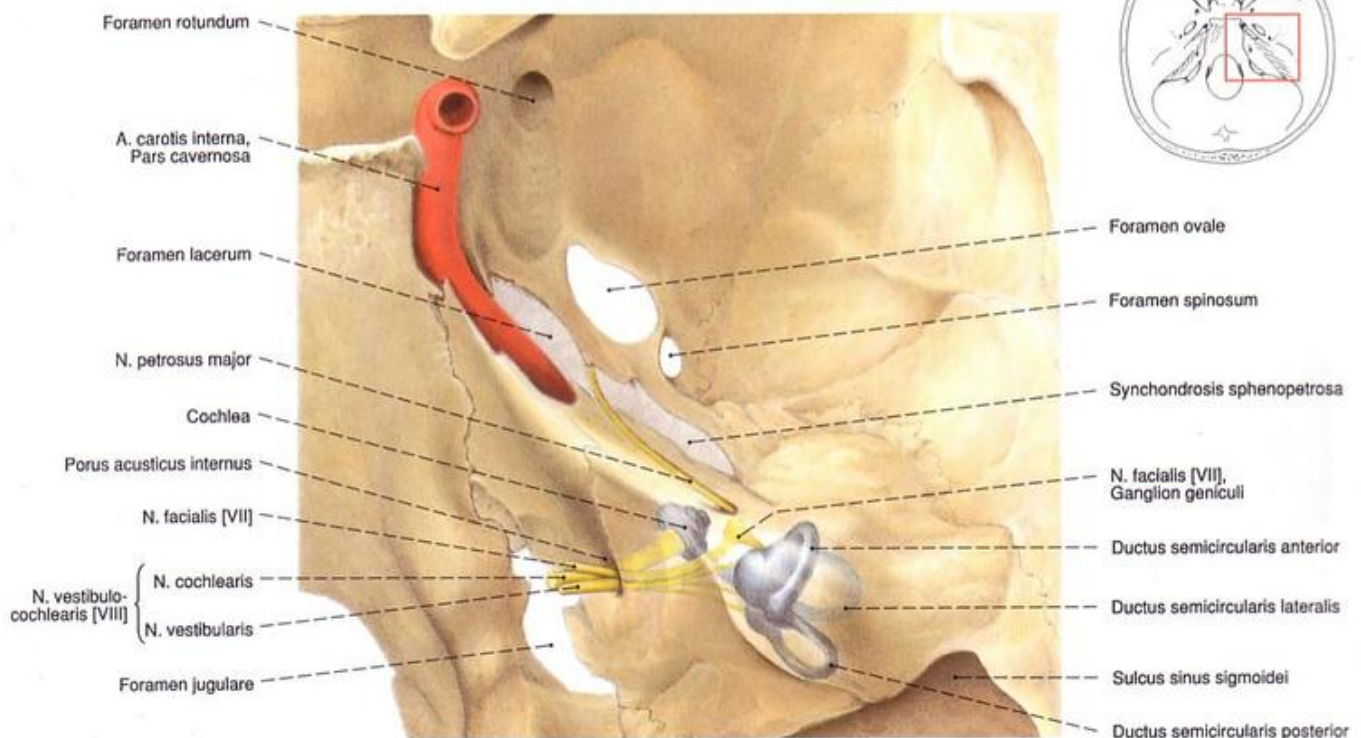
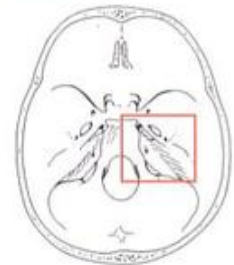
Gambar 684 Terompet telinga, Tuba auditiva; potongan melintang setinggi bagian lateral Pars cartilaginea; tampak lateral (ka., 400%).

Gambar 685 Terompet telinga, Tuba auditiva; potongan melintang setinggi bagian medial Pars cartilaginea; tampak lateral (ka., 400%).

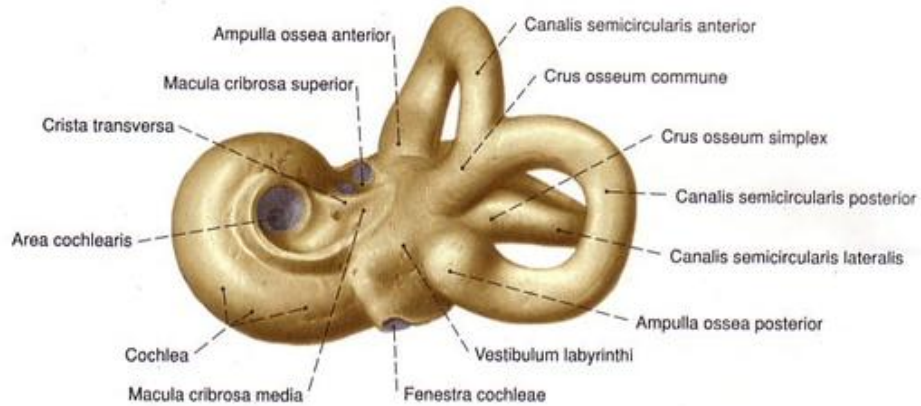


Gambar 686 Telinga bagian dalam, Auris interna, dan N. vestibulocochlearis [VIII]; model lubang saluran pada posisi sebenarnya diproyeksikan pada tulang karang; tampak atas.

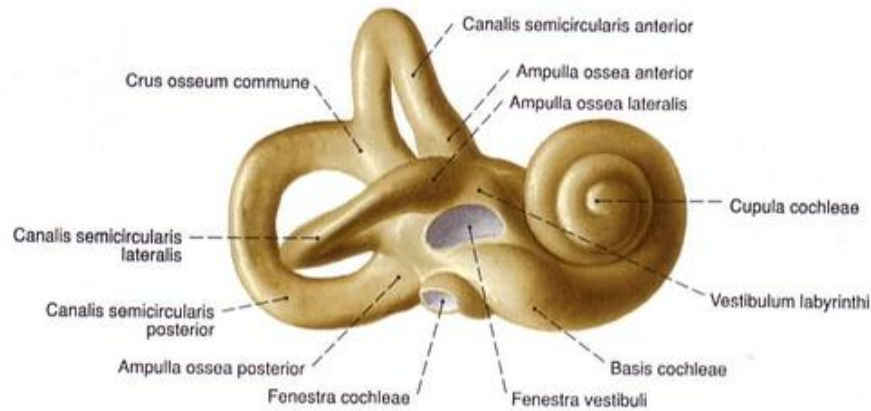
Poros siput, Cochlea, dipindahkan dari medial-belakang-atas ke arah lateral-depan-bawah.



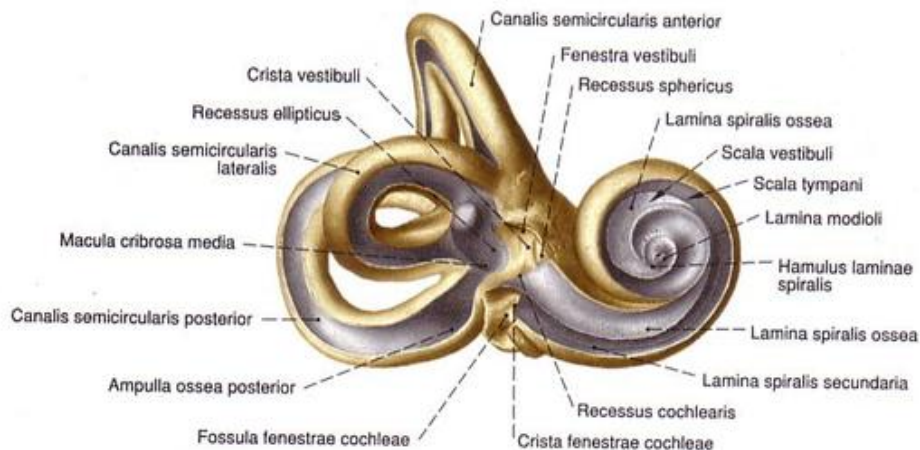
Gambar 687 Telinga bagian dalam, Auris interna, dengan N. facialis [VII] dan N. vestibulocochlearis [VIII]; proyeksi ke arah dalam; tampak atas (ka.).



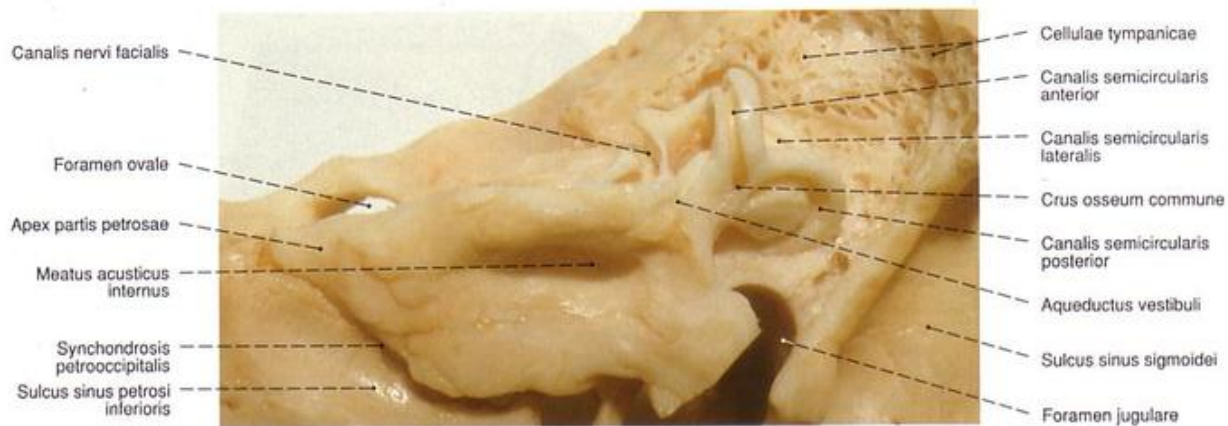
Gambar 688 Labirin tulang, *Labyrinthus osseus*; pembungkus tulang untuk labirin selaput dilepaskan dari tulang karang; tampak belakang atas (ka, 300%).



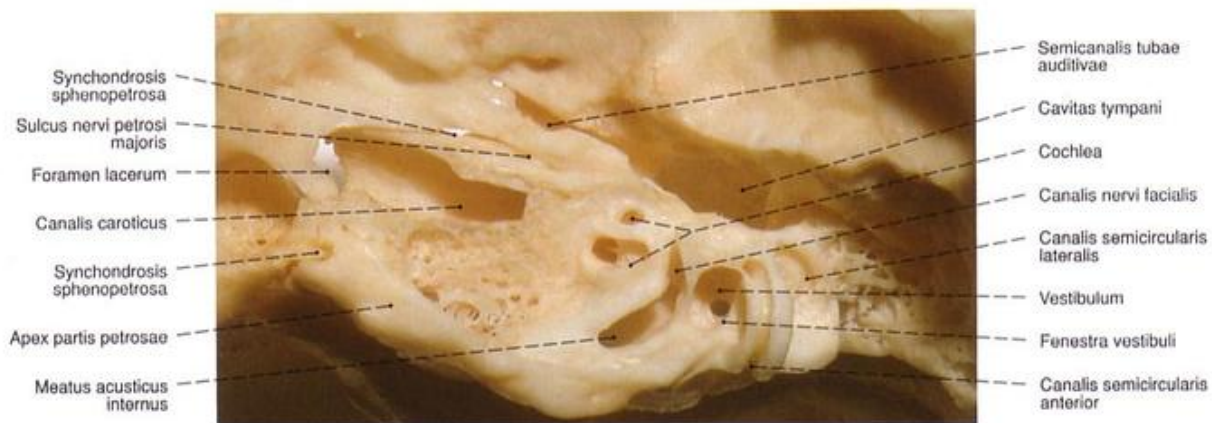
Gambar 689 Labirin tulang, *Labyrinthus osseus*; pembungkus tulang labirin selaput dilepaskan dari tulang karang; tampak lateral depan (ka, 300%).



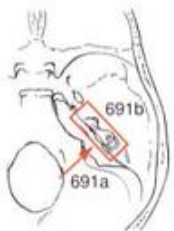
Gambar 690 Labirin tulang, *Labyrinthus osseus*; seluruh ruang rongga dibuka; tampak lateral depan (ka, 300%).



a



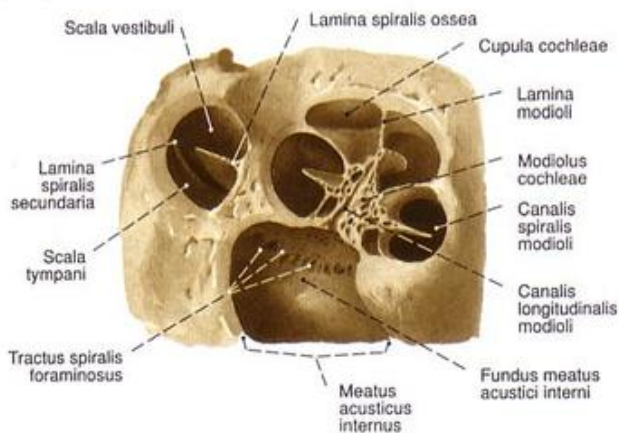
b



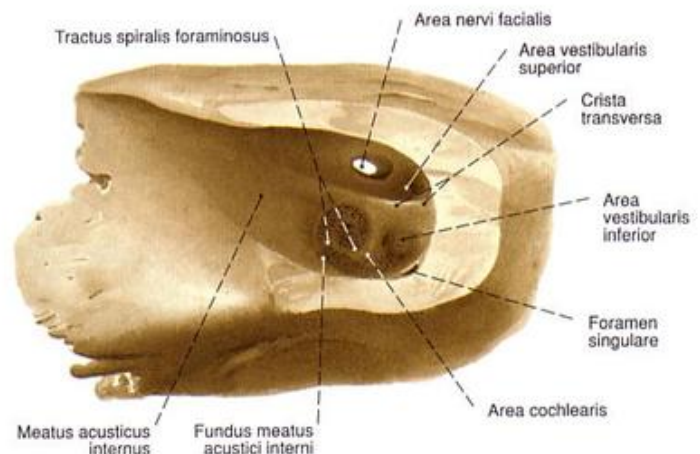
Gambar 691 a-b Labirin tulang, Labyrinthus osseus; dilepaskan dari tulang karang.

a tampak belakang atas (ka., 300%)

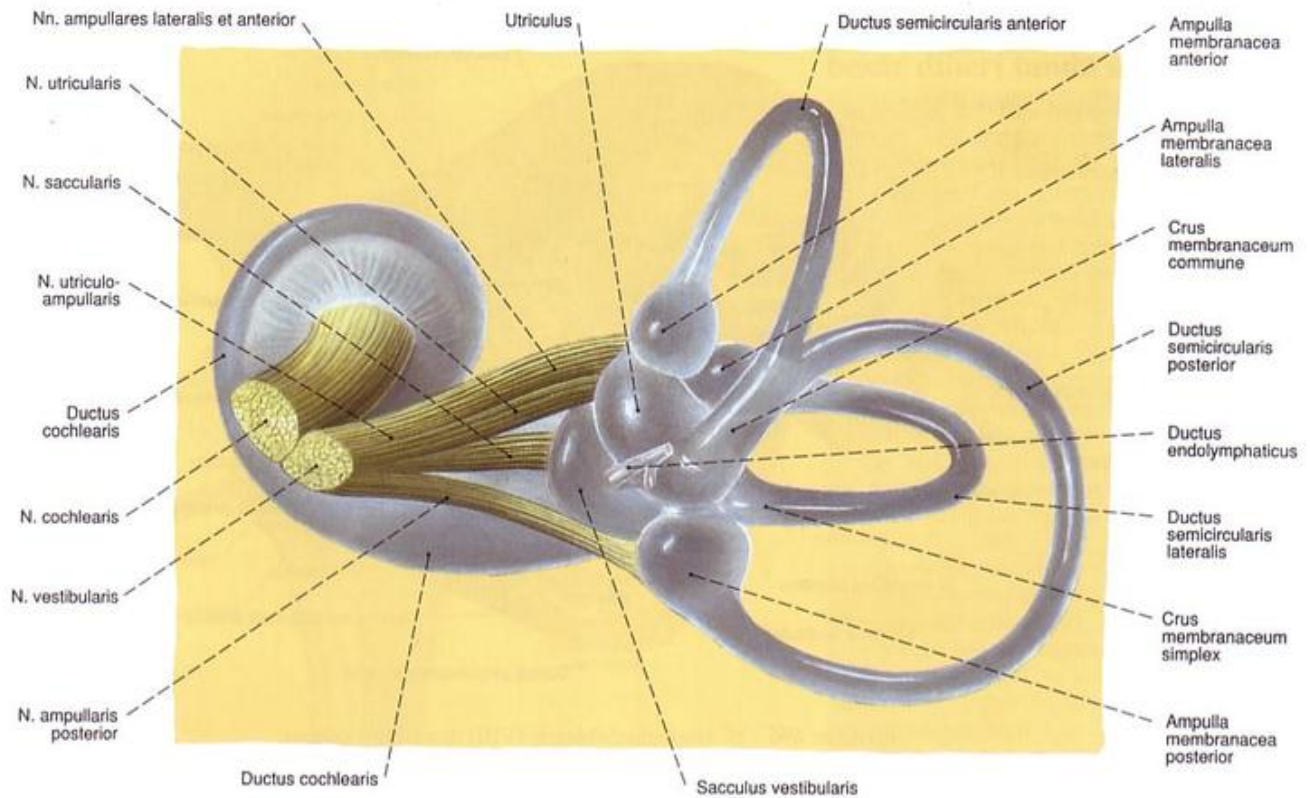
b tampak atas (ka., 300%)



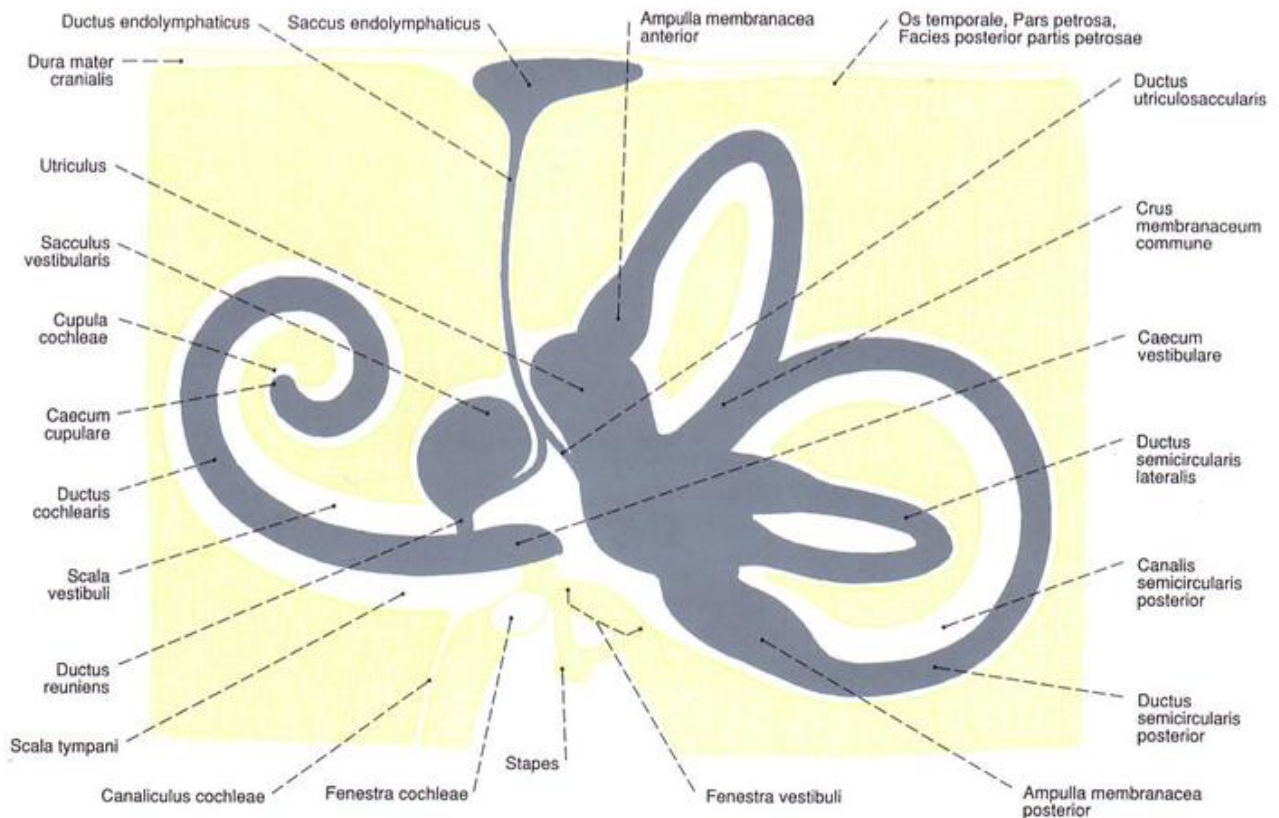
Gambar 692 Liang siput, Canalis spiralis cochleae; dibuka dalam sumbu Modioli; tampak atas (ki., 400%).



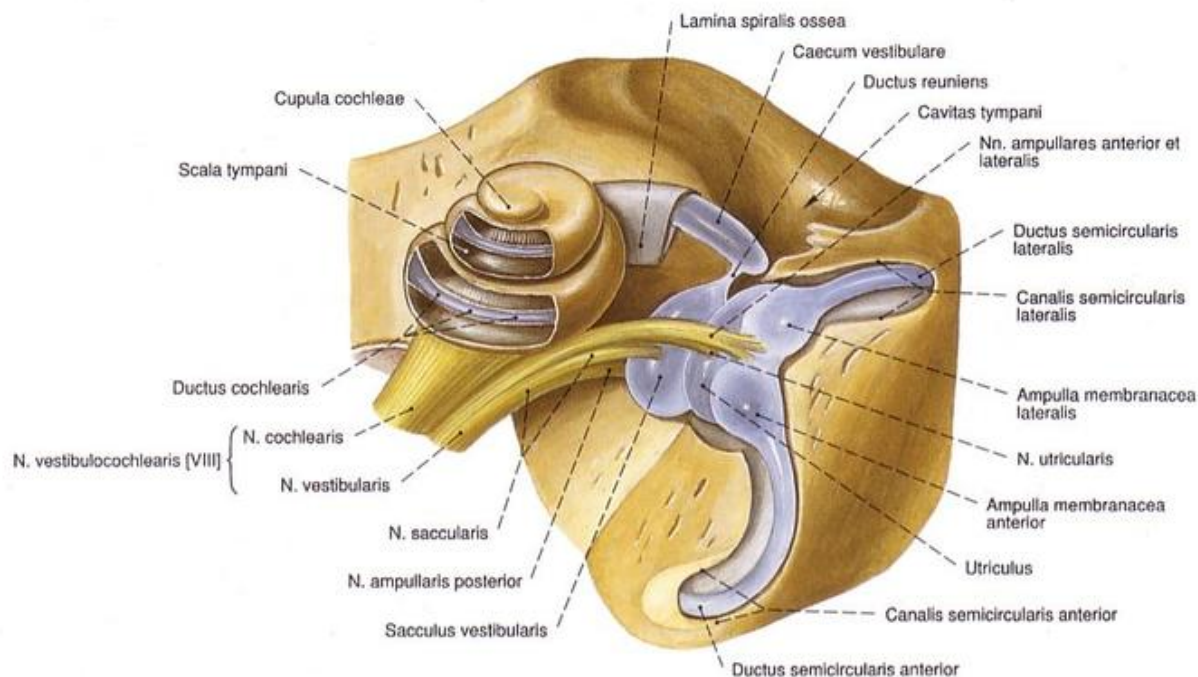
Gambar 693 Liang pendengaran dalam, Meatus acusticus internus, dan dasar liang pendengaran, Fundus meatus acustici interni; setelah sebagian dinding belakang disingkirkan; tampak medial (ka., 500%).



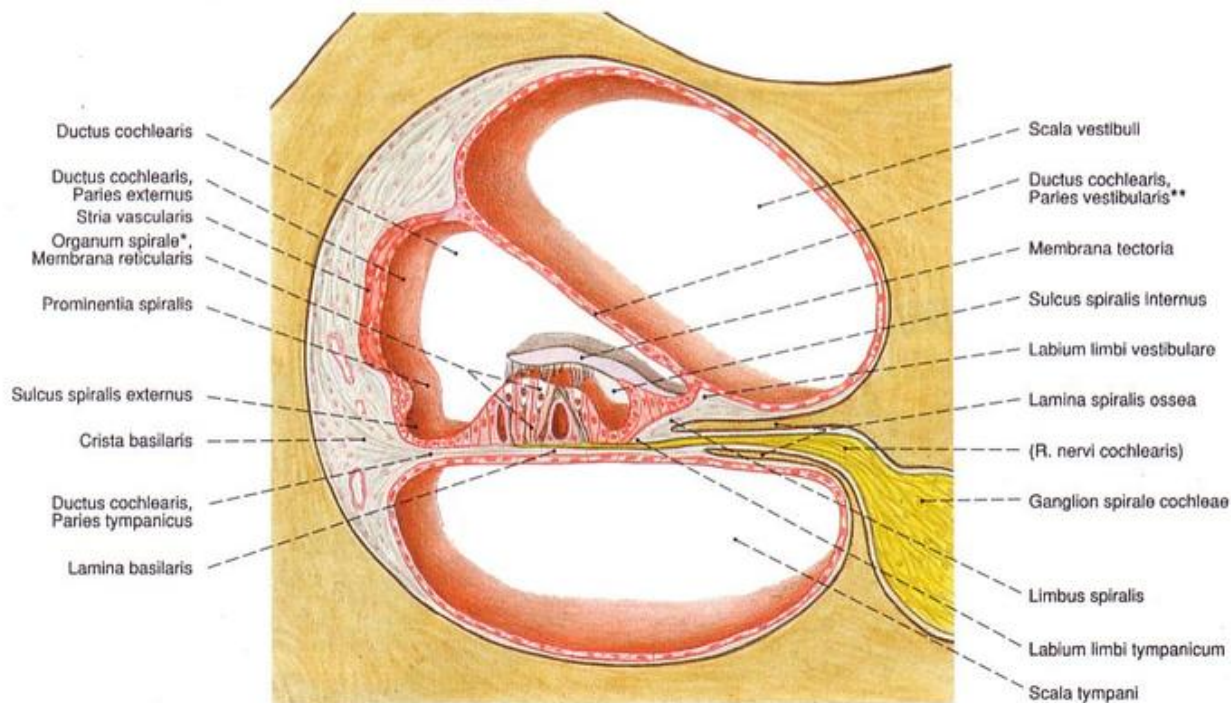
Gambar 694 N. vestibulocochlearis [VIII] dan labirin selaput, Labyrinthus membranaceus; ikhtisar setengah skematis; tampak belakang (ka., 700%).



Gambar 695 Labirin berselaput, Labyrinthus membranaceus; ikhtisar.



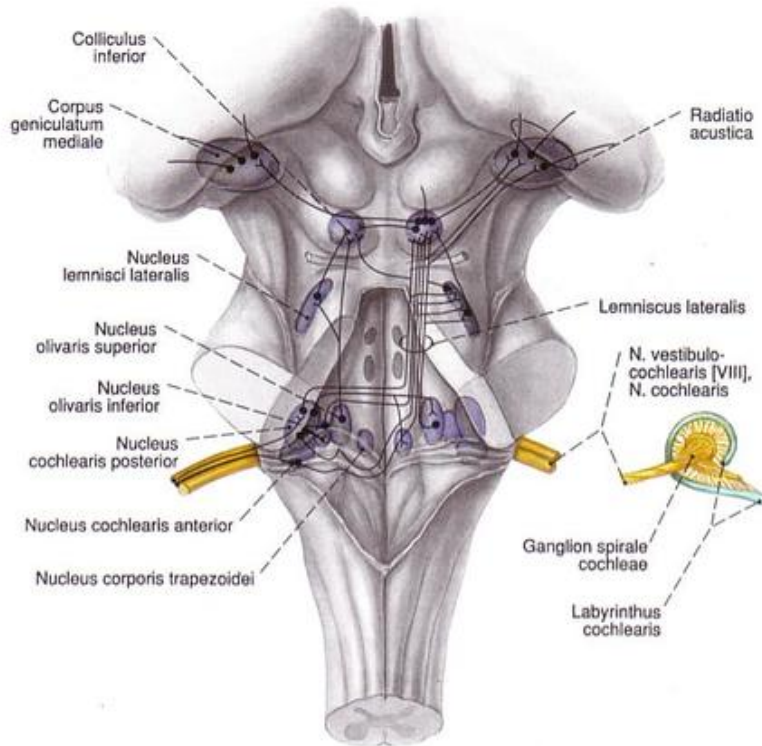
Gambar 696 N. vestibulocochlearis [VIII] dan labirin selaput, Labyrinthus membranaceus; ikhtisar dengan sedikit skema setelah sebagian penutup tulang bagian kortikal dikuliti; tampak atas (ka.,300%).



Gambar 697 Siput, Cochlea, dengan organ pendengaran, Organum spirale; potongan melintang melalui suatu pemutaran dengan sedikit skema (2000%).

* Klinis: organ CORTI

** Klinis: membran REISSNER



Gambar 698 Jalur pendengaran; ikhtisar.

Jalur pendengaran (sebagian besar diberi tanda silang)

Neuron ke 1: sel-sel bipolar dari Ganglion spirale cochleae. Neurit-neurit bersatu menjadi N. cochlearis dari N. vestibulocochlearis. Serabut-serabut dari bagian-bagian siput basal melintas sampai ke Nucleus cochlearis posterior, yang melintas dari bagian apikal ke Nucleus cochlearis anterior.

Neuron ke 2: sel-sel ganglion multipolar dari Nuclei cochleares. Serabut-serabut dari Nucleus cochlearis anterior sebagian besar melintas di dalam Corpus trapezoidum (sebagian pindah ke neuron selanjutnya di dalam Nucleus corporis trapezoidi) menuju ke sisi yang berlawanan dan membentuk Lemniscus lateralis, yang selanjutnya membuat hubungan dengan Colliculus inferior. Hanya sedikit yang bergabung dengan Lemniscus lateralis pada sisi yang sama. Neurit-neurit dari Nucleus cochlearis posterior menyilang di permukaan Fossa rhomboidea dan masuk ke dalam Lemniscus lateralis pada sisi yang berlawanan.

Neuron ke 3 atau ke 4: dari Colliculus inferior dibuat hubungan-hubungan ke Colliculus superior, ke otak kecil, terutama juga ke Corpus geniculatum mediale.

Neuron ke 4 atau ke 5: Radiatio acustica mengikat Corpus geniculatum mediale dengan lilitan melintang HESCHL dan sentrum lobus temporalis WERNICK.

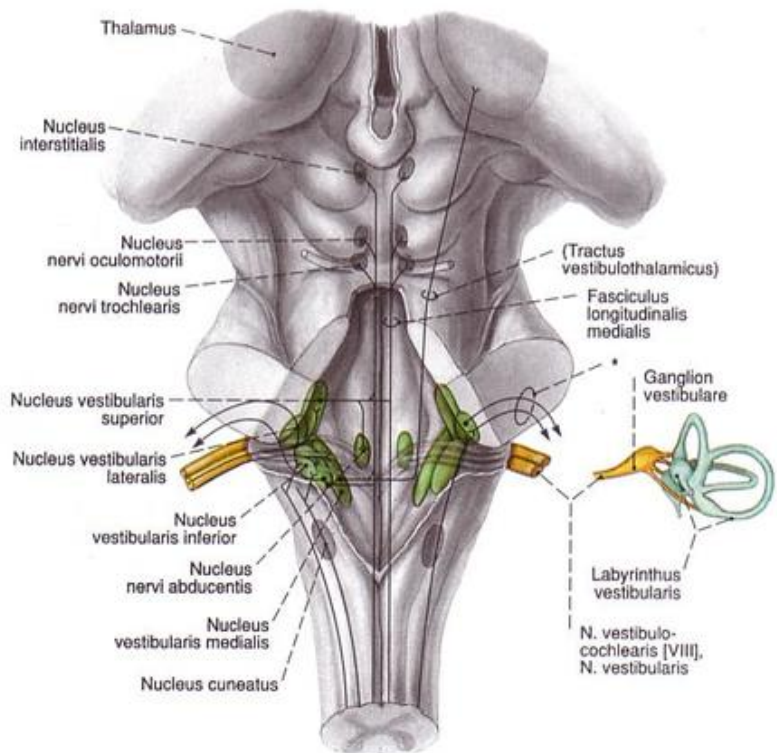
Jalur keseimbangan

Neuron ke 1: Sel-sel bipolar dari Ganglion vestibulare. Neurit-neurit membentuk N. vestibularis dari N. vestibulocochlearis pada dasar liang pendengaran dalam dan menuju ke Nuclei vestibulares.

Neuron ke 2 dan berikutnya: dari Nucleus vestibularis lateralis (inti DEITERS) keluar serabut-serabut yang menuju ke Formatio reticularis, ke inti-inti motorik saraf otak ke III, IV dan V (melalui Fasciculus longitudinalis medialis), ke Nucleus ruber dan sebagai Tractus vestibulospinalis di dalam batang depan dari sumsum tulang belakang.

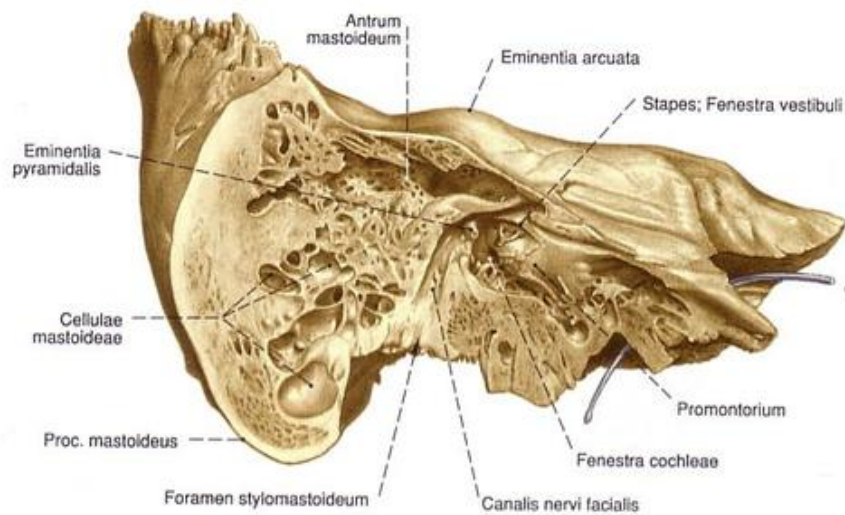
Dari Nucleus vestibularis medialis (inti SCHWALBE) dan Nucleus vestibularis inferior (inti ROLLER) muncul bagian-bagian Tractus vestibulospinalis dan hubungan-hubungan ke arah Formatio reticularis.

Nucleus vestibularis superior (inti BECHTEREW) mengirimkan antara lain serabut-serabut untuk otak kecil.



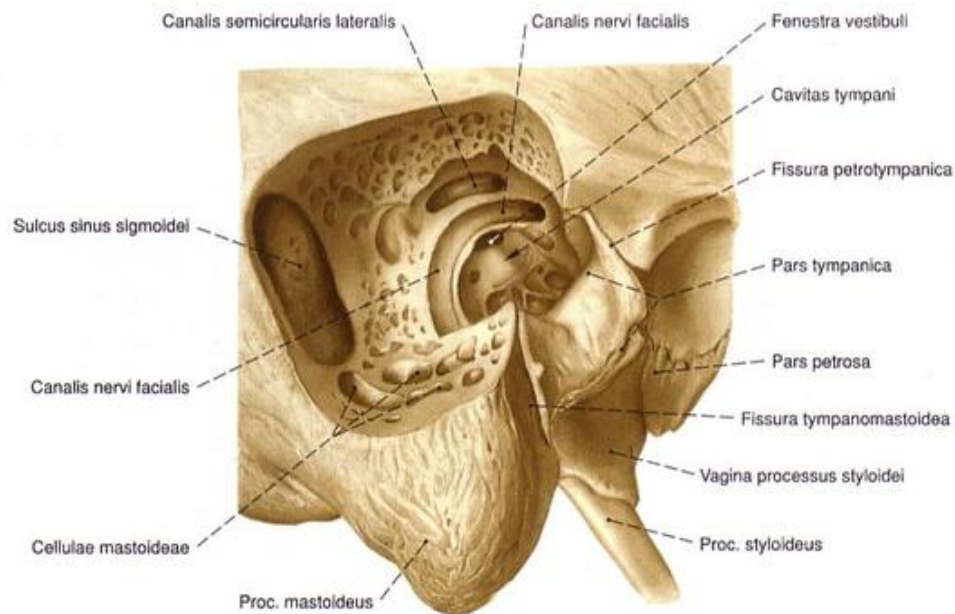
Gambar 699 Jalur keseimbangan; ikhtisar

* Hubungan-hubungan ke arah otak kecil.

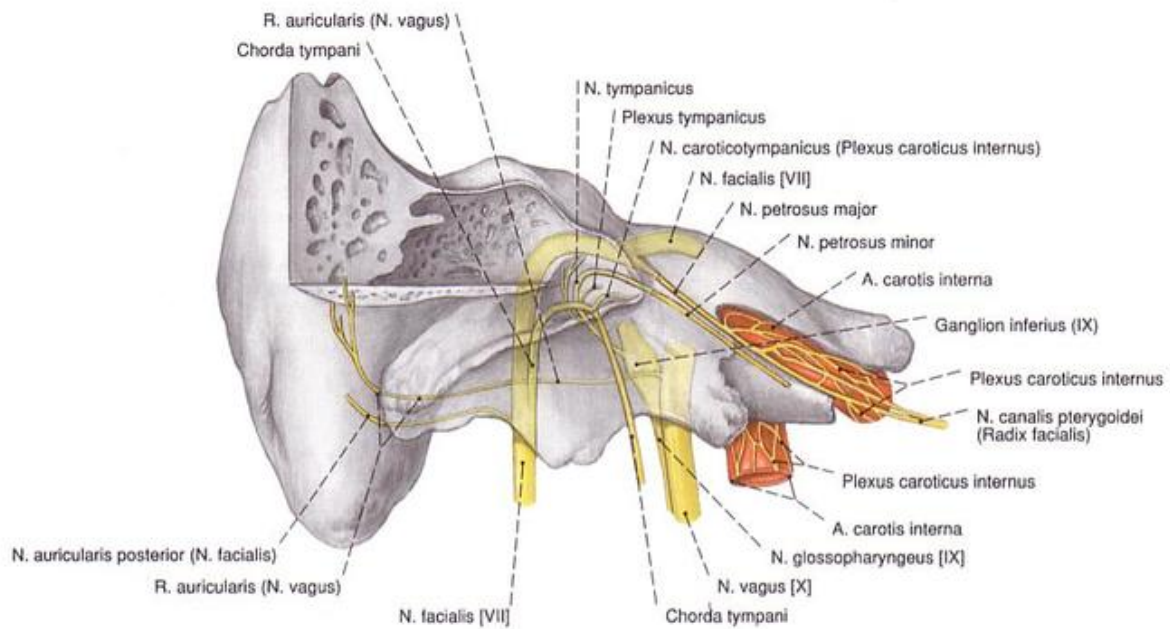


Gambar 700 Tulang karang, Os temporale, pars petrosa; potongan vertikal pada sumbu memanjang; tampak depan (ka.)

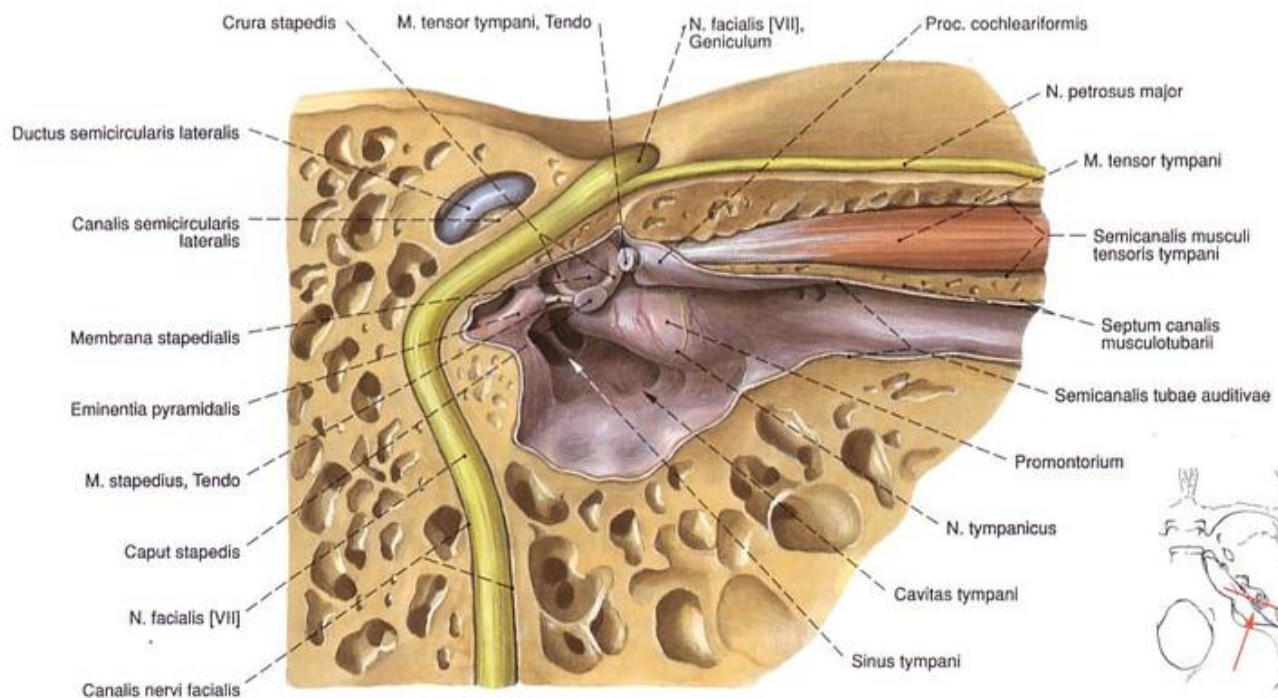
* sonde di dalam Canalis caroticus



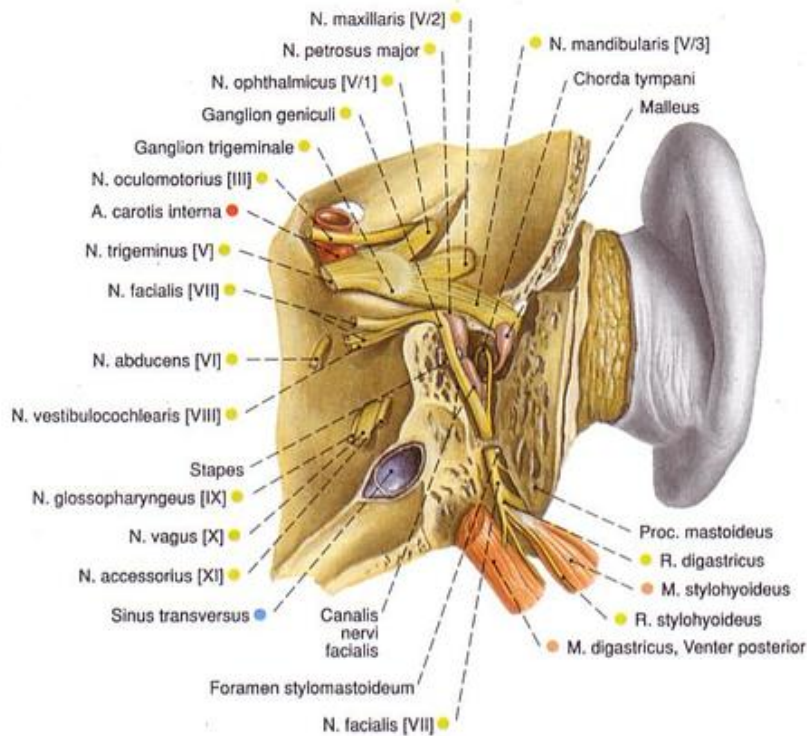
Gambar 701 Tulang pelipis, Os temporale; ruang dalam dan Sulcus sinus sigmoidei dibuka; tampak lateral (ka.).



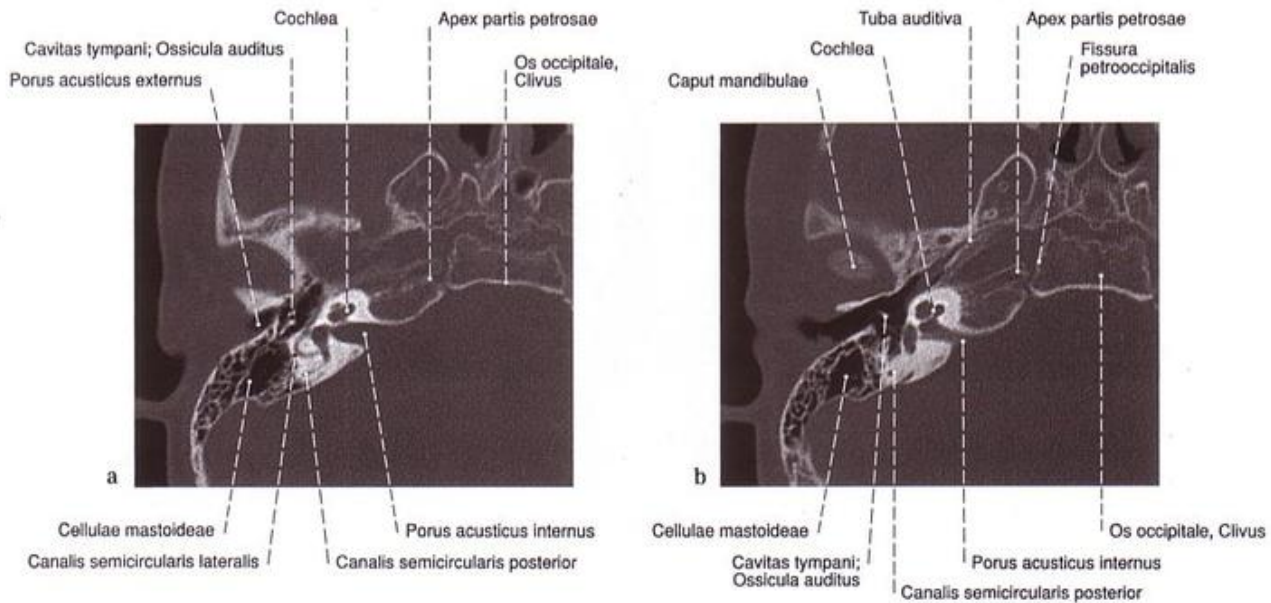
Gambar 702 Nn. facialis [VII], glossopharyngeus [IX] dan vagus [X]; tulang karang sebagian dipotong; saraf ditampilkan tembus pandang; tampak depan (ka.).



Gambar 703 N. facialis [VII] dan rongga gendang telinga, Cavitas tympani; potongan vertikal pada sumbu memanjang dari tulang karang; saluran facialis terbuka; tampak depan (ka.).



Gambar 704 N. facialis [VII] di dalam tulang karang, Os temporale, Pars petrosa; Sebagian tulang karang digergaji; Canalis facialis dan rongga gendang telinga terbuka; tampak belakang (ka.).



Gambar 705 a-b Tulang karang, Os temporale, Pars petrosa; potongan horisontal tomografi komputer (HRCT) dengan resolusi tinggi; tampak kaudal (ka.).
a melalui Canaliculus lateralis
b kaudal dari Canaliculus lateralis

Daftar Istilah Anatomi

Singkatan

<i>f</i>	femininum, wanita
<i>m</i>	masculinum, pria
<i>n</i>	neutrum, netral
(Pl)	plural, jamak
P.p.a.	kata kerja aktif, masa kini
P.p.p.	kata kerja pasif, masa kini
K.s.	kata sifat
Dim.	diminutif (bentuk kecil)
Komp.	komparatif (perbandingan)
Sup.	superlatif
(ahd)	bahasa Jerman tinggi kuno
(altind)	bahasa Indo kuno
(altiran)	bahasa Altiran
(altnord)	bahasa Norwegia kuno
(arab)	bahasa Arab
(etrusk)	bahasa Etruski
(got)	bahasa Gothish
(idg)	bahasa Indogerman
(l)	bahasa Latin
(lit)	bahasa Litau
(mhd)	bahasa Jerman menengah
(yn)	bahasa Yunani

Kata depan yang umum (tidak teknis):

<i>a- (yn)</i>	(kata depan negatif)
<i>a-, ab-, abs- (l)</i>	dari, berasal dari
<i>ac-, ad-, af- (l)</i>	ke, menuju ke, pada, di
<i>amphi- (yn)</i>	di sekeliling, di sekitar, di kedua sisi
<i>ana- (yn)</i>	di atas, ke atas
<i>ante- (l)</i>	di depan, ke depan
<i>anti- (l)</i>	lawan
<i>apo- (yn)</i>	menjauhi dari, pergi dari, langsung sesudah
<i>bi- (l)</i>	dua kali (lipat)
<i>circum- (l)</i>	di seputar, mengelilingi
<i>co-, col-, con-, com- (l)</i>	dengan, bersama
<i>de- (l)</i>	pergi, dari, menurun
<i>di-, dis- (yn)</i>	dua

abdomen, -inis *n* (*l*) = perut, bagian bawah tubuh. -*abdere* (*l*): menyembunyikan.

abducens, -entis (*l*) = bawa pergi. -P.p.a. dari *abducere* (*l*): membawa pergi, menjauhkan.

abductor, -oris *m* (*l*) = pembawa pergi, petunjuk jalan.

aberrans (*l*) = salah, penyimpangan. -P.p.a. dari *aberrare* (*l*): salah, menyimpang.

accessorius, -a, -um (*l*) = datang ke, tambahan. -*accedere* (*l*): menambahkan, masuk ke; -*cedere* (*l*): masuk, pergi, menjadi bagian dari.

acetabulum, -i (*l*) = lekuk sendi pinggul.

achilles, -is *m* (*l*) = Achilles; pahlawan Yunani dari Troya; terbunuh oleh panah yang tertancap di tumit kakinya, dilepaskan oleh Apoll dari Paris

acromialis, -e (*l*) = termasuk ketinggian bahu. -K.s. dari *acromion*.

acromion, -ii *n* (*l*) = akrómion (*yn*): ketinggian bahu, ujung bahu. -akros: yang terujung; ómos: bahu, lokasi tertinggi pada bahu.

acusticus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan pendengaran. -akouéin (*yn*): mendengar.

adductor, -oris *m* (*l*) = membawa pada, menarik menuju. -*adducere* (*l*): membawa pada, menarik ke; -*ducere* (*l*): membawa, menarik.

adhaesio [adhesio], -onis *f* (*l*) = melekat. -*adhaerere* (*l*): menggantung pada sesuatu, tergantung kuat, berbatasan, melekat.

adiposus, -a, -um (*l*) = banyak berlemak, mengandung lemak. -*adeps, -ipis* *m* dan *f* (*l*): lemak lunak.

aditus, -us *m* (*l*) = tempat masuk, jalur masuk. -*adire* (*l*): pergi ke, pergi pada.

adminiculum, -i *n* (*l*) = pelindung, bantuan tambahan. -*minae, -arum* *f* (*l*): dinding, tonjolan mencolok suatu bangunan.

aequator, -oris *m* (*l*) = lingkaran luas terbesar, katulistiwa.

afferens, -entis (*l*) = membawa serta. -P.p.a. dari *afferre* (*ad-ferre*) (*l*): mengangkut serta, membawa serta, mengikutsertakan.

affixus, -a, -um (*l*) = terpasang, tersambung, terfiksasi. -P.p.a. dari *affigere* (*ad-figere*) (*l*): menyambung, melekatkan.

Agger, -eris *m* (*l*) = dinding, bendungan. -*aggerre* (*ad-gerere*): membendung, memperbanyak. **aggregatus, -a, -um** (*l*) = terkumpul menyatu, terletak berdekatan satu dengan yang lain. -P.p.p. dari *aggregare* (*ad-gregare*): mengumpulkan bersama.

ala, -ae *f* (*l*) = 1. sayap a) sebagai organ pergerakan, b) sebagai kemudi kapal layar, c) bagian sisi suatu legiun, d) sebagai reproduksi dari ala (sayap) burung; 2. bahu sebagai reproduksi dari ala (sayap) burung.

albicans (*l*) = putih berkilau. -P.p.a. dari *albicare* (*l*): putih, berkilau.

albugineus, -a, -um (*l*) = putih berkilau. K.s. dari *albugo, tunica albuginea*: jaringan ikat pembungkus yang putih dan kuat.

dia- (yn)

e-, ex- (l)

en- (yn)

endo- (yn)

ep-, epi- (yn)

hemi- (yn)

hyper- (yn)

hypo- (yn)

in-, im- (l)

infra- (l)

inter- (l)

intra-, intro- (l)

meso- (yn)

meta- (yn)

ob-, op- (l)

par-, para- (yn)

per- (l)

peri- (yn)

post- (l)

prae-, pre- (l)

pro- (l)

pro-, pros- (yn)

quadri- (l)

re- (l)

retro- (l)

semi- (yn)

sub- (l)

super- (l)

supra- (l)

syn-, sym- (yn)

tri-, tris- (l)

melalui, menembus, satu dari yang lain dari, ke luar

dalam, di dalam, ke dalam

dalam, di dalam

atas, di atas, ke atas

setengah, separuh

atas, melebihi, di atas

bawah, di bawah, ke bawah

ke dalam

di sebelah bawah, bawah, sedikit

antara

di sebelah dalam dari

tengah, di antara, di tengah

ke, di belakang

di seberang, berlawanan

di sisi, pada

melalui, menembus, seluruhnya, semua

keliling, di sekeliling, mengelilingi

sesudah, di belakang, belakang

depan, di depan, karena, sebelum

di sebelah depan, terdepan, untuk

maju ke depan, di depan, untuk

empat kali (lipat)

di belakang, lagi

kembali, di sebelah belakang

setengah, separuh

bawah, di bawah

atas, ke atas

di atas, atas, melebihi

dengan, bersama

tiga kali (lipat)

Akhiran kata yang umum (tidak teknis):

-*aris, -e* (*l*), -*alis, -e* (*l*), -*eus, -a, -um* (*l*): (menekankan asal atau keterlibatan)

-*ideus, -a, -um* (*l*): (menekankan kemiripan)

-*icus, -a, -um* (*l*), -*ivus, -a, -um* (*l*): (sehubungan)

-*osus, -a, -um* (*l*): (kaya akan sesuatu)

-*ulus, -a, -um* (*l*): (bentuk diperkecil).

albugo, -inis *f* (*l*) = bercak putih, -*albus* (*l*): putih.

albus, -a, -um (*l*) = putih, putih berkilat. -*alphós* (*yn*): bercak keputihan (bercak kulit).

allantois *f* (*yn*) = kulit yang menyerupai susus, kantung kencing. -*Állas* (*yn*) = susus.

alveolus, -i *m* (*l*) = palung kecil, sel-sel lebah.

ambiguus, -a, -um (*l*) = condong kedua arah. -*ambigere* (*l*): menuju dua arah, goyah.

amnion, -ii, n atau **amnios, -ii** *m* (*l*) = kulit biri-biri. -*Ámnos* (*yn*): biri-biri.

amphiarthrosis, -is *f* (*l*) = sendi yang berikat di sekelilingnya. -*amphi* (*yn*): mengitari, mengelilingi, di kedua sisi; *arthron* (*yn*): anggota badan, sendi.

ampulla, -ae *f* (*l*) = wadah dari tanah liat/kaca dengan leher yang sempit dan perut membesar; penebalan yang menyerupai tonjolan gagang. -*amphora*: tempat air bertangkai dua dan berleher sempit; *amphoreus* (*yn*): wadah bertangkai dua; dari *Hythl von Amphra, -ae* *f* (*l*) (Griff) dan *bulba, -ae* *f* (*blase*).

amygdaloideus, -a, -um (*l*) = menyerupai amandel, berkaitan dengan yang menyerupai amandel. -*amýgdale* (*yn*): amandel.

analís, -e (*l*) = berkaitan dengan bagian akhir usus. -K.s. dari *anus*

anastomosis, -is *f* (*l*) = persatuan atau hubungan dua saluran (kanal). -*anastomócin* (*yn*): membentuk, membuka, mengawali suatu muara.

anatomia, -ae *f* (I) = keahlian pemotongan bagian-bagian tubuh, -anatemnein (*yn*): memotong, memutuskan.

anconeus, -a, -um (I) = berkaitan dengan siku, -ankōn (*yn*): lengan yang tertekuk, siku.

angiologia, -ae *f* (I) = pelajaran mengenai pembuluh darah, -angeion (*yn*): pembuluh (darah); logos (*yn*): kata, bahasa, pelajaran.

ansa, -ae *f* (I) = kendali, gagang, pesosok, -hānia atau ansia (*yn*): kendali, yang dimasukkan melalui hidung ternak.

ante (I) = 1. Kata depan: di depan, terdepan, mendahului; 2. Kata sifat: depan, ke depan, lebih dahulu

angulus, -i *m* (I) = sudut, pojok, -etym. tidak pasti; ankylos (*yn*) = bengkok.

antebrachium, -ii *n* (I) = lengan sebelah bawah, lengan depan, -brachium, -ii *n* (I): lengan.

anterior, -ius (I) = sebelah depan, -komp. dengan ante (I): depan, terletak sebelah depan.

anthelix, -icis *f* (I) = putaran berlawanan, -anti (*yn*): berlawanan; -hēlix (*yn*): belitan, putaran.

antitragus, -i *m* (I) = tonjolan melengkung di seberang tragus, -irāgos (*yn*) = kambing jantan

antrum, -i *n* (I) = lubang, gua, rongga, -ātron (*yn*): lubang.

anulus, -i *m* (I) = cincin kecil.

anus, -i *m* (I) = cincin, lingkaran, lubang pantat.

aorta, -ae *f* (I) = pembuluh nadi utama, -aēircin (*yn*): mengangkat sesuatu ke atas, untuk dipikul.

apertura, -ae *f* (I) = pembukaan, lubang, -aperire; membuka, menutup, menutupi.

apex, -icis *m* (I) = ujung terluar.

apicalis, -e (I) = berkaitan dengan ujung, -K.s. dari apex.

aponeurosis, -is *f* (I) = berbidang datar, tendo tipis datar, -neurōcin (*yn*): menegangkan tendo.

appendix, -icis *f* (I) = gantungan, penggantung, tambahan, -pendere: menggantung, mengayun.

aqu(a)eductus, -us *m* (I) = saluran air, -aqua, -ae *f* (I): air, ductus, -us *m* (I): pimpinan, perjalanan

arachnoidea, -ae *f* (I) = jaringan (kulit) laba-laba, -urāchne (*yn*): laba-laba

arbor, -oris *f* (I) = pohon.

arcuatus, -a, -um dan **arcualis**, -e (I) = bengkok, bungkuk, -K.s. dari Arcus.

arcus, -us *m* (I) = busur, busur lingkaran.

area, -ae *f* (I) = daerah, permukaan bebas, lokasi, tempat.

areola, -ae *f* (I): dim. dari area.

arteria, -ae *f* (I) = pembuluh nadi, arteri, -dari Āer (*yn*): udara dan tāreēin (*yn*): mempertahankan, menyimpan

articulatio, onis *f* (I) = sendi.

arytenoideus, -a, -um (I) = mirip dengan penuang kan air, -arytaina (*yn*): kan air, wadah menyerupai ketel.

ascendens (I) = naik ke atas, -P.p.a. dari ascendere (I): naik, menaiki, mengembangkan.

asper, -era, -erum (I) = kasar, tidak rata.

atlas, -antis *m* (I) = 1. vertebra leher, -atlas: pahlawan Yunani yang memikul langit-langit, -tlas: P.p.a. dari tlenai (*yn*): memikul; 2. pemikul yang kuat.

atrioventricularis, -e (I) = berkaitan dengan serambi dan bilik, -atrium, -ii *n* (I): serambi, ruang depan; ventriculus, -i *m* (I): dim. dari venter: ruang berongga, 1. perut 2. bilik jantung 3. rongga otak, ventricularis, -e (I): K.s. dari ventriculus

atrium, -ii *n* (I) = serambi depan, ruang besar, -etrusk. asal: atarr (*etrusk*): bangunan yang kuat.

auditivus, -a, -um (I) = berkaitan dengan pendengaran, -audire: mendengar.

auricula, -ae *f* (I) = telinga kecil, 1. daun telinga, 2. pusat telinga, -dim. dari auris.

auris, -is *f* (I) = telinga, -ous (*yn*): telinga.

autonomicus, -a, -um (I) = tidak tergantung dari, -autō-nomos (*yn*) = mandiri, otonom.

avis, -is *f* (I) = burung, petunjuk masa depan.

axillaris, -e (I) = berkaitan dengan ketiak, -K.s. dari axilla, -ae *f* (I): lubang ketiak; Dim. dari Ala.

axis, -is *m* (I) = 1. bahu, 2. vertebra leher kedua; menyatakan sumbu penopang tempat berputarnya vertebra leher pertama, -Āxon (*yn*): sumbu kereta, sumbu angkasa.

azygos, -on (*yn*) = tak berpasangan, tak terikat.

basalis, -e dan **basilaris**, -e (I) = berkaitan dengan dasar, terletak pada dasar, -K.s. dari basis.

basilicus, -a, -um (I) = sebagai raja, -basilikos (*yn*): berkaitan dengan kerajaan; (*arab*): di dalam, -basileus (*yn*): raja.

basis, -eos *f* (*yn*) = permukaan dasar, latar belakang, basis, -basis (*yn*): dasar

biceps, -itis *m* (I) = berkepala dua, -caput, -itis *n* (I): kepala.

bifurcatio, -onis *f* (I) = terpecah dalam jalur bagai garpu, -furca, -ae *f* (I): garpu.

bilifer, -fera, -ferum (I) = menyalurkan empedu, -bilis, -is *f* (I): empedu; ferre (I): mengangkat, menyalurkan.

biliosus, -a, -um (I) = banyak mengandung empedu.

bipartitus, -a, -um (I) = terbagi dua, -pars, -tis *f* (I): bagian.

brachium, -ii *n* (I) = lengan, cabang, gagang, -brachion (*yn*): lengan atas, lengan.

bregma, -atis *n* (I) = tempat persatuan sutura panah dan sutura mahkota, -brēgma (*yn*): kepala bagian depan.

brevis, -e (I) = pendek, kecil, sempit, -brachýs (*yn*): sempit.

bronchialis, -e (I) = berkaitan dengan bronkus, -K.s. dari bronchus.

bronchus, -i *m* (I) = batang utama dari saluran udara, -brōnchōs (*yn*): saluran udara, tenggorokan.

bucca, -ae *f* (I) = pipi, mulut, -byktās (*yn*): menderu (angin); bu (*idg*): meniup, membengkak.

buccinator, -oris *m* (I) = peniup terompet, -bucina, -ae *f* (I) = terompet rusa dan terompet berburu; bykánā (*yn*): terompet; bos, bovis *m* (I): lembu; canere (I): bernyanyi.

buccopharyngeus, -a, -um (I) = dari pipi melintas sampai ke pharynx.

bulbospinosus, -a, -um (I) = termasuk jaringan spongiosus yang menyerupai bunga karang.

bulbourethralis, -e (I) = termasuk saluran kencing dan jaringan spongiosus

bulbus, -i *m* (I) = benjolan yang menyerupai bawang atau akar umbi, misalnya penebalan, -bólbos (*yn*).

bulba, -ae *f* (I) = tutup, pembungkus

bursa, -ae *f* (I) = dompet, tas, bōrse, -býrsa (*yn*): kulit yang terisap, kulit luar, kantung kulit.

caecum, -i *n* (I) = yang buta, buntu, -caecus, -a, -um (I): buta, gelap; kaikias (*yn*): angin Utara

Laut sebagai yang gelap; kaikos (*idg*): buta, bermata satu.

caeruleus, -a, -um (I) = biru, kebiruan, -caelum, -i *n* (I): angkasa, langit

calamus, -i *m* (I) = gagang/batang, bulu penulis, stempel, tangkai rumput, -kálamos (*yn*): gagang/batang, tangkai rumput.

calcaneus, -i *m* juga **calcaneum**, -i *n* (I) = tulang tumit, -calx, -cis *f* (I): tumit, kaki; calcare (I): menginjak dengan kaki, tertumbuk, terdorong.

calcaneus, -a, -um (I) = berkaitan dengan calcaneus, -K.s. dari calcaneus.

calcar, -aris *n* (I) = tajam (misalnya dari ayam jantan), -calcare (I): menginjak, menginjak dengan kaki.

callosus, -a, -um (I) = menebal, berbelulang, -callum, -i *n* (I): belulang.

calvaria, -ae *f* (I) = batok kepala, tengkorak, atap tengkorak, -calva, -ae *f* (I): batok kepala.

calvus, -a, -um (I): botak, tak berambut.

calyx (sebenarnya **calix**), -icis *f* (I) = penumpu, penumpu bunga, kuntum, -kályx (*yn*): cangkir, cawan.

camera, -ae *f* (I) = bilik, lengkung langit-langit, tekapan.

canaliculus, -i *m* atau **canalicula**, -ae *f* (I): dim. dari canalis; asalnya: kánna (*yn*): batang/tangkai, saluran

canalis, -e (I) = berbentuk saluran, -K.s. dari Canna, -ae *f* (I): saluran, kanal; demikian juga.

canalis, -is *m* dan *f* (I): saluran, selokan, alur.

caninus, -a, -um (I) = berkaitan dengan anjing, -canis, -is *m* dan *f* (I): anjing.

capitalis, -e dan **capitatus**, -a, -um (I) = K.s. dari caput.

capitulum, -i *n* (I) = kepala kecil, -dim. dari caput.

capsula, -ae *f* (I) = penutup kecil, -dim. dari caps, -ae *f* (I): penutup (misalnya untuk gulungan buku); capere (I): memegang; kápsa (*yn*): penutup; káptein (*yn*): memegang, meraih.

caput, -itis *n* (I) = kepala, pemimpin, pokok masalah, -kephalē (*yn*): kepala.

cardia, -ae *f* (I) = lubang perut, pembukaan, -kardia (*yn*): 1. jantung, 2. lubang perut.

carina, -ae *f* (I) = gagang, ruang kapal; selang yang menonjol ke depan.

carotis, -idis *f* (I) = pembuluh nadi kepala, -kar(a) (*yn*): kepala; karos (*yn*): penipu; karoein (*yn*): membius.

carpus, -i *m* (I) = sendi tangan, dasar tangan, asalnya: buah, yang dipetik, -carpere (I): memetik, memanen; karpizethai (*yn*): panen; karpós (*yn*): lokasi yang memungkinkan tangan tergantung dan bergerak pada lengan depan.

cartilago, -inis *f* (I) = tulang rawan pada tubuh manusia dan hewan, juga pada tanaman.

caruncula, -ae *f* (I) = kutil, penonjolan menyerupai kutil, -dim. dari caro, carnis *f* (I): daging; kréas (*yn*): daging.

cauda, -ae *f* (I) = ekor, anat.: potongan akhir secara umum (dari segala organ).

caudalis, -e (I) = berkaitan dengan ekor (ke bawah), -K.s. dari cauda.

caudatus, -a, -um (I) = diarahkan ke bawah.

caverna, -ae *f* (I) = rongga, lubang, bandingkan dengan cavum.

cavernosus, -a, -um (I) = banyak berongga, berlubang, -K.s. dari caverna (I): rongga, lubang.

cavitas, -atis *f* (I) = rongga, lubang.

cavum, -i *n* juga **cavus**, -i *m* (I) = ruang berongga, lubang, rongga, -kóilos (*yn*) = lubang.

centralis, -e (I) = terletak di titik tengah, berada di tengah, -K.s. dari centrum, -i *n* (I): titik tengah.

cephalicus, -a, -um (I) = berkaitan dengan kepala.

cerato (I) = anat. berkaitan dengan bagian tanduk tulang lidah dan istilah yang berkaitan dengan tanduk bawah dari tulang rawan, -kéras (*yn*): tanduk, busur, tanduk hewan.

ceratopharyngeus, -a, -um (I) = melintas dari tulang lidah sampai ke pharynx.

cerebellum, -i *n* (I) = otak kecil, dim. dari cerebrum.

cerebrum, -i *n* (I) = otak, otak besar, -dari karára dan kára (*yn*): kepala.

cervix, -icis *f* (I) = leher, leher belakang, -kerbikarion (*yn*): ikat kepala, penahan kepala.

chiasma, -atis *n* (I) = tanda silang miring menyerupai huruf abjad bahasa Yunani Chi: X, -chiazem (*yn*): celah.

choana, -ae *f* (I) = lubang hidung sebelah belakang, -choane (*yn*): corong, cawan.

choledochus, -a, -um (I) = penyalur empedu, -chole (*yn*): empedu; déchesthai (*yn*): menampung, menyimpan.

chondro (*yn*): kata depan, dari chondros (*yn*): tulang rawan, biji padi-padian.

chondropharyngeus, -a, -um (I) = melintas dari tulang lidah sampai pharynx; lihat chondro- dan pharyngeus.

chorda, -ae *f* (I) = bagian dalam perut, usus; anat.: berbentuk tali, utas, -chorde (*yn*): usus.

choroidea, -ae *f* (I) = jaringan pembuluh darah mata, -chorion (*yn*): kulit; -eidés (*yn*): menyerupai; corium, -i *n* (I): kulit.

chylus, -i *m* (I) = getah bening usus, -chylos (*yn*): lunak, lembab, basah.

ciliaris, -e (I) = berkaitan dengan kelopak mata dan alis, menyerupai alis.

cilium, -ii *n* (I) = bulu mata, asalnya: kelopak mata.

cinereus, -a, -um (I) = pucat keabuan, -K.s dari cinis, -eris *m* (I): abu, abu mayat; konis (*yn*): debu.

cingulum, -i *n* (I) = sabuk, -kinklis (*yn*): kisi, memagari; cingere (I): mengikatkan pada pinggang.

circulus, -i *m* (I) = lingkaran, -dim, dari circus, -i *m* (I): lingkaran, cincin; kirkos (*yn*): cincin, lingkaran.

circumferentia, -ae *f* (I) = lingkaran, keliling, -circum: adv. dari circus; dalam lingkaran; kata depan untuk: melingkar mengelilingi; ferentia dari ferre (I) dan pherein (*yn*): membawa, mengangkat, -circumflexus, -a, -um (I) = melengkung, -sebagai kata benda (tekapan, lengkung langit-langit) atau sebagai P.p.p. dari circumfletere (I): melengkungkan, mengitari.

cisterna, -ae *f* (I) = sisterna, sarana penampung di bawah tanah untuk mengumpulkan air hujan, -cista, -ae *f* (I): kiste; kistā (*yn*): kista, tonjolan keras.

claustrum, -i *n* (I) = kunci, laci, -claudere (I): menutup; kleicin (*yn*): menghalangi.

clavicula, -ae *f* (I) = kunci kecil; anat.: tulang selangka, -dim, dari clavis, -is *f* (I): kunci, kleis (*yn*): gerendel, jurum berkait, tulang selangka; kleicin (*yn*): menutup dengan gerendel, balok.

clinoides, -a, -um (I) = menyerupai tempat tidur, berdim di tempat tidur, -klinocides (*yn*): menyerupai tempat tidur; klinā: tempat tidur, sofa; -eidés: menyerupai, bentuknya seperti.

clitoris, -idis *f* (I) = penggelitik, -kleitoris (*yn*): penggelitik.

clivus, -i *m* (I) = bukit, lereng, miring, -clivis: menanjak, cenderung; klinein (*yn*): condong, melengkung.

clunis, -is *m* (I) = pantat bagian belakang, -clunes, -ium (Pl): kedudukan; klónis (*yn*): tulang duduk.

coccygeus, -a, -um (I) = berkaitan dengan tulang duduk, -Adj. dari coccyx, -igis *m* (I): tulang ekor.

cochlea, -ae *f* (I) = siput dengan rumah berputar melingkar, tangga melingkar, -kochlias (*yn*): ada persamaan dengan siput; cochlear, -aris *m* (I): sendok.

cochlearis, -e (I) = berkaitan dengan siput, -K.s. dari cochlea.

coeliacus, -a, -um (I) = berkaitan dengan rongga perut, -koilia (*yn*): rongga, setiap rongga dalam tubuh manusia, rongga perut, rongga bawah tubuh; koilafkos (*yn*): K.s. dari koilia.

colicus, -a, -um (I) = K.s. dari colon.

collateralis, -e (I) = di sisi, bersama pada satu sisi, -lateralis, -e (I): K.s. dari latus, -eris *n* (I): sisi.

colliculus, -i *m* (I) = bukit kecil, -dim, dari collis.

collis, -is *m* (I) = peninggian, bukit, -kolónos (*yn*): bukit, puncak, ujung.

collum, -i *n* atau collus, -i *m* (I) = leher manusia dan hewan, -kýklos (*yn*) dan colx (*got*): lingkaran, leher.

colon, -i *n* (I) = bagian utama dari usus besar, Mungkin berasal dari cholázesthai (*yn*): melingkar, melengkung (sakit perut kolik) atau dari kohlýein (*yn*): menahan, menangkis.

columna, -ae *f* (I) = tiang-tiang kecil, kaki, anak lidah, -kyliindros (*yn*): kayu bulat, silinder.

comitans, -antis (I) = mendampingi, -P.p.a. dari comitare (I): mendampingi; comes, -itis, m.dan f. (I): pendamping; ire (I): pergi.

commisura, -ae *f* (I) = hubungan, -committere (I): menyatukan, mempersatukan, menghubungkan, **communicans**: P.p.a. dari communicare (I): menghubungkan.

communis, -e (I) = bersama-sama, ikut berkarya, ikut bertanggung jawab; K.s. dari commune, -is *n* (I): kebaikan bersama, kebersamaan; co-, com- (I): dengan, bersama dan moenia, -ium *n* (I): karya, kewajiban.

compages, -is *f* (I) = penyatuan bersama, ikatan, -compingere (I): mempersatukan, compages thoracis: rongga dada.

concha, -ae *f* (I) = kerang, lubang, -kónche (*yn*): kerang, siput.

condylus, -i *m* (I) = tonjolan sendi, kepala sendi, -kondylos (*yn*): tulang jari tangan, kepala sendi; kondos (*yn*): bundar.

condyloideus, -a, -um (I) = menyerupai yang bungkuk.

condylaris, -e (I) = bungkuk.

confluens, -entis *m* (I) = mengalir menyatu, -confluere (I): mengalir menyatu, datang bersama.

conicus, -a, -um (I) = menyerupai kegel, kerucut, -K.s. dari conus.

coniotomia, -ae *f* (I) = potongan melintang melalui lig. cricothyroideum medianum di antara cartilago cricoidea dan cartilago thyroidea, masuk ke dalam conus laryngis.

conjugatio, -onis *m* dan **conjugata**, -ae *f* (I) = hubungan, -conjugare = conjungere (I): menghubungkan, bergantung bersama; con- (I): bersama, dengan; jugare (I): berpasangan.

conjunctivus, -a, -um (I) = untuk/demi perhubungan, persatuan; -conjungere (I): menghubungkan, menyatukan.

connexus, -a, -um (I) = menghubungkan, menyimpulkan, -P.p.p. dari connectere (I): menghubungkan; con- (I): bersama, dengan; nectere (I): menyimpul, mengikat, menyatukan.

conoideus, -a, -um (I) = berbentuk seperti kerucut, kegel, -konoides (*yn*): menyerupai kerucut; kónos: baji; -eidés: menyerupai.

constrictor, -oris *m* (I) = mengikat, menarik bersama, -constringere (I): menarik bersama, mengikat bersama, menyimpulkan bersama.

contortus, -a, -um (I) = diputar, kuat, berayun, -P.p.p. dari contorquere (I): memutar, mengayun, memutar balik.

conus, -i *m* (I) = kerucut, konus, -kónos (*yn*): kerucut.

cor, **cordis** *n* (I) = jantung sebagai organ dan sebagai perasaan; anat.: jantung, -kár (*yn*): jantung, perasaan.

coracobrachialis, -e (I) = berkaitan dengan lengan dan tulang coracoideus. (tonjolan menyerupai paruh burung gagak).

coracoideus, -a, -um (I) = menyerupai paruh burung gagak, -korax (*yn*): burung gagak; -eidés (*yn*): menyerupai.

corium, -i *n* (I) = kulit, kulit tebal, jaringan kulit, -chóron (*yn*): kulit, terutama kulit dari organ dalam perut.

cornea (membran yang mengalami penyempurnaan lebih lanjut) = kulit tanduk mata, -cornu, -us *n* (I): tanduk.

corniculatus, -a, -um (I) = dilengkapi dengan tanduk kecil, -corniculus, -i, *m* (I): tanduk kecil, dim. dari cornu.

corona, -ae *f* (I) = mahkota, kran, kaitan, -korónē (*yn*): 1. leher baju; 2. istilah untuk berbagai kondisi bungkuk dan membulat, 3. kaitan pada ujung busur untuk mengaitkan tali panah yang bercincin.

corpus, -oris *n* (I) = badan, tubuh, rangka.

corrugator, -oris *m* (I) = keriput, -corrugare (I): membuat keriput, keremas menjadi satu; cor-, con- (I): bersama, dengan; ruga, -ae *f* (I): kerut utama **cortex**, -icis *m* (I) = kulit luar, kulit pohon, sumbat.

costa, -ae *f* (I) = tulang rusuk.

costalis, -e (I) = berkaitan dengan tulang rusuk, tergolong tulang rusuk, -K.s. dari costa.

costodiaphragmaticus, -a, -um (I) = melintas dari tulang rusuk sampai diafragma.

costomediastinalis, -e (I) = melintas dari tulang rusuk sampai ke mediastinum.

coxa, -ae *f* (I) = pinggul, pinggang, paha; sesungguhnya: tulang paha, -káksa (*altind*): lekuk bahu.

cranialis, -e (I) = mengarah ke kepala, termasuk tengkorak atau menunjuk pada tengkorak, -K.s. dari cranium.

cranium, -ii *n* (I) = tengkorak, tulang kepala, -kránion (*yn*): tengkorak, batok kepala, sesungguhnya: penutup kepala, helm.

crassus, -a, -um (I) = tebal, gemuk, kuat, -mungkin dari krátos (*yn*): kuat, keras.

cremaster, -eris *m* (I) = penggantung, -krémannymi (*yn*): menggantung, membiarkan mengayun.

crenatus, -a, -um (I) = bertakik, bertoreh, beralur, -crena, -ae *f* (I): toreh, takik, celah, sayatan.

cribrosus, -a, -um (I) = menyerupai ayakan, banyak berlubang kecil bagai saringan, -cribrum, -i *m* (I): ayakan; cernere (I) dan krínein (*yn*): membedakan, berpisah, memutuskan.

cricoarytenoideus, -a, -um (I) = melintas dari cartilago cricoidea sampai ke cartilago arytenoidea, lihat cricoideus dan arytenoideus.

cricoideus, -a, -um (I) = berbentuk cincin, -krikos (*yn*): cincin.

cricopharyngeus, -a, -um (I) = melintas dari cartilago cricoideus sampai ke pharynx, lihat cricoideus dan pharyngeus.

cricothyroideus, -a, -um (I) = melintas dari cartilago cricoideus sampai ke cartilago thyroidea.

cricotrachealis, -e (I) = melintas dari cartilago cricoideus sampai ke trachea; lihat cricoideus dan trachealis.

crista, -ae *f* (I) = bingkai, pinggir, siri pada helm, sesungguhnya: sikat bulu pada sisir.

cruciatu, -a, -um (I) = bersilang; 1. menyiksa, 2. anat.: disalibkan dengan makna silang X, -P.p.p. dari cruciare (I): menyilangkan, menyiksa; crux, crucis *f* (I): salib dalam bentuk T maupun dalam bentuk X (kebanyakan T), kayu siksaan.

cruciformis, -e = menyerupai/berbentuk salib, -crux, crucis *f* (I): salib; forma, -ae *f* (I): bentuk.

crus, **cruris** *n* (I) = 1. paha sebelah bawah, kaki, 2. yang bentuk dan susunannya dapat disamakan dengan paha, kaki.

cubitus, -i *m* (*l*) atau **cubitum**, -i *n* (*l*) = siku, sendi siku, lengan sebelah bawah. -**cubare** (*l*): berbaring. **kybiton** (*yn*): siku, cawan; maka didapatkan kata **cubus**, -i *m* (*l*): kubik, kubus; **kybos** (*yn*): lekuk di depan paha ternak, vertebrae, dadu, sesungguhnya: menatap dadu.

cuboideus, -a, -um (*l*) = berbentuk dadu. **culmen**, -inis *n* (*l*) = puncak, ujung, titik tertinggi. -**columna**, -ae *f* (*l*): tulang punggung.

cumulus, -i *m* (*l*) = bukit, massa, puncak, arus. -**cumulare** (*l*): bertambah, tumbuh, bertumpuk; **kýma** (*yn*): dinding; **kymelos** (*idg*): pembengkakan, pertumbuhan.

cuneiformis, -e (*l*) = berbentuk kerucut. -**cuneus**, -i *m* (*l*): kerucut, susunan berbentuk kerucut; **forma**, -ae *f* (*l*): bentuk.

cuneus, -i *m* (*l*) = kerucut, susunan berbentuk kerucut.

cupula, -ae *f* (*l*) = kubah. -**dim**, dari **cupa**, -ae *f* (*l*): makam; **kýpae** (*yn*): lubang, tekapan, dinding dalam bentuk setengah bulatan, puncak.

curvatura, -ae *f* (*l*) = lengkung, belokan. -**curvare** (*l*): menikung, melengkung, membungkuk; **korónos** (*yn*): bongkok; **kýrtos** (*yn*): bungkuk.

cuspidis, -idis *f* (*l*) = ujung tajam, lembing, tombak, sengat, duri; **anat.**: ujung, layar.

cutaneus, -a, -um: K.s. dari **cutis**.

cutis, -is *f* (*l*) = kulit, penutup, permukaan. -**kýtos** (*yn*): penutup, kulit, wadah, tempat abu; **skýtos** (*yn*): kulit, kulit ternak; bandingkan dengan **corium**.

cymba, -ae *f* (*l*) = **anat.**: pendalaman daun telinga yang menyerupai perahu. -**kymbe** (*yn*): perahu.

cysticus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan gelembung. -**k.s.** dari **ctis**, -is *f* (*l*): gelembung, kantung kencing, gelembung empedu; **kýstis** (*yn*): kantung kencing.

dartos (*yn*) = **anat.**: dalam Tunica dartos: kulit saluran sperma. -**dartós** (*yn*): memenggal, menguliti, kulit yang terpenggal; **dárcin** (*yn*): memenggal, menguliti.

deciduus, -a, -um (*l*) = menurun, jatuh, berkurang. -**decidere** (*l*): menurun, berkurang.

declive, -is *n* (*l*) = gantungan. -**declivis**, -e (*l*) = miring, menurun; **de** (*l*): turun, ke bawah; **clivus**, -i *m* (*l*): bukit, sandar; **clinare** (*l*) dan **klínein** (*yn*): bersandar, condong.

decussatio, -ionis (*l*) = persilangan. -**decussare** (*l*): menghasilkan bentuk X.

decussatus, -a, -um (*l*) = bentuk X. -**P.p.p.** dari **decussare** (*l*).

deferens, -entis (*l*) = membawa turun, melintas ke bawah. -**P.p.a.** dari **deferre** (*l*): menyalurkan, membawa pergi, membawa turun, mengangkat pergi.

deltoideopectoralis, -e (*l*) = berkaitan dengan M. deltoideus dan M. pectoralis.

deltoideus, -a, -um (*l*) = berbentuk delta. -**déltá** (*yn*): huruf abjad Yunani yang bersegi tiga.

dens, **dentis** *m* (*l*) = gigi, puncak karang. -**odoús** (*yn*): gigi, puncak.

dentalis, -e (*l*) = berkaitan dengan gigi. -**K.s.** dari **dens**.

dentatus, -a, -um (*l*) = memiliki gigi

denticulatus, -a, -um (*l*) = memiliki gigi, khususnya gerigi. -**denticulus**: gigi kecil, gerigi; **dim**, dari **dens**.

dentinum, -i *n* (*l*) = tulang gigi. -**dens**, **dentis** *m* (*l*): gigi; **dentinum** tergolong bentuk substantiva. K. s. **dentinus**, -a, -um (*l*): berkaitan dengan gigi.

depellatus, -a, -um (*l*) = didorong ke bawah, disalurkan pergi. -**P.p.p.** dari **depellare** (*l*): membawa turun, pergi-, membimbing; **de** (*l*): jalan, turun, dari dan **pellere** (*l*): membawa.

depressor, -oris *m* (*l*) = menekan ke bawah. -**deprimere** (*l*): mendorong ke bawah.

descendens, -entis (*l*) = miring ke bawah. -**P.p.a.** dari **descendere** (*l*): miring ke bawah, pergi ke bawah, membawa ke bawah.

dexter, -tra, -trum (*l*) = kanan, baik, sesuai, yang kanan. -**dexios** (*yn*): kanan, tepat, sesuai.

diagonalis, -e (*l*) dan **diagnosialis**, -is *f* (*l*) = miring dan kemiringan; **diá-** (*yn*): melalui, menembus; **gônia** (*yn*): sudut, sisi.

diameter, -tri *f* (*l*) = garis tengah. -**diá-** (*yn*) melalui, menembus; **metron** (*yn*): ukuran.

diaphragma, -atis *n* (*l*) = dinding pemisah, dinding pembatas, otot terbentang berbentuk lengkung melintasi rongga tubuh. -**diaphrássein** (*yn*): terpisah oleh dinding pembatas; **phrássein**: memisah, memagari.

diaphysis, -is *f* (*l*) = diafisis, bagian tengah dari proses pembentukan tulang. -**diaphýsthai** (*yn*): tumbuh di antaranya, tumbuh terus, tumbuh mengembang.

diarthrosis, -is *f* (*l*) = hubungan sendi yang bebas. -**diárrhosis** (*yn*): menguraikan ruas-ruas tulang; **árrhron** (*yn*): sendi, anggota tubuh.

diencephalon, -i *n* (*l*) = otak antara. -**diá-** (*yn*): melalui, antara; **enkephalon** (*yn*): yang terdapat dalam kepala (otak).

digastricus, -i *m* (*l*) = berperut dua. -**gastár** (*yn*): perut.

digitalis, -e (*l*) = berkaitan dengan jari tangan. -**K.s.** dari **digitus**.

digitatio, -onis *f* (*l*) = jari tangan-, bentuk menyerupai cakar. -**digitius**, -i *m* (*l*): jari tangan, bekas (tapak) yang menyerupai jari kaki.

digitatus, -a, -um dan **digitus**, -a, -um = dilengkapi dengan bentuk menyerupai jari tangan. -**K.s.** dari **digitus**.

digitus, -i *m* (*l*) = jari tangan, jari kaki. -**dáktylos** (*yn*): jari tangan, jari kaki.

dilatator [dilatator], -oris *m* (*l*) = pelanjut, pelebar, pengembang. -**dilatare** (*l*): memperlebar, memperluas, mengembangkan.

diploe, -oes *f* (*l*) = diploë. -**diploá** (*yn*): pemisah ganda yang terletak di antara dua bidang.

diploicus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan diploe. -**K.s.** dari **diploe**.

discus, -i *m* (*l*) = dadu. -**diskos** (*yn*): keping, dadu.

distalis, -e (*l*) = distal, terletak lebih jauh dari rangka badan; **lawan dari proximal**. -**di** (*l*): menjauh; **stare** (*l*): berdiri, terletak.

diverticulum, -i *n* (*l*) = jalan sisi, persimpangan, penginapan, divertikel; **anat.**: bagian dinding organ berongga yang melengkung.

-**divertere** (*l*): berpaling, menjauhi jalan, berbalik.

dorsalis, -e (*l*) = 1. berkaitan dengan punggung; 2. dorsal, ke arah punggung. **K.s.** dari **dorsum**.

dorsum, -i *n* (*l*) = punggung, punggung gunung. -**de(i)rás** (*yn*): bukit, ketinggian.

ductus, -us *m* (*l*) = penyalur, pemimpin; **anat.**: gang, kanal. -**deuco** (*idg*) dan **ducere** (*l*): menyalurkan, membimbing, menarik.

duodenum, -i *n* (*l*) = duabelas kali lipat; **anat.**: usus dua belas jari. -**duodenus** (*l*): dua belas kali; **duodeni**: setiap duabelas; **dodekadáktylon** (*yn*): dua belas jari.

durus, -a, -um (*l*) = keras, kuat, kasar. -**drýs** (*yn*) = pohon eik

efferens, -entis (*l*) = membawa keluar, mengalirkan pergi. -**P.p.a.** dari **effere** (*l*): membawa ke luar, naik ke atas, membawa ke depan, mengalirkan ke luar.

ejaculatorius, -a, -um (*l*) = berfungsi melempar ke luar. -**eiaculári** (*l*): melempar ke luar; **eicere** (*l*): melempar ke luar; bandingkan dengan **ejaculat**.

elasticus, -a, -um (*l*) = elastis dengan arti dapat meregang dan dipulihkan kembali. -**elaúnein** (*yn*): menarik memanjang, menggiring.

emboliformis, -e (*l*) = berbentuk sumbat. -**émbolos** (*yn*): sumbat; **forma**, -ae *f* (*l*): bentuk.

eminentia, -ae *f* (*l*) = peninggian, yang menonjol. -**eminere** (*l*): menjulang tinggi; **mons**, -tis *m* (*l*): gunung.

emissarium, -ii *n* (*l*) = saluran/parit pembuangan, pengeluaran. -**mittere** (*l*): mengirim.

enamelum, -i *n* (*l*) = email gigi. -**enamel** (*ingg*): pelapis, modernisasi kata Perancis kuno: email dan dari kata Jerman kuno: melapisi.

encephalicus, -a, -um (*l*) = K. s. dari **encephalon**.

encephalon, -i *n* (*l*) = otak, apa yang terdapat di dalam kepala. -**kephalé** (*yn*): kepala.

endocardium, -ii *n* (*l*) = dinding jantung bagian dalam, endokard. -**kardía** (*yn*): jantung.

endolympha, -ae *f* (*l*) = cairan di dalam labyrinth kulit. -**lymphá**: sumber air, cairan jernih.

endometrium, -ii *n* (*l*) = selaput lendir kandungan. -**mátra** (*yn*): kandungan.

endothoracicus, -a, -um (*l*) = di dalam rongga dada. -**thórax** (*yn*): pelindung dada.

entericus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan bagian dalam perut. -**énteron** (*yn*): usus, bagian dalam perut.

ependyma, -atis *n* (*l*) = penutup gliosa lapisan dalam sistim saraf sentral. -**epéndyma** (*yn*): baju luar, tutup luar; **endýein** (*yn*): melapisi.

epicardium, -ii *n* (*l*) = bagian serosa dan visceral jantung, mengarah ke luar dari jantung. -**kardía** (*yn*): jantung.

epicondylus, -i *m* (*l*) = penambahan yang terletak di atas condylus. -**kondylos** (*yn*): bonggol, condylus

epicranius, -a, -um (*l*) = terletak pada tengkorak. -**kraníon** (*yn*): kepala, tengkorak.

epidermis, -idis *f* (*l*) = kulit sebelah atas, bagian epitel kulit. -**dérma** (*yn*): kulit.

epididymis, -idis *f* (*l*) = sisi saluran sperma. -**didymoi** (*yn*): kembar, saluran sperma.

epiduralis, -e (*l*) = terletak di atas dura mater.

epigastrium, -i *n* (*l*) = rongga perut. -**gastár** (*l*): perut.

epigastricus, -a, -um (*l*) = terletak di dalam perut, berkaitan dengan dinding perut. -**gastricus** (*l*): K.s. dari **gaster**; **perut**.

epiglotticus, -a, -um (*l*): berkaitan dengan tutup tenggorokan. -**K.s.** dari **epiglottis**.

epiglottis, -idis *f* (*l*) = tutup tenggorokan. -**glóttá** (*yn*): organ suara, bahasa.

epipharynx, -yngis *f* (*l*) = rongga kerongkongan (pars nasalis)

epiphysis, -eos *f* (*l*) = 1. pembentukan tulang yang bersendi; 2. saluran bersekresi di dalam otak antara. -**epiphýsis** (*yn*): pertumbuhan lanjut, tambahan; **epiphýomai** (*yn*): tumbuh di atas sesuatu, menjadi lebih besar; **phýein**: membiarkan tumbuh lebih lanjut.

epiploicus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan jala besar. -**epiploón** (*yn*): yang berenang di atasnya; **pleéin** (*yn*): berenang, berlayar.

episcleralis, -e (*l*) = terletak di atas sclera. -**skléra** (*yn*): selubung bola mata yang teguh; **skléros** (*yn*): keras

epistropheus, -ei *m* (*l*) = vertebra leher kedua, kini disebut axis. -**epistrópheus** (*yn*): pemutar, pelintir; **stréphein** (*yn*): berpaling.

epithalamus, -i *m* (*l*) = bagian otak yang terletak di atas thalamus. -**thálamos** (*yn*): ruang tidur, ruang istirahat.

epitympanicus, -a, -um (*l*) = terdapat di dalam rongga gendang. -**týmpanon** (*yn*): tamburin, gendang.

eponychium, -ii *n* (*l*) = baris-baris epitel yang terletak pada sisi kuku sebelah belakang. -ónyx (*yn*): kuku, jaringan kuku, cakar.

epoophoron, -i *n* (*l*) = saluran telur. -ōophoros (*yn*): mengandung telur; -ōon (*yn*): telur; phérein (*yn*): mengangkat, membawa.

equinus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan kuda. -equus, *i m* (*l*): kuda, hippos (*yn*): kuda.

erector, -oris *m* (*l*) = penggerak, pendiri (ereksi). -erigere (*l*): mendirikan; regere (*l*): mengalihkan, mengarahkan (memerintah).

ethmoidalis, -e (*l*) = menyerupai saringan, bersifat sebagai saringan. -éthmos (*yn*): saringan, kain anyaman.

excavatio, -onis *f* (*l*) = lubang. -excavare (*l*): melubangi.

excretorius, -a, -um (*l*) = berfungsi sebagai pemisah. -excernere (*l*): memisahkan, menyendirikan.

extensor, -oris *m* (*l*) = peregang, pengencang; extendere (*l*): meregangkan, mengencangkan; tendere (*l*) dan tēnein (*yn*): menarik, meregang.

externus, -a, -um (*l*) = yang terluar, luar. -exter (*l*): di luar, luar.

extremitas, -atis *f* (*l*) = ujung terluar, akhir. -extremus, -a, -um (*l*): ujung terluar (berikutnya), anggota tubuh (ekstremitas).

facialis, -e (*l*) = K.s. dari facies.

facies, -ei *f* (*l*) = tubuh, badan, postur, tampak, penampilan, wajah. -facere (*l*): melakukan, mengerjakan, mengemukakan.

falciformis, -e (*l*) = berbentuk sabit. -K.s. dari falx

falx, falcis *f* (*l*) = sabit. -zánklon (*yn*): sabit. **fascia**, -ae *f* (*l*) = ikatan, pita. -fascis, -is *m* (*l*) = bundel, ikatan fascia; phákelos (*yn*): bundel.

fasciculus, -i *m* (*l*) = dim. dari fascia

fasciolaris, -e (*l*) = berkaitan dengan ikatan, menyerupai ikatan

fastigium, -i *n* (*l*) = serambi, peningkatan, peninggatan. -fastigo (*l*) dan farstigo (*idg*): membiarkan naik.

fauces, faucium *f* (*l*) = batang tenggorokan, tenggorokan.

felleus, -a, -um (*l*) = bersifat empedu. -K.s. dari fel, fellis *n* (*l*): empedu.

femoralis, -e (*l*): K.s. dari femur.

femur, -oris *n* (*l*) = paha atas, tulang paha atas.

fenestra, -ae *f* (*l*) = jendela, pembukaan, lubang. -phanerós (*yn*): terang, terlihat, jelas, terlihat oleh semuanya.

ferrugineus, -a, -um (*l*) = hitam, kehitaman, gelap, kemerahan. -ferrugo, -inis *f* (*l*): karat, warna merah karat; ferrum (*l*): besi; aerugo, -inis *f* (*l*): lapisan dari timah dan kuning.

fetus, -us *m* (*l*) = buah kasih, melahirkan, bukti, hasil, buah. -féo (*l*): subur.

fibra, -ae *f* (*l*) = serat (serat tanaman, serat akar). **fibrinus**, -a, -um (*l*) = K.s. dari urat, -bri *m* (*l*): fibrin, urat.

fibrocartilago, -inis *m* (*l*) = cartilago serabut.

fibrosus, -a, -um (*l*) = berserabut, banyak serat. -K.s. dari fibra.

fibula, -ae *f* (*l*) = ikat pinggang, kelemp, tulang betis. -fibulare (*l*): mengukuhkan, memasang; fibulatio: memasak, menyumbat.

filiformis, -e (*l*) = berbentuk untaian, tali, benang. -K.s. dari filum (*l*): benang dan forma, -ae *f* (*l*): bentuk.

filum, -i *n* (*l*) = benang, tali, senar.

fimbria, -ae *f* (*l*) = rambut keriting, orang Perancis. -mungskin: fibra.

fimbriatus, -a, -um: K.s. dari fimbria.

fissura, -ae *f* (*l*) = celah, gores, alur. -findere (*l*): membuat celah.

flaccidus, -a, -um (*l*) = tidur, layu, dengan telinga tergantung, lemah. -bláx (*yn*): tidur.

flexor, -oris *m* (*l*) = pembungkuk. -flectere (*l*): membungkuk, membelok.

flexura, -ae *f* (*l*) = tikungan, bengkakan. -flectere (*l*): membungkuk, menikung, membengkokkan.

flocculus, -i *m* (*l*) = gumpalan (kecil). -dim. dari floccus, -i *m* (*l*): gumpalan, serpihan; phlázo (*yn*): merobek, mengkoyak.

flumen, -inis *n* (*l*) = sungai, aliran, bergelombang, mengalir. -fluere (*l*): mengalir.

foliatus, -a, -um (*l*) = memiliki daun, menyerupai daun. -K.s. dari folium, -ii *n* (*l*): daun, helai; phýllon (*yn*): daun.

folliculus, -i *m* (*l*) = pundi, dompet kecil, kantung kulit, simpul, gelembung kecil, follikel. dim. dari follis, -is *m* (*l*): pengembus, puputan. thýllis (*yn*): pengembus, puputan.

fonticulus, -i *m* (*l*) = sumber air kecil. -dim. dari fons, fontis, -is *m* (*l*): sumber air; fundere (*l*): menuang, mengalir.

foramen, -inis *n* (*l*) = lubang, lubang bor. -forare (*l*): mengebor, menggali.

forceps, -ipis *m* dan *f* (*l*) = tang, tang api. -formus (*idg*) dan thérmes (*yn*): tang api.

formatio, -onis *f* (*l*) = pembentukan; susunan, formasi. -formare (*l*): membentuk, menyusun. -anat: formatio reticularis.

fornix, -icis *m* (*l*) = tekapan, lengkung. -fórnikos (*idg*): lengkung menyerupai tungku; fornus (*idg*): tungku, bentuk lengkung suatu tungku.

fossa, -ae *f* (*l*) = galian, alur lalu, kanal. -fodere (*l*): menusuk, menggali.

fossula, -ae *f* (*l*) = dim. dari fossa.

fovea, -ae *f* (*l*) = lekuk (bundar), lubang jebakan untuk perburuan.

frenulum, -i *n* (*l*) = kendali kecil; ikatan kecil. -dim. dari frenum, -i *n* (*l*): kendali, kekang; frénom (*idg*): yang dipakai untuk menahan, mengendalikan.

frons, frontis *m* (*l*) = dahi, sisi dahi, bagian depan. -bhront (*idg*): menonjol.

frontalis, -e (*l*) = 1. berkaitan dengan dahi; 2. ke arah dahi, frontal. -K.s. dari frons.

fundiformis, -e (*l*) = berbentuk katapel, pelempar. -K.s. dari funda, -ae *f* (*l*): katapel, tali katapel; forma, -ae *f* (*l*): bentuk.

fundus, -i *m* (*l*) = alas, dasar (fondasi). -pythmān (*yn*): basis untuk bagian-bagian tubuh; pýndax (*yn*): alas, dasar suatu tempat.

fungiformis, -e (*l*) = berbentuk jamur. -K.s. dari fungus, -i *m* (*l*): jamur dan forma, -ae *f* (*l*): bentuk, penampilan; sphóngos atau sphóngos (*yn*): jamur, cendawan, bunga karang.

funiculus, -i *m* (*l*) = simpul kecil. -dim. dari funis, -is *m* (*l*): tali, ikatan, untai; dhumis (*idg*) dan thómis (*yn*): ikatan, tali, tali panah.

Galea, -ae *f* (*l*) = helm (kulit), tutup kepala, peci. -galéa (*yn*): tutup kepala, topi pelindung yang terbuat dari kulit hewan berbulu.

gallus, -i *m* (*l*) = ayam jantan

ganglion, -ii *m* (*l*) = 1. tonjolan kulit, pertumbuhan, biasanya di atas siku; 2. anat: simpul saraf, tonjolan di atas siku. -ganglion (*yn*): atas, simpul saraf.

gaster, gastris *f* (*l*) = perut; anat: perut. -gastēr (*yn*): perut, tubuh bagian bawah.

gastricus, -a, -um (*l*) = ada kaitannya dengan perut. -K.s. dari gaster.

gastrocnemius, -a, -um (*l*) = ada kaitannya dengan betis. -gastroknēmion (*yn*): otot betis; gastēr (*yn*): perut; knēmā (*yn*): betis.

gelatinosus, -a, -um (*l*) = bersifat selai. -gelatina; gallerte; gelare (*l*): membeku; gelu, -us *n* (*l*) dan gelandrón (*yn*): es, es beku, menjadi kaku.

gemellus, -i *m* dan **gemellus**, -a, -um (*l*) = kakak kembar, ganda. -dim. dari geminus: kembar dua, dua lipat; geminare (*l*): menggandakan; etim., tidak pasti.

geniculum, -i *n* (*l*) = 1. lutut kecil; 2. simpul. -dim. dari genu.

genioglossus, -a, -um (*l*) = melintas dari dagu sampai ke lidah. -généion (*yn*): dagu dan glóssa (*yn*): lidah, bahasa.

genitalis, -e (*l*) = berkaitan dengan pembiakan, pemeliharaan; anat: hubungan bersama; genito- = berkaitan dengan organ kelamin, -gignere (*l*) dan gígnomai (*yn*): mendidik, membuahkan, menghasilkan.

genitoformalis, -e (*l*) = melintas dari bagian-bagian kelamin sampai ke paha sebelah atas.

genu, genus *n* (*l*) = lutut. -góny (*yn*): lutut.

gingiva, -ae *f* (*l*) = gusi. -geng (*idg*): lepuh, bungkuk dan (sal)iva: minum (terlarang)

glabella, -ae *f* (*l*) = 1. bagian tak berambut antara alis yang berambut di atas dasar hidung. 2. bagian dahi yang licin.

glandula, -ae *f* (*l*) = buah pohon cik (kecil). -dim. dari glans, glandis *f* (*l*): buah cik, menyerupai buah pohon cik.

glia, -ae *f* (*l*) = dempul, perekat. -glia (*yn*): perekat, dempul.

globus, -i *m* (*l*) = bola, peluru, bungkahan. -gleba, -ae *f* (*l*): gumpalan tanah. globosus, -a, -um (*l*): berbentuk peluru, bulat bagai peluru.

glomus, -eris *n* (*l*) = gumpalan, gulgungan. -glomerare (*l*): menggulung menjadi satu bungkahan, bola; glāma (*yn*): mentega mata

glomerulus, -i *m* dan **glomerulum**, -i *n* (*l*) = gumpalan, gulgungan kecil. -dim. dari glomus. **glossoepiglotticus**, -a, -um (*l*) = melintas dari lidah sampai ke batang tenggorokan.

glossopharyngeus, -a, -um (*l*) = melintas dari lidah sampai ke pharynx.

glossus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan lidah. -glóssa (*yn*): lidah.

glutaeus [gluteus], -a, -um (*l*) = berkaitan dengan bokong. -gloutós (*yn*): bokong, bokong bagian belakang.

gradis, -e (*l*) = langsing, tipis, lembut (grazil). -pasti bukan dari gratia, -ae *f* (*l*): cantik, luwes.

granulatio, -onis *f* (*l*) = butiran; granulasi.

granulum, -i *n* (*l*) = butir kecil. -dim. dari granum, -i *n* (*l*): biji, inti, granulat.

griseus, -a, -um (*l*) = abu-abu. -gris (*per*): grau; greis (*mhd*): abu.

gubernaculum, -i *n* (*l*) = kemudi, pimpinan. -gubernare (*l*): mengemudi, memimpin; kybernáein (*yn*): mengemudi.

gustatorius, -a, -um (*l*) = berfungsi sebagai perasa. -gustare (*l*): merasakan; geúein (*yn*): dan geúsein (*idg*): menikmati.

gyrus, -i *m* (*l*) = tikungan, lengkung. -gyros (*yn*): lengkung, lingkaran, tikungan.

habenula, -ae *f* (*l*) = kendali, kekang kecil. -dim. dari habena, -ae *f* (*l*): kendali, kekang, penahan; habere (*l*): menahan.

hallux, -ucis *m* (*l*) = ibu jari kaki

hamatus, -a, -um (*l*) = 1. dilengkapi dengan kaitan; 2. melengkung berbentuk kaitan. -K.s. dari hamus, -i *m* (*l*): kait, kail.

hamulus, -i *m* (*l*) = kait kecil. -dim. dari hamus, -i *m* (*l*): kaitan.

haustum, -i *n* (*l*) = ember, tadah; lengkung yang tak teratur. -haurire (*l*): menadah.

helicinus, -a, -um (*l*) = diputar, disekrup. -K.s. dari helix, -icis, *f* (*l*): spiral, belitan, siput.

helicotrema, -atis *n* (*l*) = lubang siput; hubungan antara scala vestibuli dan scala tympani.

hélix (*yn*): s'rut; tréma (*yn*): lubang.

hemiazygos, -on (yn) = sesuai dengan separuh vena azygos. -hemí- (yn): setengah; azygos (yn): tidak berpasangan.

hemispherium, -i n (l) = setengah lengkung. hemispher. -hemisphaírion (yn): separuh lengkung; hemí- (yn): setengah; sphaíra (yn): lengkung.

hemorrhoidalis, -e (l) = berkaitan dengan hemoroid. -haimorrhóides (yn): tempat mengalirnya darah; haíma (yn): darah; rhéein (yn): mengalir.

hepar, -atis n (l) = hati. -hápar (yn): hati.

hepaticus, -a, -um (l) = berkaitan dengan hati. -K.s. dari hepar.

hernia, -ae f (l) = cedera tubuh, ambruk, pecah bagian dalam perut. -enterokála (yn): usus ambruk, pecah bagian dalam perut; énteron (yn): usus, bagian dalam perut; kális (yn): noda, noda nista.

hiatus, -us m (l) = bukaan lebar. -hiare (l): menganga, tetap terbuka; chásko (yn): menguap, menganga.

hilus, -i m (l) = tempat masuk, pintu. -mungkin dari hilum, -i n (l): serabut, tali kecil.

hippocampus, -i m (l) = hewan (dongeng) dari mitologi yunani (badan depan kuda dan ekor ikan yang melingkar). -hippos (yn): kuda; kámptein (yn): menikung.

hirci, -orum (Pl) m (l) = rambut ketiak. -hircus, -i m (l): kambing jantan (karena bau khusus keringat dari ketiak).

horizontalis, -e (l) = horisontal, lurus mendatar. -K.s. dari horizon (yn): lingkaran pandang, horizon; horizo (yn): menentukan batas, membatasi.

humerus, -i m (l) = tulang lengan sebelah atas, tulang lengan atas, lengan atas, bahu. -ómos (yn): bahu, punggung gunung; bandingkan dengan brachium: seluruh lengan.

hyaloideus, -a, -um (l) = menyerupai kaca, berkaitan dengan yang bersifat kaca. -hálos (yn): kaca; -eídes (yn): menyerupai.

hymen, -enis n (l) = kulit, kulit tipis; anat.: selaput perawan. -hymen (yn): kulit tipis, ikatan.

hyo- kata depan (yn): kata depan (yn): anat (dalam kata majemuk): ada kaitannya dengan tulang lidah. -hýs (yn): babi.

hyoepiglotticus, -a, -um (l) = melintas dari tulang lidah sampai batang tenggorokan.

hyoideus, -a, -um (l) = berbentuk epsilon, berkaitan dengan tulang lidah.

hyothyroideus, -a, -um (l) = melintas dari tulang lidah sampai glandula thyroidea.

hypochondrium, -ii n (l) = yang terdapat di bagian bawah tulang rawan dada. -hypó- (yn): dan sub- (l): bawah, di bawah, di bagian bawah; chónchos (yn): tulang rawan, cartilago. -hypochonder: murung, menganggap diri sakit.

hypochondriacus, -a, -um (l) = termasuk hypochondrium. -K.s. dari hypochondrium.

hypogastrum, -i (l) = yang terletak di bawah perut. -gastír (yn): perut, bagian bawah tubuh.

hypogastricus, -a, -um (l) = terletak di bawah perut, termasuk bagian bawah perut. -hypó- (yn): bawah; gastír (yn): perut, bagian bawah tubuh.

hypoglossus, -a, -um (l) = terletak di sebelah bawah lidah. -glóssa (yn): lidah.

hyponychium, -i n (l) = jaringan kuku. -ónyx (yn): kuku.

hypopharynx, -yngis f (l) = bagian dari kerongkongan yang terletak di sebelah belakang batang tenggorokan, pars laryngea pharyngis. -phárynx (yn): kerongkongan, rongga kerongkongan; bandingkan dengan epipharynx.

hypophysis, -eos f (l) = saluran tambahan otak, hypophyse. -phyein (yn): tumbuh; hypophysis (yn): tambahan dibagian bawah.

hypothalamus, -i m (l) = bagian dari dienkephalon yang terletak di sebelah bawah thalamus. -hypó- (yn): di bawah; thálamos (yn): ruang tidur, ruang istirahat.

hypothénar, -aris m (l) = bagian bawah telapak tangan, bola kelingsing. -thénar (yn): permukaan tangan, telapak tangan.

ileocaecalis, -e (l) = melintas dari usus lengkung (ileum) sampai ke usus buntu.

ileum, -ei n (l) = usus lengkung. -ileus = bagian usus masuk ke bagian yang lain. -eileō (yn): berbelit, melengkung.

Iliu ilium (Pl) n (l) = lunak, tubuh bagian bawah, bagian dalam perut, usus lengkung, tulang perut (os ilii). -Ilii = ilia = ilei (nom. Pl) = tulang lebar rongga perut. -íxys (yn): bagian yang lunak di atas betis.

iliacus, -a, -um (l) = berkaitan dengan ileum, lunak, tulang perut, os ilii -K.s. dari ilium.

impressio, -onis f (l) = bekas, kesan, tapak, menempatkan. -in- (l): ke dalam; primere (l): menekan.

imus, -a, -um (l) = bagian terbawah, terakhir.

incisivus, -a, -um (l) = berfungsi memotong, berkaitan dengan gigi seri.

incisura, -ae f (l) = potongan, sayatan.

incidere (l): memotong; in- (l): ke dalam; caedere (l): memotong, menggali, memahat.

inclinatio, -onis f (l) = kecenderungan, lengkung, condong. -inclinare (l): bercondong, menekuk, mengarah, membungkuk; klínein (yn): condong, berpaling, membungkuk.

incus, -udis f (l) = landasan dari palu = malleus -tulang rawan pendengaran. -incudere (l): memukul ke dalam, tinju, memalu.

index, -icis m (l) = petunjuk, pemberi, pengkhianat; anat: telunjuk. -indicare (l): menunjuk, melapor; bandingkan: indikator.

indusium, -ii n (l) = tunika sebelah atas, tutup wajah. -induire (l): memakai, menempatkan.

inferior, -ius (l) = lebih rendah, terletak lebih ke dalam, lebih sedikit, lebih lemah. -infra (l): bawah, belah bawah.

infundibulum, -i n (l) = penuang. -infundere (l): menuang ke dalam, memasukkan ke dalam.

inguen, -inis m (l) = bagian kemaluan; sesunggulnya: tempat ranting menyatu dengan batang.

inquinare (l): mengotori; ungere (l): mengolesi.

inguinalis, -e (l): K.s. dari inguen.

inscriptio, -onis f (l) = tulisan, kata, kerja; anat: menyatakan dengan gambar (kiasan).

inscribere (l): menulis di atas sesuatu, menjuluki, menyebutkan, menyatakan.

insertio, -onis f (l) = awal, petunjuk, tambahan tempat munculnya suatu otot.

insula, -ae f (l) = pulau.

integumentum, -i n (l) = tutup, penutup. -intégere (l): menutupi; anat: integumentum commune: kulit luar yang terdiri dari beberapa lapis.

internus, -a, -um (l) = sebelah dalam, di dalam. -inter: antara.

intersectio, -onis f (l) = sayatan; anat: urat antara. -intersecare (l): menyayat ke dalam, menyayat melalui intersectiones tendinae: terpotongnya jaringan otot (urat antara, vagina tendinis).

intestinum, -i n (l) = saluran usus, bagian dalam perut. -intus (l): dalam, di sebelah dalam, ke bagian dalam tubuh; énteron (yn): yang di dalam, bagian dalam perut.

intimus, -a, -um (l) = yang terdalam. -sup. dari inter.

intumescencia, -ae f (l) = pembengkakan. -intumescere (l): membengkak; tumor, -oris m (l): pertumbuhan pembengkakan, peradangan. týla (yn): pembengkakan

iridicus, -a, -um (l) : K.s. dari iris.

iris, -idis f (l) = kulit pelangi dari mata. -iris (yn): pelangi; dari iris: ratu pelangi.

ischiadicus, -a, -um (l) = berkaitan dengan tulang duduk. -K.s. dari ischium, -ii n: pantat, tulang duduk, bagian kedudukan; ischion (yn): pantat, tulang duduk, pantat bagian belakang; ischias (yn): sakit pinggang.

ischioanalis, -e (l) = melintas dari tulang duduk sampai ke pantat.

ischiocavernosus, -a, -um (l) = melintas dari tulang duduk sampai corpus cavernosus penis.

ischium, -ii n (l) = pantat, sendi pinggul. -ischion (yn): pantat, lekuk sendi pinggul, pantat bagian belakang, bagian kedudukan, tulang duduk.

isthmus, -i m (l) = tempat yang sempit, sambungan sempit antara dua ruang, rongga. -isthmós (yn): isthmus, tanah sempit, sambungan sempit.

jejunalis, -e (l) = berhubungan dengan jejunum; K.s. dari jejunum.

jejunum, -i n (l) = usus kosong -substant. K.s. dari jejunus, -a, -um: kosong, lapar, puasa. -nástis (yn): usus kosong.

jugularis, -e (l) = berhubungan dengan tenggorokan. -K.s. dari jugulum.

jugulum, -i n (l) = 1. alur, lengkung di bagian atas tulang selangka; 2. tulang selangka, dibandingkan dengan suatu penahan beban (bahu).

3. daerah leher bagian depan. -dim. dari jugum, -i n (l): beban, bahu penahan; -jugulare (l): 1. menusuk (wadah, tempat); 2. mencekik (saluran udara); zýgon (yn): tulang selangka, saluran udara.

junctura, -ae f (l) sambungan, -jungere (l): menyambung.

labium, -ii n (l) atau **labrum, -i** n (l) = 1. bibir. 2. sisi suatu tempat yang halus dan melengkung. -lumbo (l): menyentuh, menjilat; láptō (yn): menyentuh, menjilat.

labyrinthus, -i m (l) = karya bangunan yang besar dengan banyak gang yang berliku-liku, labyrinth telinga. -labyrínthos (yn): labyrinth; etim. tidak pasti.

lacer, -era, -erum (l) = terkoyak, tersobek. -lákis (yn): batu karang, puncak; lakízō (yn): terkoyak; lacerare (l): mengoyak.

lacinatus, -a, -um (l) = melintas ke puncak. -lacinia, -ae f (l): puncak, koyak; lihat lacer.

lacrimalis, -e (l) = berkaitan dengan organ air mata. -K.s. dari lacrima.

lactifer, -fera, -ferum (l) = menyalurkan susu. -lac, lactis n (l): susu; ferre (l): membawa; glágos (yn): susu.

lacuna, -ae f (l) = lubang, lekuk; khususnya pendalaman yang terisi air.

lacus, -us m (l) = danau, kobakan. -lakkos (yn): danau, saluran, genangan.

lamboideus, -a, -um atau **lambdoides, -is** (l) = menyerupai lambda. -lambda: huruf abjad ke-11 dalam abjad Yunani.

lamella, -ae f (l) = dim. dari lamina.

lamina, -ae f (l) = lempeng, lapisan, keping, kerat; lamela.

lanugo, -inis f (l) = wol, bulu wol, bulu halus. -lana, -ae f (l): wol; lános (yn) dan vlana (idg): wol.

laryngotomia, -ae f (l) = pembukaan tenggorokan dengan sayatan. -lárynx (yn): tenggorokan; témnēin (yn): menyayat, memotong terbuka.

larynx, -yngis f (l) = tenggorokan. -lárynx (yn): tenggorokan.

lateralis, -e (l) = di sisi. -K.s. dari latus.

latissimus, -a, -um (l) = yang terlebar. -sup. dari latus, -a, -um.

latus, -a, -um (*l*) = K.s. dari *latus*.
latus, -eris *n* (*l*) = sisi, lebar, dada.
lemniscus, -i *m* (*l*) = jerat, pita; anat.: alur serabut di dalam otak. -*lemniskos* (*yn*): ikatan.
lens, lentis *f* (*l*) = lensa.
lenticularis, -e (*l*): K.s. dari *lensa*.
lentiformis, -e = berbentuk lensa. -*lens, lentis* *f* (*l*): lensa; forma. -*ae f* (*l*): bentuk.
leptomeninx, -ingis *f* (*l*) = kulit otak yang lembut dan lunak; makna keseluruhan untuk arachnoidea mater dan pia mater. -*leptós* (*yn*): lembut; *meninx* (*yn*): kulit otak.
levator, -oris *m* (*l*) = mengangkat. -*levare* (*l*): mengangkat.
liber, -era, -erum (*l*) = bebas, tidak terikat, terbuka. -*liberare* (*l*): membebaskan.
lien, lienis *m* (*l*) = limpa kecil, anak limpa.
ligamentosus, -a, -um = banyak berikat; anat.: menyerupai ikatan. -K.s. dari *ligamentum*.
ligamentum, -i *n* (*l*) = ikatan; anat.: 1. struktur menyerupai ikatan. 2. dua sendi yang dihubungkan oleh kulit. -*ligare* (*l*): mengikat.
limbus, -i *m* (*l*) = sisi, pinggir, kelim.
limen, -inis *n* (*l*) = pembengkakan, dinding pembatas. -*leimen* (*idg*): kayu lintang.
limitans, -anis (*l*) = membatasi. -P.p.a. dari *limitare* (*l*): membatasi; *limes, -itis* *m* (*l*): batas.
linea, -ae *f* (*l*) = 1. garis, tali pengarah. 2. goresan. 3. anat.: alur tulang. -*linus* atau *linum, -i* *n* (*l*): sejenis tanaman lena, kemudian: benang katun, tali.
lingua, -ae *f* (*l*) = lidah, bahasa. -*lingere* (*l*) dan *leichein* (*yn*): menjilat, mencicip, merasakan (mencicipi).
lingula, -ae *f* (*l*) = lidah kecil, bentuk menyerupai lidah. -*dim*. dari *lingua*.
liquor, -oris *m* (*l*) = cairan, kondisi cair. -*liquere* (*l*) = cair, jernih.
lobularis, -e (*l*) = berkaitan dengan helaian, carikan. -K.s. dari *lobus*.
lobularis, -e (*l*) = berkaitan dengan carikan, helaian kecil. -K.s. dari *lobulus*.
lobulus, -i *m* (*l*) = carik kecil, helai kecil. -*dim*. dari *lobus*.
lobus, -i *m* (*l*) = carikan kain, pembungkus; -*lobos* (*yn*) = carikan kain.
locus, -i *m* (*l*) = tempat, letak, lokasi. -*locare* (*l*): menempatkan, meletakkan, menaruh.
longitudinalis, -e (*l*) = mengarah memanjang. -*longitudo, -inis* *f* (*l*): panjang.
longus, -a, -um (*l*) = panjang, jauh. -*lonchā* (*yn*): lembing; *lagos* (*got*): panjang. *longissimus*: superlatif dari *longus*.
lucidus, -a, -um (*l*) = terang, bercahaya. -*lucere* (*l*): bercahaya; *leukos* (*yn*): terang, cahaya.
lumbalis, -e (*l*) = berkaitan dengan pinggul. -K.s. dari *lumbus* (*l*): pinggul; *psōas* (*yn*), *lentin* (*ahd*): pinggul, pinggang.
lunatus, -a, -um (*l*) = berbentuk bulan. -K.s. dari *luna, -ae* *f* (*l*): bulan; *lucere* (*l*): bersinar; *lux* (*l*): cahaya.
lunula, -ae *f* (*l*) = bulan kecil. -*dim*. dari *luna, -ae* *f* (*l*): bulan; *luc-sna* (*idg*): bulan, sinar bulan.
luteus, -a, -um (*l*) = kuning. -*lutum, -i* *n* (*l*): tanah liat, lumpur; *luo* khususnya *polluere* (*l*): mengotori.
lympa, -ae *f* (*l*) = air yang jernih, peri muara; anat.: getah bening. -*lymphā* (*yn*): dewi air, air.
lymphaticus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan getah bening. -K.s. dari *lympa*.
macula, -ae *f* (*l*) = noda, cacat, kekurangan. -*maculare* (*l*): menodai, mengotori.
maculosus, -a, -um = banyak bernoda, berbintik, terkotori. -K.s. dari *macula*.

magnus, -a, -um (*l*) = besar, megah, kuat. -*mégas* (*yn*): besar, megah.
maior, -oris = lebih besar, lebih kuat. -*komp*. dari *magnus*.
mala, -ae *f* (*l*) = pipi, rahang, sesungguhnya: rahang atas.
malaris, -e: K.s. dari *mala*.
mallearis, -e (*l*) = berkaitan dengan palu. -K.s. dari *malleus, -ei* *m* (*l*): palu.
malleolaris, -e (*l*) = berkaitan dengan palu kecil, berkaitan dengan tulang kecil. -K.s. dari *malleolus, -i* *m* (*l*) = 1. palu kecil; 2. panah berapi. mirip dengan palu berkelap bulat, tulang kecil. -*dim*. dari *malleus, -ei* *m* (*l*): 1. palu. 2. tulang pendengaran.
mamilla, -ae *f* (*l*) = puting susu. -*dim*. dari *mamma*.
mamillothalamicus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan *corpus mamilare* dan *thalamus, -mammillar, -e* (*l*): menyerupai puting susu; *thalamus, -i* *m* (*l*): lengkung otak.
mamma, -ae *f* (*l*) = 1. ibu, bandingkan dengan *mamma, organ susu*; 2. buah dada ibu, kelenjar susu. 3. anat.: (saluran susu) perempuan. -*mammare* (*l*): menyusui, mengisap; *mammācin* (*yn*): ingin menyusui.
mandibula, -ae *f* atau *mandibulum, -i* *n* (*l*) = rahang bawah, rahang sebagai sarana pengunyah. -*mandere* (*l*): mengunyah.
manubrium, -i *n* (*l*) = pegangan, gagang; pegangan yang digenggam dengan tangan, genggam tangan. -*manus, -us* *f* (*l*): tangan.
manus, -us *f* (*l*) = tangan, sesungguhnya lengan.
margo, -inis *m* (*l*) = sisi, penahan. -*marka* (*got*) dan (*ahd*): batas, tanda.
masculinus, -a, -um (*l*) = besar, bersifat jantan. -*mas, maris* *m* (*l*): pria, yang bersifat jantan.
massa, -ae *f* (*l*) = masa, gumpalan. -*māza* (*yn*): adonan, bubur dari tepung jelai.
masseter, -eris *m* (*l*) = anat.: otot pengunyah. -*massetār* (*yn*): pengunyah; *māssein* (*yn*): mengunyah, menguli.
masticatorius, -a, -um (*l*) = berfungsi untuk mengunyah. -*masticare* (*l*): mengunyah; *mastix, -icis* *f* (*l*): kulit pohon *mastix* yang berbau harum, yang digunakan untuk mengunyah; *mastichā* (*yn*): pohon *mastix*.
mastoideus, -a, -um (*l*) = menyerupai puting susu. -*mastós* (*yn*): buah dada ibu, puting susu, ketinggian, tonjolan; -*eidēs*: menyerupai.
mater, -tris *f* (*l*) = ibu, anat.: mengurus, memberi makan dan penutup (pelindung). -*mātār* (*yn*) dan *muoter* (*ahd*): ibu; dari *ali al abbas* (*arab*): kedua tonjolan yang disebut ibu dari otak: 1. yang lebih tebal sebagai dura mater, kulit(lapisan) otak yang keras. 2. yang lebih tipis sebagai pia mater, lapisan luar otak yang lunak.
matrix, -icis *f* (*l*) = tanah air, matriks. -*mater, -tris* *f* (*l*): ibu; arti sesungguhnya: kandungan.
maxilla, -ae *f* (*l*) = rahang atas. -*dim*. dari *mala, maximus, -a, -um* (*l*) = terbesar. -*superl*. dari *magnus*.
meatus, -us *m* (*l*) = lalu, jalur lintas. -*meare* (*l*): pergi, menarik, mengalir.
medialis, -e (*l*) = terdapat di bagian tengah, berkaitan dengan bagian tengah; anat.: medial, ke arah tengah; lawan dari *lateral, -mesos* (*yn*): lebih ke tengah, tengah.
medianus, -a, -um (*l*) = terdapat di bagian tengah, berkaitan dengan bagian tengah. -*mésos* (*yn*): lebih ke tengah, tengah.
mediastinum, -i *n* (*l*): kulit (lapisan) tengah, ruang antara paru kanan dan paru kiri, sesungguhnya dua buah pelat (*pleura*) yang berdiri tegak, yang membagi rongga dada menjadi bagian kanan dan kiri dan menahan jantung di antaranya.

medius, -a, -um (*l*) = terdapat di bagian tengah, berkaitan dengan bagian tengah, terletak di antaranya. -*mésos* (*yn*): lebih ke tengah, tengah.
medulla, -ae *f* (*l*) = yang terdalam, sumsum. -*terbawa* dari kata *medius*.
membrana, -ae *f* (*l*) = kulit lunak, kulit kecil. -K.s. substantif dari *membrum, -i* *n* (*l*): 1. bagian tubuh yang berdaging; 2. bagian, anggota tubuh.
meningeus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan kulit (lapisan) otak. -K.s. dari *meninx*.
meninx, -ingis *f* (*l*) = kulit (lapisan) otak. -*māninx* (*yn*): kulit.
meniscus, -i *m* (*l*) = setengah bulan; anat.: cartilago yang terdapat antar sendi. -*menískos* (*yn*): bulan kecil; *dim*. dari *meis* (*yn*): penutup bundar di atas patung, penutup (atap) melengkung, bulan (waktu), bulan. *meniscus articularis*: lempeng antar sendi yang bentuknya menyerupai setengah bulan.
mentalis, -e (*l*) = berhubungan dengan dagu. -K.s. dari *mentum*.
mentum, -i *n* (*l*) = dagu, janggut, sudut yang menonjol ke depan. -*prominere* (*l*): menonjol ke depan.
mesencephalon, -e *n* (*l*) = otak bagian tengah. -*mésos* (*yn*): tengah; *enképhalos* (*yn*): apa yang terdapat di dalam kepala (otak).
mesenterium, -ii *n* (*l*) = lipatan-lipatan usus tipis. -*mesenterion* (*yn*): bagian tengah organ dalam perut; *mésos* (*yn*): tengah; *éúteron* (*yn*): bagian dalam perut.
mesopharynx, -yngis *f* (*l*) = kerongkongan (yang terletak dekat mulut).
metacarpus, -i *m* (*l*) = bagian tengah tangan, perantara. -*meta-* (*yn*): sesudah, belakang, antara, di tengah; *karpós* (*yn*): tangan.
metatarsalis, -e (*l*) = berhubungan dengan kaki bagian tengah. -K.s. dari *metatarsus*.
metatarsus, -i *m* (*l*) = bagian tengah kaki, dasar kaki.
metencephalon, -i *n* (*l*) = bagian belakang otak.
minor, minus (*gen: -oris*) (*l*) = lebih kecil, lebih sedikit. -*komp*. dari *parvus* (*l*): kecil, sedikit.
mitralis, -e (*l*) = mirip dengan suatu mitra. -K.s. dari *mitra, -ae* *f* (*l*) = ikat kepala, turban; *mitra* (*yn*): ikat tubuh, ikat kepala.
modiolus, -i *m* (*l*) = sumbu (siput) yang berongga di sebelah dalam. -*dim*. dari *modius*: rongga tubuh, silinder.
molaris, -e (*l*) = berhubungan dengan mengunyah, berfungsi sebagai pengunyah, penggiling. -K.s. dari *mola, -ae* *f* (*l*): batu penggiling, gilingan; *molare* (*l*) dan *mýllein* (*yn*): menggiling.
mollis, -e (*l*) = lembut, lunak; bandingkan dengan *montok, -moldvis* (*idg*): lunak; *molliri* (*l*): membuat lunak, menjinakkan.
mons, montis *m* (*l*) = gunung, batu karang. -*men* (*idg*): menonjol ke depan.
motorius, -a, -um (*l*) = anat.: berhubungan dengan pergerakan, berfungsi untuk pergerakan. -*move* (*l*) = bergerak, menggerakkan.
mucosus, -a, -um (*l*) = berlendir, mukus. -K.s. dari *mucus, -i* *m* atau *mucus, -i* *m* (*l*): lendir, ingus; *mýssein* (*yn*): membuang ingus.
multifidus, -a, -um (*l*) = terbelah menjadi banyak bagian. -*multus, -a, -um* (*l*): banyak dan *findere* (*l*): membelah.
muscularis, -e (*l*) = berkaitan dengan otot. -K.s. dari *musculus*.
musculocutaneus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan otot dan kulit.
musculotubarius, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan *musculus tensor tympani* dan *terompet telinga*.

musculus, -i m (l) = tikus kecil, otot kecil. -dim. dari mus, muris m (l) dan mýs (yn): tikus.

myelencephalon, -e n (l) = sumsum otak, perpanjangan sumsum; sebutan untuk medulla oblongata. -myelós (yn): sumsum, sumsum tulang punggung.

myentericus, -a, -um (l) = berkaitan dengan otot usus. -mýs (yn): tikus, otot kecil; enterikós (yn): berkaitan dengan bagian dalam perut.

mylohyoideus, -a, -um (l) = melintas dari rahang bawah sampai tulang lidah. -mýlos (yn): batu penggiling, geraham.

mylopharyngeus, -a, -um (l) = melintas dari rahang bawah sampai pharynx. -mýlos (yn): batu penggiling; pharynx (yn): batang kerongkongan.

myo (yn) = anat. pada kata majemuk: otot. -mýs (yn): tikus, otot kecil.

myocardium, -ii n (l) = otot-otot jantung.

myologia, -ae f (l) = ilmu otot. -myo (yn): otot kecil; lógos (yn) = kata, bahasa, ilmu.

myometrium, -ii n (l) = otot-otot kandungan. -myo (yn): otot kecil dan mitra (yn): kandungan.

naris, -is f (l) = lubang hidung.

nasalis, -e (l) = berhubungan dengan hidung. -K.s. dari nasus.

nasus, -i m (l) = bagian luar hidung. -nasos (idg) dan naris (l): lubang hidung.

navicularis, -e (l) = berbentuk perahu, berbentuk kapal. -K.s. dari navicula, -ae f (l): perahu kecil; dim. dari navis, -is f (l): kapal.

neonatus, -a, -um (l) = bayi yang baru lahir. -néos (yn): baru; nasci (l): dilahirkan, terbentuk, terjadi.

nervosus, -a, -um (l) = banyak bersaraf, berkaitan dengan saraf; dahulu: berurat, bertenaga. -K.s. dari nervus.

nervus, -i m (l) = saraf; dahulu digunakan untuk segala urat yang berwarna keputihan: urat, ikatan, urat daging. -neûron (yn): urat, ikatan, saraf.

nidus, -i m (l) = sarang, tempat tinggal, asal mula. -nidos (idg): tempat istirahat.

niger, -gra, -grum (l) = hitam, gelap.

nodulus, -i m (l) = simpul kecil. -dim. dari nodus.

nodus, -i m (l) = simpul, sendi, ikatan, hubungan. -nodere (l): membuat simpul kecil; nódes (idg): jala besar.

norma, -ae f (l) = ukuran sudut.

nucha, -ae f (l) = leher bagian belakang. -nugrah (arab): leher bagian belakang, lekuk leher bagian belakang.

nucleus, -i m (l) = inti kecil, polong; 1. inti sel. 2. penumpukan sel-sel saraf dalam SSP. -dim. dari nux, nucis f (l): polong, inti.

nutricius [nutritius], -a, -um (l) = memberi makan, mendidik, membesarkan. -nutrire (l): menyusui, memberi makan, membesarkan, mendidik.

obex, -icis m (l) = gerendel, balok lintang, bendungan. -obicere (l): melempar pada, menghampiri.

obliquus, -a, -um (l) = miring, dalam, mengarah ke sisi. -ob-, -op- (l): pada, ke; limen, -inis n (l): yang membengkok.

oblongatus, -a, -um (l) = memperpanjang.

oblongus, -a, -um (l) = panjang.

obturatorius, -a, -um (l) = berfungsi sebagai penutup. -obturare (l): menutupi.

obturatus, -a, -um (l) = tertutup. P.p.p. dari obturare (l): menutup.

obtusus, -a, -um (l) = tumpul, lemah. -P.p.p. dari obtundere (l): membuat tumpul, menjadi tumpul.

occipitalis, -e (l) = berkaitan dengan kepala bagian belakang. -K.s. dari occiput.

occiput, -itis n (l) = kepala belakang. -ob- (l): di seberang, pada; caput, -itis n (l): kepala, pimpinan.

octavus, -a, -um (l) = yang ke delapan (saraf otak). -ógodes (idg): kedelapan.

oculomotorius, -a, -um (l) = berkaitan dengan pergerakan mata.

oculus, -i m (l) = mata. -mungkin dim. dari oculus (idg), okje (idg) dan óktallos atau ophthalmós (yn): mata, lubang (rongga) mata.

oesophagus, -i m (l) = saluran makanan. -oíso (yn): penunjuk waktu y.a.d. dari phérein: membawa, mentransportasi; phagein (yn): makan, mencerna.

olecranon, -i n (l) = tonjolan (kait) dari tulang lengan bawah, siku. -olékranon (yn): kepala lengkung tulang lengan; olená/olán (yn): siku, lengan bawah; kranon (yn): kepala.

olfactorius, -a, -um (l) = berfungsi sebagai penciuman. -ólfacere (l): mencium, mendengus; olere (l) dan ozein (yn): mencium.

oliva, -ae f (l) = olive. -elafa (yn): pohon olive.

omentum, -i n (l) = jaringan kulit di sekeliling bagian dalam perut, lemak; jaringan di sekeliling alat pencernaan.

omentalis, -e (l) = berkaitan dengan jaring besar. -K.s. dari omentum.

omoclavicularis, -e (l) = melintas dari bahu sampai ke clavícula. -ómos (yn): bahu; clavícula: otot selangka.

omohyoideus, -a, -um (l) = melintas dari bahu sampai tulang lidah. -ómos (yn): bahu.

omphaloentericus, -a, -um (l) = berkaitan dengan saluran telur. -omphalós (yn): pusar; énteron (yn): usus, alat pencernaan.

oóphorus, -a, -um (l) = memiliki (mengandung) telur. -óón (yn): telur, phérein (yn): membawa, mengandung.

operculum, -i n (l) = tutup; anat.: bagian dari lapisan otak yang menutupi insula. -operire (l): menutupi.

opercularis, -e (l): K.s. dari operculum.

ophthalmicus, -a, -um (l) = berkaitan dengan mata. -ophthalmós (yn): mata.

opponens, -entis (l) = berdiri berlawanan, berseberangan, menempatkan diri berseberangan.

-P.p.a. dari opponere (l): melawan, menyeberang; ob-, op- (l): di seberang; ponere (l): menempatkan, meletakkan.

opticus, -a, -um (l) = berkaitan dengan penglihatan. -ópsis (yn): penglihatan.

ora, -ae f (l) = sisi, kelim, pantai; ada kaitannya dengan os, oris n (l): mulut.

orbicularis, -e (l) = berbentuk lingkaran. -K.s. dari orbiculus, -i m (l): lingkaran kecil; dim. dari orbis, -is m (l): lingkaran.

orbita, -ae f (l) = rongga mata; sesungguhnya: jalur lingkaran, roda, alur melingkar.

orificium, -ii n (l) = lubang, pembukaan, sesungguhnya: sesuatu yang tampak menyerupai mulut. -os, oris n (l): mulut; facies, -ei f (l): bentuk, tampak.

os, oris n (l) = mulut, jalur masuk, muara; -ah, asan, ayam (alind): mulut, pembukaan.

os, ossis n (l) = tulang, kaki, belulang. -ostéon atau óstion (yn): kaki, tulang.

osteologia, -ae f (l) = ilmu tulang. -ostéon (yn): tulang; lógos (yn): kata, ilmu, pelajaran.

ostium, -ii n (l) = muara, jalur masuk, pintu. -os, oris n (l): mulut.

oticus, -a, -um (l) = berkaitan dengan telinga. -oús, otós (yn): telinga.

ovalis, -e (l) = berbentuk sebagai telur, lonjong. -K.s. dari ovum.

ovarium, -ii n (l) = saluran telur. -substant. K.s. dari ovum.

ovum, -i n (l) = telur. -óón (yn): telur.

pachymeninx, -ingis f (l) = kulit (lapisan) otak yang banyak berserat dan kuat. -pachýs (yn): tebal, kuat; máninx (yn): kulit (lapis) otak.

palatinus, -a, -um (l) = berkaitan dengan langit-langit. -K.s. dari palatum.

palato (l) = berasal dari langit-langit.

palatum, -i n (l) = langit-langit. -pala (idg): tekapan, lengkung penutup.

pallidus, -a, -um (l) = pucat, pudar. -pallére (l): memucat, memudar; poliós (yn): abu-abu.

pallium, -ii n (l) = tutup, baju hangat (mantel); anat.: tutup (pelindung) otak. -palla, -ae f (l): baju wanita Romawi yang menyerupai mantel.

palma, -ae f (l) = telapak tangan. -pálamā (yn): tangan datar, lekuk tangan.

palmaris, -e (l) = berkaitan dengan telapak (permukaan) tangan. -K.s. dari palma.

palmatus, -a, -um (l) = menyerupai ranting palma. -palma, -ae f (l): telapak tangan, tangan datar; -pálamā (yn): telapak tangan, tangan datar.

palpebra, -ae f (l) = kelopak mata. -palpitare (l): mengedipkan mata (karena silau) atau palpuri (l): mengelus (kelopak mengelus lembut di atas bola mata).

pampiniformis, -e (l) = menyerupai rangka, alur. -pampinus, -i m (l): rangka anggur; forma, -ae f (l): bentuk.

pancreas, -atis f (l) = saluran kelenjar perut. -pán (yn): semua, seluruhnya; kréas (yn): daging, substansi dalam saluran kelenjar.

panniculus, -i m (l) = kulit, lapisan. -dim. dari pannus, -i m (l): baju, carik, kain; plānos (yn): baju, kain.

papilla, -ae f (l) = penonjolan yang menyerupai kutil, papilla (kulit, ginjal dan lidah), asalnya hanya berarti puting susu. -papula, -ae f (l): helai, gelembung kecil.

paradidymis, -idis f (l) = organ rudimenter (sisa asal ginjal) yang terletak di sisi testis, anat.: kanal buntu di kedua sisi bagian atas kepala (samping) saluran sperma [epididymis] di depan saluran sperma. -pará (yn): di dekat; dídidymoi (yn): kembar, testis.

parametrium, -i n (l) = daerah di dekat kandungan. -mātra (yn): kandungan.

parasympathicus, -a, -um (l) = bekerja melawan (bertentangan dengan) pars sympathica dari sistem saraf otonom atau sistem saraf vegetatif.

parenchyma, -atis n (l) = jaringan spesifik dari organ tertentu. -parénchyma (yn): dekat yang dituangkan; chéein (yn): menuang.

paries, -etis m (l) = dinding. -etym. tidak pasti.

parietalis, -e (l) = parietal, ke arah sisi; anat.: berkaitan dengan os parietale (tulang tengkorak). -K.s. dari paries.

paroóphoron (yn) = organ rudimenter (sisa asal ginjal) yang terletak di sisi medial saluran telur.

parotideus, -a, -um (l) = berkaitan dengan saluran kelenjar telinga. -K.s. dari parotis.

parotis, -idis f (l) = pembengkakan di sisi telinga (asalnya: campak); glandula parotidea: saluran kelenjar telinga. -oús (yn): telinga.

pars, partis f (l) = sebagian, sepotong, bagian dari tubuh, sisi. -partiri (l): membagi.

parvus, -a, -um (l) = kecil. -pauros (yn): kecil, sedikit, kurang.

patella, -ae f (l) = cawan, cawan persembahan; anat.: cawan siku. -dim. dari patera, -ae f (l): cawan datar; patere (l): tetap terbuka.

pecten, pectinis m (l) = sisir, alur. -pectare (l) dan pēkein (yn): menyisir.

pectinatus, -a, -um dan **pectineus, -a, -um** (l): K.s. dari pecten
pectoralis, -e = berkaitan dengan dada. -K.s. dari pectus.
pectus, -oris n (l) = dada, jantung, perasaan. -paksa (altind): sayap, ketiak.
pedunculus, -i m dan **pediculus, -i** m (l) = kaki kecil, gagang. -dim. dari pes, pedis m (l): kaki.
pellucidus, -a, -um (l) = tembus pandang. -perlucere (l): membayang, tembus pandang; per- (l): sepenuhnya, melalui; lucere (l): bersinar, menerangi.
pelvinus, -a, -um (l): K.s. dari pelvis.
pelvis, is f (l) = panggul, pinggul. -pellis (yn): kunci, pinggul; pélla (yn) dan palavi (altind): peralatan makan.
penis, -is m (l) = alat kelamin pria. -pés (yn): alat kelamin pria.
perforans, -tis (l) = menembus. -P.p.a. dari perforare (l): mengebor tembus; per- (l): melalui; forare (l): mengebor, menggali.
perforatus, -a, -um (l) = mengebor tembus. -P.p.p. dari perforare (l): mengebor tembus.
pericardium, -ii n (l) = kantung jantung.
perilympha, -ae f (l) = cairan yang mengelilingi labyrinth pendengaran. -peri- (yn): di keliling, sekeliling; lympa (l): sumber air.
perimetrium, -ii n (l) = lapisan perut penutup kandungan. -mātra (yn): kandungan.
perinealis, -e (l): K.s. dari perineum.
perineum, -i n (l) = bendungan, daging bagian tengah, area antara bokong dan alat kelamin, khususnya kantung kemih. -mungkin dari perinein (yn): menumpuk, menyusun berlapis.
periodontium, -ii n (l) = lapisan akar (dasar) gigi. -odous, odontos (yn): gigi.
periorbita, -ae f (l) = periost yang terdapat pada lubang mata; lihat peri dan orbita.
periorchium, -ii n (l) = lembaran peritoneal parietales dari testis. -orchis (yn): testis.
periosteum, -i n (l) = perios yang melapisi rongga mata, kulit tulang. -os, ossis m (l): tulang.
peritoneum, -ii n (l) = membran serosa yang melapisi abdominopelvik dan visera. peritonáion (yn): di sekitar merengang.
permanens, -entis (l) = tetap, menetap. -P.p.a. dari permanere (l): tinggal, tetap, menetap.
peroneus [peroneus], -a, -um dan **peronealis, -e** (l) = berkaitan dengan tulang betis, terletak pada sisi tulang betis. -pero, -onis m (l): sepatu dari kulit merah; peróna (yn): sengat.
perpendicularis, -e (l) = tegak lurus. -perpendicularum, -i n (l): pengukur tegak lurus, lot; -perpendere (l): mengukur dengan tepat.
pes, pedis m (l) = kaki. -poús (yn): kaki.
petiolus, -i m (l) = kaki kecil. -dim. dari pes; kemudian petiolus berubah menjadi petiolus.
petrosus, -a, -um (l) = berkarang, berbatu. -pétra (yn): karang, batu.
petrotympanicus, -a, -um (l) = melintas dari tulang karang sampai ke rongga tympanica.
phalanx, -angis f (l) = batang, gilingan, ruas; anat.: phalanx, bagian dari jari tangan dan kaki. -phálanx (yn): 1. kayu bundar, balok; 2. bagian dari jari tangan, kaki; 3. ruas.
pharyngeus, -a, -um (l) = berkaitan dengan rongga kerongkongan. -K.s. dari pharynx.
pharynx, -ngis m dan f (l) = rongga kerongkongan, batang tenggorokan. -phárynx (yn): tenggorokan, kerongkongan, batang tenggorokan.
philtrum, -i n (l) = lekuk hidung bibir. -philtron (yn): pesona cinta, mabuk cinta.
phrenicus, -a, -um (l) = berkaitan dengan otot yang melengkung melintas melintang tubuh. -phrenes, -um f (l) dan phrān (yn): otot yang melengkung melintas melintang tubuh.

pigmentum, -i n (l) = zat warna; dandanan.
pingere (l): melukis; poikilos (yn): tumpul.
pilus, -i m (l) = rambut tunggal. -pilos (yn): kikir.
pinealis, -e (l) = berkaitan dengan biji pohon cemara, menyerupai biji pohon cemara. -pinus, -us f (l) dan picmus (idg): cemara.
piriformis, -e (l) = menyerupai buah pir. -pirum, -i n (l): buah pir; forma, -ae f (l): bentuk.
pisiformis, -e (l) = menyerupai buah polong. -pisum, -i n (l) dan pison (yn): buah polong; forma, -ae f (l): bentuk.
pituitarius, -a, -um (l) = berlendir. -pituita, -ae f (l): lendir. -glandula pituitaria.
pius, -a, -um (l) = suci, lembut. -pia mater: lapis otak yang lunak.
placenta, -ae f (l) = bali, plasenta, kue ibu. -plakōús (yn): kue, sesungguhnya: memiliki bidang-bidang datar.
planta pedis (l) = telapak kaki. -planta, -ae f (l): permukaan kaki; pes, pedis m (l): kaki; plátos (yn): lebar; platýs (yn): lebar, luas.
planum, -i n (l) = dataran, permukaan. -placere (l): mendatarkan, menghaluskan; planare (l): merencanakan.
planus, -a, -um (l) = datar, bidang, rencana.
platysma, -atis n (l) = benda yang datar dan melebar; anat.: otot kulit leher yang berbidang lebar. -platýs (yn): lebar, luas.
pleura, -ae f (l) = sisi, rusuk; anat.: selaput rusuk, selaput dada. -pleurá (yn): sisi suatu benda.
plexus, -us m (l) = jalinan, anyaman. -plectere (l) dan plékein (yn): menganyam.
plica, -ae f (l) = lipatan, segala bentuk berlipat. -plicare (l): melipat; plékein (l): menganyam, mengayun atau ptýssein (yn): melipat.
pollex, -icis m (l) = ibu jari. -pollere (l): berdasarkan, melakukan.
pons, pontis m (l) = jembatan, jalan sempit. -paos (yn): jalan sempit, jalan setapak.
pontinus, -a, -um = berkaitan dengan jembatan. -K.s. dari pons.
poples, -itis m (l) = lekuk lutut, berlutut.
popliteus, -a, -um (l): K.s. dari poples.
porta, -ae f (l) = gerbang, pintu, jalan masuk. -póros (yn): jalur lalu; peírein (yn): menerobos masuk.
portio, -ionis f (l) = bagian, potongan, lampiran, porsi. -pars (l) dan époron (yn): bagian tertentu yang ditambahkan.
porus, -i m (l) = gang, kanal, saluran; anat.: pembukaan suatu gang. -póros (yn): bukaan, jalan, jalur lalu; peírein (yn): menerobos masuk.
postcentralis, -e (l) = anat.: terletak di belakang lekuk sentral otak.
posterior, -ius (l) = di belakang, kemudian, yang menyusul. -komp. dari post (l): belakang, sesudahnya.
posterolateralis, -e (l) = lebih ke belakang dan ke sisi.
praecentralis [precentralis], -e (l) = terletak di depan lekuk sentral otak.
praeputium [preputium], -i n (l) = kulit (lapis) depan. -pósthion (yn) sebagai dim. dari pósthā (yn): bagian tubuh pria atau prae- (l): depan dan putare (l): menyunat, menyucikan.
princeps, -ipis m (l) = pertama, terpenting. -dari primi-ceps: mengambil tempat pertama; primus (l): pertama; capere (l): mengambil.
principalis, -e (l) = asalnya, pertama. -K.s. dari princeps.
procerus, -a, -um (l) = tinggi, langsing, terentang, panjang. -crescere (l): tumbuh, terjadi.
processus, -us m (l) = kemajuan, maju; anat.: tonjolan. -procedere (l): maju ke depan, menonjol; cedere (l): menghindar, pergi.

profundus, -a, -um (l) = dalam, tak beralas (berdasar). -lihat pro- (l) dan fundus (l): di dekat dasar, di kedalaman.
prominentia, -ae f (l) = lebih maju (kelebihan), tonjolan, yang lebih tinggi. -prominere (l): menonjol ke depan, menjulang ke depan; minere (l): menjulang, mengancam.
promontorium, -i n (l) = pegunungan depan, tekapan depan, lengkung depan.
pronator, -oris m (l) = yang membungkuk; anat.: otot yang di saat lengan bawah diputar akan mengarahkan telapak tangan ke bawah, khususnya ke arah dorsal. -pronare (l): membungkuk ke depan.
pronephros, -i m (l) = ginjal sebelah depan, awal terbentuknya ginjal. -néphros (yn): ginjal.
pronus, -a, -um dan **pronatus, -a, -um** = miring, menurun, condong ke depan. -K.s. dari pronator.
proprius, -a, -um (l) = tetap, terus menerus, berlangsung, sendiri, sesungguhnya, berada.
prosencephalon, -i n (l) = otak sebelah depan. -enképhalos (l): otak.
prostata, -ae f (l) = pembuluh utama. -prostátis (yn): pemimpin, pemuka, pelindung, pemimpin.
prostaticus, -a, -um (l): K.s. dari prostata.
protuberantia, -ae f (l) = bermacam jenis penonjolan dan kondisi lebih tinggi, protuberantia. -protuberare (l) = menonjol ke depan.
proximalis, -e (l) = anat.: terletak lebih dekat ke tubuh, ke arah tubuh, proximal. -proximus, -a, -um (l): terdekat, sup. dari prope (l):dekat, pada.
psaos, pscae m (l) = pinggang, pinggul. -psóa (yn): pinggul, daerah pinggul, daging pinggul.
pterygoideus, -a, -um (l) = berbentuk sayap. -pteryx (yn): sayap; -eidés (yn): bentuknya menyerupai.
pudendus, -a, -um (l) = berkaitan dengan kemaluan, nista, bersifat nista. -pudére (l): malu.
pulmo, -onis m (l) = paru-paru. -pleumon, pneumon (yn): paru-paru.
pulmonalis, -e (l): K.s. dari pulmo.
pulpa, -ae f (l) = lembut; anat.: substansi yang lembut, lunak, sumsum, parenchima.
pulvinar, -aris n (l) = bantal.
pupilla, -ae f (l) = pupil, anak mata. -dim. dari pupa, -ae f (l): gadis, boneka; sesungguhnya: bayangan cermin yang diperkecil, yang terlihat dari sudut pandangan orang lain.
putamen, -inis n (l) = pinggan, kulit (telur); anat.: bagian terluar dari nucleus lentiformis [lenticularis] = pusat lensa. -putare (l): menyayat, membersihkan, mengatur.
pýelos, -i f (l) = bagian dari ginjal. -pýelos (yn): palung, dulang, tampi.
pyloricus, -a, -um (l): K.s. dari pylorus.
pylorus, -i m (l) = gerbang, tempat ke luar perut; anat.: peralihan antara perut besar dan usus kecil. -pylōrós (yn): gerbang, penjaga pintu.
pyramidalis, -e (l): K.s. dari pyramis.
pyramis, -idis f (l) = piramida; anat.: bentuk mirip piramida (kerucut). -pyramis (yn): piramida.
quadrangularis, -e (l) = bersudut empat. -quattuor (l): empat; angulus, -i m (l): sudut.
quadratus, -a, -um (l) = bersudut empat. -quadrare (l): menjadikan sudut sembilan puluh derajat.
quadriceps, -cipitis (l) = berkepala empat.
radialis, -e (l) = berkaitan dengan tulang lengan bawah. K.s. dari radius.
radiatio, -onis f (l) = pemancaran, penyinaran. -radius, -ii m (l): sinar, pancaran cahaya.
radicularis, -e (l) = berkaitan dengan akar. -K.s. dari radícula, -ae f (l): akar kecil.
radius, -ii m (l) = jari-jari roda, setengah lingkaran, sinar matahari; anat.: tulang lengan bawah.

radix, -icis *f* (I) = akar, -radix (yn): cabang, akar, tongkat pengukur.

ramus, -i *m* (I) = batang, cabang.

raphe, -es *f* (I) = jahitan, jahitan kult. -raphū (yn): jahitan, kelim; rāptō (yn): menjahit menjadi satu.

recessus, -us *m* (I) = pergi kembali, lekuk, lengkung, sudut, relung. -recedere (I): menyingkir balik; re-: balik; cedere (I): menyingkir, pergi.

rectum, -i *n* (I) = bagian akhir usus, usus buntu. -rectus (I): lurus.

rectus, -a, -um (I) = lurus, -regere (I): mengarahkan, mengalihkan.

recurrens, -entis (I) = berjalan balik, berputar. -P.p.a dari recurrere (I): berjalan balik, kembali, berputar.

regio, -onis *f* (I) = daerah, posisi, arah. -regere (I): mengarahkan, memerintah; orēgō (yn): meregang, meregang diri.

ren, renis *m* (I) = ginjal.

renalis, -e (I): K.s. dari ren.

respiratorius, -a, -um (I) = berfungsi untuk bernapas. -respirare (I): bernapas.

rete, retis *n* (I) = jaring, jaring ikan. -ēre (idg) dan rusus, -a, -um (I): tipis, lepas, tidak rapat.

retina (lengkapnya tunica) (I) = kulit jaring mata. -mungkin: retinere (I): menahan balik; atau: rete, retis *n* (I): jaring; retinus (I): bersifat sebagai jaring.

retinaculum, -i *n* (I) = kait, tahanan, jaring, ikat penahan; anat.: 1. Sarana pengangkat dan penahan bagian-bagian yang lunak. 2. bentuk berserabut yang menahan bagian lain agar tak tergeser. -retinere (I): menahan.

retroperitonealis, -e (I) = terletak di sebelah belakang selaput perut.

rhinencephalon, -i *n* (I) = otak bagian penciuman. -rhīs (yn): hidung; enképhalos (yn): apa yang terletak di dalam kepala (otak).

rhombencephalon, -i *n* (I) = otak ketupat (wajik); diberi nama sesuai dengan lekuk berbentuk ketupat. -rhōmbos (yn): wajik; enképhalos (yn): apa yang terletak di dalam kepala (otak).

rhomboideus, -a, -um (I) = menyerupai wajik, ketupat. -rhōmbos (yn): berbentuk lingkaran, gasing, kemudian: ketupat; -eides (yn): menyerupai.

rima, -ae *f* (I) = celah, gores. -ricoma (idg): gores; ereikein (yn): membuka.

risorius, -a, -um (I) = berfungsi untuk tertawa. -ridere (I): tertawa, menyeringai; risor, -oris *m* (I): yang tertawa, pengejek.

rostralis, -e (I) = terletak di sisi depan tubuh.

rostrum, -i *n* (I) = paruh, moncong, hidung. -rodere (I): memakan.

rotator, -oris *m* (I) = memutar melingkar; bandingkan dengan rotation. -rotare (I): memutar; rota, -ae *f* (I): roda.

rotundus, -a, -um (I) = bundar, bundar bagai bola. -rota, -ae *f* (I): roda, lihat rotator.

ruber, -bra, -brum (I) = merah. -erythrōs (yn): merah; rubēre (I): menjadi merah.

ruga, -ae *f* (I) = keriput, lipatan kulit, lipatan. -rūksas (altind): kasar; rysōs (yn): berkeriput.

saccus, -i *m* (I) = kantung, tas. -sāk(k)os (yn): kantung.

sacer, sacra, sacrum (I) = suci. -sacrum, -i *n* (I): kesucian, yang suci.

sacralis, -e (I) = berkaitan dengan tulang belakang yang membentuk dinding belakang pinggul. -K.s. dari sacrum.

sagittalis, -e (I) = menurut arah anak panah, sagital, dari ventral ke dorsal. -K.s. dari sagitta, -ae *f* (I): panah.

salivatorius, -a, -um (I) = berkaitan dengan air liur. -saliva, -ae *f* (I): liur, lendir.

salpinx, -ingis *f* (I) = trompet; anat.: 1. saluran telur (tuba uterina [salpinx]); 2. trompet telinga (tuba auditiva [auditoria]). -salpinx (yn): trompet.

saphenus, -a, -um (I) = tersembunyi. -al safin (arab): tersembunyi, yang tersembunyi; bukan dari saphās (yn): jelas, dapat dilihat.

sartorius, -a, -um (I) = berfungsi untuk menjahit. -sartor, -oris *m* (I): penjahit; sarcire (I): memperbaiki.

scala, -ae *f* (I) = tingkat, tahap. -scalae, -arum (pl): tingkat, tangga; scand-sla (idg): mendaki.

scalenus, -a, -um (I) = miring, ketinggian tidak rata, bersegi tiga. -skalānōs (yn): tidak lurus, miring.

scapha, -ae *f* (I) = biduk, sampan; anat.: lekuk otot telinga yang terletak di antara helix dan anthelix. -skāphū (yn): yang dilubangi, perahu, sampan.

scaphoideus, -a, -um (I) = berbentuk sampan. -skāphū (yn): yang dilubangi, wadah yang berbentuk biduk, perahu; skāptō (yn): menggali.

scapula, -ae *f* (I) = tulang bahu, bahu, punggung. -kāpetos (yn): galian, kuburan.

sclera (lengkapnya tunica oculi) (I) = selaput (kulit) mata yang keras atau kuat. -sklārōs (yn): keras, kuat.

scriptorius, -a, -um (I) = berfungsi untuk menulis. -scribere (I): menulis, menggambar.

scrotalis, -e (I): k.s. dari scrotum.

scrotum, -i *n* (I) = kantung, kantung kemih. -skrydda (altind): kulit berkerut.

secundarius, -a, -um (I) = kedua. -secundus, -a, -um (I): yang kedua, berikutnya; sequi (I): mengikuti, berikut, melanjutkan.

segmentalis, -e (I): K.s. dari segmentum.

segmentum, -i *n* (I) = bagian, segmen. -secare (I): menyayat, memotong, membagi.

sella, -ae *f* (I) = pelana, kursi, bangku. -sedere (I): duduk, menempatkan; hēlla (yn): tempat duduk.

semicanalis, -is *m* (I) = setengah kanal, selokan, saluran.

semicircularis, -e (I) = berbentuk setengah lingkaran.

semilunaris, -e (I) = berbentuk setengah bulan. -semi- (I): setengah; luna, -ae *f* (I): bulan.

semimembranosus, -a, -um (I) = separuh berkulit.

seminalis, -e (I) = berkaitan dengan kemih. -K.s. dari semen, -inis *n* (I): benih, batang; se, saen (idg) dan serere (I): menanam bibit, menanam.

semiovalis, -e (I) = berbentuk separuh telur.

semispinalis, -e (I) = separuhnya termasuk tonjolan lancip tulang belakang; sebutan untuk otot yang melintas dari tonjolan lintang tulang belakang sampai tonjolan lancip tulang belakang berikutnya.

semitendinosus, -a, -um (I) = separuh bertendo.

septalis, -e (I): K.s. dari septum.

septum, -i *n* (I) = dinding pemisah, sesungguhnya: pemagar, keliling. -saepire (I): memagari, mengelilingi, mengitari.

serratus, -a, -um (I) = bergerigi. -P.p.p. dari serrare (I): menggergaji; serra, -ae *f* (I): gergaji.

sesamoideus, -a, -um (I) = menyerupai biji buah sesam. -sāsamon (yn) buah yang datangnya dari Mesir dan Arab, dari tanaman sesam.

sigmoideus, -a, -um (I) = menyerupai sigma. -sigma (yn): bentuk setengah bulan.

simplex, -icis (I) = sederhana, sendiri. -sēm (idg): satu.

sinister, -tra, -trum (I) = kiri, tidak menguntungkan.

sinuatrialis, -e (I) = berkaitan dengan sinus venarum cavarum dan serambi depan jantung.

sinus, -us *m* (I) = dada, pendalaman, lekuk, lengkung, bengkok. -sinuāre (I): melengkungkan, membungkuk.

soleus, -a, -um (I) = menyerupai ikan schol. -solea, -ae *f* (I): ikan schol; asalnya: sandal, telapak kaki.

solitarius, -a, -um (I) = berdiri sendiri, terpisah, menyendiri. -solus, -a, -um (I): sendiri.

spatium, -ii *n* (I) = ruang antara, ruang, jalur, lintas lari. -spādion, stadion (yn): lintas lari.

spermaticus, -a, -um (I) = berkaitan dengan kemih. -K.s. dari spērma (yn): kemih, benih; spērein (yn): menuai, menyebar.

sphenoidalis, -e (I) = berbentuk sebagai pasak, baji. -sphān (yn): pasa, baji.

sphincter, -eris *m* (I) = pengikat, otot pengikat. -sphingein (yn): mengikat menjadi satu, mencekik, menarik menjadi satu; sphinx: dewi kematian yang terikat menjadi satu.

spina, -ae *f* (I) = duri, tulang punggung.

spinalis, -e dan spinosus, -a, -um (I): K.s. dari spina.

spinocostalis, -e (I) = melintas dari tulang punggung sampai tulang rusuk.

spiralis, -e (I) = berbelit. -K.s. dari spīra, -ae *f* (I) = belit, lekuk, spiral; spēira (yn): belitan.

splanchnicus, -a, -um (I) = berkaitan dengan isi perut. -splānchōn (yn): isi perut.

splanchnologia, -ae *f* (I) = pelajaran (ilmu) mengenai isi perut. -splānchōn (yn): isi perut; lōgos (yn): kata, bahasa, pelajaran, ilmu.

splen, -enis *m* (I) = empedu. -splān (yn): empedu.

splenium, -ii *n* (I) = pembengkakan, gelungan, maskara kecantikan. -splenion (yn): belat luka, plester, kompres.

splenius, -ia, -ium (I) = berbentuk plester, kerutan menonjol.

spongiosus, -a, -um (I) = berpori, berbentuk bunga karang. -spongiā (yn): bunga karang.

squama, -ae *f* (I) = sisik (ikan, ular). -squaleo (I): bersisik, kasar.

squamosus, -a, -um (I) = K.s. dari squama.

stapedius, -a, -um (I) = K.s. dari stapes.

stapes, -edis *m* (I) = sanggudi, yang terkecil dari ketiga tulang pendengaran.

stellatus, -a, -um (I) = berbentuk bintang. -stella, -ae *f* (I): rasi bintang; astār (yn): bintang.

sternalis, -e (I) = K.s. dari sternum.

sternoclavicularis, -e (I) = melintas dari dada sampai tulang selangka.

sternocleidomastoideus, -a, -um (I) = menghubungkan tulang dada dan tulang selangka dengan tonjolan mastoideus. -sternum, -i *n* (I): tulang dada; kleis (yn): gerendel, kunci, tulang selangka; mastoideus (I): menyerupai puding susu.

sternocostalis, -e (I) = melintas dari dada sampai tulang rusuk.

sternohyoideus, -a, -um (I) = melintas dari dada sampai tulang lidah.

sternothyroideus, -a, -um (I) = melintas dari tulang dada sampai saluran thyroid.

sternum, -i *n* (I) = tulang dada. -sternere (I): melebar, menghaluskan; stērnon (yn): dada, tulang dada.

stratum, -i *n* (I) = area, penutup, melebar, lapisan. -sternere (I) dan stōrnyimi (yn): melebarkan, menutupi.

stria, -ae *f* (I) = garis-garis, kerut-kerut.

striatus, -a, -um (I) = bergaris. -K.s. dari stria.

styloglossus, -a, -um (I) = melintas dari tonjolan styloideus (anak batu tulis) sampai lidah.

stylohyoideus, -a, -um (I) = melintas dari tonjolan styloideus (anak batu tulis) sampai tulang lidah.

styloideus, -a, -um (I) = berbentuk anak batu tulis. -stýlos (yn): anak batu tulis, gagang.

stylomastoideus, -a, -um (*l*) = melintas dari tonjolan styloideus sampai tonjolan mastoideus.
stylopharyngeus, -a, -um (*l*) = melintas dari tonjolan styloideus sampai langit-langit.

subcutaneus, -a, -um (*l*) = terletak di bawah kulit.

submucosus, -a, -um (*l*) = terletak di bawah kelenjar kulit.

substantia, -ae *f* (*l*) = substansi, kesibukan; anat.: substansi, dasar bermater. -substare (*l*): berada di bawah, ada, eksistensi, bersegi teguh.

sulcus, -i *m* (*l*) = lekuk, sayatan. -holkós (*yn*): kendali, lekuk yang terentang (tertarik); hélkō (*yn*): menarik.

supercilium, -ii *n* (*l*) = alis mata, yang terletak di atas kelopak mata.

superficialis, -e (*l*) = terletak di permukaan, bersifat permukaan. -facies, -ei *f* (*l*): bentuk luar.

superior, -ius (*l*) = lebih tinggi, lebih atas, terletak lebih ke atas. -komp. dari super.

supinator, -oris *m* (*l*) = pemutar ke atas. -supinare (*l*): membungkuk ke belakang, memutar ke atas; dengan memutar lengan bawah maka telapak tangan mengarah ke atas, khususnya ke depan; hýptios (*yn*): bersandar ke belakang, mengarah ke belakang.

supremus, -a, -um (*l*) = yang teratas, yang terluar, yang tertinggi. -sup. dari super.

suralis, -e (*l*) = berkaitan dengan tulang betis. -K.s. dari sura, -ae *f* (*l*): betis, kaki bagian bawah.

suspensorius, -a, -um (*l*) = berfungsi untuk menggantungkan. -suspendere (*l*): menggantung, mengangkat ke atas.

sustentaculum, -i *n* (*l*) = penguat, bantuan, penopang. -sustenare (*l*): menopang, menahan lurus, menguatkan, membantu.

sutura, -ae *f* (*l*) = jahitan, jahitan bedah, hubungan jahitan dua tulang tengkorak (kepala), jahitan luka.

sympathicus, -a, -um (*l*) = simpatik; anat.: bagian simpatis susunan saraf otonom atau vegetatif. -páthōs (*yn*): derita, perasaan.

symphysis, -eos dan -is *f* (*l*) = hubungan tulang melalui cartilago, dibandingkan dengan cartilaginea. -symphýein (*yn*): tumbuh menyatu, menyatukan.

synarthrosis, -eos dan -is *f* (*l*) = alur tulang. -árthron (*yn*): sendi.

synchondrosis, -eos dan -is (*l*) = tulang rawan sebagai hubungan antar tulang. -chóndros (*yn*): tulang rawan.

syndesmosis, -eos dan -is (*l*) = jaringan ikat sebagai hubungan antar tulang. -desmós (*yn*): ikatan, hubungan.

synostosis, -eos dan -is (*l*) = tulang rawan sebagai hubungan antara dua buah tulang. -ostéon (*yn*): tulang.

synovia, -ae *f* (*l*) = pelumas sendi.

taenia, -ae *f* (*l*) = ikatan sempit, garis, tali. -tainia (*yn*): pita, ikatan; teinein (*yn*): memilin, membentang, merentang.

talaris, -e (*l*): K.s. dari talus.

talocalcaneonavicularis, -e (*l*) = melintas dari tulang pergelangan kaki dan tulang tumit sampai tulang dasar kaki.

talocruralis, -e (*l*) = melintas dari tulang pergelangan kaki sampai tulang betis.

talonavicularis, -e (*l*) = melintas dari tulang pergelangan sampai tulang dasar kaki.

talus, -i *m* (*l*) = tulang pergelangan kaki; asalnya: dadu, kubus.

tapetum, -i *n* (*l*) = karpet, tirai depan. -tapes, -itis *m* (*l*) dan tápīs (*aliran*): karpet.

tarsus, -a, -um (*l*): K.s. dari tarsus.

tarsometatarsalis, -e (*l*) = melintas dari dasar kaki sampai bagian tengah kaki.

tarsus, -i *m* (*l*) = 1. dasar kaki. 2. pelat datar. -tarsós (*yn*): benda yang menyebar datar.

tectorius, -a, -um (*l*) = berfungsi sebagai penutup; untuk menutupi. -K.s. dari tectum.

tectum, -i *n* (*l*) = atap. -tegere (*l*) dan stégein (*yn*): menutupi; tégos (*yn*): atap; stégā (*yn*): rumah, atap; decchin (*ahd*): penutup.

tegmen, -inis *n* dan **tegmenum**, -i *n* (*l*) = penutup, atap, tutup kepala (wanita). -tegere (*l*) dan stégein (*yn*): menutupi; menyembunyikan.

tegmentalis, -e (*l*) = K.s. dari tegmenum.

tela, -ae *f* (*l*) = jaringan, lapisan jaringan. -tēxere: menjalin, menganyam; téxla (*idg*): jaringan.

telencephalon, -i *n* (*l*) = otak bagian belakang. -télos (*yn*): akhir; enképhalos (*yn*): yang terdapat di dalam kepala (otak).

temporalis, -e (*l*) = K.s. dari tempus.

tempus, -oris *n* (*l*) = kantuk, waktu.

tendineus, -a, -um (*l*) = K.s. dari tendo.

tendo, -inis *n* (*l*) = urat. -tēndere (*l*) dan teinein (*yn*): menarik, meregang, membentang.

tensor, -oris *m* (*l*) = penegang, peregang. -tēndere (*l*) dan teinein (*yn*): menarik, meregang, membentang.

tentorium, -i *n* (*l*) = tenda. -tēndere (*l*): menegangkan, menarik tegang, berkemah, menempati.

tenuis, -e (*l*) = tipis, halus. -tēndere (*l*): menegangkan, menarik lepas satu dari yang lain; tánus (*alrind*) dan dānni (*ahd*): tipis, terbentang.

teres, -etis (*l*) = bundar, dipilih, panjang bundar. -terere (*l*): menggosok; teirō dan tribō (*yn*): menggosok.

terminalis, -e (*l*) = berkaitan dengan perbatasan, khususnya batas dapat diakhiri lokasi akhir; dibandingkan dengan termin. -terminare (*l*): membatasi, menentukan.

testicularis, -e (*l*) = K.s. dari testis.

testis, -is *m* (*l*) = 1. kendali. 2. testis, anat.: testis.

thalamicus, -a, -um (*l*) = K.s. dari thalamus.

thalamus, -i *m* (*l*) = anat.: bagian dari otak. -thálamos (*yn*): ruang, lubang, ruang tidur.

theca, -ae *f* (*l*) = tutup, lengkung. -thikā (*yn*): penyimpanan.

thénar, -aris *n* (*l*) = bola ibu jari (tonjolan ruas bawah ibu jari). -thénar (*yn*): telapak tangan, tangan yang datar, juga pendalaman; theinō (*yn*): memukul.

thoracicus, -a, -um (*l*) = K.s. dari thorax.

thoraco-acromialis, -e (*l*) = melintas dari rongga dada sampai ketinggian bahu.

thoracolumbalis, -e (*l*) = melintas dari rongga dada sampai ke pinggang (pinggul).

thorax, -acis *m* (*l*) = rongga dada. -thórax (*yn*): pelindung dada, baju pelindung yang menutupi dada dan perut.

thymicus, -a, -um (*l*) = K.s. dari thymus.

thymus, -i *m* (*l*) = 1. saluran kelenjar thymós (*yn*); 2. sejenis tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.

thyroarytenoideus, -a, -um (*l*) = melintas dari saluran kelenjar thyroid sampai ke cartilago arytenoideus.

thyroepiglotticus, -a, -um (*l*) = melintas dari saluran kelenjar thyroid sampai ke batang tenggorokan.

thyrohyoideus, -a, -um (*l*) = melintas dari saluran kelenjar thyroid sampai ke tulang lidah.

thyroideus, -a, -um (*l*) = berbentuk perisai. -thyreoides (*yn*): menyerupai perisai; thyreós (*yn*): perisai yang bersegi empat, panjang dan menyerupai pintu.

thyropharyngeus, -a, -um (*l*) = melintas dari kelenjar thyroid sampai ke pharynx.

tibia, -ae *f* (*l*) = pipa, seruling; anat.: tulang kering.

tibialis, -e (*l*) = K.s. dari tibia.

tonsilla, -ae *f* (*l*) = amandel pada leher. -dim.

dari toles, -ium *f* (*l*): tembolok pada leher; tónsles (*idg*): meregang, memanjang, memuai.

torus, -i *m* (*l*) = gelang; tali yang terbuat dari beberapa utas yang dipilin menjadi satu.

trabecula, -ae *f* (*l*) = balok kecil. -dim. dari trabs, -is *f* (*l*): balok.

trachea, -ae *f* (*l*) = saluran udara. -trachýs (*yn*): asap.

tracheobronchialis, -e (*l*) = berkaitan dengan saluran udara dan percabangannya (utama).

tractus, -us *m* (*l*) = jalan, jalur, alur; dibandingkan dengan traktor. -trahere (*l*): menarik, menyeret.

tragus, -i *m* (*l*) = anat. peninggian yang terletak di depan lubang organ pendengaran sebelah luar.

trágos (*yn*): kambing jantan, dibandingkan dengan tragi: rambut telinga.

transversus, -a, -um (*l*) = melintas melintang, terletak melintang. -transvertere (*l*): berpaling, berpaling ke, berpaling dari yang satu ke yang lain.

trapezius, -a, -um (*l*) = berbentuk trapezium, berbentuk meja. -trápeza (*yn*): meja, makanan, papan tulis.

triangularis, -e (*l*) = bersegi tiga. -tres, tri- (*l*): tiga; angularis, -e (*l*): sudut, bersudut.

triceps, -itis *m* (*l*) = tiga kepala. -tres, tri- (*l*): tiga; caput, -itis *n* (*l*): kepala.

tricuspidalis, -e (*l*) = memiliki tiga ujung atau tiga puncak. -tres, tri- (*l*): tiga; cuspis, -idis *f* (*l*): ujung, puncak; anat.: sejenis katup (layar).

trigeminus, -a, -um (*l*) = lipat tiga; anat.: terdiri dari tiga bagian. -tres, tri- (*l*): tiga; geminus (*l*): ganda, kembar.

trigonum, -i *n* (*l*) = segi tiga. -tres, tri- (*l*): tiga; gōnía (*yn*): sudut.

tripus, -odis *m* (*l*) = kaki tiga. -tres, tri (*l*) = tiga; poús (*yn*): kaki.

triquetrus, -a, -um (*l*) = bersegi tiga. -tres, tri (*l*) = tiga; quadrus (*l*) = bersudut, sesungguhnya: bersudut empat.

triticeus, -a, -um (*l*) = menyerupai biji gandum. -K.s. dari triticeum, -i *n* (*l*): gandum.

trochanter, -eris *m* (*l*) = roda (menonjol).

-trochus, -i *m* (*l*): roda; tróchos (*yn*): putaran, jalan; trochazo (*yn*): berjalan, berlari, berputar dalam lingkaran.

trochlea, -ae *f* (*l*) = putaran, gulungan. -trochíla (*yn*): putaran, gulungan, gilingan.

truncus, -i *m* (*l*) = batang, kayu, rangka manusia. -truncāre (*l*): melepas anggauta tubuh, berbicara terputus-putus.

tuba, -ae *f* (*l*) = terompet, tuba.

tubarius, -a, -um (*l*) = K.s. dari tuba.

tuber, -eris *n* (*l*) = bengkak, bonggol, bungkuk. -tumēre (*l*): membengkak.

tuberculum, -i *n* (*l*): dim. dari tuber.

tuberositas, -atis *f* (*l*) = kelebihan, bagian yang kasar pada tulang.

tunica, -ae *f* (*l*) = baju, pakaian dalam, kulit, penutup; anat.: lapisan jaringan.

turcicus, -a, -um (latin baru) = berkaitan dengan Turki. -sella turcica: pelana Turki.

typanicus, -a, -um (*l*) = berkaitan dengan selaput gendang (membrana tympani) atau rongga gendang (cavitas tympanica). -K.s. dari tympanum.

tympanum, -i *n* (*l*) = gendang, genderang. -týmpanon (*yn*): genderang, tamburin.

ulna, -ae *f* (*l*) = salah satu tulang lengan bawah. -ólēnā (*yn*): seluruh lengan, ulna sebagai ukuran, lengan bawah.

umbilicalis, -e (l) = K.s. dari umbilicus.
umbilicus, -i m (l) = pusar, titik tengah.
-omphalós (yn): pusar, peninggian yang menyerupai pusar, titik tengah.

umbo, -onis m (l) = pusar, pusat, tombol.
-umbalus (ldg) dan **-omphalós (yn)**: pusar, titik tengah.

uncinatus, -a, -um (l) = K.s. dari uncus
uncus, -i m (l) = kaitan, jepit. **-ónkos (yn)** = kaitan, kurung tutup.

unguicularis, -e (l) = K.s. dari unguis (juga unguliformis = bentuk telapak kuda).

unguis, -is m (l) = kuku, cakar. **-onyx (yn)**: cakar, kuku jari tangan.

urachus, -i m (l) = saluran kencing, hubungan antara kantung kencing dan allantois. **-óuron (yn)**: urine; **chéein (yn)**: menuang atau échein (yn): berisi, mendapatkan.

ureter, -eris m (l) = saluran kencing antara kandung kencing dan vesica urinaria. **-ourécin (yn)**: buang air kecil.

urethra, -ae f (l) = saluran kencing bagian bawah. **-ouréthra (yn)** = saluran kencing bagian bawah.

urethralis, -e (l) = K.s. dari urethra

urinarius, -a, -um (l) = berkaitan dengan urin. **-K.s. dari urina, -ae f (l)**: urin.

urogenitalis, -e (l) = berkaitan organ berkemih dan kelamin. **-óuron (yn)**: urin; **genitalis (l)**: berkaitan dengan organ kelamin; **genere** dan **gignere (l)**: memelihara, mengembangbiakkan.

uterinus, -a, -um (l) = berkaitan dengan kandungan. **-K.s. dari uterus.**

uterus, -i m (l) = berkaitan dengan kandungan; tubuh bagian bawah. **-udáram (altind)**: perut.

utriculus, -i m (l) = kantung kecil; anat. misalnya sebagian dari labyrinth kulit. **-dim., dari uter, utris m (l)**: kantung; **hydría (yn)**: kendi, bejana air.

uvula, -ae f (l) = bagian dari langit-langit lunak. **-dim. dari uva, -ae f (l)**: anggur, tandan; **û'ga (lit)**: biji.

vagina, -ae f (l) = selaput pedang, penutup; anat: selaput perawan.

vagus, -a, -um (l) = menghindar, tidak jelas, samar-samar.

vallatus, -a, -um (l) = dikelilingi tembok. **-K.s. dari vallum, -i n (l)**: dinding; **vallare (l)**: memencok, memagari.

vallecula, -ae f (l) = lembah kecil; anat: 1. lekuk antara lidah dan batang tenggorokan, 2. lekuk-lekuk pada otak. **-dim. dari vallis, -is f (l)**: lembah.

valvula, -ae f (l) = katup kecil. **-dim. dari valva, -ae f (l)**: katup, dalam bentuk ganda berarti daun pintu, pintu ganda.

vas, vasis n (l) = wadah, alat.

vascularis, -e (l) = berkaitan dengan wadah. **-K.s. dari vasculum, -i n (l)**: wadah kecil; **-dim. dari vas.**

vastus, -a, -um (l) = besar, lebar, megah, gemuk. **-vastare (l)**: menghancurkan.

velum, -i n (l) = layar, kain, penutup. **-vellare (l)**: menyembunyikan, menutupi.

vena, -ae f (l) = pembuluh darah, vena; pembuluh darah yang mengalirkan darah ke jantung.

venter, -tris m (l) = perut, tubuh, tembolong.

ventralis, -e (l) = 1. berkaitan dengan perut, 2. terletak ke arah perut, ventral (lawan dari dorsalis). **-K.s. dari venter.**

ventriculus, -i m (l) = perut kecil; anat: 1. perut (maag), 2. bilik jantung, 3. bilik otak, 4. sebagai ventriculus laryngis; bagian dari ruang tenggorokan yang bergantung ke luar.

vermiformis, -e (l) = berbentuk cacing. **-vermis, -is f (l)**: cacing; format, **-ae f (l)**: bentuk.

vermis, -is f (l) = cacing; anat: bagian tengah dari otak kecil.

vertebra, -ae f (l) = tulang punggung; asalnya: sendi. **-verte (l)**: memutar, melekok, berputar dalam lingkaran.

verticalis, -e (l) = vertikal, tegak lurus. **-vertex -icis f (l)**: batok kepala, putaran, belahan rambut kepala; **vertere (l)**: berputar, melingkar.

vesica, -ae (l) = gelembung, tiupan. **-vesicare (l)**: melempar gelembung.

vesicalis, -e (l) = K.s. dari vesica.

vesicula, -ae f (l) = gelembung kecil. **dim. dari vesica**

vestibularis, -e (l) = berkaitan dengan serambi depan tulang rawan labyrinth. **-K.s. dari vestibulum.**

vestibulocochlearis, -e (l) = berkaitan dengan organ keseimbangan dan pendengaran.

vestibulum, -i n (l) = serambi depan, ruang depan, jalan masuk.

vibrissae, -arum (Pl) f (l) = dawai; anat: rambut di dalam vestibulum nasi. **-vibrare (l)**: bergetar, mengikat.

villosus, -a, -um (l) = kaku sekali, bersifat kaku. **-K.s. dari villus.**

villus, -i m (l) = kaku, rambut kaku. **-vellus, -eris n (l)**: wol, selaput; **vellere (l)**: menarik, mencabuti.

vinculum, -i n (l) = ikatan, belenggu. **-vincire (l)**: mengikat, membelenggu.

visceralis, -e (l) = ada kaitannya dengan isi rongga perut, yang terdalam.

viscus, -eris (kebanyakan dalam bentuk ganda: **viscera**) **n (l)** = isi rongga perut, yang terdalam.

vitreus, -a, -um (l) = berkaca, bersifat kaca. **-K.s. dari vitrum, -i n (l)**: kaca.

vocalis, -e (l) = bernada, ada kaitannya dengan suara. **-K.s. dari vox, vocis f (l)**: suara, nada, keras; **val (altind)**: suara, bahasa; **vocare (l)**: memanggil, menyebut.

vomer, -eris m (l) = tulang bajak.

vomeronasalis, -e (l) = melintas dari tulang bajak (vomer) sampai ke hidung.

vulva, -ae f (l) = 1. penutup; 2. kandungan; anat: alat kelamin wanita bagian terluar. **-volva, -ae f (l)**: kantung seekor babi yang mengandung untuk pertama kalinya; **-vólvere (l)**: menari walz, bergulung; yang terakhir ini ada kaitannya dengan kulit telur.

xiphoideus, -a, -um (l) = berbentuk pedang. **-xiphos (yn)**: pedang.

zona, -ae f (l) = ikat pinggang, zona. **-zōnā (yn)**: ikat pinggang, yang mengikat bagian bawah tubuh, zona.

zonula, -ae (l) = ikat pinggang kecil. **-dim. dari zona.**

zygomaticus, -a, -um (l) = berkaitan dengan tulang pipi. **-K.s. dari zygón (yn)**: tulang pipi.

Indeks

Angka yang bercetak tebal menyatakan halaman bersangkutan, juga ditemui pada teks dan tabel yang berkait.

A

- A, sel. 10
 Abdomen, 2, 6
 Abductio
 - (Articulatio humeri), 191
 - radialis (Articulatio radiocarpalis), 209
 - ulnaris (Articulatio radiocarpalis), 209
 Acromion, 19, 143, 168, 170-173, 187, 190, 227
 Adductio
 - (Articulatio humeri), 191
 Adenohypophysis, 268, 294
 Adhesio interthalamica, 276, 285, 294-295, 302, 307, 315, **326**, 332, 335
 Aduis
 - laryngis, 109, 131
 - orbitalis, **359**
 Aequator, 366, 370
 Air mata, organ, 360-361
 Ala
 - cristae galli, 43, 56
 - lobuli centralis, 303-304
 - major, 33, 36, 45, 48, 57-61, 71, 357, 360, 362, 365, 390
 - minor, 33, 42-43, 58, 60-61, 93, 357, 360
 - nasi, 89
 - ossis ilium, 341
 - vomeris, 54, 16
 Alat berkemih dan alat kelamin
 - pria, gambaran, 14
 - wanita, gambaran, 14
 Alat pencernaan, gambaran, 13
 Alat peredaran darah
 - arteri, 16
 - gambaran, 16-17, 21
 - vena-vena, 17
 Alat pernapasan, gambaran, 13
 Aliran getah bening, gambaran, 21
 Aliran: aferen, 354
 - eferen, 355
 Alveoli dentales, 41, 58, 113
 Alveus hippocampi, 311-312, 326-327, 332-333
 Amiculus olivare, 323
 Ampulla
 - canaliculi lacrimalis, 361
 - membranacea anterior, 394-396
 - - lateralis, 394-396
 - - posterior, 395
 - ossea anterior, 393
 - - lateralis, 393
 - - posterior, 393
 Anatomi permukaan;
 - pria, 3
 - wanita, 3
 Angulus(i)
 - acromii, 168
 - frontalis, 64
 - inferior, 168, 189
 - tridacornalis, 366, 368
 - lateralis, 168
 - mandibulae, 35, 47, 66-68, 73, 119
 - mastoideus, 64
 - occipitalis, 64
 - oculi lateralis, 356, 358
 - medialis, 356, 358
 - sphenoidalis, 33, 64
 - superior, 168, 189
 - venosus, 21
 Ansa
 - cervicalis, 26, **26**, 87, 135, **142**, 149, 151-154, 157-158, 229, **257**, 275
 - subclavia, 25, 156
 - tendinis (M. digastricus), 113
 Antebrachium, 2-3, 164-165, 174-175, 178, 187, 198-211, 238-242
 - CT, **255**
 - fascia, **186**
 - MRT, **254**
 - otot-otot, **210-211**
 - potongan melintang, **254-255**
 Anteversio
 - (Articulatio humeri), 191
 Antihelix, 382
 Antitragus, 382
 Antrum mastoideum, **387**, 389, 398
 Anulus
 - fibrocartilagineus, 384, 386-388
 - fibrosus, 348
 - iridis major, 368-369
 - minor, 368-369
 - tendineus communis, 362, 364-365, 373
 - tympanicus, 48-49, 384
 Anus, 13
 Aorta, 158, 347
 - abdominalis. Lihat Pars abdominalis aortae
 - ascendens. Lihat Pars ascendens aortae
 - descendens. Lihat Pars descendens aortae
 - percabangan, **18**
 - thoracica. Lihat Pars thoracica aortae
 Apertura
 - externa; canaliculi cochleae, 63
 - - canalis carotici, 390
 - lateralis, 298-299, **306**, 307-308, 335
 - mediana, 276, 298, 302, **306**, 307-308, 335
 - piriformis, 32, 52
 - sinus frontalis, 50, 55
 - sinus sphenoidalis, 55, 60
 - thoracis superior, **158**
 - vestibuli, 63
 Apex
 - (Cornu posterius), 350
 - cuspidis, 99
 - linguae, 108, 110-111
 - partis petrosae, 41, 63, 119, 266, 268, 392, 394, 400
 - radialis dentis, 99
 Aponeurosis
 - dorsalis, 29, 218, 250, 252
 - linguae, 109
 - muscoli bicipitis brachii, 186, 193-194, 198, 208, 234, 239, 241
 - palatini, 119, 39
 - palmaris, 186, 212, **212**, 239, 244, 250-251
 Apparatus lacrimalis, **360-361**
 Appendix vermiformis, 13, 22-23
 Aqueductus
 - mesencephali, 285, 291, 294, 296-297, 302, 306, **306**, 307-308, 315, 326, 333-335, 339-340, 374
 - vestibuli, **381**, 394
 Arachnoidea
 - mater cranialis, 122-123, 264, 266, 269, 280-281, 306, 324, 328
 - - spinalis, 344-346, 349
 Arcus
 - alveolaris (Mandibula), 66-67
 - anterior atlantis, 36, 47, 160, 342
 Arcus
 - aortae, 16, 20, 25, 144, 156, 160, 274, 347
 - cartilaginis cricoideae, 124-127, 130, 134, 141, 160
 - costalis, 187-188
 - ductus thoracici, 21
 - dentalis inferior, **97-98**
 - - superior, **97-98**, **107**
 - palatoglossus, 95, 107-108
 - palatopharyngeus, 95, 107-108, 136, 140, 160
 - palmaris
 - - profundus, 224, 243, **243**, 246
 - - superficialis, 224, 243, **245**, 251
 - posterior atlantis, 36
 - superciliaris, 50
 - venosus jugularis, 146, 148, 157, 160, 230
 - vertebrae, 342, 346, 349
 - zygomaticus, 34, 45, 59, 78-79, 86-87, 94, 102, 137
 Area
 - cochlearis, **381**, 393-394
 - hypothalamica lateralis, 294
 - nervifacialis, 394
 - postrema, 299
 - striata, 374, **374**
 - subcallosa, 282, 294, 321, 324, 332-333
 - vestibularis, 299
 - - inferior, 394
 - - superior, 394
 Arteri
 - extremitas atas, **224**
 - kepala, **260-261**
 - otak, **282**
 - sistem peredaran darah tubuh, **16**
 - tangan, **243**, **247**
 Arterial(-ae)
 - alveolaris inferior, 72, 80, 84-88, 116, 122-123, 260
 - - superior posterior, 80, 86
 - angularis, 71, 80, 83-88, 260
 - auricularis posterior, 18, 80, 83-88, 147, 152, 260
 - - profunda, 86
 - axillaris, 16, 141, 153-155, 224, 227, 229, 233-235
 - basilaris, 260-261, 266, 276, 281-285, 294, 302, 325, 335, 347
 - brachialis, 16, 177, 224, 233-237, 239-241, 253
 - - superficialis, 231
 - buccalis, 80, 84-88, 260
 - callosomarginalis, 261, 279, 284, 324-325, 327-332
 - carotis
 - - communis, 16, 18, 25, 79-80, 87, 121, 135, 139-141, 144, 149-150, **151**, 152-159, 162-163, 229, 260-261, 274
 - - externa, 16, 18, 80, **80**, 84-86, 88, 121, 139, 149, 151-154, 159, 260-261
 - - interna, 16, 18, 73, 80, 85, 88, 106, 139-140, 153-154, 159, 258-260, **260**, 261, **261**, 264-266, **267**, 268-269, 274, 277, 281-282, 285, 294, **322**, 334-336, 340, 373-378, 391-392, 399-400
 - - DSA, **261**
 - - foto roentgen (ap), **261**
 - - centrales anterolaterales, 282, 284, **322**
 - - anteromediales, 282, 322
 - - posteromediales, 282
 - - centralis retinae, 122, 367, 372, 374, 379
 - - cerebri anterior, **260**, 261, 266, 269, 276-277, 282, 284-285, 309, 317, **322**, 324, 328-335
 - - media, **260**, 261, 266, 282, 284, 317, **322**, 324, 327, 330, 334, 336-338
 - - posterior, **260**, 261, 266, 277, 282, 285, 294, 317, 324-326, 332-334, 336
 - - cervicalis ascendens, 152-155, 162-163, 347
 - - profunda, 154-156
 - - superficialis, 152-153, 155
 - - choroidea anterior, 282, 317, 322, 374
 - - ciliares, 374, 378
 - - posteriores breves, 367
 - - ciliaris anterior, 367
 - - posterior longa, 367
 - - circumflexa humeri anterior, 224, 233-234
 - - - colica dextra, 18
 - - - ilium profunda, 18
 - - media, 18
 - - posterior, 224, 228, 230, 233-233, 237
 - - scapulae, 228, 233
 - - sinistra, 18
 - - collateralis media, 224, 237
 - - radialis, 224, 236-237, 239-242
 - - ulnaris inferior, 224, 234-237, 239-242
 - - - superior, 224, 234-235, 239-241
 - - comitans nervi mediani, 224, 240, 254
 - - communicans
 - - anterior, 266, 282, 285, 324, 334
 - - posterior, **260**, 261, 266, 282, 325, 334-336
 - - conjunctivalis anterior, 367
 - - coronariae, 18
 - - digitales dorsales, 247, 251-252
 - - palmares communes, 224, 243-245, 251-252, 256
 - - propriae, 224, 243-247, 251-252
 - - dorsalis
 - - nasi, 88, 378
 - - pedis, 16
 - - epigastrica inferior, 18
 - - episcleralis, 367
 - - ethmoidalis
 - - - anterior, 265, **267**, 376, 378-379
 - - - posterior, 378-379
 - - facialis, 18, 72, 80, 83-88, 114-115, 122-123, 139, 141, 151, 153-154, 157-158, 260
 - - femoralis, 16
 - - fibularis, 16
 - - frontobasalis
 - - - lateralis, 282
 - - - medialis, 261, 282, 284
 - - gastrica sinistra, 18
 - - glutea inferior, 18
 - - superior, 18
 - - hepatica communis, 18
 - - hypophysialis
 - - inferior, 294
 - - superior, 294
 - - ileales, 18

Arteriat-ae

- iliaca communis, 16, 18, 20, 25
- externa, 16, 18, 20
- interna, 16, 18, 20
- iliohumeralis, 18
- inferior anterior cerebelli, 261, 266, 282-283
- posterior cerebelli, 266, 282-283
- infraorbitalis, 80, 84, 86-87, 260, 379-380
- insulares, 284
- intercostal(es) posteriores, 155, 347, 349
- suprema, 155
- interossea
- anterior, 224, 240, 242, 249, 251, 254
- posterior, 201, 224, 240, 242, 251, 254
- communis, 16, 224, 240
- recurrens, 224, 241-242
- intramuscularis, 29
- miasmatis, 29
- jejunaes, 18
- labialis
- inferior, 80, 84, 260
- superior, 80, 84, 260
- labyrinthi, 264-266, 267, 282-283, 392
- lacrimalis, 122, 360, 376-378
- laryngea
- inferior, 131
- superior, 111, 115, 120-121, 127-128, 131-132, 137, 140, 149, 151-153
- lingualis, 18, 80, 85, 87-88, 115, 118, 120-123, 139, 151-152, 260
- lumbales, 20
- masseterica, 86, 88
- maxillaris, 18, 20, 80, 86, 86-87, 88, 260
- meningeae
- media, 80, 86-87, 260, 264-266, 267, 272, 278, 376
- posterior, 139, 266, 267
- mesencephalicae, 282
- mesenterica
- inferior, 16, 18, 20, 25
- superior, 16, 18, 20, 25
- metacarpales
- dorsales, 247, 249, 251
- palmares, 243, 246, 251, 256
- nasopalatina, 118
- nutritica, 7
- obturatoria, 18
- occipitalis, 18, 72, 80, 83, 84-88, 140, 147-149, 153-154, 260
- lateralis, 284
- medialis, 284, 327-328
- ophthalmica, 260, 260, 261, 264-266, 267, 268-269, 271, 276-277, 373, 373, 374-380
- ovarica, 16
- palatina ascendens, 80, 87, 118, 131, 139, 260
- descendens, 80, 260
- major, 107, 118
- pancreaticoduodenalis inferior, 18
- parietalis posterior, 279
- pericallosa, 285, 309
- pericardiacophrenica, 349
- pharyngea ascendens, 18, 80, 139, 267
- pontis, 282-283
- poplitea, 16
- princeps pollicis, 224, 243-244, 246, 249
- profunda brachii, 16, 224, 234-237
- femoris, 16
- linguae, 118, 121
- pudenda interna, 18

Arteriat-ae

- pulmonales, 20
- radialis, 16, 177, 224, 238-241, 243, 244-247, 249, 254-256
- indicis, 221, 243-244
- radicularis magna, 347
- rectalis
- media, 18
- superior, 18
- recurrens
- radialis, 224, 239-241
- ulnaris, 224, 237, 240-242
- renalis, 16, 20, 25
- sacrales laterales, 18
- sacralis mediana, 18
- scapularis descendens, 155
- sigmoidea, 18
- sphenopalatina, 80, 87, 260
- spinalis
- anterior, 267, 282, 347, 349
- posterior, 347
- splenica, 18
- stylomastoidea, 80, 86
- subclavia, 16, 18, 25, 140, 144, 149, 152-155, 155, 156, 158-159, 159, 227, 229-230, 274
- percubationis, 18
- subfacialis, 29
- sublingualis, 87, 118, 120-121
- submental, 80, 86-87, 115, 152, 154, 260
- subscapularis, 233
- sulci
- centralis, 279
- postcentralis, 279
- precentralis, 279
- superior cerebelli, 266, 282-283
- supraorbitalis, 84, 122, 260, 376-378, 380
- suprascapularis, 149, 153-155, 227, 230, 233
- supratrochlearis, 84-86, 260, 378
- temporales profundae, 260
- temporalis, 73
- media, 80, 86-88
- temporalis profunda
- anterior, 80, 86
- posterior, 80, 86-87
- superficialis, 18, 72, 77, 79-80, 83-88, 260
- testicularis, 16
- thalamotuberalis, 282
- thoracica interna, 18, 144, 153-157, 226
- lateralis, 154, 226, 228-230
- superior, 227, 230
- thoracoacromialis, 149, 152-154, 226-227, 229
- cabang, 227
- thoracodorsalis, 228-229, 233
- thyroidea
- inferior, 131, 134-136, 139-140, 153-155
- superior, 18, 80, 87, 121, 134, 139, 149, 151-154, 158, 160, 162, 260
- tibialis
- anterior, 16
- posterior, 16
- transversa
- colli, 149, 152, 154, 158, 229-230
- faciei, 80, 83, 86, 122, 260
- tuberis cinerici, 282
- tympanica
- anterior, 86-87
- posterior, 386
- superior, 265
- ulnaris, 16, 177, 214, 224, 239-241, 243-246, 249-250, 254-256
- umbilicales, 18, 20

Arteriat-ae

- vertebralis, 18, 72, 135, 153, 155, 155, 156, 156, 162-163, 229, 260-261, 264-266, 267, 281-283, 285, 302, 335, 347
- vestibularis inferior, 18
- zygomatico-orbitalis, 80, 83, 84-86
- Articulae(-ae)**
- macularis
- inferior, 371
- superior, 371
- medialis retinae, 371
- nasalis retinae
- inferior, 371
- superior, 371
- temporalis retinae
- inferior, 371
- superior, 371
- Articulae(-nes)**
- acromioclaviculalis, 165, 166, 168, 170, 173, 188-189
- atlantoaxialis
- lateralis, 144
- mediana, 96, 16
- atlantooccipitalis, 384
- carpi, 182
- carpometacarpalis(-es), 165, 166, 182
- pollicis, 166, 180-182
- cartilaginea, 10
- cinguli membri superioris, 166
- liberi, 166
- cricoarytenoidea, 124, 132
- cricothyroidea, 126, 127
- sumbu pergerakan, 127
- cubiti, 165, 166, 176
- foto roentgen (ap), 177
- lateral, 177
- perbandingan kekuatan, 185
- pergerakan, 209
- potongan frontal, 177
- potongan sagital, 177
- digiti, 183
- fibrosa, 10
- humeri, 10, 165, 166, 170-172, 190, 233, 237
- CT, 173
- foto roentgen (ap), 173
- pergerakan, 191
- perbandingan kekuatan, 185
- potongan (scapularis), 10, 172
- humeroradialis, 165, 166
- humeroulnaris, 165, 166
- inculdomallearis, 386
- inculdostapedialis, 386
- interphalangiae manus, 166, 183, 220
- distales, 29, 165, 183
- proximales, 165, 183, 183
- laryngis, 126
- manus, 181
- mediocarpalis, 165, 166, 182
- membri superioris, 166
- metacarpophalangia(-ae), 165, 166, 181, 183, 215, 219
- pollicis, 180, 183
- ossea, 10
- ossiculorum auditus, 386
- radiocarpalis, 165, 166, 182, 182, 217, 251
- radioulnaris
- distalis, 165, 166, 178, 178, 181-182, 208, 255
- proximales, 165, 166, 178, 178
- sternoclaviculalis, 141, 166-167, 168, 226, 230
- synovialis, 10
- temporomandibularis, 68, 68-71, 78-79, 86, 119, 137, 145
- foto roentgen, 70

ASA (Somato-afferent unum), 267, 300-301

- N. trigeminus [V], 271
- ASE (Somato-efferent unum), 267, 300-301**
- N. abducens [VI], 271
- N. hypoglossus [XII], 275
- N. oculomotorius [III], 270
- N. trochlearis [IV], 270
- Asterion, 34
- Atlas, 36, 144, 160, 347, 384
- Atrium cordis
- dextrum, 20
- sinistrum, 20
- Auricula, 381, 382
- persarafan, 383
- Auris, 381
- externa, 381
- interna, 381, 392
- media, 381
- AVA (Viscero-Afferent unum), 267**
- N. glossopharyngeus [IX], 274
- N. trigeminus [V], 271
- N. vagus [X], 274
- AVE (Viscero-Efferent unum), 267, 300-301**
- N. facialis [VII], 273
- N. glossopharyngeus [IX], 274
- N. vagus [X], 274
- Axilla, 164, 224-225, 225, 228-230
- Axis, 36
- (Lens), 370
- externus bulbi, 366
- internus bulbi, 366
- longitudinalis (Articulatio humeri), 191
- opticus, 366
- rotationis (Articulatio cubiti), 209
- sagittalis (Articulatio humeri), 191
- (Articulatio radiocarpalis), 209
- transversalis (Articulatio cubiti), 209
- (Articulatio humeri), 191
- (Articulatio radiocarpalis), 209

B

- B, sel, 10
- Basion, 40, 65
- Basal, ganglion, 323
- Basis
- (Cornu posterius), 350
- cochleae, 393
- crinii, 119
- externa, 44-45
- interna, 42-43, 264-266
- mandibulae, 35, 66, 119, 141
- ossis metacarpi, 179, 184, 251
- phalangis (Manus), 179-180
- stapedis, 384-386
- Ratang otak, 285, 287, 296, 298-299
- BECHTEREW; inn, 397**
- Bidang asosiasi
- motorik, 293
- pendengaran, 293
- penglihatan, 293
- sensorik, 293
- Bidang frontal, 11
- Bidang proyeksi
- motorik, 293
- pendengaran, 293
- penglihatan, 293
- sensorik, 293
- Bidang sagital, 1
- Bidang sagital tengah, 1
- Bidang skapular, 168
- Bidang transversal, 1
- Bidang, tubuh manusia, 1

Bifurcatio

- aortae, 16, 18, 20
- earotidis, 80, 121
- Bola mata, 366-368
- akurasi, 366
- Brachium, 2-3, 164, 165, 169, 186-187, 192-197, 231, 234-237
- arteri, 224
- colliculi
- inferioris, 297-299
- superioris, 298-299, 374
- fascia, 186
- pembuluh darah bening, 225
- MRT, 253
- otot-otot, 186-222
- potongan melintang, 253
- relief permukaan, 164
- Bregma, 38, 4
- BRODMANN, pembagian area-area sitokorteks, 292
- Bronchi principales, 13
- Rukun thorax sebelah atas, 158
- Bulbus(-i)
- (Rhombencephalon). Lihat Medulla oblongata
- aortae, 18
- cornu occipitalis, 330
- inferior venae jugularis, 139-140, 152, 230
- oculi, 265, 339, 363-365, 365-368, 373-375, 378, 380
- olfactorius, 91, 276, 281-282, 287, 318-319, 335, 374
- superior venae jugularis, 139-140, 262-263, 267, 384, 387
- Bursae(-ae)
- bicipito radialis, 176-177, 199, 202
- cubitalis interossea, 202
- infrahyoidea, 125, 130, 134, 160
- muscoli coracobrachialis, 189-190
- pharyngealis, 160
- subtendinea muscoli subscapularis, 170, 190
- subacromialis, 171-172, 189-190
- subcutanea
- acromialis, 226
- olecrani, 177, 186
- subclavicularis, 189, 195
- synovialis, 170

C

- Caecum, 13
- cupulare, 395
- vestibulare, 394-396
- Calcaneus, perkembangan, 8
- Calcar avis, 310-311, 313-314, 327, 331-332
- Calvaria, 39, 264, 264
- Calx, 5
- Camera
- anterior bulbi, 366, 368, 373
- posterior bulbi, 366, 368
- postrema bulbi, 366, 373
- vitrea. Lihat Camera postrema bulbi
- Canaliculus(-i)
- cochleae, 395
- lacrimales, 360
- lacrimalis inferior, 361
- mastoideus, 45
- superior, 361
- Canalis(-es)
- analis, 13
- caroticochloideus, 260
- caroticus, 36, 45, 63, 119, 144, 260, 266, 267, 387, 387, 388, 389, 390-391, 394
- carpi, 208, 217-218, 250

Canalis(-es)

- centralis, 285, 302, 306-308, 335, 350-351
- condylaris, 36, 43, 45, 65, 119, 267
- diploici, 264
- incisivus, 41, 54-55, 90, 118
- infraorbitalis, 57, 57, 58, 102, 272, 357, 360
- longitudinalis modiolii, 394
- mandibulae, 97, 102, 104, 106
- musculotubarius, 63, 144, 387
- nasolacrimalis, 52, 360
- nervi facialis, 106, 273, 273, 277, 389, 394, 398-400
- nervi hypoglossi, 36, 41, 43, 44, 45, 45, 61, 65, 68, 144, 266, 267, 275, 275
- nutritius, 7
- opticus, 43, 57-58, 61, 266, 267, 357, 360, 365, 373, 376, 379
- palatinus major, 44, 58
- posterior, 400
- pterygoideus, 58, 60, 106
- radialis dentis, 99
- semicircularis, 381
- semicircularis, 400
- anterior, 392-394, 396
- lateralis, 392-394, 396, 398-400, 400
- posterior, 392-395, 400, 400
- spiralis
- cochleae, 394
- modiolii, 394
- ulnocarpalis, 250
- vertebralis, 345, 346, 346, 348-349
- vena-vena, 348
- CANNON BOHM; titik, 274
- Capitulum humeri, 169, 176-177, 202
- Capsula
- articularis
- (Articulatio atlantoaxialis lateralis), 144
- (Articulatio humeri), 10, 170-171, 189-190, 233, 237
- (Articulatio interphalangea distalis), 29
- (Articulatio temporomandibularis), 68-69, 71, 73, 78-79, 119, 137, 145
- (Articulatio sternoclavicularis), 167, 230
- (Articulatio cubiti), 176
- (Articulatio radioulnaris distalis), 178, 181, 208
- (Articulatio metacarpophalangea), 181, 183, 215, 219
- (Columna vertebralis), 348
- cricoarytenoidea, 126
- cricothyroidea, 124-128
- externa, 284, 322-326, 330-332
- extrema, 284, 322-326, 330, 330
- fibrosa (Glandula thyroidea), 135
- interna, 277, 284, 295, 311, 313-314, 321, 321, 322-327, 329-333, 334-336, 355
- supra darah arterial, 322
- susunan, 322
- lentis, 370
- Caput, 2-3, 6, 30-31
- breve (M. biceps brachii), 186, 188-189, 193-194, 196, 197, 233-234
- (Cornu posterius), 350
- commune (Mm. flexores), 177, 200, 201, 210
- humerale
- (M. flexor carpi ulnaris), 203, 241
- (M. flexor pollicis longus), 201
- (M. pronator teres), 177, 197, 203, 210
- humeri, 19, 169, 172-173

Caput

- humeroulnare, 197, 199, 203, 210
- inferius, 71, 73
- laterale (M. triceps brachii), 186-187, 189, 192, 195, 196, 197, 204-205, 236-237, 253
- longum
- (M. biceps brachii), 170-173, 188-190, 193-195, 196, 197, 234
- (M. triceps brachii), 171-172, 186, 187, 189-190, 192-194, 196, 197, 233-237, 253
- mallei, 384-388
- mandibulae, 47, 66-67, 69-71, 73, 400
- mediale (M. triceps brachii), 177, 186-187, 192-195, 196, 198-199, 204-206, 210, 234-237, 239, 253
- (Nucleus caudatus), 11, 284, 298, 310, 313-315, 322-325, 329-333, 335, 339-340
- obliquum (M. adductor pollicis), 218, 222
- ossismetacarpi, 179-180
- phalangis (Manus), 179-180
- profundum (M. flexor pollicis brevis), 215, 217-218, 222, 256, 257
- radiale, 199, 203, 210, 240
- radii, 175, 177, 201
- stapedis, 385, 399-400
- superficialis, 202, 215, 217, 246, 256, 257
- superius, 71, 73
- transversum (M. adductor pollicis), 213, 215, 218, 222
- ulnae, 174, 180, 182, 186, 207, 220, 255
- ulnare
- (M. flexor carpi ulnaris), 197, 203, 210, 241
- (M. pronator teres), 177, 201-202, 203, 208, 210, 240
- Carpus, 165
- CT, 256
- potongan melintang, 256
- sendi-send, 182
- Cartilago(-ines)
- alaris(-es)
- major, 72, 89, 91, 160
- minores, 89
- articularis, 7, 10
- arytenoidea, 124-128, 132-133, 162
- auriculae, 72, 382, 384
- corniculata, 124, 126-128, 130, 133, 136
- costalis, 167
- cricoidea, 120, 124, 128, 134, 146, 161-162
- cuneiformis, 128, 130, 136
- epiglottica, 47, 109, 124, 124-126, 130, 134, 160
- laryngis, 126
- meatus acustici, 382
- nasi, 72, 89
- accessoriae, 89
- lateralis, 72, 89, 91, 160
- septinasi, 89-90
- thyroidea, 109, 111, 120-121, 124, 124-128, 130-132, 134, 136-137, 141, 146, 158, 160-162
- tracheales, 124-128, 130, 134-135, 137, 161
- triticea, 124-128, 134
- tubae auditivae, 119, 140, 390, 390, 391
- Caruncula
- lacrimalis, 356, 361
- sublingualis, 96, 116-117, 117, 120, 160

Cauda

- (Nucleus caudatus), 298, 315, 323, 324-327, 330-331, 333, 336-337
- equina, 341-347
- helicis, 382-383
- Cavitas(-es)
- articularis
- (Articulatio cubiti), 177
- (Articulatio humeri), 10, 171
- cochleae, 382
- coroneae, 99
- crani, 122-123
- dentis, 99
- glenoidalis, 168, 172-173, 190
- infraglottica, 130, 134
- medullaris, 7, 183
- nasi, 13, 46, 55, 57, 68, 72, 91, 94, 365
- oris, 13, 94-96, 107-108, 117, 122-123
- propria, 13, 108
- pharyngis, 132
- synovialis, 11
- tympani, 106, 381, 384, 387, 387-389, 394, 396, 398-399, 399, 400, 400
- Cavum
- septi pellucidi, 313, 315, 329
- trigeminale, 271
- Celah skalenus, 159
- Cellulae
- ethmoidales, 46-47, 56-57, 59, 72, 92, 122, 271, 339, 362, 365, 380
- anteriores, 91, 93-94
- mediae, 93
- posteriores, 91, 93-94, 272
- mastoideae, 46-47, 106, 136, 138, 272, 384, 387, 389, 398, 400
- pneumaticae, 391
- tympanicae, 389, 394
- Cementum, 99
- Centrum
- semiovale, 296, 309
- tendineum, 349
- Cerebellum, 24, 270, 285, 287, 288, 303-305, 308, 321, 316, 333, 341, 355, 387
- Cerebrum, 24, 286-287, 341, 374
- Cervix
- (Cornu posterius), 350
- Chiasma opticum, 93, 268-269, 276, 282, 285, 287, 291, 294, 296, 302, 307, 325, 339-340, 365, 373-374, 374, 375
- dentis, 99
- Choana, 49, 68, 98, 136
- Chord(-ae)
- obliqua, 176, 178, 197, 210
- tympani, 82, 87, 106, 272, 273, 276, 384, 386-388, 399-400
- Choroidea, 366-367, 367, 368, 372
- Cilia, 356, 358, 380
- Cingulum
- (Cerebrum), 320
- membri inferioris. Lihat Cingulum pelvicum
- membri superioris. Lihat Cingulum pectorale
- pectorale, 6, 165, 168
- perbandingan kekuatan, 185
- pelvicum, 6
- Circulus
- arteriosus cerebri (WILLIS), 266, 282-283
- iridis
- major, 367
- minor, 367
- Circumferentia
- articularis
- (Radius), 174-176, 178
- (Ulna), 174

Cisterna

- ambrosii, 270, 277, 281, 307, 326-327, 332-335
 - basalis, 270-271, 273-275
 - cerebellomedullaris, 281, 306, 340
 - chiasmatica, 260, 281, 294, 306, 334, 340
 - chylit, 21
 - fossae lateralis cerebri, 281, 307, 324-327, 330-334, 336-338, 340
 - interpeduncularis, 270, 281, 294, 306, 325, 334, 339-340
 - pericallosa, 306, 324, 326-327, 330, 332-333
 - pontocerebellaris, 273, 281, 284, 306, 325
 - quadrigeminalis, 327
 - trigeminalis, 269, 269
- Clastrum**, 284, 321-323, 323, 323, 324-326, 330-333, 334
- Clavicula**, 6, 19, 141, 143, 145, 149, 154-155, 158, 163, 165, 167, 167, 168, 170-173, 186, 188-189, 192-194, 227, 230
- CLLELAND**, pengikat, 250-251
- Chloris**, 14
- Chivus**, 43, 55, 68, 90, 136, 138, 400
- Cochlea**, 381, 384, 392-394, 396, 400
- Colliculus(i)**
- (Cartilago arytenoidea), 124
 - facialis, 299, 307
 - inferior, 276, 295, 298-299, 327, 334, 397, 397
 - superior, 291, 295, 297-299, 327, 333, 375
- Collum**, 2-3, 6, 30-31, 157-158, 160-163
- anatomicum, 169
 - chirurgicum, 169-170, 189, 195
 - mallei, 385, 388
 - mandibulae, 67, 69, 71, 119
 - persarafan, sensorik, 82
 - radii, 174-178
 - scapulae, 19, 168, 173
- Colon**, 22-23
- ascendens, 13
 - descendens, 13
 - sigmoidum, 13
 - transversum, 13
- Columnat**, 13
- Columnat**, 13
- (Fornix), 294, 298, 302, 313-315, 318-319, 323, 325, 330-333, 339
 - anterior, 350-351
 - intermedia, 350-351
 - posterior, 350-351
 - vertebralis, 6, 348
 - saraf-saraf, 348
- Commissura**
- (Fornix), 294, 310, 318-319, 331, 335
 - alba anterior, 350
 - anterior, 285, 294, 296, 296, 298, 302, 307, 315, 318, 319-320, 325, 332-333, 334-336, 350
 - epithalamica, 285
 - habenularum, 294, 298, 315, 320, 335
 - jalur-jalur, 320
 - lateralis palpebrarum, 356, 358
 - medialis palpebrarum, 356, 358
 - posterior, 294, 298, 315, 320, 332, 335
- Concha(-ae)**
- auriculae, 382
 - nasalis inferior, 33, 46, 52, 55, 57, 72, 90, 90, 91, 93, 122-123, 136, 361
 - media, 33, 46, 54-57, 72, 90-91, 93, 136, 272, 361, 380
 - superior, 55, 91, 136, 272
 - sphenoidalis, 60

Condylus

- humeri, 169
 - occipitalis, 34-36, 45, 65, 119, 137, 390
- Confluens sinuum**, 259, 259, 262-263, 265, 276, 306, 316
- Connexus intertendinei**, 219-220
- Conus**
- elasticus, 124-126, 126, 128, 130, 134
 - medullaris, 341-342, 344
- Cor**, 14-17, 22-23
- Corium**, Lihat Dermis
- Cornea**, 363-364, 366-367, 367, 368-369, 374, 380
- Corua**
- anterior (Medulla spinalis), 350-351, 355
 - frontale, 277, 285, 294-296, 298, 306-308, 310, 313-315, 324-325, 329-332, 335, 339-340
 - inferior (Cartilago thyroidea), 124-128, 131
 - laterale (Medulla spinalis), 351
 - majus, 73, 96, 110-111, 113, 116, 118, 124-128, 131, 134, 136-138, 140
 - minus, 96, 110-111, 113, 124-127, 134
 - occipitale, 295, 306-308, 310, 311, 313-314, 327, 331-332, 336, 339
 - posterior (Medulla spinalis), 350-351, 354
 - superius (Cartilago thyroidea), 124-128, 131, 134, 136
 - temporale, 277, 284, 296, 306-308, 311, 323, 324-327, 333-334, 337, 337, 339
- Corona**
- clinica, 99
 - dentis, 99
 - radiata, 322, 328
- Corpus(-ora)**
- (Fornix), 284, 285, 294, 313, 318-319, 325, 330, 335
 - adiposum
 - buccae, 72, 75, 78, 114, 123
 - orbitae, 122, 359, 365, 373, 376, 380
 - preepiglotticum, 124-127, 130, 160
 - amygdaloideum, 284, 318-319, 323, 325, 334, 336, 336
 - callosum, 276, 284-285, 288, 291, 294, 298, 302, 309, 311, 313-315, 318-321, 323-327, 329-332, 335, 340, 374
 - cerebelli, 305
 - ciliare, 366, 367, 368-369, 373
 - claviculae, 167
 - geniculatum
 - laterale, 296-299, 321, 326, 333, 374, 374, 375
 - mediale, 296, 298-299, 326, 333, 353, 374, 374, 375, 397, 397
 - humeri, 7, 19, 169, 176-177, 194
 - incudis, 384-388
 - linguae, 108, 110
 - mamillare, 270, 285, 287, 291, 294, 296, 302, 318-319, 323, 325, 325, 334-335, 340, 374
 - mandibulae, 33, 35, 46, 66, 72
 - maxillae, 47
 - medullare, 305
 - (Nucleus caudatus), 295, 298, 311, 313-315, 324-326, 329, 336, 336
 - (Os hyoideum), 47, 96, 110, 113, 127-128, 134
 - (Os sphenoidale), 36, 54-55, 58, 60, 68, 160, 268, 360
 - ossis metacarpi, 179

Corpus(-ora)

- phalangis (Manus), 179-180, 252
 - pineale, Lihat Glandula(-ae) pinealis
 - radii, 174-176, 207
 - striatum, 323, 355
 - trapezoidum, 397
 - ulnae, 174, 176, 207
 - unguis, 29
 - vertebrae, 162-163, 346, 349
 - vitreum, 364-366
- Cortex**
- cerebelli, 305
 - cerebri, 264
 - lentis, 370
- Costa(-ae)**, 6, 19, 144, 154-156, 158-159, 163, 230, 341-342, 346, 349
- Cranium**, 6, 32-38, 40-41, 46-49
- Crista(-ae)**
- arcuata, 124
 - basilaris, 396
 - choanalvis vomeris, 54
 - conchalis (Maxilla), 53
 - ethmoidalis, 53, 55
 - fenestrae cochleae, 393
 - frontalis, 39, 43
 - galli, 41, 46, 54-57, 90, 365
 - infratemporalis, 36, 45, 60, 71
 - lacrimalis
 - anterior, 51, 57-58, 357
 - posterior, 57-58, 357
 - muscoli supinatoris, 174
 - nasalis
 - (Maxilla), 41, 90
 - (Os palatinum), 41
 - occipitalis
 - externa, 37, 65
 - interna, 43, 61, 65
 - sphenoidalis, 54, 60
 - supracondylaris
 - lateralis, 169, 177
 - medialis, 169, 176, 177
 - supramastoidea, 62
 - transversa, 393-394
 - tuberculi
 - majoris, 169-170
 - minoris, 169-170
 - vestibuli, 393
 - zygomaticoalveolaris, 36, 51, 59
- Crust(-ra)**, 2-3
- anterior
 - (Capsula interna), 295, 321-322, 324, 331-333, 336
 - (Stapes), 384-386
 - antihelicis, 382
 - brevis, 384-386, 388
 - cerebri, 269, 296-297, 301, 323, 334, 339
 - (Fornix), 302, 310, 313-314, 318-319, 326-327, 329-330, 334-336, 339
 - helix, 382
 - laterale (Cartilago alaris major), 89, 91
 - longum, 384-386, 388
 - mediale (Cartilago alaris minor), 89-90, 160
 - membranaceum
 - commune, 395
 - simplex, 395
 - osseum
 - commune, 393-394
 - simplex, 393
 - posterior
 - (Capsula interna), 295, 322, 331-333
 - (Stapes), 384-386
 - stapediae, 399
- Cryptae**
- linguales, 108
 - tonsillares, 108

CT (Computertomogram)

- antebrachium, 255
- articulatio humeri, 173
- carpus, 256
- lengan bawah, 255
- pangkal tangan, 256
- sendi bahu, 173
- Cubita, 165
- Culmen, 302-304
- Cuneus, 289, 291, 318, 329-331
- Cupulacochleae, 393-396
- Cuspis dentis, 99
- Cutis, 29, 253-255, 264
- Cymba conchae, 382

D

- Dacrah-dacra**, tubuh manusia, 4
- Dasar tengkorak**, 119
- bagian dalam, 42-45, 264-266
- Declivus**, 302-304
- Decussatio(-ones)**
- lemniscorum, 353
 - pedunculorum cerebellarum-pyramidum, 287, 321, 323, 342
 - superiorum, 302, 305
- DEITTERS**, Iau, 397
- Denti(-tes)**
- axis, 36, 46
 - caninus, 97-98, 100, 102-103, 107, 116-117
 - decidui, 48, 99, 103, 104, 105
 - distal, 98-99
 - incisivi, 46, 95, 97-98, 99, 100, 102-103, 107, 116-117, 161
 - mesial, 98-99
 - molaris(-es), 57, 72, 97-98, 99, 100, 102-103, 107, 116-117, 122, 123
 - III, 97-98, 100, 107, 116-117
 - oral, 98-99
 - permanentes, 99-101, 104
 - premolares, 97-98, 100, 102, 104, 107, 116-117
 - scrocinus, Lihat Denti(-tes) molaris III
- Dentium**, 99
- Dermatome**, 223
- Dermis**, 264
- Desmodontium**, Lihat Periodontium
- Deutsche Horizontale**, 32, 34
- Diaphragma**, 22-23, 257, 274, 349
- sellae, 268
- Diaphysis**
- (Radius), 9
 - (Ulna), 9
- Diencephalon**, 285, 288, 296
- Digitus(i)**
- (Manus), 165
 - annularis, 164, 179
 - medius (Manus), 164, 179, 252
 - minimus (Manus), 164, 179
 - primus (Manus), Lihat Pollex
 - quartus (Manus), Lihat Digitus(-i) annularis
 - quintus (Manus), Lihat Digitus(-i) minimus
 - secundus (Manus), Lihat Index
 - tertius (Manus), Lihat Digitus(-i) medius
- DIP** (sendi interphalangeal distal), 183
- Diploe**, 39, 47, 264
- Discus**
- articularis
 - (Articulatio radioulnaris distalis), 178, 182
 - (Articulatio sternoclavicularis), 159, 167, 230
 - (Articulatio temporomandibularis), 69-71, 71, 73

Discus

- intervertebralis, 156, 348
- nervi optici, 366, 371
- Distalis, 1
- Divisiones
- anteriores (Plexus brachialis), 26
- posteriores (Plexus brachialis), 26
- Dorsalis, 1
- Dorsum, 3
- linguae, 72, 95, 107-108, 108, 110, 118, 140
- manus, 4, 164, 248-249
- pedis, 4-5
- sellae, 41, 43, 54, 60, 68, 90, 93, 138, 258, 268
- Ductuli excretorii (Glandula lacrimalis), 359, 360, 361
- Ductus(-is)
- arteriosus (BOTALLI), 20
- cochlearis, 381, 384, 394-396
- deferens, 14
- endolymphaticus, 381, 395
- lymphaticus dexter, 21
- nasolacrimalis, 91, 360, 361
- parotidus, 72, 75, 78-79, 83, 114-115, 122, 137
- reuniens, 381, 394-396
- semicircularis(-es), 381
- anterior, 381, 392, 394-396
- lateralis, 381, 392, 394-396, 399
- posterior, 381, 392, 395
- sublingualis(-es)
- major, 116, 12
- minores, 116, 120
- submandibularis, 87, 114-116, 120, 122-123
- thoracicus, 21, 230, 349
- utriculosaccularis, 381, 395
- venosus (ARANTII), 20
- Duodenum, 13, 22
- Dura mater
- cranialis, 122-123, 258-259, 264-265, 265, 266, 268-269, 277, 278, 279, 306, 373, 391, 395
- spinalis, 160, 162, 342, 344-346, 349

E*Ektremitas*

- atas, 165
- arterialis(-ae), 224
- origo dan insertio otot, 197, 210-211
- otot-otot, 188-222
- persarafan kulit, segmen-segmen, 223
- persarafan, 222
- segmen-segmen, 343
- proses sinostosis, 8
- saraf-saraf, 224
- saraf-saraf kulit, 223
- sendi, 166
- tulang, 8
- bawah
- epifisis, 8
- proses sinostosis, 8
- tulang, 8

Eminentia

- arcuata, 63, 398
- collateralis, 311, 333-334, 337
- cruciformis, 61, 65
- hypophenaris. Lihat Hypophenar
- medialis, 298-299
- pyramidalis, 388-389, 398-399
- thenaris. Lihat Thenar

Enamelum, 99*Encephalon*, 285, 325, 330, 339-340, 341, 341*Encephalon*

- arteri, 282
- CT, 339
- MRT, 339-340
- perkembangan, 288
- potongan frontal, 324-327
- potongan horisontal, 328-329, 331-334
- potongan median, 335
- potongan sagital, 334-338
- ventrikel, 308
- Ependymum, 306, 310, 312-313
- Epicondylus
- lateralis (Humerus), 169, 176-177, 186-187, 192, 201, 204-207, 210, 232, 234, 236-237, 242
- medialis (Humerus), 164, 169, 176-177, 186, 193-194, 198-199, 202, 204, 210, 239-242
- Epidermis, 29, 264
- Epididymis, 14
- Epiglottis, 108, 127-128, 131, 133, 136, 140, 161, 340
- Epineurium, 345
- Epipharynx, 140
- Epiphysis distalis, 9
- Epididymium, 11
- Epithelium
- anterior (Cornea), 366, 368
- posterior (Cornea), 368
- Eponychium, 29
- ERB, titik, 148
- Excavatio disci, 366, 372
- Extensio
- (Articulatio cubiti), 209
- (Articulatio humeri), 191
- (Articulatio radiocarpalis), 209
- Extremitas
- acromialis, 19, 167, 170-171
- distalis (Humerus), 7
- proximalis (Humerus), 7
- sternalis, 143, 167

F*Facies*

- anterior (Cornea), 368
- (Iris), 366, 368
- (Lens), 366, 368-370
- (Maxilla), 51
- (Radius), 174-176, 178, 201
- (Ulna), 174, 176, 178
- palpebrae, 358
- partis petrosae, 43
- anterolateralis (Humerus), 169
- anteromedialis (Humerus), 169
- articularis acromialis, 167
- (Articulatio temporomandibularis), 137
- arytenoidea, 124
- carpalis, 175, 178, 182
- clavicularis, 168, 172
- sternalis, 167
- thyroidea, 124-125, 127
- cerebialis
- (Os sphenoidale), 60
- (Os temporale), 63
- contactus, 99
- costalis (Scapula), 168
- distalis, 99
- externa
- (Os frontale), 50
- (Os parietale), 64
- inferior linguae, 109, 111, 117
- infratemporalis, 51
- interna
- (Os frontale), 54, 58
- (Os parietale), 64

Facies

- lateralis
- (Os zygomaticum), 56
- (Radius), 175, 178
- lingualis, 99
- maxillaris
- (Os palatinum), 53
- (Os sphenoidale), 60
- medialis
- hemispherii cerebri, 285
- (Ulna), 174, 178
- mesialis, 99
- nasalis
- (Maxilla), 53
- (Os palatinum), 53
- occlusalis, 99
- orbitalis
- (Maxilla), 51, 357, 360
- (Os frontale), 50, 357, 360
- (Os sphenoidale), 33, 57-58, 60, 357
- (Os zygomaticum), 56-57, 357, 360
- palatina, 53
- persarafan, indera, 82
- posterior
- (Cornea), 368-369
- (Humerus), 169
- (Iris), 366, 368-369
- (Lens), 366, 370
- (Radius), 175, 178
- (Scapula), 168
- (Ulna), 174, 178
- palpebrae, 358
- partis petrosae, 391, 395
- temporalis
- (Os frontale), 50
- (Os sphenoidale), 60, 390
- (Os temporale), 62
- (Os zygomaticum), 56
- vestibularis, 99

Fals

- cerebelli, 259
- cerebri, 122-123, 258, 258, 264-265, 276, 284, 306, 31
- Fascia, 11
- antebrachii, 186, 192-195, 204-206, 212, 214, 239, 244, 250, 254-255
- axillaris, 224-226, 228
- brachii, 226, 239, 253
- cervicalis, 75, 77-78, 96, 114-115, 134-135, 141, 145, 115, 146, 160-161
- clavipectoralis, 141, 226-227
- endothoracica, 349
- infrapinnata, 187, 192
- lengan, 186
- masseterica, 78, 114-115, 145
- parotidea, 77, 78, 114
- pectoralis, 190, 227
- pharyngobasilaris, 137-138, 140, 160
- temporalis, 78, 85, 88

Fasciculust(i)

- anterolateralis, 353
- cuneatus, 298-299, 350, 352-353, 353
- gracilis, 298-299, 350, 352, 352, 353, 353
- interfascicularis, 352
- lateralis (Plexus brachialis), 26, 26, 224, 227, 233-234
- longitudinalis inferior, 320
- medialis, 297, 302, 305, 323, 352, 397, 397
- superior, 294, 318, 320, 323, 333
- mamillothalamicus, 26, 26, 154, 224, 227, 233-234
- medialis (Plexus brachialis), 138
- muscularis accessorius, 26, 26, 224, 227, 233-234

Fasciculust(i)

- posterior (Plexus brachialis), 352
- proprii
- anteriores
- laterales, 352
- posteriores, 352
- septomarginalis, 352
- transversus, 212, 244
- uncinatus, 320
- Fastigium, 302, 307
- Femur, 2-3, 6, 322
- perkembangan, 8
- Fenestra
- cochleae, 387, 389, 393, 395, 398
- vestibuli, 387, 389, 393-395, 398
- Fibrae
- arcuatae cerebri, 320
- corticonucleares, 295, 297, 322, 355
- bulbi, 355
- circulares, 366
- corticocorticales, 295, 322, 322
- corticocubiales, 295, 322, 322
- corticospinales, 22, 295, 297, 321, 322, 355
- corticotectales, 322, 322
- corticothalamicae, 295, 322, 322
- cuneocerebellares, 353
- frontopontinae, 297
- meridionales, 366
- occipitopontinae, 321, 322
- olivospinales, 352
- parietopontinae, 297, 321
- pontocerebellares, 355
- temporopontinae, 295, 297, 321-322, 322
- thalamoparietales, 295, 322, 322, 353
- zonulares, 367, 368-369
- Fibrocartilagobasalis, 268
- Fibula, 6
- perkembangan, 8
- Fibularis, 1
- Filum(-a)
- radicularia
- (N. spinalis), 287, 299, 344, 349, 350
- nervi oculomotorii, 297
- terminale, 342, 344-345
- Fimbria hippocampi, 310-313, 318-319, 326-327, 331-333, 336
- Fissura(-ae)
- antitragohelicina, 382
- cerebelli, 305
- horizontalis (Cerebellum), 303-304
- longitudinalis cerebri, 280, 286-288, 291, 296, 309, 313-314, 323-334, 339
- mediana anterior
- (Medulla oblongata), 287
- (Medulla spinalis), 342, 344, 350
- nodulofloccularis, 303
- orbitalis
- inferior, 33, 36, 45, 57, 59, 357, 360, 364
- superior, 33, 43, 46, 57, 60-61, 266, 267, 270, 271, 271, 357, 360, 362, 376
- petrooccipitalis, 43-44, 400
- petrosquamosa, 36, 43, 62
- petrotympanica, 36, 62-63, 398
- posterolateralis, 304
- prima, 302-303
- pterygomaxillaris, 36, 360
- secunda, 302-303
- sphenopetrosa, 44, 267, 268, 391
- telodiencephalica, 314
- transversocerebri, 330
- tympanomastoidea, 36, 62, 398
- tympanosquamosa, 36
- Flebogran, 19

Flexio

- (Articulatio cubiti), 191, 209
- (Articulatio humeri), 191
- (Articulatio radiocarpalis), 209
- Flocculus, 270, 283, 287, 296, 298, 303-304, 323, 327
- Folium vermis, 302-303
- Folliculi linguales, 118
- Fonticulus(i)
- anterior, 48-49
- mastoideus, 48-49
- posterior, 48-49
- sphenoidalis, 48
- Foramen(-ina)
- (Os frontale), 93
- alveolaria, 51, 59
- apicis dentis, 99
- caecum linguae, 41, 43, 108-109, 160
- cribrosa, 41, 43, 51, 54-56, 90, 266
- dasar tengkorak, 267
- ethmoidale
- anterius, 50, 57-58, 357, 360
- posterius, 57-58, 357, 360
- incisivum, 36, 41, 44-45, 52
- infraorbitale, 33, 36, 48, 51, 57, 94, 272, 357, 359, 364
- interventriculare, 262, 285, 288, 294, 298, 302, 306, 306, 307-308, 310, 313-316, 318, 325, 331, 335, 339-340
- intervertebrale, 47, 346
- jugulare, 36, 43-45, 119, 139, 264-266, 267, 274, 275, 392, 394
- lacrum, 36, 43-45, 266, 267, 390, 392, 394
- linguale, 67
- LUSCHKA. Lihat Apertura lateralis
- MAGENDIE. Lihat Apertura mediana
- magnum, 36, 43, 45, 49, 61, 65, 259, 266, 267
- mandibulae, 36, 66-67, 98, 113
- mastoideum, 36-37, 41, 43, 45, 62-63
- mentale, 33, 35, 48, 66, 75, 97-98, 102, 104, 113, 272
- MONRO. Lihat Foramen(-ina)
- interventriculare
- nutrium, 167, 174-175, 197
- ovale
- (Cor), 20
- (Os sphenoidale), 36, 43, 45, 59, 61, 266, 267, 272, 272, 390-392, 394
- palatina minora, 52, 98
- palatinum majus, 36, 44-45, 52-53, 98, 107
- parietale, 37-38, 41, 64
- rotundum, 43, 58, 60-61, 266, 267, 272, 272, 392
- singulare, 394
- sphenopalatinum, 36, 55, 58
- spinosum, 36, 43, 45, 59, 61, 266, 267, 272, 392
- stylomastoideum, 45, 63, 106, 136, 138, 273, 273, 277, 389, 398, 400
- supraorbitale, 33, 48, 51, 357
- transversarium, 36
- zygomaticofaciale, 36, 56-57, 59, 357
- zygomaticoorbitale, 56, 58, 360
- zygomaticotemporal, 56
- Forceps
- major, 320, 329, 331
- minor, 320, 329, 332
- Formatio reticularis, 297, 350, 353, 397
- Fornix, 276, 284-285, 294, 298, 302, 310, 313-315, 318, 318, 319, 319, 323, 324-327, 329-333, 334-336, 339-340
- conjunctivae

Fornix

- inferior, 356, 359, 361, 380
- superior, 359, 361, 380
- sacci lacrimalis, 361
- Fossae(-ae)
- axillaris, 165, 228-229
- canina, 51
- cerebellaris, 61, 65
- cerebri, 65
- condylaris, 65
- coronoidea, 169, 177
- cranii
- anterior, 42
- media, 42, 272, 277, 387
- posterior, 42, 274, 277, 387
- cubitalis, 4
- digastrica, 66-67
- glandulae lacrimalis, 50-51, 357
- hypophysialis, 42-43, 47, 54, 61, 68, 90, 93, 268
- incisiva, 44, 90
- incudis, 388, 389
- infraclavicularis, 186, 229
- infrapinnata, 168
- infratemporalis, 59, 364
- interpeduncularis, 287, 291, 297, 302, 323, 334
- jugularis, 45, 63, 144, 387
- lateralis cerebri, 288-289, 291, 311, 324, 338
- mandibularis, 36, 45, 47, 62-63, 69, 71, 73, 137, 390
- olecrani, 169, 177
- poplitea, 5
- pterygoidea, 41, 60, 90
- pterygopalatina, 58, 59, 360
- radialis, 169
- rhomboidea, 298, 299, 302, 342
- sacci lacrimalis, 59, 357, 360
- scaphoidea, 36, 60
- subarcuata, 43, 63
- subscapularis, 168
- supraclavicularis minor, 30-31, 141, 145
- supraspinata, 168
- supratonsillar, 108
- triangularis, 382
- Fossula(-ae)
- fenestrae
- cochleae, 384, 388-389, 393
- vestibuli, 389
- petrosa, 45, 63
- tonsillares (Tonsilla palatina), 108, 136
- Fovea(-ae)
- articularis, 175
- centralis, 366, 371
- costalis processus transvers, 349
- superior, 349
- inferior, 299
- oblonga, 124
- pterygoidea, 66, 71
- sublingualis, 67
- submandibularis, 66-67
- superior, 299
- triangularis, 124
- trochlearis, 50, 357
- Foveolae(-ae), 371-372
- granulares, 39
- suprarenica, 62
- Frenulum
- linguae, 109, 111, 117
- veli medullaris superioris, 298-299, 305, 334
- Frons, 32
- Fundus
- meatus acustici interni, 273, 394, 394
- oculi, 371
- Funiculus
- anterior, 350

Funiculus

- lateralis
 - (Medulla oblongata), 299
 - (Medulla spinalis), 350
 - posterior, 326, 350
- G**
- Galea aponeurotica, 75, 77-79, 83-84, 122-123, 264, 278
 - Ganglia parasimputik, kepala, 276
 - Ganglion basal, 323
 - Ganglion(-ia)
 - cervicale
 - medium, 25, 139-140, 154, 156, 162
 - superius, 25, 139-140, 154, 267, 276, 375
 - cervicothoracicum, 25, 135, 139-140, 156
 - ciliare, 270, 271, 276, 374-375, 377, 377, 378
 - coeliacum, 25
 - GASSERI. Lihat Ganglion(-ia)
 - trigeminale
 - geniculi, 82, 106, 273, 392, 400
 - impar, 25
 - inferius
 - (N. glossopharyngeus), 82, 139, 274, 399
 - (N. vagus), 139-140, 274
 - lumbalia, 25
 - opticum, 367, 374
 - oticum, 82, 272, 272, 274, 274, 276
 - pelvica, 25
 - pterygopalatinum, 82, 106, 106, 272, 272-273, 276
 - retinae, 367, 374
 - sacralia, 25
 - sensoria nervorum
 - spinalium, 342, 344-346, 348-349, 353-354
 - cervicalium, 341
 - lumbalium, 341
 - sacralium, 341
 - sensorium nervi spinalis, 24
 - spirale cochleae, 273, 396-397, 397
 - stellatum, Lihat Ganglion(-ia)
 - cervicothoracicum
 - submandibulare, 82, 87, 115, 120, 272, 272-273, 276
 - superius
 - (N. glossopharyngeus), 274
 - (N. vagus), 139, 274
 - sympathicum accessorium, 154
 - thoracica, 25
 - trigeminale, 106, 106, 265, 268-269, 269, 271, 271, 272, 277, 287, 376-377, 387, 391, 400
 - trunci sympathici, 24, 344-346, 348
 - vestibulare, 272, 397
 - Garis kerja, otot, 11
 - Garis orientasi, tubuh manusia, 1
 - Garis pengungkit, otot, 1, 1
 - Garis-garis tegangan, kulit, 28
 - Gaster, 13, 15, 22-23
 - Gelendong otot, 351
 - Gemellum nervi facialis, 399
 - Genu
 - (Capsula interna), 295, 319, 321-322, 322, 325, 331-332
 - (Corpus callosum), 276, 285, 310, 313-315, 318, 320-321, 330-331, 335, 340
 - Getah bening
 - axilla, 225
 - lengan, 225
 - Gigi permanen, 100-101

Gigi susu, 103, 105

- Gingiva, 98, 98, 116-117
- Glabella, 50
- Glandula(-ae)
- buccales, 95
- bulbourethralis, 14
- labiales, 94-96
- lacrimalis, 122-123, 271, 271-273, 359, 359, 360, 360, 361, 364, 365, 376-378, 380
- laryngeales, 132
- linguales, 109, 120, 274
- nasales, 90, 272-273
- palatinae, 72, 96, 107, 107, 272-273
- parathyroidea
- inferior, 15, 131, 134-136, 138, 140
- superior, 15, 131, 138
- parotidea, 13, 72, 75, 78, 114, 114, 115, 136, 138, 141, 143, 147, 151, 157-159, 272, 274, 276
- accessoria, 72, 78, 114-115
- pharyngeales, 136, 138
- pinealis, 15, 276, 285, 294, 297, 298, 299, 301-302, 314-315, 327, 332, 335, 339-340
- pituitaria, Lihat Hypophysis
- salivariae majores, 13, 115, 120
- sublingualis, 13, 87, 96, 114-116, 116, 120-123, 272-273, 276
- submandibularis, 13, 72, 78, 86-87, 115, 115, 116, 116, 120, 136, 138, 141, 149, 151-153, 157, 159, 272-273, 276
- suprarenalis, 15
- tarsales, 358
- thyroidea, 15, 22, 120, 120, 121, 121, 131, 134, 134, 135, 135, 138-141, 143, 146, 152-153, 158, 161
- tracheales, 126, 135
- vesiculosa, 14
- Glaukoma, 368
- Globus pallidus
- lateralis, 284, 322-323, 323, 325, 332, 336
- medialis, 284, 322-323, 323, 325, 332, 336
- Glonus
- caroticum, 274
- choroideum, 310, 313
- Gnathion, 32, 34
- Gonion, 34
- Granulationes arachnoideae, 264, 278, 279, 280, 306
- GRAYSON, pengikat, 250-251
- GUYON, ruang, 250, 256
- Gyrus(-i)
- angularis, 286, 289-290, 327, 329
- breves insulae, 290
- cerebri, 264
- cinguli, 288-289, 291, 309-310, 313, 319, 321, 324-333, 335, 340
- dentatus, 312, 318-319, 326-327
- fasciolaris, 309-310, 318-319
- frontalis
- inferior, 289-290, 293, 324-326, 330-333
- medius, 286, 289-290, 309, 324-326, 328, 330
- superior, 286, 289-290, 309, 323-326, 328-329, 335
- hemisfer otak, 289-291
- insulae, 323-325
- lingualis, 291, 327, 333-334
- longus insulae, 290
- occipitales, 329-331, 333
- occipitotemporalis
- lateralis, 287, 289, 291, 324-327, 334
- medialis, 289, 291, 312, 324-327

Gyri(-i)

- orbitales. 287, 289, 291, 324, 334, 365, 374
- parahippocampalis. 287-289, 291, 312, 318, 318, 319, 324-327, 332-334, 336-337
- paraterminalis. 289, 294, 324, 333, 335
- postcentralis. 286, 289-290, 293, 309, 326-330, 353, 355
- precentralis. 286, 289-290, 293, 321, 326, 328-330, 355, 355
- rectus. 291, 319, 324, 334-335
- supratarginalis. 286, 289-290, 327-328
- temporalis
 - inferior. 289-291, 324-327
 - medius. 289-290, 324-327, 331-333
 - superior. 289-290, 324, 327, 330-333
- transversus anterior. 293

H*Habenula*. 332*Hamulus*

- laminae spiralis. 393
- ossis hamati. 179-181, 184, 214
- pterygoideus. 36, 41, 45, 54-55, 58-60, 68, 73, 90, 96, 107, 119, 137, 390

Helix. 145, 382*Hemisfer otak besar*. 290*kerutan*. 290-291*lipatan berliku*. 289-291*pembagian area-area*. 293*Hemispheum*

- cerebelli. 277, 281-282, 285, 287, 296, 303-304, 323, 327, 334-338
- (Cerebrum). 341

Hepar. 13, 20, 22-23*HESCHL*. Lilian melintang. 397*Hiatus**canalis nervi petrosi**majoris*. 266*minoris*. 266*maxillaris*. 53, 55*oesophageus*. 274*venae cephalicae*. 190*Hidung, tulang rawan*. 89*Hilum**nuclei dentati*. 305*olivaris inferioris*. 323*Hippocampus*. 284, 310-313, 318-319, 324-326, 330-334, 336-337, 339*Humerus*. 6, 165, 169, 171, 172, 176-177, 188-189, 202, 208, 239*Humor aquosus*. 366, 368*Hydrocephalus**externus*. 306*internus*. 306*Hypogastrium*. Lihat *Regio(-nes) publica**Hyponychium*. 29*Hypopharynx*. 140*Hypophysis*. 15, 258-259, 264-266, 268, 270, 281, 285, 287, 302, 325, 335, 339-340, 373*Hypothalamus*. 15, 285, 294, 302, 325, 332-335, 340*ikhtisar*. 294*Hypothema*. 164, 212, 214, 250, 256**I***Ileum*. 13, 22*Impressio(-nes)**gyrorum*. 43, 93*Impressio(-nes)*

- ligamenti costoclavicularis. 167
- trigeminalis. 389, 391

*Incisura(-ae)**anterior*. 382*cartilaginis meatus acustici*. 382*ethmoidalis*. 50*frontalis*. 50, 57, 357*interarytenoidea*. 131, 133, 136, 140*intertragica*. 382*jugularis (Os occipitale)*. 61*lacrimalis*. 51, 357*mandibulae*. 66, 70*mastoidea*. 37, 45, 62-63*nasalis*. 51*parietalis*. 62-63*preoccipitalis*. 289-290*pterygoidea*. 41, 60*radialis*. 174, 176*scapulae*. 168, 170*sphenopalatina*. 53*supraorbitalis*. 50-51, 359*tentorii*. 258*thyroidea**inferior*. 124*superior*. 124-127*trochlearis*. 174, 176-178*tympanica*. 388*ulnaris*. 175*Incus*. 384-385, 385, 388*Index*. 164, 179, 252*Indusium griseum*. 309, 313, 318, 326, 330-331*Infundibulum (Hypophysis)*. 268-269, 285, 287, 296, 339*Inion*. 40*Insertio, otot*. 11*Insula(-ae)*. 282, 284, 288, 310-311, 313-314, 322, 326, 330-332, 336-337, 337, 339-340*pancreaticae*. 15*Interneuron*. 352*Intestinum*. 15*crassum*. 13*tenuis*. 13, 23*Intima*. 10*Intumescencia**cervicalis*. 341-342*lumbosacralis*. 341-342*Iris*. 356, 366, 367, 368, 368-369*Isthmus**aortae*. 18*faucium*. 107*glandulae thyroideae*. 121, 130, 134-135, 157, 160, 163*gyri cinguli*. 289, 291, 332**J***Jalur akhir, motorik*. 355*Jalur bersama terakhir*. 355*Jalur keseimbangan*. 397*Jalur pendengaran*. 397*Jalur penglihatan*. 374-375*Jalur piramida*. 321, 323, 355*Jalur-jalur asosiasi*. 320, 321*Jejunum*. 13, 22*Jenis otot*. 11*Jugum(-a)**alveolaria**(Mandibula)*. 66, 97*(Maxilla)*. 51, 97*sphenoidale*. 61**K***Karotissiphon*. 260*Katup vena*. 19*Kelopak mata, otot*. 74*Kepala*. 30-31*arteri*. 260-261*daerah-daerah*. 30-31*ganglia**parasimpatis*. 276*vena-vena*. 262*Keranjang bunga BOCHDALEK*. 270, 283*Keras; langit-langit*. 52, 107*Koniotomi*. 146, 160*Kulit**garis-garis tegangan*. 28*susunan*. 29**L***LABBE*: anastomosis. 262-263*Labirin**selaput*. 394-396*tulang*. 393-394*Labium**inferius*. 95, 108-109*limbi**tympanicum*. 396*vestibulare*. 396*majus pudendi*. 14*minus pudendi*. 14*superius*. 95, 108*Labrum**acetabuli*. 173*articulare*. 10*glenoidale*. 172, 19*Labyrinthus**cochlearis*. 381, 381, 397*ethmoidalis*. 51, 54-56*membranaceus*. 381, 387, 394-396*osseus*. 381, 393-394*vestibularis*. 381, 381, 397*Lacertus musculi recti lateralis*. 362*Lacuna(-ae) laterales*. 264, 278*Lacus lacrimalis*. 356, 360, 361*Lambda*. 40*Lamina(-ae)**affixa*. 298, 310, 313-315, 326, 329*albae*. 305*anterior (Vagina musculi recti abdominis)*. 187*arcus vertebrae*. 36, 346*basilaris*. 396*cartilaginis cricoidene*. 124-126, 130, 132, 160*choroidocapillaris*. 367*cribrosa*. 41, 43, 51, 54-56, 90, 267*sclerae*. 366, 372*dextra (Cartilago thyroidea)*. 124-125, 128, 134, 137*episcleralis*. 372*externa*. 39, 47, 264, 278*horizontalis*. 36, 45, 49, 52-55, 98, 390*interna*. 39, 47, 264*lateralis**(Cartilago tubae auditivae)*. 390-391*(Proc. pterygoideus)*. 36, 41, 45, 52, 54, 58, 60, 68, 119, 137, 390*limitans**anterior*. 366, 368*posterior*. 366*medialis**(Cartilago tubae auditivae)*. 390-391*(Proc. pterygoideus)*. 36, 41, 45, 52, 54-55, 60, 68, 96, 119, 390*medullaris**Lamina(-ae)**lateralis (Nucleus lentiformis)*. 323, 325, 332*medialis (Nucleus lentiformis)*. 323, 325, 332*membranacea*. 391*modioli*. 393-394*orbitalis*. 35, 56-59, 357, 360*parietalis (Pericardium serosum)*. 349*perpendicularis**(Os ethmoidale)*. 41, 51, 68, 90*(Os palatinum)*. 53-57, 59*pretrachealis*. 96, 134-135, 141, 144-146, 160*prevertebralis*. 135, 146, 160*profunda (Fascia temporalis)*. 78, 78, 88*sinistra (Cartilago thyroidea)*. 124, 126-128, 131-132, 134, 137*spiralis ossae*. 393-394, 396*secundaria*. 393-394*superficialis**(Fascia cervicalis)*. 75, 77-78, 85, 114-115, 135, 144-146, 160-161*(Fascia temporalis)*. 78, 78, 85*tecti*. 302, 305*terminalis*. 276, 285, 294, 302, 318, 325, 332-335*tragi*. 145, 382*vasculosa*. 367, 367*Landasan (Incus)*. 385, 385*Langit-langit mulut*. 118*tulang*. 98*lunak*. 107*Lapisan mata**dalam*. 367*luar*. 367*tengah*. 367*Lapisan rongga likuor**dalam*. 307*Laringoskopi*. 133*Laryngopharynx*. 140*Larynx*. 13, 111, 120-121, 124-128, 130-132, 134, 140*otot-otot*. 129, 131*persarafan*. 274*Lateralis*. 1*Leher*. 30-31, 157-158, 160-163*daerah-daerah*. 30-31*fascia*. 145, 146*persarafan; indera*. 82*Lekuk ketiak**lateral*. 189, 193, 195*medial*. 189, 193, 195*Lemniscus**lateralis*. 353, 397, 397*medialis*. 297, 353*Lempeng ujung, motorik*. 351*Lengan atas*. Lihat *Brachium**Lengkung sayap rahang*. 59*Lens*. 364-369, 370, 373*Lien*. Lihat *Splen**Ligamentum(-a)**acromioclaviculare*. 170-172, 190*anulare**radii*. 176-178, 207*stapediale*. 386*anularia*. 124-127, 134*apicis dentis*

Ligamentum(-a)

- carpi ulnare, 182
- radiale, 176-177, 202, 207-208
- ulnare, 176, 177, 202
- collateralia (Articulatio metacarpophalangea), 181, 183, 219
- conoideum, 170, 172, 189-190
- coracoacromiale, 170-172, 188-190
- coracoclaviculare, 170, 172, 189, 193
- coracohumerale, 170-172, 190
- costoclaviculare, 141, 167, 197
- cricoarytenoideum, 125-126
- cricopharyngeum, 124-126
- cricothyroideum medianum, 121, 125, 127, 130, 134, 141, 160-161
- cricotracheale, 124-126, 134
- cruciforme atlantis, 160
- denticulatum, 344-345, 349
- flava, 344-346
- glenohumerale
- inferius, 170
- medium, 170
- superius, 170
- hyoepiglotticum, 125, 127, 130, 160-161
- iliolumbale, 346
- incudis
- posterius, 386, 388
- superius, 386, 388
- intercarpal interosseum, 182
- intercarpalia dorsalia, 181
- interclaviculare, 141, 160, 167
- laterale (Articulatio temporomandibularis), 68, 78-79, 86, 119, 137
- longitudinale
- anterior, 156, 160, 348-349
- posterior, 160, 345, 348-349
- mallei
- anterior, 386
- laterale, 386-387
- superius, 384, 386-388
- manus, 181
- metacarpale transversum
- profundum, 181
- superficiale, 244
- metacarpalia dorsalia, 181
- interossea, 182
- palmaria, 181, 25
- nuchae, 159
- ossiculorum auditus, 386
- palmaria, 181, 183
- palpebrale
- laterale, 359
- mediale, 75, 78, 357, 359, 361
- pectinatum, 368
- pisohamatum, 181
- pisometacarpale, 181
- pterygospinale, 68, 68, 119
- quadratum, 177
- radiocarpale
- dorsale, 181
- palmare, 181, 215, 218
- sphenomandibulare, 36, 68, 68, 73, 88, 96, 138
- sternoclaviculare anterius, 167
- sternocostale radiatum, 167
- stylohyoideum, 36, 96, 111, 113, 119, 137-138, 143, 145
- stylomandibulare, 68, 96, 119, 136
- thyroepiglotticum, 125, 130, 160
- thyrohyoideum
- laterale, 124-127
- medianum, 120, 125, 127, 130, 134, 141, 160-161
- transversum
- atlantis, 160
- scapulae
- inferius, 233
- superius, 170, 188-189, 193, 233

Ligamentum(-a)

- trapezoideum, 170, 172, 189-190
- ulnocarpale palmare, 181
- vestibulare, 125, 134
- vocale, 124-126, 126, 132, 134, 162
- Limbus
- anterior palpebrae, 356, 358
- corneae, 366
- posterior palpebrae, 356, 358
- spiralis, 396
- Limen
- insulae, 290
- nasi, 91
- Linea(-ae)
- alba, 188
- axillaris
- anterior, 1
- posterior, 1
- epiphysialis, 7
- innominata, 46
- mediana
- anterior, 1
- posterior, 1
- medioclavicularis, 1
- mylohyoidea, 36, 66-68
- nuchalis
- inferior, 37, 45, 65
- superior, 37, 45, 65
- suprema, 65
- obliqua
- (Cartilago thyroidea), 124, 127
- (Mandibula), 66
- parasternalis, 1
- paravertebralis, 1
- scapularis, 1
- sternalis, 1
- temporalis
- inferior, 35, 38, 64
- superior, 35, 38, 64
- trapezoida, 167
- Lingua, 72, 87, 94, 109, 118, 120-121, 122-123, 136, 340
- Lingula
- cerebelli, 294, 302-305
- mandibulae, 66-68
- sphenoidalis, 43, 60-61, 392
- Liquor cerebrospinalis, 306
- Ligamentum(-a)
- auriculae, 382
- biventer, 303-304
- centralis, 294, 302-304
- gracilis, 303
- paracentralis, 289
- parietalis
- inferior, 286, 289-290, 327, 329
- superior, 286, 289-290, 327
- quadrangularis
- anterior, 303
- posterior, 303
- semilunaris
- inferior, 303-304
- superior, 303-304
- simplex, 303
- Lobus(i)
- anterior (Hypophysis). Lihat Adenohypophysis
- cerebelli
- anterior, 302-303
- posterior, 302-303
- cerebri, 288
- dexter (Glandula thyroidea), 120-121, 134-135, 138
- flocculonodularis, 287, 302-303
- frontalis, 288, 290, 308, 365
- inferior pulmonis, 13
- insularis. Lihat Insula
- limbicus, 288
- medius pulmonis dextri, 13
- occipitalis, 290, 308, 318
- parietalis, 290, 308, 323

Lobus(i)

- posterior (Hypophysis). Lihat Neurohypophysis
- pyramidalis, 120, 134
- sinister (Glandula thyroidea), 121, 134-135, 138, 143, 146
- superior pulmonis, 13
- temporalis, 282, 290, 308, 323, 365, 387
- Locus caeruleus, 299
- Lumula, 29

M

Macula

- cribrrosa
- media, 393
- superior, 393
- flava, 130
- lutea, 366
- Malleus, 385, 385, 388, 400
- Mandibula, 6, 33, 35, 47-49, 66-67, 87, 96, 97-98, 109, 110-111, 113, 118, 138, 143, 145, 160
- foto rontgen panoramik, 102
- Manset rotator, 171, 188
- Manubrium
- mallei, 384-387, 387, 388
- sterni, 155, 160, 167
- Manus, 2-3, 165, 179, 181, 183-184, 212-222, 243-249, 252, 256
- arteri, 243, 247
- gambaran rontgen, 9, 184
- jaringan pengikat tangan, 181
- Origo dan insertio otot-otot, 222
- otot-otot, 212, 215, 217-218, 220
- ruang-ruang fascia, 250
- saraf-saraf, 247
- sarung tendo, 213
- sendi-sendi, 181
- distal, 166
- proximal, 166, 182
- sumbu, 209
- Margo
- anterior
- (Radius), 175, 178
- (Ulna), 178
- ciliaris, 369
- frontalis
- (Os parietale), 64
- (Os sphenoidale), 61
- gingivalis, 99
- inferolateralis, 289, 324
- inferomedialis, 289, 324
- infraorbitalis
- (Maxilla), 51
- (Orbita), 33, 56, 357, 364
- insularis. Lihat Insula
- interosseus
- (Radius), 175, 178
- (Ulna), 174, 178
- lacrimalis, 51, 53
- lambdoides, 38, 61, 65
- lateralis
- (Humerus), 169
- (Orbita), 357, 360, 364
- (Os frontale), 51
- (Scapula), 168, 173
- (Unguis), 29
- liber (Unguis), 29
- linguae, 108
- mastoideus, 61, 65
- medialis
- (Humerus), 169
- (Orbita), 357, 364
- (Scapula), 168, 189
- occipitalis
- (Os parietale), 64

Margo

- (Os temporale), 62-63
- occulus (Unguis), 29
- parietalis
- (Os frontale), 50
- (Os sphenoidale), 60-61
- (Os temporale), 62-63
- posterior
- (Radius), 175, 178
- (Ulna), 174, 178
- pupillaris, 368-369
- sagittalis, 64
- sphenoidalis, 62-63
- squamosus
- (Os parietale), 64
- (Os sphenoidale), 60-61
- superior
- (Cerebrum), 289, 324
- (Scapula), 168
- partis petrosae, 42-43, 63
- supraorbitalis
- (Orbita), 357, 364
- (Os frontale), 33, 46, 50-51
- zygomaticus, 60
- Matrix unguis, 29
- Maxilla, 33, 36, 45, 47-49, 51, 52-53, 53, 54-55, 57-59, 72, 89-91, 93, 97, 98, 105, 108, 118, 160-161, 357, 359-361, 364, 380
- foto roentgen panoramik, 102
- Meatus
- acusticus
- externus, 36, 44-47, 62-63, 70, 102, 137, 381, 381, 383-384, 384, 387, 387, 388-389
- cartilagineus, 79, 86, 88, 384
- internus, 41, 267, 273, 274, 381, 394, 394
- nasi
- inferior, 46, 55, 57, 72, 90, 93, 361
- medius, 46, 55
- superior, 46, 55, 72, 380
- nasopharyngeus, 160
- Medialis, 1
- Medulla
- oblongata, 24-25, 264-266, 267, 275, 281, 285, 287-288, 296, 298-299, 308, 321, 326, 335, 341-342, 353
- ossium
- flava, 7
- rubra, 7
- spinalis, 24, 162-163, 267, 276, 282, 287-288, 299, 302, 323, 340-341, 341-342, 344, 346, 347, 350-351, 352
- aliran aferen, 354
- aliran eferen, 355
- hubungan panjang, 353-354, 355
- susunan, selular, 352
- Membrana
- atlantooccipitalis anterior, 96, 144, 160
- fibrosa (Capsula articularis), 10, 176
- intercostalis externa, 159
- interossea antebrachii, 178, 202, 207-208, 210, 215, 242, 249, 251, 254
- quadrangularis, 134
- reticularis, 396
- stapedia, 386, 399
- sterni, 226
- synovialis (Capsula articularis), 10
- tectoria (Ductus cochlearis), 396
- thyrohyoidea, 96, 110-111, 120-121, 124-127, 134, 137, 141, 143
- tympanica, 381, 381, 384, 384, 386-387, 387, 388
- secundaria, 387
- Membrum
- inferius, 2-3, 6
- superius, 2-3, 6, 165

- Meninges, 264, 387
- spinales, 344
- Mesencephalon, 277, 285, 288, 296-297, 298, 298, 374
- Mestral, 98-99
- Mesopharynx, 140
- Mesotendineum, 11, 214, 252
- Metacarpus, 165
- potongan melintang, 256
- Metaphysis, 7
- distalis (Humerus), 7
 - proximalis (Humerus), 7
- Metathalamus, 296, 298
- Metencephalon, 285, 288
- Modiolus cochleae, 394
- Motorik
- aliran, 355
 - bidang asosiasi, 293
- MP (Sendi metacarpophalangeal), 183
- MRT (Tomografi resonansi magnet); otak, 339-340
- antebrachium 254
 - brachium, 253
 - Encephalon, 339-340
 - otak besar, 339-340
 - tungkai atas, 253
 - tungkai bawah, 254
- Musculus(-i)
- abdominis, 322
 - abductor
 - digiti minimi (Manus), 202, 213, 214, 215, 217-218, 222, 222, 246, 256, 257, 343, 239, 242, 247, 249, 251, 254-256, 257, 343
 - hallucis, 343
 - pollicis
 - brevis, 202, 213, 215, 216, 217-218, 222, 222, 244-247, 343
 - longus, 186-187, 198-200, 202, 204-207, 210, 212, 217, 222, 239, 242, 247, 249, 251, 254-256, 257, 343
 - adductor
 - brevis, 343
 - longus, 343
 - magnus, 343
 - pollicis, 187, 213, 216, 217-218, 222, 222, 244-247, 249, 256, 257, 343
 - anconeus, 186-187, 195, 196, 197, 204-207, 210, 222, 236-237, 242, 257
 - antebrachii, 322
 - antitragicus, 383
 - articularis cubiti, 197, 210,
 - arytenoides
 - obliquus, 127-128, 129, 131-132, 134, 140
 - transversus, 127-128, 129, 130, 132, 140, 160-161
 - auricularis(-es), 273, 383
 - anterior, 74, 77
 - posterior, 74, 77, 85
 - superior, 74, 77, 145
 - biceps, 11
 - brachii, 164, 170-173, 176-178, 186-190, 192-195, 196, 197-202, 204, 208, 210, 222, 226, 233-237, 239-241, 253, 257, 343
 - femoris, 343
 - bipennatus, 11
 - biventer, 11
 - brachialis, 11, 177, 186-187, 192-195, 196, 197-202, 204-205, 210, 222, 234-237, 239-241, 253, 257, 343
 - brachii, 322
 - brachioradialis, 164, 177, 186-187, 192-195, 197-202, 204-206, 208, 209, 210, 215, 222, 222, 234-237, 239-242, 254-255, 257, 343
- Musculus(-i)
- buccinator, 72, 75, 76, 78-79, 84-88, 94-96, 107, 114, 122, 137
 - bulbi, 322, 362-365
 - chondroglossus, 110-111, 112
 - ciliaris, 270, 276, 366, 367, 368, 368
 - cinguli pectoralis, 322
 - colli, 141, 143-144, 322
 - constrictor pharyngis
 - inferior, 79, 111, 115, 120, 132, 134, 137, 137, 138-139, 141, 143, 161-162
 - medius, 110-111, 118, 132, 137, 137, 138-139, 161
 - superior, 107, 110-111, 136, 137, 140, 154, 161
 - coracobrachialis, 173, 188-189, 193-194, 196, 197, 222, 226, 233, 235, 257, 343
 - corrugator supercilii, 74, 75, 78-79, 357
 - cricoarytenoides
 - lateralis, 127-128, 129, 134
 - posterior, 127-128, 129, 131-132, 140
 - cricothyroideus, 120-121, 127, 127, 128, 129, 134, 137, 141
 - deltoideus, 141, 143, 149, 152-154, 164, 173, 186-190, 191, 192-195, 197, 222, 226-227, 229-230, 233-237, 257, 343
 - depressor
 - anguli oris, 75, 76, 77-79, 114, 137
 - labii inferioris, 75, 76, 77-79, 95
 - septi nasi, 74, 75, 357
 - supercilii, 74, 75, 77-79, 357
 - digastricus, 72, 78-79, 85, 87-88, 96, 113, 114-116, 119-120, 122-123, 136-141, 142, 143-145, 149-153, 157-159, 272-273, 400
 - digitorum
 - manus, 322
 - pedis, 322
 - dorsi, 346
 - epicranius, 74, 75, 77-79, 85, 88, 147, 380
 - extensor, 343
 - carpi radialis
 - brevis, 177, 186-187, 192-193, 195, 197-198, 202, 204-207, 209, 210, 220, 222, 236-237, 239, 241-242, 247, 254-256, 257, 343
 - longus, 177, 186-187, 192-195, 197-202, 204-207, 209, 210, 220, 222, 236-237, 241-242, 247, 254-256, 257, 343
 - carpi ulnaris, 186, 197, 204-207, 210, 211, 220, 222, 222, 242, 254-256, 257, 343
 - digiti minimi, 186, 204-206, 211, 211, 220, 222, 242, 254-256, 343
 - digitorum, 186-187, 195, 197, 204-207, 210, 211, 219-221, 222, 241-242, 247, 250-252, 254-256, 257, 343
 - brevis, 343
 - longus, 343
 - hallucis
 - brevis, 343
 - longus, 343
 - indicis, 206-207, 210, 211, 219, 254-256, 257, 343
 - pollicis
 - brevis, 186-187, 199, 202, 204-207, 210, 212, 220, 222, 239, 242, 247, 249, 254-256, 257, 341
 - longus, 186-187, 204, 206-207, 210, 211, 220, 222, 242, 247, 249, 251, 254-256, 257, 343
- Musculus(-i)
- faciei, 75, 77-79, 322, 357
 - faucium, 322
 - fibularis
 - brevis, 343
 - longus, 343
 - flexor carpi radialis, 186-187, 197-202, 203, 208, 210, 214, 217-218, 222, 222, 239-240, 244-246, 250, 254-256, 257, 343
 - digiti minimi, 257, 343
 - brevis (Manus), 202, 213, 214, 215, 217-218, 222
 - digitorum
 - brevis, 343
 - profundus, 29, 197, 201-202, 203, 210, 214-219, 222, 222, 240-241, 250-252, 254-256, 257, 343
 - superficialis, 197-202, 203, 210, 214-219, 222, 222, 239-240, 250-252, 254-256, 257, 343
 - hallucis
 - brevis, 343
 - longus, 343
 - pollicis
 - brevis, 183, 200, 202, 213, 215, 216, 217-218, 222, 222, 244-246, 256, 257, 343
 - longus, 183, 187, 198-202, 203, 210, 214-215, 217, 222, 222, 239-240, 240, 246, 254-256, 257, 343
 - flexores antebrachii, 177, 200, 201, 235, 240-241,
 - digitorum (Manus), 246, 256
 - fusiformis, 11
 - gastrocnemius, 343
 - genioglossus, 73, 96, 109-111, 112, 113, 114-116, 118-123, 160-161, 275
 - geniohyoideus, 73, 96, 109-111, 113, 114-116, 118-123, 142, 160-161
 - gluteus
 - maximus, 343
 - medius, 343
 - minimus, 343
 - gracilis, 343
 - heliis
 - major, 145, 383
 - minor, 145, 383
 - hyoglossus, 87, 96, 110-111, 112, 114-116, 118, 120-121, 137, 141, 151, 157-158, 275
 - iliocostalis
 - cervicis, 159
 - thoracis, 159
 - iliopsoas, 343
 - infrahyoidei, 79, 135, 142, 257
 - infrapinatus, 171, 173, 188-190, 191, 195, 197, 222, 233, 257, 343
 - intercostales
 - externi, 141, 159, 188, 349
 - interni, 159, 188, 349
 - intercostalis cervicis, 144
 - interossei
 - dorsales (Manus), 187, 215, 217, 219-220, 221, 222, 222, 246-247, 249, 251, 256, 257, 343
 - palmares (Manus), 215, 217-219, 221, 221, 222, 222, 246, 251, 256, 257, 343
 - intersectus, 11
 - intertransversarii, 257
 - anteriores cervicis, 144
 - laterales lumborum, 346
 - posteriores cervicis, 144
 - laryngis, 127-129, 322
 - latissimus dorsi, 164, 187-189, 191, 192, 197, 222, 226, 228-229, 233, 257
- Musculus(-i)
- levator anguli
 - oris, 75, 76, 78-79, 95, 137, 357
 - labii superioris, 75, 76, 77-79, 85, 95, 137, 357
 - alaeque nasi, 75, 76, 77-79, 137, 357
 - palpebrae superioris, 122-123, 265, 270, 359, 362, 362, 364-365, 373, 376-380
 - scapulae, 79, 141, 143-144, 147-148, 150, 153, 159, 162-163, 187-189, 197, 230, 257
 - veli palatini, 72, 96, 112, 119, 136-138, 274, 390, 390, 391
 - linguae, 110-112, 322
 - longissimus
 - capitis, 119, 144, 159
 - cervicis, 159
 - longitudinalis
 - inferior, 109-111, 112
 - superior, 109, 112
 - longus
 - capitis, 72, 96, 119, 141, 144, 144, 156, 188, 257
 - colli, 135, 145, 156, 162-163, 257
 - lumbricales (Manus), 202, 212-213, 214-217, 219, 221, 221-222, 246-247, 250-251, 256, 257
 - masseter, 71, 72-73, 75, 78-79, 84-86, 88, 114-115, 119, 122-123, 141, 143, 145, 159
 - masticatorii, 71-72, 75, 78-79, 119, 322
 - potongan foratal, 72-73
 - potongan horizontal, 72
 - membri inferioris, 322
 - mentalis, 75, 76, 77-79, 95, 137, 143
 - multifidus cervicis, 162
 - mylohyoideus, 72-73, 87, 96, 109, 113, 114-116, 118-120, 122-123, 137, 141, 142, 143, 145, 151-153, 157-158, 160-161, 272
 - nasalis, 74, 75, 77-79, 357
 - obliquus
 - auricularis, 383
 - capitis superior, 119
 - externus abdominis, 187-188, 226, 228-229
 - inferior, 270, 359, 361-362, 362, 363-364, 379-380
 - superior, 122-123, 270, 271, 359, 362, 362, 363-365, 376-380
 - obturatorius
 - externus, 343
 - internus, 343
 - occipitofrontalis, 74, 75, 77-79, 85, 88, 147, 357
 - omohyoideus, 73, 79, 115, 120, 137, 141, 142, 143, 145, 148-150, 152-154, 157-159, 162-163, 187-189, 193, 197, 229-230, 233
 - opponens
 - digiti minimi (Manus), 202, 213, 214, 215, 217-218, 222, 222, 256, 257
 - pollicis, 202, 213, 215, 216, 217-218, 222, 222, 246-247, 256, 257, 343
 - orbicularis
 - oculi, 72, 74, 75, 77-79, 85, 88, 357-358, 361, 380
 - oris, 75, 76, 77-79, 85, 88, 94-96, 137, 161, 357
 - orbitalis, 362
 - palati, 107, 322
 - palatoglossus, 107-108, 110-111, 112, 118, 274
 - palatopharyngeus, 107-108, 138, 140, 274

Musculi (-i)

- palmaris
- brevis, 212, **213**, **222**, 239, 244, **257**
- longus, 186, 197, 201, **203**, 208, 210, 212, **222**, 239-240, 250, 254-256, **257**
- pectineus, **343**
- pectoralis
- major, 141, 143, 149, 152-154, 157-159, 186-190, **190**, 192, 195, 197, 226-230, 233-235, **257**
- minor, 141, 152-154, 188-190, **190**, 193-194, 197, 229-230, 233, **257**
- pennatus, **11**
- pharyngis, **111**, 118, 132, **137**, 322
- piriformis, **343**
- planus, **11**
- popliteus, **343**
- procerus, **74**, 75, 77-78, 137, 357
- pronator
- quadratus, 198-202, **203**, 208, 210, 215, 217, **222**, 239-240, 246, 251, 255, **257**
- teres, 177, 187, 197, 199-202, **203**, 206-208, 210, **222**, 239-241, 254, **257**, **343**
- pterygoideus lateralis, 70-71, **71**, 72-73, 86-87, 96, 119, 138
- quadratus lumborum, **346**
- quadriceps femoris, **343**
- recti, **322**
- rectus
- abdominis, 188
- capitis
- anterior, 119, 144, **144**, **257**
- lateralis, 119, 144
- posterior
- major, 119
- minor, 119
- inferior, 122-123, **270**, **362**, **362**, 363-365, 373, 379-380
- lateralis, 122-123, 271, **271**, 360, 362, **362**, 363-367, 373, 376-380
- medialis, 122-123, **270**, **362**, **362**, 363-366, 378-380
- superior, 122-123, 265, **270**, **362**, **362**, 363-365, 373, 376-380
- rhomboideus
- major, **189**, 197, 257
- minor, **189**, 197, 257
- risorius, 75, 76, 77-78, 95, 114
- salpingopharyngeus, **138**, 140
- sartorius, **343**
- scalenus
- anterior, 79, 135, 141, 143, **143**, 144, 149-150, 152, 154, 156, 159, 162-163, 187-188, 229-230
- medius, 79, 135, 141, 143, **143**, 144, 150, 156, 159, 162-163, 187-188, 230, **257**
- posterior, 79, 143, **143**, 144, 150, 156, 163, 187-188
- semimembranosus, **343**
- semipennatus, **11**
- semispinalis capitis, 77, 79, 119, 143, 159, 162
- semitendinosus, **343**
- serratus
- anterior, 141, 159, 187-189, 197, 226, 228-230, **257**
- posterior superior, 159
- soleus, **343**
- sphincter pupillae, **270**, **276**, 366, 368
- spinalis, 162
- splenius
- capitis, 77, 79, 119, 143-144, 148-150, 153, 159, 162
- cervicis, 141, 159, 162, 187, 230

Musculi (-i)

- stapedius, 106, **273**, 386, 388, 399
 - sternocleidomastoideus, 75, 77-79, 85, 96, 114, 119, 135, 141, **141**, 143-145, 147-153, 157-158, 162-163, 187-188, 197, 226, 229-230, **275**
 - sternohyoideus, 73, 79, 111, 115, 120, 135, 137, 141, **142**, 143, 145, 149, 154, 158-159, 162-163, 187, 197, 229-230
 - sternothyroideus, 79, 120, 134-135, 141, **142**, 149, 154, 159-160, 162-163, 188, 229
 - styloglossus, 79, 87, 96, 110-111, **112**, 115, 118-121, 137-138, 145, **275**
 - stylohyoideus, 79, 85, 87-88, 96, 113, 115, 119-120, 137-138, 141, **142**, 143, 145, 151-152, 157, 159, **273**, 400
 - stylopharyngeus, 96, 110-111, 119, 137-138, **138**, 139, 143, **274**
 - subclavius, 141, 159, 188-190, **190**, 197, 227, 230, **257**
 - subscapularis, 170-171, 173, 188-190, **190**, 193-194, 197, **222**, 233, **257**, **343**
 - supinator, 177, 197, 199-202, 206-208, 210, **211**, **222**, 239-242, **257**, **343**
 - suprahyoidei, **79**, **113**, **142**
 - supraspinatus, 163, 170-172, 188-190, **191**, 192-193, 197, 222, 233, **257**, **343**
 - temporalis, **71**, 72-73, 79, 84-88, 119, 122
 - temporoparietalis, **74**, 75, 77-78, 85
 - tensor
 - fasciae latae, **343**
 - tympani, 106, 384, 386-388, 391, 399
 - veli palatini, 96, **112**, 119, 137, 140, **272**, 390, **390**, 391
 - teres
 - major, 186-189, **191**, 192-193, 195, 197, **222**, 228, 233, 234-237, **257**, **343**
 - minor, 171, 187, 189-190, **191**, 195, 197, **222**, 237, **257**, **343**
 - thoracis, 322
 - thyroarytenoideus, 127, **131**, 132
 - thyrohyoideus, 73, 79, 96, 110-111, 115, 120, 134, 137, 141, **142**, 143, 158, 162
 - tibialis
 - anterior, **343**
 - posterior, **343**
 - tragus, 145, 383
 - transversus
 - auriculae, 383
 - linguae, 109, **112**
 - menti, **76**
 - trapezius, 77, 79, 85, 119, 141, 143, 147-148, 150, 152, 157, 159, 162-163, 186-187, 189, 192, 194, 197, 226, 230, **257**, **275**
 - triceps brachii, 164, 171-172, 177, 186-187, 189-190, 192-195, **196**, 197-200, 204-206, 210, **222**, 233, 234-237, 239, 242, 253, **257**, **343**
 - uvulae, 107, **112**, 140, **274**, 390
 - verticalis linguae, 109
 - vesicae urinae, 322
 - vocalis, 128, **129**, 132, 134
 - zygomaticus
 - major, 72, 75, **76**
 - minor, 75, **76**, 77-78, 137, 357
- Myelencephalon, 285

N

- Nares, 89, 160
- Nasion, 32, 4
- Nasopharynx, **140**
- Nephros, Libat Ren.
- Nervus (-i)
- abducens [VIII], 24, 73, 264-266, **267**, 268-271, **271**, 276-277, 281-283, 287, 296, 301, 335, **362**, 376-380, **387**, 400
- accessorius [XI], 24, 139-140, **141**, 147-154, 158, 258, 264-266, **267**, 270, **275**, 276-277, 281-282, 287, 296, 299, 301, 335, 342, 400
- alveolares superiores, 106, 272
- alveolaris inferior, 72-73, 82, 84-88, 106, 116, 122-123, 272
- ampullaris
- anterior, 273, 394-396
- lateralis, 273, 394-396
- posterior, 272, 394-396
- anales inferiores, 27
- anococcygeus, 27, 27
- auricularis magnus, 26, 26, 83-84, 147-148, **257**, **383**
- posterior, 85, 87-88, 147, 152, 273, **383**, 399
- auriculotemporalis, 72, 82-88, 273, **383**
- axillaris, 26, **26**, **191**, **222**, 223-224, 228, 232-237, **257**
- buccalis, 84-88, 272
- canalis pterygoidei, 82, 106, 399
- cardiacus cervicalis
- inferior, 25
- medius, 25, 139, 154
- superior, 25, 139, 154
- caroticotympanicus, 399
- caroticus internus, 106, 139, 271, 378
- cervicales, 24, **24**, **26**, 83, 85, 152-153, 342
- ciliares, 368
- breves, 271, **276**, 378
- longi, 271, 378
- coccygeus, **24**, **27**, 342, 344
- cochlearis, 273, 384, 392, 394-397
- craniales, **24**, **265**, **270**, **276-277**, **287**, **300**
- inti, **300-301**
- motorik; visceromotor (AVE); **355**
- somato-afereus khusus (SSA), **300-301**
- visceromotor (SVA); **300-301**
- visceromotor (SVE); **300-301**
- somato-afereus umum (ASA), **300-301**
- somato efferent (ASE); **300-301**
- visceromotor (AVA); **300-301**
- visceromotor (AVE); **300-301**
- cutaneus
- antebrachii
- lateralis, 186, 223-224, 231, 234-238, 244, 254-255
- medialis, 26, **26**, 186, 223-224, 231, 233-234, 238, 253, **257**
- posterior; 223-224, 231-232, 236-238, 247-248
- brachii
- lateralis
- inferior, 223-224, 232, 236-237
- superior, 223-224, 232-233, 236
- medialis; 26, **26**, 186, 223-224, 226, 230-234, 238, **257**
- posterior; 186, 223-224, 232, 236-238

Nervus (-i)

- femoris
- lateralis, 27, **27**
- posterior, 27, **27**
- digitales
- dorsales
- (N. radialis), 223, 247-248, 252
- (N. ulnaris), 223
- palmares
- communes
- (N. medianus), 223-224, 252
- (N. ulnaris), 223-224
- proprii
- (N. medianus), 223-224, 244-247, 250, 252
- (N. ulnaris), 223-224, 244-245, 247
- dorsalis scapulae, 26, **26**, **257**
- ethmoidalis
- anterior, 82, 84-86, 271, 378-379
- posterior, 271, 378-379
- facialis [VIII], 24-25, **74**, **76**, 82, **82**, 84-88, 106, 115, **142**, 148-149, 258, 264-266, **267**, 269-270, 272-273, **273**, 276, 281-283, 287, 296, 299, 301, 323, 335, **383**, **387**, 388, 392, **392**, 399, **399**, 400
- femoralis, 27, **27**
- fibularis communis, 27
- frontalis, 266, **267**, 271, 376, 380
- genitofemoralis, 27, 27
- glossopharyngeus [IX], 24-25, 82, **82**, 106, 108, **112**, 118, 131, **136**, **137**, 138, 139, **140**, 258, 264-266, **267**, 270, 274, **274**, 276-277, 281-283, 287, 296, 299, 301, 323, 335, 342, **399**, 399, 400
- gluteus
- inferior, 27, **27**
- superior, 27, **27**
- hypogastricus, 25
- hypoglossus [XII], 24, 26, 79, 87, **112**, 114-116, 118, 120-121, 139-140, **142**, 151-154, 157-158, 264-266, **267**, 270, 275, **275**, 276-277, 282-283, 287, 296, 299, 301, 335, 342
- iliopsoas, 27, **27**
- iliolumbalis, 27, **27**
- infraorbitalis, 79, 82, 84-88, 106, 122-123, 272, 360-362, 380
- infratrochlearis, 84-88, 271, 378-379
- intercostalis, 24, 26, 226, 228-229, 341, 345, 349
- intercostobrachialis, 26, 154, 186, 223, 228-231
- intermedius, 106, 265, 287, 323
- interosseus antebrachii
- anterior, 203, 224, 240, 254
- posterior, 242, 249, 254
- ischiadicus, 27, **27**
- jugularis, 139
- lacrimalis, 82, 266, **267**, 271-272, 360, 376-378, 380
- laryngeus
- recurrens, 25, **129**, 131, 135, 140, 154, 158, 163, 274
- superior, 111, 115, 120-121, **129**, 131-132, 137, 139-140, 151, 153, 275
- lingualis, 72-73, 82, 86-88, 106-108, 114-116, 118, 120-121, 158, 273
- lumbales, **24**, 27, 342, 344
- mandibularis [V/3], 82, 87, 106, **106**, 266, **267**, 268-269, **272**, 274, 277, 287, 376-377, 379, 383, 391, 400
- massetericus, **71**, 72, 84-88, 272
- maxillaris [V/2], 82, 106, **106**, 264-266, **267**, 268-269, **272**, 277, 287, 376-377, 379, 400

Nervus (-i)

- meatus acustici externi, 86-87, **383**
- medianus, 26, **26**, 177, 186, **203**, 208, 214, **216**, **221-222**, 223-224, 233-235, 239-241, 244-245, 250, 253-256, **257**
- mentalis, 82, 84-86, 88, 106, 272
- muscoli tensoris veli palatini, **112**
- musculocutaneus, 26, **26**, 186, 194, **196**, **222**, 223-224, 230-231, 233-238, 244, 253-255, **257**
- mylohyoideus, 82, 86-88, **142**, 151-154, 272
- nasociliaris, 82, 266, **267**, **270**, 271, **276**, 376-378, 380
- nasopalatinus, 91, 272
- obturatorius, **27**
- occipitalis
 - major, 82-83, 85, 147-149, 154
 - minor, 26, **26**, 83, 85, 147-149, 152, 154, **257**
- oculomotorius [III], 24, 25, 73, 258, 264-266, **267**, 268-270, **270**, 271, **271**, 276, **276**, 277, 281-283, 287-288, 296, 301, 325, 334-336, **362**, 374-380, 400
- olfactorius [I], 24, 91, 266, **267**
- ophthalmicus, 11, 82, 106, 265, **267**, 268-270, **271**, 277, 287, 376-379, 400
- opticus [II], 24, 72-73, 106, 122, 258-259, 264-266, **267**, 268-270, 276-277, 281-282, 287, 294, 296, 319, 335, 339, 360, 362-365, 372, **372-373**, 374, **374**, 374-380
- palatini minores, 118, 272
- palatinus major, 82, 107, 118, 272
- pectoralis(-es), **26**, **257**
- - lateralis, **190**
- - medialis, **154**, **190**
- petrosus
 - major, 82, 106, 264-266, **267**, 273, 392, 399-400
 - minor, 82, 106, 264-266, **267**, 274, 399
- profundus, 82, 106
- pharyngeus, 272
- phrenicus, 26, **26**, 152-154, 156, 158, 162-163, 229, **257**, 349
- - accessorius, 156
- pterygoideus
 - lateralis, **71**, 87, 272
 - medialis, **71**, 272, 391
- pudendus, 27, **27**
- radialis, 26, **26**, 177, 186, **196**, 202, 208, **209**, **211-212**, **222**, 223-224, 230-242, 247-249, 253-255, **257**
- rectales inferiores. Lihat Nervus(-i) anales inferiores
- saccularis, 273, 394-396,
- sacrales, **24**, **27**, 342
- spinales, **24**, 162-163, **341-342**, 344-345, **346**, 347, 349, 353-355
- splanchnici
 - lumbales, 25
 - pelvici, 25
 - sacrales, 25
- splanchnicus
 - major, 24-25, 349
 - minor, 25
 - stapedius, 273
 - subclavius, 26, **26**, **257**
 - subcostalis, 27
 - sublingualis, 82, 120-121
 - subscapularis, 26, **26**, **190-191**, **222**, 233, **257**
 - supraclaviculares
 - intermedii, 26, 147-148, 223, 226, **257**
 - laterales, 26, 147-148, 223, 226, 230-232, **257**

Nervus (-i)

- - mediales, 26, 147-148, 223, 226, **257**
 - supraorbitalis, 82, 84-86, 88, 122, 271, 376-377, 380
 - suprascapularis, 26, **26**, 154, 188, **191**, **222**, 230, 233, **257**
 - supratrochlearis, 82, 84-88, 271, 376-377
 - temporalesprofundi, 71, 86-87, 272
 - thoracici, **24**, 26-27, 223, 228-229, 341-342, 349
 - thoracicus longus, 26, **26**, 154, 228-230, **257**
 - thoracodorsalis, 26, **26**, 154, 191, **222**, 228-229, 233, **257**
 - tibialis, 27
 - transversus colli, 26, **26**, 147-148, **257**
 - trigeminus [V], 24, 73, 82, **82**, 106, 258, 265, 269-271, **271**, 272, 276-277, 281-283, 287, 296, 299, 301, 316, 353, 376-379, 400
 - trochlearis [IV], 24, 73, 258, 264-266, **267**, 268-270, **270-271**, 276-277, 287, 296, 298-299, 301, 335, **362**, 376-378, 380
 - tympanicus, 82, 106, 274, 399
 - ulnaris, 26, **26**, 177, **203**, **211**, **213**, 214, **214-216**, **221-222**, 223-224, 230, 233-237, 239-242, 244-246, 248, 250, 253-256, **257**
 - utricularis, 273, 394-396
 - utriculoampullaris, 273, 395
 - vagus [X], 24-25, 79, 86-87, 106, 108, 135, **136-137**, 139-140, 149, 151-154, 158, 162-163, 229, 258, 264-266, **267**, 270, **274**, 274, 274-277, 281-283, 287, 296, 299, 301, 323, 335, 342, **383**, 399, **399**, 400
 - vestibularis, 273, 392, 394-397
 - vestibulocochlearis [VIII], 24, 258, 264-266, **267**, 269-270, 273, **273**, 276-277, 281-283, 287, 296, 299, 301, 323, **335**, 342, 392, **392**, **395**, 396, **396**, 397, **397**, 400
 - zygomaticus, 82, 85, 271-272, 360, 379-380
- Neurofibrae
- associationis, **320**
 - commissurales, **320**
 - projectionis, **321**
- Neurohypophysis, 268, 294
- Neuron bipolar, 351
- Nodulust(i)
- (Cerebellum), 302-305
 - lymphoidei pharyngeales
- Nodust(-i)
- lymphoideus(-i)
 - - abdominis
 - - parietales, 21
 - - viscerales, 21
 - - axillares, 21, 225, 230
 - - centrales, 230
 - - laterales, 230
 - - superficiales, 226
 - - buccinatorius, 150
 - - cervicales
 - - anteriores, 21, 160, 230
 - - profundi, 230
 - - superficiales, 230
 - - laterales, 21, 230
 - - profundi, 230
 - - - - inferiores, 150, 163
 - - - - superiores, 150, 162
 - - superficiales, 148, 150, 230
 - - cubitales, 225
 - - deltopectorales, 230
 - - faciales, 150
 - - inguinales, 21

Nodust(-i)

- - intercostales, 230
 - - jugulodigastricus, 150
 - - juguloomohyoideus, 150
 - - mastoidei, 150
 - - occipitales, 150
 - - parotidei superficiales, 150
 - - pectorales, 230
 - - pelvis parietales, 21
 - - viscerales, 21
 - - submandibulares, 72, 115, 150
 - - submentales, 150
 - - subscapulares, 230
- Nucleust(i)
- accessorius nervi oculomotorii, **270**, **276**, 297, 300-301
 - ambiguus, **274-275**, 300-301
 - anterior(-es)
 - - hypothalami, 294
 - - thalami, **295**, 323
 - arcuati, 294
 - basales, **323**
 - caudatus, 295, 298, 310-311, 313-315, 322-323, **323**, 324-327, 329-333, 334-337, 339
 - centralis (Medulla spinalis), 353, **353**
 - centromedianus, 295
 - cerebelli, 305
 - cochleares, **273**, 301
 - cochlearis
 - - anterior, 397, **397**
 - - posterior, 300, 397, **397**
 - corporis
 - - geniculati
 - - lateralis, 295
 - - medialis, 295
 - - mamillaris, 294
 - - trapezoidei, 397, **397**
 - cuneatus, 353, **353**, 397
 - dentatus, 305, 327, 336, 355
 - dorsalis(-es)
 - - hypothalami, 294
 - - nervi vagi, **274**, 300-301
 - - thalami, 295
 - dorsomedialis, 294
 - emboliformis. Lihat Nucleust(i) interpositus anterior
 - fastigii, 305
 - globosus. Lihat Nucleust(i) interpositus posterior
 - gracilis, 353, **353**
 - intermediolateralis, 351
 - interpositus
 - - anterior, 305
 - - posterior, 305
 - interstitialis, 397
 - lemnisci lateralis, 397
 - lentiformis, 323, **323**, 340
 - lentis, 370
 - marginalis (Medulla spinalis), 351
 - mediales, 295
 - mediani, 295
 - - thalami, **323**
 - mesencephalicus nervi trigemini, **271**, 297, 300-301
 - metathalami, 295
 - motorius nervi trigemini, 271, 297, 300-301
 - nervi
 - - abducentis, 300-301, 397
 - - accessorii, **275**, 300-301
 - - facialis, **273**, 300-301
 - - hypoglossi, **275**, 300-301
 - - lacrimalis, 300
 - - oculomotorius, **270**, 297, 300-301, 397
 - - trigemini, 353
 - - trochlearis, 300-301, 397
 - - olivaris

Nucleust(i)

- - inferior, 323, 397
 - - superior, 397
 - - parafascicularis, 295
 - - paraventriculares, 294
 - - pontinus nervi trigemini, 300-301
 - - pontis, 355
 - - posterior hypothalami, 294-295
 - - preoptici, 294
 - - proprius (Columna posteriori), 351
 - - pulvinares, 295
 - - reticularis, 295
 - - ruber, 276, 294, 296-297, 301, 326, 333-334, 355, **355**, **3497**
 - - salivatorius
 - - inferior, **274**, **276**, 300-301
 - - superior, **272-273**, **276**, 300-301
 - - sensorius principalis nervi trigemini, **300**
 - - solitarius, **273-274**, 300-301
 - - spinalis nervi trigemini, **271**, **274**, 300-301
 - - subthalamicus, 323, **355**
 - - suprachiasmaticus, 294
 - - supraopticus, 294
 - - tegmentales, 294
 - - thalami, **323**
 - - thoracicus posterior, 351, 354, **354**
 - - tuberales, 294
 - - ventralis(-es), 295, **323**
 - - - anterior, 295
 - - - intermedialis, 295
 - - - posterolateralis, 295
 - - - posteromedialis, 295
 - - ventromedialis hypothalami, 294
 - - vestibularis(-es), **273**, 300-301, 397
 - - - inferior, 300, 397
 - - - lateralis, 300, 397
 - - - medialis, 300, 397, **397**
 - - - superior, 300, 397, **397**
- O**
- Obex, 299, 342
- Occiput, 38
- Oculus(i), **356**
- Oesophagus, 13, 22, 135, 137-140, 160, 163, 349
- Olecranon, 164, 174, 176-178, 186-187, 192, 195, 204-206, 232, 236, 238
- Oliva, 270, 275, 287, 326-327
- Operculum(-a), **290**
- frontale, 288, 290
 - parietale, 288, 290
 - temporale, 288
- Opisthion, 40, 65
- Ora serrata, 366-369
- Orbicularis ciliaris, 366, 369
- Orbita, 57, 93-94, 102, **122-123**, **357**, **360**, **376-380**
- - MRT, 373
 - - potongan frontal, **380**
 - - potongan vertikal, **380**
- Organ keseimbangan, 273
- Organ pendengaran, 396
- Organ-organ endokrin, 15
- Organum(-a)
- genitalia feminina
 - - externa, 14
 - - interna, 14
 - genitalia masculina
 - - externa, 14
 - - interna, 14
 - spirale, 273, 396, **396**
 - urinaria, 14
 - vestibulocochleare, **381**

- Origo
- otot, 11
 - scapularis (M. latissimus dorsi), 197
- Origo dan insertio otot-otot
- ekstremitas. atas, 197, 210
 - tangan, 222
- Oropharynx, 140
- Ost(-sa)
- capitulum, 9, 179-182, 184, 214, 251, 256
 - perkembangan, 8
 - carpi, 6, 165, 180
 - coccygis, 6, 342
 - coxae, 6
 - perkembangan, 8
 - cranii, 33, 35, 41, 48
 - cuboideum, perkembangan, 8
 - cuneiforme
 - intermedium, perkembangan, 8
 - laterale, perkembangan, 8
 - mediale, perkembangan, 8
 - digitorum
 - (Manus), 6, 165, 180
 - perkembangan, 8
 - (Pes), 6
 - perkembangan, 8
 - ethmoidale, 33, 35, 41, 43, 51, 54
 - frontale, 33, 35, 39, 43, 45, 47-49, 50, 51, 51, 54-55, 57-58, 91, 357, 360, 362, 364, 380
 - hamatum, 9, 179-182, 214, 256
 - perkembangan, 8
 - hyoideum, 47, 73, 79, 87, 96, 102, 109-111, 113, 113, 114, 116, 118, 120-121, 125, 125, 126, 126, 127, 127, 128, 130-131, 134, 134, 136-138, 140-141, 143, 146, 151, 158, 160-161
 - Incae, 37
 - incisivum, 48-49, 52
 - interparietale, 37
 - lacrimale, 33, 34-36, 48, 54, 55, 57-59, 357, 360
 - lunatum, 9, 179-182, 184, 251
 - perkembangan, 8
 - mams, 179-180
 - metacarpi, 6, 165, 179-180, 183-184, 207, 247, 250-251, 256
 - perkembangan, 8
 - metatarsi, 6
 - perkembangan, 8
 - nasale, 33, 35, 38, 41, 47-48, 51, 54-55, 57-58, 75, 78, 89, 91, 160, 357, 359-360
 - naviculare, perkembangan, 8
 - occipitale, 37-39, 43, 45, 48-49, 55, 61, 61, 65, 136, 114, 160, 341, 347, 384, 400
 - palatinum, 36, 41, 45, 49, 52, 53, 54-55, 57-59, 98, 357, 360, 390
 - parietale, 33, 34-39, 43, 45, 48-49, 58, 64, 264
 - pisiforme, 179-180, 184, 202, 215, 217-218, 245, 250
 - perkembangan, 8
 - sacrum, 6, 342
 - scaphoideum, 9, 179-182, 222
 - perkembangan, 8
 - sesamoidea (Manus), 179-181, 183-184
 - sphenoidale, 33, 36, 42-43, 45, 48-49, 52, 54-55, 57-59, 60, 61, 61, 68, 93, 160, 268, 357, 360, 362, 364-365, 390
 - suturalia, 37
 - tarsi, 6
 - temporale, 33, 36-37, 41-43, 44-46, 48-49, 57-59, 62-63, 68, 70-71, 71, 139, 258, 381-382, 384, 390-391, 395, 398, 400
- Ost(-sa)
- trapezium, 9, 179-180, 182, 184, 214, 220, 256
 - perkembangan, 8
 - trapezoideum, 9, 179-182, 184, 214, 256
 - perkembangan, 8
 - triquetrum, 9, 179-182, 184, 256
 - perkembangan, 8
 - zygomatum, 33, 36, 45, 48-49, 56, 57, 59, 68-69, 71-72, 86-88, 94, 357, 359-360, 364, 380
- Ossicula auditus, 381, 381, 386, 400
- Ostium
- pharyngeum tubae auditivae, 91, 136, 140, 160
 - tympanicum tubae auditivae, 387, 388-389
- Otak besar, 286-288
- Otot(-otot)
- berkepala
 - banyak, 11
 - dua, 11
 - satu, 11
 - berserabut
 - dua sisi, 11
 - satu sisi, 11
 - berserat sejajar, 11
 - Caput, 11
 - datar, 11
 - ekstremitas. atas, 188-222
 - Fascia, 11
 - Garis kerja, 11
 - Garis pengungkit, 11
 - Insertio, 11
 - Origo, 11
 - perut banyak, 11
 - praveriebral, 144-145
 - hidung, 74
 - kelopak mata, 74
 - lengan atas, 196
 - lengan bawah, 203, 209-211
 - mata, bagian luar, 362-364, 365
 - persarafan, 362
 - mimik, 74, 76, 76
 - pengunyah, 71, 75, 75, 78, 119
 - potongan frontal, 72-73
 - potongan horizontal, 72
 - pharynx, 274
 - rangka, gambaran, 12
 - sumbu putar, 11
 - Tendo, 11
 - terbagi-bagi oleh tendo antara, 11
 - tenggorok, 129, 131
 - tulang lidah
 - atas, 142
 - bawah, 142
 - Venter, 11
 - wajah, 75, 77-78, 357
- Ovarium, 14-15
- P
- Palatum, 118
- durum, 46-47, 52, 91, 94-96, 102, 107, 017
 - molle, 47, 73, 91, 95, 102, 107, 107, 108, 136, 160-161
 - osseum, 44, 98
- Pallidum, 323
- Palma, 5, 164, 244-246
- Palmaris, 1
- Palpebra(-ae), 356, 358-359
- inferior, 356, 360, 373, 380
 - superior, 356, 360, 373, 380
- Pancreas, 13, 22
- Panniculus adiposus, 77, 159
- Papilla(-ae)
- conicae, 108
 - ductus parotidei, 117, 117
 - filiformes, 108
 - foliatiae, 108, 110-111
 - fungiformes, 108
 - incisiva, 107
 - lacrimalis, 361
 - inferior, 356
 - superior, 356
 - mammaria, 225, 228
 - vallatae, 108, 110, 118, 131, 136
- Parafaring, rongga, 140
- Paries
- caroticus, 387
 - externus, 396
 - inferior, 93, 357, 365
 - jugularis, 387
 - labyrinthicus, 387, 389, 389
 - lateralis, 357, 360, 365
 - mastoideus, 387, 389
 - medialis, 357, 360, 365
 - membranaceus
 - (Cavitas tympani), 387, 388
 - (Trachea), 124-128, 130, 135, 140, 160
 - posterior (Meatus acusticus externus), 384
 - superior, 365
 - tegmentalis, 387, 387
 - tympanicus, 396
 - vestibularis, 396
- Pars
- abdominalis aortae, 16, 18, 20, 25
 - (Ductus thoracicus), 21
 - (M. pectoralis major), 187, 190, 226
 - acromialis, 173, 191, 227
 - alaris, 74
 - alveolaris, 66
 - anterior
 - (Cerebellum), 303
 - (Commissura anterior), 318, 320
 - (Dorsum linguae), 107-108, 110, 118
 - (Lig. collaterale ulnare), 176
 - (Lobus quadrangularis anterior), 303
 - aryepiglottica, 127, 129, 134, 140
 - ascendens aortae, 16, 18, 25, 158, 347
 - atlantica, 155
 - basilaris (Os occipitale), 65, 145
 - buccopharyngea, 107, 136, 137-138
 - caeca retinae, 367
 - canalis, 373
 - cartilaginea (Tuba auditiva), 391
 - cavernosa, 260, 261, 266, 268, 277, 294, 392
 - centralis (Ventriculus lateralis), 284, 306-307, 308, 310, 311, 313-314, 323, 324-327, 329-330, 334-336
 - ceratopharyngea, 110-111, 137, 137, 138
 - cerebralis, 260, 261, 266, 268-269, 277, 282, 322, 373
 - cervicalis
 - (A. carotis interna), 260, 261
 - (Columna vertebralis), 6
 - (Ductus thoracicus), 21, 230
 - (Medulla spinalis), 342, 350
 - chondropharyngea, 110-111, 118, 137, 137, 138
 - ciliaris retinae, 366, 367, 369
 - clavicularis
 - (M. deltoideus), 173, 191, 227
 - (M. pectoralis major), 141, 152-153, 186, 190, 197, 226-227
 - compacta (Substantia nigra), 296-297, 323
- Pars
- costalis (Pleuraparietalis), 349
 - cricopharyngea, 137, 138
 - cuneiformis vomeris, 54
 - cupularis, 384, 387
 - descendens aorta, 16, 140, 347
 - distalis (Adenohypophysis), 268
 - duralis, 342
 - flaccida, 384
 - glossopharyngea, 107, 110-111, 136, 138
 - inferior (N. vestibulocochlearis), 273
 - infraclavicularis, 26, 153-154, 190-191, 196, 203, 209, 211-214, 216, 221, 224, 228-229, 233-234
 - insularis, 282, 324
 - intercartilaginea, 132-133
 - intermedia (Adenohypophysis), 268
 - intermembranacea, 132-133
 - intracranialis
 - (A. vertebralis), 155, 265, 283
 - (N. opticus), 373
 - intralaminaris, 372
 - iridica retinae, 367, 368-369
 - labialis, 75, 137, 161
 - lacrimalis, 74
 - laryngea pharyngis, 13, 140, 340
 - libera (Fornix), 318, 325
 - membri superioris, 6, 165
 - membri inferioris, 6
 - lumbalis
 - (Columna vertebralis), 6
 - (Medulla spinalis), 342, 350
 - marginalis, 75, 357
 - motoria (N. trigeminus), 258
 - mylopharyngea, 136, 137, 138
 - nasalis
 - (Os frontale), 50
 - pharyngis, 13, 140, 340
 - nervosa, 372
 - obliqua, 127, 134, 137
 - opercularis, 290
 - optica retinae, 366, 367, 372
 - oralis pharyngis, 13, 107-108, 140, 340
 - orbitalis
 - (Glandula lacrimalis), 359-360, 364-365, 376-378
 - (Gyrus frontalis inferior), 290
 - (M. orbicularis oculi), 74, 75, 77-78, 357
 - (N. opticus), 373
 - (Os frontale), 33, 47, 50, 57, 357, 360
 - ossea tubae auditivae, 391
 - palpebralis
 - (Glandula lacrimalis), 359
 - (M. orbicularis oculi), 74, 75, 77-78, 357-358
 - parasymphathica, 25
 - parietalis (Stratum synoviale), 11
 - patens (A. umbilicalis), 18
 - petrosa
 - (A. carotis interna), 260, 261, 267
 - (Os temporale), 43, 46, 48-49, 62, 258, 384, 391, 395, 398, 398, 400, 400
 - postcommunialis
 - (A. cerebri anterior), 266, 269, 282, 284-285, 324
 - (A. cerebri posterior), 266, 282, 284
 - posterior
 - (Commissura anterior), 318, 320
 - (Dorsum linguae), 108, 110, 140
 - (Lig. collaterale ulnare), 176
 - postlaminaris, 372
 - precommunialis
 - (A. cerebri anterior), 266, 282, 322, 324

Pars

- (A. cerebri posterior), 266, 282-283, 325
- prelaminae, 372
- prevertebrales, 154-155
- profunda (M. masseter), 71, 72, 79, 119
- pterygopharyngea, 136, 137, 138
- recta, 127, 134, 137
- reticularis, 296-297
- retrolentiformis, 322
- sacralis, 350
- sensoria (N. trigeminus), 258
- sphenoidalis, 282, 284, 322
- spinalis (M. deltoides), 173, 191
- squamosa, 36, 41, 43, 49, 57-58, 62-63, 382
- sternocostalis, 143, 190, 227
- sublentiformis, 322
- superficialis
 - (Glandula parotidea), 114
 - (M. masseter), 71, 72, 75, 79, 119
- superior (N. vestibulocochlearis), 273
- supraclavicularis, 26, 141, 149-150, 154, 158, 190-191, 224
- supratoralis, 356
- sympathica, 25
- tarsalis, 356
- tecta (Fornix), 318, 325
- tendinea (Stratum synoviale), 11
- tensa, 384
- teralis (Os occipitale), 48-49, 61, 65
- thalamolentiformis, 322
- thoracica notae, 16, 18, 20, 25, 274, 349
- (Columna vertebrales), 6
- (Ductus thoracicus), 21
- (Medulla spinalis), 342, 350
- thyroepiglottica, 131
- thyropharyngea, 111, 134, 137, 137, 138
- tracheopharyngea, 137
- transversa (M. nasalis), 74
- transversaria, 154-156
- triangularis, 290
- tuberalis (Adenohypophysis), 268
- tympanica, 49, 62-63, 382, 398
- Patella, 6
- Patella, perkembangan, 8
- Pedunculus(-i)
 - cerebellaris
 - inferior, 276, 298-299, 354, 354
 - medius, 273, 276, 298-299, 304, 321, 323, 326-327, 335-336
 - superior, 276, 298-299, 304-305, 327, 354, 354
 - cerebri, 269-270, 276-277, 287, 291, 294-299, 301, 321, 323, 334, 339, 374
 - flocculi, 298, 304
- Pelvis, 2, 6
 - renalis, 14
- Pembagian area-area
 - fungsional menurut FOERSTER, 293
 - hemisfer otak besar, 293
 - sitostatistik, 292
- Pendengaran
 - bidang asosiasi, 293
 - bidang proyeksi, 293
- Pengamatan tenggorok melalui cermin, 133
- Penglihatan
 - bidang asosiasi, 293
 - bidang proyeksi, 293
- Penis, 14
- Peredaran darah
 - janin, 20
 - postnatal, 20
- Pergerakan, sendi bahu, 191
- Pericardium serosum, 349

Pericranium, 79

- Periodontium, 99
- Perionyx, 29
- Periorbita, 362, 364, 373, 380
- Periosteum, 7, 162, 252, 345
- Perkembangan, otak, 288
- Permukaan tubuh, proyeksi organ-organ dalam, 22-23
- Persarafan kulit, segmen-segmen, ekstremitas, atas, 223
- Persarafan otot ekstremitas atas, 222
- Pes, 2-3, 311
 - hippocampi, 318, 322-323, 334
- Petiolus epiglottidis, 124-126
- Phalanx(-es)
 - (Manus). Lihat Os(-sa) digitorum (Manus)
 - distalis(-es) (Manus), 29, 165, 179-180, 183-184, 251
 - medialis(-ae) (Manus), 11, 165, 179-180, 183-184, 251
 - proximalis(-es) (Manus), 165, 179-180, 183-184, 250-251
- Pharynx, 13, 47, 108, 125, 136, 138-140, 160, 272
 - konstriktor, 136-137
 - levator, 138
 - persarafan, indra, 161
- PHILLIPPE GOMBAULT, segitiga, 352
- Pia mater
 - cranialis, 264, 266, 281, 306
 - spinalis, 344-346, 350
- PIP (Sendi interphalangeal proksimal), 183
- Placenta, 20
- Planta, 5
- Plantaris, 1
- Planum, 168
 - medianum, 168
 - scapulare, 168
- Platysma, 72-73, 75, 76, 77, 114-115, 122-123, 135, 137, 141, 145, 147-148, 153, 162, 226
- Pleura parietalis, 156, 349
- Plexus
 - aorticus
 - abdominalis, 25
 - thoracicus, 349
 - basilaris, 259, 259, 263, 265, 284, 294
 - brachialis, 26, 26, 79, 141, 143, 148-150, 152-154, 156, 158, 159, 163, 173, 190-191, 196, 203, 209, 211-214, 216, 221, 224, 228-229, 233, 234
 - daerah persarafan, 257
 - cardiacus, 25, 274
 - caroticus
 - communis, 139-140
 - internus, 260, 264-266, 267, 276, 399
 - cavernosus, 72, 90
 - cervicalis, 26, 26, 82-85, 141-145, 148, 149, 153-154, 157-158, 275
 - daerah persarafan, 257
 - choroideus ventriculi
 - lateralis, 284, 296, 306, 310, 313-314, 317, 325, 327, 329-333, 334-337, 374
 - quarti, 282-283, 287, 298, 302, 304-306, 323, 334-336
 - tertii, 276, 284-285, 294, 302, 306, 313, 315, 315, 324-326, 335
 - coccygeus, 27, 27
 - coeliacus, 25
 - dentalis
 - inferior, 88, 106, 272
 - superior, 106
 - hypogastricus

Plexus

- inferior, 25
- superior, 25
- intraparotitideus, 84, 273
- lymphaticus axillaris, 225
- lumbalis, 27, 27
- lumbosacralis, 27, 27
- mesentericus
 - inferior, 25
 - superior, 25
- oesophageus, 25, 274, 349
- ophthalmicus, 270
- pharyngeus (N. vagus), 112
- pterygoideus, 81, 88, 262
- pulmonalis (N. vagus), 274
- renalis, 25
- sacralis, 27, 27
- thyroideus impar, 135
- tympanicus, 274, 274, 399
- vasalis
 - dermalis, 29
 - epifascialis, 29
 - subcutaneus, 29
 - subdermalis, 29
- venosus
 - canalis hypoglossi, 262, 267
 - caroticus internus, 260, 262, 266, 267, 391
 - foraminis ovalis, 262, 262, 263, 266, 267, 391
 - pharyngeus, 132
 - vertebralis
 - externus
 - anterior, 348
 - posterior, 348
 - internus, 162, 267
 - anterior, 345, 348-349
 - posterior, 345-346, 348
- Plicae(-ae)
 - aryepiglottica, 128, 133, 136, 140
 - axillaris
 - anterior, 164
 - posterior, 164
 - ciliares, 369
 - fimbriata, 109, 111, 117, 120-121
 - glossoepiglottica
 - lateralis, 108
 - mediana, 108
 - iridis, 368-369
 - lacrimalis, 360, 361
 - malleolaris
 - anterior, 384, 387-388
 - posterior, 384, 388
 - nervi laryngei superiores, 136, 140
 - palatinae transversae, 107
 - petroclinoidea
 - anterior, 258, 258, 269, 276
 - posterior, 258, 258
 - pharyngoepiglottica, 136
 - salpingopalatina, 136
 - salpingopharyngea, 108, 136, 140, 160
 - semilunaris conjunctivae, 356, 361
 - sublingualis, 117, 12
 - triangularis, 108
 - vestibularis, 128, 130, 132-134, 160
 - vocalis, 128, 130, 132-134, 160
- Pollex, 164, 179
- Polus
 - anterior
 - (Bulbus oculi), 366
 - (Lens), 366, 368, 370
 - frontalis, 286-288, 290-291, 309, 318, 331-332
 - occipitalis, 286-288, 290-291, 309, 318, 331-332
 - posterior
 - (Bulbus oculi), 366
 - (Lens), 366, 370

Polus

- temporalis, 287-288, 290-291, 311, 324, 338
- Pons, 24-25, 270-274, 277, 284-285, 287-288, 294, 296, 299, 301-302, 308, 321, 324-326, 334-336, 340, 342, 347
- Porus
 - acusticus
 - externus, 35, 68-69, 137, 384, 400
 - internus, 41, 43, 63, 266, 392, 400
- Precuneus, 289, 321, 327, 329-330
- Processus(-us)
 - alveolaris (Maxilla), 33, 51, 57-58, 72, 98
 - anterior (Malleus), 384-386
 - articularis
 - inferior (Vertebra), 36
 - superior (Vertebra), 346, 349
 - ciliares, 367, 368, 368, 369
 - clinoides
 - anterior, 43, 47, 60-61, 258, 258, 266, 268
 - medius, 61, 268
 - posterior, 13, 47, 60-61, 258, 258, 266
 - cochleariformis, 387-389, 399
 - condylaris, 35, 66-68, 70, 71, 94, 102
 - coracoideus, 141, 168, 170-173, 189, 193, 233
 - coronoides
 - (Mandibula), 35, 66, 68-70, 71, 94
 - (Ulna), 174, 176-178
 - ethmoidalis, 55
 - frontalis
 - (Maxilla), 33, 48, 51, 53-54, 89, 357, 359-361
 - (Os zygomaticum), 56, 94, 357
 - intrajugularis
 - (Os occipitale), 41, 61
 - (Os temporale), 63
 - jugularis, 43, 61, 65
 - lateralis (Malleus), 384-386, 388
 - lenticularis, 385, 388
 - mastoideus, 36-37, 44-46, 62-63, 69, 72, 136, 140, 144, 381-382, 389, 398, 400
 - muscularis, 124, 126-127
 - orbitalis, 53, 58-59, 357, 360
 - palatinus, 36, 41, 45, 49, 52-55, 57, 90, 93, 98
 - posterior (Cartilago septi nasi), 96
 - pterygoideus, 36, 41, 45, 49, 52, 54-55, 58-60, 68, 71, 96, ~ 119, 137, 360, 390
 - pyramidalis, 45, 52-53, 59, 71, 98, 360
 - sphenoidalis, 53
 - spinosus, 36, 47, 162-163, 346
 - styloideus
 - (Os metacarpi), 179
 - (Os temporale), 34-37, 41, 45, 62-63, 68-69, 72, 79, 82, 96, 111, 136-139, 144-145, 381-382, 389, 398
 - radii, 164, 175, 178, 180-182
 - ulnae, 164, 174, 178, 180, 182, 184, 186, 215
 - temporalis, 36, 56, 71
 - transversus, 36, 144, 156
 - uncinatus (Os ethmoidale), 54-56
 - vocalis, 124-126, 132
 - zygomaticus
 - (Maxilla), 36, 45, 51-52, 58
 - (Os frontale), 33, 50-51, 357, 364
 - (Os temporale), 36, 45, 62-63, 68
- Prominentia
 - canalis
 - facialis, 387, 389
 - semicircularis lateralis, 387, 389

Prominentia

- laryngea, 124, 134, 157
- mallearis, 384
- spiralis, 396
- styloidea, 387
- Promontorium (Cavitas tympani), 387, 388-389, 398-399
- Pronatio (Articulatio cubiti, Articulatio radioulnaris distalis), 208-209
- Proencephalon, 285, 288
- Prostata, 14
- Protuberantia
 - mentalis, 35, 47, 66, 113
 - occipitalis
 - externa, 37, 41, 45, 65, 119, 277
 - interna, 43, 61, 65
- Proximalis, 1
- Pterion, 34
- Pulmo, 22-23
 - dexter, 13
 - sinister, 13
- Pulpa
 - coronalis, 99
 - dentis, 99
 - radicularis, 99
- Pulvinar thalami, 294-296, 298-299, 316, 327
- Punctum(-a)
 - lacrimale, 356, 360, 361
 - nervosum, 26, 148
- Pupilla, 356, 363, 367-368, 369
- Putamen, 284, 322-323, 323, 324-326, 330-331, 336-337
- Pyramis
 - medullae oblongatae, 270-271, 287, 299, 321
 - vermis, 302-304

R

- Radialis, 1
- Radiatio(-nes)
 - acustica, 295, 321, 322, 397, 397
 - corporis callosi, 320, 323-324, 328
 - optica, 295, 321, 322, 331-333, 374-375
 - thalami, 295
 - anteriores, 295, 322
 - centrales, 295, 321, 322
 - posteriores, 295, 322
- Radix(-ces)
 - 6, 9, 165, 175, 176-178, 180-182, 182, 184, 187, 201, 204-208, 215, 220, 251
 - (Lens), 370
 - perkembangan, 8
- Radix(-ces)
 - anterior (N. spinalis), 24, 299, 344-347, 355
 - clinica, 99
 - craniales, 275, 283, 299
 - dentis, 99
 - inferior (Ansa cervicalis), 26, 26, 152, 257, 275
 - lateralis
 - (N. medianus), 26, 224
 - (Tractus opticus), 374, 374
 - linguae, 108, 108, 109-110, 116, 118, 130, 131, 136
 - medialis
 - (N. medianus), 26, 224
 - (Tractus opticus), 374, 374
 - motoria, Libat anterior (N. spinalis)
 - (N. trigeminus), 106, 269, 271-272, 287, 299
 - parasymphatica
 - (Ganglion ciliare), 271, 276, 378
 - (N. oculomotorius), 276

Radix(-ces)

- (N. trigeminus), 106
- posterior (N. spinalis), 24, 299, 341-342, 344-346, 350
- sensoria
 - (Ganglion ciliare), 378
 - (N. nasociliaris), 276
 - (N. trigeminus), 106, 269, 271-272, 287, 299, 378
- spinales, 267, 274-276, 299, 301
- superior (Ansa cervicalis), 26, 26, 149, 151-152, 154, 157-158, 257, 275
- sympathica
 - (Ganglion ciliare), 378
 - (N. trigeminus), 106
 - (Plexus caroticus internus), 271, 276
- Radix(-i)
 - acromialis
 - (A. suprascapularis), 233
 - (A. thoracoacromialis), 154, 227, 229
 - alveolares superiores
 - anteriores, 82, 106
 - medii, 82, 106
 - posteriores, 82, 86-87, 106
 - anterior
 - (A. collateralis radialis), 240-241
 - (A. recurrens ulnaris), 224, 241
 - (N. auricularis magnus), 117, 383
 - (N. cervicalis), 152-153
 - (N. cutaneus antebrachii medialis), 223, 231, 238
 - (N. sacralis), 27
 - (Sulcus lateralis), 290
 - (Truncus N. spinalis), 344-346, 348-349
 - ascendens (Sulcus lateralis), 290
 - auricularis
 - (A. auricularis posterior), 84
 - (N. vagus), 84, 86-88, 139, 274, 383, 399
 - (N. auricularis posterior), 383
 - anterior (A. temporalis superficialis), 84
 - bronchiales (N. vagus), 274
 - buccales, 83-84, 122, 273
 - calcareus, 284, 374
 - cardiaci cervicales
 - inferiores, 274
 - superiores, 274
 - cardiaci cervicales inferiores; thoracici (N. vagus), 274
 - cardiacus cervicalis superior, 135, 139-140, 154
 - carpalis dorsalis
 - (A. radialis), 247, 249
 - (A. ulnaris), 224, 239-240, 243, 249
 - palmaris
 - (A. radialis), 224, 243, 246
 - (A. ulnaris), 224, 243, 246
 - chiasmaticus, 282
 - choroideus posterior, 317
 - clavicularis (A. thoracoacromialis), 227
 - coeliaci (N. vagus), 274
 - colli, 83, 115, 148-149, 273
 - communicans
 - (N. spinalis), 24
 - albus, 348
 - cum ganglio ciliari, 271
 - cum nervo glossopharyngeo, 273-274
 - cum nervo lacrimali, 272
 - cum nervo ulnari, 224, 245
 - cum nervo vago, 273
 - cum nervo zygomatico, 271, 271-272, 360
 - cum plexu tympanico, 273

Ramus(-i)

- cum ramo auriculari nervi vagi, 274
- griseus, 348
- ulnaris, 223
- communicans
 - (Truncus n. spinalis), 344-346
 - (Truncus sympathicus), 25, 154, 349
- corporis callosi dorsalis, 284
- cricothyroideus
 - (A. thyroidea superior), 160
 - (V. thyroidea superior), 160
- cutanei
 - (A. circumflexa humeri posterior), 232
 - (V. circumflexa humeri posterior), 232
- anteriores
 - (Nn. thoracici), 24
 - pectorales (N. intercostalis), 157, 223, 226, 229
- laterales
 - (Nn. thoracici), 24, 27, 226, 341
 - pectorales (N. intercostalis), 223, 226, 228-229
 - posteriores (Nn. thoracici), 223
- cutaneus
 - lateralis (N. spinalis), 346
 - medialis (N. spinalis), 346
- deltoideus
 - (A. profunda brachii), 236-237
 - (A. thoracoacromialis), 149, 227
- dentales (A. alveolaris superior posterior), 86
- digastricus, 85, 87, 142, 400
- dorsalis (N. ulnaris), 223-224, 238-240, 242, 248, 255
- externus
 - (N. accessorius), 139-140, 275
 - (N. laryngeus superior), 139
- femoralis, 27
- frontalis
 - (A. meningea media), 260, 278, 284
 - (A. temporalis superficialis), 72, 73, 80, 83-85, 88, 260
 - (V. temporalis superficialis), 83
- anteromedialis, 284
- intermedialis, 284
- posteromedialis, 284, 328
- ganglionares
 - (Ganglion pterygo palatinum), 272, 272
 - (Ganglion submandibulare), 272
 - (Radix sensoria, N. trigeminus), 106
- gastrici
 - anteriores, 274
 - posteriores, 274
- genitalis, 27
- glandularis anterior, 121
- gyri angularis, 279
- hepatici, 274
- hypothalamicus, 282
- inferior (N. oculomotorius), 271, 362, 378-380
- inferiores (N. transversus colli)
- infrapyloideus, 149
- interganglionaris, 156
- internus
 - (N. accessorius), 139, 275
 - (N. laryngeus superior), 121, 127-128, 131-132, 139
 - (Truncus nervi accessorii), 140, 147
- lateralis
 - (N. spinalis), 345, 348
 - (N. supraorbitalis), 82, 84-86, 88, 122, 271, 376-377

Ramus(-i)

- nasi, 84
- linguales
 - (N. facialis), 273
 - (N. glossopharyngeus), 118, 131, 274
 - (N. hypoglossus), 275
 - (N. lingualis), 272
- mammae laterales, 228-229
- mandibulae, 33, 46-47, 66, 68-70, 72, 79, 85, 88, 96, 113, 139, 145
- marginalis mandibularis, 83-84, 151, 273
- mastoideus (A. occipitalis), 80, 154
- medialis
 - (N. spinalis), 345, 348
 - (N. supraorbitalis), 82, 84-86, 88, 122, 271, 376-377
- membranae tympani, 383
- meningeus
 - (A. occipitalis), 265
 - (A. vertebralis), 265
 - (N. mandibularis), 264-266, 267, 272, 376
 - (N. maxillaris), 272, 376
 - (N. vagus), 274
 - (Truncus N. spinalis), 24, 344-346, 348-349
- anterior (A. ethmoidalis anterior), 265, 376, 378-379
- mentalis, 80, 86
- musculares
 - (Plexus brachialis), 257
 - (Plexus cervicalis), 257
- musculus stylopharyngeus, 138, 274
- nasal(-es)
 - externus (N. ethmoidalis anterior), 84-86
 - (Ganglion pterygopalatinum), 82
 - interni (N. ethmoidalis anterior), 82
 - posteriores superiores
 - laterales, 271
 - mediales, 272
- neryi
 - cochlearis, 396
 - oculomotorii, 282
- occipitalis(-es)
 - (A. auricularis posterior), 80
 - (A. occipitalis), 80
 - occipitotemporalis, 284
 - oesophageales
 - (N. laryngeus recurrens), 131
 - (Pars thoracica aortae), 349
- orbitales (N. maxillaris), 271
- orbitalis (A. meningea media), 267
- palmaris
 - (N. medianus), 223, 238-240, 244-245, 255
 - (N. ulnaris), 223-224, 238-239, 244-246
- profundus, 243, 244-246
- superficialis, 224, 240, 243, 244-247
- paracentralis, 279, 284
- parietalis
 - (A. meningea media), 260, 265, 278, 328
 - (A. occipitalis medialis), 284, 328
 - (A. temporalis superficialis), 80, 83-88, 260
 - (V. temporalis superficialis), 83
- parietooccipitalis, 279, 284
- pectorales, 226-227, 229
- perforans(-tes)
 - (A. radialis), 249
 - (A. thoracica interna), 157, 226
 - (V. thoracica interna), 157, 226
- peridentales (A. alveolaris superior posterior), 86

Ramast(-i)

- petrosus, 265
 - pharyngeales
 - (A. thyroidea inferior), 139
 - (A. thyroidea superior), 139
 - (N. glossopharyngeus), 136-137, 138, 138, 139, 274
 - (N. vagus), 137, 139, 274
 - posterior
 - (A. collateralis radialis), 237
 - (A. recurrens ulnaris), 224, 241
 - (N. auricularis magnus), 147, 383
 - (N. cervicalis), 83, 85
 - (N. cutaneus antebrachii medialis), 223, 231, 238
 - (Sulcus lateralis), 290, 328
 - (Truncus n. spinalis), 24, 344-346, 348-349
 - posteriores (Nn. thoracici), 223, 341
 - prectenealis, 279, 284, 328
 - (A. cerebri anterior), 327-328
 - profundus
 - (A. transversa colli), 149, 152
 - (N. radialis), 202, 208, 224, 239, 242, 249
 - (N. ulnaris), 211, 214, 216, 224, 244-246
 - pubicus (A. epigastrica inferior; A. obturatoria), 18
 - radicularis anterior (A. spinalis anterior), 349
 - renales (N. vagus), 274
 - sinus carotici, 274
 - spinales (A. intercostalis posterior), 347, 349
 - spinalis (A. vertebralis), 347
 - sternocleidomastoideus
 - (A. occipitalis), 80, 153
 - (A. thyroidea superior), 152
 - stylohyoideus, 85, 142, 400
 - superficialis
 - (A. transversa colli), 149, 152, 154, 230
 - (N. radialis), 186, 223-224, 238-242, 247-248, 254-255
 - (N. ulnaris), 213, 224, 244-246
 - superior(-es)
 - (N. oculomotorius), 271, 377-378, 380
 - (N. transversus colli), 147
 - suprahyoideus, 149
 - temporales, 273
 - (N. facialis), 72, 83
 - tentorii, 271, 376
 - terminales (A. cerebri media), 284, 330
 - thyrohyoideus, 274
 - tonsillaris(-es)
 - (A. palatina ascendens), 118, 131
 - (N. glossopharyngeus), 118, 131, 274
 - tracheales (A. thyroidea inferior), 131
 - trapezius (Plexus cervicalis), 26
 - ventrales (Plexus cervicalis), 144
 - zygomaticotemporalis, 83-85, 272
 - zygomatici, 72, 83-84, 122, 273
 - zygomaticofacialis, 83-85, 272
- Rangka tangan, 180
- Raphe
- mylohyoidea, 113
 - palati, 107
 - palpebralis lateralis, 356, 359
 - pharyngis, 138
 - pterygomandibularis, 96, 107, 137
- Recessus
- articularis, 10
 - axillaris, 170, 172, 189
 - cochlearis, 393
 - ellipticus, 393

Recessus

- epitympanicus, 384, 386-387, 387, 388
 - infundibuli, 294, 302, 307, 315, 325, 334
 - lateralis ventriculi quarti, 298, 304, 307
 - membranae tympanicae superior, 387
 - pharyngeus, 91, 136, 160, 391
 - pincalis, 294, 307, 315, 332
 - piriformis, 132-133, 136, 140, 162
 - saciformis (Articulatio radioulnaris distalis), 255
 - sphericus, 393
 - supraopticus, 294, 307, 315, 325, 334
 - suprapinealis, 294, 298, 307, 315, 331
 - triangularis, 298, 315, 325
- Rectum, 13, 22-23
- Refleks
- asing, 351
 - dinding perut, 351
 - kremaster, 351
 - sendiri, 351
 - sumsum tulang belakang, 351
 - telapak kaki, 351
 - tendo achilles, 351
 - tendo patella, 351
 - sumsum tulang belakang, 351
- Regio cervicalis lateralis, 159
- Regiot(-nes)
- abdominalis lateralis, 4
 - analis, 5
 - antebrachii
 - anterior, 4-5, 164, 238-240
 - posterior, 4-5, 264, 238, 242
 - axillaris, 4-5, 161
 - brachii
 - anterior, 4, 164, 231, 234-235
 - posterior, 5, 164, 232, 236-237
 - buccalis, 30
 - calcanea, Lihat Calc
 - capitis, 30-31
 - cervicales, 30-31
 - cervicalis
 - anterior, 4, 30-31, 147, 149
 - lateralis, 4, 30-31, 147-149, 152-154, 159
 - posterior, 5, 31
 - corporis, 3-4
 - cruris
 - anterior, 3-4
 - posterior, 4-5
 - cubitalis
 - anterior, 4, 231, 241
 - posterior, 5, 232
 - deltoidea, 4-5, 31, 164
 - epigastrica, 4
 - femoris
 - anterior, 4
 - posterior, 5
 - frontalis, 30-31
 - genus
 - anterior, 4
 - posterior, 5
 - glutealis, 5
 - hypochondriaca, 4
 - inframammaria, 4
 - infraorbitalis, 30-31
 - infrascapularis, 5
 - inguinalis, 4
 - lumbalis, 5
 - mammaria, 4
 - mentalis, 30-31
 - nasalis, 30-31
 - occipitalis, 5, 31
 - oralis, 30-31, 295
 - orbitalis, 30-31
 - parietalis, 5, 31

Regiot(-nes)

- pectoralis, 4
 - presternalis, 4
 - publica, 4
 - sacralis, 5
 - scapularis, 5
 - sternocleidomastoidea, 4, 30-31
 - surae, 5
 - temporalis, 30-31
 - umbilicalis, 4
 - urogenitalis, 4
 - vertebralis, 5
 - zygomatica, 30-31
- Ren, 14-15, 22-23, 341
- Rete
- acromiale, 226-227, 232
 - articulare cubiti, 224, 236-237, 242
 - carpale
 - dorsale, 242, 247, 249
 - palmar, 251
 - venosum dorsale manus, 248, 256
- Reticulum trabeculare, 366, 368-369
- Retina, 123, 366-367
- pembuluh darah, 371
- Retinacula musculorum
- extensorum (Manus), 186-187, 198-220, 242, 27, 249, 255
 - flexorum (Manus), 202, 213-215, 217-218, 239, 244-246, 250-251, 256
- Retroversio
- (Articulatio humeri), 191
- REXED, susunan laminar menurut, 351
- Rhombencephalon, 285, 288
- arteri, 283
- Rima
- glottidis, 132-134
 - oris, 13
 - palpebrarum, 356, 358-359
 - vestibuli, 134
- ROLANDO, kerutan, 290
- ROLLER, Inti, 397
- Rongga gendang telinga, 384, 387-389, 400
- Rongga hidung, 55, 91
- Rongga mulut, 94-96, 107-108, 117, 122-124
- Rongga tengkorak, 122-123
- Rostrum
- (Corpus callosum), 285, 294, 302, 313-314, 318, 320, 324, 332, 335, 340
 - sphenoidale, 60
- Rotatio
- externa (Articulatio humeri), 191
 - interna (Articulatio humeri), 191
- Ruang-ruang fascia, tangan, 250

S**Sacculus**

- laryngis, 132-134
 - vestibularis, 394-396
- Saccus
- endolymphaticus, 381, 395
 - lacrimalis, 359, 360, 361
 - vestibularis, Lihat Sacculus vestibularis

Salpinx, Lihat Tuba uterina**Sambungan serabut, 10****Sambungan tulang rawan, 10****Sambungan tulang, 10****Suraf**

- ekstremitas, atas, 224
- kulit, ekstremitas, atas, 223
- otak, 24, 267, 270, 276-277, 301
- fungsi-fungsinya, 267

Suraf

- inti, 300-301
 - motorik, 355
 - tangan, 247
- Surung tendo: tangan, 11, 213
- Scala
- tympani, 381, 393-396
 - vestibuli, 381, 393-396
- Scapha, 382
- Scapula, 6, 163, 165, 168, 168, 172, 173-171
- SCHWABE, Inti, 397
- Sclera, 366-367, 367, 368, 380
- Scrotum, 14
- Segmen-segmen sumsum tulang belakang, 343
- Segmenta
- cervicalia, 342-343, 344
 - coccygea, 343
 - lumbalia, 342-343, 344
 - medullae spinalis, 343
 - sacralia, 343
 - thoracica, 342-343, 344
- Sejati, persendian, 10
- Sel
- akar; aferen, 352
 - akar; eferen, 352
 - asosiasi, 352
 - batang, 367, 374, 374
 - cornu anterior, motorik, 351
 - epitel saluran pencernaan, sistem APUD, 15
 - funikulus, 352
 - gabungan, 352
 - kerucut, 367, 374
 - komisura, 352
- Selaput pelangi, 368-369
- Sella turcica, 41-42, 61, 91, 268, 269
- Semicanal
- muscoli tensoris tympani, 389, 391, 399
 - tubae auditivae, 390-391, 394, 399
- Sensibilitas
- dalam, tidak sadar, 354
 - epikritik (jalur rasa sentuhan), 353
 - protopatik (jalur rasa sakit), 353
- Sensorik
- bidang asosiasi, 293
 - bidang proyeksi, 293
- Septum
- canalis musculotubarii, 388-389, 391, 399
 - intermuscular, 29
 - brachii laterale, 186-187, 192, 195, 197, 204-206, 236, 253
 - brachii mediale, 177, 186, 193-194, 198-202, 210, 234, 239, 241, 253
 - interventricular, 20
 - linguae, 109, 111, 120
 - nasi, 46, 90, 93-94, 102, 122-123, 136, 160
 - osseum, 33, 48, 54, 68
 - orbitale, 359, 364, 380
 - pellucidum, 276, 285, 294, 298, 307, 314-315, 318, 323-315, 329-331, 335, 339-340
 - sinuum sphenoidalium, 268
- Simpaiik, 25, 156
- Sindroma terowongan karpal, 256
- Sindroma terowongan ulnaris, 256
- Sinu-Phlebogram, 316
- Sinus
- anterior, 268
 - posterior, 268
 - caroticus, 260, 274, 274
 - cavernosus, 259-260, 262-263, 263, 265, 268, 268-272, 277, 340, 373, 387
 - durae matris, 259, 263, 265, 316

Sinus

- ethmoidales, 380
 - frontalis, 41, 46-47, 54-55, 57, 83, 90-92, 94, 122, 373
 - perkembangan, 93
 - intercavernosus(i), 259, 259, 263, 263, 265, 268, 294
 - marginalis, 259, 259, 263, 267
 - maxillaris, 46-47, 52, 53, 57-58, 72, 91-94, 102, 106, 122, 122, 272, 360-361, 364-365, 373, 380
 - perkembangan, 93
 - occipitalis, 259, 259, 263, 266
 - paranasales, 13, 91-94
 - petrosquamosus, 259
 - petrosus
 - inferior, 259, 259, 263, 267
 - superior, 259, 259, 263, 265, 277
 - rectus, 259, 259, 262, 265, 276, 306, 316
 - sagittalis
 - inferior, 259, 259, 262, 265, 284, 306, 316-317
 - superior, 122-123, 259, 259, 262-265, 276, 278-279, 279, 284, 306, 316-317, 340
 - sigmoides, 139-140, 259, 262-263, 264-266, 267, 277, 316, 387
 - sphenoidalis, 41, 47, 54-55, 58, 68, 90-94, 160, 268, 268, 271-272, 340, 373
 - sphenoparietalis, 259, 259, 262-263, 265
 - transversus, 139-140, 259, 259, 263, 265, 277, 316, 400
 - tympani, 389, 399
 - valvulae, 19
 - venosus sclerae, 366-367, 367, 368
- Sistem APUD, sel-sel epitel saluran pencernaan, 15
- Sistem motorik ekstrapiramidal, 355
- Sistem saraf pusat, gambaran, 24
- Sistem saraf vegetatif, gambaran, 25
- Sistem, motorik ekstrapiramidal, 355
- Spatum(-a)
- anguli iridocornealis, 368
 - axillare
 - laterale, 189, 193, 195
 - mediale, 189, 193, 195
 - epidurale, 160, 162, 344-346
 - intervaginale subarachnoideale, 366, 372
 - lateropharyngeum, 140
 - oesophagotracheale, 130, 16
 - perichoroideum, 366
 - perilymphaticum, 381
 - retrooesophageum, 135, 16
 - retropharyngeum, 160
 - subarachnoideum, 122, 162, 264, 266, 306, 307, 344-346, 349
 - subdurale, 306-316, 344
 - zonularia, 367, 368-369
- Spinat(-ae)
- helices, 382
 - mentalis, 67
 - superior, 113
 - nasalis, 50
 - anterior, 33, 34-36, 46, 51-53, 55, 90
 - posterior, 45, 52-55
 - ossis sphenoidalis, 43, 45, 59-60, 68, 390
 - palatinae, 52
 - scapulae, 168, 170-171, 186-189, 233
 - suprascapulae, 62
 - trochlearis, 50
 - tympanica
 - major, 388
 - minor, 388

Splen, 22-23

- Splenium, 276, 285, 291, 294, 313, 318-321, 327, 330-331, 335, 374
- Squama
- frontalis, 33, 35, 49-51, 54, 58, 360
 - occipitalis, 38, 41, 48-49, 65
- SSA (Somato-Afferent khusus), 267, 300-301
- N. vestibulocochlearis [VIII], 273
- Stapes, 384-385, 385, 387-388, 395, 398, 400
- Sternum, 6, 141
- Stratum
- basale, 29
 - corneum, 29
 - (strictu sensu), 29
 - fibrosum
 - (Capsula articularis). Lihat Membrana fibrosa
 - (Vagina tendinis), 11, 219
 - germinativum, 29
 - granulosum
 - (Cerebellum), 305
 - (Cutis), 29
 - griseum colliculi superioris, 297
 - lucidum, 29
 - moleculare (Cerebellum), 305
 - nervosum, 366, 372
 - papillare, 29
 - pigmentosum, 361, 366, 372
 - reticulare, 29
 - spinosum, 29
 - synoviale
 - (Capsula articularis). Lihat Membrana synovialis
 - (Vagina tendinis), 11, 219
- Stria(-ae)
- longitudinalis
 - lateralis, 309, 318, 326
 - medialis, 309, 318, 326
 - malleolaris, 384
 - medullares ventriculi quarti, 299, 307
 - medullaris thalami, 294, 298, 324-326
 - olfactoria lateralis, 270, 287
 - terminalis, 298, 310, 313-315, 324-326, 329-330
 - vascularis, 396
- Stroma iridis, 368
- Subarachnoidea, ruang, 306
- Subcutis, 29
- Subiculum promontorii, 389
- Subintima, 10
- Substantia
- alba, 264, 312, 327, 350
 - compacta, 7
 - gelatinosa, 350-351
 - centralis, 350
 - grisea, 264, 312, 327, 350
 - centralis, 296-297
 - intermedia centralis, 351
 - lentis, 370
 - nigra, 269, 291, 296-297, 323, 334, 355, 355
 - perforata
 - anterior, 287, 296
 - posterior, 282, 291, 296
 - propria, 368
 - sclerae, 372
 - spongiosa, 7
- Sudut jembatan otak kecil, 273
- Sudut rongga mata, 368
- Sulcus(i)
- anterolateralis
 - (Medulla oblongata), 267, 275, 275
 - (Medulla spinalis), 342, 350
 - arteriae
 - meningae mediae, 64, 266

Sulcus(i)

- occipitalis, 63
- temporalis mediae, 62
- arteriosi, 39, 41, 43, 60, 63
- bulbopontinus, 302
- calcarinus, 285, 288, 291, 293, 310, 318, 321, 327, 331-332, 334-336, 339-340, 374, 374, 375
- caroticus, 43, 60-61, 266
- centralis
- (Cerebrum), 284-286, 288-290, 308-309, 321, 328-330, 334-338, 340
- insulae, 290
- cinguli, 286, 288, 318, 324, 329, 335
- circularis insulae, 324
- collateralis, 288, 291, 312, 332-334
- corporis callosi, 321, 324
- frontalis
- inferior, 286
- superior, 286
- hemisfer otak besar, 290-291
- hippocampalis, 288, 291, 312, 333-334
- hypothalamicus, 285, 294, 326
- infraorbitalis, 51, 57-59, 357
- intermedius posterior, 299, 350
- intertubercularis, 169, 170, 173
- intraparietalis, 286, 289-290
- lacrimalis
- (Maxilla), 53
- (Os lacrimale), 357
- lateralis, 288-290, 290, 308, 323-324, 326, 328
- limitans, 299
- lunatus, 290, 330-332
- medianus linguae, 108
- posterior (Medulla oblongata), 299, 342, 344, 350
- (Ventriculus quartus), 298-299, 307
- muscoli subclavii, 167
- mylohyoideus, 36, 66-68
- nervi
 - petrosi
 - majoris, 43, 394
 - minoris, 43
 - radialis, 169, 195
 - ulnaris, 169, 177
- occipitotemporalis, 291
- olfactorius, 270, 287, 291
- orbitales, 287, 291
- palatini, 52
- palatinus major, 53, 98
- palpebralis
- inferior, 356
- superior, 356
- palpebronasalis, 356
- parietooccipitalis, 284-286, 288-291, 318, 321, 327, 329-330, 335, 340
- postcentralis, 286, 290
- posterolateralis, 267, 299, 342, 344, 350
- precentralis, 286, 290
- prechiasmaticus, 61, 268
- promontorii, 389
- retroolivaris, 267, 274
- sclerae, 356
- sinus
 - petrosi
 - inferioris, 43, 394
 - superioris, 41, 43
- sagittalis superioris, 39, 43, 65
- sigmoidei
- (Os occipitale), 61, 65, 266
- (Os parietale), 64
- (Os temporale), 41, 43, 63, 392, 394, 398, 398
- transversus, 41, 43, 61, 65

Sulcus(i)

- spiralis
 - externus, 396
 - internus, 396
 - subparietalis, 327, 329-330
 - temporalis
 - inferior, 287, 290-291
 - superior, 286, 290, 327, 330-333
 - terminalis (Lingua), 108, 114
 - tubae auditivae, 60
 - tympanicus, 389
 - vomeris, 54
- Sumbu
- longitudinal, 1
 - putar, sendi, 11
 - sagittal, 1
 - sendi siku, 209
 - sendi tangan, 209
 - transversal, 1
 - tubuh manusia, 1
- Sumsum tulang, pembentuk sel darah, 7
- Supercilium, 77, 356, 380
- Supinatio (Articulatio cubiti), 208-209
- Susunan tulang: Kondral, 7
- Sutura
- coronalis, 33, 35, 38-39, 41, 47-49, 264
 - ethmoidolacrimalis, 58
 - frontalis, 48-49, 123
 - frontoethmoidalis, 43
 - frontolacrimalis, 33, 35
 - frontomaxillaris, 33, 57, 89
 - frontonasalis, 33, 54, 89-90
 - frontozygomatica, 33, 35, 94, 123
 - incisiva, 52
 - intermaxillaris, 33
 - internasalis, 33
 - lacrimomaxillaris, 35
 - lambdoidea, 35, 37-39, 41, 46-48
 - nasomaxillaris, 33, 35, 89
 - occipitalis transversa, 37, 49
 - occipitomastoidea, 35, 37, 43, 45
 - palatina
 - mediana, 45, 52, 98
 - transversa, 45, 52-53, 90
 - palatomaxillaris, 98
 - parietomastoidea, 35, 37
 - petrosquamosa, 387
 - sagittalis, 37-38, 46, 49, 264
 - sphenofrontalis, 33, 35, 43, 58
 - sphenoparietalis, 33
 - sphenosquamosa, 35, 43
 - sphenozygomatica, 33, 35, 360
 - squamomastoidea, 35
 - squamosa, 35, 37, 41
 - temporozygomatica, 35
 - vomeromaxillaris, 90
 - zygomaticofrontalis, 57
 - zygomaticomaxillaris, 33, 35, 57, 59, 123
- SVA (Viscero-Afferent khusus), 267, 300-301
- N. facialis [VIII], 273
 - N. glossopharyngeus [IX], 274
 - N. vagus [X], 274
- SVE (Viscero-Efferent khusus), 267, 300-301
- N. accessorius [XI], 275
 - N. facialis [VII], 273
 - N. glossopharyngeus [IX], 274
 - N. trigeminus [V], 271
 - N. vagus [X], 274
- Symphysis
- mandibulae, 48, 67
 - manubriosternalis, 167
- Synchondrosis
- petrooccipitalis, 119, 136, 138, 394
 - sphenoccipitalis, 43, 55, 60-61, 65
 - sphenopetrosa, 392, 394

T

- Tactia
- choroidea, 298, 314
- fornicis, 314-315, 318
- thalami, 314-315
- Tali pembatas, 25, 156
- Talus, perkembangan, 8
- Tapetum, 310, 320, 327, 329-330
- Tarsus
- inferior, 358-359, 380
- superior, 358-359, 380
- Tectum, 335
- mesencephali, 271, 285, 291, 294, 297, 302, 333-334, 339-340, 374
- Tegmen
- tympani, 387
- ventriculi quarti, 304-305
- Tegmentum mesencephali, 294, 296-297, 302, 326, 333-335, 339
- Tela
- choroidea ventriculi
-- quarti, 298
-- tertii, 285, 294, 302, 313-315, 315, 317, 324-327, 330-331, 335
- subcutanea, 253-255
- Telencephalon, 285, 288
- Telinga dalam, 392
- Telinga, 381
- Tendot-ines, 11
- intermedius, 151
- Tengkorak, 32-38, 40-41, 16-49
- Tengkorak wajah, 57-59, 104
- Tentorium cerebelli, 258, 258, 259, 265, 271, 276-277, 317, 340
- Terowongan ulnaris, 256
- Testis, 14-15
- Thalamus, 284-285, 288, 294, 295, 298, 302, 313, 314-316, 318, 322, 324-326, 330-332, 334-336, 339-340, 353, 355, 355, 397
- Kerne, 295
- proyeksi pada korteks, 295
- Therap, 164, 212, 216, 250, 256
- Thorax, 2, 6
- Thymus, 15, 160
- Tibia, 6
- perkembangan, 8
- Tibialis, 1
- Tomografi resonansi magnet
- antebrachium, 254
- brachium, 253
- lengan atas, 253
- lengan bawah, 254
- Tonsillae(-ae)
- cerebelli, 285, 287, 302-305, 327
- lingualis, 108, 118
- palatina, 95, 107-108, 108, 111, 118, 131, 136, 140, 160, 272, 274
- pharyngea, 91, 96, 136, 140, 160-161
- Torus
- levatorius, 136, 16
- mandibularis, 66
- palatinus, 44
- tubarius, 91, 96, 136, 140, 160
- Trachea, 13, 22, 121, 125, 125, 126, 126, 127-128, 130-131, 134, 134, 135, 138, 140-141, 144-146, 154, 160, 163
- Tracheotomi, 146
- atas, 146, 160
- bawah, 146, 160
- Tractus
- bulbotriculospinalis, 355
- cerebellorubralis, 326, 355
- corticospinalis
-- anterior, 321, 352, 355
-- lateralis, 321, 352, 355
- frontopontinus, 295, 321-322, 322
- hypothalamohypophysialis, 294
- Tractus
- lateralis, 352-353, 355
- olfactorius, 91, 270, 276, 281-282, 287, 318-319, 324, 374
- opticus, 270, 276-277, 294-296, 299, 319, 321, 323, 325, 334, 373-374, 374, 375
- paraventriculohypophysialis, 294
- pyramidalis, 321, 321, 323, 326
- reticulospinalis, 352, 355, 355
- rubrospinalis, 352, 355, 355
- rubrothalamicus, 355
- spinocerebellaris
-- anterior, 352, 352, 354, 354
-- posterior, 352, 354, 354
- spinoolivaris, 352-353
- spinoreticularis, 353, 353
- spinotectalis, 352-353, 353
- spinothalamicus anterior, 352-353, 353
- spiralis foraminosus, 394
- supraopticohypophysialis, 294
- tectospinalis, 352, 355, 355
- vestibulospinalis, 355, 397
-- lateralis, 355
-- medialis, 352, 355
- vestibulothalamicus, 397
- Tragus(i), 382, 384
- Trigonum
- caroticum, 30-31, 260
- clavipectoral, 4, 153-154, 226-227
- collaterale, 310-314, 332
- femoris, 4
- habenuare, 298
- lemnisci, 298
- musculare [omotracheale], 30-31
- nervi
-- hypoglossi, 299
-- vagi, 299
- olfactorium, 291, 296, 319
- omoclaviculare, 30-31, 145
- submandibulare, 30-31, 151
- submentale, 30
- Trochlea
- humeri, 169, 176-177, 202
- (M. obliquus superior), 362, 365, 379
- Truncus(-i), 2-3, 6
- brachiocephalicus, 16, 18, 20, 140, 144, 154-156, 160, 274
- bronchomediastinalis, 21, 230
- coeliacus, 16, 18, 20, 25, 274
-- percabangan, 18
- (Corpus callosum), 276, 284-285, 310-311, 318-321, 323-326, 329, 335, 340
- costocervicalis, 18, 155
- encephali, 285, 287, 296, 298-299
- inferior, 26, 26, 156
- intestinalis, 21
- jugularis, 21, 135, 230
- lumbalis, 21
- lumbosacralis, 27
- medius, 26, 26, 156
- nervi
-- accessorii, 140, 275
-- spinalis, 24, 344-349
- pulmonalis, 20
- subclavius, 21, 230
- superior, 26, 26, 149, 152, 156
- sympathicus, 25, 139-140, 154, 156, 162, 267, 316, 349
- thyrocervicalis, 18, 140, 153-156, 229
- vagalis
-- anterior, 25, 274, 349
-- posterior, 25, 274, 349
- Tuba
- auditiva, 106, 274, 381, 388, 391, 391, 400
- uterina, 14

Tuber

- cinereum, 287, 291, 296, 374
- frontale, 38, 48, 50
- maxillae, 51, 71
- parietale, 35, 38, 48-49, 64
- vermis, 302-304
- Tuberculum(-a)
- anterius thalami, 298
-- (Vertebracervicalis), 36, 144
- articulare, 36, 45, 62-63, 69-71, 102
- auriculare, 382
- CARABELLI, 99
- caroticum, Lihat Tuberculum(-a)
- anterius (Vertebra cervicalis)
- conoideum, 167
- corniculatum, 128, 130, 136, 140, 160
- cuneatum, 276, 299
- cuneiforme, 127, 130, 136, 140, 160
- dentis, 99
- dorsale, 175, 178, 182
- epiglotticum, 128
- gracile, 276, 298-299
- infraglenoidale, 168, 170, 173
- jugulare, 43, 61, 65
- majus, 169-171, 173
- mentale, 66, 113
- minus, 169, 173
- ossis
-- scaphoidei, 179, 184
-- trapezii, 179-180
- pharyngeum, 36, 45, 136
- posterius (Vertebra cervicalis), 36, 47
- sellae, 43, 61
- supraglenoidale, 168
- thyroideum
-- inferius, 111, 124
-- superius, 124
- Tuberositas(-es)
- deltoidea, 169
- masseterica, 66, 68
- phalangis distalis (Manus), 179-180, 219
- pterygoidea, 66-68, 71
- radii, 174-178
- ulnae, 174, 176, 178
- Tulang
- arsitektur spongiosa, 7
- dapat diraba melalui kulit, 7
- ekstremitas atas/bawah, 8
- susunan, 7
- tengkorak, 33, 35, 41-48
- Tunica
- conjunctiva
-- bulbi, 356, 361, 363-364, 366
-- palpebrarum, 356, 358, 361
- fibrosa bulbi, 367
- interna bulbi, 367
- mucosa
-- (Larynx), 132
-- linguae, 109, 131
-- oris, 98, 110-111
-- (Pharynx), 125
-- (Sinus maxillaris), 361
-- (Trachea), 130, 135
- muscularis
-- (Oesophagus), 138, 14
-- (Pharynx), 132
- vasculosa bulbi, 367, 368

U

- Ujung akhir motorik, 355
- Ulna, 6, 9, 165, 174, 176-178, 180-181, 182, 184, 204-206, 208, 215, 218, 220, 254-255
- perkembangan, 8

Ulnaris, 1

- Umbo membranae tympanicae, 384, 387
- Uncus, 287, 289, 291, 312, 318-319, 321, 334, 336
- Ureter, 14
- Urethra
- feminina, 14
- masculina, 14
- Uterus, 14
- Utriculus, 381, 394-396
- Uvea, Lihat Laminat(-ae) vasculosa
- Uvula
- palatina, 95, 118, 136
- vermis, 302-304
- V
- Vaginat(-ae), 14
- communis tendinum musculorum flexorum, 213-214
- externa nervi optici, 362, 366, 372-373, 379-380
- fibrosa et synovialis digiti manus, 218
- interna nervi optici, 372-373
- musculi recti abdominis, 187, 226
- nervi optici, 267
- processus styloidei, 36, 62-63, 398
- synovialis, 10
-- digitorum manus, 213
- tendinis, 11, 11
-- intertubercularis, 170-172, 188-189, 194
-- musculi
--- extensoris carpi ulnaris, 219, 256
---- digiti minimi, 219
---- pollicis longi, 219, 247
---- flexoris
---- carpi radialis, 213-215, 247
---- pollicis longi, 183, 213-215, 256
- tendinum
-- digiti (Manus), 252
-- (Manus), 213, 214
-- musculorum
--- abductoris longi et extensoris pollicis brevis, 213, 215, 219, 247
--- extensoris digitorum et extensoris indicis, 219, 247
--- extensorum, 247
---- carpi radialis, 219, 247
- Vallecula
- cerebelli, 304
- epiglottica, 108, 131
- Vallum unguis, 29
- Valvulae venosae, 19
- Vasa
- lymphaticum(-a), 21
-- profundum, 29
-- superficialia, 29, 150, 225
- sanguinea retinae, 367, 371
- Velum
- medullare
-- inferius, 276, 299, 304, 305
-- superius, 276, 294, 298-299, 302, 304-305, 327
- palatinum, Lihat Palatum molle
- Vena(-ae)
- alar peredaran darah, 17
- alveolaris inferior, 122-123
- anastomotica superior, 279
- angularis, 72, 81, 83, 262
- anterior septi pellucidi, 316-317, 324, 331
- auricularis posterior, 147-149

Venar(-ae)

- axillaris, 17, 19, 153-154, 157, 225, 228-230
- azygos, 17-18, 349
- basalis, 262, 284, 316
- basilica, 17, 186, 225, 231, 232, 234, 238-239, 248, 253, 255-256
- basivertebralis, 348
- brachiales, 17, 19, 228, 230, 232, 233-234, 253
- brachiocephalica, 229
- dextra, 17-18, 140, 156, 158
- sinistra, 17-18, 140, 144, 153-154, 156, 158, 160
- cava
- inferior, 17-18, 20, 349
- aliran, 18
- superior, 17-18, 20, 140, 144, 156, 158
- aliran, 18
- centralis retinae, 122, 367, 372, 379
- cephalica, 17, 19, 141, 149, 152-154, 157-158, 186, 224-227, 229-232, 232, 234, 238-239, 248, 253-256
- cerebelli, 277
- cerebri, 284
- cervicalis
- profunda, 81, 156
- superficialis, 157
- choroidea
- inferior, 316
- superior, 316
- ciliatae, 265
- ciliaris anterior, 367
- circumflexa humeri posterior, 228, 232
- scapulae, 228
- comitans nervi hypoglossi, 81, 120, 157
- conjunctivalis anterior, 367
- diploicae, 264, 264
- frontales, 81, 264
- occipitales, 81, 264
- temporales
- anteriores, 81, 264
- posteriores, 81, 264
- emissariae(-ae), 262
- condylaris, 81, 262, 267
- frontalis, 262
- mastoidea, 81, 262, 262
- occipitalis, 262, 262
- parietalis, 81, 262, 262, 264
- episcleralis, 367
- facialis, 81, 83-85, 88, 114-115, 122, 141, 148-149, 151-152, 157-158, 262
- femoralis, 17
- frontales, 279
- hemiazygos, 18, 349
- accessoria, 18
- hepaticae, 17-18, 20, 349
- iliaca
- communis, 17-18, 20
- externa, 17-18
- interna, 17-18
- iliolumbalis, 18
- inferiores cerebri, 284
- infraorbitalis, 380
- intercapitulares (Manus), 232, 248

Venar(-ae)

- intercostales posteriores, 18
- intercostalis posterior, 349
- interna cerebri, 262, 284, 284, 314-317, 317, 326-327, 331
- interossea posterior, 201, 254
- intervertebralis, 348
- intramuscularis, 29
- intraseptales, 29
- jugularis, 316
- anterior, 17, 135, 146, 148, 157-158, 163, 230
- externa, 17, 81, 84-85, 115, 145, 147-149, 151, 157-158, 162-163, 230
- interna, 17-18, 21, 72, 79, 81, 81, 135, 139, 141, 149-151, 153-154, 157-159, 162-163, 262, 263
- kepala, 262
- labialis
- inferior, 81
- superior, 81
- labyrinthi, 267
- lacrimalis, 265
- laryngea superior, 111, 115, 120, 132, 137, 140
- lateralis ventriculi lateralis, 316
- lingualis, 121-122
- lumbales, 18
- lumbalis ascendens, 18, 348
- magna cerebri, 258, 262, 265, 276, 285, 302, 306, 314-317, 327, 332, 335, 374
- maxillaris, 72, 81, 88
- media
- profunda cerebri, 284, 316
- superficialis cerebri, 279, 284
- mediana
- antebrachii, 231, 232, 238, 254
- basilica, 231, 232, 238
- cephalica, 231, 232, 238
- cubiti, 17, 177, 186, 231, 232, 238
- meninge media, 263
- mesenterica
- inferior, 17
- superior, 17
- nasofrontalis, 81, 265
- occipitalis, 81, 83, 147-149, 157-158, 262, 279
- oesophageae, 349
- ophthalmica superior, 262-263, 264-266, 267, 380
- ovarica, 17, 18
- parietales, 279-280, 284
- pericardiophrenica, 349
- pharyngeae, 81, 139
- phrenica inferior, 18
- poplitea, 17
- portae hepatis, 17
- profunda
- faciei, 88
- femoris, 17
- linguae, 121
- profundae cerebri, 316
- renalis, 17-18
- retromandibularis, 81, 83-85, 88, 115, 148-149, 151-153, 157

Venar(-ae)

- sacralis mediana, 18
 - saphena
 - magna, 17
 - parva, 17
 - spinalis posterior, 346
 - splenica, 17
 - subclavia, 17-18, 21, 140, 144, 152, 158-159, 159, 227
 - subfascialis, 29
 - sublingualis, 115, 120-121
 - submental, 81, 85, 88, 115, 152
 - subscapularis, 228
 - superior vermis, 316
 - suprarenalis, 18
 - suprascapularis, 230
 - supratrochlearis, 81
 - temporalis
 - media, 85, 88
 - superficialis, 72, 77, 81, 83-84
 - testicularis, 17-18
 - thalamostriata superior, 262, 284, 310, 313-317, 326-327, 329-331, 335
 - thoracica
 - interna, 17, 144, 156-158, 226
 - lateralis, 154, 228-230
 - thoracocromialis, 19, 152, 157, 22
 - thoracodorsalis, 228-229
 - thoracopigastriacae, 154, 224-226, 228-229
 - thymicae, 158
 - thyroidea
 - inferior, 136, 154, 157-158, 160, 163
 - media, 135, 158
 - superior, 81, 134, 152, 154, 157-158, 160
 - tibialis
 - anterior, 17
 - posterior, 17
 - transversa colli, 148, 157-158, 230
 - ulnae, 254
 - umbilicalis, 20
 - vertebralis, 135, 154, 156, 163
 - vorticiosa, 367
- Venogram, 19*
- Venter*
- anterior, 72, 78-79, 85, 87-88, 113, 114-116, 119-120, 122-123, 137, 141, 142, 143, 145, 149-153, 157-159, 272
 - frontalis, 74, 75, 77-79, 85, 88, 357
 - inferior, 141, 142, 143, 145, 149-150, 152-153, 157, 187-189
 - occipitalis, 74, 77-79, 147
 - otot, 11
 - posterior, 79, 85, 87-88, 113, 115, 119, 136-141, 142, 143, 159, 273, 400
 - superior, 115, 120, 142, 143, 145, 149-150, 153-155, 159, 188, 230
- Ventriculus(-i)*
- dexter, 20
 - encephali, 306-308
 - MRT, 307
 - laryngis, 109, 128, 130, 132, 134, 160

Ventriculus(-i)

- lateralis, 270, 284-285, 294-296, 299, 307, 310, 310, 311, 311, 312, 312, 313, 313, 314, 314, 315, 315, 323-327, 329-337, 339-340
 - dinding, 310
 - quartus, 276, 285, 302, 302, 304-308, 326-327, 335, 340
 - dinding, 299
 - sinister, 20
 - tertius, 276, 284-285, 294, 298, 302, 302, 306-308, 313, 315, 313, 324-326, 331-332, 334, 339-340
 - dinding, 315
- Ventrikel. Lihat Ventriculus(-i)*
- Venula(-ae)*
- macularis
 - inferior, 371
 - superior, 371
 - medialis retinae, 371
 - nasalis retinae
 - inferior, 371
 - superior, 371
 - temporalis retinae
 - inferior, 371
 - superior, 371
- Vermis cerebelli, 276, 285, 287, 302, 303, 309, 313-314, 327, 332-335, 339-340, 354, 355*
- Vertebra(-ae)*
- cervicales, 135, 154-156, 162
 - coccygeae, 342
 - lumbales, 346
 - thoracicae, 144, 155, 163
- Vertex, 38, 40*
- corneae, 366
- Vesica*
- biliaris, 13, 20, 23
 - urinaria, 14, 20
- Vestibulum, 98-99*
- Vestibulum*
- labyrinthi, 381, 393-394
 - laryngis, 130, 134
 - nasi, 13, 91, 160
 - oris, 13, 108, 109
- Vibrissae, 96*
- Vinculum(-i)*
- breve, 217-218
 - longa, 217-218
 - tendinum, 217, 219
- Viscerocranium, 57-59, 104*
- Vola. Lihat Palma*
- Vomer, 33, 36, 41, 45, 49, 54, 54, 57, 68, 90*

W

- Wajuh; persarafan; indera, 82
- WERNICK, sentrum, 397

Z

- Zonula
- ciliaris, 366, 367, 368, 368
- ZINNI. Lihat Zonula ciliaris.
- Zygopophys, 36

Atlas SOBOTTA terkenal di seluruh dunia karena sangat rinci dan mutu gambarnya yang sangat baik. Lebih dari 1500 gambar preparat, potongan, skema dan foto menyajikan keseluruhan anatomi makroskopik manusia. SOBOTTA dibuat untuk keperluan praktik mahasiswa kedokteran dan dokter, serta dapat diterapkan langsung pada praktik klinis.

Bantuan yang diberikan untuk mempermudah pembelajaran dan petunjuk antara lain:

- Warna pada masing-masing bagian dapat dipakai sebagai panduan.
- Sketsa tentang irisan dan arah pandang untuk membantu orientasi.
- Petunjuk arah atau susunan pada gambar-gambar yang saling berdekatan berfungsi sebagai penghubung.
- Pemberian warna untuk otot, saraf dan pembuluh darah memudahkan mempelajari gambar topografi secara menyeluruh.
- Tabel-tabel tentang otot dan ikhtisar belajar memudahkan untuk menghafal secara sistematis.

Edisi ke-21 ini berisi 133 gambar preparat baru. Gambar hitam putih telah diperbaiki, gambar-gambar yang penting untuk praktek klinis telah diwujudkan menurut tekniknya. Juga disajikan skema beban sendi. Edisi ini menggunakan tatanama baru yang berlaku (Terminologia Anatomica).

SOBOTTA merupakan pendamping yang terpercaya untuk seluruh kehidupan kedokteran. Buku ini dipakai di seluruh dunia, edisi ke-20 telah diterjemahkan ke dalam 19 bahasa.

**Univ.-Prof. Dr. med.
Reinhard V. Putz**

Lahir di Innsbruck/Austria
1962-68 Kuliah kedokteran
di Universitas

Leopold-Franzens
Innsbruck.

1968 Promosi menjadi
Dr. univ. med.

1968-82 Asisten universitas
di Institut Anatomi
Universitas
Innsbruck.

1978 Wewenang mengajar di bidang anatomi.
1979 Dokter ahli anatomi.

1979-80 Profesor tamu di Anatomischen Anstalt
Universitas Ludwig-Maximilians Munchen.

1981-82 Profesor tamu Anatomischen Instituts
Universitas Albert-Ludwigs Freiburg.

1982-89 Dosen direktur I Anatomischen Instituts
Universitas Albert-Ludwigs Freiburg.

Sejak 1989 Dewan pimpinan dosen I Anatomischen
Anstalt di Universitas Ludwig-Maximilians
Munchen

1998-99 Ketua Anatomischen Gesellschaft.

Bidang Penelitian dan Keahlian Khusus:

- Anatomi fungsional alat gerak pasif terutama tulang belakang
- Parameter morfologis tekanan sendi (Bentuk-Fungsi-Hubungan)
- Anatomi terapan (dasar anatomi untuk ortopedi, bedah, radiologi)
- Konsultan untuk materi dan organisasi pendidikan akademis.



**Univ.-Prof. Dr. med.
Reinhard Pabst**

Lahir di Posen, dibesarkan di
Luneburg.

1965-70 Kuliah di Fakultas
Kedokteran
Hannover dan
Glasgow,
Skotlandia.

1970 Ujian negara dan
promosi menjadi
Dr. med.

1971 Ijazah dokter.

1971-76 Kolega ilmiah, bagian fisiologi klinik,
Universitas Ulm.

1976 Wewenang mengajar untuk fisiologi klinik,
Universitas Ulm, dan wewenang mengajar
keliling di Fakultas Kedokteran Hannover.

1976-80 Asisten senior bagian anatomi fungsional
dan terapan, Fakultas Kedokteran
Hannover.

1978 Perluasan Venia legendi anatomi.

1980-92 Pimpinan Bagian Anatomi Topografi dan
Biomekanik.

Sejak 1992 Pimpinan Bagian Anatomi Fungsional dan
Terapan, Fakultas Kedokteran Hannover.

1997-98 Ketua Anatomischen Gesellschaft.

Bidang Penelitian dan Keahlian Khusus:

- Anatomi fungsional organ limfatik
- Proliferasi dan migrasi limfosit
- Perkembangan sistem kekebalan saluran cerna
- Fungsi sistem kekebalan paru
- Konsultan untuk anatomi berorientasi klinik untuk pendidikan mahasiswa, Lehrevaluation.



9 789794 485026
ISBN 979-448-502-0